bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAUKEPRI

bersama membangun Indonesia

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018

MENYELARASKAN TEKNOLOGI DIGITAL BANKING DAN BERTRANSFORMASI MENJADI LEBIH UNGGUL

MENYELARASKAN TEKNOLOGI DIGITAL BANKING DAN BERTRANSFORMASI MENJADI LEBIH UNGGUL

INTEGRATING DIGITAL BANKING TECHNOLOGY AND TRANSFORMING TO BE MORE SUPERIOR

Sebagai Bank yang telah mengakar di dalam kehidupan masyarakat Riau dan Kepulauan Riau, Bank Riau Kepri selalu berkomitmen untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan dan berkesinambungan, berkontribusi penuh dalam pembangunan di daerah, juga sebagai motor penggerak perekonomian guna mewujudkan kemudahan bagi nasabah melalui penyelarasan teknologi Digital Banking yang pada akhirnya akan menjadi stimulus untuk Bertransformasi Menjadi Lebih Unggul sehingga bisa menjadi tuan rumah di daerah sendiri.

Waktu telah membuktikan ketangguhan Bank Riau Kepri untuk tetap berprestasi dan bertumbuh. Kami telah berhasil mengatasi berbagai tantangan, yang kami anggap sebagai bagian yang tidak tepisahkan dalam proses pertumbuhan untuk mencapai kinerja yang lebih baik, menatap peluang yang membentang.

As a Bank that has taken root in the lives of the people of Riau and Riau Islands, Bank Riau Kepri has always been committed to improving sustainable and sustainable performance, contributing fully to development in the region, as well as driving the economy to create convenience for customers through alignment of Digital Banking technology in finally it will be a stimulus to transform into more superior so that it can become a host in its own area.

Time has proven the resilience of Bank Riau Kepri to keep on achieving and growing. We have managed to overcome various challenges, which we consider to be an inseparable part of the growth process to achieve better performance, staring at opportunities that stretch.

Kesinambungan Tema
Sustainability Theme

2014
Kinerja Cemerlang
Excellent Performance

2015
Fokus Pada Konsolidasi Menuju Kinerja Unggul Berkelanjutan
Focus on Consolidation Toward a Sustainable Performance

2018
MENYELARASKAN TEKNOLOGI DIGITAL BANKING DAN BERTRANSFORMASI MENJADI LEBIH UNGGUL

INTEGRATING DIGITAL BANKING TECHNOLOGY AND TRANSFORMING TO BE SUPERIOR

2017

Akselerasi Kinerja Melalui Optimalisasi IT dan Peningkatan Proses Layanan

Performance Acceleration through IT Optimization and Services Process Improvement

2016

Percepatan Kinerja Melalui Optimalisasi Teknologi dan Layanan Prima

Accelerating Performance Through Optimization of Technology and Excellent Service

Daftar Isi
Table of Contents

Pendahuluan
Introduction

Penjelasan Tema	1	*Theme and Explanation*
Kesinambungan tema	2	*Sustainability Theme*
Daftar Isi	4	*Table of Contents*
Kinerja Utama Kami Tahun 2018	8	*Our Main Performance in 2018*
Ikhtisar Data Keuangan Penting	12	*Key Financial HIghlight*
Ikhtisar Kinerja Keuangan per Segmen	18	*Financial Performance per Segment Highlight*
Ikhtisar Kinerja Lainnya	19	*Other Performance Highlight*
Peristiwa Penting Tahun 2018	22	*Important Events in 2018*

30 **Laporan Manajemen**
Management Report

Laporan Dewan Komisaris	32	*Board of Commissioners Report*
Laporan Direksi	44	*Board of Directors Report*
Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018	64	*Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the 2018 Annual Report*

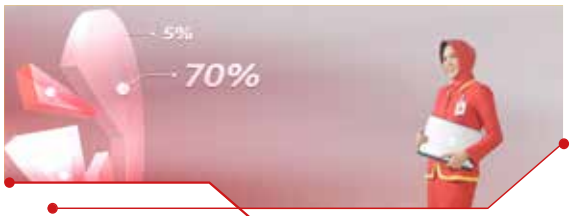

66 **Profil Perusahaan**
Company Profile

Identitas Perusahaan	68	*Corporate Identity*
Jejak Langkah Bank Riau Kepri	70	*Milestone Bank Riau Kepri*
Riwayat Singkat	72	*Brief History of Bank Riau Kepri*
Makna Logo Bank Riau Kepri	75	*Bank Riau Kepri Logo Meaning*
Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan	76	*Vision, Mission and Corporate Cultural Value*
Nilai-nilai Perusahaan	80	*Corporate Values*
Budaya Perusahaan	81	*Corporate Culture*

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan	84	*Objective, Target and Strategy of the Company*
Kegiatan Usaha	88	*Business Activities*
Produk Usaha	90	*Business Products*
Struktur Grup dan Komposisi Pemegang Saham	105	*Group Structure and Shareholders Composition*
Struktur Organisasi	108	*Organizational structure*
Profil Komisaris	110	*Board of Directors Profile*
Profil Dewan Pengawas Syariah	114	*Sharia Supervisory Board Profile*
Profil Direksi	116	*Board of Directors Profile*
Pejabat Eksekutif	120	*Executive Officer*
Profil Pegawai Perusahaan	132	*Company Employees Profile*
Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi	139	*Group Structure of Companies, Subsidiaries and Affiliated Companies*
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan	140	*Company Supporting Professional Institutions*
Daftar Nama dan Alamat Kantor Jaringan Bank Riau Kepri	142	*List of Name and Address of Bank Riau Kepri Network Office*
Penghargaan Yang Diterima Bank Riau Kepri Selama Tahun 2018	154	*Awards Received by Bank Riau Kepri During 2018*
Informasi Website Bank Riau Kepri	158	*Bank Riau Kepri Website Information*
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	160	*Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.*

182
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tinjauan Sumber Daya Manusia	184	*Human Resources Review*
Teknologi Informasi	211	*Information Technology*

222
Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen
Analysis and Discussion of Bank Performance by Management

Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	224	*Banking Industry and Economy Overview*
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	234	*Overview of Operations per Business Segment*
Prospek Usaha	254	*Business Prospect*

Prospek Perbankan Nasional Tahun 2019	257	*National Banking Prospects for 2019*
Strategi dan Rencana Kerja 2019	259	*Strategy and Work Plan 2019*
Tinjauan Kinerja Keuangan	268	*Financial Performance Review*
Kewajiban Kepada Negara	291	*Obligations to the State*
Tinjauan Informasi Keuangan Lainnya	292	*Review of Other Financial Information*

348

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Pendahuluan	350	*Preliminary*
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	361	*Assessment of Implementation of Good Corporate Governance*
Struktur Tata Kelola Perusahaan	374	*Corporate Governance Structure and Mechanism*
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	375	*Information About Major and Controlling Shareholders*
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	376	*General Meeting of Shareholders (GMS)*
Dewan Komisaris	390	*Board of Commissioners*
Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris	406	*Independent Commissioner and Independence of BOC*
Direksi	411	*Directors*
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	422	*Diversity Policy Composition of BOC and Directors*
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	426	*Remuneration Policy of BOC and Directors*
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat	432	*Frequency and Attendance of BOC and Directors at the Meeting*
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama	440	*Between Affiliate Members of BOD, BOC, and Major and / or Controlling ShareholdersDirectors at the Meeting*
Organ Pendukung Dewan Komisaris	444	*Supporting Organs of BOC*
Sekretaris Dewan Komisaris	445	*Secretary of BOC*
Komite Audit	446	*Audit Committee*
Komite Remunerasi dan Nominasi	457	*Remuneration and Nomination Committee*
Komite Pemantau Risiko	466	*Risk Oversight Committee*
Komite di Bawah Direksi	476	*Committees under BOD*
Komite Asset & Liabilities (ALCO)	477	*Asset & Liabilities Committee (ALCO)*
Komite Manajemen Risiko	480	*Risk Management Committee*
Komite Kebijakan Perkreditan	483	*Loans Policy Committee*
Komite Sumber Daya Manusia	485	*Human Resources Committee*
Komite Teknologi Informasi	487	*Komite Teknologi Informasi*
Komite Anti Fraud	489	*Anti Fraud Committee*
Komite Pembiayaan	491	*Financing Committee*
Sekretaris Perusahaan	493	*Corporate Secretary*

Fungsi Audit Internal	495	*Fungsi Audit Internal*
Fungsi Kepatuhan	512	*Compliance Function*
Fungsi Manajemen Risiko	529	*Risk Management Function*
Fungsi Audit Eksternal	555	*External Audit Function*
Sistem Pengendalian Internal	561	*Internal Control System*
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank	568	*Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions*
Penyelesaian Pengaduan Nasabah	573	*Customer Complaint Resolution*
Akses Informasi dan Data Perusahaan	578	*Access to Company Information and Data*
Permasalahan Hukum	580	*Legal Problems*
Whistle Blowing System (WBS)	582	*Whistle Blowing System (WBS)*
Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)	586	*Sharia Business Unit Management (UUS)*
Rencana Bisnis Bank	601	*Bank Business Plan*

612
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pendahuluan	614	*Preliminary*
Penghargaan Terkait CSR	618	*Award Related to CSR*
Sekilas aktivitas CSR	619	*CSR Activity Overview*
Pelaksana Pengelola CSR	622	*Implementing Manager of CSR*
Implementasi Program CSR	625	*CSR Program Implementation*
Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup	627	*Social Responsibility for the Environment*
Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	632	*Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety (K3)*
Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	639	*Social Responsibility for Social and Community Development*

Laporan Keuangan Audit
Audit Financial Report 643

Kinerja Utama Kami Tahun 2018
Our Main Performance in 2018

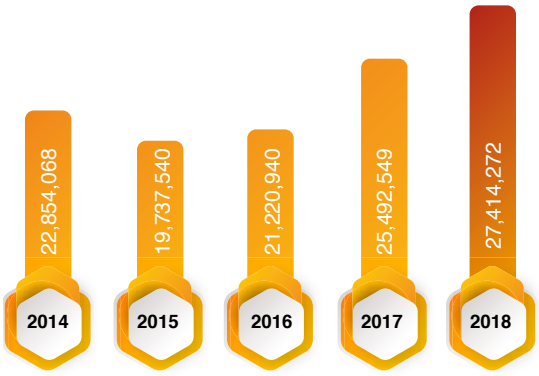

Aset
Asset

7,54%

Pertumbuhan Aset Bank Riau Kepri tahun 2018 tumbuh 7,54% atau sebesar Rp1.921.723 juta dari Rp25.492.549 juta tahun 2017 menjadi Rp27.414.272 juta tahun 2018.

The growth of Bank Riau Kepri's assets in 2018 grew by 7.54% or Rp1.921,723 million from Rp25,492,549 million in 2017 to Rp27,414,272 million in 2018.

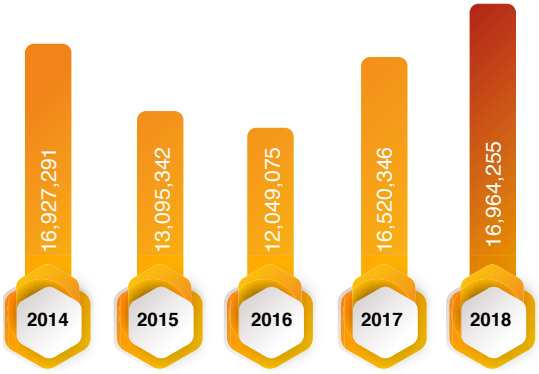

DPK
TPF

2,69%

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Riau Kepri tahun 2018 tumbuh sebesar 2,69% atau tumbuh Rp443.907 juta dari Rp16.520.346 juta tahun 2017 menjadi Rp16.964.255 juta tahun 2018.

The growth of Bank Riau Kepri's Third Party Funds (TPF) in 2018 grew by 2.69% or grew Rp443,907 million from Rp16,520,346 million in 2017 to Rp16,964,255 million in 2018.

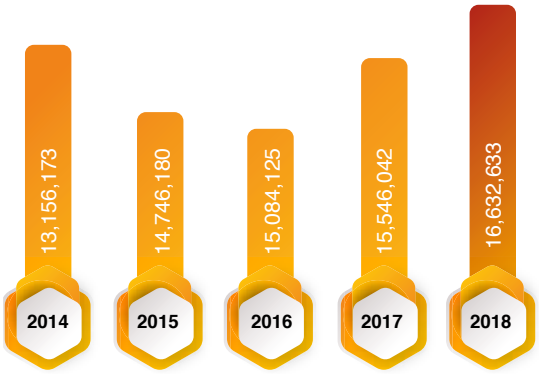

Kredit yang Diberikan
Loan

6,99%

Pertumbuhan Kredit Bank Riau Kepri tahun 2018 tumbuh sebesar 6,99% atau tumbuh sebesar Rp1.086.591 juta dari Rp15.546.042 juta tahun 2017 menjadi Rp16.632.633 juta tahun 2018.

The growth of Bank Riau Kepri Loan in 2018 grew by 6.99% or grew by Rp1,086,591 million from Rp15,546,042 million in 2017 to Rp16,632,633 million in 2018.

Laba Operasional
Operational Income

-9,48%

Perolehan laba operasional Bank Riau Kepri lebih kecil 9,48% dibandingkan dengan laba sebelumnya, yaitu dari Rp571.839 juta pada tahun 2017, menjadi Rp517.645 juta pada tahun 2018.

The acquisition of Bank Riau Kepri's operating income was 9.48% smaller than the previous profit, which was from Rp571,839 million in 2017, to Rp517,645 million in 2018.

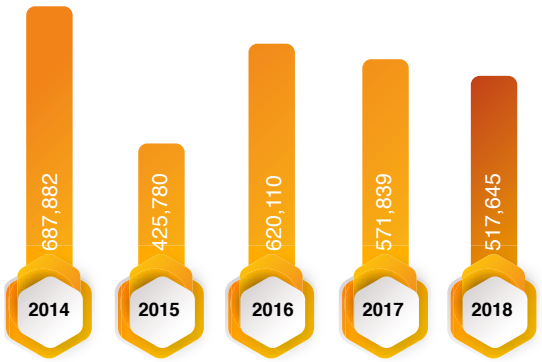

Tingkat Kesehatan Bank
Bank Soundness Rating

Sehat / Sound

Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Hasil *Self Assesment* Per 31 Desember 2018, peringkat TKB berada pada Peringkat Komposit 3

Evaluation Report on the Soundness Level of a Self Assessment Bank As of 31 December 2018, the TKB rating is at Composite Rating 3

Corporate Governance Perception Index

Terpercaya / Trusted

Mendapatkan predikat terpercaya dalam program CGPI Award tahun 2018 untuk implementasi GCG tahun buku 2017

Get a trusted title in the 2018 CGPI Award program for the implementation of 2018 financial year GCG

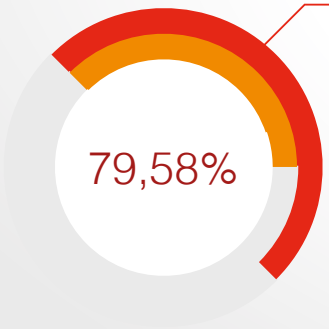

Rasio BOPO
BOPO Ratio

BOPO Bank Riau Kepri sedikit diatas rata-rata perbankan nasional dan BPD. Tahun 2018 BOPO pada Bank BUKU 2 sebesar 77,86% dan BPD 77,88% berada di bawah BOPO Bank Riau Kepri sebesar 79,58%

BOPO Bank Riau Kepri is slightly above the national banking and BPD average. The 2018 BOPO at BUKU 2 Bank was 77.86% and 77.88% BPD was under Bank Riau Kepri's BOPO of 79.58%

20,35%

KPMM Masih terjaga sesuai ketentuan OJK

KPMM is still maintained according to OJK regulations

Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) tahun 2018 sebesar 20,35%. Masih terjaga sesuai ketentuan OJK yaitu minimal 8%.

The Minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) in 2018 was 20.35%. It is still maintained according to OJK regulations, which is at least 8%.

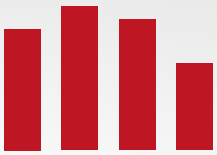

5,81%

NIM

Margin bunga bersih (NIM) tahun 2018 masih berada pada rata-rata perbankan nasional di atas 5,81%.

The net interest margin (NIM) in 2018 was still at the national banking average above 5.81%.

0,19%

NPL Netto

Penanganan kredit bermasalah (NPL) Netto tahun 2018 sebesar 0,19% menunjukkan kinerja yang baik

The handling of net non-performing loans (NPL) in 2018 of 0.19% showed good performance

98,05%

Loan to Deposit

Rasio LDR tahun 2018 sebesar 98,05% terjaga cukup baik dari tahun-tahun sebelumnya

The LDR ratio in 2018 was 98.05% maintained quite well from previous years

Jaringan Makin Dekat dengan Nasabah

The Network is Closer to the Customer

Tahun 2018 Bank Riau Kepri memiliki 20 Kantor Cabang, 42 Kantor Capem, 35 Kantor Kedai, 37 Kantor Kas, 8 Payment Point, 4 Butik, 215 ATM/CRM, 6 Oto Banking, 2 CDM, 229 EDC dan 52 Unit Layanan Syariah.

In 2018 Bank Riau Kepri has 20 Branch Offices, 42 Sub Branch Offices, 35 Kedai Offices, 37 Cash Offices, 8 Payment Points, 4 Boutiques, 215 ATM / CRM, 6 Otto Banking, 2 CDM, 229 EDC and 52 Sharia Service Units.

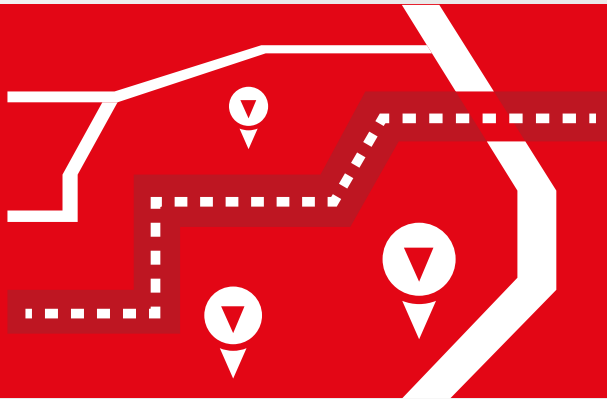

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlight

Laba Rugi Konsolidasi
Consolidated Profit and Loss

(RpJuta/ *Rp. Million*)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan - *Growth*	*Description*
Pendapatan Bunga dan Syariah	2.174.999	2.504.915	2.421.310	2.467.118	2.402.322	-2,63%	*Interest and Sharia Income*
Beban Bunga dan Syariah	-817.856	-1.184.831	-1.000.821	-1.230.382	-1.133.612	-7,87%	*Interest and Sharia Expenses*
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto	1.357.143	1.320.084	1.411.489	1.236.736	1.268.710	2,59%	*Interest and Sharia Income - Net*
Pendapatan Operasional Lainnya	163.554	133.888	112.482	144.483	133.325	-7,78%	*OtherOperating Income*
Beban Cadangan Penurunan Kerugian Nilai Aset Produktif	-27.369	-262.636	-99.120	-14.711	-35.697	142,66%	*Allowance for impairment losses of value productive assets*
Beban Operasional Lainnya	-805.446	-765.555	-804.741	-794.670	-848.602	6,79%	*Other Operating Expenses*
Laba (Rugi) Operasional	687.882	425.780	620.110	571.839	517.645	-9,48%	*Operating Earning (Loss)*
Pendapatan (Beban) Non Operasional	2.259	-10.463	-13.100	5.836	-22.323	-482,51%	*Non-operating income (expenses)*
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	690.141	415.318	607.010	577.675	495.322	-14,26%	*Earning before Income Tax*
Beban Pajak - Neto	-189.571	-117.320	-154.155	-123.280	-153.001	24,11%	*Tax Expenses - Net*
Laba Tahun Berjalan	500.570	297.998	452.855	454.395	342.322	-24,66%	*Current year earing*
a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk	500.570	297.998	452.855	454.395	342.322	-24,66%	*a. Distributed to the owner of the main entity*
b. Distribusikan kepada kepentingan non pengendali	-	-		-	-	-	*b. Distributed to non-controlling interests*
Penghasilan Komprehensif Lain	-5.105	-6.603	-967	4.563	-6.432	-240,96%	*Other Comprehensive Income*
Total Laba (Rugi) Komprehensif	496.742	293.046	451.888	458.958	335.889	-26,81%	*Total Comprehensive Income (Loss)*
a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk	496.742	293.046	451.888	458.958	335.889	-26,81%	*a. Distributed to the owner of the main entity*
b. Distribusikan kepada kepentingan non pengendali							*b. Distributed to non-controlling interests*
Laba Bersih Per Saham	51.855	28.959	44.008	43.071	32.165	-25,32%	*Earning per share*

Pendapatan Bunga dan Syariah
Interest and Sharia Income

-2,63%

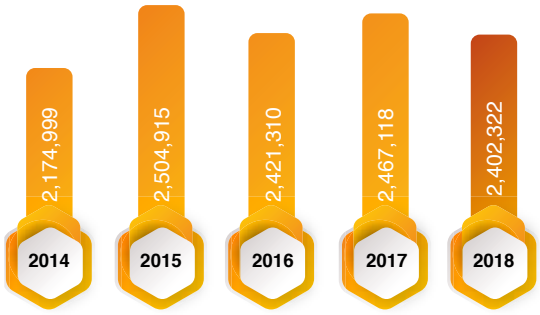

Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income

-7,78%

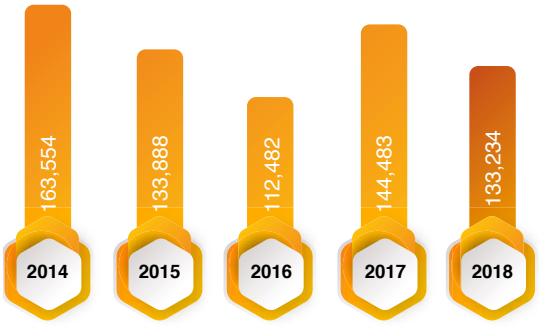

Beban Bunga dan Syariah
Interest and Sharia Expenses

-7,87%

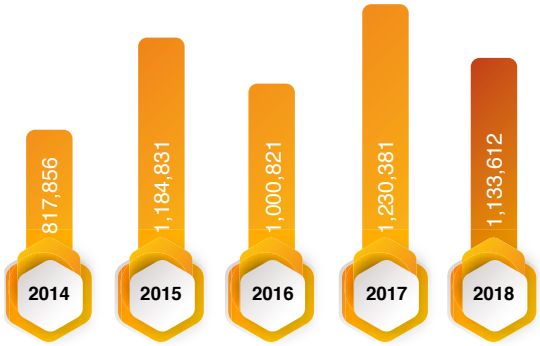

Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses

6.79%

Laba (Rugi) Operasional
Operational Profit (Loss)

-9,48%

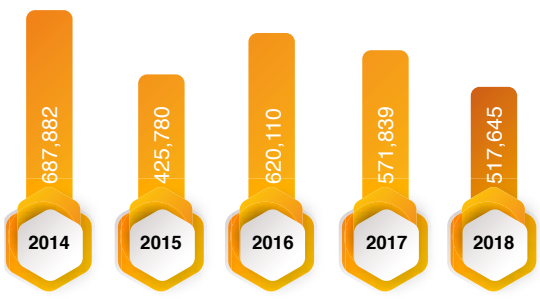

Laba Bersih PerSaham
Share Net Profit

-25,32%

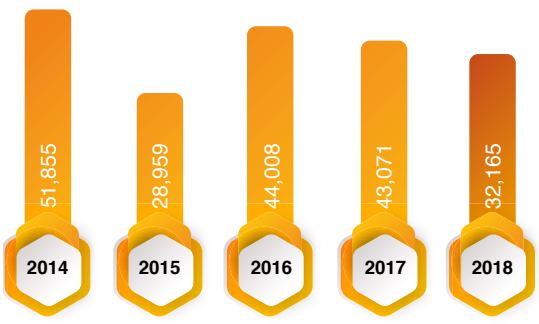

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial HIghlight

Neraca Konsolidasi
Consolidated Balance Sheet

(RpJuta/ *Rp. Million*)

ASET	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan Growth	*ASSET*
Kas	775.964	739.070	609.758	679.200	663.131	-2,37%	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.289.270	1.409.579	1.223.605	1.585.768	1.328.102	-16,25%	*Current Account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	69.643	56.204	67.967	40.614	63.944	57,44%	*Current Account with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5.873.426	1.349.780	2.129.834	2.858.960	2.673.920	-6,47%	*Placement with Bank Indonesia and Other Banks*
Surat Berharga	1.419.899	1.416.460	2.044.696	4.661.955	5.745.951	23,25%	*Marketable Securities*
Kredit yang diberikan	13.156.173	14.746.180	15.084.125	15.546.042	16.632.633	6,99%	*Loans*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-391.422	-636.082	-677.516	-607.987	-464.181	-23,65%	*Reserves for Impairment Losses*
Kredit yang diberikan - Neto	12.764.751	14.110.098	14.406.608	14.938.055	16.168.452	8,24%	*Loans - Nett*
Penyertaan saham	1.656	1.656	1.656	1.656	1.656	0,00%	*Shares Investment*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-1.155	-100	-100	-100	-100	0,00%	*Reserves for Impairment Losses*
Penyertaan Saham - neto	500	1.556	1.556	1.556	1.556	0,00%	*Shares Investment - nett*
Aset tetap	416.123	445.317	445.577	424.417	442.798	4,33%	*Fixed Assets*
Harga Perolehan	527.335	555.161	573.798	590.453	638.946	8,21%	*Cost of Acquisition*
Akumulasi	-111.212	-109.844	-128.220	-166.036	-196.148	18,14%	*Accumulated Depreciation*
Aset pajak tangguhan	17.100	15.981	34.226	61.909	62.947	1,68%	*Deferred Tax Assets*
Aset lain-lain	228.659	193.494	257.111	240.117	263.471	9,73%	*Other Assets*
Jumlah Aset	**22.854.068**	**19.737.540**	**21.220.940**	**25.492.549**	**27.414.272**	**7,54%**	***Total Assets***

(RpJuta/ *Rp. Million*)

ASET	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan Growth	*ASSET*
LIABILITAS DAN EKUITAS							***LIABILITY AND EQUITY***
Liabilitas Segera	840.737	1.050.001	598.600	617.163	388.901	-36,99%	*Current Liabillity*
Giro	7.099.934	3.326.608	2.528.640	1.904.804	2.883.255	51,37%	*Current Account*
Tabungan	4.316.428	4.871.610	4.475.889	4.859.216	5.518.607	13,57%	*Savings*
Deposito	5.510.929	4.897.124	5.044.546	9.756.326	8.562.393	-12,24%	*Deposit*
Total Simpanan dari nasabah	16.927.291	13.095.342	12.049.075	16.520.346	16.964.255	2,69%	*Total deposits from customers*
Simpanan dari Bank Lain	1.810.746	2.255.865	5.083.645	4.309.670	5.296.816	22,91%	*Deposit from Other Banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	499.894	499.978	-	1.002.733	1.640.867	63,64%	*Securities Sold Under Agreements To Repurchase*
Pinjaman Yang Diterima	311.373	363.230	622.104	77.809	70.084	-9,93%	*To be Repurchased*
Utang pajak	9.139	5.444	55.963	25.935	37.918	46,20%	*Tax Payable*
Imbalan kerja	23.941	21.752	19.112	23.401	24.925	6,51%	*Employee Benefit*
Liabilitas lain-lain	43.808	52.257	117.980	48.790	47.699	-2,24%	*Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**20.466.930**	**17.343.870**	**18.546.480**	**22.625.845**	**24.471.465**	**8,16%**	***Total Liabilities***
Modal Disetor	976.788	1.049.203	1.049.203	1.056.903	1.067.587	1,01%	*Deposited Capital*
Tambahan Modal Disetor	64.500	2.085	9.785	7.085	11.935	68,45%	*Additional Paid-Up Capital*
Keuntungan/ (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya	-3.828	-4.952	-5.919	-1.356	-7.788	474,34%	*Other Profit/(Loss) Comprehensive Income*
Saldo Laba telah ditentukan penggunannya	774.862	975.090	1.094.289	1.230.146	1.411.904	14,78%	*Unappropriated retained earnings*
Saldo Laba belum ditentukan penggunannya	574.816	372.244	527.101	573.926	459.169	-20,00%	*Appropriated retained earnings*
Ekuitas	2.387.137	2.393.670	2.674.459	2.866.704	2.942.807	2,65%	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**22.854.068**	**19.737.540**	**21.220.940**	**25.492.549**	**27.414.272**	**7,54%**	***Total of Liability and Equity***

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlight

Rasio keuangan
Financial ratio

RASIO KEUANGAN	2014	2015	2016	2017	2018	+/-	*FINANCIAL RATIO*
Permodalan :							*Capital:*
KPMM	18,27	20,78	18,39	22,43	20,35	-2,08	*CAR*
Kualitas Asset:							*Assets Quality:*
NPL Gross	2,81	2,79	4,16	3,92	2,97	-0,95	*NPL Gross*
NPL Netto	0,19	0,29	0,12	0,09	0,19	0,10	*NPL Netto*
NPF	2,23	3,65	7,56	5,05	3,72	-1,33	*NPF*
Aset Tetap terhadap Modal	19,66	18,71	20,46	15,08	15,05	-0,03	*Fixed Assets compare with Capital*
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,92	1,8	3,38	2,72	2,22	-0,50	*Non-productive Assets compare with total productive assets*
Rentabilitas:							*Rentability:*
ROA	3,37	1,69	2,74	2,30	1,97	-0,33	*ROA*
ROE	24,96	16,39	23,36	18,68	13,08	-5,60	*ROE*
NIM	7,54	6,08	7,15	5,48	5,81	0,33	*NIM*
BOPO	70,59	83,86	75,44	78,10	79,58	1,48	*OEOI*
Likuiditas:							*Liquidity:*
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,72	112,61	125,19	94,10	98,05	3,95	*Loan to Deposit Ratio (LDR)*
Financing To Deposit Ratio (FDR)	124,04	118,5	97,86	71,83	82,21	10,38	*Financing To Deposit Ratio (FDR)*
GWM Rupiah	8,17	8,54	7,96	7,24	7,08	-0,16	*GWM Rupiah*
GWMValas	19,3	10	83,85	27,37	14,55	-12,82	*GWMValas*
Posisi Devisa Netto	4,21	3,15	3,52	0,47	0,57	0,10	*Nett Foreign Exchange Position*

KPPM
CAR

-2,08%

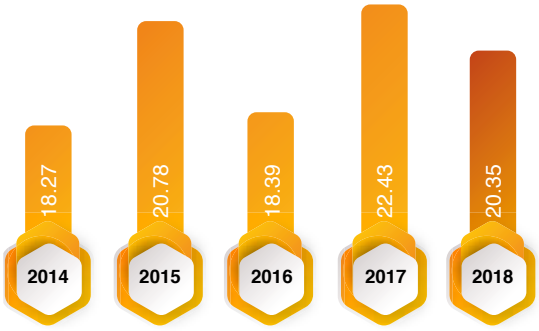

ROA
ROA

-0,33%

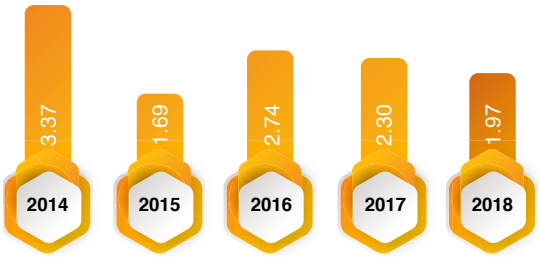

ROE
ROE

-5,60%

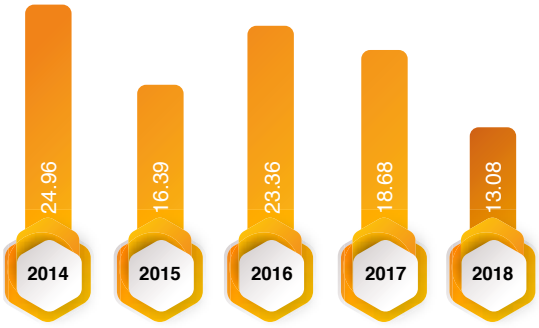

NIM
NIM

0,33%

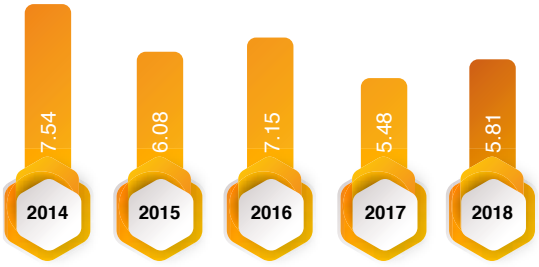

BOPO
BOPO

1,48%

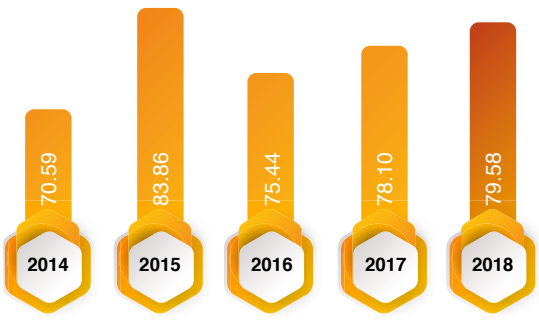

NPL Netto
NPL Netto

0,10%

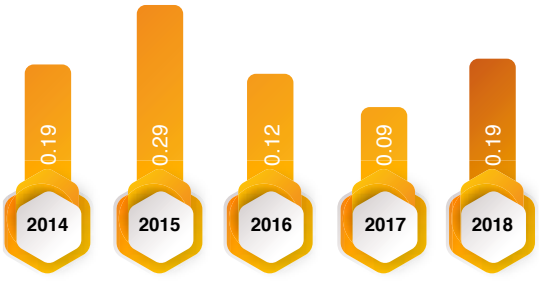

Ikhtisar Kinerja Keuangan per Segmen
Financial Performance per Segment Highlight

Ikhtisar Kinerja Konvensional	2014	2015	2016	2017	2018	*Conventional Performance Highlights*
Dana Pihak Ketiga						*Third Party Funds*
Giro	7.059.537	3.285.570	2.479.210	1.854.301	2.836.584	*Current Accounts*
Tabungan	3.907.701	4.459.248	4.050.095	4.324.522	4.924.995	*Savings*
Deposito Berjangka	5.290.408	4.548.215	4.509.294	8.362.150	7.060.914	*Time Deposits*
Penyaluran Kredit						*Disbursement Lending*
Kredit Konsumer	9.888.196	11.236.806	11.607.727	11.633.396	11.816.479	*Consumer Loan*
Kredit Produktif	2.437.352	2.558.463	2.487.574	2.490.957	3.055.339	*Productive Loan*
Ikhtisar Kinerja Unit Usaha Syariah						***Sharia Business Unit Performance Highlights***
Produk Pendanaan	669.645	802.309	1.010.475	1.979.372	2.141.761	*Funding Products*
Produk Pembiayaan	830.625	950.911	988.823	1.421.689	1.760.815	*Financing Products*

Produk Penghimpunan Dana
Funding Products

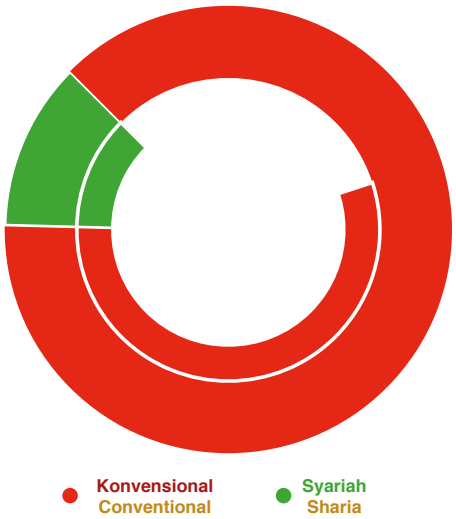

Produk Penyaluran Dana
Financing Products

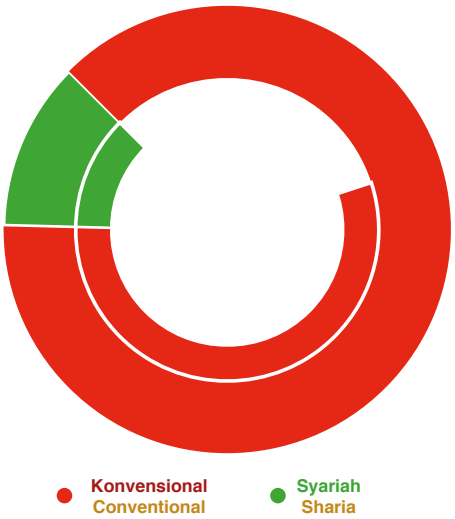

Ikhtisar Kinerja Lainnya
Others Performance Highlight

	2014	2015	2016	2017	2018	
Skor GCG	3	3	3	3	3	***GCG Score***
Jumlah Pegawai	2.006	2.022	2.180	2.291	2.365	***Total Employee***
Jaringan Kantor	130	136	142	151	157	***Office** Network*
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	*Head Office*
Kantor Cabang	19	19	19	20	20	*Branch Office*
Kantor Cabang Pembantu	38	41	42	42	42	*Sub-Branch Office*
Kedai	32	32	35	35	35	*Kedai Office*
Kantor Kas	30	32	34	41	44	*Cash Office*
Butik	4	4	4	4	4	*Boutique*
Payment Point	6	7	7	8	11	*Payment Point*
ATM	149	196	205	215	305	***ATM***
CDM	2	2	2	2	2	***CDM***
Oto Banking	6	6	6	6	16	***Otto Banking***
EDC	40	120	166	229	425	***EDC***
Unit Layanan Syariah	51	52	52	52	**52**	***Sharia Service Unit***

	2014	2015	2016	2017	2018
Kualifikasi Opini Auditor ***Auditor Opinion Classification***					
Kantor Akuntan *Public Accountant Firm*	Thahjo Machdjud Modopuro & rekan	Eka Masini Bustaman& rekan	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan
Opini Auditor *Auditor Opinion*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified Opinion*

Ikhtisar Efek Lainnya
Other Stock Highlight

Ikhtisar Pencatatan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2018, Bank Riau Kepri belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat informasi terkait harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, kronologis pencatatan saham, jenis tindakan perusahaan (corporate action), Perubahan jumlah saham dan Nama Bursa dimana saham dicatatkan.

Overview of Shares Registration

As of December 31, 2018, Bank Riau Kepri has never listed shares in the Stock Exchange, so there is no information regarding the highest, lowest and closing stock prices, chronology of stock listing, corporate action, Changes in the number of shares and Stock Exchange names where shares listed.

Ikhtisar Efek Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2018, Bank Riau Kepri tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan efek lainnya, jenis tindakan perusahaan (corporateaction), Perubahan jumlah efek lainnya dan Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan.

Other Effect Summary

As of December 31, 2018, Bank Riau Kepri did not issue other securities, so that there was no information regarding the chronology of other securities recording, corporate actions, changes in the number of other securities and the Exchange Name where other securities were listed.

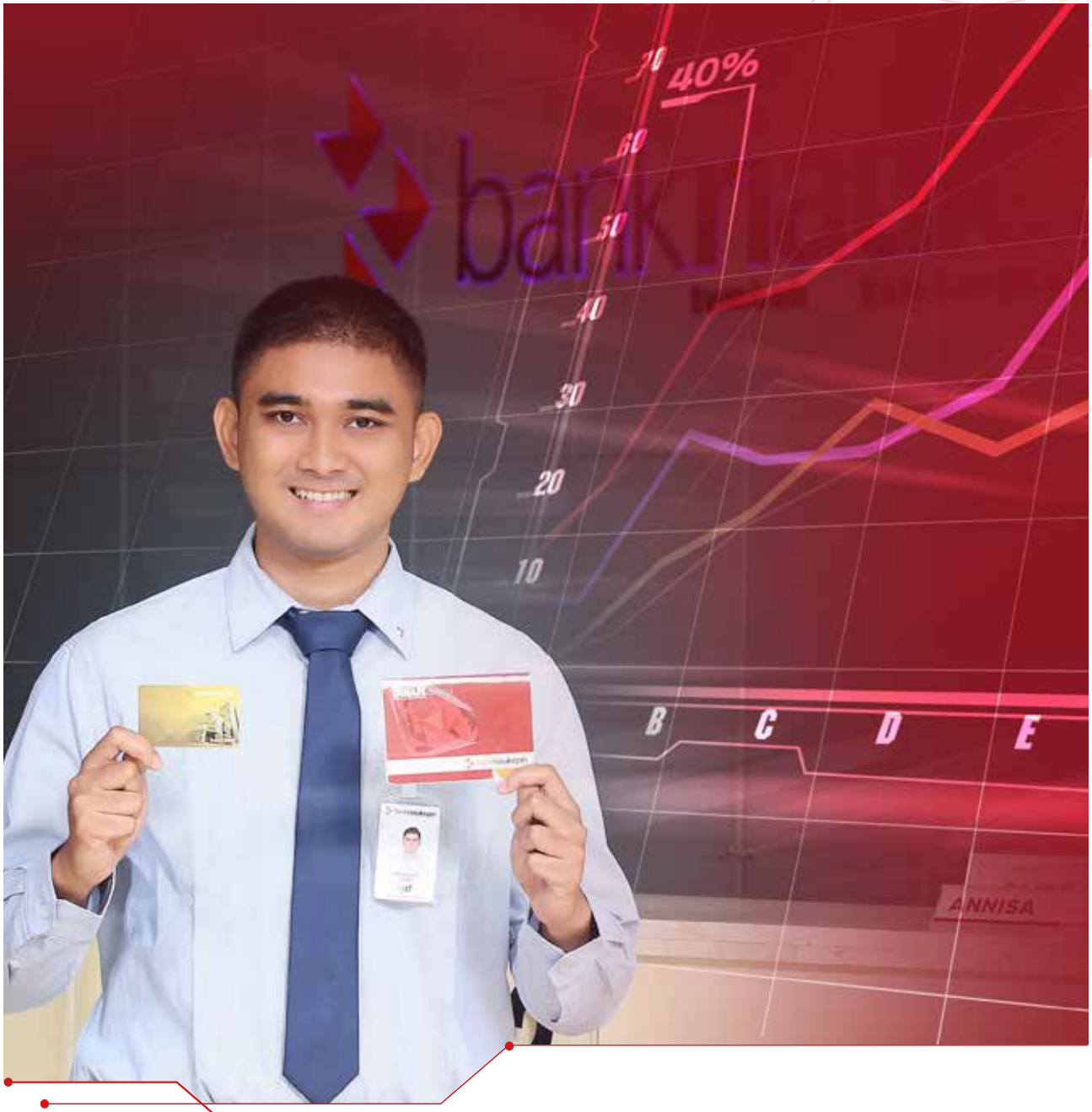
40%
60
50
40
30
20
10
B
C
D
E
ANNISA

Peristiwa Penting Tahun 2018
Important Events in 2018

JANUARI /JANUARY

setelah sebelumnya menjadi pionir penerapan SIMDA di kawasan Propinsi Kepulauan Riau, kali ini Pemerintah Kabupaten Karimun kembali menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bank Riau Kepri tentang pelaksanaan transaksi non tunai, Jumat (19/1/18). Kerjasama yang dilakukan oleh 37 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun bersama Bank Riau Kepri ini patut mendapat apresiasi karena merupakan yang pertama untuk wilayah Riau dan Kepri.

after previously being a pioneer in the implementation of SIMDA in the Riau Islands Province, this time the Karimun District Government again signed a cooperation agreement with Bank Riau Kepri regarding the implementation of non-cash transactions on Friday (1/19/18). The collaboration carried out by 37 Regional Organizations (OPD) in the Karimun Regency Government with Bank Riau Kepri deserves appreciation because it is the first for Riau and Riau Islands.

Dirut Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari didampingi Sekretaris Kecamatan Kuala Kampar- Pelalawan T. Eddy Zukhyar S.sos, beserta Pemimpin Bank Riau Kepri Cabang Pangkalan Kerinci Faisal Zamri dan Pemimpin Desk Corsec Winovri beriringan naik sepeda motor di Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar. Kegiatan tersebut guna melihat potensi dan pengembangan Bisnis di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, Rabu (28/2/18).

Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari was accompanied by the Secretary of Kuala Kampar-Pelalawan District T. Eddy Zukhyar S.sos, along with Riau Bank Head of Riau Islands Pangkalan Kerinci Branch Faisal Zamri and Head of the Corsec Winovri Desk alongside motorbike riding in Teluk Dalam Village, Kuala Kampar District. The activity was to see the potential and business development in Kuala Kampar District, Pelalawan Regency, Wednesday (28/2/18).

Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari hadir kembali pada kegiatan rutin morning briefing yang dilaksanakan oleh Kantor Bank Riau Kepri Cabang Utama, Selasa (6/3/18). Kegiatan ini merupakan morning briefing perdana yang dilakukan Dirut Bank Riau Kepri untuk tahun 2018 ini.

Managing Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari returned to the routine morning briefing program held by the Main Branch Riau Bank Office, Tuesday (6/3/18). This activity is the first morning briefing conducted by the Director of Bank Riau Kepri for 2018.

MARET / MARCH

Sebagai bank yang berbasiskan digital banking dengan pelayanan excellent dan penerapan GCG yang konsisten untuk meraih kinerja yang prima Bank Riau Kepri secara resmi me launching program e formulir pada Selasa malam (12/3/18) di banking hall Kantor Bank Riau Kepri Cabang Utama Pekanbaru. Kegiatan ini ditandai dengan digunakannya langsung tablet sebagai media e formulir secara bersama-sama oleh Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari bersama Komut HR. Mambang Mit dan Komisaris Independen Taufiqurrahman yang disaksikan oleh Pindiv Renstra Tengkoe Irawan, Pindiv Operasional Asari, Pindiv MKM Nusirwan, Pindiv Hukum Irianto, Pindiv Syariah Syahrul dan Pindesk Task Force Muklis.

As a bank based on digital banking with excellent service and consistent implementation of GCG to achieve excellent performance Bank Riau Kepri officially launched the e form program on Tuesday night (12/3/18) at the Bank Riau Banking Office Kepri Main Branch Pekanbaru. This activity was marked by the direct use of tablets as a media e form jointly by the Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari with Komut HR. Mambang Mit and Taufiqurrahman Independent Commissioner witnessed by Pindiv Renstra Tengkoe Irawan, Pindiv Operational Asari, Pindiv MKM Nusirwan, Pindiv Hukum Irianto, Pindiv Syariah Syahrul and Pindesk Task Force Muklis.

APRIL / APRIL

Sekretaris Daerah Provinsi Riau H.Ahmad Hijazi menjadi Pembina saat penyelenggaraan upacara sempena Hari Ulang Tahun Bank Riau Kepri ke 52, Upacara berlangsung pada Minggu pagi (1/4/2018) di halaman Kantor Pusat Bank Riau Kepri Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri. Turut hadir dalam upacara yang berlangsung khidmat ini Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari, Komisaris Utama Bank Riau Kepri HR. Mambang Mit, Direktur Operasional H.Denny M. Akbar, Direktur kepatuhan dan Manajemen Risiko H.Eka Afriadi, juga jajaran komisaris H. Taufiqqurrahman beserta H. Rivaie Rachman dan Dewan Pengawas Syariah Suryan Al Jamrah.

Riau Province Regional Secretary H.Ahmad Hijazi became the coach during the implementation of the ceremony of the Bank Riau Kepri Anniversary to the 52nd, the ceremony took place on Sunday morning (1/4/2018) in the courtyard of the Bank Riau Kepri Head Office Dang Merdu Tower Building, Riau Riau Islands. Also present at the ceremony which took place solemnly was the Managing Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari, President Commissioner of Bank Riau, Riau Islands HR. Mambang Mit, Director of Operations H. Denny M. Akbar, Director of Compliance and Risk Management H.Eka Afriadi, also board of commissioners H. Taufiqqurrahman along with H. Rivaie Rachman and Sharia Supervisory Board Suryan Al Jamrah.

Koordinator Wilayah II Sumatera Korsup Pencegahan Komisi Pembrantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia Adlinsyah M. Nasution beserta Deputi Pencegahan KPK RI Junet Junaidi melakukan kunjungan kerja ke Bank Riau Kepri guna mendukung pelaksanaan GCG agar bank kebanggaan masyarakat Riau dan Kepri ini selalu dalam koridor transparansi. KPK RI menyambut positif penerapan GCG pada bank berlogo tiga layar terkembang ini. Hal itu akan disupport oleh KPK terkait dengan sosialisasi anti gratifikasi yang menciptakan budaya anti korupsi dalam masyarakat serta pejabat penyelenggara negara yang mewujudkan clean government dan good governance

Coordinator of Sumatra II Region Korsup Prevention of the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia Adlinsyah M. Nasution and KPK RI Prevention Deputy Junet Junaidi made a working visit to Bank Riau Kepri to support the implementation of GCG so that the pride of Riau and Kepri banks is always in the corridor of transparency. The Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) welcomed the implementation of GCG positively on the bank with these three expanded screens. It will be supported by the Corruption Eradication Commission related to anti-gratification socialization which creates an anti-corruption culture in the community and state administrators who realize clean government and good governance

Peristiwa Penting Tahun 2018
Important Events in 2018

MEI / *MAY*

Bank Riau Kepri selenggarakan Buka Puasa bersama di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Lantai 4 pada Senin (28/5/2018). Acara ini dihadiri oleh Plt. Gubernur Riau yang diwakilkan oleh Sekdaprov Riau H. Ahmad Hijazi, Wakil Ketua DPRD Riau H. Sunaryo dan Anggota DPRD Riau H. Masnur, SH, Komut HR. Mambang Mit beserta Komisaris Independen Taufiqurrahman , Direktur Operasional H. Denny M. Akbar dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko H. Eka Afriadi Dalam kesempatan ini Bank berlogo tiga layar terkembang ini berikan santunan kepada 1.379 anak yatim dari berbagai panti asuhan yang ada di Kota Pekanbaru dan dan 41 kaum dhuafa yang terdiri dari petugas kebersihan, petugas taman, teknisi dan security Mesjid Agung Annur.

Bank Riau Kepri holds a Break Fast at the Dang Merdu Tower of Bank Riau Kepri 4th Floor on Monday (05/28/2018). The event was attended by Acting. The Governor of Riau was represented by Riau Provincial Secretary H. Ahmad Hijazi, Deputy Chair of Riau DPRD H. Sunaryo and Riau DPRD Member H. Masnur, SH, Komut HR. Mambang Mit and Independent Commissioner Taufiqurrahman, Operational Director H. Denny M. Akbar and Director of Compliance & Risk Management H. Eka Afriadi On this occasion the Bank with the three developed screens gave compensation to 1,379 orphans from various orphanages in Pekanbaru City and and 41 poor people consisting of janitors, park officials, technicians and security of the Great Mosque Annur.

Dihadiri oleh Mendagri Tjahjo Kumolo, Ketua MPR RI Dr. Zulkifli Hasan, SE, MM dan Ketua DPD RI Oesman Sapta Odang berlangsung ajang Award Top BUMD 2018, dimana Bank Riau Kepri meraih 4 award dalam ajang Top BUMD 2018 yaitu Top Pembina BUMD 2018 untuk Gubernur Riau, Top Pembina BUMD 2018 untuk Gubernur Kepulauan Riau, the Best Special Category Top BUMD 2018 untuk Bank Riau Kepri dan Top the Best CEO BUMD 2018 untuk Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari yang acaranya berlangsung di Balai Kartini Jakarta, Kamis (3/5/18).

Attended by Minister of Home Affairs Tjahjo Kumolo, Chair of the Republic of Indonesia MPR Dr. Zulkifli Hasan, SE, MM and Chairperson of the Republic of Indonesia Regional Representative Council Oesman Sapta Odang took place in the 2018 BUMD Top Award, where Bank Riau Kepri won 4 awards in the 2018 Top BUMD event, namely 2018 BUMD Trustees for the Governor of Riau, 2018 BUMD Guidance for Riau Islands Governor, the Best Special Category BUMD 2018 for Bank Riau Kepri and Top the Best CEO of BUMD 2018 for Managing Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari whose program took place at Balai Kartini Jakarta, Thursday (3/5/18).

Bank Riau Kepri sebagai bank kebanggaan masyarakat Riau dan Kepri menjadi tuan rumah Rapat Koordinasi Sinergi Bisnis 8 Bank Pembangunan Daerah (BPD) se Sumatera yang diselenggarakan oleh Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda), Jumat (11/5/18) di Ballroom Hotel Aston Batam. Rapat Koordinasi yang dihadiri para Direktur Utama, Direktur Bisnis dan Direktur Pemasaran BPD se Sumatera ini diadakan dengan adanya kesamaan situasi dan kondisi pertumbuhan ekonomi di Sumatera yang beberapa tahun terakhir tumbuh dibawah rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional.

Bank Riau Kepri as a proud bank of Riau and Riau Islands to host a Business Synergy Coordination Meeting of 8 Regional Development Banks (BPD) across Sumatra organized by the Regional Development Bank Association (Asbanda), Friday (11/5/18) at Aston Batam Hotel Ballroom . The Coordination Meeting attended by the Managing Directors, Business Directors and Marketing Directors of the BPD in Sumatra was held with the similarity of the situation and conditions of economic growth in Sumatra, which in recent years grew below the average national economic growth.

JUNI / JUNE

Bank Riau Kepri raih Award The Best Overall Performance BPD se Indonesia 2018 pada ajang 15th Infobank Banking Service Excellence Award 2018, dengan memborong juara 1 pada 5 kategori dari 7 kategori yang dipertarungkan. Award level nasional ini diserahkan langsung oleh WaPemred Infobank Karnoto Muhammad dan Managing Director MRI (Marketing Research Indonesia) Hermina Yuliarti kepada Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari di Ballroom Hotel Shangrilla Jakarta, Selasa (6/6/18).

Bank Riau Kepri won the Best Overall Performance BPD Award in Indonesia 2018 at the 2018 Infobank Banking Service Excellence Award, by buying 1st place in 5 categories from 7 categories in competition. This national level award was presented directly by WaPemred Infobank Karnoto Muhammad and Managing Director of MRI (Marketing Research Indonesia) Hermina Yuliarti to the Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari at the Shangrilla Hotel Ballroom Jakarta, Tuesday (6/6/18).

komisi Pembrantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia inginkan Bank Riau Kepri sebagai contoh atau role model dalam hal peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pola peningkatan PAD yang dilakukan Bank Riau Kepri ini yaitu penerimaan pajak hotel dan restoran secara on line yang telah diterapkan di Kota Batam menarik perhatian KPK setelah KPK melihat langsung implementasinya di kota Batam, sehingga KPK tertarik untuk mendorong pemko/ pemkab lainnya melakukan hal yang sama dengan BPD masing-masing di daerahnya seperti yang telah diterapkan oleh Bank Riau Kepri

The Republic of Indonesia Corruption Eradication Commission (KPK) wants Bank Riau Kepri as an example or role model in terms of increasing Regional Original Income (PAD). The pattern of increasing PAD carried out by Bank Riau Kepri, namely on-line hotel and restaurant tax receipts that have been implemented in Batam City attracted the attention of the KPK after the KPK saw its implementation in Batam city, so that the KPK was interested in encouraging other city governments to do the same Each BPD in the area as implemented by Bank Riau Kepri

JULI / JULY

Gubernur Provinsi Riau Arsyadjuliandi Rachman didampingi Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari beserta istri Dian Srinursih, dan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riau Yusri secara langsung melepas 700 peserta Jalan Sehat iB Vaganza Bersama Bank Riau Kepri, Minggu pagi (22/7/18). Bank Riau Kepri dipercaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riau sebagai penyelenggara event yang bertajuk iB Vaganza yang merupakan agenda rutin tahunan ini. Sebelumnya rangkaian acara iB Vaganza diawali dengan kegiatan expo yang dilaksanakan di Atrium Mall SKA Pekanbaru pada Jumat tanggal 20 Juli 2018 yang lalu. Turut hadir pada kesempatan ini Asisten II Sekdaprov Riau Masperi, Wakil Ketua DPRD Provinsi Riau Noviwaldy Jusman, Sekdako Pekanbaru M. Noer, Kepala BPKAD Provinsi Riau Syahrial Abdi, Ketua Asbisindo Pusat Idris dan Ketua Penyelenggara iB Vaganza Syahrul yang juga Pindiv Bisnis Syariah Bank Riau Kepri serta beberapa Pindiv Bank Riau Kepri.

Governor of Riau Province Arsyadjuliandi Rachman accompanied by Managing Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari and his wife Dian Srinursih, and the Head of the Riau Financial Services Authority (OJK) Yusri directly released 700 participants in the Vaganza iB Healthy Walk with Bank Riau Kepri on Sunday morning (7/22/18). Bank Riau Kepri is trusted by the Financial Services Authority (OJK) Riau as the organizer of the event entitled iB Vaganza which is this annual routine agenda. Previously, the iB Vaganza program series began with an expo event held at SKA Pekanbaru's Atrium Mall on Friday, July 20, 2018 ago. Also present on this occasion was Riau Assistant Secretary of Riau Province Masperi, Deputy Chairperson of Riau Provincial DPRD Noviwaldy Jusman, Secretary of Pekanbaru Pekanbaru M. Noer, Head of Riau Province BPKAD Syahrial Abdi, Chairman of Idris Asbisindo Center and Chair of iB Vaganza Syahrul who is also Pindiv Syariah Business Bank Riau Kepri and several Pindiv Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri sebagai bank kebanggaan masyarakat Riau dan Kepri telah jadi contoh atau role model dalam hal peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi daerah seluruh Indonesia. Pola peningkatan PAD yang dilakukan Bank Riau Kepri ini yaitu penerimaan pajak hotel dan restoran secara online yang telah diterapkan di Kota Batam. Hal ini diungkapan langsung oleh Koordinator Wilayah II Sumatera Korsup Pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Adlinsyah M. Nasution dihadapan Walikota Batam M. Rudi dan Wakil Walikota Batam Amsakar Achmad pada saat kunjungan kerja Pemerintah Kota Bengkulu terkait pembayaran pajak secara online, Selasa (31/7/18) di ruang rapat Kantor Walikota Batam.

Bank Riau Kepri as the pride bank of Riau and Riau Islands has become an example or role model in terms of increasing Regional Original Income (PAD) for the entire region of Indonesia. This pattern of increasing PAD conducted by Bank Riau Kepri is online hotel and restaurant tax receipts that have been implemented in Batam City. This was disclosed directly by the Coordinator of Sumatra II Region Korsup Prevention of the Corruption Eradication Commission (KPK) Adlinsyah M. Nasution before Batam Mayor M. Rudi and Deputy Mayor of Batam Amsakar Achmad during the Bengkulu City Government work visit related to online tax payments on Tuesday (31 / 7/18) in the meeting room of the Batam Mayor's Office.

AGUSTUS / AUGUST

Bank Riau Kepri menandatangani Kesepakatan Bersama/Memorandum of Understanding (MoU) tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Kepulauan Riau dan seluruh Kejaksaan Negeri di wilayah Kepulauan Riau dan sekaligus melaksanakan Seminar Tentang Fungsi Kejaksaan Sebagai Jaksa Pengacara Negara (JPN) dalam Penanganan Kredit Bermasalah, pada Kamis (6/9/18) di Hotel Aston, Batam.

Bank Riau Kepri signed a Memorandum of Understanding (MoU) concerning the Handling of Legal Issues in the Civil and State Administration (DATUN) with the Riau Islands Attorney General's Office and the entire District Prosecutor's Office in the Riau Islands region and simultaneously held a Seminar on the Function of Prosecutors as State Attorney Attorney (JPN) in Troubled Credit Handling, on Thursday (6/9/18) at Aston Hotel, Batam.

Sebagai bentuk komitmennya terhadap dunia pendidikan di daerahnya Bank Riau Kepri menyerahkan Beasiswa bagi mahasiswa Institut Sains Al-Quran (ISQ) Syekh Ibrahim Kabupaten Rokan Hulu (Rohul), Selasa (21/8/18). Beasiswa ini diserahkan langsung oleh Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari kepada Rektor ISQ Syekh Ibrahim Dr. H. Mustofa Umar, Lc, MA yang disaksikan oleh Bupati Rohul H. Sukiman beserta Sekda Rohul Abdul Haris, Ketua Yayasan Mesjid Madani Islamic Center (Mamic) Rohul Drs. H. Achmad, M.Si dan Ketua Himpunan Masyarakat Rohul Yuharman Yusuf yang juga Pindiv MSDM Bank Riau Kepri.

As a form of its commitment to the world of education in its area, Bank Riau Kepri handed over scholarships to students of the Islamic Science Institute (ISQ) of Sheikh Ibrahim, Rokan Hulu Regency (Rohul), Tuesday (21/8/18). This scholarship was submitted directly by the Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari to ISQ Rector Sheikh Ibrahim Dr. H. Mustofa Umar, Lc, MA who was witnessed by Regent Rohul H. Sukiman along with Secretary Rohul Abdul Haris, Chair of the Islamic Center of Madani Mosque (Mamic) Rohul Drs. H. Achmad, M.Sc and Chairperson of the Rohul Yuharman Yusuf Community Association who is also Pindiv MSDM Bank Riau Kepri.

Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari hadir langsung ditengah-tengah peserta Pelatihan Kesamaptaan Peningkatan Kinerja Pegawai Bank Riau Kepri, Senin (20/8/18) di Batalyon Arhanudse 13 Kubang. Kehadiran Irvandi pagi itu merupakan sebuah kejutan bagi seluruh peserta pelatihan karena sebelumnya tidak direncanakan. Lettu. Arh. Eka Septria Jaya, S.T.Han sebagai Ketua Pelatih menyambut lagnsung kehadiran Dirut Bank Riau Kepri pagi itu.

Managing Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari was present directly in the midst of participants in the Medical Training Improvement of Bank Riau Kepri's Employee Performance on Monday (20/8/18) at the Arhanudse 13 Kubang Battalion. Irvandi's presence that morning was a surprise to all the training participants because it had not been planned before. First Lieutenant. Arh. Eka Septria Jaya, S.T.Han as Chairperson welcomed the arrival of the Director of Bank Riau Kepri that morning.

SEPTEMBER / SEPTEMBER

Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri menorehkan prestasi gemilang. Kali ini UUS Bank Riau Kepri raih predikat kinerja "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017 pada ajang 7th Infobank Sharia Awards 2018 di Hotel Shangri-La Jakarta, Rabu (26/9/18).

The Sharia Business Unit (UUS) of Bank Riau Kepri made a brilliant achievement. This time UUS Bank Riau Kepri won the title of "Very Good" performance for Financial Performance during 2017 at the 7th Infobank Sharia Awards 2018 at the Shangri-La Hotel, Jakarta, Wednesday (9/26/18).

OKTOBER / OCTOBER

Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari hadir kembali pada kegiatan rutin morning briefing yang dilaksanakan oleh Kantor Bank Riau Kepri Cabang PEkanbaru, Selasa (30/10/18). Kegiatan ini merupakan morning briefing perdana yang dilakukan Dirut Bank Riau Kepri untuk tahun 2018 ini.

Managing Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari returned to the routine morning briefing held by the Bank Riau Kepri Office, PEkanbaru Branch, Tuesday (10/30/18). This activity is the first morning briefing conducted by the Director of Bank Riau Kepri for 2018.

Bank Riau Kepri meluncurkan produk uang elektronik (e-money). Grand launching tersebut diselenggarakan di Ballroom Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri, Jalan Sudirman, Pekanbaru, Kamis (4/10/2018) pagi.

Bank Riau Kepri launches e-money products. The grand launching was held at the Dang Mereng Tower of Bank Riau Kepri Ballroom, Jalan Sudirman, Pekanbaru, Thursday (04/10/2018) morning

Guna mendukung program Pemerintah Provinsi Riau terkait penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) khususnya untuk kendaraan bermotor dan dalam upaya percepatan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Riau pada sektor pembayaran pajak kendaraan Bank Riau Kepri serahkan empat unit mobil layanan Samsat keliling, Rabu (17/10/18) di Ballroom Dang Merdu Lantai 4 Gedung Menara Bank Riau Kepri.

To support the Riau Provincial Government's program regarding the implementation of the One-Stop Single Administration System (SAMSAT) specifically for motorized vehicles and in an effort to accelerate the increase of Riau Regional Revenue in the vehicle tax payment sector, Riau Riau Islands handed over four mobile Samsat service units on Wednesday (10/17/18) at Dang Merdu Ballroom 4th Floor Tower Building, Bank Riau Kepri.

NOVEMBER / NOVEMBER

Bank Riau Kepri menorehkan prestasinya dengan meraih penghargaan tertinggi pada Ajang Strategy into Performance Execution Excellence (SPEx2®) Award 2018 yang diselenggarakan Majalah Tempo, (26/11/18) di Ayana Mid Plaza Hotel Jakarta. Tidak tanggung-tanggung, Bank Riau Kepri meraih tiga penghargaan sekaligus yaitu The Best in Navigating Digital Shift in BPD Industry, The Best BPD Based on BUKU 2 Category dan The Best Chief Strategy Execution Officer in BPD Industry untuk Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari.

Bank Riau Kepri carved out his achievements by winning the highest award at the Strategy into the 2018 Performance Execution Excellence (SPEx2®) Award held by Tempo Magazine, (26/11/18) at Ayana Mid Plaza Hotel Jakarta. Unmitigated, Bank Riau Kepri won three awards at once namely The Best in Navigating Digital Shift in BPD Industry, The Best BPD Based on BUKU 2 Category and The Best Chief Strategy Execution Officer in BPD Industry for Managing Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari.

Bank Riau Kepri bersama 23 BPD di Indonesia, empat bank BUMN (BRI, BNI, Mandiri, BTN) dan tiga bank swasta (BCA, Permata, CIMB Niaga) seluruh Indonesia menandatangani nota kesepahaman (MoU) tentang Samsat Online Nasional bersama Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), Kementerian Keuangan, dan PT Jasa Raharja (Persero) di Discovery Kartika Plaza Hotel, Kuta, Bali, Kamis (15/11/18). Penandatanganan MoU tersebut dilakukan langsung oleh Plt. Gubernur Riau Wan Thmarin Hasyim dan Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari dihadapan Kapolri Jenderal Tito Karnavian beserta Menteri Keuangan yang diwakilkan oleh Dirjen Bea dan Cukai Heru Pambudi.

Bank Riau Kepri together with 23 BPDs in Indonesia, four state-owned banks (BRI, BNI, Mandiri, BTN) and three private banks (BCA, Permata, CIMB Niaga) throughout Indonesia signed a memorandum of understanding (MoU) on National Online Samsat with the Indonesian National Police (Polri), Ministry of Finance, and PT Jasa Raharja (Persero) at Discovery Kartika Plaza Hotel, Kuta, Bali, Thursday (11/15/18). The signing of the MoU was carried out directly by the Acting. Riau Governor Wan Thmarin Hasyim and Managing Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari before the National Police Chief Gen. Tito Karnavian along with the Minister of Finance who was represented by the Director General of Customs and Excise Heru Pambudi.

Disaksikan Wakil Ketua KPK RI Basaria Panjaitan Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah Melalui Teknologi Host to Host dan Layanan Penyediaan Alat Perekaman Data Transaksi Usaha bersama empat Walikota yaitu Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus, ST, MR, Walikota Dumai Drs. H. Zulkifli As, M.Si, Walikota Batam HM. Rudi,SE, MM, Walikota Tanjung Pinang H. Syahrul, S.pd dan dua Bupati yaitu Bupati Siak H. Syamsuar dan Bupati Bintan H. Apri Sujadi, S.Sos, Rabu (28/11/18) di Hotel Planet Holiday Batam.

Witnessed by the Deputy Chair of the Indonesian Corruption Eradication Commission Basaria Panjaitan President Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Services for Receiving Regional Tax Payments through Host to Host Technology and Providing Business Transaction Data Recording Equipment with four Mayors, Pekanbaru Mayor Dr. H. Firdaus, ST, MR, Mayor of Dumai Drs. H. Zulkifli As, M.Sc, Mayor of Batam HM. Rudi, SE, MM, Mayor of Tanjung Pinang H. Syahrul, S.pd and two Regents namely Siak Regent H. Syamsuar and Bintan Regent H. Apri Sujadi, S.Sos, Wednesday (11/28/18) at Planet Holiday Batam Hotel .

DESEMBER / DECEMBER

Ratusan masyarakat Kota Pekanbaru pada Minggu Pagi (30/12/18) tumpah ruah mengikuti senam sehat yang digelar oleh Bank Riau Kepri di depan Kantor Bank Riau Kepri Cabang Pekanbaru yang juga merupakan kawasan Car Free Day (CFD) pada hari itu. Kegiatan tersebut juga terasa istimewa dengan kehadiran Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari beserta istri Dian Srinursih yang langsung ikut berbaur ditengah ratusan masyarakat Kota Pekanbaru.

Hundreds of people in Pekanbaru City on Sunday morning (12/30/18) took part in a healthy exercise held by Bank Riau Kepri in front of the Pekanbaru Riau Riau Islands Bank Office which was also the Car Free Day (CFD) area that day. The activity also felt special in the presence of the Director of Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari and his wife Dian Srinursih who immediately mingled amidst hundreds of people in Pekanbaru City.

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Alhamdulilahirrobil'alamin. Segala Puja dan Puji selalu kita panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa, serta Shalawat dan salam senantiasa kita ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, karena atas tuntunan dan ridho-Nya, Bank Riau Kepri dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dan dinamika, dengan kinerja yang cukup baik.

Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, Kami memberikan apresiasi serta mengucapkan terimakasih kepada Direksi beserta seluruh jajaran dan pegawai Bank Riau Kepri atas etos kerja positif yang penuh semangat dalam menghadapi tantangan pengaruh ekonomi global, nasional, maupun daerah. Dengan penuh keyakinan dan kebanggaan, berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2018.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi. Selama tahun 2018, dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan Direksi selama tahun 2018.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dengan baik. Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

Tinjauan Makro Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global 2018 berada di kisaran 3,7%, lebih rendah dari prediksi IMF sebesar 3,9%. Hal ini terutama didorong oleh akselerasi ekonomi AS yang bersumber dari penguatan investasi dan konsumsi, di tengah berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter AS, serta fluktuasi harga minyak dan komoditi tambang maupun

Dear Shareholders and Stakeholders,

Alhamdulilahirrobil'alamin. All the Praise we always present to the presence of God Almighty, and the Prayer and greetings we always say to the Prophet Muhammad, because on His guidance and blessings, Bank Riau Kepri can go through 2018 which is full of challenges and dynamics, with pretty good performance.

Therefore, on behalf of Board of Commissioners, We express our appreciation and thank Board of Directors and all staff and employees of Bank Riau Kepri for a positive work ethic that is passionate in facing the challenges of global, national and regional economic influences. With full of confidence and pride, we present the report on the implementation of supervisory duties during 2018.

Assessment of Directors' Performance Regarding Company Management

One of the main tasks of Board of Commissioners is to supervise the implementation of the duties and responsibilities of Board of Directors during 2018. In carrying out supervision, Board of Commissioners constantly directs, monitors, and evaluates the implementation of the Bank's strategic policies and advises Board of Directors on the management of the company during 2018 .

The Board of Commissioners expressed appreciation for the performance of the Board of Directors in managing the Company well. The Board of Commissioners 'assessment of the Directors' performance is based on the following considerations:

Macroeconomic Review

2018 global economic growth is in the range of 3.7%, lower than the IMF prediction of 3.9%. This was mainly driven by the acceleration of the US economy stemming from strengthening investment and consumption, amid continuing normalization of US monetary policy, as well as fluctuations in oil prices and mining and non-mining

non tambang. Selain itu faktor perang dagang antara China dan AS juga memegang peranan penting.

Untuk pertumbuhan ekonomi Nasional pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07% yang ditopang oleh kuatnya permintaan domestik yang tumbuh sekitar 5,5%. Investasi tumbuh kuat, yaitu sekitar 6,8%, didukung oleh tingginya investasi yang tumbuh sekitar 10,0% dan berlanjutnya kenaikan investasi bangunan sekitar 5,7%. Konsumsi rumah tangga juga tumbuh relatif tinggi, yaitu sekitar 5,2%, didukung oleh terjaganya daya beli dan meningkatnya program sosial Pemerintah. Ekspor secara riil tumbuh sekitar 6,9%. Akan tetapi tingginya impor yaitu sekitar 12,3% menyebabkan permintaan eksternal berkontribusi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018.

Perekonomian Riau pada triwulan I 2018 tumbuh sebesar 2,91% (yoy), tumbuh meningkat jika dibandingkan triwulan IV 2017 yang sebesar 2,58% (yoy). Pertumbuhan ekonomi tanpa migas Riau triwulan I 2018 tercatat sebesar 4,47% (yoy), tumbuh meningkat dari realisasi triwulan sebelumnya yang sebesar 4,23% (yoy). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Riau berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi Sumatera dan Nasional yang masing-masing tumbuh sebesar 4,37% dan 5,06% (yoy), menurun dibandingkan triwulan IV-2017 yang masing-masing sebesar 4,43% dan 5,19% (yoy

Kinerja Operasional dan Keuangan

Berdasarkan pencapaian yang dibukukan Bank Riau Kepri, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Bank Riau Kepri pada tahun 2018 cukup baik. Hal ini tercermin dari tercapainya realisasi indikator keuangan utama Bank Riau Kepri antara lain pertumbuhan aset, pembiayaan dan dana pihak ketiga, selain itu Bank Riau Kepri juga mampu menurunkan rasio NPL Gross sebesar 2,97%, menurunkan rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menjadi sebesar 23,65%. Likuiditas berada pada posisi yang memadai, dengan rasio Giro Wajib Minimun (GWM) sebesar 7,08%.

Posisi sampai dengan akhir tahun 2018, Bank Riau Kepri membukukan aset dengan peningkatan 7,54% menjadi sebesar Rp27.414.272 juta, tingkat penyaluran kredit tumbuh 6,99% menjadi sebesar Rp16.632.633 juta. Di

commodities. Besides that the trade war factor between China and the US also plays an important role.

National economic growth in 2018 grew by 5.17% higher than the 2017 achievement of 5.07%, which was supported by strong domestic demand which grew by around 5.5%. Investment grew strong, at around 6.8%, supported by high investment growth of around 10.0% and continued increase in building investment of around 5.7%. Household consumption also grew relatively high, at around 5.2%, supported by sustained purchasing power and increased government social programs. Real exports grew by around 6.9%. However, the high import, which is around 12.3%, causes external demand to contribute negatively to economic growth in 2018.

Riau's economy in the first quarter of 2018 grew by 2.91% (yoy), an increase compared to the fourth quarter of 2017 which amounted to 2.58% (yoy). Riau economic growth without oil and gas in the first quarter of 2018 was recorded at 4.47% (yoy), an increase from the realization of the previous quarter of 4.23% (yoy). The increase in Riau's economic growth is inversely proportional to Sumatra and National economic growth, each of which grew by 4.37% and 5.06% (yoy), down from 4.43% and 5.19 respectively. % (yoy).

Operational and Financial Performance

Based on the achievements recorded by Bank Riau Kepri, the Board of Commissioners considers that the performance of Bank Riau Kepri in 2018 is quite good. This is reflected in the realization of Bank Riau Kepri's main financial indicators, including the growth of assets, financing and third party funds, in addition Bank Riau Kepri was also able to reduce the Gross NPL ratio by 2.97%, reduce the Allowance for Impairment Losses (CKPN) to amounting to 23.65%. Liquidity is in an adequate position, with a minimum statutory reserve requirement ratio of 7.08%.

The position until the end of 2018, Bank Riau Kepri posted assets with an increase of 7.54% to Rp27,414,272 million, the level of lending grew 6.99% to Rp16,632,633 million. On the other hand, third party funds (TPF) grew by 2.69%

sisi lain, dana pihak ketiga (DPK) tumbuh sebesar 2,69% menjadi Rp16.964.255 juta, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp16.520.346 juta. Sementara total ekuitas pada tahun 2018 meningkat 2,65% menjadi sebesar Rp2.942.807 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.866.704 juta.

to Rp16,964,255 million, compared to 2017 amounting to Rp16,520,346 million. While the total equity in 2018 increased 2.65% to Rp2,942,807 million compared to 2017 amounting to Rp2,866,704 million.

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah -Netto meningkat 2,59% menjadi sebesar Rp1.268.710 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Perolehan laba tahun berjalan mengalami penurunan 24,66% menjadi sebesar Rp342.322 juta dibandingkan tahun 2017 yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga, serta meningkatnya pembentukan beban CKPN dan beban operasional lainnya.

-Netto interest income and sharia income increased 2.59% to Rp1,268,710 million compared to the previous year. The profit for the current year decreased by 24.66% to Rp342,322 million compared to 2017 due to a decrease in interest income, and an increase in the formation of CKPN expenses and other operating expenses.

Dengan menurunnya deposito dari tahun sebelumnya serta pertumbuhan pinjaman yang signifikan, maka nilai rasio LDR Bank Riau Kepri tahun 2018 meningkat menjadi 98,05%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 94,10%. Pencapaian indikator lainnya seperti NIM tercatat meningkat menjadi sebesar 5,81%, rasio BOPO meningkat menjadi sebesar 79,58%, ROA turun menjadi sebesar 1,97% dan ROE turun menjadi sebesar 13,08%. Rasio NPL net pada tahun 2018 sebesar 0,19% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,09%. Dalam hal kecukupan modal, kemampuan Bank Riau Kepri dalam memenuhi kecukupan modal pada tahun 2018 adalah sebesar 20,35% atau sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 22,43%. Namun masih menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki.

With the decline in deposits from the previous year and significant loan growth, the value of the Riau Riau Islands LDR ratio in 2018 increased to 98.05%, higher than 2017 at 94.10%. The achievement of other indicators such as NIM was recorded to increase to 5.81%, the BOPO ratio increased to 79.58%, ROA fell to 1.97% and ROE fell to 13.08%. Net NPL ratio in 2018 is 0.19% or higher than in 2017 of 0.09%. In terms of capital adequacy, the ability of Bank Riau Kepri to meet capital adequacy in 2018 is 20.35% or slightly lower than in 2017 of 22.43%. However, it still shows that Bank Riau Kepri has sufficient capability to pay off all of its obligations through the capital adequacy.

Pencapaian Realisasi Target Perseroan

Di penghujung tahun 2018, kami berkesimpulan bahwa semua arahan yang diberikan telah dilaksanakan dengan maksimal dan cukup baik oleh Direksi beserta semua elemen pendukungnya. Walaupun kinerja Bank Riau Kepri pada tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun kami menilai bahwa pencapaian kinerja tersebut masih dalam hal wajar, mengingat faktor perekonomian global dan nasional, serta masih belum lengkapnya anggota Direksi Bank Riau Kepri.

Achievement of the Company's Target Realization

At the end of 2018, we concluded that all directives were carried out to the maximum and good enough by Board of Directors along with all the supporting elements. Although Bank Riau Kepri's performance this year is lower than the previous year, we consider that the performance achievement is still reasonable, given the global and national economic factors, and the incomplete members of Board of Directors of Bank Riau Kepri.

Dewan Komisaris melihat capaian kinerja pada tahun 2018 cukup memuaskan dengan pertumbuhan Aset mencapai 7,54% atau sebesar Rp27.414.272 juta jika dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya. Sementara itu dari segmen kredit, Bank Riau Kepri berhasil meningkatkan jumlah kredit yang diberikan sebesar 6,94% atau menjadi Rp16.632.633 juta.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan Bank dilihat dari 4 (empat) faktor penilaian yaitu, penerapan GCG, profil risiko, permodalan, dan rentabilitas, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

1. Implementasi *Good Corporate Governance (GCG).*
   Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran kepada Direksi untuk terus melakukan evaluasi dan penguatan terhadap praktik-praktik GCG dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Riau Kepri , sehingga diharapkan Bank Riau Kepri dapat tumbuh secara cepat, sehat, dan *sustainable.* Dewan Komisaris juga *concern* terhadap pemenuhan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas 2 (dua) orang Direksi dan 1 (satu) orang Anggota Dewan Komisaris, agar segera dapat menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
   Berdasarkan *self assessment* terhadap implementasi GCG Bank Riau Kepri per 31 Desember 2018 berada pada peringkat 3. Hal ini tercermin dari penerapan prinsip-prinsip GCG yang cukup baik.

2. Profil Risiko.
   Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan oleh bank, predikat *inherent risk* bank adalah *Moderate* dengan kualitas penerapan manajemen risiko bank adalah *Satisfactory* sehingga predikat profil risiko komposit bank secara keseluruhan adalah 3.
3. Permodalan.
   Peringkat permodalan Bank Riau Kepri berdasarkan *self assessment* tingkat kesehatan Bank yaitu 2

The Board of Commissioners sees the achievement of performance in 2018 quite satisfying with the growth of Assets reaching 7.54% or as much as Rp27,414,272 million compared to the achievement in the previous year. Meanwhile, from the credit segment, Bank Riau Kepri managed to increase the number of loans granted by 6.94% or to Rp16,632,633 million.

Bank Soundness Rating

Bank Soundness is seen from 4 (four) assessment factors, namely, the application of GCG, risk profile, capital, and profitability, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.4 / POJK.03 / 2016 dated 26 January 2016 and Circular Financial Services Authority (SEOJK) Number 14 / SEOJK.03 / 2017 dated March 17, 2017 concerning Rating of Commercial Bank Soundness.

1. *Implementation of Good Corporate Governance.*
   Board of Commissioners always advises Board of Directors to continuously evaluate and strengthen GCG practices in carrying out Bank Riau Kepri's business activities, so that it is expected that Bank Riau Kepri can grow quickly, soundly and sustainably. Board of Commissioners is also concerned about meeting the approval of the Financial Services Authority for 2 (two) Directors and 1 (one) Member of Board of Commissioners, so that they can immediately carry out their respective functions, duties and responsibilities.

   Based on the self assessment of the implementation of Bank Riau Kepri's GCG as of December 31, 2018, it was ranked 2. This was reflected in the implementation of good GCG principles.

2. *Risk Profile.*
   Based on the self assessment conducted by banks, the inherent risk bank predicate is Moderate with the quality of the application of bank risk management as Satisfactory so that the predicate of the bank's overall risk profile is 3.
3. *Capital.*
   Bank Riau Kepri's capital rating is based on the Bank's self-assessment level of 2 (sufficient), indicating that

(cukup), hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri memiliki permodalan yang memadai terhadap profil risiko Bank.

4. Rentabilitas.
   Peringkat Rentabilitas Bank Riau Kepri berdasarkan *self assessment* yaitu 2 (dua) yang menunjukkan bahwa pendapatan Bank Riau Kepri tergolong baik, meskipun terdapat tekanan terhadap kinerja laba namun masih mendukung pertumbuhan permodalan Bank.
   - Pencapaian Laba per 31 Desember 2018 sebesar Rp495,322 miliar atau 81% dibandingkan target sebesar Rp613,766 miliar.
   - *Return On Asset (ROA)* per 31 Desember 2018 sebesar 1,97% atau sebesar 80% dibandingkan target Desember 2018 sebesar 2,46%.
   - *Return on Equity* (ROE) ROE per Desember 2018 sebesar 13,08% atau sebesar 77% dibandingkan target Desember 2018 sebesar 16,93%

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris selalu berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi yang dilaksanakan oleh manajemen Bank Riau Kepri berada pada jalur yang benar, oleh karena itu Direksi menyusun Strategi Perseroan yang juga merupakan objek pengawasan Dewan Komisaris diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan edukasi *Governance Risk and Compliance* bersama dengan Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko ke beberapa jaringan kantor Bank. Melakukan Audit pada Divisi dan Kantor Cabang sesuai dengan hasil Risk Assessment dengan risk level prioritas utama dan risiko tinggi lebih didahulukan untuk dilakukan pemeriksaan.
2. Melakukan monitoring terhadap kredit Bank Riau Kepri secara berkala, memberikan persetujuan dan/atau nasihat tentang kebijakan dan strategi perkreditan dan memberikan persetujuan pemberian fasilitas kredit kepada pihak-pihak terkait sebagai implementasi prinsip kehati-hatian.
3. Melakukan monitoring terhadap Manajemen Risiko Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri has adequate capital to the Bank's risk profile.

4. *Rentability.*
   Bank Riau Kepri's Rentability Rating is based on self assessment, which is 2 (two) which shows that Bank Riau Kepri's income is classified as good, although there is pressure on profit performance but still supports the Bank's capital growth.

   - *Earnings achievement as of December 31, 2018 amounted to Rp.495,322 billion or 81% compared to the target of Rp613,766 billion.*
   - *Return on Assets (ROA) as of December 31, 2018 amounted to 1.97% or 80% compared to the December 2018 target of 2.46%.*
   - *Return on Equity (ROE) ROE as of December 2018 amounting to 13.08% or 77% compared to the December 2018 target of 16.93%*

Supervision of Company Strategy Implementation

Board of Commissioners is always doing its best to ensure that the implementation of the strategies implemented by the management of Bank Riau Kepri is on the right track, therefore Board of Directors prepares the Company's Strategy which is also the object of supervision of Board of Commissioners including the following:

1. *Educate Governance Risk and Compliance together with the Compliance Division and Risk Management Division to several Bank office networks. Audit the Division and Branch Offices in accordance with the Risk Assessment results with the risk level of the main priority and high risk prioritizing the examination.*
2. *Monitoring Bank Riau Kepri's credit periodically, giving approval and / or advice on credit policies and strategies and providing approval for credit facilities to related parties as an implementation of the precautionary principle.*
3. *Monitoring Bank Riau Kepri's Risk Management.*

4. Melakukan pengawasan, memberikan nasihat, dan mengevaluasi strategi Direksi dalam melakukan aksi korporasi antara lain melakukan penambahan penyertaan modal, akuisisi ataupun divestasi entitas anak dan melakukan penerbitan surat utang.
5. Memberikan arahan, memantau penyusunan serta memberikan persetujuan atas RKAP tahun 2018.
6. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Riau Kepri tahun 2018.

4. *Supervising, giving advice and evaluating the strategy of the Board of Directors in carrying out corporate actions include adding capital participation, acquisition or divestment of subsidiaries and issuing debt securities.*
5. *Provide direction, monitor the preparation and provide approval for the 2018 RKAP.*
6. *Directing, monitoring and evaluating the implementation of Bank Riau Kepri's strategic policies in 2018.*

Pandangan atas Prospek Usaha Bank 2019

Sampai dengan akhir tahun 2018, perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi, meskipun masih menghadapi tekanan inflasi, dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada pertengahan tahun 2018. Kondisi berbagai faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap kelangsungan industri perbankan. Pada tahun 2018, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh 5,17% (*year on year*/yoy), menguat dibandingkan 2017 sebesar 5,07%.

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau diperkirakan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2018 didorong oleh ekspor Indonesia yang membaik sejalan dengan harga komoditas yang mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan penerbitan berbagai kebijakan moneter dan makroprudensial yang menambah gairah dan menjaga iklim investasi di tanah air. Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang telah disusun oleh Direksi memiliki optimisme yang tinggi untuk memenangkan persaingan industri perbankan.

View of the 2019 Bank Business Prospects

As of the end of 2018, the Indonesian economy has experienced an increase in economic growth, although it still faces inflationary pressures, and the depreciation of the rupiah against the United States Dollar in mid-2018. The conditions of these factors have an influence on the continuity of the banking industry. In 2018, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy grew 5.17% (year on year / yoy), up compared to 2017 at 5.07%.

Economic growth in Riau and Riau Islands is estimated to grow better than in 2018 driven by improved Indonesian exports in line with commodity prices that have increased in 2018 and the issuance of various monetary and macroprudential policies that increase passion and maintain an investment climate in the country. Board of Commissioners views that the strategy prepared by Board of Directors has high optimism to win the competition in the banking industry.

Pandangan atas Penerapan *Good Corporate Governance*

Sepanjang tahun 2018, Bank Riau Kepri secara berkala melakukan self-assessment terhadap pelaksanaan GCG sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2018 tanggal 17 Maret 2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian. Hasil self-assessment GCG untuk tahun 2018 menghasilkan peringkat komposit 3 dengan predikat "**Cukup Baik**."

View of the Good Corporate Governance Implementation

*Throughout 2018, Bank Riau Kepri periodically conducted a self-assessment of the implementation of GCG in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 13 / SEOJK.03 / 2018 dated March 17, 2018 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, which consists of 11 (eleven) assessment criteria. The results of GCG self-assessment for 2018 produce a composite rating of 3 with the title "**Pretty Good.**"*

Bank Riau Kepri juga telah melakukan edukasi *Governance Risk and Compliance* yang dilaksanakan oleh SKAI, Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko ke beberapa jaringan kantor Bank. Bank Riau Kepri juga senantiasa melakukan sosialisasi dan komunikasi ke Pegawai Bank Riau Kepri baik pegawai *existing* maupun pegawai baru mengenai GCG, Budaya Manajemen Risiko, Budaya Kepatuhan dan Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*) serta *Whistleblowing System*.

Bank Riau Kepri has also educated Governance Risk and Compliance carried out by SKAI, Compliance Division and Risk Management Division to several Bank office networks. Bank Riau Kepri also always conducts socialization and communication to Bank Riau Kepri employees both existing employees and new employees on GCG, Risk Management Culture, Compliance Culture and Compliance Code of Conduct as well as Whistleblowing Systems.

Manajemen Risiko

Dewan Komisaris *concern* terhadap penerapan Manajemen Risiko sebagai faktor yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dalam mencapai laba, meningkatkan nilai perusahaan dan melindungi reputasi Bank.

Sepanjang tahun 2018, penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi untuk menjaga risiko sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance*, menjaga ketersediaan modal, mendukung strategi bisnis serta menjaga reputasi bank.

Risiko adalah bagian dari bisnis Bank, sehingga dalam penerapan manajemen risiko Bank menggunakan pendekatan pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional. Hal ini dilakukan Bank dengan cara mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan mengelola setiap jenis risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Risk Management

Board of Commissioners is concerned with the implementation of Risk Management as a very important factor in the decision making process, optimizing business growth in achieving profits, increasing company value and protecting the reputation of the Bank.

Throughout 2018, the implementation of Risk Management was carried out thoroughly and integratedly to safeguard risks according to risk appetite and risk tolerance, maintain the availability of capital, support the business strategy and maintain the reputation of the bank.

Risk is part of the Bank's business, so that in the implementation of risk management the Bank uses a risk management approach through capital and risk management through operational activities. This is done by the Bank by identifying, assessing, monitoring and managing each type of risk in accordance with the policies and procedures that have been set.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*on going basis*) dan kaji ulang periodik (*periodic review*). SPI Bank Riau Kepri mengacu pada SEOJK 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal Bagi Bank Umum. Pengawasan berkesinambungan terjadi mulai dari tingkat terkecil, yaitu tingkat unit kerja *(first layer of defense)*. Kaji ulang secara periodik merupakan lapis kedua dalam proses evaluasi efektivitas SPI. Kaji ulang dilakukan secara independen baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan

Internal Control System

The Internal Control System (SPI) is a monitoring mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis and periodic review. SPI Bank Riau Kepri refers to SEOJK 35 / SEOJK.03 / 2017 concerning Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks. Continuous supervision takes place starting from the smallest level, namely the level of the work unit (first layer of defense). Periodic review is the second layer in the process of evaluating the effectiveness of SPI. The review is carried out independently by both the internal and external parties of the Company. The Internal Audit Unit (SKAI) is one component of the organization that has a function to

salah satu komponen organisasi yang memiliki fungsi untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

evaluate the effectiveness of the internal control system.

Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu manajemen Bank Riau Kepri guna:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian, penyimpangan termasuk *fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian ; dan
5. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Effective implementation of internal control systems can help the management of Bank Riau Kepri to:

1. *Maintain and secure Bank assets.*
2. *Ensure the availability of more accurate reports.*
3. *Improve compliance with applicable regulations.*
4. *Reducing the financial impact or the impact of losses, irregularities including fraud and infringement of aspects of prudence; and*
5. *Increase organizational effectiveness and improve cost efficiency.*

Penerapan Kode Etik

Penerapan Kode Etik dalam pengelolaan perseroan menjadi standar perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya untuk semua insan Bank Riau Kepri dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Penerapan pedoman kode etik Bank Riau Kepri dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam bentuk sikap, perbuatan, komitmen dan ketentuan untuk mendukung terciptanya budaya perusahaan dan Kode etik Bank Riau Kepri ini berlaku bagi seluruh insan Bank Riau Kepri di seluruh jenjang organisasi.

Implementation of the Code of Conducts

The implementation of the Code of Conducts in the management of the company is a standard of reasonable, proper and trustworthy behavior for all Riau bank personnel in carrying out business activities including interacting with stakeholders. The application of the Bank Riau Kepri Code of Conducts guidelines is carried out continuously and in the form of attitudes, actions, commitments and provisions to support the creation of corporate culture and the Bank Riau Kepri Code of Conducts applies to all Bank Riau Kepri employees at all levels of the organization.

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran kode etik yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti.

As of the end of 2018, there were no complaints of infringements of the Code of Conducts that met the criteria to be followed up.

Penerapan Whistleblowing System

Terkait dengan implementasi Whistleblowing System, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa implementasi WBS telah dapat dilaksanakan dengan baik. Direksi telah melakukan sosialisasi untuk memastikan bahwa penerapan WBS dapat diketahui secara luas. Dewan Komisaris berkomitmen dan mendukung penuh pengusutan setiap laporan pelanggaran yang ada.

Sepanjang tahun 2018 pengaduan yang diterima melalui SKAF telah ditindaklanjuti secara baik oleh Direksi,

Whistleblowing System Implementation

Related to the implementation of the Whistleblowing System, Board of Commissioners stated that the implementation of the WBS had been implemented properly. Board of Directors has conducted socialization to ensure that the implementation of the WBS can be widely known. Board of Commissioners is committed and fully supports the investigation of any reports of infringements that exist.

Throughout 2018 complaints received through SKAF have been properly followed up by Board of Directors, however,

mekipun demikian menurut pandangan Dewan Komisaris, tetap perlu dilakukan evaluasi terhadap mekanisme sistem WBS sehingga WBS kedepannya dapat lebih efektif.

according to Board of Commissioners, it is still necessary to evaluate the WBS system mechanism so that the future WBS can be more effective.

Penerapan *Corporate Social Responsibility*

Bank Riau Kepri secara konsisten telah menjalankan Program *Corporate Social Responsibility*. Adapun kegiatan yang telah dilakukan Bank Riau Kepri sepanjang tahun 2018 adalah bantuan Bencana alam, pendidikan masyarakat, kesehatan masyarakat, pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam.

Program CSR disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program sehingga dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh baik dari segi sosial, lingkungan maupun ekonomi dengan tetap memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran. Komitmen menjalankan program CSR ini secara tidak langsung berdampak pada reputasi serta kinerja dari Bank Riau Kepri. Selama tahun 2018, dana CSR yang berhasil disalurkan adalah sebesar Rp18,362.miliar.

Corporate Social Responsibility Implementation

Bank Riau Kepri has consistently carried out the Corporate Social Responsibility Program. The activities carried out by Bank Riau Kepri throughout 2018 are natural disaster assistance, community education, public health, development of public facilities and infrastructure, facilities for worship and nature conservation.

The CSR program is prepared by taking into account the needs and sustainability of the program so that it can maximize the benefits obtained both in terms of social, environmental and economic aspects while still observing the principle of compliance and fairness. The commitment to run this CSR program indirectly impacts on the reputation and performance of Bank Riau Kepri. During 2018, the CSR funds that have been channeled was Rp18.362 billion.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris selalu berpedoman pada Program Kerja yang diperbaharui setiap tahunnya oleh karena itu guna mendukung efektivitas kinerja pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2017 tanggal 7 Desember 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Peranan Komite Audit tercermin dalam memantau dan mengevaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan audit (eksternal/internal) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Assessment of Committee Performance Under Board of Commissioners

In carrying out its duties, Board of Commissioners always adheres to the updated annual Work Program so that in order to support the effectiveness of the performance of the duties and responsibilities of Board of Commissioners is assisted by several committees, namely the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee in accordance with Authority Regulations Financial Services (POJK) No.55 / POJK.03 / 2017 dated December 7, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

The role of the Audit Committee is reflected in monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audits and monitoring the follow-up of audit results (external / internal) in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process.

Komite Pemantau Risiko bertanggungjawab dalam memonitor risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, prosedur dan praktek manajemen risiko bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik, terutama pada pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko bank lainnya.

The Risk Oversight Committee is responsible for monitoring risks and assessing risk tolerance that can be taken by the bank, evaluating improvements made to the bank's risk management policies, procedures and practices to ensure good risk management, especially in the management of credit risk, market risk, liquidity risk , operational risk, and other bank risks.

Tugas tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi di Bank Riau Kepri dan pencalonan nominasi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Bank Riau Kepri sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The responsibility of the Remuneration and Nomination Committee is to provide recommendations to Board of Commissioners related to remuneration policy at Bank Riau Kepri and nomination of nominees for members of Board of Commissioners and Directors of Bank Riau Kepri in accordance with the Articles of Association, Bank Indonesia regulations, Financial Services Authority regulations and legislation applicable.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 18 kali rapat dan rapat dengan unit kerja terkait sebanyak 6 kali rapat. Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Pemantau Risiko maupun dengan unit kerja terkait sebanyak 13 kali rapat. Adapun Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 11 kali rapat.

During 2018, the Audit Committee held as many internal meetings as 18 meetings and meetings with related work units as many as 16 meetings. The Risk Oversight Committee has held meetings between members of the Risk Oversight Committee as well as the relevant work units as many as 13 meeting times. The Remuneration and Nomination Committee meets as many as 11 meetings.

Dewan Komisaris melihat bahwa aktivitas pendukung yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, telah sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing komite yang tercantum pada pedoman kerja dan piagam Komite.

Board of Commissioners sees that supporting activities related to the performance management of committees under Board of Commissioners are in accordance with the roles and responsibilities of each committee listed in the work guidelines and charter of the Committee.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Bank Riau Kepri tidak mengalami perubahan yaitu terdiri atas 3 (orang) dengan susunan sebagai berikut :

Changes in the Structure of Board of Commissioners

In 2018, the composition of Board of Commissioners of Bank Riau Kepri did not change, consisting of 3 (people) with the following structure:

Nama	Jabatan	*Position*
H. R. Mambang Mit	Komisaris Utama	*President Commissioner*
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah memberikan Rekomendasi Kepada Anggota Direksi serta melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut melalui forum antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat bersama Komite – Komite di bawah Dewan Komisaris
3. Kunjungan Kerja (On site Visit) Dewan Komisaris, dan
4. Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (Rapat Gabungan)

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi dan jajaran manajemen lainnya sebanyak 18 kali pada tahun 2018.

Frequency and Method of Giving Advice

Throughout 2018 Board of Commissioners has provided recommendations to members of Board of Directors as well as carrying out the duties and responsibilities of Board of Commissioners through forums including:

1. *Meeting of Board of Commissioners*
2. *Meetings with Committees under Board of Commissioners*
3. *On-site Visit of Board of Commissioners, and*
4. *Meeting of Board of Commissioners invites the Directors (Joint Meeting)*

Board of Commissioners has conducted joint meetings by inviting Directors and other management levels 18 times in 2018.

Ucapan Terimakasih

Akhir kata, Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya dan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Pelanggan, Pegawai, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan, peran dan kontribusi yang diberikan. Penghargaan yang tinggi kami sampaikan secara khusus kepada Direksi atas kemampuan, wawasan dan keputusan Direksi, juga pemahamannya akan risiko, pengembangan strategi bisnis serta integritas yang ditunjukkannya.

Dewan Komisaris meyakini, di tengah persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat, serta perubahan teknologi informasi yang cepat, Bank Riau Kepri dapat terus berkembang dan tumbuh untuk meraih sukses bersama dengan cara menyelaraskan teknologi digital banking yang didukung melalui implementasi tata kelola yang baik, strategi yang tepat dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, sehingga Bank Riau Kepri dapat bertransformasi menjadi lebih unggul di masa yang akan datang.

Gratitude Acknowledgments

Finally, We are on behalf of Board of Commissioners convey our highest appreciation and gratitude to the Shareholders, Board of Directors, Customers, Employees, Business Partners and all Stakeholders for their trust, support, roles and contributions. Our high appreciation goes specifically to Board of Directors for the ability, insight and decisions of Board of Directors, as well as their understanding of risk, the development of business strategies and the integrity they demonstrate.

Board of Commissioners believes, in the midst of increasingly tighter banking business competition, as well as rapid changes in information technology, Bank Riau Kepri can continue to and grow to achieve success together with digital banking technology supported through the implementation of good governance, the right strategy and overall risk management, so that Bank Riau Kepri can be transformed to be more superior in the future.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Pekanbaru, 22 April 2019
Pekanbaru, April 22, 2019

H.R. Mambang Mit
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami untuk terlebih dahulu memanjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat, anugerah dan karunia-Nya, sehingga Bank Riau Kepri dapat melalui Tahun 2018 dengan capaian yang baik. Tentunya, pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari kerja keras dari seluruh pihak, karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta tentunya juga tak lepas dari dukungan yang kuat dari Pemegang Saham. Hal ini patut disyukuri, karena di tengah persaingan bisnis perbankan yang ketat, serta perkembangan teknologi yang pesat, bank-bank besar semakin memanjakan nasabahnya dengan memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat. Teknologi yang diperlukan sifatnya menjadi sangat individual dan tergantung pada profil dan kebutuhan masing-masing nasabah. Menyadari hal ini, walaupun masih banyak kendala, manajemen berusaha untuk mulai **menyelaraskan teknologi digital banking** guna menjadikan Bank Riau Kepri **bertransformasi menjadi lebih unggul** di masa yang akan datang.

Selanjutnhya, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan dan kinerja Bank Riau Kepri beserta laporan keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Sriyadi Elly Sugeng & Rekan, untuk tahun buku yang telah berakhir pada 31 Desember 2018.

Analisis Pencapaian Kinerja

Tinjauan Makro Ekonomi dan Perbankan

Memasuki tahun 2018 dengan berbagai macam tantangan dimana perekonomian global yang masih diwarnai dengan ketidakpastian, diantaranya disebabkan oleh indeks perdagangan manufaktur menurun yang berimbas pada harga komoditas juga menurun. Penurunan harga komoditas ditingkat global disebabkan perdagangan internasional yang juga mengalami perlambatan harga minyak mentah WTI US Texas turun 26% dari harga tertinggi yang pernah dicapai di 2018. Mineral logam turun 2,4%, batubara 7,2%,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Peace be upon you, and Allah's mercy and blessings

On this happy occasion, allow us to say Praise and Gratitude to God Almighty for His mercy, grace and grace, so that Bank Riau Kepri can go through 2018 with good achievements. Of course, the performance achievement is inseparable from the hard work of all parties, employees, Directors, Board of Commissioners, and of course also not separated from the strong support from the Shareholders. This should be grateful, because in the midst of intense banking business competition, as well as rapid technological developments, large banks increasingly spoil their customers by providing products that are all easy and fast. The technology needed is very individual in nature and depends on the profile and needs of each customer. Realizing this, although there are still many obstacles, management is trying to begin ***integrating digital banking technology*** *to make Bank Riau Kepri* ***transform into a more superior one*** *in the future.*

Furthermore, please allow us to submit Board of Directors' accountability report on the management and performance of Bank Riau Kepri along with the financial reports that have been audited by Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Public Accountants, for the financial year ending on December 31, 2018.

Analysis of Performance Achievement

Macro Economic and Banking Review

Entering 2018 with a variety of challenges in which the global economy is still colored by uncertainty, among others, caused by the declining manufacturing trade index which has impacted on falling commodity prices. The decline in commodity prices at the global level was caused by international trade which also experienced a slowdown in WTI US Texas crude oil prices down 26% from the highest price ever reached in 2018. Mineral metals fell 2.4%, coal 7.2%, food commodities 4.87% . In addition,

komoditas pangan 4,87%. Selain itu, perekonomian dunia terkena imbas dari normalisasi kebijakan moneter AS, dan ketidakpastian dari perdagangan global akibat masih belum pastinya hubungan dagang antara AS dan China. Walaupun demikian, Dana Moneter Internasional (IMF) telah memprediksi awal 2018, perekonomian global mencapai puncaknya, namun mulai kehilangan laju sepanjang tahun sehingga pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,7% . (World Economic Outlook ed. Oktober 2018).

the world economy was affected by the normalization of US monetary policy, and the uncertainty of global trade due to the uncertain trade relations between the US and China. Nevertheless, the International Monetary Fund (IMF) predicts the beginning of 2018, the global economy reaches its peak, but begins to lose pace throughout the year so that global economic growth is in the range of 3.7%. (World Economic Outlook ed. October 2018).

Meski berbagai tekanan dari eksternal cukup berat pada 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup terjaga. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2018 sebesar 5,17%. Angka pertumbuhan ekonomi meleset dari target yang ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,07% maka ekonomi di 2018 masih lebih tinggi. Inflasi berhasil dikendalikan di level 3,13% dari target 3,5 persen. Terkendalinya inflasi didukung oleh *deflasi volatile food* dan perlambatan inflasi. Terkait harga minyak mentah WTI anjlok 26,2%, minyak Brent turun 20,9%, batu bara menyusut 7,2%, dan komoditas pangan merosot 4,87%. Pelemahan harga komoditas tersebut telah turut menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Harga komoditas yang menuju ke bawah sejak semester II, khususnya kuartal IV. Kondisi serupa juga terlihat pada nilai tukar rupiah yang tercatat anjlok ke level Rp14.247 per US$, jauh dari asumsi APBN yang hanya Rp13.400 per US$. Hal ini terjadi akibat normalisasi kebijakan bank sentral AS (The Fed). Normalisasi tersebut telah membalikkan arus modal asing dari Indonesia ke AS. Walhasil, depresiasi kurs rupiah tidak bisa dihindari. Rupiah akhirnya melemah 6,89%. Perkembangan nilai tukar rupiah masih terkendali ditopang oleh fundamental ekonomi Indonesia yang terjaga dan langkah stabilisasi secara terukur yang ditempuh Bank Indonesia. Stabilitas sistem keuangan yang terjaga tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan BUKU II yang cukup tinggi mencapai 26,28%, meskipun jumlah Aset, Dana Pihak Ketiga dan jumlah kredit untuk BUKU II mengalami penurunan masing-masing sebesar -2,13%, -4,14% dan -0,89% (yoy) jika dibandingkan dengan tahun 2017.

Even though various external pressures were quite heavy in 2018, Indonesia's economic growth was still well maintained. The Central Statistics Agency (BPS) noted Indonesia's economic growth throughout 2018 was 5.17%. The economic growth rate missed the target set by the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%. When compared with 2017 economic growth of 5.07%, the economy in 2018 is still higher. Inflation was successfully controlled at the level of 3.13% from the target of 3.5 percent. Controlled inflation is supported by volatile food deflation and a slowdown in inflation. Regarding WTI crude oil prices dropped 26.2%, Brent oil fell 20.9%, coal shrank 7.2%, and food commodities slumped 4.87%. The weakening of commodity prices has helped suppress Indonesia's economic growth. commodity prices are heading down since the second semester, especially in the fourth quarter. Similar conditions can also be seen in the rupiah exchange rate which was recorded to drop to the level of Rp14,247 per US $, far from the assumption of the APBN which was only Rp13,400 per US $. This happened due to the normalization of the policies of the US central bank (The Fed). The normalization has reversed the flow of foreign capital from Indonesia to the US. As a result, the depreciation of the rupiah exchange rate is unavoidable. The rupiah finally weakened 6.89%. The development of the rupiah exchange rate is still under control supported by Indonesia's economic fundamentals maintained and the measured stabilization measures taken by Bank Indonesia. The maintained financial system stability was reflected in BUKU II's banking capital adequacy ratio (CAR) which reached a high of 26.28%, although the number of Assets, Third Party Funds and the amount of loans for BUKU II experienced a decline of -2.13%, -4.14% and -0.89% (yoy) when compared to 2017.

Dilihat dari makro ekonomi regional, perekonomian Riau dan Kepri pada triwulan I 2018 tumbuh masing-masing sebesar 2,91% (yoy) dan 4,47% (yoy). Indikator kinerja perbankan di Riau pada triwulan I 2018 melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercermin dari terkontraksinya asset, perlambatan DPK, dan meningkatnya NPL. Aset perbankan Riau pada triwulan I 2018 mengalami kontraksi sebesar 2,54% (yoy). Sejalan dengan kontraksi asset, DPK tumbuh 1,51% (yoy) Penyaluran kredit perbankan Riau tumbuh 5,19% (yoy). Sedangkan kinerja perbankan Kepri membaik dari triwulan sebelumnya tercermin dari peningkatan pertumbuhan total kredit perbankan, meskipun pada sisi aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami perlambatan. Total penyaluran kredit perbankan tercatat tumbuh menguat 7,25% (yoy). Tingkat kredit bermasalah Kepri mencatatkan penurunan sehingga berada di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aktivitas sektor UMKM juga tetap berlangsung dan menunjukkan perbaikan tercermin dari pertumbuhan kredit UMKM sebesar 6,35% (yoy).

Viewed from the regional macro economy, the economy of Riau and Riau Islands in the first quarter of 2018 grew by 2.91% (yoy) and 4.47% (yoy) respectively. Banking performance indicators in Riau in the first quarter of 2018 slowed compared to the previous quarter, reflected in the contraction of assets, slowing down of TPF, and rising NPL. Riau banking assets in the first quarter of 201 contracted by 2.54% (yoy). In line with the contraction of assets, TPF grew 1.51% (yoy Riau's banking lending grew by 5.19% (yoy). Meanwhile, Riau Island's banking performance improved from the previous quarter, reflected in an increase in total bank loan, even on assets and Third Party Funds (TPF) have experienced a slowdown, with total bank lending growing at 7.25% (yoy), Riau Island's non-performing loans recorded a decline which is below the threshold set by Bank Indonesia, and MSME sector activity continues to show improvement. MSME loans at 6.35% (yoy).

Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi pada tahun 2018 dalam mengelola operasional Bank Riau Kepri ditunjang oleh 5 (Lima) pilar kebijakan manajemen, yaitu;

1. *Lending*.
2. Dana pihak Ketiga.
3. Sumber Daya Manusia.
4. *Internal Control*.
5. Operasional.

Kelima pilar ini menjadi dasar untuk menentukan aspek kinerja organisasi yang fokus menuju posisi bertumbuh, beserta level kinerja yang harus dicapai.

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan Bank Riau Kepri untuk mencapai Visi dan Misi sesuai dengan arah kebijakan Bank meliputi :

1. *Lending*
   - Menjadikan pengembangan kredit UMKM sebagai wujud nyata Bank sebagai agen pertumbuhan ekonomi kerakyatan di wilayah kerjanya dengan berbasiskan GCG dengan fokus prioritas kepada UMKM di sektor pertanian, perikanan dan perdagangan.

Strategic Policy

The strategic policies taken by Board of Directors in 2018 in managing the operations of Bank Riau Kepri are supported by 5 (five) management policy pillars, namely;

1. *Lending.*
2. *Third party funds.*
3. *Human Resources.*
4. *Internal Control.*
5. *Banking Operations.*

These five pillars are the basis for determining organizational performance aspects that focus on growing positions, along with the level of performance that must be achieved.

The strategic steps that will be carried out by Bank Riau Kepri to achieve Vision and Mission in accordance with the direction of the Bank's policies include:

1. *Lending*
   - *Making the development of MSME loans as a tangible manifestation of the Bank as an agent of populist economic growth in its working area based on GCG with a priority focus on MSMEs in the agriculture, fisheries and trade sectors.*

- Mewujudkan pertumbuhan kredit komersial melalui prioritas pada pembiayaan pinjaman sindikasi yang dikoordinir oleh Bank BUMN terkait program infrastruktur di Indonesia serta program pembangunan lainnya, dan fokus menumbuhkembangkan pembiayaan berbasiskan investasi dalam koridor GCG di wilayah Riau dan Kepulauan Riau.
- Meningkatkan pertumbuhan kredit konsumer melalui penerapan strategi komunikasi yang efektif dan intensif serta pelayanan yang optimal terhadap ASN, dan menunjang penuh program penyediaan kebutuhan rumah oleh Pemerintah melalui KPR.

- *Realizing commercial loan growth through priority on syndicated loan financing coordinated by state-owned banks related to infrastructure programs in Indonesia as well as other development programs, and focusing on developing investment-based financing in the GCG corridor in Riau and Riau Islands.*
- *Increase the growth of consumer loan through the implementation of effective and intensive communication strategies and optimal service to ASN, and fully support the Government's provision of housing needs through mortgages.*

2. Dana Pihak Ketiga

- Mengelola DPK berbasiskan *low cost fund*, dengan dukungan *digital banking system* dan pengelolaan program non tunai secara optimal yang terukur serta implementasi marketing komunikasi yang efektif dan efisien sebagai perwujudan dari citra bisnis yang positif bagi Bank Riau Kepri.
- Mengelola ALCO secara optimal sesuai aturan yang berlaku dan mewujudkan peningkatan pendapatan bank melalui instrumeninstrumen pasar uang yang dilakukan dan memastikan penerbitan obligasi sebagai pendukung pembiayaan jangka panjang. Keseluruhan aktifitas dalam koridor GCG dan mitigasi risiko yang terkendali.

2. Third Party Funds

- *Managing TPF based on low cost funds, with the support of digital banking systems and managing non-cash programs in an optimal measured manner and the implementation of effective and efficient marketing communications as a manifestation of a positive business image for Bank Riau Kepri.*
- *Manage ALCO optimally in accordance with applicable regulations and realize an increase in bank income through money market instruments carried out and ensure bond issuance as a support for long-term financing. All activities within the GCG corridor and risk mitigation are controlled.*

3. Sumber Daya Manusia

- Mewujudkan pegawai yang berkompeten dan memiliki kemampuan berkompetisi yang tinggi seiring dengan perubahan dunia bisnis yang cepat serta memiliki nilai-nilai budaya kerja produktif dengan mengedepankan komitmen dan profesionalisme.

3. Human Resources

- *Realizing competent employees and having high competitiveness in line with the fast changing business world and having productive work culture values by prioritizing commitment and professionalism.*

4. Internal Control

- Mewujudkan sistem dan prosedur kerja yang standar yang dapat mengurangi jumlah temuan audit berulang baik dari hasil audit internal dan eksternal.
- Mewujudkan terjaganya mitigasi risiko dalam koridor ketentuan, melalui alat ukur yang akurat

4. Internal Control

- *Realizing standard work systems and procedures that can reduce the number of repeated audit findings both from the results of internal and external audits.*
- *Realizing the maintenance of risk mitigation in the corridor of provisions, through accurate measuring*

dengan secara intensif mengkoordinasikan hasil pengukuran tingkat risiko dan pengelolaannya kepada unit kerja terkait secara periodik serta dengan focus menjaga dan mentargetkan agar risk appetite dan risk tolerance selalu pada range yang sesuai ketentuan.

- Meningkatkan kecepatan kerja yang berkualitas yang terukur dalam menjaga GCG sejalan mendukung percepatan kerja dari unit bisnis dalam mencapai target kerja dan mewujudkan budaya kepatuhan dalam program GRC (*Governance, Risk, Compliance*) kepada semua jajaran melalui program internalisasi pemahaman GRC yang berkesinambungan.
- Mewujudkan kegiatan litigasi dan non litigasi serta menjalankan fungsi konselor dengan acuan kecepatan dan kualitas kerja serta merealisasikan penanganan permasalahan hukum baik dari sisi internal dan eksternal dalam konteks GCG dengan kepastian hukum.

5. Operasional

- Mengembangkan teknis operasional yang efisien dengan sistem informasi yang terpadu dan menjadikan risiko operasional menjadi "2".
- Memperkuat teknologi informasi menuju *digital banking* dan *one stop payment solution* mendukung gerakan nasional transaksi non tunai.
- Meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan Bank melalui perluasan jaringan kantor.
- Menciptakan budaya layanan yang mengutamakan kecepatan dan keakuratan dalam transaksi.

Kinerja Bank Riau Kepri 2018

Di tengah kondisi perekonomian global maupun nasional yang belum sepenuhnya pulih dan persaingan usaha yang semakin ketat, kinerja keuangan Bank Riau Kepri dilihat dari analisis posisi keuangan untuk tahun 2018. Jumlah aset Bank Riau Kepri untuk tahun 2018 meningkat sebesar 7,54% atau sebesar Rp. 27.414.272 juta jika dibandingkan pencapaian pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 25.492.549 juta, atau 103% dari target RBB.

instruments by intensively coordinating the results of measurement of risk levels and management to the relevant work units periodically and by focusing on maintaining and targeting the risk appetite and risk tolerance always within the appropriate range.

- *Increasing the speed of quality work measured in maintaining GCG in line with supporting the acceleration of work of business units in achieving work targets and realizing a culture of compliance in the GRC program (Governance, Risk, Compliance) to all levels through continuous understanding of GRC.*
- *Realizing litigation and non-litigation activities and carrying out the functions of counselors by referring to the speed and quality of work and realizing the handling of legal issues both from internal and external sides in the context of GCG with legal certainty.*

5. Banking Operations

- *Develop efficient operational techniques with integrated information systems and make operational risk to be "2".*
- *Strengthening information technology towards digital banking and one stop payment solutions to support the national movement for non-cash transactions.*
- *Increase community access to Bank products and services through expansion of office networks.*
- *Creating a service culture that prioritizes speed and accuracy in transactions.*

Bank Riau Kepri 2018 Performance

In the midst of global and national economic conditions that have not fully recovered and increasingly fierce business competition, Bank Riau Kepri's financial performance is seen from the analysis of financial position for 2018. The total assets of Bank Riau Kepri for 2018 increased by 7.54% or Rp. 27,414,272 million compared to the achievement in 2017 which was Rp. 25,492,549 million, or 103% of the RBB target.

Hal tersebut didorong oleh peningkatan Giro pada bank lain sebesar 57,44% dan Efek-efek sebesar 23,25% dan aset pajak tangguhan naik sebesar 1,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun jumlah kredit yang diberikan selama tahun 2018 juga mengalami peningkatan 6,99% menjadi sebesar Rp16.632.632 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp15.546.042 juta, yang didorong adanya peningkatan kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga. Total ekuitas meningkat 2,65% tercatat sebesar Rp2.942.807 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.866.704 juta, yang didorong oleh peningkatan nilai surat berharga tersedia untuk dijual.

This was driven by an increase in current accounts with other banks by 57.44% and marketable securities at 23.25% and deferred tax assets increased by 1.68% compared to the previous year. The amount of loans granted during 2018 also increased 6.99% to Rp16,632,632 million compared to 2017 amounting to Rp15,546,042 million, which was driven by an increase in loans channeled to third parties. Total equity increased by 2.65%, recorded at Rp2,942,807 million compared to 2017 amounting to Rp2,866,704 million, driven by an increase in the value of securities available for sale.

Adapun jumlah pendapatan bunga dan syariah turun 2,63% menjadi Rp2.402.322 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang dipengaruhi oleh pendapatan dari kredit yang diberikan, pembiayaan syariah dan pendapatan provisi dan komisi, sehingga menggerus perolehan laba tahun berjalan, turun 24,66% dari tahun 2017 menjadi sebesar Rp342.322 juta.

The amount of interest and sharia income fell 2.63% to Rp2,402,322 million compared to 2017 which was influenced by income from loans, Islamic finance and fees and commission income, which eroded the current year's profit, down 24.66% from 2017 to Rp. 342,322 million.

Segmen usaha konvensional memberikan kontribusi profitabilitas sebesar 95% dari total laba bersih tahun 2018 dan 5% dihasilkan dari segmen usaha syariah. Pendapatan bunga dan syariah yang dicapai oleh Bank Riau Kepri pada 2018, adalah sebesar 90,68% dari target RBB. Menurunnya pendapatan bunga disebabkan oleh realisasi target kredit yang tidak mencapai target disebabkan di antaranya oleh tingkat persaingan dari Bank lain yang sangat ketat terutama tentang besaran suku bunga kredit dan kebijakan lainnya serta ketersediaan SDM (RO MKM) yang masih terbatas.

The conventional business segment contributes to profitability of 95% of the total net income in 2018 and 5% was generated from the sharia business segment. The interest and sharia income achieved by Bank Riau Kepri in 2018 is 90.68% of the RBB target. The decrease in interest income was caused by the realization of the loan target that did not reach the target due to the tight competition from other banks, especially regarding the amount of loan interest rates and other policies and the limited availability of HR (RO MKM).

Sepanjang tahun 2018, tingkat solvabilitas Bank Riau Kepri yang tercermin dari indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam memenuhi kecukupan modal dalam menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi Bank adalah sebesar 20,35% lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun 2017 sebesar 22,43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki. Sedangkan rasio kredit bermasalah (NPL) net mencapai sebesar 0,19% naik dibandingkan NPL tahun 2017 sebesar 0,09%. Oleh karena itulah selama tahun

Throughout 2018, Bank Riau Kepri's level of solvency reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator in meeting capital adequacy in accommodating possible loss risks faced by the Bank was 20.35% lower than the achievement in 2017 of 22.43%. This shows that Bank Riau Kepri has sufficient ability to pay off all of its obligations through the capital adequacy owned. While the ratio of non-performing loans (NPL) net reached 0.19%, up from the 2017 NPL of 0.09%. Therefore, during 2018 an increase in the allowance for impairment losses (CKPN) was increased on financial assets in overcoming the NPL ratio on loans.

2018 dilakukan peningkatan beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset keuangan dalam mengatasi rasio NPL tersebut atas kredit yang diberikan. Rasio NPL tidak memenuhi target diantaranya disebabkan oleh Perubahan ketentuan sehubungan dengan berakhirnya program stimulus, Kemampuan debitur yang menurun dalam mengangsur kredit setelah direstrukturisasi, dan sebagian unit kantor tidak maksimal melakukan upaya penyelesaian kredit bermasalah, melalui jual jaminan sukarela atau lelang.

The NPL ratio does not meet the targets, among others, caused by changes in provisions related to the end of the stimulus program. The ability of debtors to repay loans after restructuring, and some office units do not optimally make efforts to resolve problem loans, through selling voluntary guarantees or auctions.

Dilihat dari segi likuiditas untuk tahun 2018, indikator Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Riau Kepri adalah 98,05% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 94,10%, semakin rendah LDR mengindikasikan bahwa Bank Riau Kepri dalam keadaan liquid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

In terms of liquidity for 2018, the indicator of Bank Riau Kepri's Loan to Deposit Ratio (LDR) is 98.05% higher than in 2017 at 94.10%, the lower the LDR indicates that Bank Riau Kepri is in a liquid state with excess funding capacity ready to be loaned.

Adapun kinerja profitabilitas, Bank Riau Kepri tetap menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan kinerja *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Untuk tahun 2018, pencapaian ROA sebesar 1,97% menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,30%, nilai ROE sebesar 13,08% turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18,68%, NIM sebesar 5,81% naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,48% dan rasio BOPO mencapai sebesar 79,58% naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 78,10%.

As for profitability performance, Bank Riau Kepri still shows positive results. This is indicated by the performance of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) and the ratio of Operational Expenses to Operating Income (BOPO). For 2018, achieving ROA of 1.97% decreased compared to the previous year of 2.30%, ROE value of 13.08% decreased compared to the previous year by 18.68%, NIM of 5.81% up compared to the previous year of 5 , 48% and the BOPO ratio reached 79.58%, up from 78.10% in the previous year.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Riau Kepri tidak terlepas dari berbagai tantangan baik dari dalam maupun luar. Faktor internal diantaranya masih terbatasnya inovasi produk dan layanan berbasis TI, Jaringan / *channel,* sumber daya manusia dan budaya organisasi. Sedangkan untuk faktor eksternal lebih kepada pengaruh ekonomi global dan nasional, serta persaingan dari antar bank.

Challenges and Constraints Faced

In carrying out its business activities, Bank Riau Kepri is inseparable from various challenges both from within and outside. Internal factors include limited product and service innovation based on IT, networks / channels, human resources and organizational culture. Whereas external factors are more influenced by global and national economies, and competition between banks.

Penyediaan berbagai macam produk berbasis IT sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan pelayanan kepada nasabah. Dari segi teknologi sistem, baik untuk Core Banking, Pelayanan Gangguan, Perangkat dan sarana

Provision of various kinds of IT-based products is needed to provide convenience to customer services. In terms of system technology, both for Core Banking, Interference Services, technology supporting devices and products

pendukung teknologi terkait produk masih memerlukan pembenahan/perbaikan. Selain pengembangan bisnis berbasis Teknologi Informasi masih terbatas, juga terkendala dengan sistem teknologi perbankan yang masih dalam tahap pengembangan sehingga dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan dan pengembangan produk dari segi teknologi masih tertinggal dari para bank pesaing dan lembaga keuangan lainnya.

related to the product still need improvement. In addition to information technology-based business development is still limited, it is also constrained by the banking technology system that is still in the development stage so that the fulfillment of service needs and product development in terms of technology still lags behind those of competing banks and other financial institutions.

Untuk pembukaan jaringan kantor baru yang masih menjadi kendala, manajemen telah membentuk Tim Task Force Percepatan Jaringan kantor yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai rencana program kerja yang telah ditetapkan dan tetap berkoordinasi dengan Divisi terkait (Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Umum, Divisi TSI). Rencana pengembangan organisasi Bank Riau Kepri dilakukan melalui perubahan struktur organisasi yang mendukung kebijakan strategis Bank Riau Kepri dalam memperkuat fungsi *digital banking*. Penambahan *delivery channel* berupa jaringan kantor, agen Laku Pandai dan sarana elektronik lainnya untuk memaksimalkan pertumbuhan DPK *low cost fund*, kredit produktif dan *fee-based income.*

For the opening of a new office network that is still an obstacle, management has formed an office Network Acceleration Task Force Team that has duties and responsibilities according to the predetermined work program plan and continues to coordinate with the relevant Division (Strategic Planning Division, General Affair Division, TSI Division). Bank Riau Kepri's organizational development plan is carried out through changes in the organizational structure that supports Bank Riau Kepri's strategic policies in strengthening digital banking functions. The addition of delivery channels in the form of office networks, Branchless Banking agents and other electronic facilities to maximize the growth of low cost fund deposits, productive loans and fee-based income.

Kesiapan SDM yang matang dengan latar belakang pendidikan yang lebih baik akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai yang akan memberi dampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha Bank Riau Kepri. Masih terjadinya Fraud, lemahnya pemahaman tentang penting pelaksanaan GCG, belum maksimalnya pelayanan kepada nasabah, dan penempatan pegawai yang belum sesuai persyaratan jabatan adalah beberapa kendala yang masih sering dihadapi oleh Bank Riau Kepri.

Preparedness of mature HR with a better educational background will have an impact on improving employee performance which will have a positive impact on improving the business performance of Bank Riau Kepri. The occurrence of fraud, the lack of understanding of the importance of GCG implementation, not yet maximum service to customers, and the placement of employees who have not matched job requirements are some of the obstacles that are still often faced by Bank Riau Kepri.

Selain itu, tingkat persaingan antar bank di wilayah Riau dan Kepulauan Riau yang kian meningkat, bank pesaing semakin *offensive* memasuki pasar Bank Riau Kepri juga menjadi tantangan tersediri bagi Bank Riau Kepri. Untuk itu, Bank Riau Kepri terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

In addition, the increasing level of competition between banks in the Riau region and Riau Islands, increasingly competing bank offensive entering the Bank Riau Kepri market is also a challenge for Bank Riau Kepri. To that end, Bank Riau Kepri continues to strive to improve the quality of services and offer products that are suitable for customers' needs.

Prospek Usaha

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap baik yakni pada kisaran 5,0-5,4 %, hal ini ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor netto. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, ekonomi Riau dan Kepulauan Riau juga diyakini akan mengelami pertumbuhan positif.

Membaiknya pertumbuhan ekonomi didukung oleh tetap kuatnya permintaan domestik baik konsumsi maupun investasi, sementara kinerja net ekspor membaik dengan berlanjutnya peningkatan ekspor dan menurunnya pertumbuhan impor. Kebijakan suku bunga akan terus dikalibrasi sesuai perkembangan ekonomi domestik dan global untuk memastikan inflasi terkendali sesuai sasaran dan nilai tukar Rupiah stabil sesuai fundamentalnya. Di samping itu dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur, baik melalui APBN, APBD dan swasta diharapkan dapat mengembangkan potensi ekonomi dan pariwisata Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, yang pada gilirannya mempercepat angka pertumbuhan DPK dan penyaluran kredit Bank Riau Kepri.

Melihat prospek perekonomian di tahun 2019, maka manajemen optimis dapat mencapai target yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank 2019.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko yang efektif adalah salah satu elemen penting dari tata kelola yang baik. Perbankan harus secara proaktif memastikan dapat dicapainya kesinambungan usaha, pelayanan kepada pelanggan dan pengembangan tujuan organisasi yang sejalan dengan visi dan misi dalam perspektif memenuhi ekspektasi para *stakeholder-nya.*

Beberapa program penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Bank Riau Kepri secara umum adalah tercapainya keseimbangan *risk-return trade off* secara optimal. Maka pengelolaan bisnis perlu diarahkan guna mencapai keseimbangan antara pencapaian *return (profitabilitas)* dan tingkat risiko usaha potensial yang optimal melalui alokasi pengelolaan portofolio bisnis *(portofolio management).*

Business Prospect

Bank Indonesia predicts 2019 Indonesia's economic growth to remain good at around 5.0-5.4%, supported by maintained domestic demand and improved net exports. In line with national economic growth, the economy of Riau and Riau Islands is also believed to be experiencing positive growth.

Improved economic growth was supported by continued strong domestic demand for consumption and investment, while net export performance improved with continued increase in exports and declining import growth. The interest rate policy will continue to be calibrated according to domestic and global economic developments to ensure inflation is controlled according to the target and the Rupiah exchange rate is stable in accordance with its fundamentals. In addition, with the increase in infrastructure development, both through the APBN, APBD and the private sector, it is hoped that the economic and tourism potential of Riau and Riau Islands will be developed, which in turn accelerates the growth of TPF and lending to Bank Riau Kepri.

Seeing the economic outlook in 2019, management is optimistic that it can achieve the targets set out in the 2019 Bank Business Plan.

Risk Management

Effective risk management is one of the important elements of good governance. Banks must proactively ensure business achievement, service to customers and the development of organizational goals that are in line with their vision and mission in perspective to meet the expectations of their stakeholders.

Some of the risk management implementation programs implemented by Bank Riau Kepri in general are achieving an optimal balance of risk-return trade off. So business management needs to be directed to achieve a balance between achieving optimal return (profitability) and potential business risk levels through the allocation of business portfolio management (portfolio management).

Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang berfungsi memberikan rekomendasi persetujuan, peninjauan secara berkala dan perbaikan yang berkelanjutan atas kerangka manajemen risiko yang dikembangkan. Bank Riau Kepri telah menerapkan Tata Kelola dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komite Manajemen Risiko dan Dewan Komisaris serta mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat Bank Riau Kepri mulai level Pemimpin Seksi/Staf sebagai upaya penerapan Basel II dari aspek Sumber Daya Manusia.

Board of Directors has established a Risk Management Committee that functions to provide approval recommendations, periodic reviews and continuous improvements to the risk management framework developed. Bank Riau Kepri has implemented Governance in supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee and Board of Commissioners and requires risk management certification for all Bank Riau Kepri officials starting from the Section Leader / Staff level as an effort to implement Basel II from the Human Resources aspect.

Sasaran Kebijakan Manajemen Risiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan jalannya aktivitas/kegiatan usaha Bank Riau Kepri dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi dan berkesinambungan. Sehingga manajemen risiko berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini *(early warning system)* terhadap kegiatan usaha Bank Riau Kepri yang senantiasa tidak lepas dari risiko.

The target of the Risk Management Policy is to identify, measure, monitor and control the activities / business activities of Bank Riau Kepri with a reasonable level of risk in a directed, integrated and sustainable manner. So that risk management functions as a filter or an early warning system for Bank Riau Kepri's business activities which are always not free from risks.

Agar pengukuran, pemantauan dan pengendalian seluruh risiko usaha dapat berkesinambungan, maka proses pengelolaan dan pengendalian risiko perlu dilakukan secara sistematis dan *built in control* oleh setiap unit kerja. Dengan demikian setiap kebijakan dan keputusan bisnis yang diambil tidak akan menimbulkan pertentangan kepentingan antara satu unit dengan unit pengelolaan dan pengendalian bisnis.

In order for continuous measurement, monitoring and control of all business risks, the risk management and control process needs to be carried out systematically and built in control by each work unit. Thus, every policy and business decision taken will not cause conflict of interest between one unit and the business management and control unit.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko Bank Riau Kepri berdasarkan empat cakupan:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Implementation of the Bank Riau Kepri Risk Management System based on four scopes:

1. *Active supervision of Board of Directors and Board of Commissioners.*
2. *Adequacy of Risk Management policies and procedures and risk limits.*
3. *Adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks and the risk management information system.*
4. *A comprehensive internal control system.*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 18 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Bank Indonesia Regulation Number 13/23 / PBI / 2011

Risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, Bank Riau Kepri akan menetapkan beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Penyempurnaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
2. Mengembangkan Aplikasi *Selft Assessment* Risiko Operasional.
3. Mengembangkan Aplikasi ICAAP.
4. Penyempurnaan Pedoman Kebijakan Sertifikasi Manajemen Risiko.
5. Implementasi Aplikasi Profil Risiko Cabang.
6. Otomasi Sistem Monitoring Indikator *Contingency Funding Plan* (CFP).
7. Meningkatkan akselerasi dan mendukung kemajuan *spin off* syariah.

concerning implementation of risk management for sharia commercial banks and sharia business units, Banks Riau Kepri will establish several policies as follows:

1. *Completion of the Risk Management Implementation Guidelines.*
2. *Developing the Operational Risk Assessment Selft Application.*
3. *Develop the ICAAP Application.*
4. *Completion of the Risk Management Certification Policy Guidelines.*
5. *Implementation of Branch Risk Profile Applications.*
6. *Automation System Monitoring Indicator Contingency Funding Plan (CFP).*
7. *Increasing acceleration and supporting the progress of Islamic spin-off.*

Komitmen Membangun Aset Sumber Daya Manusia

SDM merupakan aset terpenting bagi sebuah bank. Pertumbuhan bisnis Bank Riau Kepri kedepan akan selalu diikuti dengan kebutuhan ketersediaan SDM, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Sejalan dengan upaya mewujudkan visi dan misi, Bank Riau Kepri telah mencanangkan program pengembangan kualitas SDM secara konsisten melalui sistem pengelolaan SDM yang terpadu untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja secara berkelanjutan.

SDM diharapkan menjadi sumber keunggulan bersaing perusahaan yang berkelanjutan dalam menjalankan roda organisasi. SDM memegang peranan penting dalam pencapaian kinerja bisnis Bank Riau Kepri. Pencapaian tujuan organisasi bertumpu pada kemampuan masing-masing anggota organisasi yang saling bersinergi satu sama lain. Manajemen Talenta merupakan bagian dari Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi, yang berfungsi untuk menyiapkan kader-kader pimpinan dan manajer profesional melalui proses pengembangan SDM.

Sistem Manajemen Talenta perlu diimplementasikan oleh Bank Riau Kepri agar dapat dipetakan potensi SDM yang dimiliki organisasi saat ini, sehingga dapat diselaraskan dengan kebutuhan pencapaian tujuan organisasi, yang

Commitment to Building Human Resources Assets

HR is the most important asset for a bank. The growth of Bank Riau Kepri's business going forward will always be followed by the need for HR availability, both in terms of quantity and quality. In line with efforts to realize the vision and mission, Bank Riau Kepri has launched a program to develop quality human resources consistently through an integrated HR management system to improve professionalism and performance in a sustainable manner.

HR is expected to be a source of competitive advantage for sustainable companies in running the organization. HR plays an important role in achieving the business performance of Bank Riau Kepri. Achieving organizational goals rests on the ability of each member of the organization to work together with one another. Talent Management is part of the Competency-Based HR Management System, which serves to prepare cadres of leaders and professional managers through the HR development process.

The Talent Management System needs to be implemented by Bank Riau Kepri so that it can map the potential of HR that the organization currently has, so that it can be aligned with the needs of achieving organizational goals,

tertuang dalam visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi. Keselarasan tersebut diperoleh melalui identifikasi *gap* antara kompetensi individu pegawai dengan kebutuhan kompetensi jabatan yang telah diproyeksikan.

Kebutuhan kompetensi jabatan dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan dan proses bisnis organisasi, sedangkan strategi organisasi dituangkan ke dalam Sistem Manajemen Kinerja pegawai. Oleh karena itu, proses utama dalam manajemen talenta adalah asesmen kompetensi dan pengukuran kinerja pegawai. Hasil asesmen kompetensi dan pengukuran kinerja pegawai digunakan untuk membangun *talent pool* sebagai landasan pengembangan pegawai sehingga tidak saja dapat memenuhi kebutuhan jabatan saat ini, namun juga masa depan sesuai dengan jalur karir perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen. Sistem Manajemen Talenta memungkinkan organisasi untuk menempatkan orang yang tepat, pada posisi yang tepat, di waktu yang tepat, dan dengan strategi yang tepat pula.

Divisi Manajemen SDM melakukan penyempurnaan jalur karir berbasis *manajemen talenta,* dengan penyempurnaan program pendidikan jenjang karir terpadu mulai dari *Officer Development Program* (ODP) bagi pegawai baru, *Staff Development Program* (SDP) bagi supervisor serta sertifikasi bagi pemimpin kedai, *Manager Development Program* (MDP) melalui *Program Subbranch Manager*, hingga *Executive Development Program* (EDP) melalui *Program Branch Manager* untuk mendidik calon pemimpin PT. Bank Riau Kepri.

Pada tahun ini struktur organisasi *Learning Center* telah terbentuk sebagai penunjang aktivitas pembelajaran dan peningkatan kompetensi pegawai, selaras dengan pengelolaan jalur karir berbasis *manajemen talenta. Learning Center* didukung oleh fasilitas ruangan dan perpustakaan khusus yang dapat memaksimalkan fungsi dan maksud pendirian learning center untuk menjadikan SDM Bank Riau Kepri lebih berkompetensi.

Bank Riau Kepri diharapkan juga telah memiliki *learning policy* sebagai pedoman kerja dan implementasi *learning center* serta telah memiliki instruktur internal bersertifikasi

which are contained in the organization's vision, mission, goals and strategies. This alignment is obtained through the identification of gaps between individual employee competencies and projected competency requirements.

Position competency requirements are formulated based on the organization's vision, mission, objectives and business processes, while the organizational strategy is poured into the employee Performance Management System. Therefore, the main process in talent management is competency assessment and employee performance measurement. Competency assessment results and employee performance measurement are used to build the talent pool as a foundation for employee development so that not only can they meet current job requirements, but also the future is consistent with the company's career paths that are carried out consistently and consequently. The Talent Management System enables organizations to put the right people, in the right position, at the right time, and with the right strategies.

The HR Management Division refines the talent management based career path, by improving the integrated career path education program starting from the Officer Development Program (ODP) for new employees, Staff Development Program (SDP) for supervisors and certification for kedai leaders, Manager Development Program (MDP) through the Subbranch Manager Program, to the Executive Development Program (EDP) through the Branch Manager Program to educate prospective leaders of PT. Bank Riau Kepri.

This year the Learning Center organizational structure has been formed as a support for learning activities and enhancing employee competencies, in line with the management of talent management-based career paths. Learning Centers are supported by special room facilities and libraries that can maximize the function and purpose of establishing a learning center to make Bank Riau Kepri HR more competent.

Bank Riau Kepri is expected to also have a learning policy as a guideline for work and learning center implementation and has a certified internal structure that is responsible as

yang bertanggung jawab sebagai pengajar tetap pada *learning center* untuk dapat mengakselerasi guna menghasilkan SDM berkompetensi dan berkualitas sesuai dengan standar pelatihan tatap muka Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dengan adanya instruktur internal bersertifikasi ini diharapkan Bank Riau Kepri juga nantinya akanmemiliki modul pengajaran standar yang akan dapat langsung digunakan di *e-learning*.

Pengiriman pegawai-pegawai yang berpotensi untuk disekolahkan pendidikan S-2 dan S-3 keluar negeri mulai berjalan ke beberapa universitas terbaik di Asia dan Australia. Bank Riau Kepri juga akan mempertimbangkan pegawai-pegawai yang dapat dipersiapkan menguasai S2 ilmu manajemen agribisnis khususnya kelapa sawit dengan menyekolahkan staf terpilih ke universitas dan institusi terbaik di Indonesia.

Bank Riau Kepri telah memiliki Program *database* kepegawaian (*Human Resource Information System*/ HRIS) yang akan dikembangkan hingga level *Self-Service Employee* (ESS), sehingga lebih efisien dan *paperless*.

Bank Riau Kepri akan melakukan penyempurnaan BPP Kepegawaian sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi serta penyesuaian terhadap perubahan peraturan di bidang ketenagakerjaan.

Dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Unit Usaha Syariah menuju Bank Umum Syariah dan sesuai *Road Map* Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah, akan dibentuk struktur organisasi yang selaras dengan strategi bisnis dan arah kebijakan yang ditetapkan.

Right sizing organisasi merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dalam analisa pengembangan organisasi, sehingga dapat terwujud struktur organisasi yang sederhana, efisien, namun memiliki daya dorong untuk mewujudkan strategi bisnis secara efektif.

Penyempurnaan serta pengembangan struktur organisasi Bank Umum Syariah dalam rangka *organizational development* perlu diikuti dengan penyempurnaan sistem Manajemen Sumber Daya Manusia. Pengembangan proses bisnis berdampak pada pengayaan pekerjaan pada suatu jabatan (*job enrichment/job enlargement*), sehingga

a permanent instructor at the learning center to accelerate to produce competent and quality human resources in accordance with the National Standard Professional Certification training standards (BNSP). With the existence of a certified internal instructor, it is expected that Bank Riau Kepri will also have a standard teaching module that will be directly used in e-learning.

The sending of employees who have the potential to be sent to graduate and post-graduate education abroad will begin to run to some of the best universities in Asia and Australia. Bank Riau Kepri will also consider employees who can be prepared to hold the master of agribusiness management science, especially oil palm by sending selected staff to the best universities and institutions in Indonesia.

Bank Riau Kepri database Human Resource Information System (HRIS) program that will be developed to a Self-Service Employee (ESS) level, making it more efficient and paperless.

Bank Riau Kepri will make improvements to the BPP employment in accordance with economic needs and conditions and adjustments to changes in regulations in the field of employment.

In the context of developing the Sharia Business Unit business activities towards Sharia Commercial Banks and in accordance with the Bank Riau Kepri Sharia Business Road Map, an organizational structure will be formed that is aligned with the business strategy and policy direction set.

Right sizing the organization is the main thing that needs to be considered in the analysis of organizational development, so that organizational structures can be realized that are simple, efficient, but have the driving force to realize business strategies effectively.

The improvement and development of the organizational structure of Sharia Business in the context of organizational development needs to be followed by the improvement of the Human Resource Management system. The development of business processes has an impact on job enrichment in a position (job enrichment / job enlargement), so that it needs

perlu ditinjau kembali proses bisnis secara keseluruhan melalui proses *job analysis*, *job evaluation*, serta *basic* HR lainnya. Penyempurnaan sistem manajemen SDM disusun dalam suatu HR-Blue Print.

to be revisited as a whole business process through the process of job analysis, job evaluation, and other basic HR. Completion of the HR management system is compiled in an HR-Blue Print.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Bank Riau Kepri sangat menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usahanya tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitarnya, oleh karenanya Bank Riau Kepri secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR), sebagai upaya dalam mencapai *sustainable business* dalam jangka panjang.

Social Responsibility Implementation

Bank Riau Kepri is well aware that the existence and success of its business cannot be separated from the role of the community and its surrounding environment, therefore Bank Riau Kepri consistently runs Corporate Social Responsibility (CSR) programs, in an effort to achieve sustainable business in the long term .

Program CSR yang dirancang oleh Bank Riau Kepri telah secara konsisten dilaksanakan dan sudah terintegrasi melibatkan berbagai unsur masyarakat, lingkungan dan juga internal Perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk lebih menjamin terciptanya keseimbangan antara manfaat dari hasil operasional secara bisnis Perusahaan maupun secara sosial dan ekonomi bagi kepentingan masyarakat melalui progra-program tanggung jawab sosial Perusahaan.

The CSR program designed by Bank Riau Kepri has been consistently implemented and has been integrated involving various elements of society, the environment and also the Company's internal. This is intended to better guarantee the balance between the benefits of the Company's operational results as well as socially and economically for the benefit of the community through the Company's social responsibility program.

Penerapan program CSR didasarkan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu aspek lingkungan, aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen. Keempat aspek di atas sesungguhnya dilandasi oleh keterikatan pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses bisnis Perseroan, khususnya pengawasan tidak langsung. Melalui aspek-aspek tersebut, akan tercipta sebuah hubungan yang harmonis, yang akan menjadi landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

The implementation of the CSR program is based on 4 (four) main aspects, namely environmental aspects, employment aspects, occupational safety and health (K3), social aspects and community empowerment, and aspects of responsibility to consumers. The four aspects above are actually based on the attachment of shareholders and stakeholders in the Company's business processes, especially indirect supervision. Through these aspects, a harmonious relationship will be created, which will become the foundation for sustainable growth.

Pada tahun 2018, Bank Riau Kepri telah merealisasikan anggaran CSR sebesar Rp18,362.miliar, meningkat 16,04% dibandingkan realisasi CSR tahun sebesar Rp21,870 miliar.

In 2018, Bank Riau Kepri has realized a CSR budget of Rp18,362 billion, an increase of 16.04% compared to the realization of CSR in the year of Rp21,870 billion.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* di Bank Riau Kepri bertujuan untuk memperkuat posisi daya saing Perusahaan, memaksimalkan nilai Perusahaan, mengelola sumberdaya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya

Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance or Good Corporate Governance at Bank Riau Kepri aims to strengthen the Company's competitiveness position, maximize Company value, manage resources and risks more efficiently and effectively, which in turn will strengthen

akan memperkokoh kepercayaan para *shareholder* dan *stakeholders*, sehingga Bank Riau Kepri dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Bank Riau Kepri berkomitmen penuh melaksanakan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG. Pada tahun 2018, berbagai upaya dilakukan untuk memperkuat pelaksanaan GCG diantaranya melalui sosialisasi Pedoman Etika Kerja dan Bisnis, Pedoman *Good Corporate Governance* dan Gratifikasi yang dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan.

the trust of shareholders and stakeholders, so that Bank Bank Riau Kepri can operate and grow sustainably in the long term. Bank Riau Kepri is fully committed to implementing GCG at all levels and levels of the organization by referring to various provisions and requirements related to the implementation of GCG. In 2018, various efforts were made to strengthen the implementation of GCG including through the dissemination of the Code of Conduct and Business, Guidelines for Good Corporate Governance and Gratification carried out to all stakeholders.

Bank Riau Kepri secara berkala melakukan penilaian GCG mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hasil *self-assessment* GCG tahun 2017 menghasilkan peringkat komposit 3 dengan predikat "Cukup Baik", dimana pemenuhan praktek tata kelola perusahaan cukup memadai namun masih perlu perbaikan cukup signifikan yang memerlukan perhatian dari manajemen Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri periodically conducts GCG assessments referring to the Service Authority Circular Finance No. 13 / SEOJK.03 / 2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The results of the 2017 GCG self-assessment produced a composite rating of 3 with the title "Fairly Good", where the fulfillment of good corporate governance practices was still sufficient but still needed significant improvements that needed attention from the management of Bank Riau Kepri.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Bank Riau Kepri telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 23 POJK No.55/POJK.03/2016 tentang jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris, bahwa Bank wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang Komisaris. Sampai dengan tahun 2018, Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri berjumlah 3 (tiga) orang dengan perbandingan komposisi antara Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen adalah 2:1. Jumlah Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan, unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah menunjukkan komposisi yang cukup ideal dikarenakan adanya perimbangan antara Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen. Keragaman dari latar belakang Dewan Komisaris diperlukan untuk menunjang efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Function and Role of Board of Commissioners

Bank Riau Kepri has fulfilled the provisions stipulated in Article 23 POJK No.55 / POJK.03 / 2016 concerning the number, composition, criteria and independence of Board of Commissioners, that Banks are required to have at least 3 (three) Commissioners. Until 2018, the number of members of Board of Commissioners of Bank Riau Kepri amounted to 3 (three) people with a composition ratio between Independent Commissioners and Non-Independent Commissioners 2:1. Board of Commissioners has taken into account the needs and complexity of the Company's business, diversity of expertise, background education, and experience and do not distinguish gender. The composition of Board of Commissioners has shown an ideal composition due to the balance between the Independent Commissioner and the Non-Independent Commissioner. The diversity of Board of Commissioners 'background is needed to support the effectiveness of Board of Commissioners' supervisory duties.

Fungsi dan Peran Direksi

Jumlah Direksi Bank Riau Kepri sebagai Perusahaan Publik mengacu kepada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Pasal 4 POJK No.55/POJK.03/2016 tentang jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi Direksi, menyatakan bahwa bank wajib memiliki anggota Direksi dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang. Sampai akhir tahun 2018, Direksi Bank Riau Kepri terdiri atas 3 (tiga) orang. Keberagaman latar belakang kompetensi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks dihadapi Perseroan, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi suatu keputusan yang telah mempertimbangkan segala aspek yang terkait.

Functions and Roles mof Board of Directors

The number of Bank Riau Kepri Directors as a Public Company refers to the provisions of the applicable legislation, which based on Article 4 POJK No.55 / POJK.03 / 2016 concerning the number, composition, criteria and independence of Board of Directors states that banks must have members of Board of Directors with a minimum of 3 (three) people. Until the end of 2018, Board of Directors of Bank Riau Kepri consists of 3 (three) people. The diversity of Board of Directors' competency backgrounds is expected to provide an alternative solution to an increasingly complex problem faced by the Company, so that the resulting decision becomes a decision that has considered all related aspects.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Perseroan mempunyai beberapa kebijakan/peraturan yang pada intinya memberikan perlindungan kepada para pemangku kepentingan dan tidak terbatas pada pemegang saham Bank Riau Kepri . Perlindungan itu antara lain dalam bentuk:

1. Strategi Anti Fraud

   Untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Bank Riau Kepri telah memiliki kebijakan Strategi Anti Fraud. Penerapkan Strategi Anti Fraud yang dilakukan Bank saat ini merupakan pelaksanaan atas diterbitkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember perihal Standar Operasional Prosedur Pencegahan Anti Fraud. Melalui unit Satuan Kerja Anti Fraud, maka penerapan Strategi Anti Fraud diwujudkan oleh manajemen Bank sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mengendalikan Fraud yang diterapkan dalam bentuk sistem pengendalian Fraud yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank.

2. Proses Pengadaan Barang dan Jasa

   Terkait dengan kegiatan pengadaan, Bank Riau Kepri telah memiliki kebijakan tentang seleksi Penyedia Barang dan Jasa (vendor) untuk memastikan agar Bank Riau Kepri memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan berkualitas. Kriteria seleksi vendor ditinjau secara

Stakeholder Participation

The Company has several policies / regulations which essentially provide protection to stakeholders and are not limited to Bank Riau Kepri shareholders. Protection includes in the form of:

1. *Anti-Fraud Strategy*

   To ensure that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance, Bank Riau Kepri has an Anti-Fraud Strategy policy. The implementation of the Anti-Fraud Strategy conducted by the Bank is currently the implementation of the issuance of Bank Indonesia Circular No. 13/28 / DPNP December 9 concerning the Standard of Anti-Fraud Prevention Procedure. Through the Anti-Fraud Work Unit unit, the implementation of the Anti-Fraud Strategy is realized by the Bank's management as a form of the company's commitment to control fraud that is implemented in the form of a Fraud control system that is part of the Bank's internal control system.

2. *Procurement of Goods and Services*

   Related to procurement activities, Bank Riau Kepri has a policy on the selection of Goods and Services Providers (vendors) to ensure that Bank Riau Kepri obtains the goods or services needed at competitive and quality prices. Vendor selection criteria are reviewed periodically as a basis for selection to become partners. The policy regarding the selection of suppliers or

periodik sebagai landasan seleksi menjadi rekanan. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor di Bank Riau Kepri diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Setiap kegiatan seleksi pemasok atau vendor untuk pengadaan barang atau jasa, maka Pejabat Pembuat Komitmen di Bank akan membuat Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang berisikan latar belakang, maksud dan tujuan, dasar hukum, sumber pendanaan, jangka waktu pelaksanaan, dan spesifikasi teknis, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.

vendors in Bank Riau Kepri is regulated in the Guidelines for Procurement of Goods and Services Each activity of selecting suppliers or vendors for the procurement of goods or services, the Commitment Making Officer at the Bank will make a Terms of Reference (KAK) containing the background, meaning and objectives, legal basis, funding sources, implementation period, and technical specifications, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.

3. Nasabah

Pemangku kepentingan lainnya adalah Nasabah dari Bank Riau Kepri . Untuk itu, Bank Riau Kepri menyusun kebijakan guna menjaga kepentingan nasabah yang ditetapkan dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) Pengelolaan Pengaduan Nasabah dan Kebijakan yang mengharuskan di dalam setiap pemberian layanan produk dan/atau jasa memperhatikan hak-hak nasabah sebagaimana diatur dalam ketentuan PBI Nomor 10/10/PBI/2008 tentang Perubahan atas PBI Nomor 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah maka pelaksanaan kewajiban Pelaporan Penanganan Pengaduan Nasabah disampaikan Bank Riau Kepri ke Bank Indonesia secara periodik triwulanan melalui mekanisme Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU).

3. *Customer*

Other stakeholders are Customers from Bank Riau Kepri. For this reason, Bank Riau Kepri develops a policy to safeguard customer interests stipulated in the Customer Complaints Management Standard (SPO) and Policies which require that every service product and / or service be paid attention to customer rights as stipulated in the provisions of PBI Number 10 / 10 / PBI / 2008 concerning Amendments to PBI Number 7/7 / PBI / 2005 dated January 20, 2005 concerning Customer Complaints Resolution, the implementation of the Customer Complaint Handling Reporting obligation is submitted periodically quarterly by Bank Riau Kepri to Bank Indonesia through the Commercial Bank Head Office Report mechanism (LKPBU).

4. *Whistleblowing system*

Whistleblowing system (WBS) di Bank Riau Kepri diimplementasikan melalui aplikasi WBS yang menjadi sarana penyampaian laporan pengaduan fraud atau indikasi fraud, baik dari pegawai maupun rekanan kepada Direksi sebagai sarana pengendalian internal di lingkungan Bank Riau Kepri .

5. *Whistleblowing system*

The Whistleblowing system (WBS) at Bank Riau Kepri is implemented through the WBS application which is a means of submitting complaints reports or indications of fraud, both from employees and partners to Board of Directors as a means of internal control within the Bank Riau Kepri.

Keterbukaan Informasi

Bank Riau Kepri telah memanfaatkan TI secara luas sebagai media keterbukaan informasi melalui penggunaan situs web Bank Riau Kepri dan sarana teknologi lainnya seperti SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking, Instagram, dan Facebook. Laporan Tahunan Bank Riau Kepri juga telah mengungkapkan berbagai informasi penting termasuk informasi kepemilikan saham, khususnya informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan.

Information Disclosure

Bank Riau Kepri has utilized IT widely as a medium of information disclosure through the use of the Bank Riau Kepri website and other technological facilities such as SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking, Instagram and Facebook. The Annual Report of Bank Riau Kepri has also revealed various important information including information on share ownership, especially information regarding Shareholders who own 5% or more shares of the Company.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh beberapa bahwa komite-komite dan telah memberikan masukan yang sangat berharga bagi Direksi, adapun komite-komite yang berada dibawah direksi adalah;

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Perkreditan
3. *Asset and Liability Committee* (ALCO)
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)
5. Komite SDM
6. Komite Anti Fraud
7. Komite Pembiayaan

Setiap Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang ditetapkan dalam pedoman kerja dengan baik dan memberikan dukungan yang positif dalam pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan oleh Direksi. Setiap komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang independen, profesional dan berkualitas, yang dilengkapi dengan pembahasan permasalahan yang dihadapi, analisis dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas kepada Direksi sebelum mengambil keputusan terkait bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite. Direksi menilai para anggota komite telah dapat berperan efektif dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi dan mendukung setiap keputusan strategis yang diambil Direksi.

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai akhir tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi Bank Riau Kepri , susunan Direksi Bank Riau Kepri adalah:

Performance Evaluation of Committee Under Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Directors are assisted by several that the committees and have provided very valuable input to Board of Directors, while the committees under the directors are;

1. *Risk Management Committee*
2. *Loan Policy Committee*
3. *Asset and Liability Committee (ALCO)*
4. *Information Technology Steering Committee (IT)*
5. *HRS Committee*
6. *Anti Fraud Committee*
7. *Financing Committee*

Each Committee has carried out the duties and responsibilities of each set out in the work guidelines properly and provides positive support in the implementation of management and management functions by Board of Directors. Each committee has provided input, recommendations that are independent, professional and quality, which are complemented by a discussion of the problems faced, analysis and relevant arguments for each issue discussed with Board of Directors before making decisions related to the fields that are the responsibility of each Committee. Board of Directors considers the committee members to have an effective role and are able to carry out their duties well in assisting the implementation of the duties of Board of Directors and supporting each strategic decision taken by Board of Directors.

Changes in the Composition of Board of Directors

Until the end of 2018, there was no change in the composition of Bank Riau Kepri, the composition of the Bank Riau Kepri Board of Directors was:

Nama	Jabatan	*Position*
DR. Irvandi Gustari	Direktur Utama	*President Director*
Denny M. Akbar	Direktur Operasional	*Banking Operation Director*
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	*Compliance and Risk Management Director*

Terdapat Direksi Bank yang belum terpenuhi (diisi) yaitu Direktur Dana & Jasa serta Direktur Kredit & Syariah berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Bank terkini. Berdasarkan RUPLSB tanggal 29 November 2018, RUPS menetapkan 2 (dua) orang calon Direktur Dana & Jasa dan 2 (dua) orang calon Direktur Kredit & Syariah utuk

There were Bank Directors who have not been fulfilled (filled), namely the Funds & Services Director and Loan & Sharia Director based on the latest Bank Organization and Work Procedure (SOT). Based on the EGMS dated 29 November 2018, the GMS stipulates 2 (two) candidates for the Funds & Services Director and 2 (two) candidates for the Loan & Sharia Director to be submitted for approval

diajukan dan dimintakan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah mengajukan Calon-calon Direksi tersebut kepada OJK untuk dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.

from the Financial Services Authority (OJK). Furthermore, on December 31, 2018, the Bank has submitted candidates for Board of Directors to the OJK to conduct a process of appraisal of ability and appropriateness by the OJK.

Apresiasi

Kami ucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas arahan yang diberikan kepada Kami yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Bank sehingga mampu meningkatkan kinerja di tahun 2018.

Appreciation

We express our highest gratitude and appreciation to the ranks of Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board for the direction given to us which is very helpful in achieving the Bank's performance so as to improve performance in 2018.

Tahun 2018 yang penuh tantangan telah berhasil kita lewati dengan capaian kinerja yang baik. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri perbankan.

We have passed the challenging year 2018 with good performance. Board of Directors gives the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the ranks of the management team and all employees who have worked hard amid the challenges that occur in the banking industry.

Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerjasama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Bank Riau Kepri terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

We also give the highest appreciation to shareholders, customers and business partners, for the trust and cooperation that has been established very well. Bank Riau Kepri continues to uphold its commitment to give the best to all Stakeholders.

Demikian laporan Direksi atas kegiatan kepengurusan Bank Riau Kepri selama tahun 2018.

This is the report of Board of Directors for Bank Riau Kepri's management activities during 2018.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
Pekanbaru, 31 Maret 2018
Pekanbaru, March 31, 2018

DR. Irvandi Gustari
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Riau Kepri Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

Pernyataan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Statement

Mambang Mit
Komisaris Utama
President Commissioner

Abdul Rivaie Rachman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Taufiqurrahman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the 2018 Annual Report

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report PT Bank Riau Kepri Year 2018 has been published in full and is fully responsible for the truth and content of the annual report and financial statements of the Company.

Pernyataan Direksi

Directors Statement

DR. Irvandi Gustari
Direktur Utama
President Director

Denny M. Akbar
Direktur Operasional
Operational Director

Eka Afriadi
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

Profil Perusahaan
Company Profile

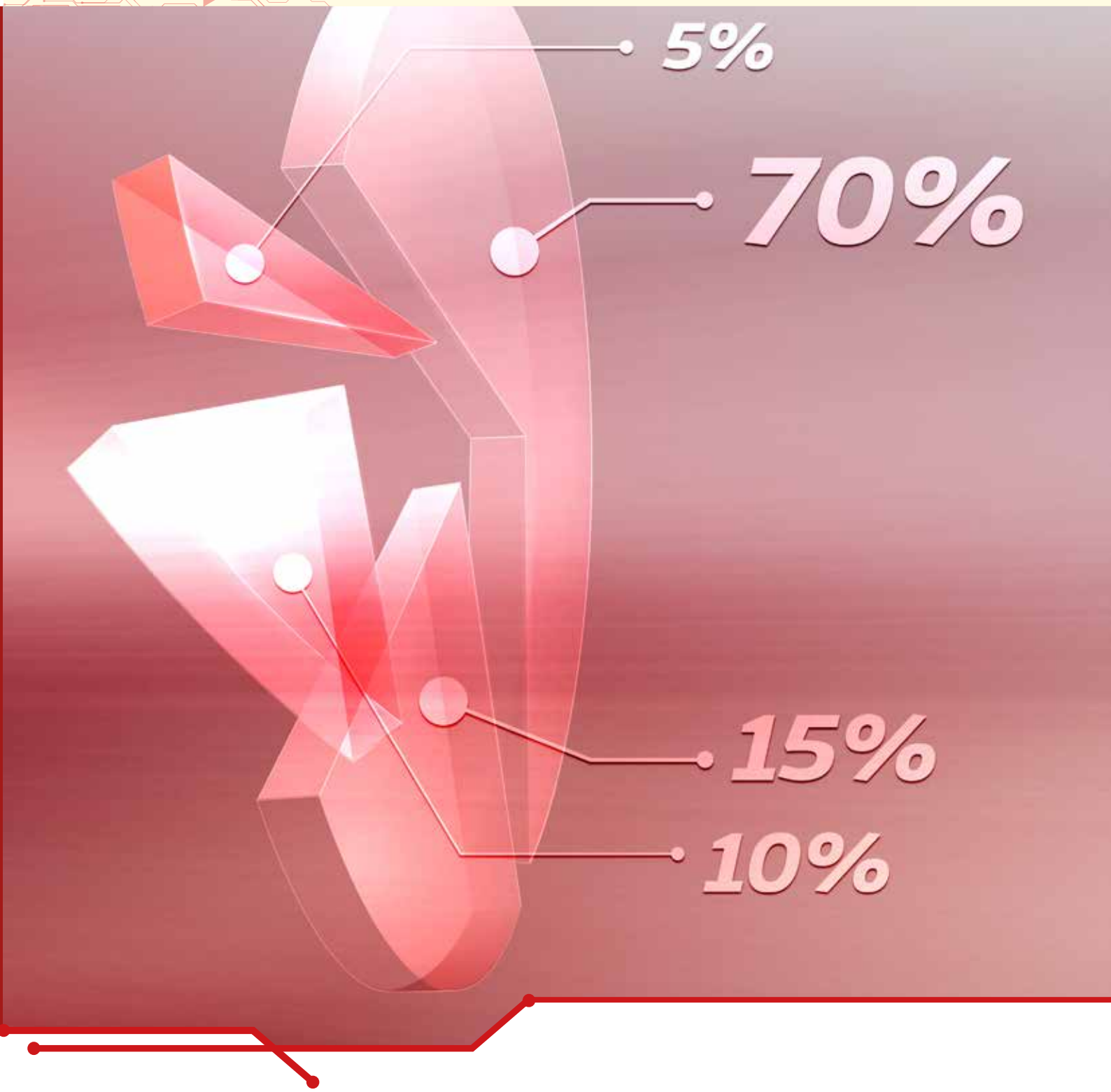

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama *Name*	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri disingkat Bank Riau Kepri *Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri abbreviated as Bank Riau Kepri*
Status Perusahaan *Status*	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) *Regional-Owned Enterprise (BUMD)*
Bidang Usaha *Business Field*	Bank Pembangunan Daerah *Regional Development Banks*
Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Pemerintah Daerah di Provinsi Riau 86,06% dan Provinsi Kepulauan Riau 13,94% *Government of Riau Province 86.06% and Riau Islands Province 13.94%*
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	1 April 1966 *April 1,1966*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah *Law no. 13of1962 regarding Regional Development Bank*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp2.000.000.000.000
Modal di Setor *Paid-up Capital*	Rp11.935.300.524
Modal Ditempatkan dan disetor penuh *Issued and Paid-up Capital*	Rp1.067.587.000.000
Jumlah Pegawai *Total Employees*	2.365 Pegawai *Employees*

Jaringan Kantor *Office Network*	1 Kantor Pusat *Head Office* 1 Kantor Cabang Utama *Main Branch Office* 19 Kantor Cabang *Branch Office* 42 Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office* 35 Kantor Kedai *Kedai Office* 44 Kantor Kas *Cash Office* 11 Kantor Payment Point *Payment Point Office* 4 Kantor Butik *Boutique Office* 52 Unit Layanan Syariah *Sharia Services Units* 330 ATM 16 Oto Banking 2 CDM 425 *EDC*
Kantor Pusat *Head Office*	Jalan Jendral Sudirman No.462 Pekanbaru 28116, PO Box 1102
Telepon/Fax *Telepon/Fax*	(0761) 47070 / (0761) 42389
Website	www.bankriaukepri.co.id
Email	corsec@Bankriaukepri.co.id
Twitter	@Bankriaukepri1
Facebook	Bankriaukepri1
Call Center	(0761)47070

Jejak Langkah Bank Riau Kepri
Milestone Bank Riau Kepri

01 April 1966

Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau sesuai dengan Undang-Undang No 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah.

Bank Pembangunan Daerah Riau began with its status as a Government Owned Bank of Riau in accordance with Act no. 13 of 1962 regarding Regional Development Bank.

1975

Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 10 Tahun 1975

The status of the establishment of Bank Pembangunan Daerah Riau adjusted with Riau Provincial Regulation Level I No. 10 of 1975.

1986

Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 18 Tahun 1986

The status of the establishment of Bank Pembangunan Daerah Riau adjusted with Riau Provincial Regulation Level I No. 18 of 1986

13 Juni 2003

Perubahan badan hukum dari PD menjadi PT telah disahkan dalam RUPS

Change in the legal entity from Regional Company (PD) into Limited Liability Company (PT) has been approved in the GMS.

22 Juli 2003

Mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 5/30/KEP.DGS/2003.

Received the approval of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia Number 5/30/KEP.DGS/2003.

26 April 2010

Dilakukan perubahan nama PT Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang disingkat PT Bank Riau Kepri.

Changing name from PT Bank Pembangunan Daerah Riau became PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri and abbreviated as PT Bank Riau Kepri.

1992

Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

The status of the establishment of Bank Pembangunan Daerah Riau adjusted to the Regional Regulation No. 14 of 1992 regarding Riau Regional Development Bank pursuant to Act No. 7 of 1992 regarding Banking.

26 Juni 2002

Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil Keputusan RUPS.

Status changing approval of Bank Pembangunan Daerah Riau from the Regional Company (PD) into a Limited Liability Company (PT) according to the result decisions of the GMS.

5 Mei 2003

Pengesahan perubahan status dari PD menjadi PT oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor: C-09851. HT.01.01. TH.2003

The status change ratification from Regional Company (PD) into Limited Liability Company (PT) by the Minister of Justice and Human Rights with Decree Number: C-09851. HT.01.01. TH.2003

22 Juli 2010

Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tentang perubahan nama.

The Approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the decision letter No.AHU-36484.AH.01.02 Year 2010 on the Name Changing.

23 September 2010

Persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/ KEP. GBI/2010 tetang perubahan nama dari BPD Riau menjadi BPD Riau Kepri.

The Approval of Bank Indonesia in Bank Indonesia Governor Decree No.12/59/KEP.GBI/2010 regarding the name changing from BPD Riau to BPD Riau Kepri.

27 Januari 2017

Peresmian kantor pusat dan Cabang Utama Bank Riau Kepri di Menara Dang Merdu, sebagai ikon pembangunan ekonomi Riau dan Kepri.

In 2017, change in Vision, Mission, Corporate Values and Employee Work Culture Program of Bank Riau Kepri.

2018

Bank Riau Kepri meluncurkan berbagai produk inovasi berbasiskan teknologi digital seperti uang elektronik (e-money), samsat *online*, pelayanan pajak daerah secara *online* dan dengan sistem *host to host*. Ini adalah upaya menyelaraskan teknologi *digital banking* untuk menjadikan Bank Riau Kepri sebagai bank yang unggul.

Bank Riau Kepri launched a variety of innovative products based on digital technologies such as e-money, samsat online, local tax services with online and the host to host system. These are an effort of integrating the digital banking technology to make Bank Riau Kepri as a superior bank.

Sejarah Singkat Bank Riau Kepri
Brief History of Bank Riau Kepri

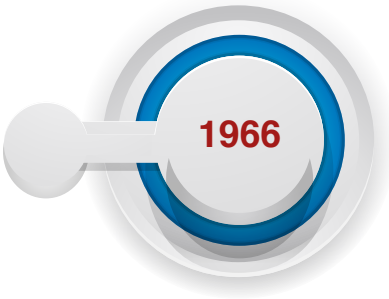

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri didirikan berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Tujuan pendirian Bank adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah disegala bidang, serta sebagai salah satu sumber pendapatan Daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dengan menyediakan pembiayaan pembangunan, penghimpunan dana dan melaksanakan pekerjaan penyimpanan uang Daerah serta kegiatan perbankan pada umumnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan seluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri was established by the Acct No.13 of 1962 on Regional Development Bank. Commencing on April 1, 1966 officially Bank Pembangunan Daerah Riau activities began with its status as a Riau Government Owned Bank.

The purpose of the Bank is to help and push the economic growth and regional development in every aspect, also as one of regional income source in the frame of increasing quality of life by preparing the development fund, collecting fund and carry out regional money saving works and generally bank activity, as long as not contradictory with the regulation of law implemented.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri is a Government owned Bank of Riau Province, Riau Islands Province and all Regency/Municipal in Riau Province and Riau Islands Province.

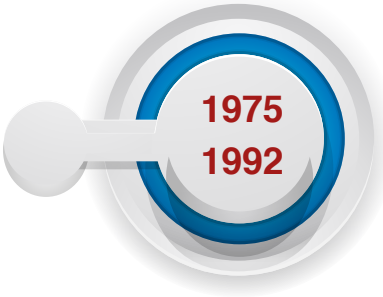

Status pendirian Bank disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau No.18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 1962. Status pendirian Bank diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Daerah No.14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

The status ofthe establishment of the Bank adjusted with Riau Provincial Regulation Level I No. 10 of 1975, which is then set back to the Riau Regional Regulation Level I No.18 of 1986 based by Law No.13 year 1962. Status of establishment of the Bank arranged and adapted to the Regional Regulation No.14 of 1992 about Bank Pembangunan Daerah Riau pursuant to Act No.7 of 1992 on Banking.

Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.5 Tahun 1998 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi DaerahTingkat I Riau No.14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Finally, the Riau Provincial Regulation Level I Riau No. 5 of 1998 on First Amendment Riau Provincial Regulation Level I No.14 of 1992 about Bank Pembangunan Daerah Riau

Pada Tahun 2002 sesuai dengan hasil Keputusan RUPS tanggal 26 Juni, Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta Nomor 33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 Nomor 50. Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru Nomor 36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor:C-09851 .HT.01.01. TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan dalam RUPS tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No. 209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH, Notaris di Batam, dan telah pula mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 5/30/KEP. DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

In 2002, according to the results Decisions Annual General Meeting on June 26, Bank Pembangunan Daerah Riau was approved to status changing from the Regional Company (PD) to Limited Liability Company (PT) made by notary Ferry Bakti, SH by Deed No. 33, determined by the Regional Regulation No. 10 of 2002 dated August 26, 2002 and has been enacted in the Riau Provincial Gazette 2002 Number 50. Conversion of the Law has been made with Deed Number 36 dated January 18,2003 by Muhammad Dahad Umar, SH, Notary in Pekanbaru, which has approved by the Minister ofJustice and Human Rights with Decree Number: C-09851 .HT.01.01. TH.2003 dated May 5, 2003. Changes in the legal entity has been approved in the Annual General Meeting on June 13, 2003 as set forth in Deed No. 209 dated June 13, 2003 of NotaryYondriDarto, SH, Notary in Batam, and has also received the approval of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia Number 5/30/KEP.DGS/2003 dated July 22, 2003.

Perubahan nama Bank dari PT. Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No. AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/ KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

Name changing of the Bank from PT. Bank Pembangunan Daerah Riau became PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri accordance to the EGMS decision on April 26, 2010, after the approval of the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-36484.AH.01.02 Year 2010 dated July 22, 2010 and the Letter of the General Director of Legal Administration Director of Civil no. AHU.2-AH.01.01 -6849 on August 25, 2010, as well as the approval of Bank Indonesia Governor Decree No.12/59/ KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.

Peresmian Kantor Pusat dan Cabang Utama Bank Riau Kepri di Menara Dang Merdu, sebagai ikon pembangunan ekonomi Riau dan Kepri.

Inauguration of Head Office and Main Branch Office of Bank Riau Kepri at Menara Dang Merdu, as an icon of economic development of Riau and Riau Islands.

Pada tahun 2018, terdapat perubahan Perubahan Visi, Misi, Nilai Budaya Perusahaan serta Program Budaya Kerja Pegawai Bank Riau Kepri.

In 2018, change in Vision, Mission, Corporate Values and Employee Work Culture Program of Bank Riau Kepri.

Makna Logo Bank Riau Kepri
Bank Riau Kepri Logo Meaning

Logo Bank Riau Kepri adalah stilasi dari tiga layar (dan perahunya) sebagai simbolisasi dari adanya aktivitas dan dinamika kehidupan masyarakat sehubungan dengan transportasi air.

Logo of Bank Riau Kepri is three screens (and their boats) stylization as symbol of the activities and dynamics of people's lives in connection with the water transportation.

Layar terkembang merupakan representasi dari:

The Expanded screen is a representation of:

- Simbol kedaerahan yang khas | *Symbols to a typical area.*
- Semangat menjaga keteguhan | *The spirit of keeping persistence.*
- Terjaganya keutuhan dalam kesatuan identitas | *Maintaining wholeness in identity unity.*
- Kesiapan mengurangi perjalanan (menuju satu tujuan yang lebih baik) | *Readiness to reduce travel (towards a better destination).*

Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Cultural Value

Pada tahun 2018, terdapat perubahan Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan Bank Riau Kepri menjadi:

In 2018, Changing in Vision, Mission and Cultural Value of Bank Riau Kepri becomes:

"Menjadi Bank Terkemuka, Terpercaya dan Berdaya Saing Dalam Menggerakkan Perekonomian Regional"

"To Be a Reputable, Trusted and Competitive Bank in Accelerating the Regional Economy"

Penjelasan Visi
Vision Explanation

Menjadi Bank Terkemuka, Terpercaya, dan Berdaya Saing ...
To Be a Reputable,Trusted, and Competitive Bank ...

1 Kata "terkemuka" bermakna bahwa Bank Riau Kepri berkeinginan untuk menjadi lokomotif penggerak di dalam menjalankan mandatnya sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi mitra handal bagi Pemerintah Daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Daerah. Bank Riau Kepri merupakan bank kebanggaan bagi masyarakat Riau Kepri.

1 *"Leading" means that Bank Riau Kepri wish to be locomotive activator in performing its mandate as an agent of regional development and becoming a reliable partner for the regional government to encourage regional economic growth. Bank Riau Kepri is a pride bank for Riau and Riau Islands people.*

2 Kata "terpercaya" bermakna bahwa baik para stakeholder maupun investor memiliki kepercayaan terhadap Bank Riau Kepri sebagai suatu institusi keuangan. Stakeholder (Pemerintah Daerah, OJK) memiliki trust bahwa Bank Riau Kepri mampu memberikan layanan perbankan prima untuk menggerakkan sektor-sektor ekonomi unggulan di Daerah dengan tetap menjaga kesehatan bank pada level yang baik. Dari sisi investor, Bank Riau Kepri dipercaya dapat memberikan imbal hasil yang kompetitif.

3 Frasa "berdaya saing" bermakna Bank Riau Kepri memiliki level kinerja yang setara atau lebih baik dibandingkan dengan bank-bank lain yang beroperasi di Provinsi Riau dan Kepri. Ketika melebarkan sayap operasinya ke luar wilayah Riau dan Kepri, mereka juga mampu menunjukkan kinerja yang setara dengan bank umum nasional.

2 *"Trusted" means that the stakeholders and investors are having trust in Bank Riau Kepri as a financial institution. Stakeholders (regional government, Finance Service Authority (OJK)) have a trust that Bank Riau Kepri is able to provide excellent banking services in driving the leading economic sectors in the region while maintaining the bank soundness to the good level. From the investor, Bank Riau Kepri is believed to provide the competitive returns.*

3 *"Competitive" phrase that Bank Riau Kepri has an equivalent or better performance level compared to other banks which is operating in Riau and Riau Islands Province. When they expanded their operations outside of Riau and Riau Islands, they were also able in demonstrating equivalent performance to national commercial banks.*

... dalam menggerakkan perekonomian regional

Frasa ini mencerminkan pemenuhan amanat bahwa sebagai bank pembangunan Daerah, Bank Riau Kepri memiliki aspirasi untuk menjadi lokomotif penggerak pertumbuhan bagi sektor ekonomi unggulan dan potensial di Daerah yang berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

... in accelerating the regional economy

This words are reflecting the mandate fulfillment that as a regional development bank, Bank Riau Kepri has aspirations to be locomotive growth activator for the leading superior and potential economic sectors in the region that contribute in improving national economic growth.

MISI
MISION

1. Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah yang berkelanjutan.
   Encouraging sustainable economic growth and regional development
2. Memberikan solusi layanan keuangan yang prima.
   Providing excellent financial service solution
3. Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional.
   Managing regional funds optimally and professionally

Penjelasan MISI
Explanation of MISSION

Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan
Encouraging sustainable economic growth and regional development

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor usaha, baik mikro, kecil, menengah maupun komersial. Bank Riau Kepri mendorong pertumbuhan sejumlah sektor usaha beriikut:

- Sektor usaha yang telah menjadi andalan Bank Riau Kepri selama ini dalam hal penyaluran kredit,
- Sektor usaha unggulan di wilayah Riau dan Kepri,
- Sektor usaha potensial (maritim dan pariwisata).

Dalam konteks ini, Bank Riau Kepri memiliki kepiawaian di dalam menyalurkan kredit produktifke sektor-sektor tersebut dan sekaligus menekan angka kredit macet jauh di bawah ambang yang dipersyaratkan. Frasa ini juga bermakna bahwa Bank Riau Kepri turut membina dan mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah.

Mendorong pembangunan Daerah menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri mampu berperan di dalam menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, yang pada akhirnya masyarakat yang lebih sejahtera.

Economic growth was marked by economic growth in various business sectors, both micro, small, medium or commercial. Bank Riau Kepri encouraged the growth of the following business sectors:

- *Business sector that has becoming the mainstay of Bank Riau Kepri so far in terms of lending,*
- *The leading business sectors in Riau Islands,*
- *Potential business sector (maritime and tourism).*

In this context, Bank Riau Kepri are having expertise in disbursing productive loans to these sectors and pressing the number of non-performing loans below the limit required. This words also means that Bank Riau Kepri participates in nurturing and developing for micro, small and medium business.

Encouraging the regional development shown that Bank Riau Kepri able to play a role in creating an equal business opportunity, at in the end for the communityto be more prosperous.

Frasa "yang berkelanjutan" bermakna Bank Riau Kepri akan selalu mencari cara-cara inovatif agar dampak positif yang diberikan kepada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Daerah berlangsung untuk horizon waktu yang panjang

The word "sustainable" means that Bank Riau Kepri will always strives for innovative ways in order that positive impact which are given for the economic growth and regional development that occurs for long time horizon.

Memberikan solusi layanan keuangan yang prima
Providing excellent financial service solution

Nasabah Bank Riau Kepri memiliki beragam kebutuhan sesuai dengan usianya. Tahap kehidupan manusia dimulai dari kebutuhan biaya kelahiran anak, pendidikan anak, sampai ke persiapan hari tua. Produk dan solusi keuangan untuk konsumer maupun bisnis akan selalu berinovasi mengikuti perkembangan pasar dan teknologi.

The customers of Bank Riau Kepri have various necessity according to their age. The stage of human life started from the maternity cost, education, to the preparation of pension. Financial products and solutions to the consumers and businesses will always strives for innovation following market and technology developments.

Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional
Managing regional funds optimally and professionally

Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional bermakna bahwa bank memiliki sumber daya yang kompeten dengan menerapkan sistem yang unggul dalam menyalurkan dana tersebut menjadi kredit produktif yang mampu menggerakkan dunia usaha disertai jaminan bahwa pengembaliannya berada pada tingkat yang wajar.

Managing regional funds optimally and professionally means that the Bank are having competent resources by applying an excellent system in disbursing these funds into productive loans that are capable of driving the business world along with assurance that the returns on credit are at reasonable level.

Dasar Pengesahan Visi dan Misi Perusahaan
Ratification Basis for the Vision and Mission of the Company

Visi Misi Bank Riau Kepri disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan pengesahan *Corporate Plan* Bank Riau Kepri tahun 2018-2021 berdasarkan SK Direksi No.096/ KEPDIR/2018 tanggal 29 November 2018.

Vision and Mission of Bank Riau Kepri are ratified by Board of Commissioners and Board of Directors along with the ratification of Bank Riau Kepri Corporate Plan in 2018-2021 based on Board of Directors Decree No.096/KEPDIR/2018 dated November 29, 2018.

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

Guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, Bank Riau Kepri merumuskan nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai ini lahir dari Filosofi/ Pernyataan Korporat yang dituangkan dalam pernyataan perilaku utama sebagai berikut:

To support the achievement of the Company's Vision and Mission, Bank Riau Kepri formulates corporate values. These values are from the Philosophy / Corporate Statement as outlined in the main behavior statement as follows:

TEGUH / FIRM

Integritas
Integrity

- Jalur & Berkomitmen
- *Honest & Committed*

UTUH / INTACT

Sinergi
Sinegy

- Bekerjsama, Saling Menghargai dan Mendukung
- Berfikir Positif
- *Working Together, Respect and Support Each Other*
- *Positive thinking*

Fokus pada Pelanggan
Customer Focus

- Peduli, Proaktif & Cepat Tanggap
- Tulus Ikhlas
- Berorientasi Pada Solusi Terbaik
- *Caring, Proactive & Responsive*
- *Sincere*
- *Oriented To The Best Solution*

TUMBUH / GROW

Profesionalisme
Proffessionalism

- Kompeten Dan Bertanggung Jawab
- Bekerja Cerdas Efektif & Efesien
- *Competent and Responsible*
- *Working Smart is Effective & Efficient*

Unggul
Excellence

- Kreatif, Inovatif & Bernilai Tambah
- Memberikan Hasil Terbaik
- *Creative, Innovative & Value Added*
- *Providing the best results*

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Penjabaran pernyataan budaya perusahaan (**corporate culture statement)** Bank Riau Kepri tersebut bersumber dari filosofi perusahaan yang sudah ditumbuh- kembangkan di setiap insan Bank Riau Kepri, yaitu: “Teguh, Utuh, Tumbuh”. Dari pernyataan budaya perusahaan Bank Riau Kepri dijabarkan “nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri” yang menjadi landasan dan pedoman setiap insan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku melaksanakan aktivitas keseharian.

The explanation of the corporate culture statement of Bank Riau Kepri sourced from the corporate philosophy that has been developed in every personnel of Bank Riau Kepri, that is: "Firm, Intact, Grow". From the corporate cultural statement of Bank Riau Kepri described "the cultural values of Bank Riau Kepri" which became the basis and guidance for every person in thinking, acting and behaving in daily activities.

Nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri adalah “ISCPE” yang terdiri dari:

1. **Integrity** (Integritas)
2. **Sinergy** (Sinergi)
3. **CustomerFocus** (Fokus Pada Pelanggan)
4. **Professionalism** (Profesionalisme)
5. **Excellence** (Unggul)

The cultural values of Bank Riau Kepri are "ISCPE" consisting of:

1. ***Integrity***
2. ***Sinergy***
3. ***Customer Focus***
4. ***Professionalism***
5. ***Excellence***

Kelima nilai-nilai budaya di atas, perlu dijabarkan perilaku utama secara nyata yang dapat menjadi landasan dan pedoman bagi insan Bank Riau Kepri dalam berperilaku dan bertindak untuk mengambil keputusan. Proses penggalian nilai-nilai budaya dan Perilaku Utama Insan Bank Riau Kepri dilakukan melalui kegiatan workshop**,** wawancara, pengamatan, dan diskusi, maka tercipta 10 (sepuluh) perilaku utama yaitu sebagai berikut:

The five cultural values above,it is necessary to describe the main behavior in real which can be the foundation and guidance for personnel of Bank Riau Kepri in acting and behaving in making the decisions. Extracting process of cultural values and Principal Behaviors personnel of Bank Riau Kepri is performed through workshop, interview, observation, and discussion, then created 10 (ten) main behaviors are as follows:

Nilai-Nilai Budaya	Perilaku Utama
Integrity *Integritas*	Jujur dan Berkomitmen *Honest and Committed*
Sinergi *Sinergy*	Bekerjasama, Saling Menghargai dan Mendukung, Berpikir Positif *Collaboration, Mutual Respect and Support; Positive Thinking*
Fokus pada Pelanggan *Customers Focus*	Peduli, Proaktif dan Cepat Tanggap, Tulus, Ikhlas, Berorientasi pada Solusi Terbaik *Care, Proactive & Fast response; Sincere, Response; Best solution oriented*
Professionalism *Profesionalisme*	Kompeten dan Bertanggung Jawab, Bekerja Cerdas, Efisien dan Efektif *Competent & responsible; Working Smart, Effective and Efficient*
Unggul *Excellence*	Kreatif, Inovatif dan Bernilai Tambah, Memberikan Hasil Terbaik *Creative, Innovative & Value-Added; Showing Best Results*

Program Budaya

Selain itu, dalam rangka pelaksanaan Nilai Budaya Perusahaan lebih efektif dan fleksibel dan sebagai penyesuaian terhadap Nilai Budaya Perusahaan, Bank Riau Kepri menyusun program budaya Bank Riau Kepri sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.568/DIR/ 2018 tentang Perubahan Program Budaya PT Bank Riau Kepri tanggal 15 Desember 2018. Program Budaya Bank Riau Kepri Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Cultural Program

Besides, in order to implementation of Corporate Culture Values to be more effective and flexible and as an adjustment into the Corporate Culture Values, Bank Riau Kepri are composing cultural program of Bank Riau Kepri in accordance with Board of Directors Decree No.568/ DIR/2017 regarding Cultural Program Change of PT Bank Riau Kepri dated December 15, 2017. Bank Riau Kepri Cultural Program of 2017 are as follows:

Senin Monday **Ceria** ***Cheerful***	**TUJUAN:** Membangun semangat, Energi, Sinergi, keakraban **MATERI:** Games, Motivasi, Lagu **KETERANGAN :** Fun Morning Briefing	**PURPOSE :** Building spirit, energy, synergy, intimacy **MATERIAL:** Games, motivation, song **INFORMATION :** Fun Morning Briefing
SELASA TUESDAY **Kinerja** ***Performance***	**TUJUAN:** Monitoring target/ pencapaian/ kendala/ solusi untuk realisasi kerja **MATERI:** Penyampaian kinerja oleh masing-masing pemimpin seksi **KETERANGAN :** Tracking & Exiting	**PURPOSE :** Monitoring on Target/achievement/ obstacles/ solution for performance realization **MATERIAL:** Performance delivery by the leader oftheir respective department **INFORMATION:** Tracking & Exiting
RABU WEDNESDAY **Kreatif** ***Creative***	**TUJUAN :** Membangun kreatifitas unit kantor **MATERI:** Gagasan kreatif inovatif menunjang bisnis, konten daerah **KETERANGAN :** Idea, English day, Bahasa daerah	**PURPOSE:** Building creativity at the office unit **MATERIAL:** Creative and innovative ideas that support business, regional content **INFORMATION :** Idea, English day, Bahasa daerah
KAMIS THURSDAY **Cerdas** ***Smart***	**TUJUAN :** Pengembangan kompetensi melalui learn & share knowledge **MATERI:** Learn & share (5-10 menit sharing) **KETERANGAN :** Book & Gaming	**PURPOSE :** Competency development through Learn and Share Knowledge **MATERIAL:** Learn and Share (5-10 minutes sharing) **INFORMATION :** Book& Garing
JUMAT FRIDAY **Sehat** ***Health***	**TUJUAN :** Budaya sehatjasmani & rohani **MATERI:** Tausiyah, Yasinan, Today's Hadits, Senam **KETERANGAN :** ESR & Sharia 5R	**PURPOSE:** Physically and mentally health **MATERIAL:** Tausiah, Read Yassin, Today's Hadits, gymnastic **INFORMATION :** ESR &Sharia 5R

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
Objective, Target and Strategy of the Company

Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan Bank Riau Kepri adalah Berusaha di Bidang Perbankan. Adapun fokus tujuan Perusahaan untuk tahun 2018-2021 sesuai dengan **Corporate Plan** Bank Riau Kepri adalah:

a. Menjadi agen pertumbuhan pembangunan.
b. Menjadi tuan rumah di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
c. Menjadi bank berkelas nasional.
d. Peningkatan **customer-based retail** sebagai sumber pendanaan.
e. Menjadi bank yang sehat dengan koridor **Good Corporate Governance** (GCG).

Sasaran Perusahaan

Seuai dengan **Corporate Plan** Bank Riau Kepri, Sasaran Perusahaan untuk 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya perolehan laba secara berkelanjutan.
b. Meningkatnya pendapatan.
c. Terjaganya efisiensi operasi.
d. Terjaganya ketahanan kelembagaan yang tinggi.
e. Menguatnya peran Bank Riau Kepri sebagai agen pembangunan Daerah.
f. Meningkatnya kepuasan nasabah.
g. Memperkuat permodalan.
h. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen.
i. Mendorong perluasan **delivery channel** untuk meningkatkan akses masyarakat.
j. Mendorong pertumbuhan DPK berbiaya murah.
k. Memastikan stabilitas likuiditas.
l. Meningkatkan pangsa pasar kredit produktif sektor usaha unggulan dan potensial di Daerah.

Company Objective

According with the Articles of Association of the Company Article 3 chapter 1 by the purpose and objective of Bank Riau Kepri is to engage in Banking Industry. The focus of the Company's objectives for 2017-2021 in accordance with the Corporate Plan of Bank Riau Kepri are:

a. Becoming growth development agent.
b. Becoming host in Riau Province and Riau Islands Province.
c. Becoming national-standard bank.
d. Increasing customer-based retail as financing source.
e. Becoming soundness bank by the corridor of Good Corporate Governance (GCG).

Company Target

According with the corporate Plan of Bank Riau Kepri's, target of the company for the next 5 (five) years are as follows:

a. The increased of profit acquisition in on-going basis.
b. The increased of income.
c. Well-maintained for operational efficiency.
d. Well-maintained for high institutional resilience.
e. The strengthened of the role of Bank Riau Kepri as regional development agent.
f. The increased of customer satisfaction.
g. Strengthening the capital.
h. Improving products and services innovation as per segment necessity.
i. Encouraging delivery channels expansion for the community access improvement.
j. Encouraging the growth of low-cost TPF.
k. Ensuring the stability of liquidity.
l. Increasing the market share of productive credit in the leading and potential business sectors in the region.

m. Meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran.
n. Memperluas sumber **fee-based income.**

o. Meningkatkan akselerasi pengembangan BUS.
p. Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif.
q. Mengelola risiko untuk memberi nilai tambah.
r. Meningkatkan pemenuhan SLA dan standarisasi kerja.
s. Mendorong pengembangan kompetensi strategis.
t. Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi.

u. Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja.
v. Menerapkan **digital banking** untuk meningkatkan bisnis.

m. Improving the effectiveness of marketing communications.
n. Expanding the source of fee-based income.
o. Increasing BUS development acceleration.
p. Improving the effective governance and compliance
q. Managing risks for the value-added.
r. Improving SLA fulfillment and work standardization.
s. Encouraging strategic competencies development.
t. Establishing integrated human resource management system.
u. Developing organizational culture which is performance-oriented.
v. Applying digital banking for business improvement.

Strategi Perusahaan

Untuk mewujudkan tujuan Perusahaan, Bank Riau Kepri telah menetapkan langkah-langkah strategis Perusahaan tahun 2018-2021 sebagai berikut:

Company Strategy

In order to realize the objectives of the Company, Bank Riau Kepri has established strategic stages of the Company in 2017-2021 are as follows:

Tujuan *Goals*	Sasaran Strategis yang Mendukung	*Supported Strategic Targets*
Menjadi agen pertumbuhan pembangunan *Becoming growth development agent*	Menguatnya peran Bank Riau Kepri sebagai agen pembangunan daerah	*The strengthened of the role of Bank Riau Kepri as regional development agent*
Menjadi tuan rumah di Provinsi Riau dan Kepri *Becoming host in Riau Province and Riau Island Province*	Meningkatnya kepuasan nasabah	*The Increased of customer satisfaction*
	Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen	*Improving products and services innovation as per segment necessity*
	Mendorong perluasan delivery channel untuk meningkatkan akses masyarakat	*Encouraging delivery channels expansion for the community access improvement*
	Meningkatkan pangsa pasar kredit produktif sektor usaha unggulan dan potensial di daerah	*Increasing the market share of productive credit in the leading and potential business sectors in the region*
	Mendorong pengembangan kompetensi strategis	*Encouraging strategic competencies development*
Menjadi bank berkelas nasional *Becoming national-standard Bank*	Meningkatnya perolehan laba secara berkelanjutan	*The Increased of profit acquisition in on going basis on-going basis*
	Meningkatnya pendapatan	*The Increased of income*
	Terjaganya efisiensi operasi	*Well-maintained for operational efficiency*
	Terjaganya ketahanan kelembagaan yang tinggi	*Well-maintained for high institutional resilience*
	Memperkuat permodalan	*Strengthening the capital*
	Memastikan stabilitas likuiditas	*Ensuring the stability of liquidity*
	Memperluas sumber fee-based income	*Expanding the source of fee-based income*
	Meningkatkan pemenuhan SLA dan standarisasi kerja	*Improving SLA fulfillment and work standardization*
	Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi	*Establishing integrated human resource management system*
	Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja	*Developing organizational culture which is performance-oriented*
	Menerapkan digital banking untuk meningkatkan bisnis	*Applying digital banking for business improvement*

Tujuan *Goals*	Sasaran Strategis yang Mendukung	*Supported Strategic Targets*
Peningkatan **customerbased retail** sebagai sumber pendanaan *Increasing Customer-based retail as financing source*	Mendorong pertumbuhan DPK berbiaya murah	*Encouraging the growth of low-cost DPK*
	Meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran	*Improving the effectiveness of marketing communications*
	Meningkatkan akselerasi pengembangan BUS	*Increasing BUS development acceleration*
Menjadi bank yang sehat dengan koridor GCG *Becoming soundness bank by the corridor of GCG*	Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif	*Improving the effective governance and compliance*
	Mengelola risiko untuk memberi nilai tambah	*Managing risks for the value-added*

Adapun fokus Langkah-langkah strategis yang menjadi fokus Bank Riau Kepri tahun 2018 antara lain adalah:

1. Penguatan praktik *Governance, Risk, Compliant* (GRC).
2. Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan fee based income melalui pengembangan produk dana dan jasa.
3. Peningkatan dana pemerintah daerah.
4. Penguatan kapabilitas Bank Riau Kepri dalam menyalurkan kredit produktif.
5. Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi.
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan.
7. Menurunkan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL).
8. Persiapan *spin off* Usaha Syariah (UUS).

The focus of strategic steps of Bank Riau Kepri in 2018, among others:

1. *Strengthening practices of the Governance, Risk, Compliant (GRC).*
2. *Enhancing the Third-Party Funds and fee based income collection through funds and services products development.*
3. *Increasing regional government funds.*
4. *Strengthening the capabilities of Bank Riau Kepri in productive loans channelling.*
5. *Development of Information Systems and Technology.*
6. *Improving Service Quality.*
7. *Lowering Non-Performing Loan (NPL).*
8. *Spin off of Sharia Business (UUS) preparation.*

Kegiatan Usaha
Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat 2, kegiatan usaha Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:	*In accordance with the Articles of Association of the Company Article 3 chapter 2, the business activities of Bank Riau Kepri are as follows:*
➢ Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.	➢ *Collecting funds from the public in current account, time deposit, certificates of deposit, savings and/or others equivalent forms.*
➢ Memberikan kredit.	➢ *Disbursing loans.*
➢ Menerbitkan surat pengakuan hutang	➢ *Issuing debt acknowledgment letter*
➢ Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.	➢ *Buying, selling or guaranteeing risk ofthe company for the benefit and on order of its customers.*
➢ Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.	➢ *Transferring money for the benefit of the Bank and customers*
➢ Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.	➢ *Placing funds on, borrowing fund from, or lending fund to other Banks, either by mail, telecommunications facilities or by sight draft, cheque or othertools.*
➢ Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.	➢ *Receiving payment of bills on securities and performing calculations with or among third parties.*
➢ Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	➢ *Providing facilities to save goods and marketable securities.*
➢ Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak berdasarkan suatu kontrak.	➢ *Conducting deposit activities for the interest of the others parties pursuant to a contract.*
➢ Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.	➢ *Performing funds placement from customer to other customer in the form of securities which is not listed in the Stock Exchange.*

Membeli agunan, baik semua ataupun sebagian, baik melalui lelang ataupun dengan cara lain berdasarkan tata cara yang telah ditetapkan oleh Perseroan, dalam hal Debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	*Purchasing part or all of the collaterals, either through auction or otherwise based on the procedures established by the Company, in the event that the Debtor fails to meet its obligations to the Bank, with the purchased collateral shall be liquidated as soon as possible.*
Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.	*Performing factoring activities, credit card business and trustee activities.*
Menghimpun dan menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	*Collecting and providing financing and or performing other activities based on Sharia Principles, in accordance with the prevailing regulations.*
Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.	*Performing foreign exchange activities and or as Foreign Exchange Bank by adhering to the provisions stipulated bythe authorities.*
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan dibidangjasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.	*Performing equity participation to the Bank or company in the other financial sector or establishing a new company as long as it is not contrary to the prevailing provisions.*
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaanya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.	*Performing temporary investment to overcome the credit failure orthe failure of financing based on sharia principles, on the terms that it should withdraw its investment by complying with the prevailing regulations.*
Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pension yang berlaku.	*Acting as pension fund founder in accordance to the provisions in the applicable pension fund regulations.*
Membantu pemerintah Provinsi, kota/kabupaten se- Riau dan Kepulauan Riau dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik pemerintah provinsi, kota/kabupaten se-Riau dan Kepulauan Riau.	*Assisting provincial, municipal/regency government offices throughout Riau and Riau Islands in nurturing the Rural Bank (BPR) owned by provincial, municipal/ regency government throughout Riau and Riau Islands.*
Melaksanakan fungsi sebagai lembaga yang menunjang otonomi daerah.	*Implementing function as an institution that support the regional autonomy.*
Menyelenggarakan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah baik di dalam maupun di luar negeri.	*Performing other business commonly performed by Commercial Bank either conventionally and Sharia principles, both inside and outside the country.*

Produk Usaha
Business Products

Sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan jasa Bak Riau Kepri meliputi Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan/ kredit, dan Layanan jasa Bank Riau Kepri. Segmen usaha Bank Riau Kepri sebagai berikut:

1. Produk Konvensional meliputi Poduk Dana, Produk Kredit dan Layanan Konvensional.
2. Produk Syariah meliputi Produk Dana, Produk Pembiayaan dan Layanan Syariah.

In line with the Articles of Association of the company, Bank Riau Kepri's services including Third Party Funds, Financing/Loans, and services of Bank Riau Kepri. Bank Riau Kepri business segment are as follows:

1. *Conventional products including Funding products, Loan Products and Conventional Services.*
2. *Sharia Products including Funding Products, Financing Products and Sharia Services.*

Segmen Bank Riau Kepri Tahun 2018

Bank Riau Kepri's Segment in 2018

Produk Konvensional I *Conventional Products*

Produk Dana	Produk Pembiayaan	Layanan Konvensional
Funding Products	*Loan Products*	*Conventional Services*

Produk Syariah I *Sharia Products*

Produk Dana	Produk Pembiayaan	Layanan Syariah
Funding Products	*Financing Products*	*Sharia Products*

Produk Perbankan Konvensional Bank Riau Kepri

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Berbagai produk telah diluncurkan guna memfasilitasi dan mempermudah nasabah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Produk Konvensional yang disediakan oleh Bank Riau Kepri terdiri dari Produk Dana, Produk Kredit dan Produk Layanan Konvensional, dengan rincian sebagai berikut:

Conventional Banking Products of Bank Riau Kepri

In order the customers services improvement. Various products have been launched to facilitate and simplify to the customers in achieving the goals. Conventional Products provided by Bank Riau Kepri consisting of Funding Products, Loan Products and Conventional Service Products, with details are as follows:

Produk Dana

Fund Products

No	Produk	Penjelasan	Explanation
1	**Tabungan Simpeda** **Simpeda Savings**	Sarana untuk menyimpan dana secara aman, mudah, dan menguntungkan dan berkesempatan memperoleh undian berhadiah secara nasional.	*As a means to save the funds safely, easily and profitably and having the opportunity to obtain a prize draw nationally.*
2	**Tabungan Sinar** **Sinar Savings**	Tabungan ini berkonsep Simpanan Amanah Riau yang diperuntukan untuk Orang Tua dan Anak Muda dengan mempunyai kelebihan dalam Setoran awal dan biaya administrasi yang ringan dan bulanan yang ringan, serta dapat ditarik tunai di jaringan ATM Bank Riau, Jaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA).	*This savings has a concept of Simpanan Amanah Riau which is intended for Old and Young Society with the benefits in initial deposit and low monthly administration fee. Savings can be cash withdrawal at the ATM network of Bank Riau, ATM Bersama and ATM Prima (ATM BCA).*
3	**Tabungan Sinar Belia** **Sinar Belia Savings**	Tabungan khusus bagi Pelajar dan Mahasiswa yang masih berstatus aktif atau masih dalam usia sekolah maksimal 28 tahun. Dengan setoran awal yang ringan dan biaya administrasi bulanan yang ringan. Gratis biaya tarik tunai di jaringan ATM Bank Riau Kepri, Jaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA) selain itu kartu ATM Tabungan dapat menjadi kartu pelajar atau kartu Mahasiswa untuk sekolah/universitas yang memiliki kerjasama khusus.	*Special savings for students and college which are still active or in school-age with maximum age of 28 years. With low initial deposit and monthly administration fee. Free cash withdrawal fee in ATM network of Bank Riau Kepri, ATM Bersama and ATM Prima (ATM BCA) besides the ATM Savings card may be as student card for school/university which is having exclusive collaboration.*

Produk Dana — *Fund Products*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
4	**Tabungan Sinar Delima** **Sinar Delima Savings**	Produk Tabungan Premium yang dimiliki oleh Bank Riau Kepridengan fitur utama gratis Tarik tunai dan transfer di seluruhJaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA).	*Premium Savings Products owned by Bank Riau Kepri with the main features are free cash withdrawal and transfer at the entire network of ATM Bersama and ATM Prima (ATM BCA).*
5	**Tabungan Sinar Pegawai** **Sinar Pegawai Savings**	Tabungan yang dikhususkan untuk pegawai PT Bank Riau Kepri.	*Savings that are specialized for the employees of PT Bank Riau Kepri.*
6	**Tabungan Sinar KPE** **Sinar KPE Savings**	Tabungan yang dikhususkan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan fitur utama gratis biaya administrasi tabungan bulanan dan administrasi kartu ATM bulanan yang sangat ringan.	*Savings that are specialized for Civil Servants (PNS) with the main features are free monthly administration fee and low monthly ATM card administration fee.*
7	**Tabungan Sinar Community** **Sinar Community Savings**	Tabungan yang dikhususkan untuk komunitas tertentu dengan minimum anggota 150 orang. Kelebihan fiturnya adalah kartu ATM yang dapat dijadikan sebagai kartu anggota dan *cashback* biaya administrasi tabungan bulanan dikembalikan ke rekening utama komunitas.	*Savings that are specialized for the specific community with minimum of 150 members. For the extra features are ATM card that can be used as a member card and cashback monthly savings administration fee is returned to the community's primary account.*

Produk Dana *Fund Products*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
8	**Tabungan Sinar DBOS** **Sinar DBOS Savings**	Tabungan yang dikhususkan untuk sekolah penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (DBOS), di mana fitur utamanya yakni pembukaan rekening tanpa minimal setoran awal dan tanpa saldo minimum	*Savings that are specialized for schools receiving School Operational Fund Assistance (DBOS), where its main feature is opening an account without minimum initial deposit and minimum balance.*
9	**Tabungan Sinar Pendidikan** **Sinar Education Savings**	Tabungan pendidikan yang mendapatkan proteksi Asuransi Jiwa Indonesia dan akan memperoleh target dana yang diinginkan meskipun sesuatu yang tidak terduga akan terjadi. Jangka waktu kepesertaan yang fleksibel 1-10 tahun diseluruh jaringan Cabang Bank Riau Kepri dan suku bunga tabungan tinggi yaitu 5% serta gratis administrasi bulanan.	*Education savings which is get protection of Life Insurance Indonesia and earned fund target needed even though something unexpected will happen. Flexible tenure period of 1-10 years membership across the branch network of Bank Riau Kepri and a high interest savings of 5% pa and free monthly administration.*
10	**Tabungan Simpel** **Simpel Savings**	Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Bank-Bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Bank Riau Kepri menjadi pioner BPD pertama yang meluncurkan produk Tabungan Simpel.	*Savings for students which is nationally published by Banks in Indonesia, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and financial investment in encouraging a culture of saving from an early age. Bank Riau Kepri became the first BPD pioneer which launched Simpel Savings product.*
11	**Tabunganku** **Tabunganku**	Produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	*Savings products for individuals with easy and simple requirements which is issued jointly by Banks in Indonesia in order to foster a culture of saving and improve the welfare of the community.*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
12	**Tabungan Sinarlaku** **Sinarlaku Saving**	Tabungan yang memiliki karakteristik antara lain saldo maupun setor tunai yang ringan, ada batas maksimum saldo dan transaksi pendebetan rekening, tanpa biaya administrasi bulanan, biaya pembukaan dan penutupan rekening. Pembukaan Rekening melalui Agen Laku Pandai Bank Riau Kepri	*Savings that have characteristics such as balances and cash deposits that are light, there are maximum balances and debiting account transactions, without monthly administration fees, opening and closing costs for accounts. Account Opening through Laku Pandai Bank Riau Kepri Agent*
13	**Giro Bank Riau Kepri** **Current Account of Bank Riau Kepri**	Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya	*Current Account of third party fund which its withdrawal may be made at any time by using cheque/ draft of current account or other means of payment order.*
14	**Giro Valas Bank Riau Kepri** **Forex Account Bank Riau Kepri**	Produk giro untuk mempermudah urusan bisnis global dan lebih aman. Kelancaran transaksi dalam valuta asing saat ini menjadi keharusan di era global. Bank Riau Kepri mempersembahkan Giro Valas Bank Riau Kepri yaitu rekening simpanan dalam valuta asing yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis.	*Current Account product to simplify global business and safer. The smoothness of transaction in foreign currency has to be a mandatory in global era. Bank Riau Kepri presents foreign currency account of Bank Riau Kepri that is saving account in foreign currency is aimed to support the business activities continuity.*
15	**Deposito Bank Riau Kepri** **Time Deposits of Bank Riau Kepri**	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan Bank.	*Deposit that can only be withdrawn in certain time period based on agreement between customer and the Bank.*

Produk Dana — *Fund Products*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
16	**Deposito Valas** **Forex Time Deposits**	Deposito Bank Riau Kepri yang menjadi pilihan terbaik untuk berinvestasi dalam Valuta Asing. Dengan kepastian tingkat suku bunga dalam kurun waktu yang dipilih maka investasi akan aman dan terjaga dari fluktuasi kurs valas sekaligus menguntungkan. Keuntungan yang didapatkan yakni Kemudahan dan kenyamanan bertransaksi jenis mata uang yang nasabah inginkan (USD,SGD, EURO), Biaya penyetoran dan penarikan yang ringan, dan Bunga Deposito Valas Bank Riau Kepri sangat bersaing sehingga dapat memberikan nilai lebih investasi.	*Deposit of Bank Riau Kepri becomes the best choice to invest in Foreign Currency. With the certainty of the interest rate within the selected time period of investment and it may be safe and maintained from fluctuations in foreign exchange rates and profitable. Benefits are in the ease and convenience of transaction for the type of currency that the customer required (USD, SGD, EURO), low cost of depositing and withdrawal, and the competitive interest of Foreign ExchangeTime Deposits of Bank Riau Kepri that can provide more investment value.*

Produk Kredit — *Loans Products*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
1	**Kredit Karya Prima** **Karya Prima Loan**	Kredit kepada rekanan yang diberikan dengan sistem Transaksional dan *Standby*. Kredit Konstruksi dengan sistem Transaksional adalah kredit yang diberikan kepada rekanan yang telah mendapat kontrak pekerjaan dari instansi Pemerintah atau instansi lainnya. Kredit Konstruksi dengan sistem *Standby* adalah kredit yang diberikan kepada rekanan dan/atau groupnya dengan plafond tertentu untuk membiayai proyek yang telah dan atau akan diperoleh dari instansi Pemerintah atau instansi lainnya.	*Loans to the partners which is provided with Transactional and Standby systems. Construction Loan with the Transactional system is loan granted to the partners who have been obtaining job contracts from Government institution or other institution.* *Construction Loans by Standby system is a loan that is granted to its partner and/or its group with certain limit for financing the project which has been and or will be obtained from the Government institution or other institution.*
2	**Kredit Niaga Prima** **Niaga Prima Loan**	Kredit yang diberikan kepada Perseorangan atau Badan Usaha untuk memenuhi kebutuhan aktiva lancar.	*Loans that is granted to the Individual or Business Entity to meet the needs of current assets.*
3	**Kredit Bina Prima** **Bina Prima Loan**	Kredit yang diberikan kepada Badan Usaha dengan tujuan untuk membiayai pengadaan aktiva tetap baik untuk usaha baru, perluasan, rehabilitasi dan relokasi.	*Loans that is granted to the Business Entity for the purpose of financing the procurement of fixed assets for new business, extension, rehabilitation and relocation.*
4	**Bank Garansi** **Bank Guarantee**	Surat berharga (surat jaminan) yang dikeluarkan Bank Umum/Lembaga Keuangan lainnya kepada pihak penerima jaminan bahwa Bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak yang terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya, kewajiban mana bersifat kontigensi yang timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dan prestasi dimasa yang akan datang.	*Marketable Securities (guarantee letters) issued by Commercial Bank/ Other Financial Institution to the recipient of assurance that the Bank will pay a sum of money to them at a certain time if the guaranteed party may not fulfill its obligations, the liabilities which are contingent depends on the occurrence or un-occurrence one or more events for the future achievements.*

Produk Kredit — *Loans Products*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
5	**Surat Dukungan Keuangan** Letter of Financial Support	Surat keterangan yang dikeluarkan Bank yang ditujukan kepada pihak pemilik proyek/pengguna anggaran/ satuan kerja bahwa Bank menyatakan kesediaan memberikan dukungan finansial atau keuangan kepada pihak pelaksana proyek (nasabah) untuk pelaksanaan proyek tertentu sepanjang memenuhi ketentuan/ persyaratan Bank.	*The letter issued by the Bank addressed to the owner of the project/budget user/work unit that the Bank states the willingness to provide financial or financial support to the project implementer (customer) for the implementation of a certain project as long as by terms/conditions applied.*
6	**Kredit Sindikasi** Syndication Loans	Kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua Bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi.	*Loans that is granted jointly by two or more Banks or other financing companies with the distribution of funds, risks and income (interest and provision/ commission) in accordance with the portion of syndication membership respectively.*
7	**SKBDN** SKBDN	Setiap janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis pemohon (*applicant*) yang mengikat Bank untuk: a. Melakukan pembayaran kepada penerima (*beneficiary*) atau ordernya, atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima. b. Memberi kuasa kepada Bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima(*beneficiary*) ordernya,atau mengaksep dan membayar wesel yang akan ditarik oleh penerima, atau c. Memberi kuasa kepada Bank lain untuk menegosiasi wesel yang ditarik oleh penerima (*beneficiary*), atas penyerahan dokumen, sepanjang persyaratan dan kondisi SKBDN dipenuhi.	*Every written promise based on written request by the applicant binding the Bank to:* *a.Making payment to the beneficiary or order, or accept and pay the draft order drawn by the recipient.* *b. Authorizing to other Banks to make payment* *to the beneficiary of its order, or accept and pay the draft to be withdrawn by the recipient, or* *c. Authorize other Banks to negotiate money orders drawn by the beneficiary, upon submission of documents, as long as the terms and conditions of the Domestic L/C applied.*
8	***Letter of Credit*** Letter of Credit	Kredit yang diberikan berdasarkan permintaan tertulis pemohon (*applicant*) yang mengikat Bank untuk: a. Melakukan pembayaran kepada penerima (importir) atau ordernya, atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima. b. Memberi kuasa kepada Bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima (importir) ordernya, atau mengaksep dan membayar wesel yang akan ditarik oleh penerima, atau	*Loans that is granted based on a written request by the applicant binding the Bank to:* *a. Making payment to the recipient (importer) or the order, or accept and pay the draft order drawn by the recipient.* *b. Authorizing to other Bank in making payment to the recipient (importer) of its order, or accept and pay the draft to be withdrawn by the recipient, or*

Produk Kredit *Loans Products*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
		c. Memberi kuasa kepada Bank lain untuk menegosiasi wesel yang ditarik oleh penerima (importir), atas penyerahan dokumen, sepanjang persyaratan dan kondisi *Letter of Credit* dipenuhi.	*c. Authorizing to other Bank in negotiating the money orders drawn by the recipient (importer), upon delivery of documents, as long as the terms and conditions of the Letter of Credit applied.*
9	**Kredit Valas** **Forex Loans**	Fasilitas kredit yang diberikan kepada eksportir, baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk keperluan modal kerja, dalam rangka pengadaan barang-barang yang akan diekspor (sebelum barang dikapalkan/*preshipment*) dan/atau untuk keperluan pembiayaan proyek investasi dalam rangka produksi barang ekspor.	*Loan facilities that is granted to the exporter, both in rupiah and foreign currency for the working capital purposes, in the framework of procurement of goods which will be exported (before goods are shipped/pre-shipment) and/or for the purposes of financing investment projects in the framework of exported goods production.*
10	**Kredit Aneka Guna (KAG)** **Multipurpose Loan**	Kredit untuk masyarakat Provinsi riau dan Kepulauan Riau untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan konsumtif, seperti Pembangunan Properti, Renovasi Properti, Keperluan Rumah Tangga, Biaya Pendidikan, Biaya Pengobatan, Biaya Pernikahan/Perkawinan dan Keperluan lain yang bersifat konsumtif.	*Loans for the people of Riau and Riau islands Province to meet various consumptive needs, such as Property Development, Property Renovation, Household Needs, Education Cost, Medical Expenses, Wedding/Marriage Costs and other Consumptive Needs.*
11	**Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)** **Motor Vehicle Loans**	Kredit yang diberikan Bank untuk memenuhi kebutuhan debitur bersifat konsumtif dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan atau roda 4 (empat) atau lebih dengan system pembayaran angsuran baik secara kolektif maupun non kolektif	*Loans that granted by the Bank to meet the need of the consumptive debtor in the framework of ownership of two-wheeled vehicles and or 4 (four) wheels or more with the installment payment system either collectively or non-collectively.*
12	**Kredit Pemilikan Rumah (KPR)** **Mortgage Loans**	Kredit yang diberikan Bank kepada perorangan yang berpenghasilan tetap atau berpenghasilan tidak tetap untuk tujuan pembelian Rumah Tapak atau Rumah susun, renovasi Rumah Tapak atau Rumah susun, *Take Over* serta *Refinancing*	*Loans that granted by the Bank to individuals that has fixed income or non-fixed income for the purpose of purchasing a Landed house or Flats, renovation of Landed house or Flats, Take Over and Refinancing*
13	**Kredit Pemilikan Rumah Sederhana** **Small Housing Loans**	Fasilitas Kredit Perumahan dengan Bunga Terjangkau dan Tetap Selama Jangka Waktu Kredit. Kredit Pemilikan Rumah Sederhana ini merupakan bentuk kerja sama antara Bank Riau Kepri dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.	*Housing Loan Facility with the Affordable and Fixed Interest During Credit Period. Simple Housing Loan is a form of collaboration between Bank Riau with the Ministry of Public or Works and the People's Housing of the Republic of Indonesia.*
14	**Kartu Kredit** **Credit Card**	Adalah kartu yang dikeluarkan oleh pihak bank dan sejenisnya untuk memungkinkan pembawanya membeli barang-barang yang dibutuhkan secara hutang termasuk transaksi pembayaran atau untuk	*Card issued by the bank and the like to enable its carrier to purchase necessary goods by debt including payment transactions or to make cash withdrawal with the obligation to make payment*

Produk Kredit

Loans Products

No	Produk	Penjelasan	Explanation
		melakukan penarikan tunai dengan kewajiban melalukan pelunasan/ pembayaran pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus atau angsuran.	*at the agreed time either at once or installment.*
15	**Kredit BPD Peduli** **BPD Care Loans**	Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok Usaha Kecil Berbasis Kerakyatan (UKBK) dimana kelompok tersebut telah dibina dengan metodologi BPD Peduli oleh Pihak Bank dan atau Pihak lain yang telah bekerjasama dengan Bank.	*Loans that is granted to the people belonging to the Scale Community Based Small Scale Business group where the group has been fostered by the BPD Peduli methodology by the Bank or other Parties that have been cooperated with the Bank.*
16	**Kredit Pengusaha Kecil (KPK)** **SME Loans**	Kredit yang diberikan kepada Pengusaha Kecil perorangan, perusahaan dan koperasi dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi	*Loans that is granted to small entrepreneur individual, companies and cooperatives for the purpose of productive business, both for working capital and investment*
17	**Kredit Pengusaha Mikro (KPM)** **Micro Loans**	Kredit yang diberikan kepada Pengusaha Mikro secara perorangan dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi.	*Loans that is granted to micro-entrepreneurs individually for the purpose of productive business, both for working capital and investment.*
18	**Kredit Tanpa Agunan (KRETA)** **Unsecured Loans**	Kredit yang diberikan kepada masyarakat pelaku ekonomi yang bersifat produktif baik untuk modal kerja maupun investasi untuk pengembangan usaha di sektor perdagangan pertanian, perindustrian, jasa dan sektor produktif lainnya. Kreta bermanfaat membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kecil dan investasi.	*Loans that is granted to the productive economic actors both for working capital and investment for business development in the agricultural trade, industry, services and other productive sectors. KRETA is beneficial for assisting micro and small enterprises in obtaining small capital and investment loan.*
19	**Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (KKP-E)** **KKP-E**	Kredit investasi dan atau modal kerja yang diberikan kepada petani/ peternak melalui kelompok tani atau koperasi dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati. KKP-E bermanfaat membantu petani/peternak di bidang permodalan untuk dapat menerapkan teknologi sehingga produktifitas dan pendapatan petani menjadi lebih baik serta meningkatkan ketahanan pangan nasional dan mendukung program pengembangan tanaman bahan baku bahan bakar nabati.	*Investment and/or working capital loans that are granted to the farmers/breeders through farmer groups or cooperatives in order to support the implementation of Food Security Program and Plant-Raw Materials Development Program. KKP-E is useful in assisting farmers/ breeders in the capital sector to be able to apply technology that the productivity and income of the farmers go for the better and national food security improvement and also support the development program of vegetable fuel raw materials.*

Layanan *Services*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
1	**ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri** **ATM Cash Deposit of Bank Riau Kepri**	Dengan layanan ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri, nasabah lebih leluasa bertransaksi, mudah dan cepat. Melalui mesin ATM Setor Tunai (CDM) Bank Riau Kepri, nasabah dapat menyetorkan uangnya ke tabungan tidak terbatas waktu selama 24 jam dan 7 hari tanpa libur.	*With the ATM cash deposits service of Bank Riau Kepri, customers more freely in making transaction, easier and faster. Through ATM Cash Deposit of Bank Riau Kepri, customers may deposit their money into unlimited savings for 24 hours and 7 working days non-stop.*
2	**Kartu ATM/Debit Bank Riau Kepri** **ATM/Debit Card of Bank Riau Kepri**	Kartu ATM Bank Riau Kepri dapat digunakan untuk seluruh kegiatan transaksi melalui ATM Bank Riau Kepri, ATM Prima dan ATM Bersama juga sebagai Kartu Debit di *merchant* yang memiliki logo Prima.	*ATM card of Bank Riau Kepri may be used for all transaction activities through ATM Bank Riau Kepri, Prima ATM and ATM Bersama also as Debit Card in merchant that has Prima Logo.*
3	**EDC Bank Riau Kepri** **EDC of Bank Riau Kepri**	Merupakan sebuah alat untuk menerima pembayaran dengan menggunakan kartu ATM/Kartu Debit dan Kartu Kredit yang diletakan di merchant/toko.	*Is a equipment to receive payment using ATM card/debit card and credit card is located at merchant store*
4	***Mobile Banking* Bank Riau Kepri** **Mobile Banking Bank Riau Kepri**	Merupakan layanan yang memungkinkan nasabah Bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. menggunakan menu yang menarik yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh Nasabah	*Is a service which enable bank customer to do banking transaction through cell phone or smartphone using interesting menu which is available with application that can be downloaded and installed by customer*
5	***SMS & Phone Banking* Bank Riau Kepri** **SMS & Phone Banking Bank Riau Kepri**	Layanan *SMS & Phone Banking* Bank Riau Kepri yang memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi atau mengelola transaksi perbankan 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Dengan layanan *Phone Banking* ini, nasabah dapat melakukan beragam transaksi perbankan dengan praktis, aman dan nyaman, kapanpun dan dimanapun nasabah berada.	*SMS & Phone Banking services of Bank Riau Kepri that provide convenience in getting information or managing banking transactions 24 hours a day, 7 days a week. By the Phone Banking service, customer may perform various banking transactions practically, safety and pleasant whenever and wherever customers exist.*

Layanan ***Services***

No	Produk	Penjelasan	Explanation
6	***Remittance*** Remittance	Jasa pengiriman uang dalam valuta asing antara lain USD, SGD dan Euro baik ke/dari Bank lokal maupun Bank luar negeri. *Remittance* Bank Riau Kepri memberikan berbagai keuntungan untuk nasabah yakni Cepat dan Aman, Mudah dan Biaya Ringan.	*Remittance services in foreign currency among others are USD, SGD and Euro both to/from local Bank and overseas Bank. Remittance of Bank Riau Kepri provides various benefits for the customers, that is Fast and Safe, Easy and Low Cost.*
7	***Trade Finance & Services*** Trade Finance & Services	Trade Finance & Services merupakan layanan transaksi ekspor-impor baik yang menggunakan L/C (*Letter of Credit*) maupun Non L/C (*Documentary Collection*) serta layanan transaksi perdagangan lokal dengan menggunakan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).	*Trade Finance & Services is an export-import transaction service using L/C (Letter of Credit) and Non-L/C (Documentary Collection) and local trade transaction services by using SKBDN (Letter of Credit with Domestic Documents).*

Produk Perbankan Syariah Bank Riau Kepri

Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Sampai dengan tahun 2018 produk Bank Riau Kepri yang berbasis syariah terdiri dari Produk Dana, Produk Pembiyaan dan Produk Layanan Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

Sharia Banking Products of Bank Riau Kepri

Bank Riau Kepri has giving special attention to the customer whose want to performed banking process through sharia system by opening the Sharia Business Unit. As of 2018, Sharia-based products of Bank Riau Kepri consisting of Fund Products, Financing Products and Sharia Services Products, with the following details:

No	Produk	Penjelasan	Explanation
1	**Tabungan Sinar iB** iB Sinar Savings	Tabungan iB Sinar memiliki 2 akad: **Mudharabah** Tabungan dengan Akad bagi hasil, yang mana *mudharib* (Bank) mengelola dana *shahibul maal* (Nasabah) dan berbagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut kepada *shahibul maal*; **Wadi'ah** Tabungan dengan akad *Wadiah yad Dhamanah* (titipan) Nasabah hanya menitipkan dananya kepada Bank dan Bank dapat memberikan bonus kepada Nasabah namun tidak boleh diperjanjikan.	*iB Sinar Savings has 2 agreements: Mudharabah Savings with the profit-sharing agreement, in which mudharib (Bank) manages the shahibul maal fund (Customer) and shares the profit from the funding management to the shahibul maal. Wadi'ah Savings account with Wadiah yad Dhamanah (deposit) agreement. The customer just deposit funds to the Bank and Bank may giving benefit to the Customer but should not be promised.*
2	**Tabungan Dhuha iB** iB Dhuha Savings	Portofolio Tabungan Dhuha tahun 2018 mengalami penurunan 12,2% menjadi sebesar Rp4.068 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.631 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 1,4% menjadi 5.219 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 5.291 nasabah.	*The Tabungan Dhuha portfolio in 2018 decreased 12.2% to Rp.4,068 million compared to 2017 amounting to Rp4,631 million. While the number of customers decreased by 1.4% to 5,219 customers in 2018 compared to 2017 as many as 5,291 customers.*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
3	**Giro iB** **iB Current Account**	Giro iB BRKS adalah Giro yang menggunakan prinsip wadiah (titipan) yang mana Nasabah (*shahibul maal*) hanya menitipkan dananya ke Bank dan tidak mendapatkan imbalan dari hal tersebut. Namun Bank diperbolehkan untuk memberikan bonus dan tidak boleh diperjanjikan ke Nasabah.	*Current Account of iB BRKS is a Current Account by using the wadiah (deposit) principle in which the Customer (shahibul maal) only deposit their funds to the Bank and receives no rewards from it. However, the Bank are allowed to provide bonuses and may not be promised to the Customer.*
4	**Deposito iB** **iB Time Deposit**	Deposito iB Bank Riau Kepri Syariah adalah Simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian (akad).	*iB Time Deposit of Bank Riau Kepri Sharia is a timed deposit by using mudharabah mutlaqah agreement, which isthe withdrawal can only be perform at certain time based on agreement (akad).*
5	**Tabungan Simpel iB** **iB Simpel Savings**	Tabungan Simpel iB adalah tabungan yang menggunakan prinsip wadiah (titipan) yang diperuntukkan hanya untuk nasabah perorangan dengan status pelajar/siswa WNI (PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat). Pembukaan Rekening dilakukan dengan PKS antara sekolah dengan bank dan tanpa PKS.	*Simpel iB Savings is a savings account by using wadiah principle (deposit) which is intended only for individual customers with the status of Indonesian students (PAUD/ TK/ RA, SD MI, SMP/MTs, SMA/MA or equivalent).* *Opening account is performed with the PKS between schools and the banks and without PKS.*

Produk Pembiayaan

Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Sampai dengan tahun 2018 produk Bank Riau Kepri yang berbasis syariah terdiri dari Produk Dana, Produk Pembiyaan dan Produk Layanan Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

Financing Product

Bank Riau Kepri has giving special attention to the customer whose want to performed banking process through sharia system by opening the Sharia Business Unit. As of 2018, Sharia-based products of Bank Riau Kepri consisting of Fund Products, Financing Products and Sharia Services Products, with the following details:

No	Produk	Penjelasan	Explanation
1	**Pembiayaan Komersial iB** **iB Commercial Financing**	Pembiayaan Komersial iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, industri *manufacturing*/pabrikasi, agro industri, peternakan, konstruksi, pengembangan kawasan industri/ perumahan, dan sektor ekonomi lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi dan atau modal Kerja baik atas dasar kontrak maupun non kontrak	*iB Commercial Financing is a financing that is provided to individual or business entities which is engaged in sectors of trade, services, manufacturing, agro-industry, livestock, construction, industrial/housing development and other economic sectors in order to meet the needs of financing investment and/or Working capital both on contract and non-contract basis.*
2	**Pembiayaan UMKM iB** **iB UMKM financing**	Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah iB untuk selanjutnya disebut juga dengan Pembiayaan UMKM iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak pada sektor ekonomi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal Kerja dan/atau investasi	*Financing of Small and Medium Enterprise of iB here in after referred to as iBUMKM is financing that is provided to micro, small and medium enterprises which is engaged in economic sector which is not contradictory to sharia principles and legislation in order to fulfill working capital requirement and/ or investment.*
3	**Pembiayaan iB Multijasa Umrah dan Wisata Religi** **iB Multijasa Umrah and Religious Tour Financing**	Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan membiayai paket ibadah umrah dan wisata religi dibeberapa negara timur tengah yang menggunakan akad Ijarah Multijasa dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.	*Financing that is provided to the customer for financing purposes of Umrah and religious travel packages in several Middle Eastern countries using the Multijasa Ijarah agreement by taking into account the down payment of financing.*
4	**Pembiayaan iB Aneka Guna** **iB Aneka Guna Financing**	Pembiayaan yang diperuntukkan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam angka pembelian perabot/peralatan rumah tangga, peralatan elektronik, biaya pendidikan, pengobatan & pernikahan dan kebutuhan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah dengan menggunakan Akad Murabahah dan Akad Ijarah.	*Financing for permanent employees and pension, professionals and entrepreneurs of furniture/appliances, electronic equipment, education, medical & marriage expenses and other necessity in accordance with sharia principles by using Murabahah and Ijarah Agreement.*

No	Produk	Penjelasan	Explanation
5	**Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB** **iB PKE Financing**	Pembiayaan untuk kepemilikan emas dengan menggunakan akad murabahah dalam bentuk emas padu/ lantakan/ batangan (*gold bar*) dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan. Objek Pembiayaan: emas padu/ lantakan/batangan (*gold bar*) bersertifikat PT. Antam maupun dari toko emas lokal dengan kadar 24 karat (99,999) dan berat minimal 5 (lima) gram (tidak termasuk emas perhiasan)	*Financing for gold ownership by using murabahah agreement in the form of gold pile/ bullion/ gold bar by taking into account the down payment of financing.* *Financing Object: gold pile/bullion/ gold bar with the certificate of PT. Antam as well as from a local gold shop with 24 carat (99.999) and a minimum weight of 5 (five) grams (excluding gold jewelry).*
6	**Pembiayaan iB Kendaraan Bermotor** **iB Motor Vehicle Financing**	Pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat) dengan menggunakan akad Murabahah.	*Financing that is granted to the permanent employees, professional and entrepreneur in the framework of ownership of motor vehicles either 2 (two) or 4 (four) wheels by using Murabahah agreement.*
7	**Rahn iB** **Rhan iB**	Fasilitas Pinjaman yang diberikan Bank kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai	*Loan Facility that is provided by the Bank to the customers with collateral in the form of gold jewelry or gold bullion by following the principle of pawn.*
8	**Pembiayaan ulang syariah (Refinancing iB)** **Refinancing iB**	Pemberian fasilitas pembiayaan baru, bagi nasabah baru atau nasabah yang belum melunasi pembiayaan sebelumnya, yang dilaksanakan berdasarkan akad *musyarakah mutanaqishah* (kerjasama (*musyarakah/ syirkah*) yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak berkurang disebabkan pengambilalihan secara bertahap oleh pihak lainnya).	*The provision of new financing facilities, for new customers or customers that have not paid for the previous financing, which is performed based on mutanaqishah musyarakah (musyarakah/syirkah) agreement which is assets ownership (goods) or the capital of either party is reduced due to the gradual take over by the other).*
Layanan Syariah Sharia Services			
	Kartu ATM/DEBIT iB **iB ATM/DEBIT Card**	Guna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, Bank Riau Kepri telah mengembangkan layanan yaitu Kartu in order to provide convenience to the customer in performing financial transactions, Bank Riau Kepri has services development namely iB ATM/ DEBIT Card of Bank Riau Keprithat can be used for all transaction activities through ATM of Bank Riau Kepri Syariah, ATM of Bank Riau Kepri, ATM Prima and ATM Bersama also Debit Card in a merchant that has a Prima logo.	*To provide convenience to customers in conducting financial transactions, Bank Riau Kepri has developed a service that is a Card in order to provide convenience to the customer in financial transactions, Bank Riau Kepri has services development namely iB ATM / DEBIT Card of Bank Riau Kepri that can be used for all transaction activities through ATM of Bank Riau Kepri Syariah, ATM of Bank Riau Kepri, ATM Prima and ATM Together also Debit Card in a merchant that has a Prima logo.*

Struktur Grup dan Komposisi Pemegang Saham
Group Structure and Shareholders Composition

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Principal Shareholders and Controller

Pemegang saham mayoritas Bank Riau Kepri adalah Pemerintah Provinsi Riau dengan kepemilikan saham sebesar 39,26.

The majority shareholder of Bank Riau Kepri is Riau Provincial Government with shares ownership of 39,26.

Struktur Kepemilikan Saham

Pada tahun 2018, terdapat tambahan modal dasar disetor sebesar Rp11.935.300.524 yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH tanggal 9 Februari 2018 dan telah dilaporkan kepada Kantor Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Bank Nomor S.887/ KO.053/2018 tentang Perubahan Modal Disetor Bank tanggal 29 Desember 2018 sehingga jumlah modal disetor Bank Riau Kepri per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.067.587.000.000.

Structure of Share Ownership

In 2018, there was additional authorized capital paid in the amount of Rp. 11,935,300,524 stipulated in the Statement of Decision of Bank Meeting made by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH dated 9 February 2018 and reported to the Office of the Financial Services Authority based on Bank Number S's letter .887 / KO.053 / 2018 concerning Amendments to the Paid-in Capital of the Bank on December 29, 2018 so that the total paid-up capital of Bank Riau Kepri as of December 31, 2018 becomes Rp1,067,587,000,000.

Komposisi Kepemilikan Saham *Shares Ownership Composition*

No	Pemegang Saham	Nominal	%	Logo
1. Saham Seri A				
1	Provinsi Riau Riau Province	419.168.200.000	39,26%	
2	Kota Pekanbaru Pekanbaru City	15.000.000.000	1,41%	
3	Kab. Kampar Kampar Regency	105.181.200.000	9,85%	
4	Kab.Bengkalis Bengkalis Regency	121.606.200.000	11,39%	
5	Kab. Indragiri Hulu Indragiri Hulu Regency	6.400.700.000	0,60%	
6	Kab. Indragiri Hilir Indragiri Hilir Regency	53.672.200	5,02%	
7	Kab. Siak Siak Regency	32.711.000.000	3,06%	
8	Kota Dumai Dumai City	5.203.000.000	0,49%	
9	Kab. Pelalawan Pelalawan Regency	31.966.800.000	2.99%	
10	Kab. Rokan Hulu Rokan Hulu Regency	8.280.700.000	0,78%	
11	Kab. Rokan Hilir Rokan Hilir Regency	37.135.100.000	3,48%	
12	Kab. Kuantan Singingi Kuantan Singingi Regency	15.208.600.000	1,42%	
13	Kab. Bintan Bintan Regency	38.078.900.000	3,57%	

No	Pemegang Saham	Nominal	%	Logo
14	Kota Batam Batam City	50.000.000.000	4,68%	
15	Kab. Karimun Karimun Regency	7.190.000.000	0,67%	
16	Kab. Natuna Natuna Regency	23.938.100.000	2,24%	
17	Kota Tanjung Pinang Tanjung Pinang City	8.381.300.000	0,79%	
18	Kab. Kepulauan Meranti Meranti Island Regency	60.000.000.000	5,62%	
19	Kab. Lingga Lingga Regency	6.000.000.000	0,56%	
20	Provinsi Kepulauan Riau Riau Islands Province	12.000.000.000	1,12%	
21	Kab. Kepulauan Anambas Anambas Islands Regency	7.500.000.000	0,70%	
22	Kopkar Bank Riau (Seri B)	3.000.000.000	0,28%	
Total Modal Disetor Total Paid-Up Capital		**1.067.587.000.000**	**100,00%**	

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2018. tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Bank Riau Kepri dan atau perusahaan lain.

As of December 31,2018, there are no members of Board of Commissioners and Board of Directors are having the shares in Bank Riau Kepri and/or other companies.

Kepemilikan Saham Masyarakat yang Kurang dari 5%

Public Share Ownership Which is Less than 5%

Sampai dengan 31 Desember 2018. Saham Bank Riau Kepri belum diperdagangkan di bursa efek sehingga belum terdapat informasi terkait hal tersebut.

As of December 31, 2018,shares of Bank Riau Kepri have not been traded on the stock exchange that there is no related information regarding this matter.

Struktur Organisasi
Organizational structure

Struktur organisasi Bank Riau Kepri ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 150/KEPDIR/2018 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

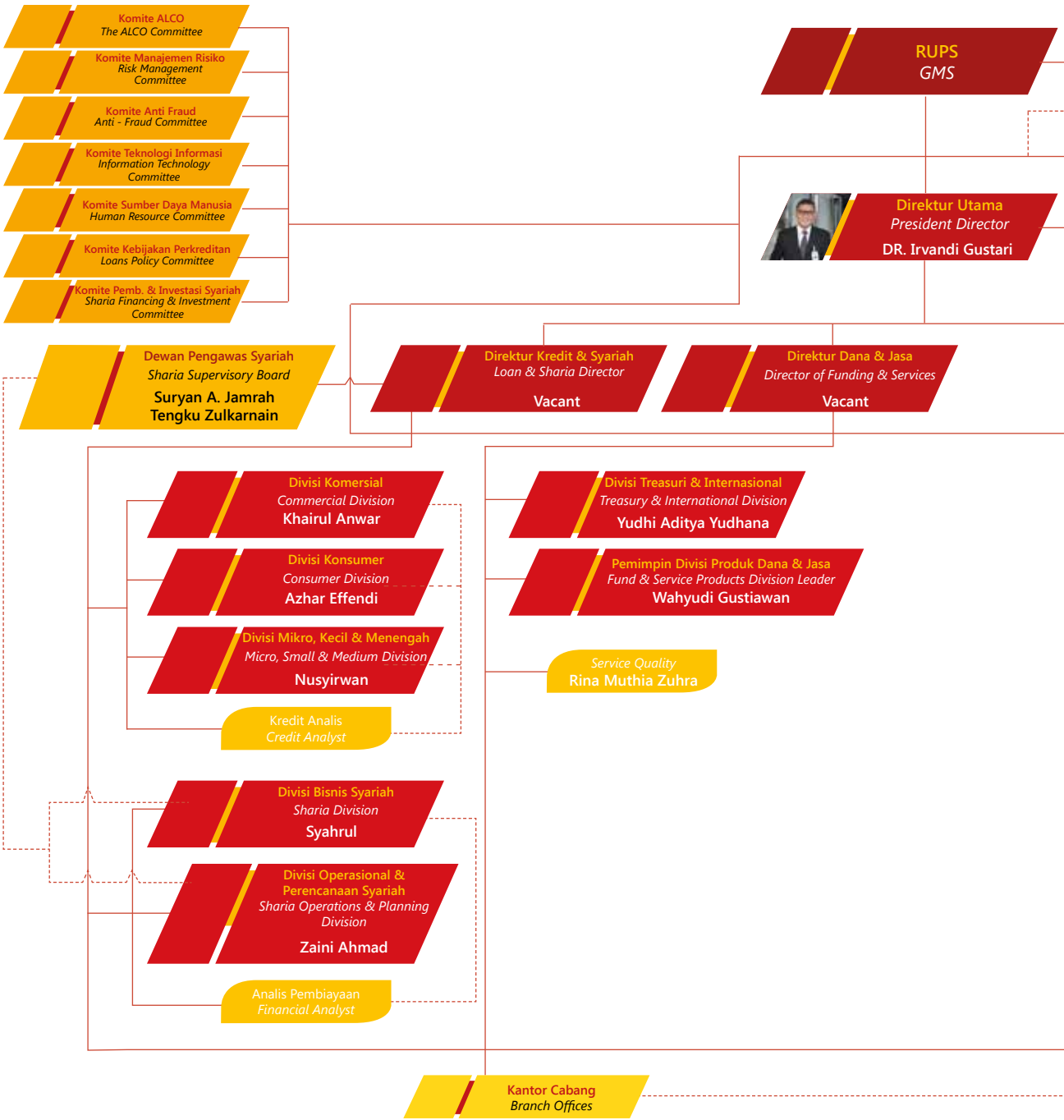

Bank Riau Kepri's organizational structure is stipulated in Directors Decree Number 150 / KEPDIR / 2018 concerning the Second Amendment to Directors Decree Number 66 / KEPDIR / 2015 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of the Riau Regional Development Bank of Riau Islands.

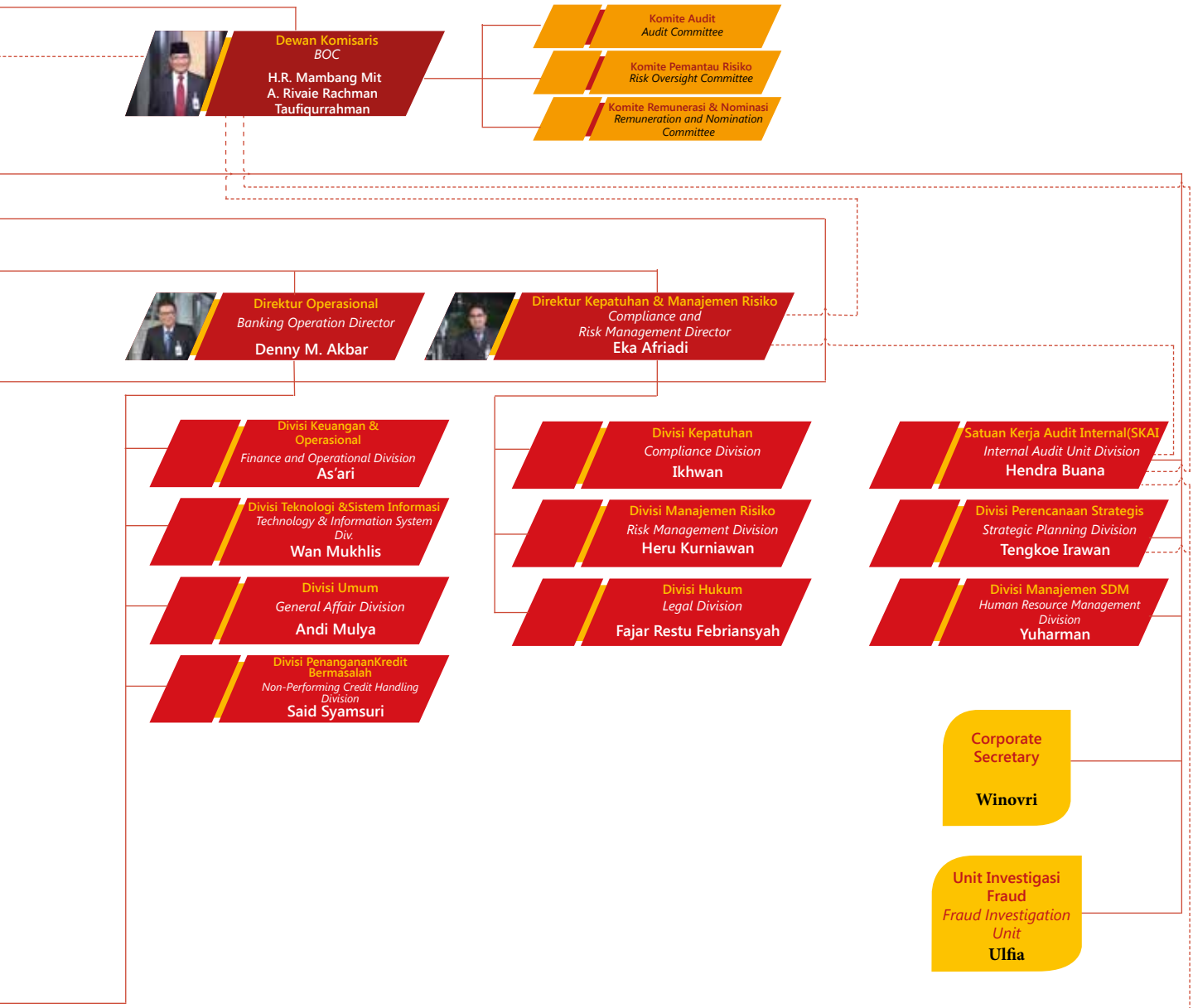

Profil Komisaris
Board of Commissioners Profile

H.R. Mambang Mit
Komisaris Utama
President Commissioner

Jabatan & Periode Jabatan *Position & Position Period*	Komisaris Utama Periode 2015 - 2019 *President Commissioner for the 2015 - 2019 Period*
Umur I *Age*	69 Tahun I *69 Year*
Tempat, Tanggal Lahir I *Date of birth*	Air Molek, 13 April 1949
Domisili I *Domicile*	Pekanbaru
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau Tahun 1979 *Bachelor degree in Economy from Riau University in 1979.*
Pengalaman Kerja *Work experience*	» Pelaksana Tugas Gubernur Riau (2013), » Wakil Gubernur Provinsi Riau (2008- 2013), » Sekretaris Daerah Provinsi Riau (2004-2008), » Sekretaris Daerah Kota Batam (2001-2008) *» Acting as Governor of Riau (2013),* *» Vice Governor of Riau Province (2008-2011),* *» Regional Secretary of Riau Province (2004-2008),* *» Regional Secretary of Batam Municipal (2001-2008)*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2007 sampai dengan 2010, kemudian diamanahkan lagi sebagai Komisaris Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2015 sampai dengan sekarang. *Served as President Commissioner of Bank Riau Kepri in 2007 to 2010, and re-appointed as President Commissioner of Bank Riau Kepri in 2015 to present.*
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis:*	Tanggal 7 Mei 2015 berdasarkan Surat OJK No. SR-24/KO.5411/2015 *May 7, 2015 Based on OJK Letter No. SR-24/KO.5411/2015*

Abdul Rivaie Rachman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jabatan & Periode Jabatan *Position & Position Period*	Komisaris Independen Periode 2015 - 2019 *Independent Commissioner for the 2015 - 2019 Period*
Umur I *Age*	84 Tahun I *84 Year*
Tempat, Tanggal Lahir I *Date of birth*	Indragiri Hulu, 15 Mei 1934
Domisili I *Domicile*	Pekanbaru
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran Bandung tahun 1963 *Bachelor degree in Economics from Padjadjaran University Bandung in 1963.*
Pengalaman Kerja *Work experience*	» Wakil Gubernur Provinsi Riau (1994-1999) » Sekretaris Wilayah Daerah Provinsi Riau (1991-1994), » Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau (1982-1991). » *Vice Governor of Riau Province (1994-1999),* » *Regional Secretary of Riau Province (1991-1994),* » *Chairman of Regional Development Planning of Riau Province (1982-1991).*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	» Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak tahun 2007 » Direktur Bank Pembangunan Daerah Riau (1966-1973). » *Served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since 2007* » *Director of Bank Pembangunan Daerah Riau (1966-1973)*
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis:*	Sejak tanggal 04 Desember 2006, diperpanjang kembali berdasarkan Surat BI No. 13/18/DPB1/APBU/Pbr tanggal 14 Maret 2011 dan diperpanjang kembali berdasarkan Surat OJK No. SR-22/KO.5411/2015 tanggal 21 April 2015. *Since December 4, 2006, renewed based on Bank Indonesia Letter No. 13/18/DPB1/APBU/Pbr March 14, 2011 and renewed based on OJK Letter No. SR-22/KO.5411/2015, April 21, 2015*

Profil Komisaris
Board of Commissioners Profile

Taufiqurrahman
Komisaris Independen
Independen Commissioner

Nama	Taufiqurrahman
Jabatan & Periode Jabatan *Position & Position Period*	Komisaris Independen Periode 2015 - 2019 *Independent Commissioner for the Period 2015 - 2019*
Umur I *Age*	48 Tahun I *48 Year*
Tempat, Tanggal Lahir I *Date of birth*	Tambelan, 27 September 1970
Domisili I *Domicile*	Pekanbaru
Pendidikan *Education*	Pendidikan terakhir meraih gelar M.SC dibidang International Business dari The University Of Salford, UK, dan M.Phil dari The Masstricht School of Management. *Graduated his Master degree of Science in International Business from The University of Salford UK and Master of Philosophy from The Masstricht Scholl of Management.*
Pengalaman Kerja I*Work experience*	Dosen di Universitas Riau I *Lecturer in Riau University*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	» Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak tahun 2017 *» Served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since 2017*
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis:*	Sejak Maret tahun 2017 berdasarkan Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 tanggal 22 Juni 2017. *Since March 2017 based on OJK Letter No. SR-122/KO.053/2017 June 22, 2017.*

Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile

Suryan A. Jamrah
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Pendidikan terkahir dengan gelar Doktor Studi Islam di IAIN Syahid Jakarta tahun 1997.

Perjalanan Karir
Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri sejak tahun 2013. Pernah menjabat sebagai Dosen, Asisten Direktur I Program Pasca Sarjana, dan Direktur Program Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Pekanbaru.

Indonesian Citizen, 57 years old. Latest education is Doctoral of Islamic Study at IAIN Syahid Jakarta 1997.

Career path
Served as Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri since 2013. He has served as Lecturer, Assistant Director I of Post-Graduate Program, and Director of Post-Graduate Program at State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Pekanbaru.

KH. T. Zulkarnain
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan studi Sarjana Sastra Inggris di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1987.

Perjalanan Karir
Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri sejak tahun 2013.

Indonesian Citizen, 53 years old. Completed his study in English Literature Degree in Sumatera Utara University 1987.

Career path
Served as Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri since 2013.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

DR. Irvandi Gustari
Direktur Utama
President Director

Jabatan & Periode Jabatan *Position & Position Period*	Direktur Utama Periode 2015 - 2019 *President Director for the 2015 - 2019 Period*
Umur I *Age*	53 Tahun I *53 Year*
Tempat, Tanggal Lahir I *Date of birth*	Padang, 11 Agustus 1965
Domisili I *Domicile*	Pekanbaru
Pendidikan *Education*	Menyelesaikan pendidikan Doktor (S3) jurusan Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2013. *Completed his Doctoral degree in Business Management from Bogor Agricultural University (IPB) in 2013.*
Pengalaman Kerja *Work experience*	» Management Trainee di Bank Danamon Tahun 1989, » Vice President di 7 Bank » Senior Vice President-Human Resources Group Head di PT Bank MNC Internasional Tbk (2014-2015). » *Management Trainee at Bank Danamon in 1989,* » *Vice President at 7 Banks* » *Senior Vice President of Human Resources Group Head at PT Bank MNC International Tbk (2014-2015).*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2015 sampai dengan sekarang. *Served as President Director of Bank Riau Kepri in 2015 until present.*
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis:*	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.767 tanggal 20 Mei 2015. *Appointed as President Director since 1995 Based on Shareholders Decision Deed No. 767 dated May 20, 2015.*

Denny M. Akbar
Direktur Operasional
Banking Operation Director

Jabatan & Periode Jabatan *Position & Position Period*	Direktur Operasional Periode 2016 - 2020 *Banking Operation Director for the Period 2015 - 2019*
Umur I *Age*	47 Tahun I *47 Year*
Tempat, Tanggal Lahir I *Date of birth*	Pekanbaru, 26 April 1971
Domisili I *Domicile*	Pekanbaru
Pendidikan *Education*	Sarjana Program Studi Manajemen di Universitas Padjajaran Bandung tahun 1996 *Bachelor degree in Management Studies from Padjajaran University Bandung in 1996.*
Pengalaman Kerja *Work experience*	» Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak November 2000, » Pemimpin Bagian Sekretariat dan Humas, » Pemimpin Cabang Tanjung Balai Karimun, » pemimpin Cabang Tanjung Pinang » Pemimpin Divisi Human Capital & Service » *Started his career at Bank Riau Kepri since November 2000,* » *Head of Secretariat and Public Relations Division,* » *Branch Manager of Tanjung Balai Karimun,* » *Branch Manager of Tanjung Pinang,* » *Head of Human Capital & Services Division*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Menjabat sebagai Direktur Operasional Bank Riau Kepri pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. *Served as Banking Operation Director of Bank Riau Kepri in 2016 until present.*
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis:*	Diangkat sebagai Direktur Operasional sejak Januari tahun 2016 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.16 tanggal 23 Februari 2016. *Appointed as Banking Operation Director since January 2016 based on Shareholders Decision Deed No. 16 dated February 23, 2016.*

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Eka Afriadi
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director

Jabatan & Periode Jabatan *Position & Position Period*	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Periode 2013 - 2018 *Compliance and Risk Management Director for the 2015 - 2019 Period*
Umur I *Age*	51 Tahun I *51 Year*
Tempat, Tanggal Lahir I *Date of birth*	Pekanbaru, 1 April 1967
Domisili I *Domicile*	Pekanbaru
Pendidikan *Education*	Menyelesaikan Studi di bidang Ekonomi Jurusan Akuntansi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Andalas Padang pada tahun 1993. *Gratuated his Study in Economics majoring in Accounting degree and earned his Bachelor degree from Andalas University, Padang in 1993.*
Pengalaman Kerja *Work experience*	» Memulai Karir Di Bank Riau Kepri Sejak Tahun 1994 » Pemimpin Bagian Kepatuhan Pada Divisi Kepatuhan & Hukum » Pemimpin Divisi Kepatuhan » *Started his career at Bank Riau Kepri since 1994,* » *Head of Legal & Compliance Division* » *Head of Compliance Division*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Riau Kepri pada tahun 2013 sampai dengan sekarang. *Served as Compliance and Risk Management Director of Bank Riau Kepri in 2013 until present.*
Dasar Pengangkatan *Appointment Basis:*	Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Manajemen Risiko sejak tanggal 29 Juli 2013 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.05 tanggal 5 Juli 2013. *Appointed as Compliance and Risk Management Director since July 29, 2013 based on Shareholders Decision Deed No. 05 dated July 5, 2013.*

bankriaukepri
kembangkan usaha

Pejabat Eksekutif
Executive Officer

Khairul Anwar
Pemimpin Divisi Komersial
Commercial Division Leader

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menyelesaikan Studi Sarjana Ekonomi di Universitas Riau.

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak 1 Agustus 1994. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi komersial, berbagai posisi jabatan pernah diduduki diantaranya sebagai Pemimpin Cabang Siak Sri Indapura, Pemimpin Cabang Bagan Siapi-api, Pemimpin Divisi Syariah, Pemimpin Divisi Konsumer hingga menjadi Pemimpin Divisi Komersial.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 30 April 2016 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017.

Indonesian citizen, 49 years old. Completed Bachelor of Economics in University of Riau.

Career Path:
Started his career at Bank Riau Kepri since August 1, 1994. Prior to serving as Commercial Division Leader, various positions had been occupied including as Siak Sri Indapura Branch Manager, Bagan Siapi-api Branch Manager, Sharia Division Leader, Consumer Division Leader to become Commercial Division Leader .

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificates held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 30 April 2016 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No. 43 / KEPDIR / MSDM / 2017 May 9, 2017.

Azhar Effendi
Pemimpin Divisi Konsumer
Consumer Division Leader

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun. Menyelesaikan Studi D-III Ekonomi jurusan akuntansi di AAI Padang.

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak 1 Agustus 1994. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Konsumer, berbagai posisi jabatan pernah diduduki diantaranya Pemimpin Cabang Ranai, Pemimpin Cabang Teluk Kuantan, Pemimpin Cabang Tanjung Pinang, Pemimpin Cabang Bengkalis, Pemimpin Cabang Utama hingga menjadi Pemimpin Divisi Konsumer.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 21 Juli 2018 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.22/KEPDIR/MSDM/2018 tanggal 12 Maret 2018.

Indonesian citizen, 48 years old. Completed D-III Economics in Accounting majoring at AAI Padang.

Career Path:
He began his career at Bank Riau Kepri since August 1, 1994. Before serving as the Consumer Division Leader, various positions were occupied including Ranai Branch Manager, Teluk Kuantan Branch Manager, Tanjung Pinang Branch Manager, Bengkalis Branch Manager, Main Branch Office Manager to become the Consumer Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 4 (four) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 21 July 2018 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.22 / KEPDIR / MSDM / 2018 dated 12 March 2018.

Nusyirwan

Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah
Micro, Small & Medium Division Leader

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menyelesaikan Studi S1 manajemen STIE Purna Graha.

Perjalanan Karir :
Berkarir di Bank Riau Kepri mulai 1 Juli 1985. Pernah menjabat beberapa posisi penting diantaranya Pemimpin Bagian SKAI, Pemimpin Bagian Divisi Umum, Pemimpin Cabang Syariah Tanjung Pinang, Pemimpin SKAI, hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 30 April 2016 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017.

Indonesian citizen, 54 years old. Completed Bachelor of Management at STIE Purna Graha.

Career Path:
Career at Bank Riau Kepri starting July 1, 1985. Having held several important positions including SKAI Section Leader, Department Head of General Affair Division, Tanjung Pinang Syariah Branch Manager, SKAI Leader, until finally serving as Leader of Micro, Small & Medium Division.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificates held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 30 April 2016 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No. 43 / KEPDIR / MSDM / 2017 May 9, 2017.

Syahrul Ilyas

Pemimpin Divisi Bisnis Syariah
Sharia Business Division Leader

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menyelesaikan Studi Ekonomi di Universitas Riau Jurusan Manajemen dan meraih gelar Sarjana pada tahun 1990, meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Riau di bidang Manajemen Keuangan pada tahun 2005.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 1994. Beberapa posisi penting di Bank Riau Kepri yang telah dijabat diantaranya sebagai Pemimpin Seksi Kredit/ Pemasaran, Pemimpin Bagian Kredit Komersial, Pemimpin Cabang Bengkalis, Pemimpin Cabang Tanjung Pinang, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis, hingga pada tahun 2016 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Bisnis Syariah.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 26 Februari 2011 di Jakarta.

Dasar pengangkatan:
SK No. 74/KEPDIR/MSDM/2016 tanggal 4 oktober 2016.

Indonesian citizen, 54 years old. Completed Economic Studies at the University of Riau Department of Management and earned a Bachelor's degree in 1990, earning a Post-graduate degree from the University of Riau in the field of Financial Management in 2005.

Career Path:
Joining in Bank Riau Kepri starting in 1994. Some important positions in Bank Riau Kepri which have been held include as Section Head of the Credit / Marketing, Department Head of Commercial Credit, Bengkalis Branch Manager, Tanjung Pinang Branch Manager, Leader of Strategic Planning Division, until 2016 served as Leader of the Sharia Business Division.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on February 26, 2011 in Jakarta.

Basis for appointment:
Decree No. 74 / KEPDIR / MSDM / 2016 dated October 4, 2016.

Pejabat Eksekutif
Executive Officer

Zaini Ahmad
Pemimpin Divisi Operasional & Perencanan Syariah
Sharia Planning & Operations Division Leader

Warga negara indonesia, 55 tahun. Menyelesaikan Studi jurusan Akuntansi di Universitas Riau pada tahun 2002, meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Trisakti di bidang Ekonomi pada tahun 2004.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 1994. Beberapa posisi penting di Bank Riau Kepri yang telah dijabat diantaranya sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Sorek, Pemimpin Cabang Syariah Tanjung Pinang, Pemimpin Bagian Divisi Syariah, Pemimpin Cabang Syariah Pekanbaru hingga pada tahun 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Operasional & Perencanaan Syariah.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 21 Juli 2018 di Jakarta.

Dasar pengangkatan:
SK No.22/KEPDIR/MSDM/2018 tanggal 12 Maret 2018.

Indonesian citizen, 55 years old. Completed his Accounting major at the University of Riau in 2002, earned a Post-graduate degree from Trisakti University in Economics in 2004.

Career Path:
Joining in Bank Riau Kepri starting in 1994. Some important positions at Bank Riau Kepri which have been held include as Sorek Sub Branch Manager, Tanjung Pinang Sharia Branch Manager, Sharia Division Leader, Pekanbaru Syariah Branch Manager until 2018 served as Operational & Sharia Planning Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 4 (four) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 21 July 2018 in Jakarta.

Basis of appointment:
Decree No.22 / KEPDIR / MSDM / 2018 dated 12 March 2018.

Yudhi Aditya Yudhana
Pemimpin Divisi Treasuri & Internasional
Treasury & International Division Leader

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI) pada tahun 1999.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 2000. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Tangkerang, Pemimpin Bagian Divisi Treasury & International hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Treasury & International.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) tanggal 24 Maret 2018 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.74/KEPDIR/MSDM/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

Indonesian citizen, 43 years old. He completed his studies in Management and earned a Bachelor's degree from the University of Riau (UNRI) in 1999.

Career Path:
Joining with Bank Riau Kepri starting in 2000. Several positions have been held, among others, as Tangkerang Sub-Branch Manager, Department Head of the Treasury & International Division until finally serving as Leader of the Treasury & International Division.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificate held by the Banking Professional Certification Institute (LSPP) on March 24, 2018 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.74 / KEPDIR / MSDM / 2016 dated October 4, 2016.

Wahyudi Gustiawan

Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa

Fund & Service Products Division Leader

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen dan meraih gelar Sarjana dari STIE RIAU.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 2000. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Pemimpin Seksi Kredit Cabang Bangkinang, Pemimpin Bagian Kredit Cabang Utama, Pemimpin Bagian Divisi Hukum dan Corsec, Pemimpin Cabang Air Molek, Pemimpin Cabang Pasar Pusat hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 21 Juli 2018 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.22/KEPDIR/MSDM/2018 tanggal 12 Maret 2018.

Indonesian citizen, 43 years old. He completed his studies in Management and earned a Bachelor's degree from STIE RIAU.

Career Path:
Joining in Bank Riau Kepri starting in 2000. Several positions have been held, among others, as Section Head of Credit at Bangkinang Branch, Department Head of Credit at Main Branch, Department Head of Legal and Corsec Division, Air Molek Branch Manager, Pasar Pusat Branch Manager until finally serving as Funds & Services Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 4 (four) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 21 July 2018 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.22 / KEPDIR / MSDM / 2018 dated 12 March 2018.

M. Azwizar Hendry

Ketua Tim Task Force Transaksi Non Tunai

Chairman of the Non-Cash Transaction Task Force Team

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntasi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI).

Perjalanan Karir :
Berkarir di Bank Riau Kepri sejak 1 Agustus 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat sebelum menjadi Pemimpin Divisi Konsumer diantaranya Pemimpin Bagian Pengelolaan Dana Divisi Treasury & Internasional, Pemimpin Cabang Siak Sri Indrapura, Pemimpin Cabang Pasir Pangarayan, hingga menjadi Pemimpin Divisi Konsumer dan Mikro, Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah, Pemimpin Divisi Konsumer hingga akhirnya menjabat sebagai Ketua Tim Task Force Transaksi Non Tunai.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 23 Januari 2010 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.22/KEPDIR/MSDM/2018 tanggal 12 Maret 2018.

Indonesian citizen, 49 years old. He completed his studies in accounting and earned a Bachelor's degree from the University of Riau (UNRI).

Career Path:
Career with Bank Riau Kepri since August 1, 1994. Several important positions have been held before becoming the Leader of the Consumer Division, among them the Department Head of Fund Management of the Treasury & International Division, Siak Sri Indrapura Branch Manager, Pasir Pangarayan Branch Manager, the Consumer and Micro Division Leader, the Micro, Small & Medium Division Leader, Consumer Division Leader until finally serving as Chairman of the Non-Cash Transaction Task Force Team.

Risk Management Certification:
Level 4 (four) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on January 23, 2010 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.22 / KEPDIR / MSDM / 2018 dated 12 March 2018.

Pejabat Eksekutif
Executive Officer

Mukhlis
Ketua Tim Task Force Kredit
Chairman of the Credit Task Force Team

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menyelesaikan Studi di bidang Administrasi Niaga di Universitas Islam Riau.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri tahun 1985. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain Pemimpin Cabang, Pemimpin Cabang Pasir Pengaraian, Pemimpin Cabang Pasar Pusat, Pemimpin Cabang Utama, Pemimpin Bagian Divisi PKB hingga akhirnya menjabat sebagai Ketua Tim Task Force Kredit.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) tanggal 24 Maret 2018 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.74/KEPDIR/MSDM/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

Indonesian citizen, 55 years old. Completed Study in Business Administration at Riau Islamic University.

Career Path:
Joining in Bank Riau Kepri in 1985. Several positions have been held including Branch Manager, Pasir Pengaraian Branch Manager, Pasar Pusat Branch Manager, Main Branch Office Manager, PKB Division Division Leader until finally serving as Chairman of the Credit Task Force Team.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificate held by the Banking Professional Certification Institute (LSPP) on March 24, 2018 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.74 / KEPDIR / MSDM / 2016 dated October 4, 2016.

As'ari
Pemimpin Divisi Keuangan dan Operasional
Finance and Operations Division Leader

Warga Negara Indonesia 52 tahun. Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen Universitas Riau tahun 1991.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepritahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Pemimpin Cabang Selat Panjang, Pemimin Cabang Dumai, Pemimpin Cabang Bengkalis, Pemimpin Cabang Pasar Pusat dan yang terakhir menjabat Pemimpin Divisi Keuangan & Operasional.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 21 Juli 2018 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.97/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 25 September 2017.

52-year-old Indonesian citizen. Completing his studies in Management at the University of Riau in 1991.

Career Path:
He joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the positions he had held were the Leader of the Long Strait Branch, the Head of the Dumai Branch, the Head of the Bengkalis Branch, the Central Market Branch Leader and the last was the Head of the Finance & Operations Division

Risk Management Certification:
Level 4 (four) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 21 July 2018 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.97 / KEPDIR / MSDM / 2017 September 25, 2017.

Wan Mukhlis

Divisi Teknologi & Sistem Informasi

Technology & Information System Division Leader

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menyelesaikan studi S1 Teknik Informatika di STMIK Riau tahun 2005

Perjalanan Karir:
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak 1 januari 1998. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi, berbagai posisi jabatan pernah diduduki diantaranya sebagai Pemimpin Bagian Operasional dan Pengembangan Prosedur Divisi Operasional, Pemimpin Divisi Operasional dan terakhir menjabat Pemimpin Divisi TSI.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 21 Juni 2014 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.34/KEPDIR/HC/2015 tanggal 16 Maret 2015

Indonesian citizen, 46 years old. Completed Bachelor of Informatics Engineering at STMIK Riau in 2005

Career Path:
Started his career at Bank Riau Kepri since January 1, 1998. Before serving as Leader of the Information Technology Division, various positions had been occupied including as Department Head of Operational and Procedure Development at Operational Division, Operational Division Leader and finally TSI Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 4 (four) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 21 June 2014 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.34 / KEPDIR / HC / 2015 dated March 16, 2015

Andi Mulya

Divisi Umum

General Affair Division

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntasi dan meraih gelar Sarjana dari STIE-Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan Bandung pada tahun Tahun 1993.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya Staff Biro Dana, Pemimpin Bagian Pengelolaan Dana Divisi Treasury & Internasional, Pemimpin Divisi Treasury & Internasional. Pada pertengahan tahun 2013, merangkap sebagai Pgs. Pemimpin Divisi Operasional, Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tanggal 23 Juli 2011 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017.

Indonesian citizen, 52 years old. He completed his study in Accounting and earned a Bachelor's degree from the STIE-Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan Bandung in 1993.

Career Path:
Joining with Bank Riau Kepri in 1994. Some of the most important positions he held were Staff of the Fund Bureau, Department Head of Fund Management at the Treasury & International Division, Treasury & International Division Leader. In mid-2013, concurrently as Acting Operational Division Leader, Funds & Services Products Division Leader until finally serving as General Affair Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificates held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on July 23, 2011 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No. 43 / KEPDIR / MSDM / 2017 May 9, 2017

Pejabat Eksekutif
Executive Officer

Said Syamsuri
Pemimping Divisi Penanganan Kredit Bermasalah
Non Performing Credit Handling Division Leader

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lulusan Ekonomi Akuntansi dan meraih gelar Sarjana pada tahun 1993, meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Riau di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia tanggal 1 September 2012.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelum menjadi Pemimpin Divisi Penyelesaian Kredit Bermasalah antara lain sebagai Pemimpin Seksi Pemasaran, Pemimpin Bagian Kredit Kerakyatan, Pemimpin Bagian Kredit UKM, Pemimpin Bagian Retail, Pemimpin Divisi Mikro dan Kecil, Pemimpin Divisi Konsumer & Mikro hingga menjabat sebagai Pemimpin Divisi PKB.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 28 Mei 2011 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.74/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 4 Oktober 2016.

Indonesian citizen, 53 years old. Graduated in Accounting Economics and earned a Bachelor's degree in 1993, earning a Post-graduate degree from the University of Riau in the field of Human Resource Management on September 1, 2012.

Career Path:
Joining in Bank Riau Kepri starting in 1994. Several positions have been held before becoming Leaders of the Non Performing Credit Settlement Division, among others as Marketing Section Head, Department Head of People's Loan, Department Head of SME Loan, Department Head of Retail, Micro and Small Division Leader, Consumer & Micro Division Leader until he served as the PKB Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 28 May 2011 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.74 / KEPDIR / MSDM / 2017 dated October 4, 2016.

Ikhwan
Pemimpin Divisi Kepatuhan
Compliance Division Leader

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menyelesaikan Studi sarjana (S1) Manajemen Universitas Riau Tahun 1992.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri sejak tanggal 10 Januari 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya sebagai Pemimpin Cabang Kerinci, Pemimpin Cabang Bengkalis, hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 2 Desember 2017 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.89/KEPDIR/HC/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Indonesian citizen, 51 years old. Completed Management undergraduate study (S1) in University of Riau in 1992.

Career Path:
Joining with Bank Riau Kepri since January 10, 1994. Some of the important positions he had held were the Kerinci Branch Manager, Bengkalis Branch Manager, until finally serving as Compliance Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 5 (four) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 2 December 2017 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.89 / KEPDIR / HC / 2014 dated October 1, 2014.

Heru Kurniawan

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division Leader

Warga Negara Indonesia 51 tahun. Meraih gelar sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Islam Riau tahun 2000, menyelesaikan Program pasca sarjana Magister Sains Manajemen di Universitas Riau Tahun 2014.

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Cabang Pembantu Lubuk Baja,Pemimpin Bagian Pengembangan Produk dan Elektronik Banking, Pemimpin Bagian Pengelolaan dana & Internasional, Pemimpin Cabang Tanjung Pinang, Pemimpin Bagian Divisi Perencanaan Strategis, Pemimpin Bagian Operasional, Pemimpin Bagian Pengendalian Risiko dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) tanggal 24 Maret 2018 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 9 Mei 2017.

51-year-old Indonesian citizen. He holds a bachelor's degree in Accounting at the Islamic University of Riau in 2000, completing the Postgraduate Program in Master of Science in Management at the University of Riau in 2014.

Career Path:
Started his career at Bank Riau Kepri since 1994. Several positions have been held including Lubuk Baja Sub-Branch Manager, Product and Electronic Banking Development Section Leader, Fund & International Management Section Leader, Tanjung Pinang Branch Manager, Strategic Planning Division Leader, Section Leader Operations, Leader of the Risk Management Section and lastly served as the Risk Management Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificate held by the Banking Professional Certification Institute (LSPP) on March 24, 2018 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No. 43 / KEPDIR / MSDM / 2017 on 9 May 2017.

Fajar Restu Febriansyah

Pemimpin Divisi Hukum
Legal Division Leader

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dan Pembangunan di Universitas Riau Tahun 1990.

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1996. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Cabang Pembantu Capem Ujung Batu, Pemimpin Cabang Ranai, Pemimpin Cabang Bangkinang, Pemimpin Cabang Tanjung Pinang dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Divisi Hukum.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 21 Juli 2018 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.22/KEPDIR/MSDM/2018 tanggal 12 Maret 2018.

Indonesian citizen, 49 years old. He holds a Bachelor's degree in Economics and Development at the University of Riau in 1990.

Career Path:
Started his career at Bank Riau Kepri since 1996. Some of the positions he had held include the Head of the Ujung Batu Sub Branch Manager, Ranai Branch Manager, Bangkinang Branch Manager, Tanjung Pinang Branch Manager and most recently serving as the Legal Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 4 (four) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 21 July 2018 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.22 / KEPDIR / MSDM / 2018 dated 12 March 2018.

Pejabat Eksekutif
Executive Officer

Hendra Buana
Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Work Unit Leader

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Meraih gelar sarjana Ekonomi pada STIE Purna Graha Pekanbaru pada tahun 1994, meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Riau di bidang Manajemen pada tahun 2012

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994, beberapa posisi jabatan yang pernah diduduki diantaranya adalah sebagai Staff Biro Perencanaan, Pemimpin Bagian Perencanaan Divisi Perencanaan dan Strategis, Pemimpin Bagian Pengendali Risiko Divisi Manajemen Risiko, Pemimpin Bagian Divisi Human Capital, Pgs. Pemimpin Divisi Human Capital, Staff Direksi, Pemimpin Divisi Manajemen Risiko hingga akhirnya menjabat Pemimpin SKAI.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 30 April 2016 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 9 Mei 2017.

Indonesian citizen, 48 years old. Graduated with a degree in Economics from STIE Purna Graha Pekanbaru in 1994, earned a Post-graduate degree from the University of Riau in Management in 2012

Career Path:
Starting a career at Bank Riau Kepri since 1994, several positions held by him include the Planning Bureau Staff, Department Head of Planning and Planning and Strategic Division, Department Head of Risk Control at Risk Management Division, Department Head of Human Capital Division, Acting Human Capital Division Leader, Board of Directors' staff, Risk Management Division Leader until finally serving as SKAI Leader.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 30 April 2016 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No. 43 / KEPDIR / MSDM / 2017 on 9 May 2017.

Tengkoe Irawan
Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Strategic Planning Division Leader

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Lulusan Ekonomi Akuntansi pada Universitas Riau Tahun 1999, Menyelesaikan Studi S2 Manajemen di Universitas Riau (UNRI) di bidang Manajemen Keuangan tahun 2007.

Perjalanan Karir :
Berkarir di Bank Riau Kepri sejak 1 November 2000. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Bagian Kredit Komersial, Pemimpin Cabang Bagan Siapi-api, Pemimpin Divisi Kepatuhan hingga akhirnya mejabat Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 2 Desember 2017 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 34/KEPDIR/HC/2015 tanggal 16 Maret 2015.

Indonesian citizen, 42 years old. Graduated in Economics in Accounting from the University of Riau in 1999, completed his Masters in Management at the University of Riau (UNRI) in the field of Financial Management in 2007.

Career Path:
Career with Bank Riau Kepri since November 1, 2000. Some of the important positions he held were the Department Head of the Commercial Credit, Bagan Siapi-api Branch Manager, Compliance Division Leader and finally Strategic Planning Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 2 December 2017 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No. 34 / KEPDIR / HC / 2015 March 16 2015.

Yuharman

Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Management Division Resources Leader

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntasi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI) tahun 1993.

Perjalanan Karir:
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain Pemimpin Cabang Bangkinang, Pemimpin Cabang Pasir Pengaraian, Pemimpin Cabang Pasar Pusat, Pemimpin Cabang Utama hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 2 Desember 2017 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.74/KEPDIR/MSDM/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

Indonesian citizen, 52 years old. He completed his Accounting Study and received a Bachelor's degree from the University of Riau (UNRI) in 1993.

Career Path:
Joining in Bank Riau Kepri starting in 1994. Some positions that have been held include the Bangkinang Branch Manager, Pasir Pengaraian Branch Manager, Pasar Pusat Branch Manager, Main Branch Office Manager until finally serving as the Human Resources Management Division Leader.

Risk Management Certification:
Level 5 (five) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 2 December 2017 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.74 / KEPDIR / MSDM / 2016 dated October 4, 2016.

Winovri

Pemimpin Desk Corporate Secretary

Desk Corporate Secretary Leader

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menyelesaikan studi di bidang Ekonomi dan meraih gelar sarjana Dari STIE YPKP Bandung tahun 1997.

Perjalanan Karir:
Memulai karir di Bank Riau Kepri pada tahun 2000. Beberapa jabatan yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Seksi Operasional Cabang Tembilahan, Pemimpin Cabang Pembantu Ahmad Yani, Pemimpin Bagian Corporate Secretary, hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Desk Corporate Secretary.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Lembaga Serifikasi Profesi Perbankan (LSPP) tanggal 30 Mei 2015 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.04/KEPDIR/HC/2016 tanggal 19 Januari 2016.

Indonesian citizen, 45 years old. He completed his studies in Economics and earned a bachelor's degree from STIE YPKP Bandung in 1997.

Career Path:
He began his career at Bank Riau Kepri in 2000. Some of the positions he had held were Section Head of Operational at Tembilahan Branch, Ahmad Yani Sub Branch Manager, Department Head of the Corporate Secretary, until finally serving as Leader of the Desk Corporate Secretary.

Risk Management Certification:
Level 3 (three) Risk Management Certificate held by the Banking Professional Certification Institute (LSPP) on 30 May 2015 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.04 / KEPDIR / HC / 2016 dated January 19, 2016.

Pejabat Eksekutif
Executive Officer

Rina Muthia Zuhra
Pemimpin Desk Service Quality
Desk Service Quality Leader

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menyelesaikan Studi di bidang Akuntansi di Universitas Andalas Padang pada tahun 2000.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 2000. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Pemimpin Seksi Operasional Cabang Pasar Pusat, Pemimpin Seksi Pelayanan Cabang Utama, Pemimpin Bagian Operasional, Pemimpin Cabang Pembantu Jalan Riau dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Desk Service Quality.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 10 Oktober 2017 di Pekanbaru.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017.

Indonesian citizen, 43 years old. Completed her studies in Accounting at Andalas University Padang in 2000.

Career Path:
Joining in Bank Riau Kepri starting in 2000. Several positions have been held, among others, as Section Head of Operational at Pasar Pusat Branch, Section Head of Services at Main Branch Office, Department Head of Operational at Operational Division, Jalan Riau Sub Branch Manager and lastly served as Leader of Quality Desk Service Quality.

Risk Management Certification:
Level 3 (three) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on 10 October 2017 in Pekanbaru.

Basics of appointment:
Decree No. 43 / KEPDIR / MSDM / 2017 May 9, 2017

Ulfia
Pemimpin Unit Investigasi Fraud
Fraud Investigation Unit Leader

Warga Negara Indonesia 45 tahun. Menyelesaikan studi di bidang Hukum dan meraih meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia tahun 1995.

Perjalanan Karir:
Berkarir di Bank Riau Kepri sejak 1 November 2000. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Bagian Administrasi Divisi SDM, Pemimpin Bagian Divisi Kepatuhan, Pgs. Pemimpin Cabang Bengkalis, Pgs. Pemimpin Cabang Dumai, Pgs. Pemimpin Cabang Utama hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Unit Investifigasi Fraud.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 10 Oktober 2009 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 9 Mei 2017.

45-year-old Indonesian citizen. She completed her studies in Law and earned a bachelor's degree from the University of Indonesia in 1995.

Career Path:
Career with Bank Riau Kepri since November 1, 2000. Some of the important positions he has held include the HR Division Administration Division Head, Compliance Division Head, Acting. Head of Bengkalis Branch, Acting. Dumai Branch Leader, Acting. The Main Branch Office Leader finally served as the Head of the Fraud Investigation Unit.

Risk Management Certification:
Level 3 (three) Risk Management Certificate held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) on October 10, 2009 in Jakarta.

Basics of appointment:
Decree No.43 / KEPDIR / MSDM / 2017 dated May 9, 2017.

Profil Pegawai Perusahaan
Company Employees Profile

Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah Pegawai Bank Riau Kepri tercatat berjumlah 2.357 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan jumlah pegawai tahun 2017 yaitu 2.291orang.

As of December 31, 2018, there were 2,357 Bank Riau Kepri employees. This number has increased compared to the number of employees in 2017, namely 2,291 people.

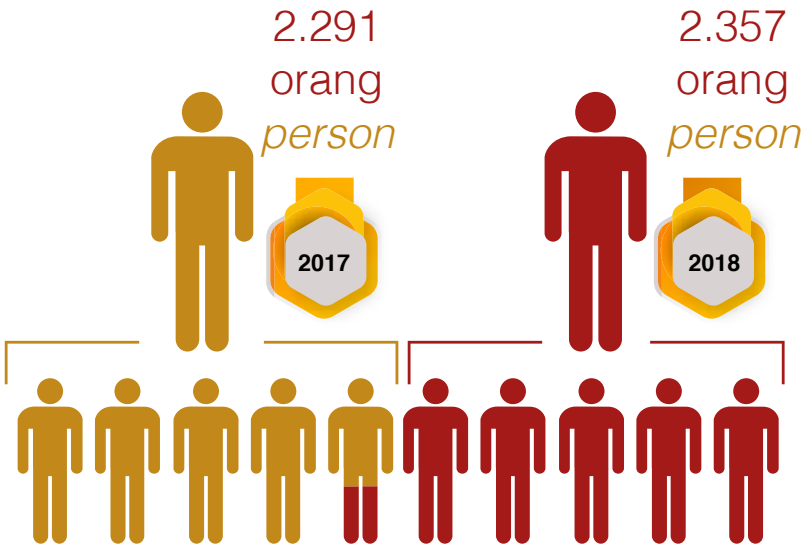
2.291
orang
person
2017
2.357
orang
person
2018

Berdasarkan Status Kepegawaian

Komposisi pegawai (diluar pengurus bank) berdasarkan status kepegawaian meningkat di bagian pegawai tetap sebesar 62 di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Pegawai *outsourcing* juga meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 61 Sedangkan pegawai tidak tetap mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar 57.

Based on Employment Status

The composition of employees (excluding bank administrators) based on employment status increases in the part of permanent employees by 62 in 2018 compared to 2017. Outsourced employees also increase from 2017 to 2018 by 61 While non-permanent employees decline from 2017 to 2018 by 57 .

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2011-2018 (pegawai)
Table ofEmployee Composition Based on Employment Status in 2011-2018 (employee)

Pegawai	2014	2015	2016	2017	2018	*Employee*
Pegawai Tetap	1.010	1.141	1.204	1.355	1.417	*Permanent Employee*
Pegawai Tidak Tetap (PTT)	996	881	734	631	574	*Non-permanent Employees (PTT)*
Outsourcing	-	-	242	305	366	*Outsourcing*
Jumlah	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**	**2.357**	***Total***

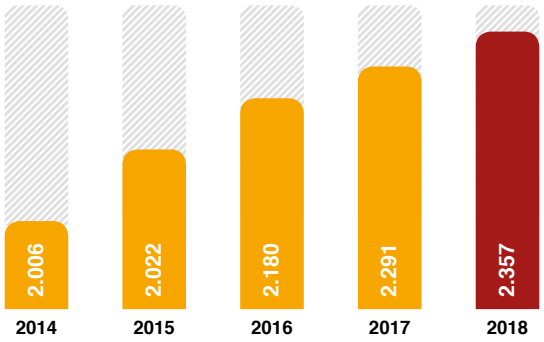

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2012-2018 (pegawai)
Chart of Employee Composition Based on Employment Status for 2012-2018 (employees)

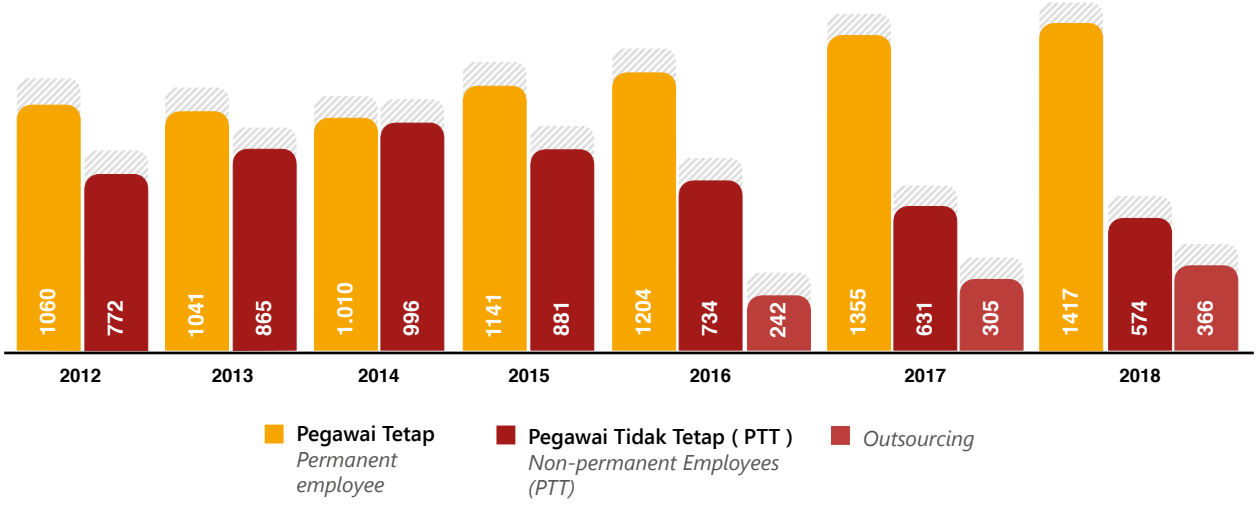

Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin mengalami kenaikan ditahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Jenis kelamin Pria mengalami kenaikan 50 dan wanita sebanyak 16.

Based on Gender

Employee composition by sex has increased in 2018 compared to 2017. Male sex has increased by 50 and women have 16.

Pegawai	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	*Employee*
Pria	1.262	1.317	1.395	1.416	1.524	1.581	1.631	*Man*
Wanita	570	589	611	606	656	710	726	*Woman*
Jumlah	**1.832**	**1.906**	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**	**2.357**	***total***

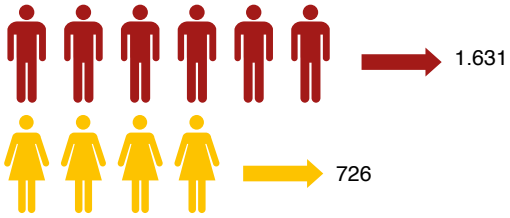

Pegawai Berdasarkan Usia

Pada tahun 2018 Komposisi pegawai berdasarkan usia terbanyak berada direntan usia 30-39 tahun dengan 1.040 pegawai. Bank Riau Kepri juga fokus terhadap pembinaan karyawan muda yang terdiri 814 pegawai (23-29 tahun). Bank Riau Kepri hanya memiliki 6 Pegawai yang berumur 55 tahun ke atas.

Based on Employees Age

In 2018 the composition of employees based on the most age is between the ages of 30-39 years with 1,040 employees. Bank Riau Kepri also focuses on fostering 814 young employees (23-29 years). Bank Riau Kepri only has 6 employees aged 55 years and over.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2012-2018
Table of Employee Composition by Age Year 2012-2018

Pegawai/ *Employee*	2014	2015	2016	2017	2018
>55	-	1	3	1	6
50-55	91	109	99	86	72
40-49	167	185	224	266	323
30-39	818	940	1.038	1.040	1.040
23-29	768	707	683	841	814
<23	162	80	133	57	102
Jumlah/ *Total*	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**	**2.357**

Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana mengalami kenaikan sebesar 16 dari tahun 2017 ke tahun 2018. Pada tingkat SLTA mengalamai kenaikan sebesar 53, sementara pada tingkat SLTP & SD tidak mengalami perbuahan. Kenaikan juga terjadi terjadi di tingkat pasca sarjana sebesar 6

Employees Based on Education Level

The composition of employees with a Bachelor level of education has increased by 16 from 2017 to 2018. At the high school level there has been an increase of 53, while at the junior secondary and elementary levels there is no change. The increase also occurred at the post-graduate level of 6

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2012-2018 (pegawai)
Table of Employee Composition Based on Education Level Year 2012-2018 (employees)

Pegawai	2014	2015	2016	2017	2018	*Employee*
Doktor	1	1	2	2	2	*Doctor*
Pasca Sarjana	39	41	41	79	85	*Postgraduate*
Sarjana	1.047	1.064	1.169	1.311	1.327	*Bachelor*
Sarjana Muda	285	281	270	258	249	*Diploma*
SLTA	599	599	668	627	680	*High school*
SLTP	29	30	25	13	13	*Junior high school*
SD	6	6	5	1	1	*Elementary school*
Jumlah	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**	**2.357**	***Total***

Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Pada tahun 2018 Komposisi pegawai berdasarkan level jabatan paling banyak ada di Pegawai Core sebanyak 713 Pegawai. Pada tahun 2018 terdapat 19 pemimpin Divisi, 1 pemimpin cabang utama, 17 pimpinan cabang kovensional dan 2 pimpinan cabang syariah.

Employees Based on Position Level

In 2018, the composition of employees based on the level of position is at most in Core Staff as many as 713 employees. In 2018 there were 19 Division leaders, 1 main branch leader, 17 conventional branch leaders and 2 sharia branch leaders.

Tabel Komposisi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2012-2018
Table of Composition Based on 2012-2018 Position Levels

Pegawai	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	*Employee*
Pemimpin Divisi	15	13	15	15	17	17	19	*Division Leader*
Staf Direksi	-	3	6	3	1	1	0	*Directors Staff*
Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat	1	1	1	2	2	1	1	*Main Branch Manager / equivalent*
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	37	23	27	32	22	23	42	*Department Head of Head Office Division*
Pemimpin Cabang Konvensional	16	16	16	15	17	17	17	*Conventional Branch Manager*
Pemimpin Cabang Syariah	2	2	2	2	2	2	2	*Sharia Branch Manager*
Pemimpin Cabang Pembantu	37	38	38	41	43	43	43	*Sub-Branch Manager*
Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat	6	5	4	2	2	2	2	*Department Head of the Main Branch / Level*
Pemimpin Setingkat Pincapem	-	-	-	4	22	18	13	*Leader as Branch Manager level*
Pemimpin Seksi Setingkat	245	253	269	291	292	317	331	*Section Head as level*

Pegawai	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	*Employee*
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	0	6	6	7	11	0	6	*MPP Employee (Pension Preparation Period)*
Pelaksana	645	629	572	505	458	424	434	*Officer*
Pegawai Core (Teller/CS/ FO/RO)	335	390	448	507	574	721	713	*Employee Core (Teller / CS / FO / RO)*
Lain-Lain	493	527	602	596	717	705	734	*Others*
Jumlah	**1.832**	**1.906**	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**	**2.357**	***Total***

Berdasarkan Wilayah atau Lokasi Kerja

Komposisi Pegawai 2018 berdasarkan wilayah atau lokasi kerja paling banyak berada di daerah Provinsi Riau sebanyak 1886. Berada di Kepulauan Riau sebanyak 466 dan yang di Jakarta sebanyak 13 Orang.

By Region or Location of Work

Employee composition 2018 based on the region or work location is mostly in the Riau Province area as many as 1886. Located in the Riau Islands as many as 86 and those in Jakarta as many as 13 Person.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Selama tahun 2018, Program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 388 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 5.570 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:

HR Training and Development

During 2018, the Education and Training Program amounting of 388 types of education and training activities were carried out with a total of 5,570 participants grouped as follows:

Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta Bank Riau Kepri Tahun 2018
Table of Number of Training and Participants of Bank Riau Kepri in 2018

No	Jenis Diklat	Jumlah Pelatihan *Number of Training*	Peserta *Participants*	*Type of Education and Training*
1	Inhouse Training	110	3.832	*Inhouse Training*
2	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri	201	453	*Domestic External Training*
3	Pelatihan Eksternal Luar Negeri	2	2	*Foreign External Training*
	Total	**313**	**4.287**	

Tabel Daftar Peserta Pelatihan Bank Riau Kepri Tahun 2018
Table List of Bank Riau Kepri Training Participants in 2018

Pegawai	Inhouse Training	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri *Domestic External Training*	Pelatihan Eksternal Luar Negeri *Foreign External Training*	*Employee*
Pemimpin Divisi	176	92		*Division Leader*
Pemimpin Cabang Utama	7	2		*Main Branch Manager*
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	205	98	1	*Head of Head Office Division*
Pemimpin Cabang Konvensional	78	7		*Conventional Branch Manager*
Pemimpin Cabang Syariah	10	2		*Sharia Branch Manager*
Pemimpin Cabang Pembantu	164	5		*Sub-Branch Manager*
Pemimpin Bagian Cabang Utama/ Setingkat	7	1		*Department Head of the Main Branch / Level*
Pemimpin Setingkat Pincapem	14	6		*Branch Manager level*

Pegawai	Inhouse Training	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri *Domestic External Training*	Pelatihan Eksternal Luar Negeri *Foreign External Training*	*Employee*
Pemimpin Seksi Setingkat	1.274	95		*Section Head or at same level*
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	8	0		*MPP Employee (Pension Preparation Period)*
Pelaksana	1.346	84		*Officer*
Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)	429	1		*Employee Core (Teller / CS / FO / RO)*
Lain-Lain	114	60	1	*Others*
Jumlah	3.832	453	**2**	***Total***

Biaya Pelatihan

Selama tahun 2018, biaya pegawai untuk pelatihan dan pengembangan mengalami penurunan dengan pencapaian 69.67% menjadi sebesar Rp15.772 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp22.637 juta.

Training Costs

During 2018, employee costs for training and development decreased by achieving 69.67% to Rp15.772 million compared to 2017 amounting to Rp22,637 million.

Tabel Biaya Pelatihan Pegawai Tahun 2017- 2018
Table of Employee Training Cost 2017 - 2018

(dalam Rp) / *(in Rp)*

No	Jenis Diklat	*Type of Education and Training*	2017	2018
1	Inhouse Training	*Inhouse Training*	16,358,846,018	9,953,810,721
2	Pelatihan Eksternal	*External Training*	6,278,783,417	5,818,289,595
	Total		**22,637,629,435**	**15,772,100,316**

Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Group Structure of Company, Subsidiaries and Affiliated Companies

Sampai dengan akhir tahun 2018, Bank Riau Kepri tidak memiliki Grup Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terkonsolidasi pada Laporan Keuangan. Bank memiliki penyertaan saham kepada 3 (tiga) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Perusahaan Daerah (Ventura) dengan nilai sebesar Rp1.655.783.335.

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang, termasuk penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi kredit atau lainnya.

As of the end of 2018, Bank Riau Kepri does not have a Group of Companies and Subsidiaries that are consolidated in the Financial Statements. The Bank has shares participation in 3 (three) Rural Banks (BPR) and Regional Companies (Ventures) with a value of Rp1,655,783,335.

Investments in shares are investments in shares in companies engaged in finance that do not go through the capital market for long-term investment purposes, including temporary investments in the context of credit restructuring or others.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Professional Institutions

Lembaga Profesi *Professional Institution*	Nama Lembaga *Institutions*		Alamat *Address*
Akuntan Publik *Public Accountant*	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Izin Usaha: Menteri Keuangan KEP. 140/KM.l/ 2012	*Sriyadi Elly Sugeng &Partners* *Business License:* *Ministerof Financial* *Decree* *KEP140/KM.1/2012*	Rukan Tanjung Mas Raya Blok B 1 No.22 Tanjung Barat, Jagakarsa-Jakarta 12530 Indonesia Telp: 021 780 3438, 780 3480,782 0186, 782 0187 Fax: 021 788 45850 Email: info@kap-ses.com Website: www.kep-ses.com
Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Asep Ruhiat & Partners	*Asep Ruhiat & Partners*	Jln Handayani no.369; Kota Pekanbaru
Konsultan Pajak *Tax Consultant*	KKP Didiet H Pujiadi CA, BKP	*KKP Didiet H Pujiadi CA, BKP*	Jalan Deltasari Indah Blok W 21 Waru Surabaya Provinsi Jawa Timur
Notaris *Notary*	Pupung Mulyantini, SH, M.H Izin Usaha: SK. Kepala Badan Pertanahan Nasional No.14-X.A-2003 Tanggal 4 Desember 2003	*Pupung Mulyantini, SH, M.H* *Business permit:* *SK. Head of National Land Agency No.14-X.A-2003 December 4, 2003*	Jl. Prof. M. Yamin No. 110/14 Kota Pekanbaru Riau No. Tlp : 0761 388 67
Pemeringkat Efek *Stock Rating*	PT Fitch Ratings Indonesia	*PT Fitch Ratings Indonesia*	DBS BankTower 24 th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940

Daftar Nama dan Alamat Kantor Jaringan Bank Riau Kepri
List of Name and Address of Bank Riau Kepri *Network* Office

Daftar Nama dan Jumlah Jaringan Kantor

Sampai dengan 31 Desember 2018, Bank Riau Kepri telah memiliki 157 jaringan layanan yang terdiri dari: 1 Kantor Pusat, 20 Kantor Cabang, 42 Kantor Cabang Pembantu, 35 Kantor Kedai, 44 Kantor Kas, 4 Butik, dan 11 Payment Point. Memiliki 330 ATM, 2 CDM, 16 Kas Keliling (Oto Banking), 425 EDC dan 52 Unit Layanan Syariah.

Jaringan kantor Bank Riau Kepri tersebar luas di Provinsi Riau dan Kepri. Berada dilokasi yang strategis dan sentra-sentra ekonomi, menjadi prioritas pengembangan jaringan kantor Bank Riau Kepri.

Jaringan kantor Bank Riau Kepri tersebar luas di Provinsi Riau dan Kepri. Berada dilokasi yang strategis dan sentra-sentra ekonomi, menjadi prioritas pengembangan jaringan kantor Bank Riau Kepri. Berikut ini adalah lokasi dan alamat jaringan kantor Bank Riau Kepri sampai dengan 31 Desember 2018:

List of Names and Number of Office Networks

As of December 31, 2018, Bank Riau Kepri has 157 service networks consisting of: 1 Head Office, 20 Branch Offices, 42 Sub-Branch Offices, 35 Office Offices, 44 Cash Offices, 4 Boutiques, and 11 Payment Points. Has 330 ATMs, 2 CDMs, 16 Mobile Cash (Auto Banking), 425 EDC and 52 Sharia Service Units.

The Bank Riau Kepri office network is widespread in Riau and Riau Islands Province. Being in a strategic location and economic centers is a priority for the development of the Bank Riau Kepri office network.

The Bank Riau Kepri office network is widespread in Riau Province and Riau Islands. Being in a strategic location and economic centers is a priority for the development of the Bank Riau Kepri office network. The following is the location and network address of the Bank Riau Kepri office until December 31, 2018:

Alamat Jaringan Kantor

Office Network Address

Nama Kantor *Office*	Alamat *Address*		Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
Kantor Pusat *Head Office*	Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri	*Dang Merdu Bank Riau Kepri Tower*	Tel. (0761)47070 Fax. (0761)42389
	Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru	*Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru*	

	Nama Kantor *Office*		Alamat *Address*		Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
Kantor Cabang *Branch Office*					
1	Cabang Utama	*Main Branch*	Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru	*Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru*	Tel. (0761)47170 Fax. (0761)43451
2	Cabang Tembilahan	*Tembilahan Branch*	Jl. Baharudin Yusuf Tembilahan	*Jl. Baharudin Yusuf Tembilahan*	Tel. 0768-22525/21334 Fax. 0768-22324
3	Cabang Tanjung Pinang	*Tanjung Pinang Branch*	Jl.Teuku Umar No. 21 Tanjung Pinang	*Jl.Teuku Umar No. 21 Tanjung Pinang*	Tel. 0771-21276/24334/ Fax. 243290771-311370
4	Cabang Dumai	*Dumai Branch*	Jl. S. Syarif Kasim No. 111-112 Dumai	*Jl. S. Syarif Kasim No. 111-112 Dumai*	Tel. 0765-31079/32704/ Fax. 3261 0765-36837
5	Cabang Selat Panjang	*Selat Panjang Branch*	Jl. Diponegoro No. 58 Selat Panjang	*Jl. Diponegoro No. 58 Selat Panjang*	Tel. 0763-31249/31719/ Fax. 31250 0763-3130
6	Cabang Batam	*Batam Branch*	Jl. Laksamana Bintan-Sei Panas Komp. Tana Mas Blok C No. 14 Batam	*Jl. Laksamana Bintan-Sei Panas Komp. Tana Mas Blok C No. 14 Batam*	Tel. 0778-460264/460269/ 460277 Fax. 0778-460288
7	Cabang Pekanbaru	*Pekanbaru Branch*	Jl. Jend. Sudirman No 377 Pekanbaru	*Jl. Jend. Sudirman No 377 Pekanbaru*	Tel. (0761)848711/ Fax. 848712 (0761)32872
8	Cabang Bengkalis	*Bengkalis Branch*	Jl. Pahlawan No. 15A Bengkalis	*Jl. Pahlawan No. 15A Bengkalis*	Tel. 0766-21569/22541/ Fax. 22549 0766-21784
9	Cabang Bangkinang	*Bangkinang Branch*	Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 29 Bangkinang	*Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 29 Bangkinang*	Tel. 0762-20027/20432 Fax. 0762-20137/20433

	Nama Kantor *Office*		**Alamat *Address***		**Telepon & Fax *Telephone & Facsimile***
10	Cabang Air Molek	*Air Molek Branch*	Jl. Jend. Sudirman, Air Molek	*Jl. Jend. Sudirman, Air Molek*	Tel. 0769-41435/41436/ Fax. 41438/41363 0769-41437
11	Cabang Tanjung Balai Karimun	*Tanjung Balai Karimun Branch*	Jl. Pertambangan No. 23A Tj. Balai Karimun	*Jl. Pertambangan No. 23A Tj. Balai Karimun*	Tel. 0777-31900/22900/ 23623 Fax. 0777-22012
12	Cabang Pangkalan Kerinci	*Pangkalan Kerinci Branch*	Jl. Maharaja Indra No. 490 Pangkalan Kerinci	*Jl. Maharaja Indra No. 490 Pangkalan Kerinci*	Tel. 0761-95731/95732 Fax. 0761-95735
13	Cabang Bagan Siapi-Api	*Bagan Siapi-api Branch*	Jl. Perniagaan Bagan Siapi-Api	*Jl. Perniagaan Bagan Siapi-Api*	Tel. 0767-24369/24370/ Fax. 22860 0767-24368
14	Cabang Teluk Kuantan	*Teluk Kuantan Branch*	Jl. Imam Munandar, Desa Beringin, Teluk Kuantan	*Jl. Imam Munandar, Desa Beringin, Teluk Kuantan*	Tel. 0760-561651/561652 Fax. 0760-561653
15	Cabang Pasir Pangarayan	*Pasir Pangarayan Branch*	Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pengarayan	*Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pengarayan*	Tel. 0762-91260 Fax. 0762-91151/91301
16	Cabang Siak Sri Indrapura	*Siak Sri Indrapura Branch*	Jl. Sutomo Kampung Dalam Siak Sri Indrapura	*Jl. Sutomo Kampung Dalam Siak Sri Indrapura*	Tel. 0764-20461/20462/ 320770 Fax. 0764-20463
17	Cabang Ranai	*Ranai Branch*	Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng Natuna	*Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng Natuna*	Tel. 0773-31532/31077 Fax. 0773-31533
18	Cabang Syariah Pekanbaru	*Pekanbaru Sharia Branch*	Jl. Jend. Sudirman No.628 Pekanbaru	*Jl. Jend. Sudirman No.628 Pekanbaru*	Tel. 0761-32826 Fax. 0761-856356
19	Cabang Syariah Tanjung Pinang	*Tanjung Pinang Sharia Branch*	Jl. Raja Ali Haji Komplek Pamedan No. 1-2, Tanjung Pinang	*Jl. Raja Ali Haji Komplek Pamedan No. 1-2, Tanjung Pinang*	Tel. 0771-317970 Fax. 0771-317971
20	Cabang Jakarta	*Jakarta Branch*	Jl. Panglima Polim Raya No.97A Kel.Melawai Kec.Kebayoran Baru Jakarta Selatan	*Jl. Panglima Polim Raya No.97A Kel.Melawai Kec.Kebayoran Baru Jakarta Selatan*	Tel. 021-7247701/ 7255834/7256415 Fax 021-29126511

Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*

	Nama Kantor *Office*		Alamat *Address*	Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*				
1	Cabang Pembantu Tangkerang	*Tangkerang Sub-Branch*	Jl. Imam Munandar No.49 Pekanbaru	Tel. 0761-857201/857203 Fax. 0761-857202
2	Cabang Pembantu Rumbai	*Rumbai Sub-Branch*	Jl.SekolahNo.78 Pekanbaru	Tel. 0761-554459/554876 Fax. 0761-554857
3	Cabang Pembantu Senapelan	*Senapelan Sub-Branch*	Jl. Senapelan No. 19 Pasar Bawah Pekanbaru	Tel. 0761-857412 Fax. 0761-857415
4	Cabang Pembantu Perawang	*Perawang Sub-Branch*	Jl. Raya Perawang Km. 5.5 RT/RW 01/06, Kel. Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak.	Tel. 0761-693753,693755, 92552. Fax. 0761-693754
5	Cabang Pembantu Duri	*Duri Sub-Branch*	Jl. Hang Tuah No. 21-22 Duri	Tel. 0765-597675/597677 Fax. 0765-596808
6	Cabang Pembantu Tanjung Batu	*Tanjung Batu Sub-Branch*	Jl. Merdeka No. 14 Tanjung Batu	Tel. 0779-431555/431629 Fax. 0779-431630
7	Cabang Pembantu Sungai Pakning	*Sungai Pakning Sub-Branch*	Jl. Jend. Sudirman No. 149, Sungai Pakning	Tel. 0766-391657/391603 Fax. 0766-391654
8	Cabang Pembantu Dabo Singkep	*Dabo Singkep Sub-Branch*	Jl. Perusahaan, Dabo Singkep	Tel. 0776-322072/322279 Fax. 0776-322278
9	Cabang Pembantu Ujung Batu	*Ujung Batu Sub-Branch*	Jl. Jend. Sudirman No. 86 Ujung Batu	Tel. 0762-62109/62103 Fax. 0762-61444
10	Cabang Pembantu Bagan Batu	*Bagan Batu Sub-Branch*	Jl. Jend. Sudirman Bagan Sinembah	Tel. 0765-51290 Fax. 0765-51441
11	Cabang Pembantu Sorek	*Sorek Sub-Branch*	Jl. Raya Lintas Timur No. 105 Pangkalan Kuras, Sorek	Tel. 0761-492395/492396 Fax. 0761-492164
12	Cabang Pembantu Lubuk Baja	*Lubuk Baja Sub-Branch*	Jl. Pembangunan No. 1 Nagoya Lubuk Baja Batam	Tel. 0778-458343/458433/ 459015 Fax. 0778-455073
13	Cabang Pembantu Belilas	*Belilas Sub-Branch*	Jl. Lintas Timur, Belilas, Kec. Seberida	Tel. 0769-324347/324349 Fax. 0769-324348
14	Cabang Pembantu Panam	*Panam Sub-Branch*	Komplek MTC Giant Panam BlokA 11-12 Jl. HR Soebrantas, Panam, Pekanbaru,	Tel. 0761-587457 Fax. 0761-587454/587399
15	Cabang Pembantu Kijang	*Kijang Sub-Branch*	Jl. Kampung Kuala Lumpur Kijang, Bintan	Tel. 0771-463445/463446 Fax. 0771-463451
16	Cabang Pembantu Kandis	*Kandis Sub-Branch*	Jl. Lintas Pekanbaru - Duri, Kandis	Tel. 0761-598314/598302 Fax. 0761-598312
17	Cabang Pembantu Lipat Kain	*Lipat Kain Sub-Branch*	Jl. Raya Lipat Kain - Teluk Kuantan, Kampar Kiri	Tel. 0761-676531/676532 Fax. 0761-676530
18	Cabang Pembantu Tuanku Tambusai	*Tuanku Tambusai Sub-Branch*	Jl. Tuanku Tambusai No. 135 A-B Pekanbaru	Tel. 0761-39915/39914 Fax. 0761-39913
19	Cabang Pembantu Tanjung Uban	*Tanjung Uban Sub-Branch*	Jl. Permaisuri Blok A No. 2,Kec. Bintan Utara	Tel. 0771-483400 Fax. 0771-483403

	Nama Kantor *Office*		Alamat *Address*	Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
20	Cabang Pembantu Syariah Tembilahan	*Tembilahan Sharia Sub-Branch*	JL. Jend Sudirman - Pasar Baru Tembilahan	Tel. 0768-325715/325716 Fax. 0768-325717
21	Cabang Pembantu Sungai Guntung	*Sungai Guntung Sub-Branch*	Jl. Yos Sudarso Kec. Kateman Indragiri Hilir	Tel. 0779-551644 Fax. 0779-551645
22	Cabang Pembantu Jalan Riau	*Jalan Riau Sub-Branch*	Jl. Riau 129 B. Kec, Senapelan Pekanbaru	Tel. 0761-39448/39450 Fax. 0761-39451
23	Cabang Pembantu Syariah Duri	*Duri Sharia Sub-Branch*	Jl. Sudirman Kel. Air Jamban - Mandau Duri	Tel. 0765-94800/94801 Fax. 0765-94802
24	Cabang Pembantu Dalu-Dalu	*Dalu-dalu Sub-Branch*	Jl. Lintas Prov. Riau - SUMUT, Desa Talikumain, Tambusai Rokan Hulu	Tel. 0811-7530153 Fax. -
25	Cabang Pembantu Baserah	*Baserah Sub-Branch*	Jl. Desa Simpang Tanah Lapang Baserah - Kab.Kuansing	Tel. 0760-21077/21073 Fax. 0760-21076
26	Cabang Pembantu KotaTengah	*KotaTengah Sub-Branch*	RT 02/02 Gelugur Kota Tengah Kel. Kepenuhan - Rohul	Tel. 0828-83039188/ 0828-83039189 Fax. -
27	Cabang Pembantu Lubuk Dalam	*Lubuk Dalam Sub- Branch*	Jl. Pertamina, Desa Rawang Kao Kec. Lubuk Dalam Siak Sriindrapura	Tel. 0851-00816616/ 0851-00816617/ 0851-00816618 Fax. -
28	Cabang Pembantu Batu Aji	*Batu Aji Sub-Branch*	Komp Tunas Regency BlokA4 No.1-2, Jl. Brigjen Katamso, Batu Aji	Tel. 0778-3581262/ 3581263 Fax. 0778-3581265
29	Cabang Pembantu Ujung Tanjung	*Ujung Tanjung Sub-Branch*	Jl. Riau, Bagansiapi- api, Ujung Tanjung, Kec.Tanah Putih, Kab.Rokan Hilir	Tel. 0852-72572019 Fax. -
30	Cabang Pembantu Jalan Ahmad Yani	*Jalan Ahmad Yani Sub-Branch*	Jl. Jend. Ahmad Yani No.60, Pekanbaru	Tel. 0761-37486/37094 Fax. 0761-37201
31	Cabang Pembantu Syariah Batam	*Batam Sharia Sub-Branch*	Komp. Ruko Tiban Impian BlokA.2 No. 1 Tiban- Sekupang Batam	Tel. 0778-326360 Fax. 0778-326359
32	Cabang Pembantu Tarempa	*Tarempa Sub-Branch*	Jl. Hang Tuah, Tarempa, Kab. Anambas	Tel. 0772-31044 Fax. 0722-31083
33	Cabang Pembantu Daik Lingga	*Daik Lingga Sub-Branch*	Jl. Istana Robat Daik, Kec. Lingga, Kab. Lingga Kepri	Tel. 0812-7061174 Fax. -
34	Cabang Pembantu Kota Baru	*Kota Baru Sub-Branch*	Pasar Kota Baru Kec. Batang Gansal Kab. Inhil	Tel. Fax. -
35	Cabang Pembantu Flamboyan	*Flamboyan Sub-Branch*	Jl. Raya Petapahan - Kota Garo No. 48-49, RT/RW 16/06 Desa Tanjung Sawit, Kec. Tapung, Kampar	Tel. 0828-83039152/ 0828-83039154 Fax. 0828-83039151/ 0828-83039153
36	Cabang Pembantu Syariah Teluk Kuantan	*Teluk Kuantan Sharia Sub-Branch*	Jl. Jend Sudirman No. 114Teluk Kuantan	Tel. 0760-20753, 20754, 561873 Fax. 0760-20975
37	Cabang Pembantu Syariah Panam	*Panam Sharia Sub-Branch*	Jl. HR. Soebrantas Blok III A N o 5 Kec. Tampan, Pekanbaru	Tel. 0761-563847 Fax. 0761-563840
38	Cabang Pembantu Bintan Center	*Bintan Center Sub-Branch*	Jl. Dl Panjaitan Km 9 No. 5-6 Kec. Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang	Tel. 0771-442799 Fax. 0771-441600

	Nama Kantor *Office*		Alamat *Address*	Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
39	Cabang Pembantu Botania	*Botania Sub-Branch*	KomplekGraha Nusa Permai Blok Cl No. 1- 3, Cikitsu - Botania Kota Batam	Tel. 0778-7434007, 7434008,7434009 Fax. 0778-7434003, 7434005
40	Cabang Pembantu Petapahan	*Petapahan Sub-Branch*	Jl. Raya Petapahan, Kec. Tapung	Tel. 0828-883039176 Fax. 0828-883039148
41	Cabang Pembantu Syariah Tanjung Balai Karimun	*Tanjung Balai Karimun Sharia Sub-Branch*	Jl. Ahmad Yani, Sei Lakam Kab. Karimun	Tel. 0777-327880 Fax. 0777-327881
42	Cabang Pembantu Syariah Pasir Pengaraiyan	*Pasir Pengaraiyan Sharia Sub-Branch*	Pasar Lama Pasir Pengaraiyan Kab. Rokan Hulu	Tel. 0762-7398050 Fax. 0762-7398049
Kantor Kedai *Kedai Office*				
1	Kedai Marpoyan	*Marpoyan Kedai office*	Jl. Kaharudin Nasution No. 56 B Pekanbaru	Tel. 0761-674179 Fax. 0761-679057
2	Kedai Sail	*Sail Kedai Office*	Jl. Hangtuah No. 93B Pekanbaru	Tel. 0761-858701/20554 Fax. 0761-857496
3	Kedai Sei Apit	*Sei Apit Kedai Office*	Jl. Hangtuah, Pasar Sei Apit	Tel. 0766-51112/51222 Fax. 0766-51157
4	Kedai Air Tiris	*Air Tiris Kedai Office*	Jl. Raya Pekanbaru- Bangkinang Air Tiris, Kampar	Tel. 0762-21631 Fax. 0761-21632
5	Kedai Pasar Kuok	*Pasar Kuok Kedai Office*	Jl. Raya Bangkinang- Padang Kuok, Kampar	Tel. 0762-323721 Fax. 0762-323722
6	Kedai Durian	*Durian Kedai Office*	Jl. Durian No. 27 b Pekanbaru Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru	Tel. 0761-862050 Fax. 0761-864122
7	Kedai Minas	*Minas Kedai Office*	Jl. Yos Sudarso Kel. Minas Raya Minas	Tel. 0761-598901 Fax. 0761-598900
8	Kedai Ukui	*Ukui Kedai Office*	Jl. Lintas Timur RT 02/01 Pasar Ukui Kec. Ukui Kab. Pelalawan	Tel. 0769-7445244 Fax. 0769-7445245
9	Kedai Bukit Kapur	*Bukit Kapur Kedai Office*	Jl. Sukarno Hatta, Bukit Kapur - Dumai	Tel. 0811-750024 Fax.-
10	Kedai Sedanau	*Sedanau Kedai Office*	Jl. Pelontar II (NATO) Sedanau, Kabupaten Natuna	Tel. 0811-7047008 Fax. -
11	Kedai Pasar Pangkalan Kerinci	*Pasar Pangkalan Kerinci Kedai Office*	Jl. Lintas Timur Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan	Tel.0761-493365 Fax.0761-493366
12	Kedai Pasar Pinggir	*Pasar Pinggir Kedai Office*	Jl. Lintas Duri Pekanbaru RT 02/RW 01 Desa Pinggir, Mandau	Tel. 0765-561500 Fax. 0765-561501

	Nama Kantor *Office*		Alamat *Address*	Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
13	Kedai Peranap	*Peranap Kedai Office*	Jl. Jend. Sudirman No. 22 LintasTaluk Kuantan, RT/RW 01/03,SimpangTugu Peranap, Kel. Peranap, Kec. Peranap, Kab. Indragiri Hulu	Tel. 0760-561030 Fax. 0760-561080
14	Kedai Pasar Sukaramai (Suram)	*Pasar Sukaramai Kedai Office*	Pasar Sukramai, Desa Sukaramai-Tapung Hulu, Kampar	Tel. 0762-61731 Fax. 0762-61730
15	Kedai Pasar Tanjung Pinang	*Pasar Tanjung Pinang Kedai Office*	Jl. Pelontar II Kel. Tanjung Pinang Kota	Tel. 0771-312690 Fax. 0771-312690
16	Kedai Dayun	*Dayun Kedai Office*	Pasar Dayun, Jl. Perawang - Siak	Tel. 0764-8001252/ 0764-8001251 Fax. -
17	Kedai Kabun	*Kabun Kedai Office*	Jl. Lintas Pekanbaru-Pasir Pangarayan Kec. Kabun Rohul	Tel. 0828-83039155 Fax. 0828-83039157
18	Kedai Pasar Pagi Arengka	*Pasar Pagi Arengka Kedai Office*	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Dilema, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru	Tel. 0761-589176/589178 Fax. 0761-589179
19	Kedai Tanjung Samak	*Tanjung Samak Kedai Office*	Jl. A. Yani,Tanjung Samak	Tel. 0812-7525600 Fax.-
20	Kedai Lubuk Jambi	*Lubuk Jambi Kedai Office*	Pasar Lubuk Jambi, Jl. Lintas Timur Kec. Kuantan Mudik	Tel. 0811-7535951 Fax. -
21	Kedai Rengat	*Rengat Kedai Office*	Jl. Yos Sudarso No 44 Kel. Pasar Kota Kec. Rengat Inhu	Tel. 0769-21495 Fax. 0769-21496
22	Kedai Sei Lala	*Sei Lala Kedai Office*	JL. Lintas air Molek-Taluk Kuantan, Desa Sei Lala Perkebunan, Kec. Sei Lala, Kab Inhu	Tel. 0769-7017666 Fax. -
23	Kedai Muara Lembu	*Muara Lembu Kedai Office*	Jl. Jend Sudirman, Kel. Muara Lembu, Kec. Singingi, Kab. Kuansing	Tel. - Fax. -
24	Kedai Kuala Kilan	*Kuala Kilan Kedai Office*	Jl. Lintas Selatan No. 60, Desa Kuala Kilan Kec. Batang Cenaku, Inhu	Tel. 0828-83916666 Fax. 0828-83038603
25	Kedai Pasar Tandun	*Pasar Tandun Kedai Office*	Jl. Raya Tandun-Ujung Batu, Kec. Tandun, Kab, Rokan Hulu	Tel. 0828-83039191 Fax. 0828-83039200

	Nama Kantor *Office*		Alamat *Address*	Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
26	Kedai Rantau Kasai	*Rantau Kasai Kedai Office*	Jl. Sultan Zainal Abidin, Rantau Kasai Kec. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu	Tel. 0828-830038160 Fax. -
27	Kedai Batupanjang Rupat	*Batupanjang Rupat Kedai Office*	Jl. Pelajar RT/RW 02/02 Kec. Batupanjang Rupat Kab. Bengkalis	Tel. 0811-7077174 Fax. -
28	Kedai Meral	*Meral Kedai Office*	Jl. A. Yani No. 12 RT/RW 03/08 Kel. Meral Kota, Kec.Meral, Kab. Karimun	Tel. 0777-361911 Fax. 0777-361611
29	Kedai Midai	*Midai Kedai Office*	Jl. Merdeka Sabang Barat, Kec. Midai Kab. Natuna	Tel. 0857-65613847 Fax. -
30	Kedai Serasan	*Serasan Kedai Office*	Kampung Pelimpak RT/RW 03/01 Kec. Serasan, Kab. Natuna	Tel. 0821-70315022 Fax. -
31	Kedai Teluk Belitung	*Teluk Belitung Kedai Office*	Pasar Suka Ramai Teluk Belitung, Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti	Tel. 0822-88279696 Fax. -
32	Kedai Bandar Sei Kijang	*Bandar Sei Kijang Kedai Office*	Jl. Lintas Timur KM 34, Sei Kijang Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan	Tel. 0761-8403373 Fax. -
33	Kedai Pujud	*Pujud Kedai Office*	Jl. Lintas Pujud - Mahato Pujud Kab. Rokan Hilir	Tel. 082384591885 Fax. -
34	Kedai Sabak Auh	*Sabak Auh Kedai Office*	Jl. Lintas Siak - Sungai Pakning SabakAuh, Bandar Pedada Kab. Siak	Tel. 085218394750 Fax. -
35	Kedai Sungai Sembilan	*Sungai Sembilan Kedai Office*	Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai	Tel. 0765-4300321 Fax. -
Kantor Kas *Cash Office*				
1	Kantor Kas RSUD Arifin Ahmad	*RSUD Arifin Ahmad Cash Office*	RSUDArifinAhmad Jl. Diponegoro No. 2 Pekanbaru	Tel. 0761-44930
2	Kantor Kas Kantor Samsat Provinsi Riau	*Riau Province Samsat Cash Office*	Kantor Samsat Provinsi Riau Jl. Jendral Sudirman No. 6 Pekanbaru	Tel. 0761-439427
3	Kantor Kas Kantor Walikota Pekanbaru	*Pekanbaru Mayor Cash Office*	Kantor Walikota Pekanbaru Unit Layanan Terpadu Jl. Jend. Sudirman 464, Pekanbaru	Tel. 0761-839868
4	Kantor Kas Kantor Walikota Dumai	*Dumai Mayor Cash Office*	Kantor Walikota Dumai Jl. Perwira, Bagan Besar Dumai	Tel. 0765-440100
5	Kantor Kas Kantor Bupati Karimun	*Karimun Regent Cash Office*	Komplek Perkantoran Poros Jl. Jend Sudirman, Tanjung Balai Karimun Jl. Raya Pematang Rebah	Tel. : 0777-323859

	Nama Kantor *Office*		Alamat *Address*	Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
6	Kantor Kas Pematang Reba	*Pematang Reba Cash Office*	Kantor Walikota Batam Lantai 1 Jl. Engku Puatri No. 1 Batam Center	Tel. : 0769-341678/341679
7	Kantor Kas Kantor Walikota Batam	*Batam Mayor Cash Office*		Tel. : 0778-465034
8	Kantor Kas RSUD Karimun	*RSUD KArimun Cash Office*	RSUD Karimun Jl. Poros No. 1 Tanjung Balai Karimun	Tel. : 0777-328625
9	Kantor Kas Kantor Bupati Siak	*Siak Regent Cash Office*	Kantor Bupati Siak Jl. Sultan Ismail, Siak Sri Indrapura	
10	Kantor Kas Kantor Bupati Natuna	*Natuna Regent Cash Office*	Kompleks Kantor Bupati Natuna Jl. Batu Sisir - Bukit Arai, Ranai	
11	Kantor Kas Kantor Walikota Tj. Pinang	*Tj. Pinang Mayor Cash Office*	Kompleks Kantor Walikota Tj. Pinang Jl. Raya Sebauk - Senggarang	
12	Kantor Kas Bupati Kampar	*Kampar Regent Cash Office*	Kantor Bupati Kampar Jl. H.R. Soebrantas, Bangkinang	
13	Kantor Kas Unilak	*Unilak Cash Office*	Universitas Lancang Kuning Jl. DI. Panjaitan KM 8 Rumbai Pekanbaru	
14	Kantor Kas Bupati Pelalawan	*Pelalawan Regent Cash Office*	Kantor Bupati Pelalawan Lt. 1 Jl. Lintas Timur Pkl. Kerinci, Pelalawan	
15	Kantor Kas Bupati Bengkalis	*Bengkalis Regent Cash Office*	Kantor Bupati Bengkalis Jl. Jend. A. Yani, Bengkalis	
16	Kantor Kas Chevron Rumbai	*Chevron Rumbai Cash Office*	Rumbai	
17	Kantor Kas Bupati Kuansing	*Kuansing Regent Cash Office*	Komplek Perkantoran Bupati Kuansing Jl. Senambek Sungai Jering Taluk Kuantan	
18	Kantor Kas Gubernur Riau	*Riau Governor Cash Office*	Kantor Gubernur Riau, Menara Lancang Kuning/ Gedung 9 Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman 460	

	Nama Kantor *Office*		Alamat *Address*	Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
19	Kantor Kas Bupati Rokan Hilir	*Rokan Hilir Regent Cash Office*	Jl. Merdeka No. 58, Bagan Siapi-api, Rohil	
20	Kantor Kas Dispenda Kota Pekanbaru	*Pekanbaru Dispenda Cash Office*	Jl. Teratai No. 81 Pekanbaru	
21	Kantor Kas Bupati Bintan	*Bintan Regent Cash Office*	Kantor Bupati Bintan, Bandar Seri Bentan KM 42, Bintan Bunyu, Kec. Teluk Bintan, Kab. Bintan, Provinsi Kepulauan Riau	
22	Kantor Kas BPTPM Kota Dumai	*Dumai City BPTPM Cash Office*	Gedung Badan Pelayanan Terpadu Dan Penanaman Modal Kota Dumai Jl. HR. Soebrantas No. 135 Dumai	
23	Kantor Kas UPT SPC Batam	*Batam UPT SPC Cash Office*	Gedung Sumatera Promotion Centre Batam Lt. 2 Batam Centre.	
24	Kantor Kas DPKA Rokan Hulu	*Rokan Hulu TPFA Cash Office*	Gedung DPKA Rokan Hulu, Komplek Perkantoran Bupati Rokan Hulu	
25	Kantor Kas Dispenda Kota Batam	*Batam City Dispenda Cash Office*	Gedung Dispenda Kota Batam Jl. Engku Putri Batam Center	
26	Kantor Kas Samsat Pekanbaru Kota	*Pekanabaru Samsat Cash Office*	Gedung Samsat Pekanbaru Kota Jl. Gajah Mada Kota Pekanbaru	
27	Kantor Kas Bupati Indragiri Hilir	*Indragiri Hilir Regent Cash Office*	Komplek Perkantoran Bupati Indragiri Hilir Tembilahan Kab. Indragiri Hilir	
28	Kantor Kas Sawang	*Sawang Cash Office*	Jl. Sawang Besar Kec. Kundur Barat Tanjung Batu Kab. Karimun	
29	Kantor Kas Gubernur Kepulauan Riau	*Riau Islands Governor Cash Office*	Gedung Aula Komplek Perkantoran Pemerintahan Provinsi KEPRI Dompak Kota Tanjung Pinang	
30	Kantor Kas Dispenda Rokan Hilir	*Rokan Hilir Dispenda Cash Office*	Jl. Kecamatan Batu 6 Rokan Hilir Bagan Siapi Api	

	Nama Kantor *Office*		Alamat *Address*	Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*
31	Kantor Kas DPPKAD Kep. Meranti	*Meranti Islands DPPKAD Cash Office*	Jl. Merdeka, Selat Panjang Kota Selat Panjang	
32	Kantor Kas Dinas Pendidikan Kota Batam	*Batam Education Department Cash Office*	Komplek Perkantoran Kota Batam Jl. Pramuka Sekupang Kota Batam	
33	Kantor Kas Syariah Kemenag Siak Kepulauan Riau	*Siak Ministry of Religious Sharia Cash Office*	Kantor Kemenag Siak Komplek Perkantoran Sungai Betung Kab.Siak	
34	Kantor Kas RSUD Provinsi	*Riau Islands Province RSUD Cash Office*	Jl. WR Supratman KM 8 No.100 Tanjung Pinang	
35	Kantor Kas RSUD Dumai	*Dumai RSUD Cash Office*	RSUD Dumai Jl. Tanjung Jati No.4 Dumai	
36	Kantor Kas RSUD Embung Fatimah Batam	*Embung Fatimah Batam RSUD Cash Office*	RSUD Embung Fatimah Batam Jl. Letjen Soeprapto Batam	
37	Kantor Kas RSUD Petala Bumi	*Petala Bumi RSUD Cash Office*	RSUD Petala Bumi Jl. Sutomo Pekanbaru	
38	Kantor Kas Syariah Universitas Abdurrab	*Abdurrab University Sharia Cash Office*	Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru	
39	Kantor Kas RSUD Bengkalis	*Office of the Public Hospital of Bengkalis Hospital*	RSUD Bengkalis Jl. Kelapapati Tengah No. 90 Bengkalis	
40	Kantor Kas RSUD Mandau Duri	*Cash Office of Mandau Duri Hospital*	RSUD Mandau Duri Jl. Stadion No. 1 Duri Kab. Bengkalis	
41	Kantor Kas Palmatak	*Palmatak Cash Office*	Palmatak Kab. Kepulauan Anambas	
42	Kantor Kas Senayang	*Senayang Cash Office*	Jl. Merdeka No. 172 Senayang Kab. Lingga	
43	Kantor Kas Syariah Kemenag Indragiri Hilir	*Shariah Cash Office of the Ministry of Religion of Indragiri Hilir*	Jl. Keritang No. 12 Kab. Indragiri Hilir	
44	Kantor Kas Kuala Kampar	*Kuala Kampar Cash Office*	Jl. Bono Sakti, Teluk dalam, Kuala Kampar, Kab. Pelalawan	

	Nama Kantor/*Office*		Alamat/*Address*
Payment Point			
1	Payment Point Kantor Pelayanan Pajak Duri	*Duri Tax Services Payment Point Office*	Jl. Desa Harapan No. 28 Duri
2	Payment Point Kantor Dispenda Karimun	*Karimun Dispenda Payment Point Office*	Jl. Pertambangan, Sei Ayam Kab. Karimun
3	Payment Point Kantor DPPA Kampar	*Kampar DPPA Payment Point Office*	Jl. Prof M. Yamin Bangkinang Kab. Kampar
4	Payment Point Kantor Dispenda Kota Dumai	*Dumai City Dispenda Payment Point Office*	Gedung Dispenda Kota Dumai Jl. HR Soebrantas, Dumai
5	Payment Point Kantor Dispenda Kab. Siak	*Siak Regency Dispenda Payment Point Office*	Gedung Dispenda Siak Komplek Perkantoran Tanjung Agung Siak Sri Indrapura
6	Payment Point Kantor Dispenda Kab. Bengkalis	*Bengkalis Regency Dispenda Payment Point Office*	Gedung Dispenda Bengkalis Jl. Jend Sudirman Bengkalis
7	Payment Point Kantor Dispenda Kab. Karimun	*Karimun Regency Dispenda Payment Point Office*	Gedung Dispenda Karimun Tanjung Balai Karimun
8	Payment Point Kantor Bapenda Kab. Indragiri Hulu	*Indragiri Regency Dispenda Payment Point Office*	Gedung Dispenda Indragiri Hulu Pematang Reba, Indragiri Hulu
9	Payment Point DPKAD Bintan	*Payment Point DPKAD Bintan*	Gedung DPKAD Kab. Bintan
10	Payment Point DPKAD Pelalawan	*Payment Point DPKAD Pelalawan*	Kantor DPKAD Kab. Pelalawan
11	Payment Point Bapenda Indragiri Hilir	*Payment Point Bapenda Indragiri Hilir*	Kantor Bapenda Kab. Indragiri Hilir

Oto Banking/ Kas Keliling

- Otobanking Pekanbaru
- Otobanking Tanjung Pinang
- Otobanking Batam
- Otobanking Bagan Siapi-api
- Otobanking Pasir Pangaraian
- Otobanking Air Molek
- Otobanking Tembilahan
- Otobanking Bengkalis
- Otobanking Siak
- Otobanking Bangkinang
- Otobanking Pangkalan Kerinci
- Otobanking Syariah Tanjung Pinang
- Mini Otobanking Dumai
- Mini Otobanking Pekanbaru
- Mini Otobanking Bangkinang
- Mini Otobanking Teluk Kuantan

Auto Banking/ Kas Keliling

- *Otobanking Pekanbaru*
- *Otobanking Tanjung Pinang*
- *Otobanking Batam*
- *Otobanking Bagan Siapi-api*
- *Otobanking Pasir Pangaraian*
- *Otobanking Air Molek*
- *Otobanking Tembilahan*
- *Otobanking Bengkalis*
- *Otobanking Siak*
- *Otobanking Bangkinang*
- *Otobanking Pangkalan Kerinci*
- *Otobanking Syariah Tanjung Pinang*
- *Mini Otobanking Dumai*
- *Mini Otobanking Pekanbaru*
- *Mini Otobanking Bangkinang*
- *Mini Otobanking Teluk Kuantan*

Penghargaan Yang Diterima Bank Riau Kepri Selama Tahun 2018

Awards Received by Bank Riau Kepri During 2018

PRESTASI PT.Bank Riau Kepri TAHUN 2018
ACHIEVEMENT OF PT. Bank Riau Kepri IN 2018

No	Nama Award	*Award Organizer*	Tgl Penyerahan	Keterangan
1	PT. Bank Riau Kepri sebagai Platinum dalam Indonesia CSR Award II 2018	*Economic Review, Indonesia Asia Institute*	23 Februari 2018	Jakarta
2	PT. Bank Riau Kepri sebagai pemenang PR Indonesia Awards 2018	*Majalah PR Indonesia*	29 Maret 2018	Surabaya
3	PT. Bank Riau Kepri sebagai Platinum Peringkat 1 Indonesia Legal Award 2018	*Economic Review, Indonesia Asia Institute, Perbanas Intitute, Binus University Business School*	13 April 2018	Jakarta
4	PT. Bank Riau Kepri sebagai Platinum Peringkat 1 Indonesia Sales&Marketing Award 2018	*Economic Review, Indonesia Asia Institute, Perbanas Intitute, Binus University Business School*	13 April 2018	Jakarta
5	PT. Bank Riau Kepri sebagai The Big 4 Indonesia Legal Award 2018	*Economic Review, Indonesia Asia Institute, Perbanas Intitute, Binus University Business School*	13 April 2018	Jakarta
6	PT. Bank Riau Kepri sebagai The Best in Funding Growth Sharia Unit(SILO Asset 20T-2T)	*Karim Consulting Indonesia*	18 April 2018	Jakarta
7	PT. Bank Riau Kepri sebagai The Best Special Category Top BUMD 2018	*Business News Indonesia, Asia Bussiness Research Center*	3 Mei 2018	Jakarta
8	DR. Irvandi Gustari sebagai Top The Best CEO BUMD 2018	*Business News Indonesia, Asia Bussiness Research Center*	3 Mei 2018	Jakarta
9	Gubernur Riau sebagai TOP Pembina BUMD 2018	*Business News Indonesia, Asia Bussiness Research Center*	3 Mei 2018	Jakarta
10	Gubernur Kepulauan Riau sebagai TOP Pembina BUMD 2018	*Business News Indonesia, Asia Bussiness Research Center*	3 Mei 2018	Jakarta
11	PT. Bank Riau Kepri sebagai Asia Best Regional Bank 2018	*Seven Media Asia, Asia Global Counsil*	25 Mei 2018	Kuala Lumpur
12	DR. Irvandi Gustari sebagai Asia Best CEO 2018	*Seven Media Asia, Asia Global Counsil*	25 Mei 2018	Kuala Lumpur
13	PT. Bank Riau Kepri sebagai Peringkat 1 Bank BPD Terbaik di Indonesia	*Economic Review, Perbanas Institute,IPMI International Business School*	30 Mei 2018	Jakarta
14	DR.Irvandi Gustari sebagai The Best Visionary CEO for Transformation Program	*Economic Review, Perbanas Institute,IPMI International Business School*	30 Mei 2018	Jakarta
15	PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Overall Performance	*Infobank, Marketing Research Indonesia*	5 Juni	Jakarta
16	PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Overall Minus E-Banking	*Infobank, Marketing Research Indonesia*	5 Juni	Jakarta
17	PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Customer Service	*Infobank, Marketing Research Indonesia*	5 Juni	Jakarta
18	PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Telepon	*Infobank, Marketing Research Indonesia*	5 Juni	Jakarta
19	PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Satpam	*Infobank, Marketing Research Indonesia*	5 Juni	Jakarta

PRESTASI PT.Bank Riau Kepri TAHUN 2018
ACHIEVEMENT OF PT. Bank Riau Kepri IN 2018

Bank Riau Kepri sebagai Platinum dalam Indonesia CSR Award II
Bank Riau Kepri as Platinum in Indonesia CSR Award II

Bank Riau Kepri sebagai pemenang PR Indonesia Awards 2018
Bank Riau Kepri as the winner of the 2018 PR Indonesia Awards

Bank Riau Kepri sebagai Platinum Peringkat 1 Indonesia Legal Award 2018
Bank Riau Kepri as Platinum Ranked 1 Indonesia Legal Award 2018

Bank Riau Kepri sebagai Platinum Peringkat 1 Indonesia Sales&Marketing Award 2018
Bank Riau Kepri as Platinum Ranked 1st in Indonesia Sales & Marketing Award 2018

Bank Riau Kepri sebagai The Big 4 Indonesia Legal Award 2018
Bank Riau Kepri as The Big 4 Indonesia Legal Award 2018

Bank Riau Kepri sebagai The Best in Funding Growth Sharia Unit(SILO Asset 20T-2T)
Bank Riau Kepri as The Best in Funding Growth Sharia Unit (SILO Asset 20T-2T)

Bank Riau Kepri sebagai The Best Special Category TOP BUMD 2018
Bank Riau Kepri as The Best Special Category TOP BUMD 2018

DR.Irvandi Gustari sebagai The Best CEO BUMD 2018
DR. Irvandi Gustari as The Best CEO of BUMD 2018

Gub Riau sebagai Top Pembina BUMD 2018
Riau Governor as the 2018 BUMD Top Trustee

Gubernur Kepri sebagai Top Pembina BUMD 2018
Governor of Riau Islands as Top 2018 BUMD Trustees

Bank Riau Kepri sebagai Asia Best Regional Bank 2018
Bank Riau Kepri as Asia 2018 Best Regional Bank

DR. Irvandi Gustari sebagai Asia Best CEO 2018-piala
DR. Irvandi Gustari as the 2018-trophy Asia Best CEO

PRESTASI PT.Bank Riau Kepri TAHUN 2018
ACHIEVEMENT OF PT. Bank Riau Kepri IN 2018

DR. Irvandi Gustari sebagai Asia Best CEO 2018
DR. Irvandi Gustari as the Best Asia CEO of 2018

PT. Bank Riau Kepri sebagai Peringkat 1 Bank BPD Terbaik di Indonesia
PT. Bank Riau Kepri as the 1st Best Bank BPD Rank in Indonesia

DR.Irvandi Gustari sebagai The Best Visionary CEO for Transformation Program
DR.Irvandi Gustari as The Best Visionary CEO for Transformation Program

Bank Riau Kepri sebagai Platinum Peringkat 1 Indonesia Sales&Marketing Award 2018
Bank Riau Kepri as Platinum Ranked 1st in Indonesia Sales & Marketing Award 2018

PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Overall Performance
PT. Bank Riau Kepri as the 1st Best Overall Performance

PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Overall Minus E-Banking
PT. Bank Riau Kepri as the 1st Best Overall Minus of E-Banking

PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Customer Service
PT. Bank Riau Kepri as 1st Best Customer Service

PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Telepon
PT. Bank Riau Kepri as the 1st Best Telephone

PT. Bank Riau Kepri sebagai 1st Best Satpam
PT. Bank Riau Kepri as the 1st Best Security Guard

Informasi Website Bank Riau Kepri
Bank Riau Kepri Website Information

Bank Riau Kepri memiliki website resmi dengan alamat www.bankriaukepri.co.id yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi *stakeholders,* disamping sebagai bentuk keterbukaan informasi publik.

Bank Riau Kepri memiliki website resmi dengan alamat www.bankriaukepri.co.id yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi stakeholders, disamping sebagai bentuk keterbukaan informasi publik. Selain informasi yang bersifat umum, website Bank Riau Kepri juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Tentang Kami berisikan informasi: Profil Perusahaan, Visi & Misi, Program Transformasi, Struktur Organisasi, Struktur Kepemilikan, Profil Organisasi, Info Lainnya, *Corporate Secretary* dan Anggaran Dasar.
2. Investor berisikan informasi: Ikhtisar Keuangan, Laporan Keuangan, Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, Informasi RUPS, Informasi Obligasi, Informasi Deviden, Laporan GCG dan Hubungi Kami.
3. Tata Kelola berisikan informasi: Kode Etik, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Kerja Komite, Kebijakan Manajemen Risiko, CSR dan BPP pelaksanaan Tata Kelola.
4. Produk layanan berisikan informasi: Produk & Jasa, Konsumer, Mikro, Komersial, Syariah, *Treasury* & Internasional, Agen Laku Pandai dan Tata Cara Penyampaian Pengadaan Nasabah.
5. Jaringan berisikan informasi Jaringan Kantor dan ATM
6. Berita berisikan Informasi terkait aktivitas Bank Riau Kepri
7. *Mobile Banking* berisikan informasi Bagaimana memperoleh Bank Riau Kepri MBanking
8. SBDK merupakan berisikan informasi: Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*) Bank Riau Kepri

Bank Riau Kepri has an official website with the address www.bankriaukepri.co.id which is a facility and infrastructure to support the delivery of information to stakeholders, as well as a form of public information disclosure.

Bank Riau Kepri has an official website with the address www.bankriaukepri.co.id which is a facility and infrastructure to support the delivery of information to stakeholders, as well as a form of public information disclosure. In addition to general information, the Bank Riau Kepri website also provides more specific information, including related matters as follows:

1. *About Us contains information: Company Profile, Vision & Mission, Transformation Program, Organizational Structure, Ownership Structure, Organizational Profile, Other Info, Corporate Secretary and Articles of Association.*
2. *Investors contain information: Financial Highlights, Financial Reports, Risk Exposure Quantitative Information, GMS Information, Bond Information, Dividend Information, GCG Reports and Contact Us.*
3. *Governance contains information: Code of Conducts, Directors' Work Guidelines, Committee Work Guidelines, Risk Management Policies, CSR and BPP for the implementation of Governance.*
4. *Service products contain information: Products, Services, Consumer, Micro, Commercial, Sharia, Treasury & International, Branchless Banking Agents and Procedures for Submitting Customer's Procurement.*
5. *The network contains information on Office Networks and ATMs*
6. *News contains information related to the activities of Bank Riau Kepri*
7. *Mobile Banking contains information on how to obtain Bank Riau Kepri MBanking*
8. *Prime Lending Rate contains information: Prime Lending Rate Bank Riau Kepri*

9. Video berisikan iformasi kegiatan-kegiatan Bank Riau Kepri.

9. The video contains information on the activities of Bank Riau Kepri.

Informasi tambahan terkait website Bank Riau Kepri dapat dilihat di bagian Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

Additional information related to the Bank Riau Kepri website can be seen in the Access section of Company Information and Data in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

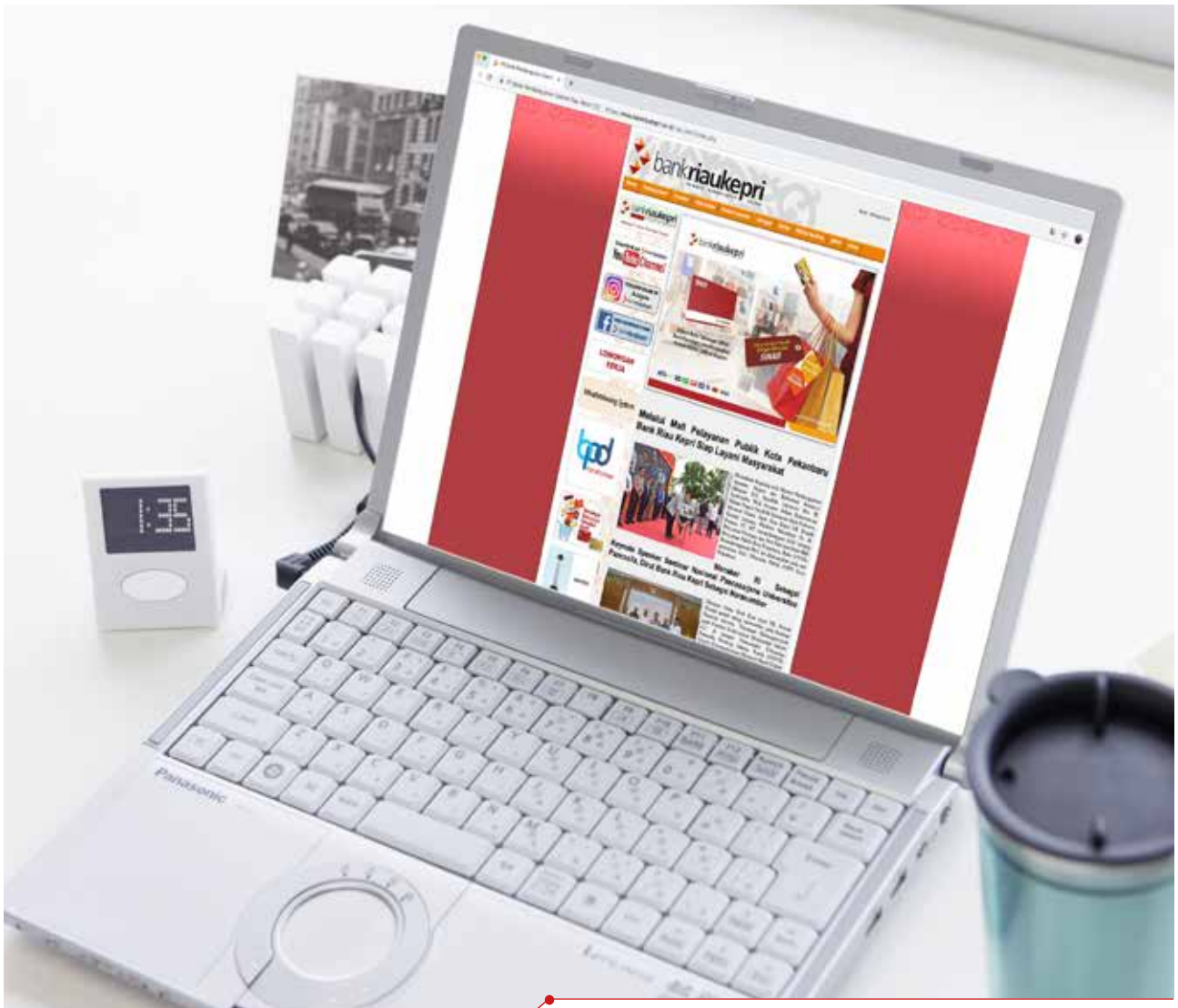

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Dewan Komisaris — *Board of Commissioners*

No	Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Training*
1	Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	11-Jan-18	12-Jan-18	FKDKP dan The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget*
2	Workshop & Refreshment Manajemen Risiko "Tantangan ke depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah"	9-Mar-18	10-Mar-18	LPPI - ICDIF	Jakarta	*Risk Management Workshop & Refreshment "Future challenges: Mitigating Strategic Sharia Banking Risk"*
3	Sosialisasi PP 54 Tahun 2017 tentang BUMD	18-Apr-18	18-Apr-18	Asbanda	Jakarta	*Socialization of PP 54 of 2017 concerning BUMD*
4	Seminar "Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang Terjadi di BPDSI"	7-May-18	7-May-18	FKDKP - BPDSI	Jakarta	*Seminar "The Role of Board of Commissioners in Resolving Legal Cases that Occur in BPDSI"*
5	Workshop Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan (Bagaimana Bank-bank Menerapkan Tata Kelola sesuai POJK 55/ POJK.03/2016	8-May-18	8-May-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Revitalizing Fraud Governance and Prevention in Banking (How Banks Implement Governance in accordance with POJK 55 / POJK.03 / 2016*
6	Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh FKDKP Tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*Seminar on the Active Role of Banking Compliance to Maintain Stability through Prevention of Terrorism Funding by FKDKP dated 26 June 2018 in Jakarta*
7	Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 10 Agustus 2018 di Bandar Lampung	10-Aug-18	10-Aug-18	Asbanda	Lampung	*BPDSI National Seminar and Withdrawal of Simpeda Savings National Lottery held by Asbanda on 10 August 2018 in Bandar Lampung*

No	Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Training*
8	Seminar Nasional "Perilaku Pasar Keuangan Syariah di Tengah Gejala Post-Islamisme" yang diselenggarakan oleh Infobank tgl 26 September 2018 di Jakarta	26-Sep-18	26-Sep-18	Infobank	Jakarta	*National Seminar "Sharia Financial Market Behavior Amid Symptoms of Post-Islamism" held by Infobank on September 26, 2018 in Jakarta*
9	SEMINAR PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH	6-Sep-18	6-Sep-18	Divisi MSDM dan Divisi Hukum	Batam	*PROBLEM CREDIT SETUP SEMINAR*
10	Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 untuk Komisaris tgl 4 - 6 Oktober 2018 di Jakarta	4-Oct-18	6-Oct-18	Div. MSDM	Jakarta	*Briefing and Level 2 Risk Management Certification Exam for Commissioners October 4 - 6, 2018 in Jakarta*
11	Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	11-Jan-18	12-Jan-18	FKDKP dan The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget*
12	Workshop & Refreshment Manajemen Risiko "Tantangan ke depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah"	9-Mar-18	10-Mar-18	LPPI - ICDIF	Jakarta	*Risk Management Workshop & Refreshment "Future challenges: Mitigating Strategic Sharia Banking Risk"*
13	Seminar "Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang Terjadi di BPDSI"	7-May-18	7-May-18	FKDKP - BPDSI	Jakarta	*Seminar "The Role of Board of Commissioners in Resolving Legal Cases that Occur in BPDSI"*
14	Workshop Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan (Bagaimana Bank-bank Menerapkan Tata Kelola sesuai POJK 55/ POJK.03/2016	8-May-18	8-May-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Revitalizing Fraud Governance and Prevention in Banking (How Banks Implement Governance in accordance with POJK 55 / POJK.03 / 2016*
15	Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh FKDKP Tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*Seminar on the Active Role of Banking Compliance to Maintain Stability through Prevention of Terrorism Funding by FKDKP dated 26 June 2018 in Jakarta*
16	Workshop Fit & Proper Test Komisaris, Direktur, Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 26 - 27 Juli 2018 di Jakarta	26-Jul-18	27-Jul-18	RMG	Jakarta	*Workshop Fit & Proper Test Commissioner, Director, Sharia Supervisory Board held by Risk Management Guard July 26-27 2018 in Jakarta*

No	Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Training*
17	Seminar Nasional Journey to Bank as a Platform and New Business Model - Menangkap Peluang di Tengah Ketidakpastian Global dan Tekanan Nilai Tukar Serta Suku Bunga Tinggi yang diselenggarakan oleh The Consumer Banking School tgl 22 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	22-Nov-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*National Journey to Bank as a Platform and New Business Model Seminar - Capturing Opportunities Amid Global Uncertainty and Exchange Rate Pressure and High Interest Rates held by The Consumer Banking School on November 22, 2018 in Jakarta*
18	Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	11-Jan-18	12-Jan-18	FKDKP dan The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget*
19	Workshop & Refreshment Manajemen Risiko "Tantangan ke depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah"	9-Mar-18	10-Mar-18	LPPI - ICDIF	Jakarta	*Risk Management Workshop & Refreshment "Future challenges: Mitigating Strategic Sharia Banking Risk"*
20	Workshop Antisipasi Dini Kejahatan (Tindak Pidana) Korporasi	18-Apr-18	19-Apr-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Corporate Anticipation Crime Workshop*
21	Seminar "Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang Terjadi di BPDSI"	7-May-18	7-May-18	FKDKP - BPDSI	Jakarta	*Seminar "The Role of Board of Commissioners in Resolving Legal Cases that Occur in BPDSI"*
22	Workshop Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan (Bagaimana Bank-bank Menerapkan Tata Kelola sesuai POJK 55/ POJK.03/2016	8-May-18	8-May-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Revitalizing Fraud Governance and Prevention in Banking (How Banks Implement Governance in accordance with POJK 55 / POJK.03 / 2016*
23	Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh FKDKP Tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*Seminar on the Active Role of Banking Compliance to Maintain Stability through Prevention of Terrorism Funding by FKDKP dated 26 June 2018 in Jakarta*
24	Workshop Good Corporate Governance BPD Se Sumatera yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 13 - 14 September 2018 di Batam	13-Sep-18	14-Sep-18	Asbanda	Batam	*Workshop on Good Corporate Governance BPD Se Sumatra organized by Asbanda on September 13-14 2018 in Batam*
25	Wawancara Visa Terkait International Risk Management Refreshment Program for Executive di Milan-Roma	27-Sep-18	27-Sep-18	Schengen Visa Application Center	Jakarta	*Visa Interview Regarding the International Risk Management Refreshment Program for Executive in Milan-Rome*

No	Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Training*
26	Seminar Penyelesaian Kredit Bermasalah	6-Sep-18	6-Sep-18	Divisi MSDM dan Divisi Hukum	Batam	*Credit Settlement Seminar*
27	International Risk Management & Treasury Dealer Refreshment Program for Executive	6-Oct-18	14-Oct-18	Ikatan Bankir Indonesia dan UGM	Milan-Roma	*International Risk Management & Treasury Refreshment Program Dealer for Executive*
28	Workshop Connecting The Dot Between Compliance, Business, and Risk Management - Membangun Sinergi, Strategi Penguatan Three Lines of Defence dan Mengukur Risk Maturity Level yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 22 - 23 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	23-Nov-18	RMG	Jakarta	*The Dot Connecting Workshop Between Compliance, Business, and Risk Management - Building Synergy, Strengthening Strategies Three Lines of Defense and Measuring Risk Maturity Level held by Risk Management Guard on November 22 - 23 2018 in Jakarta*

Direksi

Board of Directors

No	Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Training*
1	Sosialisasi Hasil Pengukuran Kualitas Pelayanan Cabang PT Bank Riau Kepri melalui Mystery Shopping Tahun 2017	20-Feb-18	20-Feb-18	DSQ	Jakarta	*Dissemination of PT Bank Riau Kepri Branch Service Quality Measurement Results through Mystery Shopping 2017*
2	Sosialisasi PP 54 Tahun 2017 tentang BUMD	18-Apr-18	18-Apr-18	Asbanda	Jakarta	*Socialization of PP 54 of 2017 concerning BUMD*
3	Workshop Penerapan Financial Technology, Tresuri, Liquidity Gap Strategy, Teknologi Informasi, dan Fraud kepada Industri Perbankan	24-Apr-18	25-Apr-18	OJK	Jakarta	*Financial Technology Implementation Workshop, Treasury, Liquidity Gap Strategy, Information Technology, and Fraud to the Banking Industry*
4	National Seminar Entrepreneurship in Indonesia 4.0 yang diselenggarakan oleh SB-Institut Pertanian Bogor tgl 28 Juli 2018 di Jakarta	28-Jul-18	28-Jul-18	SB-IPB	Jakarta	*National Entrepreneurship in Indonesia 4.0 Seminar held by the SB-Institut Pertanian Bogor on July 28, 2018 in Jakarta*
5	Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 10 Agustus 2018 di Bandar Lampung	10-Aug-18	10-Aug-18	Asbanda	Lampung	*BPDSI National Seminar and Withdrawal of Simpeda Savings National Lottery held by Asbanda on 10 August 2018 in Bandar Lampung*

No	Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Training*
6	High Level Policy Talk "The Future of Finance" dan International Research Seminar "Financial Sector Development and the Future of Finance" yang diselenggarakan oleh OJK tgl 12 dan 14 Oktober 2018 di Bali	12-Oct-18	14-Oct-18	OJK	Jakarta	*High Level Policy Talk "The Future of Finance" and the International Research Seminar "Financial Development and Future of Finance" held by OJK on 12 and 14 October 2018 in Bali*
7	Training "Certified Risk Governance Professional" (CRGP)	21-Mar-18	22-Mar-18	PT. Risk Advisory & Performance	Pangkal Pinang	*"Certified Risk Governance Professional" Training (CRGP)*
8	Seminar FKDKP Batch 1 Tahun 2018	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*FKDKP Batch 1 Seminar in 2018*
9	Sosialisasi Ratio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti dan Uang Muka untuk Kredit atau pembiayaan Kendaraan Bermotor Tahun 2018	20-Jul-18	20-Jul-18	Bank Indonesia	Jakarta	*Dissemination of Loan to Value Ratio for Property Loans, Financing to Value Ratio for Property Financing and Advances for Credit or Motor Vehicle Financing in 2018*
10	Fit & Proper Test Komisaris, Direktur, Dewan Pengawas Syariah	26-Jul-18	27-Jul-18	Risk Management Guard	Jakarta	*Fit & Proper Test Commissioner, Director, Sharia Supervisory Board*
11	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 5/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun dan Peraturan OJK Nomor 8/POJK.05/2018 tentang Pendanaan Dana Pensiun	3-Aug-18	3-Aug-18	OJK	Medan	*Dissemination of OJK Regulation Number 5 / POJK.05 / 2018 concerning Periodic Pension Fund Reports and OJK Regulation Number 8 / POJK.05 / 2018 concerning Pension Funding*
12	Workshop Good Corporate Governance BPD Se Sumatera yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 13 - 14 September 2018 di Batam	13-Sep-18	14-Sep-18	Asbanda	Batam	*Workshop on Good Corporate Governance BPD Se Sumatra organized by Asbanda on September 13-14 2018 in Batam*
13	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	29-Sep-18	29-Sep-18	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta	*Socialization of Commercial Bank Provisions*
14	SEMINAR PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH	6-Sep-18	6-Sep-18	Divisi MSDM dan Divisi Hukum	Batam	*PROBLEM CREDIT SETUP SEMINAR*
15	Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank	22-Oct-18	25-Oct-18	Divisi Perencanaan Strategis	MDM BRK	*Bank Business Plan Preparation Workshop*
16	(Only) Seminar FKDK BPD-SI Pontianak 2018	15-Nov-18	15-Nov-18	FKDK BPD SI	Pontianak	*(Only) Seminar FKDK BPD-SI Pontianak 2018*

No	Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Training*
17	Sosialisasi Ketentuan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (KASPI)	24-Jan-18	24-Jan-18	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia	Jakarta	*Dissemination of Indonesian Payment System Association (KASPI) Provisions*
18	Workshop "Arah Kebijakan Perkembangan Digital Banking di Indonesia"	8-Feb-18	8-Feb-18	Asbanda	Jakarta	*Workshop "Direction of Digital Banking Development Policy in Indonesia"*
19	Sosialisasi Rancangan Peraturan BPKH tentang Tata Cara Pemilihan, Penetapan dan Pengelolaan Rekening Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH)	14-Feb-18	14-Feb-18	Badan Pengelola Keuangan Haji	Jakarta	*Dissemination of Draft BPKH Regulations on Procedures for Selecting, Determining and Managing Bank Account Receiving Receivables for Hajj Implementation Costs (BPS BPIH)*
20	Workshop Kupas Tuntas Kajian Dampak Penerapan PSAK 71 (Akuntansi Instrumen Keuangan)	19-Feb-18	20-Feb-18	Awesome Consulting	Jakarta	*Workshop Complete Completion of Impact Assessment Implementation PSAK 71 (Accounting for Financial Instruments)*
21	Sosialisasi Peran Dukungan Pemerintah dan Penyedia Pembiayaan Perumahan dalam Bidang Perumahan di Daerah	5-Apr-18	5-Apr-18	PT. SMF	Medan	*Dissemination of the Role of Government Support and Housing Financing Providers in the Housing Sector in the Region*
22	Training Syndicate Loan : Understanding The Syndication Process and Handling from A to Z	18-Apr-18	20-Apr-18	One Point	Jakarta	*Syndicate Loan Training: Understanding the Syndication Process and Handling from A to Z*
23	Digital Reinvention Roundtable for Financial Services Industry	15-May-18	15-May-18	IBM Indonesia	Jakarta	*Digital Reinvention Roundtable for Financial Services Industry*
24	Workshop Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Tresuri yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tgl 18 Oktober 2018 di Jakarta	18-Oct-18	18-Oct-18	OJK	Jakarta	*Workshop on National Convention on Draft Indonesian National Work Competency Standards (RSKKNI) for Treasury held by the Financial Services Authority (OJK) on 18 October 2018 in Jakarta*
25	Workshop Akselerasi Pertumbuhan BPD melalui Penawaran Umum yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange & Asbanda tgl 26 Oktober 2018 di Jakarta	26-Oct-18	26-Oct-18	Indonesia Stock Exchange	Jakarta	*BPD Growth Acceleration Workshop through Public Offering held by Indonesia Stock Exchange & Asbanda on October 26, 2018 in Jakarta*
26	Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank	22-Oct-18	25-Oct-18	Divisi Perencanaan Strategis	MDM BRK	*Bank Business Plan Preparation Workshop*

No	Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Training*
27	Workshop Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun pada BPDSI yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 15 November 2018 di Bukittinggi	15-Nov-18	15-Nov-18	Asbanda	Bukit Tinggi	*BPDSI End of Year Liquidity Provision Workshop held by Asbanda on November 15, 2018 in Bukittinggi*
28	Workshop Penajaman Ulang Tuntutan OJK kepada Komite Audit & Komisaris - Pencegahan Management melakukan Fraud (Kasus SNP) dan Review Pedoman Kerja Komite Audit berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard (RMG) tgl 22 - 23 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	23-Nov-18	RMG	Jakarta	*OJK Demands Refinement Workshop to Audit Committee & Commissioners - Prevention of Management conducts Fraud (SNP Case) and Review of Audit Committee Work Guidelines based on POJK No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accountancy Services organized by the Risk Management Guard (RMG) on 22-23 November 2018 in Jakarta*
29	Workshop Connecting The Dot Between Compliance, Business, and Risk Management - Membangun Sinergi, Strategi Penguatan Three Lines of Defence dan Mengukur Risk Maturity Level yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 22 - 23 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	23-Nov-18	RMG	Jakarta	*The Dot Connecting Workshop Between Compliance, Business, and Risk Management - Building Synergy, Strengthening Strategies Three Lines of Defense and Measuring Risk Maturity Level held by Risk Management Guard on November 22 - 23 2018 in Jakarta*
30	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia tgl 18 Desember 2018 di Jakarta	18-Dec-18	18-Dec-18	Komisi Pemberantasan Korupsi	Jakarta	*Dissemination of Corruption and Gratuity Prevention Control held by the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia on December 18, 2018 in Jakarta*

Komite Audit

Audit Committee

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	11-Jan-18	12-Jan-18	FKDKP dan The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget*
Workshop & Refreshment Manajemen Risiko "Tantangan ke depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah"	9-Mar-18	10-Mar-18	LPPI - ICDIF	Jakarta	*Risk Management Workshop & Refreshment "Future challenges: Mitigating Strategic Sharia Banking Risk"*
Workshop Antisipasi Dini Kejahatan (Tindak Pidana) Korporasi	18-Apr-18	19-Apr-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Corporate Anticipation Crime Workshop*
Seminar "Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang Terjadi di BPDSI"	7-May-18	7-May-18	FKDKP - BPDSI	Jakarta	*Seminar "The Role of Board of Commissioners in Resolving Legal Cases that Occur in BPDSI"*
Workshop Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan (Bagaimana Bank-bank Menerapkan Tata Kelola sesuai POJK 55/ POJK.03/2016	8-May-18	8-May-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Revitalizing Fraud Governance and Prevention in Banking (How Banks Implement Governance in accordance with POJK 55 / POJK.03 / 2016*
Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh FKDKP Tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*Seminar on the Active Role of Banking Compliance to Maintain Stability through Prevention of Terrorism Funding by FKDKP dated 26 June 2018 in Jakarta*
Workshop Good Corporate Governance BPD Se Sumatera yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 13 - 14 September 2018 di Batam	13-Sep-18	14-Sep-18	Asbanda	Batam	*Workshop on Good Corporate Governance BPD Se Sumatra organized by Asbanda on September 13-14 2018 in Batam*
Wawancara Visa Terkait International Risk Management Refreshment Program for Executive di Milan-Roma	27-Sep-18	27-Sep-18	Schengen Visa Application Center	Jakarta	*Visa Interview Regarding the International Risk Management Refreshment Program for Executive in Milan-Rome*
SEMINAR PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH	6-Sep-18	6-Sep-18	Divisi MSDM dan Divisi Hukum	Batam	*PROBLEM CREDIT SETUP SEMINAR*
International Risk Management & Treasury Dealer Refreshment Program for Executive	6-Oct-18	14-Oct-18	Ikatan Bankir Indonesia dan UGM	Milan-Roma	*International Risk Management & Treasury Refreshment Program Dealer for Executive*
Workshop Connecting The Dot Between Compliance, Business, and Risk Management - Membangun Sinergi, Strategi Penguatan Three Lines of Defence dan Mengukur Risk Maturity Level yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 22 - 23 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	23-Nov-18	RMG	Jakarta	*The Dot Connecting Workshop Between Compliance, Business, and Risk Management - Building Synergy, Strengthening Strategies Three Lines of Defense and Measuring Risk Maturity Level held by Risk Management Guard on November 22 - 23 2018 in Jakarta*

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	11-Jan-18	12-Jan-18	FKDKP dan The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget*
Workshop & Refreshment Manajemen Risiko "Tantangan ke depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah"	9-Mar-18	10-Mar-18	LPPI - ICDIF	Jakarta	*Risk Management Workshop & Refreshment "Future challenges: Mitigating Strategic Sharia Banking Risk"*
Sosialisasi PP 54 Tahun 2017 tentang BUMD	18-Apr-18	18-Apr-18	Asbanda	Jakarta	*Socialization of PP 54 of 2017 concerning BUMD*
Seminar "Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang Terjadi di BPDSI"	7-May-18	7-May-18	FKDKP - BPDSI	Jakarta	*Seminar "The Role of Board of Commissioners in Resolving Legal Cases that Occur in BPDSI"*
Workshop Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan (Bagaimana Bank-bank Menerapkan Tata Kelola sesuai POJK 55/ POJK.03/2016	8-May-18	8-May-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Revitalizing Fraud Governance and Prevention in Banking (How Banks Implement Governance in accordance with POJK 55 / POJK.03 / 2016*
Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh FKDKP Tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*Seminar on the Active Role of Banking Compliance to Maintain Stability through Prevention of Terrorism Funding by FKDKP dated 26 June 2018 in Jakarta*
Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 10 Agustus 2018 di Bandar Lampung	10-Aug-18	10-Aug-18	Asbanda	Lampung	*BPDSI National Seminar and Withdrawal of Simpeda Savings National Lottery held by Asbanda on 10 August 2018 in Bandar Lampung*
Seminar Nasional "Perilaku Pasar Keuangan Syariah di Tengah Gejala Post-Islamisme" yang diselenggarakan oleh Infobank tgl 26 September 2018 di Jakarta	26-Sep-18	26-Sep-18	Infobank	Jakarta	*National Seminar "Sharia Financial Market Behavior Amid Symptoms of Post-Islamism" held by Infobank on September 26, 2018 in Jakarta*
SEMINAR PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH	6-Sep-18	6-Sep-18	Divisi MSDM dan Divisi Hukum	Batam	*PROBLEM CREDIT SETUP SEMINAR*
Pelatihan Penyusunan Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB	10-Apr-18	11-Apr-18	Golden Bridge Institute	Bandung	*Training on Preparation of RBB Realization and Monitoring Reports*
Workshop Peran Kunci Komisaris, Direksi, Komite atas FINTECH "Skenario Transformasi dan Adopsi Fintech, termasuk Payment, Predictive Analysis (Credit Scoring), dan Opsi Business Model yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 9 Agustus 2018 di Jakarta	9-Aug-18	9-Aug-18	Risk Management Guard	Jakarta	*Workshop on the Key Role of Commissioners, Directors, Committees on FINTECH "Transformation and Adoption Fintech Scenarios, including Payment, Predictive Analysis (Credit Scoring), and Business Model Options held by Risk Management Guard on 9 August 2018 in Jakarta*

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Workshop Penajaman Ulang Tuntutan OJK kepada Komite Audit & Komisaris - Pencegahan Management melakukan Fraud (Kasus SNP) dan Review Pedoman Kerja Komite Audit berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard (RMG) tgl 22 - 23 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	23-Nov-18	RMG	Jakarta	*OJK Demands Refinement Workshop to Audit Committee & Commissioners - Prevention of Management conducts Fraud (SNP Case) and Review of Audit Committee Work Guidelines based on POJK No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accountancy Services organized by the Risk Management Guard (RMG) on 22-23 November 2018 in Jakarta*
Seminar Nasional Internal Audit 2018 "The Auditor of the Future: Trusted & Influencing Advisor" Memelihara Nilai-nilai Budaya, Terpercaya, dan Berwawasan Masa Depan	17-Apr-18	19-Apr-18	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Yogyakarta	*2018 Internal Audit National Seminar "The Auditor of the Future: Trusted & Influencing Advisor" Maintaining Cultural Values, Trustworthy, and Insightful of the Future*
(Only) Seminar FKDK BPD-SI Pontianak 2018	15-Nov-18	15-Nov-18	FKDK BPD SI	Pontianak	*(Only) Seminar FKDK BPD-SI Pontianak 2018*

Komite Pemantau Risiko — *Risk Oversight Committee*

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	11-Jan-18	12-Jan-18	FKDKP dan The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget*
Workshop & Refreshment Manajemen Risiko "Tantangan ke depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah"	9-Mar-18	10-Mar-18	LPPI - ICDIF	Jakarta	*Risk Management Workshop & Refreshment "Future challenges: Mitigating Strategic Sharia Banking Risk"*
Workshop Antisipasi Dini Kejahatan (Tindak Pidana) Korporasi	18-Apr-18	19-Apr-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Corporate Anticipation Crime Workshop*
Seminar "Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang Terjadi di BPDSI"	7-May-18	7-May-18	FKDKP - BPDSI	Jakarta	*Seminar "The Role of Board of Commissioners in Resolving Legal Cases that Occur in BPDSI"*
Workshop Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan (Bagaimana Bank-bank Menerapkan Tata Kelola sesuai POJK 55/ POJK.03/2016	8-May-18	8-May-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Revitalizing Fraud Governance and Prevention in Banking (How Banks Implement Governance in accordance with POJK 55 / POJK.03 / 2016*

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh FKDKP Tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*Seminar on the Active Role of Banking Compliance to Maintain Stability through Prevention of Terrorism Funding by FKDKP dated 26 June 2018 in Jakarta*
Workshop Good Corporate Governance BPD Se Sumatera yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 13 - 14 September 2018 di Batam	13-Sep-18	14-Sep-18	Asbanda	Batam	*Workshop on Good Corporate Governance BPD Se Sumatra organized by Asbanda on September 13-14 2018 in Batam*
Wawancara Visa Terkait International Risk Management Refreshment Program for Executive di Milan-Roma	27-Sep-18	27-Sep-18	Schengen Visa Application Center	Jakarta	*Visa Interview Regarding the International Risk Management Refreshment Program for Executive in Milan-Rome*
Seminar Penyelesaian Kredit Bermasalah	6-Sep-18	6-Sep-18	Divisi Msdm Dan Divisi Hukum	Batam	*Problem Credit Setup Seminar*
International Risk Management & Treasury Dealer Refreshment Program for Executive	6-Oct-18	14-Oct-18	Ikatan Bankir Indonesia dan UGM	Milan-Roma	*International Risk Management & Treasury Refreshment Program Dealer for Executive*
Workshop Connecting The Dot Between Compliance, Business, and Risk Management - Membangun Sinergi, Strategi Penguatan Three Lines of Defence dan Mengukur Risk Maturity Level yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 22 - 23 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	23-Nov-18	RMG	Jakarta	*The Dot Connecting Workshop Between Compliance, Business, and Risk Management - Building Synergy, Strengthening Strategies Three Lines of Defense and Measuring Risk Maturity Level held by Risk Management Guard on November 22 - 23 2018 in Jakarta*
Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	11-Jan-18	12-Jan-18	FKDKP dan The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget*
Workshop & Refreshment Manajemen Risiko “Tantangan ke depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah”	9-Mar-18	10-Mar-18	LPPI - ICDIF	Jakarta	*Risk Management Workshop & Refreshment "Future challenges: Mitigating Strategic Sharia Banking Risk"*
Seminar “Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang Terjadi di BPDSI”	7-May-18	7-May-18	FKDKP - BPDSI	Jakarta	*Seminar "The Role of Board of Commissioners in Resolving Legal Cases that Occur in BPDSI"*
Workshop Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan (Bagaimana Bank-bank Menerapkan Tata Kelola sesuai POJK 55/ POJK.03/2016	8-May-18	8-May-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Revitalizing Fraud Governance and Prevention in Banking (How Banks Implement Governance in accordance with POJK 55 / POJK.03 / 2016*

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh FKDKP Tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*Seminar on the Active Role of Banking Compliance to Maintain Stability through Prevention of Terrorism Funding by FKDKP dated 26 June 2018 in Jakarta*
Workshop Fit & Proper Test Komisaris, Direktur, Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 26 - 27 Juli 2018 di Jakarta	26-Jul-18	27-Jul-18	RMG	Jakarta	*Workshop Fit & Proper Test Commissioner, Director, Sharia Supervisory Board held by Risk Management Guard July 26-27 2018 in Jakarta*
Seminar Nasional Journey to Bank as a Platform and New Business Model - Menangkap Peluang di Tengah Ketidakpastian Global dan Tekanan Nilai Tukar Serta Suku Bunga Tinggi yang diselenggarakan oleh The Consumer Banking School tgl 22 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	22-Nov-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*National Journey to Bank as a Platform and New Business Model Seminar - Capturing Opportunities Amid Global Uncertainty and Exchange Rate Pressure and High Interest Rates held by The Consumer Banking School on November 22, 2018 in Jakarta*
Pelatihan Penyusunan Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB	10-Apr-18	11-Apr-18	Golden Bridge Institute	Bandung	*Training on Preparation of RBB Realization and Monitoring Reports*
Workshop Peran Kunci Komisaris, Direksi, Komite atas FINTECH "Skenario Transformasi dan Adopsi Fintech, termasuk Payment, Predictive Analysis (Credit Scoring), dan Opsi Business Model yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 9 Agustus 2018 di Jakarta	9-Aug-18	9-Aug-18	Risk Management Guard	Jakarta	*Workshop on the Key Role of Commissioners, Directors, Committees on FINTECH "Transformation and Adoption Fintech Scenarios, including Payment, Predictive Analysis (Credit Scoring), and Business Model Options held by Risk Management Guard on 9 August 2018 in Jakarta*
Workshop Penajaman Ulang Tuntutan OJK kepada Komite Audit & Komisaris - Pencegahan Management melakukan Fraud (Kasus SNP) dan Review Pedoman Kerja Komite Audit berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard (RMG) tgl 22 - 23 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	23-Nov-18	RMG	Jakarta	*OJK Demands Refinement Workshop to Audit Committee & Commissioners - Prevention of Management conducts Fraud (SNP Case) and Review of Audit Committee Work Guidelines based on POJK No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accountancy Services organized by the Risk Management Guard (RMG) on 22-23 November 2018 in Jakarta*
Seminar Nasional Internal Audit 2018 "The Auditor of the Future: Trusted & Influencing Advisor" Memelihara Nilai-nilai Budaya, Terpercaya, dan Berwawasan Masa Depan	17-Apr-18	19-Apr-18	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Yogyakarta	*2018 Internal Audit National Seminar "The Auditor of the Future: Trusted & Influencing Advisor" Maintaining Cultural Values, Trustworthy, and Insightful of the Future*
(Only) Seminar FKDK BPD-SI Pontianak 2018	15-Nov-18	15-Nov-18	FKDK BPD SI	Pontianak	*(Only) Seminar FKDK BPD-SI Pontianak 2018*

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	11-Jan-18	12-Jan-18	FKDKP dan The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget*
Workshop & Refreshment Manajemen Risiko "Tantangan ke depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah"	9-Mar-18	10-Mar-18	LPPI - ICDIF	Jakarta	*Risk Management Workshop & Refreshment "Future challenges: Mitigating Strategic Sharia Banking Risk"*
Seminar "Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang Terjadi di BPDSI"	7-May-18	7-May-18	FKDKP - BPDSI	Jakarta	*Seminar "The Role of Board of Commissioners in Resolving Legal Cases that Occur in BPDSI"*
Workshop Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan (Bagaimana Bank-bank Menerapkan Tata Kelola sesuai POJK 55/POJK.03/2016	8-May-18	8-May-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Revitalizing Governance Implementation and Fraud Fraud in Banking (How Banks Implement Governance in accordance with POJK 55 / POJK.03 / 2016*
Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh FKDKP Tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*Seminar on the Active Role of Banking Compliance to Maintain Stability through Prevention of Terrorism Funding by FKDKP dated 26 June 2018 in Jakarta*
Workshop Fit & Proper Test Komisaris, Direktur, Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 26 - 27 Juli 2018 di Jakarta	26-Jul-18	27-Jul-18	RMG	Jakarta	*Workshop Fit & Proper Test Commissioner, Director, Sharia Supervisory Board held by Risk Management Guard July 26-27 2018 in Jakarta*
Seminar Nasional Journey to Bank as a Platform and New Business Model - Menangkap Peluang di Tengah Ketidakpastian Global dan Tekanan Nilai Tukar Serta Suku Bunga Tinggi yang diselenggarakan oleh The Consumer Banking School tgl 22 November 2018 di Jakarta	22-Nov-18	22-Nov-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*National Seminar on Travel to Banks as a New Business Platform and Model - Capturing Opportunities Amid Global Uncertainty and High Exchange Rate Pressure and High Interest Rates held by the Consumer Banking School on November 22, 2018 in Jakarta*
Workshop Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN 2018	11-Jan-18	12-Jan-18	FKDKP dan The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Decentralization of Regional Finance and Politics of the 2018 State Budget*
Workshop & Refreshment Manajemen Risiko "Tantangan ke depan: Mitigasi Risiko Strategis Perbankan Syariah"	9-Mar-18	10-Mar-18	LPPI - ICDIF	Jakarta	*Risk Management Workshop & Refreshment "Future challenges: Mitigating Strategic Sharia Banking Risk"*
Sosialisasi PP 54 Tahun 2017 tentang BUMD	18-Apr-18	18-Apr-18	Asbanda	Jakarta	*Socialization of PP 54 of 2017 concerning BUMD*
Seminar "Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang Terjadi di BPDSI"	7-May-18	7-May-18	FKDKP - BPDSI	Jakarta	*Seminar "The Role of Board of Commissioners in Resolving Legal Cases that Occur in BPDSI"*
Workshop Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan (Bagaimana Bank-bank Menerapkan Tata Kelola sesuai POJK 55/POJK.03/2016	8-May-18	8-May-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop on Revitalizing Governance Implementation and Fraud Fraud in Banking (How Banks Implement Governance in accordance with POJK 55 / POJK.03 / 2016*

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Seminar Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh FKDKP Tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta	26-Jun-18	26-Jun-18	FKDKP	Jakarta	*Seminar on the Active Role of Banking Compliance to Maintain Stability through Prevention of Terrorism Funding by FKDKP dated 26 June 2018 in Jakarta*
Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 10 Agustus 2018 di Bandar Lampung	10-Aug-18	10-Aug-18	Asbanda	Lampung	*BPDSI National Seminar and Withdrawal of Simpeda Savings National Lottery held by Asbanda on 10 August 2018 in Bandar Lampung*
Seminar Nasional "Perilaku Pasar Keuangan Syariah di Tengah Gejala Post-Islamisme" yang diselenggarakan oleh Infobank tgl 26 September 2018 di Jakarta	26-Sep-18	26-Sep-18	Infobank	Jakarta	*National Seminar on "Sharia Financial Markets in the Middle of Islamic Quotes" held by Infobank on September 26, 2018 in Jakarta*
SEMINAR PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH	6-Sep-18	6-Sep-18	Divisi MSDM dan Divisi Hukum	Batam	*PROBLEM CREDIT SETUP SEMINAR*
Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 untuk Komisaris tgl 4 - 6 Oktober 2018 di Jakarta	4-Oct-18	6-Oct-18	Div. MSDM	Jakarta	*Briefing and Level 2 Risk Management Certification Exam for Commissioners October 4 - 6, 2018 in Jakarta*
Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 1	8-Jan-18	10-Jan-18	LPPI	Jakarta	*Refreshment of Bank Management & Assessment Center for Stage 1 Executive Level*
Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 2 (Wawancara Kompetensi Calon Direktur Bank Riau Kepri)	18-Jan-18	19-Jan-18	LPPI	Jakarta	*Refreshment of Management Center & Bank Assessment for Executive Level Stage 2 (Interview with Competence of Candidates for Director of Bank Riau Kepri)*
Sosialisasi Hasil Pengukuran Kualitas Pelayanan Cabang PT Bank Riau Kepri melalui Mystery Shopping Tahun 2017	20-Feb-18	20-Feb-18	DSQ	Jakarta	*Dissemination of PT Bank Riau Kepri Branch Service Quality Measurement Results through Mystery Shopping 2017*
WORKSHOP BANK STRATEGIC MANAGEMENT (ALM, RISK MANAGEMENT DAN GCG)	26-Mar-18	26-Mar-18	Divisi Treasury & International	Pekanbaru	*BANK WORKSHOP STRATEGIC MANAGEMENT (ALM, RISK AND GCG MANAGEMENT)*
Sosialisasi Penerapan Program Budaya Kantor Pusat Bagi Pemimpin Divisi	6-Mar-18	6-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Head Office Socialization Culture Implementation Program for Division Leaders*
Pelatihan Aplikasi E-Form Pembukaan Rekening	10-Mar-18	10-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Account Opening E-Form Application Training*
Training Basic Human Resources Management for BPD	7-May-18	8-May-18	Asbanda	Jakarta	*Basic Human Resource Management Training for BPD*
Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0 (Digital)	7-May-18	7-May-18	Lembaga Manajemen Indonesia Banking School	Jakarta	*National Seminar on Human Resources Development in the Era of Industrial Revolution 4.0 (Digital)*

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Workshop Fit & Proper Test Komisaris, Direktur, Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan oleh Risk Management Guard tgl 26 - 27 Juli 2018 di Jakarta	26-Jul-18	27-Jul-18	RMG	Jakarta	*Workshop Fit & Proper Test Commissioner, Director, Sharia Supervisory Board held by Risk Management Guard July 26-27 2018 in Jakarta*
Sosialisasi Hasil Pengukuran Kualitas Pelayanan PT Bank Riau Kepri Tahun 2017/2018	24-Jul-18	24-Jul-18	DSQ	Pekanbaru	*Dissemination of PT Bank Riau Kepri's Service Quality Measurement Results 2017/2018*
SEMINAR PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH	6-Sep-18	6-Sep-18	Divisi MSDM dan Divisi Hukum	Batam	*PROBLEM CREDIT SETUP SEMINAR*
Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank	22-Oct-18	25-Oct-18	Divisi Perencanaan Strategis	MDM BRK	*Bank Business Plan Preparation Workshop*
Sosialisasi Pemaparan Hasil Final Report Survey Kepuasan Nasabah (HANYA 2 JAM, SPPD TIDAK DIBAYARKAN)	13-Nov-18	13-Nov-18	Div MSDM dan DSQ	MDM BRK	*Socialization of Satisfaction of the Results of the Customer Satisfaction Survey Final Report (ONLY 2 HOURS, SPPD IS NOT PAID)*
Sosialisasi Hasil Bank Service Excellence BSEM tahun 2017/2018	19-Oct-18	19-Oct-18	DSQ dan Divisi MSDM	Batam	*Dissemination of Results of BSEM Bank Service Excellence in 2017/2018*
Sosialisasi Penerapan Program Budaya & Assessment Talent Pool Program Bagi Pelaksana Kantor Pusat	7-Mar-18	8-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Socialization Program Implementation of Culture Talent Pool Program & Assessment for Head Office Implementers*

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

No	Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
1	Sosialisasi Aplikasi Indeks Kualitas Pelayanan & Role Play Intensive	13-Jan-18	13-Jan-18	DSQ	Pekanbaru	*Socialization of the Intensive Service Quality & Role Play Index Application*
2	Workshop Menjadi Sekretaris Perusahaan Yang Efektif dan Profesional “Teknik Membuat Laporan Direksi dan Komisaris Yang Benar”	27-Feb-18	28-Feb-18	The Consumer Banking School	Jakarta	*Workshop Becoming an Effective and Professional Corporate Secretary "Techniques for Reporting Correct Directors and Commissioners"*
3	Sosialisasi Penerapan Program Budaya Kantor Pusat Bagi Pemimpin Divisi	6-Mar-18	6-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Dissemination of the Implementation of the Head Office Cultural Program for Division Leaders*
4	Sosialisasi Penerapan Program Budaya & Assessment Talent Pool Program Bagi Pelaksana Kantor Pusat	7-Mar-18	8-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Dissemination of the Application of the Cultural Program & Assessment Talent Pool Program for Head Office Implementers*

No	Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
5	Training Orientasi Pegawai Tahun 2018	12-Mar-18	16-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Employee Orientation Training In 2018*
6	Pelatihan Penyusunan Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB	10-Apr-18	11-Apr-18	Golden Bridge Institute	Bandung	*Training on Preparation of RBB Realization and Monitoring Reports*
7	Pelatihan MC dan Keprotokoleran	19-Apr-18	20-Apr-18	Cerdas Training Center	Jakarta	*MC and Protocol Training*
8	Saturday Sharing Session Minggu 3 “Master of Ceremony”	21-Apr-18	21-Apr-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Saturday Sharing Session Week 3 "Master of Ceremony"*
9	Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah	9-Jul-18	13-Jul-18	Divisi Umum	Pekanbaru	*Government Goods and Services Procurement Skills Training and Examination*
10	Sosialisasi Hasil Pengukuran Kualitas Pelayanan PT Bank Riau Kepri Tahun 2017/2018	24-Jul-18	24-Jul-18	DSQ	Pekanbaru	*Dissemination of PT Bank Riau Kepri's Service Quality Measurement Results 2017/2018*
11	National Seminar Entrepreneurship in Indonesia 4.0 yang diselenggarakan oleh SB-Institut Pertanian Bogor tgl 28 Juli 2018 di Jakarta	28-Jul-18	28-Jul-18	SB-IPB	Jakarta	*National Entrepreneurship in Indonesia 4.0 Seminar held by the SB-Institut Pertanian Bogor on July 28, 2018 in Jakarta*
12	8th Secretary and Personal Assistant Conference 2018 yang diselenggarakan oleh Sekretaris Pro tgl 6 - 7 September 2018 di Bandung	6-Sep-18	7-Sep-18	Sekretaris Pro	Bandung	*8th Secretary and 2018 Personal Assistant Conference held by Secretary of Pro on September 6 - 7 2018 in Bandung*
13	Program Refreshment Manajemen Risiko PT. Bank Riau Kepri	15-Sep-18	15-Sep-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Risk Management Refreshment Program PT. Bank Riau Kepri*
14	Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank	22-Oct-18	25-Oct-18	Divisi Perencanaan Strategis	MDM BRK	*Bank Business Plan Preparation Workshop*
15	Workshop Digital Banking : Being Invisible and Banking of Thing” Identifikasi Tren Teknologi dan Optimalisasi Transformasi Layanan Digital Perbankan yang diselenggarakan oleh Infobank Institute tgl 25 - 26 Oktober 2018 di Jakarta	25-Oct-18	26-Oct-18	Infobank Institute	Jakarta	*Digital Banking Workshop: Being Invisible and Banking of Thing "Identification of Technology Trends and Optimization of Digital Banking Service Transformation held by Infobank Institute on October 25-26 2018 in Jakarta*

No	Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
16	Workshop Facing New Era of Banking (Fintech & Digital Banking Awareness) yang diselenggarakan oleh Banking and Finance Development Center tgl 7 - 8 November 2018 di Jakarta	7-Nov-18	8-Nov-18	BFDC	Jakarta	*Facing New Era of Banking Workshop (Fintech & Digital Banking Awareness) held by the Banking and Finance Development Center 7 - 8 November 2018 in Jakarta*
17	Workshop Pembentukan Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP) Daerah yang diselenggarakan oleh Sekda Pemprov Riau tgl 12 - 14 November 2018 di Hotel Premiere Pekanbaru	12-Nov-18	14-Nov-18	Sekda Pemprov Riau	Hotel Premiere Pekanbaru	*Workshop on the Establishment of the Regional Entrepreneurship Capital Institution (LPKP) organized by the Secretary of the Riau Provincial Government on November 12-14 2018 at the Hotel Premiere Pekanbaru*
18	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	26-Nov-18	28-Nov-18	Div. MSDM	MDM BRK	*Training and Test for Risk Management Certification Level 1*
19	Sinkronisasi Program Dunia Usaha Provinsi Riau Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Provinsi Riau tanggal 6-7 Desember 2018 di Hotel Furaya Pekanbaru	6-Dec-18	7-Dec-18	Dinas Sosial Provinsi Riau	Hotel Furaya Pekanbaru	*Synchronization of the Riau Province Business World Program in 2018 organized by the Riau Provincial Social Service on December 6-7 2018 at Furaya Hotel Pekanbaru*

Audit Internal *Internal Audit*

Bulan *Month*	Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
1	Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 1	8-Jan-18	10-Jan-18	LPPI	Jakarta	*Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 1*
2	Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 2 (Wawancara Kompetensi Calon Direktur Bank Riau Kepri)	18-Jan-18	19-Jan-18	LPPI	Jakarta	*Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 2 (Wawancara Kompetensi Calon Direktur Bank Riau Kepri)*
3	Pelatihan Khusus Divisi PKB	4-Jan-18	4-Jan-18	Divisi PKB - PN PKU	Pekanbaru	*Pelatihan Khusus Divisi PKB*
4	Pelatihan Terkait Aplikasi APU & PPT Bagi Pejabat Pelayanan Nasabah dan Petugas Frontliner Wilayah Riau Daratan	8-Jan-18	10-Jan-18	Divisi Kepatuhan	Pekanbaru	*Pelatihan Terkait Aplikasi APU & PPT Bagi Pejabat Pelayanan Nasabah dan Petugas Frontliner Wilayah Riau Daratan*

Bulan *Month*	Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
5	Pelatihan Terkait Aplikasi APU & PPT Bagi Pejabat Pelayanan Nasabah dan Petugas Frontliner Wilayah Kepulauan Riau	9-Jan-18	11-Jan-18	Divisi Kepatuhan	Pekanbaru	*Pelatihan Terkait Aplikasi APU & PPT Bagi Pejabat Pelayanan Nasabah dan Petugas Frontliner Wilayah Kepulauan Riau*
6	Sosialisasi Aplikasi Indeks Kualitas Pelayanan & Role Play Intensive	13-Jan-18	13-Jan-18	DSQ	Pekanbaru	*Sosialisasi Aplikasi Indeks Kualitas Pelayanan & Role Play Intensive*
7	Pelatihan IDEB Viewer SLIK OJK Angkatan I Wilayah Riau Daratan	15-Jan-18	16-Jan-18	Divisi Keuangan & Operasional	Pekanbaru	*Pelatihan IDEB Viewer SLIK OJK Angkatan I Wilayah Riau Daratan*
8	Pelatihan Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Angkatan 1 tahun 2018	22-Jan-18	22-Jan-18	Divisi MSDM & BSMR	Pekanbaru	*Pelatihan Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Angkatan 1 tahun 2018*
9	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Intern Bank Level 1	26-Jan-18	28-Jan-18	Divisi MSDM, Asanka & LSPP	Pekanbaru	*Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Intern Bank Level 1*
10	Pelatihan Refreshmnet Program Budaya Bagi Cabang Pasir Pengaraian	24-Jan-18	24-Jan-18	Divisi MSDM	Pasir Pengaraian	*Pelatihan Refreshmnet Program Budaya Bagi Cabang Pasir Pengaraian*
11	Sosialisasi BPP SKAI dan Workshop Risk Assessment Wilayah Kepri	3-Feb-18	4-Feb-18	SKAI	Batam	*Sosialisasi BPP SKAI dan Workshop Risk Assessment Wilayah Kepri*
12	Sosialisasi BPP SKAI dan Workshop Risk Assessment Wilayah Riau	10-Feb-18	11-Feb-18	SKAI	Pekanbaru	*Sosialisasi BPP SKAI dan Workshop Risk Assessment Wilayah Riau*
13	Training of Trainer & Sertifikasi Pelaksanaan Program Pelatihan Tatap Muka	13-Feb-18	15-Feb-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Training of Trainer & Sertifikasi Pelaksanaan Program Pelatihan Tatap Muka*
14	Uji Sertifikasi Audit Intern Bank Level 1	4-Mar-18	4-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Uji Sertifikasi Audit Intern Bank Level 1*
15	PELATIHAN IMPLEMENTASI TRANSAKSI NON TUNAI	10-Mar-18	10-Mar-18	Divisi Produk Dana & Jasa	Pekanbaru	*PELATIHAN IMPLEMENTASI TRANSAKSI NON TUNAI*
16	PELATIHAN LAKU PANDAI WILAYAH KEPRI Wilayah Kepri	19-Mar-18	21-Mar-18	Divisi Produk Dana & Jasa	Batam	*PELATIHAN LAKU PANDAI WILAYAH KEPRI Wilayah Kepri*
17	PELATIHAN LAKU PANDAI WILAYAH KEPRI Wilayah Riau	12-Mar-18	14-Mar-18	Divisi Produk Dana & Jasa	Pekanbaru	*PELATIHAN LAKU PANDAI WILAYAH KEPRI Wilayah Riau*
18	SOSIALISASI BPP KUALITAS PELAYANAN, SOSIALISASI PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD, BUDAYA PERUSAHAAN DAN ROLE PLAY Pegawai Cabang Dumai	24-Mar-18	24-Mar-18	DSQ, UIF, MSDM	Dumai	*SOSIALISASI BPP KUALITAS PELAYANAN, SOSIALISASI PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD, BUDAYA PERUSAHAAN DAN ROLE PLAY Pegawai Cabang Dumai*
19	Saturday Sharing Session "Peluang Bisnis di Sektor Pariwisata di Provinsi Riau"	24-Mar-18	24-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Saturday Sharing Session "Peluang Bisnis di Sektor Pariwisata di Provinsi Riau"*

Bulan *Month*	Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
20	PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BI-CAC	27-Mar-18	27-Mar-18	Divisi Keuangan & Op	Pekanbaru	*PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BI-CAC*
21	Sosialisasi Aplikasi Card Management System (CMS)	21-Mar-18	21-Mar-18	Divisi Keuangan & Op	Batam	*Sosialisasi Aplikasi Card Management System (CMS)*
22	Sosialisasi Penerapan Program Budaya Kantor Pusat Bagi Pemimpin Divisi	6-Mar-18	6-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Sosialisasi Penerapan Program Budaya Kantor Pusat Bagi Pemimpin Divisi*
23	Training Quality Assurance for Internal Audit	11-Apr-18	12-Apr-18	Asbanda	Jakarta	*Training Quality Assurance for Internal Audit*
24	Training Information Technology Auditing : Function & Implementing	18-Apr-18	19-Apr-18	Asbanda	Jakarta	*Training Information Technology Auditing : Function & Implementing*
25	Sosialisasi Mesin ATM CRM Hitachi, Mainntenance ATM, Mesin Encode & Ketentuan Bilyet Giro Baru dan Aplikasi BI-CAC	16-Apr-18	20-Apr-18	Divisi Keu & OP	Batam	*Sosialisasi Mesin ATM CRM Hitachi, Mainntenance ATM, Mesin Encode & Ketentuan Bilyet Giro Baru dan Aplikasi BI-CAC*
26	Sosialisasi Pengelolaan Asuransi Kredit Konsumtif melalui Pialang/Broker Asuransi PT. Bank Riau Kepri Wilayah Darat	24-Apr-18	25-Apr-18	Divisi Konsumer	Pekanbaru	*Sosialisasi Pengelolaan Asuransi Kredit Konsumtif melalui Pialang/Broker Asuransi PT. Bank Riau Kepri Wilayah Darat*
27	Pembekalan Tekhnis Audit Kepada Auditor	30-Apr-18	1-May-18	SKAI	Pekanbaru	*Pembekalan Tekhnis Audit Kepada Auditor*
28	Pelatihan & Pertemuan Intern SKAI Semester 1 Tahun 2018	15-Apr-18	19-Apr-18	SKAI	Tanjung Pinang	*Pelatihan & Pertemuan Intern SKAI Semester 1 Tahun 2018*
29	Pelatihan Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Angkatan 2 tahun 2018	6-Apr-18	6-Apr-18	BSMR	Pekanbaru	*Pelatihan Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Angkatan 2 tahun 2018*
30	Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0 (Digital)	7-May-18	7-May-18	Lembaga Manajemen Indonesia Banking School	Jakarta	*Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0 (Digital)*
31	Workshop Treasury Audit: Melindungi Aset Bank Melalui Pemeriksaan yang Efektif	24-May-18	25-May-18	Nayottama	Jakarta	*Workshop Treasury Audit: Melindungi Aset Bank Melalui Pemeriksaan yang Efektif*
32	Capacity Building Islamic Commercial Banking PT. Bank Riau Kepri untuk meningkatkan pertumbuhan portfolio Pembiayaan Produktif	14-May-18	16-May-18	Divisi Syariah	Pekanbaru	*Capacity Building Islamic Commercial Banking PT. Bank Riau Kepri untuk meningkatkan pertumbuhan portfolio Pembiayaan Produktif*

Bulan *Month*	Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
33	Pelatihan Governance, Risk and Compliance (GRC), *Internal Control* dan Pengawasan Kredit PT. Bank Riau Kepri	6-Jun-18	6-Jun-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Pelatihan Governance, Risk and Compliance (GRC), Internal Control dan Pengawasan Kredit PT. Bank Riau Kepri*
34	Risk Management & Compliance Refresment Program	4-Jul-18	4-Jul-18	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Jakarta	*Risk Management & Compliance Refresment Program*
35	Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Audit Intern Bank Level Supervisor yang diselenggarakan oleh Asanka Kreasi Mandiri dan LSPP tgl 12 - 14 Juli 2018 di Jakarta	12-Jul-18	14-Jul-18	Asanka dan LSPP	Jakarta	*Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Audit Intern Bank Level Supervisor yang diselenggarakan oleh Asanka Kreasi Mandiri dan LSPP tgl 12 - 14 Juli 2018 di Jakarta*
36	Training Strategi Menumbuhkembangkan Bisnis KPR PT. Bank Riau Kepri	5-Jul-18	6-Jul-18	Divisi MSDM dan Konsumer	MDM BRK	*Training Strategi Menumbuhkembangkan Bisnis KPR PT. Bank Riau Kepri*
37	Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah	9-Jul-18	13-Jul-18	Divisi Umum	Pekanbaru	*Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah*
38	Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Audit Intern Level Auditor PT. Bank Riau Kepri	16-Jul-18	18-Jul-18	Divisi MSDM dan SKAI	MDM BRK	*Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Audit Intern Level Auditor PT. Bank Riau Kepri*
39	National Conference	28-Aug-18	29-Aug-18	The Institute of Internal Auditors (IIA)	Bali	*National Conference*
40	WORKSHOP IT MATURITYLEVEL SELF ASSESMENT	13-Aug-18	15-Aug-18	Divisi TSI	MDM BRK	*WORKSHOP IT MATURITYLEVEL SELF ASSESMENT*
41	IMPLEMENTASI PELAPORAN E-LHKPN, KOMITMEN ANTI GRATIFIKASI, TATA CARA PENGADAAN BARANG DAN JASA	14-Aug-18	14-Aug-18	Divisi MSDM	MDM BRK	*IMPLEMENTASI PELAPORAN E-LHKPN, KOMITMEN ANTI GRATIFIKASI, TATA CARA PENGADAAN BARANG DAN JASA*
42	Workshop Good Corporate Governance BPD Se Sumatera yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 13 - 14 September 2018 di Batam	13-Sep-18	14-Sep-18	Asbanda	Batam	*Workshop Good Corporate Governance BPD Se Sumatera yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 13 - 14 September 2018 di Batam*
43	Pendidikan Staff Development Program	10-Sep-18	29-Sep-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Pendidikan Staff Development Program*
44	Program Refreshment Manajemen Risiko PT. Bank Riau Kepri	15-Sep-18	15-Sep-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Program Refreshment Manajemen Risiko PT. Bank Riau Kepri*
45	Saturday Sharing Session Bidang TSI Wil. Riau Daratan	13-Oct-18	13-Oct-18	Divisi TSI	MDM BRK	*Saturday Sharing Session Bidang TSI Wil. Riau Daratan*

Bulan *Month*	Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
46	Saturday Sharing Session Basic Treasury and International Banking	19-Oct-18	19-Oct-18	Divisi Treasury & Internasional	MDM BRK	*Saturday Sharing Session Basic Treasury and International Banking*
47	Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank	22-Oct-18	25-Oct-18	Divisi Perencanaan Strategis	MDM BRK	*Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank*
48	Konferensi Nasional X Ikatan Auditor Intern Bank "Fostering an Innovative Internal Auditing as a key Element in Innovative Banking" yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 7 - 9 November 2018 di Yogyakarta	7-Nov-18	9-Nov-18	Asbanda	Yogyakarta	*Konferensi Nasional X Ikatan Auditor Intern Bank "Fostering an Innovative Internal Auditing as a key Element in Innovative Banking" yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 7 - 9 November 2018 di Yogyakarta*
49	Sosialisasi Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan (LHPK) Peserta Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia tgl 30 November 2018 di Jakarta	30-Nov-18	30-Nov-18	Bank Indonesia	Jakarta	*Sosialisasi Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan (LHPK) Peserta Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia tgl 30 November 2018 di Jakarta*
50	Sosialisasi Pemaparan Hasil Final Report Survey Kepuasan Nasabah (HANYA 2 JAM, SPPD TIDAK DIBAYARKAN)	13-Nov-18	13-Nov-18	Div MSDM dan DSQ	MDM BRK	*Sosialisasi Pemaparan Hasil Final Report Survey Kepuasan Nasabah (HANYA 2 JAM, SPPD TIDAK DIBAYARKAN)*
51	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	26-Nov-18	28-Nov-18	Div. MSDM	MDM BRK	*Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1*
52	Pembekalan Teknis Auditor Baru	1-Oct-18	4-Oct-18	SKAI dan Divisi MSDM	MDM BRK	*Pembekalan Teknis Auditor Baru*
53	Saturday Sharing Session Bidang Perkreditan (Wilayah Bagan Siapi-api) tgl 6 Oktober 2018 di Bagan Siapi-api	6-Oct-18	6-Oct-18	Div. MSDM	Bagan Siapiapi	*Saturday Sharing Session Bidang Perkreditan (Wilayah Bagan Siapi-api) tgl 6 Oktober 2018 di Bagan Siapi-api*
54	Workshop PSAK 71 PT. Bank Riau Kepri tanggal 15 Oktober 2018 di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri	15-Oct-18	15-Oct-18	Div. MSDM dan Operasional	MDM BRK	*Workshop PSAK 71 PT. Bank Riau Kepri tanggal 15 Oktober 2018 di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri*
55	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia tgl 18 Desember 2018 di Jakarta	18-Dec-18	18-Dec-18	Komisi Pemberantasan Korupsi	Jakarta	*Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia tgl 18 Desember 2018 di Jakarta*

Bulan *Month*	Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
56	Pelatihan dan Pertemuan Intern SKAI Semester II tahun 2018 tanggal 3-5 Desember 2018 di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri lt 5 Pekanbaru	3-Dec-18	5-Dec-18	MSDM Dan SKAI	MDM BRK	*Pelatihan dan Pertemuan Intern SKAI Semester II tahun 2018 tanggal 3-5 Desember 2018 di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri lt 5 Pekanbaru*
57	Sosialisasi Penerapan Program Budaya & Assessment Talent Pool Program Bagi Pelaksana Kantor Pusat	7-Mar-18	8-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Sosialisasi Penerapan Program Budaya & Assessment Talent Pool Program Bagi Pelaksana Kantor Pusat*
58	Training Couching & counseling Tata Kelola Perkreditan yang Sehat	23-May-18	23-May-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Training Couching & counseling Tata Kelola Perkreditan yang Sehat*

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tinjauan Sumber Daya Manusia
Human Resources Review

SDM yang berkualitas akan membantu perusahaan untuk lebih berkembang dan mencapai tujuan perusahaan. Pengembangan SDM merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk personal yang berkualitas dengan memiliki keterampilan, kemampuan kerja, dan loyalitas kerja kepada suatu perusahaan ataupun organisasi. Dengan pengembangan SDM, produktivitas kerja karyawan akan meningkat, kualitas dan kuantitas produksi semakin baik, karena *technical skill* (keterampilan teknik), *human skill* (keterampilan pegawai), dan *managerial skill* (keterampilan manajer) karyawan akan semakin baik.

Quality human resources will help companies to develop and achieve company goals. HR development is an effort that is carried out to form a quality person by having skills, work abilities, and work loyalty to a company or organization. With the development of HR, employee work productivity will increase, the quality and quantity of production will improve, because technical skills, human skills, and managerial skills of employees will be better.

Sumber daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi sebuah bank dalam menghadapi kompetisi di era digital. Pertumbuhan bisnis Bank Riau Kepri kedepan akan selalu diikuti dengan kebutuhan akan ketersediaan SDM, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Sejalan dengan upaya mewujudkan visi dan misi di era yang kompetitif, Bank Riau Kepri telah mencanangkan program pengembangan kualitas SDM secara konsisten melalui sistem pengelolaan SDM yang terpadu untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja secara berkelanjutan.

Human Resources (HR) is the most important asset for a bank in facing competition in the digital era. The growth of Bank Riau Kepri's business going forward will always be followed by the need for HR availability, both in terms of quantity and quality. In line with efforts to realize the vision and mission in a competitive era, Bank Riau Kepri has launched a HR quality development program consistently through an integrated HR management system to improve professionalism and performance in a sustainable manner.

SDM bank kedepan diharapkan dapat menjadi sumber keunggulan bersaing perusahaan yang berkelanjutan dalam menjalankan roda organisasi dan pencapaian

The bank's future HR is expected to be a source of sustainable competitive advantage in running the organization and achieving the business performance of Bank Riau Kepri.

kinerja bisnis Bank Riau Kepri. Untuk tercapainya tujuan organisasi ini tentu saja membutuhkan kemampuan masing-masing anggota organisasi yang saling bersinergi satu sama lain. Manajemen Talenta merupakan bagian dari Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi, yang berfungsi untuk menyiapkan kader-kader pimpinan dan manajer profesional melalui proses pengembangan SDM.

To achieve organizational goals this of course requires the ability of each member of the organization to work together with one another. Talent Management is part of the Competency-Based HR Management System, which serves to prepare cadres of leaders and professional managers through the HR development process.

Kebijakan dan Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia

Sistem Manajemen Talenta perlu diimplementasikan oleh Bank Riau Kepri agar dapat dipetakan potensi SDM yang dimiliki organisasi saat ini, sehingga dapat diselaraskan dengan kebutuhan pencapaian tujuan organisasi, yang tertuang dalam visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi. Keselarasan tersebut diperoleh melalui identifikasi *gap* antara kompetensi individu pegawai dengan kebutuhan kompetensi jabatan yang telah diproyeksikan.

Kebutuhan kompetensi jabatan dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan dan proses bisnis organisasi, sedangkan strategi organisasi dituangkan ke dalam Sistem Manajemen Kinerja pegawai. Oleh karena itu, proses utama dalam manajemen talenta adalah asesmen kompetensi dan pengukuran kinerja pegawai. Hasil asesmen kompetensi dan pengukuran kinerja pegawai digunakan untuk membangun *talent pool* sebagai landasan pengembangan pegawai sehingga tidak saja dapat memenuhi kebutuhan jabatan saat ini, namun juga masa depan sesuai dengan jalur karir perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.

Sistem Manajemen Talenta memungkinkan organisasi untuk menempatkan orang yang tepat, pada posisi yang tepat, di waktu yang tepat, dan dengan strategi yang tepat pula.

Sistem pengembangan SDM yang berbasis manajemen talenta adalah dengan tahapan sebagai berikut:

- Menghubungkan kompetensi pegawai dengan strategi, visi dan misi organisasi;
- Menjadi dasar dalam proses rekrutmen pegawai dan suksesi dalam rangka promosi pegawai dengan dasar yang jelas dan objektif;

Human Resource Management Development Policy and Strategy

The Talent Management System needs to be implemented by Bank Riau Kepri so that it can map the potential of HR that the organization currently has, so that it can be aligned with the needs of achieving organizational goals, which are contained in the organization's vision, mission, goals and strategies. This alignment is obtained through the identification of gaps between individual employee competencies and projected competency requirements.

Position competency requirements are formulated based on the organization's vision, mission, objectives and business processes, while the organizational strategy is poured into the employee Performance Management System. Therefore, the main process in talent management is competency assessment and employee performance measurement. Competency assessment results and employee performance measurement are used to build the talent pool as a foundation for employee development so that not only can meet current job requirements, but also the future in accordance with the company's career path that is carried out consistently and consequently.

The Talent Management System enables organizations to put the right people, in the right position, at the right time, and with the right strategies.

The talent management based HR development system is with the following stages:

- *Linking employee competencies with the organization's strategy, vision and mission;*
- *Become a basis in the process of employee recruitment and succession in the framework of employee promotion on a clear and objective basis;*

- Mendorong pencapaian kinerja individu dengan mengidentifikasi dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan pegawai yang dihubungkan dengan sistem *reward* atas kinerja kelompok maupun individu;
- Mengevaluasi kebutuhan dan menyelenggarakan *training* pegawai sesuai dengan kebutuhan unit kerja dan organisasi;
- Menyelaraskan kompensasi dengan prestasi kerja;
- Mengembangkan sistem pembelajaran yang berkesinambungan;
- Mendukung pengelolaan manajemen kepegawaian melalui pengembangan Sistem *Human Resources* yang terintegrasi;
- Meningkatkan peran sebagai *strategic business partner* bagi manajemen;
- Membuat peta pengelompokan SDM, sehingga dapat dilakukan *treatment* yang cocok yang menghasilkan sumber daya yang mampu bersaing;
- Mengelola data pegawai yang terintegrasi dengan sistem informasi kepegawaian, penyampaian data pegawai yang cepat dan akurat serta meningkatkan kontrol terhadap pengelolaan data pegawai;
- Implementasi *blue print* manajemen SDM yang selaras dengan struktur organisasi yang berbasis kompetensi;
- Pemenuhan kebutuhan tenaga, baik berupa rekrutmen tenaga maupun pemenuhan kebutuhan calon pemimpin;
- Menciptakan sumber daya yang berkualitas dan siap memenangkan kompetisi dan memiliki integritas.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Pegawai PT Bank Riau Kepri mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan PT Bank Riau Kepri sebagaimana diatur pada SK No.058/ KEPDIR/2017 tanggal 14 Agustus 2017 tentang Perubahan Ketigapuluhsatu atas Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 04/KEPDIR/2004 tanggal 05 Januari 2004 tentang Sistem dan Prosedur SDM PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan peraturan perusahaan PT Bank Riau Kepri yang telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Tenaga

- *Encourage the achievement of individual performance by identifying and developing competencies needed by employees that are connected with a reward system for group and individual performance;*
- *Evaluating needs and conducting employee training in accordance with the needs of work units and organizations;*
- *Align compensation with work performance;*
- *Develop a sustainable learning system;*
- *Support management of personnel management through the development of integrated Human Resources Systems;*
- *Increasing the role of a strategic businesss partner for management;*
- *Create HR grouping maps, so that appropriate treatment can be carried out that produces competent resources;*
- *Managing employee data that is integrated with personnel information systems, delivering fast and accurate employee data and improving control over employee data management;*
- *Implementation of blue print of HR management that is aligned with competency-based organizational structures;*
- *Meeting energy needs, both in the form of recruitment of workers and fulfillment of the needs of prospective leaders;*
- *Creating quality resources and ready to win the competition and have integrity.*

Remuneration Policies

PT Bank Riau Kepri's Employee Remuneration Policy refers to the PT Bank Riau Kepri Company Handbook as stipulated in Decree No.058 / KEPDIR / 2017 dated August 14, 2017 concerning Thirty-one Amendments to the Decree of the Directors of the Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 04 / KEPDIR / 2004 dated January 5, 2004 concerning PT Bank Pembangunan Daerah HR Systems and Procedures and company regulations of PT Bank Riau Kepri which have been approved by the Directorate General of Industrial Relations Development and Workforce Social Security of the Ministry of Manpower and Transmigration

Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP.141/ PHIJSK-PK/PP/I/2017 tanggal 31 Januari 2017.

Tentang Kebijakan Remunerasi Pengurus PT Bank Riau Kepri ditetapkan dalam RUPS dengan terlebih dahulu diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku serta azas kepatutan dan kemampuan Bank Riau Kepri. Hal-hal yang diatur mencakup antara lain: Besaran Penghasilan Pengurus Bank Riau Kepri, Hak-hak dan Fasilitas dan Penghargaan Masa Bakti.

No. Republic of Indonesia. KEP.141 / PHIJSK-PK / PP / I / 2017 dated January 31, 2017.

About PT Bank Riau Kepri's Management of Remuneration Policy stipulated in the GMS by first being proposed by the Remuneration and Nomination Committee based on applicable rules and regulations as well as the propriety principle and capability of Bank Riau Kepri. Matters regulated include: Amount of Income of Bank Riau Kepri Management, Rights and Facilities and Service Period Awards.

Struktur Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia

Struktur organiasi yang menjalankan fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut :

Structure of Human Resource Management

The organizational structure that carries out the functions of Human Resource Management at Bank Riau Kepri is as follows:

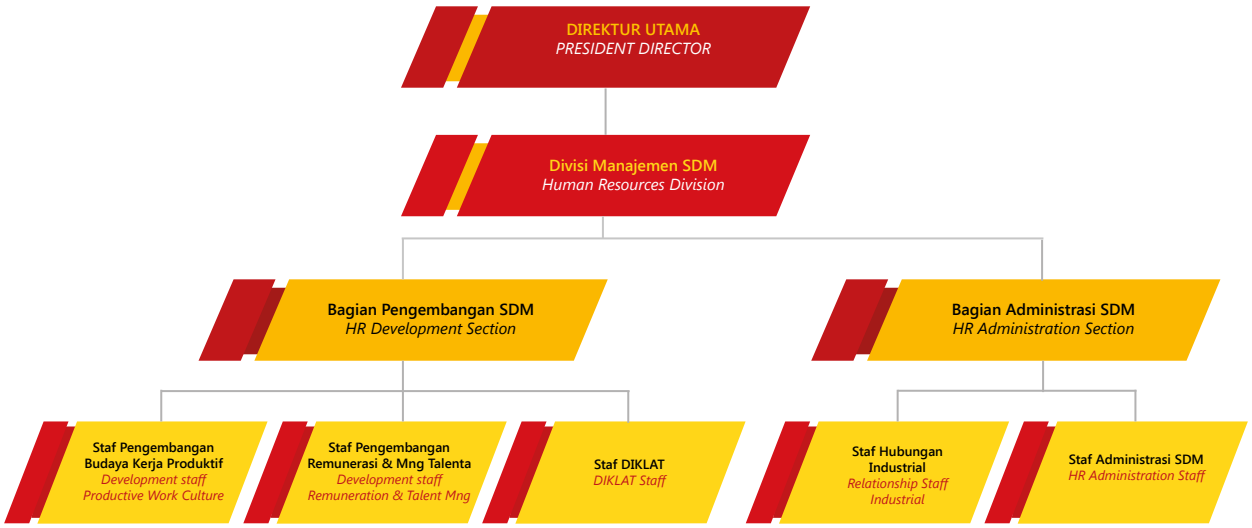

Profil Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Profile of the Human Resources Management Division Leader

Yuharman
Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 04/ KEPDIR/HC/2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Penempatan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia saat ini dijabat oleh Sdr. Yuharman. Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan telah diuraikan pada bagian profil pejabat eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Based on Directors Decree Number 04 / KEPDIR / HC / 2016 dated January 19, 2016 concerning Placement of Employees of PT. Regional Development Bank of Riau Kepri, Head of the Human Resources Management Division currently held by Mr. Yuharman. Profiles related to position, period of office, history of education have been described in the profile section of executive officers in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Divisi Manajemen SDM.
2. Menyelenggarakan, memontior, mengendalikan dan mengadministrasikan serta membuat laporan pelaksanaan RKAT Divisi Manajemen SDM sehubungan dengan bidang tugasnya dan kegiatan lain yang meliputi:
   a. Penjabaran rencana kerja dan anggaran serta strategi bisnis Divisi Manajemen SDM dalam bentuk KPI(Key Performance Indicator).
   b. Penyusunan dan pengkinian peraturan perusahaan yang berkaitan dengan Kepegawaian
   c. Penyusunan program Kompensasi dan Benefit Pengurus dan Pegawai Bank.
   d. Penyelenggaraan, monitoring dan pengendalian seluruh Program pengembangan Pegawai melalui program magang, pendidikan dan pelatihan.
   e. Mengelola data base kepegawaian dari pengurus dan pegawai Bank.
   f. Tanggung jawab dalam penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten guna menunjang pencapaian target kinerja unit bisnis.

Duties and Responsibilities of the Human Resources Management Division

1. *Prepare a work plan and annual budget for the HR Management Division.*
2. *Organize, monitor, control and administer and make reports on the implementation of the HR Management RKAT in relation to their fields of work and other activities that include:*

   a. Description of work plans and budgets as well as business strategies of the HR Management Division in the form of KPIs (Key Performance Indicators).
   b. Preparation and updating of company regulations relating to employment.
   c. Preparation of Compensation programs and Benefits of Bank Managers and Employees.
   d. Organizing, monitoring and controlling all employee development programs through internships, education and training programs.
   e. Manage staffing data base from management and Bank employees.
   f. Responsibility in the provision and development of competent human resources to support the achievement of business unit performance targets.

g. Tanggung jawab dalam program pengembangan dan kaderisasi pegawai dan pengisian personel sesuai SOT.
h. Menjaga hubungan baik antara karyawan, manajemen, pemerintah, dan pihak pihak lain yang bersangkutan.
i. Melakukan proses mediasi terhadap permasalahan yang terjadi antara karyawan dan perusahaan.
j. Pemberian reward dan punishment untuk dan atas nama Direksi kepada pegawai.
k. Review standar budaya perusahaan.
l. Bertanggung jawab dalam pengembangan program budaya perusahaan.
m. Monitoring dalam proses pembangunan budaya layanan Bank agar budaya layanan menjadi jati diri(image) bagi seluruh jajaran Bank.
n. Tanggung jawab dalam penetapan dan penilaian Sasaran Kinerja Individu (SKI).

3. Merumuskan kebijakan dan pengarahan Direksi dalam suatu instruksi, ketetapan, keputusan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi staf dan pegawai baik dilingkungan Divisi Manajemen SDM maupun bank secara keseluruhan.
4. Melatih/membimbing bawahannya untuk meningkatkan keterampilan, prestasi dan mutu pegawai,termasuk diantaranya mengusulkan pelatihan/ workshop.
5. Memberikan tanggapan atas temuan hasi pemeriksaan internal (SKAI) dan ekstemal serta melakukan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.
6. Membuat uraian tugas pokok untuk seluruh pegawai di Divisi masing-masing.
7. Dalam hal Pemimpin Divisi berhalangan baik tetap maupun sementara, maka pelaksanaan tugas,tanggung jawab dan fungsi Pemimpin Divisi akan dilaksanakan oleh minimal dua orang Pemimpin bagian/pejabat setingkat. Apabila di dalam suatu unit kerja (Divisi) hanya terdapat satu orang Pemimpin Bagian/pejabat setingkat maka akan dilaksanakan oleh Pemimpin Bagian/pejabat setingkat tersebut.
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan direksi, terutama berkenaan dengan pelaksanaan tugas Divisi Manajemen SDM.

g. Responsibility in employee development and cadre programs and filling personnel according to SOT.
h. Maintaining good relations between employees, management, government, and other parties concerned.
i. Conduct mediation processes on problems that occur between employees and the company.
j. Providing reward and punishment for and on behalf of BOD to employees.
k. Review company culture standards.
l. Responsible for developing corporate culture programs.
m. Monitoring in the process of developing the Bank's service culture so that the service culture becomes the image of all the Bank's employees.
n. Responsibility in establishing and evaluating Individual Performance Goals (SKI).

3. Formulate policies and directives of BOD in an instruction, provision, decision and written procedure as a guideline for staff and employees both within the HR Management Division and the bank as a whole.
4. Train / guide subordinates to improve skills, achievements and quality of employees, including proposing training / workshops.
5. Provide responses to findings of internal audit (SKAI) and external results and carry out follow-up repairs as needed.
6. Make a description of the main tasks for all employees in each division.
7. In the event that the Division Leader is unable to remain permanent or temporary, then the implementation of duties, responsibilities and functions of the Division Leader will be carried out by a minimum of two people. If in a work unit (Division) there is only one person Leader / official of the same level will be carried out by the Section Leader / official of that level.
8. Carry out other duties given by the directors, especially with regard to the implementation of the duties of the HR Management Division.

Komposisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Sampai dengan tahun 2018 jumlah pegawai Bank Riau Kepri sebanyak 2.357 orang meningkat 2,88% jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 2.291 orang. Terkait rincian komposisi pegawai telah diuraikan pada bagian Profil perusahaan.

Road Map Pengembagan SDM

Bank Riau Kepri menyusun perencanaan SDM jangka panjang untuk mendukung rencana pengembangan bisnis sejalan tuntutan pembangunan daerah dan tuntutan pasar. Perencanaan SDM dibuat dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu perkiraan beban kerja, rencana pensiun pegawai, dan rencana anggaran yang ditinjau secara periodik.

Perencanaan SDM Bank Riau Kepri dibuat sebelum tahun berjalan sebagai salah satu program kerja Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Perencanaan SDM meliputi perencanaan jumlah dan kualifikasi pegawai yang dibutuhkan pada tahun berjalan, analisis ketersediaan pegawai, dan analisis pemenuhan kebutuhan SDM.

Sistem pengembangan sumber daya manusia di Bank Riau Kepri dikembangkan sesuai dan selaras dengan strategi bisnis perusahaan menuju kinerja bisnis terbaik di era digital. PT Bank Riau Kepri menjadikan SDM sebagai tenaga pendukung utama setiap aktivitas operasional.

Composition of Human Resource Management

As of 2018 the number of Bank Riau Kepri employees is as much as 2.219 people have decreased by 3.14% compared to 2017 as many as 2.291 people. Related to the details of the composition of employees has been described in the Company Profile section.

Road Map for Developing HR

Bank Riau Kepri prepares long-term HR planning to support business development plans in line with regional development demands and market demands. HR planning is made by taking into account several factors, namely the estimated workload, employee retirement plans, and budget plans that are reviewed periodically.

Bank Riau Kepri HR Planning was made before the current year as one of the work programs of the Human Resources Management Division. HR planning includes planning the number and qualifications of employees needed in the current year, analyzing employee availability, and analyzing HR needs.

The human resource development system at Bank Riau Kepri was developed accordingly and aligned with the company's business strategy towards the best business performance in the digital era. PT Bank Riau Kepri makes HR as the main support force for every operational activity.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilakukan sebagai upaya untukm memenuhi capacity gap terkait kebutuhan terhadap tenaga kerja yang semakin meningkat baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dan diselaraskan dengan strategi deployment yang dilakukan melalui penambahan pegawai yang dibutuhkan oleh Bank. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, agama, ras, golongan, gender, atau kondisi fisik untuk berkontribusi di Bank Riau Kepri. Selain itu, proses penerimaan pegawai baru dibantu oleh pihak ketiga untuk menjaga independensi.

Bank Riau Kepri telah memiliki kriteria dan anggaran dalam melakukan proses rekrutmen. Kandidat pegawai diseleksi berdasarkan kriteria tersebut yang telah disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dalam level jabatan terkait.

Rencana kebutuhan SDM Bank Riau Kepri dari tahun 2018 s.d 2020 adalah masing-masing sebanyak 2.119 orang, 2.219 orang dan diperkirakan kebutuhan di tahun 2020 sebanyak 2.340 orang yang disejalankan dengan penambahan jaringan kantor. Dan jumlah proyeksi tenaga kerja tersebut diluar tenaga kerja *outsourcing.*

Recruitment

The recruitment process is carried out as an effort to meet the capacity gap related to the increasing need for labor both in terms of quality and quantity and harmonized with the deployment strategy that is carried out through the additional staff needed by the Bank. The implementation of recruitment is carried out openly by providing equal opportunities to all people without distinguishing elements of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to contribute to Bank Riau Kepri. In addition, the process of receiving new employees is assisted by third parties to maintain independence.

Bank Riau Kepri already has criteria and budget in carrying out the recruitment process. Candidates for employees selected based on these criteria that have been adjusted to the qualifications and competencies needed in the relevant position level.

The plan for Bank Riau Kepri HR needs from 2018 to 2020 is 2,119 people, 2,219 people and it is estimated that in 2020 there will be 2,340 people who will be run by the addition of an office network. And the number of projections of the workforce is outside the outsourcing workforce.

Tabel Rencana Kebutuhan SDM
Table of HR Needs Plan

Keterangan	Oct - 17	2017	2018	2019	2020	*Description*
Jaringan (Unit)						*Network (Unit)*
- Total	144	146	162	181	197	*- Total*
a. KC Konvensional	18	18	18	18	18	*a. Conventional Branch*
b. KC Syariah	2	2	2	4	4	*b. Syariah Branch*
c. KCP Konvensional	36	36	36	38	40	*c. Conventional Sub Branch*
d. KCP Syariah	66	6	8	10	12	*d. Sharia Sub Branch*
e. Kedai	35	35	36	43	48	*e. Kedai*
f. Kantor Kas	36	37	44	50	55	*f. Cash office*
g. Butik	4	4	4	4	4	*g. Boutique*
h. Payment Point	7	8	14	14	16	*h. Payment Point*
- Cabang Prioritas	0	0	2	2	4	*- Priority Branch*
- Mobil Kas Keliling	6	6	16	16	16	*- Mobile Cash Car*
Jumlah Pegawai	**1,999**	**1,986**	**2,119**	**2,219**	**2,340**	***Number of Employees***

Berikut rekrutmen Bank Kepri Riau:

Following are Bank Riau Kepri recruitment:

Tabel Rekrutmen Tahun 2014-2018 (pegawai)
Tabel Rekrutmen Tahun 2014-2018 (pegawai)

No	Jabatan	2014	2015	2016	2017	2018	*Position*
1	Pegawai Tetap	-	-	36	-	-	*Permanent Employee*
2	Relation Officer	16	22	16	63	28	*Relation Officer*
3	Funding Officer	-	-	32	18	2	*Funding Officer*
4	Teller	74	34	25	45	34	*Teller*
5	Customer Service	15	26	13	36	15	*Customer Service*
6	Customer Service Uls	**12**	**4**	**3**	**6**	**2**	*Customer Service Uls*
7	Administrasi	**-**	**-**	**-**	**-**	**11**	*Administration*
	Jumlah	**117**	**86**	**125**	**168**	**92**	***Total***

Grafik Rekrutmen Tahun 2014-2018
2014-2018 Recruitment Chart

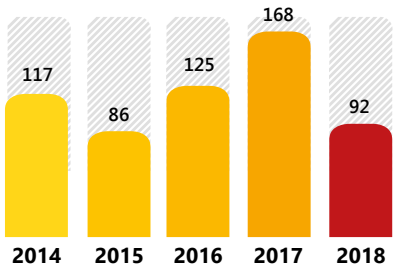

Sebagai wujud komitment dalam keterbukaan informasi dan transparansi, dalam menjankan rekrutmen pegawai, Bank Riau Kepri telah menerapakan proses rekrutmen secara online melalui sistem e Recruitment Bank Riau Kepri. Hal ini demi tercapainya SDM yang berkualitas dengan menerapkan kualitas sistem rekrutmen yang baik.

As a form of commitment in information disclosure and transparency, in carrying out employee recruitment, Bank Riau Kepri has applied the online recruitment process through Bank Riau Kepri's e Recruitment system. This is for the achievement of quality human resources by implementing a good quality recruitment system.

Turnover

Selama tahun 2018 terdapat 102 Turnover dengan rincian 17 Pegawai pensiun, 72 Resign, 1 PHK dan 2 meninggal.

Turnover

During 2018 there were 58 Turnovers with details of 17 retired employees, 72 Resigns, 1 layoff and 2 died.

Tahun	Pensiun	Resign	PHK	Meninggal	Jumlah
2013	6	8	1	2	17
2014	11	12	2	2	27
2015	16	14	6	0	36
2016	12	28	3	0	43
2017	16	36	4	2	58
2018	**17**	**72**	**11**	**2**	**102**

Sistem Manajemen Kinerja

Bank Riau Kepri memiliki sistem penilaian kinerja pegawai yang berkaitan dengan sistem penilaian unit kerja masing-masing yaitu berupa Key Performance Indicator (KPI) untuk menilai performa/kinerja unit kantor yang dinilai setiap triwulan/tahunan dan Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk mengukur kinerja pegawai setiap setahun sekali.

Penilaian SKI secara aktif akan membimbing para pegawai dalam setiap unit kerja dalam mencapai sasaran unitnya dalam kerangka mencapai sasaran usaha Bank Riau Kepri serta memberikan penilaian kinerja dan potensi secara lebih objektif.

Penilaian kinerja pegawai Bank Riau Kepri ini di atur melalui Keputusan Direksi No. 12/KEPDIR/2015 tanggal 18 Maret 2015 tentang Perubahan Keduapuluh Lima Atas Keputusan Direksi No. 04/KEPDIR/2004 Tentang Sistem dan Prosedur Sumber Daya Manusia.

Tahapan Sistem Manajemen Kinerja

Proses pelaksanaan penilaian kinerja dan potensi pegawai dilakukan sebagai berikut:

a. Seluruh pegawai membuat penilaian tahunan dengan menggunakan formulir lembaran penilaian SKI sesuai dengan formulir yang telah ditetapkan dan mengisi form job description yang memuat pekerjaan utama dan tambahan masing-masing pegawai yang ditandatangani dan disetujui oleh atasan tertinggi di masing-masing unit kerja.

Performance Management System

Bank Riau Kepri has an employee performance appraisal system related to the assessment system of each work unit, namely in the form of Key Performance Indicators (KPI) to assess office unit performance /assessed quarterly /annually and Individual Performance Goals (SKI) to measure employee performance once a year.

The SKI assessment will actively guide employees in each work unit in achieving their unit goals in the framework of achieving Bank Riau Kepri's business objectives and provide a more objective assessment of performance and potential.

The performance appraisal of Bank Riau Kepri employees is regulated through Directors Decree No. 12 / KEPDIR / 2015 dated March 18, 2015 concerning the Twenty-fifth Amendment to Directors Decree No. 04 / KEPDIR / 2004 concerning Systems and Procedures for Human Resources.

Stages of Performance Management Systems

The process of implementing performance appraisal and employee potential is carried out as follows:

a. All employees make an annual assessment using the SKI assessment form in accordance with the prescribed form and fill in the job description form that contains the main work and additional of each employee who is signed and approved by the highest supervisor in each work unit.

b. Proses kegiatan tersebut diselenggarakan pada :
   - Awal tahun
   - Akhir tahun

c. Dalam proses penilaian terlibat tiga pihak, yaitu :
   - Pegawai yang dinilai (Pihak I).
   - Atasan langsung pegawai yang dinilai (Pihak II), yaitu pejabat yang melakukan penilaian terhadap pegawai yang bersangkutan.
   - Atasan berikutnya (Pihak III), yaitu atasan langsung Pihak II yang dalam hal ini bertindak sebagai pemutus.

Penilaian kinerja ini telah memperhatikan kriteria yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a. Sasaran Kinerja
   Adalah pernyataan singkat mengenai apa yang harus dikerjakan, agar target dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.

b. Indikator kerja
   Adalah pernyataan singkat dan nyata/konkrit tentang sasaran-sasaran yang dinyatakan sejalan dengan kriteria kinerja dan dinyatakan secara kuantitatif.

c. Bobot Indikator Kerja
   Adalah pembobotan indikator kerja dalam bentuk prosentase yang dibagi kepada keempat perspektif yaitu Financial (F), Customer (C), Internal Proses (IP) dan learning & growth(LG), sesuai dengan bidang/ pekerjaan (front office/SBU/back office/SSU).

b. The activity process is held at:
   - *Beginning of the year*
   - *End of year*

c. In the assessment process involved three parties, namely:
   - *Employees assessed (Party I)*
   - *The direct supervisor of the employee who is assessed (Party II), namely the official who conducts an assessment of the employee concerned*
   - *The next superior (Party III), namely the direct superior of the II Party, which in this case acts as a breaker.*

This performance assessment has considered the criteria covering the following aspects:

a. Performance Goals
Is a short statement about what should be done, so that the target can be achieved as well as possible.

b. Work indicators
It is a concise and concrete statement about targets stated in line with performance criteria and expressed quantitatively

c. Job Indicator Weight
It is the weighting of work indicators in the form of percentages which are divided into four perspectives namely Financial (F), Customer (C), Internal Process (IP) and learning & growth (LG), according to the field / job (front office / SBU / back office / SSU).

Keterangan	F	C	IP	LG
SBU/FRONT OFFICE	40%	30%	20%	10%
SSU/BACK OFFICE	20%	30%	40%	10%

d. Pimpinan (Manajer).
   Adalah pimpinan unit yang selanjutnya disebut Pihak I yang penilaiannya dikelola dengan sistem ini.

e. Atasan (Supervisor).
   Adalah atasan dari pimpinan/manajer, yang selanjutnya disebut Pihak II yang berperan langsung dalam pengelolaan penilaian para pimpinan dimaksud.

f. Atasan Berikutnya (Next Supervisor).
   Adalah atasan dari Superior diatas yang selanjutnya disebut Pihak III.

d. Manager.
Is the unit leader, hereinafter referred to as Party I, whose assessment is managed by this system.

e. Supervisor
Is the boss of the leader / manager, the next is called Party II who plays a direct role in the management of the assessment of the intended leaders.

f. Next Supervisor
Is the superior of Superior above, hereinafter referred to as Party III.

Pengembangan Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia

Bank Riau Kepri memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan & sertifikasi profesi, ketrampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank Riau Kepri.

Sebelum menentukan program pelatihan, maka dilakukan kajian kebutuhan melalui berbagai tahapan. Metode pelatihan dan pengembangan dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan
2. Penetapan Tujuan
3. Pengembangan Metode Pelatihan
4. Pengembangan Materi Pelatihan
5. Pelaksanaan Pelatihan
6. Evaluasi Pelatihan.

Penentuan pelatihan berfokus pada tugas, pekerjaan, atau posisi yang spesifik yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, topik pelatihan ditentukan oleh tingkat kepentingannya.

Disamping itu, dalam rangka melakukan fungsi *coaching & counceling* kepada pegawai-pegawai yang memiliki problem dalam pekerjaannya sehari-hari atau masalah dalam kehidupan pribadi atau rumah tangga sehingga tidak mempengaruhi kinerjanya, Bank Riau Kepri pada tahun 2010 membentuk Unit Layanan Konseling.

Unit Layanan Konseling pegawai dikelola dan di bawahi langsung oleh Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Selama tahun 2018 sebanyak 14 orang pegawai yang memerlukan penanganan khusus telah di coaching & counseling oleh unit tersebut, dan saat ini telah terlihat perubahan serta peningkatan kinerja pegawai tersebut.

Human Resource Management Competence Development

Bank Riau Kepri provides equal opportunities for employees to continue to develop along with the development of company performance. The HR development program is carried out through career education, professional training & certification, skills, as well as various courses, training, socialization, seminars, workshops and management and technical training tailored to the needs of Bank Riau Kepri.

Before determining the training program, needs assessment is carried out through various stages. Training and development methods in managing training and development of Human Resources at Bank Riau Kepri are carried out through several stages, namely as follows:

1. *Analysis of needs*
2. *Setting Objectives*
3. *Development of Training Methods*
4. *Development of Training Materials*
5. *Implementation of Training*
6. *Training Evaluation.*

Determination of training focuses on specific tasks, jobs, or positions that make a person complete their work. Therefore, the topic of training is determined by the level of importance.

Besides that, in order to carry out the coaching & counseling function to employees who have problems in their daily work or problems in their personal or household life so that it does not affect their performance, Bank Riau Kepri in 2010 formed a Counseling Service Unit.

Unit Counseling Services employees are managed and supervised directly by the Human Resources Management Division. During 2018 as many as 14 employees who needed special handling have been coaching & counseling by the unit, and now there have been changes and improvements in the performance of these employees.

Tujuan Pelatihan

Setiap pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir pegawai itu sendiri. Pegawai akan mengikuti program pelatihan baik dalam rangka meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang dan antisipasi pengembangan tugas ke depan.

Peserta Pelatihan

Selama tahun 2018, Program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 313 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 4.287 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:

Training Objectives

Every employee has the same opportunity to get education according to career needs of employees themselves. Employees will attend a good training program in order improve skills and in carrying out their duties now and anticipation development of future tasks.

Training Participants

During 2018, the Education and Training Program totaling 313 types of education and training activities were carried out with 4,287 participants grouped as follows:

Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta Bank Riau Kepri Tahun 2018
Table of Number of Training and Participants of Bank Riau Kepri in 2018

No	Jenis Diklat	Jumlah Pelatihan *Number of Training*	Peserta *Participants*	*Type of Education and Training*
1	Inhouse Training	110	3.832	*Inhouse Training*
2	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri	201	453	*Domestic External Training*
3	Pelatihan Eksternal Luar Negeri	2	2	*Foreign External Training*
Total		**313**	**4.287**	

Tabel Daftar Peserta Pelatihan Bank Riau Kepri Tahun 2018
Table List of Bank Riau Kepri Training Participants in 2018

Pegawai	Inhouse Training	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri *Domestic External Training*	Pelatihan Eksternal Luar Negeri *Foreign External Training*	*Employee*
Pemimpin Divisi	176	92		*Division Leader*
Pemimpin Cabang Utama	7	2		*Main Branch Manager*
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	205	98	1	*Deptartment Head of Head Office Division*
Pemimpin Cabang Konvensional	78	7		*Conventional Branch Manager*
Pemimpin Cabang Syariah	10	2		*Sharia Branch Manager*
Pemimpin Cabang Pembantu	164	5		*Sub-Branch Manager*
Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat	7	1		*Department Head of the Main Branch / Level*
Pemimpin Setingkat Pincapem	14	6		*Branch Manager or as level*
Pemimpin Seksi Setingkat	1.274	95		*Section Head or as level*
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	8	0		*MPP Employee (Pension Preparation Period)*

Pegawai	Inhouse Training	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri *Domestic External Training*	Pelatihan Eksternal Luar Negeri *Foreign External Training*	*Employee*
Pelaksana	1.346	84		*Executor*
Pegawai Core (Teller/CS/ FO/RO)	429	1		*Employee Core (Teller / CS / FO / RO)*
Lain-Lain	114	60	1	*Others*
Jumlah	3.832	453	**2**	***total***

Program Pengembangan Kualitas dan Kompetensi Pegawai

Pengembangan kualitas dan kompetensi Pegawai dilaksanakan sesuai dengan pedoman blue print edukasi PT Bank Riau Kepri yang telah dirumuskan.

Employee Quality Development and Competency Program

Employee quality and competency development is carried out in accordance with PT Bank Riau Kepri's educational blueprint guidelines which have been formulated.

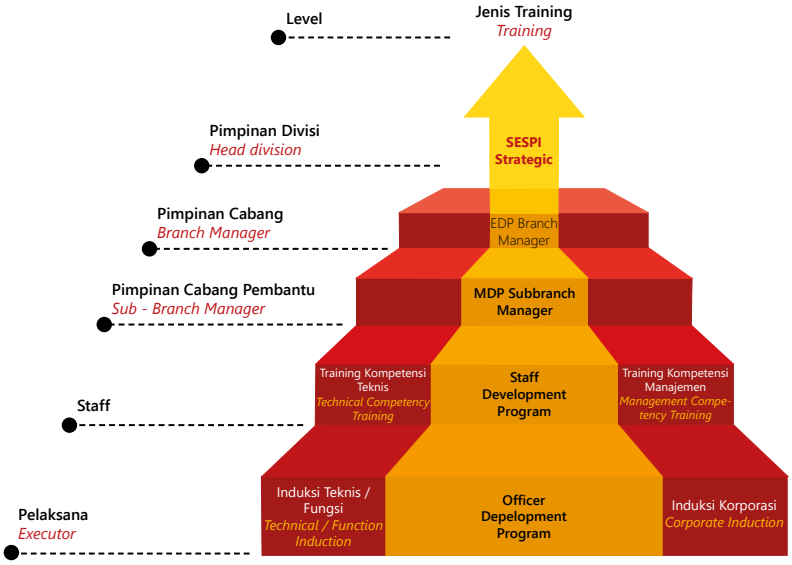

Kesempatan & Peluang yang Sama

Untuk pengembangan kompetensi karyawan, Bank Riau Kepri selalu berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawainya agar bisa mengembangkan potensi dirinya guna menunjang karir diperusahaan. Bank membuat kebijakan design ketentuan promosi, dimana system atau metode yang memformulasikan indikator-indikator dari parameter yang terukur dalam rangka pemilihan kandidat pegawai yang memiliki *high performance* dan *high qualification* untuk dipromosi seperti tergambar pada skema dibawah ini.

Sistem pengembangan karir di Bank Riau Kepri dikembangkan dalam 4 tahapan yaitu: standar kompetensi, mapping potensi pegawai, career planning dan development program.

Same Chance & Opportunities

For the development of employee competencies, Bank Riau Kepri is always committed to providing equal opportunities to all employees to develop their potential to support their careers in the company. The bank makes a design policy for promotional provisions, in which the system or method formulates indicators of measured parameters in order to select candidates for employees who have high performance and high qualifications to be promoted as illustrated in the scheme below.

The career development system at Bank Riau Kepri was developed in 4 stages, namely: competency standards, mapping of potential employees, career planning and development programs.

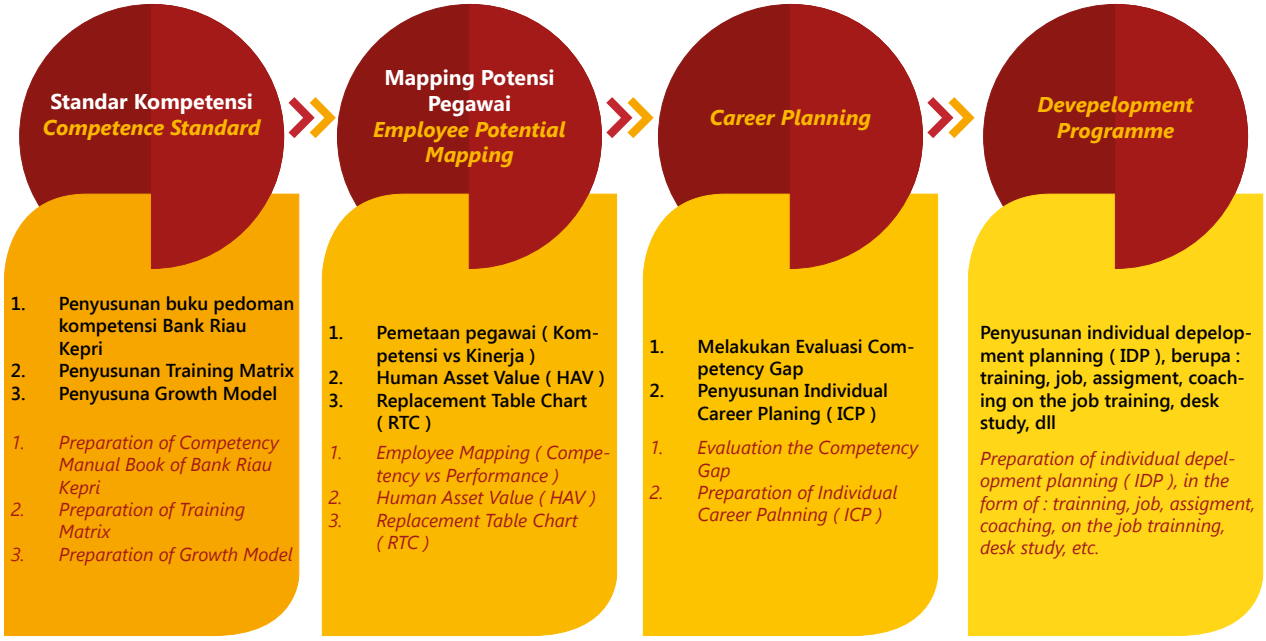

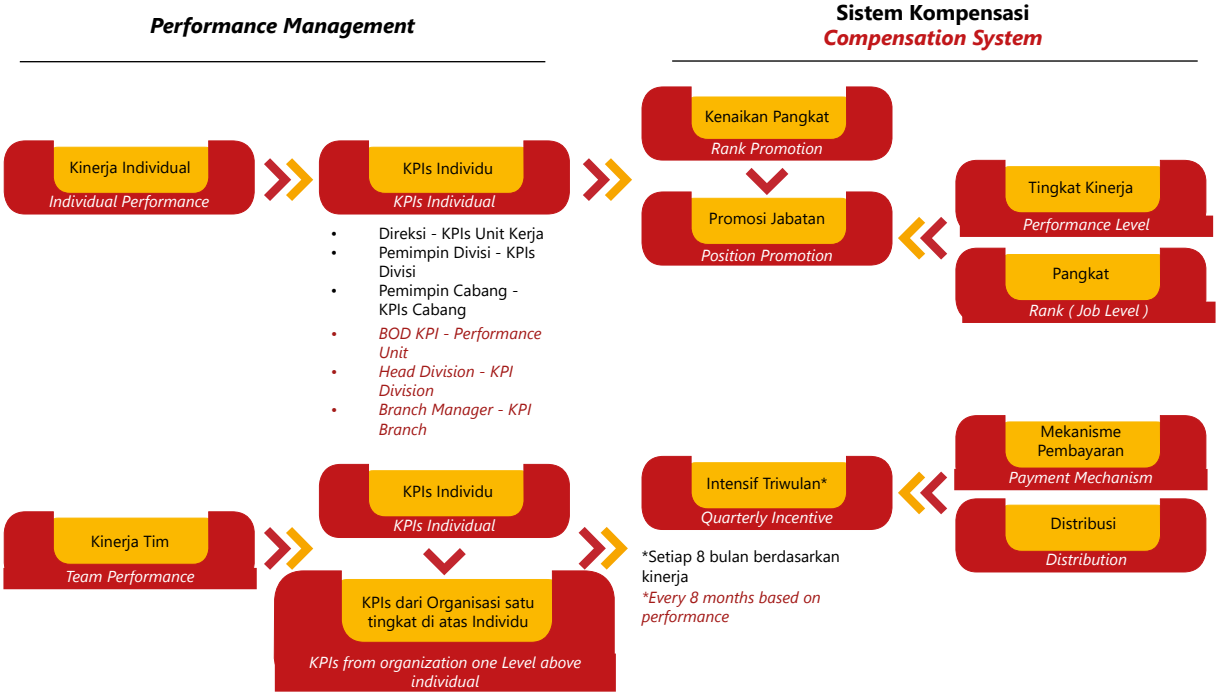

Kesempatan & Keselamatan Kerja

Bank Riau Kepri merupakan Perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kinerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun Bank Riau Kepri berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman.

Occupational Opportunities & Safety

Bank Riau Kepri is a company engaged in a performance environment that does not trigger many risks of workplace accidents, but Bank Riau Kepri strives to provide protection in work, so that all parties can carry out activities comfortably.

Bank Riau Kepri berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja ada pada bagian Corporate Social Responsibility (CSR). Pada tahun 2018 tidak terjadi kecelakaan kerja sebagaimana tahun sebelumnya.

Penilaian Kinerja Pegawai

Bank menetapkan standarisasi penilaian kinerja pegawai menggunakan kamus dan *balance scorecard* untuk setiap jabatan yang disebut dengan istilah *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian ini sangat mempengaruhi jenjang karir, promosi, dan rotasi masing-masing pegawai. Namun penilaian ini sedang dalam proses perbaikan dan perubahan untuk lebih memberikan nilai-nilai keadilan bagi seluruh pegawai.

Reward & Punishment

Sistem *reward & punishment* dari manajemen penting untuk diterapkan oleh Bank Riau Kepri. Sistem *reward & punishment* membantu manajemen dalam mewujudkan visi, misi, strategi, dan tujuan perusahaan. Selain itu, sistem *reward & punishment* dari manajemen menjadi alat manajemen untuk dapat memberikan pengaruh kepada karyawan agar bertindak positif guna pencapaian tujuan perusahaan. Karyawan akan kooperatif apabila manajemen dapat mengembangkan dan mengelola karyawan dengan tepat, sehingga target bank dapat berjalan sesuai harapan manajemen.

Sistem *reward & punishment* dari manajemen juga dirancang untuk memotivasi karyawan agar tujuan perusahaan tercapai. *Reward* merupakan salah satu alat pengendalian penting yang digunakan oleh perusahaan untuk memotivasi personel agar mencapai tujuan perusahaan dengan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Sedangkan *punishment* merupakan sesuatu yang tidak disukai/disenangi oleh karyawan untuk menghasilkan efek jera sehingga tidak akan melakukan perbuatan dan kesalahan yang sama. Bentuk-bentuk *punishment* antara lain kehilangan pekerjaan, tidak menerima kenaikan gaji, dihapus dari daftar karyawan yang akan dipromosi,

Bank Riau Kepri seeks to meet occupational health and safety standards and achieve zero accidents at each work unit. Minimized risks include fire hazards, theft risks, and health facilities. A more complete explanation of occupational health and safety is in the Corporate Social Responsibility (CSR) section. In 2018 there was no accident as the previous year.

Employee Performance Assessment

The Bank establishes standardization of employee performance assessments using the dictionary and balance scorecard for each position, which is referred to as the Key Performance Indicator (KPI). This assessment greatly influences the career, promotion and rotation of each employee. However, this assessment is in the process of improvement and change to provide more values for justice for all employees.

Reward & Punishment

The reward & punishment system of management is important to be implemented by Bank Riau Kepri. The reward & punishment system helps management in realizing the company's vision, mission, strategy and goals. In addition, the reward & punishment system from management is a management way to be able to influence employees to act positively in order to achieve company goals. Employees will be cooperative if management can develop and manage employees properly, so that the bank's target can run according to management's expectations.

The reward & punishment system of management is also designed to motivate employees to achieve the company's goals. Reward is one of the important control tools used by companies to motivate personnel to achieve company goals with behavior as expected by the company. While punishment is something that is not liked by employees to produce a deterrent effect so that they will not do the same actions and mistakes. The forms of punishment include losing a job, not receiving a salary increase, being removed

kegagalan mendapatkan *reward*, ancaman pemecatan,dan lain sebagainya.

from the list of employees to be promoted, failure to get rewards, threats of dismissal, and so on.

Dalam aktivitas dan operasional bank selama tahun 2018, Bank telah memberikan *reward & punishment* sebagai berikut:

In bank activities and operations during 2018, the Bank has provided reward & punishment as follows:

a. Reward

a. Reward

Daftar Reward
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Tahun 2018
Reward List
Pt. Riau Kepri Regional Development Banks In 2018

No	Keterangan	Jumlah/*Total*	*Information*
1	Penghargaan 15 Tahun	4	*15 Year Award*
2	Penghargaan 20 Tahun	17	*20 Year Award*
3	Penghargaan 25 Tahun	5	*25 Year Award*
3	Penghargaan 30 Tahun	3	*30 Year Award*
	TOTAL	**29**	***Total***

b. Punishment

b. Punishment

Rekapitulasi Sanksi Pegawai Periode Tahun 2018
Recapitulation Of Employee's Sanctions Of 2018

Kategori *Category*	Jenis Sanksi	jumlah	*Types of Sanctions*
Ringan/ *Light*	Peringatan Pertama	25	*First warning*
	Peringan Kedua	3	*Second Stage*
	Peringatan Ketiga	6	*Third warning*
Sedang/ *Is being*			
Berat/ *Weight*	Pernyataan Tidak Puas	7	*Dissatisfied Statement*
	Demosi Grade	1	*Demotion Grade*
	Pemutusan Hubungan Kerja	3	*Work termination*
	Total	45	*Total*

Kesejahteraan Pegawai

Sebagai salah satu cara memotivasi pegawai, maka Bank melalui Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia menjalankan program kesejahteraan karyawan maupun sistem Remunerasi dan Kompensasi. Beberapa pembayaran selain gaji yang telah diberikan perusahaan kepada pegawai selama tahun 2018 antara lain:

1. Pembayaran Jasa Produksi.
2. Pembayaran Penghargaan Masa Pengabdian 15, 25 dan 30 Tahun.
3. Pembayaran THR.
4. Pembayaran Pakaian Dinas.
5. Pembayaran Biaya Berobat.
6. Asuransi Kesehatan.

Employee Welfare

As one way to motivate employees, the Bank through the Human Resources Management Division runs the employee welfare program and the Remuneration and Compensation system. Some payments in addition to the salary that the company has given to employees during 2018 include, among others:

1. *Payment for Production Services.*
2. *Payment of 15, 25 and 30 Year Service Period Awards.*
3. *THR payment.*
4. *Payment of Service Clothing.*
5. *Payment of medical expenses.*
6. *Health Insurance.*

Sistem Informasi Manajemen SDM Terpadu

Sumber daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi sebuah bank dalam menghadapi kompetisi di era digital. Pertumbuhan bisnis Bank Riau Kepri kedepan akan selalu diikuti dengan kebutuhan akan ketersediaan SDM, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Sejalan dengan upaya mewujudkan visi dan misi di era yang kompetitif, Bank Riau Kepri telah mencanangkan program pengembangan kualitas SDM secara konsisten melalui sistem pengelolaan SDM yang terpadu melalui sebuah aplikasi database kepegawaian yaitu berupa aplikasi HRIS (*Human Resource Information System*) yang telah dikembangkan oleh Divisi MSDM secara simultan.

Sistem aplikasi HRIS berdasarkan SK Direksi Nomor 084/KEPDIR/2017 tanggal 30 Oktober 2017 mengimplementasikan modul-modul aplikasi yaitu sebagai berikut:

a. Kepegawaian
   Mengelola informasi profil pegawai yaitu berupa biodata, keluarga, pendidikan, mutasi, promosi dan demosi pegawai.
b. Payroll / Penggajian
   Berfungsi untuk mengelola data gaji pegawai, dimana

Integrated HR Management Information System

Human Resources (HR) is the most important asset for a bank in facing competition in the digital era. The growth of Bank Riau Kepri's business going forward will always be followed by the need for HR availability, both in terms of quantity and quality. In line with efforts to realize the vision and mission in a competitive era, Bank Riau Kepri has launched a HR quality development program consistently through an integrated HR management system through a staff database application that is in the form of an HRIS (Human Resource Information System) application that has been developed by the HRM Division simultaneously.

The HRIS application system based on the Directors Decree Number 084 / KEPDIR / 2017 dated 30 October 2017 implements application modules as follows:

a. *Staffing*
   Managing employee profile information in the form of biodata, family, education, transfer, promotion and demotion of employees.
b. *Payroll*
   Serves to manage employee salary data, where this

modul ini membantu petugas bagian penggajian di Divisi MSDM untuk menghitung dan mengolah data gaji seluruh pegawai setiap bulannya yang dimulai dari merekap posisi pegawai, menginput komponen potongan gaji, memproses data gaji hingga memposting gaji ke rekening masing-masing pegawai.

c. Cuti
Memiliki fungsi untuk pengajuan cuti pegawai yang akan diteruskan dan di-approve oleh pimpinan pegawai di unit kantornya masing-masing pegawai. Modul aplikasi cuti baru dapat diterapkan setelah implementasi ESS ini.

d. Pelatihan
Memiliki fungsi untuk merekap seluruh kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada bagian pengembangan SDM yang nantinya akan menambah informasi pelatihan di CV masing-masing pegawai.

e. Absensi
Berfungsi untuk merecord dan mengolah data absen pegawai yang terkoneksi dengan mesin-mesin absen.

Selain 5 (lima) modul di atas, pada tahun 2018 Divisi MSDM telah mengimplementasikan modul-modul tambahan yaitu sebagai berikut:

a. Track Record
Merupakan modul yang berfungsi untuk mengelola data track record pegawai berupa administrasi sanksi pegawai dan penerimaan penghargaan masa bakti pegawai.

b. Perawatan Kesehatan (Medical Record)
Berfungsi untuk mengelola data perawatan kesehatan pegawai baik berupa tagihan dari rumah sakit maupun reimburs biaya perawatan dari pegawai.

Diagram Aplikasi HRIS dan Modul-Modul yang dikembangkan

module helps payroll officers in the HRM Division to calculate and process salary data for all employees every month starting from re-capitalizing employee positions, inputing salary deduction components, processing salary data to posting salaries to each account employee.

c. *Leave*
Has a function for filing employee leave that will be forwarded and approved by the head of the employee in the office unit of each employee. The new leave application module can be applied after implementing this ESS.

d. *Training*
Has a function to recap all training activities carried out in the HR development section which will later add training information to the CV of each employee.

e. *Attendance*
Serves to record and process employee absentee data connected to absent machines.

In addition to the 5 (five) modules above, in 2018 the HRM Division has implemented additional modules as follows:

a. *Track Record*
It is a module that functions to manage employee track record data in the form of administrative employee sanctions and receipt of employee awards.

b. *Medical Care*
Serves to manage employee health care data in the form of bills from the hospital and reimbursing maintenance costs from employees.

Diagram of HRIS Applications and Modules which is developed

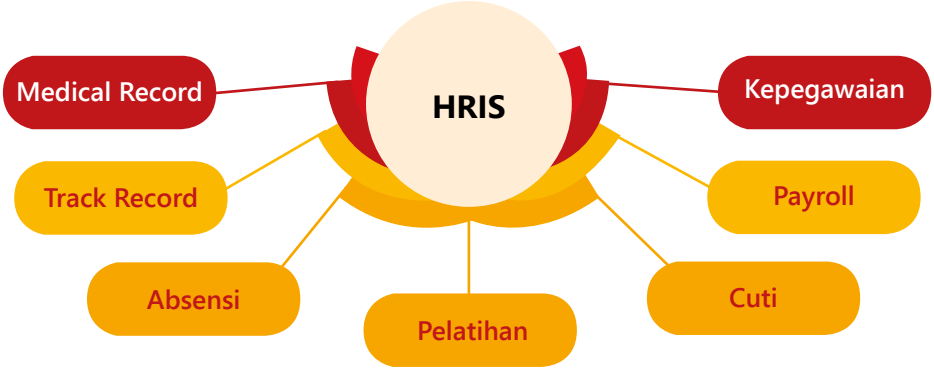

Budaya Kerja

Bank Riau Kepri berupaya untuk mendorong percepatan internalisasi budaya kerja produktif ke dalam setiap aktivitas pegawai melalui implementasi budaya kerja secara periodik. Strategi ini disusun melalui pemetaan dan evaluasi budaya kerja yang selaras dengan pencapaian kinerja dan berdampak pada pertumbuhan bisnis. Strategi implementasi budaya kerja produktif tersebut diterapkan melalui penerapan program budaya dengan konsep sebagai berikut :

Work Culture

Bank Riau Kepri strives to accelerate the internalization of productive work culture into every employee activity through the implementation of a periodic work culture. This strategy is prepared through mapping and evaluating work culture that is in line with performance achievement and has an impact on business growth. The strategy for implementing productive work culture is applied through the application of cultural programs with the following concepts:

No	Program Budaya	Frekuensi	Tujuan Program	*Tujuan Program*
1	Morning Briefing	Harian	Meningkatkan Disiplin/Kebersamaan/ Semangat	*Meningkatkan Disiplin/ Kebersamaan/ Semangat*
2	BOOK	Bulanan	Proses Belajar Berkesinambungan (Learning & Sharing Knowledge)	*Proses Belajar Berkesinambungan (Learning & Sharing Knowledge)*
3	GARING	Bulanan		
4	TRACKING	Bulanan	Mengevaluasi Target & Meningkatkan Performance/ Kinerja	*Mengevaluasi Target & Meningkatkan Performance/ Kinerja*
5	EXITING	Bulanan		
6	ESR & SHARIA 5R	Mingguan	Eksternalisasi, Work & Life Balanced	*Eksternalisasi, Work & Life Balanced*
7	IDEA	Bulanan	Menyampaikan Ide-ide Kreatif & Inovatif	*Menyampaikan Ide-ide Kreatif & Inovatif*

Proses monitoring dan pengukuran penerapan program budaya dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi yang terhubung secara online. Laporan dan evaluasi penerapan program budaya dilakukan setiap bulan melalui analisa pengukuran penerapan program budaya yang telah disampaikan oleh unit kantor.

The process of monitoring and measuring the implementation of cultural programs is carried out using applications that are connected online. Reports and evaluations on the implementation of cultural programs are carried out every month through analysis of the measurement of the application of cultural programs that have been delivered by office units.

Pada akhir tahun 2018, telah disusun konsep program budaya Bank Riau Kepri yang baru sebagai bentuk penyegaran dan diversifikasi program budaya. Hal ini dilakukan dengan tujuan pelaksanaan program budaya lebih efektif dan sejalan dengan kinerja bisnis secara harian.

At the end of 2018, the concept of the new Bank Riau Kepri cultural program has been drafted as a form of refresher and diversification of cultural programs. This is done with the aim of implementing a cultural program more effectively and in line with business performance on a daily basis.

No	Tema Hari	Tujuan	Materi	Keterangan	*Tujuan*	*Materi*	*Keterangan*
1	Senin Ceria	Membangun Semangat, Energi, Sinergi, Keakraban	Games, Motivasi, Lagu	Fun Morning Briefing	*Membangun Semangat, Energi, Sinergi, Keakraban*	*Games, Motivasi, Lagu*	*Fun Morning Briefing*

No	Tema Hari	Tujuan	Materi	Keterangan	*Tujuan*	*Materi*	*Keterangan*
2	Selasa Kinerja	Monitoring Target/ Pencapaian/ Kendala/ Solusi Untuk Realisasi Kinerja	Penyampaian Kinerja Oleh Masing-Masing Pemimpin Seksi	Tracking & Exiting	*Monitoring Target/ Pencapaian/ Kendala/ Solusi Untuk Realisasi Kinerja*	*Penyampaian Kinerja Oleh Masing-Masing Pemimpin Seksi*	*Tracking & Exiting*
3	Rabu Kreatif	Membangun Kreativitas Unit Kantor	Gagasan Kreatif Inovatif Menunjang Bisnis, Konten Daerah	Idea, English Day, Bahasa Daerah	*Membangun Kreativitas Unit Kantor*	*Gagasan Kreatif Inovatif Menunjang Bisnis, Konten Daerah*	*Idea, English Day, Bahasa Daerah*
4	Kamis Cerdas	Pengembangan Kompetensi Melalui Learn & Share Knowledge	Learn & Share (5-10 Menit Sharing)	Book & Garing	*Pengembangan Kompetensi Melalui Learn & Share Knowledge*	*Learn & Share (5-10 Menit Sharing)*	*Book & Garing*
5	Jumat Sehat	Budaya Sehat Jasmani & Rohani	Senam, Tausiah, Yasinan, Today's Hadits	Sharia 5R	*Budaya Sehat Jasmani & Rohani*	*Senam, Tausiah, Yasinan, Today's Hadits*	*Sharia 5R*

Pengendalian Kualitas Pelayanan

Bank Riau Kepri melaksanakan strategi pengendalian kualitas layanan dengan membangun budaya layanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah. Kegiatan pengendalian kualitas pelayanan antara lain memonitoring intensive baik secara digital (CCTV on line) dan secara langsung mengunjungi kantor cabang/capem/kedai per periodik, memastikan petugas yang melayani nasabah sudah menjalankan standar layanan diantaranya dengan cara *role play* dan *coaching clinique* secara intensive.

Service Quality Control

Bank Riau Kepri implements a strategy to control service quality by building a service culture that aims to improve its quality in accordance with customer needs and expectations. Service quality control activities include intensive monitoring both digitally (CCTV on line) and directly visiting branch / cap / office offices per period, ensuring that staff serving customers have implemented service standards such as role play and intensive coaching clinic.

Hubungan Industrial

Bank Riau Kepri berupaya memenuhi hak pegawai dengan memberikan kebebasan bagi setiap pegawai untuk bergabung dalam serikat pekerja. Hal ini merefleksikan kepatuhan Bank Riau Kepri dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, yang menjamin kebebasan semua pegawai untuk masuk dalam organisasi pegawai yang dikelola profesional sebagai sarana penghubung antara pegawai dan Perusahaan.

Serikat pekerja Bank Riau Kepri juga telah menghasilkan produk berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban pegawai kepada Perseroan dan sebaliknya. Dokumen PKB mengikat pihak Manajemen Perseroan dan Serikat Pegawai Bank Riau Kepri.

Industrial Relations

Bank Riau Kepri seeks to fulfill employee rights by giving freedom for every employee to join a trade union. This reflects the compliance of Bank Riau Kepri in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions, which guarantees the freedom of all employees to enter into professionally managed employee organizations as a means of liaison between employees and the Company.

Bank Riau Kepri trade unions have also produced products in the form of Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the rights and obligations of employees to the Company and vice versa. The PKB document binds the Company Management and the Bank Riau Kepri Employees Union.

Kepuasan Pegawai

Bank Riau Kepri telah melaksanakan survei dan analisa kepuasan pegawai secara periodik sejak tahun 2010. Adapun metode yang dilakukan saat itu adalah dengan metode COCI **(Corporate Organizational & Climate Indeks),** dimana metode ini hanya mengukur dari segi kepuasan pegawai. Berikut gambar tingkat kepuasan kerja Pegawai berdasarkan indicator kepuasan dan komitmen:

Employee Satisfaction

*Bank Riau Kepri has carried out periodic surveys and analysis of employee satisfaction since 2010. The method carried out at that time was the COCI method (**Corporate Organizational & Climate Index)**, where this method only measures in terms of employee satisfaction. The following is a picture of the level of employee job satisfaction based on satisfaction and commitment indicators:*

Gambar Tingkat Kepuasan Kerja Pegawai Berdasarkan Dimensi Kepuasan dan Komitmen
Figure of Employee Work Satisfaction Level, based on the Commitment and Satisfaction Dimension

Berdasarkan hasil survey, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survey diadakan pada Bank Riau Kepri pada bulan September 2018 dengan menyebarkan kuesioner ke seluruh unit kerja melalui sistem e-learning yang divoting langsung oleh pegawai. Dari 1.998 orang pegawai, diambil jumlah responden sebanyak 1.269 orang atau sebesar 63,51% jumlah responden/populasi sehingga bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Range penilaian menggunakan skala likert 1 - 5. (5= Sangat Setuju; 4= Setuju; 3= Ragu-ragu; 2= Tidak Setuju; dan 1= Sangat Tidak Setuju).
3. Berdasarkan hasil survey dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 mengalami peningkatan pada seluruh aspek penilaian kecuali pada aspek kesempatan berkembang.
4. Peningkatan aspek tersebut perlu dipertahankan bahkan untuk ditingkatkan, misalnya dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang memberi arah perkembangan bank kedepannya .

Based on the survey results, it can be explained as follows:

1. *A survey was held at Bank Riau Kepri in September 2018 by distributing questionnaires to all work units through an e-learning system that was directly polled by employees. Of the 1,998 employees, the number of respondents was 1,269 people or 63.51% of the respondents / population so that they could be scientifically accounted for.*
2. *Range of assessment using a Likert scale 1 - 5. (5 = Strongly Agree; 4 = Agree; 3 = Doubt; 2 = Disagree; and 1 = Strongly Disagree).*
3. *Based on the survey results it can be seen that in 2018 there was an increase in all aspects of the assessment except for the aspect of opportunity to develop.*
4. *The improvement of these aspects needs to be maintained even to be improved, for example by issuing new policies that give direction to the future development of banks.*

5. Peningkatan kinerja dan produktivitas yang berdampak terhadap peningkatan pendapatan Bank perlu diapresiasikan dengan peningkatan kesejahteraan pegawai sehingga pegawai akan memberikan hasil yang maksimal dengan tingkat profesional dan loyalitas yang terbaik.

6. Aspek Kesempatan Berkembang perlu ditingkatkan dengan memberikan kesempatan yang sama serta kejelasan dalam hal peningkatan karir pegawai sehingga dapat meningkatkan motivasi pegawai di dalam bekerja. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap peningkatan komitmen pegawai terhadap perusahaan.

5. *Increased performance and productivity that have an impact on increasing the Bank's income need to be appreciated by improving employee welfare so that employees will provide maximum results with the best professional level and loyalty.*

6. *The Aspect of Developing Opportunities needs to be improved by providing equal opportunities and clarity in terms of improving employee careers so as to increase employee motivation in work. This will also affect the increase in employee commitment to the company.*

Keterangan	2016	2017	2018	+/-	*Information*
Gaji/Fasilitas	3.50	3.74	3.76	0.02	*Salary / Facilities*
Keamanan/Kenyamanan	3.75	3.83	3.83	0.00	*Safety / Comfort*
Kebersamaan	3.86	3.95	3.96	0.01	*Togetherness*
Kesempatan Berkembang	3.59	3.74	3.72	-0.02	*Development Opportunity*
Aktualisasi	3.90	3.94	3.97	0.02	*Actualization*
Komitmen terhadap Perusahaan	4.08	4.08	4.07	-0.01	*Commitment to the Company*
Komitmen terhadap Unit Kerja	4.05	4.08	4.12	0.04	*Commitment to Work Units*
Komitmen kepada Pekerjaan	3.98	3.99	4.00	0.00	*Commitment to Work*

Rencana Pengembangan Manajmen Sumber Daya Manusia Tahum 2019

Sebagai bentuk langkah keberlanjutan dalam pengelolaan SDM yang optimal, Bank Riau Kepri selalu mempersiapkan langkah-langkah dengan baik. Adapun berbagai pengembangan yang akan menjadi fokus strategi SDM tahun 2019-2021 :

- **Tahun 2019**
  Divisi Manajemen SDM melakukan penyempurnaan jalur karir berbasis *manajemen talenta,* dengan penyempurnaan program pendidikan jenjang karir terpadu mulai dari *Officer Development Program* (ODP), *Staff Development Program* (SDP) serta sertifikasi bagi pemimpin kedai, *Manager Development Program* (MDP) melalui *Program Subbranch Manager*, hingga *Executive Development Program* (EDP) melalui

Human Resource Management Development Plan for 2019

As a form of sustainability in optimal HR management, Bank Riau Kepri always prepares steps well. The various developments that will be the focus of the HR strategy in 201-2021:

- ***Year 2019***
  The HR Management Division refines the talent management based career path, by improving the integrated career path education program starting from the Officer Development Program (ODP), Staff Development Program (SDP) and certification for store leaders, Manager Development Program (MDP) through the Subbranch Manager Program, up to the Executive Development Program (EDP) through the Branch

Program Branch Manager untuk mendidik calon pemimpin PT. Bank Riau Kepri serta SESPI untuk level Strategic.

Manager Program to educate prospective leaders of PT. Bank Riau Kepri and SESPI for Strategic level.

Pada tahun ini struktur organisasi *Learning Center* telah terbentuk sebagai penunjang aktivitas pembelajaran dan peningkatan kompetensi pegawai, selaras dengan pengelolaan jalur karir berbasis *manajemen talenta. Learning Center* didukung oleh fasilitas ruangan dan perpustakaan khusus yang dapat memaksimalkan fungsi dan maksud pendirian learning center untuk menjadikan SDM Bank Riau Kepri lebih berkompetensi di era digital.

This year the Learning Center organizational structure has been formed to support learning activities and increase employee competencies, in line with the management of talent-based career paths. Learning Centers are supported by special room facilities and libraries that can maximize the function and purpose of establishing a learning center to make Bank Riau Kepri HR more competent in the digital era.

Pada *Learning center* akan dikembangkan metode pembelajaran jarak jauh yang dikemas dalam format audio visual secara *live* dalam dua arah dengan mengadopsi teknologi teleconference sehingga dapat mengefisiensikan waktu serta biaya dalam pelaksanaan pelatihan.

In the Learning center, distance learning methods will be developed which are packaged in live audio-visual format in two directions by adopting teleconference technology so that it can streamline the time and costs of conducting training.

Bank Riau Kepri diharapkan juga telah memiliki instruktur internal bersertifikasi yang bertanggung jawab sebagai pengajar tetap pada *learning center* untuk dapat mengakselerasi lahirnya SDM berkompetensi dan berkualitas sesuai dengan standar pelatihan tatap muka Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Bank Riau Kepri is expected to also have certified internal instructors who are responsible as permanent instructors at the learning center to be able to accelerate the birth of competent and quality human resources in accordance with the National Professional Certification Body (BNSP) face-to-face training standards.

Sistem *e-learning* yang telah lama diimplementasikan sebagai media pembelajaran bagi seluruh pegawai akan dikembangkan dan disempurnakan dengan mengupgrade sistem operasi yang terbaru dan menyempurnakan tampilan dan konten serta fitur-fitur tambahan lainnya sehingga lebih menarik dan memudahkan pengguna dalam mengakses.

The e-learning system that has long been implemented as a learning media for all employees will be developed and refined by upgrading the latest operating systems and enhancing the appearance and content as well as other additional features to make it more attractive and easier for users to access.

Dengan adanya instruktur internal bersertifikasi ini diharapkan Bank Riau Kepri juga nantinya akan memiliki modul pengajaran standar yang akan dapat langsung digunakan di *e-learning yang lebih berdaya guna dalam meningkatkan kompetensi SDM*.

With the existence of certified internal instructors, it is expected that Bank Riau Kepri will also have a standard teaching module that will be directly used in e-learning that is more efficient in improving HR competencies.

Pengiriman pegawai-pegawai yang berpotensi untuk disekolahkan pendidikan S-2 dan S-3 ke keluar negeri mulai berjalan ke beberapa universitas terbaik di Asia dan Australia.

The sending of employees who have the potential to be sent to graduate and post-graduate education abroad will begin to run to some of the best universities in Asia and Australia.

Bank Riau Kepri pada tahun ini kembali melaksanakan pengiriman SDM untuk menguasai S2 ilmu manajemen dan bidang lain sesuai kebutuhan organisasi dengan menyekolahkan staf terpilih ke universitas terbaik di Indonesia.

This year, Bank Riau Kepri has again carried out the sending of human resources to master the master of management science and other fields according to the needs of the organization by sending selected staff to the best universities in Indonesia.

Pada tahun ini mulai dilaksanakan pemenuhan infrastruktur dan pengembangan Bank Riau Kepri *Distance Learning* dimana metode ini mengadopsi sistem pembelajaran kreatif jarak jauh dengan menggunakan teknologi *teleconference* yang akan memudahkan proses *delivery* pengetahuan dan ketentuan-ketentuan perbankan yang *up to date*. Sebagai *pilot project* akan dilaksanakan pada beberapa jaringan kantor.

This year began the implementation of the fulfillment of infrastructure and development of Bank Riau Kepri Distance Learning where this method adopts a long distance creative learning system using teleconference technology that will facilitate the delivery process of knowledge and up to date banking provisions. As a pilot project, it will be carried out on several office networks.

Bank Riau Kepri telah memiliki aplikasi *database* kepegawaian (*Human Resource Information System*/ HRIS) yang akan dikembangkan hingga level *Employee Self Service* (ESS), sehingga lebih efisien dan *paperless* dan dapat memberikan informasi kepegawaian secara langsung kepada seluruh pegawai dimanapun dan kapanpun. Pada tahap ini terdapat beberapa pengembangan modul aplikasi HRIS yang mengacu kepada teknologi ESS yaitu basic data, absensi, cuti, pelatihan dan lain-lain.

Bank Riau Kepri has a Human Resource Information System (HRIS) application that will be developed to the level of Employee Self Service (ESS), so it is more efficient and paperless and can provide personnel information directly to all employees wherever and whenever. At this stage there are several development modules for HRIS applications that refer to ESS technology, namely basic data, attendance, leave, training and others.

Seluruh dokumentasi kepegawaian akan dikonversi ke format digital guna mengurangi ketergantungan akan kertas serta memudahkan dalam pengaksesan data, yang nantinya akan diintegrasikan ke dalam aplikasi HRIS.

All personnel documentation will be converted to digital format in order to reduce paper dependency and facilitate data access, which will be integrated into the HRIS application.

Sistem *performance management* individu (SKI) akan dikembangkan melalui sebuah sistem aplikasi yang akan terintegrasi dengan sistem aplikasi *performance management* unit kantor (KPI) sehingga akan dapat memberikan gambaran kinerja menyeluruh dan utuh yang diturunkan dari unit kerja sampai ke masing-masing pegawai sesuai dengan fungsi dan jabatannya.

An individual performance management system (SKI) will be developed through an application system that will be integrated with the office unit performance management (KPI) application system so that it will be able to provide a comprehensive and complete performance picture that is derived from the work unit to each employee according to their his position.

Bank Riau Kepri akan melakukan penyempurnaan BPP Kepegawaian khususnya sistem remunerasi bagi pegawai.

Bank Riau Kepri will make improvements to BPP Personnel, especially the remuneration system for employees.

Dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Unit Usaha Syariah menuju Bank Umum Syariah dan sesuai

In the context of developing the Sharia Business Unit business activities towards Sharia Commercial Banks

Road Map Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah, akan dibentuk struktur organisasi yang selaras dengan strategi bisnis dan arah kebijakan yang ditetapkan.

Right sizing organisasi merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dalam analisa pengembangan organisasi, sehingga dapat terwujud struktur organisasi yang sederhana, efisien, namun memiliki daya dorong untuk mewujudkan strategi bisnis secara efektif.

Penyempurnaan serta pengembangan struktur organisasi Bank Umum Syariah dalam rangka *organizational development* perlu diikuti dengan penyempurnaan sistem Manajemen Sumber Daya Manusia. Pengembangan proses bisnis berdampak pada pengayaan pekerjaan pada suatu jabatan (*job enrichment/job enlargement*), sehingga perlu ditinjau kembali proses bisnis secara keseluruhan melalui proses *job analysis*, *job evaluation*, serta *basic* HR lainnya. Penyempurnaan sistem manajemen SDM disusun dalam suatu HR-Blue Print.

Untuk meningkatkan peran budaya organisasi yang berorientasi kinerja pada tahun ini akan dilaksanakan employee engagement survey, pemberian penghargaan di bidang inovasi bisnis dan survey kepuasan karyawan.

- **Tahun 2020**

  Divisi Manajemen SDM terus melakukan pemantapan jalur karir berbasis manajemen talenta sampai kepada pengembangan sistem informasi pengelolaan talent pool dengan tetap melakukan pengembangan program pendidikan jenjang karir terpadu (ODP, SDP, MDP dan EDP serta SESPI) dengan perubahan.

  Pengembangan digitalisasi perbankan menjadi arah pengembangan *Learning Center* Bank Riau Kepri. Hal ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang tumbuh di era digital

  Aplikasi database kepegawaian HRIS terus mengalami pengembangan modul-moduL aplikasi dan sesuai dengan sasaran strategis yaitu pengintegrasian sistem maka pada masa ini mulai dilakukan pengintegrasian dengan aplikasi lain yang masih berkaitan dari unit kerja

and in accordance with the Bank Riau Kepri Sharia Business Road Map, an organizational structure will be formed that is aligned with the business strategy and policy direction set.

Right sizing the organization is the main thing that needs to be considered in the analysis of organizational development, so that organizational structures can be realized that are simple, efficient, but have the driving force to realize business strategies effectively.

The improvement and development of the organizational structure of Islamic Banks in the context of organizational development needs to be followed by the improvement of the Human Resource Management system. The development of business processes has an impact on job enrichment in a position (job enrichment / job enlargement), so that it needs to be revisited as a whole business process through the process of job analysis, job evaluation, and other basic HR. Completion of the HR management system is compiled in an HR-Blue Print.

To increase the role of performance-oriented organizational culture this year, employee engagement surveys will be conducted, giving awards in the fields of business innovation and employee satisfaction surveys.

- ***2020***

  The HR Management Division continues to strengthen talent management-based career paths to develop the talent pool management information system by continuing to develop integrated career-level education programs (ODP, SDP, MDP and EDP and SESPI) with changes.

  The development of banking digitalization is the direction of the development of the Bank Riau Kepri Learning Center. This was carried out to meet business needs that grew in the digital era.

  The HRIS database application staff continues to experience the development of application modules and in accordance with the strategic objectives of integrating the system so that at this time integration began with other related applications from other work

lain dengan tetap menerapkan ESS, sehingga lebih efisien dan *paperless*.

Sistem *performance management* individu (SKI) akan lebih ditingkatkan dengan terus memperbaiki indikator-indikator kinerja yang lebih realistis dan menyempurnakan proses pengintegrasian dengan sistem *performance management* unit kantor (KPI).
Pengiriman pegawai-pegawai yang berpotensi untuk disekolahkan pendidikan S-2 dan S-3 ke keluar negeri dilanjutkan ke beberapa universitas terbaik di Asia dan Australia untuk menciptakan leader-leader masa depan.
Bank Riau Kepri juga mengirim pegawai-pegawai yang dapat dipersiapkan menguasai S2 ilmu manajemen dan bidang lain sesuai kebutuhan organisasi dengan menyekolahkan staf terpilih ke universitas dan institusi terbaik di Indonesia.
Penyempurnaan kebijakan remunerasi (job grade dan gaji) menyesuaikan dengan kemampuan bank dan kondisi ekonomi pada tahun berjalan.
Penyempurnaan Program budaya organisasi diharapkan makin sempurna dan mampu meningkatkan kepuasan pegawai, komitmen kerja dan tingkat engagement karyawan.

- **Tahun 2021**
  Divisi Manajemen SDM terus melakukan penyempurnaan jalur karir berbasis manajemen talenta sampai kepada pengembangan sistem informasi pengelolaan *talent pool* dengan tetap melakukan pengembangan program pendidikan jenjang karir terpadu (ODP, SDP, MDP dan EDP serta SESPI).
  Pada tahun ini *Learning Center* Bank Riau Kepri telah berjalan secara komprehensif untuk menghasilkan kader-kader pemimpin terbaik Bank Riau Kepri di masa depan. Pada tahun ini Bank Riau Kepri telah menyiapkan kajian pendirian Bank Riau Kepri Corporate University.
  Program aplikasi kepegawaian HRIS terus disempurnakan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta akan diintegrasikan dengan beberapa aplikasi dari unit kerja lainnya yang berkaitan sehingga akan tercipta harmonisasi aplikasi dan efisiensi dalam pengelolaan.
  Bank Riau Kepri senantiasa melakukan penyempurnaan BPP Kepegawaian sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi serta penyesuaian terhadap perubahan peraturan dibidang ketenagakerjaan yang berlaku.

units while implementing ESS, making it more efficient and paperless.

An individual performance management system (SKI) will be further enhanced by continuing to improve more realistic performance indicators and perfecting the process of integrating with the office unit performance management system (KPI).
The sending of employees who have the potential to be sent to S-2 and S-3 education to go abroad will continue to some of the best universities in Asia and Australia to create future leaders.
Bank Riau Kepri also sends employees who can be prepared to master the master of management science and other fields according to the needs of the organization by sending selected staff to the best universities and institutions in Indonesia.
Refinement of remuneration policies (job grade and salary) adjusts to the ability of the bank and economic conditions in the current year.
Improvement The organizational culture program is expected to be more perfect and able to improve employee satisfaction, work commitment and level of employee engagement.

- ***Year 2021***
  The HR Management Division continues to refine the talent management-based career path to develop the talent pool management information system by continuing to develop integrated career-level education programs (ODP, SDP, MDP and EDP and SESPI).

This year the Bank Riau Kepri Learning Center has been running comprehensively to produce the best leaders of Bank Riau Kepri in the future. This year, Bank Riau Kepri has prepared a study on the establishment of Bank Riau Kepri Corporate University.
The HRIS staff application program continues to be refined and developed according to needs and will be integrated with several applications from other related work units so that application harmonization and efficiency in management will be created.

Bank Riau Kepri always makes improvements to the Civil Service BPP in accordance with the needs and economic conditions and adjustments to changes in regulations in the applicable labor sector.

Teknologi Informasi
Information Technology

Keberadaan TI sebagai pendukung proses bisnis mensyaratkan adanya keselarasan antara tujuan objektif TI dengan tujuan strategis perusahaan. Pengembangan TI yang selaras dengan arahan bisnis akan mendatangkan manfaat bisnis secara riil, sehingga keberadaan TI menunjukkan nilai tambah yang strategis bagi PT. Bank Riau Kepri.

The existence of IT as a support for business processes requires an alignment between the objective of IT and the company's strategic goals. The development of IT that is in line with business direction will bring business benefits in real terms, so that the existence of IT shows strategic added value for PT. Bank Riau Kepri.

Visi

Menjadi mitra strategis bagi seluruh unit PT. Bank Riau Kepri dalam memberikan dukungan penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan jaringan, produk dan aktivitas baru yang mengacu kepada kepuasaan nasabah bank.

Vision

Become a strategic partner for all units of PT. Bank Riau Kepri in providing support for the use of information technology in the development of new networks, products and activities that refer to the satisfaction of bank customers.

Misi

- Mengembangkan Teknologi Informasi yang *reliable* dan stabil melalui utilisasi Core Banking dan Implementasi Sistem Baru untuk rnendukung tujuan-tujuan bisnis dengan menyediakan sistem yang kuat, stabil dan mudah digunakan untuk pengembangan produk dan peningkatan layanan nasabah.
- Menyediakan sebuah platform arsitektur dan sistem teknologi bank yang terintegrasi secara bertahap, memiliki kapabilitas dan keandalan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis dan pertumbuhan bisnis Bank.

Mission

- *Develop reliable and stable information technology through Core Banking utilization and implementation of the New System to support business objectives by providing a system that is strong, stable and easy to use for product development and customer service improvement.*
- *Providing a gradually integrated bank architecture and technology system platform, having the capability and reliability to support the achievement of the Bank's strategic goals and business growth.*

Kebijakan Teknologi Informasi

Arah kebijakan TI yang telah dilakukan selama 1 tahun untuk mendukung visi dan misi Bank adalah :

1. Penguatan IT Security.
2. Digital Banking.
3. Infrastruktur IT.
4. Perencanan IT.

Kebijakan yang dimiliki TSI sebagai berikut :

1. 068/KEPDIR/2018 : Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Teknologi Informasi PT. Bank Riau Kepri.
2. 070/KEPDIR/2016 : Penggunaan Domain Controller PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
3. 072/KEPDIR/2016 : Penggunaan Aplikasi Helpdesk Teknologi dan Sistem Informasi (TSI) PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
4. 028/KEPDIR/2017: Penunjukan Pegawai Pemegang Create User Sistem Bank Vision PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
5. 052/KEPDIR/2017 : Penunjukan Pejabat Pengganti Pemegang Power User (Super User).
6. 077/KEPDIR/2017 : Pembatasan Jam Akses pada Komputer Domain (Active Directory).
7. 063/KEPDIR/2017: Kebijakan Penggunaan Perangkat Firewall dan Pedoman Pengelolaannya PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
8. 108/KEPDIR/2017: Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan Surat Elektronik Email PT Bank Riau Kepri.
9. 116/KEPDIR/2017: Standar Operasional Prosedur Pengamanan Informasi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Sasaran TSI

Sasaran dari seluruh pengembangan dan kegiatan TSI adalah agar:

1. Terpenuhinya aplikasi sesuai kebutuhan unit bisnis bank, perkembangan regulasi dan teknologi informasi perbankan;

Information Technology Policy

The direction of IT policy that has been carried out for 1 year to support the Bank's vision and mission is:

1. *Strengthening IT Security.*
2. *Digital Banking.*
3. *IT infrastructure.*
4. *IT Planning.*

TSI's policies are as follows:

1. *068/KEPDIR/2018: Corporate Information Technology Information Management Company Handbook PT. Bank Riau Kepri.*
2. *070 / KEPDIR / 2016: Use of Domain Controller PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
3. *072 / KEPDIR / 2016: Use of the Helpdesk Technology and Information System (TSI) Application PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
4. *028 / KEPDIR / 2017: Appointment of Employees Holders of Bank Vision Create User System PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
5. *052 / KEPDIR / 2017: Appointment of Substitute Officers Holders of Power Users (Super Users).*
6. *077 / KEPDIR / 2017: Restriction of Access Hours on Domain Computers (Active Directory).*
7. *063 / KEPDIR / 2017: Policy for Using Firewall Devices and Management Guidelines for PT Regional Development Bank Riau Kepri.*
8. *108 / KEPDIR / 2017: Standard Operating Procedure (SOP) for Using PT Bank Riau Kepri's E-Mail.*
9. *116 / KEPDIR / 2017: Standard Operating Information Security Procedures PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*

TSI Target

The goal of all TSI's developments and activities is to:

1. *The fulfillment of applications according to the needs of the bank's business units, developments in regulations and banking information technology;*

2. Terwujudnya layanan teknologi informasi yang berkualitas dan aman serta memberikan hasil yang optimal bagi pengguna.

Sesuai dengan regulasi perbankan yang dikeluarkan Bank Indonesia dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank Riau Kepri telah melakukan implementasi tata kelola perusahaan di bidang teknologi informasi melalui:

1. Penyusunan Pedoman Tata Kelola Teknologi Sistem Informasi PT Bank Riau Kepri, yang terdiri dari:
   a. Pedoman Umum
   b. Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi
   c. Pengembangan dan Pengadaan
   d. Aktivitas Operasional
   e. Jaringan Komunikasi
   f. Pengamanan Informasi
   g. *End User Computing*
   h. Perbankan Elektronik
   i. Penyedia Jasa Teknologi Informasi
   j. Audit Intern TI;

2. Penyempurnaan IT Policy dan IT Standar Operating Procedure (IT SOP) yang mencakup sembilan area penting didalam PBI, yaitu:
   a. Manajemen Teknologi Informasi;
   b. Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi;
   c. Operasional Teknologi Informasi;
   d. Jaringan Komunikasi;
   e. Pengamanan Informasi;
   f. *Business Continuity Plan*;
   g. *End User Computing*;
   h. Electronic Banking;
   i. Penggunaan Penyedia Jasa Teknologi Informasi.

3. Penyempurnaan Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

2. The realization of quality and safe information technology services and provide optimal results for users.

In accordance with banking regulations issued by Bank Indonesia in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.38 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks, Bank Riau Kepri has implemented corporate governance in the field of information technology through:

1. Preparation of Information Systems Technology Governance Guidelines of PT Bank Riau Kepri, which consists of:
   a. General Guidelines
   b. Information Technology Risk Management Guidelines
   c. Development and Procurement
   d. Operational Activities
   e. Communication network
   f. Information Security
   g. End User Computing
   h. Electronic Banking
   i. Information Technology Service Provider
   j. IT Internal Audit;

2. Improvement of IT Policy and IT Standard Operating Procedure (IT SOP) which covers nine important areas in PBI, namely:
   a. Information Technology Management;
   b. Information Technology Development and Procurement;
   c. Information Technology Operations;
   d. Communication network;
   e. Information Security;
   f. Business Continuity Plan;
   g. End User Computing;
   h. Electronic Banking;
   i. Use of Information Technology Service Providers.

3. Completion of Information Technology Risk Management Guidelines.

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Struktur Organisasi Divisi Teknologi & Sistem informasi Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut :

Information Technology Manager Structure

The Organizational Structure of Bank Riau Kepri's Technology & Information System Division is as follows:

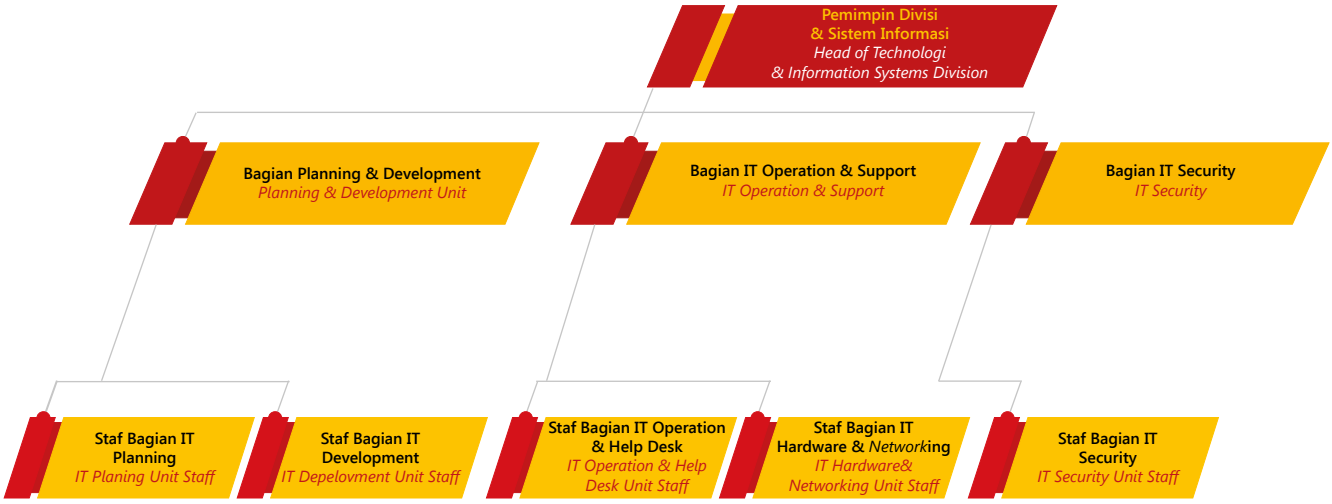

Profil Pemimpin Divisi Teknologi Informasi

Profile of Information Technology Division Leader

Wan Mukhlis
Divisi Teknologi & Sistem Informasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 34/KEPDIR/HC/2015 tanggal 16 Maret 2015 tentang Penempatan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, Pemimpin Divisi Teknologi & Sistem Informasi saat ini dijabat oleh Sdr. Wan Mukhlis. Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan telah diuraikan pada bagian profil pejabat eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Based on Directors Decree Number 34/KEPDIR/HC/2015 dated March 16, 2015 concerning Placement of Employees of PT. Regional Development Bank of Riau Kepri, Head of the Technology & Information Systems Division is currently held by Mr. Wan Mukhlis. Profiles related to position, period of office, history of education have been described in the profile section of executive officers in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Uraian mengenai Fungsi Pokok Pengelola diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Information Technology Division

The description of the Principal Function Manager is described as follows:

Biaya di Bidang Teknologi Informasi

TI yang andal dibutuhkan infrastruktur yang memadai sehingga seluruh proses pengelolaan dapat berjalan dengan lancar dan semestinya. Oleh karena itu, Bank Riau Kepri konsisten mengalokasikan sebagian dari pendapatan usaha untuk digunakan sebagai anggaran TI. Pada tahun 2018, total biaya Bank Riau Kepri untuk pengembangan Teknologi Informasi Rp19,32 milyar

Costs in Information Technology

Reliable IT requires adequate infrastructure so that the entire management process can run smoothly and properly. Therefore, Bank Riau Kepri consistently allocates a portion of business revenue to be used as an IT budget. In 2018, the total cost of Bank Riau Kepri for the development of Information Technology was Rp. 19.32 billion

Audit Teknologi Informasi

Audit TSI dilakukan oleh pemeriksa atau auditor independen maupun auditor intern. Auditor intern yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Riau Kepri, sedangkan untuk auditor ekstern atau independen dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2018 TSI Bank Riau Kepri telah diaudit oleh KAP Sriyadi Elly & Sugeng terhadap implementasi pengelolaan teknologi informasi yang dilakukan oleh Bagian IT Planning Divisi TSI, Bagian IT Security, dan Bagian IT Operation & Support. Selain itu, TSI Bank Riau Kepri juga diaudit oleh OJK.

Information Technology Audit

TSI audits are carried out by independent auditors or auditors and internal auditors. The internal auditor is the Bank Riau Kepri Internal Audit Unit (SKAI), while the external or independent auditors are carried out by the Public Accounting Firm (KAP), Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK).

In 2018 TSI Bank Riau Kepri was audited by Sriyadi Elly & Sugeng KAP on the implementation of information technology management carried out by the IT Planning Division of the TSI Division, IT Security Section, and IT Operation & Support Section. In addition, TSI Bank Riau Kepri was also audited by OJK.

Pengembangan Kompetensi SDM di Bidang TI

Bank Riau Kepri meyakini bahwa sistem TI yang berjalan optimal hanya dapat dikelola oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional. Oleh karena itu, Bank Riau Kepri melakukan pengembangan sumber daya manusia di bidang TI untuk mendukung pelaksanaan sistem TI demi kelancaran proses bisnis internal diantaranya:

HR Competency Development in the IT Field

Bank Riau Kepri believes that an IT system that is running optimally can only be managed by reliable and professional human resources. Therefore, Bank Riau Kepri develops human resources in the field of IT to support the implementation of IT systems for the smooth running of internal business processes including:

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Workshop It Maturitylevel Self Assesment	13-Aug-18	15-Aug-18	Divisi TSI	MDM BRK	*It Maturity Level Self Assessment Workshop*
Saturday Sharing Session Bidang TSI Wil. Riau Daratan	13-Oct-18	13-Oct-18	Divisi TSI	MDM BRK	*Saturday Sharing Session Field TSI Wil. Riau Mainland*
Program Saturday Sharing Session Pengetahuan dan Pemanfaatan IT bagi Jaringan Kantor Bank Riau Kepri Wilayah Dumai dan Bagan Siapiapi	03-Nov-18	03-Nov-18	Div MSDM dan Div TSI	Cabang Dumai	*Program for Saturday Sharing Session Knowledge and Utilization of IT for the Network of Bank Riau Offices of the Riau Islands Dumai Region and Bagan Siapiapi*

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Training Framework Spring MVC PT. Bank Riau Kepri	12-Nov-18	15-Nov-18	Div MSDM dan Div TSI	MDM BRK	*Spring MVC Framework Training PT. Bank Riau Kepri*
Sosialisasi Pengetahuan dan Pemanfaatan IT bagi Jaringan Kantor PT. Bank Riau Kepri Wilayah Kepulauan Riau tgl 20 Oktober 2018 di Batam	20-Oct-18	20-Oct-18	Div. MSDM dan TSI	Batam	*Knowledge Dissemination and IT Utilization for PT. Bank Riau Kepri Riau Islands Region October 20, 2018 on Batam*
SSS Pengetahuan dan Pemanfaatan IT bagi Jaringan Kantor Bank Riau Kepri	08-Dec-18	08-Dec-18	Div MSDM dan TSI	Batam	*SSS Knowledge and Utilization of IT for the Riau Kepri Bank Office Network*
Digital Reinvention Roundtable for Financial Services Industry	15-May-18	15-May-18	IBM Indonesia	Jakarta	*Digital Reinvention Roundtable for Financial Services Industry*
National Seminar Entrepreneurship in Indonesia 4.0 yang diselenggarakan oleh SB-Institut Pertanian Bogor tgl 28 Juli 2018 di Jakarta	28-Jul-18	28-Jul-18	SB-IPB	Jakarta	*National Entrepreneurship in Indonesia 4.0 Seminar held by the SB-Institut Pertanian Bogor on July 28, 2018 in Jakarta*
Workshop Mengenai Ketentuan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi Bank Umum	14-Feb-18	15-Feb-18	OJK	Jakarta	*Workshop on Financial Literacy and Inclusion Provisions for Commercial Banks*
Training IT Infrastructure Library Fundamental Knowledge for Certification	16-Apr-18	18-Apr-18	Inixindo	Bandung	*IT Infrastructure Training Library Fundamental Knowledge for Certification*
Training Cobit 5	02-May-18	04-May-18	Multimatics	Jakarta	*Cobit 5 Training*
Pelatihan IT Risk Management	07-May-18	09-May-18	PT Pilar Teknotama	Yogyakarta	*IT Risk Management Training*
Training IBM AS400	07-May-18	11-May-18	PT Trainocate *Network*s Indonesia	Jakarta	*IBM AS400 Training*
Training Life Time Expected Loss; Governance, Strategic, Counterparty and Systemic Risk; Forward Looking Adjustment and System Application	08-May-18	08-May-18	Risk Management Guard	Jakarta	*Life Time Expected Loss Training; Governance, Strategic, Counterparty and Systemic Risk; Forward Looking Adjustment and System Application*
Workshop Kupas Tuntas GAP Analysis Implementasi PSAK 71	27-Jun-18	28-Jun-18	Awesome Consulting	Jakarta	*Workshop Peel Out GAP Analysis Implementation of PSAK 71*
Pelatihan ITIL/IT Service Management Foundation (+Exam BNSP)	02-Jul-18	06-Jul-18	Inoxindo Jogjakarta	Yogyakarta	*ITIL / IT Service Management Foundation Training (+ BNSP Exam)*
Sosialisasi Penerapan PSAK71 dengan Vision IFRS yang diselenggarakan oleh Multipolar Technology Group tgl 23 Juli 2018 di Jakarta	23-Jul-18	23-Jul-18	Multipolar	Jakarta	*PSAK71 Implementation Socialization with Vision IFRS held by Multipolar Technology Group on July 23, 2018 in Jakarta*
Pelatihan Tematik Pelaporan LBU Tahun 2018 dan Coaching Clinic	25-Jul-18	27-Jul-18	Bank Indonesia	Padang	*LBU Year 2018 Reporting Thematic Training and Coaching Clinic*
Sosialisasi Ketentuan Setelmen Transaksi BI-RTS dan Fasilitas Likuiditas Intrahari (FLI)	31-Aug-18	31-Aug-18	Bank Indonesia	Jakarta	*Dissemination of Provisions on BI-RTS Transaction Settlement and Intraday Liquidity Facility (FLI)*

Judul Pelatihan	Tanggal Awal *Start Date*	Tanggal Akhir *End Date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title of Training*
Sosialisasi Penginputan System Aplikasi BUMD yang diselenggarakan oleh Sekretariat Daerah Pemprov Riau tgl 5 Oktober 2018 di Kantor Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Pekanbaru	05-Oct-18	05-Oct-18	Sekretariat Daerah Pemprov Riau	Pekanbaru	*BUMD Input System Application Socialization held by the Riau Provincial Government Secretariat on October 5, 2018 at Pekanbaru Economic Administration and SDA Office*
Training of Trainers Digitalisasi Pelayanan Pembayaran Pensiun PT. Taspen (Persero) yang diselenggarakan oleh PT. Taspen (PERSERO) tgl 19 Oktober 2018 di Jakarta	19-Oct-18	19-Oct-18	Taspen	Jakarta	*Training of Trainers Digitizing Pension Payment Services PT. Taspen (Persero) organized by PT. Taspen (PERSERO) on October 19, 2018 in Jakarta*
10th Annual Conference & Exhibition Bank Tech Asia '18 yang diselenggarakan oleh Knowledge Group. Co tgl 23 - 24 Oktober 2018 di Jakarta	23-Oct-18	24-Oct-18	Knowledge Group.co	Jakarta	*The Asia Tech 10th Annual Conference & Exhibition '18 organized by the Knowledge Group. Co on October 23-24 2018 in Jakarta*
Pelatihan dan Sertifikasi Certified IT Capacity Planning Expert (CICPE) yang diselenggarakan oleh Sharing Vision tgl 24 - 26 Oktober 2018 di Bandung	24-Oct-18	26-Oct-18	Sharing Vision	Bandung	*Certified IT Capacity Planning Expert (CICPE) Training and Certification held by Sharing Vision on October 24-26 2018 in Bandung*
Sosialisasi Laporan Harian Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) yang diselenggarakan oleh Badan Pengelola Keuangan Haji tgl 14 November 2018 di Jakarta	14-Nov-18	14-Nov-18	Badan Pengelola Keuangan Haji	Jakarta	*Dissemination of the Daily Report of the Hajj Financial Management Agency (BPKH) organized by the Hajj Financial Management Agency on November 14, 2018 in Jakarta*
Pelatihan dan Sertifikasi Certified IT Procurement Expert (CITPE) yang diselenggarakan oleh Sharing Vision tgl 28 - 30 November 2018 di Bandung	28-Nov-18	30-Nov-18	Sharing Vision	Bandung	*Certified IT Procurement Expert (CITPE) Training and Certification held by Sharing Vision on 28-30 November 2018 in Bandung*
Sosialisasi Bersama Metadata Integrasi Pelaporan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Lembaga Penjamin Simpanan	13-Dec-18	13-Dec-18	Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Lembaga Penjamin Simpanan	Jakarta	*Socialization of the Reporting Integration Metadata organized by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the Deposit Insurance Corporation*

Rencana Pengembangan TI di Tahun 2019

Bank Riau Kepri berkomitmen melakukan penyempurnaan sistem TI dari waktu ke waktu agar dapat menghadapi tantangan di masa depan, serta meningkatkan layanan kepada konsumen. Oleh karena itu, Bank Riau Kepri menetapkan target pengembangan secara rutin setiap tahun.

IT Development Plan in 2019

Bank Riau Kepri is committed to improving IT systems from time to time in order to face challenges in the future, as well as improve services to consumers. Therefore, Bank Riau Kepri set development targets regularly every year.

Prospek Teknologi Informasi dalam Rencana Bisnis di Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *Core Banking Sistem* (CBS).
   a. Meningkatkan pengamanan sistem (pengguna token).
   b. Persiapan penyesuaian kebijakan PSAK 71.
   c. Pengembangan Produk baru menyesuaikan kebijakan bank.
   d. Mengakomodir kebutuhan pencatatan transaksi Laku pandai dan Transaksi Non Tunai.
   e. Penggantian *Core Banking* dan Pembangunan *Data Center*
2. Pengembangan Switching sesuai kebutuhan Bank.
   a. Pengembangan SMS Banking.
   b. Pengembangan Mobile Banking.
   c. Pengembangan *Payment Point Online Booking* (PPOB).
   d. Pengembangan *Visa Issuer*.
3. Tindak Lanjut JAD (*Joint Application Development*).
   a. Pengembangaan JAD Lanjutan(*Delivery Channel* Dll)
   b. Pengembangan PDAM.
   c. Pengembangan PBB PHTB.
   d. Pengembangan SPP Universitas / Sekolah.
   e. Pengembangan Pembayaran Rumah Sakit.
   f. Pengembangan MPNG2.
4. Pengembangan Fitur terhadap H2H Existing.
   a. Pengembangan Fitur *Switching Provider* (contoh : AJ, PRIMA, Finnet, dll).
   b. Visa Aquirer.
5. Pengembangan Sistem EDC.
   a. Pengembangan sistem EDC.
   b. Pengembangan EDC *Inhouse* atau *Outsource* dengan JKD yang optimum.
   c. Pengembangan EDC sebagai Layanan Laku Pandai (*Branchless Banking*).
   d. Pengembangan NPG (*National Payment Gateway*)
6. Pengembangan *Management Information System* (MIS)
   a. Pengadaan dan Pengembangan sistem MIS sesuai dengan kebutuhan yang Bank.
   b. Pengembangan *system MIS: User Requirement, Development,* Pengujian, Sosialisasi dan Implementasi.

Information Technology Prospects in the Business Plan in 2019 are as follows:

1. *Completion of the Core Banking System (CBS).*
   a. *Improve system security (token users).*
   b. *Preparation for policy adjustments to PSAK 71.*
   c. *New product development adjusts bank policies.*
   d. *Accommodate the need to record smart behavior transactions and non-cash transactions.*
   e. *Replacement of Core Banking and Data Center Development.*
2. *Development of Switching according to the needs of the Bank.*
   a. *SMS Banking Development.*
   b. *Mobile Banking Development.*
   c. *Payment Points Online Booking (PPOB) Development.*
   d. *Visa Issuer. Development.*
3. *Follow-up of JAD (Joint Application Development).*
   a. *Advanced JAD Development (Delivery Channel Etc.).*
   b. *PDAM Development.*
   c. *PBB Development PHTB.*
   d. *Development of University / School SPP.*
   e. *Development of Hospital Payments.*
   f. *MPNG2 Development.*
4. *Development of Features against H2H Existing*
   a. *Development of Switching Provider Features (examples: AJ, PRIMA, Finnet, etc.).*
   b. *Visa Aquirer.*
5. *Development of the EDC System.*
   a. *EDC system development.*
   b. *Development of EDC Inhouse or Outsource with optimum JKD.*
   c. *Development of EDC as Branchless Banking Services.*
   d. *Development of NPG (National Payment Gateway)*
6. *Management Information System (MIS) Development.*

a. *Procurement and MIS systems Development according to the needs of the Bank.*
b. *Development of MIS systems: User Requirement, Development, Testing, Socialization and Implementation.*

7. Pengembangan Replikasi sistem, dengan mereplikasi semua data Server Noncore di *Data Centre* (DC) Jakarta ke DRC Jatiluhur termasuk *Server Backup* di DC Jakarta.
8. Menjadi Efektifitas dan Efisiensi Infrastruktur JKD dan IT Security Bank Riau Kepri, sebagai berikut :
   a. Melakukan Evaluasi dan merancang Arsitektur Jaringan Komunikasi Data (LAN dan WAN) serta Prosedur Perangkat *Network* sesuai Perkembangan Bank Riau Kepri.
   b. Melakukan evaluasi dan merancang IT Security Bank Riau Kepri serta Prosedur Perangkatnya sesuai Perkembangan Bank Riau Kepri.
   c. Mengedepankan inovasi dan pengetahuan SDM TSI bersama rekanan Bank Riau Kepri untuk menuju Kemandirian Teknologi Informasi.
9. Pengorganisasian dan Pemeliharaan perangkat keras, perangkat lunak serta jaringan sesuai perkembangan dan kebutuhan Bank, sebagai berikut :
   a. Optimalisasi Perangkat *Network* (Router, Switch dan Firewall) Bank Riau Kepri terkait lisensi dan konfigurasi perangkat tersebut.
   b. Implementasi Pengkabelan Jaringan Lokal Kantor Pusat Bank Riau Kerpri.
   c. Implementasi Manajemen User Akses Perangkat *Network*.
   d. Optimalisasi Infrastruktur DC/DRC sesuai kebutuhan Bank.
   e. Implementasi Mail Server Backup dan Pengelolaannya.
   f. Pemanfaatan Teknologi Digital untuk koordinasi dan konfirmasi Supporting baik intern maupun ekstern.
10. Penguatan Kelembagaan
    a. Mengikuti Pendidikan Inhouse internal maupun External.
    b. Sertifikasi (BSMR, CCNI Dll).
    c. Workshop dan seminar.
    d. Studi Banding.

Adapun pengembangan yang akan dilakukan dalam mengoptimalkan peran Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia

7. Development of system replication, by replicating all Noncore Server data in Jakarta Data Center (DC) to Jatiluhur DRC including Backup Server in DC Jakarta.

8. Becoming JKD Infrastructure Effectiveness and Efficiency and Bank Riau Kerpri's IT Security, as follows:
   a. Evaluate and design Data (LAN and WAN) Communication Network Architecture and Network Device Procedures according to the Development of Bank Riau Kerpri.
   b. Evaluating and designing Bank Riau Kepri's IT Security and Procedure in accordance with the Development of Bank Riau Kerpri.
   c. Prioritizing innovation and knowledge of HR TSI along with Bank Riau Kepri partners to towards Information Technology Independence.

9. Organizing and Maintenance of hardware, software and networks according to the development and needs of the Bank, as follows:
   a. Optimizing Network Devices (Routers, Switches and Firewalls) belonging to Bank Riau Kepri related to the license and configuration of the device.
   b. Implementation of Local Network Cabling at Bank Riau Kepri Head Office.
   c. Implementation of Network Device User Access Management.
   d. DC / DRC Infrastructure Optimization according to the Bank's needs.
   e. Implementation of Backup and Management Mail Servers.
   f. Use of Digital Technology for coordination and confirmation Supporting both internal and external.

10. Institutional Strengthening
   a. Follow internal and external inhouse education
   b. Certification (BSMR, CCNI Etc).
   c. Workshop and seminar.
   d. Comparative study.

The development will be carried out in optimizing the role of Information Technology as follows:

1. Institutional and Human Resource Development

a. Mengisi personil sesuai susunan struktur organisasi Divisi Teknologi yang baru.
b. Memperkuat kemampuan internal untuk kecepatan mengakomodir kebutuhan pelayanan.
c. Menyiapkan personil yang cukup dan berkompeten untuk persiapan kemandirian.
d. Melakukan sertifikasi dan training personil TI, untuk pengembangan kompetensi pegawai.

2. Pengembangan *E-Channel*
   a. Memperluas dan memperbanyak agen-agen atau merchant untuk difasilitasi dengan perangkat maupun aplikasi pembayaran non tunai.
   b. Menambah fitur-fitur pembayaran dalam menu mesin ATM (Tagihan Telepon, Tagihan pihak ketiga lainnya).
   c. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk menambah channel layanan kepada masyarakat luas.
3. Pengembangan Layanan Publik Online
   a. Merealisasikan rencana implementasi *Internet Banking.*
   b. Merealisasikan rencana implementasi *Mobile Banking.*
   c. Merealisasikan rencana implementasi Laku Pandai.
   d. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan layanan public dalam rangka menambah jumlah feebase income.
   e. Digital Banking.
4. Menambah Perangkat ATM Tunai dan Setoran Tunai
   a. Mengimplementasikan mesin ATM baru sesuai kebutuhan yang telah dianggarkan.
   b. Mengimplementasikan mesin ATM Setoran tunai, sesuai kebutuhan.
   c. Mengimplementasikan penambahan mesin ATM kas keliling sesuai kebutuhan.
5. Mengembangan Jaringan Komunikasi.
   a. Melakukan pengganti dari *Vsat IP* ke *Fiber Optic* di beberapa wilayah yang sudah terpasang jaringan FO.
   b. Meningkatkan ke kantor layanan yang belum terpasang jaringan komunikasi, sesuai anggaran.

a. Fill out personnel according to the structure of the new Technology Division's organizational structure.
b. Strengthen internal capabilities for speed to accommodate service needs
c. Prepare sufficient and competent personnel for the preparation of independence
d. Conduct certification and training of IT personnel, to develop employee competencies

2. Development of E-Channel
   a. Expand and multiply agents or merchants to be facilitated with non-cash payment devices and applications
   b. Add payment features in the ATM machine menu (Phone Bill, Other third party bills)
   c. Collaboration with third parties to increase service channels to the wider community.

3. Online Public Service Development.
   a. Realize the plan for implementing Internet Banking.
   b. Realize the plan for implementing Mobile Banking.
   c. Realizing the Branchless Banking implementation plan.
   d. Collaboration with third parties to improve public services in order to increase the amount of income income.
   e. Digital Banking.

4. Adding ATM Cash Devices and Cash Deposits.
   a. Implement new ATM machines according to budgeted needs.
   b. Implement ATM cash deposit machines, as needed.
   c. Implement the addition of mobile cash ATMs as needed.

5. Developing a Communication Network.
   a. Replacing Vsat IP to Fiber Optic in several areas that have FO network installed.
   b. Increase to service offices that have not been installed communication Network according to the budget.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen
Analysis and Discussion of Bank Performance by Management

Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan
Banking Industry and Economy Overview

a. Perekonomian Global

Di tengah tingginya optimisme di akhir tahun 2017 yang terlihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi global, tantangan dan risiko perekonomian global pada tahun 2018 masih cukup besar, terutama terkait dengan perubahan arah kebijakan moneter di beberapa negara besar. Kebijakan moneter terutama di Amerika Serikat yang cenderung lebih ketat, banyak berpengaruh kepada fluktuasi di pasar finansial terutama pergerakan nilai tukar, harga saham, dan imbal hasil obligasi negara, yang juga dapat berdampak kepada stabilitas ekonomi makro di beberapa negara dan juga kinerja perbankan secara global.

Pada tahun 2018 pada umumnya kondisi pertumbuhan ekonomi global menunjukkan perlambatan pertumbuhan dengan tingkat pertumbuhan pada angka 3,8 persen. Ekonomi global diawal 2018 bekerja pada tingkat kinerja yang memuaskan, tetapi kecepatan pertumbuhan tersebut mengalami penurunan selama tahun 2018 karena meningkatnya gejolak di pasar keuangan negara berkembang.

a. Global Economy

Amid the high optimism at the end of 2017 as seen from the global economic growth rate, the challenges and risks of the global economy in 2018 are still quite large, especially related to changes in the direction of monetary policy in several major countries. Monetary policy, especially in the United States, which tends to be tighter, has much influence on fluctuations in financial markets, especially exchange rate movements, stock prices, and yields on state bonds, which can also have an impact on macroeconomic stability in several countries and global banking performance.

In 2018 in general the condition of global economic growth showed a slowdown in growth with a growth rate of 3.8 percent. The global economy at the beginning of 2018 works at a satisfactory level of performance, but the pace of growth has declined during 2018 due to increasing turmoil in emerging market financial markets.

Perlambatan laju pertumbuhan ekonomi global disebabkan berberapa hal yang berkaitan satu dengan yang lainnya dan menjadi efek yang besar pada perekonomian negara-negara secara keseluruhan. Melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, masih tingginya ketegangan perdagangan, dan beberapa negara berkembang besar harus menghadapi tekanan pasar keuangan merupakan alasan terjadinya perlambatan perekonomian global pada tahun 2018. Adanya pengaruh yang kuat negara-negara maju terhadap pertumbuhan ekonomi global menyebabkan terkoreksinya tingkat pertumbuhan ekonomi yang disebabkan karena adanya beberapa hal yang terjadi pada negara maju seperti permintaan yang semakin melemah, biaya utang yang semakin tinggi, serta ketidakpastian dalam berbagai kebijakan yang akan menekan outlook dari pasar dan negara berkembang.

The cause of the slowing down of global economic growth is caused by several things that are related to one another and become a major effect on the economy of the countries as a whole. The weakening of world trade and manufacturing activities, the still high trade tension, and several large developing countries having to face financial market pressures are the reasons for the global economic slowdown in 2018. The strong influence of developed countries on global economic growth has led to a correction in economic growth caused by several things that occur in developed countries such as weakening demand, higher debt costs, and uncertainty in various policies that will suppress the outlook of markets and developing countries.

Langkah-langkah untuk menjaga keseimbangan perekonomian global agar perlambatan perekonomian dapat diatasi dengan menjaga pertumbuhan yang inklusif, investasi sumber daya manusia dan menjaga stabilitas sektor keuangan perbankan.

Measures to maintain the balance of the global economy so that the economic slowdown can be overcome by maintaining inclusive growth, investing in human resources and maintaining the stability of the banking sector.

Perekonomian Global tidak lepas dari pengaruh beberapa negara yang mempunyai pengaruh ekonomi yang luas. Konflik perdagangan antara Amerika Serikat dan China yang tengah berlangsung sedang dicoba untuk di selesaikan melalui negosiasi dagang. Akibat konflik perdagangan dengan China, Amerika Serikat akan mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dari 2,9 persen tahun lalu menjadi 2,5 persen tahun ini.

The Global Economy can not be separated from the influence of several countries that have broad economic influence. A trade conflict between the United States and China that is underway is being tried to be resolved through trade negotiations. As a result of the trade conflict with China, the United States will experience a slowdown in economic growth from 2.9 percent last year to 2.5 percent this year.

China yang mengalami perlambatan ekonomi berusaha menopang perekonomiannya melalui miliaran dolar dalam rencana pemotongan pajak dan pengeluaran infrastruktur. Pertumbuhan perekonomian China berada pada titik terlemah dalam hampir 30 tahun karena permintaan domestik yang lebih rendah serta adanya perang dagang dengan Amerika Serikat.

China, which is experiencing an economic slowdown, is trying to support its economy through billions of dollars in plans to cut taxes and infrastructure spending. China's economic growth is at its weakest point in almost 30 years due to lower domestic demand and a trade war with the United States.

Faktor ketidakpastian kebijakan yang tinggi, ketegangan perdagangan yang sedang berlangsung, sengketa perdagangan dan ketidak pastian Brexit yang memukul perdagangan dan bisnis dunia serta menurunnya

Factors of high policy uncertainty, ongoing trade tensions, trade disputes and the uncertainty of Brexit which hit world trade and business and declining

kepercayaan konsumen pada dunia bisnis semuanya berkontribusi terhadap perlambatan perekonomian global.

Eropa mengalami ketidakpastian kebijakan substansial yang tidak teratur termasuk tentang Brexit dan keluarnya Inggris akan meningkatkan biaya bagi ekonomi Eropa secara substansial yang pada akhirnya mempengaruhi perekonomian negara lainnya.

Kondisi-kondisi pembiayaan global yang semakin ketat, meningkatnya ketegangan perdagangan serta tekanan di pasar keuangan beberapa negara emerging market dan negara berkembang membuat perekonomian Global menjadi suram dan mengalami penurunan tingkat pertumbuhan. Pemulihan di negara-negara emerging market dan negara-negara berkembang telah kehilangan momentum dengan adanya pengaruh dari negara maju yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan negara-negara emerging diperkirakan akan lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi pada tahun sebelumnya.

Kebijakan yang menumbuhkan potensi pertumbuhan yang disebabkan rantai nilai yang saling berkaitan yang menekan pertumbuhan perekonomian secara global harus diperhatikan tingkat stabilitasnya. Potensi pertumbuhan yang lebih kuat dengan meningkatkan modal manusia, menghilangkan hambatan investasi, dan meningkatkan integrasi perdagangan dalam sistem multilateral berbasis aturan perlu diperkuat.

b. Perekonomian Indonesia

Meskipun perekonomian Global mengalami penurunan, pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 secara keseluruhan mengalami kenaikan dengan angka pertumbuhan sebesar 5,17 persen atau terbaik sejak lima tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2014 adalah 5,01 persen, atau lebih rendah daripada 2013 yang sebesar 5,56 persen.

Berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, perekonomian Indonesia pada tahun 2018 mencapai Rp14 837,4 triliun dan angka PDB Perkapita mencapai Rp56,0 Juta atau 3.927 dolar AS.

consumer confidence in the business world all contribute to the global economic slowdown.

Europe is experiencing substantial irregular policy uncertainty including about Brexit and the release of Britain will substantially increase costs for the European economy which ultimately affects the economy of other countries.

The increasingly tight conditions of global financing, rising trade tensions and pressure on the financial markets of several emerging market countries and developing countries have made the global economy bleak and have decreased growth rates. Recovery in emerging market countries and developing countries has lost momentum with the influence of developed countries experiencing a decline in economic growth. Growth in emerging countries is expected to be lower compared to projections in the previous year.

Policies that foster potential growth due to interrelated value chains that suppress global economic growth must be considered the level of stability. Stronger growth potential by increasing human capital, removing investment barriers, and increasing trade integration in rule-based multilateral systems need to be strengthened.

b. Indonesian Economy

Although the global economy has decreased, Indonesia's economic growth in 2018 has overall increased with a growth rate of 5.17 percent or the best since the last five years. Indonesia's economic growth in 2014 was 5.01 percent, or lower than 2013 which was 5.56 percent.

Based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices, the Indonesian economy in 2018 reached Rp14 837.4 trillion and the GDP per capita figure reached Rp56.0 million or 3,927 US dollars.

Seluruh sektor penyumbang pertumbuhan pada 2018, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, kecuali sektor pertanian dan konstruksi yang melambat dibanding kondisi pada 2017. Sektor yang menyumbangkan nilai pada Perekonomian Indonesia pada 2018 ditopang oleh pertumbuhan industri pengolahan sebesar 0,91 persen, sektor perdagangan 0,66 persen, konstruksi 0,61 persen, pertanian 0,49 persen dan gabungan sektor lainnya 2,50 persen.

All sectors contributing to growth in 2018, experienced an increase from the previous year, except the agriculture and construction sectors which slowed compared to the conditions in 2017. The sector that contributed value to the Indonesian Economy in 2018 was sustained by manufacturing industry growth of 0.91 percent, trade sector 0.66 percent, construction 0.61 percent, agriculture 0.49 percent and combined other sectors 2.50 percent.

Pada APBN 2018, Indonesia mencanangkan asumsi dasar ekonomi berupa pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4 persen sehingga pencapaian pertumbuhan ekonomi 2018 mencapai 5,17 persen atau yang terbaik sejak 2014, dinilai masih belum mencapai target.

In the 2018 State Budget, Indonesia has launched a basic economic assumption in the form of economic growth of 5.4 percent so that the achievement of 2018 economic growth reaches 5.17 percent or the best since 2014, is still considered not yet reaching the target.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17 pada 2018, tertinggi dalam lima tahun terakhir, meningkatkan keyakinan investor bahwa permintaan (demand) akan semakin solid, diikuti dengan penguatan sektor produksi ke depan.

Indonesia's economic growth is 5.17 in 2018, the highest in the past five years, increasing investor confidence that demand will be increasingly solid, followed by strengthening the production sector going forward.

Sejalan dengan sentimen positif yang disebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, nilai tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penguatan. Nilai tukar Rupiah menguat sebesar 2,9 persen mtm. Sementara, IHSG meningkat sebesar 5,5 persen mtm dengan investor nonresiden membukukan net buy sebesar Rp13,8 triliun.

In line with the positive sentiment caused by the increase in Indonesia's economic growth, the Rupiah exchange rate and the Composite Stock Price Index (CSPI) experienced a strengthening. The Rupiah exchange rate strengthened by 2.9 percent mtm. Meanwhile, the JCI increased by 5.5 percent mtm with non-resident investors posting a net buy of Rp13.8 trillion.

Perubahan ekonomi global yang sangat fluktuatif dan berpengaruh terhadap perekonomian nasional pada saat ini harus dapat diatasi dengan langkah-langkah antara lain kebijakan mendorong daya saing industri nasional, mendorong iklim investasi melalui insentif pajak, menerapkan kebijakan fiskal yang sehat dan hati-hati, dan mengurangi kebutuhan valas karena impor bahan bakar. Sinergi antar rantai ekonomi yang saling berkaitan harus lebih diperhatikan melihat kondisi ekonomi global pada tahun ini masih dinilai kurang ramah bagi Indonesia dengan mengambil dan menentukan kebijakan yang didukung oleh sektor industri, perbankan dan pemerintah sebagai pihak penentu kebijakan.

Changes in the global economy that are very volatile and affect the national economy at this time must be overcome by measures such as policies to encourage national industry competitiveness, encourage the investment climate through tax incentives, implement sound and prudent fiscal policies, and reduce the need for foreign exchange because of fuel imports. Synergies between interconnected economic chains must be considered more closely when global economic conditions this year are still considered less friendly for Indonesia by taking and determining policies supported by the industrial sector, banking and the government as policy makers.

c. Perekonomian Daerah Riau dan Kepulauan Riau

Perekonomian Provinsi Riau

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi di Riau pada tahun 2018 sekitar 2,34 persen. Pertumbuhan itu melambat atau mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka 2,68 persen. Secara spasial, pada tahun 2018 Provinsi Riau berkontribusi sebesar 5,04 persen terhadap perekonomian nasional.

Pertumbuhan ekonomi Riau sangat dipengaruhi oleh beberapa sektor unggulan seperti sektor Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan dan sektor Pertanian.

Pertumbuhan ekonomi Riau mengalami perlambatan ditahun 2018 disebabkan antara lain dengan lambatnya kinerja empat sektor utama yaitu :

1. Sektor Pertanian, sektor ini tumbuh melambat sebesar 4,37% yoy dari tahun 2017 yang tumbuh sebesar 5,28% yoy. Melambatnya sektor pertanian disebabkan oleh tidak diperbolehkannya perusahaan untuk melakukan ekspansi dan penanaman kembali dilahan-lahan perkebunan terutama yang berada diarah fungsi lindung ekosistem gambut, yaitu sesuai dengan peraturan menteri lingkungan hidup.

2. Sektor Industry, sektor ini tumbuh melambat cukup besar, yaitu dari 5,51% yoy ditahun 2017 menjadi sebesar 3,53% ditahun 2018. Perlambatan tersebut disebabkan oleh turunnya produksi pertanian yang menjadi bahan baku pengolahan tumbuhnya volume ekspor CPO 2,69% yoy dan Uni Eropa sebesar 14,32%.

3. Sektor Konstruksi, sektor konstruksi pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,46% yoy tercatat lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tumbuh sebesar 5,92% yoy, melambatnya pertumbuhan di sektor kontruksi dipengaruhi oleh turunnya realisasi belanja modal pemerintah yang tercermin dari banyaknya tunda bayar proyek ditahun 2018.

c. The Economy of Riau and Riau Islands

The Economy of Riau Province

The Central Statistics Agency (BPS) noted that economic growth in Riau in 2018 was around 2.34 percent. The growth slowed or experienced a contraction compared to the previous year which was at 2.68 percent. Spatially, in 2018 Riau Province contributed 5.04 percent to the national economy.

Riau's economic growth is strongly influenced by several leading sectors such as the Mining and Excavation sector, Processing Industry and Agriculture sector.

Riau's economic growth experienced a slowdown in 2018 due to, among others, the slow performance of four main sectors, namely:

1. *Agriculture Sector, this sector has slowed down by 4.37% yoy from 2017 which grew by 5.28% yoy. The slowdown in the agricultural sector is caused by not allowing companies to expand and replant plantations, especially those that are directed towards the protection function of the peat ecosystem, which is in accordance with the regulations of the environment minister.*

2. *Industry sector, this sector has slowed down considerably, from 5.51% yoy in 2017 to 3.53% in 2018. The slowdown was caused by a decline in agricultural production which became the raw material for growing export volume of 2.69% CPO yoy and the European Union by 14.32%.*

3. *Construction Sector, the construction sector in 2018 grew by 5.46% yoy, which was lower compared to 2017 which grew by 5.92% yoy, slowing growth in the construction sector affected by the decline in the realization of government capital expenditures reflected in the postpone payment of projects in 2018.*

4. Sektor Pertambangan, sektor ini mengalami kontraksi meskipun membaik jika dibandingkan ketika tahun 2017, yaitu dari kontraksi sebesar 6,25% yoy menjadi kontraksi sebesar 5,48% yoy ditahun 2018. Membaiknya sektor pertambangan utamanya disebabkan oleh meningkatnya harga komoditas.

4. *Mining Sector, this sector experienced a contraction despite improving when compared to 2017, namely from a contraction of 6.25% yoy to a contraction of 5.48% yoy in 2018. The improvement in the mining sector was mainly due to rising commodity prices.*

Ekonomi Riau tetap dikatakan optimis meskipun empat sektor utama mengalami perlambatan dengan melihat meningkatnya sektor perdagangan dan investasi. Tahun 2018 sektor perdagangan tumbuh sebesar 6,44% yoy lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 6,37% yoy.

The Riau economy is still said to be optimistic even though the four main sectors experienced a slowdown by seeing an increase in the trade and investment sectors. In 2018 the trade sector grew by 6.44% yoy, higher than 2017 at 6.37% yoy

Meskipun pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan, Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang termasuk 5 provinsi yang memiliki Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi di Indonesia. Dengan posisi Riau sebagai urutan kelima rangking nasional, bahkan predikat yang sama sudah disandang Riau selama 5 tahun kebelakang bahkan lebih. PDRB Riau juga merupakan yang terbesar diluar pulau jawa dengan angka mencapai Rp755,2 T, dari angka tersebut Riau mampu berkontribusi sebesar 5,04 % terhadap PDB nasional ditahun 2018.

Even though economic growth experienced a slowdown, Riau Province is one of the provinces including 5 provinces that have the highest Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Indonesia. With the position of Riau as the fifth rank of the national ranking, even the same predicate has been carried by Riau for the past 5 years or more. Riau GRDP is also the largest outside Java with a figure of Rp755.2 T, from that figure Riau is able to contribute 5.04% to the national GDP in 2018.

Sektor yang mendominasi sebagai sumber penggerak utama perekonomian Riau yaitu migas, namun demikian kedepan provinsi Riau tidak dapat terus bergantung dengan sektor migas sebagai penggerak utama perekonomian.

The dominating sector is the main driving force for Riau's economy, which is oil and gas, but in the future Riau province cannot continue to depend on the oil and gas sector as the main driver of the economy.

Pengembangan sektor-sektor lain sebagai substitusi sektor migas yang mampu mendorong pertumbuhan perekonomian Riau secara berkelanjutan perlu didorong dan dicari.

The development of other sectors as a substitute for the oil and gas sector which is able to sustain the growth of the Riau economy in a sustainable manner needs to be encouraged and sought.

Dilihat dari PDRB secara total dengan menghitung sektor migas perekonomian Riau tumbuh melambat dari 2,68% yoy ditahun 2017 menjadi 2,34% ditahun 2018. Pola yang sama jika mengeluarkan sektor migas ekonomi Riau juga tumbuh melambat menjadi 3,95% yoy dari sebelumnya 4,57% yoy ditahun 2017.

Viewed from the GRDP in total by calculating the oil and gas sector, Riau's economy has slowed down from 2.68% yoy in 2017 to 2.34% in 2018. The same pattern if the Riau oil and gas sector issues a slowdown to 3.95% yoy from the previous 4 , 57% yoy in 2017.

Perekonomian Provinsi Kepulauan Riau

Tahun 2018 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) menempati urutan ke-30 dari 34, di level 4,56 persen . Kepri termasuk provinsi yang alami peningkatan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera. Pertumbuhan ekonomi Kepri Tw IV ini juga lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional 5,18 persen (yoy). Tahun-tahun sebelum 2018 Kepri mengalami pertumbuhan yang cukup rendah dibandingkan dengan pertumbuhan daerah lainnya di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan yang berkisar antara 2 persen. Pertumbuhan ekonomi Kepri sudah mengalami penurunan sejak 2013 lalu yang terjadi akibat pelemahan ekonomi dunia, khususnya di sektor minyak dan gas (migas).

Pertumbuhan ekonomi Kepri paling rendah terjadi pada 2017. Saat itu ekonomi Kepri hanya tumbuh sebesar 2,01 persen dan merupakan pertumbuhan ekonomi terendah sepanjang sejarah Kepri.

Kepri mempunyai aset dan modal yang cukup besar untuk dapat meningkatkan perekonomiannya dilihat dari sektor pertambangan dan minyak bumi, hak khusus dalam bidang ekonomi yang tidak dimiliki oleh daerah lain dan juga letak yang sangat strategis, dan sumber daya alam. Pengelolaan aset pendorong perekonomian Kepri harus mendapatkan perhatian khusus agar tingkat pertumbuhan dapat dijaga pada angka yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Kepri adalah konsumsi rumah tangga, sektor pariwisata dimana dengan adanya investasi di sektor tersebut kunjungan wisatawan mancanageara ke Kepri melonjak tajam. Selain itu peningkatan pertumbuhan Kepri juga didorong dari sisi konsumsi, sisi lapangan kerja, peningkatan kinerja sektor industri pengolahan, pertambangan dan perdagangan.

Untuk pertumbuhan investasi di Kepri pada tahun 2018, tumbuh sebesar 9,76 persen (yoy). Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2017 yang hanya tumbuh sebesar 1,48 persen (yoy).

The Economy of Riau islands Province

In 2018, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the economic growth of Riau Islands Province (Kepri) ranked 30th out of 34, at 4.56%. Riau Islands is a province that has the highest increase in economic growth in Sumatra. Economic growth of Kepri Tw IV is also higher than national economic growth of 5.18 percent (yoy). The years before 2018 Riau Islands experienced a relatively low growth compared to the growth of other regions in Indonesia with growth rates ranging from 2 percent. The economic growth of Riau Islands has experienced a decline since 2013 which happened due to the weakening of the world economy, especially in the oil and gas sector.

The lowest economic growth of Riau Islands occurred in 2017. At that time the Riau Islands economy only grew by 2.01 percent and was the lowest economic growth in the history of Riau Islands.

Kepri has assets and capital that is large enough to be able to improve its economy seen from the mining and petroleum sector, special rights in the economic field that are not owned by other regions and also very strategic location, and natural resources. Management of the economic driving assets of the Riau Islands must get special attention so that the growth rate can be maintained at a number better than the previous year.

The factor that drives the economic growth of Riau Islands is household consumption, the tourism sector where with investment in the sector, foreign tourists visiting Kepri jumped sharply. In addition, the increase in Riau Islands's growth is also driven by consumption, employment, increased performance in the manufacturing, mining and trade sectors.

For investment growth in Riau Islands in 2018, it grew by 9.76 percent (yoy). This growth is higher than the achievement in 2017 which only grew by 1.48 percent (yoy).

Untuk sisi lapangan kerja, ekonomi Kepri yang menguat bersumber dari peningkatan kinerja sektor industri pengolahan, pertambangan dan perdagangan masing-masing tumbuh sebesar 4,80 persen (yoy), 7,70 persen (yoy), dan 7,43 persen (yoy).

In terms of employment, the economy of the Riau Islands which strengthened due to the performance of the manufacturing, mining and trade sectors grew by 4.80 percent (yoy), 7.70 percent (yoy) and 7.43 percent (yoy) respectively.

d. Kondisi Industri Perbankan

d. Banking Industry Conditions

Industri Perbankan pada dasarnya adalah mengelola kepercayaan. Industri perbankan ini juga mempunyai keterkaitan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi, stabilitas moneter, pasar keuangan global dan kondisi perekonomian secara global.

The Banking Industry is basically managing trust. The banking industry also has a close relationship with economic growth, monetary stability, global financial markets and global economic conditions.

Dalam pasar keuangan global setidaknya ada beberapa tantangan yang akan dihadapi para pelaku usaha, termasuk perbankan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve (The Fed), adanya perselisihan mengenai Brexit dan menurunnya sektor perbankan di negara maju mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap sektor perbankan di Indonesia.

In the global financial market there are at least a number of challenges that will be faced by business actors, including banks from both domestic and foreign. The increase in the interest rates of the central bank of the United States (US), The Federal Reserve (The Fed), the existence of disputes regarding Brexit and the decline of the banking sector in developed countries have a significant impact on the banking sector in Indonesia.

Tantangan industri Perbankan semakin lama semakin berkembang. Selain tantangan segi moneter dan tingkat perekonomian sejak beberapa tahun terakhir ini, pelaku perbankan menghadapi perkembangan teknologi yang demikian pesat. Hal itu telah mendorong pemain-pemain baru, yakni perusahaan yang bergerak di financial technology (fintech), yang juga masuk dalam bisnis perbankan yang sangat mempengaruhi dinamika industri perbankan saat ini.

The challenges of the banking industry are increasingly developing. In addition to the challenges of the monetary and economic level since the last few years, banking players have faced such rapid technological developments. This has encouraged new players, namely companies engaged in financial technology (fintech), which are also included in the banking business which greatly influences the dynamics of the banking industry today.

Financial Technology yang sudah masuk dalam industri perbankan dengan sistem digitalisasi pada saat ini memerlukan kebijakan dan penanganan yang prudential. Meski bentuk uang kini sudah masuk ke ranah digital, tetap saja itu adalah amanah atau properti orang yang dititipkan. Sehingga, penting bagi industri keuangan untuk berinovasi dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian.

Financial Technology that has entered the banking industry with a digitalization system at this time requires prudential policies and handling. Although the form of money has now entered the digital domain, it is still the mandate or property of the person entrusted. So, it is important for the financial industry to innovate while maintaining the principle of prudence.

Revolusi industri 4.0 yang pada saat ini sedang berlangsung menuntut adanya perubahan cara hidup masyarakat, terutama dalam bekerja dan berhubungan

The industrial revolution 4.0 which is currently underway demands a change in the way of life of society, especially in working and relating to one another. These challenges

satu sama lain. Tantangan tersebut membuat perbankan harus bertransformasi dan beradaptasi sesuai dengan platform revolusi industri 4.0. Hadirnya digitalisasi di sektor perbankan diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja dan pelayanan industri perbankan.

make banks must transform and adapt according to the industrial revolution platform 4.0. The presence of digitalization in the banking sector is expected to further improve banking industry service and performance.

Adanya perkembangan fintech dan pelaku usaha teknologi sejenisnya menjadi tantangan bagi industri perbankan dalam beberapa tahun terakhir. Persaingan yang ketat antara Industri perbankan dengan didukung industri teknologi dengan transformasi teknologi yang begitu cepat merupakan hal yang harus dihadapi perbankan saat ini. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi perbankan juga harus dibarengi dengan kemampuan sumber daya manusia di industri perbankan yang dapat menguasai fintech dengan baik.

The development of fintech and similar technology businesses has become a challenge for the banking industry in recent years. The intense competition between the banking industry with the support of the technology industry and the rapid transformation of technology is something that must be faced by banks today. Increasing the ability to master banking technology must also be accompanied by the ability of human resources in the banking industry to be able to master fintech well.

Industri perbankan harus bisa mengakselerasi bisnisnya dalam meraih profit dengan memberikan kemudahan akses dan pelayanan yang cepat serta membangun organisasi bisnis yang dinamis dan relevan dengan perkembangan teknologi yang berkembang. Prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan kepercayaan harus tetap menjadi hal tak boleh diabaikan karena menjadi hal yang krusial bagi industri perbankan dalam menjaga bisnis kepercayaan.

The banking industry must be able to accelerate its business in gaining profit by providing easy access and fast service and building a business organization that is dynamic and relevant to developing technological developments. The principle of prudence (prudential banking) and trust must remain an indispensable thing because it is crucial for the banking industry in maintaining a trust business.

Tingkat kepercayaan merupakan hal yang menjadi pembeda antara industri perbankan dan pelaku usaha lainnya, termasuk kepercayaan terhadap fintech. Hal yang perlu diperhatikan untuk transformasi dan digitalisasi di sektor perbankan antara lain infrastruktur, sumber daya manusia (SDM), hingga regulasi yang mumpuni dari pemangku kebijakan.

The level of trust is a difference between the banking industry and other business actors, including trust in fintech. Things that need to be considered for transformation and digitalization in the banking sector include infrastructure, human resources (HR), and qualified regulations from stakeholders.

Perkembangan digitalisasi diharapkan akan meningkatkan akses keuangan untuk pihak-pihak yang belum terpapar penetrasi keuangan. Indeks penetrasi keuangan Indonesia tercatat 48%, meningkat dari posisi sebelumnya yang sebesar 36%. Perkembangan perbankan saat ini tidak bisa dihindarkan dari perkembangan teknologi, sehingga industri perbankan diharapkan bisa menyesuaikan dan menyerapnya agar tidak tertinggal.

The development of digitalization is expected to increase financial access for parties that have not been exposed to financial penetration. Indonesia's financial penetration index was recorded at 48%, an increase from the previous position of 36%. The development of the banking industry today cannot be avoided from technological developments, so the banking industry is expected to be able to adjust and absorb it so that it is not left behind.

e. Posisi Bank Riau Kepri di Industri Perbankan di Provinsi Riau dan Riau Kepulauan

Sampai dengan Desember 2018 Pangsa pasar Bank Riau Kepri di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau memiliki suatu karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya. Perbedaan karakteristik ini memerlukan suatu strategi yang berbeda baik untuk Penghimpunan Dana Pihak Ketiga maupun untuk Pemberian Pembiayaan. Banyaknya bank yang merupakan saingan Bank Riau Kepri seperti bank umum merupakan suatu tantangan tersendiri bagi Bank Riau Kepri. Peningkatan pelayanan yang optimal dan produk yg ditawarkan akan menjadikan penentu bagi loyalitas nasabah dan pencapaian tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

e. The position of the Bank RiauKepri in the Banking Industry in Riau Province and Riau Islands

As of December 2018 Bank Riau Kepri's market share in Riau Province and Riau Islands has a different characteristic from the others. This difference in characteristics requires a different strategy for both Third Party Funds and Funding. The number of banks which are rivals of Bank Riau Kepri such as commercial banks is a challenge for the Bank Riau Kepri. Optimal service improvements and products offered will make a determinant of customer loyalty and achievement can be seen in the following table:

Tabel Data Pihak Ketiga
Table of Third Party Data

Indikator	2016	2017	2018	*Indikator*
Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	113.846.041	124.936.768	141.781.819	*Riau and Riau Islands Province*
Bank Riau Kepri	12.049.075	16.520.346	16.964.255	*Bank Riau Kepri*
Market Share	10,58%	13,22%	11,97%	*Market Share*

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2018 mengalami penurunan pangsa pasar sebesar 1,26% bila dibandingkan dengan tahun 2017, meskipun total DPK yang berhasil diproduksi mengalami kenaikan sebesar 2,69% atau Rp443,909 miliar.

The collection of Third Party Funds (TPF) in 2018 decreased market share by 1.26% when compared to 2017, although total deposits that were successfully produced increased by 2.69% or Rp443,909 billion.

Tabel Kredit yang Diberikan
Table of Loans Disbursement

Indikator	2016	2017	2018	*Indikator*
Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	137.683.393	142.150.012	160.370.916	*Riau and Riau Islands Province*
Bank Riau Kepri	15.084.124	15.546.042	16.632.633	*Bank Riau Kepri*
Market Share	10,96%	10,94%	10,37%	*Market Share*

Pada tahun 2018 penyaluran kredit Bank Riau Kepri secara konsolidasi berhasil mengalami kenaikan sebesar 6,99% atau Rp1.086 miliar dengan market share sebesar 10,37% dari total market share di provinsi Riau.

In 2018 Bank Riau Kepri's credit distribution on a consolidated basis increased by 6.99% or Rp1,086 billion with a market share of 10.37% of the total market share in Riau province.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Operations per Business Segment

Strategi Pengembangan Bisnis 2018

Program kerja pemasaran Bank Riau Kepri merupakan langkah-langkah strategi pemasaran yang diaplikasikan oleh perusahaan oleh seluruh unit kerja. Program-program yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Dana

   Inisiatif Strategis yang akan dilaksanakan Bank Riau Kepri antara lain :

   a. Implementasi Digital Solution Bank (SMS Banking menu-based, uang elektronik server-based, Internet Banking Personal, Internet BankingKorporasi (Cash Management System), dan Virtual Account) dengan fokus utama melayani segmen retail yang akan terus dikembangkan mengikuti perkembangan teknologi keuangan dan pembayaran, sehingga dapat menguntungkan dan memudahkan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan;

   b. Pengembangan kerjasama bisnis dengan nasabah

Business Development Strategy 2018

The Bank Riau Kepri marketing work program is a marketing strategy steps applied by the company by all work units. The programs carried out by the company during 2018 are as follows:

1. Funding

Strategic Initiatives to be implemented by Bank Riau Kepri include:

a. Implementation of Digital Solution Bank (menu-based SMS Banking, electronic server-based money, Personal Internet Banking, Internet Banking Corporation (Cash Management System), and Virtual Account) with a main focus on serving retail segments that will continue to be developed following developments in financial technology and payments. So that it can benefit and facilitate customers in conducting banking activities;

b. Development of business collaboration with customers

dan prospek potensial nasabah institusi (Dana BOS, Dana Sertifikasi Guru, Gaji Honorer, Gaji Pensiunan) maupun pendekatan kepada komunitas;

c. Peningkatan engangement dan customer loyalty melalui layanan priority banking;
d. Penguatan program promosi melalui program undian, merchant discount, even-even dan customer gathering;
e. Peningkatan kompetensi frontliner melalui pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dengan learning center;
f. Review pricing produk dana dan jasa dalam rangka peningkatan layanan kepada nasabah dan suku bunga ditetapkan bersaing serta menarik dengan memperhatikan kondisi internal Bank Riau Kepri serta pasar (waktu dan momen yang tepat).
g. Implementasi Aplikasi ALMA
h. Memperluas jangkauan layanan perbankan tanpa kantor melalui kerjasama Agen Laku Pandai sebagai berikut :

and potential prospects of institutional clients (BOS Funds, Teacher Certification Funds, Honorary Salaries, Retired Salaries) and approaches to the community;

c. Increased engagements and customer loyalty through priority banking services;
d. Strengthening promotional programs through lottery programs, discount merchants, events and customer gatherings;
e. Increasing frontliner competence through education and training integrated with learning centers;
f. Pricing review of fund and service products in order to improve service to customers and set interest rates to be competitive and attractive by taking into account the internal conditions of Bank Riau Kepri and the market (the right time and moment).
g. Implementation of ALMA Applications
h. Extending the range of banking services without offices through the collaboration of Laku Pandai Agent as follows:

Tabel Rencana Jumlah dan Jenis Agen Laku Pandai
Table of Plans for Amount and Type of Branchless Banking

No.	Nama Pihak Terkait	2017	2018	2019	*Name of Related Party*
1	Jumlah Basic Saving Account	250	1205	7000	*Total Basic Savings Account*
2	Jumlah Agen	50	164	350	*Number of agents*
	a. Badan Usaha	0	0	0	*a. Business entity*
	b. Perorangan	50	164	350	*b. Individual*

2. Penyaluran Dana

Rencana penanaman dana Bank Riau Kepri pada tahun 2018-2020 mencakup penyaluran kredit dan pembiayaan, surat berharga serta penyertaan modal. Penyaluran kredit pada tahun 2018-2020 ditargetkan tumbuh berturut-turut sebesar 10,16%, 10,07% dan 10,03% dengan outstanding sebesar Rp17,13 triliun, Rp18,85 triliun dan Rp20,74 triliun.

Penanaman dana dalam bentuk surat berharga pada tahun 2018 sebesar Rp3,15 triliun dan penyertaan modal sebesar Rp1,66 miliar.

2. Fund Placement

Bank Riau Kepri's fund placement plan for 2018-2020 includes the distribution of loan and financing, marketable securities and placement. Loans distribution in 2018-2020 is targeted to grow by 10.16%, 10.07% and 10.03% respectively, with outstanding loans of Rp17.13 trillion, Rp18.85 trillion and Rp20.74 trillion.

Funds in the form of marketable securities in 2018 amounted to IDR 3.15 trillion and placement amounted to Rp1.66 billion.

	Indikator	Aktual Des 2017	Proyeksi						
			Tahun 2018				Des 2019	Des 2020	Indicator
			Mar	Jun	Sep	Des			
1	Kredit & Pembiayaan	15.546.042	15.707.082	16.090.435	16.803.406	17.126.116	18.851.116	20.741.116	*Loan & Financing*
	- Kredit	14.124.353	14.242.297	14.558.701	15.071.672	15.259.353	16.534.353	17.949.353	*- Loan*
	- Pembiayaan	1.421.689	1.464.785	1.531.734	1.731.734	1.866.763	2.316.763	2.791.763	*- Financing*
2	Surat Berharga	4.661.955	5.283.745	2.567.000	4.072.000	3.150.000	3.250.000	2.850.000	*Marketable Securities*
3	Penyertaan Modal	1.656	1.656	1.656	1.656	1.656	523.156	523.156	*Equity Capital*

Pada tahun 2018, Bank Riau Kepri akan berupaya menciptakan pertumbuhan kredit berkualitas, baik segmen konsumtif aneka guna yang menjadi unggulan Bank Riau Kepri, maupun segmen produktif, melalui pricing dan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Strategi yang dilakukan Bank Riau Kepri untuk merealisasikan rencana penanaman dana, yaitu:

a. Mengembangkan kredit UMKM berbasiskan GCG dengan fokus prioritas kepada UMKM di daerah pesisir dan nelayan serta percepatan replanting di bidang UMKM perkebunan.
b. Peningkatan kredit MKM (Mikro, Kecil dan Menengah) melalui kerjasama dengan Lembaga Penyaluran Dana Bergulir (LPDB) dan penyaluran kredit replanting kelapa sawit melalui sharing dana dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), kerjasama dengan perusahaan (First Resource Group) untuk penyaluran kredit konversi kepemilikan kebun kelapa sawit serta penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR);
c. Implementasi Skim Kredit Usaha Mikro Merdu Sejahtera;
d. Meningkatkan pertumbuhan kredit Komersial melalui prioritas pada pembiayaan pinjaman sindikasi yang dikoordinir oleh Bank BUMN terkait program infrastruktur di Indonesia serta program pembangunan lainnya, dan fokus menumbuhkembangkan pembiayaan berbasiskan investasi dalam koridor GCG di wilayah Riau dan Kepulauan Riau.
e. Meningkatkan pertumbuhan kredit konsumer melalui penerapan strategi komunikasi yang efektif dan intensif serta pelayanan yang optimal terhadap ASN, dan

In 2018, Bank Riau Kepri will strive to create quality loan growth, both the various useful consumer segments that are the flagship of Bank Riau Kepri, as well as the productive segment, through pricing and features adjusted to market needs.

The strategy carried out by Bank Riau Kepri to realize the plan for planting funds, namely:

a. Developing MSME loans based on GCG with a priority focus on MSMEs in coastal areas and fishermen and accelerating replanting in plantation MSMEs.
b. Increased MSM loans (Micro, Small and Medium) through cooperation with the Revolving Fund Distribution Agency (LPDB) and replanting oil palm loans through sharing funds with the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS), cooperation with the company (First Resource Group) for distribution conversion credit for ownership of oil palm plantations and distribution of People's Business Loans (KUR);
c. Implementation of the Prosperous Tunable Micro Business Loans Scheme;
d. Increase the growth of Commercial loans through priority on syndicated loan financing coordinated by state-owned banks related to infrastructure programs in Indonesia and other development programs, and focus on developing investment-based financing in the GCG corridor in Riau and Riau Islands.
e. Increase the growth of consumer credit through the implementation of effective and intensive communication strategies and optimal service for ASN, and fully

menunjang penuh program penyediaan kebutuhan rumah oleh Pemerintah melalui KPR.

f. Optimalisasi fungsi relationship officer (RO) dalam rangka pemasaran produk-produk kredit dengan menggunakan metode pipeline;
g. Merealisasikan kredit kepada SKPD yang berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh dalam bentuk modal kerja maupun investasi seperti rumah sakit, universitas dan lain-lain;
h. Promosi secara below the line dan above the line, antara lain customer gathering, exhibition produk, pemberian anugerah kepada UMKM sukses, melakukan pembinaan UMKM, serta peliputan usaha debitur sukses melalui media TV;
i. Mereview kebijakan kredit terkait suku bunga, model dan metode pembayaran angsuran kredit, agunan, pengikatan agunan dan dalam rangka antisipasi persaingan;
j. Mengoptimalkan instrumen-instrumen investasi pengelolaan dana dalam bentuk money market, fixed income dan Forex/ transaksi valas;
k. Mengimplementasikan aplikasi analisa keuangan komersial untuk mempercepat proses analisa (SLA) dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan kapabilitas RO dalam menyalurkan kredit komersial;
l. Melakukan Review BPP dan Kebijakan Perkreditan Segmen Komersial untuk memberikan skema kredit yang kompetitif dan menarik bagi nasabah dan calon nasabah, khususnya pada sektor konstruksi;
m. Implementasi KPR Center.

support the Government's provision of housing needs through mortgages.

f. Optimization of the relationship officer (RO) functions in the context of marketing loan products using the pipeline method;
g. Realizing loans to SKPD with the full Regional Public Service Agency (BLUD) in the form of working capital and investments such as hospitals, universities and others;
h. Below the line and above the line promotions, including customer gathering, product exhibition, giving gifts to successful MSMEs, fostering MSMEs, and covering successful debtor business through TV media;
i. Reviewing loans policies related to interest rates, models and methods of repayment of loans, collateral, collateral and in anticipation of competition;
j. Optimizing investment management investment instruments in the form of money market, fixed income and Forex / foreign exchange transactions;
k. Implement a commercial financial analysis application to accelerate the analysis process (SLA) while prioritizing the prudential principle and increasing RO capability in channeling commercial loans;
l. Conduct BPP Review and Commercial Segment Loan Policy to provide competitive and attractive loans schemes for customers and prospective customers, especially in the construction sector;
m. Implementation of KPR/Mortgage Loan Center.

Aspek Pemasaran

Kebutuhan nasabah terhadap produk dan layanan keuangan yang semakin dinamis serta persaingan antar bank yang semakin ketat mendorong Bank Riau Kepri untuk menajamkan strategi dan program pemasaran dalam ekspansi maupun pengelolaan nasabah eksisting.

Bank mempunyai Visi “Sebagai perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat.

Bank Riau Kepri telah menetapkan Divisi Produk Dana

Marketing Aspect

Customers' needs for financial products and services are increasingly dynamic and competition between banks is increasingly tight, encouraging Bank Riau Kepri to sharpen its strategy and marketing programs in expanding and managing existing customers.

The Bank has a vision "As a bank that is capable of developing and leading in the region, it has professional management and encourages regional economic growth so as to empower the people's economy.

Bank Riau Kepri has established a Fund and Service

dan Jasa, dan Divisi Treasuri & Internasional yang berada di bawah koordinasi Direktur Dana dan Jasa, dan Divisi Komersial, Divisi Mikro, Kecil dan Menengah, Divisi Konsumer, dan Divisi Syariah di bawah koordinasi Direktur Kredit dan Syariah sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sebagaimana telah diubah dengan SK Direksi Nomor 150/KEPDIR/2018 tentang Perubahan Kedua atas SK Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Melalui pengelolaan pemasaran secara khusus diharapkan dapat mendukung keberhasilan kegiatan pemasaran yang mencakup seluruh wilayah kerja Bank.

Perusahaan berupaya memastikan tercapainya target kinerja di bidang penyaluran kredit, penghimpunan dana pihak ketiga, perolehan ***fee based income, market share*** yang pada akhirnya menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Anggaran Pemasaran

Bank Riau Kepri memiliki anggaran khusus yang dialokasikan sebagai anggaran pemasaran untuk memperlancar setiap program pemasaran. Penggunaan anggaran pemasaran dibedakan menjadi dua yaitu untuk keperluan promosi dan iklan dan beban pemasaran. Anggaran promosi dan iklan di tahun 2017 sebesar Rp17,6 M dan beban pemasaran dianggarkan sebesar Rp8,3 M.

Jaringan Kantor

Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank Riau Kepri Tahun 2018-2020. Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor tahun 2018 adalah pembukaan 2 (dua) Kantor Cabang Pembantu setingkat, 7 (tujuh) Kantor Kas, 10 (sepuluh) kas keliling/otobanking, 6 (enam) *Payment point*, 160 (seratus enam puluh) ATM/CRM, 200 unit mesin EDC, 8 (delapan) relokasi kantor, relokasi 10 (sepuluh) unit ATM dan 2 (dua) unit ULS serta 1 (satu) kantor perubahan status.

Bank Riau Kepri hingga Desember 2018 telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 20 (dua puluh) Kantor Cabang, 42

Products Division, and the Treasury & International Division under the coordination of the Director of Funds and Services, and the Commercial Division, Micro, Small and Medium Division, Consumer Division and Sharia Division under the coordination of the Director of Credit and Sharia as Directors' Decree Number 66 / KEPDIR / 2015 dated 30 December 2015 concerning Organizational Structure and Work Procedures of PT. Riau Regional Development Bank of Riau Islands as amended by Directors Decree Number 150 / KEPDIR / 2018 concerning Second Amendment to Directors Decree Number 66 / KEPDIR / 2015 dated 30 December 2015 concerning Organizational Structure and Work Procedure of PT. Riau Regional Development Bank Kepri. Through special marketing management, it is expected to be able to support the success of marketing activities that cover the entire work area of the Bank.

The company seeks to ensure the achievement of performance targets in the fields of lending, third party funds collection, acquisition of fee-based income, market share which ultimately creates sustainable financial performance.

Marketing Budget

Bank Riau Kepri has a special budget allocated as a marketing budget to facilitate each marketing program. The use of marketing budgets is divided into two, namely for promotional and advertising purposes and marketing expenses. Promotional and advertising budgets in 2017 amounted to Rp17.6 M and marketing costs were budgeted at Rp8.3 billion.

Office Network

In accordance with Bank Riau Kepri's Business Plan 2018-2020. The plan for developing and / or changing office networks in 2018 is the opening of 2 (two) equivalent Branch Offices, 7 (seven) Cash Offices, 10 (ten) mobile cash / auto, 6 (six) Payment points, 160 (one hundred and sixty) ATM / CRM, 200 EDC machines, 8 (eight) office relocations, relocation of 10 (ten) ATM units and 2 (two) ULS units and 1 (one) status change office.

Bank Riau Kepri until December 2018 has 1 (one) Head Office, 20 (twenty) Branch Offices, 42 (forty two) Sub-Branch Offices, 35 (thirty five) Kedai Offices, 44 (forty four)

(empat puluh dua) Kantor Cabang Pembantu, 35 (tiga puluh lima) Kantor Kedai, 42 (empat puluh dua) Kantor Kas, 4 (empat) Butik, 11 (sebelas) *Payment Point*, 6 (enam) Kas Keliling, 330 (tiga ratus dua puluh delapan) ATM/CRM, 2 (dua) CDM, 425 (empat ratus dua puluh lima) EDC dan 52 (lima puluh dua) Unit Layanan Syariah.

Cash Offices , 4 (four) Boutiques, 11 (eleven) Payment Points, 16 (sixteen) Mobile Cash, 330 (three hundred twenty eight) ATM / CRM, 2 (two) CDMs, 425 (four hundred twenty five) EDCs and 52 (fifty two) Sharia Service Units.

Realisasi pembukaan jaringan kantor pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

The realization of the opening of office networks in 2018 can be seen in the following table:

Tabel Realisasi Pembukaan Jaringan Kantor tahun 2018
***Table of Realization of Opening Office** Networks in 2018*

No	Jaringan Kantor	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Target 2018 *2018 target*	Deviasi *Deviation*	*Office Network*
A	Pembukaan				*Opening*
1	Kantor Cabang			-	*Branch office*
2	Kantor Cabang Pembantu	-	2	-2	*Sub Branch office*
	- Kantor Cabang Pembantu		2	-2	*- Sub Branch office*
	- Kantor Kedai			-	*- Kedai Office*
3	Kantor Kas	7	7	0	*Cash office*
4	Kegiatan Pelayanan Kas	326	376	-50	*Cash Service Activities*
	- Payment Point	3	6	-3	*- Payment Point*
	- Kas Keliling (Mini Oto Banking)	10	10	-	*- Mobile Cash (Mini Auto Banking)*
	- ATM/CRM	117	160	-43	*- ATM / CRM*
	- CDM			-	*- CDM*
	- EDC	196	200	-4	*- EDC*
5	Unit Layanan Syariah			-	*Sharia Service Unit*
B	Perubahan Status				*Status Change*
1	Payment Point	-	1	-1	*Payment Point*
C	Pemindahan Alamat				*Change of address*
1	Kantor Pusat			-	*Headquarters*
2	Kantor Cabang			-	*Branch office*
3	Kantor Cabang Pembantu /setingkat	5	6	-1	*Sub-branch Office / equivalent*
4	Kantor Kas	1	2	-1	*Cash office*
5	Kegiatan Pelayanan Kas (ATM/CDM)	10	10	-	*Cash Service Activities (ATM / CDM)*
6	Unit Layanan Syariah	2	2	-	*Sharia Service Unit*

Akhir Desember 2018 terealisasi 7 (tujuh) kantor kas, 3 (tiga) *Payment Point*, 10 (sepuluh) Kas Keliling (*Mini OtoBanking*), dan 117 (seratus tujuh belas) ATM/CRM, meskipun telah terjadi penambahan pelayanan akan tetapi ada beberapa

At the end of December 2018 7 (seven) cash offices were realized, 3 (three) Payment Points, 10 (ten) Mobile Cash (Mini Auto Banking), and 117 (one hundred and seventeen) ATM / CRM, although there were additional services but there were

hal yang belum sesuai dengan target tahun 2018 yaitu kantor cabang pembantu, payment point, ATM/ CRM dan EDC.

several things that are not yet in line with the target of 2018 are sub-branch offices, payment points, ATM / CRM and EDC.

Untuk unit usaha syariah belum menjadi prioritas pengembangan usaha dari Bank Riau Kepri dimana belum terdapat penambahan layanan dari unit layanan syariah masih terbatas untuk mengoptimalkan aset yang telah ada, sehingga perkembangan unit usaha syariah masih berjalan terbatas.

For sharia business units, it has not been a priority for business development from Bank Riau Kepri, where there are no additional services from sharia service units which are still limited to optimizing existing assets, so that the development of Islamic business units is still limited.

Tabel Perkembangan Jaringan Kantor dan layanan
Office** Network **Development Table and services

No	Kantor	Desember 2017 *December 2017*	Desember 2018 *December 2018*	Pertumbuhan *Growth*	%	*Office*
1	Kantor Pusat	1	1	0	0%	*Head Office*
2	Kantor Cabang	20	20	0	0%	*Branch office*
3	Kantor Cabang Pembantu	77	77	0	0%	*Sub Branch office*
	- Cabang Pembantu	42	42	0	0%	*- Sub-branch*
	- Kedai	35	35	0	0%	*- Kedai*
4	Kantor Kas	41	48	7	17%	*Cash office*
	- Kantor Kas	37	44	7	19%	*- Cash office*
	- Butik	4	4	0	0%	*- Boutique*
5	Kegiatan Pelayanan Kas	458	784	326	71%	*Cash Service Activities*
	- Payment Point	8	11	3	38%	**- Payment Point**
	- Kas Keliling	6	16	10	167%	*- Mobile Cash*
	- ATM/CRM	213	330	117	55%	*- ATM / CRM*
	- CDM	2	2	0	0%	*- CDM*
	- EDC	229	425	196	86%	*- EDC*
6	Unit Layanan Syariah	52	52	0	0%	*Sharia Service Unit*

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa peningkatan terbesar terjadi pada pelayanan penambahan kas keliling sebesar 167% dimana perusahaan ingin memberikan kemudahan dan mendekatkan diri dengan para nasabah, selain itu peningkatan EDC sampai dengan 86% mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha agar setiap layanan transaksi baik itu setoran maupun pembayaran tetap dilakukan dengan menggunakan layanan Bank Riau Kepri, hal ini juga mengindikasikan bahwa Bank Riau Kepri sangat *concern* untuk tetap menjaga dan menjalin hubungan yang baik dengan para nasabahnya.

From the table above it can be seen that the biggest increase occurred in the service of adding mobile cash by 167% where the company wanted to provide convenience and get closer to the customers, besides that the increase in EDC up to 86% indicated that the company was trying so that each transaction service Fixed payments are made using the Bank Riau Kepri services, this also indicates that Bank Riau Kepri is very concerned about maintaining and maintaining good relationships with its customers.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Bank Riau Kepri sampai dengan Desember 2018 di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau memiliki suatu karakteristik tersendiri sehingga diperlukan suatu strategi yang berbeda baik untuk Penghimpunan Dana Pihak Ketiga maupun untuk Pemberian Pembiayaan. Persaingan dengan bank umum merupakan suatu tantangan tersendiri bagi Bank Riau Kepri, dengan pelayanan yang optimal akan menjadikan penentu bagi loyalitas nasabah dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan pangsa pasar sebesar 1,26% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meskipun total DPK yang berhasil diproduksi mengalami kenaikan sebesar 2,69% atau Rp443,909 miliar, hal ini terjadi karena peningkatan DPK di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau mengalami kenaikan sebesar 13,48% atau Rp16.845,051 miliar.

Market Share

Bank Riau Kepri's market share until December 2018 in Riau Province and Riau Islands has its own characteristics so that a different strategy is needed for both Third Party Funds and Funding. Competition with commercial banks is a challenge for Bank Riau Kepri, with optimal service will make a determinant of customer loyalty and Third Party Funds (TPF) decreased market share by 1.26% compared to the previous year, despite total deposits produced successfully increased by 2.69% or Rp443,909 billion, this happened because the increase in deposits in Riau and Riau Islands increased by 13.48% or Rp16,845,051 billion.

Tabel Dana Pihak Ketiga
Table of Third Party Fund

Indikator	2016	2017	2018	*Indicator*
Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	113.846.041	124.936.768	141.781.819	*Riau and Riau Islands Province*
Bank Riau Kepri	12.049.075	16.520.346	16.964.255	*Bank Riau Kepri*
Market Share	10,58%	13,22%	11,97%	*Market Share*

Penyaluran kredit Bank Riau Kepri secara konsolidasi berhasil mengalami kenaikan sebesar 6,99% atau 1.086 miliar, akan tetapi kenaikan total pembiayaan di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau mencapai 12,82% atau 18.227 miliar, dengan tidak berimbangnya kenaikan tersebut maka Bank Riau Kepri mengalami penurunan jumlah pangsa pasar sebesar 0,57% menjadi 10,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 10,94%.

Bank Riau Kepri credit distribution on a consolidated basis had increased by 6.99% or 1,086 billion, but the increase in total funding in Riau and Riau Islands reached 12.82% or 18,227 billion, with the imbalance of the increase, the Riau Kepri bank experienced a decline the number of market shares was 0.57% to 10.37% compared to the previous year which reached 10.94%.

Tabel Kredit yang Diberikan
Table of Loan Disbursement

Indikator	2016	2017	2018	*Indicator*
Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	137.683.393	142.142.991	160.370.916	*Riau and Riau Islands Province*
Bank Riau Kepri	15.084.124	15.546.042	16.632.633	*Bank Riau Kepri*
Market Share	10,96%	10,94%	10,37%	*Market Share*

Segmen Usaha

Bank Riau Kepri menjalankan kegiatan operasionalnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar diantaranya:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifkat deposito, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit.
3. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
4. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
5. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
6. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
7. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis. Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah propinsi Riau, Kepulauan Riau dan selain Riau.

Sejalan dengan anggaran dasar perusahaan maka segmen usaha Bank Kepri Riau terbagi dua segmen usaha yaitu:

1. Produk Konvensional (Produk Dana, Produk Kredit dan Layanan Konvensional)
2. Produk Syariah (Produk Dana, Produk Pembiayaan dan Layanan Syariah).

Business Segment

Bank Riau Kepri runs its operational activities as stipulated in the Articles of Association including:

1. *Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of demand deposits, time deposits, deposit certificates, savings and / or other similar forms.*
2. *Distributing funds in the form of credit*
3. *Transferring money both for its own sake and for the benefit of customers.*
4. *Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunications facilities or by money orders, checks or other facilities.*
5. *Receiving payments from bills for securities and calculating with or between third parties.*
6. *Providing a place to store goods and securities.*
7. *Conducting activities commonly carried out by the Bank insofar as they do not conflict with the applicable Laws and regulations.*

The bank considers the type of business as the main segment and geographical location. The geographical segment includes the provision of services in certain economic environments that have risks and returns that are different from other operating segments in other economic environments. The geographical segment of the Bank is Riau, Riau Islands and outsides Riau province.

In line with the company's articles of association, the business segment of Bank Riau Kepri is divided into two business segments, namely:

1. *Conventional Products (Fund Products, Credit Products and Conventional Services)*
2. *Sharia Products (Fund Products, Sharia Financing and Services Products).*

Profitabilitas per Segmen

Profitabilitas per segmen usaha berarti melakukan optimalisasi pada segmen usaha yang telah ditetapkan oleh anggaran dasar perusahaan, hal ini harus dilakukan Bank Riau Kepri untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang semakin dinamis dengan upaya inovasi dan pengembangan produk serta layanan. Selain itu, Bank Riau Kepri telah menyusun berbagai strategi pengembangan bisnis dalam rangka meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Berdasarkan segmen usaha tersebut maka berikut ini merupakan produk yang ditawarkan oleh Bank Riau Kepri kepada para nasabahnya:

1. Produk Konvensional

Bank Riau Kepri sadar bahwa nasabah semakin selektif menggunakan produk dan layanan perbankan sehingga produk dan layanan yang ditawarkan pun terus memperhatikan faktor kepuasan nasabah. Bank Riau Kepri senantiasa melakukan inovasi dengan mengembangkan produk dan jasa serta menambah fitur produk sehingga berbagai produk yang ditawarkan dapat memberikan solusi bagi nasabah.

Produk dan layanan perbankan konvensional Bank Riau Kepri terdiri dari tiga jenis yaitu Produk Dana, Produk Kredit, dan Layanan Konvensional, dapat dilihat pada tabel berikut:

Profitability as of Segment

Profitability as of business segment means optimizing the business segments set by the company's articles of association, this must be done by Bank Riau Kepri to meet the increasingly dynamic transaction needs of customers with efforts to innovate and develop products and services. In addition, Bank Riau Kepri has developed various business development strategies in order to increase competitiveness in the increasingly tighter banking industry competition.

Based on the business segment, the following are products offered by Bank Riau Kepri to its customers:

1. Conventional Products

Bank Riau Kepri is aware that customers are increasingly selective in using banking products and services so that the products and services offered continue to pay attention to customer satisfaction factors. Bank Riau Kepri always innovates by developing products and services and adding product features so that the various products offered can provide solutions for customers.

Bank Riau Kepri's conventional banking products and services consist of three types, namely Fund Products, Credit Products, and Conventional Services, which can be seen in the following table:

No.	Produk Dana	*Fund Products*	Produk Kredit	*Credit Products*	Layanan	*Service*
1	Tabungan Simpeda	*Simpeda Savings*	Kredit Karya Prima	*Karya Prima Credit*	ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri	*Bank Riau Kepri Cash Deposit ATM*
2	Tabungan Sinar	*Sinar Savings*	Kredit Niaga Prima	*Niaga Prima Credit*	Kartu ATM/Debit Bank Riau Kepri	*Bank Riau Kepri ATM / Debit Card*
3	Tabungan Sinar Belia	*Sinar Belia Savings*	Kredit Bina Prima	*Bina Prima Credit*	EDC Bank Riau Kepri	*EDC Bank Riau Kepri*
4	Tabungan Sinar Delima	*Sinar Delima Savings*	Bank Garansi	*Bank guarantee*	Mobile Banking Bank Riau Kepri	*Bank Riau Kepri Mobile Banking*
5	Tabungan Sinar Pegawai	*Sinar Pegawai Savings Account*	Surat Dukungan Keuangan	*Letter of Financial Support*	SMS & Phone Banking Bank Riau Kepri	*Bank Riau Kepri SMS & Phone Banking*
6	Tabungan Sinar KPE	*Sinar KPE Savings*	Kredit Sindikasi	*Syndication credit*	Remittance	*Remittance*
7	Tabungan Sinar Community	*Sinar Community Savings*	SKBDN	*SKBDN*	Trade Finance & Services	*Trade Finance & Services*

No.	Produk Dana	*Fund Products*	Produk Kredit	*Credit Products*	Layanan	*Service*
8	Tabungan Sinar DBOS	*DBOS Sinar Savings*	Letter Of Credit	*Letter of Credit*		
9	Tabungan Sinar Pendidikan	*Sinar Pendidikan Savings*	Kredit Valas	*Forex Credit*		
10	Tabungan Simpel	*Simple Savings*	Kredit Aneka Guna	*Various Use Credit*		
11	Tabungan Sinar Laku	*Sinar Laku Savings*	Kredit Kendaraan Bermotor	*Motor Vehicle Loans*		
12	Tabunganku	*My tube*	Kredit Pemilikan Rumah	*House ownership credit*		
13	Deposito Bank Riau Kepri	*Bank Riau Kepri Deposit*	Kredit Pemilikan Rumah Sederhana	*Simple Home Ownership Credit*		
14	Deposito Valas	*Foreign Currency Deposit*	Kartu Kredit	*Credit card*		
15	Giro Bank Riau Kepri	*Bank Riau Kepri Current Account*	Kredit BPD Peduli	*BPD Care Credit*		
16	Giro Valas Bank Riau Kepri	*Giro Valas Bank Riau Kepri*	Kredit Pengusaha Kecil (KPK)	*Small Business Credit (KPK)*		
17			Kredit Pengusaha Mikro (KPM)	*Micro Entrepreneur Credit (KPM)*		
18			Kredit Tanpa Agunan (KRETA)	*Unsecured Credit (KRETA)*		
19			Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (KKP-E)	*Food and Energy Security Credit (KKP-E)*		

a. Produk Dana

Produk dana merupakan produk yang digunakan untuk menghimpun dana nasabah yang dikelola oleh perusahaan untuk saling mendapatkan keuntungan. Portofolio Produk Dana Bank Riau Kepri layanan konvensional selama tahun 2018 mencapai Rp14.901.256 juta yang dihimpun dari 16 produk yang dipasarkan kepada para nasabah.

a. Fund Products

Fund products are products that are used to collect customer funds managed by companies to get mutual benefits. Bank Riau Kepri's Fund Product Portfolio of conventional services during 2018 reached Rp14.901.256 million collected from 16 products marketed to customers.

Tabel Nasabah Produk Dana Bank Riau Kepri Tahun 2014-2018
Table of Bank Riau Kepri Products Fund Customer for 2014-2018

Uraian	Nasabah *Customer*					Kenaikan/ Penurunan (%) *Increased/ Decreased (%)*	*Description*
	2014	2015	2016	2017	2018		
Tabungan Simpeda	71.022	63.673	56.187	47.325	49.226	4.0	*Simpeda Savings*
Tabungan Sinar	311.793	317.335	334.914	366.325	442.194	20.7	*Sinar Savings*
Tabungan Sinar Belia	33.212	38.302	44.210	38.037	36.299	(4.6)	*Sinar Belia Savings*
Tabungan Sinar Delima	3.642	2.741	4.560	5.137	5.711	11.2	*Sinar Delima Savings*

Uraian	Nasabah Customer					Kenaikan/ Penurunan (%) *Increased/ Decreased (%)*	*Description*
	2014	2015	2016	2017	2018		
Tabungan Sinar Pegawai	2.295	2.427	2.547	2.715	2.809	3.5	*Sinar Pegawai Savings*
Tabungan Sinar KPE	74.684	86.737	87.931	90.316	91.870	1.7	*Sinar KPE Savings*
Tabungan Sinar Community	312	336	334	324	354	9.3	*Sinar Community Savings*
Tabungan Sinar DBOS	5.141	5.613	6.567	7.593	7.908	4.1	*Sinar DBOS Savings*
Tabungan Sinar Pendidikan	2.654	34.072	2.842	2.902	3.113	7.3	*Sinar Pendidikan Savings*
Tabungan Dhuha	5.848	5.622	5.402	5.291	5.219	(1.4)	*Dhuha Savings*
Tabungan Simpel	-	-	30.502	38.899	42.975	10.5	*Simpel Savings*
Tabungan Sinar Laku	-	-	7	423	1.285	203.8	*Sinar Laku Savings*
Tabunganku	22.739	23.747	24.578	26.480	29.831	12.7	*Tabunganku Savings*
Giro Bank Riau Kepri	29.511	36.193	33.348	33.083	4.175	(87.4)	*Current Account of Bank Riau Kepri*
Deposito Bank Riau Kepri	5.478	10.562	9.406	9.257	12.396	33.9	*Time Deposit of Bank Riau Kepri*
Giro Valas	319	366	383	371	359	(3.2)	*Forex Current Account*
Deposito Valas	35	35	35	37	39	5.4	*Forex Deposit*
Jumlah	568.685	627.761	643.753	674.515	**737.781**	9.4	*Total*

Tabel Total Dana Produk Bank Riau Kepri Tahun 2014-2018
Table of Bank Riau Kepri Product Funds for 2014-2018

Uraian	Rp(Juta) *(Million Rupiah)*					Kenaikan/ Penurunan (%) *Increased Decreased (%)*	*Description*
	2014	2015	2016	2017	2018		
Tabungan Simpeda	799.895	1.064.406	606.577	648.539	682.545	5,2	*Simpeda Savings*
Tabungan Sinar	2.512.779	2.590.629	2.568.050	2.544.656	2.865.871	12,6	*Sinar Savings*
Tabungan Sinar Belia	32.045	32.259	36.272	38.550	40.961	6,3	*Sinar Belia Savings*
Tabungan Sinar Delima	181.577	177.850	196.595	239.609	260.359	8,7	*Sinar Delima Savings*
Tabungan Sinar Pegawai	19.224	19.477	21.070	23.547	19.108	(18,9)	*Sinar Pegawai Savings*
Tabungan Sinar KPE	309.874	514.224	551.132	727.988	962.143	32,2	*Sinar KPE Savings*
Tabungan Sinar Community	1.632	1.629	2.376	1.593	1.593	0,0	*Sinar Community Savings*
Tabungan Sinar DBOS	17.136	24.184	23.448	48.067	37.078	(22,9)	*Sinar DBOS Savings*
Tabungan Sinar Pendidikan	15.544	17.688	18.909	20.367	22.592	10,9	*Sinar Pendidikan Savings*

Uraian	Rp(Juta) *(Million Rupiah)*					Kenaikan/ Penurunan (%) *Increased/ Decreased (%)*	*Description*
	2014	2015	2016	2017	2018		
Tabungan Dhuha	8.540	6.581	5.468	4.631	4.068	(12,2)	*Dhuha Savings*
Tabungan Simpel	-	-	6.010	11.061	12.543	13,4	*Simpel Savings*
Tabungan Sinar Laku	-	-	1	192	207	7,9	*Sinar Laku Savings*
Tabunganku	9.455	10.320	14.188	15.722	22.341	42,1	*Tabunganku Savings*
Giro Bank Riau Kepri	7.046.227	3.271.971	2.464.938	1.840.292	2.836.584	54,1	*Current Account of Bank Riau Kepri*
Deposito Bank Riau Kepri	5.286.436	4.495.208	4.505.255	8.357.716	7.060.914	(15,5)	*Time Deposit of Bank Riau Kepri*
Giro Valas	13.310	13.599	14.272	14.009	65.614	368,4	*Forex Current Account*
Deposito Valas	3.973	53.007	4.039	4.434	4.716	6,4	*Forex Deposit*
Jumlah	16.257.646	12.293.033	11.038.600	14.540.974	14.901.256	2,5	*Total*

- Tabungan Simpeda

  Portofolio Tabungan Simpeda tahun 2018 mengalami peningkatan 5,2% menjadi sebesar Rp682.545 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp648.539 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 4 % menjadi 49.226 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 47.325 nasabah.

- *Simpeda Savings*

  The Simpeda Savings portfolio in 2018 increased 5.2% to Rp. 682,545 million compared to 2017 amounting to Rp. 648,539 million. While the number of customers has increased 4% to 49,226 customers in 2018 compared to 2017 as many as 47,325 customers.

- Tabungan Sinar

  Portofolio Tabungan Sinar tahun 2018 mengalami peningkatan 12,6% menjadi sebesar Rp 2.865.871 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.544.656 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 20,7% menjadi 442.194 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 366.325 nasabah.

- *Sinar Savings*

  The Sinar Savings portfolio in 2018 has increased 12.6% to Rp 2,865,881 million compared to 2017 amounting to Rp 2,544,656 million. While the number of customers increased by 20.7% to 442,194 customers in 2018 compared to 2017 as many as 366,325 customers.

- Tabungan Sinar Belia

  Portofolio Tabungan Sinar Belia tahun 2018 mengalami peningkatan 6,3 % menjadi sebesar Rp40.961 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp38.550 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 4,6% menjadi 36.299 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 38.037 nasabah.

- *Sinar Belia Savings*

  The Sinar Belia Savings portfolio in 2018 increased by 6.3% to Rp. 40,961 million compared to 2017 of Rp. 38,550 million. While the number of customers decreased 4.6% to 36,299 customers in 2018 compared to 2017 as many as 38,037 customers.

- Tabungan Sinar Delima
  Portofolio Tabungan Sinar Delima tahun 2018 mengalami peningkatan 8,7% menjadi sebesar Rp260.359 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp239.609 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 11,2 % menjadi 5.711 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 5.137 nasabah.

- Tabungan Sinar Pegawai
  Portofolio Sinar Pegawai lainnya tahun 2018 mengalami penurunan 18,9 % menjadi sebesar Rp19.107 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp23.547 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 3,5 % menjadi 2.809 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 2.715 nasabah.

- Tabungan Sinar KPE
  Portofolio Tabungan Sinar KPE tahun 2018 mengalami peningkatan 32,2 % menjadi sebesar Rp962.143 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp727.988 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 1,7% menjadi 91.870 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 90.316 nasabah.

- Tabungan Sinar Community
  Portofolio Tabungan Sinar Community tahun 2018 tetap 0% sebesar Rp1.593 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.593 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami kenaikan 9,3% menjadi 354 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 324 nasabah.

- Tabungan Sinar DBOS
  Portofolio Tabungan Sinar DBOS tahun 2018 mengalami penurunan 22,9% menjadi sebesar Rp37.078juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp48.067 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 4,1% menjadi sebesar 7.908 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 7.593 nasabah.

- *Sinar Delima Savings*
  The Sinar Delima Savings Savings portfolio in 2018 increased by 8.7% to Rp260,359 million compared to 2017 amounting to Rp239,609 million. While the number of customers increased 11.2% to 5,711 customers in 2018 compared to 2017 as many as 5,137 customers.

- *Sinar Pegawai Savings*
  The other Sinar Pegawai portfolio in 2018 decreased by 18.9% to Rp19,107 million compared to 2017 amounting to Rp23,547 million. While the number of customers increased by 3.5% to 2,809 customers in 2018 compared to 2017 as many as 2,715 customers.

- *Sinar KPE Savings*
  The 2018 Sinar KPE Savings Portfolio has increased by 32.2% to Rp962,143 million compared to 2017 amounting to Rp727,988 million. While the number of customers has increased 1.7% to 91,870 customers in 2018 compared to 2017 as many as 90,316 customers.

- *Sinar Community Savings*
  The 2018 Sinar Community Savings Portfolio remained 0% of Rp1,593 million compared to 2017 amounting to Rp1,593 million. While the number of customers has increased 9.3% to 354 customers in 2018 compared to 2017 as many as 324 customers.

- *Sinar DBOS Savings*
  The Sinar DBOS Saving Portfolio in 2018 decreased by 22.9% to Rp 37,078 million compared to 2017 amounting to Rp 48,067 million. While the number of customers increased by 4.1% to 7,908 customers in 2018 compared to 2017 with 7,593 customers.

- Tabungan Sinar Pendidikan
  Portofolio Tabungan Sinar Pendidikan tahun 2018 mengalami peningkatan 10,9% menjadi sebesar Rp22.592 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp20.367 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 7,3% menjadi 3.113 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 2.902 nasabah.

- Tabungan Dhuha
  Portofolio Tabungan Dhuha tahun 2018 mengalami penurunan 12,2% menjadi sebesar Rp4.068 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.631 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 1,4% menjadi 5.219 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 5.291 nasabah.

- Tabungan Simpel
  Portofolio Tabungan Simpel tahun 2018 mengalami peningkatan 13,4% menjadi sebesar Rp 12.543 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp11.061 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 10,5% menjadi 42.975 di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 38.899 nasabah.

- Tabungan Sinar Laku
  Portofolio Tabungan Sinar Laku tahun 2018 mengalami peningkatan 7,9 % menjadi sebesar Rp207 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp192 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 203,8% menjadi 1.285 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 423 nasabah.

- Tabunganku
  Portofolio Tabunganku tahun 2018 mengalami peningkatan 42,1 % menjadi sebesar Rp 22.341 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp15.722 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 12,7 % menjadi 29.831 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 26.480 nasabah.

- *Sinar Pendidikan Savings*
  The Sinar Pendidikan Savings Portfolio in 2018 increased 10.9% to Rp22,592 million compared to 2017 amounting to Rp20,367 million. While the number of customers increased 7.3% to 3,113 customers in 2018 compared to 2017 as many as 2,902 customers.

- *Dhuha Savings*
  The Tabungan Dhuha portfolio in 2018 decreased 12.2% to Rp.4,068 million compared to 2017 amounting to Rp4,631 million. While the number of customers decreased by 1.4% to 5,219 customers in 2018 compared to 2017 as many as 5,291 customers.

- *Simpel savings*
  The Simpel Savings portfolio in 2018 increased by 13.4% to Rp 12,543 million compared to 2017 amounting to Rp 11,061 million. While the number of customers increased by 10.5% to 42,975 in 2018 compared to 2017 as many as 38,899 customers.

- *Sinar Laku Savings*
  The 2018 Sinar Laku Savings Portfolio has increased 7.9% to Rp207 million compared to 2017 amounting to Rp192 million. While the number of customers has increased 203.8% to 1,285 customers in 2018 compared to 2017 as many as 423 customers.

- *Tabunganku*
  Tabunganku portfolio in 2018 increased by 42.1% to Rp. 22,341 million compared to 2017 of Rp. 15,722 million. While the number of customers has increased 12.7% to 29,831 customers in 2018 compared to 2017 as many as 26,480 customers.

- Giro Bank Riau Kepri
  Portofolio Giro Bank Riau Kepri tahun 2018 mengalami peningkatan 54,1 % menjadi sebesar Rp2.836.584 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.840.292 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 87,4 % menjadi 4.175 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 33.083 nasabah.

- Deposito Bank Riau Kepri
  Portofolio Deposito Bank Riau Kepri tahun 2018 mengalami penurunan 15,5% menjadi sebesar Rp7.060.914 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp8.357.716 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami kenaikan 33,9% menjadi 12.396 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 9.257 nasabah.

- Giro Valas
  Portofolio Giro Valas tahun 2018 mengalami peningkatan 368,4% menjadi sebesar Rp 65.614juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp14.009juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 3,2% menjadi 359 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 371 nasabah.

- Deposito Valas
  Portofolio Deposito Bank Riau Kepri tahun 2018 mengalami peningkatan 6,4% menjadi sebesar Rp4.715juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.434 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 5,4 % menjadi 39 nasabah di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebanyak 37 nasabah.

b. Produk Kredit

Produk Kredit merupakan produk yang digunakan oleh Bank Riau Kepri dalam fungsi intermediasi untuk menyediakan dana bagi masyarakat dan dunia usaha. Portofolio Kredit Bank Riau Kepri tahun 2018 mencapai Rp14.871.818 juta dari 19 produk yang ditawarkan kepada nasabah.

- *Bank Riau Kepri Current Account*
  Bank Riau Kepri Current Account portfolio in 2018 increased by 54.1% to Rp2,836,584 million compared to 2017 amounting to Rp1,840,292 million. While the number of customers decreased 87.4% to 4,175 customers in 2018 compared to 2017 as many as 33,083 customers.

- *Bank Riau Kepri deposits*
  The Bank Riau Kepri Deposit Portfolio in 2018 decreased 15.5% to Rp. 7,060,914 million compared to 2017 amounting to Rp8,357,716 million. While the number of customers increased by 33.9% to 12.396 customers in 2018 compared to 2017 as many as 9,257 customers.

- *Foreign Currency Current Account*
  The Foreign Currency Current Account portfolio in 2018 increased by 368.4% to Rp. 65,614 million compared to 2017 amounting to Rp. 14,009 million. While the number of customers decreased 3.2% to 359 customers in 2018 compared to 2017 as many as 371 customers.

- *Foreign Currency deposits*
  Bank Riau Kepri Foreign Currency Deposits portfolio in 2018 experienced an increase of 6.4% to Rp4,715 million compared to 2017 of Rp4,344 million. While the number of customers has increased 5.4% to 39 customers in 2018 compared to 2017 as many as 37 customers.

b. Loans Products

Credit Products are products used by Bank Riau Kepri in the intermediation function to provide funds for the community and the business world. Bank Riau Kepri's loan portfolio in 2018 reached Rp14,871,818 million out of 19 products offered to customers.

Tabel Portofolio Produk Kredit Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (RpJuta)
Tabel Portofolio Produk Kredit Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (RpJuta)

Uraian	Rp(Juta) *(Million Rupiah)*					Kenaikan/ Penurunan (%) *Increased/ Decreased (%)*	*Description*
	2014	2015	2016	2017	2018		
Kredit Konstruksi	194.903	212.601	196.619	178.567	105.276	-73,291	*Construction Loans*
Kredit Sindikasi	91.064	153.762	132.542	262.320	846.466	584,146	*CoFinancing Syndication Loans*
Kredit Rekening Koran (R/K)	141.367	140.496	136.323	120.380	103.986	-16,394	*Revolving Loans*
Kredit Berjadual	48.149	66.384	54.240	31.009	29.427	-1,582	*Scheduled Loans*
Kredit Investasi	106.303	116.245	99.029	81.920	61.485	-20,435	*Invesment Loans*
Kredit Pengusaha Kecil	1.546.847	1.624.236	1.193.252	958.848	789.675	-169,173	*SME Loans*
Kredit Mikro	207.457	50.086	45.792	47.566	43.015	-4,551	*Micro Loans*
Kredit Ketahanan Pangan	35.753	47.204	23.151	8.717	1.048	-7,669	*KKP-E*
Kredit Bank Riau Peduli	362	165	59	51	41	-10	*Bank Riau Peduli Loans*
Kredit KUMK SUP 005	1.999	1.690	543	462	89	-373	*KUMK SUP 005 Loans*
Kredit Linkage Program	374	4.805	4.444	3.624	818	-2,806	*Linkage Program Loans*
Kredit Agribisnis	6.800	113.127	459.322	579.191	642.475	63,284	*Agribusiness Loans*
Kredit Usaha Rakyat	55.973	27.662	104.636	218.302	431.536	213,234	*Kredit Usaha Rakyat*
Kredit Aneka Guna (KAG)	9.160.087	10.545.030	10.984.514	11.024.341	11.281.041	256,700	*Multipurpose Loan*
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	18.051	12.692	8.538	6.274	3.441	-2,833	*Motor Vehicle*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	504.006	480.980	442.374	399.682	330.970	-68,712	*Mortgage*
Kredit Pegawai BPD RIAU	204.897	197.003	208.817	202.059	199.985	-2,074	*Pegawai BPD RIAU Loans*
Kredit Konsumtif Lainnya	1.154	1.100	1.104	1.041	1.042	1	*Other Consumption Loans*
Jumlah	**12.325.548**	**13.795.269**	**14.095.301**	**14.124.353**	**14.871.818**	**747,464**	***Total***

c. Layanan Konvensional

Jasa layanan perbankan merupakan kegiatan penunjang untuk melancarkan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah, bahkan keuntungan bagi bank semakin besar karena kelengkapan fasilitas dan pelayanan yang dimiliki membuat calon nasabah

c. Conventional Services

Banking service is a supporting activity to launch activities to collect and channel funds. This activity is very much beneficial for banks and customers, even the benefits for banks are getting bigger because the complete facilities and services that are owned make prospective customers interested in using their services. Bank Riau Kepri until the

tertarik untuk menggunakan layanannya. Bank Riau Kepri sampai dengan akhir tahun 2018 telah memiliki 7 produk layanan yang masih harus dioptimalkan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

end of 2018 has 7 service products that still need to be optimized to increase company revenue.

2. Produk Syariah

Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Produk Syariah Bank Riau Kepri memiliki produk sebagai berikut:

2. Sharia products

Bank Riau Kepri gives special attention to customers who want to run the banking process through the sharia system by opening a Sharia Business Unit. Bank Riau Kepri Syariah Products have the following products:

No.	Produk Dana	*Fund Products*	Produk Kredit	*Credit Products*	Layanan	*Service*
1	Tabungan Sinar iB	*Sinar iB Savings*	Pembiayaan Komersial iB	*iB Commercial Financing*	Kartu ATM/ DEBIT iB	*iB ATM/Debit Card*
2	Tabungan Dhuha iB	*Dhuha iB Savings*	Pembiayaan UMKM iB	*iB UMKM Financing*		
3	Giro iB	*iB Current Account*	Pembiayaan iB Multijasa Umrah dan Wisata Religi	*iB Multi-purpose Umrah and Religious Tourism Financing*		
4	Deposito iB	*iB Time Deposit*	Pembiayaan iB Aneka Guna	*iB Multifarious Financing*		
5	Tabungan Simpel iB	*iB Simpel Savings*	Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB	*iB Gold Ownership (PKE) Financing*		
6			Pembiayaan iB Kendaraan Bermotor	*iB Motorized Vehicle Financing*		
7			Rahn iB	*Rahn iB*		
8			Pembiayaan ulang syariah (Refinancing iB)	*Islamic refinancing (iB Refinancing)*		

a. Produk Dana

Produk dana syariah ini digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang ingin memiliki produk syariah tanpa harus beralih kepada

a. Fund Products

This sharia fund product is used to raise funds from people who want to own Islamic products without having to switch to competitor banks because they

bank kompetitor karena mereka yakin bahwa dana yang digunakan oleh Bank Riau Kepri akan kembali digunakan untuk kepentingan masyarakat yang berada di wilayah provinsi Riau dan Kepulauan Riau yang identik dengan masyarakat melayu yang kental akan agama Islam.

believe that the funds used by Bank Riau Kepri will be used again for the benefit of the people in Riau Province and Riau Islands which are identical to Melayu people who are thick with Islam.

Selama tahun 2018 lima produk dana syariah ini berhasil menghimpun dana mencapai Rp2.141.761 juta atau berkontribusi 12,62% dari penghimpunan dana secara konsolidasi.

During 2018 these five sharia fund products managed to raise funds reaching IDR 2,141,761 million or contributed 12.62% of the consolidated fund collection.

Tabel Data Nasabah Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit Customer Data Table

	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan Growth		
						Nominal	%	
Tabungan Sinar iB	78,177	89,451	98,748	109,721	120,074	10,353	9.44%	*Savings Sinar iB*
Tabungan Dhuha iB	21,232	23,748	26,417	31,040	35,873	4,833	15.57%	*Savings Dhuha iB*
Giro iB	712	732	755	793	827	34	4.29%	*Giro iB*
Deposito iB	1,075	1,325	1,559	1,858	1,924	66	3.55%	*Deposit iB*
Tabungan Simpel iB	-		4,643	4,576	6,095	1,519	33.19%	*Savings Simpel iB*
Jumlah	**101,196**	**115,256**	**132,122**	**147,988**	**164,793**	**16,805**	**11.36%**	***Jumlah***

Tabel Jumlah DPK Unit Usaha Syariah
Table of Amount of Sharia Business Unit Deposits

	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan/Growth		
						Nominal	%	
Tabungan Sinar iB	353,088	356,483	366,980	470,565	523,824	53,259	11.32%	*Savings Sinar iB*
Tabungan Dhuha iB	55,639	55,879	58,429	63,218	68,273	5,055	8.00%	*Savings Dhuha iB*
Giro iB	40,398	41,039	49,430	50,503	46,670	(3,833)	-7.59%	*Giro iB*
Deposito iB	220,520	348,908	535,252	1,394,175	1,501,479	107,303	7.70%	*Deposit iB*
Tabungan Simpel iB	-	-	385	850	1,515	665	78.17%	*Savings Simpel iB*
Jumlah	669,645	802,309	1,010,475	1,979,312	2,141,761	162,449	8.21%	***Jumlah***

b. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan syariah yang digunakan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan akad-akad murabahah, musyarakah, qardh dan Ijarah, dengan jumlah delapan produk yang ditawarkan selama tahun 2018 berhasil menyalurkan dana

b. Financing Products

Islamic finance products used to channel funds to the people in need are based on murabahah, musyarakah, qardh and Ijarah contracts, with the eight products offered during 2018 successfully

mencapai Rp1.760.815 juta atau berkontribusi 10,59% dari total penyaluran dana Bank Riau Kepri.

Secara konsolidasi maka kinerja layanan Bank Riau Kepri untuk DPK dan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

channeling funds to Rp1,760,815 million or contributing 10.59% of total distribution Riau Kepri bank funds.

In consolidation, the performance of the Bank Riau Kepri service for deposits and financing is as follows:

Keterangan	*Information*	2017	2018	Pertumbuhan/*Growth*	%
DPK	*TPF*	1.979.372	2.141.761	162.389	8,20%
Pembiayaan	*Credit*	1.421.689	1.760.815	339.126	23,85%

DPK mengalami kenaikan sebesar 8,20% atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp162.389 juta sementara untuk pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 23,85% atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp339.126 juta.

Deposits increased by 8.20% or experienced a growth of Rp162,389 million while financing increased by 23.85% or experienced a growth of Rp339,126 million.

Untuk penyaluran kredit dan pembiayaan dapat dirinci sebagai berikut:

Credit and financing can be specified as follows:

Pembiayaan	*Financing*	2017	2018
Pembiayaan Bagi Hasil	*Profit Sharing*	3.606	86.659
Pembiayaan Berbasis Jual Beli	*Buy and Sell Financing*	1.382.586	1.476.092
Piutang Qard	*Qard Receivables*	21.253	25.929
Aktiva Ijarah	*Ijarah assets*	14.244	172.135
Jumlah	***Total***	**1.421.689**	**1.760.815**

c. Layanan Syariah

Layanan syariah di Bank Riau Kepri boleh dikatakan memiliki produk yang sangat minim yaitu hanya satu layanan untuk kartu ATM/ Debit iB.

c. Sharia Services

Sharia services at Bank Riau Kepri may be said to have very minimal products, namely only one service for ATM / iB Debit cards.

Prospek Usaha
Business Prospect

Perekonomian global pada tahun 2019 diperkirakan tetap berada pada jalur tren positif dengan prediksi pertumbuhan menurut IMF sebesar 2,9%. Pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN mencapai 5,2%. Sementara itu pemerintah Indonesia optimis bahwa laju perekonomian akan tumbuh sebesar 5,2% yang akan lebih baik dibandingkan tahun 2018. Perekonomian tahun 2019 akan didorong oleh peningkatan konsumsi, investasi yang tumbuh dan perbaikan ekspor, hal ini dilandasi dengan adanya peringkat Baa2 dari Moody's, peringkat tersebut menunjukkan bahwa negara Indonesia berada dalam kondisi stabil dan merupakan negara yang layak untuk dijadikan tujuan investasi.

The global economy in 2019 is expected to remain on the path of a positive trend with a prediction of growth according to the IMF of 2.9%. Economic growth in the ASEAN Region reached 5.2%. Meanwhile the Indonesian government is optimistic that the pace of the economy will grow by 5.2%, which will be better than in 2018. The economy in 2019 will be driven by increased consumption, growing investment and improved exports, based on the Moody's Baa2 rating, ranking This shows that the country of Indonesia is in a stable condition and is a country worthy of being an investment destination.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global dilakukan dengan mempertimbangkan pelemahan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di China, Eropa dan sejumlah negara berkembang serta dampak dari terjadinya perang perdagangan dunia antara Amerika dengan Cina yang mengganggu stabilitas dan melemahkan perekonomian dunia. Untuk ekonomi negara berkembang, IMF memperkirakan pada 2019 ini akan tumbuh 4,5 persen, mempertimbangkan dampak dari perang dunia.

The projection of global economic growth is carried out by considering the weakening of economic growth that occurs in China, Europe and a number of developing countries and the impact of the world trade war between America and China which destabilizes and weakens the world economy. For developing country economies, the IMF estimates that in 2019 this will grow 4.5 percent, considering the impact of world war.

Bank Dunia mendorong negara-negara berkembang untuk berinvestasi pada sumber daya manusia, mendorong pertumbuhan inklusif dan membangun masyarakat yang tangguh. Melihat prospek ekonomi global yang sedang menurun, memperkuat perencanaan untuk keadaan darurat, memfasilitasi perdagangan dan meningkatkan akses keuangan akan sangat penting untuk menavigasi ketidakpastian dan memperkuat struktur pertumbuhan. Secara global sektor informal menyumbang sekitar 70% lapangan kerja dan 30% dari PDB di pasar dan ekonomi negara berkembang.

The World Bank encourages developing countries to invest in human resources, encourage inclusive growth and build resilient communities. Seeing the prospect of a declining global economy, strengthening planning for emergencies, facilitating trade and increasing access to finance will be essential to navigate uncertainty and strengthen the structure of growth. Globally the informal sector accounts for around 70% of employment and 30% of GDP in the markets and economies of developing countries.

Secara keseluruhan kondisi perekonomian negara tahun 2018 berada dalam kondisi stabil dengan tingkat inflasi rata-rata sebesar 3,2% dan pertumbuhan mencapai 5,18%, sementara pertumbuhan ekonomi Riau dan Kepulauan Riau pada tahun 2018 sebesar 2,34% dan 4,56%. Tingkat

Overall, the country's economic conditions in 2018 are in a stable condition with an average inflation rate of 3.2% and growth reaching 5.18%, while the economic growth of Riau and Riau Islands in 2018 is 2.34% and 4.56% . The inflation rate of Riau is at the level of 2.45% below national inflation

inflasi riau berada di level 2,45% dibawah inflasi nasional dan berkategori rendah sementara kepulauan riau di level 3,47% diatas rata-rata inflasi nasional dan telah berada di kategori sedang.

and is categorized as low while the Riau Islands is at the level of 3.47% above the national inflation average and has been in the moderate category.

Sepanjang tahun 2018 struktur Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Riau dari sisi produksi didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu Pertambangan dan Penggalian sebesar 27,82 %, Industri Pengolahan 24,52 %, dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 22,44 %. Jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi riau tertinggi adalah jasa lainnya 8,67%, Jasa Perusahaan 8,19% dan Perdagangan dan reparasi 6,47%. Sementara itu berdasarkan pengeluaran didominasi oleh konsumsi rumah tangga 36,14%, diikuti pembentukan modal tetap bruto 34,23% dan ekspor barang dan jasa 28,8%. Pertumbuhan positif terjadi hampir di seluruh kategori ekonomi kecuali pertambangan dan penggalian serta pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah.

Throughout 2018 the structure of Riau's Gross Regional Domestic Product (PDRB) in terms of production was dominated by three main business fields namely Mining and Excavation of 27.82%, Processing Industry 24.52%, and Agriculture, Forestry, and Fisheries 22.44%. If seen from the economic growth of Riau the highest is other services 8.67%, Corporate Services 8.19% and Trading and repairs 6.47%. Meanwhile, based on expenditure, household consumption was dominated by 36.14%, followed by gross fixed capital formation of 34.23% and exports of goods and services 28.8%. Positive growth occurs in almost all economic categories except mining and quarrying and water supply, waste and waste management.

Kondisi ekonomi di Indonesia telah mempengaruhi operasi Bank dan diperkirakan masih akan mempengaruhi operasi Bank dimasa mendatang. Meskipun terdapat peningkatan pada indikator ekonomi tertentu namun perbankan Indonesia masih berada pada aktivitas pemberian kredit yang terbatas.

Economic conditions in Indonesia have affected the Bank's operations and are expected to affect the Bank's operations in the future. Despite an increase in certain economic indicators, Indonesian banks are still in limited lending activities.

Apabila kondisi ekonomi memburuk, dalam hal depresiasi Rupiah atau peningkatan suku bunga yang signifikan dapat berakibat buruk terhadap kemampuan nasabah Bank (peminjam dan pihak-pihak yang mengadakan kontrak dengan Bank) untuk memenuhi Liabilitasnya pada saat jatuh tempo yang akan mempunyai konsekuensi negatif terhadap profitabilitas dan kecukupan modal Bank.

If economic conditions deteriorate, in terms of depreciation of the Rupiah or a significant increase in interest rates it can adversely affect the ability of bank customers (borrowers and parties to contract with the Bank) to meet their liabilities at maturity which will have negative consequences for profitability and adequacy bank capital

Perbaikan ekonomi dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti tindakan moneter dan fiskal yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya serta tindakan-tindakan lain di luar pengendalian dari Bank. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah dan pemegang saham.

Economic improvement and economic recovery depend on several factors such as monetary and fiscal actions carried out by the Government of Indonesia and other parties as well as other actions beyond the control of the Bank. Therefore it is not possible to determine the future impact of economic conditions on the Bank's liquidity and income and the realization of assets, including the influence of customers and shareholders.

Berdasarkan hal tersebut maka perekonomian riau diperkirakan akan tumbuh dengan baik dibandingkan

Based on this, Riau's economy is expected to grow well compared to 2018, this is due to the highest growth factor

dengan tahun 2018, hal ini disebabkan karena faktor pertumbuhan tertinggi sebesar 1,11% diciptakan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, adanya aktifitas politik di tahun 2019, mendorong terciptanya kerjasama dengan asosiasi atau masyarakat usaha di bidang pariwisata untuk mengembangkan berbagai kegiatan pariwisata berbasis alam/ perkebunan yang dapat sejalan dengan agenda pariwisata yang telah berjalan saat ini. Pengembangan kemaritiman kegiatan kemaritiman karena potensi perikanan dan kelautan yang belum tergarap optimal, sampai dengan saat ini masih belum terdapat industri pakan ikan di Riau.

of 1.11% created by agriculture, forestry and fisheries, the existence of political activities in 2019, encouraging cooperation with associations or the business community in the field of tourism to develop various nature / plantation-based tourism activities that can be in line with the current tourism agenda. Maritime maritime development due to the potential for fisheries and marine life that has not been optimally exploited, until now there is still no fish feed industry in Riau.

Struktur Ekonomi Kepulauan Riau pada tahun 2018 masih didominasi oleh Industri Pengolahan (36,90%); Konstruksi (18,54%); dan Pertambangan dan Penggalian (14,60%). Andil pertumbuhan terbesar disumbangkan oleh kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,52 persen, diikuti kategori Industri Pengolahan sebesar 0,46 persen dan kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,31 persen.

The Economic Structure of the Riau Islands in 2018 is still dominated by the Processing Industry (36.90%); Construction (18.54%); and Mining and Excavation (14.60%). The biggest growth contribution was contributed by the Mining and Excavation category of 1.52 percent, followed by the Manufacturing Industry category of 0.46 percent and the category of Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security of 0.31 percent.

Prospek perekonomian di wilayah kepulauan riau yang memiliki peran strategis dalam jalur lalu lintas perdagangan dunia dimana 96% wilayahnya adalah lautan. Peningkatan sektor pariwisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang singgah akan memberikan dampak positif bagi daerah seperti akan meningkatnya sektor restoran dan perhotelan. Selain itu sektor manufaktur terutama pengembangan pengolahan dan pemurnian tambang memberikan suatu peran penting dalam menunjang pertumbuhan ekspor.

Economic prospects in the Riau archipelago that have a strategic role in the world trade traffic lane where 96% of the area is the ocean. The increase in the tourism sector to increase the number of tourists visiting will have a positive impact on the region such as the increasing restaurant and hospitality sector. In addition, the manufacturing sector, especially the development of mining processing and refining, provides an important role in supporting export growth.

Sumber daya kelautan yang belum teroptimalkan menjadi potensi tersendiri bagi masyarakat kepulauan riau karena Budidaya ikan merupakan kegiatan ekonomi yang belum populer bagi masyarakat di pesisir Kepulauan Riau (Kepri) sehingga peluang investasi dan pertumbuhan untuk sektor ini masih besar.

Marine resources that have not been optimized have become a potential for the Riau archipelago community because fish farming is an economic activity that is not yet popular for people on the coast of Riau Islands (Riau Islands) so that investment opportunities and growth for this sector are still large.

Prospek Perbankan Nasional Tahun 2019
National Banking Prospects for 2019

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi secara nasional maupun regional memberikan suatu tantangan tersendiri bagi pergerakan perbankan di tahun 2019, terutama dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berbeda antara dua wilayah.

Economic growth that occurs nationally and regionally presents a particular challenge for the banking movement in 2019, especially with different levels of economic growth between the two regions.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan antara 10-12% dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh di level 8-10%, hal ini dampak sebagai akibat adanya penyesuaian kembali (*rebalancing*) komoditas global akibat langkah The Fed dalam melakukan normalisasi kebijakannya.

Bank Indonesia estimates that bank credit growth of between 10-12% and third party fund collection (TPF) grows at the level of 8-10%, this is the impact as a result of global commodity rebalancing as a result of the Fed's steps in normalizing its policies.

Tantangan lainnya yang akan dihadapi pada kondisi pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi melandai dimana pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang diprediksi lebih rendah dari tahun 2018 karena ekspansi fiskal yang melambat. Hal ini memberikan efek terhadap *Commodity price* tidak tumbuh setinggi dari tahun sebelumnya dan juga harga minyak dunia yang masih volatile.

Other challenges that will be faced in the condition of world economic growth are predicted to decline where the economic growth of the United States (US) is predicted to be lower than in 2018 due to slowing fiscal expansion. This effect on the Commodity price did not grow as high as the previous year and also the volatile world oil prices.

Tahun 2019 adalah tahun tahun politik, dimana ada sejumlah hal yang harus diperhatikan. Salah satunya merujuk dengan anjuran Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPTK) serta terdapat delapan poin yang harus diperhatikan.

2019 is the year of politics, where there are a number of things that must be considered. One of them refers to the recommendations of the Financial Transaction Analysis Center (PPTK) and there are eight points that must be considered.

Pertama, batasan sumbangan dana kampanye baik yang bersumber dari perorangan, partai politik maupun gabungan partai politik. Kedua, larangan penerimaan sumbangan dana kampanye. Tiga, tahapan kemungkinan terjadinya tindak kejahatan dalam rangka pemilu. Empat, kerawanan sumber pendanaan kampanye. Lima, penanganan rekening khusus dana kampanye. Enam, modus yang dilakukan terkait dengan dana kampanye. Tujuh, transaksi keuangan mencurigakan. Delapan, peta kerawanan dana kampanye.

First, the limitations of campaign fund contributions both from individuals, political parties or a combination of political parties. Second, the prohibition on receiving campaign fund donations. Three, the stages of possible crime in the context of elections. Four, the vulnerability of campaign funding sources. Five, handling special accounts for campaign funds. Six, the mode is related to campaign funds. Seven, suspicious financial transactions. Eight, campaign funding vulnerability maps.

Perkembangan tren dunia digital serta financial technology mendatangkan suatu permasalahan baru dengan adanya cyber crime, oleh karena itu dunia perbankan harus terus melakukan inovasi dalam melakukan mitigasi terhadap

The development of the digital world trend and financial technology has brought a new problem with the presence of cyber crime, therefore the banking world must continue to innovate in mitigating new risks. There are two things

risiko yang baru. Ada dua hal yang menjadi isu utama yakni peretasan data dan keamanan produk digital.

that are the main issues, namely data hacking and digital product security.

Tantangan lainnya dalam digital perbankan yakni mencapai kesempurnaan, pembaruan teknologi, kesinambungan dan ketersediaan, kecepatan penyampaian, dan inovasi.

Another challenge in digital banking is achieving perfection, technological renewal, continuity and availability, speed of delivery, and innovation.

Salah satu mitigasi risiko yang dilakukan perseroan adalah memperhitungkan faktor bencana alam, dengan cara membeli asuransi kredit dan asuransi bencana dan jiwa dari perusahaan BUMN seperti Asuransi Kredit Indonesia atau Jamkrindo.

One of the risk mitigation measures taken by the company is taking into account natural disaster factors, by buying credit insurance and disaster insurance and life from state-owned companies such as Indonesian Credit Insurance or Jamkrindo.

Perkembangan bank saat ini harus mulai melakukan strategi dalam berkolaborasi dengan pihak lain, bank yang sendiri dan tidak berpikir untuk berkolaborasi harus hati-hati karena dapat menyebabkan perusahaan akan mati dengan sendirinya.

The current development of banks must begin to do a strategy in collaborating with other parties, banks that themselves and do not think to collaborate must be careful because it can cause the company to die by itself.

Kolaborasi maupun konsolidasi antarbank ini dapat berbentuk merger, akuisisi, ataupun sekedar pembelian sebagian saham milik dari satu bank ke bank lainnya. Selain itu, hasil dari konsolidasi ini juga akan membuat nilai dari perusahaan bertambah tinggi.

Collaboration and consolidation of interbanks can take the form of mergers, acquisitions, or simply buying part of the shares from one bank to another. In addition, the results of this consolidation will also increase the value of the company.

Memperhatikan kondisi tersebut, Bank Riau Kepri telah merumuskan langkah-langkah strategis yang dimuat di dalam rencana strategis tahunan dan rencana strategis jangka menengah untuk periode 3 (tiga) tahun dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) serta menyusun rencana 5 tahunan *(Corporate Plan)* dengan mengacu pada Visi dan Misi Bank Riau Kepri untuk meraih kemenangan di tahun 2019.

Taking into account these conditions, Bank Riau Kepri has formulated strategic steps contained in the annual strategic plan and mid-term strategic plan for the period of 3 (three) years in the form of a Bank Business Plan (RBB) and compiled a 5-year plan (Corporate Plan) with referring to Bank Riau Kepri's Vision and Mission to achieve victory in 2019.

Strategi dan Rencana Kerja 2019
Strategy and Work Plan 2019

Strategi pengembangan terhadap lini bisnis Bank Riau Kepri merupakan menerjemahkan dari strategi jangka panjang terhadap lini bisnis Bank Riau Kepri. Strategi pengembangan terhadap lini bisnis Bank Riau Kepri ini mencakup strategi segmentasi dan penetrasi pasar serta strategi pengembangan produk.

Dalam menyusun strategi pengembangan terhadap lini bisnis Bank Riau Kepri, terlebih dahulu perlu mengacu pada analisis SWOT sebelumnya, khususnya yang terkait dengan lini bisnis Bank Riau Kepri. Strategi pengembangan ini merupakan rekomendasi untuk memaksimalkan kinerja dan hasil usaha dari lini bisnis tersebut.

Bank Riau Kepri menyiapkan beberapa strategi pemasaran berupa langkah-langkah kreatif yang berkesinambungan untuk memaksimalkan potensi pasar ke depan. Strategi Pemasaran yang diterapkan Bank Riau Kepri meliputi:

1. **Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan *fee based income* melalui pengembangan produk dana dan jasa antara lain :**
   a. Pengembangan produk tabungan
   b. Pemberian hadiah langsung dan undian tabungan
   c. Pengembangan pola bunga untuk produk deposito, seperti :
      - Deposito dengan bunga dibayar dimuka
      - Deposito dengan bunga berbunga
      - Deposito dengan bunga harian
   d. Memasarkan produk Bancassurance, bekerjasama dengan pihak Asuransi dengan model Referensi (bukan produk bank)
   e. Layanan *Priority Banking*, untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan nasabah prioritas Bank
   f. *Virtual Account* Non Tunai, penyetoran ke rekening *virtual account* melalui ATM
   g. Penambahan *biller* fasilitas *payment* pada teller atau *e-Channel*
   h. Kerja sama *co-branding* dengan bank lain untuk produk *e-Banking*
   i. Kerjasama co branding dengan provider lain terkait

The development strategy of the Bank Riau Kepri business line is to translate from a long-term strategy to the Bank Riau Kepri business line. The development strategy of the Bank Riau Kepri business line includes segmentation and market penetration strategies and product development strategies.

In developing a development strategy for the Bank Riau Kepri business line, it is first necessary to refer to the previous SWOT analysis, especially those related to the Bank Riau Kepri business line. This development strategy is a recommendation to maximize the performance and results of business from the business line.

Bank Riau Kepri prepares several marketing strategies in the form of continuous creative steps to maximize market potential in the future. The Marketing Strategy implemented by Bank Riau Kepri includes:

1. ***Increased collection of Third Party Funds and fee-based income through the development of fund products and services including:***
   a. Development of savings products
   b. Direct gift giving and savings lottery
   c. Development of interest patterns for deposit products, such as:
      - *Deposits with prepaid interest*
      - *Deposits with flowering interest*
      - *Deposits with daily interest*
   d. Market Bancassurance products, in collaboration with Insurance companies with Reference models (not bank products)
   e. Priority Banking services, to increase the Bank's priority customer satisfaction and trust
   f. Non Cash Virtual Account, deposit into a virtual account through an ATM
   g. Addition of biller facilities for payments to tellers or e-Channels
   h. Cooperation co-branding with other banks for e-Banking products
   i. Co branding cooperation with other providers related

dengan *e money* dan/atau *e wallet* serta financial *technology* lainnya

j. Implementasi *Cash Management* System
k. Meningkatkan peran *Funding Officer*
l. Menjalin kerjasama dengan Asosiasi & Komunitas tertentu untuk *co-branding* ATM/Tabungan
m. Kerjasama penerimaan pembayaran SPP Mahasiswa dengan Universitas dan sekolah-sekolah
n. Kerjasama dengan instansi vertikal untuk penerimaan setoran gaji (SPAN).
o. Pengembangan pembayaran MPN G2 melalui EDC
p. EDC Merchant yang terintegrasi dengan jaringan ATM Bersama

2. Peningkatan dana pemerintah daerah:

a. Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota Riau dan Kepulauan Riau untuk menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan dan aplikasi online SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) dalam rangka meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana kas daerah.
b. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Riau dan Kepulauan Riau untuk penerimaan pembayaran pajak daerah secara online seperti PBB, BPHTB, Hotel, Restoran, Tempat Hiburan dan Parkir dalam rangka peningkatan setoran pajak daerah.
c. Pengembangan sistem pembayaran PBB online melalui ATM.

3. Penguatan kapabilitas karyawan Bank Riau Kepri dalam menyalurkan kredit produktif secara sehat.

4. Meningkatkan peran teknologi informasi dalam pelayanan kepada nasabah dengan cara;

1. Menyediakan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga terjadi peningkatan dana pihak ketiga
2. Mendukung pengembangan produk dan jasa berbasis teknologi informasi.
3. Mendukung peningkatan layanan prima

to e money and / or e wallet and other financial technology

j. Implementation of Cash Management System
k. Increasing the role of Funding Officer
l. Establish cooperation with certain Associations & Communities to co-branding ATMs / Savings
m. Cooperation in accepting student SPP payments with universities and schools

n. Collaboration with vertical agencies for receipt of salary deposits (SPAN)
o. Development of MPN G2 payments through EDC
p. EDC Merchant that is integrated with the Joint ATM network

2. Increased local government funds:

a. Collaboration with the Provincial Government, Regency and City of Riau and Riau Islands to use the Regional Management Information System (Simda) Finance and SP2D online application (Fund Disbursement Order) in order to improve the accountability of regional cash funds management

b. Collaboration with the District and City Governments in Riau and Riau Islands to receive payments for regional taxes online such as Land Tax, BPHTB, Hotels, Restaurants, Entertainment and Parking in order to increase regional tax payments

c. Development of the UN payment system online via ATM.

3. Strengthening the capabilities of Bank Riau Kepri employees in channeling productive loans in a healthy manner.

4. Increasing the role of information technology in service to customers by means of;

1. Providing information technology in accordance with customer needs so that third party funds increase

2. Support the development of information technology-based products and services.
3. Supporting improved service excellence

4. Meningkatkan atau menambah fitur-fitur pada *e-channel* (atm, edc, sms banking)
5. Mendukung pengembangan jaringan (kantor cabang, *e-channel*)
6. Mendukung pengembangan dan penyediaan data center pada gedung Kantor Pusat Bank Riau
7. Meningkatkan dan atau menambah peran online customer service pada media sosial maupun web perusahaan.
8. Peningkatan Security Awareness kepada nasabah Bank Riau Kepri dalam rangka penggunaan produk *e-Channel*.
9. Meningkatkan penggunaan KPKNL secara online untuk mempermudah kegiatan lelang di seluruh unit kantor.

4. *Increase or add features to e-channel (ATM, EDC, SMS banking)*
5. *Support network development (branch offices, e-channels)*
6. *Support the development and provision of data centers in the Bank Riau Head Office building*
7. *Increase and or increase customer service online roles on social media and web companies.*
8. *Increased Security Awareness to Bank Riau Kepri customers in the context of using e-Channel products.*
9. *Increase the use of KPKNL online to facilitate auction activities in all office units.*

5. Melakukan pelatihan bagi internal karyawan untuk mengoptimalkan peran dari unit kantor atas pencapaian kinerja yang menjadi target perusahaan.

5. Conduct training for internal employees to optimize the role of office units for the achievement of the targets of the company.

6. Meningkatkan peran *Customer Relationship Management*

Sementara itu untuk meningkatkan kinerja unit usaha syariah maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara konsisten dan berkala memonitor perkembangan realisasi di setiap kantor cabang/ cabang pembantu guna mengoptimalkan target sesuai anggaran 2018.
2. Melakukan langkah-langkah strategis terkait peningkatan kinerja dari sisi pencapaian realisasi target bisnis :
   a. Pencapaian target penghimpunan Dana Pihak Ketiga:
      1. Strategi pemasaran produk dan *shari'a marketing communication*.
      2. Memformulasikan produk yang memiliki daya tarik pasar dan me-*review* produk lama lebih fleksibel dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian
      3. Peningkatan aspek pelayanan guna memaksimalkan kepuasan nasabah.
      4. Mendorong lebih aktif peran dan fungsi unit-unit kerja bisnis dalam rangka melakukan terobosan-terobosan inovatif untuk mengembangkan pasar dan jaringan distribusi.

6. Increasing the role of Customer Relationship Management

Meanwhile to improve the performance of sharia business units, the following are carried out:

1. *Consistently and periodically monitor the progress of realization in each branch / sub-branch office in order to optimize targets according to the 2018 budget.*
2. *Perform strategic steps related to improving performance in terms of achieving business targets:*
   a. *Achievement of the target of collecting Third Party Funds:*
      1. *Product marketing strategy and shari'a marketing communication.*
      2. *Formulate products that have market attractiveness and review old products more flexibly and keep the principle of prudence fixed*
      3. *Increased service aspects to maximize customer satisfaction.*
      4. *Encourage more active roles and functions of business work units in order to make innovative breakthroughs to develop markets and distribution networks.*

5. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya universitas, rumah sakit, PT. Taspen, dan lainnya.
6. Pengajuan penambahan fungsi nilai manfaat kepada Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) untuk mendapatkan penempatan dari BPKH dalam bentuk deposito.

b. Pencapaian target penyaluran pembiayaan:
1. Membuat skim, pengajuan keikutsertaan, dan kerjasama KUR Syariah.
2. Membuat skim, pengajuan keikutsertaan, dan kerjasama PPR FLPP Syariah.
3. Mengembangkan pembiayaan dengan akad MMQ melalui revisi kebijakan berkenaan fleksibilitas syarat *underlying* agunan.
4. Menyalurkan pembiayaan sindikasi syariah.
5. Menyelesaikan sistem sindikasi syariah.
6. Membuat BPP Pembiayaan.
7. Mendorong unit kantor untuk menyalurkan pembiayaan kepada kontraktor melalui akad musyarakah.
8. Mengembangkan pembiayaan konsumtif melalui skim pembiayaan PAG pra pensiun.

3. Pengembangan dan inovasi produk-produk syariah yang lebih kompetitif dan dapat menjawab kebutuhan pasar, di antaranya produk pembiayaan komersial iB dan deposito dengan akad *mudharabah muqayyadah*; produk Tabungan iB Sinar Pendidikan; dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

4. Meningkatkan intensifikasi penagihan (*collection*) dan melakukan langkah-langkah penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah untuk menurunkan tingkat *Non Performing Financing* (NPF) bekerjasama dengan Divisi terkait.

5. Melakukan restrukturisasi pembiayaan bagi nasabah-nasabah yang memenuhi kriteria untuk direstrukturisasi berdasarkan ketentuan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

5. Developing cooperation with various parties including universities, hospitals, PT. Taspen, and others.
6. Submission of additional value benefit functions to the Hajj Financial Management Agency (BPKH) to obtain placements from BPKH in the form of deposits.

b. Achievement of funding distribution targets:
1. Make a scheme, submission of participation, and cooperation in KUR Sharia.
2. Making a scheme, submitting participation, and collaborating with PPR FLPP Sharia.
3. Develop financing with MMQ agreements through revisions to the policy regarding flexibility of underlying collateral requirements.
4. Distributing sharia syndicated financing.
5. Complete the sharia syndication system.
6. Make a Financing BPP.
7. Encouraging office units to channel financing to contractors through musyarakah agreements.
8. Developing consumer financing through the PAG pre-retirement financing scheme.

3. More competitive development and innovation of sharia products that can answer market needs, including iB commercial financing products and deposits with mudharabah muqayyadah contract; Sinar Pendidikan iB Savings products; and the Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA).

4. Increasing billing intensification (collection) and carrying out rescue measures and resolving problematic financing to reduce the level of Non Performing Financing (NPF) in collaboration with the relevant Division.

5. Undertake financing restructuring for customers who meet the criteria for restructuring based on applicable provisions, policies and procedures

Secara umum, keseluruhan lini bisnis Bank Riau Kepri, dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) lini bisnis yaitu lini bisnis penghimpunan dana dan lini bisnis penyaluran pinjaman. Adapun strategi pengembangan terkait kedua lini bisnis bank merupakan rekomendasi untuk memaksimalkan kinerja dan hasil usaha dari lini bisnis tersebut.

In general, the entire Bank Riau Kepri business line, can be grouped into 2 (two) business lines, namely business lines of fund raising and business lines of lending. The development strategy related to the bank's two business lines is a recommendation to maximize the performance and results of business from the business line.

1. Strategi terkait Lini Bisnis Penghimpunan Dana

Tabel berikut menjabarkan strategi segmentasi dan penetrasi pasar serta strategi pengembangan produk terkait dengan produk simpanan

a. Strategi untuk produk Giro

1. Strategies related to the Fundraising Business Line

The following table outlines the segmentation and market penetration strategies and product development strategies related to savings products

a. Strategy for Giro products

Tabel Strategi Giro
Tabel of Current Account Strategy

Produk	Strategi	*Strategy*
1. Giro Pemerintah Pusat 2. Giro Pemerintah Daerah 3. Giro Swasta	1. *Market Penetration* Strategi pada segmen ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan relationship kepada kontributor terbesar giro, yakni Pemda. Untuk segmen ini, penerapan *Government Cash Management* (GCM) diharapkan dapat membantu bagian keuangan Pemda dalam meningkatkan pengendalian dan pengelolaan rekening giro Pemda.	1. *Market Penetration* *The strategy in this segment is directed at improving service quality and relationship to the largest contributor to demand deposits, namely the Regional Government. For this segment, the implementation of Government Cash Management (GCM) is expected to assist the regional government finance department in improving the control and management of local government checking accounts.*
1. Giro Pemerintah Pusat *2. Giro Pemerintah Daerah* *3. Giro Swasta*	2. *Market Development* Pembukaan kantor cabang di luar Provinsi Riau dan Kepri merupakan strategi yang dapat ditempuh untuk dalam upaya memperluas customer base untuk segmen Giro Swasta, bagi perusahaan yang ingin berinvestasi di wilayah Provinsi Riau dan Kepri. 3. *Product Development* Untuk memperkuat pendanaan, Bank mengembangkan giro khusus untuk segmen Pemerintah Daerah dan Swasta.	2. *Market Development* *The opening of a branch office outside Riau Province and Riau Islands is a strategy that can be pursued in an effort to expand the customer base for the Private Giro segment, for companies wishing to invest in the Riau Province and Riau Islands.* 3. *Product Development* *To strengthen funding, the Bank developed a special giro for the Regional and Private Government segments.*

b. Strategi untuk produk Tabungan

b. Strategies for Savings products

Tabel Strategi Tabungan
Table of Savings Strategy

Produk	Strategi	*Strategy*
1. Sinar 2. Simpeda 3. Tabunganku	1. *Market Penetration* » Pemasaran *above the line* (via media elektronik, cetak dan internet) maupun below the line serta program tabungan berhadiah untuk meningkatkan usage nasabah.	1. *Market Penetration* » *Above the line marketing (via electronic, print and internet media) and below the line as well as savings programs with prizes to increase customer usage.*

Produk	Strategi	*Strategy*
1. *Sinar* 2. *Simpeda* 3. *Tabunganku*	» Memperkuat layanan kepada nasabah dapat diupayakan sebagai strategi untuk meningkatkan retensi dari nasabah eksisting. Aspek ini mencakup antara lain keamanan dalam transaksi dan kecepatan pelayanan di outlet Bank Riau Kepri.	» *Strengthening services to customers can be sought as a strategy to increase the retention of existing customers. This aspect includes, among other things, security in transactions and speed of service at Bank Riau Kepri outlets.*
	2. *Market Development*	2. *Market Development*
	» Upaya pemasaran above the line (via media elektronik, cetak dan internet) dan below the line serta program undian tabungan berhadiah dapat dilakukan untuk menarik pelanggan baru di wilayah Riau dan Kepri.	» *Above the line marketing efforts (via electronic, print and internet media) and below the line as well as lottery savings lottery programs can be done to attract new customers in Riau and Riau Islands.*
	» Pengembangan pasar produk Tabunganku dapat dilakukan dengan sosialiasi yang intensif ke sekolah maupun perguruan tinggi, serta upaya menggencarkan upaya “jemput bola”.	» *The development of the Tabunganku product market can be done through intensive socialization to schools and colleges, and efforts to intensify efforts to "pick up the ball".*
	» Upaya pemasaran di atas dapat lebih diperkuat melalui mobilisasi otobanking untuk memperluas jangkauan di dalam memperoleh dan mempertahankan nasabah baru.	» *The above marketing efforts can be further strengthened through automated mobilization to expand the reach in acquiring and retaining new customers.*

c. Strategi untuk Produk Deposito

c. Strategies for Deposit Products

Tabel Strategi Deposito
Table of Time Deposit Strategy

Produk	Strategi	*Strategy*
Deposito *Deposito*	*Market Penetration* dan *Market Development* Upaya untuk meningkatkan usage dari nasabah maupun mendapatkan nasabah baru, dapat dilakukan dengan menggencarkan promosi dan menawarkan suku bunga deposito yang kompetitif.	*Market Penetration and Market Development Efforts to increase customer usage and get new customers can be done by intensifying promotions and offering competitive deposit rates.*

2. Strategi terkait Lini Bisnis Penyaluran Pinjaman

Berikut penjabaran strategi segmentasi dan penetrasi pasar serta strategi pengembangan produk terkait dengan produk pinjaman.

a. Strategi untuk Kredit Konsumer

2. Strategies related to the Business Line of Loan Distribution

Following is the description of market segmentation and penetration strategies and product development strategies related to loan products.

a. Strategies for Consumer Credit

No	Produk	Strategi	*Strategy*
1	Kredit Aneka Guna	*1. Market Penetration* Meningkatkan pelayanan kredit melalui penyempurnaan SOP bidang perkreditan untuk memangkas waktu proses persetujuan pemberian kredit, memberlakukan suku bunga yang kompetitif, dan mengimplementasikan payroll di Pemerintah Kabupaten. *2.Market Development* a. Upaya pemasaran above the line (via media elektronik, cetak dan internet) dan below the line untuk menarik pelanggan baru di wilayah Riau dan Kepri. Melakukan perluasan jaringan kantor hingga ke pelosok wilayah Riau dan Kepri. b. Meningkatkan pelayanan kredit yang disertai dengan pemantauan terhadap penggunaan kredit untuk memastikan tujuan kredit dalam rangka mensejahterakan pegawai Pemda	*1. Market Penetration* *Improve credit services through improving credit SOPs to cut the time of the credit approval process, impose competitive interest rates, and implement payroll in the Regency Government.* *2.Market Development* *a. Above the line marketing efforts (via electronic, print and internet media) and below the line to attract new customers in Riau and Riau Islands. Extending office networks to remote areas of Riau and Riau Islands.* *b. Improving credit services accompanied by monitoring the use of credit to ensure the purpose of credit in order to prosper the employees of the Regional Government*
2	Kredit Perumahan Rakyat	Market Penetration a. Meningkatkan kerjasama dengan developer untuk memperluas *customer base* nasabah KPR b. Menyempurnakan SOP untuk pengucuran KPR dalam rangka mempercepat proses persetujuan pemberian KPR c. Mengembangkan KPR Center sebagai pusat untuk mendorong pertumbuhan KPR. Entitas ini membutuhkan *Relationship Officer* (RO) khusus dengan kompetensi yang diperlukan	*Market Penetration* *a. Increasing collaboration with developers to expand the customer base of KPR customers* *b. Improve SOP for disbursing KPR in order to speed up the process of approving mortgages* *c. Developing KPR Center as a center to encourage growth in KPR. This entity requires a special Relationship Officer (RO) with the required competencies*
3	Kredit Kendaraan Bermotor	*Market Penetration* KKB berfokus kepada segmen kendaraan roda empat. Segmen roda dua bukan menjadi fokus mengingat sulit bersaing dengan perusahaan leasing	*Market Penetration* *KKB focuses on the four-wheeled vehicle segment. The two-wheel segment is not a focus considering it is difficult to compete with leasing companies*
4	Kartu Kredit	*Market Penetration* Penyaluran kredit konsumtif dapat diperluas dengan menyasar existing customer melalui konsep *trickle down business* dan pemanfaatan database nasabah	*Market Penetration* *Consumptive lending can be expanded by targeting existing customers through the trickle down business concept and utilization of customer databases*

b. Strategi untuk Produk Tabungan

b. Strategies for Savings Products

No	Produk	Strategi	*Strategy*
1	• Kredit Usaha Mikro • Kredit Usaha Kecil • Kredit Usaha Menengah	*Market Penetration* Penetrasi ke pasar-pasar tradisional untuk menjangkau para pedagang dengan usia bisnis minimal lima tahun dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit mikro. *Market Development* a. Memperluas jangkauan penyaluran kredit produktif ke industri unggulan di masing-masing wilayah Provinsi Riau dan Kepri dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk memperkecil potensi NPL. b. Sektor usaha prospektif lainnya yang perlu dimasuki adalah pariwisata dan industri kemaritiman. c. Menyempurnakan pedoman bidang perkreditan meliputi prosedur persetujuan kredit, penyelamatan kredit dan pembinaan debitur serta usaha yang dibiayai. d. Memastikan kecukupan petugas analis kredit yang kompeten melalui pendidikan dan latihan bidang perkreditan. e. Meningkatkan fungsi pemantauan terhadap kredit yang berjalan dan terhadap proses penagihan untuk kredit yang bermasalah. f. Mengembangkan jalur karir untuk jabatan Analisis Kredit dan Penagihan Kredit	*Market Penetration* *Penetration to traditional markets to reach traders with a business age of at least five years in order to increase micro lending.* *Market Development* *a. Extending the reach of productive credit to leading industries in each of the Riau Province and Riau Islands by prioritizing the principle of caution to minimize the potential for NPLs.* *b. Other prospective business sectors that need to be entered are tourism and maritime industry.* *c. Refining the credit field guidelines including procedures for credit approval, credit rescue and guidance on debtors and businesses financed.* *d. Ensuring the adequacy of competent credit analyst officers through credit education and training.* *e. Improve the monitoring function of ongoing credit and the collection process for credit problems.* *f. Develop career paths for Credit Analysis and Credit Billing positions*

c. Strategi untuk Kredit Komersial

c. Strategies for Commercial Credit

No	Produk	Strategi	*Strategy*
1	• Kredit Investasi, • Kredit Modal Kerja, • Kredit Konstruksi • Kredit Agribisnis	*Market Development* a. Memperkuat brand untuk debitur di bidang konstruksi dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit. b. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas RO sehingga mampu untuk mendongkrak pertumbuhan pengucuran kredit di segmen ini, sembari tetap memastikan risiko yang terkendali. c. Memberikan skema kredit yang kompetitif dan menarik bagi para investor yang mengembangkan usaha di Provinsi Riau dan Kepri.	*Market Development* *a. Strengthen brands for debtors in the construction sector in order to increase lending.* *b. Increase RO capacity and capability so as to be able to boost the growth of loans in this segment, while still ensuring controlled risk.* *c. Providing competitive and attractive credit schemes for investors who develop businesses in Riau Province and Riau Islands.*
2	Kredit Sindikasi	*Market Development* Memperkuat kerjasama dengan BPD melalui ASBANDA dan Bank BUMN untuk meningkatkan penyaluran kredit sindikasi kepada proyek infrastruktur yang telah menjadi prioritas dan proyek swasta di wilayah kerja bank maupun nasional baik yang diarranger/lead oleh BPD yang tergabung di ASBANDA maupun BUMN dalam rangka peningkatan kredit produktif hingga periode 2021	*Market Development* *Strengthen cooperation with BPD through ASBANDA and BUMN Banks to increase syndicated lending to priority infrastructure projects and private projects in both bank and national work areas, which are directed / led by BPDs incorporated in ASBANDA or BUMN in order to increase productive credit to the period 2021*

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan mengacu kepada Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan disajikan dalam laporan tahunan. Laporan keuangan ini telah diaudit oleh auditor independen KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan dan mendapat opini yang wajar dalam semua hal yang material serta telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial performance review refers to the financial statements that ended on 31 December 2018 and 2017 and are presented in the annual report. These financial statements have been audited by independent auditor KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan and received fair opinions in all material matters and in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan dan Analisis Posisi Keuangan

Reports and Financial Position Analysis

ASET	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan / Growth		*ASSETS*
						RpMiliar	%	
Kas	775.964	739.070	609.758	679.200	663.131	-16.069	-2,37%	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.289.270	1.409.579	1.223.605	1.585.768	1.328.102	-257.666	-16,25%	*Current Account at Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	69.643	56.204	67.967	40.614	63.944	23.330	57,44%	*Current Account at other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5.873.426	1.349.780	2.129.834	2.858.960	2.673.920	-185.040	-6,47%	*Placement at bank Indonesia and other Banks*
Surat Berharga	1.419.899	1.416.460	2.044.696	4.661.955	5.745.951	1.083.996	23,25%	*Marketable Securities*
Kredit yang diberikan	13.156.173	14.746.180	15.084.125	15.546.042	16.632.633	1.086.591	6,99%	*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-391.422	-636.082	-677.516	-607.987	-464.181	143.806	-23,65%	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan - neto	12.764.751	14.110.098	14.406.608	14.938.055	16.168.453	1.230.398	8,24%	*Neto Credit - nett*
Penyertaan saham	1.656	1.656	1.656	1.656	1.656	0	0,00%	*Shares Investment*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-1.155	-100	-100	-100	-100	0	0,00%	*Allowance for impairment losses*
Penyertaan saham - neto	500	1.555	1.555	1.555	1.555	0	0,00%	*Shares investment - nett*
Aset tetap	416.123	445.317	445.577	424.417	442.798	18.381	4,33%	*Fixed Assets*

ASET	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan / Growth		ASSETS
						RpMiliar	%	
Harga Perolehan	527.335	555.161	573.798	590.453	638.946	48.493	8,21%	*Cost of Acquisition*
Akumulasi Penyusutan	-111.212	-109.844	-128.220	-166.036	-196.149	-30.113	18,14%	*Accumulated Depreciation*
Aset pajak tangguhan	17.100	15.981	34.226	61.909	62.947	1.038	1,68%	*Deferred Tax Assets*
Aset lain-lain	228.659	193.494	257.111	240.117	263.471	23.354	9,73%	*Other Assets*
Jumlah Aset	**22.854.068**	**19.737.540**	**21.220.940**	**25.492.549**	**27.414.272**	**1.921.723**	**7,54%**	***Total Assets***

LIABILITAS DAN EKUITAS	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan / Growth		LIABILITY AND EQUITY
						RpMiliar	%	
Liabilitas Segera	840.737	1.050.001	598.600	617.163	388.901	-228.262	-36,99%	*Liabillity Payable on Demand*
Giro	7.099.934	3.326.608	2.528.640	1.904.804	2.883.255	978.451	51,37%	*Current Account*
Tabungan	4.316.428	4.871.610	4.475.889	4.859.216	5.518.607	659.391	13,57%	*Savings*
Deposito	5.510.929	4.897.124	5.044.546	9.756.326	8.562.393	-1.193.933	-12,24%	*Deposit*
Total Simpanan dari nasabah	16.927.291	13.095.342	12.049.075	16.520.346	16.964.255	443.909	2,69%	*Total deposits from customers*
Simpanan dari Bank Lain	1.810.746	2.255.865	5.083.645	4.309.670	5.296.816	987.146	22,91%	*Deposit from Other Banks*
Obligasi yang Diterbitkan	499.894	499.978	-	1.002.733	1.640.867	638.134	63,64%	*Securities Sold Under Agreements To Repurchase*
Pinjaman Yang Diterima	311.373	363.230	622.104	77.809	70.084	-7.725	-9,93%	*Borrowing*
Utang pajak	9.139	5.444	55.963	25.935	37.918	11.983	46,20%	*Tax Payable*
Imbalan kerja	23.941	21.752	19.112	23.401	24.925	1.524	6,51%	*Employee Benefit*
Liabilitas lain-lain	43.808	52.257	117.980	48.790	47.699	-1.091	-2,24%	*Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**20.466.930**	**17.343.870**	**18.546.480**	**22.625.845**	**24.471.465**	**1.845.620**	**8,16%**	***Total Liabilities***
Modal Disetor	976.788	1.049.203	1.049.203	1.056.903	1.067.587	10.684	1,01%	*Deposited Capital*
Tambahan Modal Disetor	64.500	2.085	9.785	7.085	11.935	4.850	68,45%	*Additional Paid-Up Capital*

LIABILITAS DAN EKUITAS	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan / Growth		*LIABILITY AND EQUITY*
						RpMiliar	%	
Keuntungan/ (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya	-3.828	-4.952	-5.919	-1.356	-7.788	-6.432	474,34%	*Other Profit/ (Loss) Comprehensive Income*
Saldo Laba telah ditentukan penggunannya	774.862	975.090	1.094.289	1.230.146	1.411.904	181.758	-50,75%	*Appropriated retained earnings*
Saldo Laba belum ditentukan penggunannya	574.816	372.244	527.101	573.926	459.169	-114.757	-20,00%	*Unappropriated retained earnings*
Ekuitas	**2.387.137**	**2.393.670**	**2.674.459**	**2.866.704**	**2.942.807**	**76.103**	**2,65%**	***Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**22.854.068**	**19.737.540**	**21.220.940**	**25.492.549**	**27.414.272**	**1.921.723**	**7,54%**	***Total of Liability and Equity***

Jumlah Aset
Total Assets

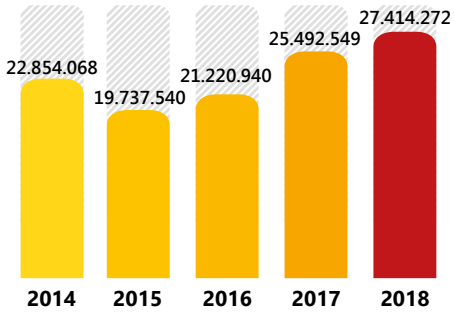

Jumlah Liabilitas
Total Liabilitas

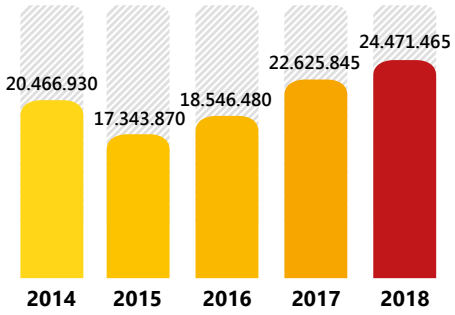

Equitas
Equity

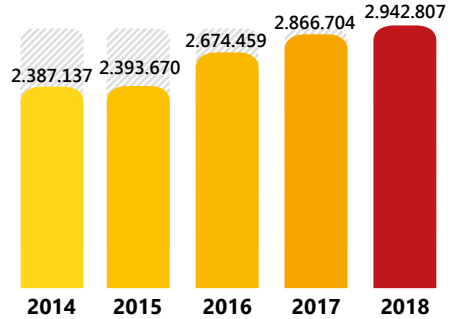

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas
Total of Liability and Equity

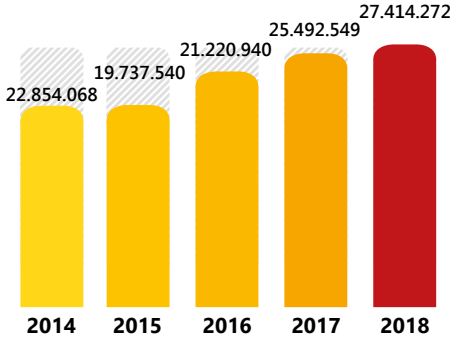

Sampai dengan akhir tahun 2018 Bank Riau Kepri mampu mempertahankan pertumbuhan asetnya dalam lima tahun terakhir, hal ini tercermin dari meningkatnya total aset sebesar Rp1.921.723 juta, kredit yang diberikan sebagai bisnis utama bank berkontribusi sebesar 58,98% dari total aset di tahun 2018. Secara keseluruhan meskipun total aset tumbuh sebesar 7,54% namun pertumbuhan ini menurun jika dibandingkan pada tahun 2017 yaitu sebesar 20,13%. Hal ini disebakan oleh penurunan pertumbuhan kredit yang diberikan.

As of the end of 2018 Bank Riau Kepri was able to maintain its asset growth in the last five years, this was reflected in the increase in total assets of Rp1.921.723 million, loans given as the bank's main business contributed 58.98% of total assets in 2018. Overall, although total assets grew by 7.54%, this growth declined compared to 2017, which amounted to 20.13%. This is caused by a decrease in credit growth.

Kas

Jumlah kas pada akhir tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp16.069 juta atau 2,37% menjadi Rp663.131 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp679.200 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada kas besar dan mata uang asing dalam bentuk Euro.

Cash

The amount of cash at the end of 2018 has decreased by Rp16,069 million or 2.37% to Rp663,131 million compared to 2017 of Rp679,200 million. This is due to a decrease in large cash and foreign currencies in the form of Euros.

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia juga mengalami penurunan pada posisi akhir tahun 2018 sebesar Rp257.666 juta atau 16,25% menjadi Rp1.328.102 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp1.585.768 juta. Hal ini disebabkan menurunnya oleh Giro Wajib Minimum (GWM) utama dalam mata uang Rupiah. Dasar perhitungan pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) dihitung berdasarkan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 5 April 2018 tentang perubahaan Keenam atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Current Account with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia also decreased at the end of 2018 position of Rp257,666 million or 16.25% to Rp1,328,102 million when compared to 2017 which is Rp1,585,768 million. This is due to the decline in the main Statutory Reserves (GWM) in Rupiah. The basis for calculating the fulfillment of the Statutory Reserves (GWM) ratio is calculated based on PBI No.20 / 3 / PBI / 2018 dated April 5, 2018 concerning the Sixth Amendment to Bank Indonesia Regulation No.15 / 15 / PBI / 2013 concerning Commercial Banks Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks.

Tabel Giro Wajib Minimum (GWM)

Table of Statutory Reserves (GWM)

Giro Wajib Minimun	2017	2018	*Satutory Reserve*
Konvensional			*Conventional*
Rupiah			*Rupiah*
GWM Utama	6,5%	6,0%	*Primary GWM*
GWM Sekunder	4%	4%	*Secondary reserve requirement*
Mata Uang Asing			*Foreign currency*
GWM Utama	8%	8%	*Primary GWM*
Syariah			*Sharia*
Rupiah			*Rupiah*
GWM Utama	5%	5%	*Primary Statutory Reserve*

Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain di tahun 2018 meningkat sebesar Rp23.330 juta atau 57,44% menjadi Rp63.944 jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp40.614 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan giro dalam mata uang asing dolar singapura sebesar Rp13.708 juta dan dolar Amerika Serikat Rp1.194 juta serta peningkatan pada mata uang rupiah Rp8.354 juta.

Current Account with Other Banks

Current accounts with other banks in 2018 increased by Rp23,330 million or 57.44% to Rp63,944 when compared to 2017 amounting to Rp40,614 million. This increase was caused by the increase in the placement of demand deposits in Singapore foreign currency amounting to Rp.13,708 million and US dollar Rp1,194 million and an increase in the rupiah currency Rp8,354 million.

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar Rp185.040 juta atau 6,47% menjadi Rp2.673.920 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2.858.960 juta. Penurunan ini terjadi pada pos penempatan pada bank lain yaitu sebesar Rp622.063 juta.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with other banks and Bank Indonesia decreased by Rp185,040 million or 6.47% to Rp2,673,920 million compared to 2017 of Rp2,858,960 million. This decrease occurred at the post placement in other banks, which amounted to Rp622,063 million.

Surat Berharga

Pos ini merupakan salah satu yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 23,25% atau Rp1.083.996 juta menjadi Rp5.745.951 juta jika dibandingkan pada posisi yang sama ditahun 2017 yaitu sebesar Rp4.661.955 juta.

Securities

This post is one of those that has increased by 23.25% or Rp1,083,996 million to Rp5,745,951 million compared to the same position in 2017 which is Rp4,661,955 million.

Kredit Yang Diberikan

Di tahun 2018, kredit yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 6,99% atau sebesar Rp1.086.591 juta menjadi Rp16.632.633 juta jika dibandingkan pada posisi tahun 2017 sebesar Rp15.546.042 juta. Peningkatan ini terjadi salah satunya disebabkan oleh penurunnya cadangan penurunan nilai sebesar 23,65%, dilain pihak penurunan ini menandakan bahwa terjadi perbaikan kinerja terhadap pengelolaan kredit bermasalah yang ada di Bank Riau Kepri.

Credit Provided

In 2018, loans were increased by 6.99% or Rp1,086,591 million to Rp16,632,633 million compared to the position in 2017 of Rp15,546,042 million. This increase occurred, one of which was caused by a decrease in reserves, a decrease in value of 23.65%, on the other hand this decrease indicated that there was an improvement in performance towards the management of Non Performing Loans at Bank Riau Kepri.

Tabel Komposisi Kredit Yang Diberikan berdasarkan jenis Kredit
Credit Composition Table Provided based on the type of Credit

	2017		2018		Pertumbuhan-*Growth*		
Kredit yang diberikan	**RpMiliar**	**%**	**RpMiliar**	**%**	**RpMiliar**	**%**	***Loans***
Modal Kerja	1.386.020	8,92%	1.577.053	9,48%	191.033	13,78%	*Working Capital*
Investasi	1.224.304	7,88%	3.209.049	19,29%	1.984.745	162,11%	*Investment*
Konsumtif	12.935.717	83,21%	11.846.531	71,22%	- 1.089.187	-8,42%	*Consumption*
Jumlah	**15.546.042**	**100,00%**	**16.632.633**	**100%**	**1.086.591**	**6,99%**	***Total***
CKPN	- 607.987	-	-464.181	-	143.807	-	*CKPN*
Kredit yang diberikan - neto	**14.938.055**		**16.168.453**		**1.230.398**		***nett - Loans***

Jika dilihat dari komposisi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, didominasi oleh segmen konsumtif yaitu sebesar 71,22%, diikuti oleh segmen investasi dan modal kerja masing-masing adalah 19,29% dan 9,48%. Pertumbuhan agresif terjadi pada segmen investasi dengan pertumbuhan sebesar 162,11% dari Rp1.224.304 juta pada tahun 2017 menjadi Rp3.209.049 juta di tahun 2018.

When viewed from the composition of loans given based on the type of credit, it is dominated by the consumer segment, which amounted to 71.22%, followed by the investment segment and working capital respectively 19.29% and 9.48%. Aggressive growth occurred in the investment segment with growth of 162.11% from Rp1,224,304 million in 2017 to Rp3,209,049 million in 2018.

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	2017	2018	Pertumbuhan-*Growth*	
			RpJuta	%
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.471.176	1.596.757	125.580	8,54%
Pertambangan/ *Mining*	2.358	4.842	2.485	105,39%
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	30.866	35.918	5.052	16,37%
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and Water*	109.652	95.189	- 14.463	-13,19%
Konstruksi/ *Construction*	187.266	408.718	221.452	118,26%
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	682.816	1.004.428	321.612	47,10%
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportat warehousing and communication*	12.050	15.194	3.144	26,09%
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	20.851	28.702	7.851	37,66%
Jasa sosial dan masyarakat/*Social service and public*	93.289	66.422	- 26.867	-28,80%
Lain-lain/ *Other*	12.935.718	13.376.464	440.746	3,41%
Jumlah/ *Total*	**15.546.042**	**16.632.633**	**1.086.591**	**6,99%**

Aset Tetap

Aset tetap neto pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,33% atau sebesar Rp18.381 juta menjadi Rp442.798 juta dibandingkan dengan posisi 2017 yaitu sebesar Rp424.417 juta. Selama tahun 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki oleh Bank Riau Kepri selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap berupa gedung, kendaraan dan inventaris tertentu lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 diasuransikan atas kemungkinan risiko kebakaran, kecelakaan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp347.829 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Fixed assets

Net fixed assets in 2018 increased by 4.33% or Rp18,381 million to Rp442,798 million compared to the position in 2017 which is Rp424,417 million. During 2018, management believes that there was no decrease in the value of fixed assets held by Bank Riau Kepri during the year because management believes that the carrying value of fixed assets does not exceed the estimated recoverable value.

Fixed assets in the form of buildings, vehicles and certain other inventories as of December 31, 2018 are insured for possible risks of fire, accident and other risks with a sum insured of Rp347.829 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets.

Tabel Aset Tetap
Fixed Assets Table

ASET TETAP/ *FIXED ASSETS*	2017	2018	Pertumbuhan-*Growth*	
			RpJuta	%
Harga perolehan/*Cost of Acquisition*				
Tanah/*Land*	88.385	88.385	-	0%
Bangunan/*Building*	316.897	316.991	94	0,03%
Mesin dan Peralatan Kantor/*Machine and office equipment*	172.946	202.690	29.744	17%
Kendaraan/*Vehicle*	11.594	24.297	12.703	110%
Sub. Jumlah/*Sub.Total*	**589.822**	**632.363**	**42.541**	**7%**
Aset dalam penyelesaian/*Construction in progress*				
Tanah dan Bangunan / *Land and Building*	372	3.101	2.729	733%
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	259	3.482	3.223	1244%
Sub. Jumlah/*Sub.Total*	**631**	**6.583**	**5.952**	**943%**
Akumulasi Penyusutan/*Accumulated Depreciation*				
Tanah dan Bangunan / *Land and Building*	39.480	55.182	15.702	40%
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	119.865	133.997	14.132	12%
Kendaraan/*Vehicle*	6.691	6.969	279	4%
Sub. Jumlah/*Sub.Total*	**166.036**	**196.149**	**30.113**	18%
Jumlah Aset Tetap/*Total Fixed Aset*	**424.417**	**442.798**	**18.381**	**4%**

Grafik Aset Tetap Tahun 2012-2108
Grafik Aset Tetap Tahun 2012-2108

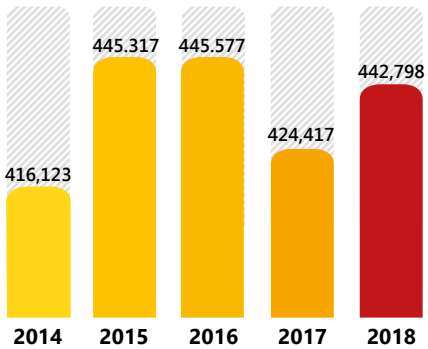

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2018 Aset Pajak Tangguhan meningkat sebesar 1,68% atau Rp1.038 juta menjadi Rp62.947 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp61.909 juta.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain naik 9,73% menjadi Rp263.471 juta pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp240.117 juta. Pos ini terdiri dari pendapatan yang akan diterima, tagihan ekspektasi, sewa dibayar dimuka, beban yang ditangguhkan, tagihan principle acquire dan persekot biaya.

Liabilitas

Liabilitas Bank Riau Kepri Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 8,16% menjadi Rp24.471.465 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp22.625.845 juta.

Simpanan Nasabah

Selama tahun 2018, simpanan nasabah Bank Riau Kepri meningkat sebesar 2,69% atau Rp443.909 juta menjadi Rp16.964.255 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp16.520.346. Produk giro meningkat 51,37% atau sebesar Rp978.451 juta menjadi Rp2.883.255 juta dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp1.904.804 juta. Demikian juga dengan produk tabungan mengalami peningkatan sebesar 13,57% atau Rp659.391 juta menjadi Rp5.518.607 juta. Namun deposito yang menjadi daya tarik utama penghimpunan dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp12,24% atau Rp1.193.933 juta menjadi Rp8.562.393 juta .

Deferred Tax Assets

In 2018 Deferred Tax Assets increased by 1.68% or Rp1,038 million to Rp62,947 million compared to 2017 amounting to Rp61,909 million.

Other Assets

Other assets rose 9.73% to Rp263,471 million in 2018 compared to 2017 amounting to Rp240,117 million. This post consists of income to be received, bills for expectations, prepaid rent, deferred expenses, invoice bills and costing expenses.

Liability

Bank Riau Kepri's Liability for 2018 increased by 8.16% to Rp24,471,465 million compared to 2017 amounting to Rp22,625,845 million.

Customer Deposits

During 2018, Bank Riau Kepri's customer deposits increased by 2.69% or Rp443,909 million to Rp16,964,255 compared to 2017 amounting to Rp16,520,346. Current accounts increased by 51.37% or amounting to Rp978,451 million to Rp2.883.255 million compared to the achievement in 2017 of Rp1,904,804 million. Likewise, savings products increased by 13.57% or Rp659,391 million to Rp.5,518,607 million. However, deposits which were the main attraction for collecting third party funds decreased by Rp12.24% or Rp1,193,933 million to Rp8,562,393 million.

Tabel Simpanan Nasabah
Customer Savings Table

Dana Pihak Ketiga	2017		2018		Pertumbuhan/ *Growth* 2017 - 2018	
	RpJuta	%	RpJuta	%	RpJuta	%
Giro	**1.904.804**	**11,5%**	**2.883.255**	**17,0%**	**978.451**	**51,37%**
Rupiah	1.890.795	11,4%	2.817.641	16,6%	926.846	49,02%
Mata Uang Asing	14.009	0,1%	65.614	0,4%	51.605	368,36%
Tabungan	**4.859.216**	**29,4%**	**5.518.607**	**32,5%**	**659.391**	**13,57%**
Rupiah	4.859.216	29,4%	5.518.607	32,5%	659.391	13,57%
Mata Uang Asing	-	0,0%	-	0,0%	-	0,00%
Total Giro dan Tabungan	**6.764.020**	**40,9%**	**8.401.862**	**49,5%**	**1.637.842**	**24,21%**
Deposito	**9.756.326**	**59,1%**	**8.562.393**	**50,5%**	**-1.193.933**	**-12,24%**
Rupiah	9.751.891	59,0%	8.557.677	50,4%	-1.194.214	-12,25%

Dana Pihak Ketiga	2017		2018		Pertumbuhan/ *Growth* 2017 - 2018	
	RpJuta	%	RpJuta	%	RpJuta	%
Mata Uang Asing	4.434	0,0%	4.716	0,0%	282	6,35%
Total Simpanan	**16.520.346**	**100,0%**	**16.964.255**	**100,0%**	**443.909**	**2,69%**
Rupiah	**16.501.902**	**99,9%**	**16.893.925**	99,6%	**392.023**	2,38%
Mata Uang Asing	**18.444**	0,1%	**70.330**	0,4%	**51.886**	281,32%

Grafik Simpanan Nasabah 2014 – 2018
Customer Savings Chart 2014 - 2018

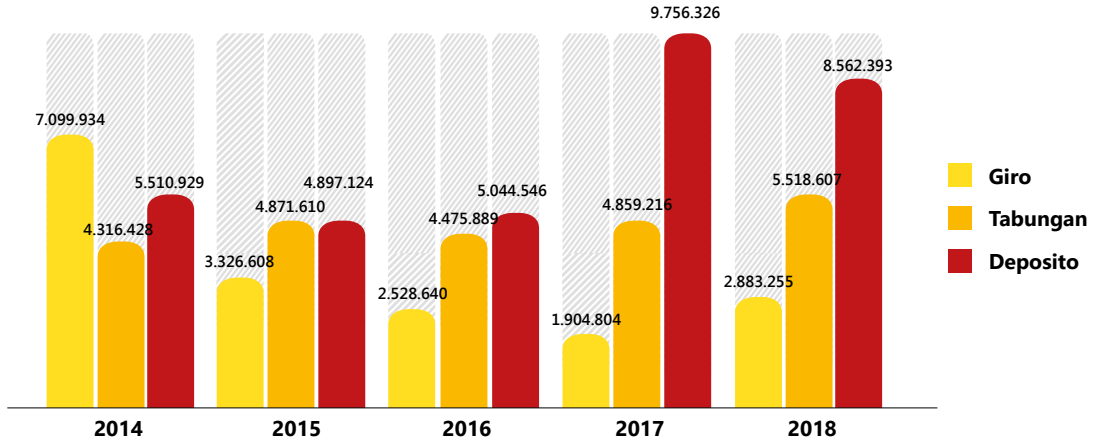

Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 22,91% atau Rp987.146 juta menjadi sebesar Rp5.296.816 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 Rp4.309.670 juta.

Deposits From Other Banks

Deposits from other banks in 2018 increased by 22.91% or Rp987,146 million to Rp.5,296,816 million compared to 2017 of Rp.4,309,670 million.

Tabel Simpanan Dari Bank Lain
Table of Deposits from Other Banks

Simpanan Bank Lain	*Deposit from Other Bank*	2017		2018		Pertumbuhan/ *Growth*	
		RpJuta	%	RpJuta	%	RpJuta	%
Pinjaman Pasar Uang Antar Bank	*Inter bank*	3.310.000	76,80%	4.735.000	89,39%	1.425.000	43,05%
Giro	*Current Account*	48.129	1,12%	32.593	0,62%	- 15.535	-32,28%
Tabungan	*Saving*	10.956	0,25%	6.829	0,13%	- 4.127	-37,67%
Deposito Berjangka	*Time Deposti*	940.585	21,82%	522.394	9,86%	- 418.191	-44,46%
Total	***Total***	**4.309.670**	**100,00%**	**5.296.816**	**100,00%**	**987.146**	**22,91%**

Efek Yang Dijual dan Dibeli Kembali

Pada tahun 2018, efek-efek yang dijual dengan janji yang akan dibeli kembali meningkat sebesar 63,4% atau Rp638.134 juta menjadi Rp1.640.867 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.002.733 juta.

Securities Sold under Agrement to Repurchase

In 2018, securities sold under agreements to be repurchased increased by 63.4% or Rp.638,134 million to Rp1,640,867 million compared to 2017 amounting to Rp1,002,733 million.

Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Yang Diterima Bank Riau Kepri tahun 2018 mengalami penurunan 9,93% menjadi Rp70.084 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp77.809 juta.

Borrowing

Borrowing of Bank Riau Kepri in 2018 decreased 9.93% to Rp. 70,084 million compared to 2017 amounting to Rp77,809 million.

Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain pada tahun 2018 menurun sebesar 2,24% atau sebesar Rp1.091 juta menjadi Rp47.699 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp48.790 juta. Liabilitas lainnya terdiri dari kewajiban pendapatan bunga yang ditangguhkan, titipan jaminan kunci atau save deposit, provisi, selisih pasiva dalam penyelesaian dan lainnya.

Other Liabilities

Other liabilities in 2018 decreased by 2.24% or Rp1,091 million to Rp.47,699 million compared to 2017, which amounted to Rp48,790 million. Other liabilities consist of deferred interest income liabilities, key guarantee deposits or save deposits, provisions, liabilities in settlement and others.

Ekuitas

Pada tahun 2018 total ekuitas tercatat sebesar Rp2.942.807 juta atau meningkat sebesar 2,65% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp2.866.704 juta. Peningkatan ekuitas pada tahun 2018 salah satunya adalah disebabkan oleh penambahan penyertaan modal tambahan oleh pemegang saham berupa penambahan modal disetor sebesar Rp11.935 juta.

Equity

In 2018 total equity was recorded at Rp2,942,807 million or an increase of 2.65% compared to 2017, which amounted to Rp2,866,704 million. One of the increases in equity in 2018 was caused by the addition of additional capital participation by shareholders in the form of additional paid-in capital of Rp.11,935 million.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

EKUITAS	EQUITY	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan / Growth	
							RpJuta	%
Modal Disetor	*Deposited Capital*	976.788	1.049.203	1.049.203	1.056.903	1.067.587	10.684	1,01%
Tambahan Modal Disetor	*Additional Paid-Up Capital*	64.500	2.085	9.785	7.085	11.935	4.850	68,45%
Keuntungan/ (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya	*Other Profit/ (Loss) Comprehensive Income*	-3.828	-4.952	-5.919	-1.356	-7.788	-6.432	474,34%
Saldo Laba telah ditentukan penggunannya	*Appropriated Retained Earnings*	774.862	975.090	1.094.289	1.230.146	1.411.904	181.758	14,78%
Saldo Laba belum ditentukan penggunannya	*Unappropriated Retained earnings*	574.81	372.244	527.101	573.926	459.169	-114.757	-20,00%
Ekuitas	***Equity***	**1.812.322**	**2.393.670**	**2.674.459**	**2.866.704**	**2.942.807**	**76.103**	**2,65%**

Grafik Ekuitas Tahun 2014 – 2018
Equity Chart for 2014 - 2018

Grafik Ekuitas Tahun 2014 – 2018

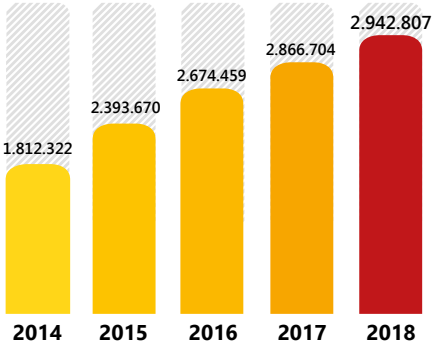

Analisis Laba Rugi

Sepanjang tahun 2018 Bank Riau Kepri mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp342.322 juta, meskipun kondisinya menurun sebesar 24,66% atau Rp112.073 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp454.395 juta namun tetap berhasil mencapai kinerja keuangan yang positif dengan membukukan laba bersih.

Analysis of Profit and Loss

Throughout 2018 Bank Riau Kepri recorded a profit for the year of Rp342,322 million, even though the condition declined by 24.66% or Rp112,073 million compared to 2017 amounting to Rp454,395 million but still managed to achieve positive financial performance by posting profits clean.

Laba Rugi Konsolidasi/ Consolidated Income	2014	2015	2016	2017	2018	Kenaikan/Penurunan Increased/Decreased	
						RpJuta	%
Pendapatan Bunga dan Syariah/ *Interest and Sharia Income*	2.174.999	2.504.915	2.421.310	2.467.118	2.402.322	-64.796	-2,63%
Beban Bunga dan Syariah/ *Interest and Sharia Expenses*	-817.856	-1.184.831	-1.000.821	-1.230.382	-1.133.612	96.769	-7,87%
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto/ *Interest and Sharia Income – Net*	1.357.143	1.320.084	1.411.489	1.236.736	1.268.710	31.974	2,59%
Pendapatan Operasional Lainnya/ *Others Operating Income*	163.554	133.888	112.482	144.483	133.235	-11.248	-7,78%
Beban Cadangan Penurunan Kerugian Nilai Aset Produktif/ *Allowance for Impairment Losses of Value Productive Assets*	-27.369	-262.636	-99.120	-14.711	-35.697	-20.986	142,66%
Beban Operasional Lainnya/ *Other Operating Expenses*	-805.446	-765.555	-804.741	-794.670	-848.602	-53.932	6,79%
Laba (Rugi) Operasional/ *Operating Income (Loss)*	687.882	425.780	620.110	571.839	517.645	-54.193	-9,48%

Laba Rugi Konsolidasi/ *Consolidated Income*	2014	2015	2016	2017	2018	Kenaikan/Penurunan *Increased/Decreased*	
						RpJuta	%
Pendapatan (Beban) Non Operasional/ *Non-Operating Income (Expenses)*	2.259	-10.463	-13.100	5.836	-22.323	-28.159	-482,51%
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan/ *Profit Before Income Tax*	690.141	415.318	607.010	577.675	495.322	-82.352	-14,26%
Beban Pajak - Neto/ *Tax Expenses - Net*	-189.571	-117.320	-154.155	-123.280	-153.001	-29.721	24,11%
Laba Tahun Berjalan/ *Income for the Year*	500.570	297.998	452.855	454.395	342.322	-112.073	-24,66%
Penghasilan Komprehensif Lain/ *Income for the Year*	-5.105	-6.603	-967	4.563	-6.432	-10.995	-240,96%
Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Other Comprehensive Income*	496.742	293.046	451.888	458.958	335.889	-123.069	-26,81%
Laba Bersih Per Saham/ *Net Profit per share*	51.855	28.959	44.008	43.071	32.165	-10.906	-25,32%

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah -Neto

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah – Neto pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,59% atau sebesar Rp31.974 juta menjadi Rp1.268.710 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.236.736 juta, hal ini sejalan dengan penurunan yang terjadi pada pos beban bunga deposito berjangka dan beban bonus deposito mudharabah bank lain serta beban bunga giro.

Interest Income and -Neto Sharia Income

Interest Income and Sharia Income - Net in 2018 increased by 2.59% or Rp31,974 million to Rp1,268,710 million compared to 2017 amounting to Rp1,236,736 million, this is in line with the decrease in interest expense items. time deposits and other bank mudharabah deposit bonus expenses and current account interest expenses.

Grafik Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah -Neto
-Neto Interest Income and Sharia Income Graph

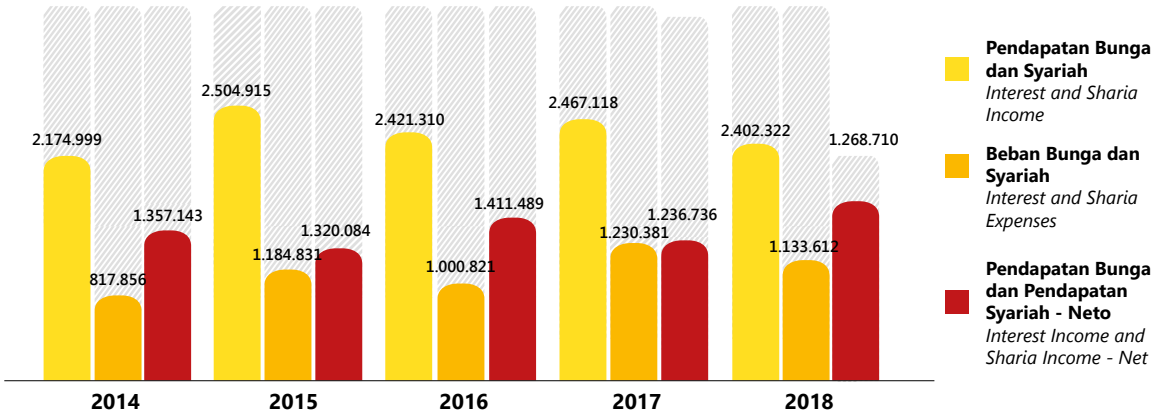

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya juga mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 7,78% atau sebesar Rp133.235 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp144.483 juta. Penurunan terbesar terjadi pada pos pemulihan CKPN kredit yang diberikan dan keuntungan bersih penjualan obligasi.

Other Operating Income

Other Operating Income also decreased in 2018 by 7.78% or Rp133,235 million compared to 2017 amounting to Rp144,483 million. The biggest decline occurred in the post of recovery in CKPN credit and net sales of bonds.

Tabel Pendapatan Operasional Lainnya
Table of Other Operating Income

	2017	2018	Pertumbuhan/ *Growth*		
Pendapatan Operasional Lainnya			**RpMiliar**	**%**	***Other Operating Income***
Pendapatan administrasi	39.808	47.651	7.843	19,70%	*Administration income*
Provisi dan komisi selain kredit yang diberikan	26.576	31.038	4.462	16,79%	*Fees and commissions other than loans*
Keuntungan bersih nilai efek yang diperdagangkan	-	-	-	0,00%	*Net profit value of securities traded*
Pendapatan restitusi biaya	13.270	13.972	702	5,29%	*Revenue cost refunds*
Pemulihan CKPN kredit yang diberikan	57.864	29.148	-28.716	-49,63%	*Recovery of allowance for impairment*
Pendapatan kredit hapus buku	1.138	6.070	4.932	433,61%	*writeoff loans income*
Pendapatan fee	2.356	2.415	59	2,50%	*Fee income*
Keuntungan bersih penjualan obligasi	3.130	1.873	-1.257	-40,17%	*Net sale of bonds*
Provisi dan komisi kredit	65	17	-47	-73,23%	*Credit fees and commissions*
Dividen dari penyertaan bank	-	24	24	0,00%	*Dividends from bank investments*
Selisih kurs	277	1.028	751	271,24%	*Exchange rate gap*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**144.483**	**133.235**	**-11.248**	**-7,78%**	***Amount of other operating income***

Grafik Pendapatan Operasional Lainnya
Chart of Other Operating Income

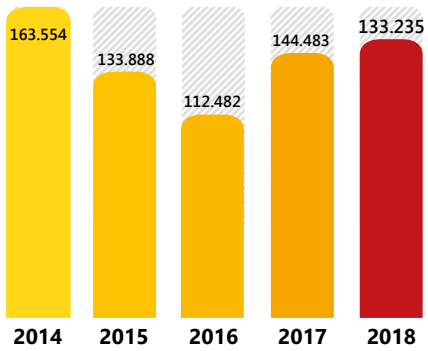

Beban Cadangan Penurunan Kerugian Nilai Aset Produktif

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan beban cadangan penurunan kerugian nilai aset produktif sebesar Rp20.986 juta atau 142,66% menjadi Rp35.697 juta jika dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp14.711 juta. Hal ini sejalan dengan peningkatan.

Allowance for Impairment Losses of Value Productive Assets

In 2018 there was an increase in the Allowance for Impairment Losses of Value Productive Assets amounting to Rp20,986 million or 142.66% to Rp35,697 million compared to 2017 of Rp.14,711 million. This is in line with the increase.

Beban Operasional Lainnya

Pada Tahun 2018 terjadi kenaikan pada beban non operasional lainnya dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp53.932 juta atau 6,79% menjadi Rp848.602 juta.

Other Operating Expenses

In 2018 there was an increase in other non-operating expenses compared to 2017, which amounted to Rp53,932 million or 6.79% to Rp848,602 million.

Beban Operasional Lainnya	2017	2018	Kenaikan/Penurunan *Increased/Decreased*		*Other Operating Expenses*
			Rp Miliar	%	
Beban umum dan Administrasi	229.739	249.926	20.187	8,79%	*General and Administrative Expenses*
Beban tenaga kerja	502.580	502.481	- 100	-0,02%	*Labor load*
Beban Lainnya	62.350	96.195	33.845	54,28%	*Other expenses*
Jumlah Beban operasional lainnya	**794.670**	**848.602**	**53.932**	**6,79%**	***Amount of other operational expenses***

Grafik Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses Chart

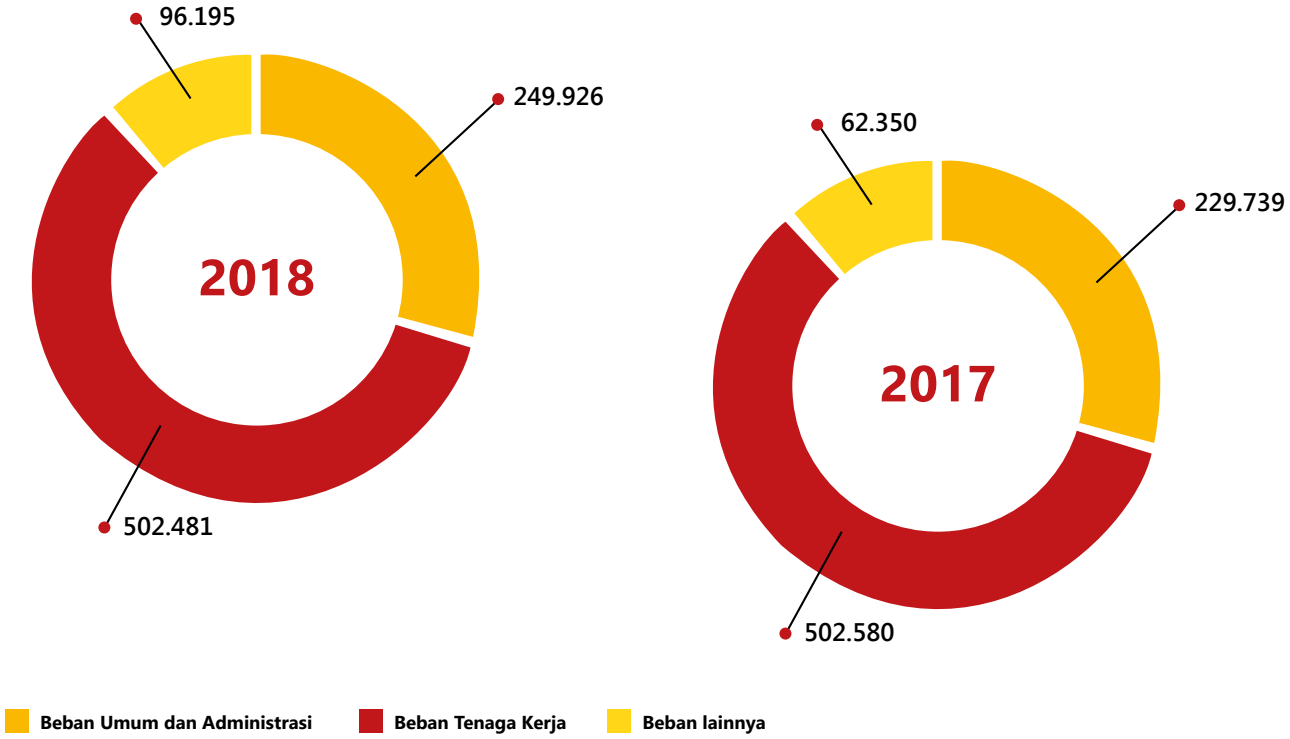

Laba

Laba Operasional Bank Riau Kepri tahun 2018 menurun sebesar 9,48% atau Rp54.193 juta menjadi Rp517.646 juta dibandingan dengan tahun 2017 sebesar Rp571.839 juta.

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Bank Riau Kepri tahun 2018 menurun sebesar 14,26% atau Rp82.352 juta menjadi Rp495.323 juta jika dibandingan dengan tahun 2017 sebesar Rp577.675 juta.

Beban Pajak – Neto

Beban Pajak - Neto Bank Riau Kepri tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 24,11% atau Rp29.721 juta menjadi Rp153.001 juta jika dibandingan dengan tahun 2017 sebesar Rp123.280 juta.

Profit

Bank Riau Kepri's Operating Income in 2018 decreased by 9.48% or Rp.54,193 million to Rp517,646 million compared to 2017 amounting to Rp571,839 million.

Profit Before Estimated Income Tax

Profit Before Estimated Income Tax of Bank Riau Kepri in 2018 decreased by 14.26% or Rp82,352 million to Rp495,323 million compared to 2017 amounting to Rp577,675 million.

Tax Expenses - Net

Tax Expense - Net Bank Riau Kepri in 2018 increased by 24.11% or Rp29,721 million to Rp153,001 million if compared to 2017 amounting to Rp123,280 million

.

Total Laba Komprehensif

Total laba komperhensif Bank Riau Kepri mengalami penurunan sebesar 26,81% atau sebesar Rp123.068 juta menjadi Rp335.890 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp458.958 juta.

Total Comprehensive Profit

Bank Riau Kepri's total comprehensive profit decreased by 26.81% or Rp123,068 million to Rp335,890 million compared to 2017 amounting to Rp458,958 million.

Laba Bersih Per Saham

Pada tahun 2018 terjadi penurunan pada laba bersih per saham sebesar 25,32% atau Rp10.906 juta menjadi Rp32.165 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2017 sebesar Rp43.071 juta, hal ini sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan sebesar 24,66% dikarenakan Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Net Income Per Share

In 2018 there was a decrease in net income per share of 25.32% or Rp10,906 million to Rp32,165 million compared to the position in 2017 of Rp.43,071 million, in line with the decrease in current profit of 24.66% due to The current year's basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tabel Laba Bersih per Saham
Table of Net Income per Share

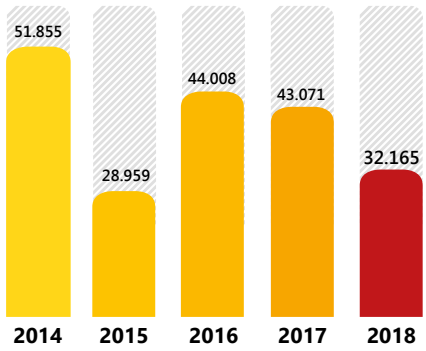

Analisis Arus Kas

Pada tahun 2018, saldo kas dan setara akhir tahun mengalami penurunan sebesar 9,21% atau Rp435.444 juta menjadi Rp4.729.098 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp5.164.541 juta. Penurunan kas dan setara kas di akhir 2018 disebabkan oleh menurunnya seluruh arus kas pada setiap aktivitas Bank Riau Kepri yang terdiri dari arus kas bersih aktivitas operasi sebesar Rp101.076 juta, arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi Rp48.493 juta, dan arus kas masuk bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp285.874 juta.

Cash Flow Analysis

In 2018, the year-end cash balance and equivalent decreased by 9.21% or Rp.435,444 million to Rp.4,729,098 million compared to 2017 amounting to Rp5,164,541 million. The decrease in cash and cash equivalents at the end of 2018 was caused by a decrease in all cash flows at each activity of Bank Riau Kepri consisting of net cash flow from operating activities of Rp101,076 million, net cash outflows from investment activities of Rp.48,493 million, and cash inflows net of funding activities of Rp285,874 million.

Tabel Arus Kas
Cash Flow Table

Arus Kas	2017	2018	Pertumbuhan / Growth		*Cash flow*
	RpMiliar	RpMiliar	RpMiliar	%	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	1.962.679	-101.076	-2.063.755	2041,78%	*Net Cash Flow from Operating Activities*
Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi	-16.655	-48.493	-31.838	65,65%	*Net Cash Flow from Investment Activities*
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	-812.646	-285.874	-526.773	184,27%	*Net Cash Flow from Funding Activities*
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	1.133.377	-435.444	-1.568.820	360,28%	*Net Increase in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	4.031.164	5.164.541	1.133.377	21,95%	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5.164.541	4.729.098	-435.444	-9,21%	*Cash and Year-End Cash Equivalents*

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Pada tahun 2018, bank memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp(101.076) juta menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.133.377 juta hal ini sejalan dengan menurunnya Pendapatan Bunga dan Syariah sebesar Rp64,796 juta atau 2,63%.

CASH FLOWS FROM OPERATIONAL ACTIVITIES

In 2018, banks obtained a net cash flow from operating activities of Rp. (101,076) million decreased compared to 2017 amounting to Rp1,133,377 million, in line with the decrease in Interest and Sharia Income of Rp. 64,796 million or 2.63%.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 tercatat menurun sebesar 65,65% atau Rp31.838 juta menjadi sebesar Rp48.493 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp(16.655) juta. Faktor utama penurunan penggunaan kas untuk investasi disebabkan oleh penurunan giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain serta pembelian aset tetap.

CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash used in investment activities in 2018 was recorded to decrease by 65.65% or Rp. 31,838 million to Rp. 48,493 million compared to 2017 amounting to Rp. (16,655 million). The main factors in the decline in the use of cash for investment were caused by a decrease in current accounts with Bank Indonesia and placements with other banks and the purchase of fixed assets.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2018 sebesar Rp(285.874) juta meningkat sebesar 184,27% jika dibandingkan penggunaan kas bersih untuk pendanaan tahun 2017 sebesar Rp(812.646) juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total simpanan nasabah pihak ketiga, simpanan pada bank lain serta efek-efek yang diterbitkan.

CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES

Net cash used for financing activities in 2018 amounting to Rp. (285,874) million increased by 184.27% compared to the use of net cash for funding in 2017 amounting to Rp. (812,646 million). This is caused by an increase in the total deposits of third party customers, deposits with other banks as well as securities issued.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan lainnya

Sampai dengan tahun 2018, Bank Riau Kepri memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini terlihat dari kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jatuh temponya secara tepat waktu, baik terhadap pokok maupun bunganya. Terlihat dari perhitungan rasio keuangan perbankan yang mengukur likuiditas dan solvabilitas.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS BANK)

Tingkat likuiditas Bank Riau Kepri yang diukur melalui rasio pinjaman dana pihak ketiga (Loan to Deposit Ratio) mengalami peningkatan sebesar 3,95% menjadi 98,05% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 94,10%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya kredit yang diberikan sebesar 6,99%. Semakin rendah tingkat LDR mengartikan bahwa perusahaan dalam keadaan liquid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Pemerintah menetapkan maksimum LDR adalah sebesar 110% artinya Perusahaan masih pada level baik.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS BANK)

Dari sisi solvency, tingkat kecukupan modal Bank Riau Kepri (*Capital Adequacy Ratio*) relatif stabil di tahun 2018 yaitu sebesar 20,35% menurun dari tahun 2017 sebesar 22,43%. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Bank Riau Kepri memiliki kapabilitas untuk dapat mengimbangi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan modal minimum yang ditetapkan oleh BI.

Debt Paying Ability and Receivable Collectability Levels and other Financial Ratios

Until 2018, Bank Riau Kepri has a good level of liquidity and solvency. This can be seen from the ability of the bank to fulfill its maturity obligations in a timely manner, both for the principal and interest. It can be seen from the calculation of banking financial ratios that measure liquidity and solvency.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT (BANK LIQUIDITY)

Bank Riau Kepri's liquidity level as measured by the ratio of loan to deposit ratios increased by 3.95% to 98.05% compared to 2017 at 94.10%. This decrease was caused by an increase in loans amounting to 6.99%. The lower the LDR level means that the company is in a liquid state with excess funding capacity that is ready to be lent. The government sets a maximum LDR of 110%, which means that the Company is still at a good level.

ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT (BANK SOLVABILITY)

In terms of solvency, the level of capital adequacy of Bank Riau Kepri (Capital Adequacy Ratio) is relatively stable in 2018 which is equal to 20.35%, decreasing from 2017 at 22.43%. This indicates that the capital structure owned by Bank Riau Kepri has the capability to be able to offset credit risk, market risk, and operational risk where the ratio is higher than the minimum capital adequacy ratio set by BI.

Tabel Tingkat Kecukupan Modal
Table of Capital Adequacy Levels

Modal	2017	2018	Pertumbuhan/ *Growth*		*Capital*
			Rp	%	
Modal	**2.814.349**	**2.875.550**	**61.201**	**2,17%**	***Capital***
-Inti (Tier 1)	2.691.816	2.732.280	40.464	1,50%	*-Core (Tier 1)*
-Pelengkap (Tier 2)	122.533	143.270	20.737	16,92%	*-Supplementary (Tier 2)*
ATMR Kredit	9.802.650	11.461.601	1.658.951	16,92%	*ATMR Credit*
ATMR Kredit dan Operasional	12.535.029	14.112.778	1.577.749	12,59%	*ATMR Credit and Operations*
ATMR Kredit, Operasional dan Pasar	12.548.151	14.129.171	1.581.020	12,60%	*ATMR Credit, Operations and Markets*

Modal	2017	2018	Pertumbuhan/ *Growth*		*Modal*
			Rp	%	
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional (%)	22,45%	20,38%	-	-	*Capital Adequacy Ratio for credit and operational risk (%)*
Rasio kecukupan modal untuk risiko kredit, pasar, dan operasional (%)	22,43%	20,35%	-	-	*Capital adequacy ratio for credit, market and operational risks (%)*

Rasio Keuangan

Financial Ratio

RASIO KEUANGAN	2017 %	2018 %	*FINANCIAL RATIOS*
RASIO - RASIO KEUANGAN			***FINANCIAL RATIOS***
I. PERMODALAN			*I. CAPITAL*
KPMM	22,43%	20,35%	*CAR*
II. AKTIVA PRODUKTIF			*II. EARNING ASSET*
NPL (Gross)	3,92%	2,97%	*NPL (Gross)*
NPL (Netto)	0,09%	0,19%	*NPL (Netto)*
III. RENTABILITAS			*III. PROFITABILITY*
1. Laba Terhadap Asset (ROA)	2,30%	1,97%	*1. Return on Asset*
2. Laba Terhadap Modal (ROE)	18,68%	13,08%	*2. Return on Equity*
3. Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif (NIM)	5,48%	5,81%	*3. Net Interest Margin*
4. BOPO	78,10%	79,58%	*4. OEOI*
IV. LIKUIDITAS			*IV. LIQUIDITY*
L D R	94,10%	98,05%	*L D R*

Rasio Permodalan

Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal (KPMM) pada tahun 2018 menurun menjadi 20,35% dari sebelumnya 22,43% pada tahun 2017. KPMM Bank Riau Kepri masih jauh lebih tinggi dari yang ditetapkan OJK melalui Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yaitu minimum sebesar 10-11% dari ATMR untuk bank dengan peringkat 3.

Capital Ratio

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (KPMM) in 2018 decreased to 20.35% from the previous 22.43% in 2017. Bank Riau Kepri CAR is still much higher than the OJK stipulated through OJK Regulation Number 11 / POJK.03 / 2016 concerning Obligations Provision of Minimum Capital for Commercial Banks is a minimum of 10-11% of RWA for banks with a rating of 3.

Rasio Profitabilitas

ROA

Return on Assets menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) Bank Riau Kepri sebesar 1,97% pada tahun 2018 menurun jika dibandinglan dengan posisi tahun 2017 sebesar 2.30%.

ROE

Return on Equity menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Pada tahun 2018 nilai ROE sebesar 13,08% menurun signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 18,08%, hal ini disebabkan adanya peningkatan pada pos modal disetor dan tambahan modal disetor masing-masing 1,01% dan 68,45%.

NIM

Net Interest Margin (NIM) perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga bank yang sudah dikurangi beban pokok), dengan nilai aktiva produktif. Margin bunga bersih (*Net Interest Margin*) pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,33% menjadi 5,81% dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,48%, hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dan syariah sebesar 2,63%.

RASIO EFISIENSI

Rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dari 78,10% menjadi 79,58% di tahun 2018 disebabkan oleh menurun pendapatan bunga dan syariah sebesar 2,63%. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank Riau Kepri untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan biaya yang lebih efisien.

Rasio Kualitas Aset

RASIO LIKUIDITAS

Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan

Rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 98,05% jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 94,10%. Kondisi ini merupakan dampak dari meningkatnya posisi giro sebesar 51,37% dan tabungan sebesar 13,57% dibandingkan tahun 2017.

Profitability Ratios

ROA

Return on Assets shows the ability of capital invested in the overall assets to generate profits. Bank Riau Kepri's return on Assets (ROA) of 1.97% in 2018 declined if compared to 2017's position of 2.30%.

ROE

Return on Equity shows the ability of own capital to generate profits for all shareholders. In 2018 the ROE value of 13.08% decreased significantly compared to 2017 at 18.08%, this was due to an increase in paid-in capital and additional paid-in capital of 1.01% and 68.45%, respectively.

NIM

Net Interest Margin (NIM), a comparison between net interest income (bank interest income which has been deducted by the principal) and the value of earning assets. Net interest margin (Net Interest Margin) in 2018 increased by 0.33% to 5.81% compared to 2017 at 5.48%, this was caused by a decrease in interest and sharia income of 2.63%.

EFFICIENCY RATIO

The BOPO ratio (Operating Expenses to Operating Income) from 78.10% to 79.58% in 2018 due to a decrease in interest and sharia income of 2.63%. This shows the ability of Bank Riau Kepri to generate higher income at a more efficient cost.

Asset Quality Ratio

LIQUIDITY RATIO

Loan to Deposit Ratio

The loan to deposit ratio (LDR) in 2018 increased to 98.05% compared to 2017 at 94.10%. This condition is the result of an increase in current account position by 51.37% and savings of 13.57% compared to 2017.

Rasio NPL

Rasio pinjaman bermasalah Bank Riau Kepri baik NPL Gross ataupun NPL Neto menunjukkan penurunan dari tahun 2017. NPL Gross dari 3,92% pada tahun 2017 menjadi 2,97% di tahun 2018, sedangkan NPL Neto dari 0,09% pada tahun 2017 menjadi 0,19% di tahun 2018. Komposisi jumlah kredit yang diberikan pada tahun 2018 didominasi oleh kredit lancar sebesar 97,52%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri berhasil dalam menyalurkan produk-produk kreditnya terutama dalam hal seleksi debitur.

NPL ratio

Bank Riau Kepri's troubled loan ratio, both Gross NPL and Net NPL, shows a decline from 2017. Gross NPL from 3.92% in 2017 to 2.97% in 2018, while Net NPL from 0.09% in 2017 becomes 0 , 19% in 2018. The composition of the total loans given in 2018 is dominated by current loans of 97.52%. This shows that Bank Riau Kepri succeeded in channeling its credit products, especially in terms of debtor selection.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas portofolio kredit yang diberikan Bank Riau Kepri disajikan dalam tabel berikut ini :

Collectibility of Receivables

The collectability of the loan portfolio provided by Bank Riau Kepri is presented in the following table:

Kredit yang diberikan	2017	2018	Pertumbuhan/ *Growth*	
			RpJuta	%
Lancar / *Current*	14.530.156	15.768.595	1.238.439	8,52%
DPK/ *Special Mention*	406.625	369.564,91	-37.060	-9,11%
KL/ *Substandart*	8.843	10.349,00	1.506	17,03%
Diragukan/ *Doubfful*	12.439	9.485,92	-2.953	-23,74%
Macet/ *Loss*	587.979	474.637,13	-113.342	-19,28%
Jumlah/*Total*	**15.546.042**	**16.632.632**	**1.086.590**	**6,99%**

Tingkat Kolektibilitas Pinjaman yang Diberikan

Kualitas kredit yang diberikan pada posisi tahun 2018 mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Absolut NPL tercatat menurun dari Rp609.261 juta ditahun 2017 menjadi Rp494.472 juta di tahun 2018 menurun sebesar 25,99%. Pinjaman dengan kolektibilitas macet didominasi oleh nasabah di sektor lain-lain disusul oleh sektor pertanian, perburuhan dan sarana pertanian.

The Collectability Level Of Loans

The quality of credit given in the position of 2018 has improved compared to 2017. The absolute NPL was recorded to decline from Rp 609,261 million in 2017 to Rp 494,472 million in 2018 which decreased by 25.99%. Loans with bad collectability are dominated by customers in other sectors followed by agriculture, labor and agricultural facilities.

Tabel *Non Performing Loan* **(NPL)**
Table of** Non Performing Loans **(NPL)

Rasio Kredit	2017	2018	Perbaikan/ Penurunan *Perbaikan/ Penurunan* %	*Rasio Kredit*
Rasio kredit konvensional bermasalah-kotor terhadap jumlah kredit konvensional	3,81%	2,88%	-0,93%	*The ratio of gross conventional Non Performing Loans to the amount of conventional loans*

Rasio Kredit	2017	2018	Perbaikan/ Penurunan *Perbaikan/ Penurunan* %	*Credit ratio*
Rasio kredit konvensional bermasalah-bersih terhadap jumlah kredit konvensional-bersih	0,11%	0,17%	0,06%	*The ratio of net conventional Non Performing Loans to the amount of conventional Loan-net*
Rasio kredit bermasalah-kotor (konvensional dan syariah) terhadap jumlah kredit dan pembiayaan syariah	3,92%	2,97%	-0,95%	*The ratio of gross non-performing loans (conventional and sharia) to the number of Sharia loans and financing*
Rasio kredit bermasalah-bersih (konvensional dan syariah) terhadap jumlah kredit dan pembiayaan syariah	0,09%	0,19%	0,10%	*The ratio of net non-performing loans (conventional and sharia) to total loans and Islamic financing*

Komitmen dan Kontinjensi

Commitments and Contingencies

URAIAN	2017	2018	Pertumbuhan *Growth* Rp	Pertumbuhan *Growth* (%)	*DESCRIPTION*
KOMITMEN					***COMMITMENT***
Tagihan Komitmen					*Commitment receivable*
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang belum Ditarik	1.070.180	1.270.395	200.215	18,71%	*Uncollection credit facilities from clients*
Fasilitas Kredit Kepada Bank Yang belum Ditarik	-	-	-	-	*Others loans facilities*
Jumlah Kewajiban Komitmen	**1.070.180**	**1.270.395**	**200.215**	**18,71%**	***Total Commitment Liabiliteis***
KONTINJENSI					***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi					***Contingency Claims***
Garansi yang diterima	-	-	-	-	*Guarantee receivable*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Bunga Kredit yang Diberikan	335.925	387.732	51.807	15,42%	*Interest income in settlement of Loan Interest*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Bunga Lainnya	-	-	-	-	*Interest income in other interest settlement*
Jumlah Kewajiban Kontijensi	**335.925**	**387.732**	**51.807**	**15,42%**	***Total Contingent Liabilities***
LIABILITAS KONTIJENSI					***CONSIDERATION LIABILITY***
Bank Garansi	65.005	60.352	-4.653	-7,16%	*Bank guarantee*
Lain-lain	-	-	-	-	*Others*
Jumlah Kewajiban Kontijensi	**66.327**	**62.079**	**- 4.248**	**-6,40%**	***Total Contingent Liabilities***
LAINNYA					***OTHER***
Penerusan Kredit	225.364	224.794	-570	-0,25%	*Distribution chanelling credit*
Aset Produktif yang Dihapusbuku	164.302	305.159	140.858	85,73%	*Writeoff Earning Assets*
Jumlah Lainnya	389.666	529.954	140.288	36,00%	***Other Amount***

Posisi jumlah kewajiban komitmen pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 18,71% atau sebesar Rp200.215 juta menjadi Rp1.270.395 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2017 sebesar Rp1.070.180 juta. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penambahan komitmen penyediaan kredit yang diberikan kepada nasabah pihak ketiga.

The position of total commitment obligations in 2018 increased by 18.71% or amounting to Rp200,215 million to Rp1,270,395 million compared to the position in 2017 of Rp1,070,180 million. This shows that there are additional commitments to provide loans to third party customers.

Tagihan kontijensi yaitu pendapatan bunga dalam penyelesaian bunga kredit yang diberikan meningkat sebesar 15,42% atau Rp51.807 juta menjadi Rp387.732 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2017 sebesar Rp335.925 juta, hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada kualitas kredit yang diberikan yang sejalan dengan peningkatan NPL gross dan NPL netto.

The contingency claims, namely interest income in the settlement of loan interest granted increased by 15.42% or Rp51,807 million to Rp387,732 million compared to the position in 2017 of Rp335,925 million, this indicates that there was a decrease in the quality of credit provided in line with the increase in gross NPL and net NPL.

Kewajiban kotijensi yaitu bank garansi selama tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7,16% atau Rp4.653 juta menjadi Rp60.352 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2017 sebesar Rp65.005 juta.

The contigencies liability, namely the bank guarantee for 2018, decreased by 7.16% or Rp.4,653 million to Rp60,352 million compared to the position in 2017 of Rp.65,005 million.

Sedangkan untuk Kontijensi dan Komitmen lainnya mengalami peningkatan sebesar 36% atau sebesesar Rp140.288 juta, peningkatan disebabkan oleh meningkatnya aset produktif yang dihapus buku sebesar 85,73% atau Rp140.858 menjadi Rp305.159 juta.

Whereas for Contingencies and other Commitments, there was an increase of 36% or as much as Rp140,288 million, an increase caused by an increase in earning assets which were written off by 85.73% or Rp140,858 to Rp305,159 million.

Penghapusan Aset Pinjaman Yang Diberikan Kembali

Writeoff Loan Asset

Tabel Hapus Buku *(Write Off)*
Write Off Table

HAPUS BUKU		2017	2018
Saldo Awal	*Beginning Balance*	139.094	162.756
Kredit hapus buku selama tahun berjalan	*Loan that has been write off in the current year*	24.947	142.144
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	*Income from the loans have been writeoff*	-1.286	-7.249
Saldo akhir	***Ending Balance***	**162.755**	**297.651**

Selama tahun 2018, Bank Riau Kepri melakukan penghapusan pinjaman yang diberikan sebesar Rp142.144 juta atau meningkat sebesar 470% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp24.948 juta. Jika dibandingkan dengan total kredit yang diberikan, rasio penghapusan aset pinjaman yang diberikan relatif rendah pada kisaran 1,8%. Sedangkan penerimaan kembali terhadap kredit yang telah dihapusbuku (recovery) sebesar Rp1.287 juta dengan recovery rate sebesar 5,1%.

During 2018, Bank Riau Kepri writeoff loans amounting to Rp142,144 million or increased by 470% compared to 2017 amounting to Rp24,948 million. When compared with the total loans, the loan write off ratio is relatively low at around 1.8%. Meanwhile, the return on loans which were written off was Rp1,287 million with a recovery rate of 5.1%.

Kewajiban Kepada Negara
Obligations to the State

Kontribusi Bank Riau Kepri selama tahun 2018 kepada negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/ pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Bank Riau Kepri adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. Sedangkan sebagai pemotong pajak, Bank Riau Kepri berperan aktif dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak.

The contribution of Bank Riau Kepri during 2018 to the state was realized through the fulfillment of company obligations as taxpayers and as tax collectors. As a taxpayer, the biggest contribution of Bank Riau Kepri is fulfilling the corporate income tax obligations. Whereas as a tax cutter, Bank Riau Kepri plays an active role in cutting every taxable object.

Selama tahun 2018 Bank Riau Kepri tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPH Karyawan, PPH Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB, tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

During 2018 the Bank Riau Kepri bank never made late payments for tax obligations. Both Employee PPH, Corporate PPH, Period and Completed VAT and the United Nations, have never delayed the submission of tax liability documents (annual and monthly tax returns), and there has been no delay in submitting obligation documents to regulatory agencies.

Tabel Setoran Pajak Tahun 2017-2018
Tax payment table for 2017-2018

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	*Description*
Pajak Penghasilan	40.838	40.999	28.763	40.191	37.433	*Income Tax*
PPH Badan	183.688	115.825	184.349	152.591	139.081	*Corporate Income Tax*
PPN	1.689	1.571	1.605	1.313	2,640	*VAT*

Tinjauan Informasi Keuangan Lainnya
Review of Other Financial Information

Aset Produktif Perusahaan

Kualitas penyaluran dana yang diberikan Bank Riau Kepri tahun 2018 mengalami pertumbuhan bila dibandingkan dengan tahun 2017 tercatat naik dari Rp15.546,042 miliar di tahun 2017 menjadi Rp16.632,633 miliar di tahun 2018 atau naik sebesar 6,99%. Terjadi penurunan tingkat kolektibilitas pada tingkat kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (DPK) sebesar -9,11%, Diragukan -23,75% dan Macet -19,28%. Sementara itu terjadi peningkatan pada kolektibilitas Kurang Lancar sebesar 17,04% dimana terjadi perpindahan kolektibilitas dari DPK dan Diragukan. Kondisi perekonomian yang fluktuatif di tahun 2018 mengakibatkan kedua sektor tersebut mengalami kendala yang cukup signifikan.

Rasio NPL bruto tercatat sebesar 2,97% pada tahun 2018 turun dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,92% akan tetapi NPL net mengalami kenaikan menjadi 0,19% pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,09%. Dari keseluruhan komposisi jumlah kredit yang diberikan pada tahun 2018 didominasi oleh kredit lancar sebesar 94,81% dan mengalami kenaikan sebesar 8,52%, hal ini menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri berhasil dalam menyalurkan produk-produk kreditnya terutama dalam hal seleksi debitur.

Company Earning Assets

The quality of the distribution of funds provided by Bank Riau Kepri in 2018 experienced growth when compared to 2017. It was recorded that it rose from Rp15,546,042 billion in 2017 to Rp16,632,633 billion in 2018 or an increase of 6.99%. There was a decrease in the level of collectibility at the Special Attention (DPK) collectability level of -9.11%, Doubtful -23.75% and Loss of -19.28%. Meanwhile there was an increase in Substandard collectability of 17.04% where there was a transfer of collectibility from TPF and was Doubtful. The fluctuating economic conditions in 2018 resulted in the two sectors experiencing significant obstacles.

The gross NPL ratio was recorded at 2.97% in 2018, down from 2017 at 3.92%, but the net NPL increased to 0.19% in 2018 compared to 2017 at 0.09%. Of the overall composition of the amount of loans in 2018 dominated by current loans of 94.81% and an increase of 8.52%, this shows that Bank Riau Kepri succeeded in channeling its loans products, especially in terms of debtor selection.

Tabel Kredit Berdasarkan Kolektibilitas (Juta)
Credit Table Based on Collectibility (Million)

Kolektabilitas	2017	2018	Pertumbuhan Growth		Porsi Portion		Collectibility
			Rp	%	2017	2018	
Lancar	14.530.155	15.768.595	1.238.440	8,52%	93,47%	94,81%	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	406.625	369.564	-37.061	-9,11%	2,62%	2,22%	*Special Mention*
Kurang Lancar	8.842	10.349	1.507	17,04%	0,06%	0,06%	*Substandard*
Diragukan	12.439	9.485	-2.954	-23,75%	0,08%	0,06%	*Doubtful*
Macet	587.979	474.637	-113.342	-19,28%	3,78%	2,85%	*Loss*
Jumlah Kredit	15.546.042	16.632.633	1.086.591	6,99%	100,00%	100,00%	*Total Loan*
Cadangan Kerugian	-607.987	-464.180	143.807	-23,65%	-	-	*Allowance for Losses*
Nilai Kredit Bersih	14.938.055	16.168.452	1.230.397	8,24%	-	-	*Total Nett Loan*
NPL (GROSS) (%)	3,92	2,97	-	-	-	-	*NPL (GROSS) (%)*
NPL (NET) (%)	0,09	0,19	-	-	-	-	*NPL (NET) (%)*

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Modal merupakan sumber dukungan keuangan dalam pelaksanaan aktivitas secara keseluruhan, *cushion* untuk menyerap kerugian yang tidak terduga (*unexpected losses*), dan jaring pengaman (*safety net*) dalam kondisi krisis.

Kecukupan modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan perhitungan dan telaah atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini.

Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Bank senantiasa menghubungkan antara sasaran keuangan dan kecukupan modal dengan risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula, dengan ekspansi bisnis yang didasarkan pada kecukupan permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Permodalan yang kuat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan kelangsungan usaha dimasa datang. Selain itu permodalan yang kuat juga menjadi

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Details of Capital Structure

Capital is a source of financial support in the overall implementation of activities, cushion for absorbing unexpected losses, and safety nets in crisis conditions.

Adequate capital adequacy can increase stakeholder trust. The Bank prepares a Capital Plan based on the calculation and review of the required capital adequacy requirements and combines them with a review of the latest economic developments.

The Capital Plan is prepared by BOD as part of the Bank's Business Plan and approved by BOC. The Bank always connects financial targets and capital adequacy with risk through the capital planning process. Similarly, business expansion is based on capital adequacy and the Bank's liquidity requirements.

Strong capital is needed to support business expansion and maintain business continuity in the future. In addition, strong capital is also an absolute requirement to fulfill the provisions

syarat mutlak memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Struktur modal Bank Riau Kepri untuk tahun 2018, perbandingan aset yang dibiayai melalui Liabilitas mengalami kenaikan menjadi 89,27%, sementara Ekuitas mengalami penurunan menjadi 10,73%.

of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11 / POJK.03 / 2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks. Bank Riau Kepri's capital structure for 2018, the comparison of assets financed through liabilities increased to 89.27%, while Equity decreased to 10.73%.

Uraian	2017	%	2018	%	*Description*
Liabilitas	22.625.845	88,75%	24.471.465	89,27%	*Liability*
Ekuitas	2.866.704	11,25%	2.942.807	10,73%	*Equity*
Total	25.492.549		27.414.272		*Total*

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal mengikuti peraturan OJK. Mulai tanggal 2 Februari 2017, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/ POJK.03/2017 2017 tanggal 26 September 2017. Tentang “Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum”, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

a. Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun- tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/ kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

b. Modal pelengkap (tier 2) maksimum 100% dari modal inti yang meliputi surat berharga subordinasi

Management Policy on Capital Structure

Management policy on capital structure follows OJK regulations. Starting on February 2, 2017, the Bank calculates capital requirements based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34 / POJK.03 / 2017 2017 dated September 26, 2017. About "Changes to the Financial Services Authority Regulation No.11 / POJK.03 / 2017 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks ", where capital required by the regulator is analyzed in two tiers as follows:

a. *Core capital (tier 1), which consists of core core capital and additional core capital. The main core capital includes, among other things, issued and fully paid capital, additional paid-in capital, general reserves, profit in the past years and the current year (100%), other comprehensive income in the form of potential gains / losses arising from changes in fair value of financial assets in groups available for sale, the difference is less than the allowance for possible losses on earning assets in accordance with Bank Indonesia provisions and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and investments (100%) are deducting from core capital. Additional core capital includes, among others, preferred shares, subordinated securities and subordinated loans where all three are non-cumulative after deducting repurchases.*

b. *Supplementary capital (tier 2) a maximum of 100% of core capital which includes subordinated securities and subordinated loans and allowance for possible losses*

c. pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2018, modal pelengkap mencapai Rp143,27 miliar mengalami kenaikan 16,92% atau sebesar Rp20,737 miliar dari tahun sebelumnya. Sampai dengan akhir tahun 2018.

c. on earning assets in accordance with Bank Indonesia regulations.

In 2018, supplementary capital reached Rp143.27 billion, an increase of 16.92% or Rp20.737 billion from the previous year. Until the end of 2018.

Uraian	*2017*	*2018*	Pertumbuhan *Growth*		Description
			Rp	*%*	
Modal	2.814.349	2.875.550	61.201	2,17%	*Capital*
-Inti (Tier 1)	2.691.816	2.732.280	40.464	1,50%	*-Inti (Tier 1)*
-Pelengkap (Tier 2)	122.533	143.270	20.737	16,92%	*-Complete (Tier 2)*
ATMR Kredit	9.802.650	11.461.601	1.658.951	16,92%	*ATMR Credit*
ATMR Kredit dan Operasional	12.535.029	14.112.778	1.577.749	12,59%	*ATMR Credit and Operations*
ATMR Kredit, Operasional dan Pasar	12.548.151	14.129.171	1.581.020	12,60%	*ATMR Credit, Operations and Markets*
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit (%)	28,71%	25,09%	-	-	*Capital Adequacy Ratio for credit risk (%)*
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional (%)	22,45%	20,38%	-	-	*Capital Adequacy Ratio for credit and operational risk (%)*
Rasio kecukupan modal untuk risiko kredit, pasar, dan operasional (%)	22,43%	20,35%	-	-	*Capital adequacy ratio for credit, market and operational risks (%)*

Risiko Kredit

Credit Risk

Tabel 1 : Pengungwkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual
Table 1: Implementation of Net Bills by Region - Banks Individually

NO	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Claims by Region*			
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,287,825	-	-	6,287,825
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	325,757	-	652,065	977,822
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,175,586	39	234,377	2,410,002
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	213,443	75,707	-	289,150
6	Kredit Beragun Properti Komersial	25,633	1,602	-	27,235
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	9,609,238	2,871,428	296	12,480,962
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,586,651	196,826	42	1,783,519
9	Tagihan Kepada Korporasi	300,752	57,365	153,347	511,464
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	12,994	2,116	15	15,125
11	Aset Lainnya	1,287,917	110,555	8,726	1,407,199
	Total	**21,825,797**	**3,315,638**	**1,048,868**	**26,190,303**

Tabel 2 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kredit - Bank Secara Individual
Table 2: Disclosures of Net Bills Based on Credit Term - Bank Individually

NO	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak *Net Claims Based on Region Contract Period*					
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,287,826	-	-	-	-	6,287,826
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	54,175	406,272	73,017	444,359	-	977,823
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,218,900	91,739	99,363	-	-	2,410,002
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,496	31,468	46,836	207,350	-	289,150
6	Kredit Beragun Properti Komersial	18,968	1,500	1,018	5,749	-	27,235
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	84,312	759,403	1,401,537	10,235,711	-	12,480,963
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	227,724	617,539	706,280	231,976	-	1,783,519
9	Tagihan Kepada Korporasi	314,392	14,361	8,157	174,554	-	511,464
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6,853	3,006	1,947	3,314	4	15,124
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	1,407,199	1,407,199
	Total	**9,216,644**	**1,925,288**	**2,338,155**	**11,303,013**	**1,407,203**	**26,190,303**

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

31 Desember 2018				*Portfolio Category*
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Claims by Region*				
Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total	
(3)	(4)	(5)	(8)	*(2)*
8,168,336	-	-	8,168,336	*Government Claims*
243,973	624	1,000,825	1,245,422	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	*Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*
1,459,555	40	569,377	2,028,971	*Bank Claims*
176,372	74,584	-	250,956	*Residential Mortgage Loans*
17,039	1,342	-	18,381	*Commercial Property Backed Credit*
10,004,689	3,001,925	384	13,006,998	*Credit Employees / Retirees*
1,687,827	218,670	-	1,906,497	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
512,936	57,570	1,181,605	1,752,111	*Corporate Claims*
27,009	4,772	28	31,809	*Bills That Have Maturity*
1,312,838	113,772	7,293	1,433,903	*Other assets*
23,610,574	**3,473,299**	**2,759,511**	**29,843,384**	***Total***

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak *Net Claims Based on Region Contract Period*						*Kategori Portofolio*
< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual	Total	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	*(2)*
8,168,336	-	-	-	-	8,168,336	*Tagihan Kepada Pemerintah*
336,312	306,689	199,312	403,109	-	1,245,421	*Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik*
-	-	-	-	-	-	*Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional*
1,623,207	241,994	163,771	-	-	2,028,972	*Tagihan Kepada Bank*
4,929	20,822	35,979	189,227	-	250,956	*Kredit Beragun Rumah Tinggal*
13,309	2,901	-	2,171	-	18,381	*Kredit Beragun Properti Komersial*
127,472	653,091	1,437,772	10,788,663	-	13,006,998	*Kredit Pegawai/Pensiunan*
196,378	680,616	851,452	177,878	174	1,906,498	*Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel*
653,560	24,639	46,382	1,027,530	-	1,752,111	*Tagihan Kepada Korporasi*
6,780	8,831	4,518	11,446	233	31,809	*Tagihan yang Telah Jatuh Tempo*
-	-	-	-	1,433,902	1,433,902	*Aset Lainnya*
11,130,282	**1,939,582**	**2,739,187**	**12,600,024**	**1,434,309**	**29,843,384**	***Total***

Tabel 3 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual
Table 3: Disclosures of Net Receivables by Economic Sector - Banks Individually

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Government Claims*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims to Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Bank Claims*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Mortgage Loans*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	31 Desember 2018					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	243,972	-	-	20
2	Perikanan	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	13
5	Listrik, Gas dan Air	-	195,971	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	210
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	300
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	-	805,477	-	2,028,971	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	6
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	37
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	1
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	243,510
20	Lainnya	8,168,336	-	-	-	6,859
	Total	**8,168,336**	**1,245,420**	**-**	**2,028,971**	**250,956**

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Credit*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Credit Employees / Retirees*	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*	Tagihan Kepada Korporasi *Corporate Claims*	Tagihan Yang telah Jatuh Tempo *Claims due*	Aset Lainnya *Other Assets*	*Economic Sector*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	*(2)*
-	118	1,228,318	1,000	10,666	-	*Agriculture, hunting and forestry*
-	-	21,612	660	1,168	-	*Fishery*
2,902	-	623	-	3	-	*Mining and excavation*
-	-	17,487	3,118	981	-	*Processing industry*
-	-	1,037	1,162	-	-	*Electricity, Gas and Water*
8,173	-	23,700	658,148	505	-	*Construction*
4,307	304	484,804	264,417	5,735	-	*Retail and wholesale trade*
-	-	36,457	263,957	788	-	*Provision of accommodation and provision of drinking meals*
-	-	10,550	2,192	126	-	*Transportation, warehousing and communication*
-	-	-	450,000	1	-	*Financial intermediary*
2,999	-	9,770	1,267	149	-	*Real estate, rental business and company services*
-	-	-	-	-	-	*Government administration, defense and social security are mandatory*
-	-	2,477	-	1	-	*Educational services*
-	-	12,491	463	3	-	*Health services and social activities*
-	88	48,803	4,971	323	-	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
-	160	1,787	-	12	-	*Individual services that serve households*
-	-	2	-	-	-	*International bodies and other extra-international bodies*
-	-	-	-	-	-	*Activities that have no clear boundaries*
-	11,510,841	5,978	145	10,590	-	*Not a Business Field*
-	1,495,487	602	100,611	758	1,433,902	*Others*
18,381	**13,006,998**	**1,906,498**	**1,752,111**	**31,809**	**1,433,902**	***Total***

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Government Claims*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims to Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Bank Claims*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Mortgage Loans*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	31 Desember 2017					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	227,893	-	-	23
2	Perikanan	-	-	-	-	65
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	193
5	Listrik, Gas dan Air	-	121,918	-	-	-
6	Konstruksi	-	228,500	-	-	928
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	547
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	48
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	-	399,511	-	2,410,002	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	14
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	33
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	6
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	278,946
20	Lainnya	6,287,825	-	-	-	8,347
	Total	6,287,825	977,822	-	2,410,002	289,150

Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Credit*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Credit Employees / Retirees*	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*	Tagihan Kepada Korporasi *Corporate Claims*	Tagihan Yang telah Jatuh Tempo *Claims Due*	Aset Lainnya *Other Assets*	***Economic Sector***
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	*(2)*
482	-	1,104,424	1,925	3,829	-	*Agriculture, hunting and forestry*
1,108	-	19,275	2,868	184	-	*Fishery*
-	-	858	-	3	-	*Mining and excavation*
398	-	16,000	-	14	-	*Processing industry*
-	-	691	2,226	-	-	*Electricity, Gas and Water*
10,851	65	25,592	317,360	959	-	*Construction*
6,268	44	479,496	23,002	4,652	-	*Retail and wholesale trade*
-	9	32,006	3,246	423	-	*Provision of accommodation and provision of drinking meals*
-	-	8,114	946	231	-	*Transportation, warehousing and communication*
-	-	387	50,151	-	-	*Financial intermediary*
4,598	-	13,702	934	5	-	*Real estate, rental business and company services*
-	-	-	-	-	-	*Government administration, defense and social security are mandatory*
-	-	2,734	-	1	-	*Educational services*
1,442	-	13,415	42	1	-	*Health services and social activities*
2,088	-	56,613	8,374	786	-	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
-	200	887	-	-	-	*Individual services that serve households*
-	-	509	-	-	-	*International bodies and other extra-international bodies*
-	-	-	-	-	-	*Activities that have no clear boundaries*
-	11,243,866	8,095	1,596	3,462	-	*Not a Business Field*
-	1,236,778	721	98,794	574	1,407,199	*Others*
27,235	12,480,962	1,783,519	511,464	15,124	1,407,199	*Total*

Tabel 4 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual
Table 4: Disclosures of Bills and Reserves by Region - Banks Individually

No	Keterangan	31 Desember 2017			
		Wilayah			
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Tagihan	22,506,545	3,383,898	1,443,024	27,333,468
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (Impaired)				
	a. Belum jatuh tempo	321,401	85,224	-	406,625
	b. Telah jatuh tempo	555,684	51,095	2,583	609,362
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	104	13,771	-	13,875
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	553,617	38,027	2,568	594,212
5	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-

Tabel 5 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual
Table 5: Disclosures of Bills and Reserves by Economic Sector - Banks Individually

No	Sektor Ekonomi	Tagihan *Bill*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Charges Experiencing a Decrease in Value*	
			Belum jatuh Tempo *Not yet due*	Telah jatuh Tempo *Has fallen due*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	31 Desember 2018			
1	Pertanian,Perburuan dan Kehutanan	1,693,839	57,962	164,012
2	Perikanan	24,512	1,804	2,235
3	Pertambangan dan penggalian	4,860	-	1,335
4	Industri pengolahan	36,337	1,969	15,563
5	Listrik,Gas dan Air	300,611	305	-
6	Konstruksi	1,027,450	4,900	34,989
7	Perdagangan besar dan eceran	1,004,282	48,634	119,545
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	348,275	8,168	7,509
9	Transportasi,pergudangan dan komunikasi	16,151	105	2,957
10	Perantara keuangan	4,177,574	-	31
11	Real estate,usaha persewaan dan jasa perusahaan	17,991	2,051	3,258
12	Administrasi Pemerintahan,pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-
13	Jasa pendidikan	2,582	489	105
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	13,156	848	124
15	Jasa ke masyarakatan,sosial budaya,hiburan dan perorangan lainnya	65,753	8,476	9,717
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2,081	147	134
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	2	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	11,888,914	217,484	128,167
20	Lainnya	10,317,988	-	4,894
	Total	**30,942,358**	**353,342**	**494,575**

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

31 Desember 2018				
Wilayah				
Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total	
(3)	(4)	(5)	(7)	*(2)*
24,127,413	3,527,036	3,287,909	30,942,358	*Bill*
				Claims that have decreased value (Impaired)
292,921	76,544	-	369,465	*a. Not yet due*
449,014	43,176	2,383	494,573	*b. Has matured*
-	12,916	-	12,916	*Individual impairment loss (CKPN) reserves*
423,005	26,005	2,355	451,365	*Allowance for impairment losses (CKPN) - Collective*
-	-	-	-	*Bill deleted book*

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual *Individual Allowance for Impairment Losses (CKPN)*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif *Reserves of Impairment Losses (CKPN) - Collective*	Tagihan yang dihapus buku *Bill deleted book*	*Economic Sector*
(6)	(7)	(8)	*(2)*
-	153,533	-	*Agriculture, Hunting and Forestry*
-	1,077	-	*Fishery*
-	1,334	-	*Mining and excavation*
12,816	1,774	-	*Processing industry*
-	1	-	*Electricity, Gas and Water*
-	34,538	-	*Construction*
-	114,205	-	*Retail and wholesale trade*
-	6,836	-	*Provision of accommodation and provision of drinking meals*
-	2,833	-	*Transportation, warehousing and communication*
-	30	-	*Financial intermediary*
-	3,118	-	*Real estate, rental business and company services*
-	-	-	*Government administration, defense and social security are mandatory*
-	104	-	*Educational services*
-	124	-	*Health services and social activities*
-	9,423	-	*Services to the community, social culture, entertainment and other individuals*
-	122	-	*Individual services that serve households*
-	-	-	*International bodies and other extra-international bodies*
-	-	-	*Activities that have no clear boundaries*
-	117,968	-	*Not a Business Field*
100	4,345	-	*Others*
12,916	**451,365**	**-**	***Total***

No	Sektor Ekonomi	Tagihan *Bill*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Charges Experiencing a Decrease in Value*	
			Belum jatuh Tempo	Telah jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	31 Desember 2017			
1	Pertanian,Perburuan dan Kehutanan	1,600,293	57,588	190,124
2	Perikanan	26,426	2,370	3,022
3	Pertambangan dan penggalian	2,360	-	1,502
4	Industri pengolahan	32,525	2,831	15,008
5	Listrik,Gas dan Air	139,360	142	-
6	Konstruksi	1,051,079	3,497	44,457
7	Perdagangan besar dan eceran	685,101	53,810	153,353
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	43,504	8,112	7,223
9	Transportasi,pergudangan dan komunikasi	12,730	965	3,355
10	Perantara keuangan	2,860,068	292	-
11	Real estate,usaha persewaan dan jasa perusahaan	21,804	2,484	1,895
12	Administrasi Pemerintahan,pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-
13	Jasa pendidikan	2,953	-	218
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	15,090	862	123
15	Jasa ke masyarakatan,sosial budaya,hiburan dan perorangan lainnya	78,927	10,066	9,328
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1,238	273	2
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	509	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	11,713,262	240,738	174,259
20	Lainnya	9,046,238	22,595	5,493
	Total	27,333,468	406,625	609,362

Tabel 6 : Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individual
Table 6: Disclosure of Details of Mutations Reserves of Impairment Losses - Banks Individually

No.	Keterangan	31 Desember 2017	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	13,948	667,746
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)		
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan		
	2. b. Pemulihan CKPN pada periode pembentukan	(73)	(46,281)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan		(27,253)
4	Pembentukan (prmulihan) lainnya pada periode berjalan		
	Saldo akhir CKPN	13,875	594,212

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual *Individual Allowance for Impairment Losses (CKPN)*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif *Reserves of Impairment Losses (CKPN) - Collective*	Tagihan yang dihapus buku *Bill deleted book*	*Economic Sector*
(6)	(7)	(8)	*(2)*
-	188,459	-	*Agriculture, Hunting and Forestry*
-	2,927	-	*Fishery*
-	1,500	-	*Mining and excavation*
13,671	1,490	-	*Processing industry*
-	5	-	*Electricity, Gas and Water*
-	43,711	-	*Construction*
-	151,136	-	*Retail and wholesale trade*
-	7,188	-	*Provision of accommodation and provision of drinking meals*
-	3,144	-	*Transportation, warehousing and communication*
-	17	-	*Financial intermediary*
-	1,986	-	*Real estate, rental business and company services*
-	-	-	*Government administration, defense and social security are mandatory*
-	217	-	*Educational services*
-	190	-	*Health services and social activities*
-	8,996	-	*Services to the community, social culture, entertainment and other individuals*
-	145	-	*Individual services that serve households*
-	-	-	*International bodies and other extra-international bodies*
-	-	-	*Activities that have no clear boundaries*
104	177,193	-	*Not a Business Field*
100	5,908	-	*Others*
13,875	594,212	-	*Total*

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

31 Desember 2018		*Information*
CKPN Individual	CKPN Kolektif	
(3)	(4)	*(2)*
13,875	577,308	*Initial balance of CKPN*
		Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)
	6,363	*2.a. Establishment of CKPN in the current period*
(959)	-	*2. b. Recovery of CKPN during the formation period*
	(132,306)	*CKPN which is used to write off bills in the current period*
		Other formation (recovery) in the current period
12,916	451,365	CKPN final balance

Tabel 7 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual
Table 7: Disclosures of Net Claims Based on Portfolio Categories and Rating Scale - Banks Individually

Kategori Portofolio		31 Desember 2018						
		Tagihan Bersih						
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+ (idn) s.d A- (idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		413,539	143,086	248,852	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal		-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1,139,048	413,875	409,162		-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan Kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	Total		**1,552,586.52**	**556,961.01**	**658,013.39**	**-**	**-**	**-**

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total	Portfolio Category
Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	8,168,336	8,168,336	*Government Claims*
-	-	-	-	-	439,945	1,245,421	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*
-	-	-	-	-	66,888	2,028,972	*Bank Claims*
					250,956	250,956	*Residential Mortgage Loans*
					18,381	18,381	*Commercial Property Backed Credit*
					13,006,998	13,006,998	*Credit Employees / Retirees*
					1,906,498	1,906,498	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
-	-	-	-	-	1,752,111	1,752,111	*Corporate Claims*
					31,809	31,809	*Bills That Have Maturity*
					1,433,902	1,433,902	*Other assets*
-	-	-	-	-	**27,075,823.55**	**29,843,384**	***Total***

Kategori Portofolio		31 Desember 2017						
		Tagihan Bersih						
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+ (idn) s.d A- (idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		213,762	67,384	118,323	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal		-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1,638,688	426,675	112,119		-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan Kepada Korporasi		-	-	50,000	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	Total		**1,852,449.64**	**494,058.80**	**280,442.35**	**-**	**-**	**-**

Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total	Portfolio Category
Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	6,287,825	6,287,825	*Government Claims*
-	-	-	-	-	578,353	977,823	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*
-	-	-	-	-	232,520	2,410,002	*Bank Claims*
					289,150	289,150	*Residential Mortgage Loans*
					27,236	27,236	*Commercial Property Backed Credit*
					12,480,961	12,480,961	*Credit Employees / Retirees*
					1,783,519	1,783,519	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
-	-	-	-	-	461,464	511,464	*Corporate Claims*
					15,125	15,125	*Bills That Have Maturity*
					1,407,199	1,407,199	*Other assets*
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**23,563,352.08**	**26,190,303**	***Total***

Tabel 8 : Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Risk) - Bank Secara Individual
Table 8: Disclosure of Counterparty Risk - Banks Individually

a) Transaksi Derivatif Over The Counter

Bank tidak memiliki eksposur transaksi Derivatif Over The Counter

No	Variabel yang Mendasari	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		< 1 Tahun	> 1 Tahun < 5 Tahun	> 5 Tahun					
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-

b) Transaksi Repo

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel		-	-	-
			-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi		-	-	-
	Total		-	-	-

b) Transaksi Reverse Repo

Bank tidak memiliki eksposur transaksi Reverse Repo

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel		-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi		-	-	-
	Total		-	-	-

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

a) Derivative Transactions Over The Counter

The Bank does not have Over The Counter Derivative transaction exposure

31 Desember 2018/ *December 31, 2018*								*Underlying Variable*
Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	
< 1 Tahun	> 1 Tahun < 5 Tahun	> 5 Tahun						
-	-	-	-	-	-	-	-	*Interest rate*
-	-	-	-	-	-	-	-	*Exchange rate*
-	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
-	-	-	-	-	-	-	-	***TOTAL***

b) Repo Transactions

31 Desember 2018				*Portfolio Category*
Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	
(3)	(4)	(5)	(6)	*(2)*
1,640,867	1,640,867	-	-	*Government Claims*
-	-	-	-	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	*Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*
-	-	-	-	*Bank Claims*
-	-	-	-	*Micro Business, Small Business, and Retail Portfolios Bills*
-	-	-	-	
-	-	-	-	*Corporate Claims*
1,640,866.63	1,640,866.63	-	-	*Total*

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

31 Desember 2018				*Portfolio Category*
Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK	
(7)	(8)	(9)	(10)	
-	-	-	-	*Government Claims*
-	-	-	-	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	*Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*
-	-	-	-	*Bank Claims*
-	-	-	-	*Micro Business, Small Business, and Retail Portfolios Bills*
-	-	-	-	*Corporate Claims*
-	-	-	-	***Total***

Tabel 9 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

Table 9: Disclosures of Net Bills Based on Risk Weight After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts - Banks Individually

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts*					
		0%	20%	25%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,527,469	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	93,757	556,625	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,726,036	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	5,935	244,613	-	-
6	**Kredit Beragun Properti Komersial**	-	-	-	-	-	-
7	**Kredit Pegawai/Pensiunan**	-	-	-	-	-	-
8	**Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel**	-	-	-	-	-	-
9	**Tagihan Kepada Korporasi**	-			-	-	-
10	**Tagihan yang Telah jatuh Tempo**	-	-	-	-	-	-
11	**Aset lainnya**		-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	6,621,226	2,282,661	5,935	244,613	-	-
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen / Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif**						
1	**Tagihan Kepada Pemerintah**	-	-	-	-	-	-
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	101,592	-	-	-	-	-
3	**Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional**	-	-	-	-	-	-
4	**Tagihan Kepada Bank**	-	-	-	-	-	-
5	**Kredit Beragun Rumah Tinggal**	-	-	-	408	-	-
6	**Kredit Beragun Properti Komersial**	-	-	-	-	-	-
7	**Kredit Pegawai/Pensiunan**	-	-	-	-	-	-
8	**Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel**	-	-	-	-	-	-
9	**Tagihan Kepada Korporasi**	-	-	-	-	-	-
10	**Tagihan yang Telah jatuh Tempo**	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	101,592	-	-	408	-	-
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**						
1	**Tagihan Kepada Pemerintah**	1,640,867	-	-	-	-	-
2	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik**	-	-	-	-	-	-
3	**Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional**	-	-	-	-	-	-
4	**Tagihan Kepada Bank**	-	-	-	-	-	-
5	**Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel**	-	-	-	-	-	-
6	**Tagihan Kepada Korporasi**	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	**1,640,867**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

31 Desember 2018					ATMR	Beban Modal	Portfolio Category
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts*							
50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
							Balance Sheet Exposure
-	-	-	-	-	-	-	*Government Claims*
437,257	-	-	-	-	329,954	26,396	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
302,935	-	-	-	-	496,675	39,734	*Bank Claims*
-	-	-	-	-	87,098	6,968	*Residential Mortgage Loans*
-	-	16,771	-	-	16,771	1,342	*Commercial Property Backed Credit*
13,006,998	-	-	-	-	6,503,499	520,280	*Credit Employees / Retirees*
-	1,884,264	-	-	-	1,413,198	113,056	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
-	-	1,238,595	-	-	1,238,595	99,088	*Corporate Claims*
-	-	6,981	24,828	-	44,223	3,538	*Bill that has fallen due*
-	-	769,215	1,556	-	771,549	61,724	*Other assets*
13,747,191	1,884,264	2,031,562	26,384	-	10,901,562	872,125	*Total Balance Sheet Exposure*
							Commitment Liability Exposure / Contingency on Administrative Account Transactions
-	-	-	-	-	-	-	*Government Claims*
56,190	-	-	-	-	28,095	2,248	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
-	-	-	-	-	-	-	*Bank Claims*
-	-	-	-	-	143	11	*Residential Mortgage Loans*
-	-	1,610	-	-	1,610	129	*Commercial Property Backed Credit*
-	-	-	-	-	-	-	*Credit Employees / Retirees*
-	22,234	-	-	-	16,675	1,334	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
-	-	513,516	-	-	513,516	41,081	*Corporate Claims*
-	-	-	-	-	-	-	*Bill that has fallen due*
56,190	22,234	515,126	-	-	560,039	44,803	*TRA Total Exposure*
							Exposures due to Counterparty Credit Risk
-	-	-	-	-	-	-	*Government Claims*
-	-	-	-	-	-	-	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
-	-	-	-	-	-	-	*Bank Claims*
-	-	-	-	-	-	-	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
-	-	-	-	-	-	-	*Corporate Claims*
-	-	-	-	-	-		**Total Counterparty Credit Risk Exposures**

Tabel 9 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

Table 9: Disclosures of Net Bills Based on Risk Weight After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts - Banks Individually

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / *Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts*					
		0%	20%	35%	40%	45%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,287,825	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	107,636	281,146	-	-	-	273,844
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2,298,450	-	-	-	111,552
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	288,199	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	12,480,961
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	50,000
10	Tagihan yang Telah jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset lainnya	679,200	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	**7,074,661**	**2,579,596**	**288,199**	**-**	**-**	**12,916,357**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen / Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14,325	-	-	-	-	300,872
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	951	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	**14,325**	**-**	**951**	**-**	**-**	**300,872**
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal	*Portfolio Category*
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	*(2)*
						Balance Sheet Exposure
-	-	-	-	-	-	*Government Claims*
-	-	-	-	193,151	15,452	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
-	-	-	-	515,466	41,237	*Bank Claims*
-	-	-	-	100,870	8,070	*Residential Mortgage Loans*
-	25,682	-	-	25,682	2,055	*Commercial Property Backed Credit*
-	-	-	-	6,240,481	499,238	*Credit Employees / Retirees*
1,761,916	-	-	-	1,321,437	105,715	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
-	200,674	-	-	225,674	18,054	*Corporate Claims*
-	1,778	13,346	-	21,798	1,744	*Bill that has fallen due*
-	726,443	1,556	-	728,777	58,302	*Other assets*
1,761,916	**954,577**	**14,902**	**-**	**9,373,335**	**749,867**	***Total Balance Sheet Exposure***
						Commitment Liability Exposure / Contingency on Administrative Account Transactions
-	-	-	-	-	-	*Government Claims*
-	-	-	-	150,436	12,035	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
-	-	-	-	-	-	*Bank Claims*
-	-	-	-	333	27	*Residential Mortgage Loans*
-	1,553	-	-	1,553	124	*Commercial Property Backed Credit*
-	-	-	-	-	-	*Credit Employees / Retirees*
21,603	-	-	-	16,202	1,296	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
-	260,790	-	-	260,790	20,863	*Corporate Claims*
-	-	-	-	-	-	*Bill that has fallen due*
21,603	**262,344**	**-**	**-**	**429,315**	**34,345**	***TRA Total Exposure***
						Exposures due to Counterparty Credit Risk

Tabel 9 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

Table 9: Disclosures of Net Bills Based on Risk Weight After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts - Banks Individually

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts*					
		0%	20%	35%	40%	45%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-

Tabel 10 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

Table 10: Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Banks Individually

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018						*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian yang Dijamin Dengan *Guaranteed Section*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unsecured Section*	
			Agunan *Collat-eral*	Garansi *Warranty*	Asuransi kredit *Credit insur-ance*	Lainnya *Others*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	
A	Eksposur Neraca							*Balance Sheet Exposure*
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,527,469	-	-	-		6,527,469	*Government Claims*
2	Tagihan Kepada Entitas Publik	1,087,639	-	93,757	-		993,883	*Claims to Public Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional	-	-	-	-		-	*Claims to Development Banks and international institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	2,028,972	-	-	-		2,028,972	*Bank Claims*
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	250,548					250,548	*Residential Mortgage Loans*
6	Kredi Beragun Properti Komersial	16,771					16,771	*Kredi Beragun Commercial Property*
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	13,006,998					13,006,998	*Credit Employees / Retirees*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel	1,884,264					1,884,264	*Micro Business, Small Business, and Retail Portfolios Bills*

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

ATMR				Beban Modal	Portfolio Category
75%	100%	150%	Lainnya		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(2)
-	-	-	-	-	-	*Government Claims*
-	-	-	-	-	-	*Claims to Public Sector Entities*
-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
-	-	-	-	-	-	*Bank Claims*
-	-	-	-	-	-	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
-	-	-	-	-	-	*Corporate Claims*
-	-	-	-	-	-	*Total Counterparty Credit Risk Exposures*

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018						Portfolio Category
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian yang Dijamin Dengan *Guaranteed Section*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unsecured Section*	
			Agunan *Collat-eral*	Garansi *Warranty*	Asuransi kredit *Credit insur-ance*	Lainnya *Others*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,238,595					1,238,595	*Corporate Claims*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	31,809					31,809	*Bills That Have Maturity*
11	Aset Lainnya	1,433,902					1,433,902	*Other assets*
	Total Eksposur Neraca	27,506,968	-	93,757	-	-	27,413,211	*Total Balance Sheet Exposure*
B	Eksposur Rekening Administratif							*Administrative Account Exposure*
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-	*Government Claims*
2	Tagihan Kepada Entitas Publik	157,782	-	101,592	-		56,190	*Claims to Public Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional	-	-	-	-		-	*Claims to Development Banks and international institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-		-	*Bank Claims*
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	408	-	-	-		408	*Residential Mortgage Loans*
6	Kredi Beragun Properti Komersial	1,610	-	-	-		1,610	*Kredi Beragun Commercial Property*

dalam jutaan rupiah/ ***in million rupiah***

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018						*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian yang Dijamin Dengan *Guaranteed Section*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unsecured Section*	
			Agunan *Collat-eral*	Garansi *Warranty*	Asuransi kredit *Credit insur-ance*	Lainnya *Others*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-		-	*Credit Employees / Retirees*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel	22,234	-	-	-		22,234	*Micro Business, Small Business, and Retail Portfolios Bills*
9	Tagihan Kepada Korporasi	513,516	-	-	-		513,516	*Corporate Claims*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-	*Bills That Have Maturity*
	Total Eksposur Rekening Administratif	695,550	-	101,592	-	-	593,958	*Total Administrative Account Exposure*
C	Eksposur Counterparty Credit Risk							*Counterparty Credit Risk Exposures*
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,640,867	-	-	-		-	*Government Claims*
2	Tagihan Kepada Entitas Publik	-	-	-	-		-	*Claims to Public Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional	-	-	-	-		-	*Claims to Development Banks and international institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-		-	*Bank Claims*
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-	*Micro Business, Small Business, and Retail Portfolios Bills*
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-		-	*Corporate Claims*
Total Ekposur Counterparty Credit Risk		**1,640,867**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total Counterparty Credit Risk Exposure***
	Total (A)+(B)+(C)	**29,843,384**	**-**	**195,348.96**	**-**	**-**	**28,007,169**	

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017						*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian yang Dijamin Dengan *Guaranteed Section*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unsecured Section*	
			Agunan *Collat-eral*	Garansi *Warranty*	Asuransi kredit *Credit insur-ance*	Lainnya *Others*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	
A	Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,287,825	-	-	-	-	6,287,825	
2	Tagihan Kepada Entitas Publik	662,626	-	107,636	-	-	554,990	

dalam jutaan rupiah/ ***in million rupiah***

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017						*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian yang Dijamin Dengan *Guaranteed Section*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unsecured Section*	
			Agunan *Collat-eral*	Garansi *Warranty*	Asuransi kredit *Credit insur-ance*	Lainnya *Others*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	2,410,002	-	-	-	-	2,410,002	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	288,199					288,199	*Residential Mortgage Loans*
6	Kredi Beragun Properti Komersial	25,682					25,682	*Kredi Beragun Commercial Property*
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	12,480,961					12,480,961	*Credit Employees / Retirees*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel	1,761,916					1,761,916	*Micro Business, Small Business, and Retail Portfolios Bills*
9	Tagihan Kepada Korporasi	250,674					250,674	*Corporate Claims*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	15,125					15,125	*Bills That Have Maturity*
11	Aset Lainnya	1,407,199					1,407,199	*Other assets*
	Total Eksposur Neraca	**25,590,208**	**-**	**107,636**	**-**	**-**	**25,482,572**	***Total Balance Sheet Exposure***
B	**Eksposur Rekening Administratif** *Administrative Account Exposure*							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	*Government Claims*
2	Tagihan Kepada Entitas Publik	315,197		14,325		-	300,872	*Claims to Public Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Claims to Development Banks and international institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	*Bank Claims*
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	951	-	-	-	-	951	*Residential Mortgage Loans*
6	Kredi Beragun Properti Komersial	1,553	-	-	-	-	1,553	*Kredi Beragun Commercial Property*
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	*Credit Employees / Retirees*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel	21,603	-	-	-	-	21,603	*Micro Business, Small Business, and Retail Portfolios Bills*
9	Tagihan Kepada Korporasi	260,790	-	-	-	-	260,790	*Corporate Claims*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	*Bills That Have Maturity*
	Total Eksposur Rekening Administratif	**600,095**	**-**	**14,325**	**-**	**-**	**585,769**	***Total Administrative Account Exposure***

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017		
			Bagian yang Dijamin Dengan *Guaranteed Section*	
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Agunan *Collat-eral*	Garansi *Warranty*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C	**Eksposur Counterparty Credit Risk** *Counterparty Credit Risk Exposures*			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
	Total Ekposur Counterparty Credit Risk	-	-	-
	Total (A)+(B)+(C)	**26,190,303**	**-**	**121,961.25**

Tabel 11 : Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Individual
Tabel 11 : Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur transaksi Sekuritisasi Aset

No	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2017						
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/ Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai Aset yang Disekuritisasi
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur asal							
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)							
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung							
	a. Fasilitas pemegang risiko pertama							

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

Asuransi kredit *Credit insur-ance*	Lainnya *Others*	Bagian yang Tidak Dijamin *Unsecured Section*	*Portfolio Category*
(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	
-		-	*Government Claims*
-		-	*Claims to Public Entities*
-		-	*Claims to Development Banks and international institutions*
-		-	*Bank Claims*
-		-	*Micro Business, Small Business, and Retail Portfolios Bills*
-		-	*Corporate Claims*
-	-	-	***Total Counterparty Credit Risk Exposure***
-	-	26,068,342	*Total (A)+(B)+(C)*

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

The Bank has no exposure to Asset Securitization transactions

31 Desember 2018					
Nilai Aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	***Eksposur Sekuritisasi***
Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh tempo				
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	*(2)*
					The bank acts as the original creditor
					- Type of exposure (example: residential property bills)
					The bank acts as a Supporting Credit Provider
					a. Fasilitas pemegang risiko pertama

Tabel 11 : Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Individual
Tabel 11 : Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur transaksi Sekuritisasi Aset

No	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2017						
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/ Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai Aset yang Disekuritisasi
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)							
	b. Fasilitas pemegang risiko kedua							
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)							
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas							
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)							
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa							
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)							
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian							
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)							
6	Bank bertindak sebagai Pemodal							
	a. Senior tranche							
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)							
	b. Junior tranche							
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)							

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

The Bank has no exposure to Asset Securitization transactions

31 Desember 2018					
Nilai Aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	***Eksposur Sekuritisasi***
Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh tempo				
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	*(2)*
					- Type of exposure (example: residential property bills)
					b. Second risk holder facility
					- Type of exposure (example: residential property bills)
					The Bank acts as a Liquidity Facility Provider
					- Type of exposure (example: residential property bills)
					The bank acts as a Service Provider
					- Type of exposure (example: residential property bills)
					The bank acts as a Kostudian Bank
					- Type of exposure (example: residential property bills)
					The bank acts as the Investor
					a. Senior tranche
					- Type of exposure (example: residential property bills)
					b. Junior tranche
					- Type of exposure (example: residential property bills)

Tabel 12 : Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset Dalam Hal Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Individual

Table 12: Disclosure of Activity Summary of Asset Securitization Transactions in the event the Bank Acts as Originator - Bank Individually

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

Bank tidak memiliki eksposur transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal		31 Desember 2017		31 Desember 2018		*The Bank does not have the exposure of the Asset Securitization transaction in the event that the Bank acts as the original creditor*
No	**Underlying Asset**	**Nilai Aset yang Disekuritisasi** ***Securitized Asset Value***	**Keuntungan (Kerugian) penjualan** ***Sales profits (losses)***	**Nilai Aset yang Disekuritisasi** ***Securitized Asset Value***	**Keuntungan (Kerugian) penjualan** ***Sales profits (losses)***	***Underlying Asset***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	*(2)*
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	*Government Claims*
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	*Bill to Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	*Bill to Bank*
5	Kredit beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	*Residential mortgage*
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	*Commercial Property Backed Credit*
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	*Credit Employees / Retirees*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	*Micro Business, Small Business, and Retail Portfolios Bills*
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	*Claims to Corporations*
10	Aset Lainnya	-	-	-	-	*Other assets*
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

Tabel 13 : Pengungkapan Perhitungan ATMR Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individual

Table 13: RWA Calculation Disclosures for Credit Risk Using a Standard Approach - Banks Individually

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

a) Eksposur Aset di Neraca								*a) Eksposur Aset di Neraca*
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			31 Desember 2018			*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Bill*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	Tagihan Bersih *Net Bill*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	*(2)*
1	Tagihan Kepada Pemerintah	6,287,825	-	-	6,527,469	-	-	*Tagihan Kepada Pemerintah*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	662,626	246,969	193,151	1,087,639	376,832	329,954	*Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik*
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional*
4	Tagihan Kepada Bank	2,410,002	515,466	515,466	2,028,972	496,675	496,675	*Tagihan Kepada Bank*
5	Kredit beragun Rumah Tinggal	288,199	100,870	100,870	250,548	87,098	87,098	*Kredit beragun Rumah Tinggal*
6	Kredit beragun Properti Komersial	25,682	25,682	25,682	16,771	16,771	16,771	*Kredit beragun Properti Komersial*
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	12,480,961	6,240,481	6,240,481	13,006,998	6,503,499	6,503,499	*Kredit Pegawai/ Pensiunan*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,761,916	1,321,437	1,321,437	1,884,264	1,413,198	1,413,198	*Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel*
9	Tagihan kepada Korporasi	250,674	225,674	225,674	1,238,595	1,238,595	1,238,595	*Tagihan kepada Korporasi*
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	15,125	21,798	21,798	31,809	44,223	44,223	*Tagihan yang telah jatuh tempo*
11	Aset lainnya	1,407,199		728,777	1,433,902	-	771,549	*Aset lainnya*
	TOTAL	**25,590,208**	**8,698,377**	**9,373,335**	**27,506,968**	**10,176,892**	**10,901,562**	

b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif								*b) Commitment Liability Exposure / Contingency on Administrative Account Transactions*
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2017			31 Desember 2018			*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Bill*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	Tagihan Bersih *Net Bill*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	*Government Claims*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	315,197	157,599	150,436	157,782	78,891	28,095	*Claims to Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	*Bank Claims*
5	Kredit beragun Rumah Tinggal	951	333	333	408	143	143	*Residential mortgage*

dalam jutaan rupiah/ ***in million rupiah***

b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif								***b) Commitment Liability Exposure / Contingency on Administrative Account Transactions***
No	**Kategori Portofolio**	**31 Desember 2017**			**31 Desember 2018**			***Portfolio Category***
		Tagihan Bersih ***Net Bill***	**ATMR Sebelum MRK** ***RWA Before MRK***	**ATMR Setelah MRK** ***RWA After MRK***	**Tagihan Bersih** ***Net Bill***	**ATMR Sebelum MRK** ***RWA Before MRK***	**ATMR Setelah MRK** ***RWA After MRK***	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	
6	Kredit beragun Properti Komersial	1,553	1,553	1,553	1,610	1,610	1,610	*Commercial property backed loans*
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	*Credit Employees / Retirees*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	21,603	16,202	16,202	22,234	16,675	16,675	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
9	Tagihan kepada Korporasi	260,790	260,790	260,790	513,516	513,516	513,516	*Claims to Corporations*
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	*Bills that are due*
	TOTAL	**600,095**	**436,477**	**429,315**	**695,550**	**610,835**	**560,039**	***TOTAL***

c) Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)								***c) Credit Risk Exposures Due to Counterparty Credit Risk***
No	**Kategori Portofolio**	**31 Desember 2017**			**31 Desember 2018**			***Portfolio Category***
		Tagihan Bersih ***Net Bill***	**ATMR Sebelum MRK** ***RWA Before MRK***	**ATMR Setelah MRK** ***RWA After MRK***	**Tagihan Bersih** ***Net Bill***	**ATMR Sebelum MRK** ***RWA Before MRK***	**ATMR Setelah MRK** ***RWA After MRK***	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah				1,640,866.63	-	-	*Government Claims*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				-	-	-	*Claims to Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional				-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
4	Tagihan Kepada Bank				-	-	-	*Bank Claims*
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				-	-	-	*Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills*
6	Tagihan kepada Korporasi				-	-	-	*Claims to Corporations*
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjusment (CVA)							*Weighted Exposure from Credit Valuation Adjusment (CVA)*
	TOTAL				**1,640,866.63**	**-**	**-**	***TOTAL***

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

d) Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelment (Settlement Risk)								*d) Exposures Causing Credit Risk Due to Settlement Failures (Settlement Risk)*
No	Jenis Transaksi	31 Desember 2017			31 Desember 2018			*Transaction Type*
		Nilai Eksposur *Exposure Value*	Faktor Pengurang Modal *Reducing Capital Factors*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	Nilai Eksposur *Exposure Value*	Faktor Pengurang Modal *Reducing Capital Factors*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-	*Delivery versus payment*
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)							*a. 8% Capital Expense (5-15 days)*
	b. Baban Modal 50% (16-30 hari)							*b. Chapter Capital 50% (16-30 days)*
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)							*c. 75% Capital Expense (31-45 days)*
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)							*d. 100% Capital Expense (more than 45 days)*
2	Non delivery versus payment	-	-	-	-	-	-	*Non delivery versus payment*
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***TOTAL***

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

e) Ekposur Sekuritisasi		31 Desember 2017		31 Desember 2018		*e) Securitization Exposures*
No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR	*Transaction Type*
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)	
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Credit Supporting Facilities that meet the requirements*
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Credit Supporting Facilities that do not meet the requirements*
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Liquidity Facilities that meet the requirements*
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Liquidity facilities that do not meet the requirements*
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Purchase of Asset Backed Securities that meet the requirements*
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Purchase of Asset Backed Securities that do not meet the requirements*
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum	-	-	-	-	*Securitization Exposures that are not covered by Bank Indonesia regulations regarding prudential principles in asset securitization activities for commercial banks*
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	***TOTAL***

dalam jutaan rupiah/ *in million rupiah*

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2017	31 Desember 2018	*Transaction Type*
f) Total Pengukuran Risiko Kredit				***f) Total Credit Risk Measurement***
	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	**9,802,650**	**11,461,601**	***TOTAL RISK OF CREDIT RISK***
	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**-**	**-**	***TOTAL CAPITAL REDUCER FACTORS***

RISIKO PASAR

Tabel 1 : Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar
Table 1: Disclosure of Market Risks Using the Standard Method

No	Jenis Risiko	31 Desember 2017			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga			-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	1,050	13,122	-	-
3	Risiko Ekuitas *)		-	-	-
4	Risiko Komoditas *)		-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-
	TOTAL	**1,050**	**13,122**	**-**	**-**

Risiko Likuiditas/ *Liquidity Risk*

Tabel 1 : Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing - Bank Secara Individual
Table 1: Disclosure of Rupiah and Foreign Currency Maturity Profiles - Banks Individually

a) Profil Maturitas Rupiah

No.	Pos-pos	Saldo	31 Desember 2017				
			Jatuh Tempo/ *Due date*				
			< 1 bulan *<1 month*	> 1 bulan s.d 3 bulan *> 1 month, 3 months*	> 3 bulan s.d 6 bulan *> 3 months till 6 months*	> 6 bulan s.d 12 bulan *> 6 months until 12 months*	> 12 bulan *> 12 months*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA**						
	A. Aset						
1.	Kas	676,757	676,757	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	6,227,208	2,603,984	594,468	1,819,066	1,209,690	-
3.	Penempatan pada Bank lain	2,151,615	2,151,615	-	-	-	-
4.	Surat Berharga	690,828	12,000	10,014	-	93,512	575,302
5.	Kredit yang Diberikan	15,546,042	87,010	118,221	167,522	279,194	14,894,095
6.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-lain	416,192	132,577	98,977	73,075	61,604	49,959
	Total Aset	25,708,642	5,663,943	821,680	2,059,663	1,644,000	15,519,356
	B. Kewajiban						
1.	Dana Pihak Ketiga	19,752,847	11,342,870	2,180,342	2,021,191	3,256,357	952,087
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	18	-	-	-	-	18

31 Desember 2018				*Types of Risk*
Bank		Konsolidasi		
Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	
(3)	(4)	(5)	(6)	
		-	-	*Interest Rate Risk*
-	-	-	-	*a. Specific Risk*
-	-	-	-	*b. General Risk*
1,311	16,393	-	-	*Exchange Rate Risk*
	-	-	-	*Equity Risk *)*
	-	-	-	*Commodity Risk *)*
-	-	-	-	*Option risk*
1,311	**16,393**	**-**	**-**	***TOTAL***

a) Rupiah Maturity Profile

31 Desember 2018						
Saldo	Jatuh Tempo/ *Due date*					Pos-pos
	< 1 bulan *<1 month*	> 1 bulan s.d 3 bulan *> 1 month, 3 months*	> 3 bulan s.d 6 bulan *> 3 months till 6 months*	> 6 bulan s.d 12 bulan *> 6 months until 12 months*	> 12 bulan *> 12 months*	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
						A. Assets
657,655	657,655	-	-	-	-	*Cash*
4,824,766	3,278,297	137,912	-	1,408,557	-	*Placements with Bank Indonesia*
1,509,605	1,509,605	-	-	-	-	*Placements with other banks*
1,311,262	13,776	32,052	65,221	124,110	1,076,103	*Securities*
16,632,634	87,588	86,954	177,020	224,487	16,056,585	*Credit Provided*
-	-	-	-	-	-	*Other bills*
444,833	144,850	103,068	77,167	72,111	47,637	*Etc*
25,380,755	5,691,771	359,986	319,408	1,829,265	17,180,325	***Total Assets***
-						
-						***B. Obligations***
14,752,164	9,119,995	1,814,115	2,700,126	2,523,513	736,175	*Third-party funds*
-	-	-	-	-	-	*Obligations at Bank Indonesia*

Tabel 1 : Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing - Bank Secara Individual
Table 1: Disclosure of Rupiah and Foreign Currency Maturity Profiles - Banks Individually

a) Profil Maturitas Rupiah

No.	Pos-pos	Saldo	31 Desember 2017				
			Jatuh Tempo/ *Due date*				
			< 1 bulan *<1 month*	> 1 bulan s.d 3 bulan *> 1 month, 3 months*	> 3 bulan s.d 6 bulan *> 3 months till 6 months*	> 6 bulan s.d 12 bulan *> 6 months until 12 months*	> 12 bulan *> 12 months*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.	Kewajiban pada Bank Lain	3,001,134	2,357,503	213,505	213,126	217,000	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman Yang Diterima	76,504	-	-	-	-	76,504
6.	Kewajiban Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Lain-lain	95,487	38,604	14,752	11,096	11,910	19,125
	Total Kewajiban	22,925,990	13,738,977	2,408,599	2,245,413	3,485,267	1,047,734
		-					
	Selisih Aset dan Kewajiban dalam Neraca	2,782,651	(8,075,035)	(1,586,919)	(185,750)	(1,841,267)	14,471,622
II	REKENING ADMINISTRATIF						
	A. Tagihan Rekening Administrarif						
1.	Komitmen	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi	333,392	333,392	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	**333,392**	**333,392**	**-**	**-**	**-**	**-**
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
1.	Komitmen	1,054,315	9,327	8,998	27,284	84,084	924,622
2.	Kontijensi	81,413	37,675	26,704	9,860	3,948	3,226
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**1,135,728**	**47,002**	**35,702**	**37,144**	**88,032**	**927,848**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Administratif	(802,336)	286,390	(35,702)	(37,144)	(88,032)	(927,848)
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB)	1,980,315	(7,788,645)	(1,622,621)	(222,894)	(1,929,299)	13,543,774
	Selisih Kumulatif		(7,788,645)	(9,411,266)	(9,634,160)	(11,563,459)	1,980,315

							a) Rupiah Maturity Profile
	31 Desember 2018						
	Saldo	**Jatuh Tempo/ *Due date***					**Pos-pos**
		< 1 bulan *<1 month*	**> 1 bulan s.d 3 bulan *> 1 month, 3 months***	**> 3 bulan s.d 6 bulan *> 3 months till 6 months***	**> 6 bulan s.d 12 bulan *> 6 months until 12 months***	**> 12 bulan *> 12 months***	
	(3)	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	
	5,037,316	5,106,041	90,025	88,100	12,650	-	*Obligations with Other Banks*
	-	-	-	-	-	-	*Securities Issued*
	-	-	-	-	-	-	*Loans Received*
	1,002,733	1,002,733	-	-	-	-	*Other Obligations*
	149,667	61,826	22,494	18,838	27,478	19,031	*Etc*
	23,343,140	15,290,595	1,926,634	2,807,064	2,563,641	755,206	
	-						
	2,037,615	(9,598,824)	(1,566,648)	(2,487,656)	(734,376)	16,425,119	*Difference in Assets and Liabilities in the Balance Sheet*
	-						
	-						***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
	-						*A. Administrative Account Bill*
	-	-	-	-	-	-	*Commitment*
	387,732	387,732	-	-	-	-	*Contingency*
	387,732	**387,732**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total Administrative Account Bill***
	-						***Administrative Account Obligations***
	1,268,758	3,994	15,422	70,667	274,850	905,462	
	60,352	27,560	13,555	6,874	1,125	11,238	
	1,330,747	**31,554**	**28,977**	**77,541**	**275,975**	**916,700**	
	-						
	(943,015)	356,178	(28,977)	(77,541)	(275,975)	(916,700)	
	-						
	1,094,600	(9,242,646)	(1,595,625)	(2,565,197)	(1,010,351)	15,508,419	
	-						
		(9,242,646)	(10,838,271)	(13,403,468)	(14,413,819)	1,094,600	

b) Profil Maturitas Valuta Asing

No.	Pos-pos	Saldo	31 Desember 2017				
			Jatuh Tempo/ *Due date*				
			< 1 bulan *<1 month*	> 1 bulan s.d 3 bulan *> 1 month, 3 months*	> 3 bulan s.d 6 bulan *> 3 months till 6 months*	> 6 bulan s.d 12 bulan *> 6 months until 12 months*	> 12 bulan *> 12 months*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA**						
	A. Aset						
	1. Kas	180	180	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	355	355	-	-	-	-
	3. Penempatan pada Bank lain	1,248	1,248	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
	5. Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
	6. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	Total Aset	1,783	1,783	-	-	-	-
	B. Kewajiban						
	1. Dana Pihak Ketiga	1,360	1,326	25	8	1	-
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman Yang Diterima	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban Lainnya	-	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain	946	946	-	-	-	-
	Total Kewajiban	**2,306**	**2,272**	**25**	**8**	**1**	**-**
	Selisih Aset dan Kewajiban dalam Neraca	(522)	(488)	(25)	(8)		-
II	**REKENING ADMINISTRATIF**						
	A. Tagihan Rekening Administrarif	**-**					
	1. Komitmen	-					
	2. Kontijensi	-					
	Total Tagihan Rekening Administratif	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
	1. Komitmen	-					
	2. Kontijensi	-					
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
		-					
	Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB)	(522)	(488)	(25)	(8)		-
	Selisih Kumulatif		(488)	(513)	(521)	(522)	(522)

b) Foreign Currency Maturity Profile

31 Desember 2018						
	Jatuh Tempo/ *Due date*					
Saldo	< 1 bulan *<1 month*	> 1 bulan s.d 3 bulan *> 1 month, 3 months*	> 3 bulan s.d 6 bulan *> 3 months till 6 months*	> 6 bulan s.d 12 bulan *> 6 months until 12 months*	> 12 bulan *> 12 months*	Pos-pos
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
						BALANCE
						A. Assets
381	381	-	-	-	-	*Cash*
355	355	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia*
4,775	4,775	-	-	-	-	*Placements with other banks*
-	-	-	-	-	-	*Securities*
-	-	-	-	-	-	*Credit Provided*
-	-	-	-	-	-	*Other bills*
-	-	-	-	-	-	*Etc*
5,511	5,511	-	-	-	-	***Total Assets***
4,891	4,830	49	9	3	-	*Third-party funds*
-	-	-	-	-	-	*Obligations at Bank Indonesia*
-	-	-	-	-	-	*Obligations with Other Banks*
-	-	-	-	-	-	*Securities Issued*
-	-	-	-	-	-	*Loans Received*
-	-	-	-	-	-	*Other Obligations*
1,118	1,118	-	-	-	-	*Etc*
6,009	**5,948**	**49**	**9**	**3**	**-**	***Total Obligations***
-						
(498)	(437)	(49)	(9)	(3)	-	*Difference in Assets and Liabilities in the Balance Sheet*
-						
-						***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
-						***A. Administrative Account Bill***
-						*Commitment*
-						*Contingency*
-	-	-	-	-	-	***Total Administrative Account Bill***
-						
-						***Administrative Account Obligations***
-						*Commitment*
-						*Contingency*
-	-	-	-	-	-	***Total Administrative Account Obligations***
-						
-	-	-	-	-	-	*Difference in Claims and Liabilities in Administrative Accounts*
-						
(498)	(437)	(49)	(9)	(3)	-	*Difference (IA-IB) + (IIA-IIB)*
-						
	(437)	(486)	(495)	(498)	(498)	*Cumulative Difference*

Risiko Operasional/ *Operational Risk*

Tabel 1 : Bank Secara Individual
Table 1: Banks Individually

No	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2017			31 Desember 2018			*Approach Used*
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir *Gross Income (Last 3 years on average)*	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir *Gross Income (Last 3 years on average)*	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	*(2)*
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,457,269	218,590.36	2,732,379	1,413,961	212,094.15	2,651,177	*Basic Indicator Approach*
	Total	1,457,269	218,590	2,732,379	1,413,961	212,094	2,651,177	*Total*

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir Desember 2018 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal

Material Agreement for Capital Expenditure Investment

As of the end of December 2018 there was no material agreement for capital goods investment

Investasi Barang Modal

Perusahaan melakukan transaksi belanja modal sebesar Rp78,7 miliar selama tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Investment in Capital Expenditure

The company conducted a capital expenditure transaction of Rp78.7 billion during 2018 with the following details:

Jenis Aset	2017	Penambahan Growth	Pengurangan Reduction	2018	Type of Assets
Tanah	88.385	-		88.385	*Soil*
Bangunan	316.896	94		316.991	*Building*

Jenis Aset	2017	Penambahan Growth	Pengurangan Reduction	2018	*Type of Assets*
Mesin dan Peralatan kantor	172.945	29.787	43	202.689	*Office machines and equipment*
Kendaraan	11.593	12.702		24.296	*Vehicle*
sub jumlah	***589.821***	***42.585***	***43***	***632.363***	**sub amount**
Aset dalam penyelesaian					**Assets in progress**
Tanah dan bangunan	372	2.728		3.101	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan kantor	259	3.235	12.562	3.482	*Office machines and equipment*
sub jumlah	***631***	***5.964***	***12.562***	***6.583***	**sub amount**
Akumulasi Penyusutan					**Accumulated depreciation**
Tanah dan Bangunan	39.480	15.701		55.182	*Land and Buildings*
Mesin dan peralatan kantor	119.864	14.172	40	133.997	*Office machines and equipment*
Kendaraan	6.690	278		6.969	*Vehicle*
sub jumlah	***166.036***	***30.152***		***196.148***	**sub amount**
Total	***424.416***	***78.701***		***442.797***	**Total**

Seluruh transaksi tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak memiliki resiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

All transactions are carried out in Rupiah so that the Company has no foreign currency risk in capital expenditure transactions.

Perbandingan Target RBB 2018 dengan Realisasi 2018, dan Proyeksi 2019

Untuk mengetahui kinerja Bank dan memastikan bahwa strategi dapat terpenuhi secara objektif, Bank Riau Kepri menggunakan indikator-indikator penting untuk melakukan pengukuran kinerja Bank sebagai perbandingan antara kinerja tahun sebelumnya dengan kinerja akan datang yang telah disusun berdasarkan Rencana Bisnis Bank.

Tabel dibawah ini menggambarkan kinerja Bank Riau Kepri ditahun 2017, 2018 dan proyeksi pertumbuhan pada tahun 2019 sebagai berikut:

Comparison of 2018 RBB Target with 2018 Realization, and 2019 Projection

To find out the Bank's performance and ensure that the strategy can be fulfilled objectively, Bank Riau Kepri uses important indicators to measure the Bank's performance as a comparison between the performance of the previous year and future performance prepared based on the Bank's Business Plan.

The table below illustrates the performance of Bank Riau Kepri in 2017, 2018 and the projected growth in 2019 as follows:

Dalam/*in* RpJuta

Key Performance Indikator	Realisasi 2018	Target 2018	Pencapaian (%)	Proyeksi 2019	Growth		*Key Performance Indikator*
					Nominal	%	
ASET	27.414.272	26.654.848	102,85	27.849.278	435.006	1,59	*ASET*
DANA PIHAK KETIGA	16.964.254	18.615.343	91,13	19.570.000	2.605.747	15,36	*THIRD PARTY FUNDS*
Giro	2.883.254	2.132.653	135,20	1.650.000	-1.233.254	-42,77	*Current Account*
Tabungan	5.518.607	5.756.619	95,87	6.350.000	831.393	15,07	*Savings*
Deposito	8.562.392	10.726.071	79,83	11.570.000	3.007.608	35,13	*Deposit*
PENGGUNAAN DANA	26.695.024	26.294.898	101,52	26.627.026	-67.998	-0,25	*USE OF FUNDS*
Kredit	16.632.633	17.126.116	97,12	18.003.633	1.371.006	8,24	*Loan*
Penempatan	2.673.919	4.376.259	61,10	4.371.737	1.697.818	63,50	*Placement*
Surat Berharga	5.745.951	3.150.000	182,41	4.250.000	-1.495.951	-26,03	*Securities*
Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.640.866	1.640.867	100,00	-	-1.640.867	-100,00	*Securities sold under repurchase agreements*
Penyertaan	1.655	1.656	99,94	1.656	1	0,06	*Participation*
RASIO - RASIO KEUANGAN/ *RATIO - FINANCIAL RATIO*							
I. PERMODALAN							
CAR	20,35%	22,64%	89,89%	20,29%	-0,06%	-0,29%	*CAR*
II. AKTIVA PRODUKTIF/ *PRODUCTIVE ASSETS*							
NPL (Gross)	2,97%	2,50%	118,80%	2,30%	-0,67%	-22,56%	
NPL (Netto)	0,19%	0,06%	316,67%	0,41%	-0,05%	-26,32%	
III. RENTABILITAS/ *RENTABILITY*							
1. Laba Terhadap Aset (ROA)	1,97%	2,46%	80,08%	2,06%	0,09%	4,57%	*1. Profit Against Assets (ROA)*
2. Laba Terhadap Modal (ROE)	13,08%	16,93%	77,26%	14,53%	1,45%	11,09%	*2. Profit Against Capital (ROE)*
3. Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif (NIM)	5,81%	6,24%	93,11%	5,90%	0,09%	1,55%	*3. Net Interest Income Against Earning Assets (NIM)*
4. BOPO	79,58%	76,08%	104,60%	78,78%	-0,80%	-1,01%	*4. OEOI*
IV. LIKUIDITAS/ *LIQUIDITY*							
L D R	98,05%	92,00%	106,58%	92,00%	-6,05%	-6,17%	*L D R*
Laba Bersih Tahun Berjalan	343.322	460.325	74,58%	416,250	72,929	21,24%	*Current Year Net Profit*

Secara keseluruhan indikator realisasi pertumbuhan kinerja Bank Riau Kepri ditahun 2018 dapat dikatakan baik dan sehat. Selama tahun 2018 Perusahaan berhasil mencapai kinerja realisasi anggaran yang menggembirakan, dimana Perusahaan berhasil meningkatkan aset 7,54% dari tahun sebelumnya dan mencapai target pendapatan laba bersih sebesar Rp343.321 juta.

1. Aset
   Pada tahun 2018, aset tumbuh 7,54% menjadi Rp27.414.272 juta dari pencapaian tahun sebelumnya. Tahun 2018 bank ditargetkan tumbuh sebesar Rp26.64.848 juta, sementara pencapaian atas target tersebut adalah sebesar 102,85%. Bercermin dari data pertumbuhan ini, maka Bank memproyeksikan aset di tahun 2019 sebesar Rp27.849.278 juta.
2. Dana Pihak Ketiga
   Pada tahun 2018, Dana pihak ketiga ditargetkan tumbuh menjadi Rp18.615.343 juta dan terealisasi sebesar Rp16.964.254 juta dan untuk tahun 2019 di proyeksikan sebesar Rp19.570.000 juta, dengan rincian sebagai berikut:
   a. Giro
      Pada tahun 2018, giro ditargetkan tumbuh sebesar Rp2.132.653 juta dan terealisasi sebesar Rp2.883.254 juta atau pencapaian sebesar 135,20% melebihi dari target yang ditentukan oleh manajemen.
   b. Tabungan
      Pada tahun 2018, tabungan ditargetkan tumbuh sebesar Rp5.756.619 juta dan terealisasi sebesar Rp5.518.607 juta atau pencapaian sebesar 95,87% dari target yang ditentukan manajemen.
   c. Deposito
      Pada tahun 2018, Simpanan berjangka ditargetkan tumbuh sebesar Rp10.726.071 juta dan terealisasi sebesar Rp8.562.392 juta atau pencapaian sebesar 79,83% dari target.
3. Penggunaan Dana
   a. Kredit
      Pada tahun 2018, pencapaian pemanfaatan dana melalui kredit mencapai 97,12% dari target Rp17.126.116 juta, dengan realisasi sebesar Rp16.632.633 juta. Tahun 2019 diproyeksikan target meningkat 8,24% atau menjadi sebesar Rp.18.003.633 juta.
   b. Penempatan
      Penempatan dana pada bank Indonesia dan bank lain tercapai sebesar 61,10% dari target tahun 2018 dan untuk

Overall indicators of the realization of the performance growth of Bank Riau Kepri in 2018 can be said to be good and healthy. During 2018 the Company succeeded in achieving encouraging budget realization performance, where the Company managed to increase its assets by 7.54% from the previous year and achieved the net income target of Rp343,321 million.

1. *Assets*
   In 2018, assets grew 7.54% to Rp27,414,272 million from the previous year's achievement. In 2018 the bank is targeted to grow by Rp26.64,848 million, while the achievement of this target is 102.85%. Reflecting on this growth data, the Bank projects assets in 2019 of IDR 27,849,278 million.

2. *Third Party Funds*
   In 2018, third party funds are targeted to grow to Rp. 18,615,343 million and realized Rp.
   a. *Current account*
      In 2018, demand deposits were targeted to grow by Rp.2,132,653 million and realized Rp2,883,254 million or an achievement of 135.20% exceeding the target set by management.
   b. *Savings*
      In 2018, savings are targeted to grow by Rp.5,756,619 million and realized Rp.5,518,607 million or an achievement of 95.87% of the target set by management.
   c. *Deposit*
      In 2018, time deposits are targeted to grow by Rp10,726,071 million and are realized at Rp.8,562,392 million or an achievement of 79.83% of the target.
3. *Use of Funds*
   a. *Credit*
      In 2018, the achievement of utilization of funds through credit reached 97.12% of the target of Rp. 17,126,116 million, with a realization of Rp. 16,632,633 million. In 2019, the target is projected to increase 8.24% or become Rp.18,003,633 million.
   b. *Placement*
      Fund placements with Indonesian banks and other banks have reached 61.10% of the 2018 target and

tahun 2019 di proyeksikan sebesar Rp4.371.737 juta.

c. Surat Berharga
Penggunaan dana pada investasi surat berharga melebihi target yang telah ditetapkan secara signifikan yakni mencapai 182% atau mencapai Rp5.745.951 juta. Surat berharga pada tahun 2019 di proyeksikan menjadi sebesar Rp4.250 juta

d. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali
Untuk penggunaan dana pada pembelian surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali tidak terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya

e. Penyertaan
Untuk penggunaan dana pada penyertaan saham pada tiga BPR dan Perusahaan daerah Ventura tidak terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya

4. Rasio Keuangan
Untuk masing-masing rasionya adalah sebagai berikut :

a. KPMM, pada tahun 2018 tercapai sebesar 20,35%, kurang 2,29% dari target yang ditetapkan sebesar 22,64% dan untuk tahun 2019 di proyeksikan sebesar 20,29%.

b. NPL, pada tahun 2018 NPL Gross sebesar 2,97% melebihi dari target maksimal sebesar 2,5%. NPL Netto sebesar 0,19% melebihi maksimal perusahaan sebesar 0,06%, akan tetapi baik NPL Gross maupun Netto ini masih berada dibawah batas maksimum yang disyaratkan oleh OJK yakni sebesar 5%. NPL Gross dan NPL Netto di proyeksikan pada tahun 2019 masing-masing sebesar 2,30% dan 0,14%.

c. ROA, pada tahun 2018 tercapai sebesar 1,97% dari target sebesar 2,46% atau pencapaian kurang dari target dan di proyeksikan pada tahun 2019 menjadi 2,06%.

d. ROE, pada tahun 2018 dicapai ROE sebesar 13,08% dari target sebesar 16,93% atau pencapaian ini berada kurang dari target dan di proyeksikan pada tahun 2019 menjadi 14,53%.

e. NIM, pada tahun 2018, diperoleh NIM sebesar 5,81% dari 6,24% yang ditargetkan, kurang dari target yang ditetapkan dan di proyeksikan pada tahun 2019 menjadi 5,90%.

f. BOPO, pada tahun 2018 diperoleh sebesar 79,58% dari target sebesar 76,08%. di tahun 2019 BOPO di proyeksikan sebesar 78,78%.

for 2019 it is projected to be Rp.4,371,737 million.

c. Securities
The use of funds in securities investment exceeded the target set significantly, reaching 182% or reaching IDR 5,745,951 million. Securities in 2019 are projected to be Rp.4,250 million

d. Securities sold under repurchase agreements
For the use of funds in the purchase of securities sold with agreements to repurchase, there was no increase from the previous year

e. Participation
The use of funds in equity participation in three BPRs and Ventura regional companies did not increase from the previous year

4. Financial Ratio
For each ratio it is as follows:

a. CAR, in 2018 it reached 20.35%, less 2.29% than the target set at 22.64% and for 2019 projected at 20.29%.

b. NPL, in 2018 Gross NPL of 2.97% exceeds the maximum target of 2.5%. Net NPL of 0.19% exceeds the company's maximum of 0.06%, but both the Gross and Net NPLs are still below the maximum limit required by the OJK, which is 5%. Gross NPL and Net NPL are projected in 2019 at 2.30% and 0.14% respectively.

c. ROA, in 2018 it was reached 1.97% of the target of 2.46% or achievement was less than the target and projected in 2019 to 2.06%.

d. ROE, in 2018 ROE was achieved at 13.08% of the target of 16.93% or this achievement was less than the target and projected in 2019 to be 14.53%.

e. NIM, in 2018, NIM was 5.81% from 6.24% targeted, less than the target set and projected in 2019 to 5.90%.

f. BOPO, in 2018 it was obtained at 79.58% of the target of 76.08%. in 2019 BOPO is projected at 78.78%.

g. LDR, pada tahun 2018 dicapai sebesar 98,05% dari target sebesar 92%. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan dapat secara optimal untuk memanfaatkan aset perusahaan dengan sangat baik.

5. Laba Bersih

Laba Bersih tahun berjalan Bank pada tahun 2018 sebesar Rp343.322 juta pencapaian 74,58% dari target yang ditetapkan, dan di proyeksikan pada tahun 2019 target Laba Bersih menjadi Rp416.250 juta.

Perusahaan menatap tahun 2019 dengan penuh optimis namun tetap waspada pada kondisi ekonomi yang akan penuh tantangan, target kinerja yang perlu ditingkatkan kembali untuk dapat mencapai target perusahaan yang lebih baik.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Selama tahun 2018 tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak ada informasi terkait dengan jenis transaksi dan dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa yang akan datang.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Penggunaan laba bersih ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada Perundang-undangan berlaku, pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

Komposisi kepemilikan modal disetor per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

g. The LDR, achieved in 2018 was 98.05% of the target of 92%. This shows that the company can optimally utilize the company's assets very well.

5. Net Profit

The Bank's net profit for the year 2018 amounted to Rp343,322 million, reaching 74.58% of the target set, and projected that in 2019 the Net Profit target would be Rp416,250 million.

The company looks at 2019 optimistically but remains vigilant in the economic conditions that will be full of challenges, performance targets that need to be increased again to be able to achieve better corporate targets.

Material Information and Facts that Occur after the Date of the Accountant Report

During 2018 there is no material information and facts that occur after the date of the accountant's report, so that there is no information related to the type of transaction and its impact on business performance and risk in the future.

Dividend Policy

Based on Limited Liability Company Law No.40 of 2007, the Company is required to set aside a certain amount of net income for each financial year for reserves if the positive profit balance until the reserve reaches at least 20% of the total issued and paid up capital.

The use of net income is determined by the General Meeting of Shareholders with reference to the applicable legislation, the distribution of dividends to shareholders is recognized as a liability in the financial statements on the date the dividend is approved by the shareholders.

The composition of paid-in capital as of December 31, 2018 is as follows:

Perkiraan/ Akun	Lembar Saham *Shares*	Per Lembar Saham (Rp) *Per Share (Rp)*	Jumlah *Total*	*Estimated / Account*
Modal Dasar				***Authorized Capital***
Saham Seri A	17.000.000	100.000	1.700.000.000.000	*Series A Shares*
Saham Seri B	3.000.000	100.000	300.000.000.000	*Series B Shares*
Jumlah	**20.000.000**		**2.000.000.000.000**	***Total***

Perkiraan/ Akun	Lembar Saham *Shares*	Per Lembar Saham (Rp) *Per Share (Rp)*	Jumlah *Total*	*Estimated / Account*
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh				*Issued And Fully Paid Capital*
Saham Seri A	10.645.870	100.000	1.064.587.000.000	*Series A Shares*
Saham Seri B	30.000	100.000	3.000.000.000	*Series B Shares*
Jumlah	**10.675.870**		**1.067.587.000.000**	*Total*

No.	Pemegang Saham *Shareholders*	Kepemilikan *Ownership*	Lembar Saham *Shares*	Per lembar saham *Per share*	Jumlah nilai saham *Amount of share value*
1.	Provinsi Riau	39,26%	4.191.682	100.000	419.168.200.000
2.	Kota Pekanbaru	1,41%	150.000	100.000	15.000.000.000
3.	Kabupaten Kampar	9,85%	1.051.812	100.000	105.181.200.000
4.	Kabupaten Bengkalis	11,39%	1.216.062	100.000	121.606.200.000
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	0,60%	64.007	100.000	6.400.700.000
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	5,02%	536.272	100.000	53.627.200.000
7.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	3,06%	327.110	100.000	32.711.000.000
8.	Kota Dumai	0,49%	52.030	100.000	5.203.000.000
9.	Kabupaten Pelalawan	2,99%	319.668	100.000	31.966.800.000
10.	Kabupaten Rokan Hulu	0,78%	82.807	100.000	8.280.700.000
11.	Kabupaten Rokan Hilir	3,48%	371.351	100.000	37.135.100.000
12.	Kabupaten Kuantan Singingi	1,42%	152.086	100.000	15.208.600.000
13.	Kabupaten Bintan	3,57%	380.789	100.000	38.078.900.000
14.	Kota Batam	4,68%	500.000	100.000	50.000.000.000
15.	Kabupaten Karimun	0,67%	71.900	100.000	7.190.000.000
16.	Kabupaten Natuna	2,24%	239.381	100.000	23.938.100.000
17.	Kota Tanjung Pinang	0,79%	83.913	100.000	8.391.300.000
18.	Kabupaten Kep. Meranti	5,62%	600.000	100.000	60.000.000.000
19.	Kabupaten Lingga	0,56%	60.000	100.000	6.000.000.000
20.	Provinsi Kepulauan Riau	1,12%	120.000	100.000	12.000.000.000
21.	Kabupaten Anambas	0,70%	75.000	100.000	7.500.000.000
22.	Kopkar Bank Riau (Seri B)	0,28%	30.000	100.000	3.000.000.000
	Jumlah / *Total*	**100,00%**	**10.675.870**		**1.067.587.000.000**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, jumlah deviden yang dibagikan berasal dari laba bersih yang besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan menurut ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham pada RUPS Tahunan, Perusahaan membayar dividen untuk tahun 2018 dengan sebesar 60% atau Rp272.636.913.177

Based on the Articles of Association of the Company, the amount of dividends distributed comes from net income, the amount of which is stipulated in the decisions of the Annual GMS according to the applicable provisions and laws. Based on the approval of the Shareholders at the Annual GMS, the Company pays dividends for 2018 in the amount of 60% or Rp272,636,913,177

Deviden tersebut dibagi kepada para pemilik saham yang seluruhnya adalah pemerintah daerah, pemerintah kota, dan pemerintah kabupaten, detail pembagian dividen terdapat pada tabel berikut:

The dividend is shared with the shareholders, all of which are local governments, city governments, and district governments, details of dividend distribution are in the following table:

No.	Pemegang Saham *Shareholders*	Kepemilikan *Ownership*	Dividen *Dividend*
1.	Provinsi Riau	39,26%	108.127.890.366
2.	Kota Pekanbaru	1,41%	3.869.373.572
3.	Kabupaten Kampar	9,85%	27.132.357.040
4.	Kabupaten Bengkalis	11,39%	31.369.321.102
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	0,60%	1.651.113.295
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	5,02%	13.343.405.785
7.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	3,06%	8.438.701.929
8.	Kota Dumai	0,49%	1.342.156.713
9.	Kabupaten Pelalawan	2,99%	8.246.099.408
10.	Kabupaten Rokan Hulu	0,78%	2.136.074.783
11.	Kabupaten Rokan Hilir	3,48%	9.579.304.970
12.	Kabupaten Kuantan Singingi	1,42%	3.923.183.661
13.	Kabupaten Bintan	3,57%	9.822.765.955
14.	Kota Batam	4,68%	12.897.911.908
15.	Kabupaten Karimun	0,67%	1.854.719.732
16.	Kabupaten Natuna	2,24%	4.683.128.631
17.	Kota Tanjung Pinang	0,79%	2.164.604.964
18.	Kabupaten Kep. Meranti	5,62%	15.477.494.290
19.	Kabupaten Lingga	0,56%	1.547.749.429
20.	Provinsi Kepulauan Riau	1,12%	3.095.498.858
21.	Kabupaten Anambas	0,70%	1.934.686.786
22.	Kopkar Bank Riau (Seri B)	0,28%	-
	Jumlah / Total	**100,00%**	**272.636.913.177**

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan (ESOP/ MSOP)

Untuk ketentuan dan mekanisme Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan (ESOP/ MSOP) diatur di dalam suatu Kebijakan Direksi Bank Riau Kepri yaitu SK Direksi Nomor 70/KEPDIR/2014 tentang Kebijakan dan Prosedur MSOP/ESOP tanggal 23 September 2014.

Management and or Employee Stock Ownership Program (ESOP / MSOP)

For the provisions and mechanisms of the Management and or Employee Stock Ownership Program (ESOP / MSOP) regulated in a Bank Riau Kepri Board of Directors Policy, namely Directors Decree Number 70 / KEPDIR / 2014 concerning MSOP / ESOP Policies and Procedures dated September 23, 2014.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan tahun 2018, Bank Riau Kepri belum menjadi perusahaan terbuka (go public) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

Realization of Use of Funds from Public Offering

Up to 2018, Bank Riau Kepri has not yet become a public company or has not conducted a Public Offering on the stock exchange, so there is no information regarding the total fund acquisition, fund use plan, details of fund usage, fund balance and approval date of the General Meeting Shareholders (GMS) for changes in the use of funds.

Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Entitas yang berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah, pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Material Transactions Contain Conflict of Interest and / or Transactions with Affiliated Parties

In normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and / or management relationships. All transactions with related parties have been carried out with agreed upon policies and conditions. An entity that is related to the government is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government, in this case the Minister of Finance or the Regional Government which is the shareholder of the entity.

Pihak berelasi dengan Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

Related parties with Riau Kepri bank are as follows:

No.	Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa	*Nature of Special Relationship*	Transaksi	*Transaction*
1	Provinsi Riau	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
2	Kabupaten Bengkalis	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
3	Kabupaten Siak Sri Indrapura	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
4	Kabupaten Pelalawan	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
5	Kabupaten Indragiri Hulu	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
6	Kabupaten Indragiri Hilir	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
7	Kota Pekanbaru	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
8	Kota Dumai	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
9	Kabupaten Bintan	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*

No.	Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa	*Nature of Special Relationship*	Transaksi	*Transaction*
10	Kabupaten Rokan Hilir	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
11	Kabupaten Kuantan Singingi	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
12	Kota Tanjung Pinang	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
13	Kabupaten Kep. Meranti	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
14	Provinsi Kepulauan Riau	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
15	Kabupaten Kampar	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
16	Kabupaten Lingga	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
17	Kabupaten Karimun	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
18	Kota Batam	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
19	Kabupaten Natuna	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
20	Kabupaten Rokan Hulu	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
21	Kabupaten Kepulauan Anambas	Pemegang Saham	*Shareholders*	Simpanan Giro	*Current Account*
22	Karyawan Kunci	Direksi, Komisaris, Pemimpin Divisi, Pemimpin Cabang serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut	*Directors, Commissioners, Division Leaders, Branch Managers and family members close to these people*	Tabungan, Deposito dan Kredit	*Saving, Time Deposit, Loans*
23	PD. BPR Rokan Hilir	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Tabungan dan Giro	*Savings and Current Account*
24	PD. Tuah Sekata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
25	PT. Penjaminan Kredit Daerah Provinsi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Tabungan, Deposito dan Kredit	*Saving, Time Deposit, Loans*
26	PT. PER	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Giro dan Deposito	*Current Account and Time Deposit*
27	Riau Airlines	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Simpanan Giro	*Current Account*
28	PD. BPR Rohul	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Tabungan	*Savings*
29	PT Yastera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Giro dan Kredit	*Current Account and Loan*
30	PD. Rokan Hulu Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Tabungan dan Giro	*Savings and Current Account*
31	BPR Karimun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Tabungan, Deposito dan Kredit	*Saving, Time Deposit, Loans*
32	BPR Dana Amanah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	*Owned by the same final shareholder*	Simpanan Giro	*Current Account*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In its business activities, the Bank also conducts certain transactions with related parties. Transactions on these balances include:

	2017	2018	
ASET			***ASSET***
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Karyawan kunci	118.045.903	4.612.673.969	*Loans and financing give to Key employees*
% terhadap jumlah aset	0,0005%	0,0181%	*% of total assets*
LIABILITAS			***LIABILITY***
Simpanan nasabah			*Customer Saving*
Simpanan dari nasabah	596.717.707.134	1.718.962.147.172	*Deposits from customers*
% terhadap jumlah liabilitas	2,64%	7,02%	*% of total liabilities*
Simpanan bank lain			*Other bank deposits*
Simpanan dari bank lain	30.594.066.424	17.043.910.566	*Deposits from other banks*
% terhadap jumlah liabilitas	0,14%	0,07%	*% of total liabilities*

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Terdapat perubahan peraturan terkait dengan Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/30/PADG/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/10/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Amendment to the Laws and Regulations

There are changes to regulations related to the Statutory Reserves (GWM) Ratio as of December 31, 2018 calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20 / 3 / PBI / 2018 dated March 29, 2018 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units "and Board of Governors Member Regulation No.20 / 30 / PADG / 2018 concerning Amendments to the Board of Governors' Member Regulation Number 20/10 / PADG / 2018 dated 30 November 2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum (Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia, dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008.

Accounting Policy

The accounting policies stipulated in the preparation of the Bank's financial statements are as follows:

a. *The financial statements as of and for the periods ended December 31, 2018 and 2017, are prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles (Financial Accounting Standards) in Indonesia, and the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) 2008.*

b. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

c. Transparansi dan publikasi laporan Bank Riau Kepri dilaksanakan berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

d. Laporan keuangan Unit Usaha Syariah yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang menggunakan prinsip akuntansi syariah.

e. Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan pedoman akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2014) "Akuntansi Murabahah", PSAK 103 "Akuntansi Salam", PSAK 104 "Akuntansi Istishna", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107 "Akuntansi Ijarah", menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

f. Laporan keuangan "Bank" disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan basis akrual tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat berdasarkan basis kas

g. Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain.

b. *The financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Association's Financial Accounting Standards Board (IAI) and Bapepam and LK regulations No.VIII.G .7 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-347 / BL / 2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".*

c. *Transparency and publication of the Bank Riau Kepri report carried out based on POJK No.32 / POJK.03 / 2016 dated August 8, 2016 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.6 / POJK.03 / 2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports*

d. *The Sharia Business Unit financial statements operating in the field of banking with sharia principles present financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards that use the principles of sharia accounting.*

e. *Sharia Business Unit Financial Reports use sharia accounting guidelines in accordance with PSAK 101 (Revised 2011) "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 102 (Revised 2014) "Murabahah Accounting", PSAK 103 "Salam Accounting", PSAK 104 "Istishna Accounting", PSAK 105 "Mudharabah Accounting", PSAK 106 "Musyarakah Accounting", and PSAK 107 "Ijarah Accounting", supersede PSAK 59 concerning "Accounting for Islamic Banking" relating to the recognition, measurement, presentation and disclosure of these topics and the Islamic Banking Accounting Guidelines Indonesia (PAPSI) issued by Bank Indonesia and the Indonesian Accountants Association.*

f. *"Bank" financial statements are presented based on historical values, except as stated otherwise and are prepared on the basis of accrued interest receivables on earning assets classified as non-performing recorded on a cash basis*

g. *The presentation currency used in the financial statements is Rupiah (Rp). The numbers presented in the financial statements, unless stated otherwise.*

Adopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi yang direvisi dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK).

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

a. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
b. Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang agrikultur: tanaman produktif.
c. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
d. Amandemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amendemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi.
e. Amandemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amendemen ini menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.
f. PSAK 69 “Agrikultur”, yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur.

Saat ini bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan bank.

Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and revised Interpretations published by the Financial Accounting Standards Board (DSAK).

Implementation of standards and the following new interpretations and revisions, does not cause substantial changes to the Bank's accounting policies and does not have a significant effect on the amounts reported in the current period or the previous period:

a. Amendment to PSAK 2: Cash Flow Report on Disclosure Initiatives. This amendment requires the entity to provide disclosures that allow users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes.

b. Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets" concerning agriculture: productive crops.
c. Amendments to PSAK 46: Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendment clarifies that to determine whether taxable profits will be available so that deductible temporary differences can be utilized; estimation of the possibility of future taxable profits can include the recovery of some of the assets of the entity in excess of the carrying amount.

d. Amendment to PSAK 13: Investment Property concerning Transfer of Investment Property. This amendment explains the transfer to or from investment property.
e. Amendments to PSAK 53: Stock-Based Payments concerning Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions. This amendment explains that accounting treatment is related to the classification and measurement of share-based payments.
f. PSAK 69 "Agriculture", which regulates the accounting treatment and disclosures related to agricultural activities.

At present the bank is evaluating and has not determined the impact of the implementation of the amendment standards, adjustments and interpretations and their effects on the bank's financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Bank Riau Kepri. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan *(weakness),* peluang *(opportunities)* dan ancaman *(threats),* yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank Riau Kepri serta dikuatkan oleh hasil auditor independen atas laporan keuangan audited tahun buku 2018 yaitu “wajar tanpa pengecualian”.

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun 2018 maupun tahun-tahun selanjutnya. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh KAP Sriyadi Elly Sugeng dan Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
2. Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp342.321.781.934,00 pada tahun 2018. Perusahaan juga berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp335.889.981.085,00 dari tahun sebelumnya.
3. Rasio keuangan Perusahaan Tahun 2018 menunjukkan hasil positif sebagaimana dijelaskan pada subbab Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya.
4. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perusahaan.

Business Continuity Information

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue its business continuity and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition, the Bank's management is not aware of any material uncertainties that could cause significant losses to the Bank's ability to continue its business. Therefore, financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

As of the end of 2018, there were no significant influences on the sustainability of Bank Riau Kepri. The assumptions underlying management in believing this are shown in the analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threats, which are contained in the Bank Riau Islands Business Plan and are strengthened by the results of independent auditors of audited financial statements. the 2018 book is "unqualified".

There are no things that have the potential to have a significant effect on the sustainability of the Company's business in 2018 and in the following years. The company believes this is based on:

1. *The financial statements issued by KAP Sriyadi Elly Sugeng and Rekan state that the financial statements of the Company have presented fairly in all material respects.*
2. *The company managed to record a net profit of Rp342,321,781,934.00 in 2018. The company also managed to record comprehensive income of Rp.335,889,981,085.00 from the previous year.*
3. *The Company's financial ratio in 2018 shows a positive result as explained in the section on Analysis of Debt Paying Ability, Collectability of Receivables, and Other Financial Ratios.*
4. *There were no lawsuits demanding bankruptcy of the Company.*

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada 4 pilar Tata Kelola, yaitu governance commitment, governance structure, governance process dan governance outcome yang merupakan perwujudan tanggung jawab Bank Riau Kepri kepada pihak-pihak yang berkepentingan yakni nasabah, karyawan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat.

The implementation of Corporate Governance refers to the 4 pillars of Governance, namely governance commitment, governance structure, governance process and governance outcome which is the realization of Bank Riau Kepri's responsibilities to interested parties, namely customers, employees, other stakeholders and the community.

Pendahuluan

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat umumnya disertai dengan semakin kompleknya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur resiko bank. Tata Kelola yang baik pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan di masa yang akan datang mengingat resiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan dari pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, bank wajib melaksanakan

Preliminary

The rapid development of the banking industry is generally accompanied by increasingly complex bank business activities which have resulted in an increase in bank risk exposure. Good governance in the banking industry is more important now and in the future, given the increasing risks and challenges faced by the banking industry.

In order to improve the performance of the Bank, protect the interests of stakeholders and improve compliance with laws and regulations and the code of conduct that applies generally in the banking industry, banks are required to carry out business activities that are guided by the principles

kegiatan usahanya yang berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik. Pada giliran Tata Kelola yang baik akan makin memperkuat kondisi internal perbankan sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Tata Kelola yang baik akan mengarahkan bank pada upaya pencapaian *profit* dan *sustainable* secara seimbang. Sehingga pencapaian *profit* yang merupakan wujud pemenuhan kepentingan pemegang saham (shareholder) tidak dapat terlepas dari upaya pencapaian *sustainable* yang merupakan wujud pemenuhan kepentingan pada para pemangku kepentingan.

Bank Riau Kepri meyakini bahwa penerapan tata kelola secara konsisten akan memperkuat posisi Bank Riau Kepri dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para stakeholders sehingga Bank Riau Kepri dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan

Dasar Pelaksanaan Tata Kelola Bank Riau Kepri

Bank Riau Kepri menyadari bahwa sebagai Bank yang memiliki peran sebagai bank pembangunan daerah yang mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan, maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Bank Riau Kepri bukan lagi merupakan suatu keharusan, tetapi sudah menjadi pondasi utama dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Dalam perjalanannya selama lebih dari 52 tahun, Bank Riau Kepri telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan nilai tambah dan menjaga tingkat kepercayaan yang tinggi bagi para pemangku kepentingan atas Bank Riau Kepri dalam rangka mencapai visi dan keberlanjutan usaha Bank Riau Kepri. Penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada 4 aspek Tata Kelola, yaitu governance commitment, governance structure, governance process dan governance outcome yang merupakan perwujudan tanggung jawab Bank Riau Kepri kepada pihak-pihak yang berkepentingan yakni nasabah, karyawan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat.

of good governance . In turn, good governance will further strengthen the internal conditions of the banking system in accordance with the Indonesian Banking Architecture (API).

Good governance will direct the bank to efforts to achieve profit and sustainable in a balanced manner. So that the achievement of profit which is a manifestation of the fulfillment of the interests of shareholders cannot be separated from efforts to achieve sustainability which is a form of fulfilling the interests of stakeholders.

Bank Riau Kepri believes that the consistent implementation of governance will strengthen the position of Bank Riau Kepri and in the long term can increase stakeholders' trust so that Bank Riau Kepri can operate and grow sustainably

Basis of Implementation of Bank Riau Kepri's Governance

Bank Riau Kepri realizes that as a Bank that has a role as a regional development bank that encourages economic growth and sustainable regional development, the implementation of good Corporate Governance for Bank Riau Kepri is no longer a necessity, but has become the main foundation in carrying out business to maximize the benefits and added value for stakeholders and maintain business continuity in the long term.

In its journey of more than 52 years, Bank Riau Kepri has consistently applied good corporate governance principles to create added value and maintain a high level of trust for stakeholders of Bank Riau Kepri in order to achieve the vision and sustainability of Bank Riau Kepri's business Implementation of Corporate Governance refers to 4 aspects of Governance, namely governance commitment, governance structure, governance process and governance outcome which is the realization of Bank Riau Kepri's responsibilities to interested parties, namely customers, employees, other stakeholders and the community.

Adapun yang menjadi ketentuan acuan bagi Bank Riau Kepri dalam penerapan Tata Kelola yang Baik antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berikut amandemennya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana yang telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- POJK Nomor 4/POJK.3/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- Road Map GCG Otoritas Jasa Keuangan
- Pedoman GCG Perbankan Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Anggaran Dasar Bank Riau Kepri
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- POJK Nomor 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 32 /POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
- ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
- Pedoman Umum GCG Indonesia dan GCG Perbankan Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

As for the reference provisions for Bank Riau Kepri in the implementation of Good Governance include:

- *The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia follows the amendments*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1992 concerning banking as amended by Act Number 10 of 1998*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
- *POJK Number 4 / POJK.3 / 2016 concerning Assessment of Soundness Levels of Commercial Banks*
- *Financial Services Authority Circular Letter No.14 / SEOJK.03 / 2017 concerning Soundness Rating for Commercial Banks*
- *Financial Services Authority Circular Letter Number 13 / SEOJK.03 / 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks*
- *Financial Services Authority's GCG Road Map*
- *Indonesian Banking GCG Guidelines by the National Governance Policy Committee (KNKG) Bank Riau Kepri Articles of Association*
- *POJK Number 29 / POJK.04 / 2016 dated 29 July 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies*
- *POJK Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *POJK Number 6 / POJK.03 / 2015 dated 31 March 2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports as amended by POJK Number 32 / POJK.03/2016 dated 8 August 2016 concerning Amendments to the Regulation of the Financial Services Authority Number 6 / POJK.03 / 2015 Regarding Transparency and Publication of Bank Reports.*
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard;*
- *General Guidelines for Indonesian GCG and Indonesian Banking GCG by the National Committee on Governance (KNKG)*

Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik

Bank Riau Kepri menyadari arti pentingnya implementasi Tata Kelola sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*Stakeholders*), dengan pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel. Kepercayaan pemangku kepentingan (*Stakeholders*) merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Bank Riau Kepri.Kredibilitas Bank Riau Kepri dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Bank Riau Kepri dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Bank Riau Kepri selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Bank Riau Kepri.

Penerapan tata kelola yang baik bertujuan untuk :

1. Meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan Bank dengan baik, sehingga mengarah pada praktik bisnis terbaik yang sesuai dengan standar yang dimiliki.
2. Dapat menjamin pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Bank Riau Kepri.
3. Memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditur, untuk memperoleh return atas investasinya.
4. Membantu menciptakan lingkungan kondusif sehingga terciptanya pertumbuhan yang efisien dan sustainable di sektor korporat.
5. Mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan stakeholder internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

The Purpose of Implementing Good Governance

Bank Riau Kepri is aware of the importance of implementing Governance as a tool to increase value and long-term business growth on an ongoing basis, not only for Shareholders but also all stakeholders with business management that is not merely pursuing profit but also management that is full of trust, transparency and accountability. Stakeholders' trust is a very decisive factor for the development and continuity of the business of Bank Riau Kepri. The credibility of Bank Riau Kepri and stakeholder trust are closely related to Bank Riau Kepri's behavior in interacting with stakeholders. The management of Bank Riau Kepri besides having to follow the applicable rules and regulations must also uphold ethical norms and values. Awareness of carrying out good ethics will enhance and strengthen the reputation of Bank Riau Kepri.

The implementation of good governance aims to:

1. *Improve and develop bank management well, so that it leads to the best business practices that are in accordance with the standards they have.*
2. *Can guarantee long-term sustainable growth and ultimately can increase the trust of shareholders and other stakeholders towards Bank Riau Kepri.*
3. *Providing effective protection for shareholders and creditors, to obtain a return on their investment.*
4. *Assisting to create a conducive environment so as to create efficient and sustainable growth in the corporate sector.*
5. *Manage relationships between shareholders, managers, creditors, government, employees, and other internal and external stakeholders in accordance with their rights and responsibilities.*

Implementasi Tata Kelola Bank Riau Kepri

Untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan diperlukan landasan yang kuat bagi sebuah perusahaan. Untuk itu penerapan tata kelola yang baik sebagai kerangka utama dari pertumbuhan perusahaan harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan dengan berlandaskan pada prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Profesional (*Professional*), dan Kewajaran (*Fairness*).

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola di Bank Riau Kepri dapat diuraikan sebagai berikut.

Implementation of Bank Riau Kepri's Governance

To realize sustainable growth requires a strong foundation for a company. For this reason, the application of good governance as the main framework of corporate growth must be applied consistently and sustainably based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Professionalism and Fairness.

The application of the principles of governance at Bank Riau Kepri can be described as follows.

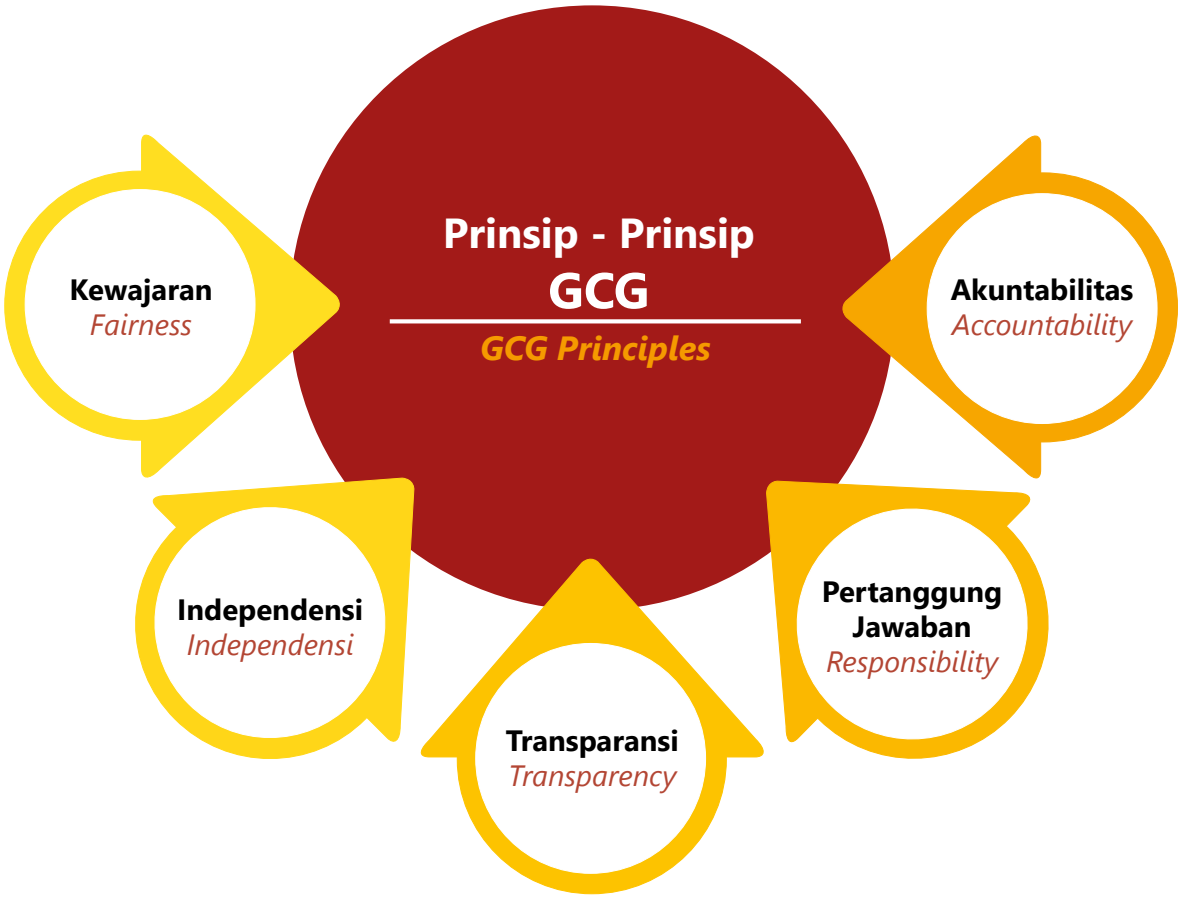

Transparansi

Bank diharuskan memiliki inisiatif dalam pengungkapan informasi material dan relevan baik yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan maupun informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi tersebut disampaikan dengan cepat, akurat, dan mudah diakses oleh siapapun. Komitmen dalam mewujudkan prinsip transparansi ditunjukkan oleh Bank Riau Kepri antara lain melalui :

1. Memiliki unit *Corporate Secretary* yang memiliki kewajiban untuk memastikan informasi Bank yang relevan telah tersampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan masyarakat.
2. Memiliki website resmi Bank yang selalu diperbarui dalam menyajikan informasi sesuai standar transparansi dan publikasi yang ditetapkan oleh Regulator.
3. Senantiasa mengedepankan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan dan pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan secara tepat waktu kepada pemangku kepentingan.
4. Mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan tata kelola yang baik serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
5. Senantiasa menyajikan dan menyampaikan laporan kepada otoritas yang berwenang dan kepada pihak-pihak lainnya sebagaimana ketentuan hukum yang berlaku secara tepat waktu.

Transparency

Banks are required to have initiatives in the disclosure of material and relevant information whether required by legislation or other important information that can influence decision making by shareholders, creditors and other stakeholders. This information is delivered quickly, accurately, and is easily accessible to anyone. Commitment in realizing the principle of transparency is demonstrated by Bank Riau Kepri, among others through:

1. *Having a Corporate Secretary unit that has an obligation to ensure relevant Bank information has been conveyed to stakeholders, including shareholders and the public.*
2. *Has an official Bank website that is always updated in presenting information according to transparency standards and publications determined by the Regulator.*
3. *Always prioritize openness in corporate management and disclosure of financial and non-financial conditions in a timely manner to stakeholders.*
4. *Disclose information that includes but is not limited to vision, mission, business objectives, company strategy, financial conditions, composition and compensation of management, controlling shareholders, share ownership by members of BOD and members of BOC and their family members in other companies and companies, risk management system, system of supervision and internal control, systems and implementation of good governance and the level of compliance, and important events that can affect the condition of the company.*
5. *Always present and submit reports to the competent authorities and to other parties as applicable legal provisions in a timely manner.*

Akuntabilitas

Pengelolaan Bank Riau Kepri harus dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Bank dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Perwujudan dari prinsip akuntabilitas di Bank Riau Kepri tercermin antara lain melalui hal-hal sebagai berikut :

1. Memiliki pedoman atau kebijakan yang menjadi pegangan bagi setiap organ Bank dan semua pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Bank dan semua pegawai secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, dan strategi perusahaan.
3. Meyakini bahwa semua organ Bank dan semua pegawai memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan tata kelola yang baik.
4. Memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Bank.
5. Memiliki unit kerja yang mengelola dan melaksanakan fungsi anti fraud yaitu Unit Investigasi Fraud.
6. Menyiapkan Rencana Jangka Pendek, Menengah dan jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank serta rencana kerja lainnya.
7. Memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha Bank, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).

PertanggungJawaban

Pengelolaan usaha Bank harus dipastikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Selain itu Pertanggungjawaban Bank juga berbentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini Bank Riau Kepri mewujudkannya prinsip pertanggungjawaban antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Senantiasa bertindak dengan prinsip kehati-hatian dan berpegang teguh pada hukum yang berlaku.
2. Memiliki kebijakan internal Bank sebagai panduan dan pedoman bagi pegawai dalam menjalankan aktivitas operasional Bank.

Accountability

Bank Riau Kepri's management must be carried out correctly, measurably, and in accordance with the interests of the Bank while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. The embodiment of the principle of accountability in Bank Riau Kepri is reflected, among others, through the following:

1. *Having a guideline or policy that is a guide for every organ of the Bank and all employees in carrying out their duties and responsibilities.*
2. *Establish details of the duties and responsibilities of each bank organ and all employees clearly and in harmony with the company's vision, mission, values, and strategy.*
3. *Believing that all Bank organs and all employees have the ability according to their duties, responsibilities, and roles in implementing good governance.*
4. *Having an effective internal control system in managing the Bank.*
5. *Has a work unit that manages and implements the anti fraud function, namely the Fraud Investigation Unit.*
6. *Prepare the Company's Short, Medium and Long Term Plan, Bank Annual Work Plan and Budget and other work plans.*
7. *Has a performance measure for all levels of the company that is consistent with the Bank's business objectives, and has a reward and punishment system.*

Accountability

The management of the Bank's business must be ensured in accordance with the applicable laws and regulations, the principles of sound Bank management. In addition, Bank Accountability also takes the form of concern for the environment and the surrounding community. In this case Bank Riau Kepri embodies the principle of accountability, among others, through the following matters:

1. *Always act with the principle of prudence and cling to the applicable law.*
2. *Has Bank internal policies as guidelines and guidelines for employees in carrying out the Bank's operational activities.*

3. Memiliki satuan kerja kepatuhan yang berfungsi sebagai *second line of defense* (*ex ante*) yaitu senantiasa memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap Komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
4. Senantiasa memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan melalui implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Profesional

Dalam mewujudkan prinsip Profesional, manajemen dan seluruh individu dalam Bank memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan Bank. Prinsip ini dipegang teguh oleh Bank dalam hal :

1. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua.
2. Mayoritas anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Direktur Utama maupun Direktur lainnya berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali, karena tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali.

Kewajaran Dan Kesetaraan

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan *(Fairness*) dipegang teguh oleh Bank Riau Kepri yang diwujudkan dalam setiap keputusan yang diambil senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham mayoritas dan memberikan perlindungan kepada pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya dari rekayasa dan transaksi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara keseluruhan, perwujudan prinsip Kewajaran dan Kesetaraan di Bank Riau Kepri antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut :

3. *Has a compliance work unit that functions as a second line of defense (ex ante), namely ensuring that policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and regulations - invitations that apply, and ensure the Bank's compliance with the Commitments made by the Bank to Bank Indonesia and / or other authorized supervisory authorities.*
4. *Always make a positive contribution to the community and care about environmental sustainability through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).*

Professional

In realizing Professional principles, management and all individuals in the Bank have competence, are able to act objectively, and are free from influence / pressure from any (independent) party and have a high commitment to develop the Bank. This principle is held by the Bank in terms of:

1. *The composition of BOD and BOC does not have family relations with each other up to the second degree.*
2. *The majority of the members of BOC are Independent Commissioners. The President Director and other Directors are from parties that are independent of the controlling shareholders, because they do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the shareholders.*

Fairness and Equality

The Principles of Fairness and Fairness are held firmly by Bank Riau Kepri which is realized in every decision taken always taking into account the interests of the majority shareholders and providing protection to minority shareholders and other stakeholders from engineering and transactions that are contrary to the applicable laws and regulations . Overall, the embodiment of the principle of Fairness and Equality in Bank Riau Kepri includes the following:

1. Memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

2. Memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola yang Baik Secara Berkelanjutan

Sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tersebut khususnya yang menyangkut dengan kebijakan Tata Kelola Bank, hal ini ditandai dengan telah diterbitkannya Keputusan Direksi Nomor 082/KEPDIR/2017 tanggal 30 Oktober 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Tata Kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan dan penerapan GCG, selain telah menerbitkan Kebijakan tentang *Compliance Charter* (Piagam Kepatuhan) sebagaimana termuat di dalam Keputusan Direksi Nomor 67/KEPDIR/2013 tanggal 31 Juli 2013, Bank pada tahun 2015 telah menerbitkan ketentuan mengenai Pedoman Kerja Direksi sebagaimana yang termuat di dalam Keputusan Direksi Nomor 58/KEPDIR/2015 tanggal 30 Oktober 2015.

Pada tahun 2018, Kebijakan Direksi tersebut di atas diubah dan disesuaikan dengan memperhatikan kondisi terkini dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana termuat di dalam SK Direksi No. 111/KEPDIR/2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pedoman Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Di dalam pedoman kerja Direksi diatur secara tegas mengenai fungsi, persyaratan, komposisi, tugas dan tanggung jawab Direksi, etika kerja dan jabatan, waktu

1. *Paying attention to the interests of all stakeholders based on the principle of equality and fairness (equal treatment).*

2. *Provide opportunities for all stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Bank and open access to information in accordance with the principle of transparency.*

Commitment to Sustainable Implementation of Good Governance

In line with the issuance of the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 07 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number 13 / SEOJK.03 / 2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Banks General, the Bank has made changes and adjustments to the provisions of the Financial Services Authority, especially those relating to Bank Management policies, this is indicated by the issuance of Directors' Decree Number 082 / KEPDIR / 2017 dated October 30, 2017 concerning Corporate Manual (BPP) Implementation Manage PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

In order to support the implementation and implementation of GCG, in addition to issuing a Policy on Compliance Charter as contained in BOD Decree Number 67 / KEPDIR / 2013 dated July 31, 2013, the Bank issued a regulation concerning BOD Work Guidelines as contained in the Directors Decree Number 58 / KEPDIR / 2015 dated October 30, 2015.

In 2018, BOD' policies mentioned above were amended and adjusted to take into account the current conditions and applicable statutory provisions as contained in the Directors Decree No. 111 / KEPDIR / 2018 dated 28 September 2018 concerning the Work Guidelines of the Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

The work guidelines of the Directors are strictly regulated regarding the functions, requirements, composition, duties and responsibilities of BOD, work ethics and position, work

kerja, hak dan kewenangan, pengaturan mengenai rapat Direksi serta komite-komite yang berada di bawah Direksi.

Sebelumnya pada tahun 2014 Bank juga telah menerbitkan ketentuan mengenai pedoman kerja Dewan Komisaris sebagaimana yang termuat di dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/X/2014 tanggal 03 Oktober 2014.

Dalam rangka memperbaiki kualitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola yang Baik terbaik di seluruh lapisan organisasi, Bank Riau Kepri secara konsisten melaksanakan *assessment* penerapan GCG secara berkala serta melakukan penyesuaian terhadap regulasi baru yang berkaitan dengan GCG agar relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2018, Bank Riau Kepri telah memberikan sosialisasi/pelatihan terkait Kebijakan Tata Kelola Bank, Kode Etik Kepatuhan *(Compliance Code of Conduct), Whistleblowing System* dan monitoring penerapan Budaya Kepatuhan di jaringan kantor Bank yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Selain itu, Bank Riau Kepri telah melakukan edukasi *Governance* Risk and Compliance yang dilaksanakan oleh SKAI, Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko ke beberapa jaringan kantor Bank.

Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) adalah daftar seluruh harta kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan di dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). LHKPN tidak hanya mencakup harta seorang penyelenggara negara, namun juga keluarga inti seperti pasangan dan anak yang masih menjadi tanggungan LHKPN memiliki dasar hukum sehingga penyelenggara negara wajib melaporkan LHKPN mereka. Pertama adalah Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Dasar hukum lainnya adalah Undang-undang Nomor 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan

time, rights and authority, arrangements regarding BOD meetings and committees under BOD. Previously in 2014 the Bank also issued provisions regarding BOC 'work guidelines as contained in BOC' Decree Number 001 / KEPDKS / X / 2014 dated October 3, 2014.

In order to improve the quality of implementing the best Good Governance practices at all levels of the organization, Bank Riau Kepri consistently carries out regular GCG implementation assessments and adjusts to new regulations relating to GCG to be relevant and in accordance with the conditions of the organization, the Bank's strategy and applicable regulation.

Sepanjang tahun 2018, Bank Riau Kepri telah memberikan sosialisasi/pelatihan terkait Kebijakan Tata Kelola Bank, Kode Etik Kepatuhan (Compliance Code of Conduct), Whistleblowing System dan monitoring penerapan Budaya Kepatuhan di jaringan kantor Bank yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Selain itu, Bank Riau Kepri telah melakukan edukasi Governance Risk and Compliance yang dilaksanakan oleh SKAI, Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko ke beberapa jaringan kantor Bank.

Submission of State Organizer Assets Report (LHKPN)

State Operator Assets Report (LHKPN) is a list of all State Administrators' assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK). LHKPN does not only cover the assets of a state administrator, but also nuclear families such as spouses and children who are still dependent on the LHKPN have a legal basis so that state administrators are required to report their LHKPN. First is Law Number 28 of 1999 concerning State Administrators that are clean and free of corruption, collusion and nepotism. Another legal basis is Law Number 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission and the Corruption Eradication

Keputusan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor: KEP.07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara.

Commission (KPK) Decree Number: KEP.07 / KPK / 02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of Providers' Assets.

Atas dasar hukum tersebut, setiap Penyelenggara Negara wajib untuk bersedia diperiksa kekayaannya, baik sebelum menjabat, selama menjabat atau bahkan setelah menjabat. Penyelenggara negara juga wajib melaporkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi, pensiun dan juga wajib dalam menginformasikan harta kekayaan.

On the basis of these laws, each State Administrator is obliged to be willing to examine his wealth, both before serving, during his term of office or even after taking office. State administrators are also required to report their assets when they first take office, transfer, promotions, pensions and also are obliged to inform wealth.

Keputusan Direksi Nomor : 63/KEPDIR/MSDM/2018 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Pengelola LHKPN di Bank Riau Kepri adalah Divisi Sumber Daya Manusia yang dipimpin oleh Pemimpin Divisi MSDM.

Decree of BOD Number: 63 / KEDIR / MSDM / 2018 concerning State Owner's Assets Report in the PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. LHKPN Manager at Bank Riau Kepri is the Human Resources Division led by the HR Division Leader.

Program Pengendalian Gratifikasi

Gratifikasi dapat diartikan sebagai pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya, baik diterima dalam negeri maupun di luar negeri dan dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Gratuity Control Program

Gratification can be interpreted as giving in the broadest sense, which includes giving money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment and other facilities, both received domestically and in abroad and carried out using electronic means or without electronic means.

Ketentuan Pengendalian Gratifikasi Bank Riau Kepri diatur dalam Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor : 008/KEPOPDIR/2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Dimana dengan diberlakukannya ketentuan tersebut telah dibentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang berkedudukan di unit kerja yang mempunyai tugas melaksanakan fungsi kepatuhan di Bank Riau Kepri.

Provisions for Gratuity Control of Bank Riau Kepri regulated in a Decree (SK) of Directors Decree of Directors Number: 008 / KEOPDIR / 2019 concerning Guidelines for Gratification Control in PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Where with the enactment of these provisions a Gratification Control Unit (UPG) has been established which is located in a work unit that has the task of carrying out the compliance function at Bank Riau Kepri.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Assessment of Implementation of Good Corporate Governance

Bank Riau Kepri senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaik dalam penerapan tata kelola Bank mengacu kepada ketentuan otoritas yang berlaku bagi Bank dan yang sesuai dengan kebutuhan praktik di industri Perbankan, sehingga penerapan tata kelola yang baik di Bank Riau Kepri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hasil penilaian atas penerapan tata kelola Bank yang dilakukan melalui self assessment menjadi masukan dalam memetakan dan meningkatkan praktik tata kelola yang baik di Bank Riau Kepri berdasarkan hasil rekomendasi yang diberikan.

Penilaian *(self assessment)* atas penerapan tata kelola Bank untuk periode tahun 2018 mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Bank Riau Kepri secara berkala melakukan penilaian penerapan Tata Kelola melalui *Self-Assessment* penerapan Tata Kelola untuk mengukur dan mengevaluasi

Bank Riau Kepri constantly adapts to the best developments in the implementation of Bank governance referring to the authority provisions that apply to the Bank and that are in accordance with the practical needs in the Banking industry, so that the implementation of good governance in Bank Riau Kepri has increased from year to year. The results of the assessment of the implementation of Bank governance carried out through self assessment are input into the mapping and improvement of good governance practices at Bank Riau Kepri based on the results of recommendations provided.

Self assessment of the implementation of Bank governance for the period of 2018 refers to the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular of the Financial Services Authority Number 13 / SEOJK. 03/2017 on March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Bank Riau Kepri regularly evaluates the implementation of Governance through the implementation of Governance Self-Assessment to measure and evaluate the

implementasi Tata Kelola yang Baik di Bank Riau Kepri. Evaluasi implementasi Tata Kelola yang Baik diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek yaitu *governance structure, governance process* dan G*overnance outcome*. Mekanisme pelaksanaan implementasi Tata Kelola yang Baik dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi indikator/ kriteria penilaian yang akan mempengaruhi terhadap pelaksanaan penerapan Tata Kelola secara keseluruhan.
2. Melakukan *self assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola termasuk perhitungan penilaian komposit.
3. Melakukan evaluasi atas hasil self assessment pelaksanaan penerapan Tata Kelola dan menyusun laporan kesimpulan umum *self assessment*
4. Menyusun laporan pelaksanaan implementasi Tata Kelola.

implementation of Good Governance at Bank Riau Kepri. Evaluation of the implementation of Good Governance is integrated into 3 (three) aspects, namely governance structure, governance process and Governance outcome. The mechanism for implementing Good Governance is carried out in several steps, as follows:

1. *Identify indicators / assessment criteria that will affect the implementation of overall governance implementation.*
2. *Conducting self-assessment on the implementation of the implementation of Governance includes composite assessment calculations.*
3. *Evaluate the results of self assessment implementation of the implementation of Governance and compile reports on general self-assessment*
4. *Prepare reports on the implementation of Governance.*

Kriteria yang Digunakan dalam Penilaian

Penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Bank Riau Kepri menggunakan kriteria dan metodologi yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian pelaksanaan Tata Kelola, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
6. Penerapan Fungsi Audit Intern
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)
10. Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Dan Pelaporan Internal
11. Rencana Strategis Bank

Criteria Used in Assessment

Assessment of the implementation of Good Corporate Governance at Bank Riau Kepri uses the criteria and methodology regulated in the Financial Services Authority Circular No. 13 / SEOJK.03 / 2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, which consists of 11 (eleven) criteria for evaluating the implementation of Governance, namely:

1. *Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors*
2. *Implementation of Duties and Responsibilities of BOC*
3. *Completeness and Implementation of Committee Duties*
4. *Handling Conflict of Interest*
5. *Application of the Bank's Compliance Function*
6. *Implementation of the Internal Audit Function*
7. *Application of External Audit Functions*
8. *Implementation of Risk Management including the Internal Control System*
9. *Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure*
10. *Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Report on Implementation of Internal Governance and Reporting*
11. *Bank Strategic Plan*

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2018 dilakukan secara S*elf assessment* dan Pemeringkatan Tata Kelola oleh pihak eksternal.

1. Pihak Eksternal *(Third party assessment)*

Salah satu kegiatan penerapan Tata Kelola yang dilaksanakan oleh Bank pada tahun 2018 adalah *third party assessment* (penilaian penerapan Tata Kelola oleh Pihak Eksternal**)**. *Third party assessment* dilaksanakan melalui kegiatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA.

CGPI merupakan kegiatan riset serta pemeringkatan penerapan Tata Kelola yang Baik pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset, yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *Corporate Governance* dengan tujuan melakukan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) serta melakukan evaluasi dan studi banding (*benchmarking*). Program riset dan pemeringkatan CGPI yang telah diselenggarakan sejak tahun 2001 sampai dengan saat ini merupakan upaya kontribusi IICG dalam mendorong praktik Tata Kelola yang Baik di Indonesia.

IICG merupakan lembaga independen yang melaksanakan kajian, pengembangan, pendidikan, pelatihan dan pemasyarakatan implementasi tata kelola korporasi yang bertujuan untuk menyebarluaskan konsep, praktik dan manfaat Tata Kelola yang Baik demi terciptanya dunia usaha yang terpercaya dan berkelanjutan.

Atas kegiatan CGPI yang telah diikuti, Bank mendapat rating **"*Trusted Company*"** dengan total nilai yang diperoleh sebesar 80,02 dari total skor 100 dengan rincian sebagai berikut :

The Party Conducting the Assessment

An assessment of the implementation of 2018 Governance is carried out through Self assessment and Governance Rating by external parties.

1. External Parties (Third party assessment)

One of the activities of the implementation of Governance carried out by Banks in 2018 is the third party assessment (assessment of the implementation of Governance by External Parties). The Third party assessment was carried out through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) activity organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA magazine.

CGPI is a research activity and ranking of the implementation of Good Governance in companies in Indonesia through research design, which encourages companies to improve the quality of the application of the concept of Corporate Governance with the aim of continuous improvement and evaluation and benchmarking. The CGPI research and ranking program that has been held since 2001 until now is an effort to contribute to the IICG in promoting good governance practices in Indonesia.

IICG is an independent institution that conducts studies, development, education, training and correctional implementation of corporate governance which aims to disseminate concepts, practices and benefits of Good Governance for the sake of creating a trusted and sustainable business world.

*For the CGPI activities that have been followed, the Bank gets a rating of **"Trusted Company"** with a total value of 80.02 from a total score of 100 with the following details:*

Aspek Penilaian	Nilai
Governance Structure	20,58
Governance Process	34,46
Governance Outcome	24,98
Total Nilai	**80,02**

Skor CGPI 2016 | Skor CGPI 2017 | Skor CGPI 2018

2. Self Assesment

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank diwajibkan melaksanakan Penilaian Sendiri (*self assesment)* Penerapan Tata Kelola secara berkala yang dilakukan untuk setiap semester. Pelaporan Penilaian Sendiri (*self assesment)* Penerapan Tata Kelola dilakukan secara berkala sesuai dengan periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (TKB).

Untuk laporan Penilaian Sendiri (*self assesment)* Penerapan Tata Kelola Bank dalam rangka Laporan Penerapan Tata Kelola tahun 2018 disusun sesuai dengan format sebagaimana lampiran IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu sebagai berikut :

I. Periode Semester I tahun 2018 (Juni 2018)

2. Self Assessment

Based on the Financial Services Authority Circular Number 13 / SEOJK.03 / 2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Banks are required to carry out a self-assessment of Periodic Governance Implementation conducted for each semester. Reporting on Self Assessment of the Implementation of Governance is conducted periodically in accordance with the period of evaluation of the Commercial Bank Soundness Level (TKB).

For the Self Assessment Report on the Implementation of Bank Governance in the framework of the 2018 Governance Implementation Report prepared in accordance with the format as attached to the Financial Services Authority Circular Letter Number 13 / SEOJK.03 / 2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Banks General, namely as follows:

I. First Semester Period 2018 (June 2018)

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola ***Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola***		
Peringkat/ *Peringkat*		**Definisi Peringkat/ *Definisi Peringkat***
Individual	**3**	Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. *The Bank's management has implemented good governance in general. This is reflected in adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of the Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require sufficient attention from the Bank's management.*

Analisis/ *Analisis*

Untuk periode Januari s.d. Juni 2018, Bank telah melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) terhadap penerapan Tata Kelola Bank Riau Kepri yang secara umum **dinilai cukup baik**, hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola yang termuat di dalam *Governance Structure, Governance Process* maupun pada *Governance Outcome.*
Penetapan peringkat hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan penerapan Tata Kelola di atas, dihasilkan dengan pertimbangan meliputi *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome.*

For January period, dd. June 2018, the Bank has conducted a self assessment of the implementation of Bank Riau Kepri Governance which is generally considered to be quite good, this is reflected in the fulfillment of sufficiently adequate principles of Governance contained in the Governance Structure, Governance Process and at Governance Outcome.
Determination of the ranking of the results of self-assessment of the implementation of the above implementation of Governance is produced with considerations including governance structure, governance process and governance outcome.

Governance Structure

1. Aspek positif
   a. Jumlah Komisaris Bank berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi dua orang Komisaris Independen dan satu orang Komisaris Non Independen. Hal ini telah memenuhi persyaratan jumlah dan komposisi minimal Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam :
      - Pasal 23 ayat 1 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
      - Pasal 24 ayat 2 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
      - Pasal 14 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Bank.
   b. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kemauan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
      Salah satu bentuk pembelajaran yang berkelanjutan antara lain adalah dengan keikutsertaan Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai pelatihan/ seminar maupun *workshop* terkait dengan bidang tugasnya.
   c. Saat ini seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank.

Governance Structure

1. Positive aspects
   a. The number of Bank Commissioners are 3 (three) with the composition of two Independent Commissioners and one Non Independent Commissioner. This has fulfilled the requirements for the minimum number and composition of BOC as stipulated in:
      - *Article 23 paragraph 1 POJK No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
      - *Article 24 paragraph 2 POJK No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
      - *Article 14 paragraph 1 and paragraph 2 of the Bank's Articles of Association.*

b. Members of BOC and Directors have the willingness to carry out continuous learning in order to increase knowledge about banking and the latest developments related to the financial sector / others that support the implementation of their duties and responsibilities.

One form of sustainable learning includes the participation of BOC and Directors in various training / seminars and workshops related to their field of work.

c. At present all Committees under BOC have been chaired by Independent Commissioners in accordance with POJK No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Banks.

Meskipun masih terdapat 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh Komisaris Independen yang sama, namun hal ini tidak melanggar ketentuan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank.

d. Sepanjang periode laporan, Bank telah melakukan peningkatan kompetensi dalam bentuk pemberian pelatihan, *workshop* dan sosialisasi kepada pegawai pelaksana, pemimpin seksi, auditor kantor cabang, pemimpin cabang, cabang pembantu dan kedai.

Dalam pemenuhan kecukupan SDM, Bank telah melakukan rekrutmen pegawai setingkat PTT untuk posisi *Relationship Officer* (RO) dan *Funding Officer* (FO).

2. Aspek Negatif
   a. Terdapat organ Direksi Bank yang belum terpenuhi (diisi) yaitu Direktur Dana & Jasa serta Direktur Kredit & Syariah berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Bank terkini.
   b. Bank telah mengajukan beberapa calon Pengurus guna melengkapi struktur Direksi Bank, namun belum memenuhi persyaratan yang ditetapkan OJK.
   c. Masih kurangnya auditor yang telah memiliki sertifikat profesi auditor QIA maupun gelar profesi auditor lainnya seperti CIA, CBIA, CISA atau CFE.

Governance Process

1. Aspek positif
   a. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat/arahan kepada Direksi antara lain dalam bentuk :
      - arahan tindak lanjut komitmen Bank kepada pihak regulator;
      - arahan untuk menindaklanjuti temuan-temuan dari auditor internal Bank;
      - arahan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan oleh Bank sesuai Rencana Bisnis Bank.
   b. Direksi telah melakukan pemantauan jaringan kantor dengan mengundang pemimpin jaringan kantor, khususnya untuk kantor-kantor yang memiliki trend peningkatan NPL dan performa dalam pencapaian target yang belum optimal.

Although there are still 2 (two) Committees, namely the Audit Committee and the Risk Oversight Committee chaired by the same Independent Commissioner, this does not violate OJK's provisions regarding the Implementation of Governance for Banks.

d. Throughout the reporting period, the Bank has increased competencies in the form of providing training, workshops and outreach to implementing employees, section leaders, branch office auditors, branch leaders, sub-branches and stores.

In fulfilling HR adequacy, the Bank has recruited PTT level employees for Relationship Officer (RO) and Funding Officer (FO) positions.

2. Negative aspects
   a. There are organs of the Bank's Directors that have not been fulfilled (filled), namely the Funds & Services Director and the Loan & Sharia Director based on the latest Bank Organizational Structure and Work Procedure (SOT).
   b. The Bank has submitted several prospective Managers to complete the structure of the Bank's Directors, but has not met the requirements set by the OJK.
   c. There is still a lack of auditors who have had professional QIA auditor certificates and other professional auditor degrees such as CIA, CBIA, CISA or CFE.

Governance Process

1. Positive aspects
   a. BOC has supervised and provided advice / direction to BOD in the form of:
      - *direction of follow-up on the Bank's commitment to the regulator;*
      - *direction to follow up on findings from the Bank's internal auditor;*
      - *direction to achieve targets set by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.*

   b. BOD has monitored the office network by inviting office network leaders, especially for offices that have a trend of increasing NPL and performance in achieving targets that are not optimal.

c. Sepanjang periode laporan *self assesment* ini, Bank telah menindaklanjuti temuan yang memiliki komitmen dari bulan Januari – Juni 2018 sebanyak 110 komitmen. Dari seluruh komitmen tersebut Bank telah menyelesaikan 93% komitmen (102 komitmen dari total 110 komitmen) dan 7% (8 komitmen) masih dalam proses tindak lanjut.

d. Untuk penyediaan dana dalam jumlah besar Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian yang dilakukan melalui mekanisme pengujian kepatuhan terhadap pemberian kredit yang merupakan kewenangan memutus Rapat Direksi.

2. Aspek Negatif

a. Masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan aktivitas operasional di kantor Bank yang belum sesuai dengan ketentuan.

b. Sepanjang periode laporan masih terdapat pelanggaran yang belum diputuskan sanksinya oleh manajemen Bank.

c. Peningkatan mutu dan kualitas keterampilan auditor belum memberikan hasil optimal untuk kepentingan audit seperti audit IT dan Treasury.

Governance Outcome

1. Aspek positif

a. Direksi telah mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis bank dalam rangka pencapaian misi dan visi bank. Hal ini terlihat dari penyampaian Rencana Bisnis Bank dan realisasinya kepada seluruh jenjang organisasi Bank pada setiap rapat kinerja triwulanan.

b. Bank berkomitmen untuk membangun budaya kepatuhan dalam kegiatan operasional bank baik melalui sosialisasi/pelatihan dan penandatanganan *Code of Conduct*, sosialisasi *Whistle Blowing System* (WBS), monitoring kepatuhan pada jaringan kantor Bank dan pencantuman komitmen penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal tepat waktu di dalam KPI Pemimpin Satuan Kerja.

c. Direksi telah menyampaikan laporan kegiatan pelaksanaan fungsi audit inten Bank tahun 2017 kepada RUPS yang disampaikan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 09 Februari 2018 di Pekanbaru.

c. Throughout the period of this self-assessment report, the Bank has followed up on findings that have commitments from January to June 2018 totaling 110 commitments. Of all these commitments, the Bank has completed 93% of commitments (102 commitments from a total of 110 commitments) and 7% (8 commitments) are still in the process of follow-up.

d. For the provision of large amounts of funds the Bank always applies the precautionary principle which is carried out through a mechanism for testing compliance with credit granting which is the authority to decide on BOD Meetings.

2. Negative aspects

a. There are still weaknesses in the implementation of operational activities at the Bank's office that are not in accordance with the provisions.

b. Throughout the reporting period there were still infringements which have not yet been decided by Bank management.

c. Improving the quality and quality of auditor skills has not provided optimal results for audit purposes such as IT audits and Treasury.

Governance Outcome

1. Positive aspects

a. BOD has communicated to employees about the bank's business direction in order to achieve the bank's mission and vision. This can be seen from the submission of the Bank's Business Plan and its realization to all levels of the Bank's organization at each quarterly performance meeting.

b. The Bank is committed to building a culture of compliance in bank operational activities through socialization / training and the signing of the Code of Conduct, socialization of the Whistle Blowing System (WBS), monitoring compliance in the Bank's office network and inclusion of commitments to timely completion of internal and external audit results. KPI Leader of the Work Unit.

c. BOD has submitted a report on the implementation of the Bank's internal audit function in 2018 to the GMS submitted at the Annual GMS held on February 9, 2017 in Pekanbaru.

d. Bank telah menyampaikan laporan-laporan secara lengkap dan tepat waktu seperti laporan publikasi, laporan keuangan, laporan tingkat kesehatan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola, laporan BMPK dan laporan-laporan lainnya kepada pihak regulator maupun pihak-pihak terkait lainnya.

2. Aspek Negatif
   a. Sepanjang periode pelaporan terdapat :
      - sanksi dari OJK kepada Bank atas keterlambatan pelaporan realisasi Layanan Safe Deposit Box;
      - denda akibat kesalahan dalam pelaporan LHBU, dan
      - denda akibat keterlambatan setoran pajak.
   b. Pencapaian target Bank semester I tahun 2018 belum sepenuhnya tercapai sesuai target RBB. Hal ini terlihat dari masih terdapat deviasi dalam realiasi pencapaian target Bank sesuai Rencana Bisnis Bank antara lain belum tercapainya target penyaluran kredit, target *fee based income* dan target pencapaian laba.

d. The Bank has submitted complete and timely reports such as publication reports, financial reports, bank soundness reports, governance implementation reports, LLL reports and other reports to regulators and other related parties.

2. Negative aspects
   a. Throughout the reporting period there are:
      - *sanctions from the OJK to the Bank for delays in reporting the realization of the Safe Deposit Box Service;*
      - *fines due to errors in LHBU reporting, and*
      - *penalty due to late tax payments.*
   b. The achievement of the first semester of 2018 Bank target has not been fully achieved according to the RBB target. This can be seen from the deviation in the realization of the achievement of the Bank's target in accordance with the Bank's Business Plan, among others, the achievement of the target of lending, the target of fee-based income and the target of achieving profit.

II. Periode Semester II tahun 2018 (Desember 2018)

II. Second Semester Period 2018 (December 2018)

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola *Results of Self Assessment of Implementation of Governance*		
Peringkat/ *Peringkat*		**Definisi Peringkat/ *Definisi Peringkat***
Individual	**3**	Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. *The Bank's management has implemented good governance in general. This is reflected in adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of the Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require sufficient attention from the Bank's management.*
Analisis/ *Analisis*		
Untuk periode Juli s.d. Desember 2018, Bank telah melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) terhadap penerapan Tata Kelola Bank Riau Kepri yang secara umum **dinilai cukup baik**, hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola yang termuat di dalam *Governance Structure, Governance Process* maupun pada *Governance Outcome*. Penetapan peringkat hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan penerapan Tata Kelola di atas, dihasilkan dengan pertimbangan meliputi *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome.*		

For July period, dd. December 2018, the Bank has conducted a self assessment (self assessment) on the implementation of Bank Riau Kepri Governance which is generally considered to be quite good, this is reflected in the fulfillment of sufficiently adequate principles of Governance contained in Governance Structure, Governance Process and at Governance Outcome.
Determination of the ranking of the results of self-assessment of the implementation of the above implementation of Governance is produced with considerations including governance structure, governance process and governance outcome.

Governance Structure

1. Aspek positif
   a. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kemauan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
      Salah satu bentuk pembelajaran yang berkelanjutan antara lain adalah dengan keikutsertaan Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai pelatihan/ seminar maupun *workshop* terkait dengan bidang tugasnya.
   b. Sepanjang periode laporan, Komite di bawah Dewan Komisaris telah diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank.
      Meskipun masih terdapat 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh Komisaris Independen yang sama, namun hal ini tidak melanggar ketentuan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank.
   c. Sepanjang periode laporan, Bank telah melakukan peningkatan kompetensi dalam bentuk pemberian pelatihan, *workshop* dan sosialisasi kepada pegawai pelaksana, pemimpin seksi, auditor kantor cabang, pemimpin cabang, cabang pembantu dan kedai.
      Dalam pemenuhan kecukupan SDM, Bank telah melakukan rekrutmen pegawai setingkat Pegawai Tidak Tetap (PTT) baik untuk wilayah Riau maupun wilayah Kepulauan Riau.
2. Aspek Negatif
   a. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu :
      1) H.R. Mambang Mit
      2) A. Rivaie Rachman
      3) Taufiqurrahman
      Namun, untuk salah satu anggota Dewan Komisaris

Governance Structure

1. *Positive aspects*
   a. *Members of BOC and Directors have the willingness to carry out continuous learning in order to increase knowledge about banking and the latest developments related to the financial sector / others that support the implementation of their duties and responsibilities.*

      One form of sustainable learning includes the participation of BOC and BOD in various trainings / seminars and workshops related to their field of work.

   b. *Throughout the reporting period, the Committees under BOC have been chaired by an Independent Commissioner in accordance with POJK No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Banks.*
      Although there are still 2 (two) Committees, namely the Audit Committee and the Risk Oversight Committee chaired by the same Independent Commissioner, this does not violate OJK's provisions regarding the Implementation of Governance for Banks.
   c. *Throughout the reporting period, the Bank has increased competencies in the form of providing training, workshops and outreach to implementing employees, section leaders, branch office auditors, branch leaders, sub-branches and stores.*
      In fulfilling the adequacy of HR, the Bank has recruited employees at Non-Permanent Employees (PTT) levels for both Riau and Riau Islands.

2. *Negative aspects*
   a. *The number of members of the Bank's BOC is 3 (three), namely:*
      1) H.R. Mambang Mit
      2) A. Rivaie Rachman
      3) Taufiqurrahman
      However, for one member of BOC, A. Rivaie

yaitu A. Rivaie Rachman (Komisaris Independen) telah berakhir masa jabatannya pada tanggal 28 Desember 2018. RUPSL LB tertanggal 29 November 2018 menyetujui perpanjangan sementara masa jabatan ybs. sampai dengan diangkatnya Komisaris Independen defenitif.

Namun, berdasarkan Surat OJK No. S-1908/ KO.053/2018 tanggal 20 Desember 2018, OJK menyampaikan bahwa perpanjangan sementara ybs. tidak dapat dicatat dalam administrasi pengawasan OJK mengingat perpanjangan sementara tersebut tidak memiliki dasar hukum sebagaimana diatur di dalam PBI/POJK dan anggaran dasar Bank, sehingga per tanggal 29 Desember 2018 komposisi Dewan Komisaris Bank terdiri dari 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) orang Komisaris Non Independen dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Hal ini berdampak pada komposisi Dewan Komisaris Bank yang tidak memenuhi persyaratan jumlah dan komposisi minimal Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam ketentuan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mensyaratkan jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi.

Untuk kekurangan komposisi Dewan Komisaris tersebut, Bank pada tanggal 31 Desember 2018 telah mengajukan 2 (dua) orang calon Komisaris Independen kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.

b. Terdapat organ Direksi Bank yang belum terpenuhi (diisi) yaitu Direktur Dana & Jasa serta Direktur Kredit & Syariah berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Bank terkini.

Berdasarkan RUPS LB tanggal 29 November 2018, RUPS menetapkan 2 (dua) orang calon Direktur Dana & Jasa dan 2 (dua) orang calon Direktur Kredit & Syariah untuk diajukan dan dimintakan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2018 Bank telah mengajukan calon-calon Direksi tersebut kepada OJK untuk dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.

Rachman (Independent Commissioner), his term of office has expired on 28 December 2018. The LB EGMS dated 29 November 2018 approved the temporary extension of his term of office. up to the appointment of a definitive Independent Commissioner.

However, based on OJK Letter No. S-1908 / KO.053 / 2018 dated December 20, 2018, the OJK said that the temporary extension was. cannot be recorded in the OJK supervisory administration considering that the temporary extension does not have a legal basis as stipulated in the PBI / POJK and the Bank's articles of association, so as of December 29, 2018 the composition of the Bank's BOC consists of 2 (two) people, 1 (one) Non Independent Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

This has an impact on the composition of BOC of the Bank that does not meet the minimum number and composition requirements of BOC as stipulated in the OJK's provisions on the Implementation of Governance for Commercial Banks which require the number of members of BOC to be at least 3 (three) and not exceed the number of members Directors.

For the shortcomings of the composition of BOC, the Bank on December 31, 2018 has submitted 2 (two) Independent Commissioner candidates to the Financial Services Authority (OJK) to carry out the process of appraisal of ability and appropriateness by the OJK.

b. There are organs of the Bank's Directors that have not been fulfilled (filled), namely the Funds & Services Director and the Loan & Sharia Director based on the latest Bank Organizational Structure and Work Procedure (SOT).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 November 2018, the GMS stipulates 2 (two) candidates for Funds & Services Director and 2 (two) candidates for Loan & Sharia Director to be submitted and requested for approval from the Financial Services Authority (OJK).

Furthermore, as of December 31, 2018 the Bank has submitted candidates for BOD to the OJK to carry out the process of appraisal of ability and appropriateness by the OJK.

c. Untuk periode laporan ini, Bank tidak memiliki auditor yang bersertifikasi profesi auditor QIA, mengingat sebelumnya 2 (dua) orang auditor Bank yang memiliki sertifikasi auditor QIA telah pensiun dari Bank dan dimutasi ke unit kerja lain.

Governance Process

1. Aspek positif
   a. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat/arahan kepada Direksi antara lain dalam bentuk :
      - arahan tindak lanjut komitmen Bank kepada pihak regulator;
      - arahan untuk menindaklanjuti temuan-temuan dari auditor internal Bank;
      - arahan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan oleh Bank sesuai Rencana Bisnis Bank.
   b. Direksi telah melakukan pemantauan jaringan kantor dengan mengundang pemimpin jaringan kantor, khususnya untuk kantor-kantor yang memiliki trend peningkatan NPL dan performa dalam pencapaian target yang belum optimal.
   c. Sepanjang periode laporan *self assesment* ini, Bank telah menindaklanjuti temuan yang memiliki komitmen dari bulan Juli– Desember 2018 sebanyak 117 komitmen. Dari seluruh komitmen tersebut Bank telah menyelesaikan 91% komitmen (107 komitmen dari total 117 komitmen) dan 9% (10 komitmen) masih dalam proses tindak lanjut.
   d. Untuk penyediaan dana dalam jumlah besar Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian yang dilakukan melalui mekanisme pengujian kepatuhan terhadap pemberian kredit yang merupakan kewenangan memutus Rapat Direksi.
2. Aspek Negatif
   a. Masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan aktivitas operasional di kantor Bank dan prosedur pemberian kredit.
   b. Sepanjang periode laporan masih terdapat pelanggaran yang belum diputuskan sanksinya oleh manajemen Bank.
   c. Bank belum mengungkapkan benturan kepentingan dalam persetujuan pemberian kredit kepada pihak terkait yaitu :

c. For this reporting period, the Bank does not have a QIA certified auditor, considering that previously 2 (two) Bank auditors who had QIA auditor certifications had retired from the Bank and transferred to other work units.

Governance Process

1. Positive aspects
   a. BOC has supervised and provided advice / direction to BOD in the form of:
      - *direction of follow-up on the Bank's commitment to the regulator;*
      - *direction to follow up on findings from the Bank's internal auditor;*
      - *direction to achieve targets set by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.*
   b. BOD has monitored the office network by inviting office network leaders, especially for offices that have a trend of increasing NPL and performance in achieving targets that are not optimal.
   c. Throughout the period of this self-assessment report, the Bank has followed up on findings that have commitments from July to December 2018 totaling 117 commitments. Of all these commitments, the Bank has completed 91% commitment (107 commitments out of a total of 117 commitments) and 9% (10 commitments) are still in the process of follow-up.
   d. For the provision of large amounts of funds the Bank always applies the precautionary principle which is carried out through a mechanism for testing compliance with credit granting which is the authority to decide on BOD Meetings.
2. Negative aspects
   a. There are still weaknesses in the implementation of operational activities in the Bank's office and procedures for granting credit.
   b. Throughout the reporting period there were still infringements which have not yet been decided by Bank management.
   c. The Bank has not disclosed a conflict of interest in the credit approval agreement to the related parties, namely:

- Pemberian Kredit Aneka Guna (KAG) kepada Catur Sugeng Susanto yang merupakan Wakil Bupati Kabupaten Kampar.
- Pemberian Kredit Aneka Guna (KAG) kepada Mursini yang merupakan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi.

Governance Outcome

1. Aspek positif
   a. Direksi telah mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis bank dalam rangka pencapaian misi dan visi bank. Hal ini terlihat dari penyampaian Rencana Bisnis Bank dan realisasinya kepada seluruh jenjang organisasi Bank pada setiap rapat kinerja triwulanan.
   b. Bank berkomitmen untuk membangun budaya kepatuhan dalam kegiatan operasional bank baik melalui sosialisasi/pelatihan dan penandatanganan *Code of Conduct*, sosialisasi *Whistle Blowing System* (WBS), monitoring kepatuhan pada jaringan kantor Bank dan pencantuman komitmen penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal tepat waktu di dalam KPI Pemimpin Satuan Kerja.
   c. Bank telah menyampaikan laporan-laporan secara lengkap dan tepat waktu seperti laporan publikasi, laporan keuangan, laporan tingkat kesehatan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola, laporan BMPK dan laporan-laporan lainnya kepada pihak regulator maupun pihak-pihak terkait lainnya.
   d. Bank memperoleh predikat sebagai salah satu Perusahaan Terpercaya dari The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) yang merupakan lembaga independen yang melakukan penilaian penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan keuangan dan non keuangan di Indonesia.

2. Aspek Negatif
   a. Sepanjang periode pelaporan masih terdapat denda akibat kesalahan dalam pelaporan LBU/SLIK.
   b. Pencapaian target Bank semester II tahun 2018 belum sepenuhnya tercapai sesuai target RBB. Hal ini terlihat dari masih terdapat deviasi dalam

- *Provision of Aneka Guna Credit (KAG) to Catur Sugeng Susanto who is the Deputy Regent of Kampar Regency.*
- *Provision of Aneka Guna Credit (KAG) to Mursini, who is the Regent of Kuantan Singingi Regency.*

Governance Outcome

1. Positive aspects
   a. BOD has communicated to employees about the bank's business direction in order to achieve the bank's mission and vision. This can be seen from the submission of the Bank's Business Plan and its realization to all levels of the Bank's organization at each quarterly performance meeting.
   b. The Bank is committed to building a culture of compliance in bank operational activities through socialization / training and the signing of the Code of Conduct, socialization of the Whistle Blowing System (WBS), monitoring compliance in the Bank's office network and inclusion of commitments to timely completion of internal and external audit results. KPI Leader of the Work Unit.
   c. The Bank has submitted complete and timely reports such as publication reports, financial reports, bank soundness reports, governance implementation reports, LLL reports and other reports to regulators and other relevant parties.
   d. The Bank obtained the title as one of the Trusted Companies of the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) which is an independent institution that evaluates the implementation of Good Corporate Governance in financial and non-financial companies in Indonesia.

2. Negative aspects
   a. Throughout the reporting period there were still penalties due to errors in LBU / SLIK reporting.
   b. The achievement of the Bank's semester II target in 2018 has not been fully achieved according to the RBB target. This can be seen from the deviation

realiasi pencapaian target Bank sesuai Rencana Bisnis Bank antara lain belum tercapainya target penyaluran kredit, target DPK dan target pencapaian laba.

in the realization of the achievement of the Bank's target in accordance with the Bank's Business Plan, among others, the achievement of the target of lending, the target of TPF and the achievement of profit targets.

Penghargaan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perwujudan dari penguatan tata kelola perusahaan yang terus dilakukan, sepanjang tahun 2018, Bank berhasil memperoleh sejumlah penghargaan di bidang tata kelola perusahaan yang menunjukkan penerapan tata kelola perusahaan. Penghargaan yang diraih sebagai berikut :

Corporate Governance Award

As an embodiment of continued strengthening of corporate governance, throughout 2018, the Bank succeeded in gaining a number of awards in the field of corporate governance that showed the implementation of corporate governance. The awards are as follows:

Penghargaan Bank di Bidang Tata Kelola Perusahaan/ *Bank Award in Corporate Governance*	
Penghargaan	**Instansi Penyelenggara**
Perusahaan Terpercaya pada *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) *Award* 2018	*The Indonesian Institute for Corporate Governance* dan Majalah SWA
Top CSR *Improvement* 2018	*Business News* Indonesia bekerjasama dengan KNKG dan CSR *Society* Indonesia
Platinum Peringkat 1 Indonesia *Legal Award* 2018	*Economic Review*, Indonesia Asia *Institute*, Perbanas *Intitute*, Binus *University Business School*
Indonesia *Enterprise Risk Management Award* 2018	Economic *Review*, Indonesia Asia *Institute*
The Best IT Data Governance 2018	ABDI (Asosiasi Big Data & AI), SingEx (PT Omnie Comm Expo) Singapore *Event Manager*

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Bank Riau Kepri secara garis besar tergambarkan pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu Bank Riau Kepri juga membentuk organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi. Sedangkan organ pendukung Direksi terdiri dari Komite Sumber Daya Manusia, Komite Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Pembiayaan, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite ALCO, Komite Anti *Fraud*.

Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

Struktur Tata Kelola Bank Riau Kepri disajikan dalam bagan berikut ini :

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law), the governance structure of Bank Riau Kepri is broadly described in the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), BOC and the Directors. In addition, Bank Riau Kepri also forms supporting organs of BOC, namely the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration & Nomination Committee. While the supporting organs of BOD consist of the Human Resources Committee, Information Technology Committee, Risk Management Committee, Financing Committee, Credit Policy Committee, ALCO Committee, Anti Fraud Committee.

The Company's organs are built to ensure the implementation of the principles of corporate governance can run effectively with clear roles and responsibilities to create a check and balance control mechanism.

The Bank Riau Kepri Governance Structure is presented in the following chart:

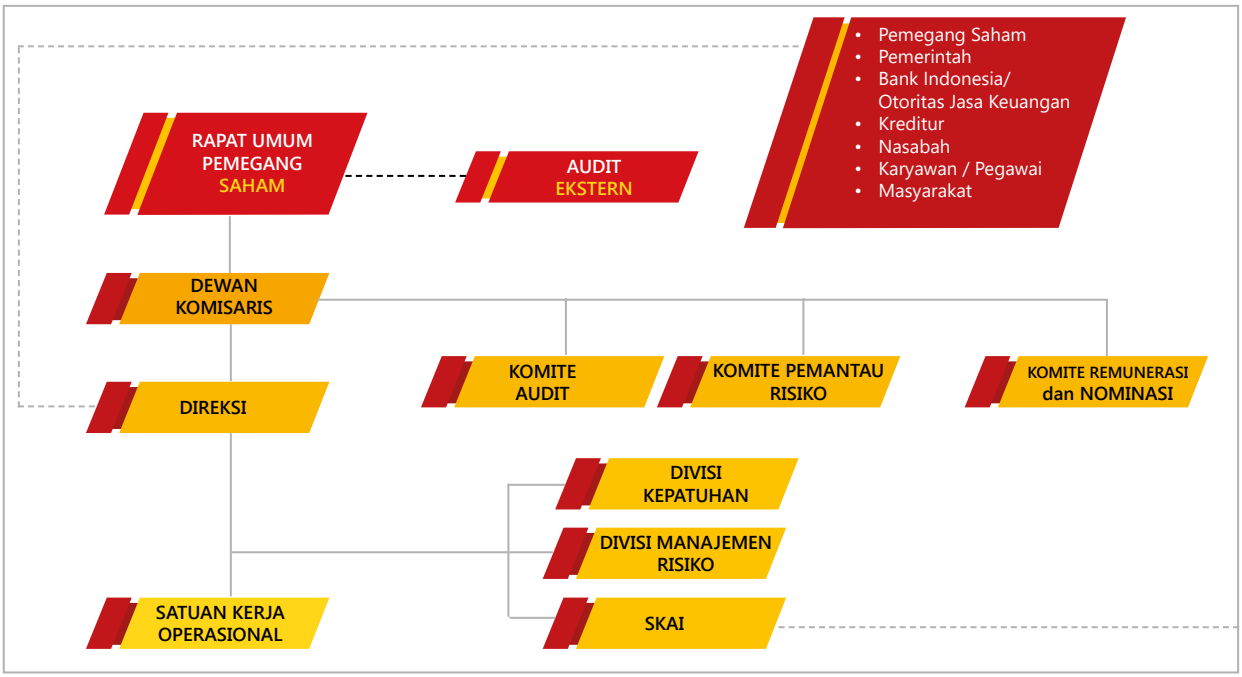

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information About Major and Controlling Shareholders

Untuk Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank Riau Kepri telah dijelaskan di Bab Profil Perusahaan Bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini.

For information about the Main Shareholders and Controllers of Bank Riau Kepri, it has been explained in the Company Profile Chapter Section of the Structure and Composition of Shareholders in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkenaan dengan bisnis dan operasional Perseroan termasuk jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, persetujuan tentang Laporan Tahunan, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan disetujui oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha perusahaan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Hal-hal yang dibicarakan pada Rapat Umum Pemegang Saham dimuat di dalam Akta RUPS baik yang sifatnya Tahunan maupun Luar Biasa.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 78 ayat (2) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS pada tahun 2018 terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Bank berakhir. Materi yang disampaikan di dalam RUPS Tahunan, meliputi antara lain :

1. Penyampaian laporan tahunan Direksi yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
2. Penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
3. Penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilakukan.

GMS as a corporate organ is a forum for shareholders to make important decisions regarding the business and operations of the Company including the remuneration of BOD and BOC, dividend payments and profit sharing, approval of the Annual Report, appointment of independent auditors, amendments to the Articles of Association, and delegation of authority to BOD to follow up on the main issues discussed and approved by the GMS with due regard to the provisions of the Articles of Association and the Law on Limited Liability Companies.

The decisions taken at the GMS are based on the company's business interests. The GMS and / or Shareholders do not intervene in the duties, functions and authority of BOC and BOD by not reducing the authority of the GMS to exercise rights in accordance with the Articles of Association and legislation. The decision of the GMS is made fairly and transparently. The matters discussed at the General Meeting of Shareholders are contained in the Annual and Extraordinary GMS Acts.

In order to fulfill the provisions of Article 78 paragraph (2) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and in accordance with the Bank's Articles of Association, BOC and BOD have held a General Meeting of Shareholders (GMS). The 2018 GMS consisted of the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the Bank's financial year ends. The material presented at the Annual GMS includes:

1. *Submission of the annual report of BOD that has been reviewed by BOC for approval by the GMS.*
2. *Submission of financial statements audited by public accountants to obtain ratification of the GMS.*
3. *Submission of reports of BOC' supervisory duties that have been carried out.*

4. Penetapan penggunaan laba, dalam hal Bank mempunyai saldo laba yang positif.
5. Hal-hal lain yang dianggap perlu.
6. Untuk RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Bank guna membicarakan dan memutuskan mata acara rapat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Bank.

Jenis Penyelenggaraan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham di Bank Riau Kepri terdiri dari :

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)
   RUPS ini diadakan setahun sekali setelah penutupan tahun buku yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, dengan pembahasan antara lain mengenai :
   a. Laporan Tahunan,
   b. Usulan penggunaan Laba Bersih,
   c. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS Tahunan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa)
   RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Direksi wajib menyelenggarakan RUPSLB sesuai permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.

   Selain RUPS yang dilakukan dengan kehadiran seluruh Organ Perseroan secara fisik, dikenal juga RUPS dimana pelaksanaannya tidak memerlukan kehadiran seluruh organ secara fisik. RUPS tersebut mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tempat dan Pemanggilan RUPS

Di dalam perubahan anggaran dasar Bank Nomor : 1156 tanggal 29 November 2018 diatur mengenai tata cara pemanggilan RUPS, antara lain sebagai berikut :

4. *Determination of the use of profits, in the case of a Bank having a positive retained earnings balance.*
5. *Other things that are deemed necessary.*
6. *For the Extraordinary GMS, it can be held at any time based on the Bank's need to discuss and decide on the agenda of the meeting by taking into account the applicable laws and regulations and the articles of association of the Bank.*

Types of GMS Arrangements

The General Meeting of Shareholders at Bank Riau Kepri consists of:

1. *Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)*
   This GMS is held once a year after the closing of the financial year audited by a Public Accountant, with discussions including:

   a. *Annual report,*
   b. *Proposed use of Net Profit,*
   c. *Other matters that require the approval of the Annual GMS*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS)*
   The EGMS can be held at any time based on the needs for the interests of the Company at the request of BOC and / or Shareholders. BOD must hold an EGMS in accordance with a written request from BOC or Shareholders.

In addition to the GMS conducted in the presence of all Company Organ physically, it is also known as the GMS where the implementation does not require the presence of all organs physically. The GMS has the same legal force.

Procedure for Organizing a GMS

Place and Calling of the GMS

In the amendment to the Bank's Articles of Association Number: 1156 dated 29 November 2018, it is regulated regarding the procedure for summoning the GMS, including the following:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yaitu di wilayah operasional kantor pusat dan/ atau kantor cabang perseroan.
2. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar.
3. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS diadakan.
4. Panggilan RUPS harus mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor perseroan sejak tanggal dilakukan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.
5. Dalam hal pemanggilan tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin 2, 3 dan 4, keputusan RUPS tetap sah jika semua pemegang saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.

Tata Tertib Penyelenggaraan RUPS

- Di dalam perubahan anggaran dasar Bank Nomor: 1156 tanggal 29 November 2018 Pasal 9 diatur bahwa Rapat umum Pemegang Saham dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.
- Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat notulen atau Risalah Rapat dan sebagai pengesahannya ditandatangani oleh Ketua Rapat dan oleh salah seorang peserta rapat yang ditunjuk oleh

1. *The GMS is held at the Company's place of domicile or where the company conducts its main business activities, namely in the operational area of the head office and / or branch office of the company.*
2. *GMS is held by calling in advance to shareholders with registered letters and / or with advertisements in newspapers.*
3. *The summons shall be made no later than 14 (fourteen) days before the date of the GMS is held without taking into account the date of the call and the date of the GMS.*
4. *GMS calls must include the date, time, place and agenda of the meeting accompanied by a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the company's office from the date of the GMS until the date the GMS is held.*
5. *In the event that the summons are not in accordance with the provisions referred to in points 2, 3 and 4, the resolution of the GMS remains valid if all shareholders with voting rights are present or represented at the GMS and the decision is agreed unanimously.*

Rules of Organization of GMS

- *In the amendment to the Bank's Articles of Association Number: 1156 dated 29 November 2018 Article 9, it is stipulated that the General Meeting of Shareholders is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner does not exist or is absent because of any reason that does not need to be proven to a third party, then the GMS is chaired by a member of BOC. If all members of BOC are absent or unable to attend because of whatever reason does not need to be proven to a third party, then the GMS is chaired by the President Director. If the President Director does not exist or is absent because of any reason that does not need to be proven to a third party, then the GMS is chaired by a member of BOD. In the event that all members of BOD are absent or unable to attend because of whatever reason does not need to be proven to a third party, then the GMS is led by a person chosen by and among those present at the meeting.*
- *Of all matters discussed and decided at the GMS a minutes or Minutes of Meeting shall be made and as ratification signed by the Chairman of the Meeting and*

rapat dari antara mereka yang hadir dan isinya menjadi bukti yang sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

- Penandatanganan ini tidak perlu, jika notulen atau risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
- Dalam hal kuorum harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
  - » Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Bank dengan hak suara yang sah kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar.
  - » Apabila belum mencapai kuorum, maka dapat diadakan pemanggilan rapat kedua.
  - » Pemanggilan rapat kedua tersebut harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal rapat.
  - » Rapat kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak rapat pertama.
  - » Rapat kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Bank dengan hak suara yang sah.
  - » Dalam hal kuorum rapat kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Bank, kuorum ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

- Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa.
- Ketua Rapat berhak untuk meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.
- Dalam rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
- Anggota Direksi, anggota Komisaris dan karyawan Bank boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.

by one of the meeting participants appointed by the meeting of those present and the contents being valid proof of all Shareholders and third parties .

- *This signing is not necessary, if the minutes or minutes are made with a Notary Minutes.*
- *In case the quorum must pay attention to the following matters:*
  - » *The General Meeting of Shareholders can be held when attended by Shareholders representing more than ½ (one-half) of the total shares issued by the Bank with valid voting rights unless otherwise stipulated in the Articles of Association.*
  - » *If you have not reached the quorum, then you can call the second meeting.*
  - » *The calling of the second meeting must be done no later than 7 (seven) days before the meeting is held excluding the date of the call and the date of the meeting.*
  - » *The second meeting is held at the latest 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days from the first meeting.*
  - » *The second meeting is valid and has the right to make binding decisions if attended by Shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total shares issued by the Bank with valid voting rights.*
  - » *In the event that the second quorum is not reached, then at the request of the Bank, the quorum shall be determined by the Chairman of the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.*

- *Shareholders can be represented by other Shareholders or other people with a power of attorney.*
- *The Chairman of the Meeting has the right to request that the power of attorney to represent the Shareholders be shown to him at the time the meeting is held.*
- *In a meeting, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote.*
- *Members of BOD, members of BOC and employees of the Bank may act as power of attorney at the meeting, but the votes they issue as power of attorney in the meeting are not counted in the voting.*

- Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.
- Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
- Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju atau tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.

- *Voting on the person is done by a closed letter that is not signed and about other matters verbally, except if the Chairman of the Meeting determines otherwise without any objections from the Shareholders present at the meeting.*
- *Blank voices or invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes issued at the meeting.*
- *All decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the most votes of the number of votes issued legally at the meeting, except if the Articles of Association are determined otherwise. If the number of votes that agree or disagree is equal, then the proposal in question is deemed rejected.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Implementation of the AGM 2018

Pemberitahuan Jadwal Dan Agenda Rups/*Notification Of Agency Schedule And Agenda*			
Tanggal Pelaksanaan RUPS *Date of GMS Implementation*	**Tujuan Surat** *Letter Purpose*	**Mata Acara RUPS**	***Agenda of AGM***
09 Februari 2018 *February 9, 2018*	• Gubernur Riau. • Gubernur Kepulauan Riau. • Seluruh Bupati dan Walikota Provinsi Riau dan Kepri. • *Gubernur Riau.* • *Gubernur Kepulauan Riau.* • *Seluruh Bupati dan Walikota Provinsi Riau dan Kepri.*	**RUPS Tahunan :** • Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017. • Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017. • Persetujuan Anggaran Dana Pembinaan Kemitraan (Corporate Social Responsibility) tahun 2018. • Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan PT. Bank Riau Kepri Tahun Buku 2018. • Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri Tahun 2018. **RUPS Luar Biasa :** • Persetujuan Penambahan Modal Disetor yang Telah Disetor. • Persetujuan Rencana Tambahan Modal Disetor tahun 2018. • Persetujuan Calon Pengurus Perseroan. • Persetujuan Calon Dewan Pengawas Syariah. • Penetapan Dividen Saham. • Penetapan Penyertaan Modal ke PT. Jamkrida dan BPR Gemilang. • Persetujuan Spin Off Bank Riau Kepri Syariah. • Persetujuan Tata Kelola Pembelian Obligasi. • Persetujuan Manfaat Pensiun PT. Bank Riau Kepri.	***Annual GMS:*** • *Approval of the 2017 Financial Year Annual Report.* • *Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2017 Financial Year.* • *Approval of the Budget for the Corporate Social Responsibility Fund in 2018.* • *Determination of the Public Accountant Office for the Financial Statements of PT. Bank Riau Kepri Book Year 2018.* • *Determination of Remuneration for Board of Commissioners and Directors of PT. Bank Riau Kepri in 2018.* ***Extraordinary GMS:*** • *Approval of Additional Paid-in Capital that Has Been Paid.* • *Approval of Plan for Additional Paid-in Capital in 2018.* • *Approval of the Company Management Candidates.* • *Approval of Candidates for the Sharia Supervisory Board.* • *Determination of Share Dividends.* • *Determination of Equity Participation in PT. Jamkrida and Bilang Gemilang.* • *Approval of Spin Riau Bank Kepri Syariah.* • *Approval of Bond Purchasing Governance.* • *Pension Benefits Agreement PT. Bank Riau Kepri.*

Pemberitahuan Jadwal Dan Agenda Rups/*Notification Of Agency Schedule And Agenda*			
Tanggal Pelaksanaan RUPS ***Date of GMS Implementation***	**Tujuan Surat** ***Letter Purpose***	**Mata Acara RUPS**	***Agenda of AGM***
19 September 2018 *September 19, 2018*	• Gubernur Riau. • Gubernur Kepulauan Riau. • Seluruh Bupati dan Walikota Provinsi Riau dan Kepri. • *Gubernur Riau.* • *Gubernur Kepulauan Riau.* • *Seluruh Bupati dan Walikota Provinsi Riau dan Kepri.*	Pembahasan Pencalonan Pengurus Perseroan.	*Discussion on the Nomination of the Management of the Company.*
29 November 2018 *November 29, 2018*	• Gubernur Riau. • Gubernur Kepulauan Riau. • Seluruh Bupati dan Walikota Provinsi Riau dan Kepri.	• Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. • Persetujuan Perubahan Sistem dan Prosedur Pemilihan dan/atau Penggantian Pengurus Perseroan.	• *Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.* • *Approval of Changes in the System and Procedure for the Selection and / or Replacement of the Management of the Company.*
	• *Governor of Riau.* • *Governor of Riau Islands.* • *All Regents and Mayors of Riau Province and Riau Islands.*	• Penetapan Pencalonan Pengurus Perseroan.	• *Determination of Company Management Nominations.*

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Sepanjang Tahun 2018, Bank telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB), dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Implementation of the General Meeting of Shareholders

Throughout 2018, the Bank has conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and 3 (three) times Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB), with detailed activities as follows:

Pelaksanaan Rups Tahunan/ *Implementation of Annual RUPS*			
Tanggal Pelaksanaan	**Tempat**	**Agenda Rapat**	***Agenda Rapat***
09 Februari 2018 *09 Februari 2018*	Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri	• Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017. • Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017. • Persetujuan Anggaran Dana Pembinaan Kemitraan *(Corporate Social Responsibility)* tahun 2018. • Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan PT. Bank Riau Kepri Tahun Buku 2018. • Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri Tahun 2018.	• *Approval of the 2017 Financial Year Annual Report.* • *Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2017 Financial Year.* • *Approval of the Budget for the Corporate Social Responsibility Fund in 2018.* • *Determination of the Public Accountant Office for the Financial Statements of PT. Bank Riau Kepri Book Year 2018.* • *Determination of Remuneration for the BOC and Directors of PT. Bank Riau Kepri in 2018.*

RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Utama yaitu Bapak H.R. Mambang Mit. Penunjukan Komisaris Utama sebagai pemimpin rapat telah memperhatikan pasal 9 ayat (7) dan (8) anggaran dasar Bank.

RUPS Tahunan Bank dihadiri oleh pemegang saham/ kuasanya, dan telah memenuhi syarat dan sah untuk mengambil keputusan.

Dari hasil pembahasan terhadap agenda RUPS Tahunan menghasilkan berbagai keputusan-keputusan diantaranya, sebagai berikut :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 yaitu Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sriyadi Elly Sugeng dan Rekan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Menyetujui alokasi penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan tahun buku 2017 sesuai dengan yang diusulkan.
3. Menyetujui untuk penggunaan cadangan jasa produksi dan tantiem tahun buku 2017 yang telah menjadi biaya tahun buku 2017 dengan komposisi jasa produksi 22,5 % dan tantiem pengurus 2,5 %.
4. Menyetujui komposisi cadangan jasa produksi dan tantiem pengurus untuk tahun buku 2018 sama dengan tahun buku 2017.
5. Menyetujui anggaran Dana Pembinaan Kemitraan (Corporate Social Responsibility) Tahun 2018 sebesar Rp21.000.000.000,- (dua puluh satu milyar rupiah) yang alokasi pembagian dana kemitraan berdasarkan besaran saham dan telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2018, yang pelaksanaannya akan diatur oleh Direksi dan penyalurannya dilaksanakan melalui Cabang..
6. Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Terbatas PT. Bank Riau Kepri tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan kuasa kepada

The Annual GMS is chaired by the President Commissioner, Mr. H.R. Mambang Mit. The appointment of the President Commissioner as chairman of the meeting has taken into account articles 9 paragraph (7) and (8) of the Bank's articles of association.
The Bank's Annual GMS is attended by shareholders / proxies, and has fulfilled the requirements and is valid for making decisions.
The results of the discussion on the agenda of the Annual GMS resulted in various decisions including, as follows:

1. *Approve the Annual Report for 2017, which is BOC Supervision Report, BOD and the Financial Statements of 2017 for the Audited Accounts Report of the Year by the Sriyadi Elly Sugeng and Rekan Public Accounting Firm by providing full payment and release (volledig acquit et de charge) to BOC and BOD for management and supervision actions that have been carried out during the financial year ending on 31 December 2017.*
2. *Approved the allocation of the use of net income and distribution of the Company's dividends for the financial year 2017 in accordance with the proposed one.*
3. *Approved the use of 2017 production service reserves and tantiem which has become the cost of the 2017 financial year with a composition of production services of 22.5% and management bonus of 2.5%.*
4. *Approved the composition of reserves for production services and management bonuses for the 2018 financial year together with the financial year 2017.*
5. *Approved the budget for the 2018 Corporate Social Responsibility Fund amounting to Rp 21,000,000,000 (twenty one billion rupiah), which allocates partnership funds based on the amount of the shares and has been budgeted in the Bank's Business Plan in 2018, the implementation of which will regulated by BOD and the distribution is carried out through the Branch*
6. *Approved the determination of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Limited Liability Company PT. Bank Riau Kepri for the financial year ended 31 December 2018, the General Meeting of Shareholders (GMS) authorizes BOC to establish a Public Accounting Firm in accordance with the recommendations of the*

Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan rekomendasi Komite Audit.

7. Menyetujui besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri tahun 2018 adalah sebesar Rp44.296.871.411,- (empat puluh empat milyar dua ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus sebelas rupiah) sesuai dengan rincian yang diajukan.

Seluruh agenda dan keputusan rapat RUPS Tahunan ini selanjutnya dituangkan di dalam Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor : 10 tanggal 09 Februari 2018 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Riau Kepri.

Selain menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun 2018, Bank juga telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPS-LB), yaitu sebagai berikut :

I. RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 09 Februari 2018

Audit Committee.

7. *Agree on the amount of remuneration for BOC and Directors of PT. Bank Riau Kepri in 2018 is Rp.44,296,851,411 (forty four billion two hundred ninety six million eight hundred seventy one thousand four hundred eleven rupiah) in accordance with the details submitted.*

The entire agenda and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders are then set forth in the Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number: 10 dated 09 February 2018 concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.

In addition to holding the Annual GMS in 2018, the Bank has also held 3 (three) Extraordinary GMS (RUPS-LB), namely as follows:

I. Extraordinary GMS (EGMS) dated February 9, 2018

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA/ *EXTRAORDINARY IMPLEMENTATION OF AGM*			
Tanggal Pelaksanaan *Implementation date*	Tempat	Agenda Rapat	*Meeting Agenda*
09 Februari 2018	Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri *Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri*	• Persetujuan Penambahan Modal Disetor yang Telah Disetor. • Persetujuan Rencana Tambahan Modal Disetor tahun 2018. • Persetujuan Calon Pengurus Perseroan. • Persetujuan Calon Dewan Pengawas Syariah. • Penetapan Dividen Saham. • Penetapan Penyertaan Modal ke PT. Jamkrida dan BPR Gemilang. • Persetujuan *Spin Off* Bank Riau Kepri Syariah. • Persetujuan Tata Kelola Pembelian Obligasi. • Persetujuan Manfaat Pensiun PT. Bank Riau Kepri.	• *Approval of Additional Paid-in Capital that Has Been Paid.* • *Approval of Plan for Additional Paid-in Capital in 2018.* • *Approval of the Company Management Candidates.* • *Approval of Candidates for the Sharia Supervisory Board.* • *Determination of Share Dividends.* • *Determination of Equity Participation in PT. Jamkrida and Bilang Gemilang.* • *Approval of Spin Riau Bank Kepri Syariah.* • *Approval of Bond Purchasing Governance.* • *Pension Benefits Agreement PT. Bank Riau Kepri.*

RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Komisaris Utama yaitu Bapak H.R. Mambang Mit. Penunjukan Komisaris Utama sebagai pemimpin rapat telah memperhatikan pasal 9 ayat (7) dan (8) anggaran dasar Bank.

RUPS Luar Biasa Bank dihadiri oleh pemegang saham/ kuasanya, dan telah memenuhi syarat dan sah untuk mengambil keputusan.

The Extraordinary GMS is chaired by the President Commissioner, Mr. H.R. Mambang Mit. The appointment of the President Commissioner as chairman of the meeting has taken into account articles 9 paragraph (7) and (8) of the Bank's articles of association.

The Extraordinary GMS of the Bank is attended by shareholders / proxies, and has fulfilled the requirements and is valid for making decisions.

Dari hasil pembahasan terhadap agenda RUPS Luar Biasa tanggal 09 Februari 2018 menghasilkan berbagai keputusan-keputusan diantaranya, sebagai berikut :

1. Menyetujui penambahan modal yang telah disetor Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
2. Menyetujui rencana tambahan modal disetor tahun 2018 sesuai dengan usulan masing-masing pemegang saham :
   a. Koperasi Karyawan Bank Riau Kepri (Saham Seri B) sebesar Rp2.000.000.000,- (dua milyar rupiah).
   b. Pemerintah Kabupaten Natuna sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
   c. Pemerintah Kabupaten Lingga sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
   d. Pemerintah Kota Tanjung Pinang sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
   e. Pemerintah Kota Dumai sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
   f. Pemerintah Kabupaten Kampar sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
   g. Pemerintah Kabupaten Kuansing sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah).
   h. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp7.700.000.000,- (tujuh miliar tujuh ratus juta rupiah).
3. Menyetujui masing-masing pemegang saham membuat peraturan tentang pencatatan dividen saham agar dapat dicatat di Bank sebagai tambahan modal disetor sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia yang telah diterbitkan.
4. Meyetujui atas :
   a. Penyertaan Modal PT. Bank Riau Kepri sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) ke PT. Jamkrida Riau.
   b. Penyertaan Modal PT. Bank Riau Kepri sebesar Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta rupiah) ke PD. BPR Gemilang Tembilahan.
5. Menyetujui atas alternatif modal dalam rangka pelaksanaan *spin off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah adalah Holding Company dan besaran

The results of the discussion on the agenda of the Extraordinary GMS on February 9, 2018 resulted in various decisions including the following:

1. *Approved the additional capital paid by the Natuna Regency Government in the amount of Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah).*
2. *Approved the plan for additional paid-in capital in 2018 in accordance with the proposals of each shareholder:*
   a. *Bank Riau Kepri Employee Cooperative (Series B Shares) in amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah).*
   b. *Natuna Regency Government is Rp5,000,000,000 (five billion rupiah).*
   c. *Lingga Regency Government amounts to Rp1,000,000,000 (one billion rupiah).*
   d. *Government of Tanjung Pinang Municipal amounts to Rp1,000,000,000 (one billion rupiah).*
   e. *Government of Dumai Municipal is Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah).*
   f. *Government of the Kampar Regency is Rp5,000,000,000 (five billion rupiah).*
   g. *Kuansing Regency Government amounts to Rp2,000,000,000 (two billion rupiah).*
   h. *Government of Indragiri Hilir Regency amounts to Rp7,700,000,000 (seven billion seven hundred million rupiahs).*
3. *Approved each shareholder to make a regulation regarding the recording of stock dividends so that they can be recorded in the Bank as additional paid-in capital in accordance with the Decree of the Ministry of Law and Human Rights that has been issued.*
4. *Agree on:*
   a. *Equity investment of PT. Bank Riau Kepri in the amount of Rp20,000,000,000 (twenty billion rupiah) to PT. Jamkrida Riau.*
   b. *Equity investment of PT. Bank Riau Kepri amounting to Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah) to PD. BPR Gemilang Tembilahan.*
5. *To approve the alternative capital in the context of implementing the Sharia Business Unit spin-off into a Sharia Commercial Bank is a Holding Company and the*

penyertaan modal yang dapat disertakan Bank Riau Kepri di Bank Umum Syariah Kepri Riau adalah sebesar minimal menurut ketentuan yang berlaku.

6. Menyetujui untuk dapat dilakukannya pembelian obligasi non Pemerintah dengan minimal rating AA.
7. Menyetujui atas surplus pendanaan sebesar Rp22.000.000.000,- (dua puluh dua miliar rupiah) diusulkan untuk dialokasikan pada program peningkatan kesejahteraan peserta Dana Pensiun. Dimana untuk teknis pelaksanaannya diserahkan kepada Direksi Bank Riau Kepri selaku Pemberi Kerja Dana Pensiun Bank Riau Kepri dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Dana Pensiun dan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Bank Riau Kepri serta tidak mengganggu likuiditas Bank Riau Kepri.
8. Menetapkan memproses ulang seluruh calon Direktur Kredit dan Syariah dan calon Direktur Dana dan Jasa, dengan waktu yang ditentukan kemudian dalam tahun 2018.
9. Menyetujui mengangkat kembali Dewan Pengawas Syariah yang lama, yaitu :
   - DR. H. Suryan Al Jamrah, MA : Ketua;
   - Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA : Anngota,

   dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung dari tanggal 13 Februari 2017 sampai dengan 13 Februari 2021 dan mengusulkan tambahan 1 (satu) calon Dewan Pengawas Syariah yang baru yang diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seluruh agenda dan keputusan rapat RUPS Luar Biasa ini selanjutnya dituangkan di dalam Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor : 11 tanggal 09 Februari 2018 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri.

Untuk menindaklanjuti Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut, Bank telah menuangkan hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 06 tanggal 06 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Pupung Mulyantini, SH, MH, Notaris di Kota Pekanbaru.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut di atas telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh

amount of capital participation that can be included Bank Riau Kepri in the Riau Islamic Banking Commercial Bank is at a minimum according to applicable regulations.

6. *Approve to be able to purchase non-government bonds with a minimum AA rating.*
7. *Approved a funding surplus of Rp.22,000,000,000 (twenty two billion rupiahs) proposed to be allocated to the program to improve the welfare of Pension Fund participants. Where for the technical implementation it is submitted to BOD of Bank Riau Kepri as the Bank Riau Kepri Pension Fund Employer while taking into account the applicable provisions in the field of Pension Fund and Pension Fund Regulations (PDP) of Bank Riau Kepri and not disrupting Bank Riau Kepri's liquidity.*
8. *Determine the reprocessing of all candidates for Director of Credit and Sharia and candidates for Director of Funds and Services, with a time determined later in 2018.*
9. *Agree to reappoint the old Sharia Supervisory Board, namely:*
   - *DR. H. Suryan Al Jamrah, MA: Chairman;*
   - *Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA: Anngota,*

with a term of office of 4 (four) years starting from February 13, 2017 to February 13, 2021 and proposing an additional 1 (one) candidate for a new Sharia Supervisory Board that is processed in accordance with applicable regulations.

The entire agenda and decisions of this Extraordinary GMS meeting are further set forth in the Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number: 11 dated 09 February 2018 concerning Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.

To follow up on the Annual GMS and Extraordinary GMS Decisions, the Bank has submitted the results of the Annual GMS and Extraordinary GMS in the Deed of Meeting Resolutions (PKR) Number 06 dated March 6, 2018 made before Pupung Mulyantini, SH, MH, Notary in the City Pekanbaru.

The Deed of Decision of the Meeting Decision above has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of

penegasan pemberitahuan perubahan data perseroan, yaitu :

the Republic of Indonesia and has obtained confirmation of notification of changes in company data, namely:

Nomor dan Tanggal Akta *Number and Date of Deed*	Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan/ *Notification of Change of Company Data*		
	Nomor Pemberitahuan *Notification Number*	Tanggal Pemberitahuan *Notification Date*	Perihal *About*
Akta Nomor 06 Tanggal 06 Maret 2018 *Deed Number 06 March 6, 2018*	AHU-AH.01.03-0098251	07 Maret 2018 *March 7, 2018*	Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri *Acceptance of Notification of Amendment to PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*

II. RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 19 September 2018

II. Extraordinary GMS (EGMS) on September 19, 2018

Pelaksanaan Rups Luar Biasa/ *Extraordinary Implementation Of Agm*			
Tanggal Pelaksanaan RUPS *Date of GMS Implementation*	Tempat *The Place*	Agenda Rapat	*Meeting agenda*
19 September 2018	Hotel Radisson Batam	Pembahasan Pencalonan Pengurus Perseroan.	*Discussion on the Nomination of the Management of the Company.*

RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Komisaris Utama yaitu Bapak H.R. Mambang Mit. Penunjukan Komisaris Utama sebagai pemimpin rapat telah memperhatikan pasal 9 ayat (7) dan (8) anggaran dasar Bank.

RUPS Luar Biasa Bank dihadiri oleh pemegang saham/ kuasanya, dan telah memenuhi syarat dan sah untuk mengambil keputusan.

Dari hasil pembahasan terhadap agenda RUPS Luar Biasa tanggal 19 September 2018 menghasilkan berbagai keputusan-keputusan diantaranya, sebagai berikut :

1. Membatalkan seluruh proses seleksi baik dilakukan melalui Komite Remunerasi dan Nominasi maupun yang dilaksanakan oleh Panitia Seleksi.
2. Menyerahkan kewenangan kepada Gubernur Riau selaku pemegang saham terbesar untuk membentuk Panitia Seleksi Direksi dan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Waktu pelaksanaan seleksi selambat-lambatnya pada bulan Oktober 2018.
4. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya dilaksanakan di Kota Batam.

The Extraordinary GMS is chaired by the President Commissioner, Mr. H.R. Mambang Mit. The appointment of the President Commissioner as chairman of the meeting has taken into account articles 9 paragraph (7) and (8) of the Bank's articles of association.

The Extraordinary GMS of the Bank is attended by shareholders / proxies, and has fulfilled the requirements and is valid for making decisions.

The results of the discussion on the agenda of the Extraordinary GMS on September 19, 2018 resulted in various decisions including the following:

1. *Cancel the entire selection process either through the Remuneration and Nomination Committee or carried out by the Selection Committee.*
2. *Submit authority to the Governor of Riau as the largest shareholder to form a BOD and Commissioners Selection Committee in accordance with applicable regulations.*
3. *The time for selection is no later than October 2018.*
4. *The next General Meeting of Shareholders will be held in Batam City.*

Seluruh agenda dan keputusan rapat RUPS Luar Biasa ini selanjutnya dituangkan di dalam Akta Notaris Devi Ananji, SH, M.Kn Nomor : 1367 tanggal 19 September 2018 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri.

The entire agenda and decisions of this Extraordinary GMS meeting are further set forth in the Notary Deed of Devi Ananji, SH, M.Kn Number: 1367 dated September 19, 2018 concerning Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.

III. RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 29 November 2018

III. Extraordinary GMS (EGMS) dated November 29, 2018

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA/ *PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA*			
Tanggal Pelaksanaan RUPS *Date of GMS Implementation*	**Tempat** *The Place*	**Agenda Rapat**	***Meeting agenda***
29 November 2018	Hotel Radisson Batam	• Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. • Persetujuan Perubahan Sistem dan Prosedur Pemilihan dan/atau Penggantian Pengurus Perseroan. • Penetapan Pencalonan Pengurus Perseroan.	• *Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.* • *Approval of Changes in the System and Procedure for the Selection and / or Replacement of the Management of the Company.* • *Determination of Company Management Nominations.*

RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Komisaris Utama yaitu Bapak H.R. Mambang Mit. Penunjukan Komisaris Utama sebagai pemimpin rapat telah memperhatikan pasal 9 ayat (7) dan (8) anggaran dasar Bank.

The Extraordinary GMS is chaired by the President Commissioner, Mr. H.R. Mambang Mit. The appointment of the President Commissioner as chairman of the meeting has taken into account articles 9 paragraph (7) and (8) of the Bank's articles of association.

RUPS Luar Biasa Bank dihadiri oleh pemegang saham/ kuasanya, dan telah memenuhi syarat dan sah untuk mengambil keputusan.

The Extraordinary GMS of the Bank is attended by shareholders / proxies, and has fulfilled the requirements and is valid for making decisions.

Dari hasil pembahasan terhadap agenda RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2018 menghasilkan berbagai keputusan-keputusan diantaranya, sebagai berikut :

1. Menyetujui menugaskan Direksi Bank Riau Kepri untuk melakukan survey, penelitian dan kajian untuk konversi Bank Riau Kepri dari Bank Konvensional menjadi Bank Riau Kepri Syariah.
2. Menyetujui perubahan anggaran dasar.
3. Menyetujui perubahan Sistem dan Prosedur Pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyetujui perpanjangan sementara masa jabatan Komisaris Independen Bapak Drs. H. A. Rivaie Rachman yang akan berakhir masa jabatannya pada bulan Desember 2018 sampai dengan diangkatnya Komisaris Independen defenitif.

The results of the discussion on the agenda of the Extraordinary GMS on 29 November 2018 resulted in various decisions including the following:

1. *Agree to assign BOD of Bank Riau Kepri to conduct surveys, research and studies for the conversion of Bank Riau Kepri from Conventional Banks to Bank Riau Kepri Syariah.*
2. *Approve changes to the articles of association.*
3. *Approved changes to the System and Procedure for the selection and / or replacement of members of BOD and BOC.*
4. *Approved the temporary extension of the term of office of the Independent Commissioner Mr. Drs. H. A. Rivaie Rachman whose term of office will end in December 2018 until the appointment of a definitive Independent Commissioner.*

5. Menyetujui pemilihan Calon Direksi dan Calon Anggota Komisaris adalah berdasarkan ketentuan anggaran dasar yang lama.
6. Menyetujui menetapkan Calon Direksi dan Calon Anggota Komisaris PT. Bank Riau Kepri sebagai berikut:

5. *Approve the selection of Candidates for Directors and Candidates for Members of BOC based on the provisions of the old statutes.*
6. *Approved the determination of Candidates for Directors and Candidates for Members of BOC of PT. Bank Riau Kepri as follows:*

Jabatan *Position*	Nama Calon *Candidate's name*
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	1. Rita Anugerah 2. Ruslan Malik
Direktur Dana dan Jasa/ *Director of Funds and Services*	1. Irfan Budiman 2. Yuharman
Direktur Kredit dan Syariah/ *Director of Credit and Sharia*	1. Syahrul 2. Tengkoe Irawan

7. Menyetujui penyerahan kewenangan kepada Gubernur Riau (setelah pelantikan Gubernur terpilih) untuk melakukan proses seleksi Komisaris Utama dan Direktur Utama PT. Bank Riau Kepri sesuai dengan amanah pasal 2 (dua) Permendagri Nomor 37 tahun 2018, dengan memperhatikan aspirasi dari Gubernur Kepulauan Riau.

7. *Approved the transfer of authority to the Governor of Riau (after the inauguration of the elected Governor) to carry out the selection process of the President Commissioner and President Director of PT. Bank Riau Kepri is in accordance with the mandate of article 2 (two) Permendagri Number 37 of 2018, taking into account the aspirations of the Governor of Riau Islands.*

Seluruh agenda dan keputusan rapat RUPS Luar Biasa ini selanjutnya dituangkan di dalam Akta Notaris Devi Ananji, SH, M.Kn Nomor : 1156 tanggal 29 November 2018 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri.

The entire agenda and decisions of the Extraordinary GMS meeting are further set forth in the Notary Deed of Devi Ananji, SH, M.Kn Number: 1156 dated 29 November 2018 concerning Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.

Untuk menindaklanjuti Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut, Bank telah menuangkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 1157 tanggal 29 November 2018 yang dibuat dihadapan Devi Ananji, SH, M.Kn, Notaris di Kota Batam.

To follow up on the Extraordinary GMS Decision, the Bank has stated the results of the Extraordinary GMS in the Deed of Meeting Decision (PKR) Number 1157 dated November 29, 2018 which was made before Devi Ananji, SH, M.Kn, Notary in Batam City.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut di atas telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh penegasan pemberitahuan perubahan data perseroan, yaitu :

The Deed of Decision of the Meeting Decision above has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has obtained confirmation of notification of changes in company data, namely:

Nomor dan Tanggal Akta *Nomor dan Tanggal Akta*	Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan/ *Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan*		
	Nomor Pemberitahuan *Nomor Pemberitahuan*	Tanggal Pemberitahuan *Tanggal Pemberitahuan*	Perihal *Perihal*
Akta Nomor 1157 Tanggal 29 November 2018 *Akta Nomor 1157 Tanggal 29 November 2018*	AHU-AH.01.03-0279421	22 Desember 2018 *22 Desember 2018*	Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri *Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*

Tindakan Pengurus yang Memerlukan Persetujuan RUPS

Tindakan-tindakan Direksi dibawah ini memerlukan persetujuan RUPS yang nilai transaksinya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, adalah sebagai berikut:

1. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
2. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan

Selain hal di atas beberapa tindakan dibawah ini memerlukan persetujuan RUPS setalah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris, yakni :

1. Melakukan penyertaan modal pada perseroan lain;
2. Mendirikan anak perusahaan;
3. Melepas penyertaan modal pada anak perusahaan;
4. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan;
5. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
6. Membentuk yayasan, organisasi dan atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan perseroan yang berdampak bagi Perseroan;
7. Pengusulan dan penetapan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Management Actions Requiring AGM Approval

The actions of BOD below require the approval of the GMS whose transaction value is more than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether or not related to each other, as follows:

1. *Transferring the Company's wealth; or*
2. *Ensuring the guarantee of the Company's debt assets*

In addition to the above, the following actions require the approval of the GMS after obtaining a written response from BOC, namely:

1. *Conduct capital participation in another company;*
2. *Establish a subsidiary;*
3. *Releasing equity participation in subsidiaries;*
4. *Conducting merger, consolidation, expropriation, separation and dissolution of subsidiaries;*
5. *Establish and change the Company's logo;*
6. *Forming foundations, organizations and or associations that are directly or indirectly related to the company that have an impact on the Company;*
7. *Proposal and determination to become candidates for members of BOD and BOC;*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank Riau Kepri melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dewan Komisaris Bank Riau Kepri terdiri dari Komisaris Utama dan anggota Komisaris, dimana Komisaris Utama mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Board of Commissioners (BOC) is a corporate organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to BOD and ensuring that Bank Riau conducts GCG at all levels or levels of the organization. The position of each member of BOC including the President Commissioner is equal. BOC of Bank Riau Kepri consists of the President Commissioner and members of BOC, where the President Commissioner coordinates the activities of BOC. In carrying out its duties, BOC is assisted by: Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Persyaratan Dewan Komisaris

a. Persyaratan Umum
   Persyaratan umum Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia yang (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Setia dan Taat kepada Negara dan Pemerintah; (3) Tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara; (4) Sehat jasmani dan rohani; (5) Tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan Negara atau tindakan-tindakan yang tercela di bidang keuangan dan perbankan; (6) Tidak dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan pengadilan; serta (7) Tidak menjabat sebagai pengurus pada partai politik dan/atau calon/anggota legislatif

b. Persyaratan Khusus
   Bagi anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat harus memenuhi Persyaratan Khusus yang rincian dari persyaratan khusus tersebut akan dituangkan dalam keputusan RUPS.

c. Persyaratan lainnya
   Persyaratan lainnya yang disyaratkan antara lain: (1) Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, reputasi keuangan dan telah

BOC Requirements

a. General requirements
The general requirements of BOC are Indonesian Citizens who (1) Devote to God the Almighty; (2) Faithful and Obedient to the State and Government; (3) Not directly or indirectly involved in activities of betrayal to the State; (4) Physical and spiritual health; (5) Never carry out activities that are detrimental to the State or despicable actions in the financial and banking fields; (6) Their voting rights are not revoked based on court decisions; and (7) Not serving as an administrator for political parties and / or legislative candidates

b. Special Requirements
For members of BOC to be appointed must meet the Special Requirements, the details of which specific requirements will be stated in the GMS decision.

c. Other requirements
Other requirements required include: (1) Members of BOC must meet the requirements of integrity, competence, financial reputation and have passed the

lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test)* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan OJK; (2) Persyaratan lainnya sebagaimana diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia/OJK; serta (3) Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi.

Fit and Proper Test in accordance with Bank Indonesia and OJK regulations; (2) Other requirements as stipulated in Bank Indonesia / OJK Regulations; and (3) The majority of members of BOC are prohibited from having family relations with each other up to the second degree with fellow members of BOC and / or members of BOD.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris telah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

Pemberhentian dapat dilakukan apabila:

1) Masa jabatan berakhir.
2) Berhenti sebelum masa jabatan berakhir karena :
   a). Mengundurkan diri.
   b). Meninggal dunia.
   c). Diberhentikan karena tidak lagi memenuhi persyaratan atau karena alasan tertentu berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar ini.

Appointment and Dismissal of BOC

The appointment of BOC has gone through the fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the provisions of Good Corporate Governance. All members of BOC have integrity, competence and a good reputation.

Termination can be done if:

1) Term of office ends.
2) Stop before the term ends because:
   a). Resign.
   b). Die.
   c). Dismissed because they no longer meet the requirements or for certain reasons based on the applicable laws and / or this Articles of Association.

Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Penilaian kemampuan dan kepatutan mengacu pada PBI Nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) serta POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia/OJK sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri telah lulus *fit and proper* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mengindikasikan bahwa setiap Komisaris memiliki

Test of Capability and Compliance of BOC

The fit and proper test refers to PBI Number 12/23 / PBI / 2010 concerning the Fit and Proper Test and POJK Number 27 / POJK.03 / 2016 concerning Capability and Compliance Assessment for Main Parties Financial Services Institutions mention that candidates Members of BOC must pass the fit and proper test and obtain approval from Bank Indonesia / OJK before carrying out their duties and functions in their positions.

All members of BOC of Bank Riau Kepri have passed fit and proper without records and have received approval from the Financial Services Authority, which indicates that

integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

each Commissioner has adequate integrity, competence and financial reputation.

Tabel Persetujuan Penetapan Dewan Komisaris oleh OJK/ Bank Indonesia

Table Approval of the Determination of BOC by OJK / Bank Indonesia

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kompetensi *Competence*	Hasil *Results*	Surat Persetujuan *Approval letter*	Penyelenggara *Organizer*
Mambang Mit	Komisaris Utama *President Commissioner*	Manajemen Risiko *Risk management*	Lulus	Surat OJK No. SR-24/ KO.5411/2015 tanggal 07-Mei-15 *OJK Letter No. SR-24 / KO.5411 / 2015 dated May 7-15*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Manajemen Risiko *Risk management*	Lulus	Surat BI No. 8/144/GBI/ DPIP/ Rahasia tanggal 4 Desember 2006 *BI Letter No. 8/144 / GBI / DPIP / Rahasia dated 4 December 2006*	Bank Indonesia *Bank Indonesia*
				Surat BI No. 13/18/ DPB1/APBU/ Pbr tanggal 14-Maret 2011 *BI Letter No. 13/18 / DPB1 / APBU / Pbr dated March 14, 2011*	Bank Indonesia *Bank Indonesia*
				Surat OJK No. SR-22/KO.5411/2015 tanggal 21 April 2015 *OJK Letter No. SR-22 / KO.5411 / 2015 April 21, 2015*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Manajemen Risiko *Risk management*	Lulus	Surat OJK No. SR-59/KO.053/2017 tanggal 22 Juni 2017 *OJK Letter No. SR-59 / KO.053 / 2017 June 22, 2017*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Amount and Composition of BOC

Jumlah komisaris pada tahun 2018 adalah sebanyak 3 (tiga) orang, terdiri atas :

The number of commissioners in 2018 is 3 (three) people, consisting of:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Domisili *Domicile*	Dasar Pengangkatan *Basics of appointment*	Periode Jabatan *Position Period*
Mambang Mit	Komisaris Utama *President Commissioner*	Pekanbaru	RUPS Luar Biasa tanggal 23 April 2015 *Extraordinary GMS on April 23, 2015*	2015-2019
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pekanbaru	RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2014 *Extraordinary GMS on November 8, 2014*	2014-2018
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pekanbaru	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Maret 2017 *Extraordinary GMS on March 4, 2017*	2017-2021

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

BOC Guidelines and Work Rules

Pedoman Dewan Komisaris berisikan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundangundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan

BOC' guidelines contain compilations of the principles of corporate law, applicable laws and regulations, directives of Shareholders and provisions of the Articles of Association

Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi berikut organ kelengkapannya. Pedoman kerja & tata tertib Dewan Komisaris merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Bank Riau Kepri dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) tata kelola Bank yang baik.

governing the working procedures of BOC and Directors and their complete organs. The work guidelines & rules of BOC are the codification of various regulations that apply to Bank Riau Kepri and best practices of good Bank governance.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Bank Riau Kepri dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001/KEPDKS/X/2014. Tujuan Pedoman Dewan Komisaris adalah mempermudah Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris berikut organ kelengkapannya. Untuk itu pengembangannya haruslah selalu dilakukan sesuai kebutuhan Perseroan. Perubahan perubahan yang dilakukan harus didasarkan pada peraturan yang berlaku dan tidak melanggar ketentuan dalam Anggaran Dasar. Mengingat Pedoman Dewan Komisaris merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, maka dalam pelaksanaannya harus tetap mengacu kepada peraturan perundangundangan yang berlaku. Berbagai ketentuan secara rinci yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Dewan Komisaris ini. Prinsip itikad baik, penuh tanggung jawab dan *fiduciaryduties, skill and care* yang inheren dengan pemegang jabatan Dewan Komisaris adalah prinsip umum yang harus tetap dihormati oleh organ Perseroan yang bertugas mengawasi dan mengurus Perseroan.

The Work Guidelines of BOC of Bank Riau Kepri are set forth in BOC' Decree Number: 001 / KEPDKS / X / 2014. The purpose of BOC' Guidelines is to facilitate BOC in understanding the regulations relating to the working procedures of BOC and their complementary organs. For this reason, the development must always be carried out according to the needs of the Company. Changes made must be based on applicable regulations and do not violate the provisions in the Articles of Association. Considering that BOC Guidelines is a compilation of the principles of corporate law, then in its implementation it must still refer to the applicable laws and regulations. The various detailed provisions contained in the Articles of Association, the Directives of Shareholders stipulated in the GMS, and various other legal provisions remain binding even though they are not specifically described in this BOC Guidelines. The principle of good faith, full responsibility and fiduciary duties, skill and care that is inherent with the position of BOC is a general principle that must be respected by the Company's organs in charge of overseeing and managing the Company.

Adapun isi dari Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut :

The contents of the Guidelines for Working Procedures of BOC and BOD, among others, regulate the following matters:

1. Visi, Misi, Tujuan.
2. Fungsi.
3. Persyaratan & Komposisi Dewan Komisaris.
4. Etika Jabatan.
5. Tugas & Kewajiban Dewan Komisaris.
6. Hak & Wewenang Dewan Komisaris.
7. Rapat Dewan Komisaris.
8. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dan Direksi.
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

1. *Vision, Mission, Objectives.*
2. *Function.*
3. *Requirements & Composition of BOC.*
4. *Position Ethics.*
5. *Duties & Obligations of BOC.*
6. *Rights & Authorities of BOC.*
7. *BOC Meeting.*
8. *Employment Relationship between BOC and Directors.*
9. *Evaluation of BOC' Performance.*

10. Komite-Komite Dewan Komisaris.
11. Sekretariat Dewan Komisaris.

Etika Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris harus selalu melandasi diri dengan etika jabatan. Etika jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Etika berkaitan dengan Keteladanan
   Dewan Komisaris harus mendorong terciptanya perilaku etis dan menjunjung etika dengan standar tertinggi di Perseroan, salah satu caranya adalah dengan menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan Pegawai PT. Bank Riau Kepri. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

2. Etika berkaitan dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
   Dewan Komisaris wajib mematuhi ketentuan Bank Indonesia/OJK, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

3. Etika berkaitan dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
   Dewan Komisaris harus mengungkapkan informasi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selalu menjaga kerahasiaan informasi yang dipercayakan kepadanya termasuk rahasia bank dan rahasia jabatan sesuai ketentuan Bank Indonesia/ OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan PT.Bank Riau Kepri.

4. Etika berkaitan dengan Peluang Perseroan Selama menjabat, Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk dirinya sendiri maupun keluarganya.
   b. Menggunakan aset Perseroan, Informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi yang bertentangan

10. BOC Committees.
11. Secretariat of BOC.

BOC Work Ethics

In carrying out its duties and functions BOC must always base themselves on position ethics. The position of BOC is all as follows:

1. *Ethics is related to exemplary*
   BOC must encourage ethical behavior and uphold ethics with the highest standards in the Company, one of the ways is by making itself a good role model for Directors and Employees of PT. Bank Riau Kepri. Not doing a disgraceful act that can harm the image of his profession.

2. *Ethics relating to Compliance with Legislation Regulations*
   BOC must comply with the provisions of Bank Indonesia / OJK, applicable laws and regulations, the Articles of Association and Company Policies that have been set.

3. *Ethics deals with Openness and Information Confidentiality*
   BOC must disclose information in accordance with Bank Indonesia / OJK regulations and applicable laws and regulations and always maintain the confidentiality of the information entrusted to them including bank secrets and position secrets in accordance with Bank Indonesia / OJK regulations and applicable laws and regulations and policies of PT. Bank Riau Kepri.

4. *Ethics relating to Corporate Opportunities During their tenure, BOC is not permitted to:*
   a. Taking the Company's business opportunities for himself and his family.
   b. Use the Company's assets, Company Information or its position as a Member of BOC for personal

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.

5. Etika berkaitan dengan Benturan Kepentingan
   Definisi benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan Anggota Komisaris bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai, mencapai visi dan menjalankan misi serta arahan Rapat Umum Pemegang Saham, yang pada akhirnya akan merugikan Perseroan. Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa:
   a. Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
   b. Mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan maupun perusahaan lain.
   c. Berpedoman untuk tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang terkait yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
   d. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
   e. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.

6. Etika berkaitan dengan Penyuapan
   Dewan Komisaris senantiasa mencegah dan menghindarkan diri dari penyuapan dalam cara dan bentuk apapun untuk kepentingan apapun yang diyakini dan dapat dianggap akan dapat merugikan Perseroan.
7. Etika berkaitan dengan Prinsip Kehati-hatian
   Dewan Komisaris senantiasa mencegah setiap kebijakan yang dapat berdampak merugikan Perseroan.

8. Etika berkaitan dengan Keuntungan Pribadi
   Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan PT. Bank Riau Kepri, selain

interests that are contrary to the provisions of the legislation and applicable Company policies.

5. *Ethics relating to Conflict of Interest*
   The definition of conflict of interest is a certain condition in which the interests of the Members of BOC conflict with the interests of the Company to gain profits, increase value, achieve the vision and carry out the mission as well as the direction of the General Meeting of Shareholders, which will ultimately harm the Company. For this matter, the Commissioners must always:
   a. Avoid conflicts of interest.
   b. Fill out the Special List containing share ownership and or his family in the Company and other companies.
   c. Guided not to use positions for personal interests or for the benefit of other people or parties involved that are contrary to the interests of the Company.
   d. Avoid any activity that can affect its independence in carrying out its duties.
   e. Disclose in the event of a conflict of interest, and the Member of the Commissioner concerned must not involve himself in the Company's decision-making process relating to this matter.

6. *Ethics relating to Bribery*
   BOC always prevents and avoids bribery in any way and form for any interests that are believed and can be considered to be detrimental to the Company.

7. *Ethics relates to the Precautionary Principle*
   BOC always prevents any policy that can adversely affect the Company.

8. *Ethics relating to Personal Benefits*
   The Board of Commissioners is prohibited from taking personal advantage of the activities of PT. Bank Riau

gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Dewan Komisaris Perseroan, yang ditentukan oleh RUPS.

Kepri, in addition to the salary and facilities it receives as the Company's Board of Commissioners, determined by the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional bank secara umum yang mengacu pada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001/KEPDKS/X/2014 tanggal 03 Oktober 2014 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundangundangan, peraturan dari Otoritas Perbankan/ Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
2. Beritikad baik, hati-hati dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Bisnis serta ketentuanketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundangundangan.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut..
5. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan internal Perusahaan.
6. Memberikan nasihat, pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Perseroan.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan Visi, Misi serta rencana-rencana strategis Perseroan lainya (KUD/ Kebijakan Umum Direksi, Corporate Plan, Business Plan) seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities of BOC

BOC is responsible to shareholders in terms of overseeing BOD' policy towards bank operations in general which refers to the business plan that has been approved by BOC and Bank Indonesia / Financial Services Authority, and ensures compliance with all applicable laws and regulations. The duties and responsibilities of BOC as stipulated in BOC' Decree Number: 001 / KEPDKS / X / 2014 dated October 3, 2014 concerning BOC Work Guidelines are as follows:

1. *Subject to statutory provisions, regulations from the Banking Authority / Financial Services Authority, the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.*
2. *Have good intentions, be careful and responsible in carrying out their duties in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
3. *Carry out oversight duties on the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the Company including the implementation of the Company's Long Term Plan, Company Work Plan and Budget, Business Plan and the Articles of Association provisions and decisions of the General Meeting of Shareholders and legislation.*
4. *Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report ..*
5. *Supervise the Board of Directors to ensure the Board of Directors complies with the Company's internal regulations.*
6. *Providing advice, opinions and suggestions to the Directors regarding the management of the Company.*
7. *Give opinions and suggestions to the Board of Directors relating to the preparation of the Vision, Mission and other strategic plans of the Company (KUD / General Directors' Policy, Corporate Plan, Business Plan) as stipulated in the Articles of Association.*

8. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi.
9. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.
10. Menelaah laporan-laporan dari Komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
11. Mengikuti perkembangan kegiatan PT. Bank Riau Kepri baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
12. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
13. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
14. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.
15. Memastikan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan terutama dalam hal terjadi penyimpangan dari ketentuan perundangundangan, anggaran dasar, dan prudential banking practices.
16. Memastikan Direksi dan jajarannya dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi menerapkan secara efektivitas prinsip-prinsip Good Corporate Governance, antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi Good Corporate Governance.

8. Provide opinions and suggestions as well as ratification regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.
9. Reviewing the reports of the Board of Directors and all staff, especially those relating to specific tasks that have been decided together.
10. Review reports from the Committees under the Board of Commissioners.
11. Following the development of PT. Bank Riau Kepri both from internal information provided by the Company and from external information from the media and from other sources.
12. Attend work meetings / coordination with the Board of Directors and all staff.
13. Make efforts to ensure that the Board of Directors and its staff have complied with the provisions of the laws and regulations.
14. Prepare the work plan of the Board of Commissioners for the current year period.
15. Ensure follow-up of the results of supervision and recommendations given, especially in the event of deviations from statutory provisions, articles of association, and prudential banking practices.
16. Ensure that the Board of Directors and its staff in every business activity of the bank at all levels or levels of the organization apply the effectiveness of the principles of Good Corporate Governance, among others by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan oleh Direksi dilakukan secara independen. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Division of Assignments of Members of BOC

The implementation of the duties and responsibilities of BOC in ensuring the implementation of Corporate Governance by BOD is carried out independently. BOC is not involved in decision making related to operational activities except in terms of providing funds to related parties and other matters stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pengambilan keputusan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan.

The decision of BOC is part of the supervisory duties of BOC, so that it does not negate the responsibility of BOD for implementing management.

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of the members of BOC of Bank Riau Kepri are as follows:

Tabel Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Table of Distribution of Assignments of BOC

Nama	Jabatan	*Position*	Fokus Pengawasan	*Focus of Supervision*
Mambang Mit	Komisaris Utama	*President Commissioner*	Pelaksanaan program kerja dan tugas sesuai kebijakan yang telah ditetapkan	*Implementation of work programs and assignments according to established policies*
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*	Bidang tugas Komite Dewan Komisaris	*Field of duties of BOC Committee*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*	Pelaksanaan program kerja dan tugas sesuai kebijakan yang telah ditetapkan	*Implementation of work programs and assignments according to established policies*

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Implementation of BOC' Oversight Function

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank Riau Kepri. Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Bank Riau Kepri.

BOC carries out supervisory functions in general and specifically in accordance with the articles of association and provides advice to BOD in running the management of Bank Riau Kepri. BOC is also responsible for monitoring the application of Bank Riau Kepri's principles of Governance.

Fungsi Pengawasan dari Dewan Komisaris terwujud dalam fungsi pengawasan dimana Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan nasihat kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris juga harus memastikan nasihat yang diberikan kepada Direksi dijalankan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

The Supervision function of BOC is realized in a supervisory function where BOC provides direction and instructions to BOD and provides advice to the General Meeting of Shareholders (GMS). BOC must also ensure that the advice given to BOD is carried out in accordance with applicable laws.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu dan memberikan masukan kepada Direksi, dengan fokus pada Pengawasan Stratejik, Pengawasan Risiko, Pengawasan Penggunaan Modal dan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Tata Kelola bank.

BOC in carrying out the supervisory function on the implementation of the duties and responsibilities of BOD periodically and at any time and providing input to BOD, with a focus on Strategic Supervision, Risk Monitoring, Supervision of Capital Use and Supervision of Bank Management Implementation.

- Pengawasan stratejik dengan mengarahkan pemantauan dan mengevaluasi implementasi kebijakan stratejik.
- Pengawasan terhadap Pengelolaan Risiko dengan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa risk appetite dan *risk tolerance* serta kegiatan manajemen risiko sejalan dengan tujuan bisnis dan stratejik, lingkungan operasional, pengendalian internal yang efektif, kecukupan modal dan kepatuhan pada Peraturan Bank Indonesia maupun peraturan Perundangan lainnya.
- Pengawasan terhadap penggunaan Modal Bank yaitu dengan memastikan bahwa ketentuan kecukupan Modal dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan praktek Bisnis di Industri Perbankan.
- Pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola bank sebagai upaya untuk memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip tata kelola bank dalam setiap kegiatan usaha Bank Riau Kepri pada seluruh tingkatan organisasi Bank Riau Kepri.

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris selalu berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Tahunan, dan Program Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan program kerja ini sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan prinsip Tata Kelola diterapkan dengan baik.
Dalam menjalankan program kerja dimaksud, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
Program Kerja Dewan Komisaris selama tahun 2018 menghasilkan beberapa persetujuan, pendapat, tanggapan, dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan persetujuan atas :
   - Piagam Audit Intern Bank.
   - Kajian (Review) Kebijakan Perkeditan Bank dan Kebijakan Pembiayaan Syariah.
   - Pendelegasian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direktur Operasional kepada Direktur Utama.

- *Strategic supervision by directing monitoring and evaluating the implementation of strategic policies.*
- *Monitoring of Risk Management by conducting supervision to ensure that the risk appetite and risk tolerance and risk management activities are in line with business and strategic objectives, operational environment, effective internal control, capital adequacy and compliance with Bank Indonesia Regulations and other legislation.*
- *Supervision of Bank Capital use by ensuring that the Capital adequacy provisions are implemented by BOD in accordance with Bank Indonesia Regulations and Business practices in the Banking Industry.*
- *Supervision of the implementation of bank governance as an effort to ensure the implementation of the principles of bank governance in every business activity of Bank Riau Kepri at all levels of the organization of Bank Riau Kepri.*

Decisions of BOC

In carrying out its duties and functions, BOC is always guided by the Articles of Association, Annual GMS Decisions, and BOC' Work Program. BOC uses this work program as a guideline in carrying out its duties to ensure good governance principles are applied.
In carrying out the intended work program, BOC is assisted by the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee.
BOC' Work Program during 2018 resulted in several approvals, opinions, responses, and recommendations of BOC to BOD, including the following:

1. *Give approval for:*
   - *Bank Internal Audit Charter.*
   - *Review (Review) of Bank Credit Policy and Sharia Financing Policy.*
   - *Delegation of Duties, Responsibilities and Authority of the Banking Operation Director to the President Director.*

- Usulan Perubahan SOT Divisi Syariah dan SOT Kantor Cabang Pembantu.
- Draft Perubahan Kebijakan Direksi tentang Pedoman Kerja Direksi.
- Layanan Perbankan Prioritas (Priority Banking) Bank Riau Kepri.
- Pemberian Kredit Aneka Guna (KAG) kepada Pihak Terkait an. Abdul Ridwan Yazid.
- Penerbitan Fasilitas Bank Garansi Pelaksanaan an. PT. Sinar Riau Abadi.
- Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi perihal besaran Remunerasi Pengurus Bank tahun 2018.
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank Tahun 2019.
- Draft BPP Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
- Revisi RKAT Bank tahun 2018.
- Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan untuk audit Laporan Keuangan Bank tahun buku 2018.

2. Menyampaikan beberapa laporan yaitu :
   - Laporan Kinerja Bank tahun 2017 kepada Pemegang Saham Pengendali Bank.
   - Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   - Laporan Pengawasan Tugas Akhir Jabatan Komisaris Independen an. A. Rivaie Rachman.
   - Laporan Evaluasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2017.
   - Laporan Hasil Seleksi Calon Direksi dan Calon Komisaris Bank kepada Pemegang Saham.

3. Memberikan saran terkait :
   - Risk Appetite Statement Bank.
   - Corporate Plan Bank.
   - Rencana Bisnis Bank.
   - Kondisi likuiditas Bank.
   - Perkembangan bisnis Bank.
   - Penyaluran KUR dan Penerapan PSAK 71.
   - Impelementasi Laku Pandai.
   - Kesiapan implementasi Standar Nasional Teknologi Chip dan PIN Online 6 Digit pada Kartu ATM dan/ atau Kartu Debet.
   - Pengembangan Mobile Banking Bank Riau Kepri.

- *Proposed Amendments to the Sharia Division SOT and Sub-Branch Office SOT.*
- *Draft Changes to BOD 'Policy regarding the Directors' Work Guidelines.*
- *Banking Priority Banking services in Bank Riau Kepri.*
- *Provision of Various Use Credit (KAG) to Related Parties. Abdul Ridwan Yazid.*
- *Issuance of Bank Guarantee Facility Implementation PT. Sinar Riau Abadi.*
- *Recommendation of the Remuneration and Nomination Committee regarding the Bank Management Remuneration amount in 2018.*
- *Bank's Annual Work Plan and Budget in 2019.*
- *Draft BPP Risk Management Implementation Guidelines.*
- *Revised RKAT Bank in 2018.*
- *Determination of Appointment of Public Accounting Firm (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan to audit the Bank's Financial Statements for fiscal year 2018.*

2. *Submitting a number of reports, namely:*
   - *2017 Bank Performance Report to Bank Controlling Shareholders.*
   - *Bank Business Plan Supervision Report to the Financial Services Authority.*
   - *Supervisory Report of Independent Commissioner Final Assignment. A. Rivaie Rachman.*
   - *Evaluation Report of the 2017 Public Accountant Office (KAP).*
   - *Report of the Results of Selection of Prospective Directors and Prospective Commissioners of the Bank to the Shareholders.*
3. *Provide related suggestions:*
   - *Risk Appetite Statement of the Bank.*
   - *Corporate Plan Bank.*
   - *Bank Business Plan.*
   - *Bank liquidity conditions.*
   - *Bank business development.*
   - *Distribution of KUR and Application of PSAK 71.*
   - *Implementation of Branchless Banking.*
   - *Readiness to implement National Chip Technology Standards and 6 Digit Online PIN on ATM Cards and / or Debit Cards.*

- Kajian Pembukaan Layanan Samsat.
- Pemenuhan komitmen Pemeriksaan Umum tahun 2017.

4. Memberikan tanggapan atas :
   - Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2018 – 2020.
   - Rencana Penyaluran Kredit Kantor Cabang Jakarta.
   - Laporan Hasil Pemeriksaan Market Conduct Bank Riau Kepri.
   - Hasil Temuan BPK RI Tahun Buku 2014 – 2015.
   - Tindak Lanjut Temuan OJK.
   - Sanksi Kewajiban Membayar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
   - Sanksi Keterlambatan Pelaporan Realisasi Layanan Safe Deposit Box dari OJK.
   - Tindak Lanjut Prudential Meeting dengan OJK.
   - Pemenuhan Kewajiban Bank dalam rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional.
   - Rencana Pelaksanaan Produk Kartu Prabayar Uang Elektronik (e-money) Bank Riau Kepri ¬Co-Branding Bank Mandiri.
   - Laporan Pelaksanaan Komitmen Pengembangan Bank.
   - Laporan Hasil Audit Umum, Audit Khusus dan Audit Tematik pada beberapa jaringan kantor Bank.
   - Laporan Penggunaan Dana Bank.
   - Laporan Hasil Kinerja Keuangan Bank.
   - Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan.
   - Laporan Auditor Independen tentang Sistem Pengendalian Intern.
   - Laporan Hasil Audit Kepatuhan.
   - Laporan Evaluasi Teknologi Informasi dan E-Banking.
   - Laporan Tindak Lanjut Audit Umum Perkreditan, Operasional dan IT.
   - Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern.

- *Development of Bank Riau Kepri Mobile Banking.*
- *Study of Samsat Service Opening.*
- *Fulfillment of 2017 General Examination commitments.*

4. *Provide responses to:*
   - *Bank Business Plan (RBB) for 2018 - 2020.*
   - *Plan for Loans of Jakarta Branch Offices.*
   - *Report on the Examination of Bank Riau Kepri's Market Conduct.*
   - *Findings of the BPK RI for 2014 - 2015 Fiscal Year.*
   - *OJK Findings Follow-Up.*
   - *Sanctions for Paying Obligations from the Financial Services Authority (OJK).*
   - *Sanctions for Delay in Reporting on the Realization of Safe Deposit Box Services from OJK.*
   - *Follow-up of Prudential Meeting with OJK.*
   - *Fulfillment of Bank Obligations in the framework of the Implementation of National Payment Gates.*
   - *Planned Implementation of Bank Riau Kepri Prepaid Electronic Products (e-money) ¬Co-Branding Bank Mandiri.*
   - *Report on Implementation of Bank Development Commitments.*
   - *General Audit, Special Audit and Thematic Audit Reports on several Bank office networks.*
   - *Report on the Use of Bank Funds.*
   - *Report on Bank Financial Performance Results.*
   - *Report of Compliance Director's Duty Implementation.*
   - *Independent Auditor's Report on the Internal Control System.*
   - *Compliance Audit Report.*
   - *Information Technology and E-Banking Evaluation Report.*
   - *Follow-up Reports on General Audit of Credit, Operations and IT.*
   - *Report of Implementation and Principles of Results of Internal Audit.*

Program Pengenalan Dewan Komisaris Baru

Dengan latar belakang Anggota Komisaris yang berasal dari berbagai pihak yang mewakili Pemegang Saham, maka keberadaan Program Orientasi sangat penting untuk dilaksanakan. Hal ini karena antar Anggota Komisaris tidak saling mengenal dan/atau belum pernah bekerja dalam

New BOC Introduction Program

With the background of the Commissioners who come from various parties representing the Shareholders, the existence of the Orientation Program is very important to be carried out. This is because between Commissioners do not know each other and / or have never worked in a team

satu tim sebelumnya. Program orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan. Program orientasi dapat juga berupa program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Prosedur Program Orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Program Orientasi mengenai PT. Bank Riau Kepri wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama menjabat di Perseroan.
2) Tanggungjawab pelaksanaan Program Orientasi ada pada Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama berhalangan maka tanggung jawab pelaksanaan program orientasi berada pada Direktur Utama.
3) Materi yang diberikan pada Program Orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:
   a) Gambaran mengenai PT. Bank Riau Kepri berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
   b) Pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh PT. Bank Riau Kepri.
   c) Tanggung jawab hukum Anggota Dewan Komisaris.
   d) Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
   e) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
   f) *Team building.* Dalam kegiatan ini menyertakan seluruh Anggota Dewan Komisaris, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerjasama tim sebagai Komisaris.

Program Orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, perkenalan dengan para Pimpinan Divisi, Kelompok, Unit dan Pegawai-pegawai di Perseroan serta program lainnya.

before. The orientation program provided can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities. The orientation program can also be in the form of other programs tailored to your needs.

The Orientation Program procedure includes the following:

1) Orientation Program regarding PT. Bank Riau Kepri must be given to the members of BOC who have first served in the Company.
2) The responsibility for implementing the Orientation Program is with the President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the responsibility for implementing the orientation program is with the President Director.
3) The material provided in the Orientation Program includes the following:
   a) Description of PT. Bank Riau Kepri deals with objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and various other strategic issues.
   b) Implementation of the principles of good corporate governance by PT. Bank Riau Kepri.
   c) Legal responsibility of the Members of BOC.
   d) Explanation relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies and the duties and roles of the Audit Committee and other Committees established by BOC.
   e) A description of the duties and responsibilities of BOC and Directors.
   f) Team building. In this activity included all members of BOC, both new and previously held with the aim of realizing cohesiveness and teamwork as Commissioners.

The Orientation Program provided can be in the form of presentations, meetings or visits to the Company's facilities, introductions to Division Managers, Groups, Units and Employees in the Company and other programs.

Pada tahun 2018, tidak terjadi perubahan Susunan Dewan Komisaris, sehingga tidak ada program pengenalan untuk komisaris baru yang dilaksanakan.

Program Pelatihan atau Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan keterampilan melalui program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Program pelatihan ini juga dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan syarat keberlanjutan dalam penilaian kemampuan dan kepatutan anggota Dewan Komisaris.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2018 dapat dilihat pada bab profil perusahaan sub bab Pelatihan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, maka penilaian kinerja Dewan Komisaris senantiasa dilakukan secara priodik oleh beberapa lembaga independen diantaranya :

1. Penilaian Kinerja Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan;
2. Penilaian Kinerja melalui audit kinerja oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Penilaian Kinerja melalui audit kinerja oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK);
4. Penilaian Kinerja melalui audit kinerja oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Untuk penilaian sendiri (*self assessment*) Kinerja Dewan Komisaris Bank secara independen dilakukan oleh Divisi Kepatuhan guna melengkapi laporan penilaian sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan tata kelola Bank yang baik (GCG) sesuai periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam 1 (satu) tahun terakhir yang mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

In 2018, there was no change in BOC' composition, so there was no introduction program for new commissioners.

BOC Competency Training or Development Program

In line with the development of the Bank's business, BOC is also committed to continually improving competence and skills through training and development programs that are carried out at least once a year. This training program is also intended to fulfill the conditions for sustainability requirements in assessing the ability and propriety of members of BOC.

The training and competency development program that has been followed by BOC during 2018 can be seen in the company profile chapter of the Training section conducted by BOC.

Performance Evaluation of BOC

As part of the implementation of good corporate governance, the assessment of the performance of BOC is always carried out prioriously by several independent institutions including:

1. *Assessing the Performance of Shareholders through the annual General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *Performance Assessment through a performance audit by the Financial Services Authority (OJK);*
3. *Performance Assessment through a performance audit by the Supreme Audit Agency (BPK);*
4. *Performance Assessment through a performance audit by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).*

For self assessment, the Bank's BOC' performance is independently carried out by the Compliance Division in order to complete the report on the implementation of good bank governance (GCG) according to the period of assessment of the Bank's Soundness in the last 1 (one) year that refers to the Financial Services Authority Circular Letter Number 13 / SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Bank menilai pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagai berikut :

The Bank assesses the implementation of the Duties and Responsibilities of BOC as follows:

Tabel penilaian kinerja Dewan Komisaris *(self assesment)*
Table of performance evaluation of BOC (self assessment)

Parameter GCG	*Governance Structure*	*Governance Process*	*Governance Outcome*	Peringkat *Rating* / Komposit *Composite*	*GCG Parameters*
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	**2,19**	**2,00**	**2,17**	**2,12**	*Implementation of Duties and Responsibilities of BOC*

Dengan Peringkat 2 artinya:

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan tata tertib kerja dalam BPP GCG Buku 2 tentang Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk membantu Pegawasan Dewan Komisaris terhadap Bank.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank namun hanya terbatas pada pemberian nasihat dan pemberian keputusan kredit kepada Pihak terkait termasuk pejabat Eksekutif.
- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris secara Independen dan tidak ada Intervensi dari pemilik.
- Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu waktu serta memberikan nasehat kepada Direksi. Selama periode pelaporan Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan 2 kali Rapat koordinasi.
- Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara independen.

With Peringkat 2 means:

- *Implementation of Duties and Responsibilities of BOC is regulated in the Guidelines and work procedures in the BPP GCG Book 2 concerning BOC.*
- *BOC has formed an Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Remuneration and Nomination Committee to assist BOC of the Bank.*
- *BOC is not involved in making decisions on Bank operations but is limited to providing advice and giving credit decisions to related Parties including Executive officials.*
- *Independent implementation of the duties and responsibilities of BOC and no intervention from the owner.*
- *Members of BOC have sufficient competence and are relevant to their positions to carry out their duties and responsibilities and are able to implement the competencies they have in carrying out their duties and responsibilities.*
- *BOC has supervised the implementation of the duties and responsibilities of BOD on a regular basis and at times and provided advice to the Directors. During the reporting period BOD and BOC have conducted 2 coordination meetings.*
- *The duties and responsibilities of BOC have been carried out independently.*

Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk

The disclosure of self-assessment policies on the performance of BOC is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the

pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris.

execution of their duties, but also to provide confidence especially to shareholders or investors for efforts that need to be made in improving the performance of BOC.

Penilaian atas Kinerja Masing-masing Komite yang Berada Dibawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Komite pendukung Dewan Komisaris Bank Riau Kepri terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self Assessment* GCG.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

Assessment of the Performance of Each Committee Under BOC and the Basics of the Assessment

The supporting committee of the Bank Riau Kepri BOC consists of the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Performance Appraisal of the Committees of BOC is determined based on the duties of obligations listed in the Committee Charter, Committee Work Program and GCG Self Assessment results.

The results of evaluating the performance of each Committee Member are one of the basic considerations for BOC to dismiss and / or reappoint members of the Committee concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Committee.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris
Independent Commissioner and Independence of BOC

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum diatur mengenai kriteria Komisaris Independen yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks it is regulated on the criteria of Independent Commissioners namely members of BOC who do not have financial, management, share ownership and / or family relationships with members of BOD, other members of BOC and / or Controlling Shareholders, or relations with the Bank that can affect the ability of the person concerned to act independently.

Keberadaan Dewan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (fairness) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Selaku Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). Dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola Bank yang baik, pemegang saham dalam RUPS menetapkan Komisaris Independen dengan jumlah dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundangundangan guna menjalankan tugas pengawasan terhadap bank dan kelompok usaha bank yang tidak melakukan kegiatan usaha bank. Selain itu dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The existence of the Independent BOC is intended to be able to encourage the creation of a more objective climate and work environment and place fairness and equality among various interests including the interests of shareholders and other stakeholders. As an Independent Commissioner, they must be able to escape conflict of interest. In order to support the implementation of good Bank governance, shareholders at the GMS determine the Independent Commissioner with the number and requirements as stipulated in the laws and regulations to carry out the supervisory duties of banks and bank business groups that do not conduct bank business activities. In addition, in the Financial Services Authority Regulation Number 55 /POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks it is stated that Independent Commissioners are members of BOC who do not have financial, management, share ownership and or family relationships with other Commissioners, Directors and or controlling shareholders or other relationships that can affect their ability to act independently.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria anggota Dewan Komisaris yang juga merupakan Komisaris Independen antara lain adalah sebagai berikut :

1. Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.
2. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (cooling off) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen.
4. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin 3 tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahi fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank.
5. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
6. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
7. Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen setelah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.
8. Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen wajib menjalani masa tunggu (cooling off) paling singkat 6 (enam) bulan.
9. Peralihan dari Komisaris Non Independen menjadi Komisaris Independen wajib memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Determination Criteria for Independent Commissioners

Criteria for members of BOC who are also Independent Commissioners are as follows:

1. *Independent Commissioners must be at least 50% (fifty percent) of the total members of BOC.*
2. *Do not have family relations up to the second degree with fellow members of BOC and / or members of BOD.*
3. *Former members of BOD or Bank Executive Officers or parties that have a relationship with the Bank, which can influence the ability of the concerned person to act independently must undergo a cooling off period of at least 1 (one) year before becoming an Independent Commissioner.*
4. *Provisions as referred to in point 3 do not apply to former members of BOD in charge of the supervisory function or Executive Officers who carry out supervisory functions at the Bank.*
5. *Each proposal to replace and / or appoint members of BOC to the General Meeting of Shareholders must pay attention to the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*
6. *Pass the Capability and Compliance Assessment and get approval from the Financial Services Authority.*
7. *Non-Independent Commissioners can switch to Independent Commissioners after fulfilling the requirements as Independent Commissioners.*
8. *Non-Independent Commissioners who will switch to Independent Commissioners must undergo a cooling off period of at least 6 (six) months.*
9. *Transitions from Non-Independent Commissioners to Independent Commissioners must obtain the approval of the Financial Services Authority.*

Pernyataan Komisaris Independen

Masing-masing anggota Komisaris Independen telah membuat Surat Pernyataan Independen yang memuat bahwa masing-masing anggota Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan

Statement of Independent Commissioner

Each member of the Independent Commissioner has made an Independent Statement which states that each member of the Independent Commissioner does not have a financial relationship, management relationship, share ownership and / or family relationship with other members

anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan nya untuk bertindak Independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa salah satu Komisaris Independen memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan nya untuk bertindak Independens, maka yang bersangkut bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen nya dan bersedia untuk diganti, dan selanjutnya pernyataan ini disampaikan kepada OJK.

of BOC, Directors and / or Controlling Shareholders or relationships with the Bank, which can affect its ability to act independently as stipulated in the provisions of Governance Implementation for Commercial Banks.

If in the future, it is found that one of the Independent Commissioners has a financial relationship, management relationship, share ownership and / or family relationship with other members of BOC, Directors and / or Controlling Shareholders or a relationship with the Bank, which can affect his ability to act independently then the person concerned is willing to give up the position of his Independent Commissioner and is willing to be replaced, and then this statement is submitted to the OJK.

Anggota Komisaris Independen

Sepanjang tahun 2018 terdapat 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri yang merupakan Komisaris Independen atau sebesar 67% dimana hal ini telah memenuhi ketentuan komposisi minimal 50% (Jumlah Komisaris Independen/Total Komisaris) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Komisaris Independen telah membuat Surat Pernyataan Independen yang menyatakan bahwa Komisaris yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Berikut adalah Surat Pernyataan Independen yang dimaksud:

Setiap anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri telah memenuhi kondisi-kondisi yang menunjukkan independensi mereka yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank Riau Kepri maupun kepemilikan sahamnya pada perusahaan lain baik di dalam maupun luar negeri.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank Riau Kepri selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
3. Anggota Dewan Komisaris mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham utama perusahaan.
4. Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris

Independent Commissioner

Throughout 2018 there were 2 (two) members of BOC of Bank Riau Kepri who were Independent Commissioners or 67% where this had fulfilled the composition requirements of at least 50% (Number of Independent Commissioners / Total Commissioners) in accordance with Financial Services Authorization Regulation No.55 /POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Independence Statement of Independent Commissioner Members

The Independent Commissioner has made an Independent Statement stating that the Commissioner concerned does not have financial, management, share ownership, and / or family relationships with other members of BOC, Directors and / or Controlling Shareholders or relationships that can affect his ability to act independently. The following is the Independent Statement referred to:

Each member of BOC of Bank Riau Kepri has fulfilled conditions that indicate their independence, namely:

1. *Members of BOC have disclosed share ownership that reaches 5% (five percent) or more at Bank Riau Kepri and ownership of shares in other companies both at home and abroad.*
2. *Members of BOC do not take and / or receive personal benefits from Bank Riau Kepri other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.*
3. *Members of BOC are capable of carrying out their duties, expressing their opinions or reporting on performance as determined by BOC independently without being controlled by the company's main shareholders.*
4. *Members of BOC have expressed their independence, namely not having financial, management, share ownership, and / or family relations with other members of BOC, Directors and or controlling shareholders or*

lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Adapun uraian penjelasannya adalah sebagai berikut:

relations with the Bank that can affect their ability to act independently. The description of the explanation is as follows:

Dewan Komisaris *BOC*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*						Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*					
	Dewan Komisaris *BOC*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling shareholders*		Dewan Komisaris *BOC*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling shareholders*	
	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*
Mambang Mit	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Abdul Rivaie Rachman	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Taufiqurrahman	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara langsung bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap struktur pengendalian internal Perusahaan, penerapan manajemen risiko dan praktik-praktik akuntansi dan pembukuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengawasi pelaksanaan audit internal serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is directly responsible for the management of the Company as stipulated in the Articles of Association of the Company. BOD is responsible for the Company's internal control structure, the application of risk management and accounting and accounting practices of the Company in accordance with applicable regulations, oversees the implementation of internal audits and conducts necessary follow up in accordance with the direction of BOC. BOD is responsible to the GMS which is the realization of the accountability of the management of the company in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Persyaratan Direksi

Terdapat 3 (tiga) macam persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Bank. Persyaratan tersebut adalah Persyaratan Umum, Persyaratan Khusus, dan Persyaratan lainnya.

1. Persyaratan Umum:
   a. Warga Negara Indonesia.
   b. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. .
   c. Mempunyai akhlak dan moral yang baik.
   d. Setia dan taat kepada NKRI.
   e. Sehat Jasmani dan Rohani.
   f. Tidak termasuk dalam daftar orang-orang yang dilarang menjadi pemegang saham dan atau pengurus Bank dan atau Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
   g. Tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan negara dan perbuatan tercela dibidang perbankan, keuangan dan usaha lainnya.
   h. Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
   i. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
   j. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

Requirements for Directors

There are 3 (three) types of requirements that must be met by prospective members of the Bank's Directors. These requirements are General Conditions, Special Requirements, and other Requirements.

1. *General Requirements:*
   a. *Indonesian citizens.*
   b. *Faith in God Almighty. .*
   c. *Have good character and morals.*
   d. *Faithful and obedient to the NKRI.*
   e. *Physically and mentally healthy.*
   f. *Not included in the list of people who are prohibited from becoming shareholders and or administrators of Banks and or Rural Banks in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and / or the Financial Services Authority.*
   g. *Never carry out activities that are detrimental to the state and disgraceful actions in the banking, financial and other business fields.*
   h. *Able to carry out legal actions.*
   i. *He has never been convicted of a criminal act that has caused financial loss to the state within 5 (five) years prior to his appointment.*
   j. *Never been declared bankrupt or became a member of BOD who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*

2. Persyaratan Khusus
   Memiliki kompetensi, integritas dan reputasi/kelayakan keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan di dalam ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test).*

3. Persyaratan Lainnya
   a. Direktur Utama wajib berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali.
   b. Anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif pada Bank.
   c. Calon Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan lain sebagai berikut:
      - Anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
      - Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi lembaga Pemerintah Pusat/Daerah.
      - Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan atau pertentangan kepentingan secara langsung/tidak langsung dengan Bank yang dipimpinnya dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   e. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki usaha melebihi dari 25% modal disetor pada suatu Bank dan!atau perusahaan lain.
   f. Tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Direktur lain dan/atau Anggota Komisaris.
   g. Bagi calon Direksi yang berasal dari internal Bank minimal pernah menjadi pejabat eksekutif

2. *Special Requirements*
   Having competency, integrity and good financial reputation / feasibility as required in the provisions of Bank Indonesia and / or the Financial Services Authority concerning Fit and Proper Test.

3. *Other Requirements*
   a. *The President Director must come from a party that is independent of the controlling shareholder.*
   b. *Members of BOD have at least 5 (five) years of experience in the operational field as executive officers at the Bank.*
   c. *Candidates for the Director in charge of the Compliance Function must have adequate integrity and knowledge regarding the provisions of Bank Indonesia and / or the Financial Services Authority and applicable laws and regulations.*
   d. *Dircksi members are prohibited from concurrently holding other positions as follows:*
      - *Members of BOC, Directors or executive officers at Banks, companies and other institutions.*
      - *Other structural and functional positions in Central / Regional Government institutions.*
      - *Other positions that can cause conflicts or conflicts of interest directly / indirectly with the Bank he leads and / or which contradicts the applicable laws and regulations.*
   e. *Members of BOD either individually or jointly are prohibited from having more than 25% of the paid up capital in a Bank and! Or other company.*
   f. *There is no blood family relationship up to the second degree, either in a straight line or side line or a relationship of marriage (son-in-law or brother-in-law) with another Director and / or Member of the Commissioner.*
   g. *For prospective Directors originating from internal Banks, at least they have become executive officers*

satu level di bawah Direksi atau sedang menjabat sebagai Pemimpin Divisi.

h. Sedangkan untuk calon Direksi dari pihak luar Bank (eksternal) harus memenuhi syarat lainnya berupa:
   - Pejabat eksekutif aktif yang jabatannya satu level di bawah Direksi pada Bank Umum ataupun pensiunan pejabat eksekutif yang jabatannya satu level di bawah Direksi pada suatu Bank Umum.
   - Berpengalaman operasional memimpin Cabang Bank Umum sebelum menjadi Pejabat Eksekutif satu level di bawah Direksi.
   - Rekomendasi atau Surat Keterangan dari tempat bekerja sebelumnya

i. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana yang dipersyaratkan di dalam ketentuan Bank Indonesia dan/atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

one level below BOD or currently serving as Division Leaders.

h. Meanwhile, candidates for external directors must fulfill other requirements in the form of:

   - *Active executive officer whose position is one level below BOD in a Commercial Bank or retired executive officer whose position is one level below BOD in a Commercial Bank.*
   - *Operational experience leads the Commercial Bank Branch before becoming an Executive Officer one level below BOD.*
   - *Recommendation or Certificate from the previous place of work*

i. Fulfill other requirements as required by Bank Indonesia regulations and or the provisions of the Financial Services Authority.

Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Setiap anggota Direksi Bank memiliki pengalaman dibidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank, hal ini mengingat karena anggota Direksi Bank merupakan mantan dan pernah menjabat sebagai pejabat eksekutif Bank. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan memenuhi persyaratan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*fit and proper test*) Direksi.

Di dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 / POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan diatur bahwa :

1. Calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai anggota Direksi yaitu bertindak mewakili Bank dalam membuat keputusan yang secara hukum mengikat Bank dan/atau mengambil keputusan penting yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank;

BOD Fit and Proper Test

Each member of the Bank's BOD has experience in the operational area as a Bank executive officer, this is because the members of the Bank's BOD are former and have served as executive officers of the Bank. Members of BOD are appointed and dismissed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders and meet the requirements of Bank Indonesia / the Financial Services Authority through BOD' Fit and Proper Test.

In the Bank Indonesia Regulation Number 12/23 / PBI / 2010 concerning the Fit and Proper Test and the Financial Services Authority Regulation Number 27 /POJK.03/2016 concerning Capability and Compliance Assessment for Main Parties, Financial Service Institutions are regulated that :

1. Prospective members of BOD must obtain approval from the Financial Services Authority before carrying out their actions, duties and functions as members of BOD, namely acting on behalf of the Bank in making decisions that legally bind the Bank and / or make important decisions that affect the Bank's financial condition;

2. Calon anggota Direksi yang belum memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai anggota Direksi, Bank walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS;
3. Permohonan untuk memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan diajukan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku;
4. Pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan calon Direksi Bank dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku
5. Otoritas Jasa Keuangan menghentikan penilaian kemampuan dan kepatutan calon Direksi Bank apabila calon tersebut menjalani :
   a. proses hukum;
   b. proses penilaian kemampuan dan kepatutan;dan/atau
   c. proses penilaian kembali karena terdapat indikasi permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi.
   d. Penghentian tersebut diberitahukan secara tertulis kepada Bank.
6. Calon Direksi yang dihentikan penilaian kemampuan dan kepatutannya oleh Otoritas Jasa Keuangan, dapat dicalonkan kembali kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk menjadi Direksi apabila yang bersangkutan telah selesai menjalani proses sebagaimana dimaksud angka 5 di atas.
7. Pemberitahuan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas hasil uji kemampuan dan kepatutan secara tertulis kepada Bank dalam bentuk penetapan disetujui atau tidak disetujui.
8. Berdasarkan hal tersebut seluruh anggota Direksi Bank Riau Kepri telah lulus fit and proper test tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

2. *Prospective members of BOD who have not obtained the approval of the Financial Services Authority, are prohibited from taking actions, duties and functions as members of BOD, even though they have been approved and appointed by the GMS;*
3. *Requests to obtain approval from the Financial Services Authority are submitted by the Bank to the Financial Services Authority accompanied by the required documents in accordance with applicable Bank Indonesia regulations and / or the Financial Services Authority;*
4. *The assessment of the capability and propriety of the Bank's BOD is carried out by the Financial Services Authority in accordance with applicable Bank Indonesia and / or Financial Services Authority regulations.*
5. *The Financial Services Authority stops assessing the ability and appropriateness of prospective Bank Directors if the candidate underwent:*
   a. legal proceedings;
   b. the process of appraisal of fit and proper, and / or
   c. the revaluation process because there are indications of problems of integrity, financial feasibility, financial reputation, and / or competence.
   d. The termination is notified in writing to the Bank.
6. *Candidates for BOD who are terminated by their assessment of their ability and appropriateness by the Financial Services Authority, can be re-nominated to the Financial Services Authority to become a BOD if the relevant party has completed the process as referred to in number 5 above.*
7. *Notification by the Financial Services Authority of the results of a written test of ability and propriety to the Bank in the form of approval is approved or not approved.*
8. *Based on this, all members of BOD of Bank Riau Kepri have passed a fit and proper test without records and have received approval from the Financial Services Authority, which indicates that each member of BOD has adequate integrity, competence and financial reputation.*

Seluruh anggota Direksi Bank Riau Kepri telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tabel berikut.

All members of BOD of Bank Riau Kepri have passed the fit and proper test and have obtained approval letters from the Financial Services Authority, as in the following table.

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi
Status Table of BOD' Capability and Compliance Test

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kompetensi *Competence*	Hasil *Results*	Surat Persetujuan *Approval letter*	Penyelenggara *Organizer*
DR. Irvandi Gustari	Direktur Utama *President Director*	Keuangan Perbankan *Banking Finance*	Lulus *Pass*	SR-24/KO.5411/2015 tanggal 7 Mei 2015 *SR-24 / KO.5411 / 2015 May 7, 2015*	OJK
Denny M Akbar	Direktur Operasional *director of Operations*	Keuangan Perbankan *Banking Finance*	Lulus *Pass*	SR-36/KO.54/2016 tanggal 23 Februari 2016 *SR-36 / KO.54 / 2016 dated February 23, 2016*	OJK
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko *Director of Compliance & Risk Management*	Keuangan Perbankan *Banking Finance*	Lulus *Pass*	SR-36/KO.54/2016 tanggal 11 Juli 2017 *SR-36 / KO.54 / 2016 dated July 11, 2017*	OJK

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Riau Kepri. Masa kerja Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Riau Kepri ditetapkan selama 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali apabila mempunyai prestasi kerja yang baik setelah memperhatikan pertimbangan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Adapun penggantian dan atau pengangkatan Direksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Appointment and Dismissal of BOD

The appointment and dismissal of BOD is carried out through a GMS through a transparent process. Appointment of members of BOD is carried out through the GMS after going through the fit and proper test process. All members of BOD reside in the working area of the Bank Riau Kepri Head Office. BOD' working period in accordance with Bank Riau Kepri's Articles of Association is stipulated for 4 (four) years and can be reappointed if it has good work performance after paying attention to the considerations of Bank Indonesia / Financial Services Authority by not reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time. The replacement and / or appointment of BOD is carried out by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018, Direksi Bank Riau Kepri berjumlah 3 (tiga) orang terdiri atas 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Riau Kepri.

Total and Composition of BOD

For the period up to December 31, 2018, the Directors of Bank Riau Kepri amounted to 3 (three) people consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. All members of BOD reside in the working area of the Bank Riau Kepri Head Office.

Tabel Jumlah dan Komposisi Direksi
Table of Amount and Composition of BOD

Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Periode
DR. Irvandi Gustari	Direktur Utama	Pekanbaru	23 April 2015	2015-2019
Denny M Akbar	Direktur Operasional	Pekanbaru	28 Januari 2016	2016-2020
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	Pekanbaru	4 Maret 2017	2017-2021

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Secara lebih rinci, Pedoman dan tata tertib kerja Direksi diatur dalam *Board Manual* yang mengatur tentang Panduan dan Pedoman kerja & tata tertib Direksi berisikan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundangundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Komisaris dan Direksi berikut organ kelengkapannya. Pedoman kerja & tata tertib Direksi merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Bank Riau Kepri dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) tata kelola Bank yang baik. Pedoman dan tata kerja Direksi Bank Riau Kepri terdapat dalam Keputusan Direksi Nomor 111/KEPDIR/2018 tentang Pedoman Kerja Direksi yang terdiri atas :

- Visi dan misi;
- Tujuan;
- Fungsi;
- Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi;
- Persyaratan untuk Menjadi Direksi
- Masa Jabatan
- Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas
- Etika Kerja dan Jabatan
- Waktu Kerja
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Hak dan Kewenangan
- Rapat Direksi
- Pembagian Tugas antar Direksi
- Pendelegasian Wewenang Antar Direksi
- Komite-Komite Direksi
- Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris
- Penggunaan Saran Profesional

BOD Charter and Code of Conduct

In more detail, BOD Guidelines and work rules are regulated in the Board Manual governing Guidelines and BOD' work guidelines & rules contain compilation of principles of corporate law, applicable laws and regulations, directives of Shareholders and provisions of the Articles of Association governing work procedures Commissioners and Directors and their complete organs. The work guidelines & rules of BOD are the codification of various regulations that apply to Bank Riau Kepri and best practices of good Bank governance. The guidelines and working procedures of the Bank Riau Kepri BOD are contained in the Decree of BOD No. 111 / KEPDIR / 2018 concerning BOD' Work Guidelines consisting of:

- *Vision and mission;*
- *Aim;*
- *Function;*
- *Amount, Composition and Independence of Directors;*
- *Requirements to Become a Director*
- *Length of service*
- *Orientation and Capability Enhancement Program*
- *Work Ethics and Position*
- *Working time*
- *Duties and responsibilities*
- *Rights and Authority*
- *BOD Meeting*
- *Division of Tasks between Directors*
- *Delegation of Authority Between Directors*
- *Directors' Committees*
- *Employment Relationship between BOD and BOC*
- *Use of professional advice*

Tugas dan Tanggung jawab Direksi

Direksi bertugas dengan itikad baik dan bertanggungjawab penuh memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan serta dalam batasan wewenang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of BOD

BOD is in good faith and is fully responsible for leading and managing the Bank in accordance with the stated vision, mission and objectives and within the authority limits set out in the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The duties and responsibilities of each of the Directors as stipulated in BOD Charter, are as follows:

Jabatan/ *Position*	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	*Description of Duties and Responsibilities*
Direktur Utama *President Director*	• Direktur Utama bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan. • Bersama-sama dengan Komisaris Utama menandatangani surat saham dan surat kolektif saham. • Mengikat Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. • Menjalin hubungan dengan pihak luar antara lain dengan Pemerintah Daerah, Instansi Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bank-Bank dan lembaga lainnya. • Bertanggungjawab dalam merencanakan, memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas dan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank. • Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Audit Internal. • Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Bank secara menyeluruh. • Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Bank. • Menyiapkan Rencana Kerja Bank. • Menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku Bank ditutup. • Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur. • Direktur Utama berwenang mengambil keputusan dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. • Direktur Utama berwenang melakukan tindakan korektif dan/atau instruktif atas kebijakan yang telah diputuskan oleh Direktur yang menurut penilaian Direktur Utama menyimpang dari kebijakan Bank.	• *The President Director acts for and on behalf of BOD and represents the Bank inside and outside the court.* • *Together with the President Commissioner to sign a share certificate and share collective letter.* • *Binding the Bank with other parties and other parties with the Bank, and carrying out all actions, both concerning management and ownership.* • *Establishing relationships with outside parties, among others, with the Regional Government, Government Agencies, Bank Indonesia, the Financial Services Authority, Banks and other institutions.* • *Responsible for planning, leading, coordinating and supervising the implementation of tasks and work of the work unit under its supervision.* • *Sign the documents and other documents that are principally in principle which can affect the Bank's policies.* • *Must pay attention and immediately take the necessary steps for everything that is stated in each report on the results of the inspection made by Internal Audit.* • *Directing, developing and establishing a comprehensive Bank management strategy.* • *Control and evaluate all Bank activities.* • *Prepare a Bank Work Plan.* • *Submit an Annual Report to the GMS to obtain approval within 6 (six) months after the Bank's financial year is closed.* • *Coordinating activities and carrying out the duties of all Directors.* • *The President Director has the authority to make decisions in the context of carrying out his duties, authorities and responsibilities.* • *The President Director has the authority to take corrective and / or instructive actions on the policies that have been decided by the Director which according to the President Director's deviations deviate from the Bank's policies.*

Jabatan/ *Position*	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	*Description of Duties and Responsibilities*
Direktur Dana & Jasa	• Direktur Dana & Jasa dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Dana & Jasa bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Dana & Jasa menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk hal-hal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.	• *The Funds & Services Director can act for and on behalf of BOD and represent the Bank in the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party.* • *The Funds & Services Director is tasked with planning, directing, coordinating and supervising directly the work of the work units under his supervision.* • *The Funds & Services Director signs letters and other scripts relating to his field of work, except for things that are very principle that can affect the Bank's policies and must be carried out with a BOD meeting.*
Direktur Kredit & Syariah	• Direktur Kredit & Syariah dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Kredit & Syariah bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Kredit & Syariah menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk hal-hal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.	• *The Director of Credit & Syariah can act for and on behalf of BOD and represent the Bank in the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party* • *The Loan & Sharia Director is in charge of planning, directing, coordinating and directly monitoring the implementation of the work of the work unit under its supervision.* • *The Loan & Sharia Director signs letters and other scripts relating to their field of work, except for very principle matters that can affect the Bank's policies, and must be carried out with a BOD meeting.*
Direktur Operasional	• Direktur Operasional dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Operasional bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Operasional menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk hal-hal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.	• *The Operations Director can act for and on behalf of BOD and represent the Bank in the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party.* • *The Banking Operation Director is in charge of planning, directing, coordinating and supervising directly the work of the work units under his supervision.* • *The Banking Operation Director signs letters and other documents relating to his field of work, except for very principle matters that can affect the Bank's policies, so it must be carried out with a BOD meeting.*
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	• Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya.	• *The Director of Compliance & Risk Management can act for and on behalf of BOD and represent the Bank in the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party.* • *The Director of Risk Compliance & Management is in charge of planning, directing, coordinating and directly supervising the work of the work unit under its supervision.*

Jabatan/ *Position*	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	*Description of Duties and Responsibilities*

- Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk hal-hal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.
- Di samping melaksanakan hal-hal yang telah disebutkan di atas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko berpedoman kepada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, antara lain yaitu :
  - ✓ Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko kepatuhan Bank, sesuai Pedoman Manajemen Risiko yang telah dimiliki oleh Bank;
  - ✓ Melakukan pengujian atas rancangan dan perubahan pedoman kerja pada Direktur lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan;
  - ✓ Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya;
  - ✓ Memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah berjalan sesuai dengan ketentuan di seluruh tingkat organisasi.
  - ✓ Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian seluruh aktivitas operasional Bank telah sesuai dengan Ketentuan Bank dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
  - ✓ Melaporkan kepada pihak otoritas perbankan apabila terdapat pelanggaran kepatuhan.

- *The Director of Compliance & Risk Management signs letters and other scripts relating to his field of work, except for things that are very principle that can affect the Bank's policy, so it must be carried out with a BOD meeting.*
- *In addition to implementing the things mentioned above, the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Director & Risk Management is guided by the Corporate Manual (BPP) of the Implementation of the Compliance Function of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau of Riau Islands, among others, namely:*
  - ✓ *Identify, measure and evaluate all Bank compliance risks, according to the Risk Management Guidelines that have been owned by the Bank;*
  - ✓ *Testing the design and changes to work guidelines for other Directors to ensure compliance with regulations and legislation;*
  - ✓ *Determine the steps needed to ensure compliance with all Bank activities against the provisions and commitments with Bank Indonesia and the laws and regulations as well as all agreements with other parties;*
  - ✓ *Ensuring the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) has been in accordance with the provisions at all levels of the organization.*
  - ✓ *Ensure the application of prudential principles throughout the Bank's operational activities in accordance with the Bank's Provisions and other applicable laws and regulations.*
  - ✓ *Report to the banking authorities if there is a compliance infringement.*

Independensi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris. Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Independence of the BOD

BOD always acts independently, in the sense that it does not have a conflict of interest which can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to each other and relations to BOC. BOD does not have financial, management, share ownership and / or family relations with other members of BOC, Directors and / or Controlling Shareholders or relations with the Bank, so that they can carry out their duties and responsibilities independently.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Bank

Orientation Program for New BOD

The members of BOD who were appointed for the first time were given an orientation program regarding Bank

Riau Kepri. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Bank Riau Kepri, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Program orientasi ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum terhadap terhadap rencana bisnis Bank Riau Kepri, informasi mengenai kegiatan bisnis utama, garis besar tugas dan kegiatan Direksi berdasarkan peraturan-peraturan perbankan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Riau Kepri. This program aims to provide an understanding of the vision, mission and values of Bank Riau Kepri, the code of conduct and guidelines for behavior, organizational structure, and guidelines and work procedures of BOD. This orientation program is also carried out to provide an overview of the Bank Riau Kepri business plan, information on key business activities, outline the duties and activities of BOD based on banking regulations and other applicable laws and regulations.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, tidak ada Direksi baru yang diangkat, sehingga tidak ada program pelatihan yang dilaksanakan untuk Direksi baru.

As of December 31, 2018, no new Directors were appointed, so no training programs were implemented for the new Directors.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan yang dilaksanakan oleh Direksi, dapat dilihat pada bab profil perusahaan, sub bab Pelatihan Direksi.

Competence Training and Development

The training program carried out by BOD can be seen in the chapter on company profile, sub chapter of Directors Training.

Penilaian Kinerja Direksi

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial seluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan dan kebijakan umum Direksi. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek *profil risiko, Good Corporate Governance, rentabilitas* dan permodalan Bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi antara lain adalah Dewan Komisaris, RUPS, OJK dan beberapa lembaga independen.

Penilaian kinerja Direksi Bank Riau Kepri dilakukan melalui laporan penilaian sendiri (self assessment) Tata Kelola yang disampaikan kepada OJK secara berkala dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Penilaian sendiri (self assessment) tersebut dilakukan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek governance yaitu *governance structure, governance process*, dan *governance outcome,* sebagai suatu proses yang berkesinambungan.

BOD Performance Assessment

Measuring the success of the performance of BOD is the result of the collegial work of all members of BOD reflected in one unit on the achievement / realization of the Bank's Business Plan (RBB) on an annual basis and the general policies of BOD. In addition, the success of BOD' performance can be measured through the results of the Bank's Soundness Rating which includes aspects of the risk profile, Good Corporate Governance, Bank's profitability and capital. The parties that evaluate the performance of BOD include BOC, GMS, OJK and several independent institutions.

Bank Riau Kepri's BOD performance appraisal is carried out through Governance self assessment reports that are submitted to the OJK periodically with reference to the Financial Services Authority Circular Letter Number 13 / SEOJK.03 / 2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks . The self-assessment is carried out in a comprehensive and structured manner which is integrated into 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome, as a continuous process.

Penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola dilakukan dengan menggunakan Kertas Kerja Penilaian Sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Parameter penilaian kinerja Direksi meliputi prinsip-prinsip TARIF dalam Tata Kelola yang Baik terkait keseluruhan fungsi dalam mengelola Bank Riau Kepri.

Selain melalui penilaian sendiri (*self assessment*), penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui pertanggungjawaban laporan tahunan saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hal ini terlihat pada saat pelaksanaan RUPS tahunan tahun 2018 dimana pemegang saham (RUPS) menyetujui laporan tahunan tahun buku 2017 yaitu laporan pengawasan Dewan Komisaris, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan keuangan perseroan tahun buku 2017 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017.

Sampai dengan akhir Desember 2018, seluruh anggota Direksi tidak mendapat sanksi atau penilaian buruk dari ketiga lembaga tersebut, dan juga oleh para Pemegang Saham.

Self assessment of Governance Implementation is carried out by using a Self Assessment Implementation Paper in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter on Implementation of Governance for Commercial Banks. The parameters of the performance evaluation of BOD include the principles of TARIF in Good Governance related to the overall function in managing Bank Riau Kepri.

In addition to self assessment, the performance assessment of BOD is also carried out through the accountability of the annual report at the General Meeting of Shareholders (GMS), this can be seen at the annual AGM 2018 where shareholders (AGM) approve the annual financial report 2017 supervision report of BOC, BOD accountability report and 2017 financial year corporate report by providing full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to BOC and Directors for management and supervision actions that have been carried out during the 2017 financial year.

As of the end of December 2018, all members of BOD did not receive sanctions or bad judgments from the three institutions, and also by the Shareholders.

Penilaian atas Kinerja Masing-masing Komite yang Berada Dibawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Komite pendukung Direksi Bank Riau Kepri terdiri atas Komite Asset & Liabilities (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pembiayaan dan Investasi Syariah, Komite Anti Fraud.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self Assessment* GCG.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Direksi untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

Assessment of the Performance of Each Committee Under BOD and the Basics of the Assessment

The supporting committee of the Bank Riau Kepri Directors consists of the Asset & Liabilities Committee (ALCO), the Risk Management Committee, the Information Technology Committee, the Human Resources Committee, the Credit Policy Committee, the Sharia Financing and Investment Committee, the Anti Fraud Committee.

Performance Appraisal of the Committee of Directors is determined based on the duties of obligations listed in the Committee Charter, Committee Work Program and results of GCG Self Assessment.

The results of evaluating the performance of each Committee Member is one of the basic considerations for BOD to dismiss and / or reappoint members of the Committee concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Committee.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy Composition of BOC and BOD

Dalam mempertahankan keunggulan kompetitif, Bank Riau Kepri telah memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selain mayoritas memiliki latar belakang perbankan, juga memiliki kompetensi, latar belakang dan pengalaman yang bervariasi. Hal ini dipandang penting oleh Bank untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang kuat dan pengurusan Bank yang efektif.

In maintaining competitive advantage, Bank Riau Kepri has members of BOC and BOD who, besides the majority, have a banking background, also have varying competencies, backgrounds and experience. This is considered important by the Bank to ensure a strong decision-making process and effective Bank management.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada kebijakan keberagaman berdasarkan ketentuan Pemegang Saham dan ketentuan yang dituangkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris maupun Direksi yang merupakan acuan pertimbangan dalam proses nominasi dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang optimal.

Determination of the composition of BOC and BOD refers to the diversity policy based on the provisions of Shareholders and the provisions set out in BOC and BOD Work Guidelines and Regulations which are a consideration in the nomination and succession process of BOC and BOD by taking into account appropriate knowledge, expertise and experience with the needs of the company, so as to obtain the optimal composition of BOC and BOD.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Umum, dan Ketentuan OJK tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, Dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

In addition, all members of the Bank's BOC have fulfilled the requirements as members of BOC in accordance with Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, Bank Indonesia Regulations concerning Commercial Banks, and OJK Provisions on Capability and Compliance Assessment for Controlling Shareholders, Prospective Members BOD, and Prospective Members of BOC of the Bank.

Keberagaman komposisi Dewan komisaris dan Direksi terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan (bidang studi) , pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dan keahlian. Berikut tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Riau Kepri per 31 Desember 2018:

The diversity of the composition of BOC and BOD consists of various educational qualification backgrounds (fields of study), work experience, age, and gender and expertise. The following is a table on the diversity of the composition of BOC and BOD of Bank Riau Kepri as at 31 December 2018:

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris Bank Riau Kepri per Posisi 31 Desember 2018
Diversity Table of BOC of Bank Riau Kepri as of 31 December 2018

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja	*Work experience*	Usia	Jenis Kelamin	Keahlian
Mambang Mit	Komisaris Utama	Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau pada tahun 1979	Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2007 sampai dengan 2010, kemudian diamanahkan lagi sebagai Komisaris Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2015 sampai dengan sekarang. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain: Pelaksana Tugas Gubernur Provinsi Riau (2013), Wakil Gubernur Provinsi Riau (2008-2013), Sekretaris Daerah Provinsi Riau (2004–2008), Sekretaris Daerah Kota Batam (2001-2008).	*Served as President Commissioner of Bank Riau Kepri from 2007 to 2010, then was re-appointed as President Commissioner of Bank Riau Kepri in 2015 until now. Other positions that have been held include: Acting Governor of Riau Province (2013), Deputy Governor of Riau Province (2008-2013), Regional Secretary of Riau Province (2004-2008), Regional Secretary of Batam City (2001-2008).*	69 Tahun	Pria	Perbankan, Manajemen Risiko
A. Rivaie Rachman	Komisaris Independen	Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1963	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak tahun 2007. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Wakil Gubernur Provinsi Riau (1994 - 1999), Sekretaris Wilayah Daerah Provinsi Riau (1991–1994), Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau (1982-1991) dan Direktur Bank Pembangunan Daerah Riau (1966-1973) Appointed as Independency Commissioner of Bank Riau Kepri since 2007.	*He has been serving as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since 2007. Other positions he has held include Deputy Governor of Riau Province (1994 - 1999), Regional Secretary of Riau Province (1991–1994), Chair of Riau Province Regional Development Planning Agency (1982-1991) and Director of the Bank Pembangunan Daerah Riau (1966-1973) Appointed as Independence Commissioner of Bank Riau Kepri since 2007.*	84 tahun	Pria	Perbankan, Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja	*Work experience*	Usia	Jenis Kelamin	Keahlian
Taufiqurrahman	Komisaris Independen	Menyelesaikan pascasarjana dan meraih gelar Master of Philosophy (MPhil) 2007 dari Maastricht School of Management, Netherlands dan meraih Master of science in International Busines (Msc) 2004 dari University of Salford, United Kingdom. Menyelesaikan program sarjana di bidang Manajemen di Universitas Riau tahun 1996. *Completed postgraduate and won the title of Master of Philosophy (MPhil) 2007 from Maastricht School of Management, Netherlands and won the Master of science in International Busines (MSc) 2004 from the University of Salford, United Kingdom. Complete degree program in the field Management at the University of Riau in 1996.*	Kemahasiswaan, DIII Program Fakultas Ekonomi, 2003 – 2004.	*Served as an independent commissioner at Bank Riau Kepri since 2017. Other positions that have been held include as lecturers in the faculty of economics from 1998 to present, Deputy Director of Academic Affairs, DIII Program of the Faculty of Economics, 2004 - 2005, Deputy Director of Fields Student Affairs, DIII Program of the Faculty of Economics, 2003 - 2004.*	48 tahun	Pria	Akademisi, Bisnis Internasional, Manajemen stratejik dan tata kelola perusahaan

Tabel Keberagaman Direksi Bank Riau Kepri per Posisi 31 Desember 2018
Diversity Table of Bank Riau Kepri Directors as of December 31, 2018

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja	*Work experience*	Usia	Jenis Kelamin	Keahlian
Irvandi Gustari	Direktur Utama	Menyelesaikan pendidikan Doktor (S3) jurusan Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2013	Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2015 sampai dengan sekarang. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain: Senior Vice President-Human Resources Group Head PT. Bank MNC Internasional Tbk.	*Served as President Director of Bank Riau Kepri in 2015 until now. Other positions that have been held include: Senior Vice President-Human Resources Group Head of PT. Bank MNC Internasional Tbk.*	52 Tahun	Pria	Perbankan, Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja	*Work experience*	Usia	Jenis Kelamin	Keahlian
Denny M. Akbar	Direktur Operasional	Meraih Gelar Sarjana pada Studi Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung.	Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak 1 November 2000, beberapa posisi jabatan yang pernah diduduki diantaranya adalah sebagai Staff Biro Perencanaan, Pemimpin Bagian Sekretariat dan Humas, Pemimpin Cabang Tanjung Balai Karimun, Pemimpin Cabang Tanjung Pinang, hingga menjabat sebagai Pemimpin Divisi Human Capital & Service dan terakhir sebagai Direktur Operasional Bank Riau Kepri.	*Starting a career at Bank Riau Kepri since November 1, 2000, several positions that have been occupied include the Staff of Planning Bureau, Division Head of Secretariat and Public Relations, Head of Tanjung Balai Karimun Branch, Tanjung Pinang Branch Manager, until serving as Human Capital & Service Division Leader and finally as Director of Operations at Bank Riau Kepri.*	48 Tahun	Pria	Perbankan, Manajemen Risiko
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	Meraih gelar sarjana di bidang akuntansi di Universitas Padang tahun 1993	Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak 1994, beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Bagian Kepatuhan Divisi Kepatuhan, Pemimpin Divisi Kepatuhan & Hukum, Pjs. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis, Pjs. Pemimpin Divisi Hukum & Corporate Secretary, Pemimpin Divisi Kepatuhan dan terakhir menjabat Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.	*Starting a career at Bank Riau Kepri since 1994, several positions have been held including among them the Head of Compliance Division of the Compliance Division, Leader of the Compliance & Legal Division, Acting. Leader of the Strategic Planning Division, Acting. Head of Legal Division & Corporate Secretary, Leader of Compliance Division and lastly served as Director of Compliance & Risk Management.*	51 Tahun	Pria	Perbankan, Manajemen Risiko

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of BOC and BOD

Pengungkapan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris untuk periode laporan tahun 2018 mengacu pada kebijakan Tata Kelola yang Baik sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Kebijakan pemberian remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberian remunerasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Pemberian remunerasi didasarkan atas pertimbangan kinerja dan tanggung jawab individual, serta level jabatan yang dilakukan secara transparan sehingga dapat memotivasi dalam mencapai tujuan Bank Riau Kepri. Adapun indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Riau Kepri antara lain

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Ketentuan tentang besarnya gaji/honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Secara garis besar, proses penetapan dan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut :

Disclosure of BOC' remuneration policy for the 2018 reporting period refers to the Good Governance policy as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

The remuneration policy and other benefits for BOC and Directors refer to the decisions of the shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders. Provision of remuneration is an activity to assess the level of success or failure of company personnel in carrying out their duties and responsibilities assigned to them. Provision of remuneration is based on consideration of individual performance and responsibilities, as well as the level of office carried out transparently so that it can motivate in achieving the goals of Bank Riau Kepri. The indicators for determining the remuneration of BOC and Directors of Bank Riau Kepri are among others

1. Business scale factor
2. Business complexity factors
3. Inflation rate
4. Conditions and financial capabilities of the Company
5. Other relevant factors, and may not conflict with laws and regulations

Procedure for Determining the Remuneration of BOC

Provisions regarding the amount of salary / honorarium or remuneration and / or benefits for members of BOC of Bank Riau Kepri are determined by the GMS by taking into account the recommendations and recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. The recommendations of the Remuneration and Nomination Committee are submitted to BOC and submitted to the GMS for approval. In general, the process of determining and giving remuneration for BOC of Bank Riau Kepri is as follows:

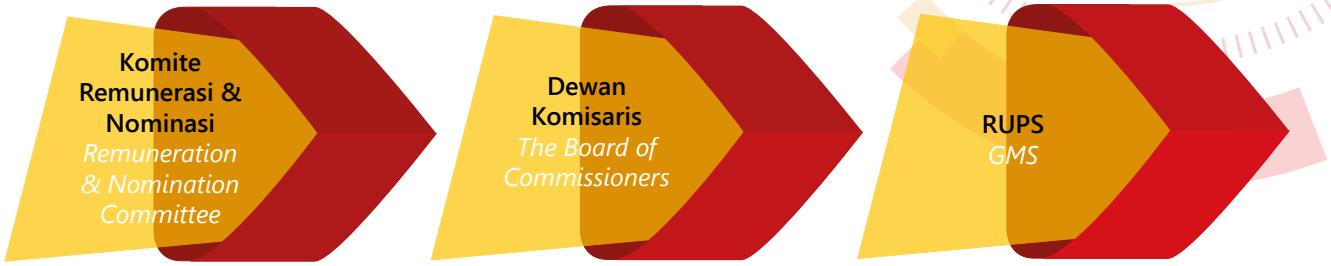

Menyusun dan mengusulkan serta memberikan rekomendasi Remunerasi Dewan Komisaris
Preparing, proposing and providing recomendations on the Remunerations for BOC

Mengkaji usulan Komite Remunerasi dan Nominasi dan selanjutnya usulan disampaikan kepada RUPS
Reviewing the proposals from the Remuneration and Nomination Committee and subsequently submitted to the GMS

Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dibahas dan diputuskan oleh RUPS
The proposals on the remuneration for BOC are discussed and decided by the GMS

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sistem remunerasi dirumuskan dengan mempertimbangkan kinerja, tanggungjawab, dan level jabatan, serta bertujuan untuk memotivasi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sistem remunerasi yang dibangun harus adil dan transparan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Seluruh Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang dibayarkan berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti dan Tantiem. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Riau Kepri adalah: Gaji, Tunjangan Rutin, Tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura;
2. Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, yang mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris.

Indicators for Determining the Remuneration of BOC and BOD

The remuneration system is formulated by considering performance, responsibility, and level of office, and aims to motivate BOC, Directors and employees to achieve company goals. The remuneration system built must be fair and transparent.

BOC Remuneration Structure

All BOC receive periodically paid remuneration packages, consisting of Salaries, Housing Allowances and Vehicle Allowances, Holidays Allowances, Leave Benefits and Tantiem. The remuneration policies and other facilities for BOC are as follows:

1. *Remuneration policies and other facilities for the members of BOC determined by the General Meeting of Shareholders of Bank Riau Kepri are: Salaries, Routine Allowances, Tantiem and other facilities in the form of non-nature;*
2. *Types of remuneration and other facilities for all members of BOC, which includes the number of members of BOC.*

Sepanjang tahun 2018 jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang meliputi remunerasi dalam bentuk natura dan non natura yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp12.971.795.907,-.

Throughout 2018 the amount of salaries and other benefits which included remuneration in kind and non-nature provided to BOC amounted to Rp. 12,971,795,907.

Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2018 terlihat dalam tabel berikut:

The remuneration of BOC in 2018 is shown in the following table:

Jenis Penerimaan	Komisaris		*Type of Acceptance*
	Jumlah (org)	Nominal (Rp)	
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, penghasilan tetap lainnya dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	12.815.271.129,-	1. *Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances, bonuses, other fixed income and other non-natural facilities)*
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, kesehatan dsb)	3	156.524.778,-	2. *Other facilities in kind (housing, transportation, health, etc.)*
Total		12.971.795.907,-	***Total***

Tabel Rincian Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018
Table of Details of BOC Remuneration in 2018

No.	Jenis Penerimaan	Jumlah Remunerasi (Rp) *Total Remuneration (Rp)*	*Type of Acceptance*
1	Gaji	2.184.000.000	*Salary*
2	Pakaian Dinas	82.170.000	*Service Clothing*
3	Cuti	-	*Leave*
4	THR	546.000.000	*THR*
5	Tunjangan Perumahan	112.432.500	*Housing Allowance*
6	Tunjangan Listrik	86.967.349	*Electricity Allowance*
7	Tunjangan Telepon	32.748.363	*Telephone Allowance*
8	Tunjangan Kesehatan	36.809.066	*Health benefits*
9	Tunjangan Hari Tua	433.352.349	*Pension*
10	Tunjangan Purna Bakti Jabatan	2.326.487.415	*Full Service Position Allowance*
11	Tunjangan Pajak	2.257.303.796	*Tax Benefits*
12	Tantiem	4.873.525.068	*Tantiem*
Total		**12.971.795.907**	

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi selama tahun 2018 yang dikelompokkan dalam

The number of members of BOC who receive the remuneration package during 2018 grouped in the range of

kisaran tingkat penghasilan, terlihat dalam tabel di bawah :

income levels, can be seen in the table below:

Jumlah Remunerasi dalam 1 tahun	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*	*Amount of Remuneration in 1 year*
Di atas Rp2 miliar	3	*Above Rp2 Billion*
Di atas Rp1 miliar s.d 2 miliar	0	*Above Rp 1 Billion To 2 Billion*
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar	0	*Over Rp500 Million And Rp1 Billion*
Rp500 juta ke bawah	-	*Rp 500 Million And Below*
Total	**3**	***Total***

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Setiap penetapan remunerasi Direksi harus melalui prosedur penetapan remunerasi yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mengacu kepada hasil penilaian dari pencapaian target, peraturan yang berlaku, peer group, dan kondisi Bank. Rekomendasi komite tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian disampaikan dan dimintakan persetujuan para pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur penetapan remunerasi Direksi digambarkan sebagai berikut:

Procedure for Determining Directors' Remuneration

Every remuneration determination of BOD must go through the recommended remuneration procedure by the Remuneration and Nomination Committee with reference to the results of the assessment of the achievement of targets, applicable regulations, peer groups, and the condition of the Bank. The committee's recommendations were submitted to BOC, to be subsequently submitted and requested by shareholders through approval General Meeting of Shareholders (GMS). The procedure for determining the remuneration of the Directors is described as follows:

Direksi mengusulkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi untuk rancangan usulan remunerasi Direksi
BODto BOC through the remunerations and Nomination Committee for the remuneration proposal draft for BOD

- **Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian dan perbandingan dengan peer group dan kemampuan Bank**
- **Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris hasil remunerasi**
- *The Remunerations and Nomination Committee are reviewing and comparing with the peer group and the capability of the Bank*
- *The Remunerations and Nomination Committee proposes the Remuneration result to the Board Commissioners*

Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi Direksi kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
BOC proposes remuneration for BOD to the shareholders through the mechanism of General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS menetapkan remunerasi Direksi
General Meeting of shareholders are stipulated the remuneration of BOD

Struktur Remunerasi Direksi

Seluruh Direksi menerima paket remunerasi yang dibayarkan berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti dan Tantiem. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Riau Kepri adalah: Gaji, Tunjangan Rutin, Tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura;

2. Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, yang mencakup jumlah anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2018 jumlah gaji dan tunjangan lainnya meliputi remunerasi dalam bentuk natura dan non natura yang diberikan kepada Direksi adalah sebesar Rp20.291.744.231,-

Rincian remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Direksi pada tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

BOD' Remuneration Structure

All BOD receive a periodically paid remuneration package, consisting of Salaries, Housing Allowances and Vehicle Allowances, Holidays Allowances, Leave Benefits and Tantiem. Remuneration policies and other facilities for the Directors are as follows:

1. *Remuneration policies and other facilities for members of BOD established by the General Meeting of Shareholders of Bank Riau Kepri are: Salaries, Routine Allowances, Tantiem and other facilities in the form of non-nature;*

2. *Types of remuneration and other facilities for all members of BOD, which cover the number of members of BOD.*

Throughout 2018 the amount of salaries and other benefits including remuneration in the form of natural and non-nature provided to the Directors amounted to Rp.22,291,744,231.

Details of remuneration and other facilities received by the Directors in 2018 are as follows:

Jenis Penerimaan	Direksi/ *Directors*		*Type of Acceptance*
	Jumlah (org) *Amount (People)*	Nominal (Rp) *Nominal (Rp)*	
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, penghasilan tetap lainnya dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	19.902.141.070,-	*1. Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances, bonuses, other fixed income and other non-natural facilities)*
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, kesehatan dsb)	3	389.603.161,-	*2. Other facilities in kind (housing, transportation, health, etc.)*
Total		20.291.744.231,-	***Total***

Tabel Rincian Remunerasi Dewan Direksi Tahun 2018
Table of Details on Remuneration of BOD in 2018

No	Jenis Penerimaan	Jumlah Remunerasi (Rp)/ *Total Remuneration (Rp)* Komisaris/ *Commissioner*	*Type of Acceptance*
1	Gaji	3.240.000.000	*Salary*
2	Pakaian	98.010.000	*Clothes*
3	Cuti	270.000.000	*Leave*
4	Tunjangan Hari Raya Hari Raya	810.000.000	*Hari Raya Holiday Allowance*
5	Tunjangan Perumahan	83.362.500	*Housing Allowance*
6	Tunjangan Listrik	115.487.462	*Electricity Allowance*
7	Tunjangan Telepon	142.393.174	*Telephone Allowance*
8	Tunjangan Kesehatan	131.722.525	*Health benefits*

No	Jenis Penerimaan	Jumlah Remunerasi (Rp)/ *Total Remuneration (Rp)* Komisaris/ *Commissioner*	*Type of Acceptance*
9	Tunjangan Hari Tua	973.273.011	*Pension*
	Tunjangan Purna Bakti Jabatan	4.116.465.745	*Full Service Position Allowance*
	Tunjangan Pajak	3.824.683.500	*Tax Benefits*
	Tantiem	6.486.346.314	*Tantiem*
	Total	**20.291.744.231**	***Total***

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi selama tahun 2018 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, terlihat dalam tabel di bawah :

The number of members of BOC who receive the remuneration package during 2018 are grouped in the range of income levels, shown in the table below:

Jumlah Remunerasi dalam 1 tahun	Jumlah Direksi *Number of Directors*	*Total Remuneration in 1 year*
Di atas Rp2 miliar	3	*Above Rp2 billion*
Di atas Rp1 miliar s.d 2 miliar	0	*Above Rp 1 billion to 2 billion*
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar	0	*Over Rp500 million and Rp1 billion*
Rp500 juta ke bawah	-	*Rp 500 million and below*
Total	**3**	***Total***

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat

Frequency and Attendance of BOC and BOD at the Meeting

Kebijakan Rapat

- ✓ Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi. Dimana rapat Dewan Komisaris ada yang bersifat internal dan gabungan yaitu Dewan Komisaris bersama Direksi atau Komite. Rapat internal dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam 1 tahun.
- ✓ Adapun rapat Direksi dilakukan sebulan sekali yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan pejabat eksekutif satu tingkat di bawah Direksi. Rapat Direksi dilakukan secara berkala guna memantau kinerja operasional dan pengelolaan finansial Perusahaan.
- ✓ Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
- ✓ Dewan Komisaris maupun Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud dan memberikan persetujuan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.
- ✓ Perbedaan pendapat *(dissenting opinion)* beserta alasan perbedaan pendapat tersebut harus dibacakan sebelum rapat ditutup, khususnya yang berkaitan dengan keputusan/kesepakatan yang diambil dan didokumentasikan dengan baik.

Meeting Policy

- ✓ *Meetings of BOC and Directors refer to the Company's Articles of Association and BOD' Guidelines. Where BOC meetings are internal and joint, namely BOC and BOD or Committee. Internal meetings are held at least 4 times in 1 year.*
- ✓ *BOD meeting is held once a month which is attended by all Directors and executive officers one level below BOD. BOD meetings are held regularly to monitor the operational performance and financial management of the Company.*
- ✓ *Decisions of Meetings of BOC and Directors are taken based on deliberations to reach consensus. In the event that a consensus agreement is not reached, the decision taken based on the vote agrees at least more than 1/2 (one half) of the number of votes issued at the meeting.*
- ✓ *BOC and BOD can also make legitimate and binding decisions without holding a Meeting, provided that all members of BOD have known the proposed decision and gave written approval and signed the agreement. Decisions taken have the same strength as decisions through formal meetings.*
- ✓ *Dissenting opinions along with the reasons for such disagreements must be read before the meeting is closed, especially those relating to decisions / agreements taken and documented properly.*

Frekuensi Rapat Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Komite Dewan Komisaris sebanyak 17 kali rapat

Frequency of Meetings and Attendance Levels of BOC

During 2018, BOC held 17 internal meetings and joint meetings of BOC' Committee

Nama	Jabatan	*Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal Meeting of BOC*		
			Jumlah dan Kehadiran/ *Amount and Attendance*		
			Jumlah Rapat/ *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran/ *Attendance Amount*	%
Mambang Mit	Komisaris Utama	*President Commissioner*	18	18	100%
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*	18	16	88%
Taufiqurrahman*	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*	18	18	100%

Realisasi Kinerja Dewan Komisaris PT. Bank Riau Kepri Tahun 2018

Realization of BOC' Performance PT. Bank Riau Kepri in 2018

No	Kegiatan/ *Activities*	Agenda Rapat/ *Meeting Agenda*	Tanggal/*Date*	Keterangan/ *Information*
1	Rapat Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko PT. Bank Riau Kepri	1. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Selasa, 16 Januari 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko beserta Staf
2	Rapat Dewan Komisaris dan Pemprov Riau	1. Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Jumat, 02 Februari 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Pejabat Lingkungan Pemprov Riau beserta Staf
3	Rapat Dewan Komisaris PT. Bank Riau Kepri	1. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT. Bank Riau Kepri Semester II Tahun 2017 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Senin, 12 Februari 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris
4	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri	1. Evaluasi Kinerja PT. Bank Riau Kepri per Januari 2018 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Senin, 19 Februari 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf
5	Rapat Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko PT. Bank Riau Kepri	1. Penetapan Calon Pengurus PT. Bank Riau Kepri 2. Penetapan Calon Dewan Pengawas Syariah 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Senin, 19 Februari 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko beserta Staf
6	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri	1. Evaluasi Kinerja PT. Bank Riau Kepri per Februari 2018 2. Pembahasan Pertemuan dengan Komisi C DPRD Provinsi Riau 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Senin, 26 Maret 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf

No	Kegiatan/ *Activities*	Agenda Rapat/ *Meeting Agenda*	Tanggal/*Date*	Keterangan/ *Information*
7	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri	1. Evaluasi Kinerja PT. Bank Riau Kepri per Maret 2018 2. Persetujuan Kebijakan (review) Perkreditan Bank Riau Kepri 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Senin, 23 April 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf
8	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri	1. Evaluasi Kinerja PT. Bank Riau Kepri per April 2018 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Rabu, 23 Mei 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf
9	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri	1. Evaluasi Kinerja PT. Bank Riau Kepri per Juni 2018 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Kamis, 19 Juli 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf
10	Rapat Dewan Komisaris PT. Bank Riau Kepri	1. Laporan Hasil Seleksi Calon Direksi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Senin, 06 Agustus 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris
11	Rapat Dewan Komisaris PT. Bank Riau Kepri	1. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT. Bank Riau Kepri Semester I Tahun 2018 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Rabu, 15 Agustus 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris
12	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri	1. Evaluasi Kinerja PT. Bank Riau Kepri per Agustus 2018 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Selasa, 04 September 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf
13	Rapat Exit Meeting Hasil Pemeriksaan Umum PT. Bank Riau Kepri Tahun 2018	Pembahasan Hasil Pemeriksaan Umum Terhadap PT. BPD Riau Kepri Tahun 2018	Rabu, 05 September 2018	Dihadiri oleh Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf
14	Rapat Dewan Komisaris PT. Bank Riau Kepri	1. Laporan Hasil Seleksi Calon Komisaris Independen oleh Komite Remunerasi dan Nominasi 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Senin, 17 September 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris
15	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri	1. Usulan Perubahan SOT Divisi Syariah 2. Persetujuan Draft Perubahan Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Direksi 3. Persetujuan Kredit An. Abdul Ridwan Yazid 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Jumat, 28 September 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf
16	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri	1. Evaluasi Kinerja PT. Bank Riau Kepri per September 2018 2. Persetujuan Perubahan SOT Kantor Cabang Pembantu. 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Senin, 22 Oktober 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf
17	Rapat Dewan Komisaris PT. Bank Riau Kepri	1. Laporan Hasil Seleksi Calon Komisaris Independen dan Calon Direksi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Jumat, 02 November 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris

No	Kegiatan/ *Activities*	Agenda Rapat/ *Meeting Agenda*	Tanggal/*Date*	Keterangan/ *Information*
18	Rapat Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri	1. Evaluasi Kinerja PT. Bank Riau Kepri per Oktober 2018 2. Pembahasan Rencana Bisnis Bank Riau Kepri Tahun 2019-2021 3. Persetujuan Kajian (review) Kebijakan Pembiayaan Syariah (KPS) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Senin, 26 November 2018	Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Staf

Demikian disampaikan Realisasi Kinerja Dewan Komisaris PT. Bank Riau Kepri Tahun 2018.

This was conveyed by the Realization of the Performance of BOC of PT. Bank Riau Kepri in 2018.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan 24 kali rapat internal Direksi dan rapat Direksi dengan unit kerja terkait (rapat koordinasi) dan 19 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal Direksi, rapat Direksi dengan unit kerja terkait (rapat koordinasi) maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance of Directors

During 2018, BOD has held 24 Directors 'internal meetings and BOD' meetings with related work units (coordination meetings) and 19 joint meetings with BOC. The level of attendance of members of BOD in BOD' internal meetings, BOD meetings with related work units (coordination meetings) and joint meetings with BOC can be seen in the table as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2018
Attendance Table of BOC Internal Meetings in 2018

Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017 *Attendance Table for 2017 BOC Internal Meetings*					
Nama	Jabatan	*Position*	Rapat Internal Direksi dan Rapat Koordinasi *Internal Directors' Meetings and Coordination Meetings*		
			Jumlah dan Kehadiran/ *Amount and Attendance*		
			Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Presence*	%
DR. Irvandi Gustari	Direktur Utama	*President Director*	24	24	100%
Denny M. Akbar	Direktur Operasional	*director of Operations*	24	17	71%
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	*Director of Compliance & Risk Management*	24	21	88%

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi dan Rapat Koordinasi

Agenda, Date and Participants of the Directors' Internal Meetings and Coordination Meetings

AKTIVITAS RAPAT DIREKSI/ *ACTIVITIES OF BOD MEETING*				
No	Tanggal	Materi Rapat	*Meeting Material*	Peserta
1	9 Januari 2018	Progres Kinerja	*Performance Progress*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Eka Afriadi

AKTIVITAS RAPAT DIREKSI/ *ACTIVITIES OF BOD MEETING*				
No	**Tanggal**	**Materi Rapat**	***Meeting Material***	**Peserta**
2	12 Januari 2018	Pembahasan Gap Kebutuhan dan Program Pengembangan SDM	*Discussion of Gap Requirements and HR Development Programs*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Yuharman 5. Ikhwan
3	13 Februari 2108	Rapat Audiensi Spin Off UUS BRK bersama Direksi oleh konsultan dari LPPI Jakarta	*Meeting of the BRK Spin Off UUS Audience with the Directors by consultants from the LPPI Jakarta*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Syahrul 5. Andi Mulya 6. Ikhwan 7. Heru Kurniawan 8. Yuharman 9. Edy Setiadi 10. Edi Setiawan 11. Helda Rahmi Sina 12. Irianto
4	22 Mei 2018	Membahas Proyeksi Laba Mei & Juni 2018	*Discussing Profit Projection in May & June 2018*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M Akbar 4. Tengkoe Irawan 5. Yuharman 6. Ahmad z
5	4 Juni 2018	Pembahasan Surat OJK Terkait Penyaluran Kredit Cabang Jakarta dan Surat OJK Terkait RBB 218-2020	*Discussion on OJK Letters Regarding Jakarta Branch Loan Distribution and OJK Letters Related to RBB 218-2020*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Ikhwan 5. Hendra Buana 6. Heru Kurniawan 7. Azhar Effendi
6	2 Juli 2018	Rapat Evaluasi Kinerja Juni 2018	*June 2018 Performance Evaluation Meeting*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Eka Afriadi 4. Tengkoe Irawan 5. Azhar Effendi 6. Nusyirwan 7. Khairul Anwar 8. Syahrul 9. Zaini Ahmad 10. Wahyudi Gustiawan 11. Yudhi Aditya Yudhana 12. Said Syamsuri 13. Mukhlis 14. Seluruh Kepala Cabang/ Capem
7	5 Juli 2018	Pembahasan Likuiditas dan Kredit	*Discussion of Liquidity and Credit*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Syahrul 5. Khairul Anwar 6. Nusyirwan 7. Zaini Ahmad 8. Yudhi A 9. Heru Kurniawan
8	6 Juli 2018	Pembahasan Pengalihan Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Direktur Operasional Dan Pejabat Bank Riau Kepri Yang Akan Melaksanakan Cuti Ibadah Haji	*Discussion of Task Transfer, Responsibility and Authority of Director of Operations and Officials of Bank Riau Kepri Who Will Carry Out Hajj Leave*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Yuharman 5. Ahmad Zahidi

AKTIVITAS RAPAT DIREKSI/ *ACTIVITIES OF BOD MEETING*				
No	**Tanggal**	**Materi Rapat**	***Meeting Material***	**Peserta**
9	13 Juli 2018	Mitigasi Risiko	*Risk Mitigation*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Azhar Effendi 4. Ikhwan 5. Heru Kurniawan 6. Hendra Buana 7. Tengkoe Irawan
10	8 Agustus 2018	Tindak Lanjut Temuan OJK Pemeriksaan Tahun 2017	*Follow-up Actions of OJK Examination in 2017*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Ikhwan 4. Hendra Buana
11	16 Agustus 2018	Rapat Perubahan SOT Divisi Syariah Tahun 2018	*Meeting of Sharia Division SOT Changes in 2018*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Syahrul 4. Tengkoe Irawan 5. Noki Syafrialdi
12	18 September 2018	Rapat ALCO	*ALCO Meeting*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Syahrul 4. Tengkoe Irawan 5. Heru Kurniawan 6. Nusyirwan 7. Wahyudi Gustiawan 8. Azhar Effendi
13	25 September 2018	Pembahasan Proyeksi Laba	*Discussion of Profit Projection*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Yuharman 5. Tengkoe Irawan 6. Andi Mulya 7. Yudhi A.Y 8. Azhar Effendi
14	1 Oktober 2018	Rapat Evaluasi Kinerja	*Performance Evaluation Meeting*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Eka Afriadi 4. Tengkoe Irawan 5. Aulia Farkhan 6. Nusyirwan
15	2 Oktober 2018	Rapat Klasifikasi Kantor Bank	*Bank Office Classification Meeting*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Ikhwan 5. Andi Mulya 6. Azhar Effendi 7. Wan Mukhlis 8. Yuharman
16	3 Oktober 2018	Rapat Evaluasi Kinerja	*Performance Evaluation Meeting*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Eka Afriadi 4. Tengkoe Irawan 5. Seluruh Pemimpin Cabang/Capem/Kedai
17	5 Oktober 2018	Rapat Pembahasan Usulan Permohonan Kredit dengan Agunan Tunai (cash collateral credit) An. MNC Kapital	*Discussion Meeting on the Proposed Credit Application with Cash Collateral (cash collateral credit), An. MNC Capital*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Khairul Anwar 5. Arifan Dinata

AKTIVITAS RAPAT DIREKSI/ *ACTIVITIES OF BOD MEETING*				
No	**Tanggal**	**Materi Rapat**	***Meeting Material***	**Peserta**
18	9 Oktober 2018	Penyampaian Temuan Signifikan Audit Umum Cabang Batam Tahun 2018	*Submission of Significant Findings of General Audit of Batam Branch in 2018*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Hendra Buana 5. Vauli Putra Yandi
19	11 Oktober 2018	Permintaan Komitmen Penyelesaian Atas Temuan Perkreditan yang Signifikan Hasil Audit Cabang Batam Tahun 2018	*Request for Commitment to Settlement of Findings of Credit Significant Audit Results of Batam Branch in 2018*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Hendra Buana 5. Khairul Anwar 6. Burhan 7. Antoni S
20	29 Oktober 2018	Rapat ALCO	*ALCO Meeting*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Yudhi AY 4. Heru Kurniawan 5. Khairul A 6. Wahyudi G 7. As'ari 8. Syahrul
21	29 Oktober 2018	Rapat Pembahasan tentang Kredit PT. MNC Kapital Indonesia	*Discussion Meeting on Credit of PT. Indonesian MNC Kapital*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M.Akbar 3. Khairul Anwar 4. Arifan Dinata 5. Syahrul
22	30 Oktober 2018	Rapat PH Kredit periode Oktober Tahun 2018	*PH Credit Meeting for October 2018*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Yuhaman 5. Said Syamsuri 6. Wahyudi G 7. Andi Mulya
23	6 - 7 November 2018	Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Unit (RKAU) Divisi/Desk/ Unit/Tim Task Force	*Submission of Work Plan and Budget Unit (RKAU) Division / Desk / Unit / Team Task Force*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Seluruh Pemimpin Divisi/ Desk/Unit/Tim Task Force
24	10 Desember 2018	Pembahasan Reposisi Jabatan Strategik Untuk Akselerasi Kinerja Tahun 2019	*Discussion of Strategic Position Reposition for Acceleration of Performance in 2019*	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Yuharman 5. Tengkoe Irawan

Jumlah kehadiran rapat di atas, merupakan rapat yang dilaksanakan oleh Direksi bersama-sama dengan Divisi terkait. Adapun terkait Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi telah diuraikan dalam Bab Dewan Komisaris Perihal Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

The total attendance of the meeting above is a meeting held by BOD together with the relevant Division. Related to the Agenda, Date and Participants of the Joint Meetings of BOC and Directors have been described in the Chapter of BOC Regarding the Joint Meetings of BOC and Directors.

Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Bank Riau Kepri, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Bank Riau Kepri, dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi.

Dari hasil pemantauan dan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2018 pada prinsipnya sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti dan beberapa keputusan masih dalam proses penyelesaian, sehingga salah satu fokus Dewan Komisaris selanjutnya adalah memastikan bahwa keputusan-keputusan yang masih dalam proses tersebut tetap berjalan dan dapat dipercepat penyelesaiannya. Jika ada perkembangan baru yang menghambat ataupun menyebabkan suatu keputusan tidak dapat diteruskan penyelesaiannya, maka ditinjau dan dibahas kembali dengan Direksi.

Rencana Rapat Tahun 2019

Sejalan dengan rencana rapat Dewan Komisaris tahun 2019 akan dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris minimal 4 kali dalam setahun yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Komite-komite dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Untuk agenda rapat tahunan adalah mengikuti Rapat Kerja Dewan Komisaris dalam Forum Komunikasi Dewan Komisaris/ Pengawas Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia.

Follow-up Monitoring and Evaluation of Decisions of BOC and BOD Meetings

In conducting supervision and giving advice to BOD in managing Bank Riau Kepri, BOC together with BOD discusses the problems faced by Bank Riau Kepri, and looks for the best solutions that are mutually agreed upon that need to be followed up by BOD.

From the results of BOC 'monitoring and evaluation in 2018, in principle most of them have been followed up and some decisions are still in the process of completion, so one of BOC' next focuses is to ensure that the decisions that are still in progress and can be accelerated. If there are new developments that hinder or cause a decision that cannot be resolved, then it is reviewed and re-discussed with BOD.

Plan for Meetings in 2019

In line with the 2019 BOC' meeting, a BOC Meeting will be held at least 4 times a year consisting of BOC Internal Meetings, BOC Meetings with Committees and BOC and Directors Meetings. The annual meeting agenda is to attend BOC' Working Meeting in the Communication Forum of BOC / Supervisors of the Regional Development Banks throughout Indonesia.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Between Affiliate Members of BOD, BOC, and Major and / or Controlling ShareholdersDirectors at the Meeting

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, diatur bahwa mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 55 / POJK.03 / 2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, it is stipulated that the majority of members of BOC are prohibited from having family relations up to the second degree with fellow members of BOC and / or member of BOD.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation of BOC with the BOD and Major and / or Controlling Shareholders

Berdasarkan hal tersebut maka mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham pengendali yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Based on this, the majority of the members of BOC of Bank Riau Kepri do not have family relations, financial relations, management relations, relationship of share ownership with other members of BOC, members of BOD and controlling Shareholders which can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang saham Utama/ Pengendali

Table of Family and Financial Relations of BOC with Members of BOD and Major / Controlling Shareholders

Nama	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relations with*			Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*			Hubungan Kepemilikan/ Kepengurusan Saham sebagai *Relationship of Ownership / Management of Shares as*		
	Dekom *BOC*	Direksi *Direc-tors*	Pemegang Saham Sharehold-ers	Dekom *BOC*	Direksi *Direc-tors*	Pemegang Saham Sharehold-ers	Dekom *BOC*	Direksi *Direc-tors*	Pemegang Saham Sharehold-ers
Mambang Mit	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*
Abdul Rivaie Rachman	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*
Taufiqurrahman	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank. Namun, jabatan rangkap diperbolehkan apabila anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan di luar dari yang diperkenankan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tabel berikut.

Double Position of BOC

Members of BOC can only hold concurrent positions as members of BOC, Directors or Executive Officers in one institution / company not a financial institution, or a member of BOC, Directors or Executive Officers who carry out the supervisory function of a non-bank subsidiary controlled by the Bank . However, multiple positions are permitted if non-independent members of BOC carry out functional duties from the Bank's shareholders in the form of legal entities in their business groups; and / or members of BOC occupying positions in non-profit organizations or institutions, provided that the person concerned does not neglect the implementation of duties and responsibilities as a member of BOC.

Throughout 2018 there were no members of BOC who had multiple positions outside of the permitted by the Financial Services Authority Regulations as in the following table.

Nama	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris					
	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	*Double Position of BOC*	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain	*Position in Other Companies / Agencies*	Nama Perusahaan/ Instansi Lain	*Other company / agency names*
Mambang Mit	Komisaris Utama	*President Commissioner*	Tidak Ada	*There is no*	Tidak Ada	*There is no*
A. Rivaie Rachman	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*	Tidak Ada	*There is no*	Tidak Ada	*There is no*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*	Tidak Ada	*There is no*	Tidak Ada	*There is no*

Bank mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Bank Riau Kepri maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Sepanjang tahun 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank maupun Perusahaan lain, dengan rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The Bank requires members of BOC to disclose their shareholdings, both at Bank Riau Kepri and at the Bank and other companies, which are domiciled at home and abroad. Throughout 2018, all members of BOC do not have shares in Banks and Non-Bank Financial Institutions or other Companies, with details of BOC' Share Ownership as follows:

Nama/*Name*	Kepemilikan Saham/ *Shareholding*				
	Bank Riau Kepri	Bank Lain/ *Other banks*	Lembaga Keuangan Non Bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan Lain/ *Other companies*	Keterangan/ *Information*
Mambang Mit	-	-	-	-	nihil

Nama/*Name*	Kepemilikan Saham/ *Shareholding*				
	Bank Riau Kepri	Bank Lain/ *Other banks*	Lembaga Keuangan Non Bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan Lain/ *Other companies*	Keterangan/ *Information*
A. Rivaie Rachman	-	-	-	-	nihil/ *nil*
Taufiqurrahman	-	-	-	-	nihil/ *nil*

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Berikut tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Bank Riau Kepri:

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Affiliation of BOD with Members of BOC and Major and / or Controlling Shareholders

The following is a table of Family and Financial Relations of members of BOD with BOC and Major / Controlling Shareholders of Bank Riau Kepri:

Table of Family and Financial Relations of BOD with Members of BOC and Major / Controlling Shareholders

Nama/ *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relations with*			Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*			Hubungan Kepemilikan/ Kepengurusan Saham sebagai *Relationship of Ownership / Management of Shares as*		
	Dekom	Direksi *Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dekom	Direksi *Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dekom	Direksi *Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*
Irvandi Gustari	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*
Denny M. Akbar	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*
Eka Afriadi	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*	Tidak/*No*	Tidak/ *No*	Tidak/*No*

Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, lembaga keuangan non Bank atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Jabatan rangkap Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

BOD Concurrent Position

All members of BOD do not have concurrent positions as Commissioners, Directors or Executive Officers at Banks, non-bank financial institutions or other companies domiciled at home and abroad. Multiple positions of Directors can be seen in the table below:

Nama/ *Name*	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris *BOC Concurrent Position*		
	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris *Double Position of BOC*	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain *Position in Other Companies / Agencies*	Nama Perusahaan/ Instansi Lain *Other company / agency names*
Irvandi Gustari	Direktur Utama/ *President Director*	Tidak Ada/ *There is no*	Tidak Ada/ *There is no*

Nama/ *Name*	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris *BOC Concurrent Position*		
	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris *Double Position of BOC*	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain *Position in Other Companies / Agencies*	Nama Perusahaan/ Instansi Lain *Other company / agency names*
Denny M. Akbar	Direktur Operasional/ *Director of Operations*	Tidak Ada/ *There is no*	Tidak Ada/ *There is no*
Eka Afriadi	Direktur Keaptutan/ *Director of Transportation*	Tidak Ada/ *There is no*	Tidak Ada/ *There is no*

Kepemilikan Saham Direksi

Bank mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Bank Riau Kepri maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Menurut ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Untuk periode 31 Desember 2018, seluruh anggota Direksi tidak ada yang memiliki saham pada Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank maupun Perusahaan lain.

BOD' Share Ownership

The Bank requires members of BOD to disclose their share ownership, both at Bank Riau Kepri and at the Bank and other companies, which are domiciled at home and abroad.

According to the provisions of the Financial Services Authority, members of BOD either individually or jointly are prohibited from owning shares in excess of 25% of the paid-up capital in another company. For the period 31 December 2018, none of the members of BOD owns shares in Banks and Non-Bank Financial Institutions or other Companies.

Nama/*Name*	Kepemilikan Saham/ *Shareholding*				
	Bank Riau Kepri	Bank Lain *Other Banks*	Lembaga Keuangan Non Bank *Non-bank financial institutions*	Perusahaan Lain *Other companies*	Keterangan *Information*
Irvandi Gustari	-	-	-	-	nihil/ *nil*
Denny M. Akbar	-	-	-	-	nihil/ *nil*
Eka Afriadi	-	-	-	-	nihil/ *nil*

Organ Pendukung Dewan Komisaris
BOC Supporting Organs

Dewan Komisaris selalu mengawasi kebijakan yang diambil Direksi berdasarkan laporan yang diterima atau temuan langsung dari Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan penerapan kebijakan Tata Kelola tersebut, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Riau Kepri dengan tugasnya adalah melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

BOC always supervises the policies taken by the Directors based on reports received or findings directly from BOC and Committees under BOC. To assist the duties of BOC in implementing the Governance policy, BOC has formed an Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee stipulated in the Decree of BOD of Bank Riau Kepri with the task of monitoring, evaluating and providing recommendations to BOC.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of BOC

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sampai dengan tahun 2018, Bank Riau Kepri belum membentuk Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus di bawah Organisasi Dewan Komisaris, namun dalam pelaksanaannya fungsi Sekretaris Dewan Komisaris telah dijalankan oleh pejabat yang berada di bawah koordinasi *Corporate Secretary.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen, serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen Bank Riau Kepri.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Secara rinci pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen penting lainnya
4. Menyusun Rancangan rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris

The Secretary of BOC is the organ of BOC who is tasked with assisting the running of administrative activities in carrying out the duties and responsibilities of BOC. Until 2018, Bank Riau Kepri has not yet formed a Secretary of BOC specifically under BOC' Organization, but in the implementation the Secretary's functions of BOC have been carried out by officials who are under Corporate Secretary coordination.

Duties and Responsibilities

The Secretary of BOC has a main function to provide support to BOC in order to expedite the duties of BOC and as a liaison between BOC and management, and is responsible for providing and delivering important information about BOC' Meeting to the Bank Riau Kepri Management.

Implementation of Duties of the Secretary of BOC

In detail the implementation of duties of the Secretary of BOC include:

1. *Preparing for the meeting including the materials for the meeting of BOC*
2. *Make minutes of BOC meeting*
3. *Administering the documents of BOC, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, as well as other important documents*
4. *Prepare the Draft Work Plan and Budget of BOC*
5. *Draft the reports of BOC*
6. *Carry out other duties from BOC*

Komite Audit
Audit Committee

Berdasarkan pasal 41 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dijelaskan bahwa Komite audit beranggotakan paling sedikit satu orang Komisaris Independen, satu orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan satu orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota Anggota komite audit wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.

Based on Article 41 of the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, it was explained that the Audit Committee has at least one Independent Commissioner, one from an Independent Party who has expertise in finance or accounting and one person from an Independent Party who has expertise in the field of law or banking. The audit committee is chaired by an Independent Commissioner concurrently as a member. The audit committee member must have good integrity, character and morals.

Persyaratan Komite Audit

Secara umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut :

1. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, moral, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bersifat independen dan profesional, baik dalam penampilan (*in appearance*) maupun dalam kenyataan (*in act*);
3. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntasi atau keuangan atau perbankan;
4. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
5. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit, dan atau jasa konsultansi lain kepada Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
7. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham akibat peristiwa hukum maka jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkannya kepada pihak lain;

Audit Committee Requirements

In general, the requirements for membership of the Bank Audit Committee are as follows:

1. *Having high integrity, morality, ability, knowledge and adequate experience in accordance with his educational background, and being able to communicate well;*
2. *Independent and professional, both in appearance (in appearance) and in reality (in act);*
3. *One of the members of the Audit Committee has an accounting or financial or banking education background;*
4. *Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;*
5. *Having adequate knowledge of the laws and regulations in the capital market sector and other relevant laws and regulations;*
6. *Not a person in a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, or other party that provides audit services, non-audit services, and / or other consulting services to the Bank within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner;*
7. *Do not have shares, either directly or indirectly with the Company. In the event that a member of the Committee obtains shares due to a legal event, the maximum period of time is 6 (six) months after the acquisition of the shares must be transferred to another party;*

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh untuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit, karena secara struktur Komite Audit berada di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris. Pada dasarnya, anggota Komite Audit telah memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Pengangkatan Komite Audit mengacu pada SK Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

BOC has full authority to appoint and dismiss members of the Audit Committee, because structurally the Audit Committee is under the coordination line of BOC. Basically, members of the Audit Committee have expertise in finance or accounting and an independent party with expertise in the field of law or banking. The appointment of the Audit Committee refers to the Directors Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017 concerning Changes in Directors Decree Number 59 / KEPDIR / 2016 concerning Changes in Directors Decree Number 19 / KEPDIR / 2016 concerning Audit Committee Membership, Risk Oversight Committee and Remuneration Committee and Nomination of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Jumlah dan Komposisi Komite Audit

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, komposisi anggota Komite Audit Bank Riau Kepri berjumlah 4 (empat) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris. Komposisi ini telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Pasal 41 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Number and composition of the Audit Committee

As of December 31, 2018, the composition of the members of the Bank Riau Kepri Audit Committee is 4 (four), including members of BOC. This composition has fulfilled the requirements set by the Financial Services Authority in Article 41 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks which confirms that members of the Audit Committee consist of at least from an Independent Commissioner, an independent party who has expertise in finance or accounting and an independent party who has expertise in the field of law or banking.

Berikut komposisi Komite Audit Bank Riau Kepri periode 31 Desember 2018:

The following is the composition of the Bank Riau Kepri Audit Committee for the period 31 December 2018:

Nama/*Name*	Jabatan/ *Position*	*Position*	Dasar Pengangkatan	*Basics of appointment*	Periode Jabatan/ *Position Period*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit	*Independent Commissioner / Chairman of the Audit Committee*	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	*Directors Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017*	2017 – sekarang
Mambang Mit	Komisaris Utama/ Anggota Komite Audit	*President Commissioner / Member of the Audit Committee*	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	*Directors Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017*	2017 – sekarang
Fahmi Oemar	Pihak Independen/ Anggota Komite Audit	*Independent Party / Audit Committee Members*	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	*Directors Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017*	2017 – sekarang
Indarti	Pihak Independen/ Anggota Komite Audit	*Independent Party / Audit Committee Members*	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	*Directors Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017*	2017 - sekarang

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Taufiqurrahman

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles related to positions, tenure, education history (Study Fields and Educational Institutions) and work experience (Position, Institution and Occupation Period) have been described in the profile section of BOC in this Annual Report.

Mambang Mit

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles related to positions, tenure, education history (Study Fields and Educational Institutions) and work experience (Position, Institution and Occupation Period) have been described in the profile section of BOC in this Annual Report.

Fahmi Oemar

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Lahir di Bengkalis pada tanggal 16 Februari 1962. Berhasil menyelesaikan studi Sarjana program Akuntansi, Universitas Riau pada tahun 1988. Melanjutkan studi Program Pasca Sarjana Manajemen Keuangan di UPI-YPTKP Padang tahun 2008. Dan menyelesaikan program Doktor Manajemen Keuangan di UPI-YAI Jakarta tahun 2016. Bergabung dengan Bank Riau Kepri anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2013.

Born in Bengkalis on February 16, 1962. He successfully completed his Bachelor of Accounting program, University of Riau in 1988. He continued his study of the Post-Graduate Program in Financial Management at UPI-YPTKP Padang in 2008. And completed the Doctor of Financial Management program at UPI-YAI Jakarta in 2016 He joined Bank Riau Kepri as a member of the Audit Committee & Risk Oversight Committee since 2013.

Indarti

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Lahir di Pekanbaru pada tanggal 19 November 1975. Berhasil menyelesaikan progam Pasca Sarjana Manajemen Keuangan di Universitas Riau pada tahun 2011, dan melanjutkan ke program Doktor bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta tahun 2014. Bergabung dengan Bank Riau Kepri sebagai anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2013.

Born in Pekanbaru on November 19, 1975. Successfully completed the Post-Graduate Program in Financial Management at Riau University in 2011, and went on to pursue a Doctoral program in Accounting at Trisakti University, Jakarta in 2014. Joined Bank Riau Kepri as a member of the Audit Committee & Monitoring Committee Risk since 2013.

Pedoman Kerja Komite Audit (Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri Tahun 2011. Dalam piagam komite audit Bank Riau Kepri telah diatur beberapa ketentuan, antara lain : (a) Tujuan ; (b) Dasar Hukum; (c) Organisasi mencakup : Kedudukan, Keanggotaan, Persyaratan keanggotaan, Rapat, Etika kerja, Waktu kerja; (d) Kewenangan; (e) Tugas dan Tanggung Jawab dan (f) Penutup.

Audit Committee Work Guidelines (Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Decree of BOC Number 001 / KEPDKS / III / 2011 concerning Audit Committee Work Guidelines, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri 2011. In the charter of the Bank Riau Kepri audit committee several provisions, including: (a) Purpose; (b) Legal Basis; (c) Organizations include: Position, Membership, Membership Requirements, Meetings, Work Ethics, Working time; (d) Authority; (e) Duties and Responsibilities and (f) Closing.

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Riau Kepri dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Independence of Audit Committee Members

The Audit Committee independently reports and is responsible to BOC in carrying out their duties. The independence of the Audit Committee members is reflected in family relationships, financial relationships, management and share ownership in Bank Riau Kepri and other companies as follows:

Tabel Independensi Anggota Keanggotaan Komite Audit
Table of Independence of Members of the Audit Committee Membership

Aspek Independensi	Anggota Komite Audit				*Independence Aspect*
	Taufiqurrahman	Mambang Mit	Fahmi Oemar	Indarti	
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit.	√	√	√	√	*Has no family relationship with BOC, Directors and / or fellow members of the Audit Committee.*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	√	√	√	√	*Do not have financial relations with BOC and Directors.*
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Riau Kepri maupun perusahaan afiliasi.	√	√	√	√	*Has no management relationship at Bank Riau Kepri or affiliated companies.*
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Riau Kepri .	√	√	√	√	*Does not have a shareholding relationship at Bank Riau Kepri.*
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	√	√	√	√	*Not serving as administrator of political parties, local government officials.*

Rangkap Jabatan Komite Audit

Concurrent Position of Audit Committee

Nama	Jabatan	*Jabatan*	Rangkap Jabatan di Bank Riau Kepri	*Multiple positions at Bank Riau Kepri*	Perusahaan/ Instansi lain
Taufiqurrahman	Ketua merangkap anggota Komite Audit	*Chairman concurrently member of the Audit Committee*	1. Komisaris Independen 2. Ketua Komite Pemantau Risiko	*1. Independent Commissioner* *2. Chair of the Risk Oversight Committee*	Tidak Ada
Mambang Mit	Anggota Komite Audit	*Audit Committee Members*	1. Komisaris Utama 2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	*1. President Commissioner* *2. Members of the Remuneration and Nomination Committee*	Tidak Ada
Fahmi Oemar	Anggota Komite Audit	*Audit Committee Members*	Anggota Komite Pemantau Risiko	*Member of the Risk Oversight Committee*	Tidak Ada
Indarti	Anggota Komite Audit	*Audit Committee Members*	Anggota Komite Pemantau Risiko	*Member of the Risk Oversight Committee*	Tidak Ada

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas mengevaluasi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus serta memberikan pendapat secara profesional yang independen kepada Dewan Komisaris di bidang laporan keuangan dari Direksi, auditor Internal, auditor eksternal, serta mereview laporan ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan manajemen risiko.

The Audit Committee is tasked with evaluating, identifying matters that require special attention and providing professional opinions that are independent to BOC in the field of financial reporting from the Directors, Internal auditors, external auditors, and reviewing compliance reports with regulations and implementing risk management.

Diantara tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang diatur di dalam SOT Bank Riau Kepri antara lain adalah;

Among the duties and responsibilities of the Audit Committee regulated in SOT Bank Riau Kepri are among others;

1. Menindaklanjuti hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan oleh Komisaris.

1. *Following up on the findings of the Internal Audit Work Unit (SKAI) in accordance with the policy or direction given by the Commissioner.*

2. Melaporkan pelaksanaan dari pokok-pokok hasil audit yang akan disampaikan kepada OJK setiap semester.
3. Mengevaluasi hasil temuan pemeriksaan oleh SKAI dan meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan SKAI.
4. Memastikan bahwa laporan-laporan yang disampaikan kepada Bank Indonesia, OJK serta instansi lain yang berkepentingan dilakukan dengan benar dan tepat waktu dan memastikan bahwa Bank mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan persetujuan tentang pengangkatan dan pemberhentian Pemimpin SKAI oleh Direksi dan dilaporan kepada OJK.
6. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai penunjukkan akuntan publik, serta melakukan evaluasi terhadap kandidat minimal 3 (tiga) tahun sekali untuk menjaga kemandirian dari akuntan publik yang ditunjuk.
7. Menyampaikan hasil pemeriksaan yang bersifat material dan rekomendasi perbaikan atau saran yang bersifat material ke Bursa Efek dan tersedia di kantor perusahaan untuk dibaca oleh Pemegang Saham.
8. Menanggapi rencana Audit Intern dan masalahmasalah yang ditemukan serta menentukan pemeriksaan khusus oleh SKAI, apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
9. Memastikan bahwa manajemen menjamin baik auditor ekstern maupun intern dapat bekerja sesuai dengan Standar Audit yang berlaku.
10. Mengevaluasi kebijakan pengendalian risiko.
11. Mengevaluasi masalah-masalah pajak dan hukum yang membutuhkan penanganan khusus.
12. Melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diamanatkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Bank.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 16 kali rapat dan rapat dengan unit kerja terkait sebanyak 8 kali rapat. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat di tandangani oleh ketua

2. Report the implementation of the audit results to be submitted to the OJK every semester.
3. Evaluate the findings of the audit by the Internal Audit Unit and ask BOD to follow up on the findings of the Internal Audit Unit.
4. Ensure that reports submitted to Bank Indonesia, OJK and other relevant agencies are carried out correctly and in a timely manner and ensure that the Bank complies with all applicable laws and regulations.
5. Give approval on the appointment and dismissal of the SKAI Leader by BOD and report to the OJK.
6. Providing recommendations to the Commissioner regarding the appointment of public accountants, as well as evaluating candidates at least 3 (three) years to maintain independence from designated public accountants.
7. Submitting material inspection results and recommendations for repairs or material advice to the Stock Exchange and available at the company's office to be read by the Shareholders.
8. Responding to the Internal Audit plan and the problems found and determining the special audit by the Internal Audit Unit, if there are allegations of fraud or irregularities in the applicable laws and regulations.
9. Ensure that management guarantees that both external and internal auditors can work in accordance with applicable Audit Standards.
10. Evaluate risk control policies.
11. Evaluate tax and legal issues that require special handling.
12. Carry out duties and responsibilities as mandated in the Bank's Governance Implementation Guidelines.

Audit Committee Meeting

During 2018, the Audit Committee held 16 internal meetings and meetings with related work units 8 times. Decisions taken at the Audit Committee meeting have been properly recorded and documented in the minutes of the Audit Committee meeting. Minutes of meetings are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members

rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

of the Audit Committee who attend the meeting or not. Differences of opinion (disenting opinions) that occur in a meeting will be included in the meeting session along with reasons regarding differences in opinion.

AKTIVITAS RAPAT KOMITE AUDIT / *ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING*

No	Tanggal/ *Date*	Materi Rapat	*Meeting Material*	Peserta/ *Participants*
1	18 Januari 2018	- Membahas perkembangan Audit Tahun Buku 2017 - Mengefektifkan fungsi Komite Audit - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the development of the 2017 Financial Year Audit* - *Effective functions of the Audit Committee* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
2	8 Februari 2018	- Membahas tentang Daftar Kollektibitas Pinjaman PT.Bank Riau Kepri per 7 Februari 2018. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discussed about the List of Loan of PT. Bank Riau Kepri Loans as of February 7, 2018.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
3	19 Maret 2018	- Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri Bulan Januari 2018. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the Bank Riau Kepri Performance Report in January 2018.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
4	21 Maret 2018	- Membahas Laporan SKAI mengenai Audit Khusus Capem Dalu-Dalu, Capem Syariah Duri dan Capem Sorek. - Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the SKAI Report on Special Audits for Capem Dalu-Dalu, Capem Syariah Duri and Capem Sorek.* - *Discuss other matters that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
5	04 April 2018	- Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan Februari 2018. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the Bank Riau Kepri Performance Report in February 2018.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
6	25 April 2018	- Membahas Laporan Kinerja PT Bank Riau Kepri bulan Maret 2018. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss PT Bank Riau Kepri's Performance Report in March 2018.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
7	4 Juni 2018	- Membahas mengenai "Penugasan Audit Khusus" oleh Dirut PT Bank Riau Kepri kepada Pemimpin Cabang Utama PT Bank Riau Kepri. - Hal-hal lain yang dianggap perlu.	- *Discussing about "Special Audit Assignments" by the President Director of PT Bank Riau Kepri to the Leader of PT Bank Riau Kepri's Main Branch.* - *Other things that are deemed necessary.*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
8	25 Juni 2018	- Membahas tentang Laporan Kinerja PT Bank Riau Kepri bulan April 2018. - Hal-hal lain yang dianggap perlu.	- *Discuss about PT Bank Riau Kepri's Performance Report in April 2018.* - *Other things that are deemed necessary.*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
9	9 Juli 2018	- Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri Bulan Mei 2018 - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri Bulan Mei 2018* - *Hal-hal lain yang dianggap perlu*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
10	1 Agustus 2018	- Membahas Laporan Hasil Audit Umum-Divisi Teknologi dan Sistem Informasi - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the General Audit Report-Division of Technology and Information Systems* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti

AKTIVITAS RAPAT KOMITE AUDIT / *ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING*				
No	**Tanggal/ *Date***	**Materi Rapat**	***Meeting Material***	**Peserta/ *Participants***
11	16 Agustus 2018	- Membahas Tentang Proses Tahapan Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) Yang Akan Melakukan Audit Umum Untuk Tahun Buku 2018 - Membahas Hal-Hal Lain Yang Dianggap Perlu	- *Discussing the Process of the Selection of Public Accounting Firms (KAP) that Will Conduct General Audits for the 2018 Book Year* - *Discuss Other Things That Are Needed*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
12	5 September 2018	- Membahas Hasil Exit Meeting LHP OJK per 31 Mei 2018 - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discussing the OJK LHP Exit Meeting Results as of May 31, 2018* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
13	2 Oktober 2018	- Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri Bulan Agustus 2018 - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the Bank Riau Kepri Performance Report in August 2018* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
14	16 Oktober 2018	- Membahas tentang penawaran jasa audit KAP untuk audit tahun buku 2018 - Membahas tentang perpanjangan waktu dalam hal memberikan kesempatan kepada	- *Discusses the KAP audit service offer for audit 2018* - *Discuss about the extension of time in terms of providing opportunities to*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
15	26 Oktober 2018	- Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri Bulan September 2018 - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the Bank Riau Kepri Performance Report September 2018* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
16	27 Nopember 2018	- Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri Bulan Oktober 2018 - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the Bank Riau Kepri Performance Report in October 2018* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Untuk rapat koordinasi Komite Audit dengan unit kerja Bank lainnya dan pihak eksternal (KAP) telah dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali rapat/pembahasan, yaitu sebagai berikut :

Frequency of Audit Committee Meetings and Levels

For the Audit Committee coordination meeting with other Bank work units and external parties (KAP) there have been 8 (eight) meetings, namely as follows:

AKTIVITAS RAPAT KOMITE AUDIT / *ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING*				
No	**Tanggal/ *Date***	**Materi Rapat**	***Meeting Material***	**Peserta/ *Participants***
1	18 Januari 2018	- Membahas progress audit KAP Tahun Buku 2017 - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the progress of the 2017 KAP fiscal year* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Hendra Buana
2	19 Februari 2018	- Membahas Hasil Audit KAP atas laporan keuangan Tahun Buku 2017 - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss KAP Audit Results for financial statements for the 2017 Financial Year* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Irvandi Gustari 4. Fahmi Oemar 5. Indarti
3	13 Maret 2018	- Membahas tentang Laporan Tindak Lanjut Audit Umum Perkreditan, Operasional & IT periode bulan Februari 2018. - Membahas Rencana Kerja SKAI untuk Tahun 2018. - Hal-hal lain yang dianggap perlu.	- *Discussing the Credit Report, Operations & IT General Audit Follow-Up Report for the February 2018 period.* - *Discuss the SKAI Work Plan for 2018.* - *Other things that are deemed necessary.*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Hendra Buana 6. Edwin indra 7. As'ari

AKTIVITAS RAPAT KOMITE AUDIT / *ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING*				
No	**Tanggal/ *Date***	**Materi Rapat**	***Meeting Material***	**Peserta/ *Participants***
4	26 Maret 2018	- Membahas tindak lanjut temuan OJK tahun 2017. - Membahas tindak lanjut temuan BPK RI. - Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the follow-up to the 2017 OJK findings.* - *Discuss the follow-up findings of the Republic of Indonesia BPK.* - *Discuss other matters that are deemed necessary*	1. Tufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Eka Afriadi 6. Ikhwan 7. Ahmad Rifa'i 8. Edirison
5	14 Mei 2018	- Membahas Progres Transaksi Non Tunai. - Hal-hal lain yang dianggap perlu.	- *Discussing the Non-Cash Transaction Progress.* - *Other things that are deemed necessary.*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Eka Afriadi 4. Fahmi Oemar 5. Indarti 6. Ikhwan 7. Wan Mukhlis 8. Heru Kurniawan 9. Wahyudi G 10. Edi Wardana
6	18 Juli 2018	- Membahas Realisasi Audit Semester I Tahun 2018 - Membahas Rencana Kerja Audit Semester II Tahun 2018 - Membahas Penyelesaian Tindak Lanjut Atas Temuan Audit baik Audit Umum maupun Audit Khusus - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the Realization of Audit in the First Semester of 2018* - *Discussing the 2018 Semester Audit Work Plan* - *Discuss the Settlement of Follow-Up on Audit Findings both General Audit and Special Audit* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Hendra Buana 6. Asy'ari 7. Vauli Putra Yandi
7	20-21 Agustus 2018	- Membahas hal-hal yang berkaitan dengan kondisi terkini Cabang Jakarta terutama terkait dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), Kredit dan Operasional Bank. - Usaha dan perbaikan/inovasi apa saja yang telah dan akan dilakukan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan. - Hal-hal lainya yang dianggap perlu - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discussing matters relating to the current conditions of the Jakarta Branch, especially related to Third Party Funds (TPF), Credit and Bank Operations.* - *What efforts and improvements / innovations have been and will be carried out to be able to reach the set targets.* - *Other things that are deemed necessary* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Dedy Syamsurizal
8	12 September 2018	- Membahas tentang pengawasan pada pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan aktivitas Cabang Batam, Capem Batu Aji dan Capem Botania. - Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discussing supervision on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the activities of the Batam, Batu Aji and Capem Botania Branches.* - *Discuss other matters that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H.R.Mambang Mit 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Asy'ari 6. Wan Abdul Rahman 7. Gunawan 8. Erzon Rinaldi

Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Audit baik secara internal maupun rapat koordinasi, adalah sebagai berikut :

The attendance level of each member in the Audit Committee meetings both internally and coordination meetings is as follows:

Nama/*Name*	Jumlah Kehadiran Pada: *Number of Attendance at:* Rapat Internal Komite *Internal Committee Meeting*	Rapat Koordinasi *Coordination meetings*	Total Jumlah Kehadiran *Total Number of Attendance*	(%) Kehadiran *(%) Attendance*
H. R. Mambang Mit	16	8	24	100%
Taufiqurrahman	16	8	24	100%
Fahmi Oemar	16	8	24	100%
Indarti	16	8	24	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Program pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Profil sub bab Pelatihan Komite.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

1. **Rencana Kegiatan/Program Kerja Komite Audit**
   Untuk tahun 2018 Komite Audit telah menyusun program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :
   a. Melakukan rapat rutin Komite Audit untuk membahas Laporan Hasil Audit Umum.
   b. Melakukan review realisasi Rencana Kerja Audit Tahunan SKAI.
   c. Melakukan rapat Komite Audit dengan Auditor Independen/KAP.
   d. Melakukan rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
   e. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.
   f. Melakukan kunjungan pengawasan ke Kantor Cabang.
   g. Melakukan rapat Komite Audit dengan Divisi dan unit kerja lainnya.
   h. Melakukan pembahasan laporan keuangan dan laporan realisasi Rencana Bisnis Bank serta laporan kinerja Bank.
   i. Membuat laporan tahunan Komite Audit.

Audit Committee Competence Training and Development

The Audit Committee training and Competency Development program in 2018 can be seen in the Profile Chapter of the Committee Training sub chapter.

Plan and Realization of Audit Committee Activities

1. ***Plan of Activities / Audit Committee Work Program***
   For 2018 the Audit Committee has compiled a work program in accordance with its duties and responsibilities, including the following:
   a. Conduct routine Audit Committee meetings to discuss General Audit Results Reports.
   b. Reviewing the realization of the SKAI Annual Audit Work Plan.
   c. Conducted an Audit Committee meeting with the Indent Auditor / KAP.
   d. Conducting other meetings deemed necessary and carrying out other duties given by BOC within the scope of the duties and obligations of BOC.
   e. Conduct education and training activities to improve competence.
   f. Conduct supervision visits to the Branch Office.
   g. Conduct Audit Committee meetings with other Divisions and work units.
   h. Conduct discussion of financial statements and realization reports of the Bank's Business Plan and Bank performance reports.
   i. Make the Audit Committee annual report.

2. Realisasi Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan program kerja sesuai dengan rencana kerja dan tugas serta tanggung jawabnya, meliputi sebagai berikut :

a. Melakukan rapat rutin Komite Audit untuk membahas Laporan Hasil Audit Umum.
b. Melakukan review realisasi Rencana Kerja Audit Tahunan SKAI.
c. Melakukan rapat Komite Audit dengan Auditor Independen/KAP.
d. Melakukan rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
e. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.
f. Melakukan kunjungan pengawasan ke Kantor Cabang Jakarta dan Cabang Batam.
g. Melakukan rapat Komite Audit dengan Divisi dan unit kerja lainnya.
h. Melakukan pembahasan laporan keuangan dan laporan realisasi Rencana Bisnis Bank serta laporan kinerja Bank.
i. Membuat laporan tahunan Komite Audit.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun. Hasil dari penilaian sendiri (self assesment) atas kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, mendapat peringkat komposit 2.12, artinya komite audit sudah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan baik. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Rencana Rapat Komite Audit Tahun 2019

Di tahun 2019, diprogramkan untuk dilaksanakan Rapat internal Komite Audit maupun Komite Audit dengan satuan kerja lain di Bank Riau Kepri, minimal 1 kali dalam sebulan.

2. *Realization of Audit Committee Activities*

Throughout 2018 the Audit Committee has carried out work programs in accordance with work plans and their duties and responsibilities, including the following:

a. Conduct routine Audit Committee meetings to discuss General Audit Results Reports.
b. Reviewing the realization of the SKAI Annual Audit Work Plan.
c. Conduct Audit Committee meetings with Independent Auditors / KAP.
d. Conducting other meetings deemed necessary and carrying out other duties given by BOC within the scope of the duties and obligations of BOC.
e. Conduct education and training activities to improve competence.
f. Conduct supervision visits to Jakarta Branch Offices and Batam Branches.
g. Conduct Audit Committee meetings with other Divisions and work units.
h. Conduct discussion of financial statements and realization reports of the Bank's Business Plan and Bank performance reports.
i. Make the Audit Committee annual report.

Audit Committee Performance Assessment

The performance of the Audit Committee is constantly evaluated by the Company's BOC every year. The results of the self-assessment of the completeness and implementation of the duties of the committee receive a composite rating of 2.12, meaning that the audit committee has applied the principles of good governance. The assessment is carried out based on the realization and completion of the work program listed in the Audit Committee Work Plan and Budget and reported to BOC in the Audit Committee report. The results of the assessment are taken into consideration for the Company's BOC to reappoint and / or dismiss members of the Audit Committee for the next term of office.

Plan for Audit Committee Meetings in 2019

In 2019, it is programmed to carry out internal meetings of the Audit Committee and the Audit Committee with other work units at Bank Riau Kepri, at least once a month.

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi di Bank Riau Kepri dan pencalonan nominasi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Bank Riau Kepri sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Remuneration and Nomination Committee is a BOC-level Commitment formed to review and provide recommendations to BOC regarding the remuneration policy at the Bank Riau Kepri and nomination of nominees for members of BOC and BOD of Bank Riau Kepri in accordance with the Articles of Association, Bank Indonesia regulations, Financial Services Authority regulations and applicable regulations.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Persyaratan Integritas dan Kompetensi :
   a. Memiliki integritas, akhlaq dan moral yang baik.
   b. Memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman dibidang perbankan serta memiliki pengetahuan tentang ketentuan peraturan serta perundangan yang berlaku.
2. Persyaratan Independen :
   a. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan pihak independen yang tidak mempunyai hubungan usaha, maupun hubungan afiliasi dengan Bank, Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank
   c. Bukan merupakan karyawan kunci dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
   d. Bukan merupakan anggota dalam Kantor Akuntan maupun konsultan yang memberikan jasa audit dan/ atau konsultasi non audit kepada Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Appointment and Dismissal of the Remuneration and Nomination Committee

1. Requirements for Integrity and Competence:
   a. Have good integrity, morality and morality.
   b. Have knowledge, expertise, and experience in the field of banking and have knowledge of the provisions of the applicable rules and regulations.

2. Independent Requirements:
   a. Members of the Remuneration and Nomination Committee are independent parties that do not have business relations, as well as affiliate relationships with the Bank, BOD and BOC.
   b. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Bank's business activities
   c. Not a key employee within the last 1 (one) year before being appointed by BOC to become a Member of the Remuneration and Nomination Committee.
   d. Not a member of an Accountant Office or consultant who provides audit services and / or non-audit consultations to the Bank within the last 1 (one) year before being appointed by BOC as a Member of the Remuneration and Nomination Committee.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi dan Nominasi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017.Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Riau Kepri terdiri dari Komisaris independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia (Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia). Untuk anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia (Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia) memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan Bank, dari Pihak Independen memiliki keahlian di bidang keuangan dan memiliki keahlian di bidang manajemen risiko Bank.

Appointment and Dismissal of the Remuneration and Nomination Committee

Appointment and dismissal of the Nomination and Remuneration Committee members is carried out by BOC. Appointment of Remuneration and Nomination Committee based on Directors' Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017. Members of the RiauKepri Remuneration and Nomination Committee consist of independent Commissioners and Executive Officers in charge of human resources (Leaders of Human Resources Management Division). For members of the Remuneration Committee and Nominations originating from Executive Officers in charge of human resources (Human Resources Management Division) have knowledge of the remuneration system and / or nominations and succession plans, from the Independent Party having expertise in financial institutions and having expertise in the Bank's risk management.

Jumlah dan Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Riau Kepri berjumlah 3 (tiga) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris. Berikut komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Riau Kepri tahun 2018

Amount and composition of the Remuneration and Nomination Committee

As of December 31, 2018, the composition of members of the Bank Riau Kepri's Remuneration and Nomination Committee is 3 (three) people, including members of BOC. Following are the composition of Bank Riau Kepri's Remuneration and Nomination Committee in 2018

Nama	Jabatan	*Position*	Dasar Pengangkatan	*Basics of appointment*	Periode Jabatan
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen/ Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi	*Independent Commissioner / Chair of the Remuneration and Nomination Committee*	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/ KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	*Directors Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017*	2017 - sekarang
Mambang Mit	Komisaris Utama / Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	*President Commissioner / Member of the Remuneration and Nomination Committee*	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/ KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	*Directors Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017*	2017 - sekarang
Yuharman	Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia / Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	*Leader of the Human Resources Management Division / Member of the Remuneration and Nomination Committee*	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/ KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	*Directors Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017*	2017 - sekarang

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of the Remuneration and Nomination Committee

Abdul Rivaie Rachman

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles related to positions, tenure, education history (Study Fields and Educational Institutions) and work experience (Position, Institution and Occupation Period) have been described in the profile section of BOC in this Annual Report.

Mambang Mit

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Member of the Remuneration Committee and Nomination

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles related to positions, period of office, education history (Field of Study and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Service) have been described in the profile section of BOC in this Annual Report. This Annual Report.

Yuharman

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Member of the Remuneration Committee and Nomination

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan telah diuraikan pada bagian profil pejabat eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles related to position, period of office, history of education have been described in the profile section of executive officers in this Annual Report.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri Tahun 2011. Dalam piagam komite audit Bank Riau Kepri telah diatur beberapa ketentuan, antara lain : (a) Tujuan ; (b) Dasar Hukum; (c) Organisasi mencakup : Kedudukan, Keanggotaan, Persyaratan keanggotaan, Rapat, Etika kerja, Waktu kerja; (d) Kewenangan; (e) Tugas dan Tanggung Jawab dan (f) Penutup.

Work Guidelines for the Remuneration and Nomination Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to BOC Decree Number 001 / KEPDKS / III / 2011 concerning the Audit Committee Work Guidelines, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri in 2011. In the charter of the Bank Riau audit committee Kepri has stipulated several provisions, including: (a) Objectives; (b) Legal Basis; (c) Organizations include: Position, Membership, Membership Requirements, Meetings, Work Ethics, Working time; (d) Authority; (e) Duties and Responsibilities and (f) Closing.

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Riau Kepri dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Independence of Members of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee independently reports and is responsible to BOC in carrying out their duties. The independence of the members of the Remuneration and Nomination Committee is reflected in family relations, financial, management and share ownership in Bank Riau Kepri and other companies as the following table:

Aspek Independensi	Anggota Komite Audit/ *Audit Committee Members*			*Independence Aspect*
	A. Rivaie Rachman	Mambang Mit	Yuharman	
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit.	√	√	√	*Has no family relationship with BOC, Directors and / or fellow members of the Audit Committee.*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	√	√	√	*Do not have financial relations with BOC and Directors.*
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Riau Kepri maupun perusahaan afiliasi.	√	√	√	*Has no management relationship at Bank Riau Kepri or affiliated companies.*
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Riau Kepri .	√	√	√	*Does not have a shareholding relationship at Bank Riau Kepri.*
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	√	√	√	*Not serving as administrator of political parties, local government officials.*

Rangkap Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Multiple Position of Remuneration and Nomination Committee

Nama	Jabatan	*Position*	Rangkap Jabatan di Bank Riau Kepri	*Multiple positions at Bank Riau Kepri*	Rangkap Jabatan di Perusahaan/ Instansi lain *Multiple positions in other companies / institutions*
Abdul Rivaie Rachman	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi	*Chairman of the Remuneration and Nomination Committee*	1. Komisaris Independen 2. Anggota Komite Pemantau Risiko	*1. Independent Commissioner* *2. Members of the Risk Oversight Committee*	Tidak Ada *There is no*
Mambang Mit	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	*Members of the Remuneration and Nomination Committee*	1. Komisaris Utama 2. Anggota Komite Audit	*1. President Commissioner* *2. Members of the Audit Committee*	Tidak Ada *There is no*
Yuharman	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	*Members of the Remuneration and Nomination Committee*	Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia	*Leader of the Division of Human Resource Management*	Tidak Ada *There is no*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mencakup dua bidang yaitu remunerasi dan nominasi, antara lain

Terkait dengan bidang remunerasi :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
   - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
   - Prestasi kerja individual
   - Kewajaran dengan peer group
   - Perimbangan dan strategi jangka panjang Bank

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee include two fields, namely remuneration and nominations, among others

Related to the field of remuneration:

1. *Evaluate the remuneration policy*
2. *Provide recommendations to BOC regarding*
   - *Remuneration policy for BOC and Directors to be submitted to the General Meeting Shareholders (GMS)*
   - *Remuneration policies for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Directors*

3. *Ensure that the remuneration policy is at least in accordance with*
   - *Financial performance and reserve fulfillment as stipulated in the laws and regulations applicable*
   - *Individual work performance*
   - *Fairness with the peer group*
   - *Bank's long-term balance and strategy*

Terkait dengan bidang nominasi :

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Related to the nomination field:

1. *Compile and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and / or replacing members of BOC and Directors for BOC to be submitted to RUUPS.*
2. *Provide recommendations regarding candidates for BOC and / or Directors to BOC to be submitted to the GMS.*
3. *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Committee to BOC.*

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2018 Komite Remunerasi dan Nominasi Bank telah melakukan pembahasan dalam bentuk pertemuan/rapat sebanyak 8 (delapan) kali rapat/ pertemuan, dengan rincian sebagai berikut :

Remuneration and Nomination Committee Meeting

Throughout 2018 the Bank's Remuneration and Nomination Committee conducted discussions in the form of meetings (meetings) as many as 8 (eight) meetings / meetings, with details as follows:

No	Kegiatan/ *Activities*	Agenda Rapat/ *Meeting agenda*	Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Information*
1	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Perpanjangan masa kerja Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit PT. Bank Riau Kepri. 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Senin, 08 Januari 2018	Dihadiri oleh Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
2	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Membahas masalah Self Assesment Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Calon Direktur Kredit dan Syariah PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Selasa, 23 Januari 2018	Dihadiri oleh Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
3	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Usulan Remunerasi Pengurus PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Rabu, 31 Januari	Dihadiri oleh anggota Komite Remunerasi & Nominasi
4	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Pencalonan Calon Direksi PT. Bank Riau Kepri. 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Senin, 16 Juli 2018	Dihadiri oleh anggota Komite Remunerasi & Nominasi
5	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Proses Pencalonan Calon Direksi PT. Bank Riau Kepri. 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Jumat, 20 Juli 2018	Dihadiri oleh anggota Komite Remunerasi & Nominasi
6	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Proses Pencalonan Calon Direksi PT. Bank Riau Kepri. 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Senin, 30 Juli 2018	Dihadiri oleh anggota Komite Remunerasi & Nominasi
7	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Hasil Seleksi Calon Direksi PT. Bank Riau Kepri. 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Jumat, 03 Agustus 2018	Dihadiri oleh anggota Komite Remunerasi & Nominasi

No	Kegiatan/ *Activities*	Agenda Rapat/ *Meeting agenda*	Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Information*
8	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Pelaksanaan UKK bagi Calon Direksi dan Komisaris PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	Selasa, 07 Agustus 2018	Dihadiri oleh anggota Komite Remunerasi & Nominasi
9	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Hasil Seleksi Calon Komisaris Independen PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Senin, 17 Desember 2018	Dihadiri oleh anggota Komite Remunerasi & Nominasi
10	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Hasil Seleksi Calon Komisaris Independen dan Calon Direksi PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Jumat, 02 November 2018	Dihadiri oleh anggota Komite Remunerasi & Nominasi
11	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri	1. Tindak Lanjut Hasil RUPSLB PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	Selasa, 04 Desember 2018	Dihadiri oleh anggota Komite Remunerasi & Nominasi dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko beserta Staf

Demikian disampaikan Realisasi Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Riau Kepri Tahun 2018.

This was conveyed by the Realization of the Performance of the Remuneration and Nomination Committee of PT. Bank Riau Kepri in 2018.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai ketentuan bahwa rapat Komite Remunerasi dan Nominasi wajib dilaksanakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Remunerasi dan Nominasi maupun dengan unit kerja terkait sebanyak 8 (delapan) kali rapat.

Frequency of Meetings and Attendance Level of the Remuneration and Nomination Committee

In accordance with the provisions that the Remuneration and Nomination Committee meetings must be held at least 1 (one) time in 1 (one) year. During 2018, the Remuneration and Nomination Committee held 8 (eight) meetings between members of the Remuneration and Nomination Committee and the relevant work units.

Nama/*Name*	Jumlah Kehadiran/ *Attendance Amount*	(%) Kehadiran/ *Attendance*
A. Rivaie Rachman	11	100%
H. R. Mambang Mit	11	100%
Yuharman	11	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Program pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Profil sub bab Pelatihan Komite.

Training and Competency Development of the Remuneration and Nomination Committee

The Audit Committee training and Competency Development program in 2018 can be seen in the Profile Chapter of the Committee Training sub chapter

Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam

Performance Evaluation of the Remuneration and Nomination Committee

The performance of the Remuneration and Nomination Committee is evaluated by the Company's BOC every year. The assessment was carried out based on the realization and completion of the work program listed in

Rencana Kerja dan Anggaran Komite Remunerasi dan Nominasi serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/ atau memberhentikan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk periode jabatan berikutnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun

Rencana dan Realisasi Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Rencana Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi
   Untuk tahun 2018 Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyusun rencana kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sebagai berikut :

   a. Mereview kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
   b. Mengadakan rapat untuk membahas perpanjangan anggota Komite.
   c. Mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris.
   d. Mengadakan rapat dengan Direksi dan Satuan Kerja (MSDM).
   e. Rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
2. Realisasi Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

   Sepanjang tahun 2018 program kerja yang telah dilaksanakan/direalisasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, antara lain sebagai berikut :
   a. Mereview kebijakan remunerasi Dewan Komisaris/ Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
   b. Mengadakan rapat untuk membahas perpanjangan anggota Komite.
   c. Menyusun rekomendasi calon Komisaris dan calon Direksi Bank untuk disampaikan kepada RUPS.
   d. Mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris.
   e. Mengadakan rapat dengan Direksi.

the Remuneration and Nomination Committee Work Plan and Budget and reported to BOC in the Remuneration and Nomination Committee report. The results of these assessments are considered for BOC of the Company to reappoint and / or dismiss members of the Remuneration and Nomination Committee for the next period of office.

Report on the Implementation of the Year Remuneration and Nomination Committee Activities

Plan and Realization of Remuneration and Nomination Committee Activities

1. Plan for the Remuneration and Nomination Committee Activities For 2018 the Remuneration and Nomination Committee has compiled a plan of activities in accordance with their duties and responsibilities, as follows:

   a. Reviewing BOC and Directors Remuneration policies to be submitted to the GMS.
   b. Hold meetings to discuss extension of Committee members.
   c. Hold meetings with BOC.
   d. Hold meetings with Directors and Work Units (MSDM).
   e. Other meetings deemed necessary and carrying out other duties given by BOC within the scope of the duties and obligations of BOC

2. Realization of the Remuneration and Nomination Committee Activities
   Throughout 2018 work programs that have been implemented / realized by the Remuneration and Nomination Committee include the following:

   a. Reviewing BOC / Directors remuneration policies to be submitted to the GMS.
   b. Hold meetings to discuss extension of Committee members.
   c. Prepare recommendations for prospective Commissioners and prospective Bank Directors to be submitted to the GMS.
   d. Hold meetings with BOC.
   e. Hold meetings with the Directors.

Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun. Hasil dari penilaian sendiri (self assesment) atas kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, mendapat peringkat komposit 2.12, artinya Komite Remunerasi dan Nominasi sudah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan baik. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Remunerasi dan Nominasi serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk periode jabatan berikutnya.

Performance Evaluation of the Remuneration and Nomination Committee

The performance of the Remuneration and Nomination Committee is constantly evaluated by the Company's BOC every year. The results of the self-assessment of the completeness and implementation of the duties of the committee receive a composite rating of 2.12, meaning that the Remunneration and Nomination Committee has applied the principles of Good Governance. The assessment is based on the realization and completion of the work programs listed in the Work Plan and Budget of the Remuneration and Nomination Committee and reported to BOC in the Remuneration and Nomination Committee report. The results of the assessment are taken into consideration for BOC of the Company to reappoint and / or dismiss members of the Remuneration and Nomination Committee for the next term of office.

Rencana Rapat Komite Audit Tahun 2019

Di tahun 2019, diprogramkan untuk dilaksanakan Rapat internal Komite Remunerasi dan Nominasi maupun Komite Remunerasi dan Nominasi dengan satuan kerja lain di Bank Riau Kepri, minimal 1 kali dalam sebulan.

Plan for Audit Committee Meetings in 2019

In 2019, it is programmed to carry out an internal meeting of the Remuneration Committee and Nominations and Remuneration and Nomination Committee with other work units at Bank Riau Kepri, at least once a month.

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komite Pemantau Risiko merupakan alat kelengkapan Komisaris yang berfungsi memonitor risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, prosedur dan praktek manajemen risiko bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik, terutama pada pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko bank lainnya.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, the Risk Monitor Committee is a complementary tool that monitors risks and risk tolerance assessments that can be taken by banks, evaluates improvements made to policies, procedures and the bank's risk management practices ensure that risk management is carried out properly, especially in managing credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, and other bank risks.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Risiko

1. Persyaratan Integritas dan Kompetensi
   a. Memiliki integritas, akhlaq dan moral yang baik.
   b. Memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman dibidang keuangan serta dibidang manajemen risiko secara umum.

2. Persyaratan Independen
   a. Anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pihak independent yang tidak mempunyai hubungan usaha, maupun hubungan afiliasi dengan Bank, Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank
   c. Bukan merupakan karyawan kunci dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Direksi menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko.
   d. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan maupun konsultan yang memberikan jasa audit dan / atau konsultasi non audit kepada Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Direksi sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Appointment and Dismissal of the Risk Oversight Committee

1. Integrity and Competence Requirements
   a. Have good integrity, morality and morality.
   b. Having knowledge, expertise and experience in the field of finance and in the field of risk management in general.

2. Independent Requirements
   a. The Risk Oversight Committee members are independent parties that do not have business relations, as well as affiliate relationships with the Bank, BOD and BOC.
   b. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Bank's business activities
   c. Not a key employee within the last 6 (six) months before being appointed by BOD to become a Member of the Risk Oversight Committee.
   d. Not a person in an Accountant Office or a consultant who provides audit services and / or non-audit consultations to the Bank within the last 1 (one) year before being appointed by BOD as a Member of the Risk Oversight Committee.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri telah memiliki independensi, integritas, akhlak dan moral yang baik. Selain itu anggota Komite memiliki keahlian di bidang keuangan, hukum dan manajemen risiko.

Appointment and Dismissal of the Risk Oversight Committee

Risk Oversight Committee is appointed based on Directors Decree Number 037A / KEPDIR / 2017 dated May 8, 2017 concerning Amendment to Decree of Decree Number 59 / KEPDIR / 2016 concerning Directors Decree Number 19 / KEPDIR / 2016 concerning Composition of Audit Committee Members, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee of PT. BankPembangunan Daerah Riau Kepri. All members of the Bank Riau Kepri Risk Oversight Committee have good independence, integrity, character and morals. In addition, Committee members have expertise in financial, legal and risk management.

Jumlah dan Komposisi Komite Pemantau Risiko

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, komposisi anggota Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri berjumlah 4 (empat) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris. Berikut komposisi Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri tahun 2018:

Amount and Composition of the Risk Oversight Committee

As of December 31, 2018, a composition of 4 (four) members of the Bank Riau Kepri Risk Oversight Committee, including members of BOC' members. The following is the composition of the Bank Riau Risk Monitor Committee of Kepri in 2018:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Dasar Pengangkatan/ *Basics of appointment*	Periode Jabatan/ *Position Period*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen/ Ketua Komite Komite Pemantau Risiko	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/ KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	2017 – sekarang
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Utama/ Anggota Komite Komite Pemantau Risiko	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/ KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	2017 – sekarang
Fahmi Oemar	Pihak Independen/ Anggota Komite Komite Komite Pemantau Risiko	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/ KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	2017 – sekarang
Indarti	Pihak Independen/ Anggota Komite Komite Komite Pemantau Risiko	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/ KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	2017 - sekarang

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri Tahun 2011. Dalam piagam komite audit Bank Riau Kepri telah diatur beberapa ketentuan, antara lain : (a) Tujuan ; (b) Dasar Hukum; (c) Organisasi mencakup : Kedudukan, Keanggotaan, Persyaratan keanggotaan, Rapat, Etika kerja, Waktu kerja; (d) Kewenangan; (e) Tugas dan Tanggung Jawab dan (f) Penutup.

Risk Oversight Committee Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee refers to BOC Decree Number 001 / KEPDKS / III / 2011 concerning Audit Committee Work Guidelines, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri in 2011. In the charter of the Bank's audit committee Riau Kepri has stipulated several provisions, including: (a) Objectives; (b) Legal Basis; (c) Organizations include: Position, Membership, Membership Requirements, Meetings, Work Ethics, Working time; (d) Authority; (e) Duties and Responsibilities and (f) Closing.

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of the Risk Oversight Committee

Taufiqurrahman

Ketua Komite Pemantau Risik

Chairman of the Monitoring Committee Risik

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles related to positions, tenure, education history (Study Fields and Educational Institutions) and work experience (Position, Institution and Occupation Period) have been described in the profile section of BOC in this Annual Report.

Abdul Rivaie Rachman

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Oversight Committee

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles related to positions, tenure, education history (Study Fields and Educational Institutions) and work experience (Position, Institution and Occupation Period) have been described in the profile section of BOC in this Annual Report.

Fahmi Oemar

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Oversight Committee

Lahir di Bengkalis pada tanggal 16 Februari 1962. Berhasil menyelesaikan studi Sarjana program Akuntansi, Universitas Riau pada tahun 1988. Melanjutkan studi Program Pasca Sarjana Manajemen Keuangan di UPI-YPTKP Padang tahun 2008. Dan menyelesaikan program Doktor Manajemen Keuangan di UPI-YAI Jakarta tahun 2016. Bergabung dengan Bank Riau Kepri anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2013.

Born in Bengkalis on February 16, 1962. He successfully completed his Bachelor of Accounting program, University of Riau in 1988. He continued his study of the Post-Graduate Program in Financial Management at UPI-YPTKP Padang in 2008. And completed the Doctor of Financial Management program at UPI-YAI Jakarta in 2016 He joined Bank Riau Kepri as a member of the Audit Committee & Risk Oversight Committee since 2013.

Indarti

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Oversight Committee

Lahir di Pekanbaru pada tanggal 19 November 1975. Berhasil menyelesaikan progam Pasca Sarjana Manajemen Keuangan di Universitas Riau pada tahun 2011, dan melanjutkan ke program Doktor bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta tahun 2014. Bergabung dengan Bank Riau Kepri sebagai anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2013.

Born in Pekanbaru on November 19, 1975. Successfully completed the Post-Graduate Program in Financial Management at Riau University in 2011, and went on to pursue a Doctoral program in Accounting at Trisakti University, Jakarta in 2014. Joined Bank Riau Kepri as a member of the Audit Committee & Monitoring Committee Risk since 2013.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Pemantau Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Riau Kepri dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Independence of Risk Oversight Committee Members

The Risk Oversight Committee independently reports and is responsible to BOC in carrying out their duties. The independence of the members of the Risk Oversight Committee is reflected in family relationships, financial relationships, management and share ownership in Bank Riau Kepri and other companies as follows:

Aspek Independensi	Anggota Komite Audit/ *Audit Committee Members*				*Independence Aspect*
	Taufiqurrahman	A. Rivaie Rachman	Fahmi Oemar	Indarti	
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit.	√	√	√	√	*Has no family relationship with BOC, Directors and / or fellow members of the Audit Committee.*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	√	√	√	√	*Do not have financial relations with BOC and Directors.*
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank Riau Kepri maupun perusahaan afiliasi.	√	√	√	√	*Has no management relationship at Bank Riau Kepri or affiliated companies.*
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Riau Kepri .	√	√	√	√	*Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank Riau Kepri .*
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.	√	√	√	√	*Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.*

Rangkap Jabatan Komite Pemantau Risiko

Concurrent Position of the Risk Oversight Committee

Tabel Independensi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
Table of Independence of Membership of the Risk Oversight Committee

Nama	Jabatan	*Position*	Rangkap Jabatan di Bank Riau Kepri	*Multiple positions at Bank Riau Kepri*	Perusahaan/ *Instansi lain*
Taufiqurrahman	Ketua merangkap anggota Pemantau Risiko	*Chairperson concurrently member of Risk Monitor*	1. Komisaris Independen 2. Ketua Komite Audit	*1. Independent Commissioner* *2. Chairman of the Audit Committee*	Tidak Ada *There is no*
A. Rivaie Rachman	Anggota Pemantau Risiko	*Risk Monitoring Member*	1. Komisaris Independen 2. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi	*1. Independent Commissioner* *2. Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee*	Tidak Ada *There is no*
Fahmi Oemar	Anggota Pemantau Risiko	*Risk Monitoring Member*	Anggota Komite Audit	*Audit Committee Members*	Tidak Ada *There is no*
Indarti	Anggota Pemantau Risiko	*Risk Monitoring Member*	Anggota Komite Audit	*Audit Committee Members*	Tidak Ada *There is no*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi beserta jajarannya dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu–isu manajemen risiko dan sistem pengawasan Internal serta langkah-langkah antisipasi yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko.

Diantara tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri adalah :

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Manajemen secara tahunan.
4. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan tersebut.

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee has the duty to assist BOC in overseeing and guiding BOD and its staff in the area of risk management so that it can be implemented effectively, both on risk management issues and internal monitoring systems and anticipated steps taken in risk management and providing recommendations to BOC in reviewing risk management system and improvement of risk management policies.

Among the duties and responsibilities of the Bank Riau Kepri Risk Oversight Committee are:

1. *Evaluate the suitability between risk management policies and the implementation of the policy.*
2. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Work Unit Risk Management, to provide recommendations to BOC.*
3. *Evaluate the risk management policies and strategies prepared by Management on an annual basis.*
4. *Evaluate the Directors' accountability report for implementation of the policy.*

5. Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko dan kepatuhan.
6. Mengevaluasi hasil pemantauan Direksi terhadap kegiatan usaha Perseroan, agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
7. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.
8. Melakukan evaluasi terhadap permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
9. Mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal perseroan tidak terbatas pada laporan pemeriksaan SKAI dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.
10. Melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diamanatkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Bank.

5. Evaluate the steps taken by BOD in order to comply with Bank Indonesia Regulations, OJK Regulations and other applicable laws and regulations in the context of implementing the principle of prudence, especially those relating to risk management and compliance.
6. Evaluating the results of BOD' monitoring of the Company's business activities so as not to deviate of the applicable provisions.
7. Evaluate the results of monitoring of the Company's compliance with all agreements and commitments made by BOD to Bank Indonesia / the Financial Services Authority.
8. Evaluate requests for Directors' proposals relating to transactions or business activities that exceed the authority of BOD to be used by the Commissioners as a basis for decision making.
9. Evaluating compliance with the company's internal provisions is not limited to SKAI audit reports and Director of Compliance & Risk Management.
10. Carry out duties and responsibilities as mandated in the Bank's Governance Implementation Guidelines.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat yang diselenggarakan oleh Komite Pemantau Risiko secara internal sebanyak 5 (lima) kali rapat/pembahasan, yaitu sebagai berikut :

Risk Oversight Committee Meeting

Meetings held by the Risk Oversight Committee internally as many as 5 (five) meetings / discussions, namely as follows:

Aktivitas Rapat Komite Pemantau Risiko/ *Activities Of The Meeting Of The Risk Oversight Committee*

No	Tanggal/*Date*	Materi Rapat	*Meeting Material*	Peserta/ *Participants*
1	23 April 2018	- Membahas tentang Penerapan Manajemen Risiko. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discussing the Application of Risk Management.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
2	12 Juli 2018	- Membahas tentang Surat dari OJK No.SR-117/KO.053/2018 mengenai Perkembangan Bisnis PT.Bank Riau Kepri. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discusses the Letter from OJK No.SR-117 / KO.053 / 2018 concerning the Business Development of PT. Bank Riau Kepri.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
3	23 Juli 2018	- Membahas tentang Laporan Direksi tanggal 17 Juli 2018 tentang Pemberitahuan Pendanaan Kredit Sindikasi an.PT. Marga Trans Nusantara. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discussed the Directors' Report dated July 17, 2018 regarding Notification of Syndicated Credit Funding PT. Marga Trans Nusantara.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti

Aktivitas Rapat Komite Pemantau Risiko/ *Activities Of The Meeting Of The Risk Oversight Committee*				
No	**Tanggal/*Date***	**Materi Rapat**	***Meeting Material***	**Peserta/ *Participants***
4	18 Desember 2018	- Membahas Perihal Persetujuan Draft BPP Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dari Direktur Kepatuhan Dan Manajemen Risiko - Membahas Hal-Hal Lain Yang Dianggap Perlu	- *Discussing BPP Draft Approval Regarding Risk Management Implementation Guidelines from the Compliance and Risk Management Director* - *Discuss Other Things That Are Needed*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti
5	31 Desember 2018	- Membahas tentang Tingkat Kesehatan Bank untuk Kinerja PT. Bank Riau Kepri bulan November 2018 - Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discussing the Bank's Soundness for the Performance of PT. Bank Riau Kepri in November 2018* - *Discuss other matters that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti

Untuk rapat koordinasi Komite Pemantau Risiko dengan unit kerja Bank lainnya telah dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali rapat/pembahasan, sebagai berikut :

For the Risk Oversight Committee coordination meeting with other Bank work units there have been 8 (eight) meetings, as follows:

Aktivitas Rapat Komite Pemantau Risiko/ *Activities Of The Meeting Of The Risk Oversight Committee*				
No	**Tanggal/*Date***	**Materi Rapat**	***Meeting Material***	**Peserta/ *Participants***
1	25 Januari 2018	- Membahas Laporan Tingkat Kesehatan Bank – Desember 2017. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the Bank's Soundness Report - December 2017.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Eka Afriadi 4. Fahmi Oemar 5. Indarti 6. Ikhwan 7. Heru Kurniawan
2	26 Maret 2018	- Membahas tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2017. - Membahas tindak lanjut temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPKRI). - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the follow-up to the findings of the 2017 Financial Services Authority (OJK).* - *Discussed the follow-up findings of the Supreme Audit Agency (BPKRI).* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Eka Afriadi 4. Fahmi Oemar 5. Indarti
3	14 Mei 2018	- Membahas progress transaksi non tunai PT Bank Riau Kepri. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the progress of PT Bank Riau Kepri's non-cash transactions.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Eka Afriadi 4. Fahmi Oemar 5. Indarti 6. Ikhwan 7. Wan Mukhlis 8. Heru Kurniawan 9. Wahyudi G
4	2 Agustus 2018	- Membahas tentang Progress Implementasi Standar Nasional Teknologi chip dan pin online 6 digit pada kartu ATM dan atau kartu debet. - Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the Progress of National Standard Implementation of chip technology and 6-digit online pin on an ATM card and / or debit card.* - *Discuss other matters that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Fahmi Oemar 3. Indarti 4. As'ari 5. Fivian Heldi
5	23 Agustus 2018	- Membahas tentang potensi risiko dari aktivitas operasional PT.Bank Riau Kepri pada Cabang Tanjung Pinang, Capem Kijang dan Capem lainnya. - Hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discussing about the potential risks of the operational activities of PT Riau Bank Riau Islands at the Tanjung Pinang Branch, Capem Kijang and other Capem.* - *Other things that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Dedi Santika 6. Musnardi Putra

Aktivitas Rapat Komite Pemantau Risiko/ *Activities Of The Meeting Of The Risk Oversight Committee*				
No	Tanggal/*Date*	Materi Rapat	*Meeting Material*	Peserta/ *Participants*
6	24 Agustus 2018	- Membahas tentang kondisi terkini dari Cabang Tanjung Pinang dan membahas potensi risiko dari aktivitas operasional PT. Bank Riau Kepri. - Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss the current conditions of the Tanjung Pinang Branch and discuss potential risks from the operational activities of PT. Bank Riau Kepri.* - *Discuss other matters that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Fahmi Oemar 3. Indarti 4. Dedi Santika
7	3 Oktober 2018	- Membahas tentang Likuiditas, pengelolaan dana di Divisi Treasury dan program dii Divisi Produk dan Jasa. - Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discussing about Liquidity, fund management in the Treasury Division and the Products and Services Division program.* - *Discuss other matters that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Heru Kurniawan 6. Yudhi A.Y 7. Wahyudi G
8	11 Desember 2018	- Membahas tentang Risk Appetite Statement Bank Riau Kepri Tahun 2019. - Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu	- *Discuss Bank Riau Kepri's Risk Appetite Statement in 2019.* - *Discuss other matters that are deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. H. Rivaie Rachman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Eka Afriadi 6. Heru Kurniawan

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Pemantau Risiko maupun dengan unit kerja terkait sebanyak 13 kali rapat. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Pemantau Risiko telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Pemantau Risiko. Perbedaan pendapat (disenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Frequency of Meetings and Risk Oversight Committee Meetings and Attendance

During 2018, the Risk Oversight Committee held 13 meetings between members of the Risk Oversight Committee and the relevant work units. Decisions taken at the Risk Oversight Committee meetings have been recorded and well documented in the minutes of the Risk Oversight Committee. Differences of opinion (disenting opinion) that occur in the meeting will be included in the minutes of the meeting accompanied by reasons for differences of opinion.

Nama/ *Name*	Jumlah Kehadira/ *Attendance Amount*	(%) Kehadiran/ *Presence*
Taufiqurrahman	13	100%
A. Rivaie Rachman	11	85%
Fahmi Oemar	13	100%
Indarti	13	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Program pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Profil sub bab Pelatihan Komite.

Risk Oversight Committee Competence Training and Development

The Audit Committee training and Competency Development program in 2018 can be seen in the Profile Chapter of the Committee Training sub chapter.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

Rencana dan Realisasi Program Kerja Komite Pemantau Risiko

1. Rencana Kegiatan Komite Pemantau Risiko
   Untuk tahun 2018 Komite Pemantau Risiko telah menyusun program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :
   a. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko untuk membahas mengenai informasi-informasi yang terkait dengan profil risiko diluar dari laporan reguler dari Divisi Manajemen Risiko.
   b. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Manajemen Risiko untuk membahas laporan profil risiko Bank atau materi lain yang dipandang perlu.
   c. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko untuk membahas Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Bank.
   d. Melakukan kunjungan pengawasan Pemantau Risiko ke Kantor Cabang.
   e. Melaksanakan rapat lainnya yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
   f. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.

2. Realisasi Kegiatan Komite Pemantau Risiko
   Sepanjang tahun 2018 kegiatan yang telah direalisasikan oleh Komite Pemantau Risiko, adalah sebagai berikut :
   a. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko untuk membahas mengenai informasi-informasi yang terkait dengan profil risiko diluar dari laporan reguler dari Divisi Manajemen Risiko.
   b. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Manajemen Risiko untuk membahas laporan profil risiko Bank atau materi lain yang dipandang perlu.
   c. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko untuk membahas Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Bank.
   d. Melakukan kunjungan pengawasan Pemantau Risiko ke Kantor Cabang Tanjung Pinang, Cabang

Report on the Implementation of the Risk Oversight Committee Activities in 2018

Plan and Realization of the Risk Oversight Committee Work Program

1. *Action Plan of the Risk Oversight Committee*
   For 2018 the Risk Oversight Committee has developed a work program in accordance with its duties and responsibilities, including the following:
   a. Hold a Risk Oversight Committee meeting to discuss information related to risk profiles outside of regular reports from the Risk Management Division.
   b. Hold meetings of the Risk Oversight Committee with the Risk Management Division to discuss the Bank's risk profile report or other material deemed necessary.
   c. Hold meetings of the Risk Oversight Committee to discuss Financial Reports and Bank Performance Reports.
   d. Conduct supervision visits to Risk Monitoring to Branch Offices.
   e. Carry out other meetings deemed necessary and carry out other duties given by BOC within the scope of the duties and obligations of BOC.
   f. Conduct education and training activities to improve competence.

2. *Realization of Activities of the Risk Oversight Committee*
   Throughout 2018 activities that have been realized by the Risk Oversight Committee are as follows:
   a. Hold a Risk Oversight Committee meeting to discuss information related to risk profiles outside of regular reports from the Risk Management Division.
   b. Hold meetings of the Risk Oversight Committee with the Risk Management Division to discuss the Bank's risk profile report or other material deemed necessary.
   c. Hold meetings of the Risk Oversight Committee to discuss Financial Reports and Bank Performance Reports.
   d. Conduct supervision visits to the Risk Monitor to the Tanjung Pinang Branch Office, Kijang Sub-Branch,

Pembantu Kijang, Kedai dan Kantor Kas di wilayah Tanjung Pinang.

e. Melaksanakan rapat lainnya yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

f. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Kinerja Komite Pemantau Risiko senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun. Hasil dari penilaian sendiri (self assesment) atas kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, mendapat peringkat komposit 2.12, artinya komite Pemantau Risiko sudah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan baik. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Pemantau Risiko serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Pemantau Risiko. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Pemantau Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

Rencana Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

Di tahun 2019, diprogramkan untuk dilaksanakan Rapat internal Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi dengan satuan kerja lain di Bank Riau Kepri, minimal 1 kali dalam sebulan.

Kedai and Cash Office in the Tanjung Pinang area.

e. Carry out other meetings deemed necessary and carry out other duties given by BOC within the scope of the duties and obligations of BOC.

f. Conduct education and training activities to improve competence.

Performance Assessment of the Risk Oversight Committee

The performance of the Risk Oversight Committee is constantly evaluated by the Company's BOC every year. The results of the self-assessment of the completeness and implementation of the duties of the committee receive a composite rating of 2.12, meaning that the Risk Oversight Committee has applied the principles of Good Governance. The assessment is based on the realization and completion of the work program listed in the Risk Oversight Committee Work Plan and Budget and reported to BOC in the Risk Oversight Committee report. The results of the assessment are taken into consideration for the Company's BOC to reappoint and / or dismiss members of the Risk Oversight Committee for the next term of office.

Plan for the Meetings of the Risk Oversight Committee in 2019

In 2019, an internal meeting of the Risk Oversight Committee and the Remuneration and Nomination Committee is programmed with other work units at Bank Riau Kepri, at least 1 time a month

Komite di Bawah Direksi
Committees under BOD

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Bank Riau Kepri telah membentuk organ pendukung Direksi untuk membantu kelancaran tugasnya. Direksi Bank Riau Kepri dibantu oleh Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Sampai dengan 31 Desember 2018, Bank Riau Kepri telah membentuk 7 (tujuh) Komite yang bertugas untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan.

In carrying out its duties, BOD of Bank Riau Kepri has formed a supporting organ of BOD to assist in the smooth running of its duties. BOD of Bank Riau Kepri is assisted by Committees whose task is to provide recommendations and recommendations relating to the policies and directives of BOD. As of December 31, 2018, Bank Riau Kepri has formed 7 (seven) Committees whose task is to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of BOD through recommendations and recommendations that can be used as references by the Directors in making decisions.

Komite Asset & Liabilities (ALCO)
Asset & Liabilities Committee (ALCO)

Pengelolaan seluruh risiko bisnis Bank harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam proses pelaksanaan pengelolaan asset dan liability, Bank Riau Kepri telah memiliki Komite ALCO yang tertuang di dalam Keputusan Direksi tentang Asset Liability Management PT Bank Riau Kepri.

The management of all the Bank's business risks must be carried out systematically, integrated and sustainably. For this reason, in the process of implementing asset and liability management, Bank Riau Kepri has an ALCO Committee as stated in the Directors' Decree concerning PT Bank Riau Kepri's Asset Liability Management.

Struktur dan Keanggotaan

Saat ini ketentuan mengenai Komite ALCO diatur di dalam Keputusan Direksi Nomor 097/KEPDIR/2018 tanggal 05 September 2018 tentang Susunan Organisasi *Asset Liability Committee* (ALCO) PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Susunan keanggotaan Komite ALCO Bank Riau Kepri, adalah sebagai berikut :

Structure and Membership

At present the provisions regarding the ALCO Committee are regulated in Directors Decree Number 097 / KEPDIR / 2018 dated 05 September 2018 concerning the Organizational Structure of the Asset Liability Committee (ALCO) of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

The membership composition of Bank Riau Kepri's ALCO Committee is as follows:

Susunan Keanggotan Komite ALCO/ *Construction Of ALCO Committee*			
Ketua I merangkap anggota tetap	*Chairman 1 is also a permanent member*	Direktur Utama	*President Director*
Ketua II merangkap anggota tetap	*Chairman 2 is also a permanent member*	Direktur Dana dan Jasa	*Director of Funds and Services*
Wakil Ketua merangkap anggota tetap	*Deputy Chair and permanent member*	Direktur Kredit dan Syariah Direktur Operasional Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	*Director of Credit and Sharia* *director of Operations* *Compliance and Risk Management Director*
Sekretaris merangkap anggota tetap	*Secretary is also a permanent member*	Pemimpin Divisi Treasury & Internasional	*Leader of the Treasury & International Division*
Anggota Tetap	*Permanent member*	Pemimpin Divisi Komersial Pemimpin Divisi Konsumer Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah Pemimpin Divisi Syariah Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa Pemimpin Divisi Keuangan & Operasional Pemimpin Divisi Kepatuhan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	*Commercial Division Leader* *Leader of the Consumer Division* *Leader of the Micro, Small & Medium Division* *Sharia Division Leader* *Leader of Fund & Service Products Division* *Head of Finance & Operations Division* *Leader of the Compliance Division* *Leader of the Risk Management Division* *Leader of the Strategic Planning Division*
Anggota Tidak Tetap	*Non-permanent Members*	Pemimpin Divisi Umum Pemimpin Divisi Hukum Pemimpin SKAI Pemimpin Divisi Manajemen SDM Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah	*General Affair Division Leader* *Legal Division Leader* *SKAI leader* *HR Management Division leader* *Leader of the Technology and Information Systems Division* *Leader of the Problem Credit Handling Division*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite ALCO adalah melakukan pengelolaan *Asset* dan *Liabilities Management* (ALMA) yang meliputi *liquidity management, gap management, forex management, earning and investment management*, dengan mengevaluasi perkembangan dan prospek indikator-indikator ekonomi serta dampaknya kepada posisi Bank Riau Kepri dengan menghitung *cost of funds*, menetapkan *base lending rate/prime landing rate* dan menetapkan *internal fund transfer price.*

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Komite ALCO telah menyelenggarakan 12 kali rapat/pembahasan, dengan rincian sebagai berikut :

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the ALCO Committee are to manage Asset and Liabilities Management (ALMA) which includes liquidity management, gap management, forex management, earnings and investment management, by evaluating the development and prospects of economic indicators and their impact on Bank Riau Kepri's position by calculating costs of funds, sets the base lending rate / prime landing rate and sets the internal fund transfer price

Task Implementation

Throughout 2018, the ALCO Committee held 12 meetings, with details as follows:

RAPAT KOMITE ALCO TAHUN 2018/ *MEETING OF THE ALCO COMMITTEE IN 2018*

Tanggal	*Date*	Agenda	*Agenda*
26 Januari 2018	*January 26, 2018*	1. *Review* Keputusan ALCO terakhir 2. *Update* Ekonomi dan Pasar 3. Manajemen Likuiditas 4. Tingkat Suku Bunga dan Manajemen Harga 5. Pembahasan lainnya.	1. *Review of the latest ALCO Decision* 2. *Economic and Market Update* 3. *Liquidity Management* 4. *Interest Rate and Price Management* 5. *Other discussion.*
27 Februari 2018	*February 27, 2018*	1. Menetapkan *Base Lending Rate* (BLR) Februari 2018 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Februari 2018 3. Perhitungan *Fund Transfer Pricing*	1. *Establish the Base Lending Rate (BLR) in February 2018* 2. *Determine the Basic Lending Rate (Prime Lending Rate) in February 2018* 3. *Calculation of Fund Transfer Pricing*
28 Maret 2018	*March 28, 2018*	1. Menetapkan *Base Lending Rate* (BLR) Maret 2018 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maret 2018 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO	1. *Establishing Base Lending Rate (BLR) in March 2018* 2. *Determine the Basic Lending Rate (Prime Lending Rate) in March 2018* 3. *Other things proposed by ALCO members*
30 April 2018	*April 30, 2018*	1. *Review* Keputusan ALCO terakhir 2. *Update* Ekonomi dan Pasar 3. Manajemen Likuiditas 4. Tingkat Suku Bunga dan Manajemen Harga 5. Pembahasan lainnya.	1. *Review of the latest ALCO Decision* 2. *Economic and Market Update* 3. *Liquidity Management* 4. *Interest Rate and Price Management* 5. *Other discussion.*
28 Mei 2018	*May 28, 2018*	1. Menetapkan *Base Lending Rate* (BLR) Mei 2018 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Mei 2018 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO	4. *Establish Base Lending Rate (BLR) in May 2018* 5. *Establishing Lending Rate (SBDK) in May 2018* 6. *Other things proposed by ALCO members*
26 Juni 2018	*June 26, 2018*	1. *Review* Keputusan ALCO terakhir 2. *Update* Ekonomi dan Pasar 3. Manajemen Likuiditas 4. Tingkat Suku Bunga dan Manajemen Harga 5. Pembahasan lainnya.	6. *Review of the latest ALCO Decision* 7. *Economic and Market Update* 8. *Liquidity Management* 9. *Interest Rate and Price Management* 10. *Other discussion.*

RAPAT KOMITE ALCO TAHUN 2018/ *MEETING OF THE ALCO COMMITTEE IN 2018*			
Tanggal	***Date***	**Agenda**	***Agenda***
30 Juli 2018	*July 30, 2018*	1. *Review* Keputusan ALCO terakhir 2. *Update* Ekonomi dan Pasar 3. Manajemen Likuiditas 4. Tingkat Suku Bunga dan Manajemen Harga 5. Pembahasan lainnya.	6. *Review of the latest ALCO Decision* 7. *Economic and Market Update* 8. *Liquidity Management* 9. *Interest Rate and Price Management* 10. *Other discussion.*
30 Agustus 2018	*August 30, 2018*	1. *Review* Keputusan ALCO terakhir 2. *Update* Ekonomi dan Pasar 3. Manajemen Likuiditas 4. Tingkat Suku Bunga dan Manajemen Harga 5. Pembahasan lainnya.	11. *Review of the latest ALCO Decision* 12. *Economic and Market Update* 13. *Liquidity Management* 14. *Interest Rate and Price Management* 15. *Other discussion.*
18 September 2018	*September 18, 2018*	1. *Review* Keputusan ALCO terakhir 2. *Update* Ekonomi dan Pasar 3. Manajemen Likuiditas 4. Tingkat Suku Bunga dan Manajemen Harga 5. Pembahasan lainnya.	16. *Review of the latest ALCO Decision* 17. *Economic and Market Update* 18. *Liquidity Management* 19. *Interest Rate and Price Management* 20. *Other discussion.*
29 Oktober 2018	*October 29, 2018*	1. *Review* Keputusan ALCO terakhir 2. *Update* Ekonomi dan Pasar 3. Manajemen Likuiditas 4. Tingkat Suku Bunga dan Manajemen Harga 5. Pembahasan lainnya.	21. *Review of the latest ALCO Decision* 22. *Economic and Market Update* 23. *Liquidity Management* 24. *Interest Rate and Price Management* 25. *Other discussion.*
30 November 2018	*30 November 2018*	1. *Review* Keputusan ALCO terakhir 2. *Update* Ekonomi dan Pasar 3. Manajemen Likuiditas 4. Tingkat Suku Bunga dan Manajemen Harga 5. Pembahasan lainnya.	26. *Review of the latest ALCO Decision* 27. *Economic and Market Update* 28. *Liquidity Management* 29. *Interest Rate and Price Management* 30. *Other discussion.*
28 Desember 2018	*December 28, 2018*	1. *Review* Keputusan ALCO terakhir 2. *Update* Ekonomi dan Pasar 3. Manajemen Likuiditas 4. Tingkat Suku Bunga dan Manajemen Harga 5. Pembahasan lainnya.	31. *Review of the latest ALCO Decision* 32. *Economic and Market Update* 33. *Liquidity Management* 34. *Interest Rate and Price Management* 35. *Other discussion.*

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi Bank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif. Selain itu, pembentukan Komite Manajemen Risiko juga bertujuan untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen sekaligus sebagai filter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha Bank yang senantiasa tidak lepas dari risiko.

The Risk Management Committee is a committee established by the Bank's BOD as a forum for decision making and evaluation of implementation, developing strategies and guidelines for implementing risk management, determining matters related to business decisions and perfecting the implementation of management risk based on the results of evaluating the implementation of the process and an effective risk management system. Other than that, the establishment of the Risk Management Committee also aims to carry out the risk management evaluation function independently as well as a filter or early warning system for activities the Bank's business which is always inseparable from risk

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko (RMCO) dibentuk bertujuan untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen. Pembentukan Komite Manajemen Risiko ditetapkan di dalam Keputusan Direksi Nomor 077/KEPDIR/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Komite Manajemen Risiko.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko di Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut :

Structure and Membership

The Risk Management Committee (RMCO) was formed aimed at performing an independent risk management evaluation function. The establishment of the Risk Management Committee is stipulated in the Decree of BOD Number 077 / KEPDIR / 2018 dated 25 July 2018 concerning the Risk Management Committee.

The membership composition of the Risk Management Committee at Bank Riau Kepri is as follows:

SUSUNAN KEANGGOTAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO		
Ketua I	Direktur Utama	*President Director*
Ketua II	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	*Director of Compliance & Risk Management*
Sekretaris	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	*Leader of the Risk Management Division*
Anggota	Direktur Operasional	*director of Operations*
	Direktur Dana dan Jasa	*Director of Funds and Services*
	Direktur Kredit dan Syariah	*Director of Credit and Sharia*
	Pemimpin Divisi Komersial	*Commercial Division Leader*
	Pemimpin Divisi Konsumer	*Leader of the Consumer Division*
	Pemimpin Divisi Mikro Kecil & Menengah	*Leader of the Micro, Small & Medium Division*
	Pemimpin Divisi Treasury & Internasional	*Leader of the Treasury & International Division*
	Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa	*Leader of Fund & Service Products Division*
	Pemimpin Divisi Syariah	*Sharia Division Leader*
	Pemimpin Divisi Kepatuhan	*Leader of the Compliance Division*
	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	*Leader of the Strategic Planning Division*

Misi, Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko memiliki Misi, Tugas dan Tanggung jawab sebagai berikut :

a. Misi

Mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan jalannya aktivitas/kegiatan usaha Bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan. Sehingga, Komite Manajemen Risiko berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha Bank yang senantiasa tidak lepas dari risiko.

b. Tugas dan Tanggung jawab

1) Bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko yang efektif di Bank Riau Kepri.
2) Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman manajemen risiko.
3) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan *eksposure* risiko.
4) Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
5) Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku mengenai penerapan manajemen risiko.
6) Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia yang menyangkut penerapan manajemen risiko.
7) Mengembangkan budaya risiko pada seluruh jenjang organisasi.
8) Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
9) Berwenang dan bertanggung jawab terhadap perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala, sebagaimana diatur/ dipersyaratkan di dalam Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
10) Menjalankan dan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Mission, Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee has the following Missions, Tasks and Responsibilities:

a. *Mission*

Identify, measure, monitor and control the running of activities / business activities of the Bank with a reasonable level of risk in a directed, integrated and sustainable manner. Thus, the Risk Management Committee functions as a filter or an early warning system for the Bank's business activities that are always inseparable from risk.

b. Duties and responsibilities

1) Responsible for the implementation of effective risk management at Bank Riau Kepri.
2) Develop risk management policies, strategies and guidelines.
3) Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposure.
4) Establish the steps needed to ensure that the Bank complies with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations related to the implementation of risk management.
5) Monitor and maintain that the Bank's business activities do not deviate from the applicable provisions regarding the application of risk management.
6) Monitor and maintain Bank compliance with all agreements and commitments made by the Bank to Bank Indonesia concerning the implementation of risk management.
7) Develop a risk culture at all organizational levels.
8) Establish matters related to business decisions that deviate from normal procedures.
9) Authorized and responsible for the improvement or improvement of the application of risk management carried out periodically, as stipulated / required in the Guidelines for Standard Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
10) Carry out and pay attention to the Bank's prudential principles in carrying out their duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018 Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan sebagaimana termuat di dalam tabel berikut ini :

Task Implementation

Throughout 2018 the Risk Management Committee has held meetings with discussions as contained in the following table:

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018/ *RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING OF 2018*			
Tanggal	*Tanggal*	Agenda	*Agenda*
23 Januari 2018	*23 Januari 2018*	Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank periode Desember 2017	*Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank periode Desember 2017*
20 April 2018	*20 April 2018*	Pembahasan Laporan Profil Risiko periode Maret 2018	*Pembahasan Laporan Profil Risiko periode Maret 2018*
5 Juli 2018	*5 Juli 2018*	Pembahasan *Stress Test* Likuiditas Bank	*Pembahasan Stress Test Likuiditas Bank*
17 Oktober 2018	*17 Oktober 2018*	Pembahasan Laporan Profil Risiko periode September 2018	*Pembahasan Laporan Profil Risiko periode September 2018*

Komite Kebijakan Perkreditan
Loans Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan sektor yang sangat strategis di setiap usaha keuangan dan perbankan. Oleh karena itu, kebijakan-kebijakan yang menyangkut sektor tersebut membutuhkan perencanaan, riset dan evaluasi mendalam. Setelah itu, harus diimplementasikan secara tepat dan dalam pengawasan yang cukup ketat.

The Credit Policy Committee is a very strategic sector in every financial and banking business. Therefore, policies concerning the sector require in-depth planning, research and evaluation. After that, it must be implemented appropriately and under close supervision.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Kebijakan Perkreditan Bank Riau Kepri dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. 62/KEPDIR/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Komite Kebijakan Perkreditan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Susunan keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan Bank Riau Kepri, adalah sebagai berikut :

Structure and Membership

Bank Riau Kepri Credit Policy Committee was formed based on Directors Decree No. 62 / KEPDIR / 2016 dated September 26, 2016 concerning the Credit Policy Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

The composition of the membership of the Bank Riau Kepri Credit Policy Committee is as follows:

Susunan Keanggotan Komite Kebijakan Perkreditan/ *Construction Of The Skills Of The Credit Policy Committee*			
Ketua	*Chairman*	Direktur Utama	*President Director*
Wakil Ketua	*Vice Chairman*	Direktur Kredit dan Syariah	*Director of Credit and Sharia*
Wakil Ketua	*Vice Chairman*	Direktur Operasional	*director of Operations*
Sekretaris I	*Secretary I*	Pemimpin Divisi Komersial	*Commercial Division Leader*
Sekretaris II	*Secretary II*	Pemimpin Divisi Konsumer	*Leader of the Consumer Division*
Sekretaris III	*Secretary III*	Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah	*Leader of the Micro, Small & Medium Division*
Anggota	*Member*	Pemimpin Divisi Syariah	*Sharia Division Leader*
		Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern	*Leader of the Internal Audit Work Unit*
		Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah	*Leader of the Problem Credit Handling Division*
		Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	*Leader of the Risk Management Division*

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan, meliputi sebagai berikut :

a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan KPB, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
b. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/ kendala dalam penerapan KPB.

Functions, Tasks and Responsibilities

The function of the Credit Policy Committee includes the following:

a. Providing input to BOD in the framework of the preparation of KPB, especially those relating to the formulation of the principle of prudence in credit.
b. Supervise so that KPB can be applied and implemented consequently and consistently and formulate solutions if there are obstacles / obstacles in the implementation of CDE.

c. Melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan KPB.
d. Memantau dan mengevaluasi :
   1) Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;
   2) Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
   3) Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu;
   4) Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK;
   5) Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit;
   6) Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB; dan
   7) Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan, adalah sebagai berikut :
a. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai :
   1) Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB;
   2) Hasil pemantauan dan evaluasi yang telah dilakukan.
b. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Sepanjang tahun 2018 Komite Kebijakan Perkreditan tidak ada menyelenggarakan rapat.

c. Conduct periodic studies of KPB and provide advice to BOD if necessary changes / improvements to CDE.

d. Monitor and evaluate:
   1) Development and quality of the overall credit portfolio;
   2) The truth of the implementation of the authority to decide on credit;
   3) The truth of the process of granting, development and quality of credit given to parties related to the Bank and certain large debtors;
   4) The truth of the implementation of the LLL provisions;
   5) Compliance with statutory provisions and other regulations in the implementation of lending;
   6) Settlement of non-performing loans in accordance with those stipulated in KPB; and
   7) Bank's efforts to meet the adequacy of the amount of Allowance for Impairment Losses (CKPN).

The duties and responsibilities of the Credit Policy Committee are as follows:
a. *Submit a written report periodically to BOD with a copy to BOC regarding:*
   1) Results of supervision on the implementation and implementation of CDE;
   2) Results of monitoring and evaluation that have been carried out.
b. *Provide suggestions for corrective steps to BOD with a copy to BOC.*

Credit Policy Committee Meeting

Throughout 2018 the Credit Policy Committee did not hold meetings.

Komite Sumber Daya Manusia
Human Resources Committee

Komite Sumber Daya Manusia Bank diatur di dalam BPP Kepegawaian Bank Riau Kepri Bab IV Masa Orientasi, Penempatan dan Mutasi, poin 4.8 Komite Sumber Daya Manusia dan Tim Mutasi Tenaga Pimpinan.

The Bank's Human Resources Committee is regulated in the Bank Riau Personnel BPP Chapter IV Orientation, Placement and Mutation Periods, points 4.8 Human Resources Committees and Team Leadership Movements.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite SDM Bank Riau Kepri tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Structure and Membership

The structure and membership of the Riau Riau HR Bank Committee in 2018 are as follows.

Susunan Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia/ *Membership Structure of the Human Resources Committee*			
Direktur Utama	*President Director*	Ketua (merangkap Anggota)	*Chairperson (concurrently Member)*
Direktur Operasional	*director of Operations*	Anggota	*Member*
Direktur Kredit & Syariah	*Director of Credit & Sharia*	Anggota	*Member*
Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia	*Leader of the Division of Human Resource Management*	Sekretaris	*Secretary*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Umum dan Tanggung Jawab Utama Komite SDM, meliputi :

1. Perencanaan dan penerimaan Pegawai :
   - Mempertimbangkan dan menyetujui prakiraan Pegawai
   - Menyetujui rencana-rencana kegiatan tertentu dan waktu pelaksanaan yang diusulkan Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia
   - Mempertimbangkan dan menyetujui anggaran SDM secara keseluruhan
   - Mempertimbangkan ragam dan target penerimaan pegawai (jumlah dan kualifikasinya)
2. Memutus usul/rekomendasi mengenai mutasi tenaga Pimpinan.
3. Manajemen Jalur Karir
   - Memutus sistem dan pelaksanaan manajemen jalur karir
   - Menentukan Program Jalur Karir tahunan bagi peserta manajemen jalur karir
   - Menentukan penambahan/pengurangan peserta manajemen jalur karir

Duties and responsibilities

Tasks General and Main Responsibilities of the HR Committee include:

1. *Employee planning and acceptance:*
   - *Consider and approve employee forecasts*
   - *Approve certain activity plans and implementation times proposed by the Human Resources Management Division*
   - *Consider and approve the HR budget as a whole*
   - *Consider the variety and target of employee recruitment (number and qualifications)*
2. *Decide on proposals / recommendations regarding the transfer of leadership staff.*
3. *Career Path Management*
   - *Breaking the system and implementing career path management*
   - *Determine an annual Career Path Program for career path management participants*
   - *Determine the addition / reduction of career path management participants*

4. Manajemen Imbalan
   - Menyetujui sistem/pedoman fasilitas pegawai (*employee benefits*);
   - Menyetujui pedoman cara-cara penggajian dan pemberian imbalan lainnya

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018 Komite Sumber Daya Manusia telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan sebagaimana termuat di dalam tabel berikut ini :

4. *Rewards Management*
   - *Approve the system / employee facility guidelines (employee benefits);*
   - *Approve guidelines for ways to pay and other benefits*

Task Implementation

Throughout 2018 the Human Resources Committee has held meetings with discussions as contained in the following table:

Rapat Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2018/ *Human Resources Committee Meeting in 2018*		
Tanggal/*Date*	Agenda	*Agenda*
9 Maret 2018	Pembahasan Program Pengembangan SDM yang Strategis serta Penetapan Promosi dan Mutasi Pegawai	*Discussion of Strategic HR Development Program and Promotion and Employee Movements*
3 Juli 2018	Pembahasan Seleksi Jabatan Terbuka	*Discussion of Open Position Selection*
3 Oktober 2018	Pembahasan Pengisian Posisi Jabatan Strategis yang Masih Kosong serta Penetapan Promosi dan Mutasi Pegawai	*Discussion of Filling in the Position of a Strategic Position that is Still Empty and Promotion of Employees and Employee Movements*
30 Oktober 2018	Pembahasan Pengisian Posisi Jabatan Strategis yang Masih Kosong akibat Klasifikasi Capem Kelas A serta Penetapan Promosi dan Mutasi Pegawai	*Discussion of Filling the Position of Strategic Position that is Still Empty due to Class A Student Classification and Promotion and Employee Mutation*

Komite Teknologi Informasi
Information Technology Committee

Komite Teknologi Informasi adalah komite yang bertugas memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di Bank Riau Kepri.

The Information Technology Committee is a committee tasked with providing views and recommendations regarding the management and development policies of information technology and systems at Bank Riau Kepri.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 032/KEPDIR/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi PT. Bank Riau Kepri.

Structure and Membership

The Information Technology Steering Committee was formed based on Directors' Decree Number 032 / KEPDIR / 2018 dated April 20, 2018 concerning the Technology Steering Committee and Information System PT. Bank Riau Kepri.

Susunan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi/
Membership Structure of the Information Technology Steering Committee

Direktur Operasional	Ketua merangkap Anggota	*director of Operations*	*Chairperson concurrently Member*
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	Anggota	*Director of Compliance & Risk Management*	*Member*
Direktur Dana & Jasa	Anggota	*Director of Funds & Services*	*Member*
Direktur Kredit & Syariah	Anggota	*Director of Credit & Sharia*	*Member*
Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi	Sekretaris	*Leader of the Technology and Information Systems Division*	*Secretary*
Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	Anggota	*Leader of the Risk Management Division*	*Member*
Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa	Anggota	*Head of Funds and Services Products Division*	*Member*
Pemimpin Divisi Keuangan dan Operasional	Anggota	*Leader of the Finance and Operations Division*	*Member*
Pemimpin Divisi Umum	Anggota	*General Division Leader*	*Member*
Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	Anggota	*Leader of the Strategic Planning Division*	*Member*
Pemimpin Divisi Manajemen SDM	Anggota	*HR Management Division leader*	*Member*

Tugas dan Tanggung Jawab

Memberikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain mencakup :

a. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
b. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur Teknologi Informasi yang utama;
c. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang

Duties and Responsibilities

Provide recommendations to BOD, including:

a. Information Technology Strategic Plan that is in line with the Bank's strategic business plan;

b. Formulation of the main Information Technology policies, standards and procedures;

c. Conformity between the approved Information Technology project and the Information Technology

disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*);
e. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank;
f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalikan risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank;
g. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien dan tepat waktu;
i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Strategic Plan;
d. Conformity between the implementation of Information Technology projects with agreed project plans (project charter);
e. Conformity between Information Technology and the needs of management information systems and the needs of the Bank's business activities;
f. Effectiveness of steps in minimizing the risk of bank investment in the Information Technology sector so that the Bank's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of the Bank's business goals;
g. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
h. Efforts to solve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the work units of users and organizers of Information Technology effectively, efficiently and on time;
i. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018 Komite Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan sebagaimana termuat di dalam tabel di bawah ini :

Task Implementation

Throughout 2018 the Information Technology Committee has held meetings with discussions as contained in the table below:

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2018 *MEETING OF THE COMMITTEE FOR THE INFORMATION TECHNOLOGY IN 2018*		
Tanggal/*Date*	Agenda	*Agenda*
Kamis, 27 Desember 2018	Pembahasan Perpanjangan Sewa *Core Banking* dan Kesiapan *Core Banking System* dalam Rencana Konversi ke Syariah.	*Discussion of Extension of Leasing Core Banking and Readiness of Core Banking System in Conversion Plans to Sharia.*

Komite *Anti Fraud*
Anti Fraud Committee

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan efektifitas penerapan Strategi Anti Fraud maka Bank Riau Kepri membentuk Komite Anti Fraud untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian anti Fraud pada seluruh jajaran organisasi.

As a form of commitment in increasing the effectiveness of the Anti-Fraud Strategy, the Riau Bank Riau Islands formed an Anti-Fraud Committee to foster anti-Fraud culture and concern for the entire ranks of the organization.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Anti *Fraud* dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 091/KEPDIR/2017 tanggal 13 November 2017, dengan komposisi keanggotaannya adalah sebagai berikut:

Structure and Membership

Anti-Fraud Committees are formed based on Directors Decree Number 091 / KEPDIR / 2017 dated November 13, 2017, with the composition of the membership as follows:

SUSUNAN KEANGGOTAN KOMITE ANTI *FRAUD/ ANTI FRAUD COMMITTEE STRUCTURE*		
Ketua / *Chairman*	Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern	*Leader of the Internal Audit Work Unit*
Sekretaris/ *Secretary*	Pemimpin Unit Investigasi *Fraud*	*Leader of the Fraud Investigation Unit*
Anggota/ *Member*	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	*Leader of the Risk Management Division*
	Pemimpin Divisi Kepatuhan	*Leader of the Compliance Division*
	Pemimpin Divisi Hukum	*Legal Division Leader*
	Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia	*Leader of the Division of Human Resource Management*

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Anti *Fraud* memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Membuat pedoman penerapan strategi anti *fraud* untuk diterapkan Bank yang disetujui oleh Direksi.
2. Mendorong dan berkoordinasi dengan unit kerja lainnya yang terkait untuk menjalankan pelaksanaan implementasi strategi anti *fraud* yang telah disetujui Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kejadian-kejadian *fraud* dan memastikan dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal guna mencegah terulangnya kembali *fraud* yang serupa.
4. Melakukan sosialisasi dan pembelajaran secara periodik terhadap seluruh pegawai terkait dengan kebijakan, prosedur dan penerapan strategi anti *fraud* yang ditetapkan bank.
5. Mengkoordinasikan peningkatan pemahaman pegawai mengenai *fraud* seperti bentuk-bentuk *fraud*,

Duties and Responsibilities

The Anti-Fraud Committee has the following authorities and responsibilities:

1. *Make guidelines for implementing anti-fraud strategies for the Bank to implement that are approved by BOD.*
2. *Encourage and coordinate with other related work units to carry out the implementation of anti fraud strategies that have been approved by BOD.*
3. *Monitor and evaluate fraud events and ensure follow-up is done to correct weaknesses and strengthen the internal control system to prevent the recurrence of similar fraud.*
4. *Conduct periodic socialization and learning of all employees related to policies, procedures and implementation of anti fraud strategies established by the bank.*
5. *Coordinating the improvement of employees' understanding of fraud such as forms of fraud, transparency of the results of investigations and follow-*

transparansi hasil investigasi dan tindak lanjut terhadap *fraud* yang dilakukan secara berkesinambungan.

6. Mengkoordinasikan peningkatan kepedulian dan kewaspadaan nasabah terhadap kemungkinan terjadinya *fraud* dengan cara pembuatan brosur anti *fraud*, penjelasan tertulis maupun melalui sarana lainnya.
7. Menetapkan metode penilaian dan pengukuran terhadap kejadian *fraud* termasuk proses monitoring dan kontrol serta pengelolaan *database* untuk setiap kejadian *fraud* baik yang sudah terjadi maupun dalam usaha percobaan namun tidak terealisasi.
8. Mengkoordinasikan pelaksanaan identifikasi kerawanan dengan melakukan identifikasi, analisis dan menilai potensi terjadinya *fraud* yang melekat pada setiap aktifitas bank.
9. Mendokumentasikan dan menginformasikan hasil identifikasi kerawanan kepada pihak berkepentingan dan selalu dikinikan terutama terhadap aktifitas yang dinilai berisiko tinggi untuk terjadinya *fraud*.
10. Berkoordinasi dengan Divisi Kepatuhan dalam penerapan *whistleblowing system* serta SKAI dalam pelaksanaan *surprise audit* dan *surveillance system*.
11. Memantau dan melaporkan pelaksanaan strategi anti *fraud* kepada Direksi dan regulator/otoritas secara berkala.

up on fraud committed on an ongoing basis.

6. *Coordinate the increase in customer awareness and awareness of the possibility of fraud by making anti-fraud brochures, written explanations and other means.*
7. *Determine the method of assessment and measurement of fraud incidents including the process of monitoring and control and database management for every incident of fraud, both those that have occurred and in the trial effort but are not realized.*
8. *Coordinate the implementation of identification of vulnerabilities by identifying, analyzing and assessing the potential for fraud to be inherent in each bank's activities.*
9. *Documenting and informing the results of identification of vulnerabilities to interested parties and always being updated especially on activities that are considered at high risk for fraud.*
10. *Coordinate with the Compliance Division in implementing the whistleblowing system and SKAI in the implementation of the surprise audit and surveillance system.*
11. *Monitor and report on the implementation of anti-fraud strategies to the Directors and regulators / authorities regularly.*

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018 Komite Anti *Fraud* telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan sebagaimana termuat di dalam tabel berikut ini :

Task Implementation

Throughout 2018 the Anti-Fraud Committee has held meetings with discussions as contained in the following table:

Rapat Komite Anti *Fraud* Tahun 2018/ *Anti Fraud Committee Meeting Of 2018*		
Tanggal/*Date*	Agenda	*Agenda*
4 Januari 2018	Pembahasan Laopran Penerapan Strategi Anti Fraud periode Desember 2017	*Discussion of the Anti-Fraud Strategy Implementation Report for the December 2017 period*
3 Juli 2018	Pembahasan Laopran Penerapan Strategi Anti Fraud periode Semester I tahun 2018	*Laopran Discussion Implementation of Anti-Fraud Strategy for the first semester of 2018*

Komite Pembiayaan
Financing Committee

Bank telah membentuk Komite Pembiayaan yang bertujuan memberikan masukan dan rekomendasi berupa persetujuan atau penolakan pembiayaan sebagai bahan pertimbangan Direktur Utama dalam mengambil keputusan

The Bank has formed a Financing Committee which aims to provide input and recommendations in the form of approval or rejection of financing as material for consideration by the President Director in making decisions

Struktur dan Keanggotaan

Pembentukan Komite Pembiayaan ditetapkan di dalam Keputusan Direksi Nomor 033/KEPDIR/2017 tanggal 20 April 2017 tentang Susunan dan Tata Tertib Komite Pembiayaan PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah.

Susunan keanggotaan Komite Pembiayaan Bank Riau Kepri, adalah sebagai berikut :

Structure and Membership

The establishment of the Financing Committee is stipulated in the Decree of BOD Number 033 / KEPDIR / 2017 dated 20 April 2017 concerning the Composition and Standing Orders of the Financing Committee of PT. Bank Riau Kepri Syariah Business Unit.

The membership composition of the Bank Riau Kepri Financing Committee is as follows:

Susunan Keanggotan Komite Pembiayaan/ *Susunan Keanggotan Financing Committee*			
Ketua (merangkap anggota)	Direktur Kredit dan Syariah	*Chairperson (concurrently member)*	*Director of Credit and Sharia*
Sekretaris (merangkap anggota)	Pemimpin Divisi Syariah	*Secretary (concurrently member)*	*Sharia Division Leader*
Anggota	Direktur Dana dan Jasa	*Member*	*Director of Funds and Services*
	Pemimpin Bagian Pembiayaan – Divisi Syariah		*Leader of Financing Division - Sharia Division*
	Pemimpin Bagian Perencanaan, Pengembangan Produk dan Jasa – Divisi Syariah		*Head of Planning, Product and Service Development Division - Sharia Division*
Supporting	Staf Pembiayaan – Divisi Syariah	*Supporting*	*Financing Staff - Sharia Division*
	Staf Analis Pembiayaan – Divisi Syariah		*Financing Analyst Staff - Sharia Division*

Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk tugas dan tanggung jawab Komite Pembiayaan, antara lain sebagai berikut :

a. Membahas permohonan pembiayaan nasabah di atas plafon tertentu yang diusulkan oleh kantor Cabang dan permohonan pembiayaan sindikasi, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
b. Memberikan rekomendasi persetujuan atau rekomendasi penolakan pembiayaan sebagai bahan

Duties and responsibilities

For the duties and responsibilities of the Financing Committee, the following are:

a. Discusses customer financing requests above certain ceilings proposed by the Branch office and requests for syndicated financing, by prioritizing the principle of caution.
b. Provide recommendations for approval or recommendations for refusal of financing as material for

pertimbangan Keputusan Direktur Utama.

c. Rekomendasi persetujuan atau rekomendasi penolakan pembiayaan dilaksanakan secara profesional berdasarkan kompetensi yang dimiliki, obyektif dan mengedepankan integritas.

consideration of the President Director's Decision.

c. Recommendations for approval or recommendations for financing refusal are carried out professionally based on their competencies, objectively and prioritizing integrity.

Jika diperlukan komite pembiayaan dapat melakukan koordinasi dengan ALCO dalam aspek pendanaan pembiayaan.

If a finance committee is needed, it can coordinate with ALCO in terms of funding funding

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018 Komite Pembiayaan telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan sebagaimana termuat di dalam tabel berikut ini :

Task Implementation

Throughout 2018 the Financing Committee has held meetings with discussions as contained in the following table:

Rapat Komite Pembiayaan Tahun 2018/ *Meeting Of The Financing Committee Of 2018*

Tanggal/*Date*	Agenda	*Agenda*
04 Juni 2018	Rapat Pembahasan Pembiayaan Sindikasi Syariah kepada PT. Pemalang Batang Tol Road.	*Sharia Syndication Financing Discussion Meeting to PT. Pemalang Batang Tol Road.*
13 November 2018	Rapat Pembahasan Pembiayaan Sindikasi Syariah kepada PT. Cimanggis Cibitung Tollways.	*Sharia Syndication Financing Discussion Meeting to PT. Cimanggis Cibitung Tollways.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Bank Riau Kepri memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya citra positif Bank Riau Kepri. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Bank, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik.

Bank Riau Kepri's Corporate Secretary has an important role in supporting the creation of a positive image of Bank Riau Kepri Bank. The Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures the availability of information for various parties and acts as the main connector between the Bank, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the public.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan merupakan unit kerja setingkat satuan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Berikut struktur organisasi Sekretaris Perusahaan tahun 2018.

Corporate Secretary Organizational Structure

In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is a one-level work unit that is under and responsible to the President Director. The following is the organizational structure of the Corporate Secretary in 2018.

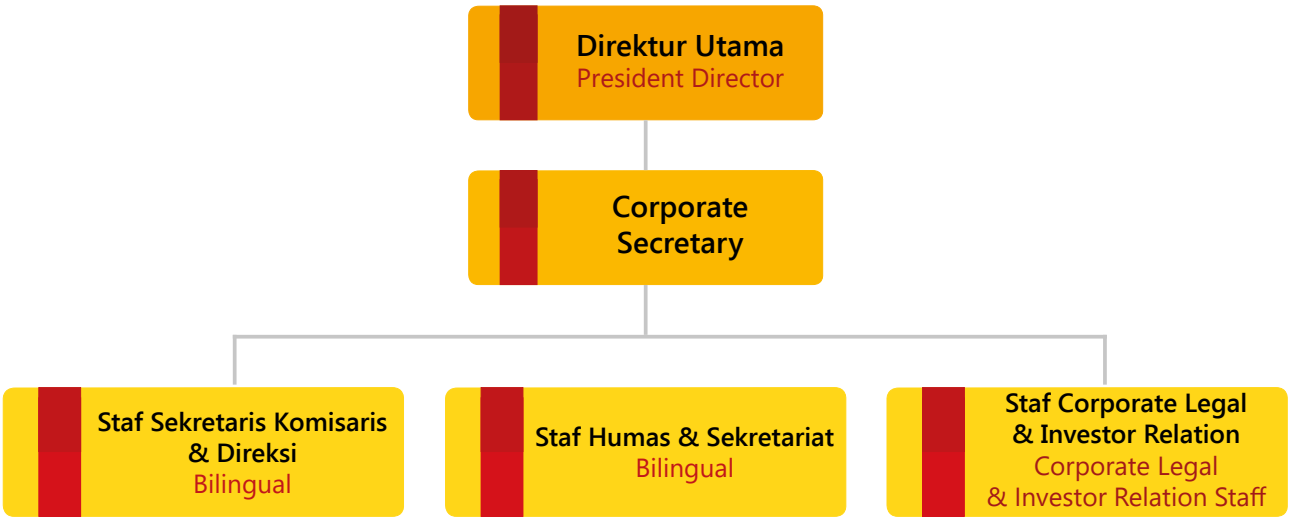

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Winovri

Sekretaris Perusahaan

Company Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 04/ KEPDIR/HC/2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Penempatan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdr. Winovri. Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan telah diuraikan pada bagian profil pejabat eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Based on Directors Decree Number 04 / KEPDIR / HC / 2016 dated January 19, 2016 concerning Placement of Employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. The Corporate Secretary is currently held by Mr. Winovri. Profiles related to position, period of office, history of education have been described in the profile section of executive officers in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Membuat laporan-laporan baik yang bersifat Internal maupun eksternal menyangkut Corporate Secretary
2. Menyediakan laporan yang dibutuhkan stakeholder secara up to date, benar dan dapat pertanggungjawabkan
3. Menjalankan fungsi sebagai sekretaris perusahaan Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Melaksanakan fungsi Corporate Legal dan Humas sebagai single contact point hubungan antar Bank dengan berbagai stakeholder (Pemegang Saham, Pemerintah Daerah serta pihak terkait lainnya)
5. Mengelola hubungan dengan media agar dapat berjalan dengan baik sehingga konsistensi pesan dan citra perusahaan dapat terus terbentuk

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, including the following:

1. *Making reports both internally and externally concerning corporate Secretary*
2. *Providing reports needed by stakeholders in an up-to-date, correct and accountable manner*
3. *Performing functions as a corporate secretary Helping BOD and BOC in implementing corporate governance*
   a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Web Site*
   b. *Submission of reports to the Financial Services Authority on time*
   c. *Organizing and documentation of the General Meeting of Shareholders*
   d. *Organizing and documenting the meetings of BOD and / or BOC*
4. *Implementing Corporate Legal and Public Relations functions as a single contact point between Bank relationships with various stakeholders (Shareholders, Regional Governments and other related parties)*
5. *Manage relations with the media so that it can run well so that the consistency of the message and the image of the company can continue to be formed*

6. Memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan Stakeholder lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
7. Memberikan informasi secara aktual terhadap issue yang berkembang baik yang bersifat positif maupun negatif kepada stakeholder termasuk media
8. Menyiapkan release dan pidato untuk Direksi dan Dewan Komisaris
9. Menjadi juru bicara perusahaan terkait dengan aktivitas perusahaan
10. Mengelola dana kemitraan agar berjalan dengan baik dan efektif.
11. Mendesign secara kreatif pengelolaan media komunikasi perusahaan.
12. Mengkoordinasikan proses pemanfaatan media komunikasi untuk peningkatan corporate image perusahaan, baik dalam bentuk cetak, elektronik maupun media luar ruang (billboard).
13. Mengkoordinasi pelaksanaan rapat Direksi/ /Komisaris dan RUPS/LB (lokasi,undangan, rundown acara,notulen rapat, sosialisasi hasil rapat,dokumentasi rapat)
14. Mendampingi dan mendokumentasikan seluruh kegiatan yang melibatkan kehadiran Direksi dan komisaris.

6. Providing services to Shareholders, Commissioners, Directors and other Stakeholders for information relating to the condition of the company.
7. Providing actual information on issues that develop both positively and negatively to stakeholders including the media
8. Prepare releases and speeches for BOD and BOC
9. Become a company spokesperson related to company activities
10. Manage partnership funds to run well and effectively.
11. Design creatively the management of corporate communication media.
12. Coordinate the process of using communication media to improve corporate corporate image, both in print, electronic and outdoor media (billboards).
13. Coordinate the implementation of Directors / Commissioners and GMS / LB meetings (locations, invitations, event rundowns, minutes of meetings, meeting results socialization, meeting documentation)
14. Accompanying and documenting all activities involving the presence of Directors and commissioners.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam POJK No 35/POJK.04/2014 pasal 11, Sekretaris Perusahaan Bank Riau Kepri telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2018 kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2018, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai betuk keterlibatan Sekretaris Perusahaan dalam memberikan informasi mengenai perusahaan kepada para pemangku kepentingan, antara lain:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
2. Mempersiapkan dan melaksanakan press release dan press conference
3. Melakukan media visit
4. Memberikan dukungan dari sisi kehumasan untuk

Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2018

In line with the provisions contained in POJKNo 35 / POJK.04 / 2014 article 11, Corporate Secretary of Bank Riau Kepri has submitted the 2018 Corporate Secretary Duties to BOC and Directors. During the year 201, the activities that have been carried out by the Corporate Secretary as the involvement of the Corporate Secretary in providing information about the company to stakeholders include:

1. Prepare and implement the Annual GMS and Extraordinary GMS
2. Prepare and carry out a press conference press release
3. Do media visits
4. Providing public relations support for the Company's

pengembangan bisnis dan operasi Perusahaan
5. Merealisasikan program CSR Bank Riau Kepri
6. Mempersiapkan penyusunan Laporan Tahunan
7. Melakukan pengelolaan dokumen/pengarsipan

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan, dapat dilihat pada bab profil perusahaan, sub bab Pelatihan Sekretaris Perusahaan.

business development and operations
5. Realizing the Bank Riau Kepri CSR program
6. Preparing for the preparation of the Annual Report
7. Perform document / archiving management

Corporate Secretary Competency Development Program in 2018

The training program that is followed by the Corporate Secretary can be seen in the chapter on company profile, sub section of Corporate Secretary Training.

Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function

Di dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 1/6/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan *(Compliance Director)* dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB), ditetapkan bahwa Bank wajib menerapkan fungsi audit intern Bank, untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Dalam melaksanakan hal ini Auditor Intern mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site*, serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang direview kepada semua tingkatan manajemen. Di samping itu, SKAI harus mampu mengidentifikasikan segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana yang ada.

Dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan operasional Bank, sejak awal Bank Riau Kepri telah membentuk unit kerja yang menjalankan fungsi audit intern untuk memastikan bahwa struktur pengendalian intern yang ada pada Bank telah berjalan sebagaimana mestinya.

Kedudukan Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Direksi No. 150/KEPDIR/2018 Tanggal 26 Desember 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, ditegaskan bahwa Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dipimpin oleh seorang Pemimpin SKAI setingkat Pemimpin Divisi, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. SKAI memiliki 3 (tiga) bagian di bawahnya, yaitu Bagian Audit Jaringan, Bagian Audit TI dan Bagian Pengendalian Mutu Audit.

In Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 1/6/1999 concerning the Assignment of Compliance Director and Implementation of Standards for Implementation of Commercial Bank Internal Audit Functions (SPFAIB), it was determined that the Bank must implement the Bank's internal audit function, to assist the President Director and BOC by describing operational planning, implementation and monitoring of audit results. In carrying out this matter, the Internal Auditor represents the views and interests of his profession by making analysis and research in the fields of finance, accounting, operations and other activities through on-site inspection and off-site monitoring, as well as providing suggestions for improvements and objective information about activities reviewed to all levels of management. In addition, the Internal Audit Unit must be able to identify all possibilities to improve and improve the efficiency of the use of existing resources and funds.

In carrying out the Bank's business and operational activities, since the beginning Bank Riau Kepri has formed a work unit that runs the internal audit function to ensure that the internal control structure that exists at the Bank has been running as it should.

Internal Audit Position in Organizational Structure

Based on Directors Decree No. 150 / KEPDIR / 2018 Date 26 December 2018 About the Second Amendment to Directors Decree Number 66 / KEPDIR / 2015 dated 30 December 2015 concerning Organizational Structure and Work Procedures of PT. Riau Regional Development Bank of Riau Islands, affirmed that the Internal Audit Unit (SKAI) is led by an SKAI Leader at the level of Division Leaders, appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority. SKAI has 3 (three) sections below, namely the Network Audit Section, IT Audit Section and Audit Quality Control Section.

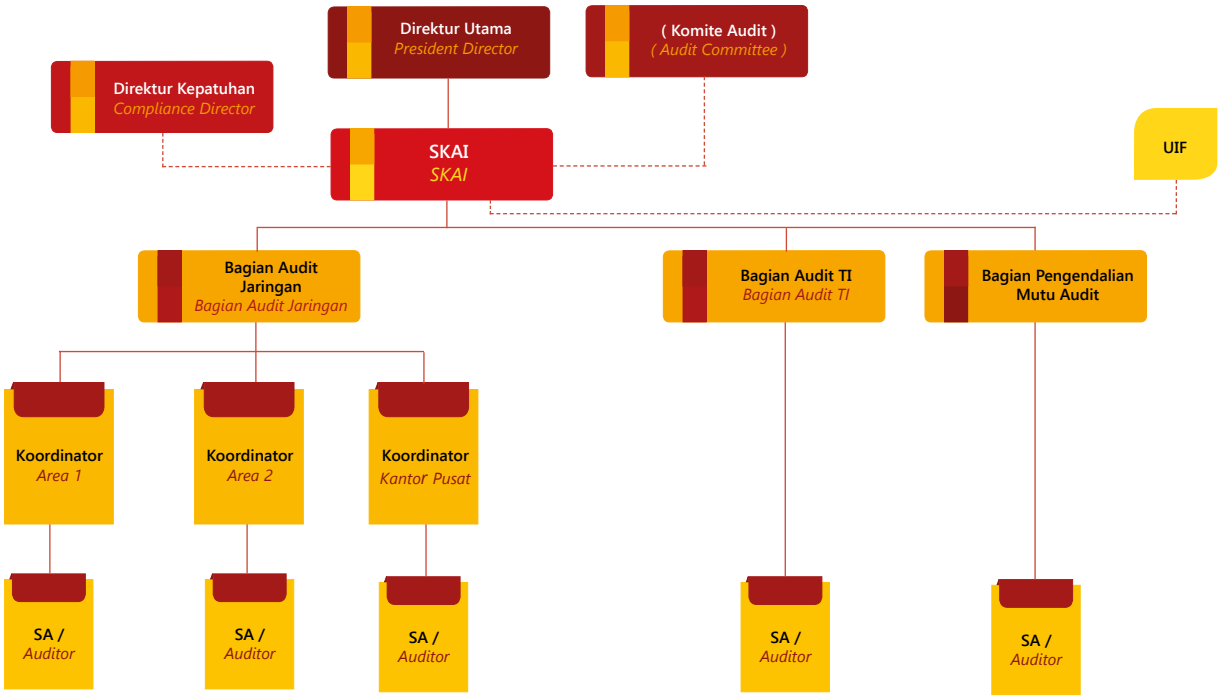

Pedoman Audit Internal *(Internal Audit Charter)*

Dalam melakukan tugasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)* dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pengawasan Berbasis Risiko yang tertuang di dalam SK ireksi Nomor 63/KEPDIR/2006 tanggal 29 Agustus 2006 yang telah diubah dengan diterbitkannya Buku pedoman Perusahaan (BPP) Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Riau Kepri sebagaimana ditetapkan di dalam SK Direksi Nomor 097/KEPDIR/2017 tanggal 30 November 2017, yang dalam penyusunannya tetap mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagai standar yang memuat ukuran minimal tentang Fungsi Audit Intern yang perlu diselenggarakan oleh Bank umum serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Intern tersebut. Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) Bank Riau Kepri ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 017/ KEPDIR/2018 tanggal 13 Maret 2018 tentang Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut:

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter and the Risk-Based Corporate Manual (BPP) stipulated in the Decree No. 63 / KEPDIR / 2006 dated 29 August 2006 which was amended by the issuance of the Company Handbook (BPP) PT Bank Riau Kepri's Internal Audit Work Unit as stipulated in the Directors Decree Number 097 / KEPDIR / 2017 dated 30 November 2017, which in its arrangement still refers to the Standards for Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB) as a standard that contains a minimum measure of Function Internal Audit that needs to be held by a public bank as well as aspects related to the implementation of the Internal Audit. Bank Riau Kepri's Internal Audit Charter is determined by Directors Decree Number 017 / KEPDIR / 2018 dated March 13, 2018 concerning the Internal Audit Charter, which contains the following:

1. Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
2. Visi dan Misi SKAI
3. Tujuan dan Tanggung Jawab SKAI
4. Wewenang SKAI
5. Kode Etik
6. Independensi dan Obyektivitas
7. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan SKAI
8. Persyaratan dan Pengembangan Auditor SKAI
9. Perlindungan Hukum
10. Program Pengendalian Mutu Audit
11. Hubungan SKAI dengan Auditor Eksternal
12. Review

1. *Structure and Position of Internal Audit Work Unit (SKAI)*
2. *SKAI Vision and Mission*
3. *Objectives and Responsibilities of the Internal Audit Unit*
4. *SKAI authority*
5. *Code of Conducts*
6. *Independence and Objectivity*
7. *Objectives and Scope of IAU Activities*
8. *Requirements and Development of Internal Audit Auditors*
9. *Legal Protection*
10. *Audit Quality Control Program*
11. *Relations between SKAI and External Auditors*
12. *Review*

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan SK Direksi No. 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sebagaimana terakhir di ubah dengan SK Direksi No. 150/KEPDIR/2018 Tanggal 26 Desember 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, Internal Audit Charter dan BPP Pengawasan Berbasis Risiko sebagaimana telah diubah dengan BPP Satuan Kerja Audit Intern PT. Bank Riau Kepri, Satuan Kerja Audit Intern melakukan tugas pokok sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja/strategi bisnis Satuan Kerja Audit Intern dan unit kerja di bawah supervisi dalam bentuk KPI (Key Performance Indicator)
2. Menyusun anggaran (budget) tahunan dan melakukan Monitoring/pengendalian atas pelaksanaannya.
3. Menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan secara aktif (onsite) dan pemantauan secara pasif (off-site) serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang direview kepada semua tingkatan manajemen.
4. Memberikan penilaian terhadap sistem pengendalian

Internal Audit Duties and Responsibilities

In line with Bank Indonesia Regulation Number 1/6 / PBI / 1999 dated September 20, 1999 concerning Assignment of Director of Compliance and Implementation of Standards for Implementation of Commercial Bank Internal Audit Functions and Decree of Directors No. 66 / KEPDIR / 2015 dated 30 December 2015 concerning Organizational Structure and Work Procedures of PT. Riau Regional Development Bank of Riau Islands as the last change with Decree of Directors No. 150 / KEPDIR / 2018 Date 26 December 2018 About the Second Amendment to Directors Decree Number 66 / KEPDIR / 2015 dated 30 December 2015 concerning Organizational Structure and Work Procedures of PT. Riau Regional Development Bank Riau Islands, Internal Audit Charter and BPP Risk-Based Supervision as amended by BPP PT Internal Audit Work Unit Bank Riau Kepri, the Internal Audit Unit performs the following main tasks:

1. *Prepare a work plan / business strategy for the Internal Audit Unit and under the supervision of work units in the form of KPI (Key Performance Indicator)*
2. *Prepare an annual budget (budget) and conduct monitoring / control over implementation.*
3. *Describe operationally on-site planning, implementation and monitoring and passive (off-site) monitoring and provide suggestions for improvements and objective information about activities that are reviewed at all levels of management.*
4. *Providing an assessment of the internal control system*

intern dan prosedur yang ada pada seluruh aspek kegiatan Bank untuk memperoleh keyakinan tercapainya tujuan dan sasaran Bank secara optimal.

5. Melaksanakan proses kegiatan audit secara profesional dan independen dan proaktif serta kontiniu sesuai dengan Internal audit charter dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) SKAI dan ketentuan yang berlaku.

6. Melakukan audit terhadap hal-hal di luar rencana kerja, baik itu atas permintaan Internal maupun eksternal yang berwenang sesuai persetujuan Direksi.
7. Melakukan koordinasi tugas dan mendampingi pemeriksaan eksternal dalam rangka kelancaran pemeriksaan.
8. Me-review semua kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi audit intern dalam melakukan tugasnya.
9. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Bank Riau Kepri untuk memberikan nilai tambah (value added) sepanjang sumber daya yang kompeten dan memadai telah tersedia serta tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas SKAI.

and procedures that exist in all aspects of the Bank's activities to obtain confidence in achieving the Bank's goals and objectives optimally.

5. *Carry out the audit process professionally and independently and proactively and continuously in accordance with the Internal Audit Charter and the Internal Audit Manual (BPP) and the applicable provisions.*
6. *Conduct an audit of matters outside of the work plan, both at the request of the Internal and external authorities as approved by BOD.*
7. *Coordinate tasks and assist external examinations in order to smooth the examination.*

8. *Review all written policies and procedures as guidelines for internal audits in carrying out their duties.*

9. *Provide consulting services to internal parties of Bank Riau Kepri to provide added value (value added) as long as competent and adequate resources are available and do not affect the independence and objectivity of the Internal Audit Unit.*

Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Audit Internal

SKAI dipimpin oleh seorang Pemimpin SKAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan Pemimpin SKAI berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 9 Mei 2017. Pengangkatan dan pemberhentian Pemimpin SKAI tersebut dilaporkan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Pemimpin SKAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan hasil audit.

Direktur Utama dapat memberhentikan Pemimpin SKAI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, apabila Pemimpin SKAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Audit Internal atau gagal/tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.

Appointment and Dismissal of Internal Audit Leaders

SKAI is led by an SKAI Leader who is appointed and dismissed by BOD with the approval of BOC. Appointment of SKAI Leaders based on Directors' Decree Number 43 / KEPDIR / MSDM / 2017 dated 9 May 2017. Appointment and dismissal of the SKAI Leader is reported to Bank Indonesia / Financial Services Authority. The SKAI leader is responsible to the President Director and can communicate directly with BOC to inform various matters relating to the audit results.

The President Director can dismiss the SKAI Leader after obtaining approval from BOC, if the SKAI Leader does not meet the requirements as an Internal Audit auditor or fails / is incompetent in carrying out his duties.

Profil Pemimpin SKAI

Pemimpin SKAI Bank Riau Kepri tahun 2018 dijabat oleh Pemimpin Divisi SKAI yaitu Sdr. Hendra Buana. Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan telah diuraikan pada bagian profil pejabat eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

SKAI Leader Profile

Bank Riau SKAI Head of Riau Islands in 2018 is held by the Head of the Internal Audit Division, Br. Hendra Buana. Profiles related to position, period of office, history of education have been described in the profile section of executive officers in this Annual Report.

Hendra Buana

Pemimpin SKAI

SKAI leader

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 9 Mei 2017 tentang Penempatan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Pemimpin Divisi SKAI saat ini dijabat oleh Sdr. Hendra Buana. Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan telah diuraikan pada bagian profil pejabat eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Based on Directors Decree Number. 43 / KEPDIR / MSDM / 2017 May 9, 2017 concerning Placement of Employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. The Head of Internal Audit Division is currently held by Mr. Hendra Buana. Profiles related to position, period of office, history of education have been described in the profile section of executive officers in this Annual Report.

Jumlah dan Kualitas Auditor Internal

Pada tahun 2018 jumlah personil Unit Audit Internal berjumlah 54 orang yang pada umumnya memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai auditor pada Fungsi SKAI. Seluruh pegawai Fungsi SKAI memiliki kompetensi yang memadai di bidangnya dan mampu menjalankan profesi sebagai internal audit.

Amount and Quality of Internal Auditors

In 2018 the total number of 54 Internal Audit Unit personnel who generally have adequate educational background in carrying out their duties as auditors in the Internal Audit Function. All SKAI Function employees have sufficient competence in their fields and are able to carry out professions as internal audits.

Tabel Komposisi Jumlah Pegawai Internal
Table of Composition of Number of Internal Employees

No	Jabatan	Jumlah/*Total*	*Position*
1	Pemimpin SKAI	1	*SKAI leader*
2	Pemimpin Bagian Pemeriksaan	1	*Head of Examination Section*
3	Pemimpin Bagian Pengawasan	1	*Head of the Supervision Section*
4	Quality Assurance	2	*Quality Assurance*
5	Koordinator Area	3	*Area Coordinator*
6	Auditor TI	1	*IT Auditor*
7	Auditor SKAI	9	*SKAI Auditor*
8	Auditor Cabang	30	*Branch Auditor*
	Jumlah	48	***total***

Tabel Jenjang Pendidikan
Education Level Table

No	Pendidikan	Jumlah/ *Total*	*Education*
1	Doktor		*Doctorate*
2	Pasca Sarjana	3	*Postgraduate*
3	Sarjana	33	*Bachelor*
4	Diploma	9	*Diploma*
5	SMU/ Sederajat	3	*High school / equivalent*
	Jumlah	**48**	***Total***

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Secara keseluruhan jumlah sertifikasi profesi personil Auditor Internal dapat dilihat pada tabel berikut:

Internal Audit Professional Certification

Overall, the number of professional certification for Internal Auditors can be seen in the following table:

Tabel Sertifikasi Profesi Pegawai SKAI
Table of SKAI Employee Professional Certification

No	Sertifikasi	Jumlah/ *Total*	*Certification*
1	BSMR Level 1	40	*BSMR Level 1*
2	BSMR Level 2		*BSMR Level 2*
3	BSMR Level 3	1	*BSMR Level 3*
4	BSMR Level 4	1	*BSMR Level 4*
	Jumlah	**42**	***Total***

Persyaratan Auditor Internal

Auditor Internal Bank harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur di dalam Keputusan Direksi Nomor 017/KEPDIR/2018 tanggal 13 Maret 2018 tentang Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*). Persyaratan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib memiliki standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit

Internal Auditor Requirements

The Bank's Internal Auditor must fulfill the requirements as stipulated in the Directors Decree Number 017 / KEPDIR / 2018 dated March 13, 2018 concerning the Internal Audit Charter. These requirements are as follows:

1. *Having integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective in carrying out their duties.*
2. *Having knowledge and experience regarding audit technical and other scientific disciplines relevant to their field of work.*
3. *Having knowledge of laws and regulations in the capital market sector and other relevant laws and regulations.*
4. *Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.*
5. *Must have professional standards issued by the Internal Audit association.*
6. *Must comply with the Code of Conducts of Internal Audit which refers to the Code of Conducts established by*

Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional.

7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

the existing Internal Audit association in Indonesia or the Internal Audit Code of Conducts which is commonly applicable internationally.

7. *Must maintain the confidentiality of company information and / or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by statutory regulations or court decisions / decisions.*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management.*
9. *Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.*

Pengembangan Potensi & Kompetensi

Telah menjadi kebutuhan organisasi untuk mengembangkan potensi dan kompetensi jajarannya. Untuk audit internal, selama tahun 2018 Bank Riau Kerpri telah memberikan kesempatan kepada anggota SKAI untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan Auditor, diantaranya :

Potential & Competency Development

It has become an organization's need to develop the potential and competence of its staff. For internal audits, during 2018 Bank Riau Kerpri has provided opportunities for SKAI members to take part in Auditor education and training, including:

Bulan *Month*	Judul	Tgl Awal *Early Date*	Tgl Akhir *End date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title*
1	Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 1	8-Jan-18	10-Jan-18	LPPI	Jakarta	*Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 1*
2	Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 2 (Wawancara Kompetensi Calon Direktur Bank Riau Kepri)	18-Jan-18	19-Jan-18	LPPI	Jakarta	*Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Stage 2 (Interview of Competency for Candidates for Director of Bank Riau Kepri)*
3	Pelatihan Khusus Divisi PKB	4-Jan-18	4-Jan-18	Divisi PKB - PN PKU	Pekanbaru	*PKB Division Special Training*
4	Pelatihan Terkait Aplikasi APU & PPT Bagi Pejabat Pelayanan Nasabah dan Petugas Frontliner Wilayah Riau Daratan	8-Jan-18	10-Jan-18	Divisi Kepatuhan	Pekanbaru	*Training Related to APU & PPT Applications for Customer Service Officers and Riau Mainland Frontliner Officers*
5	Pelatihan Terkait Aplikasi APU & PPT Bagi Pejabat Pelayanan Nasabah dan Petugas Frontliner Wilayah Kepulauan Riau	9-Jan-18	11-Jan-18	Divisi Kepatuhan	Pekanbaru	*Training Regarding APU & PPT Applications for Customer Service Officers and Riau Islands Frontliner Officers*
6	Sosialisasi Aplikasi Indeks Kualitas Pelayanan & Role Play Intensive	13-Jan-18	13-Jan-18	DSQ	Pekanbaru	*Socialization of the Intensive Service Quality & Role Play Index Application*
7	Pelatihan IDEB Viewer SLIK OJK Angkatan I Wilayah Riau Daratan	15-Jan-18	16-Jan-18	Divisi Keuangan & Operasional	Pekanbaru	*IDEB Viewer Training for SLIK OJK Force I in Riau Mainland*

Bulan *Month*	Judul	Tgl Awal *Early Date*	Tgl Akhir *End date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title*
8	Pelatihan Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Angkatan 1 tahun 2018	22-Jan-18	22-Jan-18	Divisi MSDM & BSMR	Pekanbaru	*Training for the 1st Generation Risk Management Certification Refreshment Program (SMR) in 2018*
9	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Intern Bank Level 1	26-Jan-18	28-Jan-18	Divisi MSDM, Asanka & LSPP	Pekanbaru	*Briefing & Test of Level 1 Bank Internal Auditor Certification*
10	Pelatihan Refreshment Program Budaya Bagi Cabang Pasir Pengaraian	24-Jan-18	24-Jan-18	Divisi MSDM	Pasir Pengaraian	*Cultural Program Refreshment Training for Branch Sand Management*
11	Sosialisasi BPP SKAI dan Workshop Risk Assessment Wilayah Kepri	3-Feb-18	4-Feb-18	SKAI	Batam	*BPP SKAI socialization and Regional Risk Assessment Workshop in Riau Islands*
12	Sosialisasi BPP SKAI dan Workshop Risk Assessment Wilayah Riau	10-Feb-18	11-Feb-18	SKAI	Pekanbaru	*BPP SKAI socialization and Riau Regional Risk Assessment Workshop*
13	Training of Trainer & Sertifikasi Pelaksanaan Program Pelatihan Tatap Muka	13-Feb-18	15-Feb-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Training of Trainers & Certification for the Implementation of Face-to-Face Training Programs*
14	Uji Sertifikasi Audit Intern Bank Level 1	4-Mar-18	4-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Level 1 Bank Internal Audit Certification Test*
15	PELATIHAN IMPLEMENTASI TRANSAKSI NON TUNAI	10-Mar-18	10-Mar-18	Divisi Produk Dana & Jasa	Pekanbaru	*NON CASH TRANSACTION IMPLEMENTATION TRAINING*
16	PELATIHAN LAKU PANDAI WILAYAH KEPRI Wilayah Kepri	19-Mar-18	21-Mar-18	Divisi Produk Dana & Jasa	Batam	*TRAINING TRAINING PANDAI WILAYAH KEPRI Kepri Region*
17	PELATIHAN LAKU PANDAI WILAYAH KEPRI Wilayah Riau	12-Mar-18	14-Mar-18	Divisi Produk Dana & Jasa	Pekanbaru	*PEOPLE TRAINING PANDAI WILAYAH KEPRI Riau Region*
18	SOSIALISASI BPP KUALITAS PELAYANAN, SOSIALISASI PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD, BUDAYA PERUSAHAAN DAN ROLE PLAY Pegawai Cabang Dumai	24-Mar-18	24-Mar-18	DSQ, UIF, MSDM	Dumai	*SOCIALIZATION OF SERVICE QUALITY OF BPP, SOCIALIZATION OF APPLICATION OF ANTI FRAUD STRATEGIES, COMPANY CULTURE AND ROLE PLAY Dumai Branch Employees*
19	Saturday Sharing Session “Peluang Bisnis di Sektor Pariwisata di Provinsi Riau”	24-Mar-18	24-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Saturday Sharing Session "Business Opportunities in the Tourism Sector in Riau Province"*
20	PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BI-CAC	27-Mar-18	27-Mar-18	Divisi Keuangan & Op	Pekanbaru	*TRAINING FOR USE OF THE BI-CAC APPLICATION*
21	Sosialisasi Aplikasi Card Management System (CMS)	21-Mar-18	21-Mar-18	Divisi Keuangan & Op	Batam	*Card Management System (CMS) Application Dissemination*
22	Sosialisasi Penerapan Program Budaya Kantor Pusat Bagi Pemimpin Divisi	6-Mar-18	6-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Dissemination of the Implementation of the Head Office Cultural Program for Division Leaders*

Bulan *Month*	Judul	Tgl Awal *Early Date*	Tgl Akhir *End date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title*
23	Training Quality Assurance for Internal Audit	11-Apr-18	12-Apr-18	Asbanda	Jakarta	*Training Quality Assurance for Internal Audit*
24	Training Information Technology Auditing : Function & Implementing	18-Apr-18	19-Apr-18	Asbanda	Jakarta	*Training Information Technology Auditing : Function & Implementing*
25	Sosialisasi Mesin ATM CRM Hitachi, Maintenance ATM, Mesin Encode & Ketentuan Bilyet Giro Baru dan Aplikasi BI-CAC	16-Apr-18	20-Apr-18	Divisi Keu & OP	Batam	*Dissemination of Hitachi CRM ATM Machines, ATM Maintenance, Encode Machines & Provisions for New Bilyet Giro and BI-CAC Applications*
26	Sosialisasi Pengelolaan Asuransi Kredit Konsumtif melalui Pialang/Broker Asuransi PT. Bank Riau Kepri Wilayah Darat	24-Apr-18	25-Apr-18	Divisi Konsumer	Pekanbaru	*Dissemination of Management of Consumer Credit Insurance through Brokers / Insurance Brokers PT. Bank Riau Kepri Land Territory*
27	Pembekalan Tekhnis Audit Kepada Auditor	30-Apr-18	1-May-18	SKAI	Pekanbaru	*Debriefing of Technical Audit to the Auditor*
28	Pelatihan & Pertemuan Intern SKAI Semester 1 Tahun 2018	15-Apr-18	19-Apr-18	SKAI	Tanjung Pinang	*1st semester SKAI Internal Training & Meeting 2018*
29	Pelatihan Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Angkatan 2 tahun 2018	6-Apr-18	6-Apr-18	BSMR	Pekanbaru	*Training on the Risk Management Certification Refreshment Program (SMR) of Class 2 of 2018*
30	Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0 (Digital)	7-May-18	7-May-18	Lembaga Manajemen Indonesia Banking School	Jakarta	*National Seminar on Human Resource Development in the Era of Industrial Revolution 4.0 (Digital)*
31	Workshop Treasury Audit: Melindungi Aset Bank Melalui Pemeriksaan yang Efektif	24-May-18	25-May-18	Nayottama	Jakarta	*Treasury Audit Workshop: Protecting Bank Assets Through Effective Inspections*
32	Capacity Building Islamic Commercial Banking PT. Bank Riau Kepri untuk meningkatkan pertumbuhan portfolio Pembiayaan Produktif	14-May-18	16-May-18	Divisi Syariah	Pekanbaru	*Capacity Building Islamic Commercial Banking PT. Bank Riau Kepri to increase the growth of the Productive Financing portfolio*
33	Pelatihan Governance, Risk and Compliance (GRC), *Internal Control* dan Pengawasan Kredit PT. Bank Riau Kepri	6-Jun-18	6-Jun-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Governance, Risk and Compliance Training (GRC), Internal Control and Credit Supervision PT. Bank Riau Kepri*
34	Risk Management & Compliance Refresment Program	4-Jul-18	4-Jul-18	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Jakarta	*Risk Management & Compliance Refresment Program*
35	Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Audit Intern Bank Level Supervisor yang diselenggarakan oleh Asanka Kreasi Mandiri dan LSPP tgl 12 - 14 Juli 2018 di Jakarta	12-Jul-18	14-Jul-18	Asanka dan LSPP	Jakarta	*Debriefing and Examination of Bank Level Supervisor Internal Audit Certification held by Asanka Kreasi Mandiri and LSPP July 12-14 2018 in Jakarta*

Bulan *Month*	Judul	Tgl Awal *Early Date*	Tgl Akhir *End date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title*
36	Training Strategi Menumbuhkembangkan Bisnis KPR PT. Bank Riau Kepri	5-Jul-18	6-Jul-18	Divisi MSDM dan Konsumer	MDM BRK	*Strategic Training for KPR Business Growth in PT. Bank Riau Kepri*
37	Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah	9-Jul-18	13-Jul-18	Divisi Umum	Pekanbaru	*Government Goods and Services Procurement Skills Training and Examination*
38	Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Audit Intern Level Auditor PT. Bank Riau Kepri	16-Jul-18	18-Jul-18	Divisi MSDM dan SKAI	MDM BRK	*Debriefing and Exam Testing for Internal Level Auditor PT. Bank Riau Kepri*
39	National Conference	28-Aug-18	29-Aug-18	The Institute of Internal Auditors (IIA)	Bali	*National Conference*
40	WORKSHOP IT MATURITYLEVEL SELF ASSESMENT	13-Aug-18	15-Aug-18	Divisi TSI	MDM BRK	*WORKSHOP IT MATURITYLEVEL SELF ASSESMENT*
41	IMPLEMENTASI PELAPORAN E-LHKPN, KOMITMEN ANTI GRATIFIKASI, TATA CARA PENGADAAN BARANG DAN JASA	14-Aug-18	14-Aug-18	Divisi MSDM	MDM BRK	*IMPLEMENTATION OF E-LHKPN REPORTING, ANTI GRATIFICATION COMMITMENT, PROCEDURES FOR PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES*
42	Workshop Good Corporate Governance BPD Se Sumatera yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 13 - 14 September 2018 di Batam	13-Sep-18	14-Sep-18	Asbanda	Batam	*Workshop on Good Corporate Governance BPD Se Sumatra organized by Asbanda on September 13-14, 2018 in Batam*
43	Pendidikan Staff Development Program	10-Sep-18	29-Sep-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Educational Staff Development Program*
44	Program Refreshment Manajemen Risiko PT. Bank Riau Kepri	15-Sep-18	15-Sep-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Risk Management Refreshment Program PT. Bank Riau Kepri*
45	Saturday Sharing Session Bidang TSI Wil. Riau Daratan	13-Oct-18	13-Oct-18	Divisi TSI	MDM BRK	*Saturday Sharing Session Field TSI Wil. Riau Mainland*
46	Saturday Sharing Session Basic Treasury and International Banking	19-Oct-18	19-Oct-18	Divisi Treasury & Internasional	MDM BRK	*Saturday Sharing Session Basic Treasury and International Banking*
47	Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank	22-Oct-18	25-Oct-18	Divisi Perencanaan Strategis	MDM BRK	*Bank Business Plan Preparation Workshop*
48	Konferensi Nasional X Ikatan Auditor Intern Bank “Fostering an Innovative Internal Auditing as a key Element in Innovative Banking” yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 7 - 9 November 2018 di Yogyakarta	7-Nov-18	9-Nov-18	Asbanda	Yogyakarta	*National Conference X Bank Internal Auditor Association "Fostering an Innovative Internal Auditing as a key Element in Innovative Banking" organized by Asbanda 7 - 9 November 2018 in Yogyakarta*

Bulan *Month*	Judul	Tgl Awal *Early Date*	Tgl Akhir *End date*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *The place*	*Title*
49	Sosialisasi Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan (LHPK) Peserta Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia tgl 30 November 2018 di Jakarta	30-Nov-18	30-Nov-18	Bank Indonesia	Jakarta	*Dissemination of Bank Indonesia Payment System Participants (SPBI) Compliance Monitoring Results Report and National Black List Management Office (KPDHN) Year 2018 held by Bank Indonesia on 30 November 2018 in Jakarta*
50	Sosialisasi Pemaparan Hasil Final Report Survey Kepuasan Nasabah (HANYA 2 JAM, SPPD TIDAK DIBAYARKAN)	13-Nov-18	13-Nov-18	Div MSDM dan DSQ	MDM BRK	*Socialization of Presentation of Customer Satisfaction Survey Final Report Results (ONLY 2 HOURS, SPPD IS NOT PAID)*
51	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	26-Nov-18	28-Nov-18	Div. MSDM	MDM BRK	*Training and Test for Risk Management Certification Level 1*
52	Pembekalan Teknis Auditor Baru	1-Oct-18	4-Oct-18	SKAI dan Divisi MSDM	MDM BRK	*Debriefing of New Technical Auditors*
53	Saturday Sharing Session Bidang Perkreditan (Wilayah Bagan Siapi-api) tgl 6 Oktober 2018 di Bagan Siapi-api	6-Oct-18	6-Oct-18	Div. MSDM	Bagan Siapiapi	*Saturday Credit Sector Sharing (Bagan Siapi-api Area) on October 6, 2018 at Bagan Siapi-api*
54	Workshop PSAK 71 PT. Bank Riau Kepri tanggal 15 Oktober 2018 di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri	15-Oct-18	15-Oct-18	Div. MSDM dan Operasional	MDM BRK	*Workshop on PSAK 71 PT. Bank Riau Kepri dated 15 October 2018 at the Dang Merdu Tower of Bank Riau Kepri*
55	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia tgl 18 Desember 2018 di Jakarta	18-Dec-18	18-Dec-18	Komisi Pemberantasan Korupsi	Jakarta	*Dissemination of Corruption Control and Prevention of Gratification and Prevention held by the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia on December 18, 2018 in Jakarta*
56	Pelatihan dan Pertemuan Intern SKAI Semester II tahun 2018 tanggal 3-5 Desember 2018 di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri lt 5 Pekanbaru	3-Dec-18	5-Dec-18	MSDM Dan SKAI	MDM BRK	*Second Semester SKAI Training and Internal Meeting 2018 December 3-5 2018 at Dang Merdu Tower Bank Riau Kepri 5th floor Pekanbaru*
57	Sosialisasi Penerapan Program Budaya & Assessment Talent Pool Program Bagi Pelaksana Kantor Pusat	7-Mar-18	8-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Dissemination of the Application of the Cultural Program & Assessment Talent Pool Program for Head Office Implementers*
58	Training Couching & counseling Tata Kelola Perkreditan yang Sehat	23-May-18	23-May-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Couching Training & Healthy Credit Management counseling*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan Satuan Kerja Audit Intern tahun 2018 yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, SKAI telah melakukan hal-hal terkait dengan rencana kerja tahun 2018 sebagai berikut :

1. Membuat Laporan *Quality Assurance* terhadap 20 (dua puluh) auditor kantor cabang Bank.
2. Melakukan pelatihan dan pertemuan intern SKAI serta pembekalan dan sertifikasi Audit Intern.
3. Melakukan audit Sistem Pembayaran Bank Indonesia (BI-RTGS, SKN-BI, KDHN, BI-ETP dan BI-SSSS).
4. Melakukan Audit Umum Teknologi Informasi *Core Banking* Syariah (*Vision* Syariah).
5. Melaksanakan Audit Umum (*on site*) terhadap 11 (sebelas) kantor cabang Bank dan 11 (sebelas) Divisi di Kantor Pusat Bank, Audit Tematik, dan Audit Pendalaman yaitu sebagai berikut :

Report on the Implementation of Internal Audit Activities

In accordance with the 2018 Internal Audit Work Unit Annual Work Plan that has been approved by BOD and BOC, the Internal Audit Unit has carried out matters related to the 2018 work plan as follows:

1. *Make a Quality Assurance Report on 20 (twenty) auditors of Bank branch offices.*
2. *Conduct internal SKAI training and meetings as well as debriefing and certification of Internal Audit.*
3. *Audit the Bank Indonesia Payment System (BI-RTGS, SKN-BI, KDHN, BI-ETP and BI-SSSS).*
4. *Conducting a General Audit of Information Technology for Sharia Core Banking (Sharia Vision).*
5. *Carrying out on site audits of 11 (eleven) Bank branches and 11 (eleven) Divisions at the Bank's Head Office, Thematic Audit, and Deepening Audits as follows:*

Audit Umum Kantor Cabang

General Audit Branch Office

No.	Auditee	*Auditee*	Tanggal Pelaksanaan	*Implementation date*
1	Audit Umum Cabang Jakarta	*Jakarta General Audit Branch*	18 Februari – 24 Februari 2018	*February 18 - February 24, 2018*
2	Audit Umum Cabang Pasir Pangaraian	*General Audit of Pasir Pangaraian Branch*	20 Maret - 7 April 2018	*March 20 - April 7, 2018*
3	Audit Umum Cabang Tanjung Pinang	*General Audit of Tanjung Pinang Branch*	21 Maret - 20 April 2018	*March 21 - April 20 2018*
4	Audit Umum Cabang Bangkinang	*General Audit of the Bangkinang Branch*	22 Maret - 5 April 2018	*March 22 - April 5 2018*
5	Audit Umum Cabang Pekanbaru	*Pekanbaru General Audit Branch*	2 Mei - 28 Mei 2018	*May 2 - May 28, 2018*
6	Audit Umum Cabang Utama	*Main Branch General Audit*	2 Mei - 15 Mei 2018	*May 2 - May 15, 2018*
7	Audit Umum Cabang Syariah Pekanbaru	*General Audit of Pekanbaru Syariah Branch*	2 Mei - 16 Mei 2018	*May 2 - May 16 2018*
8	Audit Umum Cabang Batam	*Batam General Audit Branch*	13 Agustus - 29 Agustus 2018	*August 13 - August 29, 2018*
9	Audit Umum Cabang Pangkalan Kerinci	*Pangkalan Kerinci Branch General Audit*	13 Agustus - 28 Agustus 2018	*August 13 - August 28, 2018*
10	Audit Umum Cabang Dumai	*Dumai General Audit Branch*	13 Agustus - 28 Agustus 2018	*August 13 - August 28, 2018*
11	Audit Umum Cabang Selatpanjang	*Selatpanjang Branch General Audit*	13 Agustus - 28 Agustus 2018	*August 13 - August 28, 2018*

Audit Umum Divisi Kantor Pusat — *General Audit Headquarters Division*

No.	Auditee	*Auditee*	Tanggal Pelaksanaan	*Implementation date*
1	*Desk Corporate Secretary*	*Desk Corporate Secretary*	30 April – 15 Mei 2018	*30 April - 15 May 2018*
2	Divisi Perencanaan Strategis	*Strategic Planning Division*	16 Mei – 30 Mei 2018	*16 May - 30 May 2018*
3	Divisi Teknologi dan Sistem Informasi	*Division of Technology and Information Systems*	30 April - 18 Mei 2018	*30 April - 18 May 2018*
			8 November – 7 Desember 2018	*8 November - 7 December 2018*
4	Divisi Produk Dana dan Jasa	*Funds and Services Products Division*	14 September - 21 September 2018	*September 14 - September 21 2018*
5	Divisi Manajemen Risiko	*Risk Management Division*	24 September - 28 September 2018	*September 24 - September 28, 2018*
6	*Desk Service Quality*	*Quality Desk Service*	13 September - 20 September 2018	*September 13 - September 20 2018*
7	Divisi Penanganan Kredit Bermasalah	*Troubled Credit Handling Division*	21 September - 28 September 2018	*September 21 - September 28 2018*
8	Divisi Konsumer	*Consumer Division*	23 Oktober - 26 Oktober 2018	*October 23 - October 26 2018*
9	Divisi Syariah	*Sharia Division*	31 Oktober - 6 November 2018	*31 October - 6 November 2018*
10	Divisi Kepatuhan	*Compliance Division*	1 November - 8 November 2018	*1 November - 8 November 2018*
11	Divisi Treasury & Internasional	*Treasury & International Division*	9 November - 23 November 2018	*9 November - 23 November 2018*

Audit Tematik — *Thematic Audit*

No.	Audit Tematik	*Thematic Audit*	Auditee	*Auditee*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation date*
1	Penetapan Suku Bunga Dasar Kredit	*Determination of Basic Credit Rates*	Tim ALCO	*ALCO Team*	21 Maret – 27 Maret 2018 *March 21 - March 27 2018*
2	Kegagalan Sistem Pembayaran Menggunakan ATM/ Kartu Debit	*Payment System Failure Using an ATM / Debit Card*	- Divisi Keuangan dan Operasional - Divisi Teknologi dan Sistem Informasi - Divisi Umum - Cabang Utama - Cabang Batam - Cabang Syariah Pekanbaru - Capem Panam	- *Finance and Operations Division* - *Division of Technology and Information Systems* - *General Affair Division* - *Main Branch* - *Batam branch* - *Pekanbaru Syariah Branch* - *Panam Capem*	25 Juni - 6 Juli 2018 *25 June - 6 July 2018*

Audit Pendalaman — *Deep Audit*

No.	Audit Pendalaman	Auditee	Tanggal Pelaksanaan
1	Penggunaan Beban	Cabang Batam	23 Juli – 27 Juli 2018

6. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan personil SKAI, maka kepada beberapa orang pegawai SKAI setiap tahunnya diikutsertakan dalam pendidikan, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan audit dan perkembangannya. Pada tahun 2018 ini pegawai SKAI telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar yang diadakan oleh lembaga pendidikan audit atau organisasi yang bergerak di bidang audit dengan pemberi materi yang telah berpengalaman. Materi pelatihan yang didapat dari kegiatan tersebut, nantinya akan disampaikan kepada auditor lainnya melalui mekanisme *"Sharing Moment"* sebagai bahan masukan dan pembelajaran untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh auditor SKAI.

6. To increase the knowledge and knowledge of SKAI personnel, a number of SKAI employees are included every year in education, training, and seminars related to the audit and its development. In 2018 these SKAI employees have participated in several trainings and seminars held by audit educational institutions or auditing organizations with experienced material providers. The training material obtained from these activities will later be submitted to other auditors through the mechanism of "Sharing Moment" as input and learning material to be able to provide added value to all SKAI auditors.

Program Pengendalian Mutu

SKAI memiliki program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya. Evaluasi tersebut terdiri dari :

1. Supervisi, dilakukan terhadap pekerjaan Auditor secara berkesinambungan untuk memastikan adanya kepatuhan terhadap standar audit, kebijakan, prosedur dan program audit yang telah disusun.
2. *Review Intern,* dilakukan terhadap Auditor SKAI secara berkesinambungan atas kualitas pekerjaan audit yang mereka hasilkan. Untuk tahun 2018, dalam menjaga mutu kegiatan audit dan mempertahankan independensi serta obyektifitas atas pelaksanaan audit, SKAI melalui Pemimpin SKAI dan atau Pemimpin Bagian Pengawasan telah melakukan tugas *Quality Assurance* (QA). Selain melaksanakan QA untuk menjaga mutu audit, SKAI juga melakukan edukasi dalam rangka mempercepat penyelesaian tindak lanjut hasil audit intern.

Quality Control Program

SKAI has a program to evaluate the quality of audit activities that it does. The evaluation consists of:

1. Supervision, carried out on the work of the Auditor on an ongoing basis to ensure compliance with audit standards, policies, procedures and audit programs that have been prepared.
2. Internal Review, carried out on SKAI Auditors on an ongoing basis for the quality of the audit work they produce. For 2018, in maintaining the quality of audit activities and maintaining the independence and objectivity of the conduct of audits, the Internal Audit Unit through the SKAI Leader and or the Head of the Supervision Section has carried out the task of Quality Assurance (QA). In addition to implementing QA to maintain audit quality, SKAI also conducts education in order to accelerate the completion of follow-up on internal audit results.

Quality Assurance *Quality Assurance*

No	Keterangan	*Information*	Pelaksanaan *Quality Assurance*	*Implementation of Quality Assurance*
1	Auditor Cabang Syariah Pekanbaru	*Auditor of Pekanbaru Syariah Branch*	22 Maret - 23 Maret 2018	*March 22 - March 23, 2018*
2	Auditor Cabang Utama	*Main Branch Auditor*	26 Maret - 27 Maret 2018	*March 26 - March 27 2018*
3	Auditor Cabang Pekanbaru	*Pekanbaru Branch Auditor*	28 Maret - 29 Maret 2018	*March 28 - March 29 2018*
4	Auditor Cabang Bangkinang	*Bangkinang Branch Auditor*	26 Juni - 27 Juni 2018	*June 26 - June 27, 2018*
5	Auditor Cabang Pangkalan Kerinci	*Auditor of Pangkalan Kerinci Branch*	28 Juni - 29 Juni 2018	*28 June - 29 June 2018*

No	Keterangan	*Information*	Pelaksanaan *Quality Assurance*	*Implementation of Quality Assurance*
6	Auditor Cabang Tanjung Pinang	*Tanjung Pinang Branch Auditor*	26 November - 30 November 2018	*November 26 - November 30 2018*
7	Auditor Cabang Syariah Tanjung Pinang	*Auditor of Tanjung Pinang Syariah Branch*	26 November - 30 November 2018	*November 26 - November 30 2018*
8	Auditor Cabang Batam	*Batam Branch Auditor*	26 November - 30 November 2018	*November 26 - November 30 2018*
9	Auditor Cabang Pasir Pangaraian	*Auditor of Pasir Pangaraian Branch*	26 November - 30 November 2018	*November 26 - November 30 2018*
10	Auditor Cabang Siak Sri Indrapura	*Auditor of Siak Sri Indrapura Branch*	26 November - 30 November 2018	*November 26 - November 30 2018*
11	Auditor Cabang Dumai	*Dumai Branch Auditor*	26 November - 30 November 2018	*November 26 - November 30 2018*
12	Auditor Cabang Bagan Siapiapi	*Branch Auditor Bagan Siapiapi*	26 November - 30 November 2018	*November 26 - November 30 2018*
13	Auditor Cabang Bengkalis	*Bengkalis Branch Auditor*	09 Desember - 15 Desember 2018	*December 9 - December 15, 2018*
14	Auditor Cabang Selat Panjang	*Selat Panjang Branch Auditor*	09 Desember - 15 Desember 2018	*December 9 - December 15, 2018*
15	Auditor Cabang Tanjung Balai Karimun	*Auditor of Tanjung Balai Karimun Branch*	09 Desember - 15 Desember 2018	*December 9 - December 15, 2018*
16	Auditor Cabang Jakarta	*Jakarta Branch Auditor*	09 Desember - 15 Desember 2018	*December 9 - December 15, 2018*
17	Auditor Cabang Ranai	*Ranai Branch Auditor*	09 Desember - 15 Desember 2018	*December 9 - December 15, 2018*
18	Auditor Cabang Teluk Kuantan	*Auditor of Teluk Kuantan Branch*	16 Desember - 22 Desember 2018	*December 16 - December 22, 2018*
19	Auditor Cabang Air Molek	*Air Molek Branch Auditor*	16 Desember - 22 Desember 2018	*December 16 - December 22, 2018*
20	Auditor Cabang Tembilahan	*Tembilahan Branch Auditor*	16 Desember - 22 Desember 2018	*December 16 - December 22, 2018*

3. *Review Ekstern*, dilakukan terhadap Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk menilai mutu kegiatan SKAI Bank Riau Kepri atas pelaksanan audit yang telah dilakukan. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999, maka fungsi SKAI harus di-*review* oleh pihak ekstern minimal sekali dalam 3 (tiga) tahun yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank serta perbaikan yang mungkin dilakukan. Sampai saat ini, SKAI telah 5 (lima) kali di-*review* oleh pihak ekstern dengan urutan sebagai berikut :

3. External Review, conducted on the Internal Audit Work Unit (SKAI) to assess the quality of Bank Riau Kepri's IAU activities on the conduct of audits that have been conducted. In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6 / PBI / 1999, the SKAI function must be reviewed by an external party at least once in 3 (three) years which contains an opinion on the work of the Internal Audit Unit and its compliance with the Bank's Internal Audit Function Implementation Standards and possible repairs. Until now, SKAI has been reviewed 5 (five) times by external parties in the following order:

Nama Akuntan Publik	*Name of Public Accountant*	Tahun/*Year*	Untuk Periode/ *For period*
KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	*KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan*	2016	2014 – 2016
KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	*KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan*	2013	2011 – 2013
KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	*KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan*	2010	2007 – 2010
KAP Drs. J. Tanzil & Rekan	*KAP Drs. J. Tanzil & Rekan*	2007	2004 – 2007
BPKP Riau	*BPKP Riau*	2004	2001 – 2004

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, dan atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Bank Riau Kepri telah menyusun dan memberlakukan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Riau Kepri sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi No. 042/ KEPDIR/2017 tanggal 31 Mei 2017. BPP Kepatuhan tersebut mengatur lebih spesifik mengenai Peran dan Fungsi Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan, yang nantinya diharapkan akan menjadi lebih *forward looking* dan lebih sensitif terhadap dinamika perubahan pada kegiatan usaha Bank.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan yang baik dan tepat waktu diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko sedini mungkin. Dengan demikian peran dan Fungsi Kepatuhan maupun satuan kerja kepatuhan ke depan tidak hanya melihat suatu kejadian yang bersifat preventif (*ex-ante*) melainkan juga harus mampu mengelola Risiko Kepatuhan agar sejalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur Fungsi Kepatuhan

Sesuai dengan struktur organisasi Bank Riau Kepri, Fungsi Kepatuhan berada di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dibantu oleh satuan kerja Kepatuhan yang dalam hal ini adalah Divisi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan memiliki 2 (dua) bagian, yaitu Bagian Kepatuhan, Kebijakan & GCG dan Bagian Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN).

The Compliance Function is a series of measures or measures that are ex-ante (preventive) to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with Bank Indonesia / Financial Services Authority (OJK) regulations and applicable legislation, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to Bank Indonesia, and or other authorized supervisory authorities.

Bank Riau Kepri has compiled and enacted a Corporate Manual (BPP) on the Implementation of Bank Riau Kepri's Compliance Function as stated in the Directors Decree No. 042 / KEPDIR / 2017 dated May 31, 2017. The Compliance BPP regulates more specifically the Role and Function of Compliance and the Compliance Unit, which will be expected to become more forward looking and more sensitive to the dynamics of changes in the Bank's business activities.

Good and timely management of Compliance Risk is expected to minimize the impact of risk as early as possible. Thus the role and Compliance Function and the compliance work unit in the future do not only see a preventive (ex-ante) event but also must be able to manage Compliance Risk to be in line with applicable regulations.

Compliance Function Structure

In accordance with the organizational structure of Bank Riau Kepri, the Compliance Function is under the responsibility of the Compliance and Risk Management Director assisted by the Compliance work unit, in this case the Compliance Division. The Compliance Division has 2 (two) parts, namely the Compliance, Policy & GCG Section and the Customer Introduction Work Unit (UKPN) Section.

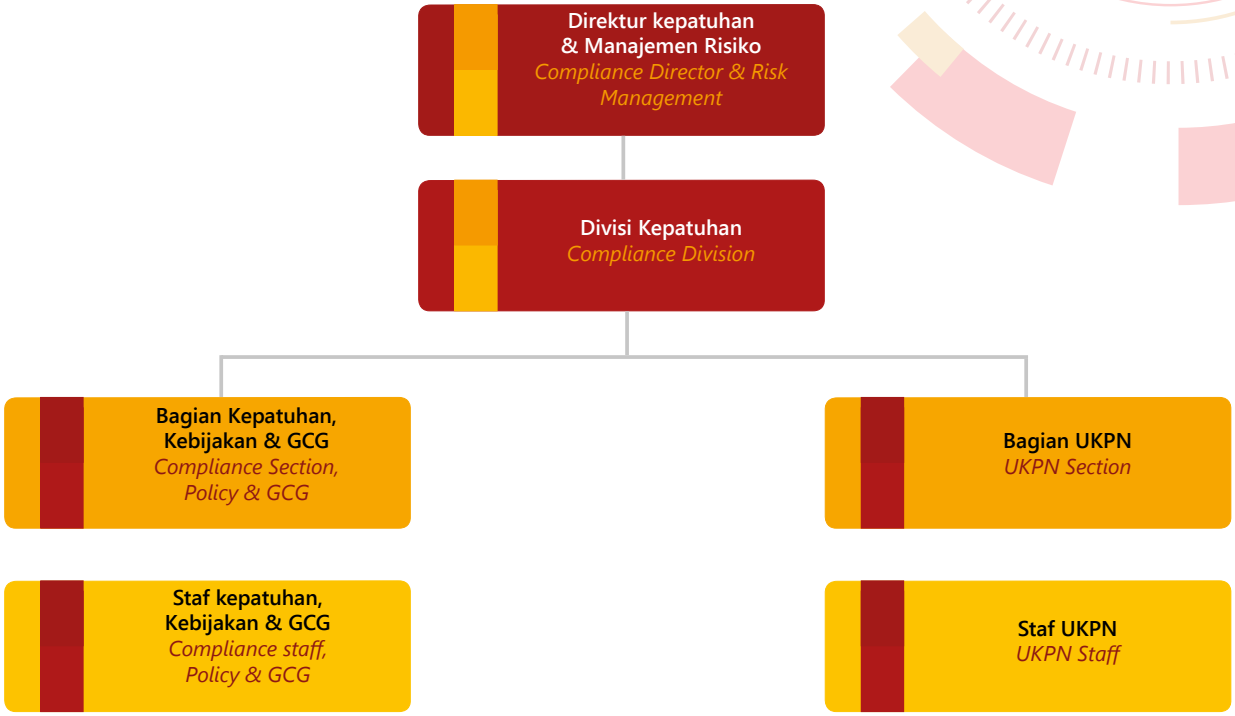

Penerapan Fungsi Dan Budaya Kepatuhan

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi bagian terpenting dalam mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan dapat menjadi tolak ukur atas penilaian nasabah dan pemegang saham terhadap kinerja Bank.

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, dan atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Sedangkan Budaya Kepatuhan adalah nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia/OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Application Of Function And Compliance Culture

Compliance with all applicable laws and regulations is the most important part in realizing the implementation of good corporate governance and can be a benchmark for the assessment of customers and shareholders on the performance of the Bank.

The Compliance Function is a series of actions or measures that are ex-ante (preventive) to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia / the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to Bank Indonesia, and or other authorized supervisory authorities.

Whereas the Compliance Culture is the values, behavior and actions that support the creation of compliance with Bank Indonesia / OJK regulations and applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Bank Riau Kepri telah menyusun dan memberlakukan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Riau Kepri sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi No. 042/KEPDIR/2017 tanggal 31 Mei 2017. BPP Kepatuhan tersebut mengatur lebih spesifik mengenai Peran dan Fungsi Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan, yang nantinya diharapkan akan menjadi lebih *forward looking* dan lebih sensitif terhadap dinamika perubahan pada kegiatan usaha Bank.

Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan

Di dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Riau Kepri, fungsi, tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan, diatur sebagai berikut :

1. Direktur Kepatuhan berfungsi untuk melakukan serangkaian tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak pemeriksa eksternal lainnya.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan, meliputi antara lain :
   a. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
   b. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
   c. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
   d. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.
   e. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
   f. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan

Bank Riau Kepri has compiled and enacted a Corporate Manual (BPP) on the Implementation of Bank Riau Kepri's Compliance Function as stated in the Directors Decree No. 042 / KEPDIR / 2017 dated May 31, 2017. The Compliance BPP regulates more specifically the Role and Function of Compliance and the Compliance Unit, which will be expected to become more forward looking and more sensitive to the dynamics of changes in the Bank's business activities.

Implementation of Compliance Director Duties

In the Bank Riau Kepri Compliance Function Implementation Guidelines, the Compliance Director's functions, duties and responsibilities are regulated as follows:

1. *The Compliance Director functions to carry out a series of actions or steps to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and applicable laws and regulations, including the principle sharia, as well as ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other external auditors.*

2. *The Duties and Responsibilities of the Compliance Director include:*
   a. *Formulate strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture.*
   b. *Propose compliance policies or compliance principles that will be determined by BOD.*
   c. *Establish compliance systems and procedures that will be used to develop Bank internal rules and guidelines.*
   d. *Ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with Bank Indonesia regulations and applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Business Units.*
   e. *Minimizing Bank Compliance Risk.*
   f. *Take preventive measures so that the policies and*

dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak pemeriksa eksternal lainnya.

h. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Tugas dan tanggung jawab tersebut di atas tidak menghilangkan hak dan kewajiban Direktur Kepatuhan sebagai anggota Direksi Bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, apabila untuk perbuatan-perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi Bank.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme meliputi antara lain :
   a. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK yang menyangkut Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui penyiapan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
   b. Menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transfer Dana Dalam dan Keluar Negeri dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) yang telah disusun oleh Divisi Kepatuhan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
   c. Merencanakan dan monitoring Program Pengkinian Data Nasabah berdasarkan Risiko/ *Risk Based Approach*.
   d. Memastikan bahwa penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme telah dilaksanakan secara efektif.
   e. Memastikan bahwa Nasabah yang dianggap mempunyai risiko tinggi termasuk penyelenggara

/ or decisions taken by the Bank's Directors do not deviate from the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and applicable laws and regulations.

g. Monitor and maintain Bank compliance with commitments made by the Bank to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other external auditors.

h. Perform other tasks related to the Compliance Function.

The above duties and responsibilities do not eliminate the rights and obligations of the Compliance Director as a member of the Bank's Directors as stipulated in the Law concerning Limited Liability Companies, if for certain actions a decision is made from all members of the Bank's BOD.

3. Duties and Responsibilities in Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs include, among others:
   a. Establish the steps needed to ensure that the Bank has complied with the regulations of the Financial Services Authority and the PPATK concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program through the preparation of the Guidelines for Implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program.
   b. Submit a report on Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, Domestic and Domestic Fund Transfers and Integrated Service User Information Systems (SIPESAT) that have been prepared by the Compliance Division to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
   c. Plan and monitor the Customer Data Updating Program based on Risk / Risk Based Approach.
   d. Ensuring that the implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program has been implemented effectively.
   e. Ensuring that Customers who are considered to have high risks including state administrators, and

negara, dan/atau transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai dan transaksi transfer dana dalam dan keluar negeri telah ditangani dan dilaporkan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sesuai dengan BPP APU dan PPT.

/ or suspicious financial transactions, cash financial transactions and domestic and foreign fund transfer transactions have been handled and reported to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) in accordance with the APU and PPT BPP .

4. Direktur Kepatuhan dilarang membawahkan fungsi-fungsi:
   a. bisnis dan operasional;
   b. manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank;
   c. treasury;
   d. keuangan dan akuntansi;
   e. logistik dan pengadaan barang/jasa;
   f. teknologi informasi; dan
   g. audit intern/SKAI.

4. The Compliance Director is prohibited from overseeing functions:
a. business and operations;
b. risk management that makes decisions in the Bank's business activities;
c. treasury;
d. finance and accounting;
e. logistics and procurement of goods / services;
f. information Technology; and
g. internal audit / SKAI.

5. Direktur Kepatuhan wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pelaksanaan tugasnya, meliputi :
   a. Rencana kerja kepatuhan yang dimuat dalam rencana bisnis Bank;
   b. Laporan kepatuhan; dan
   c. Laporan khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi yang menurutnya telah menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari tugas Direktur Kepatuhan.

   Laporan sebagaimana dimaksud di atas wajib ditandatangani oleh Direktur Kepatuhan, dan disampaikan kepada OJK secara semesteran dan diterima OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan berakhir dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

5. The Compliance Director must submit a report to the Financial Services Authority (OJK) regarding the implementation of his duties, including:
a. Compliance work plan contained in the Bank's business plan;
b. Compliance report; and
c. Special report on the policies and / or decisions of BOD which according to him have deviated from the provisions of Bank Indonesia and / or legislation in force as part of the duties of the Compliance Director.

The report referred to above must be signed by the Compliance Director, and submitted to OJK semi-annually and received by OJK no later than 1 (one) month after the reporting period ends with a copy to BOC and the President Director.

Sehubungan dengan fungsi kepatuhan yang diatur di atas, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Riau Kepri telah menetapkan langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan tugas dan fungsinya, antara lain:

1. Menetapkan strategi Budaya Kepatuhan, antara lain :
   a. Menyusun *Compliance Charter* (piagam kepatuhan).
   b. Menyusun *Compliance Code of Conduct* (kode etik kepatuhan).

In connection with the compliance function regulated above, the Compliance and Risk Management Director Bank Riau Kepri has determined the necessary steps in accordance with their duties and functions, including:

1. Establishing a Compliance Culture strategy, including:
a. Arrange Compliance Charter.
b. Arrange Compliance Code of Conduct.

c. Menyusun *Compliance Policy* (kebijakan kepatuhan).

c. *Compile the Compliance Policy.*

2. Melakukan sosialisasi Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Riau Kepri.
2. *Disseminating Company Manual (BPP) Implementation of Bank Riau Kepri's Compliance Function.*
3. Melakukan sosialisasi Kode Etik Kepatuhan dan *Whistle Blowing System.*
3. *Disseminate the Compliance Code and Whistle Blowing System.*
4. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait pedoman APU & PPT serta pedoman Tata Kelola yang Baik.
4. *Conduct socialization and training related to the AML & CFT guidelines and Good Governance guidelines.*
5. Melakukan review terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank sesuai dengan perubahan peraturan eksternal.
5. *Reviewing the Bank's internal policies and procedures in accordance with changes in external regulations.*
6. Memantau tindaklanjut pemenuhan komitmen Bank terhadap Bank Indonesia/OJK dan pihak regulator lainnya.
6. *Monitor the follow-up to fulfill the Bank's commitment to Bank Indonesia / OJK and other regulators.*
7. Menyusun dan melaporkan hasil penilaian dan pelaksanaan penerapan Tata Kelola.
7. *Compile and report the results of the assessment and implementation of the implementation of Governance.*
8. Melakukan pengujian terhadap kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank agar tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. *Test the policies and / or decisions taken by the Bank's Directors so as not to deviate from the provisions of Bank Indonesia and the Financial Services Authority and applicable laws and regulations.*
9. Menyampaikan laporan rencana kerja Kepatuhan yang dimuat di dalam laporan Rencana Bisnis Bank (RBB).
9. *Submitting a Compliance work plan report contained in the Bank Business Plan (RBB) report.*
10. Menyampaikan laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
10. *Submitting Compliance Director's Duty Implementation report to the Financial Services Authority (OJK).*

Terkait dengan pelaksanaan ketentuan kehati-hatian, Bank telah melaporkan kepada OJK, antara lain sebagai berikut :

Regarding the implementation of prudential provisions, the Bank has reported to the OJK, including the following:

Laporan Pelaksanaan Ketentuan Kehati-Hatian Bank/ *Report on the Implementation of Bank Prudential Provisions*

Jenis Laporan	Penilaian Pada Periode Laporan		*Report Type*
	Juni 2018	Desember 2018	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,83 %	20,28 %	*Minimum Capital Requirement (KPMM)*
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	0,17 %	0,13 %	*Legal Lending Limit (LLL)*
Kredit Kualitas Rendah	7,21 %	5,19 %	*Low Quality Credit*
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,43 %	2,97 %	*Gross Non Performing Loan (NPL)*
Non Performing Loan (NPL) Netto	0,21 %	0,19 %	*Non Performing Loan (NPL) Net*
Tingkat Kesehatan Bank	3 (Cukup Sehat)	3 (Cukup Sehat)	*Bank Health Level*

Langkah-langkah yang telah ditempuh dan dilakukan oleh Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di atas masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait pemahaman dan disiplin karyawan terhadap ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal dan sistem kontrol atas implementasi terhadap peraturan yang berlaku. Dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktik-praktik prinsip Tata Kelola yang Baik dan praktik kepatuhan benar-benar melekat dalam kegiatan kerja sehari-hari.

The steps that have been taken and carried out by the Compliance and Risk Management Director above still need to be improved, especially related to employee understanding and discipline of the provisions that apply both internally and externally and the control system for the implementation of applicable regulations. Thus continuous improvement continues to be carried out so that the application of Good Governance principles and compliance practices is truly inherent in daily work activities.

Unit Kerja Di bawah Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan memiliki 3 (tiga) unit kerja yang membantu pelaksanaan tugas-tugas Direktur Kepatuhan Bank. Unit kerja yang berada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Hukum. Pembentukan unit kerja tersebut sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Bank Riau Kepri.

Work Unit Under the Compliance and Risk Management Director

To carry out its functions, duties and responsibilities, the Compliance Director has 3 (three) work units that assist in carrying out the duties of the Bank Compliance Director. Work units under the Directorate of Compliance and Risk Management are the Compliance Division, Risk Management Division and Legal Division. The establishment of the work unit is in accordance with Bank Riau Kepri's Organizational Structure and Work Procedure (SOT).

Tugas dan Tanggung jawab Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Hukum antara lain adalah sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of the Compliance Division, Risk Management Division and Legal Division are as follows:

1. **Divisi Kepatuhan**
   a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
   b. Melakukan monitoring dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
   c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan

1. ***Compliance Division***
   a. *Make steps in order to support the creation of a Compliance Culture in all business activities of the Bank at every level of the organization.*
   b. *Monitor and control Compliance Risk by referring to the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
   c. *Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Bank with the applicable laws and regulations.*
   d. *Reviewing and / or recommending updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Bank to comply with Bank Indonesia, Financial Services Authority*

perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

e. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pihak pemeriksa eksternal lainnya.
g. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Bank mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi dan Budaya Kepatuhan Bank.
h. Membantu Direktur Kepatuhan dalam menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK yang menyangkut Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui penyiapan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
i. Membuat laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transfer Dana Dalam dan Keluar Negeri dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) untuk disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
j. Merencanakan dan monitoring Program Pengkinian Data Nasabah berdasarkan Risiko/ *Risk Based Approach.*
k. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sesuai dengan pedoman Bank.

l. Menyusun laporan Direktur Kepatuhan berupa :
   1) Laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
   2) Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transfer Dana Dalam dan Keluar Negeri dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT);
   3) Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan :
      - Laporan Kepatuhan semesteran;
      - Laporan Khusus.

provisions and applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

e. Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and applicable laws and regulations.
f. Ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and / or other external auditors.

g. Disseminate all Bank employees regarding matters related to the Bank's Compliance Function and Culture.
h. Assist the Compliance Director in determining the steps needed to ensure that the Bank has complied with the regulations of the Financial Services Authority and the PPATK concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program through the preparation of the Guidelines for Implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program.
i. Make reports of Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, Domestic and Domestic Fund Transfers and Integrated Service User Information Systems (SIPESAT) to be submitted to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
j. Plan and monitor the Customer Data Updating Program based on Risk / Risk Based Approach.

k. Implement the implementation of Governance for Commercial Banks in accordance with Bank guidelines.
l. Prepare Compliance Director reports in the form of:
   1) Report to the President Director with a copy to BOC;
   2) Report on Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, Domestic and Domestic Fund Transfers and Integrated Service User Information Systems (SIPESAT);
   3) Report to the Financial Services Authority:
      - *Semester Compliance Report;*
      - *Special report.*

m. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.
n. Memantau penyampaian laporan ke Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak ekstern lainnya pada masing-masing satuan kerja.
o. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

2. **Divisi Manajemen Risiko**
   a. Mengelola kebijakan risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya.
   b. Mengelola strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh RMCO dan telah disetujui oleh Direksi serta memantau pelaksanaannya.
   c. Mengembangkan metode dan modul pengukuran risiko.
   d. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR).
   e. Mengembangkan perangkat aplikasi pengukuran dan pengendalian risiko.
   f. Melakukan kajian risiko atas usulan produk atau aktivitas baru serta mendukung/memberikan solusi untuk percepatan target kinerja unit bisnis dan unit kerja terkait lainnya.
   g. Melakukan pengukuran, analisa risiko kredit, pemantauan dan pengendalian, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya pada setiap aktivitas fungsional Bank.
   h. Merekomendasikan langkah-langkah taktis dan strategis untuk mitigasi risiko kepada satuan kerja operasional dan atau kepada Komite Manajemen Risiko (RMCO).
   i. Meningkatkan kompetensi pengurus dan pejabat Bank dalam rangka Sertifikasi Manajemen Risiko.

3. **Divisi Hukum**
   a. Bertanggung jawab terhadap tuntutan hukum yang dihadapi oleh Bank, baik di dalam maupun diluar pengadilan.
   b. Bertanggungjawab dalam hal membuat perjanjian/ perikatan antara Bank dengan pihak ketiga dan kegiatan dibidang hukum lainnya.
   c. Memberikan bantuan *advis*/saran hukum menyangkut permasalahan hukum yang terjadi di Bank.

m. Monitor the development of systems and procedures related to processes that are under the scope of their authority.
n. Monitor the submission of reports to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other external parties at each work unit.
o. Perform other tasks related to the Compliance Function.

2. ***Risk Management Division***
   a. Manage credit risk policies, market risk, operational risk and other risks.
   b. Manage risk management strategies recommended by RMCO and have been approved by BOD and monitor their implementation.
   c. Develop risk measurement methods and modules.
   d. Developing a Risk Management Information System (SIMR).
   e. Develop risk measurement and control application tools.
   f. Conduct risk studies on proposed new products or activities and support / provide solutions to accelerate the performance targets of business units and other related work units.
   g. Measuring, analyzing credit risk, monitoring and controlling, market risk, operational risk and other risks on each of the Bank's functional activities.
   h. Recommend tactical and strategic steps to mitigate risks to operational work units and or to the Risk Management Committee (RMCO).
   i. Increasing the competence of Bank managers and officials in the framework of Risk Management Certification.

3. ***Legal Division***
   a. Responsible for lawsuits faced by the Bank, both inside and outside the court.
   b. Responsible for making agreements / engagements between the Bank and third parties and other legal activities.
   c. Provide legal advice / advice regarding legal issues that occur at the Bank.

Profil Pemimpin Divisi Kepatuhan

Ikhwan

Pemimpin Divisi Kepatuhan

Leader of the Compliance Division

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 04/ KEPDIR/HC/2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Penempatan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, Divisi Kepatuhan saat ini dijabat oleh Sdr. Ikhwan. Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan telah diuraikan pada bagian profil pejabat eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Based on Directors Decree Number 04 / KEPDIR / HC / 2016 dated January 19, 2016 concerning Placement of Employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, Compliance Division is currently held by Mr. Brotherhood. Profiles related to position, period of office, history of education have been described in the profile section of executive officers in this Annual Report.

Sistem Kepatuhan

Sistem Kepatuhan Bank dilaksanakan melalui serangkaian proses dan tahapan untuk menjamin kepatuhan Bank terhadap regulasi yang berlaku, meliputi :

1. Prosedur Kepatuhan (*Compliance Procedure*)
   Dimaksudkan untuk membangun *awareness* segenap jajaran Bank terhadap prosedur kerja dan prosedur kepatuhan (*compliance procedure*) di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.
2. Pengujian Kepatuhan (*Compliance Review*), meliputi :
   a. Pengujian Kebijakan
      Adalah memastikan bahwa setiap ketentuan, kebijakan dan standar operasional prosedur Bank sesuai dengan regulasi yang berlaku baik Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Bank Indonesia, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal lainnya.
   b. Pengujian Rencana Pemberian Kredit/Pembiayaan
      Adalah memastikan bahwa setiap rencana pemberian kredit/pembiayaan yang menjadi wewenang Direksi telah sesuai dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku baik Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal lainnya.

Compliance System

The Bank's Compliance System is carried out through a series of processes and stages to ensure the Bank's compliance with applicable regulations, including:

1. *Compliance Procedure*
   Intended to build awareness of all levels of the Bank regarding work procedures and compliance procedures at the Head Office and at the Branch Offices.

2. *Compliance Review, including:*
   a. *Policy Testing*
      Is to ensure that every provision, policy and standard of operation of the Bank's procedures are in accordance with applicable regulations both Laws, Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia Circular Letters, Financial Services Authority Circular Letters and other external provisions.
   b. *Testing the Plan for Provision of Credit / Financing*
      It is to ensure that every plan for the granting of credit / financing that is the authority of BOD is appropriate and does not violate the applicable provisions of the Law, Bank Indonesia Regulations, Bank Indonesia Circular Letters, Financial Services Authority Regulations, Financial Services Authority Circular and other external provisions.

c. Pengujian Permasalahan Operasional Bank
Adalah pengujian terhadap permasalahan-permasalahan operasional Bank pada setiap satuan kerja, meliputi permasalahan sebagai berikut :
1) Belum ada peraturan internal yang mengatur, sehingga satuan kerja perlu memastikan bahwa kebijakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan BI/OJK dan ketentuan yang berlaku.
2) Kebijakan yang akan diambil telah diatur di dalam ketentuan internal, namun perlu penafsiran/ penjelasan lebih lanjut.

Kegiatan Unit Kerja Kepatuhan

Sesuai dengan SOT Bank Riau Kepri, struktur Satuan Kerja Kepatuhan (Divisi Kepatuhan) memiliki 2 (dua) bagian, yaitu Bagian Kepatuhan, Kebijakan & GCG dan Bagian Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN). Sepanjang tahun 2018 Divisi Kepatuhan telah melakukan kegiatan-kegiatan, diantaranya namun tidak terbatas pada :

1. Melakukan pengkajian Rencana Keputusan dan Rancangan Kebijakan Bank.
2. Melakukan pengkajian dan pengujian kepatuhan terhadap produk dan jasa Bank.
3. Memastikan bahwa tidak terjadi denda akibat keterlambatan Laporan pada Bank Indonesia/OJK.
4. Melakukan monitoring terhadap temuan Bank Indonesia/OJK dan pihak regulator lainnya.
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan Tata Kelola tahun 2017 kepada pihak-pihak terkait.
6. Menyusun dan menerbitkan beberapa kebijakan Bank yaitu sebagai berikut :
   a. Surat Keputusan Direksi No. 110/KEPDIR/2018 tanggal 27 September 2018 tentang Pedoman Sistem Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System)* PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
   b. Surat Keputusan Direksi No. 111/KEPDIR/2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pedoman Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
7. Melakukan sosialisasi/pelatihan terkait Kebijakan Tata Kelola Bank, Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*), *Whistleblowing System* dan monitoring penerapan Budaya Kepatuhan pada beberapa jaringan kantor Bank.

c. Testing of Bank Operational Problems
Is a test of the Bank's operational problems in each work unit, including the following problems:

1) There are no internal regulations that regulate, so the work unit needs to ensure that the policy does not conflict with BI / OJK regulations and the applicable provisions.
2) The policy to be taken has been regulated in internal regulations, but needs further interpretation / explanation.

Compliance Work Unit Activities

In accordance with SOT Bank Riau Kepri, the structure of the Compliance Unit (Compliance Division) has 2 (two) parts, namely the Compliance, Policy & GCG Section and the Customer Introduction Work Unit (UKPN). Throughout 2018 the Compliance Division has carried out activities, including but not limited to:

1. Conduct an assessment of the Bank's Decision and Policy Plan.
2. Review and test compliance with Bank products and services.
3. Ensure that there are no fines due to delays in the Report to Bank Indonesia / OJK.
4. Monitoring the findings of Bank Indonesia / OJK and other regulators.
5. Submit a report on the implementation of Governance in 2017 to the relevant parties.
6. Prepare and publish several Bank policies as follows:

a. Directors Decree No. 110 / KEPDIR / 2018 dated September 27, 2018 concerning Guidelines for the Alleged Violation System (Whistleblowing System) of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
b. Directors Decree No. 111 / KEPDIR / 2018 dated 28 September 2018 concerning the Work Guidelines of the Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

7. Conduct socialization / training related to Bank Governance Policy, Compliance Code of Conduct, Whistleblowing System and monitoring the implementation of Compliance Culture on several Bank office networks.

8. Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Divisi Kepatuhan sepanjang tahun 2018 telah menyusun dan menerbitkan :
   a. Surat Keputusan Direksi Nomor 049/KEPDIR/2018 tanggal 22 Mei 2018 tentang Aplikasi *Walk in Customer* (WIC).
   b. Surat Keputusan Direksi Nomor 051/KEPDIR/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Aplikasi Pemantauan Transaksi Keuangan Mencurigakan.
   c. Surat Keputusan Direksi Nomor 062/KEPDIR/2018 tanggal 29 Juni 2018 tentang Aplikasi Pemantauan Transaksi Keuangan Pegawai.
   d. Surat Keputusan Direksi Nomor 072/KEPDIR/2018 tanggal 24 Juli 2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor 068/KEPDIR/2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
   e. Surat Keputusan Direksi No. 142/KEPDIR/2018 tanggal 17 Desember 2018 tentang Aplikasi Pemantauan dan Pengkinian Nasabah Berisiko Tinggi Kategori Politically Exposed Person (PEP).
   f. Surat Edaran Direksi Nomor 014/SE/2018 tanggal 22 Mei 2018 tentang Penerapan *Customer Due Dilligence* (CDD) Terhadap *Walk in Customer* (CDD).
   g. Surat Edaran Direksi Nomor 016/SE/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Identifikasi dan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan.
9. Melakukan pemantauan dan monitoring terhadap kegiatan pengkinian data Nasabah dan *progress* kegiatan *single* CIF ke beberapa jaringan kantor cabang Bank.
10. Memberikan pelatihan APU & PPT secara berkala kepada petugas *frontliner (customer service* dan *teller*) baru dan *refresh* serta kepada Pemimpin Seksi Pelayanan Cabang, Pemimpin Seksi Operasional Capem dan Pemimpin Kedai (baru & *refresh*).
11. Mengikutsertakan pegawai Divisi Kepatuhan pada *Public Training* yang diselenggarakan oleh FKDKP.
12. Mengikutsertakan pegawai yang berhadapan langsung dengan Nasabah, pegawai yang melakukan pengawasan pelaksanaan penerapan program APU dan PPT, dan/atau pegawai yang terkait dengan

8. Regarding the Implementation of the Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) Program, the Compliance Division throughout 2018 has compiled and issued:
   a. Directors Decree Number 049 / KEPDIR / 2018 dated May 22, 2018 concerning Walk in Customer Application (WIC).
   b. Directors Decree Number 051 / KEPDIR / 2018 dated 28 May 2018 concerning Application for Monitoring of Suspicious Financial Transactions.
   c. Directors Decree Number 062 / KEPDIR / 2018 dated 29 June 2018 concerning Application of Monitoring of Employee Financial Transactions.
   d. Directors Decree Number 072 / KEPDIR / 2018 dated 24 July 2018 concerning First Amendment to Directors Decree Number 068 / KEPDIR / 2017 concerning Corporate Manuals for Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs.
   e. Directors Decree No. 142 / KEPDIR / 2018 dated December 17, 2018 concerning Application of Customer Monitoring and Updating at High Risk for Politically Exposed Person (PEP) Categories.
   f. Circular of BOD Number 014 / SE / 2018 dated 22 May 2018 concerning Implementation of Customer Due Diligence (CDD) Against Walk in Customers (CDD).
   g. Circular of Directors Number 016 / SE / 2018 dated 28 May 2018 concerning Identification and Reporting of Suspicious Financial Transactions.
9. Monitoring and monitoring of Customer data updating activities and progress of single CIF activities to several Bank branch office networks.

10. Regularly provide APU & PPT training to new and refreshed frontliner (customer service and teller) officers and to the Branch Service Section Leader, Leader of the Branch Operations Section and Kedai Leader (new & refreshed).
11. Include Compliance Division employees on Public Training organized by FKDKP.
12. Include employees who deal directly with the Customer, employees who supervise the implementation of the APU and PPT programs, and / or employees related to

penyusunan pelaporan kepada PPATK/OJK pada :

a. *Inhouse Training* dengan tema "Peran dan Tanggung Jawab Petugas Bank Dalam Mencegah / Memberantas Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme" dengan narasumber dari PPATK, Bank BCA dan beberapa Divisi Kantor Pusat yang terkait.
b. *Inhouse Training* dengan tema "Dasar Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme" dengan narasumber Bagian UKPN Divisi Kepatuhan.
c. *Public Training* yang diselenggarakan oleh PPATK dengan tema "Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Bagi Penyedia Jasa Keuangan".

13. Melakukan penyempurnaan infrastruktur terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam pemantauan terhadap calon nasabah dan nasabah Bank.

the preparation of reporting to PPATK / OJK on:

a. Inhouse Training with the theme "Roles and Responsibilities of Bank Officers in Preventing / Eradicating Money Laundering and / or Terrorism Funding" with speakers from PPATK, BCA Bank and several related Head Office Divisions.
b. Inhouse Training with the theme "Basic Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs" with resource persons from the UKPN Compliance Division.
c. Public Training organized by PPATK with the theme "Financial Transaction Reporting Training for Providers of Financial Services".

13. Improving infrastructure related to the use of information technology in monitoring prospective customers and Bank customers.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Selama periode 2018, pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pengelolaan Fungsi Kepatuhan Bank Riau Kepri diantaranya:

The increasing of Human Resources quality

During the 2018 period, education and training have been carried out in order to improve the implementation of Bank Riau Kepri's Compliance Function management including:

No	Judul Pelatihan	Tgl Mulai	Tgl Selesai	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	*Title of Training*
1	Workshop Good Corporate Governance BPD Se Sumatera yang diselenggarakan oleh Asbanda tgl 13 - 14 September 2018 di Batam	13-Sep-18	14-Sep-18	Asbanda	Batam	*Workshop on Good Corporate Governance BPD Se Sumatra organized by Asbanda on September 13-14, 2018 in Batam*
2	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia tgl 18 Desember 2018 di Jakarta	18-Dec-18	18-Dec-18	Komisi Pemberantasan Korupsi	Jakarta	*Dissemination of Corruption Control and Prevention of Gratification and Prevention held by the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia on December 18, 2018 in Jakarta*
3	Pelatihan Khusus Divisi PKB	4-Jan-18	4-Jan-18	Divisi PKB - PN PKU	Pekanbaru	*PKB Division Special Training*
4	Pelatihan Terkait Aplikasi APU & PPT Bagi Pejabat Pelayanan Nasabah dan Petugas Frontliner Wilayah Kepulauan Riau	9-Jan-18	11-Jan-18	Divisi Kepatuhan	Pekanbaru	*Training Regarding APU & PPT Applications for Customer Service Officers and Riau Islands Frontliner Officers*
5	Training of Trainer & Sertifikasi Pelaksanaan Program Pelatihan Tatap Muka	13-Feb-18	15-Feb-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Training of Trainers & Certification for the Implementation of Face-to-Face Training Programs*
6	WORKSHOP BANK STRATEGIC MANAGEMENT (ALM, RISK MANAGEMENT DAN GCG)	26-Mar-18	26-Mar-18	Divisi Treasury & International	Pekanbaru	*STRATEGIC MANAGEMENT BANK WORKSHOP (ALM, RISK MANAGEMENT AND GCG)*

No	Judul Pelatihan	Tgl Mulai	Tgl Selesai	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	*Title of Training*
7	TRAINING ASSET & LIABILITY (ALM) & BOURSE GAME ALM	28-Mar-18	29-Mar-18	Divisi Treasury & International	Pekanbaru	*TRAINING ASSET & LIABILITY (ALM) & BOURSE GAME ALM*
8	Sosialisasi Penerapan Program Budaya Kantor Pusat Bagi Pemimpin Divisi	6-Mar-18	6-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Dissemination of the Implementation of the Head Office Cultural Program for Division Leaders*
9	Sosialisasi Penerapan Program Budaya & Assessment Talent Pool Program Bagi Pelaksana Kantor Pusat	7-Mar-18	8-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Dissemination of the Application of the Cultural Program & Assessment Talent Pool Program for Head Office Implementers*
10	Pelatihan Aplikasi E-Form Pembukaan Rekening	10-Mar-18	10-Mar-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Account Opening E-Form Application Training*
11	Workshop Penyusunan Laporan Proses Business Continuity Management (BCM)	19-Apr-18	20-Apr-18	Divisi Manrisk	Pekanbaru	*Business Continuity Management (BCM) Process Report Preparation Workshop*
12	Workshop Penginputan Program Kerja Pada Aplikasi Sim PKLD Tahun 2018	9-May-18	9-May-18	Divisi Renstra	Pekanbaru	*Work Program Inputting Workshop on PKLD Sim Applications in 2018*
13	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 1 Bagi Pegawai PT. Bank Riau Kepri	15-May-18	17-May-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Level 1 Risk Management Certification (SMR) Training and Examination for Employees of PT. Bank Riau Kepri*
14	Pelatihan Governance, Risk and Compliance (GRC), *Internal Control* dan Pengawasan Kredit PT. Bank Riau Kepri	6-Jun-18	6-Jun-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Governance, Risk and Compliance Training (GRC), Internal Control and Credit Supervision PT. Bank Riau Kepri*
15	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 2 (dan Remedial Level 1) PT. Bank Riau Kepri tanggal 6-9 Agustus di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Pekanbaru	6-Aug-18	9-Aug-18	Divisi MSDM	MDM BRK	*Governance, Risk and Compliance Training (GRC), Internal Control and Credit Supervision PT. Bank Riau Kepri*
16	IMPLEMENTASIPELAPORAN E-LHKPN, KOMITMEN ANTI GRATIFIKASI, TATA CARA PENGADAAN BARANG DAN JASA	14-Aug-18	14-Aug-18	Divisi MSDM	MDM BRK	*IMPLEMENTATION OF E-LHKPN REPORTING, ANTI GRATIFICATION COMMITMENT, PROCEDURES FOR PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES*
17	SEMINAR PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH	6-Sep-18	6-Sep-18	Divisi MSDM dan Divisi Hukum	Batam	*PROBLEM CREDIT SETUP SEMINAR*
18	Pendidikan Staff Development Program	10-Sep-18	29-Sep-18	Divisi MSDM	Pekanbaru	*Educational Staff Development Program*
19	Saturday Sharing Session Bidang TSI Wil. Riau Daratan	13-Oct-18	13-Oct-18	Divisi TSI	MDM BRK	*Saturday Sharing Session Field TSI Wil. Riau Mainland*
20	Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank	22-Oct-18	25-Oct-18	Divisi Perencanaan Strategis	MDM BRK	*Bank Business Plan Preparation Workshop*
21	Workshop PSAK 71 PT. Bank Riau Kepri tanggal 15 Oktober 2018 di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri	15-Oct-18	15-Oct-18	Div. MSDM dan Operasional	MDM BRK	*Workshop on PSAK 71 PT. Bank Riau Kepri dated 15 October 2018 at the Dang Merdu Tower of Bank Riau Kepri*

No	Judul Pelatihan	Tgl Mulai	Tgl Selesai	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	*Title of Training*
22	Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 1	8-Jan-18	10-Jan-18	LPPI	Jakarta	*Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Stage 1*
23	Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Tahap 2 (Wawancara Kompetensi Calon Direktur Bank Riau Kepri)	18-Jan-18	19-Jan-18	LPPI	Jakarta	*Refreshment Bank Management & Assessment Center for Executive Level Stage 2 (Interview of Competency for Candidates for Director of Bank Riau Kepri)*
24	Sosialisasi Implementasi Kebijakan SKNBI	19-Jan-18	19-Jan-18	Bank Indonesia	Jakarta	*Dissemination of SKNBI Policy Implementation*
25	Workshop & Discussion: "Money Laundering & Terrorism Financing Risk Assessment: Membedah Hasil Penilaian National Risk Assessment (NRA) Terhadap TPPU & TPPT Dalam Rangka Penerapan Program APU-PPT Sesuai POJK 12/ POJK.01/2017"	30-Jan-18	31-Jan-18	Infobank Institute	Jakarta	*Workshop & Discussion: "Money Laundering & Terrorism Financing Risk Assessment: Dissecting the Results of the National Risk Assessment (NRA) Assessment of TPPU & TPPT in Order to Implement the AML-PPT Program in accordance with POJK 12 / POJK.01 / 2017"*
26	Refreshment Sertifikasi Kepatuhan & AML Level 2 dan Pelatihan Angkatan ke-1 Tahun 2018	14-Mar-18	15-Mar-18	FKDKP	Banjarmasin	*Refreshment of Compliance Certification & AML Level 2 and 1st Batch Training in 2018*
27	Workshop Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA) pada Sektor Jasa Keuangan (SJK)	12-Apr-18	12-Apr-18	OJK	Medan	*Workshop on Foreign Customer Information Submission System (SiPINA) in the Financial Services Sector (FSS)*
28	Workshop Pendampingan Penerapan Program APU PPT Sektor Jasa Keuangan Berbasis Risiko	18-Apr-18	19-Apr-18	OJK	Jakarta	*Advisory Workshop on the Implementation of the Risk-Based Financial Services Sector APU PPT Program*
29	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	19-Apr-18	19-Apr-18	OJK	Jakarta	*Socialization of Commercial Bank Provisions*
30	Sosialisasi Pelaporan Aset Kredit/Pembiayaan terkait Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek dan Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah (PLJP/S)	14-May-18	14-May-18	Bank Indonesia	Bali	*Socialization of Credit / Financing Asset Reporting related to Short Term Liquidity Loans and Sharia Short Term Liquidity Financing (PLJP / S)*
31	Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan bagi Penyedia Jasa Keuangan (BPD)	24-Jul-18	26-Jul-18	PPATK	Depok - Jabar	*Financial Transaction Reporting Training for Financial Service Providers (BPD)*
32	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas atau Anggota Komisaris dan Anggota Direksi BUMD	25-Jul-18	27-Jul-18	Persatuan Perusahaan Air Minum seluruh Indonesia	Mataram	*Dissemination of Government Regulation Number 54 of 2017 concerning Regional-Owned Enterprises and Minister of Home Affairs Regulation Number 37 Year 2018 concerning Appointment and Dismissal of Supervisory Board Members or Commissioners and Members of BUMD Directors*

No	Judul Pelatihan	Tgl Mulai	Tgl Selesai	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	*Title of Training*
33	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	28-Aug-18	28-Aug-18	OJK	Jakarta	*Socialization of Commercial Bank Provisions*
34	Pembekalan Materi dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 2 batch 2/2018	29-Aug-18	1-Sep-18	FKDKP	Jakarta	*Debriefing of Material and Level 2 Compliance Certification Level 2/2018*
35	Pembekalan Materi dan Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 1 Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh FKDKP tgl 26 - 29 September 2018 di Jakarta	26-Sep-18	29-Sep-18	FKDKP	Jakarta	*Debriefing of Material and Level 1 Year Compliance Certification Test 2018 held by FKDKP on September 26-29 2018 in Jakarta*
36	Sosialisasi Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan (LHPK) Peserta Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia tgl 30 November 2018 di Jakarta	30-Nov-18	30-Nov-18	Bank Indonesia	Jakarta	*Dissemination of Bank Indonesia Payment System Participants (SPBI) Compliance Monitoring Results Report and National Black List Management Office (KPDHN) Year 2018 held by Bank Indonesia on 30 November 2018 in Jakarta*
37	Bimbingan dan Praktek (Bimtek) Pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Pusat	17-Dec-18	17-Dec-18	Komisi Pemberantasan Korupsi	Jakarta	*Dissemination of Bank Indonesia Payment System Participants (SPBI) 2018 Results Report and National Black List Management Office Compliance Monitoring held by Bank Indonesia on 30 November 2018 in Jakarta*
38	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	3-Dec-18	4-Dec-18	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta	*Socialization of Commercial Bank Provisions*

Indikator Kepatuhan

Berkaitan dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, kegiatan operasional Bank selama tahun 2018 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, hal tersebut dapat tercermin dari :

Compliance Indicator

In relation to the implementation of the precautionary principle, the Bank's operational activities during 2018 do not deviate from the applicable provisions, this can be reflected in:

Indikator Limit Risiko Rasio Bank

Bank Ratio Risk Indicator

Parameter/ Eksposur Risiko	*Risk* Appetite	*Risk* Tolerance	Pertimbangan	*Consideration*
KPMM	14%	>18.5%	Bentuk perwujudan dalam penerapan visi misi Bank	*Form the embodiment in the application of the Bank's vision and mission*
Non Performing Loan (NPL) Gross	4.85%	<7.75%	Bentuk perwujudan bank dalam penyelesaian kredit bermasalah	*The form of embodiment of the bank in solving non-performing loans*
Non Performing Loan (NPL) Net	2.48%	<3.11%	Batas maksimum regulator rasion NPL net 5%.	*Net NPL ratio regulator maximum limit of 5%.*
BOPO	78%	<85%	Menjaga tingkat efisiensi Bank	*Maintain the efficiency of the Bank*
ROA	3.20%	>1.65%	Menjaga kestabilan pertumbuhan dan kelangsungan usaha Bank tanpa mengabaikan risiko bisnis yang dihadapi.	*Maintain the stability of the Bank's growth and business continuity without ignoring the business risks faced.*

Parameter/ Eksposur Risiko	*Risk* Appetite	*Risk* Tolerance	Pertimbangan	*Consideration*
ROE	22.53%	>11.27%	Bentuk perwujudan dalam pencapaian visi dan misi Bank.	*Form of embodiment in achieving the Bank's vision and mission.*
NIM	8.53%	>6.53%	Bentuk perwujudan dalam pencapaian visi dan misi Bank.	*Form of embodiment in achieving the Bank's vision and mission.*

Dari parameter yang ditetapkan Bank Indonesia/OJK, rata-rata rasio Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2018 menunjukkan tingkat rasio Bank yang sehat dan tidak ada pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan Bank Indonesia/OJK maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku

From the parameters set by Bank Indonesia / OJK, the average ratio of Bank Soundness in 2018 shows a healthy level of the Bank's ratio and no significant violations of Bank Indonesia / OJK regulations or other applicable laws and regulations.

Benturan Kepentingan

Bank Riau Kepri memiliki ketentuan tentang Pencegahan terjadinya benturan kepentingan di lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 56/KEPDIR/2015 tanggal 29 Oktober 2015 yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi karyawan dalam berhubungan dengan nasabah, rekanan dan sesama karyawan dan jenis transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

Conflict of Interest

Bank Riau Kepri has provisions regarding the prevention of conflicts of interest within the PT. Bank Pembangunan Daerah Riau of Riau Islands in accordance with Directors Decree Number 56 / KEPDIR / 2015 dated 29 October 2015 which can be used as a guideline for employees in dealing with customers, partners and fellow employees and types of transactions that contain potential conflict of interest.

Kode Etik Insan Bank

Bank Riau Kepri telah memiliki *Code Of Conduct* yang dikenal dengan sebutan 'Kode Etik Bank Riau Kepri' yang didalamnya memuat serangkaian nilai dan perilaku yang harus dipenuhi segenap Insan Bank Riau Kepri sesuai SK Direksi No. 10/KEPDIR/2015 tentang Kode Etik Bank Riau Kepri (*Code Of Conduct*).

Bank Code of Conducts

Bank Riau Kepri already has a Code Of Conduct known as 'Bank Riau Kepri Code of Conducts' which contains a set of values and behaviors that must be met by all Bank Riau Kepri employees in accordance with the Directors Decree No. 10/KEPDIR/2015 concerning Bank Riau Kepri's Code of Conducts (Code Of Conduct).

Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Function

Sepanjang tahun 2018 , dalam rangka meningkatkan nilai tambah penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan, menjaga risiko sesuai risk appetite dan risk tolerance, menjaga ketersediaan modal, mendukung strategi bisnis serta menjaga reputasi bank.

Throughout 2018, in order to increase the added value of the application of Risk Management in a comprehensive and integrated manner to achieve sound and sustainable financial and operational growth, safeguard risks according to risk appetite and risk tolerance, maintain capital availability, support business strategies and maintain the reputation of the bank.

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Riau Kepri ditujukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dalam mencapai laba, menjaga permodalan Bank, mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan nilai perusahaan dan melindungi reputasi Bank. Risiko adalah bagian dari bisnis Bank, sehingga dalam penerapan manajemen risiko Bank menggunakan pendekatan pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional. Hal ini dilakukan Bank dengan menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan mengelola setiap jenis risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

The application of Risk Management at Bank Riau Kepri is aimed at optimizing business growth in achieving profits, maintaining Bank capital, supporting decision-making processes, increasing company value and protecting the reputation of the Bank. Risk is part of the Bank's business, so that in the application of risk management the Bank uses a risk management approach through capital and risk management through operational activities. This is done by the Bank by implementing an integrated risk management pattern to identify, assess, monitor and manage each type of risk in accordance with the policies and procedures that have been set.

Pengelolaan risiko melalui permodalan disesuaikan dengan rencana strategis dan bisnis jangka panjang, serta kebijakan alokasi modal secara efisien sesuai dengan segmen bisnis yang memiliki profil *risk-return* yang optimal yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Stratejik. Pengelolaan risiko terus diupayakan agar sejalan dengan Road Map Basel I, Basel II dan Basel III serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sampai saat ini, Bank Riau Kepri senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan yang terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Kebijakan Manajemen Risiko

Bank senantiasa meningkatkan Risk Awareness dalam penerapan budaya sadar risiko yang terus diimplementasikan kepada seluruh karyawan pada setiap tingkatan dan pada setiap pelaksanaan aktivitas operasional dan non operasional perbankan.

Risiko adalah bagian dari bisnis Bank Riau Kepri. Bank mengidentifikasi, menilai, mengawasi, dan mengelola setiap jenis risiko, yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Bank telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa melakukan penyempurnaan diberbagai bidang, antara lain peningkatan risk awareness dan penyempurnaan metodologi serta infrastruktur manajemen risiko. Bank memandang kedua hal tersebut merupakan hal penting dalam menerapkan manajemen risiko yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung penerapan Manajemen Risiko, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan kajian risiko terhadap :
   - limit credit line dengan Bank Counterparty dalam

Capital risk management is adjusted to long-term strategic and business plans, as well as efficient capital allocation policies in accordance with business segments that have an optimal risk-return profile that includes 8 (eight) types of risks, namely Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk and Strategic Risk. Risk management continues to be pursued in line with the Basel I Road Map, Basel II and Basel III, as well as the provisions of the Financial Services Authority. Until now, Bank Riau Kepri has always followed and adjusted the latest developments and regulations issued by the banking authorities, including the Financial Services Authority Regulation No. 18 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular No. 34 / SEOJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk Management Policy

The Bank always increases Risk Awareness in the application of risk awareness culture that continues to be implemented for all employees at every level and at every operational and non-operational banking activity.

Risk is part of the Bank Riau Kepri business. The Bank identifies, assesses, supervises, and manages each type of risk, which is in accordance with established policies and procedures. The Bank has a Risk Management Guidelines.

In the framework of implementing risk management, the Bank continues to improve in various fields, including increasing risk awareness and improving risk management methodologies and infrastructure. The Bank views these two things as important in implementing risk management that is able to make a significant contribution to management in making decisions.

Several things have been implemented in order to support the implementation of Risk Management, including the following:

1. *Conduct a risk assessment of:*
   - *credit line limit with Bank Counterparties in*

kerjasama Money Market, Foreign Exchange dan Commercial Line;
- aktivitas Divisi Operasional, antara lain kajian risiko terhadap penambahan kas limit;
- Draf SK dan SE Kartu Prepaid uang elektronik *(e-money)*
- Kebijakan Layanan Bank Riau Kepri Prioritas
- Kebijakan Kerjasama Pemasaran Produk Asuransi *(bancassurance)*
- limit Kartu ATM dan/atau Kartu Debet Berbasis Chip;
- draft Surat Edaran Direksi tentang Penyaluran Kredit Aneka Guna;
- draft perubahan Surat Edaran Direksi tentang Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan Aneka Guna (PAG) iB;
- draft Surat Keputusan Direksi tentang SOP dan Surat Edaran Direksi tentang Tabungan Sinar Pendidikan iB;
- penempatan loket Layanan Samsat pada Butik Bank Riau Kepri;
- review Penyertaan Modal PT. Sarana Riau Ventura;
- Rencana Alih Daya tahun 2019;
- draft Surat Keputusan Direksi dan Surat Edaran Direksi tentang Deposito iB Mudharabah Muqayyadah.

2. Melakukan advis terhadap :
   - kajian bisnis pengembangan fitur-fitur Mobile Banking (m-banking) Bank Riau Kepri;
   - perubahan vendor atas pengembangan fitur Mobile Banking (m-banking) Bank Riau Kepri;
   - perjanjian kerjasama KPR FLPP dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan PT. SMF;
   - perubahan klausul ahli waris pada SOP Tabungan;
   - pelaksanaan penarikan undian Tabungan Sinar;
   - draft Surat Edaran Direksi tentang Program Pemberian Ujrah dengan Akad Ju'alah dalam Pemasaran Tabungan iB Dhuha;
   - aktivitas Registrasi Online dan Aktivasi Online pada aplikasi Mobile Banking Bank Riau Kepri;
   - draft Surat Keputusan Direksi tentang SOP SIMA;
   - penetapan limit transaksi untuk user Aplikasi Payment System Non Tunai;
   - perubahan ketentuan suku bunga KAG khusus wilayah Pekanbaru;

collaboration with Money Market, Foreign Exchange and Commercial Line;
- *Activities of the Operations Division, including risk assessments for additional cash limits;*
- *Draft SK and SE Prepaid e-money cards*
- *Bank Riau Kepri Priority Service Policy*
- *Insurance Product Marketing Cooperation Policy (bancassurance)*
- *limit of ATM Card and / or Chip-based Debit Card;*
- *draft of the Board of Directors' Circular on Various Useful Lending;*
- *draft changes to the Board of Directors' Circular on iB Multi-Purpose Financing (PAG) Implementation Guidelines;*
- *draft Directors Decree regarding SOPs and Directors' Circular on iB Sinar Pendidikan Savings;*
- *placement of Samsat Service counters at Bank Riau Kepri Boutique;*
- *review of PT. Sarana Riau Ventura;*
- *Outsourcing Plan 2019;*
- *draft Directors 'Decrees and Directors' Circular on iB Mudharabah Muqayyadah Deposits.*

2. *Make advice on:*
   - *study of the business of developing Mobile Banking (m-banking) features of Bank Riau Kepri;*
   - *vendor changes for the development of the Mobile Banking (m-banking) feature of Bank Riau Kepri;*
   - *FLPP housing loan agreement with the Ministry of Public Works and PT. SMF;*
   - *changes to the inheritance clause in the SOP for Savings;*
   - *implementation of the Sinar Savings lottery draw;*
   - *draft BOD Circular on the Ujrah Giving Program with Akad Ju'alah in iB Dhuha Savings Marketing;*
   - *Online Registration and Online Activation activities in the Bank Riau Kepri Mobile Banking application;*
   - *draft Directors Decree regarding SIMA SOP;*
   - *determination of transaction limits for users of the Non-Cash Payment System Application;*
   - *changes in KAG interest rate provisions specifically for the Pekanbaru region;*

- rencana kerjasama Pialang Pasar Uang dengan Broker PT. Global Sarana Lintas Artha, PT. Tullet Prebon Indonesia, PT. Tradition Indonesia dan PT. Exco Nusantara Indonesia.

3. Melakukan Monitoring Risk Appetite Statement setiap bulan.
4. Melakukan sosialisasi pedoman budaya peduli risiko, implementasi penilaian risiko operasional, assessment risiko operasional dan penerapan Businness Countinuity Plan.
5. Melakukan simulasi tanggap darurat kebakaran pada kantor Cabang Pasir Pangaraian dan Cabang Tanjung Balai Karimun.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Riau Kepri telah menetapkan struktur organisasi terkait manajemen risiko. Organisasi ini adalah organisasi independen yang bertugas untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan seluruh eksposur risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank Riau Kepri.

- *Money Market Broker cooperation plan with Broker PT. Global Sarana Lintas Artha, PT. Tullet Prebon Indonesia, PT. Tradition Indonesia and PT. Exco Nusantara Indonesia.*

3. *Conduct a Risk Monitoring Appetite Statement every month.*
4. *Disseminating cultural guidelines concerning risk, implementing operational risk assessments, operational risk assessments and implementing the Businness Countity Plan.*
5. *Conduct fire emergency response simulations at the Pasir Pangaraian Branch Office and Tanjung Balai Karimun Branch.*

Risk Management Organizational Structure

In the framework of implementing effective risk management, Bank Riau Kepri has established an organizational structure related to risk management. This organization is an independent organization whose task is to identify, measure, monitor, and control all risk exposures inherent in Bank Riau Kepri's business activities.

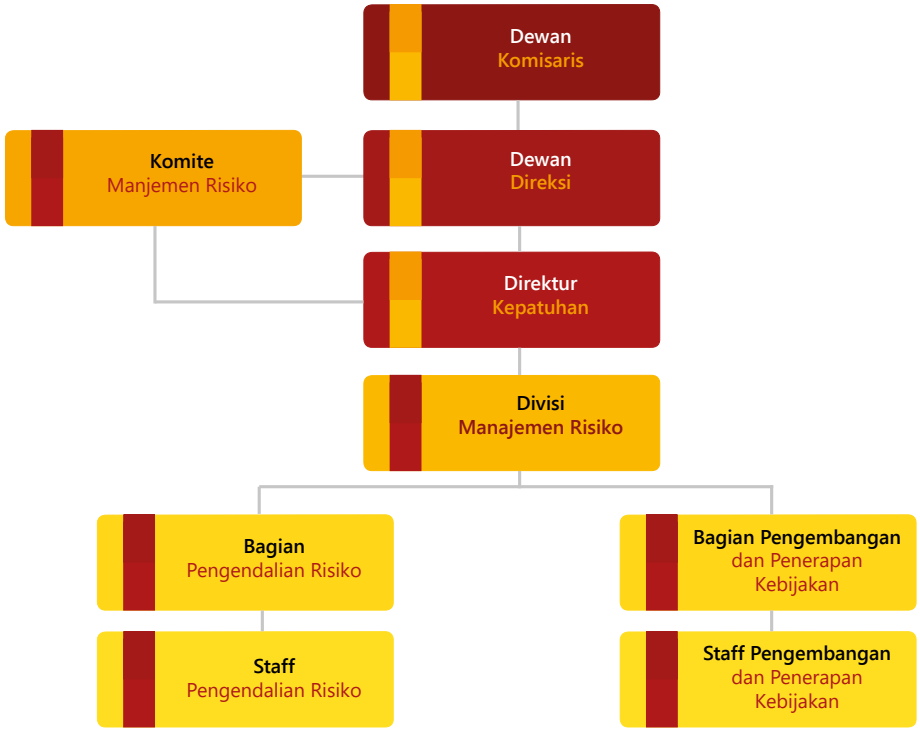

Pengelolaan manajemen risiko Bank Riau Kepri dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yaitu Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu Divisi Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 127/KEPDIR/2018 tanggal 1 November 2018 tentang Perubahan Pertama atas Keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk melakukan fungsi pengelolaan risiko secara independen, menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Divisi Manajemen Risiko disupport oleh 2 (dua) bagian besar, yaitu Bagian Pengendalian Risiko yang melakukan strategi manajemen risiko dan pengelolaan risiko yang terjadi di Bank dan Bagian Pengembangan & Penerapan Kebijakan yang berfungsi menyusun dan mereview kebijakan yang terkait dengan pengelolaan & pengendalian risiko terhadap seluruh aktivitas operasional Bank.

Bank Riau Kepri's risk management is led by a Director who is responsible for risk management, namely the Compliance and Risk Management Director. The Bank has established a Risk Management Work Unit (SKMR), namely the Risk Management Division based on Directors' Decree Number 66 / KEPDIR / 2015 dated 30 December 2015 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of the Bank Pembangunan Daerah Riau of Riau Islands as amended by Directors Decree Number 127 / KEPDIR / 2018 dated 1 November 2018 concerning First Amendment to Directors Decree Number 66 / KEPDIR / 2015 dated 30 December 2015 concerning Organizational Structure and Work Procedure of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, which is responsible to BOD for carrying out the risk management function independently, thoroughly , integrated, measurable and controlled. In carrying out its operational activities, the Risk Management Division is supported by 2 (two) major sections, namely the Risk Control Section that carries out risk management strategies and risk management that occurs in the Bank and the Development & Implementation Policy Section which functions to compile and review policies related to management & risk control for all operational activities of the Bank.

Profil Pemimpin Divisi Manajemen Risiko/ *Profile of the Risk Management Division Leader*

Heru Kurniawan

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko

Leader of the Risk Management Division

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 04/KEPDIR/HC/2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Penempatan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, Pemimpin Divisi Manajemen Risiko saat ini dijabat oleh Sdr. Heru Kurniawan. Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan telah diuraikan pada bagian profil pejabat eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Based on Directors Decree Number 04 / KEPDIR / HC / 2016 dated January 19, 2016 concerning Placement of Employees of PT. Regional Development Bank of Riau Kepri, Head of the Risk Management Division currently held by Mr. Heru Kurniawan. Profiles related to position, period of office, history of education have been described in the profile section of executive officers in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Sebagaimana yang telah diinformasikan pada struktur organisasi manajemen risiko sebelumnya maka tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko dirincikan sebagai berikut:

1. Mengelola kebijakan risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya.
2. Mengelola strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh RMCO dan telah disetujui oleh Direksi serta memantau pelaksanaannya.
3. Mengembangkan metode dan modul pengukuran risiko.
4. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR).
5. Mengembangkan perangkat aplikasi pengukuran dan pengendalian risiko.
6. Melakukan kajian risiko atas usulan produk atau aktivitas baru serta mendukung/memberikan solusi untuk percepatan target kinerja unit bisnis dan unit kerja terkait lainnya.
7. Melakukan pengukuran, analisa risiko kredit, pemantauan dan pengendalian, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya pada setiap aktivitas fungsional Bank.
8. Merekomendasikan langkah-langkah taktis dan strategis untuk mitigasi risiko kepada satuan kerja operasional dan atau kepada Komite Manajemen Risiko (RMCO).
9. Meningkatkan kompetensi pengurus dan pejabat Bank dalam rangka Sertifikasi Manajemen Risiko.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Bank Riau Kepri

Manajemen risiko memiliki peran yang penting bagi Bank Riau Kepri dalam pengelolaan risiko guna mendukung kegiatan bisnis Bank secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan risiko yang baik, Bank berupaya meminimalisasi potensi kerugian yang akan terjadi. Melalui pengelolaan risiko yang tepat dan efektif, Bank mendapatkan informasi terkini mengenai potensi risiko-risiko yang akan dihadapi sehingga dapat dengan cepat untuk mengambil langkah mitigasi risiko, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat memberikan nilai tambah (*value added*) bagi *shareholder*.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Division

As informed in the previous risk management organization structure, the Risk Management Division's tasks and responsibilities are detailed as follows:

1. *Manage credit risk policies, market risk, operational risk and other risks.*
2. *Manage risk management strategies recommended by RMCO and have been approved by BOD and monitor their implementation.*
3. *Develop risk measurement methods and modules.*
4. *Developing a Risk Management Information System (SIMR).*
5. *Develop risk measurement and control application tools.*
6. *Conduct risk studies on proposed new products or activities and support / provide solutions to accelerate the performance targets of business units and other related work units.*
7. *Measuring, analyzing credit risk, monitoring and controlling, market risk, operational risk and other risks on each of the Bank's functional activities.*
8. *Recommend tactical and strategic steps to mitigate risks to operational work units and or to the Risk Management Committee (RMCO).*
9. *Increasing the competence of Bank managers and officials in the framework of Risk Management Certification.*

Risk Management System Implemented by Bank Riau Kepri

Risk management has an important role for Bank Riau Kepri in risk management to support the Bank's business activities on an ongoing basis. With good risk management, the Bank seeks to minimize potential losses that will occur. Through appropriate and effective risk management, the Bank obtains up-to-date information on potential risks to be faced so that it can quickly take risk mitigation steps, which are ultimately expected to be able to provide value added to shareholders.

Penerapan manajemen risiko di Bank Riau Kepri dilakukan dengan pendekatan pengelolaan risiko yaitu melalui monitoring kecukupan permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional, sehingga diharapkan terdapat pengelolaan risiko yang melekat (built in control) dalam pengelolaan bisnis. Ditingkat operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko dan pengendalian risiko. Kerangka Manajemen Risiko Bank Riau Kepri dikembangkan berdasarkan faktor-faktor *Internal* dan eksternal yang mencakup namun tidak terbatas pada Ketentuan Regulator, perkembangan metodologi & best practices, bisnis Bank, data risiko, dan data kerugian.

The implementation of risk management in Bank Riau Kepri is carried out with a risk management approach, namely through monitoring the adequacy of capital and risk management through operational activities, so that it is expected that there is a built-in risk management in business management. At the operational level, the Risk Management Unit and the Business Unit and Compliance Unit carry out risk identification, risk measurement, risk mitigation and risk control functions. The Bank Riau Kepri Risk Management Framework is developed based on internal and external factors which include but are not limited to Regulatory Provisions, development of methodologies & best practices, bank business, risk data, and data loss.

Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan salah satu komponen yang penting dalam manajemen Bank dan landasan untuk menjalankan organisasi Bank dengan sehat, aman dan baik. Sistem manajemen risiko akan mengarahkan aktivitas pada misi dan tujuan Bank yang sudah ditetapkan, yaitu untuk mencapai target laba jangka panjang yang terus meningkat dan berkesinambungan, serta meningkatkan alokasi permodalan secara optimal yang mendukung aktivitas operasional yang sehat. Sistem dimaksud akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur *Internal*.

An effective risk management system is one of the important components in the Bank's management and the foundation for running the Bank's organization in a healthy, safe and good manner. The risk management system will direct the activities on the Bank's mission and objectives that have been set, namely to achieve a continuous and increasing long-term profit target, and to increase capital allocation optimally which supports healthy operational activities. The said system will assist management in monitoring the applicable provisions and laws, policies, plans, provisions and internal procedures.

Dalam mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank menerapkan pendekatan *Three Lines of Defence* sebagai mekanisme pertahanan secara berlapis untuk mengelola dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko, yakni:

In realizing the effective implementation of risk management, the Bank applies the Three Lines of Defense approach as a layered defense mechanism to manage and implement a risk management framework, namely:

Pertahanan Tingkat Pertama

Risk Taking Unit berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dalam aktivitas operasional. *Risk Taking Unit* memiliki tanggung jawab yang utama atas pengelolaan eksposur risiko dalam aktivitas sehari-hari.

First Level Defense

Risk Taking Units act as the first level defense and are responsible for identifying, evaluating, controlling and mitigating risks in operational activities. Risk Taking Units have the main responsibility for managing risk exposures in daily activities.

Pertahanan Tingkat Kedua

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Kepatuhan berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan

Second Level Defense

The Risk Management Unit (SKMR) and Compliance serve as key units in providing second level defense through an independent monitoring function. SKMR has

yang independen. SKMR telah melakukan *review* atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko,serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional. Sedangkan unit kerja Kepatuhan memastikan bahwa dalam setiap pelaksanaan aktivitas Bank yang dilakukan oleh *risk taking unit t*elah mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku.

reviewed the completeness and accuracy of identification, measurement, monitoring, control and reporting of risks, and on the adequacy of the mitigation scenarios proposed by the operational work unit. While the Compliance work unit ensures that in each implementation of the Bank's activities carried out by the risk taking unit, it has followed the applicable rules and regulations.

Pertahanan Tingkat Ketiga

Fungsi *Internal* Audit melakukan penilaian terhadap kecukupan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta efektivitas pengendalian *Internal* dalam rangka memberikan *assurance* yang independen dan objektif.

Third Level Defense

The Internal Audit function assesses the adequacy of the Risk Management policies, strategies and frameworks as well as the effectiveness of Internal controls in order to provide independent and objective assurance.

Proses Manajemen Risiko

Tujuan dari proses manajemen risiko yang baik adalah untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank Riau Kepri. Manajemen Risiko dilaksanakan pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio.

Proses Manajemen Risiko merupakan proses yang dinamis, dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri dan ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbarui apabila diperlukan. Proses manajemen risiko dapat digambarkan sebagai berikut:

Risk Management Process

The purpose of a good risk management process is to manage the risks inherent in the Bank's activities with the aim of optimally providing sustainable added value to all activities of Bank Riau Kepri. Risk Management is carried out at all levels of the Bank to the operational level both transactionally and at the portfolio level.

The Risk Management process is a dynamic process, and routinely compared to industry best practices and the applicable provisions to be adjusted and updated when needed. The risk management process can be described as follows:

Identifikasi Risiko

Proses identifikasi dilakukan secara berkala untuk seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Bank. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang ada, di mana sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas bisnis Bank. Selain itu, Bank telah memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses pengujian Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko bertujuan untuk memperkirakan eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko pada setiap produk dan aktivitas yang dimiliki Bank dibandingkan dengan *risk appetite* Bank . Pendekatan pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank guna memperoleh gambaran efektifitas penerapan Manajemen Risiko dan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko serta menentukan modal untuk meng-cover risiko residual. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya serta disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Bank.

Pemilihan pendekatan dan metodologi pengukuran risiko diantaranya paling kurang harus dapat mengukur:

- Sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal;
- Kecenderungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi perubahan yang terjadi dimasa lalu dan korelasinya;
- Faktor risiko *(risk factors)* secara individual;
- Eksposur risiko secara keseluruhan (*aggregate*) dengan mempertimbangkan *risk correlation*;
- Seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk perbankan dan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen Bank.

Pemantauan Risiko

Bank memiliki prosedur pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya kepatuhan limit *Internal* maupun konsistensi pelaksanaan

Risk identification

The identification process is carried out periodically for all types and characteristics of risks found in each of the Bank's business activities. The risk identification process is carried out by analyzing all existing sources of risk, where at least the risks and products of the Bank's business activities are carried out. In addition, the Bank has ensured that the risks of new products and activities have gone through the Risk Management testing process and are approved by the Director of Compliance & Risk Management before being introduced or implemented.

Risk Measurement

Risk measurement aims to estimate the risk exposure as a whole as well as the type of risk in each product and activity owned by the Bank compared to the Bank's risk appetite. The risk measurement approach is used to measure the Bank's risk exposure in order to obtain an overview of the effectiveness of the application of Risk Management and can take risk mitigation actions and determine capital to cover residual risks. The measurement approach and methodology can be quantitative, qualitative or a combination of the two and adapted to the characteristics and complexity of the Bank's business.

The selection of risk measurement approaches and methodologies must at least be able to measure:

- *The sensitivity of the product / activity to changes in the factors that influence it, both in normal and abnormal conditions;*
- *The tendency of changes in these factors is based on fluctuations in the changes that occurred in the past and their correlation;*
- *Individual risk factors (risk factors);*
- *Overall risk exposure (aggregate) by considering the risk correlation;*
- *All risks inherent in all transactions and banking products and can be integrated in the Bank's management information system.*

Risk Monitoring

The Bank has a risk monitoring procedure which includes risk monitoring of the amount of compliance with the

dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Proses pemantauan dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko untuk seluruh produk dan aktivitas Bank. Pemantauan dilakukan baik oleh *Risk Taking Unit* maupun oleh Divisi Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

Pengendalian Risiko

Bank memiliki sistem pengendalian Risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk mengelola seluruh eksposur risiko. Salah satu yang dilakukan dalam pengendalian risiko melalui validasi dan evaluasi model manajemen risiko. Validasi dan evaluasi model dilakukan dalam rangka mengatasi kelemahan yang dapat timbul atas penggunaan model pengukuran risiko terkait yang dilakukan oleh pihak *Internal* yang independen terhadap pihak yang mengaplikasikan model tersebut.

Prinsip Kehati-hatian

Bank Riau Kepri menerapkan prinsi kehati-hatian melalui penyediaan modal yang mencukupi, pemenuhan ketentuan dan hukum yang berlaku, serta *early warning system.* Bank mengelola kecukupan modal yang menggambarkan risiko yang dikelola dan mendefinisikan komponen modalnya dengan memperhatikan kemampuan modal tersebut dalam menyerap kerugian.

Bank menyusun kebijakan, standar prosedur dan manual produk sebagai arahan dalam kegiatan operasional dan bertujuan untuk meminimalisasi risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasional Bank. Pejabat dan pegawai Bank melaksanakan kebijakan, standar prosedur, dan *manual* produk yang telah ditetapkan serta ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, Bank memahami karakteristik bisnis yang dijalankan, termasuk risiko dan peraturan hukum yang terkait dengan bisnis tersebut.

Setiap tindakan yang merupakan kondisi khusus, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan, perundang-undangan di Indonesia, dan peraturan regulator dilakukan sesuai aturan dan kewenangan yang ditetapkan, didasari dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan didokumentasikan.

Internal limit and consistency of implementation with the policies and procedures specified. The monitoring process is carried out by evaluating risk exposures for all Bank products and activities. Monitoring is carried out both by Unit Taking Risk and by the Risk Management Division. The results of monitoring are presented in periodic reports submitted to management in order to mitigate risks and actions needed.

Risk control

The Bank has an adequate Risk control system with reference to established policies and procedures and aims to manage all risk exposures. One that is done in risk control through validation and evaluation of risk management models. Model validation and evaluation is carried out in order to overcome weaknesses that can arise from the use of a related risk measurement model carried out by an internal party that is independent of the parties that apply the model.

Precautionary Principle

Bank Riau Kepri applies prudential principles through the provision of sufficient capital, compliance with applicable regulations and laws, and an early warning system. The Bank manages capital adequacy that describes the risks that are managed and defines its capital components by taking into account the capital's ability to absorb losses.

The Bank prepares policies, standard procedures and product manuals as directions in operational activities and aims to minimize the risks faced in the Bank's operational activities. Bank officials and employees carry out policies, standard procedures, and established product manuals as well as applicable regulations. In carrying out business activities, the Bank understands the characteristics of the business being carried out, including the risks and legal regulations related to the business.

Every action is a special condition, insofar as it does not conflict with Indonesian regulations, legislation, and regulator regulations are carried out according to established rules and authorities, based on reasons that can be accounted for, and documented.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui implementasi manajemen risiko pada setiap aktivitas operasional Bank sehingga manajemen risiko mampu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas operasional Bank dan melalui pengelolaan permodalan agar mampu menyerap risiko yang dihadapi Bank Riau Kepri serta sesuai dengan persyaratan regulator.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Bank Riau Kepri terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi, serta Dewan Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui Executive Committee terkait manajemen risiko yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite ALCO, Komite Anti *Fraud*, Komite Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Pembiayaan & Investasi Syariah.

Berdasarkan POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bank Riau Kepri sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 146/KEPDIR/2018 tanggal 20 Desember 2018 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Bank Riau Kepri, penerapan manajemen risiko mencakup 4 (empat) pilar, yaitu :

1. **Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris**
   Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melakukan penilaian secara berkala, mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Bank Riau Kepri serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.

   Sepanjang tahun 2018, pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut :

Application of Risk Management

The implementation of risk management is carried out through the implementation of risk management in each of the Bank's operational activities so that risk management is able to become an inseparable part in each of the Bank's operational activities and through capital management to be able to absorb the risks faced by Bank Riau Kepri and in accordance with regulatory requirements.

The risk management framework and governance at Bank Riau Kepri consists of BOC that carries out the risk oversight function through the Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration & Nomination Committee, and BOD who carry out the risk policy function through Executive Committee related to risk management, namely the Risk Management Committee, ALCO Committee, Anti Fraud Committee, Information Technology Committee, Human Resources Committee, Credit Policy Committee and Sharia Financing & Investment Committee.

Based on POJK Number 18 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and Guidelines for Implementation of Risk Management of Bank Riau Kepri in accordance with Directors Decree Number 146 / KEPDIR / 2018 dated 20 December 2018 concerning Guidelines for Implementation of Risk Management of PT Bank Riau Kepri, the application of risk management includes 4 (four) pillars, namely:

1. ***Active Supervision of Directors and BOC***
   BOC has clear guidelines for their duties and responsibilities, including conducting periodic assessments, evaluating risk management policies and providing recommendations about risks and the application of risk management in Bank Riau Kepri and evaluating BOD' accountability for the implementation of Risk Management policies.

   Throughout 2018, the implementation of the implementation of Risk Management has been carried out, including the following:

PELAKSANAAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO/ *PELAKSANAAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO*	
Direksi/ *Direksi*	**Dewan Komisaris/ *Dewan Komisaris***
1. Melakukan kajian terkait dengan kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko terhadap kecukupan permodalan termuat di dalam BPP Manajemen Risiko.. 2. Melakukan kajian risiko terhadap rencana dan pelaksanaan aktifitas operasional bank yang dilakukan oleh seluruh unit bisnis.Menyusun dan melampirkan laporan Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko Bank. 3. Menyusun dan melampirkan laporan Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko Bank. 4. Melakukan Kajian kebijakan terkait wewenang limit transaksi, wewenang limit kas. 5. Mereview Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (11 Buku). 6. Mereview kebijakan sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat PT Bank Riau Kepri. 7. Mereview Kebijakan Komite Manajemen Risiko. 8. Membuat Kebijakan Buku Petunjuk Penilaian Risiko Operasional. 9. Menyusun kebijakan Risk Appetite Statement tahun 2019. 10. Monitoring kebijakan Manajemen Risiko, budaya peduli risiko, implementasi penilaian risiko operasional, assessment risiko operasional dan penerapan Businness Countinuity Plan.	1. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance). 2. Mengawasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko terutama terkait dengan pengelolaan risiko kredit dan risiko likuiditas.
1. Conduct studies related to Risk Management policies including written and comprehensive Risk Management strategies and frameworks including risk limits as a whole and per risk type, taking into account the level of risk taken and risk tolerance to capital adequacy contained in the Risk Management BPP. *2. Conduct a risk assessment of the plan and implementation of bank operational activities carried out by all business units. Compile and attach reports on the Bank's Soundness Level and Bank Risk Profile.* *3. Prepare and attach a report on the Bank's Soundness Level and Bank Risk Profile.* *4. Conduct policy studies related to transaction limit authority, cash limit authority.* *5. Reviewing the Risk Management Implementation Guidelines (11 Books).* *6. Reviewing the Risk Management certification policy for Managers and Officials of PT Bank Riau Kepri.* *7. Reviewing the Risk Management Committee Policy.* *8. Making a Policy for the Operational Risk Assessment Manual.* *9. Prepare the Risk Appetite Statement policy in 2019.* *10. Monitoring of Risk Management policies, culture of risk awareness, implementation of operational risk assessments, operational risk assessment and implementation of the Businness Countity Plan.*	*1. Approve the Risk Management policy including the risk management strategy and framework that is determined according to the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance.* *2. Oversee the Risk Management and Risk Management Strategy policies mainly related to the management of credit risk and liquidity risk.*

2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko dan Penetapan Limit Risiko

Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko. Sistem Informasi Manajemen Risiko yang ada cukup mampu secara efektif mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko Bank.

2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Risk Limit Determination

The bank has policies, procedures and risk limits. The existing Risk Management Information System is able to effectively identify, measure, monitor and control the Bank's risk. An adequate internal control system has

Sistem pengendalian intern yang memadai telah diterapkan secara menyeluruh. Kedepan kebijakan dan prosedur yang digunakan tersebut akan terus dilakukan review dan pengujian terhadap kebijakan dan produk Bank sesuai dengan kompleksitas, dan ketentuan yang berlaku.

Untuk tahun 2018, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang dilakukan adalah dengan menerbitkan Risk Appetite Statement tahun 2018 sebagaimana yang tercantum di dalam Keputusan Direksi No. 105/ KEPDIR/2017 tentang Risk Appetite Statement Tahun 2018.

Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan *(exposure limit)*, limit individual, limit konterparti *(Counterparty limit)*, limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko.

been implemented thoroughly. In the future the policies and procedures used will continue to be reviewed and tested against the Bank's policies and products in accordance with the complexity, and the applicable provisions.

For 2018, the policies, procedures and determination of risk limits are carried out by issuing a Risk Appetite Statement in 2018 as stated in the Directors Decree No. 105 / KEPDIR / 2017 concerning Risk Appetite Statement in 2018.

Determination of limits consists of overall limits (exposure limit), individual limits, counterparty limits, limits per risk type and limits per certain functional activity that has risk exposure.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Satuan kerja manajemen risiko melakukan identifikasi risiko dengan melakukan kajian dan review terhadap setiap produk Bank guna memberikan gambaran terkait risiko-risiko yang dapat terjadi di kemudian hari.

Pengukuran dan pemantauan risiko dilakukan dalam bentuk risk self assesment disetiap kantor Cabang yang selanjutnya disampaikan kepada Divisi Manajemen Risiko secara online, sebagai bahan monitoring seluruh Cabang dan evaluasi manajemen dalam penetapan kebijakan manajemen risiko.

Hasil monitoring risk self assesment dianalisis dan dibuat laporan oleh Divisi Manajemen Risiko sekurang kurangnya secara triwulanan dan menyampaikan laporan tersebut ke unit kerja terkait, Direksi dan Komisaris termasuk kepada pihak eksternal terkait lainnya.

Bank telah memiliki proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dihadapi.

Untuk pengukuran dan pemantauan risiko operasional

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems

The risk management work unit identifies risks by conducting reviews and reviews of each Bank product to provide an overview of future risks.

Risk measurement and monitoring is carried out in the form of risk self assessment in each Branch office which is then submitted to the Risk Management Division online, as a material for monitoring all Branches and management evaluation in determining risk management policies.

The results of monitoring risk self assessment are analyzed and made by the Risk Management Division at least quarterly and submit the report to the relevant work units, Directors and Commissioners, including other related external parties.

The Bank has a process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks and has a risk management information system at hand.

The measurement and monitoring of operational risk

dilakukan dalam bentuk *Risk* self *assesment* di setiap kantor Bank yang selanjutnya disampaikan kepada Divisi Manajemen Risiko secara *Online*, sebagai bahan *Monitoring* seluruh kantor dan evaluasi manajemen dalam penetapan kebijakan manajemen risiko yang disesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Atas hasil pengukuran tersebut perlu dilakukan pemantauan yang dilakukan oleh *Risk Taking Unit* yang berkoordinasi dengan SKMR selaku pihak yang independen dalam proses pemantauan tersebut. Selain itu, guna mendukung efektifitas penerapan Manajemen Risiko perlu didukung oleh pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko yang memadai.

is carried out in the form of Risk self assessment in each Bank office which is then submitted to the Risk Management Division Online, as material for monitoring all offices and management evaluation in determining risk management policies that are in accordance with the characteristics and complexity of the Bank's business activities. The results of the measurement need to be monitored by the Risk Taking Unit in coordination with the SKMR as an independent party in the monitoring process. In addition, in order to support the effectiveness of the application of Risk Management, it needs to be supported by adequate risk control and risk management information systems.

Hasil *Monitoring Risk* self *Assessment* yang telah dianalisis akan dijadikan laporan oleh Divisi Manajemen Risiko secara triwulanan kepada Direksi untuk diteruskan kepada Unit kerja terkait.

The results of the Monitoring Risk self Assessment that has been analyzed will be used as a report by the Risk Management Division on a quarterly basis to the Directors to be forwarded to the relevant work units.

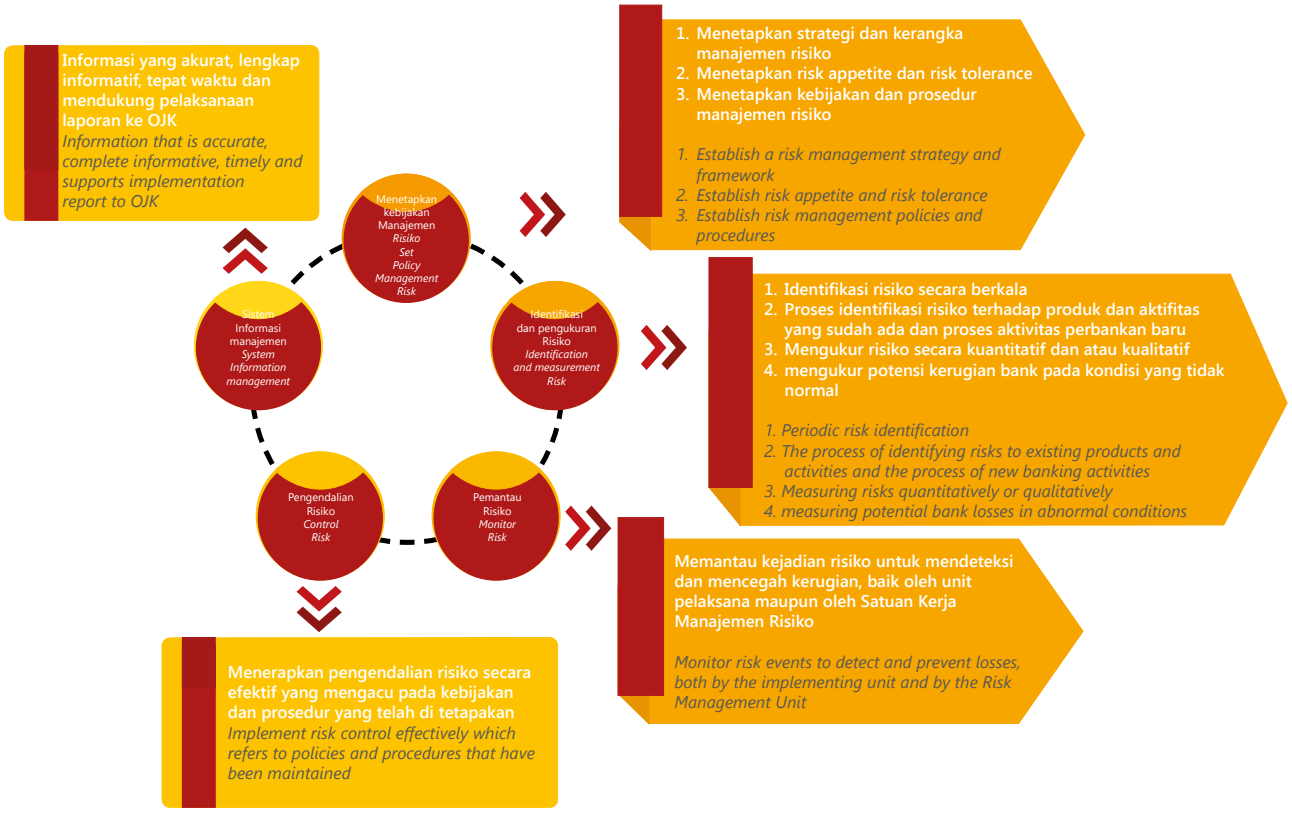

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Proses manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal dan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Bank telah menerapkan prinsip pemisahan fungsi *(four eyes principle*) antara Unit Kerja Operasional (*business unit*) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian, agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi.

Faktor yang mendukung terlaksananya sistem pengendalian *Internal* yang handal pada Bank yang dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko yaitu :

4. *Comprehensive Internal Control System*

An effective risk management process must be equipped with a reliable internal control system and refer to established policies and procedures. The Bank has implemented the principle of separation of functions (four eyes principle) between the Operational Unit (business unit) and the Work Unit that implements control, so that every person in his position does not have the opportunity to carry out and hide errors or irregularities in carrying out his duties at all organizational levels.

Factors that support the implementation of a reliable internal control system at the Bank implemented by the Risk Management Division, namely:

Pengelolaan terhadap delapan risiko yang mampu memberikan early warning system terhadap risiko yang akan timbul dan langkah - langkah dalam memitigasinya

Management of eight risks that can provide an early warning system for risks that will arise and steps in mitigating them

Bertujuan membangun kesadaran setiap level organisasi bahwa pencegahan itu sangat penting, karena jika terjadi sesuatu tindakan yang dapat merugikan bank secara finansial maupun non financial dapat mempengaruhi kinerja operasional bak secara keseluruhan

Aims to build awareness at every level of the organization that prevention is very important, because if something happens that can harm the bank financially or non financially it can affect the operational performance of the body as a whole

Penilaian sendiri risiko operasional mencakup seluruh aktivitas fungsional bank beserta risk area dan risk event masing - masing unit kerja. Self assesment operational risk merupakan alat bantu bagi internak kontrol dalam melakukan tugas keseharian.

Self-assessment of operational risk covers all functional activities of the bank along with the risk area and risk event of each work unit. Self assessment operational risk is a tool for internal control in carrying out daily tasks.

Laporan Profil Risiko

Trend Laporan Profil Risiko Bank Riau Kepri sepanjang tahun 2018 relatif stabil dengan peringkat Risiko Inheren *Low to Moderate* dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*, sehingga menghasilkan peringkat risiko komposit secara keseluruhan adalah Peringkat 3 *Moderate.*

Risk Profile Report

Trend of the Bank Riau Kepri Risk Profile Report throughout 2018 is relatively stable with the Risk rating Inherent Low to Moderate and Satisfactory Risk Management Implementation Quality Rating, resulting in an overall composite risk rating of Rank 3 Moderate.

Penilaian Faktor Profil Risiko
Per : 31 Desember 2018

Risk Profile Factor Assessment
Per: December 31, 2018

Jenis Risiko *Types of Risk*	*Types of Risk*	Peringkat Risiko Inheren *Risk Rating Inherent*	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Implementation Quality Rating Risk management*	Peringkat Tingkat Risiko *Level Rating Risk*
Risiko Kredit	*Credit Risk*	Moderate	Satisfactory	3
Risiko Pasar	*Market Risk*	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Likuiditas	*Liquidity Risk*	Moderate	Fair	3
Risiko Operasional	*Operational Risk*	Moderate	Fair	3
Risiko Hukum	*Legal Risk*	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Reputasi	*Reputation Risk*	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Stratejik	*Strategic Risk*	Moderate	Fair	3
Risiko Kepatuhan	*Compliance Risk*	Low to Moderate	Satisfactory	2
Peringkat Komposit	***Composite Rating***			**3**

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty*) memenuhi kewajibannya. Tujuan utama dari pengelolaan risiko kredit adalah menjaga agar semua aktivitas kredit bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank. Secara umum eksposur Risiko Kredit merupakan salah satu eksposur Risiko utama sehingga kemampuan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi Risiko tersebut sangat penting. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkosentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat *country risk*.

1. Credit Risk

Credit Risk is defined as the risk of losses that may occur due to a failure of the counterparty to fulfill its obligations. The main objective of credit risk management is to ensure that all bank credit activities do not cause losses that exceed the bank's ability or endanger the sustainability of the Bank's business. In general, Credit Risk exposure is one of the main Risk exposures so that the Bank's ability to identify, measure, monitor and control Credit Risk and provide sufficient capital for these Risks is very important. Included in credit risk are credit risk due to debtor failure, credit risk due to the concentration of provision of funds (credit concentration risk), credit risk due to counterparty credit risk, credit risk due to settlement risk and credit risk due to country risk .

Untuk meminimalisir risiko kredit, Bank Riau Kepri telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bank telah meminta komitmen dan pertanggungjawaban pimpinan unit kantor dalam pengendalian NPL yang telah ditetapkan dalam target triwulanan, upaya yang dilakukan terhadap penurunan nominal NPL masih harus terus ditingkatkan.
2. Menginstruksikan setiap unit kantor menyusun rencana tindakan atau *action plan* untuk melakukan lelang, restrukturisasi kredit (terhadap debitur yang masih sanggup bayar namun kemampuannya berkurang) dan langkah-langkah konkrit lainnya dalam penyelesaian kredit bermasalah.
3. Divisi yang membidangi kredit bekerja sama dengan divisi terkait membentuk tim investigasi dan penyelesaian kredit bermasalah, serta secara rutin melakukan monitoring, penagihan dan pembinaan kepada debitur.
4. Untuk mengantisipasi kelemahan dalam penyaluran kredit, Bank telah melakukan review terhadap BPP Kredit Komersial sesuai SK Direksi Nomor 101/ KEPDIR/2018 tanggal 10 September 2018 tentang Perubahan Keenam Atas SK Direksi Nomor 31/ KEPDIR/2016 tentang BPP Perkreditan Segmen Komersial serta review Kebijakan Perkreditan Bank.

2. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif perubahan kondisi pasar terhadap Asset permodalan Bank.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko pasar di Bank Riau Kepri terdiri dari:

a. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko pasar (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

b. Dewan Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui *Executive Committee* terkait manajemen risiko pasar yaitu *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee*.

To minimize credit risk, Bank Riau Kepri has taken the following steps:

1. *The Bank has asked for commitment and accountability of office unit leaders in controlling the NPL that has been set in quarterly targets, efforts made to reduce the nominal NPL must still be increased.*
2. *Instruct every office unit to prepare an action plan for an auction, credit restructuring (for debtors who are still able to pay but their ability is reduced) and other concrete steps in resolving non-performing loans.*
3. *The division in charge of credit cooperates with related divisions to form a team of investigation and settlement of non-performing loans, and routinely conducts monitoring, collection and guidance to debtors.*
4. *To anticipate weaknesses in lending, the Bank has reviewed BPP Commercial Credit in accordance with Directors Decree Number 101 / KEPDIR / 2018 dated 10 September 2018 concerning Sixth Amendment to Directors Decree Number 31 / KEPDIR / 2016 concerning BPP Commercial Credit Segments and review of Bank Credit Policies .*

2. Market Risk

Market Risk is Risk in balance sheet and administrative account positions including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk management aims to minimize the possible negative impact of changes in market conditions on the Bank's capital assets.

The market risk management framework and governance at Bank Riau Kepri consist of:

a. *BOC has the function of overseeing market risk (risk oversight) through the Risk Oversight Committee and Audit Committee.*

b. *BOD that carries out the risk policy function through the Executive Committee related to market risk management, namely the Asset and Liability Committee (ALCO) and Risk Management Committee.*

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis dan unit kerja kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

Adapun mitigasi risiko yang telah dilakukan bank antara lain :

1. Bank telah memiliki prosedur dan identifikasi risiko suku bunga banking book yang didukung oleh sistem informasi yang sangat memadai dan adanya pelaporan secara harian mengenai pergerakan nilai tukar, suku bunga, dan informasi pasar lainnya ke Direksi termasuk over limit.
2. Untuk mengetahui potensi dampak dari risiko pasar akibat perubahan ekonomi dilakukan scenario analysis dan stress testing menggunakan skenario yang mengacu pada ketentuan regulator dan kondisi pasar saat ini.
3. Terdapat proses mark to market secara harian terhadap portofolio surat berharga untuk mengetahui kerugian/ keuntungan bank apabila terjadi kondisi di luar normal.
4. Dalam proses pengukuran dan pemantauan yang dilakukan Divisi Manajemen Risiko melalui pelaporan atas aktivitas unit kerja Treasury masih dilakukan secara manual dan belum tersistem namun demikian tetap mempertimbangkan eksposur transaksi bank yang masih belum kompleks sehingga potensi risiko yang dihadapi bank masih dapat termitigasi dengan baik.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul saat posisi arus kas Bank menunjukkan ketidakcukupan dalam jangka pendek untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek. Divisi Manajemen Risiko menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa pedoman penerapan manajemen risiko likuiditas yang merupakan panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

1. Ketersedian alat likuid berupa kas, GWM (Primer dan Sekunder), *Secondary Reserve,* dan *Contingency Funding Plan*
2. Pegukuran risiko likuidias meliputi proyeksi arus kas, rasio likuiditas, profil maturitas dan *stress testing*
3. Pemantauan risiko likuiditas melalui hasil pengukuran risiko likuiditas termasuk kepatuhan terhadap limit

c. The Risk Management Unit together with business units and compliance work units perform risk identification functions, risk measurement, risk monitoring, and risk control.

The risk mitigation that has been carried out by the bank includes:

1. *The Bank has procedures and banking book interest rate risk identification which is supported by a very adequate information system and daily reporting on exchange rate movements, interest rates, and other market information to BOD including over limits.*
2. *To find out the potential impact of market risk due to economic changes, scenario analysis and stress testing are carried out using scenarios that refer to the regulatory provisions and current market conditions.*
3. *There is a daily mark to market process for securities portfolios to determine bank losses / profits in the event of abnormal conditions.*
4. *In the process of measurement and monitoring carried out by the Risk Management Division through reporting on the activities of the Treasury work unit still carried out manually and not yet systemically, but still considering the exposure of bank transactions that are still not complex, the potential risks faced by banks can still be properly mitigated.*

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that arises when the Bank's cash flow position shows insufficiency in the short term to cover short-term expenditure needs. The Risk Management Division prepares a Liquidity Risk Policy in the form of guidelines for the implementation of liquidity risk management which is a guideline for implementing liquidity risk management, including:

1. *Availability of liquid tools in the form of cash, primary and secondary, secondary reserve and contingency funding plan*
2. *Measuring liquidity risk includes cash flow projections, liquidity ratios, maturity profiles and stress testing*
3. *Monitoring liquidity risk through the results of measurement of liquidity risk including compliance with*

yang telah ditetapkan, serta memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas

4. Pengendalian risiko likuiditas melalui penetapan limit likuiditas yang mengacu pada ketentuan regulator

Adapun mitigasi risiko yang telah dilakukan bank antara lain :

1. Melakukan sosialiasasi kepada seluruh pemimpin unit kantor untuk meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat sehingga bank tidak tergantung kepada dana Pemda dalam pengelolaan likuiditas.
2. Mengoptimalkan Pinjaman Antar Bank, dimana bank menggunakan dana antar bank lain sebagai salah satu penunjang likuiditas yang sifatnya temporer. Sedangkan untuk dana jangka panjang dengan memaksimalkan peningkatan limit antar bank dan commited line guna memenuhi kebutuhan likuiditas terhadap kewajiban antar bank yang jatuh tempo
3. Mengaktifkan tenaga penghimpunan DPK Non Pemda di seluruh jaringan kantor Bank.
4. Penguatan DPK melalui peningkatan DPK Non Pemda akan menjadi fokus utama bank dengan menawarkan pricing yang relatif bersaing.
5. Mengaktifkan tenaga penghimpun DPK non Pemda di seluruh jaringan kantor Bank.
6. Lebih memaksimalkan lagi upaya peningkatan DPK dengan cara :
   - Memastikan dan merebut kembali dana Pemda yang masih berada diluar bank
   - Memastikan terlaksananya komitmen corporate yang telah disepakati
7. Sosialisasi lebih lanjut dari unit kerja produk dana dan jasa berupa penggalangan dana murah (*low cost fund*) yang melibatkan seluruh pegawai Bank Riau Kepri.
8. Solusi pengelolaan dana jangka panjang baik dengan memanfaatkan pengelolaan dana pemda yang lebih optimal, antar bank maupun *corporate action* lain, juga solusi penerbitan surat berharga seperti obligasi maupun MTN.
9. Memastikan penyaluran kredit benar-benar selektif dengan memperhatikan likuiditas yang tersedia

predetermined limits, as well as paying attention to early warning indicators to determine the potential for increased liquidity risk

4. *Liquidity risk control through the determination of liquidity limits that refer to the regulatory provisions*

The risk mitigation that has been carried out by the bank includes:

1. *Socialize all office unit leaders to increase the collection of funds from the community so that banks are not dependent on regional government funds in managing liquidity.*
2. *Optimizing Interbank Loans, where banks use funds between other banks as one of the temporary support of liquidity. Whereas for long-term funds by maximizing the increase in limit between banks and commited lines to meet the liquidity needs of maturing interbank obligations*
3. *Activate the power of collecting Non-Regional Deposits in all Bank office networks.*
4. *Strengthening TPF through increasing Non-Regional Deposit Funds will be the main focus of banks by offering relatively competitive pricing.*
5. *Activate the power of collecting non-regional TPF deposits throughout the Bank's office network.*
6. *More maximizing efforts to increase deposits by:*
   - *Ensure and reclaim local government funds that are still outside the bank*
   - *Ensure the implementation of agreed corporate commitments*
7. *Further socialization of the work unit of fund and service products in the form of low cost funds involving all employees of Bank Riau Kepri.*
8. *Long-term fund management solutions by utilizing more optimal management of regional government funds, inter-bank and other corporate actions, as well as securities issuance solutions such as bonds and MTN.*
9. *Ensure that credit is truly selective by paying attention to available liquidity*

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses Internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional dapat memicu timbulnya risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko strategik, risiko hukum, risiko pasar, risiko kredit, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko operasional secara efektif dan konsisten dapat meminimalisir timbulnya risiko-risiko lain. Risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas/ proses operasional Bank dalam menjalankan bisnis. Bank menerapkan Manajemen Risiko Operasional secara efektif untuk menurunkan frekuensi dan/atau dampak kerugian operasional. Secara umum penerapan Manajemen Risiko Operasional diharapkan memberikan dampak positif pada *stakeholder* Bank.

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan, mekanisme dan praktik yang tepat untuk menghindari atau meminimalkan kegagalan atau kerugian serta memastikan penerapan peluang bisnis baru secara tepat di bawah kendali manajemen risiko. Pemetaan risiko operasional dilaksanakan terhadap berbagai kegiatan operasional perbankan seperti produk dan layanan, jaringan kantor dan pengembangannya, serta perkembangan teknologi informasi.

Untuk mitigasi risiko operasional, Bank Riau Kepri melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus terutama terkait produk penghimpunan DPK, termasuk upaya peningkatan kualitas layanan melalui peningkatan kompetensi tenaga frontliner, optimalisasi sistem pelayanan pengaduan nasabah dan penerapan aplikasi penilaian kualitas pelayanan.
2. Bank telah berupaya menjalani prosedur operasional yang baik, menyiapkan mitigasi yang memadai, termasuk melakukan outsourcing aktivitas yang kritikal yaitu TI (core banking).

4. Operational Risk

Operational risk is a risk that is caused, among other things, by insufficient and / or malfunctioning internal processes, human errors, system failure or external problems that affect the Bank's operations.

Operational risk can trigger other risks such as reputation risk, strategic risk, legal risk, market risk, credit risk, compliance risk and liquidity risk. Effective and consistent management of operational risk can minimize the emergence of other risks. Operational risk is inherent in all Bank operational activities / processes in conducting business. The Bank applies Operational Risk Management effectively to reduce the frequency and / or impact of operational losses. In general, the application of Operational Risk Management is expected to have a positive impact on Bank stakeholders.

The implementation of operational risk management involves all elements in the Bank including active supervision of BOC and Directors, who is responsible and ensures that the Bank has the right policies, mechanisms and practices to avoid or minimize failures and losses and ensure the implementation of new business opportunities right below risk management control. Operational risk mapping is carried out on various banking operational activities such as products and services, office networks and their development, as well as developments in information technology.

For operational risk mitigation, Bank Riau Kepri takes the following steps:

1. *Continuous development and improvement, especially related to deposits collection products, including efforts to improve service quality through increased frontliner staff competency, optimization of customer complaints service systems and application of service quality assessment applications.*
2. *The Bank has endeavored to undergo good operational procedures, prepare adequate mitigation, including outsourcing critical activities namely IT (core banking).*

3. Terkait Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia telah dilakukan beberapa langkah maupun upaya perbaikan, diantaranya:
   - Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM termasuk kebijakan dan rencana pengembangan serta pelatihan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis bank terkait kompentensi teknis dan managerial secara *inhouse* maupun publik.
   - Penetapan punishment telah dilaksanakan, seperti dilakukannya Pemutusan Hubungan Kerja kepada 5 (lima) orang pegawai (pegawai tetap dan PTT).
   - Meningkatkan penerapan prinsip dalam pengenalan dan pemantauan terhadap profil karyawan (Know Your Employee) untuk pegawai tetap.

4. Terkait penerapan PSAK 71 yang akan dilaksanakan pada tahun 2020, bank telah membuat *action plan* penerapan PSAK 71 dan membuat *gap analysis* terkait penurunan nilai. Mengenai kecukupan SDM yang ada di Tim Task Force PSAK 71, Bank telah menerbitkan Nota Dinas Nomor 26A/DIR/2018 tanggal 3 Oktober 2018 perihal Penunjukan Tim *Supporting Task Force* PSAK 71
5. Bank terus melakukan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sehingga dapat meminimalisir kegagalan yang disebabkan oleh human error.
6. Bank juga telah melakukan simulasi *Bussiness Continuity Plan* (BCP) untuk kejadian kebakaran pada 2 (dua) kantor yaitu Kantor Cabang Pasir Pangarayan dan Kantor Cabang Tanjung Balai Karimun.
7. Bank terus melakukan pembenahan terhadap sistem TI, mempersiapkan infrastruktur pendukung yang handal dalam memonitoring aktif/tidaknya station atau unit kantor sehingga kegagalan sistem dapat cepat dideteksi dan dilakukan perbaikan.
8. Bank juga terus melakukan pembenahan infrastruktur IT terkait security sehingga tidak rentan terhadap ancaman dan serangan dari eksternal.

9. Bank telah melakukan migrasi/ switching jaringan ATM berstandar nasional (NSICCS) sesuai waktu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kelemahan.

3. Related to the Implementation of Human Resource Management several steps and efforts have been made, including:
   - *Increased quantity and quality of human resources including policies and plans for employee development and training that are in accordance with the needs and development of the bank's business related to in-house and public technical and managerial competencies.*
   - *Determination of punishment has been carried out, such as the Termination of Employment to 5 (five) employees (permanent employees and PTT).*
   - *Improve the application of principles in the introduction and monitoring of employee profiles (Know Your Employee) for permanent employees.*

4. Related to the application of PSAK 71 which will be implemented in 2020, the bank has made an action plan for the application of PSAK 71 and made a gap analysis regarding the decline in value. Regarding the adequacy of HR in the Task Force Team PSAK 71, the Bank has issued a Service Note Number 26A / DIR / 2018 dated October 3, 2018 regarding the Appointment of the PSAK 71 Supporting Task Force Team

5. The Bank continues to disseminate information, education and training to all employees to increase their knowledge and insight so as to minimize failures caused by human error.

6. The Bank has also conducted a Business Continuity Plan (BCP) simulation for fire incidents in 2 (two) offices, namely Pasir Pangarayan Branch Office and Tanjung Balai Karimun Branch Office.

7. The Bank continues to improve IT systems, prepare reliable supporting infrastructure in monitoring active / not station or office units so that system failures can be quickly detected and repaired.

8. The bank also continues to improve security related IT infrastructure so that it is not vulnerable to threats and attacks from external parties.

9. The bank has migrated / switched the national standard ATM network (NSICCS) according to the time set by Bank Indonesia, but in its implementation there are still some weaknesses.

10. Kegagalan sistem TI yang menyebabkan terganggunya operasional Bank relatif jarang terjadi, karena pada beberapa unit kantor telah dipasang 2 (dua) jaringan komunikasi, sehingga pada saat terjadi gangguan (*Recovery Time Objective*/RTO) maka akan di backup oleh jalur komunikasi lainnya

5. Risiko Hukum

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi adanya tuntutan hukum, kelemahan aspek yuridis yang muncul dari kontrak dan perjanjian yang dibuat terutama terkait produk dan layanan. Bank Riau Kepri melakukan pengukuran risiko hukum dengan menggunakan 3 (tiga) parameter yakni faktor litigasi, kelemahan perikatan, dan faktor ketiadaan dan atau adanya perubahan peraturan, perundang-undangan atau ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/ mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko hukum secara berkala dan berkesinambungan
2. Divisi hukum melakukan pembinaan dalam bidang hukum secara berkala melalui proses pendampingan perkara hukum, *legal session* kepada *risk taking unit* dengan pembahasan permasalahan-permasalahan hukum yang dihadapi pada kantor cabang, serta melaksanakan *review* terhadap perjanjian-perjanjian kerjasama yang akan dilaksanakan guna melindungi kepentingan Bank. Namun masih terdapat kelemahan terkait proses *review* perjanjian yang hanya berdasarkan atas permintaaan dari *risk taking unit*.
3. Melaksanakan pengukuran risiko hukum yang dilakukan berdasarkan perhitungan indikator/ parameter dalam mengidentifikasi risiko hukum dibandingkan dengan modal bank
4. Melakukan pemantauan risiko hukum dengan mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau berdampak terhadap permodalan
5. Proses pengendalian risiko hukum diutamakan terhadap kegiatan yang membahayakan kelangsungan usaha bank, dan hasil pemantauan risiko hukum dilaporkan secara berkala.

10. IT system failures that cause disruption to Bank operations are relatively rare, because in several office units 2 (two) communication networks have been installed, so that when Recovery Time Objective / RTO occurs, it will be backed up by other communication lines.

5. Legal Risk

The Bank carries out identification of legal risk based on risk factors which include the existence of lawsuits, juridical aspects weaknesses arising from contracts and agreements made mainly related to products and services. Bank Riau Kepri measures legal risk by using 3 (three) parameters, namely litigation factors, engagement weaknesses, and factors in the absence and or changes in regulations, legislation or applicable regulations. In carrying out the risk control function and improving the quality of the application of risk management, Bank Riau Kepri applies the following policies / mitigation risks:

1. *Periodically and continuously identify legal risks*
2. *The legal division periodically provides guidance in the legal field through legal process assistance, legal sessions to the risk taking unit by discussing legal issues faced at the branch office, as well as carrying out reviews of cooperation agreements that will be implemented to protect the interests of the Bank. However, there are still weaknesses related to the review review process which are only based on requests from risk taking units.*
3. *Carry out legal risk measurements carried out based on the calculation of indicators / parameters in identifying legal risks compared to bank capital*
4. *Monitoring legal risk by evaluating legal risk exposures that are inherent especially those that are material or have an impact on capital*
5. *The legal risk control process takes precedence over activities that endanger the sustainability of the bank's business, and the results of legal risk monitoring are reported regularly.*

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau perspektif negatif terhadap bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola, budaya perusahaan dan kejadian lain yang dapat menurunkan citra Bank. Salah satu upaya dalam pengendalian risiko reputasi adalah senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap *service level* yang dilakukan oleh *frontliner* di setiap kantor cabang. Bank Riau Kepri setiap tahunnya rutin melakukan *Service Excelent Award* dan *Frontliner Service Excelent Award* untuk mencari kualitas pelayanan terbaik.

Selain itu pemantauan dan pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank melalui *Desk Corporate Secretary* adalah bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan menyelesaikan pemberitaan negatif, komentar, keluhan nasabah yang berkembang di media cetak ataupun media sosial serta menjalankan *public service* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR).

Bank secara rutin melakukan penatausahaan terhadap setiap pengaduan nasabah dalam Laporan Pengaduan Nasabah dan pemberitaan negatif dimedia masa sehingga bank dapat mengetahui pengaruh pemberitaan tersebut, dan dilaporkan kepada Direksi secara berkala. Selain itu Bank Riau Kepri secara terue menerus melakukan penyempurnaan kebijakan internal Bank terkait dengan keluhan nasabah maupun pelayanan nasabah guna meminimalisir potensi terjadinya penurunan reputasi Bank.

7. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Bank Riau Kepri mengelola risiko stratejik melalui *business plan* yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD) melalui pengumpulan informasi strategis, pemantauan pasar, ekonomi daerah dan melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara menyeluruh.

6. Reputation Risk

Reputation Risk is a risk that is caused partly by negative publications related to bank business activities or negative perspectives on banks, infringements of business ethics, customer complaints, governance weaknesses, corporate culture and other events that can reduce the Bank's image. One effort in controlling reputation risk is to always maintain customer satisfaction by periodically evaluating service levels carried out by frontliners at each branch office. Bank Riau Kepri routinely conducts Service Excellence Award and Frontliner Service Excellence Award to find the best quality service.

In addition, reputation risk monitoring and control carried out by the Bank through the Desk Corporate Secretary is responsible for implementing policies related to handling and resolving negative reporting, comments, customer complaints that develop in print media or social media and run public services in order to carry out responsibilities. Corporate social responsibility (CSR).

The Bank routinely administers each customer complaint in the Customer Complaint Report and negative news in the future so that the bank can know the effect of the news, and is reported to BOD periodically. In addition, Bank Riau Kepri continuously improves Bank internal policies related to customer complaints and customer service to minimize the potential for a decline in the Bank's reputation.

7. Strategic Risk

Strategic Risk is a risk that is partly due to the establishment and implementation of improper bank strategies, inappropriate business decision making or bank responsiveness to external changes. Bank Riau Kepri manages strategic risk through a business plan prepared by the Strategic Planning Division as an elaboration of BOD General Policy (KUD) through strategic information collection, market monitoring, regional economy and through a comprehensive process of consideration and decision making.

Adapun mitigasi risiko yang telah dilakukan terkait risiko strategik sebagai berikut :

1. Bank secara berkala melakukan pengukuran risiko strategik melalui pemantauan atas *progress report* pencapaian rencana bisnis serta melakukan *business review* atas perkembangan bisnis bank.
2. Divisi Perencanaan Strategis melakukan *Monitoring* atas kinerja cabang dan unit bisnis.
3. Pencapaian atas rencana bisnis dibahas dan dilaporkan secara berkala kepada manajemen.
4. Strategi pengembangan bisnis Bank Riau Kepri tahun 2018 meliputi peningkatan/pembenahan bidang kredit, dana pihak ketiga, GRC, teknologi informasi dan *delivery chanel* serta *service quality*
5. Bank melakukan perbaikan dengan mengupayakan perluasan cover/spesifikasi pertanggungan asuransi kredit konsumtif antara lain perpanjangan usia maksimum pertanggungan asuransi, perluasan jenis kerugian serta melakukan penurunan suku bunga kredit konsumtif dalam upaya meningkatkan outstanding kredit.

The risk mitigation that has been carried out is related to strategic risk as follows:

1. *The Bank periodically measures strategic risk through monitoring the progress report on achieving business plans and conducting a business review of the bank's business developments.*
2. *The Strategic Planning Division monitors the performance of branches and business units.*
3. *Achievements in business plans are discussed and reported regularly to management.*
4. *Bank Riau Kepri's business development strategy in 2018 includes upgrading / revamping credit fields, third party funds, GRC, information technology and channel delivery and service quality*
5. *The bank made improvements by seeking to expand the cover / specifications of consumptive credit insurance coverage, including extension of the maximum age of insurance coverage, expansion of types of losses and decreasing consumptive loan interest rates in an effort to increase outstanding credit.*

8. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Divisi Kepatuhan secara teratur membantu dan meninjau ulang kembali aspek kepatuhan Bank, khususnya transaksi-transaksi yang mencurigakan atau tidak wajar. Bank sepenuhnya mematuhi Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Kebijakan APU & PPT. Ketentuan-ketentuan lain yang harus dipatuhi terutama yang terkait prinsip prudential banking seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), GWM, Kualitas Aktiva Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Posisi Devisa Neto (PDN.)

Mitigasi risiko yang dilakukan bank terkait risiko kepatuhan antara lain :

1. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank.

8. Compliance Risk

Compliance Risk is a risk caused by the Bank not complying with or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions. The Compliance Division regularly helps and revisits aspects of Bank compliance, especially suspicious or unnatural transactions. The Bank fully complies with the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering and AML & CFT Policy Crimes. Other provisions that must be obeyed are mainly those related to prudential banking principles such as Minimum Capital Requirement (CAR), GWM, Earning Asset Quality, Legal Lending Limit (LLL) and Net Open Position (NOP).

Risk mitigation carried out by banks related to compliance risk includes:

1. *BOC and Directors must actively monitor the implementation of the compliance function and realize the implementation of the Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank.*

2. Divisi Kepatuhan secara berkala meninjau aspek kepatuhan Bank dan khususnya transaksi – transaksi yang mencurigakan atau yang tidak wajar, melakukan *compliance checklist, compliance review* secara preventif terhadap proses penyaluran kredit, memberikan rekomendasi perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional bank, pemantauan terhadap penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan pihak eksternal lainnya, pemantauan terhadap sanksi/denda yang dikenakan kepada bank dan pemantauan terhadap komitmen kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawas Lainnya yang dilakukan bersama SKAI dalam bentuk penyelesaian temuan oleh pihak eksternal.
3. Adanya pemantauan maupun pencatatan terkait risiko kepatuhan oleh Divisi Kepatuhan walaupun masih belum menyeluruh terhadap pelanggaran ketentuan *Internal*. Hal tersebut masih terbatas kepada pemantauan prinsip kehati-hatian, pelaporan bank dan pengkajian aspek kepatuhan dan dilaporkan melalui Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Bank Riau Kepri secara rutin melakukan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja untuk menciptakan *risk awareness* yang pada akhirnya diharapkan akan tercipta budaya risiko (*risk culture*) dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari pada Bank. Media utama dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen risiko dilakukan dengan cara *in class* (tatap muka). Kegiatan tatap muka tersebut mulai dilaksanakan pada saat pegawai diterima sebagai pegawai Bank Riau Kepri dan akan dilaksanakan secara berkala minimal 2 (dua) kali setahun. Selain dengan cara tatap muka, kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan cara:

1. Melakukan sosialisasi dan/atau monitoring ke seluruh jaringan kantor Bank Riau Kepri
2. Menerbitkan ketentuan terkait pelaksanaan manajemen risiko
3. Kegiatan briefing pada unit kerja sebelum melaksanakan kegiatan

2. *The Compliance Division periodically reviews the compliance aspects of the Bank and specifically suspicious or improper transactions, conducts a compliance checklist, preventive compliance review of the loans process, provides recommendations for improvements to the implementation of bank operations, monitoring reports on submission to the Financial Services Authority , Bank Indonesia and other external parties, monitoring sanctions / fines imposed on banks and monitoring commitments to Bank Indonesia / the Financial Services Authority and other Oversight Authorities carried out with the Internal Audit Unit in the form of resolving findings by external parties.*
3. *There is monitoring and recording related to compliance risk by the Compliance Division, although it is still not comprehensive regarding infringements of Internal provisions. This is still limited to monitoring prudential principles, bank reporting and review of compliance aspects and reported through the Implementation of Duties and Responsibilities of the Compliance and Risk Management Director.*

Risk Management Socialization

Bank Riau Kepri routinely conducts socialization related to the implementation of risk management in all work units to create risk awareness which is ultimately expected to create a risk culture in carrying out daily activities at the Bank. The main media in the implementation of risk management socialization activities is done by in class (face to face). The face-to-face activities begin when employees are accepted as employees of Bank Riau Kepri and will be held periodically at least 2 (two) times a year. In addition to face to face, socialization activities are carried out by:

1. *Conduct socialization and / or monitoring of the entire Bank Riau Kepri office network*
2. *Publish provisions related to the implementation of risk management*
3. *Briefing activities on work units before carrying out activities*

4. Menyampaikan arahan terkait pelaksanaan manajemen risiko melalui intranet Bank Riau Kepri.

Review Atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Secara berkala Bank Riau Kepri melakukan evaluasi atas efektivitas secara menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko Bank. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Divisi Manajemen Risiko senantiasa menyampaikan usulan kepada manajemen agar dilakukan perbaikan/revisi terhadap ketentuan/ kebijakan yang kurang relevan. Selanjutnya manajemen akan mengadakan pembahasan terhadap usulan dimaksud dalam rapat Komite Manajemen Risiko untuk diambil keputusan yang kemudian keputusan tersebut akan diusulkan kepada Direktur Utama untuk meminta persetujuan. Selain itu Divisi Manajemen Risiko juga melakukan analisa terhadap ketentuan dan atau kebijakan yang akan diterbitkan oleh Bank. Dengan melakukan analisa risiko tersebut bertujuan untuk memitigasi potensi risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank Riau Kepri sehari-hari.

Bank Riau Kepri senantiasa berupaya melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis Bank dengan berlandaskan kepada struktur organisasi, strategi, dan sistem informasi manajemen.

4. Delivering directions related to the implementation of risk management through the Bank Riau Kepri intranet.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Periodically, Bank Riau Kepri evaluates the overall effectiveness of the Bank's risk management system. Evaluation includes adjusting the strategy and risk framework as part of risk management policies, adequacy of risk management information systems and the adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes. The Risk Management Division always submits proposals to management to make improvements / revisions to the provisions / policies that are less relevant. Furthermore, management will hold a discussion on the proposal referred to in the Risk Management Committee meeting to be made a decision which will then be proposed to the President Director for approval. In addition, the Risk Management Division also analyzes the provisions and or policies that will be issued by the Bank. By conducting risk analysis, it aims to mitigate the potential risks that may occur in the implementation of Bank Riau Kepri's daily operational activities.

Bank Riau Kepri always strives to develop risk management on an ongoing basis in accordance with the development of the complexity and business of the Bank based on the organizational structure, strategy and management information system.

Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function

Untuk memastikan pelaksanaan efektifitas fungsi audit ekstern maka Bank telah memenuhi ketentuan mengenai hubungan antara Bank, Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. RUPS tahun 2018 memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris antara lain untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai auditor ekstern yang independen untuk memeriksa laporan keuangan Bank Riau Kepri tahun 2018;
2. Bank telah memberikan penugasan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan periode Januari sampai dengan Desember 2018 kepada Kantor Akuntan Publik yang disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi Komite Audit;
3. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

To ensure the effectiveness of the external audit function, the Bank has fulfilled the provisions concerning the relationship between the Bank, the Public Accounting Firm and the Financial Services Authority as stipulated in the Bank Indonesia provisions concerning Transparency of the Bank's Financial Conditions by doing the following:

1. *The 2018 GMS gave approval to BOC, among others, to appoint a Public Accountant Office as an independent external auditor to examine Bank Riau Kepri's financial statements in 2018;*
2. *The Bank has assigned audit assignments to the Annual Financial Report for the period January to December 2018 to the Public Accountant Office approved by BOC in accordance with the recommendations of the Audit Committee;*
3. *The selection process is carried out in accordance with the mechanism for the procurement of goods and services in force. To guarantee the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Bank.*

Penunjukan Audit Eksternal

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2018, Dewan Komisaris diberikan kewenangan oleh RUPS untuk menunjuk Auditor laporan keuangan Bank tahun buku 2018.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. Bank Riau Kepri selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen Bank Riau Kepri untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah

External Audit Appointment

In accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) decision in 2018, BOC is authorized by the GMS to appoint the Auditor for the Bank's financial statements 2018.

In order for the audit process to be in accordance with the Professional Standards of Accountants and work agreements and the scope of the audits that have been determined and completed in accordance with the predetermined time targets, meetings are routinely conducted which discuss a number of significant important issues. Bank Riau Kepri always strives to improve communication between the Public Accountant, Audit Committee and Management of Bank Riau Kepri to be able to minimize the obstacles that occur during the audit process.

Assignment of audits to Public Accountants and Public

memenuhi aspek-aspek :
1. Kapasitas KAP;
2. Legalitas perjanjian kerja;
3. Ruang lingkup audit;
4. Standar Profesional Akuntan Publik; dan
5. Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

Berdasarkan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi Komite Audit melalui surat Komite Audit No. 015/KA-BRK/XII/2018 tanggal 04 Desember 2018, menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Bank Riau Kepri tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Selain penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) di atas, Dewan Komisaris berdasarkan hasil rekomendasi Komite Audit juga telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan untuk melaksanakan Audit Kepatuhan & Teknologi Sistem Informasi Bank Riau Kepri tahun 2018.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain bahwa KAP merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan BAPEPAM-LK, tidak memiliki hubungan keuangan dengan Bank Riau Kepri, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Bank, tidak memberikan jasa lain kepada Bank Riau Kepri pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan, dan tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Bank Riau Kepri lebih dari 5 (lima) tahun berturut-turut, serta mampu melaksanakan audit sesuai Standar Profesional Akuntan Publik, Kode Etik Profesi dan SPKN (Sistem Pemeriksaan Keuangan Negara).

Pedoman dan Standar Audit Akuntan Publik

Auditor eksternal yang telah dipilih oleh Bank Riau Kepri dalam melakukan audit telah berpedoman pada standar audit yaitu:

1. **Standar Umum,** dimana audit harus dilakukan oleh auditor yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki kecakapan teknis yang memadai, memiliki sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit, bersikap profesional dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan.

Accountants has fulfilled aspects:
1. *KAP capacity;*
2. *Legality of work agreement;*
3. *The scope of the audit;*
4. *Professional Accountant Professional Standards; and*
5. *Communication between KAP and related parties.*

Based on this authority, BOC is in accordance with the recommendations of the Audit Committee through the Audit Committee letter No. 015 / KA-BRK / XII / 2018 dated December 4, 2018, appointed Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Public Accounting Firm (KAP) to carry out an audit of Bank Riau Kepri's financial statements for 2018 which ended on December 31, 2018. In addition to the appointment of an Accountant Office The Public (KAP) above, BOC based on the recommendations of the Audit Committee has also appointed the Public Accounting Firm (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan to carry out the Bank Riau Kepri Compliance & Information Technology Audit in 2018.

The appointment of a Public Accountant Firm (KAP) is carried out in accordance with applicable regulations, including that KAP is an entity registered with the Financial Services Authority and BAPEPAM-LK, does not have financial relations with Bank Riau Kepri, has no familial relationship with BOC, Directors and Officials The bank, did not provide other services to Bank Riau Kepri that year so as to avoid possible conflicts of interest, and did not carry out audit work on the Bank Riau Kepri Financial Report for more than 5 (five) consecutive years, and was able to carry out audits in accordance with the Professional Standards of Accountants Public, Professional Code of Conducts and SPKN (State Financial Examination System).

Public Accountants Auditing Guidelines and Standards

External auditors who have been selected by Bank Riau Kepri in conducting audits have been guided by audit standards, namely:

1. *General Standards, where audits must be carried out by auditors who have attended training and have adequate technical skills, have an independent mental attitude in all matters relating to auditing, are professional in carrying out audits and compile reports.*

2. **Standar Pekerjaan Lapangan,** Auditor dapat merencanakan dan mengawasi jalannya pekerjaan secara memadai, memiliki pemahaman yang cukup mengenai entitas serta lingkungannya termasuk pengendalian internal, memperoleh cukup bukti atau dokumen sebagai dasar yang tepat menyangkut laporan yang diaudit.

3. **Standar Pelaporan,** Auditor menyiapkan laporan mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan informatif, disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Bank Riau Kepri telah melaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 khususnya pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Akuntan, Kantor Akuntan Publik dan *Fee Audit*

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Bank Riau Kepri mengacu pada ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 pada pasal 16 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberi jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik.

Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) telah dilaksanakan secara efektif. KAP telah melaksanakan general audit terhadap Laporan Keuangan Bank Riau Kepri. Laporan Hasil Audit dan Management Letter telah disampaikan secara tepat waktu kepada Bank Riau Kepri sehingga Laporan Publikasi pada surat kabar tidak pernah terlambat untuk disampaikan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pemeriksa Keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, KAP yang ditunjuk telah melaksanakan audit secara independen berdasarkan

2. ***Standard Field Work,*** *the Auditor can plan and supervise the work properly, have sufficient understanding of the entity and its environment including internal controls, obtain sufficient evidence or documents as an appropriate basis regarding the audited report.*

3. ***Reporting Standards,*** *the Auditor prepares reports on the overall financial statements, including informative disclosures, presented in accordance with generally accepted accounting principles.*

In the use of the External Auditor, Bank Riau Kepri has implemented in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 17 / PMK.01 / 2008 dated February 5, 2008 specifically article 3 paragraph 1 stated that the provision of general audit services for financial statements of an entity is carried out by the Public Accounting Firm for a maximum of 6 consecutive years and by a Public Accountant for a maximum of 3 years book in a row.

Accountants, Public Accounting Firms and Audit Fees

To guarantee the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company. In the use of External Auditors, Bank Riau Kepri refers to the provisions of POJK No. 13 / POJK.03 / 2017 in article 16 paragraph 1 which states that the general audit service provider for the financial statements of an entity is carried out by the Public Accounting Firm no later than 3 (three) consecutive financial years and by a Public Accountant.

The audit by the Public Accountant Office (KAP) has been carried out effectively. KAP has carried out a general audit of the Bank Riau Kepri Financial Report. The Audit Results Report and Management Letter have been submitted in a timely manner to Bank Riau Kepri so that the Publication Reports in newspapers are never too late to be submitted to Bank Indonesia / the Financial Services Authority and the Audit Board. In carrying out its duties, the appointed KAP has carried out an independent audit based on the Professional Accountant Professional Standards compiled

Standar Profesional Akuntan Publik yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Berikut daftar akuntan publik yang melakukan jasa audit Bank Riau Kepri selama 5 (lima) tahun terakhir.

The following is a list of public accountants who conducted Bank Riau Kepri's audit services for the past 5 (five) years.

Tahun Buku *Fiscal year*	Kantor Akuntan Publik *Public accounting firm*	Akuntan Publik *Public Accountants*	Opini Audit	*Audit Opinion*	Fee Audit (Rupiah)
2014	Tjahjo, Machdjud Modopuro & rekan	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.	*The financial statements are presented fairly, in all material respects.*	440.000.000
2015	Eka Masni, Bustaman & rekan	Elviana Ezeddin, CPA	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material	*The financial statements are presented fairly, in all material respects*	462.000.000
2016	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Sriyadi., MM., CPA., BKP	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.	*The financial statements are presented fairly, in all material respects.*	615.000.000
2017	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Defa Aulia Farhan, SE., Ak.,CA., CPA	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.	*The financial statements are presented fairly, in all material respects.*	615.000.000
2018	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Defa Aulia Farhan, SE., Ak.,CA., CPA	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.	*The financial statements are presented fairly, in all material respects.*	645.370.000

Efektivitas Pelaksanaan Audit Ekstern dan Kepatuhan Bank

Dalam upaya untuk memenuhi prinsip transparasi dan akuntabilitas serta memenuhi ketentuan Anggaran Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, maka diperlukan hasil audit atas laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen, yaitu Kantor Akuntan Publik. Hasil audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 tersebut selanjutnya akan disampaikan kepada OJK.

Dasar Pelaksanaan transparansi laporan keuangan untuk tahun buku 2018 yang berdasarkan pada ketentuan Bank

Effectiveness of External Audit and Bank Compliance

In an effort to fulfill the transparency and accountability principles and fulfill the provisions of the Articles of Association of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau of Riau Islands, it is necessary to audit the financial statements carried out by an independent party, namely the Public Accounting Office. The results of the audit of the financial statements for the financial year ended 31 December 2018 will then be submitted to the OJK.

The basis of the financial report transparency implementation for the 2018 financial year which is based on the provisions

Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

of Bank Indonesia and the Financial Services Authority are as follows:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 6 / POJK.03 / 2015 dated 31 March 2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.03 / 2016 dated August 8, 2016 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 6 / POJK.03 / 2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*

Tindak Lanjut Temuan Auditor dan Pemeriksa Eksternal

Secara periodik Bank Riau Kepri diawasi dan diperiksa oleh institusi eksternal baik dari pemerintah maupun non-pemerintah yang secara independen memberikan rekomendasi perbaikan untuk dapat ditindak lanjuti. Institusi yang melakukan pemeriksaan berkala di Bank Riau Kepri adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk secara independen. Tindak lanjut dari hasil pemeriksaan pihak eksternal pada tahun 2018 tersebut dimonitor oleh SKAI dan Divisi Kepatuhan, yang kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk disampaikan kepada pihak pemeriksa sebagai progress perbaikan yang sudah dilakukan sesuai rekomendasi dan komitmen yang disepakati.

Sampai dengan akhir Desember 2018, terdapat beberapa temuan dengan tingkat penyelesaian sebagai berikut :

Follow Up of Auditor and External Examiner Findings

Bank Riau Kepri is periodically supervised and inspected by external institutions both from government and non-government which independently provide recommendations for improvements to be followed up. Institutions that carry out periodic checks at Bank Riau Kepri are the Financial Services Authority (OJK), the Supreme Audit Agency (BPK), and the independently appointed Public Accounting Firm. The follow-up of the results of the external party's audit in 2018 was monitored by the Internal Audit Unit and the Compliance Division, which was then reported to BOD to be submitted to the examiner as the progress of the improvements made according to agreed recommendations and commitments.

As of the end of December 2018, there are several findings with the following completion rates:

Rekapitulasi Temuan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Per 31 Desember 2018
Recapitulation of Findings of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau of Riau Islands As of December 31, 2018

No	Nama Lembaga Yang Memeriksa *Name of Examining Institution*	Jumlah Temuan *Amount of Findings*	Jumlah Rekomendasi *Number of Recommendations*	Sesuai Rekomendasi *As per recommendation*	Status Tindak Lanjut/ *Follow-up Status*			
					STL	DTL	BTL	TDTL
1	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	125	-	-	115	10	-	-
2	Badan Pemeriksa Keuangan *Audit Board of the Republic of Indonesia*	91	260	220	220	39		1

Keterangan/ *Information* :

STL :	Sudah Ditindaklanjuti	*Already followed up*
DTL :	Dalam Proses Ditindaklanjuti	*In Process Followed Up*
BTL :	Belum Ditindaklanjuti	*Not followed up*
TDTL :	Tidak Dapat Ditindaklanjuti	*Cannot be followed up*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan yang pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, yang dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

The Internal Control System is a monitoring process mechanism established by Bank management on an ongoing basis which is influenced by BOC, Directors and all Bank officials and employees, which are designed to provide adequate confidence in safeguarding and securing the Bank's assets, ensuring the availability of reports accurate, improve compliance with applicable regulations, reduce the impact of financial losses, deviations including fraud and infringement of prudential aspects, and improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.

1) Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank.
2) Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3) Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4) Mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian, penyimpangan termasuk fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian ; dan
5) Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

1) Maintain and secure Bank assets.
2) Guarantee the availability of more accurate reports.
3) Improve compliance with applicable regulations.
4) Reducing the financial impact or impact of losses, irregularities including fraud and infringement of the aspects of prudence; and
5) Increase organizational effectiveness and improve cost efficiency

Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggung-jawabkan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.

Purpose of the Internal Control System

The Internal Control System aims at the following:

1. *To ensure that all business activities of the Bank have been carried out in accordance with the provisions and laws and regulations, both the provisions issued by the government, the Financial Services Authority and policies, provisions and internal procedures stipulated by BOD.*
2. *To ensure the availability of complete, accurate, effective, timely and relevant reports needed in the framework of making appropriate and accountable decisions.*
3. *To increase the effectiveness and efficiency of the use of assets and other resources in order to protect the Bank from the risk of loss.*

4. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Dengan Kerangka COSO

Sistem pendendalian Internal Bank Riau Kepri mengacu kepada sistem pengendalian Internal dari COSO (Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission). Bank selalu berkomitmen menerapkan dan mengembangkan Sistem Pengendalian Intern pada semua tingkatan fungsional sesuai Struktur Organisasi yang dirancang menggunakan pendekatan COSO untuk memberikan keyakinan memadai tentang beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan dan aktifitas operasional bank selalu mempedomani peraturan dan ketentuan yang berlaku
2. Tersedianya informasi keuangan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Memaksimalkan pemanfaatan seluruh Sumber Daya yang dimiliki dengan tetap mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional
4. Penerapan *Good Corporate Governance* oleh setiap pelaku bisnis dalam perusahaan termasuk evaluasi keberlanjutan dan kesesuaian ketentuan GCG perusahaan dengan ketentuan eksternal yang berlaku.
5. Penerapan Manajemen Risiko dalam perusahaan dalam rangka membantu manajemen meminimalkan risiko, termasuk penilaian terhadap kecukupan, kehandalan, efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal serta mendorong peningkatan engendalian internal secara berkesinambungan.
6. Memastikan seluruh kegiatan perusahaan terbebas dari potensi Fraud (kecurangan) maupun tindak pidana korupsi serta keberlangsungan mekanisme sistem *Whistleblowing*.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Bank Riau Kepri dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut.

4. *To identify weaknesses and assess deviations early and reassess the reasonableness of the policies and procedures that exist in the Bank on an ongoing basis*

Conformity of the Internal Control System with the COSO Framework

Bank Riau Kepri's internal control system refers to the internal control system of COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission). The Bank is always committed to implementing and developing the Internal Control System at all functional levels according to the Organizational Structure designed using the COSO approach to provide adequate confidence in several matters as follows:

1. *The implementation of activities and operational activities of the bank always refers to the applicable rules and regulations*
2. *Availability of correct, complete, timely and relevant financial information in the context of making appropriate and accountable decisions*
3. *Maximizing the use of all available Resources while considering the efficiency and effectiveness of operational activities*
4. *Implementation of Good Corporate Governance by every business actor in the company including evaluating the sustainability and conformity of company GCG provisions with applicable external provisions.*
5. *Application of Risk Management in companies in order to help management minimize risks, including an assessment of the adequacy, reliability, efficiency and effectiveness of the internal control system and encourage continuous improvement of internal control.*
6. *Ensure that all company activities are free from potential fraud (fraud) or criminal acts of corruption and the continuity of the Whistleblowing system mechanism.*

Compliance with the implementation of Bank Riau Kepri's internal control with the COSO internal control framework is as follows.

1. Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)*

Komponen ini merupakan pondasi awal untuk pengembangan Sistem *Internal Control* dengan menyediakan disiplin dan struktur yang bersifat fundamental. Hal ini diantaranya mencakup: Integritas dan Nilai Etika, Komitmen terhadap Kompetensi, Berfungsinya Auditor, Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab, Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia (SDM).

Lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah pengurus Bank dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank.

Unsur-unsur lingkungan pengendalian meliputi:

a. Struktur organisasi yang memadai
b. Gaya kepemimpinan dan filosofi Direksi dan Dewan Komisaris
c. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi
d. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia
e. Atensi dan arahan manajemen Bank dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite ALCO
f. Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko

Bank Riau Kepri selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.

2. Penilaian Risiko

Komponen ini merupakan identifikasi dan analisis yang dilakukan oleh manajemen terhadap risiko terkait dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian risiko organisasi dapat dilakukan melalui identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko risiko yang relevan terhadap penyusunan laporan keuangan yang secara wajar disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum. Proses penilaian risiko harus mempertimbangkan kejadian dan keadaan baik yang bersifat eksternal dan internal

1. Environmental Control (Control Environment)

This component is the initial foundation for the development of the Internal Control System by providing fundamental disciplines and structures. These include: Integrity and Value of Ethics, Commitment to Competence, Functioning of Auditors, Management Philosophy and Leadership Style, Organizational Structure, Authority and Responsibility, Policies and Practices of Human Resources (HR).

The control environment reflects the overall commitment, behavior, concern and steps of the Bank's management in carrying out the Bank's operational control activities.

Control environment elements include:

a. Adequate organizational structure
b. The style of leadership and philosophy of the Board of Directors and the Board of Commissioners
c. Integrity and ethical values and competence
d. Human resource policies and procedures
e. Attention and direction of Bank management and its committees, such as the Risk Management Committee, Audit Committee and ALCO Committee
f. External factors that affect the Bank's operations and the application of risk management.

Bank Riau Kepri always upholds the values of integrity and ethics for all employees, ensures all employees have competence at every level of position within the company, has a clear organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, human resource policies, and works in accordance with the philosophy of the company.

2. Risk Assessment

This component is the identification and analysis carried out by management of the risks associated with achieving the stated objectives. Organizational risk assessment can be carried out through identification, analysis and risk management that are relevant to the preparation of financial statements that are reasonably presented in accordance with generally accepted accounting principles. The risk assessment process must consider both external and internal events and circumstances that might

yang mungkin timbul dan secara tidak baik mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dan laporan keuangan. Risiko organisasi dapat berasal dari perubahan dalam lingkungan operasi, personil baru, sistem informasi baru, pertumbuhan organisasi yang cepat, teknologi baru, dan lain-lain.

3. Aktivitas Pengendalian *(Control Activities)*

Komponen ini berupa kegiatan, kebijakan, prosedur dan praktik yang menjamin pencapaian tujuan institusi. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Kegiatan pengendalian berlangsung di seluruh organisasi, semua tingkatan dan pada semua fungsi yang ada. Kegiatan ini mencakup rentang kegiatan mulai dari pengesahan, kewenangan, verifikasi, rekonsiliasi, pengkajian ulang kinerja, pengamanan aktiva dan pemisahan tugas. Kegiatan pengendalian yang dapat dilakukan diantaranya penelahaan kinerja, pengolahan informasi, pengendalian fisik dan pemisahan fungsi.

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pegawai Bank, termasuk Direksi. Oleh karena itu kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

Aktivitas Pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjamin pegawai melaksanakan arahan manajemen. Aktivitas Pengendalian meliputi review terhadap sistem pengendalian, pemisahan tugas dan pengendalian terhadap sistim informasi. Pengendalian terhadap sistim informasi meliputi dua cara, yakni :

- *General controls*, mencakup kontrol terhadap akses, perangkat lunak, dan sistem *Development*;
- *Application controls,* mencakup pencegahan dan deteksi transaksi yang tidak terotorisasi. Berfungsi untuk menjamin kelengkapan, akurasi, autorisasi and

arise and improperly affect the entity's ability to record, process, summarize and report financial data consistent with management assertions and financial statements. Organizational risk can come from changes in the operating environment, new personnel, new information systems, rapid organizational growth, new technologies, and others.

3. Control Activities

This component is in the form of activities, policies, procedures and practices that guarantee the achievement of institutional goals. This activity enables the taking of various actions needed to manage risk towards achieving organizational goals.

Control activities take place throughout the organization, all levels and on all existing functions. These activities cover a range of activities ranging from endorsement, authority, verification, reconciliation, performance review, security of assets and separation of duties. Control activities that can be carried out include performance review, information processing, physical control and separation of functions.

Control activities must involve all Bank employees, including the Directors. Therefore control activities will be effective if planned and implemented to control the risks that have been identified. Control activities also include the establishment of control policies and procedures as well as an earlier verification process to ensure that these policies and procedures are consistently adhered to, as well as an inseparable activity from each of the Bank's daily functions or activities.

Control activities consist of policies and procedures that ensure employees carry out management directives. Control activities include a review of the control system, separation of duties and control of the information system. Control of the information system includes two ways, namely:

- *General controls, including control of access, software, and system development;*
- *Application controls, including prevention and detection of unauthorized transactions. Serves to guarantee the completeness, accuracy, authorization and validation of*

validasi dari proses transaksi yang terjadi.

4.Informasi dan Komunikasi

Komponen ini mendukung semua komponen pengendalian lainnya dengan mengkomunikasikan tanggung jawab pengendalian kepada seluruh pegawai dan menyediakan informasi dalam sebuah bentuk dan kerangka waktu yang mengizinkan orang menyelesaikan tugasnya. Sistem informasi yang ada menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi mengenai kegiatan organisasi, keuangan dan informasi yang ada hubungannya dengan kepatuhan, yang memungkinkan penggunaannya untuk menjalankan dan mengendalikan organisasi.

Informasi ini tidak hanya berhubungan dengan data yang dihasilkan Internal, tetapi juga mengenai peristiwa-peristiwa eksternal, kegiatan-kegiatan dan kondisi yang dibutuhkan untuk menginformasikan pengambilan keputusan dan pelaporan untuk pihak luar.

Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam bentuknya yang luas, mengalir ke bawah, melintasi berbagai tingkatan dalam organisasi dan juga ke atas. Semua pegawai harus menerima informasi atau pesan dari Manajemen secara jelas yang menegaskan bahwa tanggung jawab menjalankan kontrol harus dilakukan secara sangat serius. Pegawai harus mengerti peran mereka dalam sistem *Internal Control*, sama seperti kegiatan masing masing secara individual memiliki hubungan dengan pekerjaan orang lain. Pegawai harus memiliki alat atau media untuk mengkomunikasikan informasi ke atasan mereka. Mereka juga butuh untuk berkomunikasi secara efektif dengan pihak luar, seperti halnya pelanggan, pemasok (vendor), pemilik saham dan regulator.

5. Pengawasan

Komponen ini memberikan kepastian yang memadai bahwa tujuan suatu organisasi dapat tercapai, manajemen harus memonitor sistem *Internal Control* untuk menentukan apakah sistem beroperasi seperti yang diinginkan dan dimodifikasi agar sesuai dengan perubahan dalam kondisi. Pemantuan merupakan suatu proses yang menilai mutu sistem *Internal Control* sepanjang waktu. Pemantuan mencakup personil yang tepat untuk menilai desain dan operasi pengendalian dengan dasar yang tepat waktu dalam mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

the transaction processes that occur.

4. Information and Communication

This component supports all other control components by communicating control responsibilities to all employees and providing information in a form and time frame that allows people to complete their tasks. The existing information system produces reports that contain information about organizational activities, finance and information that has to do with compliance, which allows its use to run and control the organization.

This information is not only related to internal data, but also about external events, activities and conditions needed to inform decision making and reporting to outside parties.

Effective communication must also occur in its broad form, flowing down, across various levels within the organization and also upward. All employees must receive information or messages from Management clearly which confirms that the responsibility to exercise control must be taken very seriously. Employees must understand their role in the Internal Control system, just as the activities of each individual have a relationship with the work of others. Employees must have tools or media to communicate information to their superiors. They also need to communicate effectively with outside parties, such as customers, suppliers (vendors), shareholders and regulators.

5. Supervision

This component provides sufficient certainty that the goals of an organization can be achieved, management must monitor the Internal Control system to determine whether the system operates as desired and modified to suit changes in conditions. Monitoring is a process that assesses the quality of the Internal Control system at all times. Monitoring includes appropriate personnel to assess design and control operations on a timely basis in taking necessary corrective actions. This oversight also

Pengawasan ini juga melibatkan unsur eksternal terhadap *Internal Control* yang dilakukan oleh manajemen atau pihak lain di luar proses serta pelaksanaan metodologi independen seperti prosedur atau standar cheklist yang biasa dilakukan oleh pegawai dalam proses.

Bentuk Pelaksanaan Pengendalian Internal

Beberapa bentuk pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan dalam pelaksanaan aktivitas operasional Bank mencakup :

1. Verifikasi, yaitu adanya pengecekan ulang oleh atasan langsung. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa petugas terkait telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
2. *Joint Custody,* yaitu satu pekerjaan dilakukan oleh dua petugas, misalnya pembukaan ruang khasanah, dimana khasanah tersebut terdiri dari nomor kombinasi dan kunci. Nomor kombinasi dan kunci dipegang oleh petugas yang berbeda.
3. Cuti, disamping cuti merupakan hak cuti juga merupakan kewajiban pegawai dan harus dilaksanakan oleh setiap pegawai agar kesegaran jasmani dan mentalnya dapat pulih kembali. Selama masa cuti, tugas-tugasnya dilakukan oleh pegawai lain sehingga apabila terdapat kecurangan ataupun ketidakberesan dapat diketahui dengan segera.
4. Rotasi/mutasi, mutasi ataupun rotasi ke bagian lain diperlukan setiap pegawai untuk meghilangkan kejenuhan dan menambah kemampuannya bekerja pada bagian lain, disamping itu akan dapat diketahui apabila terdapat ketidakberesan yang dilakukan oleh pegawai tersebut.
5. Pembuatan voucher harus ada maker, checker dan pemberi persetujuan (masing-masing dilakukan oleh orang yang berbeda). Kemudian setelah transaksi dibukukan, maka hasil pembukuan yang berupa hasil validasi harus diperiksa ulang oleh internal kontrol.
6. Pengawasan langsung oleh atasan kepada bawahan dengan cara antara lain
   - Melakukan peninjauan/pemeriksaan on the spot secara berkala dan melakukan random sampling.
   - Pada saat membubuhkan persetujuan di voucher, harus melakukan pencocokan terlebih dahulu terhadap dokumen pendukungnya.

involves external elements of Internal Control carried out by management or other parties outside the process as well as the implementation of independent methodologies such as procedures or checklist standards commonly carried out by employees in the process.

Form of Implementation of Internal Control

Some forms of implementation of internal control carried out in the implementation of Bank operational activities include:

1. *Verification, which is a re-check by the immediate supervisor. This is done to be sure*
2. *that the relevant officer has carried out his function in accordance with the applicable system and procedures. Joint Custody, which is one work carried out by two officers, for example the opening of a repertoire, where the repertoire consists of combination numbers and keys. Combination and key numbers are held by different officers.*
3. *Leave, in addition to leave is the right of leave is also an obligation of employees and must be carried out by each employee so that physical and mental freshness can be recovered. During the leave period, the duties are carried out by other employees so that if there is fraud or irregularity, it can be identified immediately.*
4. *Rotation / mutation, mutation or rotation to other parts is needed by each employee to eliminate boredom and increase his ability to work in other parts, besides that it will be known if there are irregularities made by the employee.*
5. *Making vouchers must have a maker, checker and approver (each done by a different person). Then after the transaction is recorded, the bookkeeping results in the form of validation results must be re-checked by the internal control.*
6. *Direct supervision by superiors to subordinates, among others*
   - *Regularly review / check on the spot and do random sampling.*
   - *When affirming approval on a voucher, you must first match the supporting documents.*

- Melalui media yang dinamakan Sistem Monitoring Temuan Pemeriksaan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2018

Evaluasi/ kaji ulang atau langkah pemantauan lainnya atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Bank Riau Kepri dilakukan oleh SKAI dan segera melaporkan kepada Dewan Komisaris, komite audit dan Direktur Utama dalam hal masih terdapat kelemahan yang belum diperbaiki atau rekomendasi tindakan korektif belum ditindaklanjuti.

Hasil evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal tersebut menjadi salah satu dasar Direksi dan Dewan Komisaris menilai efektifitas Sistem Pengendalian Internal di Bank Riau Kepri dan untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan ke depannya. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Riau Kepri telah berjalan baik dan Bank Riau Kepri akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar lebih optimal.

Sepanjang tahun 2018, sistem pengendalian internal diterapkan oleh masing-masing fungsi dalam Bank Riau Kepri yang didokumentasikan dalam pedoman/ kebijakan, prosedur kerja, sistem dan standar akuntansi, hasil audit, serta tanggapan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan hasil temuan audit. Bank Riau Kepri secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Bank Riau Kepri dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

- *Through media called the Monitoring System for Audit Findings*

Evaluation of the 2018 Internal Control System

Evaluation / review or other monitoring steps on the effectiveness of the implementation of the Internal Control System at Bank Riau Kepri is carried out by the Internal Audit Unit and immediately reports to BOC, audit committee and President Director in case there are still weaknesses that have not been fixed or recommendations for corrective actions have not been followed up.

The evaluation of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System is one of the foundations of BOD and BOC assessing the effectiveness of the Internal Control System at Bank Riau Kepri and for determining future improvements and improvements. The internal control system carried out by Bank Riau Kepri has gone well and Bank Riau Kepri will continue to carry out development, evaluation and repairs carried out continuously to be more optimal.

Throughout 2018, the internal control system was implemented by each function within Bank Riau Kepri which was documented in guidelines / policies, work procedures, accounting systems and standards, audit results, and responses of BOD and BOC based on audit findings. Bank Riau Kepri continuously improves internal processes at each function at Bank Riau Kepri by referring to the results of the audit both internally and externally.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank
Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions

Bank Riau Kepri telah mentransparansikan informasi produk dan layanan Bank sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.

Penerapan mengenai transparansi informasi produk Bank saat ini telah dapat diketahui nasabah melalui berbagai media komunikasi antara lain seperti :

1. Website Bank Riau Kepri (www.bankriaukepri.co.id)
2. Brosur/leaflet dan iklan
3. Pengumuman yang dipasang/disebarkan di jaringan kantor-kantor Cabang Bank
4. Penjelasan lisan dari petugas *frontliner* Bank

Terkait kebijakan transparansi, Bank saat ini telah memiliki Ketentuan Direksi tentang Transparansi Produk Bank, sebagaimana tertuang di dalam SK Direksi No. 13/ KEPDIR/2006 tanggal 01 Februari 2006 tentang Kebijakan Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah Bank Riau.

Untuk kebijakan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan melekat di masing-masing kewajiban pelaporan Bank, seperti laporan LBU, LHBU, Laporan tahunan dll.

Bank Riau Kepri has transparent information on Bank products and services in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/6 / PBI / 2005 concerning Transparency of Bank Product Information and Use of Customer's Personal Data.

The application of transparency of Bank product information can now be known by customers through various communication media such as:

1. *Bank Riau Kepri Website (www.bankriaukepri.co.id)*
2. *Brochures / leaflets and advertisements*
3. *Announcements posted / distributed on the network of Bank Branch offices*
4. *Oral explanation from the Bank's frontliner officer*

Regarding transparency policy, the Bank currently has Directors' Provisions concerning Bank Product Transparency, as stated in the Directors Decree No. 13 / KEPDIR / 2006 dated February 1, 2006 concerning Transparency Policy on Bank Product Information and Use of Bank Riau Customer Personal Data.

For procedure policies regarding procedures for implementing financial condition transparency are inherent in each of the Bank's reporting obligations, such as reports on LBU, LHBU, annual reports etc.

Bank telah melakukan transparansi terhadap kondisi keuangan dan non keuangan kepada para *Stakeholders* termasuk laporan keuangan publikasi dan telah menyampaikan laporan tersebut kepada pihak-pihak terkait seperti Bank Indonesia/OJK dan para *Stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku.

The Bank has made transparency on financial and non-financial conditions for stakeholders including publication financial reports and has submitted the report to relevant parties such as Bank Indonesia / OJK and stakeholders according to applicable regulations.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan non keuangan disesuaikan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank. Hal tersebut dilakukan dengan tepat waktu, dan lengkap sesuai yang dipersyaratkan di dalam ketentuan Bank Indonesia dan OJK.

The preparation and presentation of financial and non-financial reports is adjusted to the procedures, types and coverage as stipulated in Bank Indonesia regulations concerning Transparency of the Bank's Financial Conditions. This is done in a timely and complete manner as required by Bank Indonesia and OJK regulations.

Salah satu bentuk pengungkapan transparansi kondisi keuangan Bank antara lain sebagai berikut :

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank maupun pada lembaga keuangan bukan Bank, Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali Bank.
3. Bank telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola tahun 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak terkait lainnya sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan disajikan pada *Home Page* Bank Riau Kepri.

One form of disclosure of the transparency of the Bank's financial conditions includes the following:

1. *Members of BOC and BOD do not have share ownership that reaches 5% (five percent) or more, both at the Bank and at non-Bank financial institutions, Banks and other companies, which are domiciled at home and abroad.*
2. *Members of BOC and Directors do not have financial relationships and family relationships with other members of BOC, members of BOD and / or the controlling shareholders of the Bank.*
3. *The Bank has submitted the 2017 Governance Implementation Report to the Financial Services Authority and other related parties in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and presented at the Bank Riau Kepri Home Page.*

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND BIG PROVISION OF FUNDS

Bank sangat berhati-hati dalam melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait, sehingga porsi kredit kepada pihak terkait dalam total kredit yang diberikan Bank relatif sedikit.

The Bank is very careful in providing funds to related parties, so that the portion of credit to related parties in the total loans provided by the Bank is relatively small.

Prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar yang dilakukan Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang

The precautionary principle in the provision of funds to related parties and large funds provided by the Bank is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Bank Indonesia Regulation Number 7/3 / PBI /

Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum (BMPK) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/13/PBI/2006.

2005 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks (LLL) as amended by Bank Indonesia Regulation Number 8/13 / PBI / 2006.

Secara umum Bank telah memiliki kebijakan mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait yang disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

In general, the Bank has a policy regarding the provision of funds to related parties in accordance with the applicable provisions and laws.

Dalam rentang waktu selama tahun 2018, Bank tidak pernah melanggar atau melampaui BMPK. Untuk pelaksanaan kewajiban laporan, Bank telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal BMPK dimaksud di atas secara konsekwen dan tepat waktu. BMPK Bank Riau Kepri periode Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

In the period of 2018, the Bank has never violated or exceeded the LLL. For the implementation of report obligations, the Bank has periodically submitted reports to the Financial Services Authority regarding the LLL referred to above in a consistent and timely manner. Bank Riau Kepri LLL for December 2018 can be seen in the following table:

Batas Maksimum Pemberian Kredit/ *Maximum Limit Of Granting*		
Konvensional/ *Konvensional*	**Syariah/ *Syariah***	**Keterangan/ *Information***
Nominal (dalam jutaan Rp) *Nominal (in millions of Rp)*	Nominal (dalam jutaan Rp) *Nominal (in millions of Rp)*	
578.479 (1 Peminjam) 723.099 (1 Kelompok Peminjam) *578,479 (1 Borrower)* *723,099 (1 Borrower Group)*	---	Untuk perhitungan BMPK Syariah masih masuk di dalam perhitungan BMPK Konvensional *For the calculation of Sharia LLL, it is still included in the calculation of Conventional LLL*

Tabel di bawah ini menjelaskan penyediaan dana kepada pihak terkait maupun debitur individu dan grup di Bank Riau Kepri periode per Desember 2018 :

The table below explains the provision of funds to related parties and individual and group debtors at Bank Riau Kepri period as of December 2018:

No	Penyediaan Dana *Provision of Funds*	Jumlah/ *Total*	
		Debitur/ *Debitur*	Nominal (dalam jutaan Rp) *Nominal (in millions of Rp)*
1	Kepada Pihak Terkait *To Related Parties*	1	234.131.709
2	Kepada debitur inti : a. individu b. group *To the core debtor:* a. *individu* b. *group*	 25 15 10	 909.647.283.429 39.690.259.423 869.957.024.006

KEPEMILIKAN SAHAM DAN *SHARES OPTION*

Bank Riau Kepri merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dibidang perbankan dengan kepemilikan saham dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Riau, pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, pemerintah kota dan kabupaten yang berada di wilayah Riau dan Kepri.

Untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak memiliki saham pada Bank Riau Kepri, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar daerah Propinsi Riau dan Kepulauan Riau.

Selama dan dalam periode pelaporan tahun 2018 Bank Riau Kepri tidak memiliki opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank.

Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bahwa yang dimaksud dengan *internal fraud* adalah penyimpangan/ kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan yaitu apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (Seratus juta rupiah).

Sepanjang tahun 2018 terdapat 5 (lima) penyimpangan internal (*internal fraud*) yang terjadi di Bank Riau Kepri dengan indikasi kerugian lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah penyimpangan internal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

SHARE OWNERSHIP AND SHARES OPTION

Bank Riau Kepri is a Regional Government-Owned Enterprise engaged in banking with share ownership owned by the Riau Provincial Government, Riau Islands Province government, city and regency governments in Riau and Riau Islands.

For the period up to December 31, 2018, members of BOC and Directors of the Bank do not hold shares in Bank Riau Kepri, other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies domiciled both inside and outside the Riau Province and Riau Islands.

During and in the 2018 reporting period Bank Riau Kepri did not have the option to buy shares by members of BOC, Directors and Executive Officers carried out through stock offers or stock option offers in the framework of providing compensation given to members of BOC, Directors and Bank Executive Officers.

Internal Deviation (Internal Fraud)

In accordance with Bank Indonesia regulations, that meant internal fraud is deviation / fraud committed by the management, permanent and non-permanent employees (honorarium and outsourcing) related to the work process and operational activities of the Bank that significantly affects the financial condition of the Bank if the impact of irregularities more than Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah).

Throughout 2018 there were 5 (five) internal frauds that occurred at Bank Riau Kepri with indications of losses of more than Rp100,000,000 (one hundred million rupiahs) and reported to the Financial Services Authority.

The number of internal deviations can be seen in the table as follows:

Internal *Fraud* dalam 1 tahun	Jumlah Kasus Yang Dilakukan/ *Number of Cases Conducted* :						*Internal fraud within 1 year*
	Pengurus *Management*		Pegawai Tetap *Permanent Employee*		Pegawai Tidak Tetap *Temporary Employees*		
	Tahun/*Year* 2017	Tahun/ *Year* 2018	Tahun/*Year* 2017	Tahun/*Year* 2018	Tahun/*Year* 2017	Tahun/ *Year* 2018	
Total *Fraud*	-	-	3	5	-	-	*Total fraud*
Telah diselesaikan	-	-	-	1	-	-	*Completed*
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	3	4	-	-	*In the settlement process at the Bank's internal*
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	*The solution has not yet been attempted*
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-	*It has been followed up through a legal process*

BUY BACK SHARES DAN *BUY BACK* OBLIGASI BANK

Pada tahun 2011 Bank menerbitkan Obligasi I dengan nilai sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus milyar rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi.

Sampai saat ini Bank belum pernah melakukan *buy back shares dan buy back* atas obligasi yang diterbitkan oleh Bank.

BUY BACK SHARES AND BUY BACK BANK BONDS

In 2011 the Bank issued Bonds I with a value of Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiahs). These bonds are issued scripless and have a period of 5 (five) years from the date of issuance until the due date on July 8, 2016.

These bonds are not guaranteed with special guarantees, but are guaranteed with all assets of the Bank, both movable and immovable property, both existing and existing in the future, to be guaranteed by the Bond holders.

Until now, the Bank has never bought back shares and buy back on bonds issued by the Bank.

Penyelesaian Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Completion

Kebijakan

Dalam melakukan pengelolaan hubungan dengan Nasabah, Bank Riau Kepri berlandaskan pada kebijakan yang tertuang dalam: 1. SK Direksi Nomor 11/KEPDIR/2006 tanggal 1 Februari 2006 tentang Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Nasabah Bank Riau

Dalam melakukan pengelolaan hubungan dengan Nasabah, Bank Riau Kepri berlandaskan pada kebijakan yang tertuang dalam:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keungan
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ SEOJK.07/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan
4. SK Nomor 028/KEPDIR/2017 Tanggal 29 Maret 2018 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan

Policy

In managing the relationship with the Customer, Bank Riau Kepri is based on the policies contained in: 1. Directors' Decree Number 11 / KEPDIR / 2006 dated February 1, 2006 concerning the Bank Riau Customer Complaint Settlement Policy

In managing relationships with customers, Bank Riau Kepri is based on the policies contained in:

1. *Regulation of the Financial Services Authority Number 01 / POJK.07 / 2013 concerning Financial Services Sector Consumer Protection*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 18 / POJK.07 / 2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector*
3. *Financial Services Authority Circular No. 17 / SEOJK.07 / 2014 concerning Guidelines for Implementing Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector*
4. *SK Number 028 / KEPDIR / 2017 March 29, 2018 concerning the Company's Handbook for Customer*

Nasabah PT. Bank Riau Kepri

5. SE Nomor 51/SE/2015 Tanggal 30 Desember 2015 tentang SLA Penanganan Pengaduan Nasabah PT. Bank Riau Kepri

Target Kegiatan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan, dan dalam kondisi, dan dalam kondisi tertentu dapat diperpanjang hingga 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya, maka Perseroan menargetkan untuk selalu menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan *standar level agreement*. Terkait dengan kepuasan pelanggan, Perseroan rutin melaksanakan kegiatan sur vei kepuasan nasabah yang hasilnya diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berujung pada tingginya tingkat loyalitas nasabah kepada Perseroan.

Kegiatan dan Dampak

- **Kegiatan Pengaduan Nasabah**

  Pengaduan merupakan ungkapan ketidakpuasan nasabah yang disebabkan oleh adanya kerugian atau potensi kerugian finansial.

  Bank Riau Kepri menyediakan ketentuan internal dan sarana pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Unit pengelola pengaduan nasabah di Bank Riau Kepri berada dibawah Divisi Keuangan dan Operasional.

  Pengaduan nasabah selama tahun 2018 tergambar pada tabel berikut :

Handling PT. Bank Riau Kepri

5. *SE Number 51 / SE / 2015 December 30, 2015 concerning Customer Complaint Handling SLA PT. Bank Riau Kepri*

Target Activities

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 01 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, that Financial Service Businessmen must immediately follow up and settle complaints no later than 20 (twenty) working days after the date of receipt of the complaint, and in conditions, and in certain conditions can be extended up to the next 20 (twenty) working days, the Company targets to always resolve complaints or complaints in accordance with the standard level agreement. Regarding customer satisfaction, the Company routinely conducts customer satisfaction activities whose results are expected to continue to improve the quality of service to customers, which results in a high level of customer loyalty to the Company.

Activity and Impact

- ***Customer Complaint Activities***

  Complaints are an expression of customer dissatisfaction caused by a loss or potential financial loss.

  Bank Riau Kepri provides internal provisions and facilities for customer complaints and dispute resolution to customers based on the provisions of Bank Indonesia and the Financial Services Authority. The customer complaint management unit at Bank Riau Kepri is under the Finance and Operations Division.

  Customer complaints during 2018 are illustrated in the following table:

Tabel Rekapitulasi Laporan Pengaduan Nasabah Tahun 2018
Tabel Rekapitulasi Laporan Pengaduan Nasabah Tahun 2018

Keluhan Nasabah	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL	*Customer Complaints*
Diselesaikan	3.420	2.177	876	1.193	7.666	*Completed*
Dalam Proses	189	260	62	263	774	*In the process*
TOTAL	**3.609**	**2.437**	**938**	**1.456**	**8.440**	***TOTAL***

Grafik Laporan Pengaduan Nasabah Tahun 2018
Grafik Laporan Pengaduan Nasabah Tahun 2018

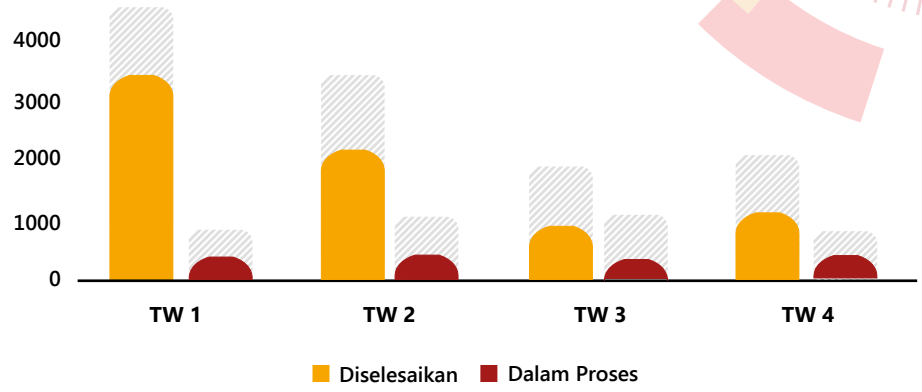

Dari gambar di atas, diketahui bahwa Pengaduan Nasabah Bank Riau Kepri meningkat pada Triwulan 2 Tahun 2018. Hal ini diakibatkan tingginya transaksi nasabah menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Pengaduan nasabah dalam proses pada periode laporan diselesaikan pada periode laporan berikutnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengaduan nasabah telah diselesaikan.

- **Penanganan Pengaduan Nasabah**
  Guna memberikan kenyamanan serta rasa aman untuk seluruh nasabah, setiap bank memiliki kewajiban untuk menerima pengaduan atau keluhan.

  Mekanisme Penanganan Pengaduan Nasabah yang dilakukan oleh internal Bank meliputi sebagai berikut:

  1. Media Komunikasi Pengaduan Nasabah
     Nasabah dapat menyampaikan pengaduan kepada Bank melalui sarana antara lain tatap muka, surat, telepon/*Call Centre*, dan media elektronik lainnya yang disediakan oleh Bank, yaitu :

From the picture above, it is known that Bank Riau Kepri Customer Complaints increased in Quarter 2 of 2018. This was due to high customer transactions ahead of Eid al-Fitr.

Customer complaints in the process during the reporting period are completed in the next reporting period, so that it can be concluded that overall customer complaints have been resolved.

- ***Handling Customer Complaints***
  To provide comfort and security for all customers, each bank has an obligation to receive complaints or complaints.

  The Customer Complaints Handling Mechanism carried out by the Bank internally includes the following:

  1. *Customer Complaints Communication Media*
     Customers can submit complaints to the Bank through facilities such as face to face, letters, telephone / Call Center, and other electronic media provided by the Bank, namely:

- Email : keuangan@bankriaukepri.co.id
- Surat : Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Lt. 3

Cq. Divisi Keuangan dan Operasional
Jalan Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru - Riau
- Telepon : (0761) 47070 Ext. 8100 & 9100

- *Email : keuangan@bankriaukepri.co.id*
- *Letter : Dang Merdu Tower of Bank Riau Building Kepri Lt. 3*

Cq. Finance and Operations Division
Jalan Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru - Riau
- *Phone: (0761) 47070 Ext. 8100 & 9100*

2. Proses Penanganan Pengaduan Nasabah
   Setelah menerima pengaduan nasabah, Bank melakukan:
   a. Pemeriksaan internal atas pengaduan secara kompeten, benar, dan obyektif
   b. Melakukan analisis untuk memastikan kebenaran pengaduan

3. Solusi Penyelesaian Pengaduan Nasabah
   Penyelesaian pengaduan oleh Bank dilakukan berdasarkan azas musyawarah untuk mencapai mufakat. Penyelesaian pengaduan dapat dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut :
   a. Pernyataan Maaf
      Mengingat "pernyataan maaf" merupakan perbuatan kedua belah pihak antara bank dan nasabah maka tata cara pemberian "pernyataan maaf" dibuat berdasarkan kesepakatan. Dalam hal tidak terdapat kesepakatan antara bank dan nasabah maka "pernyataan maaf" dilakukan secara tertulis
   b. Menawarkan Ganti Rugi
      Yang dapat diberikan ganti rugi adalah kerugian yang terjadi karena aspek finansial. Ganti rugi sebagaimana dimaksud, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
      a) Terdapat pengaduan yang mengandung tuntutan ganti rugi yang berkaitan dengan aspek finansial;
      b) Pengaduan nasabah yang diajukan adalah benar, setelah bank melakukan penelitian;

2. Customer Complaints Handling Process
After receiving customer complaints, the Bank conducts:

a. Internal examination of complaints in a competent, correct and objective manner
b. Conduct analysis to ensure the correctness of complaints

3. Solution to Customer Complaint Resolution
Settlement of complaints by the Bank is based on the principle of deliberation to reach consensus. Complaint resolution can be done with the following matters:

a. Sorry Statement
Since the "apology statement" is an act of the two parties between the bank and the customer, the procedure for giving an "apology statement" is based on an agreement. In the event that there is no agreement between the bank and the customer, an "apology statement" is carried out in writing

b. Offering compensation
What can be given compensation is the loss that occurs due to financial aspects. Compensation as intended, must meet the following requirements:

a) There are complaints containing compensation claims relating to financial aspects;

b) Customer complaints submitted are correct, after the bank conducts research;

c) Adanya ketidaksesuaian antara perjanjian produk dan/atau layanan dengan produk dan/ atau layanan yang diterima;
d) Adanya kerugian material;
e) Nasabah telah memenuhi kewajibannya.

c) There is a discrepancy between the product and / or service agreement with the product and / or service received;
d) Material loss;
e) The Customer has fulfilled its obligations.

Dampak Kegiatan Pengaduan Nasabah

Efektivitas penanganan pengaduan nasabah telah memberikan dampak pada tingkat kepuasan nasabah. Mayoritas dari nasbah yang menyatakan puas terhadap Bank Riau Kepri. Hal ini dapat dilihat dari tabel jumlah pengadauan yang sudah selesai ditangani.

Impact of Customer Complaints Activities

The effectiveness of handling customer complaints has an impact on the level of customer satisfaction. The majority of the students said they were satisfied with Bank Riau Kepri. This can be seen from the number of procurement tables that have been handled.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Bank Riau Kepri menyadari sebagai perusahaan yang berbasiskan jasa pelayanan serta bentuk kepatuhan terhadap transparansi informasi, Bank Riau Kepri memandang perlu untuk menjalin dan menyediakan akses informasi publik kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. Dalam penerapan keterbukaan informasi, Bank Riau Kepri senantiasa memberikan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu mengenai akses informasi dan data Bank kepada Pemegang Saham dan Stakeholders melalui berbagai media komunikasi seperti website, laporan tahunan (annual report), social media perusahaan, bulletin / media cetak, investor relation, media gathering, dan lain-lain.

Bank Riau Kepri is aware that as a service-based company and a form of compliance with information transparency, Bank Riau Kepri considers it necessary to establish and provide access to public information to stakeholders and the public. In the application of information disclosure, Bank Riau Kepri always provides complete, accurate and timely information regarding access to Bank information and data to Shareholders and Stakeholders through various communication media such as websites, annual reports, corporate social media, bulletins / media print, investor relations, media gathering, etc.

Media Informasi dan Komunikasi Bank Riau Kepri

Website

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholder), Bank Riau Kepri telah menyediakan website resmi perusahaan www.bankriaukepri.co.id yang dapat diakses setiap saat. Hal ini juga dilakukan untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang website perusahaan serta untuk mewujudkan akses informasi seluas-luasnya kepada publik. Berbagai informasi maupun laporan lainnya yang terdapat dalam website perusahaan Bank Riau Kepri mencakup informasi terkini terkait: Informasi umum terkait perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Informasi tata kelola perusahaan, Informasi bagi investor, Informasi bagi masyarakat, Informasi tanggung jawab sosial perusahaan serta Informasi call center.

Laporan Tahunan

Bank Riau Kepri secara berkala menerbitkan buku laporan Tahunan (Annual Report) yang nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya termasuk regulator pengawas diantaranya Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Bank Riau Kepri juga berupaya memastikan

Bank Riau Kepri Information and Communication Media

Website

To support the ease of accessing information for stakeholders, Bank Riau Kepri has provided the company's official website www.bankriaukepri.co.id which can be accessed at any time. This is also done to fulfill the provisions of OJK Regulation Number 8 / POJK.04 / 2015 concerning the company's website and to realize the widest access to information to the public. Various information and other reports contained on the Bank Riau Kepri company website include the latest related information: General information related to the company, Financial Reports, Annual Reports, Information on corporate governance, Information for investors, Information for the community, Information on corporate social responsibility and information call center.

Annual report

Bank Riau Kepri periodically publishes a book of Annual Reports which will later be distributed to shareholders and other stakeholders including regulatory regulators including Bank Indonesia, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Bank Riau Kepri also seeks to ensure that the reporting and material information

agar pelaporan dan informasi material yang disajikan telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti ketentuan penyampaian laporan tahunan OJK dan kriteria Annual Report Award

Sosial Media

Bank Riau Kepri menyadari ditengah perkembangan teknologi yang semakin maju, akses pencarian informasi masyarakat akan semakin meluas dan tidak terbatas pada media konvensional namun juga merambah kepada sosial media terutama dikalangan generasi muda. Oleh karenanya, Bank Riau Kepri menyediakan akun social media yaitu Facebook dan Twitter yang memungkinkan Bank Riau Kepri menyampaikan informasi kegiatan perusahaan maupun menerima saran, kritik dan masukan dari netizen termasuk nasabah. Nama akun sosial media Facebook Bank Riau Kepri dapat diakses di bankriaukepri1 dan twitter @ bankriaukepri1.

Bulletin/Media Cetak

Dalam keterbukaan informasi, Bank Riau Kepri juga menyediakan media cetak berupa majalah internal bernama Majalah bankriaukepri “Perniagaan” yang memuat berbagai aktifitas Bank Riau Kepri yang diterbitkan setiap bulan.

presented has met the applicable provisions such as the provision of OJK annual report submission and the criteria for the Annual Report Award

Social media

Bank Riau Kepri realizes that in the midst of increasingly advanced technological developments, access to public information seeking will be increasingly widespread and not limited to conventional media but also spread to social media, especially among the younger generation. Therefore, Bank Riau Kepri provides social media accounts, namely Facebook and Twitter, which enable Bank Riau Kepri to convey information on company activities and receive suggestions, criticism and input from netizens including customers. The name of Facebook Bank Riau Kepri's social media account can be accessed at bankriaukepri1 and twitter @ bankriaukepri1.

Bulletin / Print Media

In the disclosure of information, Bank Riau Kepri also provides print media in the form of an internal magazine called Majalah bankriaukepri "Entrepreneurship" which contains various activities of Bank Riau Kepri which are published every month.

Permasalahan Hukum
Legal Issues

Bank Riau Kepri berupaya mematuhi setiap peraturan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum baik bagi Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh elemen yang ada di Perusahaan.

Bank Riau Kepri seeks to comply with every applicable regulation and anticipates every action that has the potential to cause legal problems for the Company, BOC, BOD, and all elements in the Company.

Permasalahan Hukum Bank Riau Kepri Tahun 2018

Selama tahun 2018 permasalahan hukum yang dihadapi Bank Riau Kepri adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah diajukan melalui proses hukum sebagaimana tabel berikut.

Bank Riau Kepri's Legal Issues in 2018

During 2018 the legal problems faced by Bank Riau Kepri were issues of civil and criminal law that had been submitted through legal proceedings as the following table.

Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Jumlah - *Total*		
	PHI	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap / Upaya perdamaian *Finished (already have permanent legal power / Peace Efforts)*	1	-	-
Dalam Proses Penyelesaian *In the process of completion*	-	6	5
Total	**1**	**6**	**5**

Dari total 12 (sebelas) permasalahan hukum yang dihadapi Bank, 11 (sebelas) diantaranya masih dalam proses penyelesaian dan 1 (satu) permasalahan hukum telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, yaitu 1 (satu) permasalahan hubungan industrial. Dari beberapa permasalahan hukum tersebut, beberapa diantaranya telah mendapat putusan Pengadilan Negeri setempat, namun Penggugat ataupun Tergugat dalam permasalahan hukum tersebut mengajukan banding ke tingkat yang lebih tinggi.

Of the total 12 (eleven) legal problems faced by the Bank, 11 (eleven) of them are still in the process of completion and 1 (one) legal problem has a permanent legal force, namely 1 (one) problem of industrial relations. Of the several legal issues, some of which have received the verdict of the local District Court, but the Plaintiff or Defendant in the legal matter has appealed to a higher level.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat Serta Entitas Anak

Selama tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Sampai dengan laporan ini disusun, Bank Riau Kepri tidak memiliki entitas anak.

Pengungkapan Sanksi Administrasi Dari OJK

Sepanjang tahun 2018, terdapat sanksi administratif berupa pengenaan denda atas kesalahan pelaporan LBU dan SID dari pihak regulator, namun tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Riau Kepri.

Selain itu, sepanjang tahun 2018 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Legal Issues Faced by BOC and Directors Who Are Serving As Well As Subsidiaries

During 2018, there were no legal issues being faced by BOC and Directors in office. Until this report was prepared, Bank Riau Kepri did not have a subsidiary.

Disclosure of administrative sanctions from OJK

Throughout 2018, there were administrative sanctions in the form of penalties for reporting errors of LBU and SID from regulators, but did not affect the business continuity of Bank Riau Kepri.

In addition, throughout 2018 there were no administrative sanctions imposed on members of BOD or members of BOC.

Whistle Blowing System (WBS)
Whistle Blowing System

Dalam rangka penyelenggaraan operasional bank yang sehat dan penerapan tata kelola yang baik, seluruh pegawai/pejabat Bank Riau Kepri wajib melaporkan setiap dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Bank. Kebijakan whistleblowing diimplementasikan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank Riau Kepri untuk melaporkan fraud yang terjadi. Prosedur dan kebijakan internal Bank Riau Kepri terkait *Whistleblowing System* (WBS) telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 109/KEPDIR/2018 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran.

In order to carry out sound bank operations and the application of good governance, all employees / officials of Bank Riau Kepri must report any suspected acts of irregularities that occur within the Bank. The whistleblowing policy was implemented to provide encouragement and awareness to employees and officials of Bank Riau Kepri to report fraud. Bank Riau Kepri's internal procedures and policies related to Whistleblowing Systems (WBS) are regulated in Directors Decree Number 109 / KEPDIR / 2018 concerning Guidelines for Reporting on Alleged Violation Systems.

Pengelolaan WBS

Untuk mengungkap indikasi fraud, Bank menetapkan saluran komunikasi yang efektif yang ditujukan langsung kepada Pengelola WBS. Sesuai kebijakan internal Bank, maka pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan fungsinya, pengelola WBS dibantu oleh Pemimpin Divisi Kepatuhan sebagai petugas WBS guna membantu pengelola WBS dalam menjalankan aktivitas harian WBS.

Untuk mendukung pelaksanaan sistem pelaporan dugaan pelanggaran, petugas WBS bertanggung jawab untuk:

1. Menerima dan melakukan laporan WBS yang masuk;
2. Memeriksa kebenaran data/informasi yang disampaikan pelapor;
3. Membantu pengelola WBS dalam menjalankan aktifitas harian WBS;
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pengelola WBS dalam rangka pengelolaan WBS;
5. Mengelola email WBS sesuai perintah dan arahan dari pengelola WBS dalam menerima laporan pengaduan yang masuk;
6. Wajib menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan WBS antara lain namun tidak terbatas pada identitas pelapor dan isi laporan yang diterima;
7. Bertanggung jawab langsung kepada pengelola

WBS Management

To reveal indications of fraud, the Bank established an effective communication channel aimed directly at the WBS Manager. In accordance with the Bank's internal policies, the party appointed to manage complaints is currently the Compliance and Risk Management Director. In carrying out its functions, the WBS manager is assisted by the Compliance Division Leader as a WBS officer to assist WBS managers in carrying out WBS daily activities.

To support the implementation of an alleged infringement reporting system, WBS officers are responsible for:

1. *Receive and do incoming WBS reports;*
2. *Check the correctness of data / information submitted by the reporter;*
3. *Helping WBS managers in carrying out WBS daily activities;*
4. *Carry out the duties and responsibilities given by the WBS manager in order to manage the WBS;*
5. *Manage WBS e-mails according to orders and directives from the WBS manager in receiving incoming complaints;*
6. *Must maintain the confidentiality of all data and information relating to WBS management activities, including but not limited to the identity of the reporter and the contents of the report received;*
7. *Responsible directly to the manager*

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Dalam penyampaian laporan pelanggaran dan mekanisme tindak lanjut laporan fraud, Bank Riau Kepri menerapkan mekanisme WBS dimana whistleblower dapat menyampaikan pengungkapan kasus fraud melalui saluran atau media yang telah disediakan yaitu melalui Aplikasi *Whistleblowing System* pada website Bank Riau Kepri pada kolom/tab WBS

Lingkup laporan dugaan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti adalah dugaan pelanggaran yang dapat merugikan Bank yang dilakukan oleh insan Bank, meliputi antara lain :

a. Perbuatan *fraud*.
b. Pelanggaran kode etik antara lain meliputi :
   - Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau dokumen.
   - Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/ golongan atau kepentingan lain di luar Bank.
   - Menginformasikan/mengungkapkan rahasia nasabah dan Bank.
   - Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan/atau mengakibatkan kerugian Bank.
   - Penyelewengan uang/kas Bank.
   - Penggelapan Aset dan/atau inventaris Bank.
   - Pemerasan.
   - Perbuatan Asusila.

Mekanisme Pelaksanaan *Whistleblowing System*

1. Pelapor menyampaikan laporan tentang adanya dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Bank kepada Pengelola/Petugas *Whistleblowing System* melalui Aplikasi *Whistleblowing System* pada *website* Bank Riau Kepri pada kolom/tab WBS.
2. Dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran, Pelapor wajib melengkapi laporannya dengan :
   - nama pelaku dugaan pelanggaran;
   - kronologi kejadian;
   - tanggal kejadian;
   - lokasi kejadian; dan
   - bukti/dokumen yang menunjukkan adanya dugaan pelanggaran.

Submission of Violation Report

In submitting the infringement report and the fraud report follow-up mechanism, Bank Riau Kepri applies a WBS mechanism whereby the whistleblower can submit disclosures of fraud cases through the channels or media provided, namely through the Whistleblowing System Application on the Bank Riau Kepri website on the WBS column / tab

The scope of the report on alleged infringements that will be followed up is the alleged infringement that can harm the Bank by Bank employees, including among others:

a. Fraud.
b. Violations of the Code of Conducts include:
   - *Misuse and falsification of data and / or documents.*
   - *Abuse of office for personal / group interests or other interests outside the Bank.*
   - *Inform / disclose the secrets of customers and the Bank.*
   - *Receiving and / or granting gratuities that can affect decision making and / or result in loss of the Bank.*
   - *Misappropriation of money / bank cash.*
   - *Darkening of Assets and / or Bank inventory.*
   - *Extortion.*
   - *Immorality.*

Whistleblowing System Implementation Mechanism

1. The Reporter submits a report on alleged infringements committed by Bank personnel to the Manager / Whistleblowing System Officer through the Whistleblowing System Application on the Bank Riau Kepri website on the WBS column / tab.
2. In submitting a report of suspected infringements, the Reporting Entity is required to complete the report by:
   - *name of the alleged offender;*
   - *chronology of events;*
   - *date of incident;*
   - *location of the incident; and*
   - *evidence / document that indicates an alleged infringement.*

3. Petugas WBS secara berkala mengakses Aplikasi WBS untuk melihat laporan dugaan pelanggaran yang masuk di Aplikasi WBS
4. Petugas WBS melakukan validasi data Pelapor dan menganalisis laporan dugaan pelanggaran yang masuk pada Aplikasi WBS, apakah memenuhi unsur 4W-1H (*What*, *Where*, *When*, *Who* dan *How*).
5. Apabila laporan dinilai belum memenuhi unsur tersebut, Petugas WBS melakukan klarifikasi dan konfirmasi kepada Pelapor melalui *e-mail* dan/atau nomor telepon Pelapor.
6. Jika Petugas WBS tidak dapat mengklarifikasi/ menerima konfirmasi dari Pelapor maka laporan yang disampaikan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti (*Not Process*).
7. Terhadap laporan dugaan pelanggaran yang memenuhi syarat, Petugas WBS menyampaikan laporan kepada Pengelola WBS disertai dengan *update* status laporan dugaan pelanggaran pada Aplikasi WBS dengan status *Process*.
8. Pengelola WBS menerima laporan dari Petugas WBS dan membuat usulan tindak lanjut laporan dugaan pelanggaran guna diteruskan kepada Penanggung Jawab WBS untuk memperoleh keputusan.
9. Direksi Bank selaku Penanggung Jawab WBS memberikan keputusan persetujuan atau penolakan tindak lanjut laporan dugaan pelanggaran yang diusulkan dari pengelola WBS.
10. Keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 9 di atas diputuskan minimal oleh 2 (dua) orang Direksi yaitu Direktur Utama dan Direktur lainnya yang dilaksanakan dengan cara rapat Direksi atau sirkuler.
11. Jika terdapat kekosongan jabatan Direktur Utama, maka keputusan persetujuan atau penolakan tindak lanjut laporan dugaan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi yang ada.
12. Dalam hal keputusan Direksi setuju bahwa laporan WBS ditindaklanjuti dengan melakukan proses investigasi/audit khusus, maka pengelola WBS akan menyampaikan hasil keputusan Direksi tersebut ke SKAI atau Unit Investigasi Fraud (sesuai keputusan Direksi) untuk dilakukan proses investigasi atau pemeriksaan lebih mendalam terhadap laporan WBS tersebut.

3. The WBS officer periodically accesses the WBS Application to see reports of alleged infringements entered in the WBS Application
4. The WBS officer validates the Reporter's data and analyzes the alleged infringements in the WBS Application, whether it fulfills the 4W-1H element (What, Where, When, Who and How).
5. If the report is deemed not to fulfill this element, the WBS Officer clarifies and confirms to the Reporting Entity via e-mail and / or the Rapporteur's telephone number.

6. If the WBS Officer cannot clarify / receive confirmation from the Reporting Party, the submitted report cannot be followed up (Not Process).

7. Regarding reports of alleged infringements that meet the requirements, the WBS Officer reports to the WBS Manager accompanied by an update on the status of the alleged infringement report on the WBS Application with Process status.
8. The WBS manager receives a report from the WBS Officer and makes a follow-up proposal for the alleged infringement report to be forwarded to the WBS Responsible Person to obtain a decision.
9. The Bank's BOD as the person in charge of the WBS gives a decision to approve or reject the follow-up report of the alleged infringements from the WBS manager.

10. The decision as referred to in number 9 above shall be decided by a minimum of 2 (two) Directors, namely the President Director and other Directors carried out by means of a BOD meeting or circular.
11. If there is a vacancy in the position of President Director, then the decision to approve or reject the follow-up of the alleged infringement report is determined by the existing Directors.
12. In the event that the decision of BOD agrees that the WBS report is followed up by conducting a special investigation / audit process, the WBS manager will submit the results of BOD 'decision to the SKAI or Fraud Investigation Unit (according to the Directors' decision) to conduct a more in-depth investigation or examination of the WBS report that is.

13. Dalam hal Direksi tidak setuju dengan usulan tindak lanjut dari pengelola WBS, maka laporan dugaan pelanggaran yang masuk akan disimpan dan diarsipkan untuk sewaktu-waktu digunakan hanya dalam rangka pemeriksaan regulator/aparat penegak hukum.
14. Hasil investigasi/audit khusus dari SKAI atau Unit Investigasi Fraud (baik terdapat atau tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya pelanggaran) harus segera disampaikan secara tertulis kepada Pengelola WBS tembusan Direktur Utama.
15. Petugas WBS akan memberitahukan melalui Aplikasi *Whistleblowing System* kepada Pelapor hasil tindak lanjut laporan dugaan pelanggaran yang disertai dengan *update* status laporan dugaan pelanggaran pada Aplikasi WBS dengan status *Closed*.

Perlindungan, Penghargaan dan Sanksi Bagi *Whistleblower*

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam melaksanakan WBS dan untuk mendorong keberanian pegawai melaporkan adanya pelanggaran, Bank menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa:

1. Bank memberikan jaminan kerahasiaan identitas dan melindungi pegawai pelapor,
2. Perlindungan Bank bagi pegawai pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas, pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan dari perilaku yang merugikan, seperti pemecatan yag tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya maupun adanya catatan yang merugikan dalam file data pribadi pegawai pelapor.

Penghargaan Bagi Pelapor

Bank dapat memberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Bank kepada pelapor, atas terbuktinya laporan dugaan pelanggaran yang mengakibatkan Bank terhindar dari kerugian baik secara materi maupun non materi. Usulan pemberian penghargaan diajukan oleh pengelola WBS kepada Direksi berdasarkan kebijakan Bank yang ada.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari *whistleblower* yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti.

13. In the event that BOD does not agree with the proposed follow-up from the manager of the WBS, then the report of alleged infringement will be stored and archived for use at any time in the context of examining regulators / law enforcement officers.
14. The results of a special investigation / audit from the Internal Audit Unit or the Fraud Investigation Unit (whether or not there is evidence that indicates a infringement) must be immediately submitted in writing to the WBS Manager copied to the President Director.
15. The WBS officer will notify the Whistleblowing System Application to the Reporting Party as a result of the follow-up to the alleged infringement report accompanied by an update on the status of the alleged infringement report on the WBS Application with Closed status.

Protection, Awards and Sanctions for Whistleblowers

Protection for Reporters

In implementing the WBS and to encourage the courage of employees to report infringements, The Bank sets a protection policy for reporters in the form of:

1. *The bank guarantees identity confidentiality and protects reporting employees,*
2. *Bank protection for reporting employees includes guarantees of confidentiality of identity, reporters and contents of reports as well as security guarantees of adverse behavior, such as unfair dismissal, demotion or rank, intimidation, harassment or discrimination in all its forms as well as adverse records in personal data files reporting employee.*

Award for Reporters

The bank can award in accordance with the Bank's policy to the reporter, on the evidence of reports of alleged infringements that have resulted in the Bank avoiding losses both materially and non-materially. The proposal for awarding is submitted by the WBS manager to BOD based on existing Bank policies.

Amount of Complaints and Follow Up

As of the end of 2018, there were no reports of infringement complaints from whistleblowers who met the criteria to be followed up.

Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)
Sharia Business Unit Management (UUS)

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri senantiasa melakukan upaya melalui strategi dan perencanaan yang baik untuk meningkatkan kinerjanya. Bank Riau Kepri senantiasa meningkatkan layanan kepada para nasabah dan stakeholder secara berkesinambungan dengan tetap mengacu kepada prinsip syariah. UUS Bank Riau Kepri selalu berupaya untuk tetap konsisten dalam menerapkan dan meningkatkan implementasi prinsip-prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) dari tahun ke tahun sesuai ketentuan yang berlaku.

In meeting the needs of the community and providing a sense of security, comfort in banking transactions, the Sharia Business Unit (UUS) of Bank Riau Kepri always makes efforts through good strategy and planning to improve its performance. Bank Riau Kepri continuously improves services to customers and stakeholders on an ongoing basis while still referring to sharia principles. UUS Bank Riau Kepri always strives to remain consistent in implementing and improving the implementation of the principles of Corporate Governance from year to year in accordance with applicable regulations.

Dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri berkomitmen dalam melaksanakan GCG di seluruh aspek yang dimiliki dengan berlandaskan pada 5 prinsip dasar Good Corporate Governance. Dalam pelaksanaan GCG, perlu dilakukan check and balance, menghindari benturan kepentingan (conflict of interest) dalam pelaksanaan tugas serta meningkatkan perlindungan

By referring to Bank Indonesia Regulation No. 11/33 / PBI / 2009 dated 7 December 2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Sharia Business Units (UUS) Bank Riau Kepri committed to implementing GCG in all aspects owned based on 5 Good principles Corporate Governance. In the implementation of GCG, it is necessary to do checks and balances, avoid conflict of interest in the implementation of duties and increase protection for the interests of stakeholders, especially customers who own

bagi kepentingan stakeholders khususnya nasabah pemilik dana dan pemegang saham minoritas.

Laporan Pelaksanaan GCG ini disusun berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/ DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Dewan Pengawas Syariah

Sebagai Bank yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, maka dalam hal pengawasan syariah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dibentuk dan berkantor di UUS . DPS bersifat tidak terikat oleh UUS, pengangkatan DPS harus memiliki rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor:11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah.

Sesuai ketentuan PBI No. 11/10/PBI/2009, bahwasanya jumlah anggota DPS sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang, dan DPS dipimpin oleh 1 (satu) orang yang ditunjuk dari anggota DPS.

Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

DPS PT. Bank Riau Kepri terdiri dari 2 (dua) orang yaitu Dr. H. Suryan Al Jamrah,MA (ketua) dan Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA (anggota). Kedua anggota DPS tersebut diangkat pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.15/5/DPbS/PAdBS/Pbr dan Surat Rekomendasi DSN-MUI No.U-400/DSN-MUI/XI/2011.

Kedua anggota DPS tersebut menjabat sebagai ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah selama (empat) tahun terhitung tanggal 13 Februari 2013 sampai dengan 13 Februari 2017 Diperpanjang untuk 4 (empat) tahun kedepan mulai tanggal 13 Februari 2017 sampai dengan 13 Februari 2021 sebagaimana tertuang dalam berita acara RUPSLB No.11 Tanggal 09 Februari 2018 dihadapan Notaris Pupung Mulyantini, SH.MH.

funds and minority shareholders.

This GCG Implementation Report is prepared based on the provisions of Bank Indonesia Circular No. 12/13 / DPbS dated 30 April 2010 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Sharia Supervisory Board

As a Bank that runs its operations based on sharia principles, then in terms of sharia supervision is carried out by the Sharia Supervisory Board (DPS) formed and based in the UUS. DPS is not bound by UUS, the appointment of DPS must have a recommendation from the National Sharia Council-Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and obtain approval from Bank Indonesia in accordance with Bank Indonesia Regulation Number: 11/10 / PBI / 2009 concerning Sharia Business Units.

In accordance with PBI No. 11/10 / PBI / 2009, that the number of DPS members is at least 2 (two) people and a maximum of 3 (three) people, and the DPS is led by 1 (one) person appointed from the DPS member.

Amount and composition of the Sharia Supervisory Board

DPS PT. Bank Riau Kepri consists of 2 (two) people namely Dr. H. Suryan Al Jamrah, MA (chairman) and Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA (member). The two DPS members were appointed in 2013 based on Bank Indonesia Decree No.15 / 5 / DPbS / PAdBS / Pbr and DSN-MUI Recommendation Letter No. U-400 / DSN-MUI / XI / 2011.

The two DPS members served as chairpersons and members of the Sharia Supervisory Board for (four) years from 13 February 2013 to 13 February 2017 Extended for the next 4 (four) years from 13 February 2017 to 13 February 2021 as stated in the minutes EGMS No.11 February 9, 2018 before Notary Pupung Mulyantini, SH.MH.

Berikut susunan DPS Bank Riau Kepri :

Here's the arrangement of DPS Bank Riau Kepri:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basics*	Surat Rekomendasi DSN-MUI *DSN-MUI Recommendation Letter*	Surat Keputusan Bank Indonesia *Bank Indonesia Decree*	Masa Jabatan *Length of service*
1.	Dr. H. Suryan Al Jamrah,MA	Ketua *Chairman*	SK Direksi PT. Bank Riau Kepri No.23/ KEPDIR/2013	Surat No. U-400/DSN-MUI/ XI/2011	Surat No. 15/5/ DPbS/PAdBS/Pbr	Tanggal 13 Februari 2013 sampai dengan 13 Februari 2017 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Februari 2017 sampai dengan 13 Febuari 2021 *February 13, 2013 until February 13, 2017 and extended to 4 (four) years from February 13, 2017 to February 13, 2021*
2.	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA	Anggota *Member*	SK Direksi PT. Bank Riau Kepri No.23/ KEPDIR/2013	Surat No. U-400/DSN-MUI/ XI/2011	Surat No. 15/5/ DPbS/PAdBS/Pbr	

Adapun masa jabatan DPS selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2013 sebagaimana tertuang dalam akta RUPSLB Nomor 19 yang dibuat dihadapan Notaris Refizal,SH.,MHum dan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Riau Kepri No. 23/KEPDIR/2013 tanggal 26 Februari 2013. Diperpanjang untuk 4 (empat) tahun kedepan mulai tanggal 13 Februari 2017 sampai dengan 13 Februari 2021 sebagaimana tertuang dalam berita acara RUPSLB No.11 Tanggal 09 Februari 2018 dihadapan Notaris Pupung Mulyantini, SH.MH.

The term of office of the DPS for 4 (four) years as from February 13, 2013 as stated in the deed of EGMS Number 19 made before Notary Refizal, SH., MHum and Decree of the Directors of PT. Bank Riau Kepri No. 23 / KEPDIR / 2013 dated February 26, 2013. Extended for the next 4 (four) years starting February 13, 2017 up to February 13, 2021 as stated in the minutes of the EGMS No.11 Date February 9, 2018 before Notary Pupung Mulyantini, SH.MH.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profil ringkas Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah dijelaskan pada bab Profil Dewan Pengawas Syariah dalam laporan tahunan ini.

Profile of the Sharia Supervisory Board

A brief profile of the Sharia Supervisory Board (DPS) has been explained in the Profile section of the Sharia Supervisory Board in this annual report.

Independensi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri berasal dari pihak independen dan tidak ada hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke

Independence of the Sharia Supervisory Board

The Bank Riau Kepri Sharia Supervisory Board comes from an independent party and there is no family relationship to the second degree, both in a straight line and to the side

samping dan juga hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris. DPS Bank Riau Kepri tidak memiliki rangkap jabatan sebagai konsultan/DPS/ Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya, sehingga dapat menjadi tolak ukur bahwa DPS akan bertugas lebih efektif dan independent dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan bisnis perbankan syariah Bank Riau Kepri.

and also financial relations with Controlling Shareholders, Directors and members of BOC. DPS Bank Riau Kepri does not have concurrent positions as a consultant / DPS / Directors in other Islamic Financial Institutions, so it can be a benchmark that DPS will be more effective and independent in supervising Bank Riau Kepri's Islamic banking business activities.

Aspek Independensi	Dr. H. Suryan Al Jamrah,MA	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA	*Independence Aspect*
Tidak memiliki hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham	v	v	*Has no family relationship with members of BOC, Directors and Shareholders*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham	v	v	*Does not have financial relations with BOC, Directors and Shareholders*
Tidak memiliki Rangkap Jabatan baik sebagai konsultan, anggota Direksi maupun sebagai anggota DPS.	v	v	*Do not have multiple positions either as consultants, members of BOD or as members of the DPS.*

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Riau Kepri atas nama Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA sejak tahun 2011 hingga saat ini, yang bersangkutan juga menjabat sebagai DPS pada Trihamas Finance Syariah Jakarta.

Double Position

Member of the Sharia Supervisory Board of PT. Bank Riau Kepri on behalf of Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA since 2011 until now, he is also the DPS of Trihamas Finance Syariah Jakarta.

No	Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Rangkap Jabatan/ *Double Position*
1	Dr. H. Suryan Al Jamrah,MA	Ketua	Tidak ada/ *There is no*
2	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA	Anggota	DPS Trihamas Finance Syariah Jakarta

Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah

Direksi Bank Riau Kepri telah menerbitkan SK Direksi Nomor 09/KEPDIR/2014 tanggal 11 Maret 2014 Tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri yang terdiri dari 5 (Lima) Bab dengan rincian sebagai berikut :

Work Guidelines for the Sharia Supervisory Board

Bank Riau Kepri's BOD has issued Directors Decree Number 09 / KEPDIR / 2014 dated March 11, 2014 concerning the Corporate Manual (BPP) of the Bank Riau Kepri Syariah Supervisory Board consisting of 5 (Five) Chapters with details as follows:

	Muatan Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah	*Content of Work Guidelines for the Sharia Supervisory Board*
Bab I	Berisi mengenai pendahuluan dan latar belakang penyusunan, dasar hukum, serta pengertian-pengertian	*Contains the introduction and background of the preparation, legal basis, and understanding*
Bab II	Berisi uraian mengenai DPS secara kelembagaan, menyangkut ketentuan mengenai kedudukan DPS, persyaratan anggota DPS, tugas dan tanggung jawab DPS, mekanisme penetapan anggota DPS, jumlah dan perangkapan keanggotaan DPS, rapat DPS, masa jabatan DPS, serta hak dan fasilitas anggota DPS dan ketentuan lainnya.	*Contains a description of DPS institutionally, concerning provisions regarding the position of DPS, DPS member requirements, DPS duties and responsibilities, mechanism for determining DPS members, number and concatenation of DPS membership, DPS meetings, DPS term, and DPS member rights and facilities and other provisions .*

	Muatan Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah	*Content of Work Guidelines for the Sharia Supervisory Board*
Bab III	Pedoman pengawasan dan tata cara pelaporan DPS, berisi tentang mekanisme pelaksanaan pengawasan DPS terhadap proses pengembangan produk baru dan terhadap kegiatan Unit Usaha Syariah serta tata cara pelaporan DPS.	*Supervision guidelines and procedures for reporting DPS, contain mechanisms for implementing DPS supervision of the process of developing new products and for Sharia Business Unit activities and procedures for reporting DPS.*
Bab IV	Objek material pengawasan DPS, berisi materi-materi bermuatan syariah dalam seluruh kegiatan operasional termasuk produk dan jasa Unit Usaha Syariah dengan berpedoman kepada fatwa DSN-MUI dan sesuai prinsip-prinsip umum syariah	*DPS supervision material objects, containing sharia-compliant material in all operational activities including Sharia Business Unit products and services based on the DSN-MUI fatwa and in accordance with the general principles of sharia*
Bab V	Lampiran-lampiran.	*Appendices.*

Selama tahun 2018 DPS Bank Riau Kepri telah melakukan aktivitas dan rapat yang merupakan realisasi dari tugas dan tanggung jawab DPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan PBI No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 perihal Unit Usaha Syariah, tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut :

1. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut;
3. Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/ atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
4. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk UUS yang belum ada fatwanya;
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; dan
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

During 2018 DPS Bank Riau Kepri has carried out activities and meetings which are the realization of DPS's duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

In accordance with PBI No. 11/10 / PBI / 2009 dated March 19, 2009 concerning Sharia Business Units, the duties and responsibilities of DPS are as follows:

1. *Assess and ensure compliance with the Shariah principles of operational guidelines and products issued by UUS;*
2. *Supervise the process of developing new UUS products from the beginning until the product is issued;*
3. *Provide sharia opinions on new products and / or restructured financing;*
4. *Request a fatwa from the National Sharia Board for UUS products that have no fatwa;*
5. *Conduct periodic reviews of compliance with sharia principles on the mechanism for raising funds and channeling funds and Bank services; and*
6. *Request data and information related to sharia aspects from UUS work units in order to carry out their duties.*

Opini dan Aktivitas Dewan Pengawas Syariah

Realisasi tugas dan tanggung jawab dalam hal menilai dan memastikan pemenuhan prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS, DPS telah mengeluarkan pernyataan atas ketaatan UUS PT. Bank Riau Kepri terhadap pelaksanaan prinsip syariah untuk laporan keuangan tahun buku 2018, pernyataan ini dilampirkan di Laporan Aktifitas DPS yang dilaporkan per semester pada tahun 2018.

Realisasi tugas dan tanggung jawab DPS dalam hal mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk dan memberikan opini syariah adalah DPS ikut mengawasi selama proses pembuatan produk baru UUS dengan mengadakan rapat koordinasi antara Divisi UUS dan Kantor Cabang Syariah.

Realisasi tugas dan tanggung jawab DPS dalam hal meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya, UUS PT. Bank Riau Kepri telah memenuhi semua permintaan data yang diminta oleh DPS, baik pada saat proses audit yang rutin atau permintaan yang bersifat insidentil.

Sesuai dengan PBI No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 perihal Unit Usaha Syariah, tugas dan tanggung jawab DPS, DPS melakukan pengawasan terhadap Bank dan terhadap penerbitan produk dan aktifitas baru maka DPS dalam hal ini memberikan opini/pendapat, apakah telah sesuai dengan Prinsip Syariah. Pendapat dimaksud disampaikan dalam bentuk opini dan Surat Keterangan Dewan Pengawas Syariah.

Untuk tahun 2018 DPS PT. Bank Riau Kepri telah memberikan opini sebagai berikut:

1. Opini Nomor 01/DPS-BRKS/2018 tanggal 06 Juni 2018 tentang Pembiayaan Sindikasi (Al-Tamwil Al-Mashrifi Al-Mujamma') PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah.
2. Opini Nomor 02/DPS-BRKS/2018 tanggal 24 September 2018 tentang Pengakuan Pendapatan Margin Murabahah dengan Metode Annuitas pada UUS Bank Riau Kepri.
3. Opini Nomor 03/DPS-BRKS/2018 tanggal 24 September

Opinions and Activities of the Sharia Supervisory Board

Realization of duties and responsibilities in terms of assessing and ensuring compliance with the Shariah principles of operational and product guidelines issued by UUS, DPS has issued a statement on the compliance of UUS PT. Bank Riau Kepri for the implementation of sharia principles for financial statements for fiscal year 2018, this statement is attached to the reported DPS Activity Report per semester in 2018.

The realization of the duties and responsibilities of DPS in terms of supervising the process of developing new UUS products from the beginning to the issuance of products and providing syariah opinion is that DPS oversees the manufacturing process of new UUS products by holding coordination meetings between the UUS Division and Sharia Branch Offices.

Realization of DPS duties and responsibilities in terms of requesting data and information related to sharia aspects from UUS work units in the context of carrying out their duties, UUS PT. Bank Riau Kepri has fulfilled all data requests requested by DPS, both during routine audit processes or incidental requests.

In accordance with PBI No. 11/10 / PBI / 2009 dated March 19, 2009 concerning Sharia Business Units, DPS duties and responsibilities, DPS supervises the Bank and on the issuance of new products and activities, DPS in this case provides opinions / opinions, is it in accordance with Sharia Principles . This opinion is conveyed in the form of opinion and Certificate of Sharia Supervisory Board.

For 2018 DPS PT. Bank Riau Kepri has given the following opinions:

1. *Opinion Number 01 / DPS-BRKS / 2018 dated June 6, 2018 concerning Syndicated Financing (Al-Tamwil Al-Mashrifi Al-Mujamma) PT. Bank Riau Kepri Syariah Business Unit.*
2. *Opinion Number 02 / DPS-BRKS / 2018 dated September 24, 2018 concerning Recognition of Murabahah Margin with the Annuity Method at UUS Bank Riau Kepri.*
3. *Opinion Number 03 / DPS-BRKS / 2018 dated September*

2018 tentang Penetapan Larangan Take Over dari Bank Riau Kepri Konvensional ke UUS Bank Riau Kepri tidak sesuai dengan Prinsip Syariah.

4. Opini Nomor 04/DPS-BRKS/2018 tanggal 24 September 2018 tentang Penerbitan Perubahan Kebijakan Produk Pembiayaan Ulang Syariah (Refinancing iB).
5. Opini Nomor 05/DPS-BRKS/2018 tanggal 24 September 2018 tentang Pemberian Ujrah dengan Akad Ju'alah dalam Pemasaran Tabungan iB Dhuha.
6. Opini Nomor 06/DPS-BRKS/2018 tanggal 24 September 2018 tentang Sertifikat Investasi Antar Bank (SIMA).
7. Opini Nomor 07/DPS-BRKS/2018 tanggal 24 September 2018 tentang Penerbitan Produk Tabungan Pendidikan iB.
8. Opini Nomor 08/DPS-BRKS/2018 tanggal 24 September 2018 tentang Kebijakan Produk Mudharabah Muqayyadah (MMoB).
9. Opini Nomor 09/DPS-BRKS/2018 tanggal 24 September 2018 tentang Kebijakan Produk Tabungan dhuha.

Dapat disampaikan juga DPS PT. Bank Riau Kepri telah melaporkan Laporan Semester I dan II Hasil Pengawasan DPS tahun 2018 secara tepat waktu ke Otoritas Jasa Keuangan dan tembusannya disampaikan kepada Direksi PT. Bank Riau Kepri, Komisaris PT. Bank Riau Kepri dan Dewan Syariah Nasional – MUI, hal ini sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Realisasi kegiatan yang telah disebutkan di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kegiatan DPS selama tahun 2018, yaitu sebagai berikut :

24, 2018 concerning Determination of the Take Over Prohibition from Bank Riau Kepri Conventional to UUS Bank Riau Kepri not in accordance with Sharia Principles.

4. *Opinion Number 04 / DPS-BRKS / 2018 dated 24 September 2018 concerning Issuance of Amendments to the Sharia Refinancing Product Policy (iB Refinancing).*
5. *Opinion Number 05 / DPS-BRKS / 2018 dated September 24, 2018 concerning Granting Ujrah with Akad Ju'alah in iB Dhuha Savings Marketing.*
6. *Opinion Number 06 / DPS-BRKS / 2018 dated September 24, 2018 concerning Interbank Investment Certificates (SIMA).*
7. *Opinion Number 07 / DPS-BRKS / 2018 dated 24 September 2018 concerning Issuance of Education Savings Products iB.*
8. *Opinion Number 08 / DPS-BRKS / 2018 dated September 24, 2018 concerning Mudharabah Muqayyadah Product Policy (MMoB).*
9. *Opinion Number 09 / DPS-BRKS / 2018 dated September 24, 2018 concerning the Dhuha Savings Product Policy.*

Can also be conveyed DPS PT. Bank Riau Kepri has reported Semester I and II Reports on the Results of Supervision of DPS in 2018 in a timely manner to the Financial Services Authority and copies of it were submitted to the Directors of PT. Bank Riau Kepri, Commissioner of PT. Bank Riau Kepri and the National Sharia Council - MUI, this is in line with Bank Indonesia Regulation No. 11/33 / PBI / 2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The realization of the activities mentioned above, for more details can be seen in the table of DPS activities during 2018, namely as follows:

No.	Tanggal *Date*	Aktivitas DPS	*DPS Activities*	Tempat *Location*	Keterangan	*Information*
1	10 Januari 2018	Rapat rutin dan penentuan jadwal pengawasan semester II	*Regular meetings and second semester supervision schedule*	Ruang rapat lt.11 MDM Bank Riau Kepri	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah	*DPS Chair and Sharia Division Staff*
2	22 Januari 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Tg Balai Karimun	*DPS supervision to KCPS Tg Balai Karimun*	KCPS Tg Balai Karimun	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
3	23 Januari 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Panam	*DPS supervision to KCPS Panam*	KCPS Panam	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*

No.	Tanggal *Date*	Aktivitas DPS	*DPS Activities*	Tempat *Location*	Keterangan	*Information*
4.	24 Januari 2018	Pengawasan DPS ke KCS Pekanbaru	*Supervision of DPS to KCS Pekanbaru*	KCS Pekanbaru	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCS	*DPS Members and Sharia Division Staff and KCS Leaders*
5	24 Januari 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Tembilahan	*DPS supervision to Tembilahan KCPS*	KCPS Tembilahan	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*Chairman of DPS and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
6	25 Januari 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Taluk Kuantan	*DPS supervision to KCPS Taluk Kuantan*	KCPS Taluk Kuantan	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*Chairman of DPS and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
7	29 Januari 2018	Pengawasan DPS ke KCS Tanjung Pinang	*Supervision of DPS to Tanjung Pinang KCS*	KCS Tanjung Pinang	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCS	*DPS Members and Sharia Division Staff and KCS Leaders*
8	29 Januari 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Duri	*DPS supervision to KCPS Duri*	KCPS Duri	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*Chairman of DPS and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
9	5 Februari 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Batam	*DPS supervision to KCPS Batam*	KCPS Batam	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*Chairman of DPS and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
10	6 Juni 2018	Rapat dengan Divisi Syariah terkait pembiayaan sindikasi	*Meeting with Sharia Division related to syndicated financing*	Ruang Rapat Lt 11 MDM BRK	DPS,Divisi bisnis Syariah dan Divisi Operasional & Perencanaan Syariah	*DPS, Sharia Business Division and Sharia Operations & Planning Division*
11	12 Juli 2018	Rapat penentuan jadwal pengawasan semester II	*Second semester supervisory schedule determination meeting*	Ruang Rapat Lt 11 MDM BRK	DPS dan Divisi Operasional & Perencanaan Syariah	*DPS and Sharia Operations & Planning Division*
12	23 Juli 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Tembilahan	*DPS supervision to Tembilahan KCPS*	KCPS Tembilahan	Ketua DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Chair and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*
13	27 Juli 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Panam	*DPS supervision to KCPS Panam*	KCPS Panam	Ketua DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Chair and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*
14	30 Juli 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Duri	*DPS supervision to KCPS Duri*	KCPS Duri	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*
15	1 Agustus 2018	Pengawasan DPS ke KCS Pekanbaru	*Supervision of DPS to KCS Pekanbaru*	KCS Pekanbaru	Ketua DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCS	*DPS Chair and Operational & Sharia Planning Division Staff and KCS Leaders*
16	6 Agustus 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Batam	*DPS supervision to KCPS Batam*	KCPS Batam	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*

No.	Tanggal *Date*	Aktivitas DPS	*DPS Activities*	Tempat *Location*	Keterangan	*Information*
17	6-7 Agustus 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Tg Balai Karimun dan KCS Tg Pinang	*DPS supervision to KCPS Tg Balai Karimun and KCS Tg Pinang*	KCPS Tg Balai Karimun dan KCS Tg Pinang	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*
	9 Agustus 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Taluk Kuantan	*DPS supervision to KCPS Taluk Kuantan*	KCPS Taluk Kuantan	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Staff*
	10 Agustus 2018	Pengawasan DPS ke KCPS Pasir Pengarayan	*DPS supervision to KCPS Pasir Pengarayan*	KCPS Pasir Pengarayan	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Staff*
	17 Agustus 2018	Mengikuti Apel Hut Kemerekaan RI	*Following the Apple Hut RI's Independence*	Lapangan Menara Dang Merdu BRK	Dewan Pengawas Syariah	*Sharia Supervisory Board*
	9 September 2018	Dewan Pengawas Syariah mengikuti ujian sertifikasi kompetensi bagi DPS	*The Sharia Supervisory Board took the competency certification examination for DPS*	Jakarta	Dewan Pengawas Syariah	*Sharia Supervisory Board*
	24 September 2018	Rapat Pembahasan beberapa produk dan hal Hal terkait opini syariah	*Discussion Meeting on several products and things related to sharia opinion*	Ruang Rapat Lt 11 MDM BRK	DPS,Divisi Bisnis Syariah dan Divisi Operasional & Perencanaan Syariah	*DPS, Sharia Business Division and Sharia Operations & Planning Division*

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2018 DPS telah merealisasikan program kerja antara lain:

1. Dalam hal menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS, DPS telah mengeluarkan pernyataan atas ketaatan UUS Bank Riau Kepri terhadap pelaksanaan prinsip syariah untuk laporan keuangan tahun buku 2018. Pernyataan ini dilampirkan di Laporan Aktifitas DPS yang dilaporkan per semester pada tahun 2018
2. Dalam hal mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk dan memberikan opini syariah dari pengeluaran produk, DPS telah ikut mengawasi selama proses pembuatan produk baru UUS dengan mengadakan rapat koordinasi antara Divisi Syariah dan Kantor Cabang Syariah

Sharia Supervisory Board's Task Implementation Report

Throughout 2018 DPS has realized a work program including:

1. *In terms of assessing and ensuring the fulfillment of sharia principles for operational and product guidelines issued by UUS, DPS has issued a statement on the compliance of UUS Bank Riau Kepri towards the implementation of sharia principles for the financial year 2018. This statement is attached to the reported DPS Activity Report per semester in 2018*

2. *In terms of supervising the process of developing new UUS products from the beginning to the issuance of products and providing syariah opinions from product expenditures, DPS has supervised during the process of making new UUS products by holding coordination meetings between the Sharia Division and Sharia Branch Offices*

3. Dalam hal meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya, UUS Bank Riau Kepri telah memenuhi semua permintaan data yang diminta oleh DPS, baik pada saat proses audit yang rutin ataupun permintaan yang bersifat insidentil
4. Sesuai dengan ketentuan PBI No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 perihal Unit Usaha Syariah, DPS Bank Riau Kepri telah memberikan opini/ pendapat yang disampaikan dalam bentuk opini dan Surat Keterangan Dewan Pengawas Syariah, antara lain:
   - Opini Nomor 01/DPS-BRKS/2017 tanggal 20 April 2017 tentang Kebijakan dan Pedoman Pembiayaan Sindikasi PT Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah
   - Opini Nomor 02/DPS-BRKS/II/2017 tanggal 4 Mei 2017 tentang Usulan keikutsertaan Unit Usaha Syariah Bank Riau Kepri dalam pemberian Pembiayaan sindikasi kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester I dan II tahun 2017 secara tepat waktu keotoritas jasa keuangan
6. Melakukan rapat reguler dan non regular untuk membahas mengenai produk baru, pedoman operasional, model pembiayaan, usulan pembiayaan dan lain sebagainya, serta rapat konsultasi terkait pembiayaan
7. Menghadiri Workshop Ijtima' Sanawi Se-Indonesia (Annual Meeting) DPS tahun 2017 yang diselenggarakan oleh DSN MUI dan OJK.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Riau Kepri telah mengadakan dan mengikuti beberapa rapat terkait dengan pembahasan pengembangan produk, pengeluaran opini syariah, jasa Bank, operasional Bank dan lain-lainnya yang berhubungan dengan aspek syariah. Di dalam ketentuan Bank Indonesia, rapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.

Selama tahun 2018 DPS PT. Bank Riau Kepri telah mengikuti rapat intern UUS PT. Bank Riau Kepri dan Rapat ekstern dengan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI)

3. In terms of requesting data and information related to sharia aspects from UUS work units in the context of carrying out their duties, UUS Bank Riau Kepri has fulfilled all requests for data requested by DPS, both during routine audit processes and incidental requests

4. In accordance with the provisions of PBI No. 11/10 / PBI / 2009 dated March 19, 2009 concerning Sharia Business Units, DPS Bank Riau Kepri has provided opinions / opinions submitted in the form of opinions and Sharia Supervisory Board Certificates, including:
   - *Opinion Number 01 / DPS-BRKS / 2017 dated April 20, 2017 concerning the Syndicated Policy and Syndicated Financing Guidelines of PT Bank Riau Kepri Syariah Business Unit*
   - *Opinion Number 02 / DPS-BRKS / II / 2017 dated May 4, 2017 concerning the Proposal for the participation of the Bank Riau Kepri Sharia Business Unit in the granting of syndicated Financing to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).*

5. Submitting 2017 DPS Semester I and II Supervisory Reports in a timely manner to the authority of financial services

6. Conduct regular and non-regular meetings to discuss new products, operational guidelines, financing models, financing proposals and so forth, as well as financing related consultation meetings

7. Attending the Ijtima 'Sanawi Se-Indonesia Workshop (Annual Meeting) of the 2017 DPS held by the MUI and OJK DSN.

Sharia Supervisory Board Meeting

Sharia Supervisory Board of PT. Bank Riau Kepri has held and participated in several meetings related to the discussion of product development, issuance of sharia opinion, bank services, bank operations and others related to sharia aspects. In Bank Indonesia regulations, meetings are held at least 1 (one) time in a month.

During 2018 DPS PT. Bank Riau Kepri has attended the UUS internal meeting of PT. Bank Riau Kepri and external meetings with the National Sharia Board (DSN-MUI) 21

sebanyak 21 (dua puluh satu) kali.

(twenty one) times.

Berikut tabel frekuensi Rapat DPS selama tahun 2018 :

Following is the frequency table for DPS Meetings during 2018:

Nama/ *Name*	Tingkat kehadiran/ *Attendance rate*		
	Rapat Intern dengan Bank Riau Kepri	Rapat Ekstern dengan DSN-MUI	Total Kehadiran *Total Attendance*
Dr. H. Suryan Al Jamrah	12	1	13
Drs. KH. Tengku Zulkarnain,MA	13	1	14

Agenda Rapat Dewan Pengawas selama tahun 2018

Agenda of the Supervisory Board Meeting during 2018

Berikut rincian rapat yang diikuti oleh DPS selama tahun 2018 :

The following are the details of the meeting followed by the DPS during 2018:

No	Tanggal *Date*	Aktivitas DPS	*DPS Activities*	Tempat *The place*	Keterangan	*Information*
1	10 Januari 2018	Rapat rutin dan penentuan Jadwal pengawasan semester I	*Regular meetings and determination of the first semester supervision schedule*	Ruang rapat lt.11 MDM Bank Riau Kepri	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah	*DPS Chair and Sharia Division Staff*
2	22 Januari 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Tg Balai Karimun	*The meeting discussed the results of Supervision at KCPS Tg Balai Karimun*	KCPS Tg Balai Karimun	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
3	23 Januari 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Panam	*The meeting discussed the results of Supervision at KCPS Panam*	KCPS Panam	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
4	24 Januari 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCS Pekanbaru	*The meeting discussed the results of Supervision on KCS Pekanbaru*	KCS Pekanbaru	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCS	*DPS Members and Sharia Division Staff and KCS Leaders*
5	24 Januari 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan DPS di KCPS Tembilahan	*The meeting discussed the results of DPS Supervision at Tembilahan KCPS*	KCPS Tembilahan	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*Chairman of DPS and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
6	25 Januari 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Taluk Kuantan	*The meeting discussed the results of Supervision at KCPS Taluk Kuantan*	KCPS Taluk Kuantan	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*Chairman of DPS and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
7	29 Januari 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan DPS di KCS Tanjung Pinang	*The meeting discussed the results of the DPS Supervision at the Tanjung Pinang KCS*	KCS Tanjung Pinang	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCS	*DPS Members and Sharia Division Staff and KCS Leaders*
8	29 Januari 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Duri	*The meeting discussed the results of Supervision at KCPS Duri*	KCPS Duri	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*Chairman of DPS and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*

No	Tanggal *Date*	Aktivitas DPS	*DPS Activities*	Tempat *The place*	Keterangan	*Information*
9	5 Februari 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Batam	*The meeting discussed the results of Supervision at KCPS Batam*	KCPS Batam	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah serta Pemimpin KCPS	*Chairman of DPS and Sharia Division Staff and KCPS Leaders*
10	6 Juni 2018	Rapat dengan Divisi Syariah terkait pembiayaan sindikasi	*Meeting with Sharia Division related to syndicated financing*	Ruang Rapat Lt 11 MDM BRK	DPS,Divisi bisnis Syariah dan Divisi Operasional & Perencanaan Syariah	*DPS, Sharia Business Division and Sharia Operations & Planning Division*
11	12 Juli 2018	Rapat penentuan jadwal pengawasan semester II	*Second semester supervisory schedule determination meeting*	Ruang Rapat Lt 11 MDM BRK	DPS dan Divisi Operasional & Perencanaan Syariah	*DPS and Sharia Operations & Planning Division*
12	23 Juli 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Tembilahan	*The meeting discussed the results of Supervision at the Tembilahan KCPS*	KCPS Tembilahan	Ketua DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Chair and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*
13	27 Juli 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Panam	*The meeting discussed the results of Supervision at KCPS Panam*	KCPS Panam	Ketua DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Chair and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*
14	30 Juli 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Duri	*The meeting discussed the results of Supervision at KCPS Duri*	KCPS Duri	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*
15	1 Agustus 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCS Pekanbaru	*The meeting discussed the results of Supervision on KCS Pekanbaru*	KCS Pekanbaru	Ketua DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCS	*DPS Chair and Operational & Sharia Planning Division Staff and KCS Leaders*
16	6 Agustus 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Batam	*The meeting discussed the results of Supervision at KCPS Batam*	KCPS Batam	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*
17	7 Agustus 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di Tg Balai Karimun dan KCS Tg Pinang	*The meeting discussed the results of Supervision at Tg Balai Karimun and KCS Tg Pinang*	KCPS Tg Balai Karimun dan KCS Tg Pinang	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCS & KCPS	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Division Staff and KCS & KCPS Leaders*
18	9 Agustus 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan di KCPS Taluk Kuantan	*The meeting discussed the results of Supervision at KCPS Taluk Kuantan*	KCPS Taluk Kuantan	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*

No	Tanggal *Date*	Aktivitas DPS	*DPS Activities*	Tempat *The place*	Keterangan	*Information*
19	10 Agustus 2018	Rapat membahas hasil Pengawasan DPS di Pasir Pengarayan	*The meeting discussed the results of the DPS Supervision in Pasir Pengarayan*	KCPS Pasir Pengarayan	Anggota DPS dan Staff Divisi Operasional & Perencanaan Syariah serta Pemimpin KCPS	*DPS Members and Operational & Sharia Planning Staff and KCPS Leaders*
20	24 September 2018	Rapat Pembahasan beberapa produk dan hal Hal terkait opini syariah	*Discussion Meeting on several products and things related to sharia opinion*	Ruang Rapat Lt 11 MDM BRK	DPS,Divisi Bisnis Syariah dan Divisi Operasional & Perencanaan Syariah	*DPS, Sharia Business Division and Sharia Operations & Planning Division*
21	2 Oktober 2018	Pra Ijtima' Sanawi tahun 2018	*Pra Ijtima 'Sanawi in 2018*	Gedung DSN-MUI Jakarta	Dewan Pengawas Syariah	*Sharia Supervisory Board*

Remunerasi dan Fasilitas Dewan Pengawas Syariah

Remunerasi yang dimaksud adalah penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) antara lain gaji, tunjangan *(benefit)*, kompensasi dalam bentuk saham, bonus dan bentuk remunerasi lainnya.

Fasilitas lain yang dimaksud adalah fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Berikut tabel Remunerasi dan Fasilitas lainnya DPS Bank Riau Kepri :

Remuneration and Facilities of the Sharia Supervisory Board

Remuneration in question is income in the form of financial (non-natural), including salaries, benefits (benefits), compensation in the form of shares, bonuses and other forms of remuneration.

Other facilities in question are facilities that are received not in financial form (natura), including housing facilities, transportation facilities, health insurance facilities, telecommunications facilities, and other facilities that can be owned or cannot be owned.

Following is the Remuneration and other Facilities table DPS Bank Riau Kepri:

No	Jenis Remunerasi dan Other facilities	*Types of Remuneration and Other facilities*	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun *Amount received in 1 (one) year*	
			Orang *Person*	Jutaan Rupiah *Millions of Rupiah*
1	Remunerasi	*Remuneration*	2	Rp477,90
2	Fasilitas lainnya	*Other facilities*	-	-
	a. Yang dapat dimiliki	*a. What can be owned*	-	-
	b. Yang tidak dapat dimiliki	*b. Which cannot be owned*	-	-
			TOTAL	Rp477,90

Jumlah anggota DPS Bank Riau Kepri yang menerima remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagaimana tabel di bawah ini :

The number of members of DPS Bank Riau Kepri who receive remuneration in one year is grouped in the range of income levels, as the table below:

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	*Number of Sharia Supervisory Boards*	*Remuneration Amount *) per person in 1 year*
di atas Rp2 miliar	-	-	*above Rp2 billion*
di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar	-	-	*above Rp 1 billion Rp 2 billion*
di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar	-	-	*above Rp500 million and Rp1 billion*
Rp500 juta ke bawah	2	*2*	*Rp 500 million and below*

*) Yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

*) *Which is received in financial (non-natural) form*

Jumlah Penyimpangan

Yang dimaksud dengan ”internal fraud” adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, pegawai tetap, dan/atau pegawai tidak tetap (honorer dan outsourcing) terkait dengan proses kerja dan/atau kegiatan operasional UUS yang mempengaruhi kondisi keuangan UUS secara signifikan. Yang dimaksud dengan ”mempengaruhi kondisi keuangan UUS PT. Bank Riau Kepri secara signifikan” adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Untuk penyimpangan (internal fraud) sebagaimana yang disebut diatas telah terjadi pada UUS PT. Bank Riau Kepri selama tahun 2018, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Number of Deviations

"Internal fraud" refers to irregularities / fraud committed by BOC, Directors, permanent employees, and / or temporary employees (honorarium and outsourcing) related to UUS work processes and / or operational activities that significantly affect the financial condition of UUS. . What is meant by "affects the financial condition of UUS PT. Bank Riau Kepri significantly "if the impact of the deviation is more than Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah).

For deviations (internal fraud) as mentioned above has occurred in UUS PT. Bank Riau Kepri during 2018, as can be seen in the following table:

Internal *Fraud* dalam 1 tahun	Jumlah Kasus Yang Dilakukan : *Number of Cases Conducted:*						*Internal fraud within 1 year*
	Pengurus/ *Management*		Pegawai Tetap/ *Permanent employee*		Pegawai Tidak Tetap/ *Temporary employees*		
	Tahun/*Year* 2017	Tahun/*Year* 2018	Tahun/*Year* 2017	Tahun/*Year* 2018	Tahun/*Year* 2017	Tahun/ *Year* 2018	
Total *Fraud*	-	-	-	-	-	-	*Total fraud*
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-	*Completed*
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	-	-	-	-	-	-	*In the process of completion within the UUS*
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	*The solution has not yet been attempted*
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-	*It has been followed up through a legal process*

Permasalahan Hukum yang Terjadi

Yang dimaksud dengan ”permasalahan hukum” adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi UUS selama periode tahun 2018 dan telah diajukan melalui proses hukum. Untuk permasalahan hukum sebagaimana yang dimaksud tersebut, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Legal Problems That Happen

"Legal issues" are defined as civil and criminal legal problems faced by UUS during the period of 2018 and have been submitted through legal proceedings. For legal issues as intended, can be seen in the table below:

Permasalahan Hukum	Jumlah/ *Total*		*Legal Problems*
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap	1	-	*Has been completed (already has a permanent legal force*
Dalam proses penyelesaian	-	2	*In the process of completion*
Total	**1**	**2**	***Total***

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Pendapatan non halal yang dimaksud adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha berbasis bunga (ribawi) atau bertentangan dengan prinsip syariah. Contoh dari pendapatan ini adalah pendapatan bunga dari penempatan dana antar Bank pada Bank Konvensional.

Unit Usaha Syariah Bank Riau Kepri selama tahun 2018 tidak ada memiliki pendapatan dari pendapatan non halal sebagaimana dimaksud di atas.

Non-Halal Income and its Use

Non-halal income in question is income earned from interest-based businesses or contrary to sharia principles. An example of this income is interest income from placement of funds between banks in conventional banks.

The Bank Riau Kepri Sharia Business Unit during 2018 has no income from non-halal income as referred to above.

Penggunaan Konsultan atau Penasehat

Pada tahun 2018 Unit Usaha Syariah PT. Bank Riau Kepri menggunakan jasa Konsultan sebagaimana tabel berikut :

Use of Consultants or Advisors

In 2018 the Sharia Business Unit of PT. Bank Riau Kepri uses the services of a Consultant as follows:

No	Nama Konsultan/ Vendor	Tujuan	Ruang Lingkup Kerja	*Scope of work*	Keterangan *Information*
1	PT. Karim Consulting Indonesia	Jasa Konsultan	Pekerjaan Jasa Konsultansi Pembuatan SOP deposito IB Mudharabah muqayadah (MMoB) dan pembiayaan yang Sumber dananya berasal dari MMoB	*Employment Consultancy Services Creation of IB Mudharabah muqayadah (MMoB) deposit SOPs and financing sources of funds originating from MMoB*	Selesai *Finished*
2	Wiroso	Asistensi PAPSI 2013	Asistensi penerapan PAPSI pada Vision Syariah	*Assistance in applying PAPSI to Sharia Vision*	Selesai *Finished*

Rencana Bisnis Bank
Bank Business Plan

Dalam rangka mencapai tujuan sesuai visi dan misi, penyusunan Rencana Bisnis Bank perlu dilakukan secara matang dan realistis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Selain itu, perencanaan harus dilakukan Bank secara komprehensif sehingga lebih mencerminkan kompleksitas usaha dan dapat menampung arah pengembangan usaha Bank. Rencana Bisnis yang komprehensif juga dapat meningkatkan fleksibilitas operasional Bank dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin tinggi.

Berdasarkan hal tersebut di atas bahwa di tahun 2016 pihak Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank. Dengan diterbitkannya POJK tersebut Bank perlu memenuhi ketentuan tersebut yang diselaraskan dengan Rencana Bisnis Bank. Di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /POJK.03/2016 tersebut penyusunan Rencana Bisnis Bank harus disusun secara realistis dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank Riau Kepri. Rencana Bisnis Bank yang disusun haruslah memuat hal-hal yang diatur di dalam POJK Nomor 5 /POJK.03/2016 tersebut antara lain meliputi:

a. Ringkasan eksekutif;
b. Kebijakan dan strategi manajemen;
c. Penerapan manajemen risiko dan kinerja Bank saat ini;
d. Proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan;
e. Proyeksi rasio-rasio dan pos-pos tertentu lainnya;
f. Rencana pendanaan;
g. Rencana penanaman dana;
h. Rencana penyertaan modal;
i. Rencana permodalan;
j. Rencana pengembangan organisasi dan Sumber Daya Manusia;
k. Rencana penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru;
l. Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor; dan
m. Informasi lainnya.

In order to achieve the objectives in accordance with the vision and mission, the preparation of the Bank's Business Plan needs to be done carefully and realistically while taking into account the principle of prudence and the application of risk management. In addition, the Bank's planning must be comprehensive in order to better reflect the complexity of the business and can accommodate the direction of the Bank's business development. A comprehensive Business Plan can also increase the Bank's operational flexibility in facing increasingly high business competition.

Based on the foregoing, in 2016 the Financial Services Authority has issued the Financial Services Authority Regulation Number 5POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning the Bank's Business Plan. With the issuance of the POJK, the Bank needs to fulfill these provisions which are completed by the Bank's Business Plan. In the Financial Services Authority Regulation Number 5 / POJK.03/2016, the preparation of the Bank's Business Plan must be formulated realistically and has been approved by BOC, and communicated to shareholders and all levels of the organization at Bank Riau Kepri. The Bank Business Plan that is prepared must contain the matters stipulated in POJK Number 5 / POJK.03/2016, including but not limited to:

a. Executive summary;
b. Management policies and strategies;
c. Implementation of current Bank risk management and performance;
d. Projected financial statements along with assumptions used;
e. Projected ratios and certain other items;
f. Funding plan;
g. Plans for planting funds;
h. Plans for equity participation;
i. Capital plan;
j. Organizational development plans and Human Resources;
k. Plan for the issuance of products and / or the implementation of new activities;
l. Plan for the development and / or change of office networks; and
m. Other information.

Melihat roadmap program trasformasi BPD, maka pada tahun 2019, Bank Riau Kepri berada pada pertengahan fase II, dimana pada fase ini bank harus menciptakan pertumbuhan yang cepat untuk mencapai posisi ketiga dari ukuran total aset dengan memperkuat proses bisnis inti memasuki kredit komersial, memperkuat pinjaman sindikasi dan intensifikasi sinergi grup BPD mencakup sinergi antar BPD dalam permodalan (merger, akuisisi, IPO), *joint scheme liability* dan usaha keuangan non bank serta pemantapan *corporate culture ONE*-BPD. Untuk itu, Bank Riau Kepri telah menyusun program Jangka Pendek, Menengah dan Panjang seperti yang terdapat pada Corporate Plan.

Langkah-langkah Strategis yang Akan Ditempuh Bank

Langkah-langkah Strategis (*Inisiatif Strategic)* yang menjadi fokus Bank tahun 2018 antara lain adalah :

1. Rencana Pendanaan
   a. Implementasi *Digital Solution* Bank (*SMS Banking menu-based*, uang elektronik *server-based*, *Internet Banking Personal*, *Internet Banking* Korporasi (*Cash Management System*), dan *Virtual Account*) dengan fokus utama melayani segmen retail yang akan terus dikembangkan mengikuti perkembangan teknologi keuangan dan pembayaran, sehingga dapat menguntungkan dan memudahkan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan;
   b. Pengembangan kerjasama bisnis dengan nasabah dan prospek potensial nasabah institusi (Dana BOS, Dana Sertifikasi Guru, Gaji Honorer, Gaji Pensiunan) maupun pendekatan kepada komunitas;
   c. Peningkatan *engangement* dan *customer loyalty* melalui layanan *priority banking*;
   d. Penguatan program promosi melalui program undian, *merchant discount*, even-even dan *customer gathering*;
   e. Peningkatan kompetensi *frontliner* melalui pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dengan *learning center*;
   f. *Review pricing* produk dana dan jasa dalam rangka peningkatan layanan kepada nasabah dan suku bunga ditetapkan bersaing serta menarik dengan memperhatikan kondisi internal Bank Riau Kepri

Looking at the BPD transformation program roadmap, then in 2019, Bank Riau Kepri was in mid-phase II, where in this phase banks had to create rapid growth to reach the third position of total asset size by strengthening core business processes entering commercial loans, strengthening syndicated loans and intensification of BPD group synergies including synergies between BPDs in capital (mergers, acquisitions, IPOs), joint scheme liability and non-bank financial businesses and strengthening of the ONE-BPD corporate culture. To that end, Bank Riau Kepri has compiled a Short, Medium and Long Term program as found in the Corporate Plan.

Strategic Steps the Bank Will Take

The Strategic Steps (Strategic Initiatives) that are the focus of the Bank in 2018 include:

1. *Funding Plan*
   a. *Implementation of Digital Solution Bank (menu-based SMS Banking, electronic server-based money, Personal Internet Banking, Internet Banking Corporation (Cash Management System), and Virtual Account) with a main focus on serving retail segments that will continue to be developed following developments in financial technology and payments , so that it can benefit and facilitate customers in conducting banking activities;*
   b. *Development of business collaboration with customers and potential prospects of institutional clients (BOS Funds, Teacher Certification Funds, Honorary Salaries, Retired Salaries) and approaches to the community;*
   c. *Increased engangement and customer loyalty through priority banking services;*
   d. *Strengthening promotional programs through lottery programs, discount merchants, events and customer gatherings;*
   e. *Increasing frontliner competence through education and training integrated with learning centers;*
   f. *Pricing reviews of fund and service products in order to improve service to customers and set interest rates to be competitive and attractive by taking into account the internal conditions of Bank Riau Kepri*

serta pasar (waktu dan momen yang tepat);
g. Implementasi Aplikasi ALMA;
h. Memperluas jangkauan layanan perbankan tanpa kantor melalui kerjasama Agen Laku Pandai Penyaluran Kredit.

2. Rencana Penanaman Dana
a. Mengembangkan kredit UMKM berbasiskan GCG dengan fokus prioritas kepada UMKM di daerah pesisir dan nelayan serta percepatan replanting di bidang UMKM perkebunan;
b. Peningkatan kredit MKM (Mikro, Kecil dan Menengah) melalui kerjasama dengan Lembaga Penyaluran Dana Bergulir (LPDB) dan penyaluran kredit replanting kelapa sawit melalui sharing dana dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), kerjasama dengan perusahaan (First Resource Group) untuk penyaluran kredit konversi kepemilikan kebun kelapa sawit serta penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR);
c. Implementasi Skim Kredit Usaha Mikro Merdu Sejahtera;
d. Meningkatkan pertumbuhan kredit Komersial melalui prioritas pada pembiayaan pinjaman sindikasi yang dikoordinir oleh Bank BUMN terkait program infrastruktur di Indonesia serta program pembangunan lainnya, dan fokus menumbuhkembangkan pembiayaan berbasiskan investasi dalam koridor GCG di wilayah Riau dan Kepulauan Riau;
e. Meningkatkan pertumbuhan kredit konsumer melalui penerapan strategi komunikasi yang efektif dan intensif serta pelayanan yang optimal terhadap ASN, dan menunjang penuh program penyediaan kebutuhan rumah oleh Pemerintah melalui KPR;
f. Optimalisasi fungsi *relationship officer* (RO) dalam rangka pemasaran produk-produk kredit dengan menggunakan metode *pipeline*;
g. Merealisasikan kredit kepada SKPD yang berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh dalam bentuk modal kerja maupun investasi seperti rumah sakit, universitas dan lain-lain;
h. Promosi secara *below the line* dan *above the line*, antara lain *customer gathering*, exhibition produk,

and the market (the right time and moment);
g. Implementation of ALMA Applications;
h. Extending the reach of banking services without offices through the collaboration of Branchless BankingPenyal Loans Agent.

2. Fund Planting Plan
a. Developing MSME loans based on GCG with a priority focus on MSMEs in coastal areas and fishermen and accelerating replanting in plantation MSMEs;
b. Increased MSM credit (Micro, Small and Medium) through cooperation with the Revolving Fund Distribution Agency (LPDB) and replanting oil palm loans through sharing funds with the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPTPFS), cooperation with the company (First Resource Group) for distribution conversion credit for ownership of oil palm plantations and distribution of People's Business Credit (KUR);
c. Implementation of the Prosperous Tunable Micro Business Credit Scheme;
d. Increasing the growth of Commercial loans through priority on syndicated loan financing coordinated by BUMN Banks related to infrastructure programs in Indonesia and other development programs, and focusing on developing investment-based financing in the GCG corridor in Riau and Riau Islands;

e. Increase the growth of consumer credit through the application of effective and intensive communication strategies and optimal service to ASN, and fully support the Government's provision of housing needs through mortgages;
f. Optimization of the relationship officer (RO) function in the context of marketing credit products using the pipeline method;
g. Realizing credit to SKPD with the full Regional Public Service Agency (BLUD) in the form of working capital and investments such as hospitals, universities and others;
h. Under the line and above the line promotions, including customer gathering, product exhibition,

pemberian anugerah kepada UMKM sukses, melakukan pembinaan UMKM, serta peliputan usaha debitur sukses melalui media TV;

i. Mereview kebijakan kredit terkait suku bunga, model dan metode pembayaran angsuran kredit, agunan, pengikatan agunan dan dalam rangka antisipasi persaingan;

j. Mengoptimalkan instrumen-instrumen investasi pengelolaan dana dalam bentuk *money market, fixed income* dan *Forex*/ transaksi valas;

k. Mengimplementasikan aplikasi analisa keuangan komersial untuk mempercepat proses analisa (SLA) dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan kapabilitas RO dalam menyalurkan kredit komersial;

l. Melakukan Review BPP dan Kebijakan Perkreditan Segmen Komersial untuk memberikan skema kredit yang kompetitif dan menarik bagi nasabah dan calon nasabah, khususnya pada sektor konstruksi;

m. Implementasi KPR *Center*.

3. Rencana Permodalan
   Upaya peningkatan modal Bank Riau Kepri dilakukan melalui pendekatan kepada pemegang saham baik melalui penyampaian pada saat pelaksanaan RUPS maupun pendekatan yang dilakukan secara langsung kepada Pemprov, Pemkab, dan Pemko. Diharapkan tambahan setoran modal berasal dari pengembalian dividen, maupun setoran tunai dari Kas Daerah.

4. Rencana Pengembangan Organisasi
   Rencana pengembangan organisasi Bank Riau Kepri dilakukan melalui perubahan struktur organisasi yang mendukung kebijakan strategis Bank Riau Kepri dalam memperkuat fungsi digital banking. Penambahan *delivery channel* berupa jaringan kantor, agen Laku Pandai dan sarana elektronik lainnya untuk memaksimalkan pertumbuhan DPK *low cost fund*, kredit produktif dan *fee-based income*.

5. Rencana Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
   a. Pengadaan perangkat *security (firewall)*;
   b. Pengadaan dan Implementasi penggunaan KTP-el *Reader*;
   c. Penggantian *Server* DRC;

giving gifts to successful MSMEs, fostering MSMEs, and covering successful debtor business through TV media;

i. Reviewing credit policies related to interest rates, models and methods of repayment of loans, collateral, collateral and in anticipation of competition;

j. Optimizing investment management investment instruments in the form of money market, fixed income and Forex / foreign exchange transactions;

k. Implement a commercial financial analysis application to accelerate the analysis process (SLA) while prioritizing the principle of prudence and increasing RO capability in channeling commercial loans;

l. Conduct BPP Review and Commercial Segment Credit Policy to provide competitive and attractive credit schemes for customers and prospective customers, especially in the construction sector;

m. Implementation of KPR Center.

3. Capital Plan
Efforts to improve the Bank Riau Kepri mode were carried out through an approach to shareholders both through delivery at the time of the GMS implementation and the approach taken directly to the Provincial Government, Regency Government and City Government. It is expected that additional capital deposits will come from the return of dividends, as well as cash deposits from the Regional Treasury.

4. Organizational Development Plan
Bank Riau Kepri's organizational development plan is carried out through changes in the organizational structure that supports Bank Riau Kepri's strategic policies in strengthening digital banking functions. The addition of delivery channels in the form of office networks, Branchless Banking agents and other electronic facilities to maximize the growth of low cost fund deposits, productive loans and fee-based income.

5. Management Information System Development Plan
a. Procurement of security devices (firewalls);
b. Procurement and Implementation of the use of KTP-el Reader;
c. DRC Server Replacement;

d. Pemenuhan kebutuhan Lisensi Microsoft;
e. *Rollout* penggunaan *Finger Print* di seluruh unit operasional;
f. Pengadaan *backup hardware network & Server;*
g. *Penetration Test Security*;
h. Pembangunan gedung Data Center

6. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
   a. CPM berbasiskan *talent management*;
   b. *Training* terprogram dan non terprogram (atas permintaan unit kerja);
   c. Diklat penjenjangan karir mulai dari *Officer Development Program* (ODP), *Staff Development Program* (SDP), *Manager Development Program* (MDP), hingga *Executive Development Program* (EDP);
   d. Pengembangan Program Diklat dan pembentukan *Learning Center*;
   e. Pencanangan Bank Riau Kepri *University*;
   f. Survey Kepuasan Pegawai ;
   g. Pembenahan *database* Kepegawaian meliputi Integrasi data pengembangan pegawai dan digitalisasi arsip kepegawaian ;
   h. Implementasi kepemilikan saham oleh pegawai maupun pengurus bank (MSOP/ESOP);
   i. Penyempurnaan *individual performance management system*;
   j. Penyempurnaan sistem remunerasi;
   k. Pengembangan *e-learning*;
   l. Implementasi perubahan status pegawai Tidak Tetap (*Core* maupun *Non Core*) secara bertahap;
   m. Rekrutmen Pegawai Tetap sesuai kebutuhan;
   n. Implementasi beasiswa pendidikan S2 dan S3 keluar negeri bagi pegawai.

7. Rencana Penerbitan Produk dan/atau Pelaksanaan Aktivitas Baru

d. Meeting the needs of the Microsoft License;
e. Rollout for the use of Finger Print in all operational units;
f. Procurement of network & server hardware backups;
g. Penetration Test Security;
h. Construction of a Data Center building

6. Human Resource Development Plan (HR)

a. CPM based on talent management;
b. Programmed and non-programmed training (at the request of the work unit);
c. Career training courses start from the Officer Development Program (ODP), Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP), to the Executive Development Program (EDP);
d. Development of Diklat Program and formation of Learning Centers;
e. Declaration of Bank Riau Kepri University;
f. Employee Satisfaction Survey;
g. Improvement of Staffing database includes Integration of data on employee development and digitalization of personnel records;
h. Implementation of share ownership by employees and bank administrators (MSOP / ESOP);
i. Improvement of individual performance management system;
j. Improvement of the remuneration system;
k. Development of e-learning;
l. Implementation of changes in Non-permanent employee status (Core and Non Core) gradually;
m. Permanent Employee Recruitment as needed;
n. Implementation of S2 and S3 education scholarships abroad for employees.

7. Plan for the Issuance of Products and / or Implementation of New Activities

Produk Baru/ *New Product*	Aktivitas Baru/ *New Activity*
1. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	1. Bancassurance
2. Pembiayaan Komersial iB Mudharabah Muqayyadah	2. SMS Banking *Menu-Based/USSD*
3. Deposito Mudharabah Muqayyadah	3. Uang Elektronik *Server-Based*

Produk Baru/ *New Product*	Aktivitas Baru/ *New Activity*
4. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	1. Uang Elektronik *Card-Based* (*Co-branding*) *2. Internet Banking* *3. Cash Management System* *4. Priority Banking* 5. KPR *Center* *6. Call Center* 7. Debit ATM sebagai *Issuer* (Pemilik Kartu) dan *Acquairer* (Pemilik Mesin)
5. Tabungan iB Sinar Pendidikan	

8. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

   Untuk tahun 2018 Bank Riau Kepri merencanakan pembukaan 2 (dua) Kantor Cabang Pembantu setingkat, 7 (tujuh) Kantor Kas, 10 (sepuluh) kas keliling/*otobanking*, 6 (enam) *payment point*, 160 (seratus enam puluh) ATM/CRM, 200 unit mesin EDC, 8 (delapan) relokasi kantor, relokasi 10 (sepuluh) unit ATM dan 2 (dua) unit ULS serta 1 (satu) kantor perubahan status.

9. Penyelesaian Kredit Bermasalah
   a. Penagihan intensif dengan menurunkan personil Divisi Penanganan Kredit Bermasalah dan Tim Task Force dalam membantu upaya penagihan kredit ke unit kerja yang memiliki kredit bermasalah;
   b. Melaksanakan restrukturisasi kredit bila memungkinkan;
   c. Melaksanakan klasifikasi agunan yang memungkinkan untuk dijual dibawah tangan atau melalui lelang eksekusi oleh KPKNL;
   d. Melakukan sosialisasi Website Penjualan Agunan dalam rangka percepatan penjualan agunan;
   e. Melaksanakan hapus buku secara periodik;
   f. Menjalin kerjasama dengan Divisi Komersil, Divisi Konsumer, Divisi MKM dan Divisi Syariah untuk melakukan pengendalian kredit dengan kualitas lancar agar tidak turun menjadi kredit bermasalah;
   g. Melakukan *review* kebijakan yang berhubungan dengan penanganan kredit bermasalah sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan;
   h. Pengembangan sistim penanganan kredit bermasalah;
   i. Melaksanakan kerjasama penagihan kredit dengan pihak eksternal.

8. Development Plan and / or Change in Office Networks

For 2018 Bank Riau Kepri plans the opening of 2 (two) equivalent Branch Offices, 7 (seven) Cash Offices, 10 (ten) mobile / auto cash, 6 (six) payment points, 160 (one hundred and sixty) ATMs / CRM, 200 EDC machines, 8 (eight) office relocations, relocation of 10 (ten) ATM units and 2 (two) ULS units and 1 (one) status change office.

9. Settlement of Non Performing Loans

a. Intensive billing by lowering personnel in the Troubled Credit Handling Division and the Task Forced Team in helping credit collection efforts to work units that have Non Performing Loans;
b. Carry out credit restructuring if possible;
c. Carry out the classification of collateral that allows it to be sold under the hands or through auction execution by KPKNL;
d. Disseminating Collateral Sales Website in order to accelerate collateral sales;
e. Carry out periodic book deletions;
f. Collaborating with the Commercial Division, Consumer Division, MKM Division and Sharia Division to control current quality loans so as not to fall into non-performing loans;
g. Reviewing policies related to handling non-performing loans in accordance with the development of conditions in the field;
h. Development of a system for handling non-performing loans;
i. Implement collaborative credit collection with external parties.

Rencana Jangka Pendek

1. Peningkatan fungsi intermediasi
   a. Pertumbuhan DPK dilakukan melalui strategi :
      - Implementasi Digital Solution Bank Riau Kepri (*SMS Banking menu-based*, Uang elektronik *server-based*, Uang elektronik *card-based (Co-branding)*, *Internet Banking Personal*, *Internet Banking* Korporasi, Aplikasi Transaksi Non Tunai, *Virtual Account*);
      - Perluasan Jaringan Agen Laku Pandai;
      - Melakukan dan mengembangkan kerjasama bisnis dengan nasabah dan prospek potensial nasabah institusi (Dana BOS, Sertifikasi Guru, Gaji Honorer, Gaji Pensiunan);
      - Meningkatkan *engagement* dan *customer loyalty* melalui layanan *priority banking*;
      - Penguatan program promosi melalui program undian, *discount merchant*, even-even, dan *customer gathering*;
      - Peningkatan kompetensi frontliner melalui Diklat.

   b. Di bidang penyaluran kredit, strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :
      - Pengembangan Skim Kredit Usaha Mikro Merdu Sejahtera;
      - Program pengembangan UMKM sektor Perkebunan Kelapa Sawit, Sagu, Kelapa, Perikanan Air Tawar dan Pariwisata;
      - Mengimplementasikan aplikasi analisa keuangan komersial untuk mempercepat proses analisa (SLA) dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan kapabilitas RO dalam menyalurkan kredit komersial;
      - Melakukan *Review* BPP dan Kebijakan Perkreditan Segmen Komersial untuk memberikan skema kredit yang kompetitif;
      - Implementasi KPR *Center*;
      - Perluasan pangsa pasar melalui kredit kepada pensiunan.
2. Peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional
   Adapun strategi yang akan dilaksanakan guna mendukung operasional yang efektif dan efisien adalah:
   - Penyempurnaan Aplikasi BI Report;

Short-term plan

1. *Increased intermediation function*
   a. *TPF growth is carried out through a strategy:*
      - *Implementation of Bank Riau Kepri's Digital Solution (menu-based SMS Banking, server-based electronic money, Co-branding, Personal Internet Banking, Corporate Internet Banking, Non-Cash Transaction Application, Virtual Account);*
      - *Expansion of the Branchless Banking Agent Network;*
      - *Conducting and developing business cooperation with customers and potential clients of institutional clients (BOS Funds, Teacher Certification, Honorary Salaries, Retired Salaries);*
      - *Increase engagement and customer loyalty through priority banking services;*
      - *Strengthening promotional programs through lottery programs, discount merchants, events, and customer gathering;*
      - *Increased frontliner competence through Diklat.*
   b. *In the field of loans, the strategies to be carried out are as follows:*
      - *Development of a Prosperous Tunable Micro Business Credit Scheme;*
      - *Program for developing MSMEs in the Oil Palm, Sago, Coconut, Freshwater and Tourism Fisheries sectors;*
      - *Implement commercial financial analysis applications to accelerate the analysis process (SLA) while still prioritizing the principle of prudence and increasing RO capability in channeling commercial loans;*
      - *Conduct a BPP Review and Commercial Segment Credit Policy to provide competitive credit schemes;*
      - *Implementation of the KPR Center;*
      - *Expansion of market share through credit to retirees.*
2. *Increased effectiveness and operational efficiency*
   The strategies that will be implemented to support effective and efficient operations are:
   - *Improvement of the BI Report Application;*

- Aplikasi Penyelesaian "*suspect*" transaksi ATM;
- Pengembangan Aplikasi monitoring & rekonsiliasi ATM;
- Implementasi *Call Center*;
- Penguatan fungsi *learning center* untuk membentuk insan Bank Riau Kepri yang berwawasan luas dan handal;
- Melakukan *update* dan *upgrade* kompetensi pegawai secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan bisnis;
- Peningkatan tata kelola diklat melalui pemerataan diklat bagi seluruh Pegawai;
- Penerapan SKI sebagai upaya agar pegawai menjalankan tugasnya secara optimal, meningkatkan loyalitas dan mengarahkan persaingan kinerja ke arah iklim terbuka dan positif.

3. Penurunan kredit bermasalah
   Strategi penurunan NPL yang akan dilakukan adalah :
   - Penyusunan database kredit bermasalah;
   - Penagihan kredit bermasalah secara intensif;
   - Pemenuhan kebutuhan tenaga penagih kredit bermasalah di unit kantor dengan nominatif NPL tinggi;
   - Lelang agunan kredit bermasalah;
   - Pemberian insentif penagihan dan reward kepada unit kantor dengan kinerja sangat baik dalam penyelesaian NPL.

4. *Governance, Risk* dan *Compliance* (GRC)
   Strategi yang akan ditempuh Bank Riau Kepri di bidang *governance, risk* dan *compliance* (GRC) adalah :
   - Otomasi Monitoring Indikator *Contigency Funding Plan* (CFP);
   - Sistem Monitoring Audit;
   - Perubahan Parameter Aplikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan;
   - Aplikasi Warning Transaksi *High Risk Customer &Politically Exposed Person*.
   - Aplikasi Transaksi Khusus Intern.
   - Aplikasi *Whistle Blowing*.
   - Penyempurnaan Aplikasi Pengkinian Data Nasabah.
   - Melaksanakan sosialisasi atas risiko kepatuhan (*Risk Compliance Awareness*).

- *Completion Application "suspect" ATM transaction;*
- *Development of an ATM monitoring & reconciliation application;*
- *Implementation of the Call Center;*
- *Strengthening the learning center function to form Bank Riau Kepri employees who are broad-minded and reliable;*
- *To update and upgrade employee competencies continuously in accordance with business development;*
- *Improving education and training governance through equal distribution of training for all employees;*
- *The application of SKI as an effort so that employees carry out their duties optimally, increase loyalty and direct performance competition towards an open and positive climate.*

3. *Decrease in non-performing loans*
   The strategy for reducing NPL to be carried out is:
   - *Compilation of a database of Non Performing Loans;*
   - *Intensive collection of Non Performing Loans;*
   - *Meeting the needs of non-performing loan collectors in office units with a high nominally NPL;*
   - *Auction for Non Performing Loans collateral;*
   - *Providing billing and reward incentives to office units with excellent performance in NPL settlement.*

4. *Governance, Risk and Compliance (GRC)*
   The strategies that will be pursued by Bank Riau Kepri in the fields of governance, risk and compliance (GRC) are:
   - *Automation Monitoring Indicator Contigency Funding Plan (CFP);*
   - *Audit Monitoring System;*
   - *Changes in the Parameters of Suspicious Financial Transaction Applications;*
   - *Application of High Risk Customer Transaction Warning & Politically Exposed Person.*
   - *Intern Special Transaction Application.*
   - *Application for Whistle Blowing.*
   - *Completion of the Customer Data Update Application.*
   - *Carry out socialization on compliance risk (Risk Compliance Awareness).*

5. Pengembangan Teknologi Informasi
   - Penguatan infrastruktur teknologi informasi (Peningkatan Kapasitas *Server* DRC AS400, Perangkat *Firewall*, Penggunaan E-KTP *Reader* dalam transaksi);
   - Penguatan fungsi IT Security;
   - Percepatan Integrasi *switching* ATM BPD SI;
   - Pembangunan *Data Center*;
   - Melengkapi kebijakan dan prosedur untuk peningkatan GCG di bidang TI;
   - Pengembangan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan produk/layanan Bank Riau Kepri;
   - *Delivery Channel & Service Quality;*
   - Penambahan *delivery channel* : Agen Laku Pandai, Terminal ATM/CRM, Layanan Kas Keliling (*Otobanking/Mini Otobanking*) dan Pembukaan jaringan kantor Konvensional dan Syariah;
   - Penyempurnaan BPP Kualitas Layanan;
6. Pengembangan usaha syariah

   Dalam pengembangan unit usaha syariah dilaksanakan strategi sebagai berikut :

   a. Menurunkan tingkat NPF (*Non Performing Financing*) atau rasio pembiayaan bermasalah (*recovery* pembiayaan bermasalah) menjadi sebesar 3,50%, dengan langkah-langkah:
      - Penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui Tim dengan penugasan khusus (Tim Task Force) untuk kantor dengan NPF di atas 5%;
      - Menyusun dan membuat pola penyelesaian (mapping) seluruh pembiayaan bermasalah dan hapus buku;
      - Melakukan penertiban dokumen aspek legal/ hukum agunan dalam rangka proses lelang agunan;
      - Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kompetensi petugas dan pejabat terkait dalam penanganan pembiayaan bermasalah;
      - Melakukan upaya penjualan aset yang diagunkan pada pembiayaan bermasalah yang memiliki baki debet yang besar.

5. Development of Information Technology
   - *Strengthening information technology infrastructure (AS400 DRC Server Capacity Enhancement, Firewall Devices, Use of Reader E-KTP in transactions);*
   - *Strengthening of IT Security functions;*
   - *Accelerating Integration of BPD SI ATM switching;*
   - *Construction of Data Centers;*
   - *Completing policies and procedures for improving GCG in the IT field;*
   - *Development of information technology to support Bank Riau Kepri's product / service development;*
   - *Delivery Channel & Service Quality;*
   - *Add delivery channels: Branchless Banking Agents, ATM / CRM Terminals, Mobile Cash Services (Otobanking / Mini Otobanking) and Opening of Conventional and Sharia office networks;*
   - *Improved BPP Quality of Service;*

6. Development of sharia businesses

In the development of sharia business units the following strategies are implemented:

a. Lowering the level of NPF (Non Performing Financing) or the ratio of non-performing financing (problem financing recovery) to 3.50%, with steps:
   - *Rescue and settlement of problem financing through a Team with special assignments (Team Task Force) for offices with NPF above 5%;*
   - *Arrange and make a pattern of completion (mapping) of all problematic financing and write off books;*
   - *Controlling the legal / legal aspects of collateral documents in the framework of the collateral auction process;*
   - *Improve and develop the knowledge and competencies of officials and related officials in handling problematic financing;*
   - *Make efforts to sell assets pledged to troubled financing which have large debit trays.*

b. Penyaluran pembiayaan tumbuh sebesar Rp445 miliar dari tahun lalu.
c. Kualitas pembiayaan terjaga dengan baik dan terus ditingkatkan.
d. Nasabah yang mempunyai fasilitas pembiayaan bermasalah dapat diselesaikan sehingga kualitas pembiayaan semakin baik.
e. Meningkatkan pembiayaan produktif dengan melakukan review dan refreshment produk-produk pembiayaan produktif untuk mengakomodir kebutuhan pasar dan kebijakan asuransi dan penjaminan pembiayaan.
f. Meningkatkan fungsi intermediasi.
g. Penghimpunan DPK syariah menjadi Rp2,05 triliun.
h. Meningkatkan efisiensi.

Rencana Jangka Menengah

1. Peningkatan modal dengan memanfaatkan dukungan Pemegang Saham Pengendali, sehingga daya saing Bank Riau Kepri meningkat.
2. Mendorong inovasi produk dan perluasan ragam layanan berbasis digital banking untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperkokoh citra Bank Riau Kepri di mata nasabah serta meningkatkan pendapatan Bank.
3. Memperluas *delivery channel* melalui pengembangan *e-channel* sejalan dengan semakin tingginya minat masyarakat terhadap *e-banking* dan untuk memperkuat posisi Bank Riau Kepri sebagai Bank pilihan bagi masyarakat Riau dan Kepulauan Riau.
4. Memperkuat *platform* Unit Usaha Syariah, yaitu :
   - Meningkatkan jumlah aset mencapai Rp4,6 triliun;
   - Peningkatan jumlah pembiayaan menjadi Rp2,8 triliun;
   - Peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga menjadi Rp3 triliun;
   - Perluasan jaringan distribusi antara lain dilakukan melalui penambahan jaringan kantor, ATM, CDM, *Mobile* EDC, dan *Oto Banking*;
   - Peningkatan kualitas pelayanan antara lain dilakukan melalui pembenahan CIF (*Customer Information File*) serta peningkatan fungsi *Service Quality* pada masing-masing kantor;

b. Funding grew by Rp.445 billion from last year.
c. Financing quality is maintained and continuously improved.
d. Customers who have problematic financing facilities can be resolved so that the quality of financing is getting better.
e. Increase productive financing by reviewing and refreshing productive financing products to accommodate market needs and insurance policies and financing guarantees.
f. Improve intermediation function.
g. The collection of sharia deposits is Rp2.05 trillion.
h. Increase efficiency.

Medium Term Plan

1. *Increasing capital by utilizing the support of Controlling Shareholders, so that the competitiveness of Bank Riau Kepri increases.*
2. *Encouraging product innovation and expanding the range of digital banking-based services to improve service quality and strengthen the image of Bank Riau Kepri in the eyes of customers and increase the Bank's revenue.*
3. *Expand delivery channels through the development of e-channels in line with the increasing public interest in e-banking and to strengthen the position of Bank Riau Kepri as the Bank of choice for the people of Riau and Riau Islands.*
4. *Strengthening the Sharia Business Unit platform, namely:*
   - *Increase the number of assets to reach Rp.4.6 trillion;*
   - *Increased amount of financing to Rp2.8 trillion;*
   - *Increasing the number of Third Party Funds to Rp 3 trillion;*
   - *Expansion of the distribution network, among others, through the addition of office networks, ATMs, CDM, Mobile EDC, and Auto Banking;*
   - *Improving the quality of services, among others, is done through revamping CIF (Customer Information File) and improving the Service Quality function in each office;*

- Meningkatkan fungsi tata kelola perusahaan (GCG) berbasis syariah dengan mengoptimalkan fungsi pengawasan Dewan Pengawas Syariah;
- Meningkatkan fungsi tata kelola perusahaan (GCG) berbasis syariah dengan mengoptimalkan fungsi Direktur dan Komisaris;
- Membudayakan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yaitu: *Transparancy, Accountable, Responsible, Independence* dan *Fairness* serta menjadikan Pegawai Bank bekerja berdasarkan Kode Etik GCG;
- Penguatan Internal Kontrol antara lain dilakukan melalui penyempurnaan sistem *Risk Based Audit* serta penerapan *Audit Rating System*, penguatan fungsi IT Auditor, dan penguatan fungsi *Internal Control* Cabang;
- Penguatan Manajemen Risiko antara lain dilakukan melalui pengembangan dan implementasi aplikasi Rating Nasabah Pembiayaan, Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Pemantauan Likuiditas, dan pengembangan database permasalahan internal untuk mendukung penerapan *Operation Risk Management*;
- Untuk memperkecil tingkat NPF antara lain dilakukan melalui perbaikan proses kerja dan peningkatan kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan, perbaikan mekanisme penagihan pembiayaan, kerja sama dengan KPKNL untuk penyelesaian/ pelelangan agunan dan penyempurnaan dalam rangka melakukan restrukturisasi pembiayaan bermasalah yang terintegrasi dengan *core banking system*;
- Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi akan disesuaikan berdasarkan hasil rekomendasi konsultan IT setelah mendapatkan persetujuan Direksi dalam penerapannya.

5. Menjadikan Tingkat Kesehatan yang baik sebagai salah satu faktor untuk memenangkan persaingan antar bank, melalui penguatan citra dan kepercayaan Bank di mata nasabah.

- *Improve the function of sharia-based corporate governance (GCG) by optimizing the supervisory function of the Sharia Supervisory Board;*
- *Improve the function of sharia-based corporate governance (GCG) by optimizing the functions of Directors and Commissioners;*
- *Cultivate the implementation of GCG principles, namely: Transparency, Accountable, Responsible, Independence and Fairness and make Bank Employees work based on the GCG Code of Conducts;*
- *Strengthening Internal Control, among others, is carried out through improving the Risk Based Audit system and implementing the Audit Rating System, strengthening the IT Auditor function, and strengthening the Branch Internal Control function;*
- *Strengthening Risk Management, among others, is carried out through the development and implementation of the Financing Customer Rating application, Risk Profile Report, Bank Soundness Report, Liquidity Monitoring, and database development of internal problems to support the implementation of Operation Risk Management;*
- *To minimize the NPF level, among others, it was carried out through improvements in work processes and increased prudence in financing disbursement, improvement of financing collection mechanisms, collaboration with KPKNL for collateral settlement / auction and refinement in the context of troubled financing restructuring integrated with the core banking system;*
- *Technology and Information System Development will be adjusted based on the recommendations of IT consultants after obtaining BOD' approval in its implementation.*

5. *Making a good level of health as one of the factors to win competition between banks, through strengthening the image and trust of the Bank in the eyes of customers.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

bankriaukepri

Pendahuluan
Preliminary

Substansi keberadaan CSR Bank Riau Kepri adalah dalam rangka memperkuat keberlanjutan Bank Riau Kepri sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar *stakeholder* dan *share holder* yang difasilitasi Bank dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitar Bank. Atau dalam pengertian, kemampuan Bank untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan *stakeholder* yang terkait dengannya, baik lokal, nasional, maupun global. Karenanya pengembangan CSR ke depan mengacu pada konsep pembangunan yang berkelanjutan dengan menerapkan nilai budaya perusahaan Bank Riau Kepri.

The substance of the existence of Bank Riau Kepri CSR is in order to strengthen the sustainability of Bank Riau Kepri itself by building cooperation between stakeholders and share holders facilitated by the Bank by developing community development programs and the environment around the Bank. Or in understanding, the ability of the Bank to be able to adapt to its environment, community and stakeholders associated with it, both locally, nationally and globally. Therefore the future development of CSR refers to the concept of sustainable development by applying the corporate culture value of Bank Riau Kepri.

Prinsip keberlanjutan mengedepankan pertumbuhan, khususnya bagi Bank Riau Kepri dalam mengelola lingkungannya dan kemampuan Bank dalam mengelola pembangunan, serta strateginya adalah kemampuan untuk mengintegrasikan dimensi ekonomi, ekologi, dan sosial yang menghargai kemajemukan ekologi dan sosial budaya. Kemudian dalam proses pengembangannya, Bank mengharapkan dukungan penuh di antaranya adalah; perusahaan sekitar, pemerintah dan masyarakat.

The principle of sustainability promotes growth, especially for Bank Riau Kepri in managing its environment and the Bank's ability to manage development, and its strategy is the ability to integrate economic, ecological and social dimensions that value ecological and socio-cultural diversity. Then in the development process, the Bank expects full support, including; surrounding companies, government and society.

Dalam implementasi program-program CSR Bank Riau Kepri, diharapkan ketiga elemen di atas saling berinteraksi dan mendukung, karenanya dibutuhkan partisipasi aktif masing-masing *stakeholder* agar dapat bersinergi, untuk mewujudkan tujuan program CSR komprehensif. Dengan partisipasi aktif dari para *stakeholder* diharapkan pengambilan keputusan, menjalankan keputusan, dan pertanggungjawaban dari implementasi CSR dapat dipertanggungjawabkan.

In the implementation of Bank Riau Kepri CSR programs, it is expected that the three elements above interact and support each other, therefore it requires the active participation of each stakeholder in order to work together, to realize the objectives of a comprehensive CSR program. With active participation from stakeholders it is expected that decision making, carrying out decisions, and accountability of CSR implementation can be accounted for.

Bank Riau Kepri menyadari bahwa program CSR tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Akan tetapi tanggung jawab Bank selain finansial juga sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai

Bank Riau Kepri realizes that CSR programs are no longer faced with responsibilities that are based on corporate value reflected in their financial condition. However, the Bank's responsibilities besides financial as well as social and environmental. Because financial conditions alone are not enough to ensure the Bank's value grows sustainably.

Bank tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan Bank hanya akan terjamin apabila, Bank memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup sekitarnya.

Bank sustainability will only be guaranteed if, the Bank pays attention to the surrounding social and environmental dimensions.

Oleh sebab itu, tanggung jawab Bank tersebut dituangkan dalam bentuk kepedulian Bank Riau Kepri dengan menyediakan dana bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*environment*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional.

Therefore, the Bank's responsibility is manifested in the form of Bank Riau Kepri's concern by providing funds for the interests of human (people) and environment (sustainable) development based on appropriate and professional procedures.

Visi
Vision

Sebagai bank daerah yang mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dibidang lingkungan, kesehatan, sosial dan budaya, pendidikan, kegiatan keagamaan, pemuda dan olahraga serta ekonomi dengan membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat yang berkelanjutan.

As a regional bank that encourages regional economic growth, it is able to improve the quality of life and welfare of the community in the fields of environment, health, social and culture, education, religious activities, youth and sports and the economy by building a harmonious relationship between the Government, the Company and the Community.

Misi
Mision

- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan penyediaan saluran distribusi dan fasilitas untuk usaha-usaha kecil yang dibiayai Bank
- Meningkatkan kualitas SDM masyarakat dengan berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di daerah
- Berperan aktif dalam peningkatan kehidupan masyarakat dengan peduli dan tanggap terhadap lingkungan hidup, ketenaga kerjaan/keselamatan kerja, kesehatan, sosial dan budaya, kegiatan keagamaan, pemuda dan olahraga, perlindungan nasabah, sosial kemasyarakatan, pendidikan, adat /budaya /seni, bencana alam, dan atau dukungan operasional kegiatan pemerintahan.

- *Encouraging regional economic growth by providing distribution channels and facilities for small businesses financed by the Bank*
- *Improve the quality of community human resources by participating in improving the quality of education in the region*
- *Take an active role in improving people's lives by caring and being responsive to the environment, employment / safety, health, social and culture, religious activities, youth and sports, customer protection, social, education, custom / culture / arts, natural disasters, and or operational support for government activities.*

Tujuan

Program CSR Bank Riau Kepri juga bertujuan untuk mendorong budaya kerja Bank yang lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan Bank. Secara eksternal, program CSR diharapkan dapat membentuk dan menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, dengan menciptakan dan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan yang lebih sejahtera dan mandiri.

Aim

The Bank Riau Kepri CSR Program also aims to encourage a Bank's work culture that is more responsible in carrying out business activities, so that in the end the business world will be able to sustainably achieve the Bank's goals. Externally, CSR programs are expected to be able to form and create sustainable community welfare, by creating and involving the spirit of synergy of all parties continuously in a more prosperous and independent social, economic and environmental field.

Landasan Hukum

Landasan hukum sebagai dasar pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Riau Kepri adalah :

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
b. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
c. Surat keputusan Direksi No. 92/KEPDIR/2016 Tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT. Bank Riau Kepri.
d. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 36 tanggal 18 Januari 2003 yang dibuat dihadapan M. Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru, dan telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-09851 HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 26 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Refizal, SH Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-91873.AH.01.02.Tahun 2008, yang telah beberapa kali dilakukan perubahan, sebagaimana perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 06 tanggal 06 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Pupung Mulyantini, SH., MH, Notaris di Pekanbaru, sebagaimana surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0098251 tanggal 07 Maret 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT.Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Strategi dan Kebijakan

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk mendorong budaya kerja Bank yang lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan Bank. Secara eksternal program CSR diharapkan dapat membentuk dan

Legal Foundation

The legal basis as the basis for implementing Bank Riau Kepri's Corporate Social Responsibility (CSR) Program is:

a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
b. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
c. Decree of the Board of Directors No. 92 / KEPDIR / 2016 December 30, 2016 concerning General Guidelines for the Implementation of Goods / Services Procurement in the PT. Bank Riau Kepri.
d. Deed of Establishment and Articles of Association of the Regional Development Company of Riau Development Bank Kepri Number 36 dated January 18, 2003 made before M. Dahad Umar, SH Notary in Pekanbaru, and have been approved by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia Number C-09851 HT .01.01.TH.2003 dated May 5, 2003, as amended based on Deed Number 34 dated May 26, 2008 made before Refizal, SH Notary in Jakarta, and has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-91873. AH.01.02.Tahun 2008, which has been amended several times, as the latest amendment based on Deed No. 06 dated 06 March 2018 made before Notary Pupung Mulyantini, SH., MH, Notary in Pekanbaru, as stated in the letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0098251 dated March 7, 2018 concerning Acceptance of PT Amendment to Articles of Association . Regional Development Bank of Riau Kepri.

Strategy and Policy

The Corporate Social Responsibility (CSR) program aims to encourage a Bank's work culture that is more responsible in carrying out business activities, so that in the end the business world will be able to sustainably achieve the Bank's goals. Externally, CSR programs are expected to be able to form and create sustainable community welfare by creating

menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan dengan menciptakan dan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan yang lebih sejahtera dan mandiri. Fokus pelaksanaan bidang- bidang CSR Bank Riau Kepri yakni :

1. Sosial Kemasyarakatan (Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, Adat/Budaya/Seni, Bencana Alam, Pemuda dan Olahraga)
2. Lingkungan Hidup
3. Ketenagakerjaan/Keselamatan Kerja
4. Perlindungan Nasabah
5. Dan atau dukungan Operasional Kegiatan Pemerintahan.

and involving the spirit of synergy of all parties continuously in a more prosperous and independent social, economic and environmental field. The focus of the implementation of the Bank Riau Kepri CSR fields is:

1. *Social Community (Education, Health, Religious, Cultural / Cultural / Art, Natural Disasters, Youth and Sports)*
2. *Environment*
3. *Employment / Work Safety*
4. *Customer Protection*
5. *And or Operational Support of Government Activities.*

Penyaluran Dana CSR Bank Riau Kepri diberikan dalam bentuk pembangunan infrastruktur, sarana dan atau prasarana serta dapat juga diberikan dalam bentuk sumbangan berupa pembelian barang khusus bantuan beasiswa dalam bentuk tabungan.

The distribution of Bank Riau Kepri's CSR funds is given in the form of infrastructure, facilities and infrastructure development and can also be provided in the form of donations in the form of purchasing special items for scholarship assistance in the form of savings.

Prinsip Pengelolaan CSR

- ***Accountability*** yaitu pencapaian sasaran baik kejelasan fungsi, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban di dalam pengelolaan dana maupun manfaat dari program *Corporate Social Responsibility* agar dapat terlaksana secara efektif, dan tertib administrasi.
- ***Transparancy*** yaitu segala proses pengambilan keputusan dalam mengemukakan ketentuan dan informasi baik tata cara, evaluasi, dan penetapan sasaran terbuka bagi pemegang saham dan seluruh stakeholder.
- ***Responsibility*** yaitu kesesuaian dalam tanggung jawab pengelolaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peraturan yang berlaku.

Principles of CSR Management

- ***Accountability****, namely achieving goals both clarity of function, implementation to accountability in managing funds and the benefits of the Corporate Social Responsibility program so that it can be carried out effectively, and in an orderly manner.*
- ***Transparency****, namely all decision-making processes in expressing provisions and information both procedures, evaluations, and the determination of open targets for shareholders and all stakeholders.*
- ***Responsibility****, which is the suitability in the responsibility of managing the Corporate Social Responsibility (CSR) program against applicable regulations.*

Penghargaan Terkait CSR
Award Related to CSR

Penyelenggara/ *Organizer*:

Business News Indonesia bekerjasama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia

Penghargaan:
TOP Corporate Social Responsibility (CSR) 2018

Kategori:
TOP CSR Impovement 2018 dan Top Leader on CSR Commitment.

Sekilas aktivitas CSR
CSR Activity Overview

Pemerintah Kabupaten Lingga sebagai salah satu pemegang saham di Bank Riau Kepri memperuntukkan Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri berupa Pembangunan Tambak Udang dan Ikan Bandeng seluas 10 hektar di Desa Sungai Besar Kecamatan Lingga Utara, dalam kaitan peningkatan ekonomi kerakyatan secara langsung. Tambak udang ini untuk pertama kalinya melakukan panen raya, Minggu (21/1/18).

The Lingga Regency Government as one of the shareholders in Bank Riau Kepri earmarked Corporate Social Responsibility (CSR) from Bank Riau Kepri in the form of the development of 10 hectares of Shrimp and Milkfish Ponds in Sungai Besar Village, North Lingga District, in relation to increasing people's economy directly . This shrimp farm for the first time harvested on Sunday (01/21/18).

Pemerintah Kabupaten Bintan sebagai salah satu pemegang saham Bank Riau Kepri terbesar di wilayah Kepri menerima langsung Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri berupa tenda berukuran 5 x 5 meter sebanyak 25 buah beserta 2500 unit kursi, mesin pemotong rumput sebanyak 100 unit dan 300 buah baju kaos, Kamis (29/3/18).

Pemerintah Kabupaten Bintan sebagai salah satu pemegang saham Bank Riau Kepri terbesar di wilayah Kepri menerima langsung Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri berupa tenda berukuran 5 x 5 meter sebanyak 25 buah beserta 2500 unit kursi, mesin pemotong rumput sebanyak 100 unit dan 300 buah baju kaos, Kamis (29/3/18).

pemerintah Provinsi Kepulauan Riau sebagai salah satu pemegang saham di Bank Riau Kepri menerima langsung dana kemitraan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri berupa 1 (satu) unit mobil Toyota Avanza VELOZ yang akan dipergunakan untuk kendaraan operasional Badan Akreditasi dan Pendidikan Non Formal (PNF) Prov. Kepri, Kamis (15/3/18), di kantor Badan Akreditasi dan PNF Prov. Kepri, Komplek Bintan Center Batu 9 Tanjungpinang.

pemerintah Provinsi Kepulauan Riau sebagai salah satu pemegang saham di Bank Riau Kepri menerima langsung dana kemitraan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri berupa 1 (satu) unit mobil Toyota Avanza VELOZ yang akan dipergunakan untuk kendaraan operasional Badan Akreditasi dan Pendidikan Non Formal (PNF) Prov. Kepri, Kamis (15/3/18), di kantor Badan Akreditasi dan PNF Prov. Kepri, Komplek Bintan Center Batu 9 Tanjungpinang.

Sempena peringatan Hari Air sedunia ke-26 tahun 2018, Gubernur Kepulauan Riau Dr. H. Nurdin Basirun, S.Sos, M.Si bersama Wakil Gubernur Isdianto, Sekda Kepri DR.H.T.S.Arif Fadilah, S.Sos, M.Si, Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau Dr. Asri Agung Putra, SH, MH serta Pj Walikota Tanjung Pinang Drs. H. Raja Ariza, Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari dan Komisaris Independen Bank Riau Kepri Taufiqurrahman melaksanakan penanaman 1.000 pohon angsana di kawasan Dompak, Tanjung Pinang, Jum'at (6/4/2018). 1.000 pohon angsana tersebut merupakan Corporate Social Resposibility (CSR) dari Bank Riau Kepri.

Sempena peringatan Hari Air sedunia ke-26 tahun 2018, Gubernur Kepulauan Riau Dr. H. Nurdin Basirun, S.Sos, M.Si bersama Wakil Gubernur Isdianto, Sekda Kepri DR.H.T.S.Arif Fadilah, S.Sos, M.Si, Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau Dr. Asri Agung Putra, SH, MH serta Pj Walikota Tanjung Pinang Drs. H. Raja Ariza, Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari dan Komisaris Independen Bank Riau Kepri Taufiqurrahman melaksanakan penanaman 1.000 pohon angsana di kawasan Dompak, Tanjung Pinang, Jum'at (6/4/2018). 1.000 pohon angsana tersebut merupakan Corporate Social Resposibility (CSR) dari Bank Riau Kepri.

Bupati Kabupaten Kampar H. Aziz Zaenal, SH, MM mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Kampar untuk menabung pada bank kebanggan masyarakat Riau dan Kepri. Hal tersebut disampaikan orang nomor satu di Kabupaten Kampar ini pada acara penyerahan Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kampar berupa peralatan pencetakan KTP Elektronik berupa Dua Unit Printer, Dua Unit PC dan 2 Unit UPS, Kamis (19/4/18) di Halaman Kantor Disdukcapil Kabupaten Kampar.

Bupati Kabupaten Kampar H. Aziz Zaenal, SH, MM mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Kampar untuk menabung pada bank kebanggan masyarakat Riau dan Kepri. Hal tersebut disampaikan orang nomor satu di Kabupaten Kampar ini pada acara penyerahan Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kampar berupa peralatan pencetakan KTP Elektronik berupa Dua Unit Printer, Dua Unit PC dan 2 Unit UPS, Kamis (19/4/18) di Halaman Kantor Disdukcapil Kabupaten Kampar.

Pemerintah Kabupaten Kep Anambas Propinsi Kepulauan Riau sebagai salah satu pemegang saham di Bank Riau Kepri memperuntukkan Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri berupa Pembangunan Musholla Darul Iman di Kecamatan Siantan Kabupaten Anambas. Kegiatan ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Kep. Anambas Abdul Harris, SH bersama Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari yang disaksikan oleh Komut HR. Mambang Mit di lokasi tempat akan dibangunnya Musholla Darul Iman yaitu di Teluk Red Desa Tarempa Timur Kecamatan Siantan, Selasa (10/7/18).

Pemerintah Kabupaten Kep Anambas Propinsi Kepulauan Riau sebagai salah satu pemegang saham di Bank Riau Kepri memperuntukkan Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri berupa Pembangunan Musholla Darul Iman di Kecamatan Siantan Kabupaten Anambas. Kegiatan ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Kep. Anambas Abdul Harris, SH bersama Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari yang disaksikan oleh Komut HR. Mambang Mit di lokasi tempat akan dibangunnya Musholla Darul Iman yaitu di Teluk Red Desa Tarempa Timur Kecamatan Siantan, Selasa (10/7/18).

Pemerintah Kabupaten Siak sebagai salah satu pemegang saham menerima Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Riau Kepri berupa Asrama Rumah Tahfidz Al- Alim Siak dan 3 Ruang Kelas Belajar (RKB) SD Sains Tahfizh Islamic Center Kabupaten Siak, Jumat (16/11/18) di Halaman Mesjid Al-Alim Kampung Rempak Kabupaten Siak. Penyerahan CSR ini ditandai dengan penanda tanganan prasasti oleh Bupati Kabupaten Siak H.Syamsuar, M.Si bersama Direktur Operasional Bank Riau Kepri Denny M. Akbar yang disaksikan oleh Asisten I Setdakab Siak Budhi Yuwono, Kepala Kantor Kementrian Agama Kab. Siak H. Muharom, Pabung Kodim 0303/ Bengkalis Wilayah Siak Mayor Inf. Sumarno, Camat Siak Adithya Chitra Smara, Kasat Binmas Polsek Siak Arifulloh, Pindesk Corsec Winovri, Pemimpin Bank Riau Kepri Cabang Siak Muhammad Nanang serta pengurus Rumah Tahfidz Al- Alim dan pengurus SD Sains Tahfizh Islamic Center Kabupaten Siak.

The Siak Regency Government as one of the shareholders accepted Corporate Social Responsibility (CSR) from Bank Riau Kepri in the form of Tahfidz Al-Alim Siak Dormitory and 3 Learning Classrooms (RKB) at the Tahfizh Islamic Center SD Siak Regency on Friday (11/16 / 18) on the Al-Alim Mosque in Kampung Rempak, Siak Regency. The submission of the CSR was marked by the signing of an inscription by the Regent of Siak Regency H. Syamsuar, M.Sc with the Director of Operations of Bank Riau Kepri Denny M. Akbar witnessed by Assistant I Setdakab Siak Budhi Yuwono, Head of the Ministry of Religion Office of Kab. Siak H. Muharom, Pabung Kodim 0303 / Bengkalis Siak Region Major Inf. Sumarno, Head of Siak Adithya Chitra Smara, Head of Binmas of Siak Arifulloh Sub-District Police, Pindesk Corsec Winovri, Head of Bank Riau Kepri Branch Siak Muhammad Nanang and administrator of Rumah Tahfidz Al-Alim and administrator of SD Sains Tahfizh Islamic Center Siak Regency.

Pelaksana Pengelola CSR
Implementing Manager of CSR

Berdasarkan BPP CSR Bank Riau Kepri, pelaksana pengelola CSR adalah *Desk Corporate Secretary* dengan Struktur sebagai berikut:

Based on BPP Bank Riau Kepri CSR, the executor of CSR management is the Corporate Secretary Desk with the following structure:

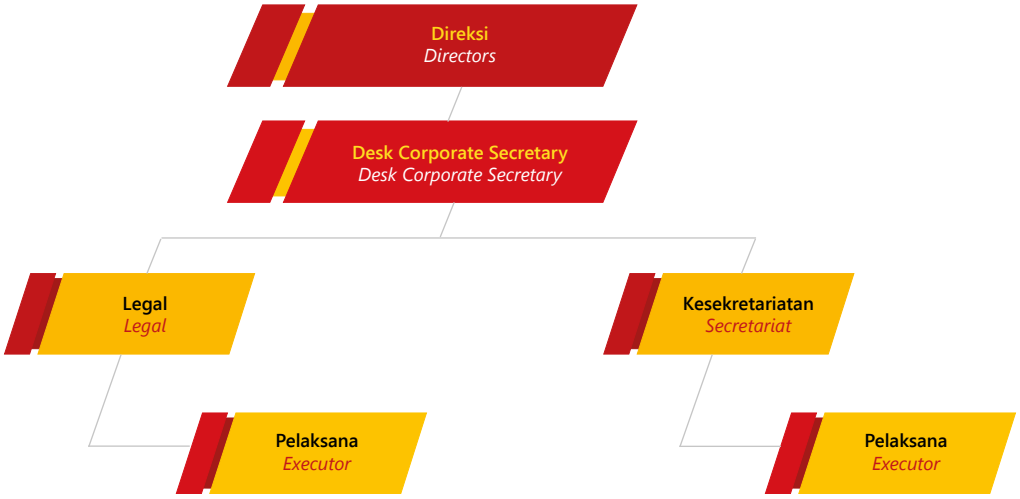

Tugas dan Tanggung Jawab

Desk Corporate Secretary sebagai penanggung jawab dari penyaluran program CSR Bank Riau Kepri memiliki kewenangan memutus CSR dan bertindak sebagai koordinator pelaksanaan serta melakukan evaluasi CSR Bank Riau Kepri. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Pembina CSR adalah sebagai berikut:

1. Menyusun pengalokasian anggaran CSR;
2. Menyusun ketentuan terkait program CSR;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) CSR untuk mendapatkan persetujuan;
4. Memonitor dan me-review realisasi Rencana Kerja dan

Duties and responsibilities

The Corporate Secretary Desk as the person in charge of distributing the Bank Riau Kepri CSR program has the authority to decide on CSR and acts as the implementation coordinator and evaluates the Bank Riau Kepri CSR. The duties and responsibilities of the CSR Development Unit are as follows:

1. *Developing CSR budget allocations;*
2. *Arrange provisions related to CSR programs;*
3. *Prepare a CSR Work Plan and Budget (RKA) to get approval;*
4. *Monitor and review the realization of CSR Work and*

Anggaran (RKA) CSR;
5. Mengelola, mengadministrasikan dan menyusun laporan pelaksanaan CSR secara keseluruhan;
6. Menyusun dan menyampaikan laporan CSR;
7. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi realisasi CSR.

Budget Plans (RKA);
5. Manage, administer and compile reports on the overall implementation of CSR;
6. Compile and submit CSR reports;
7. Coordinate and evaluate CSR realization.

Sumber Dana

Sejalan dengan BPP CSR Bank Riau Kepri, sumber dana CSR dibagi dua bagian yaitu:

1. Dana Program Kemitraan:
a. Sumber dana program kemitraan berasal dari dana Bank Riau Kepri yang menggunakan beban biaya dana kemitraan kantor pusat Bank yang besarannya ditentukan oleh keputusan rapat umum pemegang sahan (RUPS) tahunan. Sedangkan untuk perubahan besaran anggaran dapat dilaksanakan pada RUPS luar biasa.
b. Besaran plafond dana Program Kemitraan yang diterima oleh masing-masing Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten, dan Kota) disampaikan dalam Surat Edaran Direksi.

2. Dana Program Bantuan Kemasyarakatan
Sumber dana program bantuan kemasyarakatan berasal dari dana Bank Riau Kepri yang menggunakan biaya dana bantuan kemasyarakatan dimana besarnya ditentukan dalam penyusunan anggaran (RKAT) Bank Riau Kepri.

Anggaran dan Realisasi Dana CSR

Bank Riau Kepri memandang CSR sebagai sebuah investasi dalam jangka panjang, sehingga perencanaan harus diperhitungkan secara matang guna kelancaran realisasi semua program CSR dan pencapaian targetnya. Faktor penting dari pelaksanaan program CSR adalah tersedianya dana atau anggaran yang dialokasikan khusus untuk kegiatan CSR.

Selaras dengan hal tersebut, Bank Riau Kepri telah menetapkan anggaran Dana CSR yang terdiri dana Program Kemitraan sebesar Rp21.000.000.000 sejalan Surat Edaran Direksi No.30/SE/2018 tentang Penetapan

Source of funds

In line with the BPP of Bank Riau Kepri CSR, CSR funding sources are divided into two parts, namely:

1. Partnership Program Funds:
a. The funding source of the partnership program comes from Bank Riau Kepri funds that use the cost of the partnership fund of the Bank's head office, the amount of which is determined by the decision of the annual general meeting of holders (GMS). Whereas changes in the amount of the budget can be carried out at an extraordinary GMS.
b. The amount of the ceiling of the Partnership Program received by each Regional Government (Province, Regency and City) is submitted in a Circular of BOD.

2. Community Assistance Program Funds
The funding source of the community assistance program comes from Bank Riau Kepri funds that use the cost of community assistance funds where the amount is determined in the Bank Riau Kepri (RKAT) budgeting.

Budget and Realization of CSR Funds

Bank Riau Kepri views CSR as an investment in the long term, so that planning must be carefully calculated in order to smooth the realization of all CSR programs and achieving targets. An important factor in the implementation of CSR programs is the availability of funds or budgets specifically allocated for CSR activities.

In line with this, Bank Riau Kepri has set a CSR Fund budget consisting of Partnership Program funds of Rp 21,000,000,000 in line with BOD Circular No.30 / SE / 2018 concerning the Establishment of 2018 Partnership Funds,

Dana Kemitraan Tahun 2018, adapaun untuk dana Program Bantuan Kemasyarakatan sebesar Rp5.000.000.000

for funding Community Assistance Programs amounting to Rp5.000.000.000

Selama tahun 2018, realisasi dana yang tersalurkan untuk program Kemitraan sebesar Rp18.362.762.967 dan realisasi dana yang tersalurkan untuk program bantuan Kemasyarakatn sebesar Rp3.716.263.381

During 2018, the funds disbursed for the Partnership program amounted to Rp18,362,762,967 and the realization of funds channeled to the Community Assistance program amounted to Rp3,716,263,381

Tabel Anggaran dan Realisasi Dana CSR Bank Riau Kepri Tahun 2018
Tabel Anggaran dan Realisasi Dana CSR Bank Riau Kepri Tahun 2018

dalam/ *in* Rp

No	Program	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*	*Program*
1	Program kemitraan	21.000.000.000	18.362.762.967	*partnership program*
2	Program bantuan Kemasyarakatan	5.000.000.000	3.716.263.381	*Community assistance program*
	Jumlah	**26.000.000.000**	**22.079.026.348**	***Total***

Implementasi Program CSR
CSR Program Implementation

Program CSR Bank Riau Kepri dilaksanakan dalam bentuk 2 (dua) Bidang Program yakni :

1. Program Kemitraan.
2. Program Bantuan Kemasyarakatan.

The Bank Riau Kepri CSR Program is implemented in the form of 2 (two) Program Areas, namely:

1. *Partnership Program.*
2. *Community Assistance Program.*

Fokus Pelaksanaan Program Kemitraan

a. Program Bidang Sosial

1. Di antaranya, penyediaan air bersih dan sanitasi, pengelolaan sampah, pembangunan sarana dan prasarana umum yang dibutuhkan masyarakat, pengembangan permukiman, pembangunan

Focus on the Implementation of the Partnership Program

a. Social Sector Program

1. *Among others, the provision of clean water and sanitation, waste management, the construction of public facilities and infrastructure needed by the community, the development of settlements, the*

rumah sangat sederhana, bantuan panti jompo, penyandang cacat dan disabilitas.

2. Bahwa untuk Program Bidang Sosial berupa pengadaan tanah dapat dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya pembangunan rumah sakit, sekolah, mesjid, panti asuhan, panti jompo, rumah tahfizh pesantren, dll pada areal tanah tersebut (merupakan satu paket bantuan sosial sehingga jelas penggunaannya).
3. Bantuan Bidang Sosial sebagaimana dimaksud pada poin 2 diatas dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran yang disesuaikan dengan kebijakan Bank, kemampuan keuangan Bank, dan potensi risiko yang mengakibatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus ditanggung oleh Bank.

construction of very simple houses, the assistance of nursing homes, people with disabilities and disabilities.

2. *That for the Social Sector Program in the form of land acquisition can be carried out simultaneously with the construction of hospitals, schools, mosques, orphanages, nursing homes, Islamic boarding schools, etc. on the land area (a social assistance package so that it is clear).*
3. *Social Sector Assistance as referred to in point 2 above is carried out by observing compliance and fairness in accordance with the Bank's policies, Bank's financial capacity, and potential risks that result in social and environmental responsibilities that must be borne by the Bank.*

b. Lingkungan Hidup

Di antaranya, perbaikan drainase, penataan kawasan kumuh, penghijauan, pengadaan tempat sampah.

b. Living environment

Among other things, improving drainage, structuring slum areas, reforesting, procuring trash bins.

c. Ketenagakerjaan/Keselamatan Kerja

Di antaranya : pelatihan tenaga kerja, alat keselamatan kerja (alat pemadam kebakaran)

c. Employment / Work Safety

These include: labor training, work safety equipment (fire extinguishers)

d. Edukasi Perbankan

Di antaranya, mempromosikan edukasi untuk nasabah mengenai produk-produk perbankan, meningkatan efektifitas kegiatan edukasi masyarakat mengenai perbankan, dan memberikan pemahaman literasi keuangan.

d. Banking Education

Among other things, promoting education for customers regarding banking products, increasing the effectiveness of public education activities on banking, and providing an understanding of financial literacy.

e. Pendidikan

Di antaranya, pembangunan atau rehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan, pemberian beasiswa, pengadaan peralatan kesenian dan pagelaran daerah, pembangunan kawasan pelestarian budaya daerah, sosialisasi pendidikan dan pelatihan budaya, pelatihan bagi guru.

e. Education

Among other things, the construction or rehabilitation of educational infrastructure and facilities, scholarships, procurement of art equipment and regional performances, construction of regional cultural preservation areas, socialization of education and cultural training, training for teachers.

f. Kesehatan

Di antaranya, pembangunan atau rehabilitasi prasarana dan sarana gedung kesehatan, pembangunan sarana MCK, pengadaan obat alat kesehatan, perbaikan gizi

f. Health

Among other things, the construction or rehabilitation of health building facilities and infrastructure, construction of sanitary facilities, procurement of medical devices,

masyarakat, layanan kesehatan gratis, donor darah, khitanan massal, pembangunan sarana air bersih, pemberian penyuluhan pencegahan penyakit menular, penanggulangan wabah penyakit.

improvement of community nutrition, free health services, blood donation, mass circumcision, construction of clean water facilities, provision of information on prevention of infectious diseases, prevention of epidemics.

g. Keagamaan

Di antaranya, pembangunan atau rehabilitasi musholah dan mesjid, pembangunan sarana WC mesjid/musholla, pemberian bantuan Al-quran, sajadah, buku-buku agama.

g. Religious

Among other things, the construction or rehabilitation of mushrooms and mosques, the construction of facilities for mosque toilets / prayer rooms, Al-Qur'an assistance, prayer rugs, religious books.

h. Adat /Budaya /Seni

Di antaranya, pengadaan peralatan kesenian dan pagelaran budaya/kesenian daerah, pembangunan kawasan daerah pelestarian budaya daerah, sosialisasi pendidikan dan pelatihan budaya daerah.

h. Custom / Culture / Art

Among other things, the procurement of art equipment and regional cultural / artistic performances, regional development of regional cultural preservation, socialization of regional cultural education and training.

i. Bencana Alam

Di antaranya, bantuan sembako, air bersih, tenda penampungan, pengobatan gratis.

i. Natural disasters

Among other things, basic food assistance, clean water, shelter tents, free medical treatment.

j. Olahraga

Di antaranya, pembangunan sarana dan prasarana dan rehabilitasi gedung olahraga, perlengkapan dan peralatan olahraga, pemberian bantuan atlit berprestasi.

j. Sports

Among other things, the construction of facilities and infrastructure and the rehabilitation of sports buildings, equipment and sports equipment, the provision of assistance to outstanding athletes.

k. Dukungan Operasional Kegiatan Pemerintahan.

Di antaranya, mobil operasional, pembangunan lahan parkir kantor, fasilitas umum lainnya.

k. Operational Support of Government Activities.

Among other things, operational cars, construction of office parking lots, other public facilities.

Selaras dengan strategi pelaksanaan CSR Bank Riau Kepri, secara umum, Program CSR Bank Riau Kepri tersebut difokuskan pada 4 (empat) aspek Program CSR yaitu:

In line with the strategy of implementing Bank Riau Kepri CSR, in general, the Bank Riau Kepri CSR Program is focused on 4 (four) aspects of the CSR Program, namely:

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup
Social Responsibility for the Environment

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tindakan yang dilakukan oleh Bank sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para stakeholdersnya yang bertujuan untuk menunjukkan sifat kepedulian Bank terhadap karyawan, masyarakat sekitar Bank, masyarakat luas, lingkungan sekitar Bank atau lingkungan secara luas sebagai komitmen tanggung jawab berkelanjutan mengenai dampak kegiatan bank yg telah dilakukan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an action taken by the Bank as a form of social and environmental responsibility towards its stakeholders which aims to show the Bank's concern for employees, the community around the Bank, the wider community, the environment around the Bank or the environment as a commitment of responsibility ongoing impact on bank activities that have been carried out.

Kebijakan

Sebagai salah satu penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Riau Kepri telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa keuangan maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Terkait dengan produk dan jasa, Bank Riau Kepri telah memiliki kebijakan antara lain:

1. Kebijakan Perkreditan Bank Riau Kepri melarang pembiayaan untuk usaha atau proyek yang membahayakan lingkungan.
2. Standar Prosedur Perkreditan (SPK) untuk usaha/ industri yang berkaitan dengan lingkungan antara lain mengatur:
   a. Kewajiban calon debitur untuk menyerahkan

Policy

As one of the sustainable financial applications, Bank Riau Kepri has several policies related to environmental aspects, both in the development of financial products / services and policies related to other environmental preservation. Regarding products and services, Bank Riau Kepri has policies including:

1. *Credit Policy Bank Riau Kepri prohibits financing for businesses or projects that endanger the environment.*
2. *Credit Procedure Standards (SPK) for businesses / industries related to the environment include:*
   a. Obligations of prospective debtors to submit

Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembiayaan kepada usaha/industri yang diwajibkan atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) - Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan

b. Kewajiban calon debitur untuk menyerahkan hasil penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang dikeluarkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup.

Target

Dalam pemberian kredit, Bank Riau Kepri senantiasa berpegang pada ketentuan internal yang berlaku serta selalu berupaya untuk dapat menghindari pemberian kredit kepada proyek atau usaha yang secara nyata membahayakan lingkungan. Perseroan juga selalu memastikan bahwa 100% debitur telah memenuhi persyaratan AMDAL dan memperoleh predikat PROPER BIRU/HIJAU/EMAS.

Terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, maka Bank Riau Kepri menargetkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan perbankan yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan antara lain melalui pelaksanaan efisiensi. Serta terlaksananya program CSR terkait dengan perbaikan/ peningkatan kualitas hidup di luar perusahaan.

Kegiatan

Wujud dukungan Bank Riau Kepri terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup tercermin dalam setiap kegiatan perusahaan baik itu operasional di kantor pusat maupun kegiatan bisnisnya, antara lain sebagai berikut.

1. ***Peduli Lingkungan Internal***

   Bank Riau Kepri senantiasa menerapkan peduli lingkungan di lingkungan operasional perusahaan. Kami menyadari, efisiensi energi dan air tidak hanya baik untuk keberlanjutan lingkungan, namun juga sebagai salah satu upaya penghematan biaya perusahaan dalam menghadapi perlambatan ekonomi. Sepanjang tahun 2018, Bank Riau Kepri membuat kebijakan terkait lingkungan internal yaitu melalui program Bank Riau Kepri *Go Green.* Melalui program Bank Riau Kepri *Go*

Environmental Impact Analysis (AMDAL) in the financing of businesses / industries that are required or Environmental Management Efforts (UKL) - Environmental Monitoring Efforts (UPL) in accordance with applicable laws and regulations, and

b. The obligation of prospective debtors to submit the results of the assessment of the Company's Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) issued by the Ministry of Environment.

Target

In granting credit, Bank Riau Kepri always adheres to the prevailing internal provisions and always strives to be able to avoid giving credit to projects or businesses that are clearly harmful to the environment. The Company also always ensures that 100% of the debtors have met the requirements of the AMDAL and obtained the title BLUE / GREEN / GOLD PROPER.

Regarding the implementation of sustainable finance, Bank Riau Kepri targets to carry out all banking activities that support the sustainability of the Company's business, among others through the implementation of efficiency. As well as the implementation of CSR programs related to improving / improving the quality of life outside the company.

Activities

The manifestation of Bank Riau Kepri's support for the preservation of the environment is reflected in every activity of the company both at the head office and its business activities, including the following.

1. ***Caring for the Internal Environment***

   Bank Riau Kepri always applies environmental care in the company's operational environment. We realize that energy and water efficiency is not only good for environmental sustainability, but also as an effort to save the company's costs in facing an economic slowdown. Throughout 2018, Bank Riau Kepri made policies related to the internal environment, namely through the Bank Riau Kepri Go Green program. Through this Bank

Green ini, seluruh pegawai diminta untuk peduli akan 5 hal, yakni:

- Gunakan air sehemat mungkin;
- Nyalakan listrik jika diperlukan;
- Tanam pohon sebanyak mungkin;
- Gunakan bahan yang mudah didaur ulang;
- Buang sampah pada tempatnya.

Riau Kepri Go Green program, all employees are asked to care about 5 things, namely:

- *Use water as efficiently as possible;*
- *Turn on electricity if needed;*
- *Plant as many trees as possible;*
- *Use materials that are easily recycled;*
- *Throw garbage in its place.*

2. Peduli Lingkungan external

Selain program internal, Bank Riau Kepri juga turut dalam beberapa program peduli lingkungan yang melibatkan pihak eksternal. Melalui program kemitraan, Bank Riau Kepri telah merealisasikan dana bantuan sebesar Rp1,196 Milyar untuk kegiatan peduli lingkungan.

2. Care for the external environment

In addition to internal programs, Bank Riau Kepri also participated in several environmental care programs involving external parties. Through the partnership program, Bank Riau Kepri has realized a grant of Rp1,196 billion for environmental care activities.

Selama tahun 2018, Bank Riau Kepri telah menyelenggarakan program peduli lingkungan dengan melakukan penghijauan melalui Perencanaan penataan dan pembuatan taman median .

During 2018, Bank Riau Kepri has organized a program to care for the environment by reforesting through structuring planning and making a median park.

Dampak Kuantitatif

Penerapan konsep green banking dalam penyaluran kredit sebagai wujud dukungan Bank Riau Kepri dalam memelihara kelestarian lingkungan hidup telah berdampak antara lain :

1. Peningkatan pemahaman pegawai untuk melampirakan pembahasan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) yang menjadi salah satu syarat dalam ketentuan kredit.
2. Bentuk lain dari tanggung jawab sosial terkait dengan lingkungan hidup adalah Program Green Office. Program ini merupakan bentuk nyata kontribusi dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekitar kantor pusat dalam mendukung pengelolaan kantor yang ramah lingkungan. Dalam pelaksanaannya, pihak manajemen kantor beserta seluruh pekerja berupaya menerapkan berbagai program penghematan seperti hemat kertas penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional,peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra Bank Riau Kepri.
3. Program penghijauan yang dilaksanakan melalui program perencanaan dan pembuataan serta penataan taman median, menunjukan komitmen Bank Riau Kepri peduli akan lingkungan alam sekitar menjadi terpelihara dan terjaga.

Quantitative Impact

The application of the green banking concept in lending as a manifestation of Bank Riau Kepri's support in maintaining environmental sustainability has had the following impacts:

1. *Increased understanding of employees to include a discussion on Environmental Impact Analysis (EIA) which is one of the conditions in the credit provisions.*
2. *Another form of social responsibility related to the environment is the Green Office Program. This program is a concrete form of contribution in environmental management around the head office in supporting the management of environmentally friendly offices. In its implementation, office management and all workers are trying to implement various savings programs such as saving electricity saving paper and saving water through socialization and advice. The program can provide tangible benefits such as reducing operational costs, increasing efficiency, and also enhancing the image of Bank Riau Kepri.*
3. *The reforestation program implemented through the median garden planning and arrangement program, demonstrates the commitment of Bank Riau Kepri to care about the surrounding natural environment to be maintained and maintained.*

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sampai dengan tahun 2018, Bank Riau Kepri belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Environmental Certification

Until 2018, Bank Riau Kepri does not yet have certification in the environmental field.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety (K3)

Kebijakan

Sumber daya manusia merupakan aset bagi Bank Riau Kepri, oleh karena itu kepentingan pegawai merupakan prioritas utama yang harus dipenuhi. Bank Riau Kepri memiliki kebijakan untuk memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh pegawai baik dalam kesempatan kerja, remunerasi, serta pelatihan dan pengembangan, sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan PT Bank Riau Kepri berdasarkan Keputusan Direksi No.031A/KEPDIR/2017 tanggal 04 Maret 2017 tentang Pemberlakuan Peraturan Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Policy

Human resources are an asset for Bank Riau Kepri, therefore the interests of employees are a top priority that must be met. Bank Riau Kepri has a policy to provide equal treatment for all employees both in employment opportunities, remuneration, and training and development, as stipulated in the Company Regulations of PT Bank Riau Kepri based on Directors Decree No.031A / KEPDIR / 2017 dated March 04 2017 concerning the Enactment of Company Regulations PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Target Kegiatan

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja bagi pegawai, sepanjang tahun 2018 Bank Riau Kepri telah menetapkan beberapa target pencapaian antara lain:

- Terjaminnya kesejahteraan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Terjaminnya kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pelatihan bagi seluruh pegawai;
- Penyempurnaan skema fasilitas kesehatan bagi pegawai serta mewujudkan tempat kerja yang layak dan aman bagi seluruh pegawai Perusahaan.

Target Activities

Regarding employment, health and safety practices for employees, throughout 2018 Bank Riau Kepri has set several achievement targets including:

- *Guaranteed employee welfare in accordance with applicable regulations;*
- *Guaranteed gender equality in employment opportunities, as well as equality in the opportunity to obtain training for all employees;*
- *Improvement of health facility schemes for employees and creating a proper and safe workplace for all employees of the Company.*

Kegiatan dan Dampak

Kegiatak Ketenagakerjaan

- **Kesetaraan *Gender* dalam Kesempatan Kerja**
  Dalam melakukan perekrutan pegawai, Bank Riau Kepri senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga

Activity and Impact

Employment Activities

- ***Gender Equality in Job Opportunities***
  In conducting employee recruitment, Bank Riau Kepri always gives equal rights and opportunities to all people regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions.

dalam hal pengangkatan calon pekerja, Bank Riau Kepri tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Likewise in the case of the appointment of prospective workers, Bank Riau Kepri does not discriminate for any reason because it bases its decision on the results of the selection, the results of evaluations on probation and worker orientation.

- **Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan**

  Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kapasitas pegawai, Bank Riau Kepri secara berkesinambungan menyelenggarakan beberapa metode program pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Bank Riau Kepri menjamin bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Program Pelatihan dan Pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

- ***Equality in the Education and Training Program***

  In order to improve employee capacity and capacity, Bank Riau Kepri continuously organizes several methods of education and training programs to support the Company's operational activities. Bank Riau Kepri guarantees that every employee has the same opportunity to participate in every education and training program that is opened in accordance with the needs and development plans of the Company. Further explanation about the Training and Education Program that has been implemented throughout 2018 can be seen in the Chapter of the Company Profile in this Annual Report.

- **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

  Perusahaan selalu berupaya untuk melaksanakan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain praktik kesetaraan gender dalam kesempatan bekerja, Perusahaan juga senantiasa menggunakan tenaga kerja lokal sebagai sumber daya utama dalam seluruh kegiatan operasional maupun perbankan Perusahaan. Sampai dengan tahun 2018, jumlah pegawai Bank Riau Kepri tercatat sebanyak 2.365 orang dan semuanya tenaga kerja lokal.

- ***Use of Local Workers***

  The company always strives to carry out labor practices in accordance with applicable regulations. In addition to the practice of gender equality in employment opportunities, the Company also continues to use local labor as the main resource in all of the Company's operational and banking activities. As of 2018, the number of Bank Riau Kepri employees is recorded as many as 2.365 people and all local workers.

- **Remunerasi**

  Bank Riau Kepri senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada pegawai. Besaran remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank Riau Kepri. Terkait dengan remunerasi, Bank Riau Kepri senantiasa berupaya menjaga *gap* rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi.

- ***Remuneration***

  Bank Riau Kepri always adheres to all applicable rules regarding remuneration to employees. The amount of remuneration provided has been adjusted to the applicable regulations and is above the Minimum Wage standard that applies in the operational area of Bank Riau Kepri. Regarding remuneration, Bank Riau Kepri always strives to maintain a gap in the salary ratio of all employees so that there are no too high differences.

Pada tabel berikut, dapat dilihat rasio gaji tertinggi dan terendah Bank Riau Kepri selama tahun 2018.

In the following table, we can see the ratio of the highest and lowest salaries of Bank Riau Kepri during 2018.

Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Uraian	*Description*	Rasio/*Ratio*
Gaji Pegawai tertinggi dan terendah	*Highest and lowest employee salary*	10,87%
Gaji Direksi tertinggi dan terendah	*Highest and lowest Directors salary*	85%
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah	*The highest and lowest salary of the Commissioner*	90%
Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi	*The highest salary for Directors and Employees*	32,90

- **Kegiatan Kesejahteraan Pegawai**

  Bank Riau Kepri senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawainya agar dapat saling bersinergi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Program peningkatan kesejahteraan pegawai diberikan baik secara material maupun non-material. Program yang bersifat material merupakan program kesejahteraan yang berkaitan langsung dengan prestasi pegawai dan kompensasinya dapat diberikan dalam bentuk uang transportasi, uang makan, uang pensiun, tunjangan hari raya, uang jabatan, bonus, uang pendidikan, uang pengobatan, pakaian dinas, uang cuti, dan uang kematian. Sedangkan program yang bersifat non-material merupakan program kesejahteraan pegawai melalui pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Bank Riau Kepri tanpa melakukan diskriminasi.

- ***Employee Welfare Activities***

  Bank Riau Kepri always pays attention to the welfare of all employees so that they can work together to create optimal work productivity. Employee welfare programs are provided both materially and non-materially. Material programs are welfare programs that are directly related to employee performance and compensation can be given in the form of transportation money, food allowances, pensions, holiday allowances, office fees, bonuses, education fees, medical expenses, official clothing, leave, and death money. While programs that are non-material are employee welfare programs through the provision of facilities and services to all Bank Riau Kepri employees without discrimination.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

  Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, salah satunya adalah Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, maka Bank Riau Kepri telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan. Pengaduan dapat disampaikan secara lisan dan tertulis sebagaimana yang dijelaskan pada Skema Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan sebagai berikut:

- ***Labor Problem Complaints Mechanism***

  As a form of the Company's compliance with the applicable provisions, one of which is the Manpower Act No.13 of 2003, then Bank Riau Kepri has compiled a mechanism for complaints of labor issues. Complaints can be submitted orally and in writing as explained in the Labor Issues Complaints Mechanism Scheme as follows:

- **Kegiatan Kreatifitas, Bakat dan Seni Pegawai**
  Bank Riau Kepri juga sangat memperdulikan terhadap Kreatifitas, Bakat dan Seni Pegawai melalui dukungan pembentukan dan dana terhadap klub-klub olahraga dan seni yang ada di internal Bank Riau Kepri. Klub-klub tersebut antara lain Musik dan Kesenian, Klub Sepeda untuk wadah pegawai yang hobi bersepeda, Klub Bulu Tangkis, Klub Sepakbola Bank Riau Kepri, Klub Futsal dan Klub Tenis.

Dampak Kegiatan Ketenagakerjaan

1. Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggungjawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan adalah rendahnya tingkat turnover pegawai dan tingginya tingkat engagemet pegawai. Berbagai kegiatan kepegawaian dilakukan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang memberikan rasa nyaman para pegawai. Pada tahun 2018 terdapat 58 *Turnover* dengan rincian 16 Pegawai pensiun, 36 *Resign*, 4 PHK dan 2 meninggal.

- ***Activities Of Creativity, Talent And Employee Art***
  Bank Riau Kepri Is Also Very Concerned About The Creativity, Talent And Art Of Employees Through The Support Of Formation And Funding Of Sports And Arts Clubs That Are In The Internal Bank Riau Kepri. The Clubs Include Music And Arts, Bicycle Club For Cycling Staff, Badminton Club, Bank Riau Kepri Football Club, Futsal Club And Tennis Club.

Impact Of Employment Activities

1. *The Impact Of Implementing Social Responsibility Activities Related To Employment Is The Low Level Of Employee Turnover And The High Level Of Employee Unemployment. Various Staffing Activities Are Carried Out To Encourage The Creation Of A Conducive Work Environment That Provides Employees With A Sense Of Comfort. In 2018 There Were 58 Turnover With Details Of 16 Retired Employees, 36 Resigned, 4 Layoffs And 2 Died.*

Tabel Turnover Bank Riau Kepri tahun 2013-2018
Tabel Turnover Bank Riau Kepri tahun 2013-2018

Tahun *Year*	Pensiun *Pension*	Resign	PHK	Meninggal *Died*	Jumlah *Total*
2013	6	8	1	2	17
2014	11	12	2	2	27
2015	16	14	6	0	36
2016	12	28	3	0	43
2017	16	36	4	2	58
2018	17	72	11	2	102

2. Meningkatknya produktivitas kerja pegawai. Hal ini dibuktikan dari hasil survey kepuasan pegawai yang dilaksanakan pada tahun 2018. Hasil surveynya adalah sebagai berikut :

   Selaras dengan hal tersebut, Bank Riau Kepri melakukan survei kepuasan Pegawai setiap 1 (satu) tahun sekali. Secara garis besar hasil *survey* kepuasan pegawai pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Diketahui bahwa komitmen pegawai Bank Riau Kepri secara keseluruhan memiliki indeks sebesar 4,06 yang berarti bahwa komitmen pegawai terhadap bank adalah baik (pegawai punya loyalitas terhadap bank) dilain sisi jika dilihat dari kepuasan pegawai berdasarkan survei memiliki indeks sebesar 3,85 juga dikategorikan baik, dimana pegawai masih puas dengan kondisi sekarang.

3. Dengan banyaknya wadah untuk para karyawan dapat meningkatkan keakraban pegawai sehingga dapat menigkatkan kinerja perusahaan,baik langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan Pemberian Fasilitas Kesehatan

Kesehatan merupakan unsur penting bagi kehidupan setiap orang. Setiap individu diharapkan dapat menjaga kesehatannya dengan melaksanakan pola hidup sehat sedini mungkin. Terkait hal tersebut, Bank turut memperhatikan kesehatan pegawai, dengan memberikan fasilitas kesehatan bagi pegawai dan anggota keluarga. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi pegawai maka manfaat fasilitas kesehatan selalu di-*review* demi penyempurnaannya.

2. *Increased employee work productivity. This is evidenced by the results of the employee satisfaction survey conducted in 2018. The survey results are as follows:*

   In line with this, Bank Riau Kepri conducts employee satisfaction surveys every 1 (one) year. Broadly speaking, the results of the employee satisfaction survey in 2018 have increased from the previous year. It is known that the commitment of Bank Riau Kepri employees as a whole has an index of 4.06 which means that employee commitment to the bank is good (employees have loyalty to banks) on the other hand when viewed from employee satisfaction based on surveys having an index of 3.85 also categorized as good, where employees are still satisfied with the current conditions.

3. *With so many containers for employees, it can improve employee familiarity so that it can improve company performance, both directly and indirectly.*

Health Facility Provisioning Activities

Health is an important element for everyone's life. Every individual is expected to be able to maintain their health by implementing a healthy lifestyle as early as possible. Related to this, the Bank also pays attention to employee health, by providing health facilities for employees and family members. To improve welfare and motivate employees, the benefits of health facilities are always reviewed for improvement.

Bank Riau Kepri sangat memperhatikan aspek kesehatan dan perlindungan terhadap kesehatan pegawai maupun keluarganya (istri dan maksimal 3 orang anak) melalui SK Direksi Bank Riau Kepri Nomor 04/KEPDIR/2004 tanggal 05 Januari 2004 tentang Sistem Dan Prosedur Sumber Daya Manusia dengan segala perubahannya.

Fasilitas kesehatan yang didapat oleh Pegawai Bank Riau Kepri yaitu berupa :

1. Biaya Rawat Jalan
2. Biaya Rawat Inap
3. Biaya *Medical Check up*
4. Biaya Penggantian kaca mata

Dampak Kuantitatif Kegiatan Pemberian Fasilitas Kesehatan

Program fasilitas kesehatan yang diberikan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi pegawai sehingga akan berpengaruh pada tingkat angka produktivitas pegawai.

Pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik oleh Perusahaan sepanjang tahun 2018 telah berdampak pada tingkat produktivitas pegawai Bank Riau Kepri.

Kegiatan Keselamatan Kerja

Bank Riau Kepri senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh pegawai. Terkait hal tersebut, maka Perseroan telah menyusun pedoman/panduan dalam menjaga keamanan dan keselamatan jiwa seluruh pegawai di lingkungan kerja Bank Riau Kepri. Prosedurnya terfokus pada kesiapan peralatan dan sarana keselamatan gedung, kesiapan pelaksanaan penyelamatan jiwa manusia, serta pelatihan kepada pegawai. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan inspeksi/pemeriksaaan terhadap peralatan proteksi kebakaran gedung secara rutin untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut dapat berfungsi dengan baik. Pengecekan untuk Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dilakukan oleh Petugas *Security* setiap 1 (satu) bulan sekali sedangkan untuk pemeriksaan terhadap Alat Pemadam Api Tersistem

Bank Riau Kepri is very concerned about the health aspects and protection of the health of employees and their families (wife and maximum 3 children) through the Bank Riau Decree of the Bank Riau Kepri Number 04 / KEPDIR / 2004 dated January 5, 2004 concerning Human Resources Systems and Procedures with all changes.

Health facilities obtained by Bank Riau Kepri employees are in the form of:

1. *Outpatient costs*
2. *Cost of hospitalization*
3. *Medical check-up fees*
4. *Replacement costs for glass*

Quantitative Impact of Health Facility Provision Activities

The health facility program provided by the Company aims to improve the welfare and motivate employees so that it will affect the level of employee productivity.

Management of good health facilities by companies throughout 2018 has had an impact on the level of productivity of Bank Riau Kepri employees.

Work Safety Activities

Bank Riau Kepri always strives to create a decent and safe work environment for all employees. Related to this, the Company has compiled guidelines / guidelines in maintaining the safety and life safety of all employees in the work environment of Bank Riau Kepri. The procedure is focused on the readiness of equipment and facilities for building safety, readiness to implement human life rescue, and training for employees. Some of the activities carried out include the following:

1. *Inspect / inspect building fire protection equipment on a regular basis to ensure that the fire equipment can function properly. Checking for Light Fire Extinguishers (APAR) is carried out by the Security Officer every 1 (one) month while the inspection of the Systematic Fire Extinguishers (APAT) and Fire Alarms is carried out by the building manager in collaboration with the Fire*

(APAT) dan *Fire Alarm* dilakukan oleh pengelola gedung yang bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali.

2. Melakukan standardisasi spesifikasi, penempatan perangkat keselamatan gedung dan jalur evakuasi yang dimasukkan dalam buku panduan standar renovasi gedung kantor yang disusun bersama dengan konsultan perencana yang akan dilakukan *review* setiap 1 tahun sekali atau sesuai kebutuhan.

3. Menerapkan standar operasional dalam rangka pengamanan gedung kantor pada saat jam kerja dan pada saat *cash supply* dengan menggandeng aparat kepolisian.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun 2018, Bank Riau Kepri tidak mencatat adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dalam kegiatan operasional Perseroan di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur dan standar keamanan kerja yang berlaku.

Sertifikasi

Sampai dengan tahun 2018, Bank Riau Kepri belum memiliki sertifikasi di bidang keselamatan kerja pegawai.

Department which is carried out every 1 (one) once a year.

2. *Standardize specifications, placement of building safety devices and evacuation routes that are included in the standard guidebook for renovating office buildings that are prepared together with planning consultants who will be reviewed every 1 year or as needed.*

3. *Implement operational standards in order to secure office buildings during working hours and at the time of cash supply by cooperating with the police.*

Quantitative Impact of Work Safety Activities

Throughout 2018, Bank Riau Kepri did not record zero accidents in the Company's operational activities at the Head Office or at the Branch Offices. This shows that all operational activities have been carried out in accordance with applicable work safety procedures and standards.

Certification

Until 2018, Bank Riau Kepri does not yet have certification in the field of employee safety.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility for Social and Community Development

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan penjabaran dari salah satu misi Bank Riau Kepri yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan, sebagai kontribusi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan

Melalui program sosial bagi masyarakat ini, PT. Bank Riau Kepri tentunya dapat mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Riau dan Kepri. Bank Riau Kepri percaya bahwa dengan melakukan hal yang baik, bagi masyarakat sekitar adalah bagian dari investasi untuk mendukung perusahaan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Pada Tahun 2018 dalam program kegiatan sosial bagi masyarakat, Bank Riau Kepri mempunyai kebijakan mendukung penuh program-program Pemerintah yang berdampak langsung kepada masyarakat dengan pola kemitraan dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan.

Target Kegiatan

Sebagai bagian dari masyarakat, Bank Riau Kepri senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Bank Riau Kepri berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Kegiatan dan Dampak

Pada tahun 2018, Bank Riau Kepri telah mengadakan beberapa program dan kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan, meliputi :

- **Kegiatan Sosial**
  Ditahun 2018, berbagai kegiatan dilaksanakan Bank Riau Kepri dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui beberapa kegiatan sebagai salah satu sarana terbaik untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara nyata. Program yang

Corporate social responsibility related to community social development is an elaboration of one of Bank Riau Kepri's missions, which is concerned with the interests of the community and the environment, as a contribution of the company to improve community welfare.

Policy

Through this social program for the community, PT. Bank Riau Kepri certainly can support the progress and welfare of the people of Riau and Riau Islands. Bank Riau Kepri believes that by doing good things, the surrounding community is part of the investment to support the company to grow and develop sustainably. In 2018 in the social activities program for the community, Bank Riau Kepri has a policy of fully supporting Government programs that have a direct impact on the community with a pattern of partnerships and Community Social Assistance.

Target Activities

As part of the community, Bank Riau Kepri always harmonizes its presence and business activities in the community. Therefore, Bank Riau Kepri is committed to continue to run community development and empowerment programs in order to achieve an independent and prosperous society.

Activity and Impact

In 2018, Bank Riau Kepri has held several programs and activities in the social sector, including:

- ***Social activities***
  In 2018, various activities were carried out by Bank Riau Kepri in an effort to improve community empowerment through several activities as one of the best means to help improve the quality of life of the community in real terms. The program has been implemented in the form

telah dilaksanakan dalam bentuk kontribusi berupa bantuan sembako, sarana & prasarana, bantuan organisasi sosial, bantuan untuk masyarakat miskin, dan lain-lain. Dana Program Bank Riau Kepri Peduli yang disalurkan pada kegiatan ini sebesar Rp6,689 milyar.

of contributions in the form of basic food assistance, facilities & infrastructure, social organization assistance, assistance to the poor, and others. The Bank Riau Kepri Peduli Program funds distributed in this activity amounted to Rp.6,689 billion.

- **Kegiatan Keagamaan**
  Bank Riau Kepri percaya, bahwa dengan agama, maka kita mampu menata kehidupan sosial dan kemasyarakatan agamis yang madani. Rusaknya tatanan dan nilai-nilai moral dikarenakan ketidak pedulian masyarakat kepada nilai-nilai luhur dalam agama. Untuk itu, ditahun 2018 Bank Riau Kepri tetap mengutamakan program sosial bagi masyarakat pada bidang Keagamaan. Bank Riau Kepri telah melaksanakan serangkaian kegiatan di antaranya: membantu lembaga dan organisasi keagamaan, membantu kegiatan dakwah organisasi keagamaan, pembangunan fasilitas rumah ibadah dan tempat belajar keagamaan. Dana program Bantuan Kemasyarakatan pada tahun 2018 yang disalurkan pada kegiatan ini tercatat sebesar Rp7,160 milyar.

- ***Religious activity***
  Bank Riau Kepri believes that with religion, we are able to organize civil and religious social life. Damage to the order and moral values due to ignorance of the community towards the noble values in religion. For this reason, in 2018 Bank Riau Kepri still prioritizes social programs for the community in the field of Religion. Bank Riau Kepri has carried out a series of activities including: assisting religious institutions and organizations, assisting in the activities of religious organizations preaching, construction of worship facilities and religious learning places. Funds for the Community Assistance Program in 2018 which were channeled to this activity were recorded at Rp. 7.160 billion.

- **Kegiatan Pendidikan**
  Ditahun 2018, berbagai kegiatan dilaksanakan Bank Riau Kepri dalam upaya untuk meningkatkan dunia pendidikan di Riau dan Kepri. Bank telah melaksanakan beberapa kegiatan khususnya dibidang Pendidikan diantaranya: kegiatan bantuan biaya pendidikan, sarana dan prasarna pendidikan, beasiswa, bagi siswa dan mahasiswa, serta bantuan kepada tenaga pengajar maupun penyediaan fasilitas belajar mengajar. Bank Riau Kepri percaya, bahwa pendidikan mampu mambantu meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat secara nyata. Realisasi dana yang disalurkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp2,974 milyar.

- ***Educational Activities***
  In 2018, various activities were carried out by Bank Riau Kepri in an effort to improve the world of education in Riau and Riau Islands. The Bank has carried out several activities, especially in the field of Education, including: tuition assistance activities, education facilities and infrastructure, scholarships, students and students, and assistance to teaching staff and the provision of teaching and learning facilities. Bank Riau Kepri believes that education is able to help improve the standard of living and the quality of life of the people in a real way. Realization of funds disbursed to this activity amounted to Rp2,974 billion.

- **Kegiatan Kepemudaan dan Pembinaan Olah Raga**
  Ditahun 2018, berbagai kegiatan dan program dilaksanakan Bank Riau Kepri dalam upaya membangun semangat kepemudaan yang terarah dan posisif, serta pembinaan keolah-ragaan agar jiwa-jiwa

- ***Youth and Sports Development Activities***
  In 2018, various activities and programs are carried out by Bank Riau Kepri in an effort to build a directed and positive youth spirit, as well as educational development so that young people are provoked to actively achieve.

muda terpancing untuk aktif berprestasi. Sepanjang tahun 2018, Bank telah memberikan kontribusi berupa bantuan kegiatan olaharaga dan kesenian seperti kejuaraan pencak silat, lomba lampu colok. Realisasi dana yang disalurkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp322,4 juta.

Throughout 2018, the Bank has contributed in the form of sports and arts assistance such as the pencak silat championship, the plug-in lighting competition. Realization of funds disbursed in this activity amounted to Rp322.4 million.

- **Kegiatan Kesehatan dan Lingkungan Di Masyarakat**
  Ditahun 218, Bank Riau Kepri tetap bermokitmen untuk turut mendukung peningkatan kesehatan masyarakat yang diwujudkan melalui kerja sama dengan beberapa institusi dan Lembaga di Bidang Kesehatan yang menjadi mitra Bank. Serangkaian program telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi bahaya narkoba, bakti sosial pengobatan gratis, pengobatan massal, sunatan massal, seminar dan workshop kesehatan dan lain-lain. Realisasi dana yang disalurkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp19,635 juta.

- ***Health and Environmental Activities in the Community***
  In 218, Bank Riau Kepri remained committed to supporting the improvement of public health which was realized through cooperation with several institutions and Institutions in the Health Sector who were partners of the Bank. A series of programs have been carried out in the form of socializing the dangers of drugs, free medical services, mass medicine, mass circumcision, health seminars and workshops and others. Realization of funds disbursed in this activity amounted to Rp19,635 million.

Biaya CSR terhadap Masyarakat

Selama tahun 2018, Bank Riau Kepri telah merealisasikan dana CSR terkait bantuan kemasyarakatan dan Kemitraan sebanyak Rp22.079.026.348 dengan rincian sebagai berikut:

Cost of CSR for the Community

During 2018, Bank Riau Kepri has realized CSR funds related to community and Partnership assistance totaling Rp22,079,026,348 with the following details:

PROGRAM CSR PT Bank Riau Kepri BERDASARKAN SEKTOR KEGIATAN TAHUN 2018
PT Bank Riau Kepri CSR PROGRAM BASED ON ACTIVITIES SECTOR IN 2018

NO	SEKTOR BIDANG KEGIATAN	TAHUN	NOMINAL	*ACTIVITIES SECTOR*
1	Bidang Adat/Seni/Budaya	2018	322.400.000	*Field of Custom / Art / Culture*
2	Bidang Keagamaaan	2018	7.160.772.143	*Field of Religion*
3	Bidang Kesehatan	2018	19.635.000	*Health*
4	Bidang Lingkungan Hidup	2018	1.196.441.000	*Field of Environment*
5	Bidang Pendidikan	2018	2.974.417.000	*Field of education*
6	Bidang Sosial Kemasyarakatan	2018	6.689.097.824	*Community Social Sector*
	GRAND NOMINAL KESELURUHAN		**18.362.762.967**	***OVERALL GRAND NOMINAL***

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)dan Bina Lingkungan (BL) yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 218 diharapkan dapat memberikan dampak berupa pemerataan dan perbaikan ekonomi masyarakat di lingkungan pelaksanaan program TJSL dan BL sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

Impact of Activities

The implementation of the Environmental Social Responsibility (TJSL) and Community Development (BL) program implemented by the Company throughout 218 is expected to have an impact in the form of equitable distribution and improvement of the community's economy in the implementation of TJSL and BL programs so that they can improve the lives of the people.

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAUKEPRI

Laporan Keuangan Audit
Audit Financial Report

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

LAPORAN KEUANGAN INI DIBUAT DAN DISETUJUI OLEH DIREKSI
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
YANG AKAN DILAMPIRKAN SEBAGAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

bank riaukepri
Direksi

Irvandi Gustari	**Denny M. Akbar**
Direktur Utama	Direktur Operasional

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensif Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 174	*Notes of the Financial Statements*

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irvandi Gustari
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.462
   Alamat Domisili : Jl. Mulyorejo No.15
   No. Telepon : (0761) 47070
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Denny M. Akbar
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.462
   Alamat Domisili : Jl. Hang Tuah IV
   No. Telepon : (0761) 47070
   Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Irvandi Gustari*
   Office Address : Jl. Jend. Sudirman No.462
   Domicile Address : Jl. Mulyorejo No.15
   Telephone : (0761) 47070
   Title : President Director

2. *Name : Denny M. Akbar*
   Office Address : Jl. Jend. Sudirman No.462
   Domicile Address : Jl. Hang Tuah IV
   Telephone : (0761) 47070
   Title : Operational Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (the "Bank") financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret/ *Maret 12*, 2019
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI

Irvandi Gustari
Direktur Utama/
President Director

Denny M. Akbar
Direktur Operasional/
Operational Director

Kantor Pusat :
Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri
Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru
Telp. : 0761-47070
Fax. : 0761-42389

Sriyadi Elly Sugeng & Rekan
Certified Public Accountants, Management & Tax Consultants
Kuhan Tanjung Mas Raya Blok B 1 No. 22 Tanjung Barat, Jagakarsa - Jakarta 12530 Indonesia
Telepon : +62 21 780 3436, 780 3480, 780 3031, 782 0166, 782 0167
Fax : +62 21 788 45850
Email : info@kap-ses.com
Website : www.kap-ses.com

Jakarta, 12 Maret 2019
No. 00018/2.1013/AU.1/07/0297-2/1/III/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri

Laporan atas laporan keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan pengahasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Jakarta, March 12 th,2019
No. 00018/2.1013/AU.1/07/0297-2/1/III/2019

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Stockholders, Comissioner of Supervisors, and Directors
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri

Report of the financial statements

We have audited the accompanying financial statements of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, which comprise statements of financial position as of December 31, 2018, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management in responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, and for such internal control as managements determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material statements, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our resposibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the Goverment Auditing Standards by the Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatements.

KAP. Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Registered Public Accountants KMK No. 788/KM.1/2014 is a member firm of the Kudos International Network ("KIN"). KIN is a global network of accounting firms, a UK private company limited, a member of The [illegible], each of which is a separate and independent legal entity and as such has no liability for the acts or omissions of any other member firm.

Sriyadi Elly Sugeng & Rekan
Certified Public Accountants, Management & Tax Consultants
Rukan Tanjung Mas Raya Blok B 1 No. 22 Tanjung Barat, Jagakarsa - Jakarta 12530 Indonesia
Telepon : +62 21 780 3438, 780 3485, 780 3031, 782 0165, 782 0167
Fax : +62 21 788 45503
Email : info@kap-ses.com
Website : www.kap-ses.com

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan No. 00018/KEP/SES-BRK/III/2019 dan No. 00018/SPI/SES-BRK/III/2019 tanggal 12 Maret 2019.

Auditor's responsibility (continued)

In audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depends on auditor's judgement, including the assesment of the risks of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risks assesments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies use and the reasonabless of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, financial position of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Reports of compliance with laws and regulations and internal control we submit separately to the report No. 00018/KEP/SES-BRK/III/2019 and No. 00018/SPI/SES-BRK/III/2019 dated March 12th, 2019.

Sriyadi, MM.,CPA., BKP
Izin Akuntan Publik No. : 0297
Practice License Number : 0297

KAP. Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Registered Public Accountants KMK No. 786/KM.1/2014 is a member firm of the Kudos International Network ("KIN"). KIN is a global network of accounting firms, a UK private company limited, a member of The Kudos Foundation, each of which is a separate and independent legal entity and as such has no liability for the acts or omissions of any other member firm.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
Kas	663.131.090.666	2f,3	679.199.942.164	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.328.102.368.521	2g,4	1.585.767.692.362	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	63.944.187.789	2g,5	40.613.851.084	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.673.919.872.221	2h,6	2.858.959.627.464	*Placements with Bank Indonesia*
Surat Berharga	5.745.951.273.004	2i,2j,7	4.661.954.657.427	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan		2e,2k,2l,		*Loans*
Pihak berelasi	4.612.673.969	2m,2v,8	118.045.903	*Related parties*
Pihak ketiga	16.628.020.825.851		15.545.924.154.547	*Third parties*
Jumlah kredit yang diberikan	16.632.633.499.820		15.546.042.200.450	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(464.180.983.919)		(607.987.144.809)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan, neto	16.168.452.515.901		14.938.055.055.641	*Total loan, net*
Penyertaan saham	1.655.783.335	2e,2n,9	1.655.783.335	*Investments in shares*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.000.000)		(100.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Penyertaan saham, neto	1.555.783.335		1.555.783.335	*Investments in shares, net*
Aset tetap		2p,2r,10		*Fixed assets*
Harga Perolehan	638.946.452.109		590.453.010.897	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(196.148.811.355)		(166.036.125.974)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku, neto	442.797.640.754		424.416.884.923	*Net book value*
Aset pajak tangguhan	62.947.048.515	2ae,11	61.909.372.998	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	263.470.626.552	2o,q,s,t,12	240.116.627.955	*Other assets*
JUMLAH ASET	**27.414.272.407.258**		**25.492.549.495.353**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segera	388.901.289.538	2w,2ac,13	617.162.791.309	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah		2e,2x,14		*Deposits from customers*
Giro				*Currents account*
Pihak berelasi	1.515.389.559.518		432.295.705.665	*Related parties*
Pihak ketiga	1.367.865.316.959		1.472.508.458.165	*Third parties*
Jumlah giro	2.883.254.876.477		1.904.804.163.830	*Total currents account*
Tabungan				*Savings*
Pihak berelasi	4.823.587.654		8.472.001.469	*Related parties*
Pihak ketiga	5.513.783.661.703		4.850.744.183.854	*Third parties*
Jumlah tabungan	5.518.607.249.357		4.859.216.185.323	*Total savings*
Deposito berjangka				*Time Deposits*
Pihak berelasi	198.749.000.000		155.950.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	8.363.643.644.424		9.600.375.658.874	*Third parties*
Jumlah deposito berjangka	8.562.392.644.424		9.756.325.658.874	*Total time deposits*
Jumlah simpanan dari nasabah	16.964.254.770.258		16.520.346.008.027	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		2e,2y,15		*Deposit from other banks*
Pihak berelasi	17.043.910.566		30.594.066.424	*Related parties*
Pihak ketiga	5.279.771.990.859		4.279.075.678.506	*Third parties*
Jumlah simpanan dari bank lain	5.296.815.901.425		4.309.669.744.930	*Total deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.640.866.625.000	16	1.002.733.027.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	70.084.573.594	2e,17	77.808.774.999	*Borrowings*
Utang pajak	37.917.672.052	2ae,19	25.934.796.206	*Taxes payable*
Imbalan kerja	24.925.008.388	2ac,20	23.400.804.252	*Employee benefit*
Liabilitas lain-lain	47.699.476.667	21	48.789.506.847	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	24.471.465.316.922		22.625.845.453.570	*TOTAL LIABILITIES*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar perseroan berjumlah Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000 lembar saham yang terdiri dari 17.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal per lembar saham Rp100.000 dan 3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp100.000.				*Authorized capital company as of Association are Rp2.000.000.000.000 for 20.000.000 per share are consist of 17.000.000 per Share of A Series with par Value amount to Rp100.000 and 3.000.000 per Share of B Series with par value amount to Rp100.000 per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham 10.675.870 lembar saham Seri A dan Seri B dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100.000 atau sebesar Rp1.067.587.000.000 per 31 Desember 2018.				*Capital placement and fully paid by stockholders are 10.675.870 per share of A Series and B Series with par value amount to Rp100.000 per share or equivalent to Rp1.067.587.000.000 as of December 31, 2018.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham 10.569.033 lembar saham Seri A dan Seri B dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100.000 atau sebesar Rp1.056.903.300.000 per 31 Desember 2017.	1.067.587.000.000	1a,22	1.056.903.300.000	*Capital placement and fully paid by stockholders are 10.569.033 per share of A Series and B Series with par value amount to Rp100.000 per share or equivalent to Rp1.056.903.300.000 as of December 31, 2017.*
Tambahan modal disetor	11.935.300.524	23	7.085.300.524	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual	(7.788.293.266)	7	(1.356.492.417)	*Unrealized gains (Loss) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.411.903.554.279	2ac,2ad	1.230.145.612.161	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	459.169.528.798		573.926.321.515	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	2.942.807.090.336		2.866.704.041.783	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**27.414.272.407.258**		**25.492.549.495.353**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan syariah				*Interest and sharia income*
Pendapatan bunga	2.229.078.795.452	2aa,2ab,25	2.318.891.568.799	*Interest income*
Pendapatan syariah	173.243.531.432	2aa,2ab,25	148.226.410.339	*Sharia Income*
Jumlah pendapatan bunga, syariah	2.402.322.326.884		2.467.117.979.138	*Total interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah				*Interest and sharia expenses*
Beban bunga	(1.023.484.866.397)	2aa,26	(1.145.323.521.478)	*Interests expenses*
Beban syariah	(108.579.575.364)	2aa,2ab,26	(83.477.942.031)	*Sharia expense*
Provisi dan komisi	(1.547.721.410)	2aa,2ab,26	(1.580.598.626)	*Fees and commission*
Jumlah beban bunga dan syariah	(1.133.612.163.171)		(1.230.382.062.135)	*Total interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, neto	1.268.710.163.713		1.236.735.917.003	*Interest and sharia income, net*
Pendapatan operasional lainnya	133.234.839.385	27	144.483.119.646	*Other operating income*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(35.697.070.073)	2l,2m,2v,28	(14.710.573.366)	*Allowance for impairment losses of value productive assets*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	(249.926.281.810)	29	(229.738.963.384)	*General and administrative*
Tenaga kerja	(502.480.734.796)	2ac,29	(502.580.400.529)	*Personnel*
Lainnya	(96.195.288.793)	29	(62.350.328.418)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(848.602.305.398)		(794.669.692.331)	*Total other operating expenses*
LABA (RUGI) OPERASIONAL	517.645.627.628		571.838.770.952	***OPERATING INCOME (LOSS)***
Pendapatan dan (beban) non-operasional				*Non-operating income/ (expenses)*
Pendapatan non-operasional	18.284.503.919	30	38.674.104.559	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(40.607.459.633)	30	(32.838.099.966)	*Non-operating expenses*
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional	(22.322.955.714)		5.836.004.593	*Total non-operating income (expenses)*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	495.322.671.914		577.674.775.545	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	**(153.000.889.980)**	2ae,19	**(123.279.920.250)**	***TAX EXPENSES - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**342.321.781.934**		**454.394.855.295**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit (loss)*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	(6.431.800.849)		4.562.875.430	*Gain (losses) of net changes in fair value of available for sale, net after tax*
Penghasilan komprehensif lain	(6.431.800.849)		4.562.875.430	*Other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**335.889.981.085**		**458.957.730.725**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih per saham	32.165	2af,33	43.071	*Net profit as authorized share capital*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual/ *Unrealized gains (losses) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*	Saldo laba / *retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Telah Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2017	1.056.903.300.000	7.085.300.524	(1.356.492.417)	1.230.145.612.162	573.926.321.515	2.866.704.041.783	*Balance on December 31, 2017*
Tambahan modal disetor	-	15.533.700.000	-	-	-	15.533.700.000	*Additional paid - up capital*
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	10.683.700.000	(10.683.700.000)	-	-	-	-	*Reclasification from Additional paid-up capital*
Pembagian saldo laba							*Prior retained earnings*
Dividen	-	-	-	-	(275.320.632.532)	(275.320.632.532)	*Dividend*
Cadangan umum dari pembagian laba	-	-	-	181.757.942.118	(181.757.942.118)	-	*General reserve from prior retained earnings*
Cadangan tujuan dari pembagian laba	-	-	-	-	-	-	*Purpose reserve from prior retained earnings*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	(6.431.800.849)	-	-	(6.431.800.849)	*Unrealised losses on available for sale marketable securities and government bonds*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	342.321.781.934	342.321.781.934	*Net profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2018	**1.067.587.000.000**	**11.935.300.524**	**(7.788.293.265)**	**1.411.903.554.280**	**459.169.528.799**	**2.942.807.090.336**	***Balance on December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual/ *Unrealized gains (losses) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*	Saldo laba / *retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Telah Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* *)		
Saldo per 31 Desember 2016	1.049.203.300.000	9.785.300.524	(5.919.367.847)	1.094.288.990.799	527.101.330.309	2.674.459.553.784	*Balance on December 31, 2016*
Tambahan modal disetor	-	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000	*Additional paid - up capital*
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	7.700.000.000	(7.700.000.000)	-	-	-	-	*Reclasification from Additional paid-up capital*
Pembagian saldo laba							*Prior retained earnings*
Dividen	-	-	-	-	(271.713.242.726)	(271.713.242.726)	*Dividend*
Cadangan umum dari pembagian laba	-	-	-	135.856.621.363	(135.856.621.363)	-	*General reserve from prior retained earnings*
Cadangan tujuan dari pembagian laba	-	-	-	(523.137.482.477)	-	(523.137.482.477)	*Purpose reserve from prior retained earnings*
Pengalihan cadangan tujuan	-	-	-	523.137.482.477	-	523.137.482.477	*Alocation from purpose reserve*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	4.562.875.430	-	-	4.562.875.430	*Unrealised losses on available for sale marketable securities and government bonds*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	454.394.855.295	454.394.855.295	*Net profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2017	**1.056.903.300.000**	**7.085.300.524**	**(1.356.492.417)**	**1.230.145.612.162**	**573.926.321.515**	**2.866.704.041.783**	***Balance on December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

bankriaukepri
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAUKEPRI
2018 Laporan Tahunan Annual Report

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan syariah	2.389.481.264.438	2.468.756.993.360	*Receipts of interest and sharia*
Pembayaran bunga, bagi hasil syariah	(1.138.143.356.792)	(1.219.748.558.566)	*Payments of Interest and sharia*
Penerimaan operasional lainnya	55.402.313.560	83.770.490.229	*Receipts of others operating*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(226.225.833.331)	(185.953.742.550)	*Payments of general and administration*
Pembayaran beban tenaga kerja	(505.573.994.748)	(478.794.733.589)	*Payments of employee expenses*
Penerimaan (pembayaran) pendapatan (beban) non operasional bersih	(22.322.955.714)	5.836.004.593	*Receipts and payments of non operating income (expenses) net*
Pembayaran pajak penghasilan	(141.393.587.961)	(152.421.327.000)	*Payments of income taxes*
Arus kas sebelum perubahan aset operasi dan liabilitas operasi	411.223.849.453	521.445.126.477	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi			*Decrease (increase) in operating assets*
Surat berharga	(1.090.428.416.426)	(2.612.695.365.001)	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	(1.266.094.530.333)	(546.157.335.820)	*Loans*
Aset lain-lain	115.247.479.391	168.396.231.426	*Others Asset*
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi			*(Decrease) increase in operating liabilities*
Simpanan dari nasabah	443.908.762.231	4.471.271.237.147	*Deposit from costumers*
Simpanan dari bank lain	987.146.156.495	(773.975.141.509)	*Deposit from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	638.133.598.000	1.002.733.027.000	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas segera	(188.401.772.901)	2.584.825.645	*Liabilities due immediately*
Utang pajak	(127.098.433.905)	(182.619.878.989)	*Tax payable*
Liabilitas lain-lain	(24.712.947.767)	(88.304.098.294)	*Others liabilities*
Jumlah	(512.300.105.215)	1.441.233.501.604	*Total*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(101.076.255.762)**	**1.962.678.628.081**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(48.493.441.212)	(16.655.479.984)	*Fixed asset buying*
Penjualan aset tetap, bersih	-	-	*Fixed asset selling, net*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(48.493.441.212)**	**(16.655.479.984)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman yang diterima	(7.724.201.405)	(544.295.554.780)	*Borrowings*
Pembayaran dividen	(275.320.632.532)	(271.713.242.726)	*Dividend payment*
Program kemitraan dan bina lingkungan	(18.362.762.967)	(1.637.699.000)	*Partnership and environment program*
Setoran modal saham	10.683.700.000	7.700.000.000	*Paid-up capital*
Tambahan modal disetor	4.850.000.000	(2.700.000.000)	*Additional paid-up capital*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(285.873.896.904)**	**(812.646.496.506)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(435.443.593.878)	1.133.376.651.591	***Net increase (decrease) cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	5.164.541.113.074	4.031.164.461.484	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**4.729.097.519.197**	**5.164.541.113.074**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			***SUPPLEMENTAL DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	663.131.090.666	679.199.942.164	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.328.102.368.521	1.585.767.692.362	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	63.944.187.789	40.613.851.084	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.673.919.872.221	2.858.959.627.464	*Placement with bank Indonesia and other bank*
Jumlah kas dan setara kas	**4.729.097.519.197**	**5.164.541.113.074**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DESEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("Bank") didirikan sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Status pendirian Bank disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau No.18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 1962. Status pendirian Bank diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Daerah No.14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.5 Tahun 1998 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Persetujuan perubahan status Bank dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan hasil Keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat oleh notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta No.33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah No. 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 No.50. Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru No.36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan No.C-09851.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan dalam RUPS tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No.209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH Notaris di Batam, dan telah mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

Perubahan nama Bank dari PT. Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No. AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("the Bank") is established in accordance with Act No.13 of 1962 on Regional Development Banks. Commencing on April 1st, 1966 officially Bank Pembangunan Daerah Riau activities began with its status as a government owned Bank of Riau.

The status of the establishment of the Bank adjusted with Provincial Regulation Level Region Riau No.10 of 1975, which is then set back to the level I Riau Regional Regulation No. 18 of 1986 by Law No.13 Year 1962. Status of establishment of the Bank arranged and adapted to the Regional Regulation No.14 of 1992 about Regional Development Bank Riau pursuant to Act No.7 of 1992 on Banking. Finally the Provincial Regulation Level Region Riau No.5 of 1998 on First Amendment Regulations Provincial Level Region Riau No.14 of 1992 about Regional Development Bank Riau.

Status changing approval of the Bank from the Regional Company (PD) into a Limited Liability Company (PT) according to the results Decisions Annual General Meeting on June 26th, 2002 made by notary Ferry Bakti, SH by Deed No.33, which is then determined by the Regional Regulation No.10 of 2002 dated August 26th, 2002 and has been enacted in the Riau Provincial Gazette 2002 No.50. Conversion of the law has been made with Deed number 36 dated January 18th, 2003 by Muhammad Dahad Umar, SH, Notary in Pekanbaru which was approved by the Minister of Justice and Human Rights with Decree No.C-09851.HT.01.01.TH.2003 May 5th, 2003. Changes in the legal entity has been approved in the Annual General Meeting on June 13rd, 2003 are set forth in the Deed No.209 dated June 13rd, 2003 Notary Yondri Darto, SH, Notary in Batam, and has also received the approval of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No.5/30/KEP.DGS/2003 dated July 22nd, 2003.

Name Changing of the Bank form PT. Bank Pembangunan Daerah Riau became PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri accordance to the EGM decision on April 26th, 2010, after the approval of the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-36484.AH.01.02 Year 2010 dated July 22nd, 2010 and the letter of the General Director of Legal Administration Director of Civil No.AHU.2-AH.01.01-6849 on August 25th, 2010, as well as the approval of Bank Indonesia in Bank Indonesia Governor Decree No.12/59/KEP.GBI/2010 dated September 23rd, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari Bank Indonesia No.6/7/DPbs/Pbr tanggal 27 Februari 2004 dinyatakan bahwa Bank Indonesia Menyetujui Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank Riau dengan memperhatikan ketentuan PBI No.4/1/PBI/2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.9/5/KEP.DpG/2007 tanggal 15 Maret 2007 tentang penunjukan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Riau sebagai Bank Umum Devisa ditetapkan bahwa Bank harus melaksanakan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dengan nasabahnya dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak-pihak di luar negeri. Bank juga wajib menyampaikan laporan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi devisa dan kegiatan valuta asing yang telah dan sedang dilakukan kepada Bank Indonesia setempat.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.41 pada tanggal 26 April 2010 Notaris Fery Bakti, SH yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-36484.AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 22 Juli 2010 bahwa Bank mengganti nama Perseroan dari semula "PT Bank Pembangunan Daerah Riau" atau disingkat "PT Bank Riau" berubah menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" atau disingkat "PT Bank Riau Kepri".

Selanjutnya berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Yondri Darto, SH dengan Akta No.125 pada tanggal 19 Agustus 2010 dijelaskan bahwa tujuan dari dirubahnya nama Perseroan menjadi PT Bank Riau Kepri adalah guna meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menghimpun dana masyarakat yang berada di provinsi Riau dan provinsi Kepulauan Riau.

b. Maksud dan tujuan

Tujuan pendirian Bank adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang, serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dengan menyediakan pembiayaan pembangunan, penghimpunan dana dan melaksanakan pekerjaan penyimpanan uang daerah serta kegiatan perbankan pada umumnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank mempunyai Visi "Sebagai perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat".

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

Based on the Letter from Bank Indonesia No.6/7/DPbs/Pbr dated on February 27th, 2004 stated that Bank Indonesia Approved the Principal of Opening the Branch Office of Sharia Bank Riau by considering the provisions of PBI No.4/1/PBI/2002.

Based on the Decree Letter by the Deputy Governor of Bank Indonesia No.9/5/KEP.DpG/2007 dated March 15th, 2007 on the appointment of Limited Liability Company Bank Pembangunan Daerah Riau as Foreign Exchange Public Bank resolving that the Bank must perform its banking business activities in foreign exchange with its customers and or performing banking transactions with parties overseas. The bank also is obligated to deliver written reports related to the performance of foreign exchange transaction and foreign exchange activities already and being performed to the local Bank Indonesia.

Based on Decision meeting was notarial deed No.41 dated April 26th, 2010 by Notary Fery Bakti, SH was have been aproved by Human Rights and Law Minister No.AHU-36484.AH.01.02. year 2010 dated on July 22nd, 2010 is Bank was replacement the company name which before are "PT Bank Pembangunan Daerah Riau" or "PT Bank Riau" became "PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" or "PT Bank Riau Kepri".

Then based on General Meeting Of Shareholders was notarial deed by Notary Yondri Darto, SH with No.125 on August 19th, 2010 representitive are purposed from changed the name of company to become PT Bank Riau Kepri is use to provide company ability in finding people fund in Riau Province and Kepulauan Riau Province.

b. Purpose and objectives

The purpose of the Bank are to help and push the economical growth and regional development in every aspects, also as one of regional income source in the frame of increasing quality of life by preparing the development fund, collecting fund and carry out regional money saving works, and generally bank activity, as long as in the contrary with the regulation of law implemented.

Bank has a vision "As a Banking Incorporation which is capable to grow and become prominent in the region, has a professional management and push the regional economic growth so that it can empowering people's economy".

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Executive boards

As of December 31st, 2018, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, Board of Sharia Supervisors are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018	
a. Dewan Komisaris		*a. Commissioner*
• Komisaris Utama	Drs. H.R. Mambang Mit	*President Commissioner* •
• Komisaris Independen	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Independent Commissioner* •
• Komisaris Independen	Taufiqurrahman	*Independent Commissioner* •
b. Direksi		*b. Director*
• Direktur Utama	Dr. Irvandi Gustari, SE., MBA	*President Director* •
• Direktur Dana dan Jasa	-	*Funding and Services Director* •
• Direktur Kredit dan Syariah	-	*Credits and Sharia Director* •
• Direktur Operasional	Denny M. Akbar	*Operational Director* •
• Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Eka Afriadi, SE. Ak	*Director of Performance and Risk Management* •
c. Komite Audit Bank		*c. Bank Auditor Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman	*Chairman* •
• Anggota	Drs. H.R. Mambang Mit	*Member* •
• Anggota	Drs. Fahmi Oemar, MM., Ak.	*Member* •
• Anggota	Indarti, SE., Ak., MM.	*Member* •
d. Komite Pemantau Risiko		*d. Risk Monitoring Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman	*Chairman* •
• Anggota	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Member* •
• Anggota	Drs. Fahmi Oemar, MM., Ak.	*Member* •
• Anggota	Indarti, SE., Ak., MM.	*Member* •
e. Komite Remunerasi dan Nominasi		*e. Remuneration and Nomination Committee*
• Ketua	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Chairman* •
• Anggota	Drs. H.R. Mambang Mit	*Member* •
• Anggota	Yuharman, SE.	*Member* •
f. Dewan Pengawas Syariah		*f. Board of Sharia Supervisors*
• Ketua	Dr. H. Suryan Al Jamrah, MA.	*Chairman* •
• Anggota	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA.	*Member* •

Pengangkatan Komisaris Independen atas nama Taufiqurrahman telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.SR-59/KO.053/2017 tanggal 10 April 2017.

The appointment of Independent Commissioner, Taufiqurrahman has received approval from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) under decision letter No. SR-59/KO.053/2017 dated April 10th, 2017.

Perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.037A/KEPDIR/2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi No.59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi No.19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, yang berlaku mulai tanggal 8 Mei 2017.

Changes in the composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee based on the Decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.037A/KEPDIR/2017 on the Amandment of the Board of Directors No.59/KEPDIR/2016 on the Amendment of the Board of Directors No.19/KEPDIR/2016 on the Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, which effective on May 8th, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Executive boards

As of December 31st, 2017, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, Board of Sharia Supervisors are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017	
a. Dewan Komisaris		*a. Commissioner*
• Komisaris Utama	Drs. H.R. Mambang Mit	*President Commissioner* •
• Komisaris Independen	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Independent Commissioner* •
• Komisaris Independen	Taufiqurrahman	*Independent Commissioner* •
b. Direksi		*b. Director*
• Direktur Utama	Dr. Irvandi Gustari, SE., MBA	*President Director* •
• Direktur Dana dan Jasa	-	*Funding and Services Director* •
• Direktur Kredit dan Syariah	-	*Credits and Sharia Director* •
• Direktur Operasional	Denny M. Akbar	*Operational Director* •
• Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Eka Afriadi, SE. Ak	*Director of Performance and Risk Management* •
c. Komite Audit Bank		*c. Bank Auditor Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman	*Chairman* •
• Anggota	Drs. H.R. Mambang Mit	*Member* •
• Anggota	Drs. Fahmi Oemar, MM., Ak.	*Member* •
• Anggota	Indarti, SE., Ak., MM.	*Member* •
d. Komite Pemantau Risiko		*d. Risk Monitoring Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman	*Chairman* •
• Anggota	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Member* •
• Anggota	Drs. Fahmi Oemar, MM., Ak.	*Member* •
• Anggota	Indarti, SE., Ak., MM.	*Member* •
e. Komite Remunerasi dan Nominasi		*e. Remuneration and Nomination Committee*
• Ketua	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Chairman* •
• Anggota	Drs. H.R. Mambang Mit	*Member* •
• Anggota	Yuharman, SE.	*Member* •
f. Dewan Pengawas Syariah		*f. Board of Sharia Supervisors*
• Ketua	Dr. H. Suryan Al Jamrah, MA.	*Chairman* •
• Anggota	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA.	*Member* •

Pengangkatan Komisaris Independen atas nama Taufiqurrahman telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.SR-59/KO.053/2017 tanggal 10 April 2017.

The appointment of Independent Commissioner, Taufiqurrahman has received approval from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) under decision letter No. SR-59/KO.053/2017 dated April 10th, 2017.

Perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.037A/KEPDIR/2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi No.59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi No.19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, yang berlaku mulai tanggal 8 Mei 2017.

Changes in the composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee based on the Decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.037A/KEPDIR/2017 on the Amandment of the Board of Directors No.59/KEPDIR/2016 on the Amendment of the Board of Directors No.19/KEPDIR/2016 on the Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, which effective on May 8th, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi No.19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang berlaku mulai tanggal 21 September 2016.

Penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum telah diatur oleh OJK dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Jumlah karyawan Bank pada akhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 2.365 orang dan 2.291 orang (tidak diaudit).

d. Jaringan Kantor

Kantor pusat Bank untuk pelayanan konvensional dan syariah berlokasi di Menara Dang Merdu Jalan Jenderal Sudirman No. 464, Pekanbaru - Riau.

Posisi jaringan distribusi Bank yang tersebar di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Executive boards** (continued)*

Changes in the composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.59/KEPDIR/2016 on the Amendment of the Board of Directors No.19/KEPDIR/2016. on the Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri which effective on September 21st, 2016.

The application of governance in remuneration for commercial banks regulated by OJK in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.45/POJK.03/2015 concerning Governance Practices in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Total personil of The Bank as of December 31st, 2018 and 2017 respectively are 2.365 person and 2.291 person (unaudited).

d. Office Network

Head Office of the Bank for conventional and sharia services is located at Dang Merdu Tower on Jenderal Sudirman Street Number 464, Pekanbaru - Riau.

Net working position of the Bank office at Riau province and Riau Island Province as of December 31st, 2018 and 2017 are follows:

	2018	2017	
Kantor Pusat	1 unit/office	1 unit/office	*Head Office*
Kantor cabang utama	1 unit/office	1 unit/office	*Main branch office*
Kantor cabang	17 unit/office	17 unit/office	*Branch office*
Kantor cabang pembantu	35 unit/office	35 unit/office	*Sub-branch office*
Kantor kedai	35 unit/office	35 unit/office	*first class office*
Kantor kas	42 unit/office	41 unit/office	*Cash office*
Kantor payment point	9 unit/office	8 unit/office	*Payment point office*
Kantor butik	4 unit/office	4 unit/office	*Boutique office*
Kantor cabang syariah	2 unit/oofice	2 unit/oofice	*Branch Sharia office*
Kantor cabang pembantu syariah	7 unit/office	7 unit/office	*Sub-branch sharia office*
Jumlah kantor	**153 unit/office**	**151 unit/office**	***Total office***

Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	305 unit/office	215 unit/office	*Automatic Teller Machine (ATM)*
Unit kas mobil	6 unit/office	6 unit/office	*Oto Banking Mobile*
CDM	2 unit/office	2 unit/office	*CDM*
EDC	269 unit/office	229 unit/office	*EDC*
Unit Layanan Syariah	52 unit/office	52 unit/office	*Sharia services units*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti yang dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Transparansi dan publikasi laporan Bank Riau Kepri dilaksanakan berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang menggunakan prinsip akuntansi syariah.

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan pedoman akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2014) "Akuntansi Murabahah", PSAK 103 "Akuntansi Salam", PSAK 104 "Akuntansi Istishna", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107 "Akuntansi Ijarah", menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan "Bank" disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan basis akrual tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat berdasarkan basis kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statement of the Bank are set out below:

a. Based on Prepared Financial Statement

Statement of Compliance

The Financial statement for the year ended December 31st, 2018 and 2017 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia that covers the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (IAI) and regulation of Bapepam-LK No.VIII.G.7 annex the Chairman decision of Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 dated June 25th, 2012 about "Presentation of Financial Statements and Disclosure of Issuers or Public Company".

Transparency and publication of bank Riau Kepri statements implemented by POJK No.32/POJK.03/2016 dated August 8th, 2016 on the Amendment of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/2015 on Transparency and publication of bank statements .

The financial statement of the sharia branches which operating in banking with sharia principal have been prepared that financial statement in conformity with Statement of Financial Accounting Standard with used sharia accounting principal.

Bank was implementation of accounting sharia principal with PSAK No. 101 (Revised 2011) "Sharia Financial Statement Presentation", PSAK No.102 (Revised 2014) "Accounting for Murabahah", PSAK No.103 "Accounting for Salam", PSAK No. 104 "Accounting for Istishna", PSAK No.105 "Accounting for Mudharabah", PSAK No.106 "Accounting for Musyarakah", and PSAK No.107 "Accounting for Ijarah" which superseed PSAK 59 about "Accounting for Sharia Banking," in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure for the above mention topics and the Accounting guidelines for Indonesian Shariah Banking (PAPSI) issued by Bank Indonesia in cooperation with Indonesian of Institute of Accountant.

The financial statements of "Bank" have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated,and under the accrual basis of accounting interest receivable of productive assets are as non performing measured at cash basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang di modifikasi dengan mengelompokkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam laporan arus kas yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaanya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Penjabaran transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai kantor cabang yang berada di luar negeri, sehingga Bank tidak mempunyai laporan keuangan kantor cabang yang akan dikonsolidasi dengan laporan keuangan Bank. PSAK 1 (penyesuaian 2014) tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif, menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis. Laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif - menggunakan kurs rata-rata dalam periode yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Based on Prepared Financial Statement *(continued)*

Statement of Compliance *(continued)*

Statement of cash flows was prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities, except for several cash flow statement in operating and financing activities was prepared based on indirect method. On the cash flow report, cash and cash equivalent include cash, current account with Bank Indonesia, current account with others banks and other short-term highly liquid investment with original maturities of three months or less. and not used as Collateral for borrowing and not restriced for in use.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah (Rp), presented in the financial statement. Unless otherwise stated, presented in Rupiah full amount.

b. Translation of foreign currency transaction

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Gains and losses exchange rate arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.

Bank doesn't have any branches at overseas, so that the bank doesn't have branches financial statement will be consolidated with Bank financial reports. Based on PSAK 1 (adjustment 2014) about Financial Report Disclousures mention that the Statements of Financial Position, with the exception of the head office accounts and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the reporting date.

Head office accounts are translated at historical rates.Statements of income and statements of comprehensive income - at the average exchange rates during the related period, which approximate the transaction date rates.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penjabaran transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	14.380,00	13.567,50	*1 United States Dollar (USD)*
1 Euro	16.440,66	16.236,23	*1 EURO*
1 Dollar Singapura (SGD)	10.554,91	10.154,56	*1 Singapore Dollar (SGD)*

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, obligasi yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Efektif 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 60 (Penyesuaian 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK 68"Pengukuran Nilai Wajar".

1. Aset keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Translation of foreign currency transaction *(continued)*

The primary forex exchanged rates was in used for translation into Rupiah as of December 31st, 2018 and 2017 using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 WIB (Indonesia western standard Time) were as follows:

c. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to resell, investments in shares, loans, acceptances receivable, derivative receivable and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances payable, derivative payable, bond issued, borrowings and other liabilities.

Effective on January 1st, 2015, Bank adopted PSAK 60 (Adjustment 2014) "Financial Instruments: Disclosure", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

1. Financial assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. The Bank classifies its financial assets in the following categories:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for treading, and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short term profit taking) yang terkini.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek. Obligasi pemerintah dan tagihan derivatif, termasuk aset keuangan derivatif melekat.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung kedalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian tersebut dicatat sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "pendapatan bunga".

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul.
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar.
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or holds as part of a financial instruments portfolio that is managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term-profit-taking.

Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Goverment Bonds and derivative receivables, as well as financial assets with embedded derivatives.

Financial instruments included in this category are recognised initialy at fair value; transaction costs are taken directly to the income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the income statements.

That gain and losses are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "interest income".

The Bank designates certain financial assets upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option). This designation cannot subsequently be changed. According to PSAK 55 (Revised 2014), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise.*
- *the financial assets are part of a portofolio of financial instruments which is risk managed and reported to senior management on a fair value basis.*
- *the financial assets consists of debt host and an embedded derivatives that must be*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Untuk mengurangi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan, nilai wajar digunakan untuk pinjaman yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan swap suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, pinjaman yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau Liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau Liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal; atau
- Bank tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali disebabkan oleh penurunan kualitas aset keuangan dan diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat didalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai Pendapatan bunga. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The reduce accounting mismatch, the fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. The loans would have been otherwise accounted for at amortised cost, whereas the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The cost of amortized revenues of the financial assets or financial liabilities is the total assets or financial liabilities counted at the initial acknowledgement subtracted with the principal payment, added or subtracted with cumulated amortization using effective interest rate method counted from the difference between the initial value and its maturity value, and subtracted with the reserve for decreased value loss.

b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payment and are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of quality assets financial deterioration, which are classified as available for sales.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated income statement and is reported as 'Interest income'. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the consolidated income statement as 'Allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mepunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada perolehan diamortisasi dengan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai 'Pendapatan bunga'. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)".

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Untuk pengakuan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mangalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

c. Held to maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity, except:

- *Investment at initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Invesment that the Company designates as available for sale; and*
- *Investment that have the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Interest income on held-to-maturity investments is included in income statement and reported as 'Interest income'. In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated income statement as 'Allowance for impairment losses (CKPN)".

d. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs.

For the next recognized measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cummulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in income statement. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika Liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Bank mengklasifikasikan Liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai Liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu Liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi dipasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

2. Financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when extinguished. The Bank classified its financial liabilities in the categories of:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities disignated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pettern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

b. Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

After initial recognition, Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

3. Determination of fair value

The reasonable value is the value where an asset can be exchanged, or a liability completed between the party understanding and desiring to perform reasonable transaction at the measuring date.

If available, the bank measures the reasonable value of financial instrument using the quotation price in active market for that instrument. A market is considered active if the quotation price at anytime and periodically is available and reflecting the market transaction actual and regular in a reasonable transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskontokan dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk retur) yang melekat pada instrumen keuangan.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengawasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar Pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

3. Determination of fair value *(continued)*

When a financial instrument is not active, the bank decides the reasonable value by using the appreciation technique. The appreciation technique includes the use of the latest market transaction performed reasonably by the parties understanding, desiring, and if available, the reference on the latest reasonable value of other instrument substantially the same, the use of discounted cash flow analysis and the use of option pricing model. The selected appreciation technique maximizes the use of market input, and minimizes the use of estimation specifically from the Bank, inputting all the factors to be considered by the market actors in deciding a price and consistent with the acceptable economic method in pricing decision of financial instrument. The input used in the appreciation technique sufficiently reflects the market expectation and the measure on risk factor and risk return factor attached to the financial instrument.

The best proof for the financial instrument reasonable value at the initial acknowledgement is the transaction price that is the reasonable value of the payment given or received, unless the reasonable value of the financial instrument is determined by comparison to the latest market transaction that can be observed from a similar instrument (that is without modification or recheck) or based on an appreciation technique its variable only using the data from the market that can be observed.

If the transaction price gives the best proof of the reasonable value at the initial acknowledgement, then the financial instrument initially is measured on transaction price and the difference between the transaction price and the price previously obtained from the appreciation model acknowledged in the profit loss report. After the initial acknowledgement depending on each fact and condition of the transaction but not later than the time of the appreciation supported fully by market data that can be observed or when the transaction is closed.

The reasonable value reflects the credit risk on the financial instrument and including the adjustment performed to input the credit risk and the contradicting party, whichever is more appropriate. The estimated reasonable value obtained from the appreciation model shall be adjusted to consider other factors, such as liquidity risk or the uncertainty of appreciation model, as long as the bank is convinced that the involvement of third party market shall consider those factors in deciding the price of a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan *long position* diukur dengan menggunakan harga penawaran, Liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika bank memiliki posisi aset dan Liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar menghapus untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto *(net open position)*, mana yang lebih sesuai.

4. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika Liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan.

Agunan (saham dan obligasi) yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi securities lending and borrowing tidak dihentikan pengakuannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi. Hal ini juga berlaku untuk transaksi securitisation tertentu dimana Bank masih memiliki sebagian dari risiko.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek hutang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih.

Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi debitur sehingga tidak lagi dapat melunasi Liabilitasnya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

3. Determination of fair value *(continued)*

The financial assets and long position shall be measure using the price offer, financial liabilities and the short position shall be measured using the demand price. If the bank has asset and liability position whereas its market risks are mutually erasing, then the bank may use the mid value of the market price as the basis for erasing to decide the reasonable price for the mutually erasing risk position and applying adjustment to the price offer or demand price against the net open position, whichever is more appropriate.

4. Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed o otherwisw extinguished.

Collateral (shares and bonds) furnished by the Bank under standard repuchase agreements and securities lending and borrowing transactios not derecognised because the Bank retains substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repuchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met. This also applies to certain securitisation transaction in wich the Bank retains a portion of the risks.

Bank erase from booking the credit balance and debt stock for investment purpose, and reserve for related value decreased loss, when the Bank resolves that those credits or stocks are not chargeable.

This decision is taken after considering the information such as the already occurring significant changes in debtor position resulting in it no longer capable to pay up its obligations or the results of collateral sales will not be sufficient to pay up all those credit exposures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5. Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

6. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

5. Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify of financial instrument measured at the fair value through profit or loss or into financial instrument category measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank, during the current period or during the two preceeding years, had sold or reclassified in more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before their maturity (more than an insignificant amount compared to the total amount of held-to maturity investments), other than sales or reclassification that:

a. are so close to maturity or repurchase date that change in the interest rate would not have a significant effect on the financial assets` fair value;

b. occur after the Bank have obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or have obtained early payment; or

c. are attributeable to an isolated event that is beyond the bank`s controls, are non-recurring and coud not have been reasonably anticipated

Reclassification of financial assets from held to maturity to available for sale category is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reported in the equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets and at which time the cummulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

6. Classes of financial instrument

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Keterangan / *Explanation*	*Klasifikasi / Classification*
Aset Keuangan *Financial Assets*	
- Kas *Cash*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Placements with Bank Indonesia with other banks*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Surat Berharga *Marketable securities*	- *Tersedia untuk dijual* *Available for sale* - *Dimiliki hingga jatuh tempo* *Held to Maturity*
- Tagihan derivatif *Derivatives receivable*	- *Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi* *Financial assets designated at fair value through profit or loss.*
- Kredit yang diberikan *Loans*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Tagihan akseptasi *Acceptances receivables*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Penyertaan saham *Investment in shares of stock*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
Liabilitas Keuangan *Financial Liabilities*	
- Liabilitas segera *Liabilities due immediatelly*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Simpanan nasabah *Deposits from customers*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Simpanan dari bank lain *Deposits from other banks*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- *Liabilitas derivatif* *Derivatives payables*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Liabilitas akseptasi *Acceptances payables*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Pinjaman yang diterima *Borrowings*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Beban yang masih harus dibayar *Accured expenses*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*

7. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

6. Classes of financial instrument

The classification can be seen in the table below:

7. Classes of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement od financial posisition when the bank have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

9. Pengukuran Nilai Wajar

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*) perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

10. Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Bank secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

8. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

9. Fair value measurement

When available, the Bank measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

10. Day 1 (one) Difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variable include only data from observable markets, the Bank immediately recognises the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit or loss) in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Perbedaan 1 (satu) hari (lanjutan)

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan

1. Kategori Aset Keuangan dan Liabilitas

Bank menetapkan kategori atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.

2. Aset Keuangan atau Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi

Bank telah menetapkan pinjaman yang diberikan untuk diukur pada nilai wajar melalui Laba rugi, Bank telah mengungkapkan:

a. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari pinjaman atau kredit yang diberikan pada akhir periode laporan.

b. Jumlah derivatif kredit atau instrumen serupa terkait yang memitigasi eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

c. Jumlah perubahan, selama periode dan secara kumulatif, nilai wajar kredit yang diberikan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit atas aset keuangan. Perubahan kondisi pasar yang menimbulkan risiko pasar termasuk perubahan suku bunga terobsesi (acuan), harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga dan tarif.

d. Jumlah perubahan nilai wajar dari derivatif kredit atau instrumen serupa terkait yang terjadi selama periode dan secara komulatif sejak pinjaman yang diberikan ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank telah menetapkan suatu liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui Laba rugi dan Bank telah mengungkapkan beberapa hal mengenai:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

10. Day 1 (one) Difference *(continued)*

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognised in the statements of income when the inputs become observable or when the instrument is derecognised.

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance

1. Categories of Financial Assets and Financial

The Bank determine the categories of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted policies disclose in Note

2. Financial assets or liabilities was determined of fair value from income statement

The bank has stated the given loan to measure at fair value through profit and loss, the Bank has discloused:

a. The maximum exposure of credit risk of the loan or credit given at the end of financial report period.

b. Derivative credit amount or other similar related which mitigated the maximum exposure of to credit risks.

c. The sum of changes, during the period accumulatively, the fair value of credit that could atributed in the moving of credit risks on the financial assets. The changes of market condition afection market risks within the changes of obsesed the interest rate, commodities price, exchange rates, price indexes and tariffs.

d. The sum of derivative credit fair value or the related similar instruments happened during the period accummulatively since the loan given is stated to measure in fair value through profit and loss.

The bank has stated a financial liabilities to measure in fair value through profit and loss and the bank had stated several things about:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan atau Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

a. Jumlah perubahan, selama periode dan secara komulatif, nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit atas liabilitas keuangan. Perubahan kondisi pasar yang menimbulkan risiko pasar termasuk perubahan suku bunga terobsesi (acuan), harga instrumen keuangan Bank lain, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga dan tarif. Untuk kontrak yang memiliki fitur unit-link, perubahan kondisi pasar termasuk kinerja yang terkait dengan dana investasi internal atau eksternal.

b. Perbedaan antara jumlah tercatat liabilitas keuangan dan jumlah yang disyaratkan secara kontraktual bagi entitas untuk membayar pada saat jatuh tempo kepada pemegang kewajiban tersebut.

c. Reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, bukan nilai wajar atau pada nilai wajar, bukan perolehan yang diamortisasi. Jumlah yang direklasifikasi dari dan ke setiap kategori dan alasan direklasifikasi.

Untuk periode pelaporan ketika aset keuangan direklasifikasi, keuntungan atau kerugian nilai atas aset keuangan yang diakui dalam laba rugi atau pendapatan lain pada periode pelaporan tersebut dan periode pelaporan sebelumnya.

Untuk periode pelaporan setelah reklasifikasi (termasuk periode pelaporan dimana aset keuangan direklasifikasi) hingga penghentian pengakuan aset keuangan, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang seharusnya diakui dalam laba rugi atau pendapatan lain, jika aset keuangan tersebut tidak direklasifikasi.

Keuntungan, kerugian, pendapatan dan beban yang diakui dalam laba rugi serta suku bunga efektif dan estimasi jumlah arus kas yang Bank perkirakan untuk pulih pada tanggal reklasifikasi aset keuangan.

d. Jenis aset keuangan, jenis risiko dan manfaat atas kepemilikan di Bank, melanjutkan pengakuan atas seluruh aset (jumlah tercatat dan liabilitas terkait), melanjutkan pengakuan atas aset sejauh keterlibatan - berkelanjutannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

2. Financial assets or liabilities was determined of fair value from income statement *(continued)*

a. The sum of changes, during the period accumulatively, the fair value of financial liabilities that could atributed in the the moving of credit risks on the financial liabilities. The changes of market condition afection market risks including the interest rate obsesed, other bank instruments price, commodities price, exchange rates, price indexes and tarifs. For the contracts used unit links fixture, the changes of market condition include in relative works with internal or external investment fund.

b. The differences of the liability financial amount recorded and the contractual amount for the entities to pay at the value date to that liability holder.

c. The Reclasification of financial assets measured on gained value amortised expense, not at fair value or on fair value, not on gained amortised. The sum reclasified from and to every category and reason of reclasification.

For the reporting period when financial assets reclasified, gain and loss value of the financial assets approved in profit and loss or other income in that reporting period and last period report.

For the reporting period after reclasification (include reporting the period where the financial assets report) due to the approvement of financial assets stopped, gain or loss of fair value which have been approved as profit and loss or other income, if that financial assets not reclasified.

Gain, loss, income and expenses which approved in the profit and loss statement and effective interest rate and estimation of cash flow amount estimated by the bank in recovery on the date of reclasification of financial assets.

d. The variation of financial assets, risk and usefulness of the ownership in the bank, to continue the approvement on all assets (the amount recorded and the liabilities related), as far as concern continously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan atau Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

e. Jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminkan sebagai agunan termasuk jumlah yang telah direklasifikasi dengan berpedoman pada syarat dan ketentuan yang terkait dengan penjaminan tersebut. Bank tidak memiliki agunan yang dijual dan atau dijaminkan kembali.

f. Rekonsiliasi atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai karena kerugian kredit dan penurunan nilai dalam akun terpisah dan bukan langsung mengurangi jumlah tercatat aset keuangan.

3. Nilai Wajar

Bank telah menguraikan nilai wajar untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Nilai wajar dari kelompok aset dan liabilitas keuangan tersebut dilakukan dengan cara yang memungkinkan untuk membandingkan dengan jumlah tercatatnya.

b. Saling hapus di antara kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya dilakukan sepanjang jumlah tercatatnya juga saling hapus di laporan posisi keuangan.

c. Metode dan asumsi yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar dengan cara menginformasikan perubahan dalam teknik penilaian dengan menyebutkan alasan yang digunakan dalam perubahan tersebut.

d. Klasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran harga kuotasian (tingkat 1), input observasi langsung dan tidak langsung (harga dan derivasi dari harga) (tingkat 2) dan data pasar yang diobservasi (tingkat 3).

e. Tingkat pada hirarki nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan dengan memisahkan nilai wajar sesuai tingkat yang telah ditentukan.

4. Sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan

Pengungkapan ini memfokuskan pada risiko yang timbul dari instrumen keuangan dan bagaimana risiko tersebut dikelola. Risiko ini umumnya meliputi, tetapi tidak berbatas pada, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

2. Financial assets or liabilities was determined of fair value from income statement *(continued)*

e. The recorded amount of financial assets guaranted include the amount reclasified based on the related clausule and decree with that guarantee. The bank did not own the sold guaranty the reguanty assets.

f. The reconciliation of the decreasing financial assets value causing by credit loss and decreasing value in seperating account or indirectly decrease the financial assets recorded.

3. Fair Value

Bank has classified the fair value for every groups of financial assets and financial liabilities by declare the following:

a. The fair value for every groups of financial assets and financial liabilities only done as far as possible way to compare with the amount recoreded.

b. Depreciating of each other in between the groups of assets only done as long as the amount recorded depreciated each other too.

c. The method and assumption applied in stating the fair value by changing information in value technique and give the reason used in that changes.

d. The clasification of the measuring of fair value by using grade of fair value which shows the significant input used in merasuring quotation price (grade 1), direct and indirect input observation (cost and derivation from cost) (grade 2) and market data observated (grade 3).

e. Level on grade of fair value categorated as a whole by seperating the fair value in accordance with the grade stated.

4. Nature and risk of extensive from the financial instrumen

This enclosure focused in risks which arise from financial instruments and how that risks worked. This risks generally include, but not limited on, credit risks, liquidity risks, and market risks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

4. Sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan (lanjutan)

a. Pengungkapan kualitatif yaitu Bank mengungkap eksposur risiko dan bagaimana risiko tersebut timbul. Tujuan, kebijakan dan proses pengelolaan risiko serta metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut.

b. Pengungkapan kuantitatif yaitu ikhtisar mengenai eksposur Bank terhadap risiko pada akhir periode pelaporan. Pelaporan tersebut didasarkan pada informasi yang disajikan secara internal kepada personel manajemen kunci. Jika data kuantitatif pada akhir periode tidak mewakili eksposur atas risiko, maka Bank menyediakan informasi lebih lanjut yang mewakili.

c. Risiko kredit yaitu nilai maksimal eksposur pada akhir periode tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki, informasi dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan dan aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

d. Risiko likuiditas yaitu risiko analisa jatuh tempo untuk liabilitas keuangan non derivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk memahami waktu arus kas.

e. Risiko pasar yaitu analisis sensitivitas dimana Bank terekspos pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak berelasi

1. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Sesuai dengan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) tentang " Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi", yang dimaksud dengan Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor; atau
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

4. Nature and risk of extensive from the financial instrumen *(continued)*

a. The qualitative enclosure means the bank enclose the exposure of risks and how the risks arise. The aim of this rule and the process of work on risks and the method used to measure that risks.

b. The qualitative enclosure are the summary about bank exposure of the risks at the end of the year end report. That reporting based on the information stated internally to the key personal management. If qualitative data at the end of the period is unbehalf of the exposure on risks. though the bank prepare more information in accordance with the subject.

c. The Credit risk is the maximum exposure at the end of the period without calculating the own guaranty, the information of financial assets which un in value date or undecreased and financial assets which un in value date which value renegociated.

d. The liquidity risks is the analitical of the value date for financial liabilities non derivative that shows the balance of how contractual value date is so important to fulfil timing of cash flows.

e. Market risk is the analitical of sensitivity where the bank exposed at the end of the reporting period, which shows how the profit, loss and equity possibly concluded by the relevan risk variable at that date.

e. Transaction with related parties disclouser

1. Based on Statement of Financial Accounting Standards

In accordance with PSAK 7 (Adjustment 2015) about "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak berelasi (lanjutan)

1. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas personil manajemen kunci entitas (entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan Pihak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), transaksi antara bank dengan pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki, atau dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

2. Berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012

Entitas yang berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Transaction with related parties disclouser** (continued)*

***1. Based on Statement of Financial Accounting Standards** (lanjutan)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member).
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (a parent oh the entity).

All significant transaction with related parties whether conducted under normal requirement, which is conducted with related parties, or not, is disclosed in the financial statements.

Based on PSAK 7 (Adjustment 2015), transaction between the Bank and the government, other state owned entities and companies which are owned or controlled by the government, including the deposit insurance corporation is not categorized as transaction with related parties.

2. Based on Attached of Chairman decision of Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 on June 25th, 2012

The Entity related with the government is the entity controled as awhole or significantly influenced by the government.

The government in this case si the Minister of Finance or The Province Government as the shareholders to the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak berelasi (lanjutan)

2. Berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 (lanjutan)

Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Dua entitas hanya karena memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh sifnifikan atas entitas lain.

b. Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.

c. Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, serta kementerian dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, hanya karena ada keharusan (*simply by virtue*) dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

d. Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor, atau agen umum yang mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan yang hanya disebabkan ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada Bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain serta fasilitas pinjaman dari Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transaction with related parties disclouser *(continued)*

2. Based on Attached of Chairman decision of Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 on June 25th, 2012 *(continued)*

The unrelated parties are as follow:

a. Two entities only because they have the same director or key management or because the personal of key management of one entity have a significant influence to another entity.

b. Two venturer only for they control the venture together.

c. The investor, trade unity, public service entity, and the non controlling ministry and government institution, controlling together or have the significant influence on the report entity, only for the simply by virtue in implemented normal case with the entity (inspite of each parts could limiting the entity or take part in decision making process).

d. Customers, suppliers, trading,s right, distributors, or general agent make trading transaction, in significant volume which only affected by the economical dependency affected by the condition.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia abd other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks initially shall be measured at reasonable value and added with transaction cost that can be attributed directly and is the additional cost to obtain financial asset, and after the initial acknowledgement it shall be measured on the revenue costs amortized using the effective interest rate method. Current accounts with Bank Indonesia and other banks is classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tentang Perubahan Keenam atas PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, dan PBI No.15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.19/6/PBI/2017 tentang Perubahan Kelima atas PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, dan PBI No.15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dikalsifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Surat berharga

Surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersil, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas surat berharga, dan setiap derivatif dari surat berharga.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan kedalam kelompok untuk diperdagangkan (*trading*) disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks *(lanjutan)*

Current accounts with Bank Indonesia and other Banks based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 concerning the six Amendment to PBI No.15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, and PBI No.15/16/PBI/2013 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Current accounts with Bank Indonesia and other Banks based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.19/6/PBI/2017 concerning the Fifth Amendment to PBI No.15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, and PBI No.15/16/PBI/2013 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

h. Placement with Bank Indonesia and other banks

Placement in Bank of Indonesia and other banks is stated as at cost and amortized used effective interest methode subtracted with Allowance for impairment losses. Placement in Bank of Indonesia and other banks is classiffied to loans and receivable.

i. Marketable securities

Marketable securities is Letter of debt, commercial marketable securities, Share, obligation, list of payable, Unit contract investment of collective investment,contract to expect for effect, and derivatif from Marketable Securities.

Marketable securities are classified aseither trading, available-for-sale, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Surat berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual (*available-for-sale* disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercacat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

j. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali.

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities *(continued)*

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketbale securities recorded in equity are recognized as income or expense of the period when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current period's statement of income.

Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount.

If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period's statement of income.

Marketable security transferred from held-to-maturity category to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gain or losses at the date of the transfer shall be recognized in equity separately.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

j. Marketable securities purchased with agreement to resell

Marketable secutities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income.

Unamortized interest income is the defference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities.

The interest income is amortized using effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank membentuk penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan terhadap saldo masing-masing kredit pada akhir tahun. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI).

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Pada saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Marketable securities purchased with agreement to resell *(continued)*

Marketable securities purchased with agreements to resell are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

k. Loans

Credit given is certified as in the amount of credit balance minus the allowance for impairment losses. Bank establishes the setting aside of allowance for impairment losses based on the balance of each credit at year end. the reserve for value decreased loss is decided to be based on the evaluation to the collectability with the amount as arranged in the Regulation of Bank Indonesia (PBI).

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses.

Amortized cost calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction that are an integral part of effective interest rate. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidance of impairment.

Syndication loans, joint financing and channeling loans are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis.

When the credit requirements have been renegotiated or modified (restructuring credit), the existing decreased value shall be measured using the initial effective interest rate used before the requirements are amended and the credit is no longer counted as outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (langsung)

Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang direkstrukturisasi untuk menyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit akan terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapus buku dari penyisihan penghapusan kredit pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut harus dihapus bukukan karena sudah tidak akan tertagih lagi. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan dikreditkan ke akun penyisihan penghapusan kredit. Kemudian setelah tanggal 1 Januari 2010 penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan dibukukan sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penyaluran kredit pola *channeling* terdapat kredit yang disalurkan ke nasabah dengan penerusan pinjaman (*Channeling*), Bank hanya mengakui kredit sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung Bank. Jika Bank tidak mempunyai risiko atas penerusan kredit, maka Bank tidak mengakui kredit tersebut. Untuk kredit yang diberikan dengan perjanjian penerusan kredit antara lain kemitraan, pengentasan kemiskinan, pengembangan usaha kecil, pinjaman kredit yang berasal dari luar negeri, dan dana investasi pemerintah.

l. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah* pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* *ijarah*, *istishna* dan *qardh*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Loans *(continued)*

The management continuously reviews the restructured to assure the completion of all criteria and payment in the future. The credit shall be continuously become the subject individual or collective decreased value appreciation using the initial effective interest rate.

Losses resulting from the differences between the carrying value on the date of restructuring over the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of comprehensive income. Thereafter, all future cash receipts under the new terms shall be recorded as a return of principal loans and interest income proportionaly.

The total restructured credit gross includes the principal credit, interests and other liabilities capitalized to the principal credit. The interest capitalized to the principal credit shall be acknowledged as postponed interest income.

Loans are classified as non-performing at the time the basic is already over due and/or when the management assumes that the collection of the basic and/or its interest is questioned. Incomes from loan interest is classified as non-performing, acknowledged as income at the time of collection.

The given loans will be writen-off from an allocation for possible losses when the management assumes that those loans should be written-off since they will not be collectible anymore. Before January 1st, 2010, the recollection of the written-off loan is recorded as credit on the account for allocation for possible losses. After that, Starting on January 1st, 2010 the recollection of the written-off loan is recorded as operating income beside interest.

In the channelling pattern of loans to costumers, (Channelling), the Bank only acknowledges the loan equal to its portion of the risk guaranteed (borne) by the Bank. If the Bank has no risk of channeling the loans, hence Bank does not approve that loan. Examples of loans given with the agreement of Channeling loans are partnership loan, poor endeavoring credit, small-scale development loan, loan derived from abroad, and government investment fund.

l. Sharia Financing

Sharia financing consists of murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, ijarah, istishna and qardh.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang *murabahah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi pendapatan murabahah ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Pendapatan *ijarah* disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait, misalnya beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan, dan sebagainya.

Piutang *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Piutang *qardh* diakui sebesar jumlah dana dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib)* berdasarkan rasio pendapatan dan pendanaan (*mudharib*) serta ratio kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Sharia Financing *(continued)*

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statement of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized over the period of financing or recorded as a loss and charged to the current period if the fair value is less than the book value.

Murabahah receivables are stated in the statement of financial position at net realizable value, which is the receivable balance less deferred murabahah income and allowance for impairment losses.

Ijarah income is presented net of related expenses such as depreciation, maintenance expense and repairs, and so forth.

Istishna receivables are presented in the statements of financial position at the istishna billing to the buyer less an allowance for losses.

A qardh receivable is recognized in the amount of financing granted at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh receivable is recognized as revenue upon receipt.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah is a partnership contract among fund owners (partners musyarakah) to contribute funds and conduct business on a joint basis through partnership with profit sharing or loss is based on an agreement or capital contribution proportion.

Istishna is a purchase agreement between an al-mustashni (buyer) and an al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at an agreed price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

m. Aset Produktif dan Penilaian Kualitas Aset

Pada Tahun 2017, Bank melakukan perubahan metode perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang semula menggunakan metode *Rollrate* menjadi metode *Migration Analysis,* dan mengubah pendekatan pengelompokan berdasarkan kode plan/ *loan type* yang terdapat pada sistem *core banking* yang diestimasi pada masing-masing kantor.

Bank menerapkan perubahan metode tersebut secara prospektif, karena tidak praktis untuk mencatat perubahan tersebut dengan pendekatan beberapa komponen penuh secara retrospektif, atau mencatat perubahan secara prospektif dari tanggal yang lebih awal dari pada awal Tahun 2017. (lihat catatan No.8.j.)

Bank telah mengaplikasikan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk untuk kredit yang diberikan secara kolektif adalah sebagai

Klasifikasi	Persentase CKPN/ *Percentage of CKPN*	*Classification*
• Lancar (tidak ada jatuh tempo)	1%	*Current (no overdue)* •
• Dalam perhatian khusus (jatuh tempo 1 - 90 hari)	5%	*Special mention (overdue 1 - 90 days)* •
• Kurang lancar (jatuh tempo 91 - 180 hari)	15%	*Substandard (overdue 91 - 180 days)* •
• Diragukan (jatuh tempo 181 - 270 hari)	50%	*Doubtful (overdue 181 - 270* •
• Macet (jatuh tempo > 270 hari)	100%	*Non performing (overdue > 270 days)* •

Bank mengaplikasikan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 yang mengatur mengenai estimasi penurunan nilai kolektif kredit yang diberikan dengan keterbatasan pengalaman kerugian spesifik. Bagi bank yang belum dapat melakukan estimasi yang memadai dan belum memiliki data kerugian historis yang memadai untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) dan PAPI, maka pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dapat menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai " Penilaian Kualitas aset Bank Umum ".

Sesuai dengan Lampiran SE-BI No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Sharia Financing *(continued)*

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

m. Assets productif and value of quality assets

In the year 2017, the Bank made changes to the method of calculating the Losses of Impairment Loss (CKPN), which originally used the method of Rollrate into the method of Migration Analysis, and change the grouping approach based on the plan / loan type contained in the core banking system estimated in each office.

The Bank applies the change in the method prospectively, since it is not practical to record the change with a full retrospective full component approach, or to record changes prospectively from a date earlier than in early 2017. (see notes No.8.j.)

The banks applies the allowance for impairment losses to be established for loans that are colletively evaluated are as follows:

The Bank applied Bank Indonesia issued circular letter (SE-BI) No.11/33/DPNP dated December 8th, 2009, which regulates the estimation collective allowance for imparment losses of loans with limited experience of specific losses. For Banks that have not been able to make reasonable estimates and do not have sufficient historical loss data to determine the amount of impairment losses for loans that are collectively evaluated in accordance with the requirments of PSAK 55 (Revised 2014) and PAPI, the allowance for impairment losses is calculated using the estimates based on the applicable Bank Indonesia regulation regarding "Assets Quality Ratings for Commercial Banks".

In accordance with the Attachment SE-BI No.11/33/DPNP on December 8th, 2009, the Bank decides on the setting aside of loss by decreased credit value collectively taking as reference the formation of common setting aside and special setting aside in accordance with the provision of Bank Indonesia concerning the Public Bank Asset Quality Appreciation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Produktif dan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

Aset Produktif Bank Umum, adalah penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan. Klasifikasi untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu
• Lancar	Sampai dengan 1 tahun
• Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun
• Diragukan	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun
• Macet	Lebih dari 5 tahun

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu
• Lancar	Sampai dengan 180 hari
• Macet	Lebih dari 180 hari

Penilaian kualitas aset bank umum yang terakhir ditetapkan berdasarkan PBI No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 24 Oktober 2012.

Penilaian kualitas Aset bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, berdasarkan PBI No.13/13/PBI/2011 pada tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, terakhir Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berdasarkan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014.

Klasifikasi aset produktif bank adalah sebagai berikut:
- Giro pada Bank lain;
- Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain;
- Surat-surat berharga;
- Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali;
- Tagihan derivatif;
- Kredit yang diberikan;
- Tagihan akseptasi;
- Penyertaan;
- Komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit;
- Transaksi rekening administratif;
- Serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

n. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang, serta penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Assets productif and value of quality assets *(continued)*

The productive asset of General Bank, is the appropriation of bank fund of to get income. Classification for foreclosed properties and abandoned properties are as follows:

Period	*Classification*
Up to 1 year	*Current* •
More than 1 year up to 3 years	*Sub-standard* •
More than 3 year up to 5 years	*Doubtful* •
More than 5 years	*Loss* •

The classifications for inter-branch accounts and suspense accounts are as follows:

Period	*Classification*
Up to 180 days	*Current* •
More than 180 days	*Loss* •

Asset quality assessment of a commercial bank last set by PBI No.14/15/PBI2012 about Asset Quality Rating for Commercial Banks dated October 24th, 2012.

The assessment of bank productive assetts of general bank which carries out its business based on sharia principles, is regulated based on PBI No.13/13/PBI/2011 dated March 24th, 2011 about Assets Quality Assessment of General Sharia Bank and Sharia Unit, last asset quality rating of commercial bank for sharia bank and sharia unit is regulated based on POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18th, 2014.

Classification of productive bank assets are as follows:
- *Current account with other banks*
- *Placement with Bank Indonesia and other banks*
- *Marketable securities*
- *Marketable securities purchase with agreement to sell*
- *Derivatives receivable*
- *Loans*
- *Acceptances receivable*
- *Invesment*
- *Commitment and contigencies which carry credit risk*
- *Transaction recening administration*
- *With bend prepare other fund to be able in resemble*

n. Investment

Investment in shares represent investment at the companies engaged in the financial services industry that are not listed in the stock market for a long-term investment purpose, as well as temporary investments, in order for loan restructuring purpose.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penyertaan

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak memiliki kendali atas entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

o. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dari harga perolehan, yang didasarkan atas masa manfaat dari Aset tetap yang bersangkutan. Persentase tarif penyusutan Aset tetap dan inventaris ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau No.51/KEPDIR/2007 tanggal 1 Mei 2007, yang mengacu pada Undang-Undang No.17 Tahun 2000, tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan, dan Keputusan Menteri Keuangan RI No.138/KMK.03/2002 tanggal 8 April 2002, Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan RI No.520/KMK.04/2000, tanggal 14 Desember 2000.

Bank berkewajiban untuk memilih di antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetapnya. Dalam hal ini, Bank memilih menggunakan model biaya.

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Investment

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share in net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Provision for impairment losses on investments in shares is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the of the investments.

Investments in shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are carried at cost less Allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

o. Beban dibayar dimuka

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

p. Fixed assets and depreciation

Fixed assets is written based on gain price. Depreciation is calculated by using Straight Line Method of gain price which is based on the above inward period of the fixed asset. The percentage of Fixed assets depreciation or inventory is defined based on the Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Board of Directors No.51/KEPDIR/2007 dated May 1, 2007, referring to constitution No.17, 2000, on the third addendum of Constituent No 7 year 1983 about Income Tax, and Indonesia's Finance Minister No.138/KMK.03/2002 dated April 8th, 2002 in the front addendum of the Decree ot the Republic Indonesia's of Finance Minister No. 520/KMK.04/200, dated December 14, 2000.

Requires the bank to choose between the cost model and the revaluation model as the accounting policy for its property and equipment. The Bank choose for use cost model.

Fixed asset is measured in the amount of revenue costs, consisting of the revenue price and costs that can be attributed directly to carry asset to the location and the desired condition in order the asset ready to be used in accordance with the desire and objective of the management, as well as the initial estimated fixed asset unloading and transfer costs and restoration of local assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Bank dan biaya tersebut dapat diukur secara handal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" pada neraca.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Penggolongan harta berwujud	Masa manfaat/ *Useful life*	Tarif penyusutan/ *Depreciation tarif*	*Group assets*	*Penggolongan harta berwujud*
Perabot / perlengkapan kantor	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Furniture / Fixtures Office*
Perabot / perlengkapan rumah dinas	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Furniture / Fixture House Official*
Perabot / perlengkapan mess	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Furniture / Fixture mess*
Mesin kantor	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Office Machine*
Komputer	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Komputer*
Kendaraan	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Kendaraan*
Perabot / perlengkapan kantor	8 tahun/ years	12,5%	*Group II*	*Perabot / perlengkapan kantor*
Perabot / perlengkapan rumah dinas	8 tahun/ years	12,5%	*Group II*	*Perabot / perlengkapan rumah dinas*
Kendaraan	8 tahun/ years	12,5%	*Group II*	*Kendaraan*
Bangunan Kantor	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan Kantor*
Bangunan Rumah dinas	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan Rumah dinas*
Bangunan mess	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan mess*
Bangunan Gudang	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan Gudang*
Bangunan Lainnya	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan Lainnya*

Hak atas tanah tidak disusutkan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang diperoleh/ diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

ISAK 25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK 48 (Revisi 2014) tentang Penurunan Nilai Aset mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari aset tetap tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Fixed assets and depreciation *(continued)*

The costs after the initial revenue such as component replacement and significant inspection, are acknowledged in in the amount recorded as fixed assets when it is very likely the economic benefits in the future shall flow to the Bank and those costs can be measured reliably. The remaining of recorded amount of reimbursed component costs or the previous inspection costs its acknowledgement is stopped. The daily maintenance cost of fixed assets shall be acknowledged as liability at the occurrence.

Land shall be acknowledged in the amount of revenue cost and shall not be decreased. Certain liabilities related to revenues or extended land title right shall be postponed and amortized using shorter linear method throughout the year between land title right or land economic age. This deferred liability shall be presented in the account of "Other Assets" in balance sheet.

Estimated useful lives of the assets as follows:

Rights on lands is not depreciated. Assets, which no longer been used were set out from the group of fixed assets, and profit/ losss gained/suffered is reported in the respective profit/ loss annual report.

ISAK 25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extentions or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK 48 (Revised 2014) about Asset Decreased Value requires that the the recorded value of fixed assets still to be reviewed on each balance sheet date to appreciate whether the said fixed assets the recorded value is higher than the recoverable amount value from the said fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika nilai tercatat dari aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang diperoleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui pada laporan laba rugi berdasarkan masa manfaat ekonomis yang berkisar antara 4 sampai dengan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan. Aset tidak berwujud disajikan dalam akun "Aset lain-lain".

r. Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

s. Beban tangguhan

Beban tangguhan merupakan nilai tercatat atas pengadaan IT yang proses pengerjaannya melalui tender. Bank akan melakukan pembayaran pada saat penyerahan Berita Acara Pekerjaan telah selesai dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Fixed assets and depreciation *(continued)*

If the recorded value of fixed assets exceeds the estimated recoverable amount value of the fixed asset, the recorded fixed asset value must be lowered to become the recoverable amount value of the said fixed assets.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

q. Intangible asset

Intangible asset consist of software obtained by Bank and recorded in the amount of revenue costs minus accumulated amortization and accumulated loss of the asset decreased value.

Further expenses with significant amount shall be capitalized only when those expenses increasing the related asset economic benefits in the future. Other expenses shall be imputed at the occurrence.

Amortization shall be acknowledged on profit loss report based on the economic benefits ranging from 4 to 8 years using linear method as of the date when the assets are ready to be used. Intangible asset shall be presented in "Other Assets" account.

r. Construction in progress

Fixed assets in settlement shall be stated in the amount of revenues and presented as part of fixed assets. When assets in settlement have been settled and ready to be used, the accumulated revenue costs shall be reclassified to real fixed asset account.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

s. Deferred expenses

Deferred costs are the recorded values on IT procurement with its working process through tender. Bank shall perform payment at the time the submission of Work Minutes has been completely performed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak di bayar dimuka

Uang muka pajak merupakan jumlah uang muka pajak badan dibayar sendiri dan pajak penghasilan yang telah dibayarkan yang dapat diperhitungkan pada tahun berjalan maupun tahun berikutnya.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih atas penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban periode berjalan.

Penagihan atas kredit macet diserahkan ke Lembaga pelelangan Negara. Pengambilalihan agunan kredit nasabah dilakukan melalui Kantor Lelang untuk nasabah yang jaminannya diserahkan ke Lembaga pelelangan Negara dan dicatat sebesar nilai terendah antara nilai taksiran aset menurut Lembaga pelelangan dan saldo pinjaman yang belum dilunasi. Dalam hal nilai taksiran aset lebih rendah dari saldo pinjaman, maka selisih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi, dikurangkan dari cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non operasional dalam laporan laba rugi. Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain-lain" pada neraca.

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Prepaid tax

Prepaid tax payment are income corporate taxes that have been paid and the income tax has been paid to be taken into account in the current year and next year.

u. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral related to the settlement of loans shall bestated based on net realisable value. The net realisable value is the fair value of foreclosed collateral after being deducted with the estimated release expense. The surplus balances between the loans balance that cannot be collected with the foreclosed collaterals shall be charged to Allowance for impairment losses. Expenses in relation to acquisition and maintenance of the foreclosed collaterals shall be charged to the on going operation. Gains or losses which arised from the realization of foreclosed collateral selling shall be reported as income or expense in such periode.

The claim over stuck credit shall be submitted to Lembaga pelelangan Negara (the State auction Institution). Taking over the customer's credit collateral shall be performed through the Auction Office on customer whose collateral submitted to the State auction Institution and shall be recorded at the lowest value between the estimated asset value according to the auction Institution and outstanding loan balance. In the case the estimated asset value is lower than the loan balance, then the difference of the loan balance no longer able to be claimed, shall be deducted from the reserve of decreased credit value loss.

The collateral taken over shall not be able to be decreased and the liabilities related to the revenues & maintenances of the assets shall be borne at the time of the occurrence. The difference between the written value and the proceeds from the sale of taken over collateral shall be acknowledged as profit or loss at the time of taken over collateral sale and shall be acknowledge as income or nonoperational liability in profit loss report. The collateral taken over shall be presented in the account of "Other assets" in the balance sheet.

v. Identification and Impairment of Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 dan 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*colateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berperluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan, dan faktor-faktor relevan lainnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months and 12 months, in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement. If a \loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical expedient, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the Banks grading process that considers asset type, industry, geographical location, collateral type, past-due status and other relevant factors).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kontraktual atas aset didalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami disesuaikan berdasarkan data terkini dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya dan menghilangkan pengaruh yang ada pada historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara taksiran kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil dari pada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Penyisihan kolektif untuk kredit yang dikelompokan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan amortisasi).

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices, payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the Group and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the Banks to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

In evaluating the collective decreased value, the Bank uses statistic model of the probability of default trend in the past, restoration time, and the total loss occurring, adjusted with the management consideration on whether the current economic condition and credit condition may cause larger or smaller actual loss than that produced by statistic model. Default level, loss level, and restoration time to be expected in the future are periodically compared to the actual result obtained in order to assure that the statistic model being used is still sufficient.

Colleting setting aside for credit categorized in special attention, not smooth in doubt and stuck shall be counted after deducted by the allowed collateral value according to the provision of Bank Indonesia. The calculation of setting aside the decreased value loss is based on the recorded value (amortization revenue cost).

The loss by decreased value on financial assets recorded in the amortized revenue cost shall be measured in the amount of difference between the value recorded as financial asset and the current estimated cash flow value in the future discounted using the initial effective rate of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised finansial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai ukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Bank mencatat taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif sesuai dengan PBI.

Aset produktif Bank meliputi giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit, penyertaan, yang mempunyai risiko kredit (bank garansi), serta aset produktif yang berasal dari kegiatan perbankan syariah.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas fasilitas kartu kredit kepada nasabah yang belum digunakan, garansi yang diterbitkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan taksiran atas transaksi rekening administratif dibentuk berdasarkan hail evaluasi terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan PBI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transasksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar serta faktor-faktor lain yang relevan.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, cadangan kerugian penurunan aset produktif dan transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

The calculation of the current value of the future estimated cash flow on the collateralized financial assets reflects the cash flow that can be produced from the collateral takeover deducted by costs to obtain and sell the collateral, regardless whether the takeover has the possibility to occur or not. The occurring loss shall be acknowledged in the profit loss report and recorded in the decreased value loss account on the financial assets recorded in the amortized revenue cost. The interest income on financial assets experiencing decreased value is still acknowledged on the basis of the interest rate used to discount the future cash flow in the measurement of decreased value loss. When the occurrence happening after decreased value causes the total decreased value loss to decrease, the decreased value loss previously acknowledged must be restored and the restoration shall be acknowledged in the profit loss report.

If the credit requirements, receivables, or investments owned up to its due time is renegotiated or modified because the debtor or publisher experiencing financial difficulty, then the measuring decreased value and the initial effective interest rate used before the requirements shall be amended.

The bank records the estimated loss on the administrative account in accordance with the PBI.

The Bank productive assets includes the clearing in other banks, stocks, credits, participations as well as productive assets coming from sharia banking activities.

Commitment and contingency having credit risk consist of credit card facility to customer not yet used and the published guarantee.

Reserve for the loss of decrease value of productive assets and estimation on administrative account transaction shall be established based on the evaluation results to the collectability of each productive asset and administrative account transaction having credit risk according to the PBI on Public Bank Asset Quality Appreciation.

Management evaluation on the collectability of each productive asset and administrative account transaction shall be performed based on a number of factors, including the current economic condition/business prospect as well as those anticipated in the time to come, financial condition, capability to pay and other relevant factors.

In accordance with the provisions of Bank Indonesia, the reserve for the loss of decreased productive assets and administrative account transaction is as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

1. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

2. Cadangan Khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan Liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai Liabilitas Bank.

x. Simpanan nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai Liabilitas lain, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transasksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Giro merupakan dana nasabah yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui bilyet giro dan cek.

Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro. Tabungan merupakan dana nasabah yang dapat ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka dan deposito *on call* merupakan dana deposan dinyatakan sebesar nilai nominal. Pencairan Deposito sebelum tanggal jatuh tempo dikenakan biaya administrasi kepada deposan, bunga dihitung sampai dengan saat pencairan.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

1. Giro wadiah merupakan giro wadiah *yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

1. *Common reserve is at least 1% of the productive assets of administrative account transaction categorized as smooth.*

2. *Special Reserve for productive assets and administrative account transaction.*

w. Liabilities Immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to Third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. These are stated at the amounts payable by the Bank.

x. Deposit from costumers

Current accounts, saving, and time deposits are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from costumers and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate.

Current accounts are costumers' fund which can be used as a payment tools and can be withdrawn at anytime by bilyet giro and cheque.

Current account is stated on the debted value of the current account holder. Savings is costumers' fund, wich can be withdrawn referring to selected clauses. Savings accounts is stated on the debted value of the saving holder.

Time deposits and on call deposits are depositor funds that are stated on nominal value. Deposits withdrawn before the due date are charged to Depositor, interest deposit was calculated until the withdrawal date.

Certificates of deposit are stated at their nominal value less unamortized interest.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consist of the following:

1. *Wadiah which is a wadiah yad-adhamanah savings and demand deposits on which the customer may receive bonus income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Simpanan nasabah (lanjutan)

2. Dana Syirkah Temporer dalam bentuk tabungan mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

3. Dana Syirkah Temporer dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

y. Simpanan dari bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dan deposito berjangka. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai Liabilitas lain, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

z. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi dikurang dari jumlah obligasi.

Penerbitan obligasi yang diterbitkan oleh Bank, telah mendapat izin produk dari Bank Indonesia melalui surat Bank Indonesia No.12/43/DPB1/APBU/Pbr tanggal 2 September 2010 perihal rencana penerbitan produk baru.

Obligasi yang diterbitkan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Deposit from costumers *(continued)*

2. *Temporary Syirkah Fund in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah).*

3. *Temporary Syirkah Fund in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms (nisbah).*

y. Deposit from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current account, savings, interbank call money and time deposits. These are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from other banks are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from costumers and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate.

z. Bond Issued

Bond issued are bonds issued by the Bank which are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the bonds issuance are deducted from the total amount of bonds issued.

Bond of issuer by Bank has ben permits from Bank of Indonesia by letter of Bank Indonesia No.12/43/DPB1/APBU/Pbr dated on September 2nd, 2010 about planning of issued brand new product from Bank.

Bond issued are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial recognition and costs that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga

Secara prospektif, untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau Liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan syarat dan ketentuan dari kontraktual instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan metode akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai bermasalah (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laba rugi.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah* dan *istishna,* pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pendapatan dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan dari transaksi *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Giro *Wadiah* Bank Indonesia dan pendapatan dari penempatan pada bank Syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Income and interest expenses

Prospectively, for all financial instruments measured at amortised cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payment or receipts through the expected life of the financial statement or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual term of the financial instrument and include any fees or incremental cost that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

Conventional

Income and interest expenses are acknowledged based on an accrual method. Interest income on earning assets which is clasified as non performing loan (substandard, questioned, and stagnant) are recorded as contingency collection and recognized as income when it is received in cash (cash basis).

The deffered interest income of restructured loan is recognized as interest income proportionnally at the time of the payment of basic installment is accepted.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is recoveryd against interest income. The recoveryd interest income is recognized as a contingent receivable.

Cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied to reduce the loan principal first. The excess of cash receipts over the loan principal on these loans is recognized as interest income in the statement of income.

Sharia

Main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and others.

Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Current Account and placements with other Sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau Liabilitas keuangan diakui sebagai bagian atau pengurang dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan pemberian kredit, termasuk provisi yang terkait kegiatan ekspor, impor, provisi atas manajemen kas dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

ac. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.64/KEPDIR/2012 tanggal 12 Desember 2012. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ini mendapat pengesahan dari Dewan Komisioner OJK No.KEP-527/NB.1/2013 tanggal 27 September 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Fee and commission income

Commission income of commission and significant commission related directly with credit giving activity and as integral part of effective interest rate on financial assets or financial liabilities shall be acknowledged as part or reduction of the credit obtaining cost and shall be acknowledged as interest income by means of amortization using effective interest rate method.

Commission and other commissions not related to credit giving, including commissions related to the activities of export, import, commissions on cash management and commission on services shall be acknowledged when the services are given. On the credit commitment not expecting the existence of withdrawal, the commission shall be acknowledged based on straight line method as long as the period.

ac. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on accrual basis.

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau No.64/KEPDIR/2012 dated December 12, 2012 .The Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

"Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau" was approved by OJK in decree No.KEP-527/NB.1/2013 dated September 27, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Bank dengan iuran terdiri iuran normal dan iuran tambahan. untuk iuran normal dengan kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dan kontribusi bank sebesar 8,05% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP), sedangkan iuran tambahan merupakan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut yang disesuaikan dengan hasil perhitungan aktuaria.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan dokumen perjanjian kerjasama No.022/DLK/1/2013 tanggal 24 Juni 2013, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) pada tanggal 24 Juni 2013 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaria berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (*defined benefit obligation*) atau 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*).

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada umur, masa kerja dan kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban Liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Employee benefit plan *(continued)*

Defined benefit pension plan *(continued)*

Defined benefit pension plan is managed by Bank with contribution which consist of normal contribution and additional contribution. For normal contribution with employer's contribution is 5,00% and Bank Contribution is 8.05% from pensionable earnings (PhDP), while additional contributions is the remainder of the necessary funds to finance the program that is tailored to the results of actuarial calculations.

Defined contribution pension plan

In accordance cooperation agreement document No.022/DLK/1/2013 dated June 24, 2013 the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46)" dated June 24, 2013 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

The cost of providing employee benefits under Law No.13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date (defined benefit obligation) or 10% from fair value of plan asset.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial untuk setiap program pada setiap akhir periode pelaporan sebelumnya yang jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Pemupukan dana pensiun berasal dari iuran pemberi kerja dan pegawai aktif sebesar 15% dan 5% dari gaji pokok setelah dikurangi setoran iuran program pensiun manfaat pasti.

Program Tunjangan Hari Tua

Program Tunjangan Hari Tua dikelola oleh Bank. Kontribusi pegawai adalah sebesar 2,00% dari penghasilan karyawan dan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Imbalan Tunjangan Hari Tua berupa pembayaran jumlah lump-sum yang diberikan kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau berhenti bekerja oleh sebab lain, yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.04/KEPDIR/2004 tanggal 5 Januari 2004 yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi No.98-A/KEPDIR/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Penghargaan Pensiun PT. Bank Riau Kepri.

Perjanjian kerja sama antara Bank dengan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Tentang Pengelolaan Program Tunjangan Hari Tua Kumpulan No.54/DIR/BR/2005 dan No.067.SJ.U.0805 tanggal 18 Agustus 2005.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Employee benefit plan *(continued)*

Defined contribution pension plan *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for each plan at the end of the previous reporting period that exceed whichever is higher of 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date are charged or credited to the statement of income over the average remaining service life of the covered employees.

Fertilization of pension fund comes from the contributions of employers and active employees of 15% and 5% of the basic salary after deducting the contribution fee of the defined benefit plan.

Mutual aid pension plan

The Old Day Benefit Program is managed by the Bank. Employee contribution is 2.00% of the employee's income and the remaining funds required to fund the program are contributed by the Bank. Remuneration of Old-Age Benefit in the form of payment of lump-sum amounts granted to employees entering retirement age or stopping working for other reasons, as stipulated in Directors Decree No.04/KEPDIR/2004 dated January 5th, 2004 which was last amended by Decision Letter of Directors No. .98-A / KEPDIR / 2010 dated October 29th, 2010 regarding Pension Award PT. Bank Riau Kepri.

The cooperation agreement between the Bank and PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) About the Program Management Annuities set No.54/DIR/BR/2005 and No.067.SJ.U.0805 dated August 18th, 2005.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program Penghargaan Masa Bakti

Program Penghargaan Masa Bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan program PMB yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau No.04/KEPDIR/2004 tanggal 05 Januari 2004 tentang Sistem dan Prosedur Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan segala perubahannya. Imbalan PMB berupa piagam dan uang tunai yang besarnya telah diputuskan dalam SK Direksi tersebut kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan untuk masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun

Program Masa Persiapan Pensiun

Program Masa Persiapan Pensiun dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program Cuti Besar

Program Cuti Besar dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang memiliki masa kerja di atas 5 tahun dan kelipatannya untuk penggantian hak cuti besar.

Tantiem

Bank membuat penyisihan atas tantiem berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Tantiem akan dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selisih antara jumlah yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana tantiem tersebut disahkan oleh RUPS.

Bonus/ Jasa produksi

Bank membuat penyisihan atas jasa produksi berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Jasa produksi akan dibayarkan kepada pegawai setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selisih antara jumlah yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disyahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana jasa produksi tersebut disahkan oleh RUPS.

ad. Pembagian Dividen/ Laba Bersih

Penggunaan laba bersih ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada perundang-undangan berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Employee benefit plan *(continued)*

Future Award Program

The future award Program is self-managed by the Bank and is based on the latest PMB plan regulation which is stipulated in the PT. Directors Decision Letter No.04/KEPDIR/2004 dated Jan 5th, 2004 about Systems and Procedures Human Resources PT Bank Pembangunan Daerah Riau and any amendments. The PMB benefit represents a certificated and cash money amounting was decide in Director Decision Letter to employees with working service periods of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years.

Program Preparation Pension

Program preparation pension is self-managed by the Bank and is an employee benefit plan for employees who will enter pension age.

Long Service Leave Allowance

ALong Service Leave Allowance is self-managed by the Bank for employee who have a service life of over 5 years and multiples for replacement of annual leave rights.

Management Tantiem

The Bank sets aside for dividends based on the estimation of management and to be put into account of profits losses of the current year. The dividends shall be paid to the Board of Directors and Commissioners after obtaining the approval in the Annual General Meeting (AGM). The difference between the amount estimated by the management and the amount legalized by shareholders shall be borne or credited in the period wherein the dividends legalized by AGM.

Bonus/ Production service

The Bank sets aside for production service based on the estimation of management and to be put into account of profits losses of the current year. The production service shall be paid to the Board of Directors and Commissioners after obtaining the approval in the Annual General Meeting (AGM). The difference between the amount estimated by the management and the amount legalized by shareholders shall be borne or credited in the period wherein the production service legalized by AGM.

ad. Earning of Prior Year Income

The earning of Prior Income certainly by General Meeting Of Stockholders with refer to regulation by the Law.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pembagian Dividen/ Laba Bersih (lanjutan)

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ae. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan disajikan sebesar nilai bersihnya setelah dikompensasikan dengan kewajiban pajak kini. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut diterima.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 46 (Penyesuaian 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (kewajiban) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi- transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Earning of Prior Year Income *(continued)*

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend distribution is approved by the shareholders.

ae. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and are presented at net value after offset against current tax liabilities. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in the current year's statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the balance liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, for amounts appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Effective on January 1st, 2015, the Bank applied PSAK 46 (Adjustment 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense Current" in the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Laba bersih per saham

Berdasarkan PSAK 56 (Penyesuaian 2014) tentang "Laba Per Saham" (LPS), adalah data yang banyak digunakan sebagai alat analisis keuangan. Laba bersih per lembar saham seri A dan Seri B dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham seri A dan B yang beredar pada periode bersangkutan.

ag. Informasi Segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Riau dan selain Riau.

ah. Biaya Emisi Obligasi

Sesuai dengan Peraturan No.VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik", Biaya emisi obligasi, kecuali obligasi konversi, merupakan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan penerbitan dan wajib dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Earning per share

According to PSAK 56 (Adjustment 2014) concerning "Earning per Share" nett operational income and nett income per piece of A series and B series of shares was calculated by deviding nett income with average amount of A series and B series of shares which is outstanding at the related period.

ag. Business Segmen Information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the chief operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as acomponent of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are Riau and other than Riau.

ah. Premium on Bond expenses

In accordance with the Regulation No.VIII.G.7 attached to the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "The Presentation and Disclosure of Financial Statement for Emitten or Public Company", the premium on Bond expenses, unleast conversation bond, are transaction cost which can direct attributed with issuance and must less from issuance premium bond to dicide value from that issuance premium nett.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan dan Piutang

Bank meninjau kredit yang diberikan dan piutang secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The most significant uses of judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables individually at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi- asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Klasifikasi Pada Investasi Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intense dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank meninjau efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment *(continued)*

Deffered Taxes Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others.

Classification to held-to-maturity Invesment

The Bank classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgement to hold such investments to maturity. In making this judgement, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

Impairment of held-to-maturity securities

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;

b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan

c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

aj. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK revisi dan ISAK. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan.

b. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

d. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

e. PSAK 69 "Agrikultur", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment *(continued)*

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings:

a. *Significant underperfomance relative to expected historical or projected future operating results;*

b. *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*

c. *Significant negative industry or economic trends.*

Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis for buildings and for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and thefore future depreciation changes could be revised.

aj. Preparation Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following PSAK and ISAK revised. These standards will be applicable to financial statements at January 1st, 2018 are as follows:

a Amendment of PSAK 2 "Cash Flow Statement" on Disclosure Initiative.

b Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" on Agriculture: Productive Plants.

d Amendment of PSAK 46 "Income Tax" on Deferred Tax Asset Recognition for Unrealized Losses.

e PSAK 69 "Agriculture", which governs the accounting treatment and disclosures associated with agricultural activities.

3. KAS / 3. CASH

	2018	2017	
Rupiah			*Rupiah*
Kas	570.806.060.463	630.578.892.200	*Cash*
Kas ATM	86.848.300.000	46.177.700.000	*Cash in ATM*
Jumlah dalam Rupiah	657.654.360.463	676.756.592.200	*Total in Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	2.443.018.200	1.270.854.158	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.949.535.824	1.086.443.787	*Saudi Arabia Riyal*
Euro	84.176.179	86.052.019	*Euro*
Jumlah dalam mata uang asing	5.476.730.203	2.443.349.964	*Total in foreign currencies*
Jumlah kas	**663.131.090.666**	**679.199.942.164**	***Total cash***

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / 4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2018	2017	
Rupiah	1.315.807.468.521	1.580.951.229.862	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	12.294.900.000	4.816.462.500	*United States Dollar*
Jumlah giro pada Bank Indonesia	**1.328.102.368.521**	**1.585.767.692.362**	***Total current accounts with Bank Indonesia***

Giro Wajib Minimim (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The minimum statutory reserves (GWM) of the Bank as of December 31st, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah			*Rupiah*
GWM Utama	6,0%	6,5%	*Statutory Reserves Primary*
GWM Sekunder	4%	4%	*Statutory Reserves Secondary*
Mata Uang Asing			*Foreign Exchange*
GWM Utama	8%	8%	*Statutory Reserves Primary*
Syariah			*Sharia*
Rupiah			*Rupiah*
GWM Utama	5%	5%	*Statutory Reserves Primary*

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.20/3/PBI/2018 tanggal 05 April 2018, tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

The statutory reserves ratio as of December 31,2018 calculated based on Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 dated April 5, 2018, regarding Sixth amendement in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

The statutory reserves ratio as of December 31,2017 calculated based on Bank Indonesia Regulation No.19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, regarding Fifth amendement in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Realisasi GWM utama dan Valuta asing per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 7,08% dan 7,24% untuk Rupiah serta 14,55% dan 27,37% untuk valuta asing. Sedangkan untuk GWM Sekunder per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 18,5% dan 19,95%.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA *(contineud)*

As of December 31, 2018 and 2017 the calculation of GWM based on sharia principles is in accordance with Regulation of Bank Indonesia No.15/16/PBI/2013 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Sharia Banks and Sharia Unit.

In fact, the percentage of Primary statutory reserves and foreign currencies as of December 31st, 2018 and 2017 respectively are 7,08% and 7,24% for Rupiah and then 14,55% and 27,37% for foreign currency statutory reserves. Meanwhile for secondary statutory reserves respectively are 18,5% and 19,95%.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada Pihak berelasi.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

No related party in current accounts with other banks.

a. Berdasarkan mata uang / ***a. By currency***

	2018	2017	
Rupiah	45.603.555.419	37.249.153.818	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	2.981.896.046	1.787.751.215	*United Stated Dollar*
Dolar Singapura	15.099.405.135	1.391.740.837	*Singapore Dollar*
Euro	259.331.189	185.205.214	*Euro*
Jumlah giro pada bank lain	63.944.187.789	40.613.851.084	*Total current account with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih	**63.944.187.789**	**40.613.851.084**	***Total current account with other banks - net***

b. Berdasarkan mata uang dan nama bank / ***b. By currency and counterparty bank***

	2018	2017	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Pembangunan Daerah			*Government Develop. Bank*
PT Bank DKI	254.832.208	246.510.340	*PT Bank DKI*
	254.832.208	246.510.340	
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Central Asia, Tbk	32.859.758.854	18.079.272.378	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Muamalat, Tbk	2.929.143.728	101.000.326	*PT Bank Muamalat, Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.072.530.701	4.925.042.809	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2.220.336.211	4.000.955.523	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.248.291.553	4.448.622.507	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	584.557.652	584.259.696	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank Mega, Tbk	226.495.240	321.013.499	*PT Bank Mega, Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri (Persero),Tbk	207.609.270	4.542.476.740	*PT Bank Syariah Mandiri (Persero),Tbk*
	45.348.723.209	37.002.643.478	
Jumlah dalam Rupiah	45.603.555.419	37.249.153.818	***Total in Rupiah***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS* *(continued)*

b. Berdasarkan mata uang dan nama bank (lanjutan)

b. By currency and counterparty bank *(continued)*

	2018	2017	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Bank Umum			*Commercial Banks*
UOB Singapura	15.099.405.135	1.391.740.837	*UOB Singapura*
PT Bank Central Asia, Tbk	1.293.931.813	235.821.466	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	200.696.339	647.631.452	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Standard Chartered	1.487.267.893	904.298.297	*Standard Chartered*
Standard Chartered Jerman	259.331.189	185.205.214	*Standard Chartered Jerman*
Jumlah dalam mata uang asing	18.340.632.370	3.364.697.266	*Total in foreign currency*
Jumlah Giro pada Bank Lain	63.944.187.789	40.613.851.084	*Total current accounts with other banks*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah Giro pada Bank Lain-Bersih	**63.944.187.789**	**40.613.851.084**	***Total Current Account with Other Banks***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	2018	2017	
Rupiah	0,00%-3,00%	0,00%-3,00%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0%-0,75%	0%-0,75%	*Foreign currencies*

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang di blokir atau yang digunakan sebagai agunan.

There is no balance of clearing in other bank blocked or used as collateral.

d. Kolektibilitas

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas atas giro pada bank lain seluruhnya lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

d. Collectibility

Based on bank management review result and evaluation, the collectibility of current accounts with other banks classified as pass enturely. Management believes that the allowances for possible losses are adequated to cover possible losses arising from uncollectibility of current accounts with other banks and also have been calculated based on the regulation of Central Bank of Indonesia.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. *PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

	2018	2017	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.160.941.683.676	723.918.357.146	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank lain	1.512.978.188.545	2.135.041.270.318	*Placement with others bank*
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	**2.673.919.872.221**	**2.858.959.627.464**	***Total Placement with Bank Indonesia and Other Banks***

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat dibedakan berdasarkan jenis dan nama bank, mata uang dan jatuh tempo yang dapat dirinci sebagai berikut:

Placement with Bank Indonesia and other bank can difference based on by type an counterparty bank, currency and maturity is as follow:

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. *PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

a. *By type and bank*

	2018			
	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jumlah	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Intervensi Bank Indonesia				*Bank Indonesia Intervention*
FASBI - BI			1.160.941.683.676	*FASBI - BI*
Jumlah Bank Indonesia			1.160.941.683.676	*Total Bank Indonesia*
Deposit on call				*Deposit on call*
PT. BPD Sulawesi Utara	7 hari	6,60%	100.000.000.000	*Bank Tabungan Negara*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	14 hari	7,35%	500.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
Jumlah *Deposito on call money/* promes			600.000.000.000	*Total Inter-bank call money/ promes*

	2018				
	Jangka Waktu	Nisbah Bagi Hasil		Jumlah	
		Nasabah	Bank		
Deposito Mudharabah					*Mudharabah Time Deposit*
PT. BPD Kalimantan Selatan	30 hari	50%	50%	50.000.000.000	*PT. BPD Kalimantan Selatan*
Jumlah Deposito Mudharabah				50.000.000.000	*Total Mudharabah Time Deposit*
Tabungan					*Savings Account*
BPR Karimun			0-3%	39.889.051	*BPR Karimun*
PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan),Tbk			0-4%	2.608.299.494	*PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan),Tbk*
Jumlah Tabungan				2.648.188.545	*Total Savings Account*

	2018			
	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jumlah	
Rupiah				
Deposito Berjangka				
Bank Tabungan Negara	32 hari	7,70%	300.000.000.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	31 hari	7,50%	500.000.000.000	
PT. BPD Banten	31 hari	7,50%	10.000.000.000	
Dolar Amerika Serikat				*United Stated Dollar*
Deposito Berjangka				*Time Deposit*
PT Bank BRI, Tbk (USD 3.500.000 rate Rp.14.380,00)	31 hari	1,65%	50.330.000.000	*PT Bank BRI, Tbk (USD 3.500.000 rate Rp.14.380,00)*
Jumlah Deposito Berjangka			860.330.000.000	*Total Time Deposit*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			**2.673.919.872.221**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks***
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain -Bersih			**2.673.919.872.221**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks- net***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. *PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

a. *By type and bank*

	2017			
	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jumlah	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Intervensi Bank Indonesia				*Bank Indonesia Intervention*
FASBI - BI			723.918.357.146	*FASBI - BI*
Jumlah Bank Indonesia			723.918.357.146	*Total Bank Indonesia*
Deposit on call				*Deposit on call*
Bank Tabungan Negara	14 hari	6,00%	350.000.000.000	*Bank Tabungan Negara*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	14 hari	6,00%	1.400.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
Jumlah *Deposito on call money/* promes			1.750.000.000.000	*Total Inter-bank call money/ promes*

	2017				
	Jangka Waktu	Nisbah Bagi Hasil		Jumlah	
		Nasabah	Bank		
Deposito Mudharabah					*Mudharabah Time Deposit*
PT. BPD Jambi	31 hari	58%	42%	100.000.000.000	*PT. BPD Jambi*
PT. Bank DKI	31 hari	59%	41%	100.000.000.000	*PT. Bank DKI*
PT. BPD Kalimantan Timur	30 hari	59%	41%	130.000.000.000	*PT. BPD Kalimantan Timur*
PT. Sinar Mas	31 Hari	52%	48%	30.000.000.000	*PT. Sinar Mas*
Jumlah Deposito Mudharabah				360.000.000.000	*Total Mudharabah Time Deposit*
Tabungan					*Savings Account*
BPR Karimun			0-3%	38.744.015	*BPR Karimun*
PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan),Tbk			0-4%	4.326.834.303	*PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan),Tbk*
Jumlah Tabungan				4.365.578.318	*Total Savings Account*

	2017		
	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jumlah
Dolar Amerika Serikat			
Deposito Berjangka			
PT Bank BRI, Tbk (USD 1.000.000 rate Rp.13.567,50)	31 hari	1,20%	13.567.500.000
PT Bank BRI, Tbk (SGD 700.000) rate Rp.10.154,56)	7-31 hari	0,40%-0,7%	7.108.192.000
Jumlah Deposito Berjangka			20.675.692.000
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			**2.858.959.627.464**
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai			-
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain -Bersih			**2.858.959.627.464**

United Stated Dollar
Time Deposit
PT Bank BRI, Tbk (USD 1.000.000 rate Rp.13.567,50)
PT Bank BRI, Tbk (SGD 700.000) rate Rp.10.154,56)
Total Time Deposit
Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks
Less:
Allowance for impairment losses
Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks- net

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. *PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

b. Berdasarkan mata uang

b. *By currency*

	2018	2017	
Rupiah			*Rupiah*
Deposit on call	500.000.000.000	1.750.000.000.000	*Deposit on call*
Interbank call money	100.000.000.000	-	*Interbank call money*
Tabungan	2.648.188.545	4.365.578.318	*saving*
Deposito berjangka	860.000.000.000	360.000.000.000	*Timed deposits*
Fasilitas Bank Indonesia	1.160.941.683.676	723.918.357.146	*Indonesian Banking Facilities*
Jumlah dalam rupiah	2.623.589.872.221	2.838.283.935.464	*Total in rupiah*
Dollar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
Deposito berjangka	50.330.000.000	20.675.692.000	*Timed deposits*
Jumlah dalam dollar Amerika	50.330.000.000	20.675.692.000	*Total in United States Dollar*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	**2.673.919.872.221**	**2.858.959.627.464**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks***
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-Bersih	**2.673.919.872.221**	**2.858.959.627.464**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks- Net***

c. Berdasarkan saat jatuh tempo

c. *By remaining period to maturity date*

	2018	2017	
< 1 bulan	500.000.000.000	1.750.000.000.000	< 1 bulan
1-3 bulan	1.010.330.000.000	280.675.692.000	1-3 bulan
9-12 bulan	1.163.589.872.221	828.283.935.464	9-12 bulan
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.673.919.872.221**	**2.858.959.627.464**	***Total***

d. Perubahan Cadangan kerugian penurunan nilai

d. *Movements in the allowance for impairment losses*

	2018	2017	
Saldo Awal	0	0	*Beginning Balance*
Pemulihan (pembentukan) CKPN	0	0	*(Reserve) recovery allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**0**	**0**	***Ending Balance***

Bank tidak memiliki transaksi dengan Pihak berelasi semua transaksi hanya dengan pihak ketiga.

Bank has no transaction with privileged relation party for all transactions are only with third party.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas atas penempatan pada bank lain seluruhnya lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Based on bank management review result and evaluation, the collectibility of placements with other bank is classified as pass enturely. The Management assumes that the allocations for possible losses are adequate to cover possible losses arising from uncollectibility of current accounts with other banks.

7. SURAT BERHARGA / 7. *MARKETABLE SECURITIES*

a. Klasifikasi surat berharga berdasarkan jenis dan tujuan investasi / a. *Marketable securities classification based on type and invesment*

	2018	2017	
SBPM obligasi tersedia untuk dijual	1.154.926.997.385	459.466.669.060	*Bonds available for sale*
SBPU tersedia untuk dijual	3.988.760.760.383	3.921.978.325.256	*SBPU available for sale*
Jumlah surat berharga tersedia dijual	5.143.687.757.767	4.381.444.994.316	*Total marketable securities available for sale*
SBPM obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	152.263.515.237	230.509.663.111	*SBPM obligation held-to-maturity*
Jumlah surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo	152.263.515.237	230.509.663.111	*Total marketable securities held-to-maturity*
SBPU reksadana dimiliki hingga jatuh tempo	450.000.000.000	50.000.000.000	*SBPU mutual fund held-to-maturity*
Jumlah reksadana dimiliki hingga jatuh tempo	450.000.000.000	50.000.000.000	*Total SBPU mutual fund held-to-maturity*
Jumlah surat berharga	**5.745.951.273.004**	**4.661.954.657.427**	***Total marketable securities***
Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	*Allowance for impairment losses*
Jumlah surat berharga - bersih	**5.745.951.273.004**	**4.661.954.657.427**	***Total marketable securities - Net***

b. Klasifikasi surat berharga berdasarkan jatuh tempo / b. *Marketable securities classification to maturity*

	2018	2017	
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Biaya perolehan			*At cost after amortized*
Sampai dengan 1 bulan	0	0	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 s/d 12 bulan	5.745.951.273.004	4.661.954.657.427	*More than 1 s/d 12 month*
Jumlah surat berharga	**5.745.951.273.004**	**4.661.954.657.427**	***Total marketable securities***

c. Rincian surat berharga: / c. *Detail of marketable secuties*

SBPM obligasi tersedia untuk dijual / *obligation available for sale*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	2018 Nilai Tercatat/ carring value
Surat Utang Negara (SUN)					
Government Bond					
Obligasi FR0065	26/02/2013	15/05/2033	6,63%	20.000.000.000	17.448.200.000
Obligasi FR0065	26/02/2013	15/05/2033	6,63%	6.137.000.000	5.353.980.170
Obligasi FR0065	07/06/2018	15/05/2033	6,63%	15.000.000.000	13.086.150.000
Obligasi FR0075	27/02/2018	15/05/1938	7,50%	15.000.000.000	13.776.150.000
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Thp. II Th. 2014 Seri B	26/04/2017	16/12/2019	11,00%	10.000.000.000	10.088.170.865
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Thp. II Th. 2014 Seri B	09/02/2018	16/12/2019	11,00%	5.000.000.000	5.055.585.980
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Thp. II Th. 2014 Seri B	17/05/2018	16/12/2019	11,00%	5.000.000.000	5.040.731.106
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10	01/03/2018	12/10/2020	9,35%	5.000.000.000	5.044.552.423
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				81.137.000.000	74.893.520.544

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi tersedia untuk dijual / *obligation available for sale* *(lanjutan/ continued)*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	2018 Nilai Tercatat/ carring value
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				81.137.000.000	74.893.520.544
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga					
Tahap II Thn 2014 Seri T	24/10/2018	19/09/2019	9,85%	5.000.000.000	5.012.913.472
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi MTN I Inka					
Tahun 2017	28/08/2017	16/06/2019	9,20%	15.000.000.000	15.050.443.151
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi MTN I Inka					
Tahun 2017	28/08/2017	16/06/2019	9,20%	15.000.000.000	15.050.443.151
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan I Timah					
Tahap I Th. 2017 Seri A	28/03/2018	28/09/2020	8,50%	3.000.000.000	3.047.949.361
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan I Timah					
Tahap I Th. 2017 Seri A	05/04/2018	28/09/2020	8,50%	24.000.000.000	24.391.964.234
PT. Danareksa Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan I Timah					
Tahap I Th. 2017 Seri B	27/09/2017	28/09/2022	8,75%	13.000.000.000	13.000.000.000
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan I Timah					
Tahap I Th. 2017 Seri B	27/10/2017	28/09/2022	8,75%	8.000.000.000	8.155.715.225
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan I Timah					
Tahap I Th. 2017 Seri B	27/10/2017	28/09/2022	8,75%	10.000.000.000	10.194.644.031
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan I Timah					
Tahap I Th. 2017 Seri B	10/01/2018	28/09/2022	8,75%	14.000.000.000	14.289.270.975
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan I Timah					
Tahap I Th. 2017 Seri B	02/02/2018	28/09/2022	8,75%	15.000.000.000	15.336.883.899
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan I Timah					
Tahap I Th. 2017 Seri B	02/02/2018	28/09/2022	8,75%	13.000.000.000	13.291.966.046
PT. Bina Artha Sekuritas					
Obligasi berkelanjutan II PNM					
Tahap I Tahun 2017 Seri A	25/10/2017	12/07/2020	8,75%	13.000.000.000	13.049.728.558
PT. Indo Premier Securities					
Obligasi berkelanjutan II PNM					
Tahap I Tahun 2017 Seri B	13/04/2018	13/04/2023	8,50%	25.000.000.000	25.000.000.000
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi berkelanjutan II PNM					
Tahap I Tahun 2017 Seri B	23/04/2018	13/04/2023	8,50%	9.000.000.000	9.077.086.528
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi berkelanjutan II PNM					
Tahap I Tahun 2017 Seri B	24/04/2018	13/04/2023	8,50%	10.000.000.000	10.137.042.716
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi berkelanjutan II PNM					
Tahap I Tahun 2017 Seri B	24/04/2018	13/04/2023	8,50%	10.000.000.000	10.137.042.716
PT. NH Korindo Sekuritas					
Obligasi berkelanjutan II PNM					
Tahap I Tahun 2017 Seri B	16/05/2018	13/04/2023	8,50%	6.000.000.000	6.077.086.528
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan. I PNM					
Tahap I Tahun 2014 Seri C	17/05/2018	19/12/2019	10,75%	2.000.000.000	2.015.465.498
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				291.137.000.000	287.209.166.633

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi tersedia untuk dijual / *obligation available for sale* *(lanjutan/ continued)*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	2018 Nilai Tercatat/ carring value
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				291.137.000.000	287.209.166.633
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	09/07/2018	03/11/2021	9,50%	10.000.000.000	10.241.593.647
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	09/07/2018	03/11/2021	9,50%	2.000.000.000	2.048.318.729
PT. MNC Securities					
Obligasi Berkelanjutan. I PP Tahap II Tahun 2015	31/10/2017	24/02/2020	10,20%	9.000.000.000	9.074.523.549
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. I Hutama Karya Tahap II Tahun. 2017	11/12/2017	06/06/2027	8,07%	20.000.000.000	20.143.326.944
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan. I Hutama Karya Tahap II Tahun. 2017	11/12/2017	06/06/2027	8,07%	20.000.000.000	20.143.326.944
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. I Pupuk Indonesia Tahap. I Tahun. 2017 Seri A	30/11/2017	12/07/2020	7,90%	20.000.000.000	20.173.412.409
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan. I Pupuk Indonesia Tahap. I Tahun. 2017 Seri A	02/11/2018	12/07/2020	7,90%	10.000.000.000	9.933.695.255
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan. I Pupuk Indonesia Tahap. II Tahun. 2017 Seri A	18/12/2017	09/11/2020	7,50%	10.000.000.000	10.055.757.299
PT. NH Korindo Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. I Pupuk Indonesia Tahap. II Tahun. 2017 Seri A	26/03/2018	09/11/2020	7,50%	15.000.000.000	15.078.989.507
PT. NH Korindo Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. I Pupuk Indonesia Tahap. II Tahun. 2017 Seri A	26/03/2018	09/11/2020	7,50%	10.000.000.000	10.052.659.672
PT. NH Korindo Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. I Pupuk Indonesia Tahap. II Tahun. 2017 Seri A	07/05/2018	09/11/2020	7,50%	22.000.000.000	22.088.592.153
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. I Pupuk Indonesia Tahap. II Tahun. 2017 Seri B	01/11/2018	09/11/2022	7,90%	10.000.000.000	9.726.070.646
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan. I Pupuk Indonesia Tahap. II Tahun. 2017 Seri B	02/11/2018	09/11/2022	7,90%	20.000.000.000	19.428.992.333
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. I Pupuk Indonesia Tahap. II Tahun. 2017 Seri B	02/11/2018	09/11/2022	7,90%	10.000.000.000	9.714.496.166
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. IV SMF Tahap I Tahun. 2017 Seri B	16/05/2018	20/06/2020	7,80%	5.000.000.000	5.020.823.449
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. IV SMF Tahap I Tahun. 2017 Seri B	10/07/2018	20/02/2021	6,85%	20.000.000.000	19.614.708.029
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. III SMF Tahap VI Tahun. 2016	27/09/2018	27/09/2021	8,60%	9.000.000.000	9.054.271.084
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi Berkelanjutan. III SMF Tahap VI Tahun. 2016	27/09/2018	27/09/2021	8,60%	4.000.000.000	4.024.120.482
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				517.137.000.000	512.826.844.933

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi tersedia untuk dijual / *obligation available for sale* *(lanjutan/ continued)*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	2018 Nilai Tercatat/ carring value
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				517.137.000.000	512.826.844.933
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan. III SMF Tahap VI Tahun. 2016	19/12/2018	27/09/2021	8,60%	5.000.000.000	4.997.259.036
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	15/02/2018	15/09/2020	8,10%	20.000.000.000	20.227.737.226
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	15/02/2018	15/09/2020	8,10%	20.000.000.000	20.227.737.226
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	23/02/2018	15/09/2020	8,10%	20.000.000.000	20.227.737.226
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	23/02/2018	15/09/2020	8,10%	20.000.000.000	20.227.737.226
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	23/02/2018	15/09/2020	8,10%	10.000.000.000	10.113.868.613
PT. Indo Premier Securities					
Obligasi Berkelanjutan IV Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2018 Seri A	06/06/2018	06/06/2021	7,50%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan IV Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2018 Seri A	18/12/2018	06/06/2021	7,50%	20.000.000.000	19.630.540.146
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan IV Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2018 Seri A	19/12/2018	06/06/2021	7,50%	10.000.000.000	9.817.700.730
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan III Indonesia Eximbank Tahap VI Tahun 2018	03/12/2018	14/02/2021	6,35%	10.000.000.000	9.695.547.445
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan III Indonesia Eximbank Tahap VI Tahun 2018	17/12/2018	14/02/2021	6,35%	15.000.000.000	14.550.755.474
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan III Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2016 Seri C	19/12/2018	08/06/2021	8,70%	5.000.000.000	5.009.748.083
PT. Bahana Sekuritas					
Obligasi MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B	04/09/2018	04/09/2020	8,00%	15.000.000.000	15.000.000.000
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	31/10/2018	12/01/2020	12,55%	20.000.000.000	20.099.101.862
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	01/11/2018	08/07/2022	10,40%	10.000.000.000	10.143.657.312
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	03/12/2018	08/07/2022	10,40%	10.000.000.000	10.143.657.312
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	02/11/2018	20/06/2022	8,60%	5.000.000.000	4.956.633.352
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				742.137.000.000	737.896.263.204

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi tersedia untuk dijual / *obligation available for sale* *(lanjutan/ continued)*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	2018 Nilai Tercatat/ carring value
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				742.137.000.000	737.896.263.204
PT. MNC Securities					
Obligasi V Bank Sulawesi Utara Tahun 2014	12/05/2017	08/10/2019	11,90%	7.000.000.000	7.068.403.341
PT. MNC Securities					
Obligasi V Bank Sulawesi Utara Tahun 2014	29/09/2017	08/10/2019	11,90%	4.000.000.000	4.041.857.612
PT. MNC Securities					
Obligasi MTN I Bank Jambi Tahun 2017	26/05/2017	26/05/2020	9,60%	9.000.000.000	9.000.000.000
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi MTN I Bank Jambi Tahun 2017	11/04/2018	26/05/2020	9,60%	8.000.000.000	8.151.357.664
PT. MNC Securities					
Obligasi MTN I Bank Jambi Tahun 2017	26/05/2017	26/05/2020	9,60%	20.000.000.000	20.000.000.000
PT. MNC Securities					
Obligasi MTN II Bank Jambi Tahun 2017	06/06/2017	06/06/2020	9,60%	3.000.000.000	3.000.000.000
PT. MNC Securities					
Obligasi MTN II Bank Jambi Tahun 2017	02/08/2018	06/06/2020	9,60%	17.000.000.000	17.117.627.281
PT. MNC Securities					
Obligasi MTN III Bank Jambi Tahun 2017	13/06/2017	14/06/2020	9,60%	8.000.000.000	8.000.000.000
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi MTN III Bank Jambi Tahun 2017	11/04/2018	14/06/2020	9,60%	10.000.000.000	10.198.640.511
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	11/07/2017	08/01/2021	10,95%	13.000.000.000	13.286.579.912
PT. MNC Securities					
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	15/12/2017	08/01/2021	10,95%	10.000.000.000	10.337.747.674
PT. Valbury Sekuritas					
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	12/07/2018	08/01/2021	10,95%	8.000.000.000	8.179.592.775
PT. Samuel Sekuritas					
Obligasi Brklnjtn. I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	18/09/2017	03/11/2021	9,00%	10.000.000.000	10.164.852.136
PT. Bahana Sekuritas					
Obligasi Brklnjtn. II BPD Sulselbar Tahap. I Tahun. 2018 Seri A	28/12/2018	28/12/2021	10,40%	25.000.000.000	25.000.000.000
PT. Bahana Sekuritas					
Obligasi Brklnjtn. II BPD Sulselbar Tahap. I Tahun. 2018 Seri B	28/12/2018	28/12/2023	10,65%	25.000.000.000	25.000.000.000
PT. UOB Kayhian Securities					
Obligasi Brklnjtn. I Bank BJB Tahap. I Tahun. 2017 Seri A	28/03/2018	06/12/2020	7,50%	15.000.000.000	15.057.974.453
PT. CIMB Sekuritas					
Obligasi Brklnjtn. I Bank BJB Tahap. I Tahun. 2017 Seri B	05/12/2017	06/12/2022	8,15%	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				939.137.000.000	936.500.896.563

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi tersedia untuk dijual / *obligation available for sale* *(lanjutan/ continued)*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ carring value
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				939.137.000.000	936.500.896.563
PT. Valbury Sekuritas Obligasi Brklnjtn. I Bank BJB Tahap. I Tahun. 2017 Seri B	28/03/2018	06/12/2022	8,15%	20.000.000.000	20.416.801.752
PT. CIMB Sekuritas Obligasi Brklnjtn. I Bank BJB Tahap. II Tahun. 2017 Seri A	28/09/2018	28/09/2021	9,00%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT. BCA Sekuritas Obligasi Brklnjtn. I Bank BJB Tahap. II Tahun. 2017 Seri A	28/09/2018	28/09/2021	9,00%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT. Mandiri Sekuritas Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun. 2017 Seri C	07/12/2017	08/12/2022	9,25%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT. Valbury Sekuritas Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun. 2017 Seri C	12/12/2017	08/12/2022	9,25%	10.000.000.000	10.157.502.738
PT. UOB Kayhian Securities Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun. 2017 Seri C	12/07/2018	08/12/2022	9,25%	8.000.000.000	8.163.802.848
PT. Samuel Sekuritas Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	16/07/2018	08/12/2022	9,25%	5.000.000.000	5.070.876.232
PT. Valbury Sekuritas Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	29/08/2018	08/12/2022	9,25%	21.000.000.000	21.261.297.043
PT. Valbury Sekuritas Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	09/10/2018	08/12/2022	9,25%	20.000.000.000	20.157.502.738
PT. Valbury Sekuritas Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri B	13/12/2017	08/12/2020	8,85%	5.000.000.000	5.054.908.759
PT. Valbury Sekuritas Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri B	01/08/2018	08/12/2020	8,85%	10.000.000.000	10.087.208.029
PT. Valbury Sekuritas Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri B	01/08/2018	08/12/2020	8,85%	9.000.000.000	9.078.487.226
PT. UOB Kayhian Securities Obligasi Brklnjtn. I Bank BTN Tahap. I Tahun. 2012	19/12/2017	05/06/2022	7,90%	23.000.000.000	23.137.987.404
PT. Bina Artha Sekuritas Obligasi Brklnjtn. III Bank BTN Tahap I Tahun. 2017 Seri B	28/12/2018	13/07/2022	8,50%	9.000.000.000	9.025.432.640
PT. Bina Artha Sekuritas Obligasi Brklnjtn. III Bank BTN Tahap I Tahun. 2017 Seri B	30/07/2018	13/07/2022	8,50%	6.000.000.000	6.016.955.093
PT. Valbury Sekuritas Obligasi Brklnjtn. I Bank BRI Tahap II Tahun. 2016 Seri C	22/12/2017	04/02/2021	9,60%	15.000.000.000	15.440.229.885
PT. Valbury Sekuritas Obligasi Brklnjtn. I Bank DKI Tahap I Tahun. 2016	21/03/2018	30/06/2021	9,25%	10.000.000.000	10.237.239.869
PT. Samuel Sekuritas Obligasi Brklnjtn. I Bank DKI Tahap I Tahun. 2016	28/08/2018	30/06/2021	9,25%	15.000.000.000	15.119.868.565
Jumlah SBPM tersedia untuk dijual/*Total SBPM available for sale*				**1.155.137.000.000**	**1.154.926.997.385**

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPU tersedia untuk dijual / SBPU *available for sale*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	2018 Nilai Tercatat/ carring value
- Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Certificated Deposits*					
SBI SERI IDBI 27092019364S BANK INDONESIA	28/09/2018	27/09/2019	6,70%	250.000.000.000	238.234.544.263
SBI SERI IDBI 151119364S BANK INDONESIA	16/11/2018	15/11/2019	7,00%	146.567.000.000	138.076.699.310
SDBI SERI 180119364S CITIBANK JAKARTA	02/05/2018	18/01/2019	5,40%	100.000.000.000	99.740.172.256
SDBI SERI 180119364S CITIBANK JAKARTA	02/05/2018	18/01/2019	5,40%	100.000.000.000	99.740.172.256
SDBI SERI 180119364S CITIBANK JAKARTA	08/05/2018	18/01/2019	5,45%	100.000.000.000	99.737.628.628
SDBI SERI 180119364S CITIBANK JAKARTA	08/05/2018	18/01/2019	5,45%	100.000.000.000	99.737.628.628
SDBI SERI 150219361S BANK BRI JAKARTA	06/03/2018	15/02/2019	5,22%	50.000.000.000	49.682.432.368
SDBI SERI 150219361S BANK BUKOPIN JAKARTA	16/03/2018	15/02/2019	5,20%	98.000.000.000	97.378.984.401
SBI SERI 270919364S BANK BRI JAKARTA	08/11/2018	27/09/2019	6,40%	100.000.000.000	95.460.659.045
SBI SERI 270919364S BANK BTN JAKARTA	09/11/2018	27/09/2019	6,40%	100.000.000.000	95.459.895.746
SBI SERI 270919364S BANK BTN JAKARTA	12/11/2018	27/09/2019	6,40%	100.000.000.000	95.457.604.307
SBI SERI 270919364S BANK BTN JAKARTA	12/11/2018	27/09/2019	6,40%	50.000.000.000	47.728.802.153
SBI SERI 270919364S BANK BTN JAKARTA	12/11/2018	27/09/2019	6,40%	50.000.000.000	47.728.802.153
SBI SERI 270919364S BANK BTN JAKARTA	13/11/2018	27/09/2019	6,40%	100.000.000.000	95.456.839.980
SBI SERI 27092019364S BANK BTN JAKARTA	27/11/2018	27/09/2019	6,50%	100.000.000.000	95.378.660.206
SBI SERI 27092019364S BANK BTN JAKARTA	28/11/2018	27/09/2019	6,50%	100.000.000.000	95.377.869.079
SBI SERI 27092019364S BANK BTN JAKARTA	28/11/2018	27/09/2019	6,50%	100.000.000.000	95.377.869.079
SBI SERI 27092019364S BANK BTN JAKARTA	28/11/2018	27/09/2019	6,50%	50.000.000.000	47.688.934.540
SBI SERI 15112019364S BANK BTN JAKARTA	04/12/2018	15/11/2019	6,75%	100.000.000.000	94.383.143.561
SBI SERI 15112019364S BANK BRI JAKARTA	18/12/2018	15/11/2019	6,75%	100.000.000.000	94.369.263.356
SBI SERI 15112019364S BANK BRI JAKARTA	18/12/2018	15/11/2019	6,75%	100.000.000.000	94.369.263.356
SBI SERI 15112019364S BANK BRI JAKARTA	18/12/2018	15/11/2019	6,75%	50.000.000.000	47.184.631.678
SDBI SERI 180119364S BANK BRI JAKARTA	30/01/2018	18/01/2019	5,22%	100.000.000.000	99.751.708.786
SDBI SERI 180119364S BANK BRI JAKARTA	30/01/2018	18/01/2019	5,22%	100.000.000.000	99.751.708.786
SDBI SERI 180119364S BANK BRI JAKARTA	26/04/2018	18/01/2019	5,40%	100.000.000.000	99.740.397.096
SDBI SERI 180119364S BANK BRI JAKARTA	27/04/2018	18/01/2019	5,40%	100.000.000.000	99.740.359.650
SDBI SERI 180119364S BANK BRI JAKARTA	27/04/2018	18/01/2019	5,40%	100.000.000.000	99.740.359.650
SDBI SERI 180119364S BANK BRI JAKARTA	02/05/2018	18/01/2019	5,40%	100.000.000.000	99.740.172.256
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				2.744.567.000.000	2.662.215.206.575

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPU tersedia untuk dijual / SBPU *available for sale*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	2018 Nilai Tercatat/ carring value
- Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Certificated Deposits*					
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				2.744.567.000.000	2.662.215.206.575
SBI SERI IDBI 27092019364S BANK INDONESIA	28/09/2018	27/09/2019	6,75%	250.000.000.000	238.152.351.978
SBI SERI IDBI 27092019364S BANK INDONESIA	28/09/2018	27/09/2019	6,70%	250.000.000.000	238.234.544.263
SBI SERI IDBI 27092019364S BANK INDONESIA	28/09/2018	27/09/2019	6,70%	250.000.000.000	238.234.544.263
SBI SERI IDBI 25102019364S BANK INDONESIA	26/10/2018	25/10/2019	6,75%	250.000.000.000	236.923.706.997
SBI SERI IDBI 25102019364S BANK INDONESIA	26/10/2018	25/10/2019	6,75%	250.000.000.000	236.923.706.997
SBI SERI IDBI 151119364S BANK INDONESIA	16/11/2018	15/11/2019	7,00%	146.567.000.000	138.076.699.310
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual/ *Total marketable securities available for sale*				**4.141.134.000.000**	**3.988.760.760.383**

SBPU sebesar Rp.3.988.760.760.383,- termasuk didalam nya *Revers Repo* sebesar Rp.1.640.866.625.000,-. Lihat catatan no.16.

SBPU amounting to Rp.3.988.760.760.383,- including revers repo Rp.1.640.866.625.000,-. See note no.16.

SBPM obligasi dimiliki hingga jatuh tempo / *SBPM obligation held-to-maturity*

Surat Berharga/ *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ Interest	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	2018 Belum diamortisasi /Unamortized	2018 Nilai Tercatat/carring value
PT. Samuel Sekuritas Indonesia						
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Seri D	03/05/2016	05/06/2019	9,75%	10.000.000.000	36.308.872	10.036.308.872
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	09/05/2016	19/02/2019	9,25%	10.000.000.000	13.686.131	10.013.686.131
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	10/05/2016	19/02/2019	9,25%	10.000.000.000	13.686.131	10.013.686.131
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri B	06/10/2016	25/08/2019	7,95%	20.000.000.000	38.526.027	20.038.526.027
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap V Tahun 2016 Seri B	18/10/2016	17/06/2019	8,20%	5.000.000.000	6.136.986	5.006.136.986
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap V Tahun 2016 Seri B	18/10/2016	17/06/2019	8,20%	20.000.000.000	24.547.945	20.024.547.945
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	11/10/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				85.000.000.000	132.892.094	85.132.892.094

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian Surat Berharga (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi dimiliki hingga jatuh tempo / *SBPM obligation held-to-maturity*

Surat Berharga/ *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ Interest	2018 Nilai Nominal/ Nominal Value	2018 Belum diamortisasi /Unamortized	2018 Nilai Tercatat/carring value
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				85.000.000.000	132.892.094	85.132.892.094
PT. MNC Securities						
Obligasi Berkelanjutan III SMF Thp.IV Tahun 2016 Seri B	17/05/2016	11/03/2019	9,13%	12.000.000.000	16.876.712	12.016.876.712
Obligasi Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri B	08/11/2016	08/07/2019	9,95%	20.000.000.000	95.224.535	20.095.224.535
PT. Mandiri Sekuritas						
Obligasi Berkelanjutan I SMI Tahap I Tahun 2016 Seri A	17/11/2016	18/11/2019	7,85%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
PT. Danareksa Sekuritas						
Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri A	22/08/2016	30/08/2019	8,20%	5.000.000.000	0	5.000.000.000
PT. Indo Premier Securities						
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	24/05/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
PT. Bahana Securities						
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	24/05/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	18.521.898	10.018.521.898
Jumlah SBPM Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo / *Total SBPM Obligation Held-to-maturity*				**152.000.000.000**	**263.515.238**	**152.263.515.238**

- SBPU Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo / *SBPU Mutual Fund Held-to-maturity*

Nama sekuritas/ Securities name	2018 Nilai nominal/ Nominal value	2018 Jumlah unit/ Total unit	2018 NAV
REKSADANA MNC DANA PASA UANG MNCDPU-BANK MEGA :010740011240940	150.000.000.000	148.228.331	1.012
REKSADANA CORFINA DANA KAS PLATINUM	300.000.000.000	300.000.000	1.000
Jumlah	**450.000.000.000**	**448.228.331**	
Jumlah Surat Berharga/*Total marketable securities*			**5.745.951.273.004**

SBPM obligasi tersedia untuk dijual / *obligation available for sale*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2017 Nilai Nominal/ Nominal Value	2017 Nilai Tercatat/ carring value
Surat Utang Negara (SUN)					
Government Bond					
Obligasi FR0065	28/02/2013	15/05/2033	6,63%	20.000.000.000	19.530.200.000
Obligasi FR0065	28/02/2013	15/05/2033	6,63%	6.137.000.000	5.992.841.870
Obligasi ORI012	15/11/2017	15/10/2018	9,00%	10.000.000.000	10.315.700.000
Obligasi ORI013	15/11/2017	15/10/2019	6,60%	20.000.000.000	20.321.800.000
PT. Danareksa (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Thp. II Th. 2014 Seri B	26/04/2017	16/12/2019	11,00%	10.000.000.000	10.341.182.573
PT. Jasa Marga (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Thp. I Th. 2013 Seri C	06/02/2017	06/02/2017	8,90%	10.000.000.000	10.068.628.763
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				76.137.000.000	76.570.353.205

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian Surat Berharga (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi tersedia untuk dijual / *obligation available for sale*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2017 Nilai Nominal/ Nominal Value	2017 Nilai Tercatat/ carring value
Surat Utang Negara (SUN)					
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				76.137.000.000	76.570.353.205
PT. Jasa Marga (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Thp. I Th. 2013 Seri C	06/02/2017	27/09/2018	8,90%	10.000.000.000	10.068.628.763
PT. Inka (persero)					
Obligasi MTN I Inka Tahun 2017	28/08/2017	16/06/2019	9,20%	15.000.000.000	15.178.547.945
PT. Inka (persero)					
Obligasi MTN I Inka Tahun 2017	28/08/2017	16/06/2019	9,20%	15.000.000.000	15.178.547.945
PT. Timah (Persero), Tbk.					
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	27/09/2017	28/09/2022	8,75%	13.000.000.000	13.000.000.000
PT. Timah (Persero), Tbk.					
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	27/10/2017	28/09/2022	8,75%	8.000.000.000	8.200.476.349
PT. Timah (Persero), Tbk.					
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	27/10/2017	28/09/2022	8,75%	10.000.000.000	10.250.595.437
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016	13/10/2017	27/09/2021	8,60%	20.000.000.000	20.775.169.550
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016	13/10/2017	27/09/2021	8,60%	20.000.000.000	20.775.169.550
PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 Seri A	25/10/2017	12/07/2020	8,75%	13.000.000.000	13.090.908.174
PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.					
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	31/10/2017	24/02/2020	10,20%	9.000.000.000	9.300.638.298
PT. Pupuk Indonesia (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun. 2017 Seri A	30/11/2017	12/07/2020	7,90%	20.000.000.000	20.328.963.351
PT. Pupuk Indonesia (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun. 2017 Seri A	30/11/2017	12/07/2020	7,90%	20.000.000.000	20.328.963.351
PT. Hutama Karya (Persero)					
Obligasi berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun. 2017	11/12/2017	06/06/2027	8,07%	20.000.000.000	20.169.018.476
PT. Hutama Karya (Persero)					
Obligasi berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Th. 2017	11/12/2017	06/06/2027	8,07%	20.000.000.000	20.169.018.476
PT. Pupuk Indonesia (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun. 2017 Seri A	18/12/2017	09/11/2020	7,50%	10.000.000.000	10.088.893.094
PT. Bank Sulut					
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	12/05/2017	08/10/2019	11,90%	7.000.000.000	7.326.674.630
PT. Bank Sulut					
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	29/09/2017	08/10/2019	11,90%	4.000.000.000	4.237.769.959
PT. Bank Jambi					
Obligasi MTN I Bank Jambi Tahun 2017	26/05/2017	26/05/2020	9,60%	9.000.000.000	9.000.000.000
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				319.137.000.000	324.038.336.553

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi tersedia untuk dijual / *obligation available for sale* *(lanjutan/ continued)*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2017 Nilai Nominal/ Nominal Value	2017 Nilai Tercatat/ carring value
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				319.137.000.000	324.038.336.553
PT. Bank Jambi					
Obligasi MTN I Bank Jambi Tahun 2017	26/05/2017	26/05/2020	9,60%	20.000.000.000	20.000.000.000
PT. Bank Jambi					
Obligasi MTN II Bank Jambi Tahun 2017	06/06/2017	06/06/2020	9,60%	3.000.000.000	3.000.000.000
PT. Bank Jambi					
Obligasi MTN III Bank Jambi Tahun 2017	13/06/2017	14/06/2020	9,60%	8.000.000.000	8.000.000.000
PT. BPD Sumbar					
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	11/07/2017	08/01/2021	10,95%	13.000.000.000	13.612.516.836
PT. Bank Sulselbar					
Obligasi berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	18/09/2017	03/11/2021	9,00%	10.000.000.000	10.269.986.729
PT. Bank BJB					
Obligasi berkelanjutan I Bank BJB Tahap. I Tahun. 2017 Seri B	05/12/2017	06/12/2022	8,15%	5.000.000.000	5.000.000.000
PT. Bank Maluku Malut					
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	07/12/2017	08/12/2022	9,25%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT. Bank Maluku Malut					
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	12/12/2017	08/12/2022	9,25%	10.000.000.000	10.197.914.380
PT. Bank Maluku Malut					
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri B	13/12/2017	08/12/2020	8,85%	5.000.000.000	5.083.597.617
PT. BPD Sumbar					
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	15/12/2017	08/01/2021	10,95%	10.000.000.000	10.823.071.429
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)					
Obligasi berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun. 2012	19/12/2017	05/06/2022	7,90%	23.000.000.000	23.399.534.991
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.					
Obligasi berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	22/12/2017	04/02/2021	9,60%	15.000.000.000	16.041.710.526
Jumlah SBPM tersedia untuk dijual/*Total SBPM available for sale*				**451.137.000.000**	**459.466.669.060**

SBPU tersedia untuk dijual / SBPU *available for sale*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2017 Nilai Nominal/ Nominal Value	2017 Nilai Tercatat/ carring value
- Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Certificated Deposits*					
SDBI SERI IDSD 240818364S BANK INDONESIA	25/08/2017	24/08/2018	5,60%	200.000.000.000	193.051.232.439
SDBI SERI IDSD 160318182S BANK INDONESIA	15/09/2017	16/03/2018	5,30%	500.000.000.000	494.623.234.121
SDBI SERI IDSD 160318182S BANK INDONESIA	13/10/2017	13/04/2018	5,10%	300.000.000.000	295.732.529.612
SDBI SERI IDSD 270418182S BANK INDONESIA	27/10/2017	27/04/2018	5,10%	300.000.000.000	295.152.485.093
SDBI SERI IDSD 110518182S BANK INDONESIA	10/11/2017	11/05/2018	5,08%	300.000.000.000	294.593.192.173
SDBI SERI 190118273S BANK BRI JAKARTA	04/08/2017	19/01/2018	5,75%	100.000.000.000	99.704.458.151
Jumlah dipindahkan/ *carry forward*				1.700.000.000.000	1.672.857.131.588

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPU tersedia untuk dijual / SBPU *available for sale*

Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	2017 Nilai Nominal/ Nominal Value	2017 Nilai Tercatat/ carring value
- Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Certificated Deposits*					
Jumlah pindahan/ *forwarded*				1.700.000.000.000	1.672.857.131.588
SDBI SERI 190118364C BANK BRI JAKARTA	04/08/2017	19/01/2018	5,75%	100.000.000.000	99.704.458.151
SDBI SERI 190118364C BANK BRI JAKARTA	04/08/2017	19/01/2018	5,75%	100.000.000.000	99.704.458.151
SDBI SERI 020218182S BANK BRI JAKARTA	07/08/2017	02/02/2018	5,77%	100.000.000.000	99.485.834.596
SDBI SERI 130418182S BANK BRI JAKARTA	08/11/2017	13/04/2018	5,03%	100.000.000.000	98.591.560.400
SDBI SERI 200418273S CITIBANK JAKARTA	29/09/2017	20/04/2018	5,05%	100.000.000.000	98.499.668.469
SDBI SERI 200418273S CITIBANK JAKARTA	29/09/2017	20/04/2018	5,05%	100.000.000.000	98.499.668.469
SDBI SERI 200418273S BANK BRI JAKARTA	08/11/2017	20/04/2018	5,03%	100.000.000.000	98.497.279.595
SDBI SERI 200418364S BANK BRI JAKARTA	08/11/2017	20/04/2018	5,03%	100.000.000.000	98.497.279.595
SDBI SERI 200418273S BANK BRI JAKARTA	08/11/2017	20/04/2018	5,03%	100.000.000.000	98.497.279.595
SDBI SERI 180518364S BANK BUKOPIN JAKARTA	02/10/2017	18/05/2018	5,10%	100.000.000.000	98.106.170.687
SDBI SERI 180518364S BANK BRI JAKARTA	03/10/2017	18/05/2018	5,10%	100.000.000.000	98.105.910.753
SDBI SERI 290618277S BANK BRI JAKARTA	06/10/2017	29/06/2018	5,13%	100.000.000.000	97.528.675.553
SDBI SERI 290618277S BANK BRI JAKARTA	06/10/2017	29/06/2018	5,13%	50.000.000.000	48.764.337.777
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	20/10/2017	06/07/2018	5,20%	100.000.000.000	97.396.296.336
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	20/10/2017	06/07/2018	5,20%	100.000.000.000	97.396.296.336
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	09/11/2017	06/07/2018	5,15%	100.000.000.000	97.413.301.066
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	09/11/2017	06/07/2018	5,15%	100.000.000.000	97.413.301.066
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	09/11/2017	06/07/2018	5,15%	50.000.000.000	48.706.650.533
SDBI SERI 240818364S BANK BRI JAKARTA	31/08/2017	24/08/2018	5,50%	100.000.000.000	96.581.421.686
SDBI SERI 240818364S BANK BRI JAKARTA	31/08/2017	24/08/2018	5,50%	100.000.000.000	96.581.421.686
SDBI SERI 280918368S BANK BRI JAKARTA	03/10/2017	28/09/2018	5,20%	100.000.000.000	96.279.045.205
SDBI SERI 280918368S BANK BRI JAKARTA	03/10/2017	28/09/2018	5,20%	100.000.000.000	96.279.045.205
SDBI SERI 280918368S BANK BRI JAKARTA	10/10/2017	28/09/2018	5,17%	100.000.000.000	96.295.916.379
SDBI SERI 280918368S BANK BRI JAKARTA	10/10/2017	28/09/2018	5,17%	100.000.000.000	96.295.916.379
Jumlah SBPU tersedia untuk dijual/*Total SBPU available for sale*				**4.000.000.000.000**	**3.921.978.325.256**
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual/ *Total marketable securities available for sale*				**4.451.137.000.000**	**4.381.444.994.316**

SBPU sebesar Rp.4.381.444.994.316,- termasuk didalam nya *Revers Repo* sebesar Rp.1.002.733.027.000,-. Lihat catatan no.16.

SBPU amounting to Rp.4.381.444.994.316,- including revers repo Rp.1.002.733.027.000,-. See note no.16.

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi dimiliki hingga jatuh tempo / *SBPM obligation held-to-maturity*

	2017					
Surat Berharga/ *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ Interest	Nilai Nominal/ Nominal Value	Belum diamortisasi /Unamortized	Nilai Tercatat/carring value
PT.Sarana Multigriya Financial (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap I Tahun 2015 Seri B	12/02/2016	07/07/2018	9,25%	10.000.000.000	11.803.932	10.011.803.932
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap V Tahun 2016 Seri B	19/10/2016	17/06/2019	8,20%	5.000.000.000	23.068.647	5.023.068.647
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap V Tahun 2016 Seri B	20/10/2016	17/06/2019	8,20%	20.000.000.000	92.368.265	20.092.368.265
PT.Sarana Multigriya Financial (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan III SMF Thp.IV Tahun 2016 Seri B	19/05/2016	11/03/2019	9,13%	12.000.000.000	119.527.511	12.119.527.511
Indonesia Eximbank						
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri B	10/10/2016	25/08/2019	7,95%	20.000.000.000	107.331.616	20.107.331.616
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Seri D	04/05/2016	05/06/2019	9,75%	10.000.000.000	209.659.201	10.209.659.201
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	10/05/2016	19/02/2019	9,25%	10.000.000.000	130.568.778	10.130.568.778
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	12/05/2016	19/02/2019	9,25%	10.000.000.000	130.782.556	10.130.782.556
PT. Antam (Persero), Tbk						
Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	05/02/2016	14/12/2018	8,38%	10.000.000.000	(108.570.722)	9.891.429.278
Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	15/02/2016	14/12/2018	8,38%	10.000.000.000	(109.532.911)	9.890.467.089
PT. Danareksa (Persero)						
Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Th.2012 Seri B	20/06/2016	09/01/2018	8,80%	4.000.000.000	503.755	4.000.503.755
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	10/06/2016	08/07/2018	9,63%	10.000.000.000	79.760.585	10.079.760.585
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	27/06/2016	08/07/2018	9,63%	23.000.000.000	181.005.310	23.181.005.310
Jumlah dipindahkan/ *Carry forward*				154.000.000.000	868.276.521	154.868.276.521

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian Surat Berharga (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. *Detail of marketable secuties* *(continued)*

SBPM obligasi dimiliki hingga jatuh tempo / *SBPM obligation held-to-maturity* *(lanjutan/ continued)*

Surat Berharga/ *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ Interest	2017 Nilai Nominal/ Nominal Value	Belum diamortisasi /Unamortized	Nilai Tercatat/carring value
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				154.000.000.000	868.276.521	154.868.276.521
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri A	29/08/2016	30/08/2019	8,20%	5.000.000.000	0	5.000.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	24/05/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	24/05/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	13/10/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	78.535.397	10.078.535.397
PT. Pupuk Indonesia (Persero) Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri B	08/11/2016	08/07/2019	9,95%	20.000.000.000	548.380.231	20.548.380.231
PT. Bank Jabar Banten, Tbk Obligasi VII Bank Jabar Banten Tahun 2011 Seri C	02/03/2016	09/02/2018	10,40%	10.000.000.000	14.470.962	10.014.470.962
PT.Sarana Multi Infrastruktur Obligasi Berkelanjutan I SMI Tahap I Tahun 2016 Seri A	17/11/2016	18/11/2019	7,85%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Jumlah SBPM Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo / *Total SBPM Obligation Held-to-maturity*				**229.000.000.000**	**1.509.663.111**	**230.509.663.111**

- SBPU Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo / *SBPU Mutual Fund Held-to-maturity*

Nama sekuritas/ Securities name	2017 Nilai nominal/ Nominal value	Jumlah unit/ Total unit	NAV
Reksadana Lancar Victoria Merkurius	25.000.000.000	21.278.631	1.175
Reksadana Lancar Victoria Merkurius	25.000.000.000	21.278.631	1.175
Jumlah	**50.000.000.000**	**42.557.262**	
Jumlah Surat Berharga/*Total marketable securities*			**4.661.954.657.427**

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Kolektibilitas surat berharga dapat dirinci sebagai berikut:

	2018	2017	
Lancar	5.745.951.273.004	4.661.954.657.427	*Current*
Macet	0	0	*Loss*
Jumlah	5.745.951.273.004	4.661.954.657.427	*Amount to*
Dikurangi:			
CKPN Surat berharga	0	0	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**5.745.951.273.004**	**4.661.954.657.427**	***Amount to - nett***

Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan dirinci sebagai berikut:

	2018	2017	
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(10.475.029.513)	271.915.475	*Differences of fair value available for sales*
Pajak penghasilan komprehensif	2.686.736.247	(1.628.407.892)	*Tax comprehensif income*
Jumlah	**(7.788.293.266)**	**(1.356.492.417)**	***Total***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah seluruhnya diberikan dalam mata uang Rupiah serta dapat dirinci sebagai berikut:

	2018	2017	
Modal Kerja	1.577.053.544.715	1.386.020.303.634	*Working Capital*
Investasi	3.209.049.208.646	1.224.304.209.242	*Investment*
Konsumtif	11.846.530.746.461	12.935.717.687.573	*Consumer*
Jumlah kredit yang diberikan dalam	16.632.633.499.820	15.546.042.200.449	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(464.180.983.919)	(607.987.144.809)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	**16.168.452.515.901**	**14.938.055.055.640**	***Total loans - net***

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

d. Collectibility of marketable securities is as follow:

Unrealized gains/ losses on availabel for sale marketable securities and Governmment Bonds net of deferred tax detail is as follows:

8. *LOANS*

All loans and sharia financing were granted in Rupiah Currency and detail from that detail are as follows:

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***8. LOANS*** *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas / ***a. By type and collectibility***

Konvensional dan syariah / *Conventional and sharia*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
			2018			
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	1.484.841.440					1.484.841.440
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.186.575.687.076	67.264.841.154	1.714.347.680	2.096.907.714	177.187.782.986	1.434.839.566.610
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(333.821.466)	(177.376.895)	(94.133.018)	(495.223.575)	(173.305.613.784)	(174.406.168.739)
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*	1.665.314.977					1.665.314.977
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.569.069.890.144	68.592.571.906	3.434.399.657	2.713.495.119	174.369.851.953	1.818.180.208.779
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(43.160.669)	(257.939.755)	(125.064.657)	(763.273.539)	(166.270.743.215)	(167.460.181.835)
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*	1.462.517.552					1.462.517.552
Pihak ketiga/ *Third parties*	13.008.337.440.842	233.707.492.712	5.201.104.823	4.675.516.792	123.079.495.295	13.375.001.050.464
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(127.442.591)	(285.785.144)	(221.249.915)	(1.276.904.646)	(120.403.251.049)	(122.314.633.345)
Jumlah/*Total*	15.768.091.267.305	368.843.803.977	9.909.404.569	6.950.517.866	14.657.522.186	16.168.452.515.903
Jumlah Pihak berelasi/ *Related parties total*	4.612.673.969	-	-	-	-	4.612.673.969
Jumlah Pihak ketiga/ *Third parties total*	15.763.983.018.062	369.564.905.772	10.349.852.160	9.485.919.625	474.637.130.234	16.628.020.825.853
Jumlah/ Total	15.768.595.692.031	369.564.905.772	10.349.852.160	9.485.919.625	474.637.130.234	16.632.633.499.822
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(504.424.726)	(721.101.795)	(440.447.591)	(2.535.401.759)	(459.979.608.048)	(464.180.983.919)
Jumlah bersih/ *Total - Net*	**15.768.091.267.305**	**368.843.803.977**	**9.909.404.569**	**6.950.517.866**	**14.657.522.186**	**16.168.452.515.901**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

8. *LOANS* *(continued)*

a. By type and collectibility *(continued)*

Konvensional dan syariah (lanjutan)/ *Conventional and sharia (continued)*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
2017						
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.097.497.492.522	65.832.914.619	2.293.202.935	2.606.671.879	217.790.021.680	1.386.020.303.635
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(803.886)	(2.379.908.913)	(1.705.011.274)	(1.719.031.959)	(209.561.792.663)	(215.366.548.695)
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*	103.045.903	-	-	-	-	103.045.903
Pihak ketiga/ *Third parties*	939.823.570.303	77.457.873.896	2.008.979.644	2.968.518.472	201.942.221.024	1.224.201.163.339
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(10.336.023)	(3.727.636.859)	(1.332.677.542)	(2.829.390.018)	(199.504.851.550)	(207.404.891.991)
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*	15.000.000	-	-	-	-	15.000.000
Pihak ketiga/ *Third parties*	12.492.716.597.088	263.334.348.691	4.540.599.776	6.864.176.325	168.246.965.693	12.935.702.687.573
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(1.031.185)	(7.187.787.859)	(3.707.640.091)	(6.521.190.503)	(167.798.054.486)	(185.215.704.124)
Jumlah/*Total*	14.530.143.534.722	393.329.803.575	2.097.453.448	1.369.754.196	11.114.509.698	14.938.055.055.640
Jumlah Pihak berelasi/ *Related parties total*	118.045.903	-	-	-	-	118.045.903
Jumlah Pihak ketiga/ *Third parties total*	14.530.037.659.913	406.625.137.206	8.842.782.355	12.439.366.676	587.979.208.397	15.545.924.154.547
Jumlah/ Total	14.530.155.705.816	406.625.137.206	8.842.782.355	12.439.366.676	587.979.208.397	15.546.042.200.449
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(12.171.094)	(13.295.333.630)	(6.745.328.907)	(11.069.612.480)	(576.864.698.699)	(607.987.144.809)
Jumlah bersih/ *Total - Net*	**14.530.143.534.722**	**393.329.803.576**	**2.097.453.448**	**1.369.754.196**	**11.114.509.698**	**14.938.055.055.640**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

***8. LOANS** (continued)*

b. By economic sector

Konvensional / *Conventional*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
			2018			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.342.475.960.619	58.896.360.166	1.748.404.638	1.475.378.009	117.949.442.211	1.522.545.545.643
Pertambangan/ *Mining*	3.507.237.671	0	0	0	1.334.938.332	4.842.176.003
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	16.907.752.695	1.968.758.156	728.390.442	73.531.268	14.387.247.910	34.065.680.471
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	94.883.900.133	304.627.142	0	0	0	95.188.527.275
Konstruksi/ *Construction*	289.104.791.069	4.900.457.426	0	0	33.196.369.277	327.201.617.772
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	800.109.477.952	55.886.802.696	1.915.580.247	2.534.716.261	111.896.860.462	972.343.437.618
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	10.984.002.901	76.460.321	0	0	2.407.364.664	13.467.827.886
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	20.588.835.401	3.036.449.746	0	0	1.993.353.059	25.618.638.206
Jasa sosial dan masyarkat/Social *service and public*	42.331.489.467	8.449.091.436	88.362.699	75.208.802	9.120.967.751	60.065.120.155
Lain-lain/ Other	11.470.985.388.672	217.420.921.674	4.743.087.125	4.581.061.512	118.749.175.422	11.816.479.634.405
Jumlah/ Total	14.091.878.836.580	350.939.928.763	9.223.825.151	8.739.895.852	411.035.719.088	14.871.818.205.434
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(485.092.690)	(614.625.727)	(387.227.975)	(2.254.960.894)	(401.736.282.555)	(405.478.189.841)
Jumlah-Bersih / *Total - Net*	**14.091.393.743.890**	**350.325.303.036**	**8.836.597.176**	**6.484.934.958**	**9.299.436.533**	**14.466.340.015.593**

Syariah / *Sharia*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
			2018			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	28.267.714.919	868.638.978	309.651.382	182.742.072	44.582.342.630	74.211.089.981
Pertambangan/ *Mining*						0
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	1.478.856.770				373.667.725	1.852.524.495
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*						0
Konstruksi/ *Construction*	79.723.844.007				1.792.734.430	81.516.578.437
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	20.459.887.726	916.509.669	358.357.929	337.215.122	10.012.462.458	32.084.432.904

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Syariah (lanjutan) / *Sharia (continued)*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
			2018			
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	1.147.624.140	28.545.141			550.036.526	1.726.205.807
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	1.207.577.535	350.922.747			1.525.113.763	3.083.614.045
Jasa sosial dan masyarkat/Social *service and public*	5.616.780.632	173.789.436		131.611.299	434.733.741	6.356.915.108
Lain-lain/ Other	1.538.814.569.722	16.286.571.038	458.017.698	94.455.280	4.330.319.873	1.559.983.933.611
Jumlah/ Total	1.676.716.855.451	18.624.977.009	1.126.027.009	746.023.773	63.601.411.146	1.760.815.294.388
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(19.332.036)	(106.476.067)	(53.219.617)	(280.440.865)	(58.243.325.493)	(58.702.794.078)
Jumlah-Bersih / *Total-Net*	**1.676.697.523.415**	**18.518.500.942**	**1.072.807.392**	**465.582.908**	**5.358.085.653**	**1.702.112.500.310**

Konvensional dan syariah / *Conventional and Sharia*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
			2018			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.370.743.675.538	59.764.999.144	2.058.056.020	1.658.120.081	162.531.784.841	1.596.756.635.624
Pertambangan/ *Mining*	3.507.237.671	0	0	0	1.334.938.332	4.842.176.003
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	18.386.609.465	1.968.758.156	728.390.442	73.531.268	14.760.915.635	35.918.204.966
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	94.883.900.133	304.627.142	0	0	0	95.188.527.275
Konstruksi/ *Construction*	368.828.635.076	4.900.457.426	0	0	34.989.103.707	408.718.196.209
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	820.569.365.678	56.803.312.365	2.273.938.176	2.871.931.383	121.909.322.920	1.004.427.870.522
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/Transportati *warehousing and communication*	12.131.627.041	105.005.462	0	0	2.957.401.190	15.194.033.693
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	21.796.412.936	3.387.372.493	0	0	3.518.466.822	28.702.252.251
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	47.948.270.099	8.622.880.872	88.362.699	206.820.101	9.555.701.492	66.422.035.263
Lain-lain/ Other	13.009.799.958.394	233.707.492.712	5.201.104.823	4.675.516.792	123.079.495.295	13.376.463.568.016
Jumlah/ Total	15.768.595.692.031	369.564.905.772	10.349.852.160	9.485.919.625	474.637.130.234	16.632.633.499.822
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(504.424.726)	(721.101.795)	(440.447.591)	(2.535.401.759)	(459.979.608.048)	(464.180.983.919)
Jumlah-Bersih / *Total-Net*	**15.768.091.267.305**	**368.843.803.977**	**9.909.404.569**	**6.950.517.866**	**14.657.522.186**	**16.168.452.515.903**

8. *LOANS* *(continued)*

b. *By economic sector* *(continued)*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***8. LOANS*** *(continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / ***b. By economic sector***

Konvensional / *Conventional*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
			2017			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.198.134.358.870	58.186.188.661	952.189.698	1.420.445.764	142.804.391.619	1.401.497.574.612
Pertambangan/ *Mining*	855.995.838	-	-	-	1.380.688.388	2.236.684.226
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	11.591.323.035	2.597.381.447	-	-	14.743.465.656	28.932.170.138
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	109.510.269.662	141.686.616	-	-	-	109.651.956.278
Konstruksi/ *Construction*	138.076.804.205	2.426.225.774	-	663.820.832	41.263.171.951	182.430.022.762
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	442.983.915.441	59.033.609.344	1.790.942.430	1.726.967.150	144.523.381.976	650.058.816.341
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	6.768.273.831	869.100.471	23.750.015	27.350.000	2.753.545.215	10.442.019.532
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	13.065.038.216	2.409.915.295	-	-	231.797.477	15.706.750.988
Jasa sosial dan masyarkat/Social *service and public*	70.377.510.188	10.527.142.641	865.528.867	90.459.898	8.265.154.020	90.125.795.614
Lain-lain/ Other	11.218.513.729.013	240.654.004.140	4.404.406.365	6.360.359.522	163.338.855.844	11.633.271.354.884
Jumlah/ Total	13.209.877.218.299	376.845.254.389	8.036.817.375	10.289.403.166	519.304.452.146	14.124.353.145.375
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(11.148.682)	(11.926.343.388)	(5.970.124.597)	(8.926.746.845)	(508.207.509.182)	(535.041.872.693)
Jumlah-Bersih / *Total - Net*	**13.209.866.069.617**	**364.918.911.001**	**2.066.692.778**	**1.362.656.321**	**11.096.942.964**	**13.589.311.272.682**

Syariah / *Sharia*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
			2017			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	19.937.875.025	1.771.748.323	168.859.269	1.178.803.311	46.621.446.578	69.678.732.506
Pertambangan/ *Mining*	0	0	0	0	120.823.134	120.823.134
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	1.434.722.235	234.453.931	131.432.009	0	133.523.475	1.934.131.650
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	0	0	0	0	0	0
Konstruksi/ *Construction*	1.235.349.305	1.070.543.266	0	0	2.530.331.146	4.836.223.717
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	17.334.634.448	2.888.155.829	355.693.766	467.343.396	11.711.662.725	32.757.490.164

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

8. *LOANS* *(continued)*

b. By economic sector *(continued)*

Syariah (lanjutan) / *Sharia (continued)*

Jenis/Type	2017					
	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	961.791.685	95.833.324	-	-	550.036.526	1.607.661.535
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	3.114.937.264	366.201.521	13.786.525	-	1.649.111.755	5.144.037.065
Jasa sosial dan masyarkat/Social *service and public*	2.041.309.480	672.602.073	-	-	449.711.063	3.163.622.616
Lain-lain/ Other	1.274.217.868.075	22.680.344.550	136.193.411	503.816.803	4.908.109.849	1.302.446.332.688
Jumlah/ Total	1.320.278.487.517	29.779.882.817	805.964.980	2.149.963.510	68.674.756.251	1.421.689.055.075
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(1.022.412)	(1.368.990.242)	(775.204.309)	(2.142.865.635)	(68.657.189.517)	(72.945.272.115)
Jumlah-Bersih / *Total-Net*	**1.320.277.465.105**	**28.410.892.575**	**30.760.671**	**7.097.875**	**17.566.734**	**1.348.743.782.960**

Konvensional dan syariah / *Conventional and Sharia*

Jenis/Type	2017					
	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.218.072.233.895	59.957.936.984	1.121.048.967	2.599.249.075	189.425.838.197	1.471.176.307.118
Pertambangan/ *Mining*	855.995.838	-	-	-	1.501.511.522	2.357.507.360
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	13.026.045.270	2.831.835.378	131.432.009	-	14.876.989.131	30.866.301.788
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	109.510.269.662	141.686.616	-	-	-	109.651.956.278
Konstruksi/ *Construction*	139.312.153.510	3.496.769.040	-	663.820.832	43.793.503.097	187.266.246.479
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	460.318.549.889	61.921.765.173	2.146.636.196	2.194.310.546	156.235.044.701	682.816.306.505
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/Transportati *warehousing and communication*	7.730.065.516	964.933.795	23.750.015	27.350.000	3.303.581.741	12.049.681.067
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	16.179.975.480	2.776.116.816	13.786.525	-	1.880.909.232	20.850.788.053
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	72.418.819.668	11.199.744.714	865.528.867	90.459.898	8.714.865.083	93.289.418.230
Lain-lain/ Other	12.492.731.597.088	263.334.348.690	4.540.599.776	6.864.176.325	168.246.965.693	12.935.717.687.572
Jumlah/ Total	14.530.155.705.816	406.625.137.206	8.842.782.355	12.439.366.676	587.979.208.397	15.546.042.200.450
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(12.171.094)	(13.295.333.630)	(6.745.328.907)	(11.069.612.480)	(576.864.698.699)	(607.987.144.809)
Jumlah-Bersih / *Total-Net*	**14.530.143.534.722**	**393.329.803.576**	**2.097.453.448**	**1.369.754.196**	**11.114.509.698**	**14.938.055.055.641**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2018	2017	
Jangka waktu			*Term*
Kurang s/d 1 tahun	254.355.970.290	190.056.998.933	*Less than 1 year*
1 tahun s.d 2 tahun	124.948.893.248	238.778.259.658	*1-2 years*
2 tahun s.d 5 tahun	1.567.246.533.526	1.619.578.000.032	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	14.686.082.102.757	13.497.628.941.827	*More than 5 years*
Jumlah	16.632.633.499.820	15.546.042.200.450	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(464.180.983.919)	(607.987.144.809)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-Bersih	**16.168.452.515.901**	**14.938.055.055.641**	***Total-Net***

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

Klasifikasi kredit dilakukan berdasarkan perjanjian kredit dan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jangka waktu			*Term*
Kurang s/d 1 tahun	637.222.417.778	305.792.901.095	*Less than 1 year*
1 tahun s.d 2 tahun	497.754.109.536	176.955.472.592	*1-2 years*
2 tahun s.d 5 tahun	3.616.714.404.180	1.463.391.524.666	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	11.880.942.568.327	13.599.902.302.097	*More than 5 years*
Jumlah	16.632.633.499.820	15.546.042.200.450	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(464.180.983.919)	(607.987.144.809)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-Bersih	**16.168.452.515.901**	**14.938.055.055.641**	***Total-Net***

e. Berdasarkan pihak berelasi

	2018	2017	
Pihak berelasi	4.612.673.969	118.045.903	*Related parties*
Pihak ketiga	16.628.020.825.851	15.545.924.154.547	*Third parties*
Jumlah	16.632.633.499.820	15.546.042.200.450	*Amount to*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(464.180.983.919)	(607.987.144.809)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**16.168.452.515.901**	**14.938.055.055.641**	***Total - net***

f. Berdasarkan kolektibilitas

Klasifikasi risiko berdasarkan kolektibilitas kredit per 31 Desember 2018 dan 2017 telah mengacu kepada kriteria PBI No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 24 Oktober 2012, sebelumnya berdasarkan PBI No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana yang telah dirubah dengan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No.9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan No.11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

8. *LOANS* *(continued)*

c. Based on maturity

d. Based on term of credit agreements

The loan classification is based on agreement and life residu up to due date as follows:

e. Based on related parties

f. Based on colectibility

Risks Clasification based on credit colletibilitis as at December 31st, 2018 and 2017, had been in accordance with the PBI No.14/15/PBI/2012 about the Valuation of General Bank Assets Qualitiy dated October 24th, 2012, which before based PBI No.7/2/PBI/2005 dated January 20th, 2005, as had been changed with PBI No.8/218PBI/2006 dated January 30th, 2006, PBI No.9/6/2007 dated March 30th, 2007 and No.11/2/PBI//2009 dated January 29th, 2009.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berdasarkan Kolektibilitas (lanjutan)

Penilaian kualitas Aset bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, berdasarkan PBI No.13/13/PBI/2011 pada tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Klasifikasi risiko dapat dirinci sebagai berikut:

8. *LOANS* *(continued)*

f. *Based on Colectibility* *(continued)*

Assessment of quality of assets of commercial banks conducting business based on sharia principles, based on PBI No.13/13/PBI/2011 on March 24th, 2011 about The Quality of The Assets for Sharia Banks and Sharia Business Unit.

Risks clasification detailed as follows:

		2018		
Klasifikasi risiko / *Risk Clasification*	Persentase / *Percentage*	Baki Debet/ *Debit Balance*	CKPN / *Allowance for Impairment losses*	Jumlah-Bersih/*Total-Net*
Lancar/*Current*	97,52%	15.768.595.692.031	(504.424.726)	15.768.091.267.305
Perhatian Khusus/ *Special Mention*	2,28%	369.564.905.772	(721.101.795)	368.843.803.977
Kurang Lancar/ *Substandar*	0,06%	10.349.852.160	(440.447.591)	9.909.404.569
Diragukan *Doubtfull*	0,04%	9.485.919.625	(2.535.401.759)	6.950.517.866
Macet/Loss	0,09%	474.637.130.234	(459.979.608.048)	14.657.522.186
Jumlah kredit yang diberikan/Total Loan	**100%**	**16.632.633.499.822**	**(464.180.983.919)**	**16.168.452.515.901**

		2017		
Klasifikasi risiko / *Risk Clasification*	Persentase / *Percentage*	Baki Debet/ *Debit Balance*	CKPN / *Allowance for Impairment losses*	Jumlah-Bersih/*Total-Net*
Lancar/*Current*	93,47%	14.530.155.705.816	(12.171.094)	14.530.143.534.722
Perhatian Khusus/ *Special Mention*	2,62%	406.625.137.206	(13.295.333.630)	393.329.803.576
Kurang Lancar/ *Substandar*	0,06%	8.842.782.355	(6.745.328.907)	2.097.453.448
Diragukan *Doubtfull*	0,08%	12.439.366.676	(11.069.612.480)	1.369.754.196
Macet/Loss	3,78%	587.979.208.397	(576.864.698.699)	11.114.509.698
Jumlah kredit yang diberikan/Total Loan	**100%**	**15.546.042.200.450**	**(607.987.144.809)**	**14.938.055.055.641**

g. Kisaran suku bunga

- Tingkat suku bunga kredit yang diberikan

Tingkat suku bunga Kredit Konsumer :

Tingkat suku bunga Kredit Aneka Guna (KAG) diatur berdasarkan Surat Edaran No.020/SE/2017 tanggal 8 Mei 2017 tentang Suku Bunga Kredit Aneka Guna (KAG) Bank Riau Kepri.

Tingkat suku bunga promosi Kredit Aneka Guna (KAG) diatur berdasarkan Surat Edaran No.040/SE/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Suku Bunga Promosi Kredit Aneka Guna (KAG) Bank Riau Kepri.

Tingkat suku bunga Kredit Aneka Guna (KAG) diatur berdasarkan Surat Edaran No.51/SE/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Aneka Guna (KAG) Bank Riau Kepri.

g. Range of loan interest rates

- *The Interest rate Loans*

The Interest Rate of Consumer Credit

The interest rate of versatile credit (KAG) last stated by circulation letter of the Board of Directors No.020/SE/2017 dated May 8th, 2017 about Interest Rate of Versatile Credit (KAG) Bank Riau kepri.

The interest rate of versatile credit (KAG) last stated by circulation letter of the Board of Directors No.040/SE/2017 dated November 1st, 2017 about Promotion Interest Rate of Versatile Credit (KAG) Bank Riau kepri.

The interest rate of versatile credit (KAG) last stated by circulation letter of the Board of Directors No.51/SE/2016 dated December 16th, 2016 about Technical Guidelines Credit (KAG) Bank Riau kepri.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kisaran suku bunga (lanjutan)

- Tingkat suku bunga kredit yang diberikan (lanjutan)

Tingkat suku bunga Kredit Konsumer :

Tingkat suku bunga Pemberian kredit pemilikan rumah berdasarkan Surat Edaran No.49/SE/2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Surat Edaran ini menindaklanjuti pemberlakuan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer .

Tingkat suku bunga Surat Edaran No.50/SE/2016, tanggal 16 Desember 2016 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Surat Edaran ini menindaklanjuti pemberlakuan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer.

Tingkat suku bunga Pemberian Kredit Pegawai Bank Riau Kepri Surat Edaran No.48/SE/2016, tanggal 16 Desember 2016 tentang Penyaluran Kredit Pegawai Bank Riau Kepri. Surat Edaran ini menindaklanjuti pemberlakuan dan penetapan Keputusan Direksi No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer.

Tingkat suku bunga Kredit Komersial:

Tingkat suku bunga Kredit Komersial ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Direksi No.19/SE/2017 tanggal 9 Mei 2017 tentang Suku Bunga, Biaya-Biaya dan Pelunasan Kredit Segmen Komersial PT. Bank Riau Kepri.

Tingkat suku bunga Kredit Segmen Mikro, Kecil & Menengah:

Tingkat suku bunga Kredit Segmen Mikro, Kecil & Menengah ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Direksi No.36/SE/2018, tanggal 9 Oktober 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Plafon, Suku Bunga, Biaya-Biaya, Jangka Waktu dan Pelunasan Kredit Segmen Mikro, Kecil & Menengah PT. Bank Riau Kepri.

***8. LOANS** (continued)*

***g. Range of loan interest rates** (continued)*

- *The Interest rate Loans (continued)*

The Interest Rate of Consumer Credit

The interest rate of Housing Laon based by circulation letter of the Board of Directors No.49/SE/2016 about Technical Guidelines for Housing loan (KPR), PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. circulation letter is to follow up the implementation of Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 dated August 8th, 2016 about Company Book Instruction (BPP) Consumer Loan.

The interest rate of Board of Directors, No.50/SE/2016, dated December 16th, 2016 about Technical Guidelines For Motorcycle Loan (KKB) PT BPD Riau Kepri.circulation letter is to follow up the implementation of Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 dated August 8th,2016 about Company Book Instruction (BPP) Consumer Loan.

The interest rate of Bank Riau Kepri's employee credit circulation letter No.48/SE/2016 dated December 16th 2016 about Bank Riau Kepri's Employee credit.circulation letter is to follow up the implementation of Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 dated August 8th ,2016 about Company Book Instruction (BPP) Consumer Loan.

The Interest rate of Commercial Credit:

The interest rate of Commercial Credit is determined based on Circular Letter No.9/SE/2017 dated May 9th, 2017 on Interest Rates, Expenses and Commercial Loan Segment Loan PT. Bank Riau Kepri.

The Interest rate of micro, small and medium scale enterprises credit:

The interest rates of Micro, Small & Medium Segment Loans are stipulated by Directors Circular Letter No.36/SE/2018 dated October 9th, 2018 regarding Ceiling, Interest Rate, Cost, Term and Redemption Letters of Micro, Small & Medium Segment PT. Bank Riau Kepri.

g. Kisaran suku bunga (lanjutan) / ***g. Range of loan interest rates** (continued)*

	2018	2017	
Kredit komersil	11% - 15%	11% - 15%	*commercial credits*
Kredit mikro	5,5% - 21%	5,5% - 21%	*micro credits*
Kredit konsumer	10,66% - 16,43%	10,66% - 16,43%	*consumer credits*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	2018		2017		
	Kredit bermasalah / *Non performing loans*	CKPN / *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah / *Non performing loans*	CKPN / *Allowance for impairment losses*	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	166.247.960.942	(154.414.215.368)	193.146.136.239	(189.121.804.932)	*Agriculture labor and agriculture medium*
Pertambangan	1.334.938.332	(1.332.222.415)	1.501.511.522	(1.499.203.844)	*Mining*
Industri pengolahan	15.562.837.345	(14.581.018.543)	15.008.421.140	(14.993.655.120)	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air					*Electricity, gas and water*
Konstruksi	34.989.103.707	(34.483.882.833)	44.457.323.929	(42.141.928.633)	*Contruction*
Perdagangan, Restoran dan Hotel	127.055.192.479	(120.531.956.717)	160.575.991.443	(155.499.974.593)	*Trade, Restaurant and Hotel*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2.957.401.190	(2.831.530.861)	3.354.681.756	(3.124.185.675)	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa dunia usaha	3.518.466.822	(3.363.586.666)	1.894.695.757	(1.889.860.192)	*Business services*
Jasa sosial masyarkat	9.850.884.292	(9.515.638.385)	9.670.853.848	(8.882.460.217)	*Social service and public*
Lain-lain	132.956.116.910	(121.901.405.610)	179.651.741.794	(177.526.566.879)	*Others*
Jumlah kredit yang diberika	**494.472.902.019**	**(462.955.457.399)**	**609.261.357.428**	**(594.679.640.085)**	***Total loans***

Rasio kredit konvensional bermasalah-kotor terhadap jumlah kredit konvensional per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 2,88% % dan 3,81%.

Non-performing conventional loan ratio-gross to conventional loan as of December 31st, 2018 and 2017, respectively was 2,88% % and 3,81%.

Rasio kredit konvensional bermasalah-bersih terhadap jumlah kredit konvensional-bersih per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 0,17% dan 0,11%.

Non-performing conventional loan ratio-netto to conventional loans-netto as of December 31st, 2018 and 2017 respectively was 0,17% and 0,11%.

Rasio kredit bermasalah-kotor (konvensional dan syariah) terhadap jumlah kredit dan pembiayaan syariah untuk 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 2,97% dan 3,92%.

Non-performing loan ratio-gross (conventional and sharia) to conventional loan and sharia financing as of December 31st, 2018 and 2017, respectively was 2,97% and 3,92%.

Rasio kredit bermasalah-bersih (konvensional dan syariah) terhadap jumlah kredit dan pembiayaan syariah untuk 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 0,19% dan 0,09%.

Non-performing loan ratio-nett (conventional and sharia) to conventional loan and sharia financing as of December 31st, 2018 and 2017, respectively was 0,19% and 0,09%.

h. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Bank melakukan langkah-langkah untuk menekan jumlah kredit bermasalah dengan cara melakukan *monitoring* terhadap penyelesaian kredit bermasalah, melakukan pendekatan secara persuasif terhadap debitur yang bermasalah dan mempertahankan kualitas kredit yang tidak bermasalah agar tidak menjadi bermasalah dengan melakukan selektif dengan tingkat kehati-hatian dalam pemberian kredit baru.

***8. LOANS** (continued)*

h. Non- performing loans by economic sector

h. Non- performing loans by economic sector (continued)

Bank carries out steps to repress the amount of credits with problems by means of monitoring the settlement for credits with problems, performing persuasive approarches to debtors with problems and maintaining quality credit with no problems in order not to become a problem by performing selection with high level of prudency in providing new credits.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit merupakan upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam rangka penyelamatan kredit bermasalah, terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, dalam bentuk perpanjangan jangka waktu kredit, kapitalisasi tunggakan kedalam pokok, penurunan suku bunga dan kapitalisasi bunga.

Saldo kredit yang direstrukturisasi sebelum CKPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp.26.844.398.776,- dan Rp.33.583.433.294,- dengan rincian sebagai berikut:

8. *LOANS* *(continued)*

i. The restructured loans

Restructured loans is attempt repairs to Bank in the process save problem credits, to the debtors has difficulties for fully their liabilities, with schemes as extension loan period, capitalization of default, interest rate reduction, capitalization of interest.

Restructured loans before allowance for impairment losses as of December 31st, 2018 and 2017 amounted Rp.26.844.398.776,- and Rp.33.583.433.294,- are as follows:

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas / *By type and collectibility*

Jenis/Type	2018					
	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*						0
Pihak ketiga/ *Third parties*	4.726.134.611	2.935.166.632	332.666.541	65.653.085	3.378.163.501	11.437.784.370
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(188.110.581)	(8.452.837)	(21.635.554)	(19.798.584)	(3.167.661.989)	(3.405.659.545)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	4.538.024.030	2.926.713.795	311.030.987	45.854.501	210.501.512	8.032.124.825
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*						0
Pihak ketiga/ *Third parties*	4.687.769.286	3.707.849.618	43.302.362	0	3.376.344.859	11.815.266.125
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(286.868)	(8.247.351)	(2.816.245)	-	(3.273.596.983)	(3.284.947.447)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	4.687.482.418	3.699.602.267	40.486.117	0	102.747.876	8.530.318.678
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*						0
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.649.952.570	961.309.908	0	0	980.085.803	3.591.348.281
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(253.576)	(2.110.651)	-	-	(956.507.985)	(958.872.212)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	1.649.698.994	959.199.257	0	0	23.577.818	2.632.476.069
Jumlah/*Total*	10.875.205.442	7.585.515.319	351.517.104	45.854.501	336.827.206	19.194.919.572

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

8. *LOANS* *(continued)*

i. The restructured loans *(continued)*

By type and collectibility (continued)

Jenis/Type	2017					
	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	5.428.136.220	3.876.273.423	33.347.616	27.211.394	4.505.397.454	13.870.366.107
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(17.387)	(190.276.424)	(30.771.940)	(26.925.402)	(4.411.874.877)	(4.659.866.030)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	5.428.118.833	3.685.996.999	2.575.676	285.992	93.522.577	9.210.500.077
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	6.717.628.272	5.028.001.661	0	0	3.111.966.334	14.857.596.267
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(24.572)	(239.468.579)	-	-	(3.080.859.246)	(3.320.352.397)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	6.717.603.700	4.788.533.082	0	0	31.107.088	11.537.243.870
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	2.470.708.815	964.897.238	421.413.458	321.449.206	677.002.203	4.855.470.920
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(2.378)	(54.892.751)	(411.751.837)	(220.537.818)	(675.215.865)	(1.362.400.649)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	2.470.706.437	910.004.487	9.661.621	100.911.388	1.786.338	3.493.070.271
Jumlah/*Total*	14.616.428.970	9.384.534.568	12.237.297	101.197.380	126.416.003	24.240.814.218

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

	2018	2017	
Saldo Awal	607.987.144.809	677.516.415.175	*Beginning Balance*
Beban CKPN	35.697.070.073	14.710.573.366	*Allowance for impairment losses*
Pemulihan	(30.109.721.259)	(58.005.259.686)	*(Reserve) recovery*
Penghapus bukuan kredit	(142.144.330.770)	(24.947.953.101)	*Loans writen-off*
Penerimaan Kembali Hapus Buku	(7.249.178.934)	(1.286.630.946)	*The reception of writen-off*
Saldo akhir	**464.180.983.919**	**607.987.144.809**	***Ending Balance***
Minimum penyisihan PPA	581.980.141.306	690.415.375.593	*Minimum allowance PPA*
Kekurangan CKPN atas PPA	117.799.157.387	82.428.230.784	*Disadvantages CKPN on PPA*
Rasio CKPN terhadap PPA	80%	88%	*CKPN to PPA Ratio*

Perhitungan Penyisihan PPA menyesuaikan dengan perhitungan data terbaru.

The calculation of PPA adjusts to the latest data calculation.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2018 individual sebesar Rp.12.815.880.475 kolektif sebesar Rp.451.365.103.444 dan tahun 2017 individual sebesar Rp.13.670.880.475 kolektif sebesar Rp.594.316.264.333.

k. Kredit hapus buku

Bank melakukan hapus buku kredit yang diberikan pada Tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.013/KEPDIR/2018, No.021/KEPDIR/2018, No.036/KEPDIR/2018, No.053/KEPDIR/2018, No.059/KEPDIR/2018, No.060A/KEPDIR/2018, No.110/KEPDIR/2018, No.125/KEPDIR/2018, No.135/KEPDIR/2018, No.148/KEPDIR/2018 tentang Penghapus Bukuan Kredit Macet Tahap 1, Tahap 1 Lanjutan, Periode April, Periode Mei, Periode Juni, Juni Periode II, Periode September, Periode Oktober, Periode November, dan Periode Desember Tahun 2018 PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri tanggal 28 Februari 2018, 29 Maret 2018, 27 April 2018, 31 Mei 2018, 8 Juni 2018, 26 Juni 2018, 27 September 2018, 30 Oktober 2018, 28 November 2018, dan 26 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp.7.969.307.787, Rp.14.090.543.274, Rp.22.349.506.747, Rp.32.541.262.709, Rp.10.547.959.441, Rp.19.254.088.607, Rp.3.730.575.552, Rp.7.411.415.254, Rp.10.143.506.853, dan Rp.14.106.164.547,-.

Jumlah hapus buku per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.142.144.330.770.

Posisi saldo kredit hapus buku per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.297.650.941.055 dan Rp.162.755.789.219,-. Kredit hapus buku dikelola oleh divisi "Penanganan Kredit Bermasalah" (PKB) dan disajikan dalam laporan rekening administratif.

***8. LOANS** (continued)*

***j. Allowance for impairment losses** (continued)*

Management believes that the allowance for loss reserves are enought to cover possible losses that may arise as a result of a result of uncolectible loans and which also have been calculated based on the regulation of Central Bank of Indonesia.

Allowance for impairment losses as of December 31st, 2018 individual amount to Rp.12.815.880.475 collective amount to Rp.451.365.103.444 and 2017 individual amount to Rp.13.670.880.475 collective amount to Rp.594.316.264.333.

k. Write off loans

The Bank deletes the credit books granted in 2018 based on the Decree of the Board of Directors No.013/KEPDIR/2018, No.021/KEPDIR/2018, No.036/KEPDIR/2018, No.053/KEPDIR/2018, No.059/KEPDIR/2018, No.060A/KEPDIR/2018, No.110/KEPDIR/2018, No.125/KEPDIR/2018, No.135/KEPDIR/2018, No.148/KEPDIR/2018 concerning Credit Jamper Stage 1, Stage 1 Continue, Period April, Period May, Period Jun, Jun Period II, Period September, Period October, Period November and Period December of 2018 PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dated February 28th 2018, Mart 29rd 2018, April 27th, 2018, May 31th, 2018, Jun 8th, 2018, Jun 26th, 2018, September 27th, 2018, October 30th, 2018, November 28th, 2018, and December 26th, 2018, amounting to Rp.7.969.307.787, Rp.14.090.543.274, Rp.22.349.506.747, Rp.32.541.262.709, Rp.10.547.959.441, Rp.19.254.088.607, Rp.3.730.575.552, Rp.7.411.415.254, Rp.10.143.506.853, dan Rp.14.106.164.547,-

The amount of write off as of December 31st, 2018 amounted to Rp.142.144.330.770.

The Position of balanced of Write Off Loans as of December 31st, 2018 and 2017, respectively are Rp.297.650.941.055 and Rp.162.755.789.219,-. Write Off Loans is manage by Handling of Loan Problem Division (PKB) and to be presentid in Administration account Statement.

	2018	2017	
Saldo Awal	162.755.789.219	139.094.467.064	*Beginning Balance*
Kredit hapus buku selama tahun berjalan	142.144.330.770	24.947.953.101	*Loan that has been write off in the current year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(7.249.178.934)	(1.286.630.946)	*The reception of credit that has been write off back*
Saldo akhir	**297.650.941.055**	**162.755.789.219**	***Ending Balance***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Agunan kredit

  Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.

- Kredit modal kerja dan investasi

  Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.

- Kredit kepada "Karyawan Bank Riau Kepri"

  Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Riau Kepri merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga, jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dengan mempertimbangkan sisa masa kerja dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan tingkat bunga kredit kepada karyawan berkisar sebesar 8% berdasarkan SK Direksi No.108/KEPDIR/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan perubahan terakhir berdasarkan SK Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.10/KEPDIR/2016 tanggal 12 Pebruari 2016 tentang perubahan kedua surat keputusan direksi PT BPD Riau Kepri No.108/KEPDIR/2011 tentang pedoman pemberian kredit pegawai Bank Riau Kepri. Penerbitan Surat Keputusan Direksi No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer dan Surat Edaran No.48/SE/2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Pegawai Bank Riau Kepri.

- Kredit konsumsi

  Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

- Kredit program pemerintah dan kredit *chanelling*

  Kredit program Pemerintah yang disalurkan dengan sistem *chanelling.*

- Kredit Sindikasi

  Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan oleh beberapa Bank kepada debitur. Kredit sindikasi oleh Bank per 31 Desember 2018 yaitu PT. Perkebunan Nusantara (Persero) dengan plafond Rp.300.000.000.000 dan baki debet Rp.187.619.907.573. PT. MNC Land Tbk. dengan plafond Rp.300.000.000.000 dan baki debet Rp.220.967.221.079. Pemalang Batang Tol plafond Rp.225.000.000.000 dan baki debet Rp.181.909.454.432. PT. Waskita Bumi Wira plafond Rp.150.000.000.000 dan baki debet Rp.128.774.000.000

***8. LOANS** (continued)*

I. Other significant information relating to loans

- *Loan collateral*

  Loan using time deposit as collateral, bound collateral by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell and by other guarantees generally acceptable to the bank.

- *Working capital and investment loans*

  Working capital and investment loans given to costumers for working capital and capital assets required.

- *Employee Bank Riau Kepri loans*

  Loans given to employees Bank Riau Kepri is a credit to buy cars, houses and other necessities with interest, a period of 1 (one) to 15 (fifteen) years by considering the remaining period of work and paid back through monthly salary deductions with interest rate loans to employees range about 8% based on the Decree of The Board of Directors No. 108/KEPDIR/2011 dated December 30th, 2011 and the last change by Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No.10/KEPDIR/2016 dated February 12nd, 2016 on the Second Amendment Decree of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.108/KEPDIR/2011 on Guidelines for Credit Granting Bank Riau circulation letter Kepri Employees.the issued of Decree of the Board of Directors No.48/KEPDIR/2016 dated August 8th 2016 about Company Instruction Book (BPP) Consumer Loan and circulation letter No.48/SE/2016 about Technical instructions Bank Riau Kepri's Employee credit.

- *Consumer loans*

  Consumer loans consists of house property loans, motor vehicles loans and other individual loans.

- *Government program loans and channelling loans*

  Government program loans has been channelled using chanelling system

- *Syndicated Loans*

  Syndicated loans represent loans granted by some Banks to debtors. Syndicated loans by Bank as of December 31st, 2018, namely PT. Perkebunan Nusantara (Persero) with a ceiling of Rp.300.000.000.000 and outstanding debit Rp.187.619.907.573. PT. MNC Land Tbk. ceiling of Rp.300.000.000.000 and outstanding Rp.220.967.221.079. Pemalang Batang Tol ceiling of Rp.225.000.000.000 and outstanding Rp.181.909.454.432. PT. Waskita Bumi Wira ceiling of Rp.150.000.000.000 and outstanding Rp.128.774.000.000

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Kredit Sindikasi (lanjutan)

  Selain itu kepada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan plafond Rp.300.000.000.000 dan baki debet Rp.93.244.385.018 dan Jasamarga Manado Bit dengan plafond Rp.200.000.000.000 dan baki debet Rp.33.951.322.625.

- Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) untuk Bank

  Menurut laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tangal 31 Desember 2018 dan 2017 kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan, baik pihak berelasi maupun pihak ketiga.

  Sesuai dengan Peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang batas maksimum pemberian kredit bank umum, BMPK kepada pihak tidak terkait yaitu penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 20% dari Modal Bank, penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% dari Modal Bank. BMPK kepada pihak terkait seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Bank.

  Saldo deposito nasabah Bank (DPK) yang diblokir yang digunakan sebagai jaminan pinjaman sebesar Rp.15.926.500.000 dan Rp.8.303.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

***8. LOANS** (continued)*

***I. Other significant information relating to loans** (continued)*

- *Syndicated Loans (continued)*

  In addition to PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) with a ceiling of Rp.300.000.000.000 and outstanding debit Rp.93.244.385.018 and Jasamarga Manado Bit with a ceiling of Rp.200,000,000,000 and a debit balance of Rp.33.951.322.625.

- *Legal Linding Limit (BMPK) for Bank*

  In Maximum Lending Limit Report (BMPK) on December 31st, 2018 and 2017 to Bank Indonesia there is no violation or collision of the allowed maximum lending limit, both to related party nor third party.

  In accordace with the Regulation of BI Number 8/13/PBI/2006 dated October 5th, 2006 about the changes or BI Regulation Number 7/3/PBI/2005 about the maximum limit of credit given by general bank, BMPK to the related parties that fund prepared to one debtor as non related parties state maximumly 20% o Bank Capital, preparing fund to one group debtors stated maximumly 25% of Bank Capital. BMPK to related parties a whole portfolio preparing fund stated not more than 10% of Bank Capital.

  The balance of bank customers deposit (DPK) which blocked as the guarantee of lowance amounted to Rp.15.926.500.000 and Rp.8.303.000.000, as at December 31st, 2018 and 2017.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang ditempatkan pada 3 (tiga) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan perusahaan daerah (Ventura). Penyertaan pada BPR dalam kondisi lancar, sedangkan pada Perusahaan Ventura dalam kondisi macet. Prosentase kepemilikan dan jumlah nominal penyertaan sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN SHARES

This account represents the share of invesment which are placed at 3 (three) Loans Banks (BPR) and Region Companies (Ventura). Those invesments in BPR in current condition, Meanwhile for the Ventura Company are Non Performing condition. The ownership percentage and the share of invesment amount are:

Keterangan	Bagian penyertaan / *Share of invesment*	Tanggal Penyertaan / *Date of invesment*	Kualitas / *Quality*	31 Desember 2018	31 Desember 2017
BPR Kubu/ BPR Gemilang	2,03%	21-Nov-07	Lancar	200.000.000	200.000.000
BPR Kateman	4,50%	02-Oct-07	Lancar	200.333.335	200.333.335
BPR Karimun	4,00%	18-Jun-03	Macet/ L	100.000.000	100.000.000
PT Sarana Ventura	7,81%	30-May-07	Lancar/ M	1.155.450.000	1.155.450.000
Jumlah / *Total*				**1.655.783.335**	**1.655.783.335**
Cad. kerugian penurunan nilai / *Allow. for impairment losses*				(100.000.000)	(100.000.000)
Jumlah bersih/ *Total net*				**1.555.783.335**	**1.555.783.335**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Bank Riau Kepri berpendapat bahwa posisi per 31 Desember 2018 dan 2017 penyertaan saham yang ditempatkan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mengalami penurunan nilai sedangkan untuk PT Sarana Ventura normal kembali.

***9. INVESTMENT IN SHARES** (continued)*

Bank Riau Kepri believes that the position per December 31st, 2018 and 2017 investments in shares which are placed on the rural banks (BPR) is impaired while Sarana Ventura back to normal.

10. ASET TETAP

Berikut ini adalah aset tetap kepemilikan langsung yang dimiliki oleh Bank:

10. FIXED ASSETS

Following is the direct ownership of fixed assets by the bank:

	2018				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Increase*	Pengurangan/*Decrease*	Reklasifikasi/ Penyesuain Reclasification/ Adjustment	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga perolehan/ *Cost of Acquisition*					
Tanah/*Land*	88.385.416.600				88.385.416.600
Bangunan/*Building*	316.896.655.964	94.400.000			316.991.055.964
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	172.945.940.543	29.787.655.720	(43.597.000)		202.689.999.263
Kendaraan/ *Vehicle*	11.593.561.385	12.702.995.000			24.296.556.385
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	589.821.574.492	42.585.050.720	(43.597.000)	0	632.363.028.212
Aset dalam penyelesaian Construction in progress					
Tanah dan Bangunan / *Land and Building*	372.277.278	2.728.948.422			3.101.225.700
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	259.159.127	3.235.601.070	(12.562.000)		3.482.198.197
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	631.436.405	5.964.549.492	(12.562.000)	0	6.583.423.897
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan / *Land and Building*	39.480.349.678	15.701.929.388			55.182.279.066
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	119.864.968.128	14.172.343.511	(40.152.209)		133.997.159.431
Kendaraan/ *Vehicle*	6.690.808.168	278.564.691			6.969.372.859
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	166.036.125.974	30.152.837.590	(40.152.209)	0	196.148.811.356
Jumlah Aset Tetap/ ***Total Fixed Asset***	**424.416.884.923**				**442.797.640.753**

10. ASET TETAP (lanjutan) **10. *FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2017				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Increase*	Pengurangan/*Decrease*	Reklasifikasi/ Penyesuain Reclasification/ Adjustment	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga perolehan/ *Cost of Acquisition*					
Tanah/*Land*	88.385.416.600	0	0	0	88.385.416.600
Bangunan/*Building*	301.617.266.444	315.506.775	0	14.963.882.745	316.896.655.964
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	156.616.065.751	15.940.391.792	0	389.483.000	172.945.940.543
Kendaraan/ *Vehicle*	11.176.184.968	417.376.417	0	0	11.593.561.385
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	557.794.933.763	16.673.274.984	0	15.353.365.745	589.821.574.492
Aset dalam penyelesaian Construction in progress					
Tanah dan Bangunan / *Land and Building*	15.353.955.023	0	0	(14.981.677.745)	372.277.278
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	648.642.127	0	0	(389.483.000)	259.159.127
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	16.002.597.150	0	0	(15.371.160.745)	631.436.405
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan / *Land and Building*	23.841.489.361	15.638.860.317	0	0	39.480.349.678
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	99.162.129.792	20.702.838.336	0	0	119.864.968.128
Kendaraan/ *Vehicle*	5.216.566.782	1.474.241.386	0	0	6.690.808.168
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	128.220.185.935	37.815.940.039	0	0	166.036.125.974
Jumlah Aset Tetap/ ***Total Fixed Asset***	**445.577.344.978**				**424.416.884.923**

10. ASET TETAP (lanjutan) ***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Perincian pos tanah dan bangunan dalam penyelesaian *The details of Land and buildings in progress*

2018				
Perkiraan	Persentase penyelesaian / *Percentage of completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated completion*	*Description*
Bangunan dalam penyelesaian:				*Buildings under construction:*
- Renovasi KK Senayang	100%	202.500.000	-	*Renov. KK Senayang* -
- Renovasi KC Tanjung Uban	100%	917.210.000	-	*Renov. KC Tanjung Uban* -
Renovasi KC Tembilahan	95%	224.200.000	-	*Renov. KC Tembilahan* -
Renovasi KC Dumai	95%	109.005.600	-	*Renov. KC Dumai* -
- Renovasi Kedai Sail	100%	434.890.500	-	*Renov. Kedai Sail* -
- Renovasi Kedai Pinggir	100%	551.016.600	-	*Renov. Kedai Pinggir* -
Renovasi Kas Kuala Kampar	95%	269.123.000	-	*Renov. Kas Kuala Kampar* -
- Renovasi Kedai Pasar Tanjur	100%	381.780.000	-	*Kedai Pasar Tanjung Pinang* -
Rekap Pintu Khasanah	100%	9.000.000	-	*Renov. Pintu Khasanah* -
- Renovasi Kanopi Parkir MDM	100%	2.500.000	-	*ıov. Kanopi Parkir MDMBRK* -
Komputer				*Computer*
- ATM & UPS Kantor Pusat	100%	3.335.492.070	-	*ATM & UPS Head Office* -
Perabotan dan perlengkapan				*Office's Equipment*
- Perlengkapan Kantor Pusat	100%	146.706.127	-	*Head Office's Equipment* -
Jumlah aset dalam penyelesaian		**6.583.423.897**		***Total Construction in progress***

2017				
Perkiraan	Persentase penyelesaian / *Percentage of completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated completion*	*Description*
Bangunan dalam penyelesaian:				*Buildings under construction:*
- Renovasi gedung Dumai	5,00%	109.005.600	31/12/2018	*Renov. Dumai building* -
- Renovasi Butik Mall SKA	100%	175.042.178	-	*Renov. Butik SKA Mall* -
- Renovasi KCP Batu Aji	80,00%	5.000.000	15/01/2018	*Renov. Sub branch Batu Aji* -
- Rehab. pagar KCP Duri	100%	83.229.500	-	*Rehab. Sub branch Duri* -
Komputer				*Computer*
- ATM & UPS Kantor Pusat	100%	99.891.000	-	*ATM & UPS Head Office* -
Perabotan dan perlengkapan				*Office's Equipment*
- Perlengkapan Kantor Pusat	100%	159.268.127	-	*Head Office's Equipment* -
Jumlah aset dalam penyelesaian		**631.436.405**		***Total Construction in progress***

Aset tetap berupa gedung, kendaraan dan inventaris tertentu lainnya diasuransikan atas kemungkinan risiko kebakaran, kecelakaan dan risiko lain. Besarnya nilai pertanggungan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.347.828.800.256,- dan Rp.335.400.031.918,- diasuransikan kepada PT Askrida, Bumiputera, Bumida, Tripakarta, Bumiputramuda, Jasindo, Parolamas dan Takaful. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian dari kebakaran dan gempa bumi.

Fixed asset in the from of buildings, vehicles and other certain inventories are insured for the risks of fire, accident, and other risks. The amount of security as December 31st, 2018 and 2017 respectively amounting to Rp.347.828.800.256,- and Rp.335.400.031.918,- insured to PT Askrida, Bumiputera, Jasindo, Bumida, Tripakarta, Bumiputramuda, Parolamas and Takaful. Management believes that security insurance adeguated to cover possible losses arising from fired and earthquake.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.41.423.112.727,- dan Rp.37.760.457.067,-.

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

Depreciation as December 31st, 2018 and 2017 respectively amounting to Rp.41.423.112.727,- and Rp.37.760.457.067,-.

11. ASET PAJAK TANGGUHAN

Pajak tangguhan terjadi disebabkan adanya perbedaan waktu (*temporary difference*) dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu menurut akuntansi dengan ketentuan perpajakan.

11. DEFERRED TAX ASSETS

The Deffered tax created incause of temporary differences and Income recognition method and certain expensess to follow accounting by tax determination.

Aset pajak tangguhan (*deferred tax assets*) adalah jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya "perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian". Jika beban yang diakui secara fiskal lebih kecil dari beban yang diakui secara komersil (koreksi beda waktu positif) maka selisih tersebut akan mengakibatkan adanya pengakuan beban pajak yang lebih kecil secara komersil pada masa yang akan datang, sehingga selisih tersebut akan menghasilkan "Aset pajak tangguhan".

The deferred tax assets is total income taxs recoverable in the future period such result of "temporary difference that can be reduce from the balance of loss Compensation" If expense recognized by fiscal way less than the sum charge in comercial way (correction of positif difference time) then difference mentioned will effect tax expense recognition more less in commercial way in the future period, so that difference mentioned will produce "Deferred tax assets".

Liabilitas pajak tangguhan (*deferred tax liabilities*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya "perbedaan temporer" kena pajak. Jika beban yang diakui secara fiskal lebih besar dari beban yang diakui secara komersil (koreksi beda waktu negatif) maka selisih tersebut akan mengakibatkan adanya pengakuan beban pajak yang lebih besar secara komersil pada masa yang akan datang, sehingga selisih tersebut akan menghasilkan "Liabilitas pajak tangguhan".

The deferred tax liabilities is the amount of income tax payable for the future periode as the effect of "temporary difference" of taxable income. If expense acknowledge in fiscal way fiscal higher than the sum charge in commercial way (correction of negative difference time negatif) so the difference mentioned will result tax expense recognition higherin the future period, so that difference mentioned will produce" deffered tax liabilities".

Saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.62.947.048.514,- And Rp.61.909.372.998,-. Perhitungan pajak tangguhan dilakukan pada akhir tahun periode sebagai berikut:

Deffered tax per December 31st, 2018 and 2017 amounting to Rp.62.947.048.514,- And Rp.61.909.372.998,-. The deffered tax shall be calculated on end of the year is follow:

	1 Januari 2018 / *January 1, 2018*	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif Lain/ *credited to other comprehensive income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *credited to statement of profit or loss*	31 Desember 2018 / *December 1, 2018*	
Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yang diberika dan Hapus Buku	30.079.746.601		4.273.998.612	34.353.745.213	*Allowance for impairment losses ans and Write-offs*
Cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan	75.000.000		0	75.000.000	*Allowance for impairment losses investments*
Cadangan jasa produksi	25.559.710.611		(6.304.110.376)	19.255.600.234	*Allowance for employee bonus*
Beban imbalan pasca kerja	5.850.201.063		381.051.034	6.231.252.097	*Employe benefits expenses*
Jumlah dipindahkan	61.564.658.274	0	(1.649.060.730)	59.915.597.544	*Cary forward*

11. ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan) / *11. DEFERRED TAX ASSETS (continued)*

	1 Januari 2018 / *January 1, 2018*	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif Lain/ *credited to other comprehensive income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *credited to statement of profit or loss*	31 Desember 2018 / *December 1, 2018*	
Pindahan	61.564.658.274		(1.649.060.730)	59.915.597.544	*Forwarded*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	344.714.724		2.686.736.247	3.031.450.971	*Unrealized gains (loss) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*
Jumlah	**61.909.372.998**	**0**	**1.037.675.517**	**62.947.048.514**	***Total***

	1 Januari 2017 / *January 1, 2017*	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif Lain/ *credited to other comprehensive income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *credited to statement of profit or loss*	31 Desember 2017/ *December 1, 2017*	
Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yang diberikan	1.952.205.379	0	28.127.541.222	30.079.746.601	*Allowance for impairment losses loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan	50.000.000	0	25.000.000	75.000.000	*Allowance for impairment losses investments*
Cadangan jasa produksi	25.473.116.506		86.594.105	25.559.710.611	*Allowance for employee bonus*
Beban imbalan pasca kerja	4.777.982.390		1.072.218.673	5.850.201.063	*Employe benefits expenses*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	1.973.122.616	(1.628.407.892)	0	344.714.724	*Unrealized gains (loss) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*
Jumlah	**34.226.426.890**	**(1.628.407.892)**	**29.311.354.000**	**61.909.372.998**	***Total***

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2018	2017	
Pendapatan yang akan diterima:			*Revenue accrual:*
- Penempatan pada bank lain	21.645.618.395	10.865.224.092	*Bank of placement interest* -
- Bunga kredit yang diberikan	101.131.789.962	98.913.191.515	*Loans interest* -
- Pendapatan provisi dan fee	188.096.288	98.070.023	*Privision / fee* -
- Piutang pendapatan bagi hasil	5.855.010	0 31.698.243	*Share income receivables* -
Tagihan akseptasi	0	0	*acceptances receivable*
Sewa dibayar dimuka	23.778.964.864	21.087.626.094	*Prepaid rent*
Beban yang ditangguhkan	5.337.646.196	16.667.256.557	*Deferred expenses*
Tagihan *principle acqurie*	52.260.241.871	30.041.212.324	*Billing of principle acquire*
Persekot biaya	610.528.169	471.734.504	*Prepaid to calcul. with expenses*
Jumlah dipindahkan	204.958.740.754	178.176.013.353	*Cary forward*

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / ***12. OTHER ASSETS*** *(continued)*

	2018	2017	
Jumlah pindahan	204.958.740.754	178.176.013.353	*Forwarded*
Premi asuransi dibayar dimuka	16.984.975.261	8.997.498.024	*Prepaid Insurance*
Persekot pembelian	11.567.956.326	11.571.456.326	*Prepaid purchasing*
Uang jaminan yang dibayar	2.000.000.000	2.000.000.000	*Paid guarantee*
Kerugian dan kecurangan dalam penyelesaian	1.879.436.568	1.910.795.602	*Loss and fraud on the process*
Nota debet dalam penyelesaian	593.273.454	551.660.693	*Debet note in progress*
Selisih kas ATM dalam penyelesaian	631.300.000	1.030.300.000	*ATM in progress*
Pembayaran lainnya dalam penyelesaian yadib	177.208.210	129.605.045	*Others payment in progress*
Tagihan pembayaran affinity kartu kredit dalam penyelesaian	10.455.165	10.455.165	*Billing of credit card affinity payment in progress*
Persediaan alat tulis dan lainnya	7.943.587.097	7.617.019.342	*Inventory of stationery and others*
Persekot lainnya	3.663.006.085	3.504.802.319	*Other prepaid*
Uang muka pajak	0	12.270.519.500	*Prepaid tax*
Piutang sewa - jasa, net	8.894.889.388	7.237.379.681	*Rent receivables - service, net*
Pos-pos debet dalam penyelesaian lainnya	4.165.798.244	5.109.122.905	*Others debet account in progress*
Jumlah Aset Lain-lain	**263.470.626.552**	**240.116.627.955**	***Total Other Assets***

Pos debet dalam penyelesaian merupakan pengeluaran untuk pengadaan dan pembelian peralatan dan perabot kantor, komputer, perencanaan dan rehabilitasi gedung kantor dan bea balik nama, pemasangan, perangkat jaringan dan instalasi, mesin atm, alat tulis kantor, yang masih dalam proses penyelesaian.

Heading debit in progress represents expenditure for procurement and purchase of equipment and office furniture, computers, planning and rehabilitation of office buildings and transfer tax, installation, network devices and installation, atm machine, stationery, which is still in the process of completion.

13. LIABILITAS SEGERA / ***13. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND***

	2018	2017	
Kiriman uang dan inkaso	14.986.721.300	92.896.891.235	*Clearing and RTGS*
Jasa produksi karyawan	77.022.400.935	102.238.842.441	*Bonuses for employee*
Beban masih harus dibayar	10.071.858.919	23.725.548.987	*Accrued expenses*
Setoran-setoran lain	107.483.629.978	118.545.690.792	*Others prepaid deposits*
Bunga deposito	24.452.568.512	28.983.762.132	*Deposit interest*
Bagi hasil	1.961.266	484.678.005	*Profit sharing*
Tantiem pengurus	8.558.044.548	11.359.871.383	*Management Tantiem*
Kiriman uang dengan RTGS	4.496.719.386	116.199.976.141	*Clearing with RTGS*
Kewajiban *principle aqcuirer*	71.042.146.549	57.022.843.881	*Liability of priciple aqcurier*
Setoran jaminan tunai jatuh tempo	21.859.522.913	21.558.247.342	*Cash collateral in due dated*
Warkat kredit kliring	5.231.138.941	9.924.647.103	*Lofty Credit clearing*
Kewajiban transaksi telkomsel	330.275.940	326.078.049	*Payable transaction telkomsel*
Rekening tabungan yang ditutup	346.763.378	209.346.308	*Saving account has been closed*
Setoran tagihan affinity kartu kredit	18.491.000	16.607.959	*Deposit from credit card Affinity*
Setoran kredit kelolaan	16.212.500	16.762.500	*Payment credit process*
Rekening giro yang ditutup	8.047.973	8.303.433	*Current account has been closed*
Penampung SPMU	0	0	*Receving SPMU*
Liabilitas segera lainnya	42.974.785.500	33.644.693.618	*Others current liabilities*
Liabilitas segera lainnya			*Others current liabilities*
Jumlah Liabilitas Segera	**388.901.289.538**	**617.162.791.309**	***Total Liabilities Payable On Demand***

13. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas kepada pemerintah merupakan liabilitas Bank sebagai bank persepsi dalam rangka penerimaan pajak dan bukan pajak dari wajib pajak/ wajib setor, yang secara periodik dilimpahkan ke rekening kas negara di Bank Indonesia, serta penampungan dana-dana lain yang segera disetorkan.

Liabilitas lainnya merupakan titipan kiriman uang yang akan diteruskan dari bank lain, titipan nasabah, titipan gaji dan pensiun yang akan dibayar.

13. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND *(continued)*

Liability to the government is the liability of the Bank as the perception bank in the framework of tax and nontax revenues by the taxpayer/ deposit obligation periodically shall be transferred to the state cash account in Bank Indonesia, as well as the accommodation of other funds immediately to be deposited.

Other liability is deposited money delivery to be forwarded from other banks, customer deposits, and salary and pension deposits to be paid.

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2018	2017	
Akun ini terdiri dari:			*This account consist of:*
Pihak berelasi	1.718.653.451.146	596.717.707.135	*Related parties*
Pihak ketiga	15.245.601.319.112	15.923.628.300.893	*Third parties*
Jumlah Simpanan dari Nasabah	**16.964.254.770.258**	**16.520.346.008.027**	***Total Deposito From Customer***
Simpanan terdiri dari:			*This savings consist of:*
Giro	2.883.254.876.477	1.904.804.163.830	*Current account*
Tabungan	5.518.607.249.357	4.859.216.185.323	*Savings*
Deposito berjangka	8.562.392.644.424	9.756.325.658.874	*Time deposit*
Jumlah Simpanan dari Nasabah	**16.964.254.770.258**	**16.520.346.008.027**	***Total Deposito From Customer***

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Ketentuan program penjaminan yang terakhir adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008. Pembayaran premi LPS oleh Bank tahun berjalan lihat catatan No.39 atas laporan keuangan.

Based on the Laws No.24 dated September 22nd, 2004 effective as of September 22nd, 2005, Deposit Guarantor Institution (LPS) shall be established to guarantee certain liabilities of public banks based on the prevailing guaranteeing program. The latest provision of the guaranteeing program is based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No.66 year 2008 dated October 13th, 2008. Payment of LPS premiums by the Bank for the current year see note No.39 to the financial statements.

Saldo deposito nasabah Bank (DPK) yang diblokir yang digunakan sebagai jaminan pinjaman sebesar Rp.15.926.500.000 dan Rp.8.303.000.000,- pada 31 Desember 2018 dan 2017.

The balance of placement deposits at other bank blocked for the guarantee of loan amounted to Rp.15.926.500.000 And Rp.8.303.000.000,- at December 31st, 2108 and 2017.

a. Giro

a. Current accounts

	2018	2017	
Konvensional			***Conventional***
Pihak berelasi			*Related parties*
Giro non bank - sektor pemerintahan	1.513.881.797.847	422.179.756.692	*Current account with non bank- government sector*
Giro non bank- sektor bukan pemerintah	1.199.065.645	10.115.948.974	*Current account with non bank- non government sector*
Sub jumlah	1.515.080.863.492	432.295.705.665	*Sub total*

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / ***14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*** *(continued)*

a. Giro (lanjutan) / ***a. Current accounts*** *(continued)*

	2018	2017	
Konvensional			***Conventional***
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro non bank-sektor perorangan dan lembaga pemerintah	1.321.497.061.804	1.421.999.816.783	*Current account with non bank-personal and government sector*
Giro dari kredit yang diberikan	6.456.452	5.482.353	*Current account from loans*
Sub jumlah	1.321.503.518.256	1.422.005.299.136	*Sub total*
Jumlah Giro Konvensional	**2.836.584.381.748**	**1.854.301.004.801**	***Total Giro Conventional***
Syariah			***Sharia***
Pihak berelasi			*Related parties*
Giro *wadiah* non bank-sektor bukan pemerintah	308.696.026	0	Current account with Wadiah *non bank-government sector*
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro *wadiah* non bank-sektor swasta/ perorangan dan pemerintah	46.361.798.703	50.503.159.029	Current account with Wadiah *non bank-private/personal, government.*
Jumlah Giro Syariah	**46.670.494.729**	**50.503.159.029**	***Total Giro Sharia***
Jumlah Giro	**2.883.254.876.477**	**1.904.804.163.830**	***Total Giro***

Perincian Giro Sektor Pemda Tingkat I dan II: / *Current account of government sector level I and II:*

	2018	2017	
Konvesional			***Conventional***
Provinsi Riau	74.941.953.528	12.165.947.136	*Riau province*
Kabupaten Karimun	5.206.588.167	56.886.373.803	*Karimun regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	43.746.909.657	2.431.149.226	*Indragiri Hilir regency*
Kabupaten Anambas	55.262.024.134	17.355.739.236	*Anambas regency*
Kabupaten Rokan Hulu	4.557.449.702	493.633.621	*Rokan Hulu regency*
Kabupaten Lingga	134.998.909.197	76.469.944.768	*Lingga regency*
Kota Batam	141.477.142	19.679.335.097	*Batam city*
Kabupaten Bintan	22.732.979.371	30.345.624.449	*Bintan regency*
Kabupaten Natuna	58.913.284.390	2.789.566.563	*Natuna regency*
Kabupaten Rokan Hilir	138.512.286.494	23.073.377.899	*Rokan Hilir regency*
Kabupaten Kampar	78.423.402.439	19.489.005.137	*Kampar regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	0 46.948.515.472	11.856.099.706	*Kuantan Singingi government*
Kabupaten Kep. Meranti	8.370.085.897	5.346.841.702	*Meranti Island regency*
Kabupaten Pelalawan	94.242.877.913	16.109.584.081	*Pelalawan regency*
Provinsi Kepulauan Riau	10.056.536.169	18.287.857.147	*Kepulauan Riau province*
Kota Tanjung Pinang	63.490.693.834	7.780.584.024	*Tanjung Pinang city*
Kabupaten Bengkalis	196.154.038.172	13.720.442.102	*Bengkalis regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	0 278.571.496.408	40.956.306.675	*Siak Sri Indrapura government*
Kota Dumai	81.019.232.180	14.720.320.267	*Dumai city*
Kabupaten Indragiri Hulu	117.516.337.094	32.012.270.781	*Indragiri Hulu regency*
Kota Pekanbaru	74.720.488	209.753.273	*Pekanbaru city*
Sub jumlah	1.513.881.797.847	422.179.756.692	*Sub total*
Sektor non Bank, swasta/ perorangan	1.322.702.583.901	1.432.121.248.109	*Sector non Bank, private/ personal*
Jumlah Giro Konvensional	**2.836.584.381.748**	**1.854.301.004.801**	***Total Giro Conventional***

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Giro (lanjutan) / *a. Current accounts (continued)*

Perincian Giro Sektor Pemda Tingkat I dan II: / *Current account of government sector level I and II:*

	2018	2017	
Syariah			***Sharia***
Lembaga Pemerintah	1.347.600.790	314.796.219	*Government institution*
Perusahaan	31.587.527.215	41.223.358.355	*The company*
Yayasan, Badan sosial dan Ormas	13.425.725.946	0 8.658.974.941	*Foundation, social institution and ormas*
Koperasi	181.444.424	143.437.551	*Cooperation*
Perorangan	51.671.442	39.226.371	*Individual*
Sektor swasta lainnya	76.524.913	123.365.593	*Other private sector*
Jumlah Giro Syariah	**46.670.494.729**	**50.503.159.029**	***Total Giro Sharia***
Jumlah Giro	**2.883.254.876.477**	**1.904.804.163.830**	***Total Giro***

Tingkat suku bunga giro (dana Pihak ketiga) per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 0% s/d 3% untuk konvensional. Sedangkan untuk syariah sebesar 0,75% s/d 3% per tahun.

Current account interest rate per annum in Rupiah at as of December 31st, 2018 and 2017 are 0% s/d 3% for conventional. Meanwhile for sharia rate are 0,75% s/d 3% per annum.

Rincian giro berdasarkan mata uang: / *Current account based on foreign currency:*

	2018	2017	
Mata uang			*Currency*
IDR	2.817.640.853.117	1.890.794.808.813	*IDR*
USD	60.938.484.925	10.685.299.534	*USD*
SGD	4.657.076.232	3.320.259.128	*SGD*
EUR	18.462.204	3.796.355	*EUR*
Jumlah	**2.883.254.876.477**	**1.904.804.163.830**	*Total*

b. Tabungan / *b. Savings*

	2018	2017	
Konvensional			***Conventional***
Pihak berelasi			*Related parties*
Tabungan Sinar	2.958.842.044	6.040.446.410	*Sinar saving*
Tabungan Simpeda	352.879.327	100.357.923	*Simpeda saving*
Sub jumlah	3.311.721.371	6.140.804.333	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Sinar	4.222.136.985.583	3.649.589.554.558	*Sinar saving*
Tabungan Simpeda	675.363.481.140	648.439.044.000	*Simpeda saving*
Tabunganku	20.115.004.382	15.721.597.283	*My saving*
Tabungan Haji Dhuha	4.068.221.357	4.631.204.945	*Dhuha Hajj Saving*
Sub jumlah	4.921.683.692.462	4.318.381.400.786	*Sub total*
Jumlah tabungan konvensional	**4.924.995.413.833**	**4.324.522.205.118**	***Total conventional savings***
Syariah			***Sharia***
Pihak berelasi			*Related parties*
Tabungan Sinar Syariah	1.488.609.461	2.255.134.462	*Sinar Sharia Saving*
Tabungan Ib Dhuha	23.256.822	76.062.674	*Ib Dhuha Saving*
Sub jumlah	1.511.866.283	2.331.197.136	*Sub total*

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / ***14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*** *(continued)*

b. Tabungan (lanjutan) / ***b. Savings*** *(continued)*

	2018	2017	
Syariah:			***Sharia***
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Sinar Syariah	556.215.283.201	339.687.284.391	*Sinar Sharia Savings*
Tabungan Ib Dhuha	35.884.686.040	192.675.498.677	*Ib Dhuha Saving*
Sub jumlah	592.099.969.241	532.362.783.068	*Sub total*
Jumlah tabungan syariah	**593.611.835.524**	**534.693.980.204**	***Total sharia savings***
Jumlah tabungan	**5.518.607.249.357**	**4.859.216.185.323**	***Total Savings***

Tingkat suku bunga tabungan (dana Pihak ketiga) pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 0% s/d 5% untuk konvensional. Sedangkan untuk syariah ratenya masing-masing sebesar 1,48% s/d 2,22% dan 2,21% s/d 3,32%.

Savings interest rate per annum in December 31st, 2018 and 2017 rate are 0% s/d 5% for conventional. Meanwhile for sharia respectively rate are 1,48% to 2,22% and 2,21% to 3,32%.

c. Deposito berjangka / ***c. Time deposits***

	2018	2017	
Berdasarkan mata uang			***Based on currency***
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi	197.100.000.000	149.250.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	6.859.098.137.932	8.208.466.017.121	*Third parties*
Sub jumlah	7.056.198.137.932	8.357.716.017.121	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign Currency*
Pihak berelasi	0	0	*Related parties*
Pihak ketiga	4.715.891.541	4.434.290.828	*Third parties*
Sub jumlah	4.715.891.541	4.434.290.828	*Sub. Total*
Syariah			***Sharia***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi:			*: Related parties*
Deposito Mudharabah sek. swasta/perorangan	1.649.000.000	6.700.000.000	*Time deposits Mudarabah for non private / personal*
Pihak ketiga:			*: Third parties*
Deposito Mudharabah sek. swasta/perorangan	615.686.775.000	794.850.350.925	*Time deposits Mudarabah for non private / personal*
Deposito *Mudharabah* sektor lembaga pemerintah	884.142.839.952	592.625.000.000	*Time deposits Mudharabah for goverment institution sector*
Sub jumlah	1.501.478.614.952	1.394.175.350.925	*Sub. Total*
Jumlah deposito berjangka	**8.562.392.644.424**	**9.756.325.658.874**	***Total time deposits***
Berdasarkan jangka waktu			***Based on time period***
Konvensional			***Conventional***
1 bulan	1.750.735.846.944	1.952.781.731.133	*1 month*
3 bulan	680.826.566.882	991.836.942.182	*3 months*
6 bulan	2.379.353.064.047	1.177.374.733.635	*6 months*
12 bulan	2.152.406.051.600	4.146.083.400.999	*12 months*
12 bulan lebih	97.592.500.000	94.073.500.000	*more than 12 months*
Jumlah	7.060.914.029.472	8.362.150.307.949	*Total*

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS *(continued)*

c. Time deposits *(continued)*

Based on time period *(continued)*

	2018	2017	
Syariah			***Sharia***
1 bulan	1.120.153.514.952	785.058.550.925	*1 month*
3 bulan	193.621.000.000	95.273.200.000	*3 months*
6 bulan	106.482.000.000	222.241.100.000	*6 months*
12 bulan	81.222.100.000	291.602.500.000	*12 months*
Jumlah	1.501.478.614.952	1.394.175.350.925	*Total*
Jumlah deposito berjangka	**8.562.392.644.424**	**9.756.325.658.874**	***Total time deposits***

Perincian Deposito Sektor Pemda Tingkat I dan II:

Deposits of government sector level I and II:

	2018	2017	
Konvensional			***Conventional***
Provinsi Riau		0	*Riau Province*
Provinsi Kepulauan Riau		0	*Kepulauan Riau Province*
Kabupaten Natuna		0	*Natuna City*
Kota Dumai	20.000.000.000	0	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	60.000.000.000	50.000.000.000	*Pelawan regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	20.000.000.000	0	*Indragiri Hulu regency*
Kabupaten Meranti	20.000.000.000	0	*Meranti regency*
Kabupaten Kampar	95.000.000.000	0	*Kampar regency*
Kabupaten Bintan		5.000.000.000	*Bintan regency*
Kabupaten Anambas		75.000.000.000	*Anambas regency*
Sub jumlah	215.000.000.000	130.000.000.000	*Sub total*
Sektor non Bank, swasta/ perorangan	6.845.914.029.473	8.232.150.307.949	*Sector non-Bank, private/ personal*
Jumlah deposito berjangka konvensional	**7.060.914.029.473**	**8.362.150.307.949**	***Total conventional time deposits***
Syariah			***Sharia***
Sektor pemerintah	884.142.839.952	592.625.000.000	*Goverment institution sector*
Sektor swasta lainnya	617.335.775.000	801.550.350.925	*Other private sector*
Jumlah deposito berjangka syariah	**1.501.478.614.952**	**1.394.175.350.925**	***Total sharia time deposits***
Jumlah deposito berjangka	**8.562.392.644.424**	**9.756.325.658.874**	***Total time deposits***

Tingkat suku bunga deposito berjangka (dana Pihak ketiga) pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 0% s/d 9,75% untuk konvensional. Sedangkan untuk syariah masing-masing sebesar 3,70% s/d 6,83% dan 5,53% s/d 9,85%.

Time deposit interest rate per annum in Rupiah at December 31st, 2018 and 2017 are 0% s/d 9,75% for conventional. Meanwhile for sharia respectively rate are 3,70% s/d 6,83% and 5,53% up to 9,85%.

Upaya dan kebijakan manajemen untuk menjaga agar deposan tetap menempatkan dananya pada Bank yaitu dengan cara memberikan suku bunga yang bersaing dengan bank lain, dengan memberikan insentif kepada nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk tabungan dengan program undian sinar tebar milyar yang diundi secara periodik dan menambah fasilitas layanan sehingga nasabah mendapat kemudahan bertransaksi.

The efforts and policies by the management in order to maintain the depositors to remain placing their funds in the bank are by means of providing interest rate competing with other banks, providing incentives to customers placing their funds in the form of saving with the program of sinat tebar milyar lottery to be allotted periodically and by adding service facilities resulting in the customers obtaining easiness in performing their transactions.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *15. DEPOSITS FROM OTHERS BANK*

a. Berdasarkan hubungan pihak / *a. Based on related parties*

	2018	2017	
Pihak berelasi	17.043.910.566	30.594.066.424	*Related parties with bank*
Pihak ketiga	5.279.771.990.859	4.279.075.678.506	*Third parties with bank*
Jumlah	**5.296.815.901.425**	**4.309.669.744.930**	***Total***

b. Berdasarkan jenis/ hubungan / *a. Based on related parties*

	2018	2017	
Giro			***Giro***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi	4.086.421.915	3.577.233.937	*Related parties with bank*
Pihak ketiga	28.507.034.192	44.551.521.714	*Third parties with bank*
Sub Jumlah	32.593.456.107	48.128.755.651	*Sub total*
Tabungan			***Savings***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi	6.407.488.652	2.816.832.487	*Related parties with bank*
Pihak ketiga	421.206.666	8.139.256.791	*Third parties with bank*
Sub Jumlah	6.828.695.318	10.956.089.278	*Sub total*
Deposito			***Deposit***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi	6.550.000.000	24.200.000.000	*Related parties with bank*
Pihak ketiga			*Third parties with bank*
1 bulan	21.543.750.000	88.725.000.000	*1 month*
3 bulan	79.000.000.000	28.200.000.000	*3 months*
6 bulan	148.200.000.000	372.509.900.000	*6 months*
12 bulan	14.150.000.000	307.750.000.001	*12 months*
> 12 bulan		0	*> 12 months*
Syariah			*Sharia*
Pihak berelasi		0	*Related parties with bank*
Pihak ketiga			*Third parties with bank*
1 bulan	205.000.000.000	65.200.000.000	*1 month*
3 bulan	44.000.000.000	2.000.000.000	*3 months*
6 bulan	10.500.000.000	23.500.000.000	*6 months*
12 bulan		28.500.000.000	*12 months*
Sub Jumlah	528.943.750.000	940.584.900.001	*Sub total*
Simpanan dari Pihak ketiga			*Saving from third parties*
Interbank Call Money (ICM)	4.735.000.000.000	3.310.000.000.000	*Interbank Call Money*
Jumlah simpanan dari bank lain	**5.303.365.901.425**	**4.309.669.744.930**	***Total deposits from others banks***

Tingkat suku bunga simpanan dari bank lain (dana Pihak ketiga) per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0% s/d 8,5% dan 0% s/d 9,25% untuk konvensional. Sedangkan untuk syariah sebesar 4,51% s/d 7,66% dan 7,00% s/d 9,37% per tahun.

The Interest rate of saving's of other banks (Third parties) as of December 31st, 2018 and 2017 respectively are 0% to 8,5% and 0% s/d 9,25% for conventional. Meawhile for sharia raspectively rate are 4,51% to 7,66% and 7,00% to 9,37% per annum.

16. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *16. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE*

2018						
Counterparty	**Jenis sekuritas/ *Type of security***	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity***	**Nilai nominal/ *Nominal account***	**Belum diamortisasi/ *Unamortized***	**Nilai bersih/ *Net value***
Bank Indonesia	Repo 28 hari	21/12/2018	18/01/2019	250.000.000.000	(13.567.200.000)	236.432.800.000
Bank Indonesia	Repo 28 hari	21/12/2018	18/01/2019	250.000.000.000	(13.567.200.000)	236.432.800.000
Jumlah dipindahkan/ *carry forward*				500.000.000.000	(27.134.400.000)	472.865.600.000

16. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

16. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE *(continued)*

2018

Counterparty	Jenis sekuritas/ *Type of security*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity*	Nilai nominal/ *Nominal account*	Belum diamortisasi/ *Unamortized*	Nilai bersih/ *Net value*
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				500.000.000.000	(27.134.400.000)	472.865.600.000
Bank Indonesia	Repo 28 hari	21/12/2018	18/01/2019	100.000.000.000	(5.958.550.000)	94.041.450.000
Bank Indonesia	Repo 7 hari	26/12/2018	02/01/2019	250.000.000.000	(837.100.000)	249.162.900.000
Bank Indonesia	Repo 7 hari	26/12/2018	02/01/2019	250.000.000.000	(837.100.000)	249.162.900.000
Bank Indonesia	Repo 7 hari	26/12/2018	02/01/2019	50.000.000.000	(167.420.000)	49.832.580.000
Bank Indonesia	Repo 14 hari	28/12/2018	11/01/2019	250.000.000.000	(12.022.950.000)	237.977.050.000
Bank Indonesia	Repo 14 hari	28/12/2018	11/01/2019	250.000.000.000	(12.022.950.000)	237.977.050.000
Bank Indonesia	Repo 14 hari	28/12/2018	11/01/2019	50.000.000.000	(152.905.000)	49.847.095.000
Jumlah				**1.700.000.000.000**	**(59.133.375.000)**	**1.640.866.625.000**

2017

Counterparty	Jenis sekuritas/ *Type of security*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity*	Nilai nominal/ *Nominal account*	Belum diamortisasi/ *Unamortized*	Nilai bersih/ *Net value*
Bank Indonesia	Repo 15 Hari 211217/ 160318182S	21-12-2017	05-01-2018	475.000.000.000	(5.845.920.000)	469.154.080.000
Bank Indonesia	Repo 15 Hari 211217/ 280918368S	21-12-2017	05-01-2018	375.000.000.000	(14.789.025.000)	360.210.975.000
Bank Indonesia	Repo 15 Hari 211217/ 240818364S	21-12-2017	05-01-2018	180.000.000.000	(6.632.028.000)	173.367.972.000
Jumlah				**1.030.000.000.000**	**(27.266.973.000)**	**1.002.733.027.000**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA ***17. BORROWING***

	2018	2017	
Dana Kelolaan	904.385.209	549.904.598	*Chanelling*
Penarikan penerusan KLBI untuk KPKM	0	18.275.820	*Withdrawal of KLBI forwarding for KPMM*
Pinjaman Dana FLPP Kemenpera	25.630.065.105	22.370.059.650	*Borrowing RDI Financial Minister for KPR*
Pinjaman Indonesia Eximbank	0	0	*Indonesia Eximbank Borrowing*
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	0	0	*PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
LPDB	37.604.000.000	50.496.800.000	*LPDB*
Dana KPR Sejahtera PPDPP	5.946.123.280	4.373.734.931	*KPR Sejahtera PPDPP Fund*
Jumlah pinjaman yang diterima	**70.084.573.594**	**77.808.774.999**	***Total borrowing***

A. Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau

Saldo dana kelolaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.904.385.209 dan Rp.549.904.598. Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau terdiri dari MoU No.68/MoU/2002 tanggal 2 Oktober 2002 dan No.69/MoU/2002 tanggal 3 Oktober 2002. Berdasarkan surat Pemerintah Provinsi Riau No.900/Keu/93 tanggal 8 Mei 2014 meminta kepada bank untuk menyetorkan saldo sebesar Rp.3.172.405.032 ke kas daerah. Setelah dilakukan pemindahan dana oleh kantor cabang bank ke Pemerintah Provinsi Riau ternyata terdapat dana dari Inhil *revolving fund* Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp1.658.756.088 yang disetor sebagaimana surat Bank Riau Kepri No.376/KR.01/KM/2014 tanggal 9 Desember 2014 perihal koreksi dana kelolaan pinjaman, sehingga dana tersebut dapat dikembalikan ke rekening PYD Penarikan Penerusan Lain (Pokok) di cabang Tembilahan. Pada 31 Desember 2015 sudah dilunasi.

A. Loans from Government of Riau Province

The balance of funds under management as of December 31st, 2018 and 2017 respectively Rp.904.385.209 and Rp.549.904.598. Loans from the Government of Riau Province consists of MoU No.68/MOU/2002 dated October 2nd, 2002 and 69/MOU/2002 dated October 3rd, 2002. Based on the Riau Provincial Government No.900/Monetary/93 dated May 8th, 2014 to ask the bank to deposit the balance of Rp3.172.405.032,- to the local treasury. After the transfer of funds by a bank branch to the Riau provincial government apparently a revolving fund of funds from Inhil Indragiri Downstream of Rp1.658.756.088,- paid as letters Bank Riau Kepri No.376/KR.01/KM/2014 dated December 9th, 2014 about correction managed fund loans, so that the funds can be returned to the PYD Withdrawal Other Forwarding (Principal) in Tembilahan branch and has been paid on December 31st, 2015.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

A1. Dana Kelolaan - Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau (MoU No.68/MoU/2002 tanggal 2 Oktober 2002)

Merupakan pinjaman dana bergulir dari pemerintah provinsi Riau. Berdasarkan naskah kesepakatan bersama No.68/MoU/2002 dan No.17/DIR/BPDR/X/2002 tanggal 2 Oktober 2002.

Dalam rangka penyelenggaraan pinjaman modal proyek-proyek APBD Provinsi Riau 2001 dijelaskan mengenai *Channeling* dimana *channeling* tersebut merupakan sistem penyaluran dana yang disediakan oleh penyedia sumber dana (Gubernur Riau) dan risiko kredit berada pada pihak penyedia sumber dana.

Besarnya jumlah dana pinjaman modal berdasarkan nota kesepakatan tersebut diatas yang dananya diambil dari APBD Pemerintah Provinsi Riau tahun 2001 sebesar Rp.52.806.133.400 yang pada saat penandatanganan nota kesepakatan telah disalurkan kepada Bank sebesar Rp.52.015.862.921. Sejak ditandatangani nota kesepakatan bersama tersebut, Bank membukukannya di rekening "Pelimpahan Penerusan Pinjaman Modal Ekonomi Kerakyatan Pemerintah Provinsi Riau".

Jangka waktu nota kesepakatan bersama tersebut selama 5 tahun sejak ditandatangani nota tersebut diatas dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan bersama. Sedangkan besarnya suku bunga yang ditetapkan yaitu sebesar 3% per tahun dihitung secara sliding.

A2. Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau (MoU No.69/MoU/2002 tanggal 3 Oktober 2002)

Berdasarkan naskah kesepakatan bersama No.69/MoU/2002 dan No.18/DIR/BPDR/X/2002 tanggal 3 Oktober 2002 antara pemerintah propinsi Riau dengan Bank Pembangunan Daerah Riau dalam rangka Penyaluran Dana Pinjaman Modal Ekonomi Kerakyatan Provinsi Riau 2002 dengan menggunakan sistem *Channelling*. Dijelaskan mengenai Sistem *Channeling* tersebut adalah sistem penyaluran dana yang disediakan oleh penyedia sumber dana (Gubernur Riau) dan resiko kredit berada pada pihak penyedia sumber dana.

Besarnya jumlah dana pinjaman modal berdasarkan nota kesepakatan tersebut diatas yang dananya berasal dari APBD pemerintah provinsi Riau tahun 2002 dan bersumber dari DIPDA No.13/DIPDA/2002 dengan kode proyek 2P.0.5.2.01.006 sebesar Rp.100.000.000.000.

***17. BORROWING** (continued)*

A1. Channeling - Loans from Government of Riau Province (MoU No.68/MoU/2002 on October 2nd, 2002)

Based on the manuscript of collective agreement No.68/MoU/2002 and No.17/DIR/BPDR/X/2002 dated October 2nd, 2002 between Riau provincial government and Bank.

In the framework of holding projects capital loan of APBD Riau Province 2001 it is elaborated on the Channeling whereas the channeling is the finance channeling system provided by the fund source supplier (Governor of Riau) and the credit risk shall be on the fund source supplier party.

The amount of total capital loan funds based on the above mentioned memorandum of understanding the funds taken from the APBD of Riau province government year 2001 is in the amount of Rp.52.806.133.400, which at the time of signing the MoU, has been channelled to the Bank in the amount of Rp52.015.862.921,-. As of the signing the collective MoU, the Bank has booked it in the account of "Capital Loan Transfer of the People Economics of Riau Province Government".

The time period of the collective memorandum of understanding is for 5 years as of the signing of the above mentioned memorandum of understanding and it may be extended again by collective agreement. As for the interest rate decided it is in 3% per year counted by means of sliding.

A2. Loans from Government of Riau Province (MoU No.69/MoU/2002 on October 3rd, 2002)

Based on the manuscript of collective MoU No.69/MoU/2002 and No.18/DIR/BPDR/X/2002 dated October 3rd, 2002 between the government of Riau province and Bank Pembangunan Daerah Riau in the framework of Channeling Capital Loan Funds of the People Economics of Riau Province 2002 uses the Channeling system. Elaborating on the Channeling system the fund channeling system shall be provided by the fund source supplier (Governor of Riau) and credit risk on fund source supplier party.

The amount of total capital loan funds based on the above collective memorandum of understanding the funds of which coming from the APBD of Riau province government year 2002 and with its source from DIPDA No.13/DIPDA/2002 with project code 2P.0.5.2.01.006 in the amount of Rp.100.000.000.000,-.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

A2. Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau (MoU No.69/MoU/2002 tanggal 3 Oktober 2002) (lanjutan)

Dari jumlah tersebut, sebesar Rp.99.000.000.000 dialokasikan untuk penerima pinjaman modal dengan sasaran kredit bidang Tanaman pangan sebesar Rp.26.460.000.000, peternakan sebesar Rp.11.270.000.000,-, perikanan dan kelautan sebesar Rp.17.640.000.000,-, perkebunan sebesar Rp.29.400.000.000,-, perindustrian dan perdagangan sebesar Rp.7.840.000.000,-, Koperasi UKM sebesar Rp.4.900.000.000,-, pemberdayaan dan perlindungan masyarakat sebesar Rp490.000.000,- dan BMT (Baitul Maal Wattamwil) sebesar Rp1.000.000.000,-. Sedangkan untuk alokasi kredit sebesar Rp1.000.000.000,- diteruskan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) serta diteruspinjamkan kepada Usaha Mikro dan Kecil oleh BPR tersebut.

Pelimpahan dana sebesar Rp.1.000.000.000,- kepada BPR tersebut tidak diberlakukan sebagai pinjaman modal oleh Bank.

Pengalokasian dana pinjaman modal yang berasal dari APBD Tahun 2002, yang disebabkan belum tercapainya penyaluran sesuai pagu oleh masing-masing dinas, dapat dilakukan oleh Bank Riau atas persetujuan tertulis dari Pemerintah Provinsi Riau.

Jangka waktu nota kesepakatan bersama tersebut selama 5 tahun sejak ditandatangani nota tersebut diatas dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan bersama. Sedangkan besarnya suku bunga yang ditetapkan yaitu sebesar 3% per tahun dihitung secara flat.

A3. Penarikan penerusan lain (Pokok) Cabang Tembilahan

Berdasarkan surat Pemerintah Provinsi Riau No.900/Keu/93 tanggal 8 Mei 2014 meminta kepada Bank untuk menyetorkan saldo sebesar Rp.3.172.405.032 ke kas daerah. Setelah dilakukan pemindahan dana oleh kantor cabang Bank ke Pemerintah Provinsi Riau ternyata terdapat dana dari Inhil revolving fund Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp.1.658.756.088,- yang disetor sebagaimana surat Bank No.376/KR.01/KM/2014 tanggal 9 Desember 2014 prihal koreksi dana kelolaan pinjaman, sehingga dana tersebut dapat dikembalikan ke rekening PYD Penarikan Penerusan Lain (Pokok) di cabang Tembilahan.

B. Pinjaman Dana Bergurlir dari Likuiditas Bank Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No.32/25/UK/PmK2/Pbr tanggal 14 Mei 1999, Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia Pekanbaru dalam rangka Penyaluran Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk penerusan Kredit kepada Pengusaha kecil dan Pengusaha Mikro (KPKM).

***17. BORROWING** (continued)*

***A2. Loans from Government of Riau Province (MoU No.69/MoU/2002 on October 3rd, 2002)** (continued)*

Of that amount, the amount of Rp.99.000.000.000,- shall be allocated for the capital loan receiver with credit targets in the field of food Plant in the amount of Rp.26.460.000.000, animal husbandry in the amount of Rp.11.270.000.000,-, fishery and marine in the amount of Rp.17.640.000.000,-, plantation in the amount of Rp.29.400.000.000,-, industry and trade in the amount of Rp.7.840.000.000,-, Cooperative UKM in the amount of Rp.4.900.000.000,-, community empowerment and protection in the amount of Rp.490.000.000,- and BMT (Baitul Maal Wattamwil) in the amount of Rp.1.000.000.000,-. As for credit allocation in the amount of Rp.1.000.000.000,- shall be forwarded to Bank Perkreditan Rakyat (BPR) as well as loan forwarded to Micro and Small Business by BPR.

Fund transfer in the amount of Rp.1.000.000.000 to BPR shall not be made as capital loan by Bank.

The allocation of capital loan fund coming from APBD Year 2002, resulted from not yet achieving the channeling according to the collateral by each official, it can be done by Bank Riau by written approval from Riau Provincial Government.

The time period of that collective MoU is for 5 years as of the signing of the above mentioned memorandum of understanding and it can be extended again by collective agreement. As for the amount of interest rate decided it is in the amount of 3% per year counted with flat rate.

A.3 Penarikan penerusan lain (Pokok) Cabang Tembilahan

Based on the letter of Riau Provincial Government No.900/Keu/93 dated May 8th, 2014 to ask the bank to deposit the balance of Rp.3.172.405.032,- to the local treasury. After the transfer of funds by a bank branch to the Riau provincial government apparently a revolving fund of funds from Inhil Indragiri Downstream of Rp1.658.756.088,- paid as letters Bank No.376/KR.01/KM/2014 dated December 9th, 2014 prihal correction managed fund loans, so that the funds can be returned to the PYD Withdrawal Other Forwarding (Principal) in Tembilahan branch.

B. Borrowing Fund Loan from Bank Indonesia Liquidity

Based on credit agreement No.32/25/UK/PmK2/Pbr on May 14th,1999, Bank performs cooperation agreement with Bank Indonesia Pekanbaru in the framework of Channeling the Liquidity Credit of Bank Indonesia (KLBI) to forward Credit to small Businessman and Micro Businessman (KPKM).

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

B. Pinjaman Dana Bergurlir dari Likuiditas Bank Indonesia (lanjutan)

Plafon KLBI ditetapkan sebesar Rp.7.322.000.000. Besarnya suku bunga KLBI ditetapkan sebesar 13% dan 16% untuk suku bunga KPKM kepada debitur. Jangka waktu maksimun pembiayaan selama 6 tahun atau sampai 31 Desember 2004. Syarat dan ketentuan mengenai KLBI diatur dalam SK Direksi Bank Indonesia No.31/185/KEP/Dir tertanggal 5 Januari 1999 serta Surat Edaran Bank Indonesia No.31/20/UK tertanggal 12 Februari 1999 tentang KPKM melalui Bank umum. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp.0,- dan Rp.18.275.820.

C. Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

Perjanjian Kerjasama Operasional antara Pusat Pembiayaan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan Bank No.18/SK.9/HK.02.04/06/2014 dan No.091/PKO/2014 tanggal 12 Juni 2014 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sejahtera, bahwa sebelumnya kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian kerja sama operasional No.17/SK.9/HK.02.04/12/2013 dan No.113/PKO/2013 tanggal 30 Desember 2013.

Perjanjian Kerjasama Operasional antara Pusat Pengelolaan dan Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan Bank No.HK.02.03.-SG/15 dan No.111/PKO/2016 tanggal 30 September 2016 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan dalam rangka perolehan rumah melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Saldo 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.25.630.065.105 Dan Rp.22.370.059.650.

D. Indonesia Eximbank - Medan

Persetujuan pembiayaan lembaga keuangan bank antara Bank dengan Bank Indonesia Eximbank berdasarkan surat dari Indonesia Eximbank No.BS.0144/MDN/06/2014 tanggal 30 Juni 2014. Jenis fasilitas kredit modal kerja dengan plafond Rp.100.000.000.000, jangka waktu enam bulan sejak tanggal pencairan sejumlah Rp.99.994.917.204,- dengan tingkat suku bunga 9,75% p.a.

***17. BORROWING** (continued)*

***B. Borrowing Fund Loan from Bank Indonesia Liquidity** (continued)*

KLBI platform is decided in the amount of Rp.7.322.000.000. The amount of KLBI interest rate is decided in the amount of 13% and 16% for KPKM interest to the debtor. The maximum financing time period is 6 years or up to December 31st, 2004. The requirement and provision on KLBI shall be arranged in the Decree Letter of Board of Directors of Bank Indonesia No.31/185/KEP/Dir on January 5th, 1999 as well as the Circulatory Note of Bank Indonesia No.31/20/UK dated the 12th of February 1999 on KPKM through public Bank. Balanced as of December 31st, 2018 and 2017 are Rp.0,- and Rp.18.275.820.

C. Center for Housing Ministry of Housing of the Republic of Indonesia.

Operation agreement between the Center for Public Housing Republic of Indonesia with PT. Bank Riau Riau No.18/SK.9/HK.02.04/06/2014 and No.091/PKO/2014 dated June 12nd, 2014 on the distribution of funds liquidity facility in order to finance housing finance mortgages prosperous, that before the two sides have signed a cooperation agreement operational No.17/SK.9/HK.02.04/12/2013 and No.113/PKO/2013 dated December 30th, 2013.

Operation agreement between the Management Center and the Housing Finance Ministry of Public Works and Public Housing Republic of Indonesia with Bank No.HK.02.03.-SG/15 and No.111/PKO/2016 dated September 30th, 2016 on the distribution of funds liquidity facility in order to finance housing in the context of the acquisition of homes by Housing Loan welfare for low-income people.

Balance as of December 31st, 2018 and 2017 respectively Rp.25.630.065.105 Dan Rp.22.370.059.650.

D. Indonesia Eximbank - Medan

Approval of the financial institution financing the bank with the Bank and Indonesia Eximbank No.BS.0144/MDN/06/2014 of June 30th, 2014. The working capital credit facility type (KMK with ceiling Rp.100.000.000.000 a period of six months from the date of disbursement amount Rp.99.994.917.204 rate 9.75% pa.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

D. Indonesia Eximbank - Medan (lanjutan)

Persetujuan pembiayaan lembaga keuangan bank antara Bank dengan Bank Indonesia Eximbank berdasarkan surat No.BS.0209/MDN/10/2014 tanggal 9 Okober 2014. Jenis fasilitas KMK/KI *Refinancing* dengan plafond Rp200.000.000.000, jangka waktu tiga bulan sejak tanggal pencairan dengan tingkat suku bunga 9,75% p.a.

Persetujuan pembiayaan lembaga keuangan bank antara Bank dengan Bank Indonesia Eximbank berdasarkan surat dari Indonesia Eximbank No.BS.0289/MDN/12/2015 tanggal 16 Desember 2015. Jenis fasilitas KMK/KI *Refinancing* dengan plafond Rp350.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 9,00% p.a.

Pada Akhir tahun 2015, Bank mengadakan Nota Kesepahaman/ MoU tentang Program Peningkatan Kapasitas Penyaluran KPR berdasarkan Surat Nota Kesepahaman antara PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan Bank No.042/MOU/SMF-BANKRIAU/XII/2015 dan No.094.MOU/2015 tanggal 17 Desember 2015. Maksud nota kesepahaman ini adalah dalam rangka pengembangan program dan peningkatan kredit pemilikan rumah (KPR) Bank Pembangunan Daerah yang terjangkau bagi masyarakat.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- .

E. PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Perjanjian pemberian pinjaman dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) Kepada Bank untuk pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) No.010/PP/SMF-Riau/Kepri/II/2016 dan No.39/PKS/2016 bahwa pinjaman sebesar Rp.190.000.000.000 bersifat aflopend (unrevolving), tidak termasuk bunga, provisi dan biaya-biaya lainnya. Bunga pinjaman sebesar 9,5% p.a efektif per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak tanggal 29 Februari 2016 sampai dengan 28 Februari 2017.

F. Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Surat Pemberitahuan Persetujuan Prinsip (SP3) tanggal 6 September 2016 bahwa surat No.72/DIR/2016 tanggal 26 Januari 2016 Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-UMKM).

***17. BORROWING** (continued)*

***D. Indonesia Eximbank - Medan** (continued)*

Approval of the financial institution financing the bank with the Bank and Indonesia Eximbank No.BS.0209/MDN/10/2014 dated October 9th, 2014. Facility type KMK/ KI Refinancing with ceiling Rp200.000.000.000 a period of three months from the date of disbursement with the interest rate of 9,75% pa.

Approval of the financial institution financing the bank with the Bank and Indonesia Eximbank No.BS.0289/MDN/12/2015 dated December 16th, 2015. Facility type KMK/ KI Refinancing with ceiling Rp350.000.000.000 with the interest rate of 9,00% p.a.

At the end or the year 2015 the Bank made the MoU about the Development Capacity of Chanelling Program of Public Housing Credit (KPR) based on the minute of the MoU Letter PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with the Bank No.042/MoU/SMF-BANKRIAU/XII/2015 and No.094.MOU/2015 dated December 17th, 2015. The purpose of this MoU is in frame of development program and increasing of Public Housing Credit (KPR) of Regional Development Bank could be reached by the public.

The loan balance at December 31st, 2018 and 2017 amounted Rp.0,- and Rp.0.

E. PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Loans Agreements from PT. Means Multigriya Financial (Persero) to the Bank for Housing Loan No.010/ PP/SMF-Riau/Kepri/II/2016 and No.39/MCC/2016 that the loan of Rp.190.000.000.000 aflopend (unrevolving), not including interest, fees and other costs. Interest rate of 9.5% per annum effective p.a. The loan period for 1 year from the date of February 29th, 2016 until February 28th, 2017.

F. Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Notice of Approval in Principle (SP3) on 6 September 2016 that the No.72/DIR/2016 dated January 26th, 2016 the Bank has received approval from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Institute of Cooperative Management Revolving Fund of Cooperatives and Micro, Small and Medium scale (LPDB-UMKM).

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

F, Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi DanUsaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) (lanjutan)

Plafon pinjaman yang diberikan kepada Bank sebesar Rp.64.464.000.000 dengan tujuan ,modal kerja pinjaman/pembiayaan kepada koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah yang tersebar di Seluruh Wilayah Provinsi Riau dan Kepri melalui Kantor Cabang dan Cabang Pemantu. Jangka Waktu selama 60 bulan atau 5 tahun terhitung sejak tanggal pencairan.

Tingkat suku bunga :

a. Pinjaman/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atau koperasi sektor riil:
   1. LPDB-KUMKM kepada Bank : 6 % pertahun sliding;
   2. Bank kepada koperasi (sektor riil) atau UMKM : point a + maksimal 11% pertahun sliding.
b. Pinjaman/Pembiayaan kepada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Unit Simpan Pinjam (USP)-Kop. Primer :
   1. LPDB-KUMKM kepada Bank : 4 % pertahun sliding;
   2. Bank kepada KSP/USP-Kop.Primer : point a + maksimal 6% pertahun sliding ;
   3. KSP/USP-Kop.Primer kepada UMKM (anggota) : sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada KSP/USP.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.37.604.000.000 Dan Rp.50.377.760.580.

***17. BORROWING** (continued)*

***F. Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)** (continued)*

The plafon of loans granted to the Bank amounted Rp.64.464.000.000 with purpose, working capital loans / financing to cooperatives and micro, small and medium scale spread across the whole territory of the province of Riau and Riau Islands through Branch Offices and Branches. the periode of 60 months or 5 years from the date of disbursement.

The interest rate:

a Loans/ financing for Micro, Small and Medium scale (UMKM) atau cooperative real sector
   1 LPDB-KUMKM for Bank : 6 % pe annum sliding;
   2 Bank to cooperative real sector or UMKM : point a + maximum 11% per annum sliding.
b Loans/ Financing for saving an loan cooperative (KSP) o saving and loan unit (USP)- Primary cooperative :
   1 LPDB-KUMKM for Bank : 4 % per annum sliding;
   2 Bank to KSP/USP-Primary cooperative : point a + maximum 6% per annum sliding ;
   3 KSP/USP-Primary cooperative toUMKM (member) : in accordance with the applicable provisions on KSP/USP.

The loan balance at December 31st, 2018 and 2017 amounted Rp.37.604.000.000 Dan Rp.50.377.760.580.

18. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian laporan transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank adalah sebagai berikut:

18. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Statement the transactionquality of commitment and contingencies in bank activities are as follow:

A. Komitmen / ***A. Commitments***

	2018	2017	
Tagihan komitmen			*Contingencies receivable*
1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	0	0	*1. Uncollection credit facilities*
Jumlah tagihan komitmen	**0**	**0**	***Total contingencies receivable***
Kewajiban komitmen			*Commitment liabilities*
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik			*1. Uncollection credit facilities from clients*
BUMN	112.380.092.427	144.743.251.267	*BUMN*
Lainnya	1.158.014.675.952	925.436.266.895	*Others*
Jumlah	1.270.394.768.379	1.070.179.518.162	*Total*
2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik		0	*2. Others loans facilities*
Jumlah kewajiban komitmen	**1.270.394.768.379**	**1.070.179.518.162**	***Total comitment liabilities***

18. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *18. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

B. Kontinjensi / *B. Contingencies*

	2018	2017	
Tagihan kontinjensi			*Contigencies claim*
1. Garansi yang diterima		0	*1. Guarantee receivable*
2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*2. Interest income in process*
Bunga kredit yang diberikan	387.731.918.492	335.925.166.260	*Interest loans*
Bunga lainnya		0	*Other loans*
Jumlah tagihan kontinjensi	**387.731.918.492**	**335.925.166.260**	***Total contigencies claim***
Kewajiban kontinjensi			*Contigencies liabilities*
1. Garansi yang diberikan	60.352.312.133	65.004.926.375	*1. Guarantee extended*
2. Lainnya		0	*2. Others*
Jumlah kewajiban kontijensi	**60.352.312.133**	**65.004.926.375**	***Total contigencies liabilities***

C. Lainnya / *C. Others*

	2018	2017	
1. Penerusan kredit	224.794.158.664	225.364.217.932	*1. Distribution chanelling credit*
2. Aset produktif yang dihapus buku			*2. Write-off productive asset*
Aset produktif:			*Productive Asset:*
Kredit yang diberikan	297.650.941.055	162.755.789.219	*Loans*
Lainnya	259.275.000	259.275.000	*Others*
Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih:			*Write-off productive asset has repaired or successfully billed:*
Kredit yang diberikan	7.249.178.934	1.286.630.946	*Loans*
Lainnya	0	0	*Others*
Jumlah lainnya	**529.953.553.653**	**389.665.913.097**	***Total others***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2018	2017	
PPh Pasal 4(2)	8.610.329.204	10.273.255.774	*Income Tax Art 4 (2)*
PPh Pasal 21	6.029.051.821	3.682.797.063	*Income Tax Art 21*
PPh Pasal 23	209.224.086	154.070.794	*Income Tax Art 23*
PPh Pasal 25	9.329.022.000	11.177.138.000	*Income Tax Art 25*
PPh Pasal 29	13.256.362.750	169.947.250	*Income Tax Art 29*
PPN Keluaran	2.640.000	1.460.000	*VAT Out*
Lainnya	481.042.191	476.127.326	*Others*
Jumlah Utang Pajak	**37.917.672.052**	**25.934.796.206**	***Total Taxes Payable***

b. Manfaat (Beban) Pajak / *b. Taxes Benefit (Expenses)*

	2018	2017	
Beban pajak kini	(139.081.309.750)	(152.591.274.250)	*Current income tax*
Penyesuaian Pajak Tahun Sebelumnya	(12.270.519.500)	-	
Manfaat pajak tangguhan	(1.649.060.730)	29.311.354.000	*Deferred income tax*
Jumlah	**(153.000.889.980)**	**(123.279.920.250)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Bank dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION *(continued)*

b. Taxes Benefit (Expenses) *(continued)*

A reconciliation between the income before tax as shown in the bank's profit and loss and estimated income tax are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak	495.322.671.914	577.810.639.973	***Profit before income tax***
Koreksi Fiskal			*Fiscal corrections*
Beda temporer			*Temporary differences*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghapusan Kredit Yang Diberikan	17.095.994.449	(58.766.908.631)	*Allowance for impairment loss* on loans and Write-offs
Jasa produksi-bersih	(25.216.441.506)	224.098.435	*Provision for employee*
Imbalan kerja	1.524.204.136	4.288.874.693	*Employee Benefit*
Jumlah beda temporer	(6.596.242.921)	(54.253.935.503)	*Total*
Beda permanen			*Permanent differences*
Tenaga kerja, umum dan administrasi.	36.987.137.286	49.759.774.241	*Employee, general and administration*
Tantiem pengurus	8.558.044.548	11.346.284.940	*Management Tantiem*
Beban operasional lainnya	846.755.830	4.649.415.879	*Others operating expenses*
Pendapatan non operasional	(3.874.565.860)	(2.523.598.198)	*Non operating income*
Beban non operasional	25.081.438.221	23.576.516.591	*Non operating expenses*
Jumlah beda permanen	67.598.810.025	86.808.393.453	*Total*
Jumlah koreksi fiskal	61.002.567.104	32.554.457.950	*Total fiscal of corection*
Penghasilan kena pajak	556.325.239.018	610.365.097.923	*Taxable income*
Pembulatan	556.325.239.000	610.365.097.000	
25% x 556.325.239.000	139.081.309.750	0	
25% x 610.365.097.000	0	152.591.274.250	
Jumlah pajak kini	139.081.309.750	152.591.274.250	
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
PPh Pasal 25	125.824.947.000	152.421.327.000	*Income taxes article 25*
PPh Pasal 23	0	0	*Income taxes article 23*
Jumlah pajak dibayar dimuka	125.824.947.000	152.421.327.000	*Total*
Pajak kurang (lebih) bayar	**13.256.362.750**	**169.947.250**	***Taxes (overpayment) less paid***

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara yang ditentukan sendiri oleh Bank. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self assessment basis by the Bank. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax return.

20. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawan yang memenuhi syarat terdiri dari program, Cuti Besar, Penghargaan Masa Bhakti (PMB), Tunjangan Hari Tua (THT), Masa Persiapan Pensiun (MPP), Program Pensiun Iuran Pasti, pensiun manfaat pasti (Dana pensiun), dengan rincian sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT

Bank provides long-term benefits and postemployment benefits to all qualified employees which consist of Annual Leave, Service Pay Benefit (PMB), (THT), Pension Preparation Period (MPP),defined dues pension, defined benefit pension (Dapen), are as follows:

20. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFIT*** *(continued)*

	2018	2017	
Imbalan curi besar	13.891.941.137	12.687.505.922	*Long services leave allowance*
Imbalan penghargaan masa bakti	11.033.067.251	10.713.298.330	*Future Award Program*
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	**24.925.008.388**	**23.400.804.252**	***Total liability employment benefits***

Imbalan cuti besar / *Long services leave allowance*

Beban liabilitas imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in the statement of profit or loss in rescpect of the post-employement benefit are as follows:*

	2018	2017	
Beban jasa kini	5.324.706.896	5.164.584.510	*Current cost*
Biaya jasa lalu vested	92.945.904	-401.374.882	*Past service costs vested*
Beban bunga	641.576.683	722.681.927	*Inters cost*
Pengukuran kembali imbalan		0	*Remeasurement*
jangka panjang lain	1.923.791.982	679.726.596	*other employee benefit*
Jumlah	**7.983.021.465**	**6.165.618.151**	***Total***

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebbagai berikut: / *The amount of post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements are as follows:*

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	13.891.941.137	12.687.505.922	*Present value of unfunded*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the presents value of finacial position arising from post-employement benefit are as follows:*

	2018	2017	
Saldo awal	12.687.505.922	10.684.824.771	*Begining Balance*
Beban jasa kini	5.324.706.896	5.164.584.510	*Currents services cost*
Biaya jasa lalu vested	92.945.904	(401.374.882)	*Past service costs vested*
Beban bunga	641.576.683	722.681.927	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(6.778.586.250)	(4.162.937.000)	*Benefit payment*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.923.791.982	679.726.596	*Actuarial gain (loss)*
Saldo akhir	**13.891.941.137**	**12.687.505.922**	***Ending balance***

Program penghargaan masa bakti / *Future Award Program*

Beban liabilitas imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in the statement of profit or loss in rescpect of the post-employement benefit are as follows:*

	2018	2017	
Beban jasa kini	9.263.551.178	8.906.340.706	*Current cost*
Biaya jasa lalu vested	20.684.758	(819.710.013)	*Past service costs vested*
Beban bunga	699.884.149	663.375.302	*Inters cost*
Pengukuran kembali imbalan			*Remeasurement*
jangka panjang lain	(8.524.251.564)	(5.404.252.936)	*other employee benefit*
Jumlah	**1.459.868.521**	**3.345.753.059**	***Total***

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut: / *The amount of post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements are as follows:*

20. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFIT*** *(continued)*

Program penghargaan masa bakti (lanjutan) / *Future Award Program (continued)*

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	11.033.067.251	10.713.298.330	*Present value of unfunded*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the presents value of finacial position arising from post-employement benefit are as follows:*

	2018	2017	
Saldo awal	10.713.298.330	8.427.104.788	*Begining Balance*
Beban jasa kini	9.263.551.178	8.906.340.706	*Currents services cost*
Biaya jasa lalu vested	20.684.758	(819.710.013)	
Beban bunga	699.884.149	663.375.302	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(1.140.099.600)	(1.059.559.517)	*Benefit payment*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(8.524.251.564)	(5.404.252.936)	*Actuarial gain (loss)*
Saldo akhir	**11.033.067.251**	**10.713.298.330**	***Ending balance***

Program Tunjangan Hari Tua / *Mutual aid pension plan*

Perjanjian kerja sama antara Bank dengan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Tentang Pengelolaan Program Tunjangan Hari Tua Kumpulan No.54/DIR/BR/2005 dan No.067.SJ.U.0805 tanggal 18 Agustus 2005. / *The cooperation agreement between the Bank and PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) About the Program Management Annuities set No.54/DIR/BR/2005 and No.067.SJ.U.0805 dated August 18th, 2005.*

Program Masa Persiapan Pensiun / *Program Preparation Pension*

Program Masa Persiapan Pensiun dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. / *Program preparation pension is self-managed by the Bank and is an employee benefit plan for employees who will enter pension age.*

Program Pensiun Iuran Pasti / *Defined Contribution Pension Plan*

Sesuai dengan dokumen perjanjian kerjasama No.022/DLK/1/2013 tanggal 24 Juni 2013, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) pada tanggal 24 Juni 2013 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai bank. / *In accordance cooperation agreement document No.022/DLK/1/2013 dated June 24th, 2013 the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46)" dated June 24th, 2013 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.*

Program Pensiun Manfaat Pasti / *Pension Plan*

Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. / *Pension Plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*

Tingkat Iuran Normal untuk program pensiun Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri adalah sebesar 15,18% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau bahwa peserta membayar iuran 5% dan pemberi kerja 10,18% dari PhDP. Laporan disajikan berdasarkan laporan Dana Pensiun Bank Riau per 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dengan rincian sebagai berikut: / *Normal Contribution Rate for Pension Fund Program of Regional Development Bank of Riau Kepri is 15,18% from Basic Income of Pension (PhDP). Based on the Regulation of Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau that participants pay 5% contribution and employer 10,18% from PhDP. The report is presented based on the report of Dana Pensiun Bank Riau as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited) with details as follows:*

	2018	2017	
Laporan nilai kini aktuarial			
• Jumlah aset neto	374.441.064.792	365.786.917.358	*Total net assets* •
• Selisih kewajiban aktuaria	(26.148.992.792)	(69.303.029.707)	*difference actuarial liability* •
Kewajiaban aktuaria akhir tahun	348.292.072.000	296.483.887.651	*Actuary liability at the year end*

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Iuran normal bulanan

• Iuran Normal Peserta	1.619.887.350	1.700.245.050	Attendance •
• Iuran Normal Pemberi kerja	3.521.720.723	3.462.753.970	Job provider •

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah aset neto			Total net assets
• Aset neto awal tahun	365.786.917.358	331.494.238.243	Net assets beginning of year •
• Penyesuaian	-	(337.995.001)	Adjusment •
• Kenaikan (penurunan) aset bersih	8.654.147.434	34.630.674.116	Increase (decrease) in net assets •
Aset neto akhir tahun	374.441.064.792	365.786.917.358	Net assets end of year

Aset Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau terutama terdiri dari obligasi, Surat berharga dan deposito berjangka.

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kenaikan (penurunan) aset bersih			Increase (decrease) in net assets
• Hasil usaha bersih	25.214.594.541	26.637.410.461	Operation Income •
• Peningkatan (penurunan) nilai investasi	(7.467.573.838)	16.011.393.258	Increase(decrease) of investment value •
• Kontribusi pemberi kerja	5.141.608.073	5.162.999.020	Contribution of the companyn •
• Imbalan yang dibayarkan	(14.234.481.342)	(13.181.128.623)	Paid reward •
• Pengurangan aset netto lainnya	-	-	Decreasing of net others asset •
Jumlah	8.654.147.434	34.630.674.116	Total

Pendapatan (biaya) imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Hasil usaha			Increase (decrease) in net assets
• Hasil usaha investasi	31.710.991.060	31.998.396.468	Investment Income •
• Beban investasi	(337.551.348)	(198.840.509)	Investment Expense •
• Beban operasional	(5.755.051.137)	(4.770.924.007)	Operation Income •
• Pendapatan dan beban lain-lain	82.255.575	- 62.346.235	• Income and other Expense •
• Pajak penghasilan	(486.049.609)	(453.567.726)	Income Tax •
Jumlah hasil usaha bersih	25.214.594.541	26.637.410.462	Total of net Income •

Laporan keuangan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporannya No.LAI-01/KAP-AJ/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

20. *EMPLOYEE BENEFIT* *(continued)*

Pension Plan (lanjutan)

The employee benefits assets (liabilities) status as of December 31st, 2018 and 2017 are as follows:

Pension Fund assets of Bank Pembangunan Daerah Riau consist mainly of bonds, marketable securities and time deposits.

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the year:

Employee benefits income (expenses) for the periods ended December 31st, 2018 and 2017 are as follows:

The financial statements of the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri for the year ended December 31st, 2018 have been audited by other independent auditors with their report No.LAI-01/KAP-AJ/I/2019 dated January 10th, 2019.

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2018 berdasarkan laporan aktuaria PT. Dian Artha Tama Aktuaria dengan laporannya No.074/LA/DAT/XII/2018 tanggal 07 Desember 2018.

Jumlah kewajiban yang berkaitan dengan program pensiun Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

20. *EMPLOYEE BENEFIT* *(continued)*

Pension Plan (lanjutan)

The actuarial calculation as of December 31, 2018 based on actuarial report of PT. Dian Artha Tama Aktuaria with its report No.074/LA/DAT/XII/2018 dated February 07th, 2018.

Total liabilitiy related to Pension Fund of Development Bank of Riau Regional overall as of December 31st, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
• Kewajiban Aktuaria	348.292.072.000	296.483.887.651	*Actuary liabilities* •
• Kewajiban Solvabilitas	348.292.072.000	296.483.887.651	*Solvability Liabilities* •
• Kekayaan	374.441.064.792	365.786.917.358	*Assets* •
• Rasio Pendanaan	107,51%	123,37%	*Fund Ratio* •
• Rasio Solvabilitas	107,51%	123,37%	*Solvability Ratio* •
• Kualitas Pendanaan	Tingkat I	Tingkat I	*Fund Quality* •
• (Defisit)/ Surplus	26.148.992.792	69.303.029.707	*(Defisit)/ Surplus* •

Tingkat Iuran Normal untuk program pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sebesar 15,18% untuk posisi 31 Desember 2018 terhadap Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP).

Normal grade of contribution for Fund program of Development Bank of Riau Kepri Regional amounted to 15,18% for December 31st, 2018 of Based of Pensiun yield.

Tingkat Iuran Normal untuk program pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sebesar 15,18% untuk posisi 31 Desember 2017 terhadap Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP).

Normal grade of contribution for Fund program of Development Bank of Riau Kepri Regional amounted to 15,18 % for December 31st, 2017 of Based of Pensiun yield.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

Key assumptions used in the actuarial calculation for all types of employee benefits are:

• Tingkat bunga aktuaria	8% per tahun	*Actuarial interest rate* •
• Tingkat kenaikan Penghasilan	Tidak diasumsikan	*Annual salary growth rate* •
• Tingkat kenaikan Manfaat Pensiun	5% per 2 tahun	*Pension income rate* •
• Tingkat Mortalitas	AMT - 1949 Modified	*Mortality rate* •
• Tingkat cacat	10% dari tabel mortalita	*Disability rate* •
• Tingkat pengunduran diri	1%	*Resignation rate* •
• Metode pembiayaan	*Projected Benefit Cost (Attained Age Normal)*	*Cost method* •
• Selisih usia suami-istri	5 Tahun	*Different age* •

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. *OTHER LIABILITIES*

	2018	2017	
Kewajiban akseptasi	0	0	*Acceptance obligations*
Setoran jaminan bank garansi	17.397.051.005	17.233.773.338	*Bank guarantee collateral deposit*
Rek. perantara sistem dan ATM	10.070.946.009	12.598.315.626	*Attemt & ATM system account*
Beban bunga yang akan dibayar	3.645.157.484	1.743.662.972	*Interest expense will be paid*
Pos kredit dalam penyelesaian	3.426.260.445	5.518.019.089	*Account credit in progress*
Kredit kelolaan belum disalurkan	1.132.277.782	1.124.525.227	*Undirected loans*
Jumlah dipindahkan	35.671.692.726	38.218.296.252	*Cary forward*

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / ***21. OTHER LIABILITIES*** *(continued)*

	2018	2017	
Jumlah pindahan	35.671.692.726	38.218.296.252	*Forwarded*
Pendapatan bunga ditangguhkan	391.962.466	614.075.801	*Income deferred of interest*
Titipan jaminan kunci save deposit	306.000.000	160.500.000	*Save deposit guarantee*
Provisi	39.000.000	34.234.487	*Provision*
Selisih pasiva dalam penyelesaian	1.284.638.673	2.115.315.500	*Difference passiva in progress*
Lainnya	10.006.182.802	7.647.084.807	
Jumlah Liabilitas Lain-lain	**47.699.476.667**	**48.789.506.847**	***Total Other Liabilities***

Setoran jaminan bank garansi adalah setoran penerbitan bank garansi yang belum jatuh tempo terdiri dari Setoran jaminan BG Penawaran, BG Pelaksanaan, BG Uang muka dan BG Pemeliharaan.

Deposit for bank guarantee collateral is the deposit for bank guarantee issuance not yet on due date consisting of the Deposit of Offering BG collateral, Application BG, Down payment BG and Maintenance BG.

Provisi bank garansi merupakan biaya perolehan yang diatribusi kepada nilai kredit (nilai wajar).

Provision is the cost of revenues attributed to the credit value (fair value).

22. EKUITAS / ***22. EQUITY***

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Riau Kepri, Akta No.1156 tanggal 29 November 2018, yang dibuat oleh Notaris Devi Ananji, S.H., M.Kn.. Dalam akta tersebut juga ditetapkan modal dasar perseroan berjumlah Rp.4.000.000.000.000 terbagi atas 40.000.000 saham yang terdiri dari 34.000.000 saham seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100.000 dan 6.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp.100.000. Dari modal dasar tersebut per 31 Desember 2007 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu sebanyak 5.160.400 lembar saham seri A dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar

For fulfill regulation of Amandement No.40 year 2007 dated on August 16th, 2007 about Limited Company, the Bank was do did Adjusment. That adjusment was in Notarial deed at Extraordinary General Meeting Bank Riau Kepri with Noatrial No.1156 on November 29th, 2018 by Devi Ananji. S.H., M.Kn. In that notarial deed will be decided authorized capital of Rp.4.000.000.000.000 consist of 40.000.000 shares which Consists of 34.000.000 Seri A shares with Share Nominal Value Rp.100.000 and 6.000.000 Seri B shares with Share nominal value Rp.100.000. That authorized capital as of December 31st, 2007 has been placed and fully paid by share holders that is 5.160.400 Seri A shares with total nominal Rp.516.040.000.000.

Bank mengeluarkan 2 jenis saham yang terdiri dari saham seri A dan seri B. Saham seri A berhak menerima deviden terlebih dahulu, memiliki hak suara dalam mengajukan usul pencalonan anggota direksi dan komisaris perseroan serta dewan pengawas syariah serta dapat memiliki saham seri B dan memiliki 10 hak suara dalam setiap lembar.

The Bank issues 2 types of shares consisting of shares series A and shares series B. Shares series A shall be entitled to receive dividend first, have voting rights in forwarding votes for the candidates of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the limited liability company as well as sharia supervisory board and able to possess shares series B and have 10 votes in each page.

Saham seri B merupakan saham yang berhak menerima dividen dan sisa kekayaan dalam proses likuidasi, setelah pemegang saham seri A serta memiliki 1 hak suara dalam setiap lembarnya.

hare series B is share entitled to received dividend and the remaining assets in liquidity process, after the share series A holder, as well having 1 vote in each page.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Bank Riau Kepri Akta No.277, tanggal 26 Desember 2008, yang dibuat Notaris Yondri Darto, SH Notaris di Batam, telah setor tambahan modal perseroan sebesar Rp.63.156.800.000 sehingga dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu sebanyak 5.791.968 lembar saham seri A sehingga modal disetor per 31 Desember 2008 sebesar Rp.579.196.800.000.

Then based on the Minutes of Meeting Deed of Bank Riau Kepri, Deed No.277, dated December 26, 2008, Drawn up by Notary Yondri Darto, SH. Notary in Batam, have approved the fully paid additional of Rp.63.156.800.000 so that from the authorized capital has been placed and fully paid by shareholders as much as 5.791.968 Seri A shares as of December 31st, 2008 Rp.579.196.800.000.

22. EKUITAS (lanjutan)

Pada tahun 2009 terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp89.106.300.000, sehingga jumlah modal disetor Bank per 31 Desember 2009 menjadi Rp668.303.100.000 sebagaimana surat Direksi Bank Riau Kepri kepada Bank Indonesia, No.13/DIR/2010, tanggal 05 Januari 2010, tentang Laporan Perubahan Modal Disetor.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank sesuai akta No.53 tanggal 31 Desember 2010 oleh Notaris Fery Bakti, SH, direalisasikan penambahan modal disetor Bank sebesar Rp.79.641.000.000. Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham per 31 Desember 2010 dan 2009 sesuai dengan perubahan anggaran dasar yang diaktakan dengan akta No.06 tanggal 8 Januari 2010 oleh Notaris Fery Bakti, SH masing-masing sebesar 7.479.441 dan 6.683.031 lembar saham seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100.000 per lembar saham atau masing-masing sebesar Rp.747.944.100.000 dan Rp.668.303.100.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp.79.641.000.000 telah dicatat sesuai dengan administrasi Bank Indonesia berdasarkan surat No.13/25/DPIP/Prz/Pbr tanggal 25 April 2011 perihal perubahan modal disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham.

Perubahan modal disetor selanjutnya, sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang tercantum dalam Berita Acara Rapat dengan akta No.45 tanggal 30 Mei 2011 yang diaktakan oleh Notaris Fery Bakti, SH menyetujui besar modal disetor Bank per 31 Desember 2011 menjadi Rp.826.873.900.000 atau 8.268.739 lembar saham.

Tambahan modal disetor tahun 2011 sebesar Rp.78.929.800.000,- Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp.78.929.800.000 telah dicatat sesuai dengan administrasi Bank Indonesia berdasarkan surat No.13/25/DPIP/Prz/Pbr tanggal 25 April 2011 perihal perubahan modal disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham.

Pada RUPSLB tanggal 31 Mei 2011 diputuskan perubahan anggaran dasar sebagaimana akta No.47 tanggal 31 Mei 2011 oleh Notaris Fery Bakti, SH mengenai persetujuan dan pengesahan perubahan modal disetor Bank dari Rp.826.873.900.000 meningkat menjadi Rp.840.073.900.000. Kenaikan modal sebesar Rp.13.200.000.000 berasal dari setoran Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau sebesar Rp.12.000.000.000 dan setoran Pemerintah Kabupaten Siak Sri Indrapura berupa tanah dengan nilai Rp.1.200.000.000.

Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp.13.200.000.000 telah dicatat dan ditata usahakan sesuai dengan administrasi Bank Indonesia berdasarkan surat No.14/12/DPB1/APBU/Pbr tanggal 7 Pebruari 2012 perihal Tambahan Setoran Modal dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham.

***22. EQUITY** (continued)*

In the year 2009 there are addition paid up capital amount Rp.89.106.300.000 so that total paid capital Bank Riau Kepri per December 31st, 2009 to become amount Rp.668.303.100.000 based on latter Director Bank Riau Kepri to Bank Indonesia, No.13/DIR/2010, date on January 5th, 2010, about change of paid in capital Statements.

Based on changed of amandement of the Bank with notarial deed No.53 dated December 31st, 2010 by notaries Fery Bakti, SH of paid up capital in the Bank in the amount of Rp.79.641.000.000. The total capital placed and deposited fully paid by the shareholders per the December 31st, 2010 and 2009 in accordance with the amendment of articles of association deeded by deed number 06 dated January 8th, 2010 by Notary Fery Bakti, SH respectively in the amount of 7.479.441 and 6.683.031 share certificates series A with share nominal value in the amount of Rp1.00.000 per share certificate or each in the amount of Rp.747.944.100.000,- and Rp.668.303.100.000,-. Additional placed of capital and paid up capital amounted of Rp.79.641.000.000,- has been recorded in the administration of Bank Indonesia based on the letter No.13/25/DPIP/Prz/Pbr dated April 25th, 2011 on the subject of changes in deposited capital dan fully paid by the shareholders, respectively.

Changes in deposited capital based on General Meeting Of Shareholders, notarial deed No.45 dated on May 30th, 2011 by notaries Fery Bakti, SH accepted its authorized fully paid up capital of Bank as of December 31st, 2011 was changed to become Rp.826.873.900.000 or 8.268.739 share .

Paid up capital in 2011 amounted Rp.78.929.800.000 Additional placed of capital and paid up capital amounted of Rp.78.929.800.000 has been recorded in the administration of Bank Indonesia based on the letter No.13/25/DPIP/Prz/Pbr dated April 25th, 2011 on the subject of changes in deposited capital dan fully paid by the shareholders, respectively.

On Extraordinary General Meeting (EGM), Based on amandment of the Bank of notarial deed No.47 on May 31st, 2011 by Fery Bakti, SH about approvement and legalization changing of authorized Bank capital from Rp.826.873.900.000 to become Rp.840.073.900.000. That capital raise amounting to Rp.13.200.000.000 which are from the goverment of Kepulauan Riau province paid up amount Rp.12.000.000.000 and land from the regional goverment of Siak Sri Indrapura was appraisal value are amounting to Rp.1.200.000.000.

Additional placed of capital and paid up capital amounted of Rp.13.200.000.000 has been recorded in the administration of Bank Indonesia based on the letter No.14/12/DPB1/APBU/Pbr dated February 7th, 2012 on the subject of Additional paid up capital and changing of shareholders composition.

22. EKUITAS (lanjutan)

Modal disetor kembali ditingkatkan sebagaimana Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No.45 tanggal 15 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum. Berdasarkan akta tersebut posisi modal disetor Bank berubah dari Rp.826.873.900.000 menjadi Rp.840.073.900.000. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia. Dengan demikian jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar 8.400.739 lembar saham seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100.000 per lembar saham atau sebesar Rp.840.073.900.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dengan akta No.60 tanggal 26 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum, penambahan modal disetor sebesar Rp.54.800.900.000 sehingga posisi modal disetor Bank telah berubah dari Rp.840.073.900.000 menjadi Rp.894.874.800.000. Berdasarkan surat dari Bank Indonesia mengenai Laporan Perubahan Modal Disetor Bank dengan No.14/52/DPB1/APBU/Pbr tanggal 28 Desember 2012, Bank telah mendapatkan penegasan dari Bank Indonesia atas tambahan modal sebesar Rp.54.800.900.000 yang telah ditata usahakan sesuai dengan administrasi Bank Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.60 tanggal 26 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum menerangkan bahwa telah disetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham sebesar Rp.7.500.000.000 dari Kabupaten Anambas, perubahan tersebut merubah susunan modal ditempatkan yang semula sebesar Rp.894.874.800.000 berubah menjadi Rp.902.374.800.000.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.15/5/DPB1/APBU/Pbr tanggal 14 Januari 2013 mengenai Laporan Perubahan Modal Bank Riau Kepri, dijelaskan bahwa Bank telah mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia atas perubahan modal tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.68 tanggal 26 Juni 2013 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum menerangkan bahwa telah menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp.54.771.300.000 sehingga posisi modal disetor Bank telah berubah dari Rp.902.374.800.000 menjadi Rp.957.146.100.000. Laporan perubahan modal disetor tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan surat No.15/9/DPKP/Pbr tanggal 17 September 2013.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB)Bank No.02 tanggal 1 Juni 2014 yang diaktakan oleh Notaris Fery Bakti, SH menerangkan bahwa telah disetujui penambahan modal disetor tahun 2013 sebesar Rp.19.641.800.000.

22. *EQUITY* *(continued)*

Change Deposited Capital Based on General Meeting Of Shareholders (GMOS) were notarial deed No.45 dated on June 15th, 2012 by notaries Refizal, SH, M.Hum mentioned its authorized fully paid up capital of Bank was changed from Rp.826.873.900.000 to become Rp.840.073.900.000. That changed has been approved and recorded in the administration of Bank Indonesia. Therefore, total capital of share which placement and fully paid up by the shareholders are respectively in the amount of 8.400.739 share certificates series A with share nominal value in the amount of Rp.100.000 per share certificate or each in the amount of Rp.840.073.900.000.

Based on Meeting declare decision were notarial deed No.60 dated on June 26th, 2012 by notaries Refizal, SH, M.Hum, paid up capital amount to Rp.54.800.900.000 mentioned its authorized fully paid up capital of Bank as of December 31st, 2012 was changed from Rp.840.073.900.000 to become Rp.894.874.800.000. Based on Letter of Bank Indonesia on the subject of Additional paid up capital and changing of shareholders composition with No.14/52/DPB1/APBU/Pbr dated December 28th, 2012, Bank has confirmed from Bank Indonesia about additional paid up capital amount to Rp.54.800.900.000 was has been recorded in the administration of Bank Indonesia.

Based on the minutes of meeting of Bank deed No.60 dated on June 26th, 2012 by notarial Refizal, SH, M.Hum disclouse about additional paid up and fully paid capital by shareholders amounted to Rp.7.500.000.000 from Anambas regional goverment, that changed was changing that additional fully paid with beginning are amounting to Rp.894.874.800.000 to become Rp.902.374.800.000.

Based on letter from Bank Indonesia No.15/5/DPB1/APBU/Pbr dated on Januari 14th, 2013 about changing report of Bank Riau Kepri capital placement and fully paid up, explained that Bank has obtain confirmation from Bank Indonesia as that changing.

Based on the minutes of meeting of Bank deed No.68 dated on June 26th, 2013 by notarial Refizal, SH, M.Hum disclouse about additional paid up and fully paid capital by shareholders amounted to Rp.54.771.300.000 mentioned its authorized fully paid up capital of Bank as of December 31st, 2013 was changed from Rp.902.374.800.000 to become Rp.957.146.100.000. However that changed has approved and recorded in the administration of Bank Indonesia letter No.15/9/DPKP/Pbr on September 17th, 2013.

Based on the the minute of the Extraordinary General Meeting of Bank No.02 on June 1st, 2014 by the deed of the Public Notary Fery Bakti, SH explained, that have been approved the increasing of paid in capital in the year 2013 amounted to Rp.19.641.800.000.

22. EKUITAS (lanjutan)

Realisasi modal disetor pada tahun 2014 sebesar Rp.19.641.800.000 sehingga total modal disetor bank per 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp.976.787.900.000. Perubahan modal disetor bank telah disetujui Kantor OJK Provinsi Riau berdasarkan surat OJK No.S-139/KO.5411/2014 tanggal 9 September 2014.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT. Bank Riau Kepri No.7 tanggal 8 November 2014 yang dibuat oleh notaris Fery Bakti, SH disetujui penambahan modal disetor pemerintah kota Batam sebesar Rp.42.940.400.000 dan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar Rp.10.000.000.000. Sebagaimana juga dinyatakan pada akta pernyataan keputusan rapat Bank No.06 tanggal 2 Desember 2014 yang dibuat oleh notaris Fery Bakti, SH menyetujui penambahan modal disetor tersebut diatas sehingga total modal disetor menjadi Rp.1.029.728.300.000.

Penambahan modal disetor bank sebesar Rp.52.940.400.000 dari semula sebesar Rp.976.787.900.000 menjadi sebesar Rp.1.029.728.300.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-42/KO.5411/2015 tanggal 13 April 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh notaris Devi Ananji, SH., MKn, No.767 tanggal 20 Mei 2015 telah disetujui penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham sebesar Rp.19.475.000.000 dan telah dilaporkan kepada Kantor OJK berdasarkan surat bank No.433/DIR/2015 tanggal 23 Juni 2015.

Penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham sebesar Rp.19.475.000.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-103/KO.5411/2015 tanggal 3 Agustus 2015, sehingga jumlah modal disetor bank per 31 Desember 2016 menjadi Rp.1.049.203.300.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh Notaris Feri Mondro, SH., M.Kn. No.1 tanggal 3 April 2017, sebagaimana akta tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Republik Indonesia, dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0124357 dan No.AHU-AH.01.03-0124358 tanggal 5 April 2017, telah disetujui penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham berupa penambahan modal disetor sebesar Rp.8.700.100.000 dan dividen saham sebesar Rp.45.285.540.454, dan telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat bank No.319/DIR/2017 tanggal 21 April 2017 dan Nomor 672/DIR/2017 tanggal 12 September 2017.

22. *EQUITY* *(continued)*

Realization of paid-in capital in 2014 amounted to Rp.19.641.800.000 bringing the total paid up capital of the bank at December 31st, 2014 amounted to Rp.976.787.900.000. Changes in capital the bank has approved the Office of the OJK Riau Province by letter No.S-139/KO.5411/2014 dated September 9th, 2014.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Bank No.7 on November 8th, 2014 made by notary Fery Bakti, SH approved additional paid-in capital amounted Rp.42.940.400.000 Batam city government and the Government of the District of Rp.10.000.000.000 Kepulauan Meranti. As also stated in the Deed of Bank Riau Kepri No.06 on December 2nd, 2014 made by notary Fery Bakti, SH agreed to increase the paid up capital of the above so that the total paid up capital be paid up capital of Rp1.029.728.300.000.

Increasing of paid in capital amounted Rp.52.940.400.000 from Rp.976.787.900.000 to Rp.1.029.728.300.000 was recorded in the administrative supervision of the OJK under letter No. S-42/KO.5411/2015 dated April 13rd, 2015.

Based on the Bank's Deed made by notary Ananji Devi, SH., MKn, No.767 on May 20th, 2015 has approved the increase in capital by shareholders of Rp.19.475.000.000 and has been reported to the office of OJK by letter bank No.433/DIR/2015 dated June 23rd, 2015.

The additional of capital participation by the share holders amounted to Rp.19.475.000.000,- had been recorded in the controlling administration of the OJK based the letter No.S-103/KO.5411/2015 dated August 3rd, 2015, so that the amount of paid up by the bank at December 31st, 2016 become amounted to Rp.1.049.203.300.000.

Based on the Deed of Bank's Meeting Decision Statement made by Notary Feri Mondro, SH., M.Kn. No.1 dated April 3rd, 2017, as the deed has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of the Republic of Indonesia, with its letter No.AHU-AH.01.03-0124357 and No.AHU-AH.01.03-0124358 dated 5th April 2017, was approved by the additional share capital by shareholders in the form of additional paid-up capital amounting to Rp.8.700.100.000 and dividends of shares amounting to Rp.45.285.540.454, and has been reported to OJK based on bank letter No.319/DIR/2017 dated 21st April 2017 and No.672/DIR/2017 dated September 12nd, 2017.

22. EKUITAS (lanjutan)

Penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham berupa penambahan modal disetor sebesar Rp.10.850.000.000,- termasuk didalamnya sebesar Rp.10.683.700.000,- telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-1924/KO.053/2018 tanggal 31 Desember 2018, dan telah diakui sebagai modal disetor (modal saham). Bank mengakui sisa penambahan modal disetor sebesar Rp.1.000.000.000 dalam liabilitas lain-lain dan sebesar Rp.100.000 dalam tambahan modal disetor, karena belum memenuhi persyaratan kelengkapan dan pengesahan dari DPRD, serta belum dapat ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK.

Komposisi kepemilikan modal disetor per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

22. *EQUITY* *(continued)*

The addition of capital participation by the shareholders in the form of additional paid-up capital of Rp.10.850.000.000,- including Rp.10.683.700.000,- has been administered in the administration of OJK supervision based on letter No.S-1924/KO.053/2018 dated December 31th, 2018, and has been recognized as paid up capital (share capital). The Bank recognizes the remaining of paid-up capital of Rp 1.000.000.000 in other liabilities and amounting to Rp.100.000 in additional paid-in capital, as it has not fulfilled the requirements of the completeness and approval of the DPRD, and has not yet been administered in OJK supervision administration.

Composition of Authorized capital December 31st, 2018 are as follow:

Perkiraan/ Akun	Lembar saham / *per share*	Per lembar saham / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham / *Value of share (Rp)*
Modal Dasar / *Authorized capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	17.000.000	100.000	1.700.000.000.000
Saham Seri B / *Share of B series*	3.000.000	100.000	300.000.000.000
Jumlah / *total*	20.000.000		2.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid up capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	10.645.870	100.000	1.064.587.000.000
Saham Seri B / *Share of B series*	30.000	100.000	3.000.000.000
Jumlah / *total*	**10.675.870**		**1.067.587.000.000**

No.	Pemegang Saham/ *Shareholders*	% Kepemilikan / *% ownership*	Lembar saham / *per share*	Per lembar saham / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham / *Value of share (Rp)*
1.	Provinsi Riau	39,26%	4.191.682	100.000	419.168.200.000
2.	Kota Pekanbaru	1,41%	150.000	100.000	15.000.000.000
3.	Kabupaten Kampar	9,85%	1.051.812	100.000	105.181.200.000
4.	Kabupaten Bengkalis	11,39%	1.216.062	100.000	121.606.200.000
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	0,60%	64.007	100.000	6.400.700.000
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	5,02%	536.272	100.000	53.627.200.000
7.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	3,06%	327.110	100.000	32.711.000.000
8.	Kota Dumai	0,49%	52.030	100.000	5.203.000.000
9.	Kabupaten Pelalawan	2,99%	319.668	100.000	31.966.800.000
10.	Kabupaten Rokan Hulu	0,78%	82.807	100.000	8.280.700.000
11.	Kabupaten Rokan Hilir	3,48%	371.351	100.000	37.135.100.000
12.	Kabupaten Kuantan Singingi	1,42%	152.086	100.000	15.208.600.000
13.	Kabupaten Bintan	3,57%	380.789	100.000	38.078.900.000
14.	Kota Batam	4,68%	500.000	100.000	50.000.000.000
15.	Kabupaten Karimun	0,67%	71.900	100.000	7.190.000.000
16.	Kabupaten Natuna	2,24%	239.381	100.000	23.938.100.000
17.	Kota Tanjung Pinang	0,79%	83.913	100.000	8.391.300.000
18.	Kabupaten Kep. Meranti	5,62%	600.000	100.000	60.000.000.000
19.	Kabupaten Lingga	0,56%	60.000	100.000	6.000.000.000
20.	Provinsi Kepulauan Riau	1,12%	120.000	100.000	12.000.000.000
21.	Kabupaten Anambas	0,70%	75.000	100.000	7.500.000.000
22.	Kopkar Bank Riau (Seri B)	0,28%	30.000	100.000	3.000.000.000
	Jumlah / *Total*	**100,00%**	**10.675.870**		**1.067.587.000.000**

22. EKUITAS (lanjutan) **22. *EQUITY*** *(continued)*

Komposisi kepemilikan modal disetor per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of Authorized capital December 31st, 2017 are as follow:

Perkiraan/ Akun	Lembar saham / *per share*	Per lembar saham / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham / *Value of share (Rp)*
Modal Dasar / *Authorized capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	17.000.000	100.000	1.700.000.000.000
Saham Seri B / *Share of B series*	3.000.000	100.000	300.000.000.000
Jumlah / *total*	20.000.000		2.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid up capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	10.569.033	100.000	1.056.903.300.000
Jumlah / *total*	**10.569.033**		**1.056.903.300.000**

No.	Pemegang Saham/ *Shareholders*	% Kepemilikan / *% ownership*	Lembar saham / *per share*	Per lembar saham / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham / *Value of share (Rp)*
1.	Provinsi Riau	39,26%	4.191.682	100.000	419.168.200.000
2.	Kota Pekanbaru	1,41%	150.000	100.000	15.000.000.000
3.	Kabupaten Kampar	9,85%	1.051.812	100.000	105.181.200.000
4.	Kabupaten Bengkalis	11,39%	1.216.062	100.000	121.606.200.000
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	0,60%	64.007	100.000	6.400.700.000
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	4,85%	517.270	100.000	51.727.000.000
7.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	3,06%	327.110	100.000	32.711.000.000
8.	Kota Dumai	0,49%	52.030	100.000	5.203.000.000
9.	Kabupaten Pelalawan	2,99%	319.668	100.000	31.966.800.000
10.	Kabupaten Rokan Hulu	0,78%	82.807	100.000	8.280.700.000
11.	Kabupaten Rokan Hilir	3,48%	371.351	100.000	37.135.100.000
12.	Kabupaten Kuantan Singingi	1,42%	152.086	100.000	15.208.600.000
13.	Kabupaten Bintan	3,57%	380.789	100.000	38.078.900.000
14.	Kota Batam	4,68%	500.000	100.000	50.000.000.000
15.	Kabupaten Karimun	0,67%	71.900	100.000	7.190.000.000
16.	Kabupaten Natuna	1,70%	181.546	100.000	18.154.600.000
17.	Kota Tanjung Pinang	0,79%	83.913	100.000	8.391.300.000
18.	Kabupaten Kep. Meranti	5,62%	600.000	100.000	60.000.000.000
19.	Kabupaten Lingga	0,56%	60.000	100.000	6.000.000.000
20.	Provinsi Kepulauan Riau	1,12%	120.000	100.000	12.000.000.000
21.	Kabupaten Anambas	0,70%	75.000	100.000	7.500.000.000
	Jumlah / *Total*	**99,00%**	**10.569.033**		**1.056.903.300.000**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR **23. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

	2018	2017	
Setoran modal	2.084.940.000	2.084.940.000	*Paid Capital*
Provinsi Riau	405	405	*Riau Province*
Kota Pekanbaru	18.217	18.217	*Pekanbaru City*
Kota Tanjung Pinang	35.731	35.731	*Tanung Pinang City*
Kota Batam	11.793	11.793	*Batam City*
Kabupaten Kampar	18.574	18.574	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	29.804	29.804	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	11.089	11.089	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	3.850.102.548	102.548	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Bintan	22.286	22.286	*Bintan Regency*
Kabupaten Pelalawan	72.657	72.657	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	37.421	37.421	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Natuna	5.000.000.000	5.000.000.000	*Natuna Regency*
Kabupaten Lingga	1.000.000.000	0	
Jumlah	**11.935.300.524**	**7.085.300.524**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

23. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL* *(continued)*

Rincian mutasi tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital mutations as of December 31st, 2018 and 2017 are as follows:

Mutasi tambahan modal disetor per 31 Desember 2018

Mutation of Additional Paid-in Capital as of December 31st, 2018

Pemegang Saham / *Shareholders*	2018			
	Saldo awal tahun / Beginning balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi ke modal/ Reclasification to paid capital	Saldo Akhir Tahun / Ending balance
Dana setoran modal / *Fund of paid capital*	2.084.940.000	0	0	2.084.940.000
Pemerintah provinsi Riau / *Government of Riau Province*	405	0	0	405
Pemerintah Kota / *Government of City*				
Pekanbaru	18.217	0	0	18.217
Tanjung Pinang	35.731	0	0	35.731
Batam	11.793	0	0	11.793
Kampar	18.574	0	0	18.574
Bengkalis	29.804	0	0	29.804
Indragiri Hulu	11.089	0	0	11.089
Indragiri Hilir	102.548	5.750.200.000	(1.900.200.000)	3.850.102.548
Bintan	22.286	0	0	22.286
Pelalawan	72.657	0	0	72.657
Rokan Hilir	37.421	0	0	37.421
Natuna	5.000.000.000	5.783.500.000	(5.783.500.000)	5.000.000.000
Lingga	0	1.000.000.000	0	1.000.000.000
Kopkar Bank Riau (Seri B)	0	3.000.000.000	(3.000.000.000)	0
Jumlah / Total	**7.085.300.524**	**15.533.700.000**	**(10.683.700.000)**	**11.935.300.524**

Mutasi tambahan modal disetor per 31 Desember 2017

Mutation of Additional Paid-in Capital as of December 31st, 2017

Pemegang Saham / *Shareholders*	2017			
	Saldo awal tahun / Beginning balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi ke modal/ Reclasification to paid capital	Saldo Akhir Tahun / Ending balance
Dana setoran modal / *Fund of paid capital*	2.084.940.000	0	0	2.084.940.000
Pemerintah provinsi Riau / *Government of Riau Province*	405	0	0	405
Pemerintah Kota / *Government of City*				
Pekanbaru	18.217	0	0	18.217
Tanjung Pinang	35.731	0	0	35.731
Batam	11.793	0	0	11.793
Kampar	18.574	0	0	18.574
Bengkalis	29.804	0	0	29.804
Indragiri Hulu	11.089	0	0	11.089
Indragiri Hilir	7.700.102.548	0	(7.700.000.000)	102.548
Bintan	22.286	0	0	22.286
Pelalawan	72.657	0	0	72.657
Rokan Hilir	37.421	0	0	37.421
Natuna	0	5.000.000.000	0	5.000.000.000
Jumlah / Total	**9.785.300.524**	**5.000.000.000**	**(7.700.000.000)**	**7.085.300.524**

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH / *24. USE OF NET INCOME*

	2018	2017	
Cadangan umum dan tujuan	1.411.903.554.279	1.230.145.612.161	*General reverses and purpose*
Belum ditentukan penggunaannya	459.169.528.798	573.382.863.808	*Unappropriated*
Saldo laba	**1.871.073.083.077**	**1.803.528.475.969**	***Retained earnings***
Cadangan umum dan tujuan:			*General reverses and purpose:*
Cadangan umum	1.411.903.554.279	1.230.145.612.161	*General reserves*
Cadangan tujuan	0	0	*Purpose reserves*
Jumlah	**1.411.903.554.279**	**1.230.145.612.161**	***Total***

a. Cadangan Umum / *a. General reserves*

Penggunaan cadangan umum ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada perundang-undangan serta digunakan untuk menutup kerugian Bank.

The general reserves certainly by General Meeting Of Stockholders with refer to regulation by the Law and used for covered Bank losses.

Pembentukan cadangan umum tahun 2018 atas penetapan penggunaan laba tahun 2017, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Riau Kepri, Akta No. 10, tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH.

In 2018 the general reserves as the profit in 2017, based on the minute of annual meeting of Bank Riau Kepri stockholder, notarial deed No. 10, dated on Februari 9, 2018, prepared by Notary Pupung Mulyanti, SH. MH..

Pembentukan cadangan umum tahun 2017 atas penetapan penggunaan laba tahun 2016, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Riau Kepri, Akta No. 3, tanggal 3 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Feri Mondro, SH., M.Kn.

In 2017 the general reserves as the profit in 2016, based on the minute of annual meeting of Bank Riau Kepri stockholder, notarial deed No. 3, dated on March 3, 2017, prepared by Notary Feri Mondro, SH., M.Kn.

	2018	2017	
Saldo awal	1.230.145.612.161	571.151.508.321	*Beginning balance*
Penambahan dari pembagian laba	181.757.942.118	135.856.621.363	*Additional from profit sharing*
Pengalihan cadangan tujuan	0	523.137.482.477	*Alocation from purpose reserve*
Saldo akhir	**1.411.903.554.279**	**1.230.145.612.161**	***Ending balance***

b. Cadangan tujuan / *b. Purpose reserves*

Penggunaan dana cadangan tujuan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan serta digunakan untuk menambah modal Bank dan perluasan usaha Bank.

The purpose reserves fund certainly by General Meeting Of Stockholders with refer to regulation by the Law and used for paid up bank capital and bank business expansion.

Pembentukan/ pengalihan cadangan tujuan tahun 2018 atas penetapan penggunaan laba tahun 2017, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Riau Kepri, Akta No. 10, tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH.

In 2018 the general reserves/ alocation as the profit in 2017, based on the minute of annual meeting of Bank Riau Kepri stockholder, notarial deed No. 10, dated on February 9, 2018, prepared by Notary Pupung Mulyantini, SH. MH.

Pembentukan/ pengalihan cadangan tujuan tahun 2017 atas penetapan penggunaan laba tahun 2016, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Riau Kepri, Akta No. 3, tanggal 3 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Feri Mondro, SH., M.Kn.

In 2017 the general reserves/ alocation as the profit in 2016, based on the minute of annual meeting of Bank Riau Kepri stockholder, notarial deed No. 3, dated on March 3, 2017, prepared by Notary Feri Mondro, SH., M.Kn.

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

24. *USE OF NET INCOME (continued)*

b. Cadangan tujuan (lanjutan)

***b. Purpose reserves** (continued)*

	2018	2017	
Saldo awal	0	523.137.482.477	*Beginning balance*
Penambahan dari pembagian laba	0	0	*Additional from profit sharing*
Pengalihan cadangan umum	0	(523.137.482.477)	*Alocation to general reserve*
Saldo akhir	**0**	**0**	***Ending balance***

c. Belum ditentukan penggunaannya

c. Unappropriated

	2018	2017	
Saldo laba awal tahun	573.926.321.515	527.101.330.309	*Beginning balance*
Pembagian laba tahun lalu	(457.078.574.650)	(407.569.864.089)	*Profit sharing of last period*
Laba bersih tahun berjalan	342.321.781.934	454.394.855.295	*Current year net income*
Saldo laba akhir tahun	**459.169.528.798**	**573.926.321.515**	***Ending balance***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH. No.10 tanggal 9 Februari 2018, sebagaimana akta tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Republik Indonesia, dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0098251 tanggal 7 Maret 2018, telah menyetujui alokasi penggunaan laba bersih dan pembagian dividen tahun buku 2017 sebesar Rp.454.394.855.295 sesuai dengan komposisi sebagai berikut:

- Dividen tunai, komposisi 60% senilai Rp.272.636.913.177.
- Cadangan saham/ cadangan umum, komposisi 40% senilai Rp.181.757.942.118.

Based on the Deed of Bank's Meeting Decision Statement made by Notary Pupung Mulyantini, SH. MH. No.10 dated February 9rd, 2018, as the deed has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of the Republic of Indonesia, in its letter No.AHU-AH.01.03-0098251 dated Maret 7, 2018, approved the allocation of the use of net profit and dividend distribution for the year 2017 amounting to Rp.454.394.855.295 according to the composition as follows:

- *Cash Dividend, composition 60% worth Rp.272.636.913.177.*
- *General stock / reserve stock, 40% composition worth Rp.181.757.942.118.*

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

25. *INTEREST AND SHARIA INCOME*

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan syariah sebagai berikut:

Interest income comprises interest income and Sharia income are as follows:

	2018	2017	
Bunga kredit yang diberikan	1.849.879.118.254	1.930.463.548.972	*Interest loans*
Bunga Surat Berharga yang dimiliki	313.840.484.239	214.133.772.863	*Interest income at Bank Indonesia*
Jasa giro Bank Indonesia	1.615.904.189	3.052.834.243	*Interest income of Bank Indonesia*
Jasa giro dan penempatan pada bank lain	63.743.288.770	171.241.412.721	*Placement interest in other banks*
Bunga kredit pada bank lain	0	0	*Interest loans in other banks*
Pendapatan bunga lainnya	0	0	*Others interest income*
Jumlah pendapatan bunga	2.229.078.795.452	2.318.891.568.799	*Total interest income*

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan syariah sebagai berikut:

***25. INTEREST AND SHARIA INCOME** (continued)*

Interest income comprises interest income and Sharia income are as follows:

	2018	2017	
Pendapatan marjin *murabahah*	149.524.002.183	121.844.917.645	*Margin income of murabahah*
Pendapatan *ijarah*	0	0	*income for ijarah assets*
Pendapatan jasa rahn	2.419.953.360	2.657.753.716	*Income for Rhan Service*
Bagi hasil pembiayaan mudharabah	57.724.552	103.599.996	*Mudharabah profit sharing loan*
Bagi hasil penempatan tabungan mudharabah pada bank lain	54.135.160	1.967.376.708	*Placement in Others bank savings Mudharabah profit sharing*
Bagi hasil penempatan deposito mudharabah pada bank lain	5.630.201.439	11.422.439.768	*Placement in Others bank deposito Mudharabah profit sharing*
Bagi hasil penempatan giro mudharabah pada bank lain	92.908.325	1.174.651.809	*Placement in Others bank giro Mudharabah profit sharing*
Bagi hasil pembiayaan musyarakah	522.109.856	108.489.050	*Musyarakah profit sharing loan*
Pendapatan syariah lainnya	14.942.496.556	8.947.181.647	*Other sharia income*
Jumlah pendapatan bunga Syariah	173.243.531.432	148.226.410.339	*Total sharia income*
Jumlah Pendapatan bunga dan syariah	**2.402.322.326.884**	**2.467.117.979.138**	***Total interest and sharia income***

26. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga terdiri dari beban bunga dan syariah sebagai berikut:

26. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Interest expenses consist of interest expense and sharia are as follows:

	2018	2017	
Bunga deposito berjangka	608.991.830.305	783.585.848.912	*Time deposit*
Bunga simpanan bank	194.932.290.755	159.832.737.764	*Interest expenses to Bank*
Bunga giro	87.270.527.477	97.777.103.330	*Current acoount expenses*
Bunga tabungan	68.090.530.389	58.477.971.353	*Savings expenses*
Bunga pinjaman yang diterima	23.574.735.849	10.608.824.816	*Interest expenses to Bank Ind*
Bunga obligasi yang diterbitkan	0	0	*Bond of interest expenses*
Bunga lainnya	40.624.951.621	35.041.035.304	*Other Interest*
Jumlah beban bunga	1.023.484.866.397	1.145.323.521.478	*Total interest expenses*
Bagi hasil deposito mudharabah	80.349.811.218	58.539.924.842	*Nisbah share income for deposit*
Bagi hasil tabungan mudharabah	9.290.941.868	8.690.406.688	*Nisbah share income for savings*
Bonus giro *wadiah*	335.168.834	281.797.921	*Wadiah bonus expense*
Bonus simpanan lainnya *wadiah*	674.857.060	666.240.036	*Wadiah bonus expense other*
Bonus deposito *mudharabah* bank lain	8.099.445.939	15.299.572.544	*Other bank mudharabah deposit bonus*
Bunga lainnya	9.829.350.445	0	*Other Interest*
Jumlah beban syariah	108.579.575.364	83.477.942.031	*Total sharia expenses*
Provisi dan komisi	1.547.721.410	1.580.598.626	*Fee and commision*
Jumlah beban bunga dan syariah	**1.133.612.163.171**	**1.230.382.062.135**	***Total interest and sharia expenses***

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *27. OTHERS OPERATING INCOME*

	2018	2017	
Pendapatan administrasi	47.650.859.017	39.808.162.760	*Saving administration and ATM*
Provisi dan komisi selain kredit	31.037.548.832	26.575.786.782	*Non credit fee and commission*
Keuntungan bersih nilai efek yang diperdagangkan	0	0	*Net profit of share sales*
Pendapatan restitusi biaya	13.972.045.777	13.269.637.217	*Cost restitution of income*
Pemulihan CKPN kredit yang diberikan	29.148.119.003	57.863.960.734	*CKPN recovery loans*
Pendapatan kredit hapus buku	6.069.830.339	1.137.500.277	*Loans written-off income*
Pendapatan fee	2.415.334.840	2.356.444.356	*Profit of obligation sales*
Keuntungan bersih penjualan obligasi	1.872.574.701	3.130.044.045	*Net profit of obligation sales*
Provisi dan komisi kredit	17.350.000	64.800.000	
Dividen dari penyertaan bank	23.656.959	0	*Dividends investments in banks*
Selisih kurs	1.027.519.916	276.783.476	*Gain kurs*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**133.234.839.385**	**144.483.119.646**	***Total others operating income***

28. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF / *28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF VALUE PRODUCTIVE ASSETS*

	2018	2017	
Kredit yang diberikan	35.697.070.073	14.710.573.366	*Placement to other banks loans*
Penyertaan	0	0	*Investment*
Penempatan pada bank lain	0	0	*Placement in other bank*
Jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai aset	**35.697.070.073**	**14.710.573.366**	***Total impairment losses on financial asset***

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA / *29. OTHER OPERATING EXPENSES*

a. Beban Umum dan Administrasi / *a. General and Administrative Expenses*

	2018	2017	
Promosi usaha	27.542.543.115	34.529.466.492	*Promotion expenses*
Beban sewa	42.066.990.774	34.055.603.355	*Rent expensess*
Perjalanan dinas	15.186.589.181	22.288.267.485	*Travelling expenses*
Listrik, air, telepon	26.295.301.616	23.660.129.200	*Electricity, water, telephone*
Keperluan kantor	20.406.717.483	17.874.310.872	*Office supplies*
Pengkajian dan pengembangan usaha	24.240.351.831	19.041.222.567	*Research and development*
Beban premi asuransi	9.876.839.092	10.799.031.082	*Insurance premium*
Pajak-pajak selain PPh Badan	1.854.112.966	900.904.553	*Tax exp. except income taxes*
Pemeliharaan aset tetap:			*Fixed assets maintenance:*
- Bangunan	9.187.126.101	10.139.943.271	*Building -*
- Inventaris	7.549.365.893	6.926.052.477	*Equipments -*
- Kendaraan	4.177.447.644	4.012.737.419	*Vehicle -*
Penyusutan:			*Depreciation:*
- Bangunan	15.701.929.424	15.638.860.317	*Building -*
- Inventaris golongan I	19.444.680.190	16.364.813.866	*Equipment group I -*
- Inventaris golongan II	6.276.503.113	5.807.853.729	*Equipment group II -*
Amortisasi beban tangguhan	4.578.237.313	1.010.058.717	*Deferred expenses amortization*
Beban umum dan administrasi lain	15.541.546.072	6.689.707.983	*Others general and administration*
Jumlah beban umum dan administrasi	**249.926.281.810**	**229.738.963.384**	***Total general and administrative expenses***

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan) / ***29. OTHER OPERATING EXPENSES*** *(continued)*

b. Beban Tenaga Kerja / ***b. Employee expenses***

	2018	2017	
Imbalan kerja dan tunjangan pegawai	141.269.790.739	132.043.750.323	*Employees' salaries & allowance*
Imbalan kerja dan tunjangan direksi	3.240.000.000	2.620.800.000	*Director's salaries & allowance*
Jasa produksi	77.022.400.935	102.116.564.457	*Employee bonuses*
Tunjangan hari raya	36.455.048.429	31.990.915.385	*Hari raya allowance*
Iuran pensiun, Astek, THT	41.668.889.458	26.221.103.862	*Pension, labour insurance, THT*
Tunjangan PPh pasal 21	34.099.810.444	28.216.388.394	*Allowance of income tax 21*
Uang Makan Pegawai	38.440.304.900	40.526.050.300	*Employee meal expenses*
Pendidikan dan pelatihan	15.772.100.316	22.637.629.435	*Education & training benefits*
Penghargaan dan Jasa Masa Bakti	4.873.347.644	6.147.402.955	*The inauguration of the Bank official*
Perawatan kesehatan	15.919.286.965	16.522.463.795	*Health care benefits*
Beban cuti	16.048.757.650	13.659.721.484	*Leave benefits*
Pakaian Dinas	16.841.545.648	14.998.999.000	*Uniform*
Tantiem pengurus	8.558.044.548	11.346.284.940	*Management Tantiem*
Beban lembur	4.842.791.920	4.878.522.303	*Over time payment*
Tenaga Kerja Outsourcing	25.796.322.170	20.328.694.735	*Outsourcing employee*
Honor dewan komisaris	2.652.000.000	2.448.108.000	*Board of comisioners fee*
Olah Raga	2.512.116.959	6.086.456.003	*Sports*
Insentif Penghimpunan DPK	0	3.706.864.096	*Insentif deposits from*
Uji Penilaian	932.396.384	289.519.599	*Assestment test*
Seleksi Calon Pegawai	540.144.997	616.442.658	*Employee recruitment selection*
Uang makan siswa magang	438.537.000	330.466.000	*Meal of student work*
Ibadah Haji	70.671.610	55.843.475	*Hajj*
Beban Imbalan Pascakerja	9.442.889.986	9.511.371.210	*Employee benefit expenses*
Tenaga Kerja lainnya	5.043.536.094	5.144.173.693	*Other employee expenses*
Jumlah beban tenaga kerja	**502.480.734.796**	**502.444.536.102**	***Total personnel expenses***

c. Lainnya / ***c. Others***

	2018	2017	
Jasa penagihan kredit/ Pembiayaan	61.117.476.136	47.359.514.141	*Collector and loans service*
Pembinaan kemitraan	18.362.762.967	1.637.699.000	*Pathnership*
Kerugian bersih penilaian efek yang diperdagangkan	0	0	*Net losses trading securities ratings*
Amortisasi hak sewa ijarah	0	0	*Amortization of ijarah rent*
Pengamanan dan Penertiban	4.079.571.870	3.926.572.616	*Security and safety expenses*
Penyelesaian kredit dan perkara	469.902.202	1.203.381.612	*Credit clearance and court matters*
Rapat Kerja	2.878.183.119	2.490.127.108	*Business meeting expenses*
Beban profesional	675.115.700	1.049.510.198	*Profesional fee*
Pengikatan agunan	0	0	*Arrangements Colleteral*
Hidangan ringan/ Minuman Pegawai	1.910.566.513	1.849.328.090	*snack employee*
Peresmian kantor	374.929.280	817.597.539	*Office grand opening*
Honorarium pihak ekstern	313.164.862	586.429.907	*Exsternal parties honorarium*
Santunan kematian/ cacat pegawai	257.245.000	344.791.250	*Donation of employee*
Kesalahan fee ATM Bersama	0	101.586.500	*ATM Bersama expenses*
Kerugian bersih penilaian efek	0	0	*Net losses of marketable securities*
Operasional lain-lainnya	5.756.371.144	983.790.456	*Other operating*
Jumlah beban lainnya	**96.195.288.793**	**62.350.328.418**	***Total others***

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

Bank membentuk penyisihan cadangan estimasi atas beban tantiem pengurus dan jasa produksi pada tahun 2018 dan 2017. Estimasi tersebut telah dicatat dan dibebankan pada periode tersebut. Pembayaran akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Penyediaan Dana Pembinaan Kemitraan tahun 2018 berdasarkan RUPS sesuai Akta berita acara RUPS Tahunan Bank akta No.10 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat Notaris Pupung Mulyantini, SH disetujui Dana Pembinaan Kemitraan tahun 2018 sebesar Rp.21.000.000.000 yang pelaksanaannya diatur dalam kebijakan Direksi tersendiri.

Saldo kewajiban pembinaan kemitraan, yang disajikan pada kewajiban segera, per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp.214.581.550 dan Rp.6.798.545.150.

***29. OTHER OPERATING EXPENSES** (continued)*

The Bank establishes the setting aside of estimation reserve on the management dividend liability and the production service in 2018 and 2017. The estimation has been recorded and charged to that period. The payment shall be performed after obtaining the approval from the General Meeting of Shareholders.

Provision of Partnership Development Fund in 2018 based on the minutes of the AGM in accordance Deed of Annual General Meeting of the Bank deed No. 10 dated February 9th, 2018 which made Notary Pupung Mulyantini, SH, Partnership Development Fund approved in 2018 by Rp.21.000.000.000 the implementation of which is set in its own Board of Directors.

The balance of obligation of Partnership Development Fund Program, that presented on immediately obligations at December 31st, 2018 and 2017 amounted to Rp.214.581.550 and Rp.6.798.545.150.

30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

30. *NON OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2018	2017	
Pendapatan non operasional			***Non operating income***
Sewa	223.190.910	121.900.002	*Rent*
Koreksi pembukuan tahun lalu	3.865.474.949	2.514.598.196	*Correction of last year*
Keuntungan penjualan aset tetap	8.541.449	16.818.000	*Gains of fixed assets sales*
Koreksi penyisihan penghapusan aktiva produktif	12.425.704.923	2.549.973.531	*Correction of allowance uncollectible*
Lain-lain	1.761.591.688	33.470.814.830	*Others income*
Jumlah pendapatan non-operasional	18.284.503.919	38.674.104.559	*Total Non operating income*
Beban non operasional			***Non operating expenses***
Denda yang dibayar	13.194.425	7.629.753	*Fine has been paid*
Iuran keanggotaan	14.924.602.205	11.378.113.375	*Member fee*
Non operasional lainnya	25.669.663.003	21.452.356.838	*Others non operating expenses*
Jumlah beban non operasional	40.607.459.633	32.838.099.966	*Other non operating expenses*
Jumlah pendapatan (beban) - non operasional	**(22.322.955.714)**	**5.836.004.593**	***Other non operating expenses***

Pos denda merupakan beban bank atas pembayaran denda yang dibayarkan kepada Bank Indonesia, denda keterlambatan atas setoran pajak dan beban keterlambatan kartu kredit serta denda lainnya.

Penalty post is the liability of the bank for penalty payment payable to Bank Indonesia, penalty for delay on tax deposit and liability of credit card delay and for other penalty.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

No	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan istimewa/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transaction*
1.	Provinsi Riau / *Riau Province*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
2.	Kabupaten Bengkalis / *Bengkalis Regional Goverment*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
3.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
4.	Kabupaten Pelalawan	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
7.	Kota Pekanbaru	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
8.	Kota Dumai	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
9.	Kabupaten Bintan	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
10.	Kabupaten Rokan Hilir	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro (*current account*) dan Deposito (*time deposit*).
11.	Kabupaten Kuantan Sengingi	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
12.	Kota Tanjung Pinang	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
13.	Kabupaten Kep. Meranti	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
14.	Provinsi Kepulauan Riau	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
15.	Kabupaten Kampar	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
16.	Kabupaten Lingga	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
17.	Kabupaten Karimun	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
18.	Kota Batam	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account) dan* Simpanan Deposito *(time deposit)*
19.	Kabupaten Natuna	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
20.	Kabupaten Rokan Hulu	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
21.	Kabupaten Kepulauan Anambas	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
22.	Karyawan kunci / *Key Employees*	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Pemimpin Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut / *Directors, Commissioners, Heads of Branches, Heads of Divisions and close members of the families of such individuals*	Tabungan (*saving),* deposito *(time deposit)* dan Kredit yang diberikan *(Loans)*
23.	PD. BPR Rokan Hilir	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan *(saving),* Simpanan Giro *(current account)*
24.	PD. Tuah Sekata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account),* Simpanan Deposito *(Time deposits)*
25.	PT. Penjaminan Kredit Daerah Prop. Riau	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account),* Simpanan Tabungan *(saving)* dan Simpanan Deposito *(Time deposits)*
26.	PT PER	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)* dan Simpanan Deposito *(Time deposits)*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) ***31. RELATED PARTY TRANSACTIONS*** *(continued)*

No	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan istimewa/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transaction*
27.	Riau Airlines	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)*
28.	PD. BPR Rohul	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan *(saving)*
29.	PT Yastera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)* dan Pinjaman *(Loan)*
30.	PD. Rokan Hulu Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan (*saving* Simpanan Giro (*current account*)
31.	BPR Karimun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan (*saving* Simpanan Giro (*current account*), Simpanan Deposito (*Time deposit*)
32.	BPR Dana Amanah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2018	2017	
ASET			*ASET*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah			*Loans and Sharia funds*
Karyawan kunci	4.612.673.969	118.045.903	*Key management*
% terhadap jumlah aset	0,0181%	0,0005%	*% with compare to total asset*
LIABILITAS			*LIABILITIES*
Simpanan nasabah			*Deposits from costumer*
Simpanan dari nasabah (catatan 14)	1.718.962.147.172	596.717.707.134	*% with compare to total liabilities (Note 14)*
% terhadap jumlah liabilitas	7,02%	2,64%	
Simpanan bank lain			*Deposits from costumer*
Simpanan dari bank lain (catatan 15)	17.043.910.566	30.594.066.424	*Deposits from other Bank (Note 15)*
% terhadap jumlah liabilitas	0,07%	0,14%	*% with compare total liabilities*

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemerintah daerah dan Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.

Deposit from costumer represent deposits from key management, province and regional goverment and The company which owned share by the ultimate shareholders.

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.

Deposit from other Bank represent deposits from Bank Perkreditan Rakyat (BPR) which owned share by the ultimate shareholders.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kompensasi terhadap personil manajemen kunci Bank (diluar dari Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

***31. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Commitment and contingencies

There were no commitments and contingencies to related parties for the year ended December 31st, 2018 and 2017.

Compensation of key management personnel of the Bank (excluded from Commisioners and Director) are follows:

	2018	2017	
Gaji	11.539.411.000	9.953.558.000	*Salary*
Tunjangan	5.259.705.500	4.296.606.100	*Allowance*
Jasa Produksi	8.557.531.549	7.854.244.542	*Production Bonuses*
Imbalan jangka panjang	6.871.345.513	1.850.200.214	*Long-term benefit*
Jumlah	**32.227.993.562**	**23.954.608.856**	***Total***

32. INFORMASI SEGMEN

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

32. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the primary segment and geographical areas as the secondary segment.

Information concerning the primary segment information of the Bank is set out in the table below:

Information concerning the primary segment information of the Bank is set out in the table below:

	2018	2017	
Aset konvensional	25.122.409.160.430	23.290.741.153.535	*Conventional assets*
Aset syariah	2.418.537.053.506	2.329.929.301.513	*Sharia assets*
Jumlah	27.540.946.213.936	25.620.670.455.048	*Total*
Eliminasi/ penyesuaian	(126.673.806.678)	(128.120.959.695)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	27.414.272.407.258	25.492.549.495.353	*Total*
Pendapatan operasional *)			*Operating income *)*
Konvensional	2.337.624.047.555	2.357.919.868.510	*Conventional*
Syariah	198.292.003.944	254.291.130.610	*Sharia*
Jumlah	2.535.916.051.499	2.612.210.999.120	*Total*
Eliminasi/ penyesuaian	(358.885.230)	(609.900.336)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	2.535.557.166.269	2.611.601.098.784	*Total*
Pendapatan operasional bersih**)			*Operating income - Nett **)*
Konvensional	1.454.305.954.787	1.342.679.539.005	*Conventional*
Syariah	99.541.779.025	75.889.650.686	*Sharia*
Jumlah	1.553.847.733.812	1.418.569.189.691	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(151.902.730.714)	(37.350.153.041)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	1.401.945.003.098	1.381.219.036.650	*Total*

*) Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya.

**) Pendapatan operasional bersih terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya dikurangi beban bunga dan syariah.

*) *Operating Income consist of interest and sharia income and other operating income.*

**) *Net operating income consists of interest income and sharia, and other operating income minus interest expense and sharia.*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha sekunder dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

32. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

Information concerning the secondary segment information of the Bank is set out in the table below:

	2018	2017	
Aset			***Assets***
Kota Pekanbaru	17.249.194.620.509	15.553.778.292.798	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	769.504.379.720	573.479.368.928	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	1.002.591.186.859	762.161.737.222	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	586.931.936.409	448.949.914.184	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	409.281.559.833	397.692.996.433	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	769.695.249.754	512.819.162.974	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	475.713.569.926	397.917.755.597	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	437.836.276.417	385.111.037.217	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	318.525.820.798	290.808.314.925	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	705.075.951.758	532.355.505.304	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	500.079.798.612	448.252.115.263	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	675.103.420.343	878.308.869.458	*Batam City*
Kabupaten Karimun	353.545.370.245	431.057.982.920	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	256.268.299.842	199.086.318.609	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	1.037.673.161.578	991.615.277.910	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	206.137.240.167	223.967.755.617	*Kepulauan Meranti Regency*
Kota Jakarta	1.787.788.371.166	2.593.308.049.689	*Jakarta City*
Jumlah	27.540.946.213.936	25.620.670.455.048	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(126.673.806.678)	(128.120.959.695)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**27.414.272.407.258**	**25.492.549.495.353**	***Total***

	2018	2017	
Simpanan Nasabah dan Bank Lain			***Deposit from costumer and Other Bank***
Kota Pekanbaru	12.320.337.580.479	11.107.609.515.007	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	726.171.226.274	556.400.401.849	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	974.399.917.853	713.433.124.434	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	622.651.892.796	443.951.181.216	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	393.713.446.085	371.771.022.417	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	750.167.240.809	488.493.735.087	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	474.853.282.593	366.097.223.807	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	455.244.794.604	358.949.334.151	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	306.210.795.075	280.868.300.652	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	687.196.351.551	502.566.022.905	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	501.596.057.628	429.345.707.091	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	518.866.282.833	862.786.527.216	*Batam City*
Kabupaten Karimun	307.444.827.113	415.466.348.980	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	243.053.276.740	180.394.403.805	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	1.002.220.855.942	952.893.120.470	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	196.130.592.778	216.600.833.708	*Kepulauan Meranti Regency*
Kota Jakarta	1.780.812.250.532	2.582.388.950.161	*Jakarta City*
Jumlah	**22.261.070.671.685**	**20.830.015.752.956**	***Total***

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) **32. *SEGMENT INFORMATION*** *(continued)*

Pendapatan operasional			***Operating Income***
Kota Pekanbaru	912.678.629.556	875.972.212.452	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	180.966.111.553	190.294.372.820	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	116.725.619.466	126.729.583.623	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	115.738.395.865	119.963.670.516	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	81.601.183.613	87.864.856.714	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	144.711.974.959	155.710.131.833	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	89.427.124.802	93.126.634.023	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	99.328.230.397	110.400.649.972	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	144.427.033.449	160.995.971.958	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	116.925.736.417	116.833.322.804	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	99.336.303.519	108.982.919.180	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	112.743.367.685	113.167.906.945	*Batam City*
Kabupaten Karimun	58.887.501.810	66.084.685.016	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	50.890.430.766	54.993.521.942	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	147.179.653.119	162.321.891.526	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	64.222.711.305	68.680.088.774	*Kepulauan Meranti Regency*
Kota Jakarta	126.043.218	88.579.022	*Jakarta City*
Jumlah	2.535.916.051.499	2.612.210.999.120	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(358.885.230)	(609.900.336)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**2.535.557.166.269**	**2.611.601.098.784**	***Total***

Laba sebelum pajak			***Income before Taxes***
Kota Pekanbaru	(221.288.905.403)	(277.416.657.328)	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	86.622.678.024	88.604.030.333	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	68.429.313.623	76.433.429.131	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	52.386.236.802	52.131.579.704	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	41.623.914.462	54.620.365.115	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	60.784.650.621	65.146.940.081	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	33.494.270.802	41.782.324.771	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	43.785.453.097	54.090.168.253	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	46.919.460.030	62.075.776.291	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	56.654.257.793	57.624.269.011	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	49.325.521.257	54.790.859.860	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	43.743.931.344	50.435.377.967	*Batam City*
Kabupaten Karimun	21.328.985.673	35.175.759.299	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	13.423.718.581	26.427.396.170	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	61.385.672.941	86.840.652.305	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	20.543.507.148	27.303.117.270	*Kepulauan Meranti Regency*
Kota Jakarta	3.186.609.159	17.646.630.837	*Jakarta City*
Eliminasi/penyesuaian	12.973.395.960	3.962.756.474	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**495.322.671.914**	**577.674.775.544**	***Total***

33. LABA PER SAHAM **33. *EARNING PER SHARE***

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2018	**2017**	
Laba bersih setelah pajak	342.321.781.934	454.394.855.295	*Income after tax*
Rata-rata tertimbang modal disetor	1.064.275.766.667	1.054.978.300.000	*Average paid in capital*
Laba bersih per saham	32.165	43.071	*Net profit per share*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yang dicakup dalam POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga Bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya.

Bank memiliki pengungkapan terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari aktivitas bisnis dan instrumen keuangan:

- Risiko kredit / *Credit risk*
- Risiko pasar / *Market risk*
- Risiko likuiditas / *Liquidity risk*
- Risiko operasional / *Operating risk*

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pemantau risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Komite Pemantau Risiko tersebut mengadakan pertemuan secara rutin untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Dewan Direksi untuk implementasi strategi manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank. Komite Manajemen Risiko tersebut terdiri dari semua anggota Direksi dan senior manajer eksekutif. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

Kebijakan manajemen risiko ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION

The Bank has implemented the risk management procedures in accordance with POJK on Risk Management Implementation for Commercial Bank included in POJK No.18/POJK.03/2016 , dated March 16th, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1st, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, so the Bank must manage and mitigate risks based on the scope of its business activities.

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- Risiko hukum / *Law risk*
- Risiko reputasi / *Reputation risk*
- Risiko strategis / *Strategic risk*
- Risiko kepatuhan / *Compliance risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

a. *Risk management framework*

Organization of the Bank's risk management involves oversight from the Commissioners, Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Commissioners' level. They approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank. The Risk Monitoring Committee meets every month to assess the performance of the respective credit portofolios and discuss risk issues. Commissioners delegate authority to Board of Directors to implement the risk management strategy.

The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank. The Risk Management Committee comprises of all members of the Board of Directors and senior management executives. It is chaired by President Director.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau Pihak ketiga gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, tujuan dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portfolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan system dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Bank telah mengimplementasikan upaya disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas penagih hutang untuk meningkatkan proses penagihan dan memperkuat pemantauan kegiatan penagihan. Beberapa upaya telah dilakukan Bank untuk mengantisipasi hal tersebut seperti pengaturan tentang pembagian tugas dan fungsi karyawan untuk penagihan. Bank juga telah meminta setiap unit kantor menyusun rencana tindakan atau action untuk melakukan lelang, restrukturisasi kredit dan langkah-langkah konkrit lainnya dalam penyelesaian kredit bermasalah. Namun upaya yang dilakukan Bank belumlah maksimal. Bank masih membutuhkan banyak sumber daya manusia untuk mengupayakan hal tersebut, terutama Bank yang berada di daerah kabupaten, kecamatan dan kelurahan.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

a. *Risk management framework* *(continued)*

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. *Credit Risk*

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or unrelated party fail to meet its obligation.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios, to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by nonperforming loans (NPL).

The Bank has implemented efforts at each stage relating to debt collection activities to improve the collection process and strengthen monitoring of collection activities. Several attempts have been made by the Bank to anticipate such matters such as arrangements on the distribution of duties and functions of employees for billing. The Bank has also asked each office unit to prepare an action plan or action to conduct auctions, credit restructuring and other concrete steps in the settlement of non-performing loans. However, the Bank's efforts have not been maximized. Banks still need a lot of human resources to work on it, especially Banks located in regencies, districts and sub-districts.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank belum melakukan perjanjian dengan agen penagihan (pihak ketiga) untuk membantu upaya Bank dalam melakukan penagihan, begitu juga dengan karyawan Bank yang masih perlu diberikan pelatihan dalam melakukan pekerjaan penagihan baik mengenai tata cara penagihan dan kode etik dalam melakukan penagihan. Divisi yang membidangi kredit bekerjasama dengan divisi terkait telah membentuk tim investigasi dan penyelesaian kredit bermasalah, serta secara rutin melakukan penagihan dan pembinaan kepada debitur.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Berikut ini menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. Credit Risk *(continued)*

The Bank has not entered into an agreement with a collection agency (third party) to assist the Bank's efforts in collecting billing, as well as any Bank employees who still need to be trained in conducting both billing work and billing codes. The division in charge of credit in cooperation with related divisions has established a team of investigation and settlement of problem loans, and routinely collect and coach to the debtor.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and off balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

	2018	2017	
Laporan posisi keuangan:			*Statement of financial position:*
Giro pada Bank Indonesia	1.328.102.368.521	1.585.767.692.362	*Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	63.944.187.789	40.613.851.084	*Current account with other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.673.919.872.221	2.858.959.627.464	*Placement with Bank and other Bank*
Surat berharga	4.105.084.648.004	4.661.954.657.427	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan, neto	16.168.452.515.901	14.938.055.055.641	*Loans, net*
Penyertaan, neto	1.555.783.335	1.555.783.335	*Invesment, net*
Aset lain-lain	263.470.626.552	240.116.627.955	*Other assets*
Jumlah	**24.604.530.002.324**	**24.327.023.295.269**	***Total***

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. *Credit Risk* *(continued)*

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

	2018	2017	
Komitmen dan kontinjensi - diluar laporan posisi keuangan:			*Commitment and contingencies off-Banlanced sheet*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.270.394.768.379	1.070.179.518.162	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	60.352.312.133	65.004.926.375	*Bank guaranteed issued*
Jumlah	**25.935.277.082.836**	**25.462.207.739.806**	***Total***

Berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dijelaskan mengenai pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko.

Based on OJK Regulation No.32/POJK.03/2016 dated on August 8th, 2016 on the Amendment of OJK Regulation No.6/POJK.03/2015 on transparency and publication of bank statements and SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 dated Septembrer 28th, 2016 on transparency and publication of Conventional bank statements submitted to the OJK described the disclosure of risk exposure and risk management..

Pengelompokkan wilayah/*Grouping Area*

Wilayah / *Area*	Wilayah/area 1	Wilayah/area 2	Wilayah/area 3	Wilayah/area 4	Wilayah/area 5
Pekanbaru	√	-	-	-	-
Kampar	√	-	-	-	-
Bengkalis	√	-	-	-	-
Indragiri Hulu	√	-	-	-	-
Indragiri Hilir	√	-	-	-	-
Siak Sri Indrapura	√	-	-	-	-
Dumai	√	-	-	-	-
Pelalawan	√	-	-	-	-
Rokan Hulu	√	-	-	-	-
Rokan Hilir	√	-	-	-	-
Kuantan Singingi	√	-	-	-	-
Batam		√	-	-	-
Karimun		√	-	-	-
Natuna, Bintan dan Anambas	-	√	-	-	-
Tanjung Pinang	-	√	-	-	-
Kepulauan Meranti	√	-	-	-	-
Lingga		√	-	-	-
Diluar Riau dan Kepulauan Riau	-	-	√	-	-

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Bank melakukan pengungkapan kuantitatif atas pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN dengan melalui pendekatan yang akan digunakan berdasarkan sektor ekonomi (dalam jutaan rupiah):

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. Credit Risk *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis

The Bank has been quantitive disclosure of allowance for impairment losses (AFIL) as individual and colective, with statistic method was using in that calculating of allowance for impairment losses based on Economic Sector (In Millions of Rupiah)

Wilayah / *Area*	Tagihan/ Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired Receivable		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual/ Individual CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif/ Collective CKPN	Tagihan yang dihapus buku/ Written-off Receivable
		Belum jatuh Tempo/ Due Date Not Yet	Telah jatuh Tempo/ After Due Date			
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/ *Agriculture, labour and forest*	1.693.839	57.962	164.012	0	153.533	0
Perikanan/*Fishing*	24.512	1.804	2.235	0	1.077	0
Pertambangan dan penggalian/*Mining and excavating*	4.860	0	1.335	0	1.334	0
Industri pengolahan/ *Manufacture industry*	36.338	1.969	15.563	12.816	1.774	0
Listrik, Gas dan Air/ *Electricity, Gas and Water*	300.610	305	0	0	1	0
Konstruksi/*Construction*	1.027.450	4.900	34.989	0	34.538	0
Perdagangan besar dan eceran/*Commerce and retail*	1.004.282	48.634	119.545	0	114.205	0
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum/*Acomodation and food supply*	348.275	8.168	7.509	0	6.836	0
Transportasi,pergudangan dan komunikasi/ *Transport, Warehousing and Communication*	16.152	105	2.957	0	2.833	0
Perantara keuangan/ *Financial Intermediaries*	4.177.574	0	31	0	30	0
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/*Real estate, rental and company service*	17.991	2.051	3.258	0	3.118	0
Saldo dipindahlan/ *balance carry forward to next page*	8.651.883	125.898	351.433	12.816	319.277	0

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. *Credit Risk* *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Wilayah / *Area*	Tagihan/ Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired Receivable		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual/ Individual CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif/ Collective CKPN	Tagihan yang dihapus buku/ Written-off Receivable
		Belum jatuh Tempo/ Due Date Not Yet	Telah jatuh Tempo/ After Due Date			
Pindahan/balance carry *forward from previous page*	8.651.883	125.898	351.433	12.816	319.277	0
Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib/ *Administration, defense and compulsory social security*	0	0	0	0	0	0
Jasa pendidikan */Education service*	2.582	489	105	0	104	0
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/*Healthy service and sociality activation*	13.156	848	124	0	124	0
Jasa ke masyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ *Social service, social culture, entertainment and individual*	65.753	8.476	9.717	0	9.423	0
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ *Individual service to serve housekeeping*	2.081	147	134	0	122	0
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya/ *International organization and other organization*	2	0	0	0	0	0
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ *The uncertainty limited activity*	0	0	0	0	0	0
Bukan Lapangan Usaha/ *Not job opportunity*	11.888.914	217.484	128.167	0	117.968	0
Lainnya/*Others*	10.317.987	16.224	4.894	100	4.347	0
Jumlah/*Total*	30.942.358	369.565	494.573	12.916	451.365	0

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit.

Berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dijelaskan mengenai pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko yang mencakup pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Bank secara individual (dalam jutaan rupiah):

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. Credit Risk *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of industries, and credit product in order to minimize the credit risk.

Based on POJK No.32/POJK.03/2016 dated on August 8th, 2016 on the Amendment of the Financial Services Authority (OJK) No.6/POJK.03/2015 on transparency and publication of bank statements and SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 dated Septembrer 28th, 2016 on transparency and publication of Conventional bank statements submitted to the OJK described the disclosure of risk exposure and risk management which includes the disclosure of net charges based on the remaining term of the contract Bank individually (in millions of rupiah):

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak				
	< 1 tahun	> 1 s.d 3 tahun	> 3 s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual
Tagihan Kepada Pemerintah/*Goverment billed*	8.168.336	0	0	0	0
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/*Bill to Public entity sector*	336.312	306.689	199.312	403.109	0
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims to The Multilateral Development Banks and International Institutions*	0	0	0	0	0
Tagihan Kepada Bank/ *Billing to the Bank*	1.623.207	241.994	163.771	0	0
Kredit Beragun Ruman Tinggal/*Loans with house guarantee*	4.929	20.822	35.979	189.227	0
Kredit Beragun Properti Komersial /*Loans with commercial property guarantee*	13.309	2.901	0	2.171	0
Kredit Pegawai/Pensiunan/ *Loans of employee or retired*	127.472	653.091	1.437.772	10.788.663	0
Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritl/*Receivable to Micro business, small business and Retail Portofolio*	196.378	680.616	851.452	177.878	174
Saldo dipindahlan/ *balance carry forward to next page*	10.469.942	1.906.113	2.688.286	11.561.047	174

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak				
	< 1 tahun	> 1 s.d 3 tahun	> 3 s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual
Pindahan/balance carry *forward from previous page*	10.469.942	1.906.113	2.688.286	11.561.047	174
Tagihan Kepada Korporasi/ *Receivable to the Corporation*	653.560	24.638	46.383	1.027.530	0
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo/*With due dated*	6.780	8.831	4.518	11.447	233
Aset Lainnya/*Other assets*	0	0	0	0	1.433.902
Eksposure di Unit Usaha Syariah (apabila ada)/ *Exposure in Sharia Business Unit (if it exist)*	0	0	0	0	0
Jumlah/*Total*	11.130.282	1.939.582	2.739.187	12.600.024	1.434.309

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, jatuh tempo, jangka waktu perjanjian kredit, Pihak berelasi dan kolektibilitas diungkapkan pada tabel diatas.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type, economic sector, maturity, term of credit agreement, related party and collectibility is disclosed in table above.

Dalam hal pengendalian risiko kredit, Bank telah melaksanakan beberapa tahapan berikut:

In the frame of controlling credit risk, Bank was doing for several step is as follow:

- Menyediakan modal yang cukup untuk menutup risiko Bank dapat menyediakan modal baik dalam rangka memenuhi rasio kecukupan modal maupun dalam meng-*cover* risiko secara keseluruhan. Dalam hal ini Bank Riau Kepri telah menghitung ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar dalam laporan KPMM.

- *Providing sufficient capital to cover the risk Bank can provide the capital both in the framework of meeting the capital adequacy ratio as well as to cover the risk as a whole. In this case Bank Riau Kepri have contacted the Credit Risk ATMR with standard approach in the KPMM report.*

- Memelihara kualitas aset produktif.
- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi.

- *Maintaining productive asset quality.*
- *Supervising the active Board of Commissioners and Directors.*

- Meningkatkan efisiensi proses manajemen kredit
- Meningkatkan budaya kredit yang sehat.
- Mempersiapkan bisnis yang cepat tanggap.

- *Improving the credit management efficiency.*
- *Improving healthy credit culture.*
- *Providing quicker business response.*

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut misalnya perubahan harga opsi.

c. Market Risk

Market risk is the risk arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates, including derivatives of these two types of market risk, i.e., change in option prices.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar ada di aktivitas fungsional Bank dan kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat bank-wide dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen pada saat tingkat risiko mencapai batasan-batasan tertentu.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Divisi Pasar dan Risiko Likuiditas bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko nilai tukar

Merupakan penjumlahan dari nilai absolute dari selisih bersih aset dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.

Bank wajib mengelola dan memelihara PDN paling tinggi 20% dari modal pada tengah hari kerja dan akhir hari kerja sepanjang hari berdasarkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan PBI No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

c. Market Risk

Market risk exists in both bankwide and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are set at bankwide level and are reported and monitored by Compliance and Risk Management on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps to sensitize the management in case the risk level is reaches certain thresholds.

ALCO acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management. Market Risk is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling market risk in the Bank based on framework approved by ALCO.

On overall, market risk is divided into two following risks:

i. Value exchange risk

It is the total amount of the absolute value from the net difference of assets and liabilities in the balance sheet for every foreign exchange plus the net difference of receivables and payables both as commitments as well as contingencies in administrative account for every foreign exchange all of which are stated in rupiah.

The bank is compulsory to manage and maintain PDN at the highest 20% of the capital in the middle of the working day and at the end of the working day all day in accordance with PBI No.17/5/PBI/2015, dated may 29th, 2015 concerning the Fourth Change on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 Concerning Public Bank Net Foreign Exchange Position.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Bank harus menetapkan limit internal *Net Open Position* (NOP) secara konsisten dalam rangka mencegah terjadinya pelampauan batasan yang ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku terutama dalam hal seluruh limit internal yang ditetapkan dan telah digunakan.

Perhitungan rasio Posisi Devisa Netto Bank dapat disajikan sebagai berikut:

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

c. *Market Risk* *(continued)*

The bank must decide on the limit internal Net Open Position (NOP) consistently in the framework of preventing the occurrence of exceeding the limit decided upon by the prevailing regulations, especially in the case of all internal limits decided and already used.

Calculated for Position Nett Deivizen Ratio at the Bank prepared as follow:

	2018	2017	
Aset Valuta Asing			*Foreign exchange asset*
Mata uang Euro			*Euro Currency*
Kas	84.176.179	86.052.019	*Cash*
Giro pada Bank lain	259.331.189	185.205.214	*Current account with other bank*
Jumlah	343.507.369	271.257.233	*Total*
Mata uang Dolar Amerika			*United State Dollar Currency*
Kas	2.443.018.200	1.270.854.158	*Cash*
Giro Bank Indonesia	12.294.900.000	4.816.462.500	*Current account with BI*
Giro pada Bank lain	2.981.896.046	1.787.751.215	*Current account with other bank*
Penempatan bank lain			*Placement to other Bank*
Deposito	50.330.000.000	13.567.500.000	*Deposit*
Pendapatan bunga yang akan diterima pada bank lain	313.158.724	295.464.603	*Interest income accrual with other Bank*
Tagihan Akseptasi	0	0	*Acceptances Receivable*
Jumlah	68.362.972.970	21.738.032.475	*Total*
Mata uang Dolar Singapura			*Singapore Currency*
Kas	2.949.535.824	1.086.443.787	*Cash*
Giro pada Bank lain	15.099.405.135	1.391.740.837	*Current account with other bank*
Penempatan bank lain			*Placement to other Bank*
Deposito	0	7.108.192.000	*Deposit*
Jumlah	18.048.940.958	9.586.376.624	*Total*
Liabilitas valuta Asing			*Foreign exchange liabilities*
Mata uang Euro			*Euro Currency*
Giro	18.462.204	3.796.355	*Current account*
Jumlah	18.462.204	3.796.355	
Mata uang Dolar Amerika			*United State Dollar Currency*
Giro	60.938.484.925	10.685.299.534	*Current account*
Deposito	3.187.772.780	3.017.905.179	*Deposit*
Surat berharga lainnya	0	0	*SBL-Interbank Call Money*
KU Yakim TT	0	0	*KU Yakim TT*
Bunga deposito masih harus dibayar	1.103.953	1.256.079	*Accrued deposit interest*
Beban bunga pinjaman bank	29.718.715	28.039.545	*Total*
Kewajiban akseptasi	0	0	*acceptances Liabilities*
Jumlah	64.157.080.372	13.732.500.337	

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar (lanjutan)

	2018	2017	
Liabilitas valuta Asing			*Foreign exchange liabilities*
Mata uang Dolar Singapura			*Singapore Currency*
Giro perseorangan dan Perusahaan	4.657.076.232	3.320.259.128	*Individual current account*
Deposito perorangan	1.528.118.760	1.416.385.649	*Individual deposit*
Liabilitas (Bunga Dep YMH)	599.941	577.490	*Liabilities (Accrued Deposit Interest)*
Jumlah	6.185.794.933	4.737.222.267	*Total*
Posisi Devisa Netto (PDN)			*Netto of Devisa Position*
Mata uang Euro	325.045.165	267.460.878	*Euro Currency*
Mata uang Dolar Amerika	4.205.892.598	8.005.532.138	*United State Dollar Currency*
Mata uang Dolar Singapura	11.863.146.025	4.849.154.357	*Singapore Currency*
		0	
Jumlah PDN	16.394.083.788	13.122.147.373	*Total PDN*
Jumlah PDN (dalam jutaar Rupiah)	16.394	13.122	*Total PDN (in millions Rupiah)*
Jumlah Modal (dalam jutaa Rupiah)	2.875.550	2.814.349	*Total Capital (in millions Rupiah)*
Rasio % PDN	0,57%	0,47%	*NDP ratio (%)*

Perhitungan Rasio PDN menyesuaikan dengan perhitungan data terbaru.

The calculation of PDN ratio, adjusts to the latest data calculation.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Bank belum mengelola risiko suku bunga, sehingga Bank belum melakukan perhitungan atas risiko tingkat suku bunga Bank.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual (disajikan dalam jutaan rupiah):

34. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

c. *Market Risk* *(continued)*

i. Value exchange risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The Bank was not to carry out interest rate risk, with the result that Bank have not did calculated to Bank interest rate risk.

The table below summarizes the Bank's nontrading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates (expressed in million rupiah):

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. *Market Risk* *(continued)*

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Akun/ *Account*	Nilai tercatat (dalam jutaan Rupiah / *in million Rp) / Carrying amount*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*			
		< dari 3 bulan/ *Less then 3 months*	3 - 12 bulan/ *Months*	12 - 24 bulan/ *Months*	> dari 24 bulan/ More then 24 months
2018					
Aset/ *Assets*					
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts in Bank Indonesia*	1.328.102	1.328.102	0	0	0
Giro pada Bank Lain / *Current accounts in other Bank*	63.944	63.944	0	0	0
Penempatan pada Bank lain / *Placement in other Bank*	1.512.978	1.512.978	0	0	0
Surat-surat berharga/ *Marketable securities*	5.745.951	0	5.745.951	0	0
Kredit yang diberikan/ *Loans*	16.632.633	0	254.356	124.949	16.253.329
Penyertaan/ *Investment*	1.556	0	0	0	1.556
Aset lain-lain/ *Other Assets*	263.471	0	263.471	0	0
Jumlah/ *Total*	25.548.636	2.905.025	6.263.778	124.949	16.254.884
Liabilitas/ *Liabilities*					
Simpanan nasabah/ *Deposit from costumer*	(16.964.255)	(2.870.889)	(5.593.911)	(97.593)	(8.401.862)
Simpanan dari bank lain/ *Deposit from others* Banks	(5.296.816)	(5.007.516)	(295.850)	0	0
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	(70.085)	(70.085)	0	0	0
Jumlah/ *Total*	(22.331.155)	(7.948.490)	(5.889.761)	(97.593)	(8.401.862)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen Risiko/ *Effect of derrivatives held for risk management*	0	0	0	0	0
Selisih/ *Difference*	3.217.481	(5.043.465)	374.017	27.356	7.853.022

Akun/ *Account*	Nilai tercatat (dalam jutaan Rupiah / *in million Rp) / Carrying amount*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*			
		< dari 3 bulan/ *Less then 3 months*	3 - 12 bulan/ *Months*	12 - 24 bulan/ *Months*	> dari 24 bulan/ More then 24 months
2017					
Aset/ *Assets*					
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts in Bank Indonesia*	1.585.768	1.585.768	0	0	0
Giro pada Bank Lain / *Current accounts in other Bank*	40.614	40.614	0	0	0
Penempatan pada Bank lain / *Placement in other Bank*	2.135.041	2.135.041	0	0	0
Surat-surat berharga/ *Marketable securities*	4.661.955	0	4.661.955	0	0
Kredit yang diberikan/ *Loans*	15.546.042	0	190.057	238.778	15.117.207
Penyertaan/ *Investment*	1.556	0	0	0	1.556
Aset lain-lain/ *Other Assets*	240.117	0	240.117	0	0
Jumlah/ *Total*	24.211.092	3.761.423	5.092.128	238.778	15.118.763

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

34. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

c. *Market Risk* *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

Akun/ *Account*	2017				
	Nilai tercatat (dalam jutaan Rupiah / *in million Rp) / Carrying amount*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*			
		< dari 3 bulan/ *Less then 3 months*	3 - 12 bulan/ *Months*	12 - 24 bulan/ *Months*	> dari 24 bulan/ More then 24 months
Liabilitas/ *Liabilities*					
Simpanan nasabah/ *Deposit from costumer*	(16.520.346)	(2.737.840)	(6.924.412)	(94.074)	(6.764.020)
Simpanan dari bank lain/ *Deposit from* others Banks	(4.309.670)	(3.547.210)	(762.460)	0	0
Obligasi yang diterbitkan/ *Bond issued*	0	0	0	0	0
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	(77.809)	(77.809)	0	0	0
Jumlah/ *Total*	(20.907.825)	(6.362.859)	(7.686.872)	(94.074)	(6.764.020)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen Risiko/ *Effect of derrivatives held for risk management*	0	0	0	0	0
Selisih/ *Difference*	3.303.268	(2.601.436)	(2.594.743)	144.705	8.354.742

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko pasar, bank telah menyelesaikan beberapa tahap sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi suku bunga secara tepat pada setiap penggunaan dana bank baik aktivitas fungsional tertentu maupun aktivitas bank secara keseluruhan.
- Melakukan *mark to market.*
- Setiap penempatan terhadap bank *counterparty* dilakukan kajian risiko oleh Divisi Manajemen Risiko terhadap fasilitas *credit line* yang akan diberikan.
- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi serta setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan instruksi dan rekomendasi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

In the frame of implementation and controlling market risk, Bank has done several step is as follows:

- *Performing the interest rate identification accurately in every use of bank finance both for certain functional activities as well as bank activities as a whole.*
- *Performing mark to market.*
- *Every allocation on bank counterparty is done by risk evaluation by the Risk Management Division to the credit line facilities given.*
- *Active supervision on the active Board of Commissioners and Directors and every transaction is done in accordance with the instructions and recommendations by the Asset and Liability Committee (ALCO).*

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidak mampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

d. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is the most important risk to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku.

The Asset and Liability Committee (ALCO), which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements.

ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

ALCO approves the limit framework, deliberates on the long term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Eksposur terhadap Risiko Likuiditas

Exposure to Liquidity risk

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank*, nasabah besar (*institusional*) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As at December 31st, 2018 and 2017, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	4.729.097.519.197	5.164.541.113.074	*Cash and cash equivalent*
Surat berharga yang tersedia untuk dijual	5.143.687.757.767	4.381.444.994.316	*Marketable securities available to sell*
Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	152.263.515.237	280.509.663.111	*Marketable securities available for held-to-maturity*
Simpanan dari Bank lain	(5.296.815.901.425)	(4.309.669.744.930)	*Deposit from other Banks*
Jumlah aset liquid bersih	4.728.232.890.776	5.516.826.025.571	*Total net liquid assets*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Simpanan dari nasabah	16.964.254.770.258	16.520.346.008.027	*Deposit from costumer*
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	28%	33%	*Ratio of net liquid assets to deposit from customers*

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk kewajiban penarikan nasabah atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Bagian *Asset and Liabilities Management* di Divisi *Treasury*. Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang menganggur dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

Bank telah membangun model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan kewajiban Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko likuiditas, Bank telah menerapkan beberapa langkah berikut:

- Menganalisa perilaku portofolio aset dan portofolio liabilitas.
- Memenuhi ketentuan otoritas moneter seperti pemeliharaan GWM Primer maupun GWM Sekunder baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- Pengawasan aktif dari Komisaris dan Direksi.
- Memiliki rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*).
- *Monitoring* Likuiditas yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko setiap bulannya dari laporan keuangan, sehingga dapat diambil langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

d. Liquidity Risk *(continued)*

As at December 31st, 2018 and 2017, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

Bank's liquidity policy is purposed to ensure that funding requirements can be met, either to pay customer withdrawals or unused loan facilities.

Managing and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility for Asset and Liabilities Management Group in Division of Treasury. Sources of funds and maturity of time deposits maturing managed to prevent idle funds and determine the appropriate amount of liquid assets instrument to ensure a controlled level of liquidity continuously.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

The Bank has developed a liquidity risk measurement model to measure the liquidity risk of the Bank's assets and liabilities portfolio, and to provide additional security guarantees based on best case, worst case and most probable case scenarios.

In the frame of liquidity risk control applied, Bank was doing several steps is as follows:

- *To analyzed behaviour of asset and liabilities portfolio.*
- *To considerate regulation of monetery otority likes Primery and secondary of statutory reserve maintenance in Rupiah or foreign exchange.*
- *Surveillance on active Board of Commissioners and Directors.*
- *By having contingencies funding plan.*
- *Liquidity monitoring by Risk Mangement Division for monthly from financial report, and then can take procedure of mitigate the liquidity risk.*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian financial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan berkesinambungan yaitu:

1. Akuntabilitas yang jelas

Semua pihak di Bank menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan Risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

Unit bisnis dan fungsi *support* sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi Manajemen Risiko bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan dan Hukum berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

Divisi Manajemen Risiko berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Sedangkan Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

e. *Operational Risk*

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

1. *The right accountability*

All parties in the Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defence in day-today execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate and reports on Operational Risk.

Risk Management Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defence.

Risk Management Division function to design, defining, develop and maintaining the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensuring the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Meanwhile, the Work of Internal Auditors Unit (SKAI) are independently doing the role as the third line of defence

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Siklus pengelolaan Risiko Operasional

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, Bank mengacu kepada kerangka *Basel Accord* II, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional.

Disamping melakukan proses manajemen risiko terhadap risiko yang melekat dalam aktivitas *existing*, Bank juga melakukan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang telah ditetapkan dalam POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No.27/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti yang salah satunya mengatur mengenai produk dan aktivitas Bank

Bank telah mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional berdasarkan *Basel Committee on Banking Supervision* dan SE BI No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Bank menggunakan pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih melakukan pengembangan terhadap perhitungan penyisihan modal dengan metode *Standardlized Approach* serta pengumpulan data risiko yang digunakan dalam perhitungan beban modal Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan yang lebih kompleks (*Advanced Measurement Approach*).

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko operasional, Bank telah menerapkan langkah berikut:

- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi.
- Memiliki kebijakan, prosedur dan proses untuk mengendalikan atau memitigasi risiko operasional sesuai dengan kompleksitas operasional bank.
- Adanya tindak lanjut atas hasil temuan Audit Intern dan Ekstern.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

e. *Operational Risk* *(continued)*

2. *Operational Risk Management Cycle*

In order to implement operational risk management, Bank made reference to Basel Accord II, Bank Indonesia Regulations and International Best Practices. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes.

In addition take risk management process against the risks inherent in the existing activity. Bank also take a risk management implementation comprehensively of new products and activities issuing plan in accordance with the type of risk that has been established in POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16th,2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1st, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No.27/SEOJK.03/2016 dated July 14th,2016 on Business Activities of Commercial Banks Based on core capital, one of which regulates the Bank's products and activities

Bank has been allocating operational risk capital requirements under Basel Committee on Banking Supervision and Bank No.SE.11/13/DPNP dated Januari 27, 2009 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) Operational risk by using the Basic Indicator Approach (BIA).

Bank using Basic Indicator approach and methodology, is currently doing a development of the capital allowance calculation by method of Standardize Approach and the collection of risk data collection risk capital charges using a more complex approach (Advanced Measurement Approach).

In the frame of applied and controlling operational risk, Bank was doing several steps is as follows:

- *Surveillance on active Board of Commissioners and Directors.*
- *By having the policies, procedures and process to control or mitigate the operational risks in accordance with the complexity of the bank operation.*
- *The existence of follow-ups on the results of Intern and Extern Audit findings.*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

f. Risiko Hukum

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank telah membentuk Divisi Hukum dan *Corporate Secretary* sebagai salah satu strategi pengendalian internal Bank terhadap potensi risiko hukum.

g. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank. Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

h. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

i. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perudang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank melaksanakan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- Tindakan mengelola Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

f. Law Risk

The Bank manages the legal risks by making sure that all activities and relations of the Bank business activities with third party shall be based on the regulations and requirements that is able to protect the interests of the Bank from legal aspects. The legal risk is the risk resulted from the existence of weaknesses in the judicial aspect in business, among them resulted from the existence of lawsuit, the absence of supportive rules of laws the weaknesses in the bond such as not meeting the requirements for the validity of contract and the bond of collateral is not perfect. The Bank has formed Legal Division and Corporate Secretary as one of the strategies of the Bank's internal control against legal risk potential.

g. Reputation Risk

Risk reputation is the risk, among others, resulted from the existence of negative publication related to the Bank's business activities or negative perception toward the Bank. The Bank manages the reputation risk by making sure that the appropriateness between the Bank's business activities and other activities resulting in the Bank's reputation is still

h. Strategi Risk

The strategic risk is the risk among them resulted from the existence of determining and implementing inaccurate Bank's strategies, inaccurate business decision taking or the lack of responsiveness of the Bank towards external changes. The Bank manages the strategic risks through the process of consideration and decision taking for every strategic policy collectively and comprehensively by Board of Directors ad Committees already formed.

i. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising resulted from the Bank not complying and/or not implementing the prevailing rules of laws and provisions, including the Sharia (Islamic Rules) Principal for Public Bank and Sharia Business Unit. The Bank implements the Compliance Function, the Bank Compliance Function includes the acts to:

- *Manifest the performance of Compliant Culture in all organizational levels and business activities of the Bank;*
- *Perform in managing Compliance Risk shall be done by referring to the provisions of Bank Indonesia concerning Risk Management for Public Bank;*
- *Make sure that the policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities performed by the Bank has been in accordance with the provisions of Bank Indonesia and the prevailing rules of laws, including Sharia Principal for Sharia Public Bank and Sharia Business Units; and*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

i. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

j. Risiko Penyelewangan

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko penyelewengan, Bank telah menerapkan beberapa langkah berikut:

- Pengelolaan operasional Bank tidak tergantung pada kebijakan seseorang.
- Pengelola Bank dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, maupun keluarganya.
- Manajemen Bank memahami dan senantiasa mewaspadai jenis-jenis risiko yang melekat dalam kegiatan usaha Bank yang dipimpinnya.
- Pemilik Bank memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan banknya.
- Pemilik mayoritas menyerahkan pengelolaan Bank kepada manajemen profesional.
- Senantiasa diupayakan meningkatkan kesejahteraan pegawai sehingga bisa berkonsentrasi dalam bekerja.
- Senantiasa dilaksanakan pendidikan dan pelatihan termasuk pembinaan moral dan keagamaan dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan, iman dan *taqwa* kepada Tuhan Yang Maha Esa.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

i. Compliance Risk *(continued)*

- *Make sure the compliance of the Bank to the commitment made by the Bank to Bank Indonesia and/or other supervising authorities in charge.*

j. Compliance Risk

In the framework of applied and controlling deviation risk, Bank was doing several steps is as follows:

- *Managing operational of Bank is not depending on ones decision.*
- *Bank management in operate activities in the circumstance carrying out things for personal, family or group benefit.*
- *The managemen of Bank realize and always aware of any kind of risk stick in bank activity managed by them.*
- *The owner of Bank have a strong comitment to develop their bank.*
- *The majority owner have submitted to carry out Bank to the professional management.*
- *Continously make an effort to increase official prosperity to make an effect of contrentration in doing work .*
- *Always carrying out education and training including building moral and religious in the framework on increasing ability, beliveness and obey the Only God.*

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajar laporan keuangan.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2.c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the financial position, and the fair value of financial statements.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2.c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan setiap liabilitas keuangan juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (dalam jutaan rupiah).

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(continued)*

Financial asset classes have been allocated into trading; held to maturity; loans and receivables and available for sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and at amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank financial assets and liabilities as at December 31st, 2018 and 2017 (in millions rupiah).

Perkiraan/ *Account*	2018						
	Nilai tercatat / *Carrying amount*						
	diperdagangkan / *trading*	dimiliki hingga jatuh tempo/ *held-to-maturity*	pinjaman diberikan/ *Loans*	tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	amortisasi lainnya/ *Other amortized*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset keuangan							
Kas/*Cash*	0	0	663.131	0	0	663.131	663.131
Giro pada Bank Indonesia/*Current account with Bank Indonesia*	0	0	1.328.102	0	0	1.328.102	1.328.102
Giro pada bank lain/*Current account with others Bank*	0	0	63.944	0	0	63.944	63.944
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placement with Bank Indonesia and other Banks*	0	0	2.673.920	0	0	2.673.920	2.673.920
Surat Berharga/ *Marketable securities*	0	152.264	0	5.143.688	0	5.295.951	5.295.951
Kredit yang diberikan/ *Loan receivables*	0	0	16.168.453	0	0	16.168.453	16.168.453
Penyertaan saham/ *Investment in share of stocks*	0	0	1.556	0	0	1.556	1.556
Aset lain-lain *Other assets*	0	0	263.471	0	0	263.471	263.471
Liabilities keuangan							
Kewajiban segera/ *Current liabilities*	0	0	0	0	388.901	388.901	388.901
Simpanan nasabah/ Deposit from costumer	0	0	0	0	16.964.255	16.964.255	16.964.255
Simpanan dari Bank lain */Deposits from other Banks*	0	0	0	0	5.296.816	5.296.816	5.296.816
Obligasi yang diterbitkan *Bond issued*	0	0	0	0	0	0	0
Pinjaman yang diterima *Borrowing*	0	0	0	0	70.085	70.085	70.085
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	0	0	0	0	47.699	47.699	47.699

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(continued)*

Perkiraan/ *Account*	2017						
	Nilai tercatat / *Carrying amount*						
	diperdagangkan / *trading*	dimiliki hingga jatuh tempo/ *held-to-maturity*	pinjaman diberikan/ *Loans*	tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	amortisasi lainnya/ *Other amortized*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset keuangan							
Kas/*Cash*	0	0	679.200	0	0	679.200	679.200
Giro pada Bank Indonesia/*Current account with Bank Indonesia*	0	0	1.585.768	0	0	1.585.768	1.585.768
Giro pada bank lain/*Current account with others Bank*	0	0	40.614	0	0	40.614	40.614
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placement with Bank Indonesia and other Banks*	0	0	2.858.960	0	0	2.858.960	2.858.960
Surat Berharga/ *Marketable securities*	0	280.510	0	4.381.445	0	4.661.955	4.661.955
Kredit yang diberikan/ *Loan receivables*	0	0	14.938.055	0	0	14.938.055	14.938.055
Penyertaan saham/ *Investment in share of stocks*	0	0	1.556	0	0	1.556	1.556
Aset lain-lain *Other assets*	0	0	240.117	0	0	240.117	240.117
Liabilities keuangan							
Kewajiban segera/ *Current liabilities*	0	0		0	617.163	617.163	617.163
Simpanan nasabah/ Deposit from costumer	0	0		0	16.520.346	16.520.346	16.520.346
Simpanan dari Bank lain */Deposits from other Banks*	0	0		0	4.309.670	4.309.670	4.309.670
Obligasi yang diterbitkan *Bond issued*	0	0		0	0	0	0
Pinjaman yang diterima *Borrowing*	0	0		0	77.809	77.809	77.809
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	0	0		0	48.790	48.790	48.790

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, bonds issued, and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(continued)*

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan.

The fair value of held to maturity marketable securities and bonds issued was determined on the basis of quoted market price as of reporting date.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal laporan.

The fair value of loans with fair value risk, consumer financing receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at reporting date.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIA MODAL MINUMUM (KPM

36. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Rasio penyediaan modal minimum adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

The capital adequacy ratio (CAR) is capital against average assets risk (ATMR). Based on POJK No.No.34/POJK.03/2016 dated September 22th, 2016 on amandement based on the POJK No.11/POJK.03/2016 dated January 29th, 2016 about "Minimum Capital Reserve for General Bank"

Beberapa faktor penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan POJK No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI No.13/24/DPNP, tanggal 25 Oktober 2011, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Several calculation to value the bank condition level, based on POJK No.4/POJK.03/2016 dated January 26th ,2016 on Value of General Bank Condition Level System and Bank of Indonesia Decree number 13/24/DPNP, October 25th, 2011, About the Value of General Bank Condition.

	2018	2017	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			***Risk Weighted Assets***
(dalam jutaan Rupiah)			*(in millions Rupiah)*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit	11.461.601	9.802.650	*After Credit Risk*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	14.112.778	12.535.029	*After Credit Risk and Operational Risk*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Risiko Pasar	14.129.171	12.548.151	*After Credit Risk, Risk and Market Risk*
Komponen modal			***Capital componen***
(dalam jutaan Rupiah)			*(in millions Rupiah)*
Modal Inti	2.732.280	2.691.816	*Principle Capital*
Modal Pelengkap	143.270	122.533	*Capital Completion*
Total Modal	2.875.550	2.814.349	*Total Capital*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			***Capital Adequacy Ratio***
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit	25,09%	28,71%	*After Credit Risk*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	20,38%	22,45%	*After Credit Risk and Operational Risk*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Risiko Pasar	20,35%	22,43%	*After Credit Risk, Risk and Market Risk*

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIA MODAL MINUMUM (KPMM) (lanjutan)

Penilaian tingkat kesehatan bank:

a. Permodalan			a. *Capital*
Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku untuk Risiko kredit, operasional dan pasar.	20,35%	22,43%	Capital adecuacy ratio against to carry out regulation for credit risk,operation and market.
Aset produktif bermasalah - CKPN Aset produktif bermasalah terhadap Modal inti dan cadangan umum	1,20%	0,60%	*Non performance productive assets - allowance for impairment losses compare with principal capital and general reserve*
Aset kualitas rendah - CKPN Aset kualiatas rendah terhadap Modal inti dan cadangan umum	15,29%	16,77%	*Lower quality assets - allowance for impairment losses compare with principal capital and general reserve*
b. Kemampuan menghasilkan laba (Rentabilitas)			b. *Capability in gaining income (Rentability)*
Laba sebelum pajak dibanding dengan rata-rata total aset (ROA)	1,97%	2,30%	*Income Before taxes compared with average total assets (ROA)*
Laba bersih setelah pajak dibanding dengan rata-rata ekuitas (ROE)	13,08%	18,68%	*Income after taxes compared with average total equity (ROE)*
Beban operasional dibanding pendapatan operasional (BOPO)	79,58%	78,10%	*Operating expenses compared with operating income (BOPO)*
Pendapatan bunga dikurangi beban bunga dibanding dengan rata-rata aset produktif *(Net Interest Margin)*	5,81%	5,48%	*Net interestIncome compared with average productive assets (Net Interest Margin)*
Pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset	5,04%	4,93%	*Net interest income compare with total assets average*
Beban *Overhead* terhadap rata-rata total aset	3,37%	3,17%	*Overhead cost compare with total assets averrage*
c. Kemampuan memenuhi likuiditas			c. *Capacity of fulling liquidity*
Aset likuid primer dan sekunder terhadap Total aset	36,57%	38,55%	*Primary and secondary liquidity assets compare with total assets*
Aset likuid primer dan sekunder terhadap Pendanaan jangka pendek	41,01%	44,70%	*Primary and secondary liquidity assets compare with current liabities*
Kredit yang diberikan dibanding dengan dana pihak ketiga (LDR)	98,05%	94,10%	*Loan compared with related parties fund (LDR)*

36. *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* *(continued)*

To value the bank condition level:

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIA MODAL MINUMUM (KPMM) (lanjutan)

Penilaian tingkat kesehatan bank (lanjutan)**:**

d. Risiko Kredit

Kredit bermasalah dibanding dengan total kredit (NPL-Kotor)	2,97%	3,92%	*Non performance loan compared with total loans (NPL-Gross)*
Kredit kualitas rendah terhadap total kredit	5,19%	6,53%	*Lower quality loans compare with total loans*
Kredit bermasalah - CKPN kredit bermasalah terhadap total kredit - CKPN kredit bermasalah (NPL-Bersih)	0,19%	0,09%	*Non performing loans - CKPN Non performing loans compare with total loans - CKPN Non performing loans (NPL-Net)*
CKPN atas kredit terhadap Total kredit	2,79%	2,84%	*CKPN loans compare with total loans*

e. Penilaian risiko pasar

Aset Trading, derivatif, dan Fair Value Option (FVO) terhadap Total Aset	89,73%	89,80%	*Tradding assets, derivatif and fair value option compare with total assets*
Kewajiban perdagangan, derivatif, dan Fair Value Option (FVO) terhadap Total Kewajiban	97,96%	98,10%	*Tradding liabilities, derivatif and fair value option compare with total liabilities*

Rasio Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) menyesuaikan dengan perhitungan data terbaru.

36. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) *(continued)*

To value the bank condition level *(continued)* ***:***

d. Credit risk

e. Market risk value

The Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) adjusts to the latest data calculations.

37. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

1. Program "*Co-branding*" Kartu Kredit

Berdasarkan perjanjian No.166/CPMA/17 dan No.057/PKS/2017 tanggal 20 September 2017, Bank dan PT. Bank Mega Tbk. melakukan kerjasama Co-Branding Pemasaran Kartu Kredit, dengan lingkup perjanjian sebagai berikut:

a. PT. Bank Mega Tbk. menerbitkan kartu Co-Branding dan melakukan proses kegiatan kartu kredit pada umumnya antara lain persetujuan kartu kredit, operasional, layanan nasabah dan penagihan.

b. Bank melakukan pemasaran kartu Co-Branding meliputi:
   - Memasarkan, melakukan sosialisasi dan mempromosikan kartu Co-Branding;
   - Memberikan manfaat tambahan khusus untuk pemegang kartu Co-Branding melalui program Co-Branding;
   - Melakukan pelayanan nasabah.

37. SIGNIFICAN AGREEMENT

1. Credit Card "Co-branding" Program

Based on the agreement No.166/CPMA/17 and No.057/PKS/2017 dated September 20th, 2017, the Bank and PT. Bank Mega Tbk. cooperating with Credit Card Marketing Co-Branding, with scope of agreement as follows:

a. PT. Bank Mega Tbk. issuing Co-Branding cards and conducting credit card activities in general include credit card approval, operations, customer service and billing.

b. Banks conducting Co-Branding card marketing include:
   - *Marketing, socializing and promoting Co-Branding cards;*
   - *Provide special additional benefits to Co-Branding card holders through Co-Branding program;*
   - *Conducting customer service.*

37. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Program "*Co-branding*" Kartu Kredit (lanjutan)

Profit sharing berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembagian pendapatan Bank yang akan diterima dari PT. Bank Mega Tbk. meliputi:
   - Annual fee: pembagian proporsi pendapatan 50% untuk Bank dan 50% untuk PT. Bank Mega Tbk.
   - Seluruh pemegang kartu kredit Bank Visa dikenakan biaya annual fee kecuali pegawai (beserta kartu tambahan) Bank.
   - Late charge: pembagian proporsi pendapatan 50% untuk Bank dan 50% untuk PT. Bank Mega Tbk.
   - Overlimit fee: pembagian proporsi pendapatan 50% untuk Bank dan 50% untuk PT. Bank Mega Tbk.
   - Net interest margin: pembagian proporsi pendapatan 5% untuk Bank dan 95% untuk PT. Bank Mega Tbk.
   - Admin fee: sejumlah Rp.5.000.000 per bulan akan dikenakan kepada Bank. Apabila target pertumbuhan account pada pasal 8 tercapai, maka jumlah admin fee ini akan dikembalikan (refund) sepenuhnya kepada Bank. Pencapaian target akan dievaluasi setiap tahun, sesuai tanggal target pencapaian di pasal 8 pada perjanjian ini.
   - Biaya akuisisi akan diberikan kepada Bank untuk setiap kartu Co-Branding yang disetujui untuk kartu regular dan gold sebesar Rp.140.000 per kartu.

b. Pembagian pendapatan profit sharing yang tersebut di atas dibayarkan setiap bulan oleh PT. Bank Mega Tbk. kepada Bank paling lambat 20 hari kalender pada bulan berikutnya.

c. Jika pada 20 hari kalender sebagaimana yang dijelaskan pada ayat 2 pasal ini jatuh pada hari libur maka pembayaran pendapatan profit sharing tersebut di atas dibayarkan pada hari kerja pertama berikutnya.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 60 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022.

***37. SIGNIFICAN AGREEMENT** (continued)*

1. *Credit Card "Co-branding" Program* *(continued)*

Profit sharing under the agreement is as follows:

a. Bank revenues to be received from PT. Bank Mega Tbk. include:
   - *Annual fee: division of 50% revenue proportion for Bank and 50% for PT. Bank Mega Tbk.*
   - *All Bank Visa credit card holders are charged annual fee fee except for employees (along with additional cards) of the Bank.*
   - *Late charge: division of 50% revenue proportion for Bank and 50% for PT. Bank Mega Tbk.*
   - *Overlimit fee: division of 50% revenue proportion for Bank and 50% for PT. Bank Mega Tbk.*
   - *Net interest margin: division of 5% revenue proportion for Bank and 95% for PT. Bank Mega Tbk.*
   - *Admin fee: Rp.5.000.000 per month will be charged to the Bank. If the account growth target in Article 8 is reached, then the amount of this admin fee will be fully refunded to the Bank. Achievement of targets will be evaluated annually, as per the date of achievement targets in article 8 of this agreement.*
   - *The acquisition fee will be given to the Bank for each Co-Branding card approved for regular and gold cards of Rp.140,000 per card.*

b. The sharing of profit sharing profit mentioned above is paid monthly by PT. Bank Mega Tbk. to the Bank no later than 20 calendar days of the following month.

c. If on the 20 calendar days referred to in paragraph 2 of this Article falls on a holiday, the above profit sharing payments payments are paid on the first subsequent business day.

This agreement is valid for a period of 60 months, starting from October 1st 2017 to September 30th 2022.

37. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Pengadaan Sewa Halte Bus Kota dengan menamakan PT Bank Riau Kepri

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Bank dengan PT Wahyu Tripraja Karya atas pengadaan sewa 2 halte bus kota untuk dinamakan dengan Bank tanggal 10 Mei 2012 No.003/PT.WTK-PT.BRK/VI/2012 yang mana perjanjian tersebut berdasar pada Surat Penawaran No.070/PT.WTK-PNW/II/12, SPK No.01/SPK/PL.03/ DUM/2012, serta pada tanggal 10 Mei 2012 No.004/PT.WTK-PT.BRK/VI/2012 yang mana perjanjian tersebut berdasar pada Surat Penawaran No.071/PT.WTK-PNW/II/12, SPK No.02/SPK/PL.03/ DUM/2012 dan pengadaan No.79/KEPDIR/2011.

Adapun ketentuan dari Surat Perjanjian tersebut dapat di jelaskan seperti dibawah ini:

a. Pengadaan sewa halte bus kota tersebut terletak di Jl.Jend.Sudirman Depan kantor Departemen Agama Pekanbaru dan depan kantor Dinas Pariwisata Pekanbaru dengan rincian halte 8 x 3M, listrik telah dibayar selama setahun dan rancangan logo yang akan terpasang pada halte terbuat dari bahan vinyl.

b. Harga pekerjaan pengadaan sewa kedua halte tersebut sebesar Rp.137.500.000 sudah termasuk PPN 10%. Pembayaran dilakukan sekaligus 100% dan pekerjaan tersebut telah selesai dikerjakan dengan dinyatakan melalui Berita Acara Serah Terima Pekerjaan.

c. Jangka waktu pelaksanaan pengadaan sewa 2 halte bus kota tersebut terhitung sejak tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan 21 Mei 2013.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.36/PKS/2016 dan No.001/WTK/2016 tanggal 22 Februari 2016 Bank dengan PT. Wahyu Tripraja Karya tentang pengadaan sewa halte bus di Jl. Jenderal Sudirman Depa Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru. Nilai kontrak sebesar Rp.80.000.000.

Adapun ketentuan dari Surat Perjanjian tersebut dapat di jelaskan seperti dibawah ini:

a. Ruang lingkup melakukan pekerjaan pengadaan sewa halte bus dengan rincian: sewa konstruksi halte 8x3 M, listrik selama masa sewa design dan produksi branding .

b. Jangka waktu perjanjian selama 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Apabila salah satu pihak berkeinginan memperpanjang perjanjian ini, maka paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.

37. SIGNIFICAN AGREEMENT *(continued)*

2 Agreement to Rent of Bus Shelter for Branding PT Bank Riau Kepri

Based on the cooperation agreement between the Bank and PT Wahyu Tripraja Karya on the city bus stop rent to be named by the Bank on May 10th, 2012 No.003/PT.WTK-PT.BRK/VI/2012 whereas the agreement thereof shall be based on the Offering Letter No.070/PT.WTK-PNW/II/12, SPK No.01/SPK/PL.03/DUM/2012 with No.004/PT.WTK-PT.BRK/VI/2012 whereas the agreement thereof shall be based on the Offering Letter No.071/PT.WTK-PNW/II/12, SPK No.02/SPK/PL.03/DUM/2012 and procurement No.79/KEPDIR/2011.

As for the provisions of the Agreement Letter thereof, it can be explained below:

a. Procurement of the bus stop rent there of is situated in Jl. Jend. Sudirman in front of Religion official of Pekanbaru and in front of the Tourism Official office of Pekanbaru with the specification the bus stop size 8 x 3M, power has been paid for one year and the logo design to be installed at the bus stop shall be made of vinyl material.

b. The price for the rent of two shelter procurement work thereof is Rp.137.500.000 including VAT 10%. The payment shall be done as a whole 100%, after the work has been completed by PT Wahyu Tripraja Karya to be stated through the Minutes of Work Transfer.

c. The term of the procurement performance of 2 city bus stop rent thereof shall be counted from the May 22nd, 2012 up to May 21st, 2013.

Based on the cooperation agreement No.36/PKS/2016 and No.001/WTK/2016 dated February 22nd, 2016 the Bank with PT. Wahyu Tripraja Karya about lease procurement stop at Jenderal Sudirman Street in front of Religion Department Office Pekanbaru City. Contract amounted Rp.80.000.000.

The provisions of the Agreement can be explained as follows:

The scope of work of procurement lease a bus stop with the details: 8x3 M stop construction rental, electricity during the lease period design and branding production

The term of the agreement for one year from January 1, 2016 to December 31, 2016. If either parties want to extend this agreement, then no later than 3 (three) months prior to the expiration of the agreement.

37. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. Perjanjian penyelenggaraan Anjungan Tunai Mandiri/ ATM Bersama

Pada tanggal 3 Oktober 2003, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis dengan perjanjian No.30/DIR/BPDR/X/2003. Perjanijan tersebut berlaku selama 36 bulan dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sepanjang tidak ada perubahan dalam perjanjian tersebut. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di lebih dari 31.000 ATM di seluruh Indonesia.

***37. SIGNIFICAN AGREEMENT** (continued)*

3. Joint Automatic Teller Machine/ ATM Agreement

On October 3rd, 2003, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis No.30/DIR/BPDR/X/2003. That agreement is for a period of 36 month dan will be automaticly renew for period of 1 year, if there is not changed of that agreement. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network of 31.000 ATM units throughout Indonesia.

38. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia telah mempengaruhi operasi Bank dan diperkirakan masih akan mempengaruhi operasi Bank dimasa mendatang. Meskipun terdapat peningkatan pada indikator ekonomi tertentu namun perbankan Indonesia masih berada pada aktivitas pemberian kredit yang terbatas.

Apabila kondisi ekonomi memburuk, dalam hal depresiasi Rupiah atau peningkatan suku bunga yang signifikan dapat berakibat buruk terhadap kemampuan nasabah Bank (peminjam dan pihak-pihak yang mengadakan kontrak dengan Bank) untuk memenuhi Liabilitasnya pada saat jatuh tempo yang akan mempunyai konsekuensi negatif terhadap profitalitas dan kecukupan modal Bank.

Perbaikan ekonomi dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti tindakan moneter dan fiskal yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya serta tindakan-tindakan lain diluar pengendalian dari Bank. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah dan pemegang saham.

38. CONDITION ECONIMIC

The condition of economy in Indonesia estimated will influence bank operation and the future. Though there are increasing in certain economical indicator but indonesian banks still in limited issuing credit activity.

When ever economic condition decrease badly, rupiah depreciation and significantly increasing or interest rate happened, it will cause the ability of the relation tu fulfil their liabilities to the bank (debtors and direction accomplish contract with bank). This circum stances will effect the bank profitabilities in insufficient fund.

The improvement of economy recovery depending to several factor like meansures monetery and fiscal implemented by Indonesia government and other parties in outside bank controling. So it's not possible to certain future impact of economy condition toward liquidity and profit of bank and relation for assets, including the relation and share holders to belong influence for.

39. LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)

Berdasarkan Keputusan Presiden No.26 tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No.30/270/KEP/DIR dan No.1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin Liabilitas tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia.

39. SAVING GUARANTY BOARD (LPS)

Based on Decree of Precident number 26, 1998 in behaviourd to pass decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia date January 28th, 1998 and eldest BPPN (SKB BI and BPPN) No.30/270/KEP/DIR and number 1/BPPN/1998 dated March 6th, 1998, Government alredy guarantee liabilities to be certain for all general bank law bend Indonesia.

39. LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya. Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum", telah diperbarui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang "Syarat Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis Liabilitas bank umum yang dijamin berdasarkan program penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-Undang No.24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Undang-Undang No.24 tahun 2004 tersebut dengan Perubahan melalui Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, tentang "Lembaga Penjaminan Simpanan" tanggal 13 Januari 2009.

39. SAVING GUARANTY BOARD (LPS) *(continued)*

Based ending addendum to be able decree of the Minister of Finance number 179/KMK.017/2000 dated May 26th, 2000. Guarantee beavioured mentioned since January 26th, 1998 up to January 31st, 2001 and to be able to continue automatically every next 6 (six) month continuously, except if in 6 (six) month before ending period guarante program or period to lengthen. The Minister of Finance announce that ending or addendum of guarentee program as explanation to the public. Above this guarentee the government free premi in calculated based on percentage arranged.

The decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia No.179/KMK. 017/2000 dated May 26th, 2000 in front "condition and arrangement guarentee government against payered general bank" alredy in new with the decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia No.84/KMK.06/2004 dated February 27th, 2004 in front "Condition and arrangement guarentee government against payered general bank". Addendum mentioned among other to hit payer guarentee premium before in payment to Bank recovery board in addendum refering payment to Government guarantee implementation unit (UP3).

In accordance with decree of the Minister of Finance No.17/PKM.05/2005 dated March 3rd, 2005, starting from April 18th, 2005 sort of liabilities of general bank guarenteed based on government guarentee program including current account, saving. Time deposits and borrowing for other bank in bend transaction money market of inter bank.

The program guarentee government UP3 already ended dated on September 22nd, 2005, as in obviously in decree of the minister of finance No.68/PMK.05/2005 dated August 10th,2005 in front calculated and payer premium government guarentee program against payment liabilities general bank period July 1st up to September 21st, 2005.

As the change UP3, goverment already bend independent board that is Saving Guaranty Board (LPS) based on rule number 24, 2004 on September 22nd, 2004 about saving guarentee board, deposit, where LPS guarentee public fund including other bank fund in current account, time deposit and saving and others equal. Law No.24, 2004 about change from the RI law No.7, 2009 about Saving Guaranty Board (LPS), January 13rd, 2009.

39. LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) (lanjutan)

Pembayaran premi Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) oleh Bank untuk premi awal periode 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016 sebesar Rp.17.618.691.225 dan periode 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp.14.467.848.313. Premi awal periode 1 Januari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017 sebesar Rp.14.293.787.711 dan periode 1 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp.20.734.899.048.

39. SAVING GUARANTY BOARD (LPS) *(continued)*

The Saving Guaranty Board (LPS) payment of Bank for beginning premium January 1st, 2016 up to June 30th, 2016 amounted Rp.17.618.691.225 and periode Juli 1st, 2016 up ti December 31st, 2016 to Rp.14.467.848.313. Beginning premium January 1st, 2017 up to June 30th, 2017 amounted Rp.14.293.787.711 and periode Juli 1st, 2017 up ti December 31st, 2017 to Rp.20.734.899.048.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut (DSAK) - Akuntansi Indonesia (IAI) yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan.

b. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

c. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

d. PSAK 69 "Agrikultur", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

40. NEW AND REVISED ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountans (IAI) that relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on consolidated financial statements as of December 31st, 2018:

Effective on or after January 1st, 2019:

a. Amendment of PSAK 2 "Cash Flow Statement" on Disclosure Initiative.

b. Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" on Agriculture: Productive Plants.

c. Amendment of PSAK 46 "Income Tax" on Deferred Tax Asset Recognition for Unrealized Losses.

d. PSAK 69 "Agriculture", which governs the accounting treatment and disclosures associated with agricultural activities.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments, adjustments and interpretations standard on the financial statement of the Bank.

41. INFORMASI LAINNYA

Permasalahan hukum

Permasalahan hukum yang masih dihadapi Bank dan telah diajukan melalui proses hukum, sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Perdata

Cabang Pembantu Dalu-Dalu:

Gugatan berawal dari hibah tanah yang dilakukan oleh Penggugat I (Jaharo) dan Penggugat II (Sahnidar) kepada Tergugat I, berupa sebidang tanah dengan ukuran 8 x 25 meter yang terletak di Jalan Raya Pasir Putih dalam wilayah RT I / RW II Dusun Pasir Putih Barat, Desa Pemetang Barangan, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Atas tanah yang dihibahkan tersebut telah disertifikatkan (SHM) atas nama Masni.

41. OTHER INFORMATION

Legal Issues

The number of legal issues facing the Bank and has been filed through the legal process, are as follows:

Civil

Dalu-Dalu Sub-branch:

The accousing started by the grant land represented by the I Sue (Mr. Jaharo) and II Sue (Mrs. Sahnidar) to the accused I, in kind of a piece of land in size of 8 x 25 meters located in Raya Pasir Putih Street in area Neighbourhood Association (RT I/ RW) II Dusun Pasir Putih Barat, Desa Pematang Barangan, Subdistrict Rambah, Rokan Hulu Regency.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Perdata (lanjutan)

Cabang Pembantu Dalu-Dalu:

Penggugat I (Jaharo) tidak menyetujui tanah tersebut dijual kepada Yanto karena sesuai kesepakatan awal bahwa tanah yang dihibahkan tersebut tidak untuk diperjualbelikan tetapi dijadikan sebagai tempat tinggal dan/atau tempat usaha bagi Masni dan keluarganya. Untuk menyelesaikan permasalahan ini telah diupayakan musyawarah oleh para pihak yang bersengketa akan tetapi tidak ditemukan kesepakatan antara Jaharo dan Masni. Oleh Karena tidak ada kesepakatan dalam penyelesaian ini, akhirnya Jaharo memilih jalur hukum dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian. Sertifikat tanah atas nama Masni yang dijadikan agunan kredit oleh ybs di PT. Bank Riau Kepri Cabang Pasir Pengaraian dengan plafond sebesar Rp. 120.000.000,- pada tahun 2012.

Adapun yang menjadi Tergugat atas permasalahan tersebut adalah:

- Masni binti Jaharo (Tergugat I)
- Muslim (Tergugat II)
- Yanto (Tergugat III)
- Kepala Desa Pematang Barangan (Turut Tergugat I)
- Kantor Pertanahan Kab. Rokan Hulu (Turut Tergugat II)
- Bank Riau Kepri Capem Dalu - Dalu (Turut Tergugat III)
- Sepriyandi, SH/Notaris (Turut Tergugat IV)

Atas gugatan tersebut Majelis Hakim Pengadilan Negeri Pasir Pangaraian pada tanggal 14 Mei 2013 telah memutuskan sebagai berikut:

- Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.1.519.000,-

Dengan menangnya Tergugat maka posisi agunan yang ada di Bank akan tetap di kuasai oleh PT. Bank Riau Kepri Cabang Pasir Pengaraian.

Terhadap putusan tersebut Penggugat I (Jaharo) dan Penggugat II (Sahnidar) melakukan banding ke Pengadilan Tinggi Riau. Konsekuensi hukum yang akan terjadi apabila majelis hakim mengabulkan gugatan penggugat adalah jaminan yang saat ini menjadi jaminan di PT. Bank Riau Kepri akan batal demi hukum.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Pekanbaru melalui putasan No. 150/PDT/2013/PTR tanggal 21 Januari 2014 telah memutuskan sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari Penggugat I/Pembanding I dan Penggugat II/Pembanding II ;
- Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Pasir Pangaraian No. 17/Pdt.G/2012/PN.PSP tanggal 21 Mei 2013 yang dimohonkan banding tersebut ;
- Menghukum Penggugat I/Pembanding I dan Penggugat II/Pembanding II untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat peradilan, yang ditingkat banding sebesar Rp.150.000,- secara tanggung renteng.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Civil *(continued)*

Dalu-Dalu Sub-branch:

That granted land had been certificated as (the Own Right Certificate) in the name of Masni. The I sue (Jaharo) did not approve this land sold to Mr. Yanto because in accordance of the beginning agreement that land granted not for sale, but for place and bisnis location of Masni and family. To solve this problem an effort to cooperatehad been made by the lawsuit sides but there was no agreement achieved between Jaharo and Masni. Because of no agreement in this settlement, finally Jaharo chose the legal way by propose the lawsuit to the District Court of Pasir Pangaraian. The certificate of the land in the name of Masni as a credit guarantee by the involve of to PT Bank Riau Kepri Pasir Pangaraian Branch with the credit plafond amounted to Rp120.000.000,- in the year of 2012.

The accused in this problem are as follow:

- *Mrs. Masni binti Jaharo (the accused I)*
- *Mr. Muslim (the accused II)*
- *Mr. Yanto (the accused III)*
- *Head of Country Pematang Barangan (included in the accused I)*
- *Country Land of Rokan Hulu Regency (included in the accused II)*
- *Bank Riau sub branch Dalu-dalu (included in the accused III)*
- *Mr. Sepriyandi, SH/ Notary (included in accused IV)*

On that claim the Country Justice Council of Pasir Pangaraian District Court at May 14th, 2013 had decided as follows:

- *Refuse the claiming of the Sue for all*
- *Punish the Sue to pay the expense of the lawsuit amounted to Rp1.519.000,-.*

By the win of the Sue, the guarantee position in the Bank would be stated authorized by PT Bank Riau Kepri Pasir Pangaraian branch.

To this decision the I Sue (Mr. Jaharo) and the II Sue (Mrs. Sahnidar) appealed to the Riau Court of Justice. Law consequency that may happened when the justice council approve the claim of the Sue, the guarantee in PT Bank Riau within this time will be cancel by law.

The Pekanbaru Court of Justice, through the decision Number 150/PDT/2013 dated January 21st, 2014 had decided as follows:

- *Received the appeal request by the I Sue/ the I appealer and the II Sue/ appealer II;*
- *Empowering the decision of the District Court of Pasir Pangaraian Number 17/Pdt.G/2012/PN.PSP dated May 21st, 2013 proposed that appeal .*
- *Punish the I Sue / the I Appealer and II sue/ the II Appealer to pay the lawsuit expense rised in both grade of justice, in the appealing grade amounted to Rp150.000 togetherness.*

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Perdata (lanjutan)

Cabang Pembantu Dalu-Dalu (lanjutan):

Berdasarkan catatan nomor 319/HK.02/DHK/CTT/2016 tanggal 18 Oktober 2016, bahwa:

- Pihak Penggugat melakukan kasasi di Mahkamah Agung RI sebagaimana pemberitahuan yang disampaikan oleh Juruaita Pengadilan Negeri Pasir Pangaraian tanggal 04 Maret 2014 yang diterima oleh Pinsi Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Capem Dalu-Dalu
- Informasi adanya kasasi tersebut baru diterima Divisi Hukum pada bulan Februari 2016 setelah sebelumnya dilakukan konfirmasi . Mengingat bahwa jangka waktu pengajuan kontra memori kasasi telah berakhir, maka PT. Bank Riau Kepri tidak mengajukan kontra memori kasasi.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui Pengadilan Negeri Pekanbaru terhadap perkara tersebut, namun berdasarkan informasi dari pihak Pengadilan Negeri Pekanbaru, sampai dengan Desember 2018 belum ada salinan putusan kasasi yang disampaikan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia atas perkara tersebut.

Cabang Dumai:

Penggugat adalah pemilik SKGR no. 465/BK/X/1993 yang dijadikan jaminan kredit pada Cabang Dumai pada tahun 1995 a/n Debitur Sdr. Ricardo dengan plafond Rp.150.000.000,-.

Kredit tersebut dilunasi oleh penggugat pada bulan desember 2003. Namun jaminan tidak bisa dikembalikan ke Cabang Dumai, karena jaminan tidak dapat ditemukan. Pengurusan untuk penggantian sertifikat tersebut telah dilakukan oleh Cabang Dumai dengan pembuatan surat laporan kehilangan pada Polresta Dumai dan dikeluarkannya surat laporan kehilangan oleh polresta Dumai pada tanggal 12 Pebruari 2009 serta membuat surat kepada Camat Bukit Kapur agar menerbitkan SKGR pengganti milik sdri. Melati. Camat Bukit Kapur dalam surat balasanya No. 100/PEM-BK/VIII/2012/562. Tanggal 16 Agustus 2012 menjelaskan bahwa arsip SKGR milik Melati tidak ditemukan dan kemungkinan telah hilang atau dimakan rayap.

Pihak kecamatan tidak dapat menerbitkan SKGR baru sebagai pengganti SKGR milik melati dikarenakan tanah tersebut telah dimiliki oleh orang lain yang diatasnya telah ditanam sawit mempunyai SKGR No. 791/SKGR/SS/2006 tanggal 16 November atas nama sdr. Paimin.

Sehingga dengan telah tumpang tindihnya surat tanah tersebut, maka pengurusan penggantian surat tanah tidak dapat dilakukan. Selanjutnya melati melakukan gugatan dimana hal ini PT. Bank Riau Kepri Cabang Dumai sebagai tergugat. Dimana penggugat melakukan gugatan sebesar Rp.1.200.000.000.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Civil *(continued)*

Dalu-Dalu Sub-branch (continued):

Based on the record number 319/HK.02/DHK/CTT/2016 dated october 18, 2016 as follow:
the Plaintiff ,doing appeal to the Supreme Court of Indonesia as the notification submitted by Juruaita the District Court (of Justice) Pasir Pangaraian March 4th, 2014 Date Received By The Marketing Section Leader Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri PT-Dalu Dalu Capem
information regarding the cassation that is new the Legal Division received in February 2016 after previously we did confirm recall. Given that the period for filing counter against the cassation appeal has expired, then the PT. Bank Riau Kepri did not submit a counter cassation.

Until now, the Legal Division of the Bank has confirmed through the Pekanbaru District Court against the case, but based on information from the Pekanbaru District Court, until December 2018 there has been no copy of the cassation decision submitted from the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the case.

Dumai Branch:

The Plaintiff is the owner of SKGR no.465 /BK/X/ 1993 which were used as collateral for loans at Dumai Branch in 1995 a / n Debtors Mr. Ricardo with a ceiling of Rp. 150,000,000,-.

The loan was repaid by the plaintiff in December 2003. But, the guarantee cannot be returned by the Dumai Branch, because the guarantee cannot be found. The Arrangement for the replacement of the certificate has been done by the Dumai Branch with making a report letter of loss to the Dumai Police and the issuance of a report letter of loss by Dumai police on 12 February 2009 and making a letter to the Head of Bukit Kapur District to issue a replacement SKGR owned by Mrs. Melati, Head of Bukit Kapur Sub-district in his letter No. 100 / PEM-BK / VIII / 2012/562. August 16, 2012 explained The SKGR of Mrs. Melati was not found and was likely to have been lost or eaten by termites.

The sub-district cannot issue new SKGR as a substitute for SKGR of Mrs. Melati because the land has already been owned by another person whose oil palm plantations with SKGR No. 791 / SKGR / SS / 2006 November 16 on behalf of Mr. Paimin.

So that with the overlapping of the land documents, the arrangement of the replacement of land documents cannot be done. For the Further, Mrs. Melati made a lawsuit in which this case PT. Bank Riau Kepri Dumai Branch as the accused. Where the plaintiff filed a claim in the amount of Rp.1,200,000,000.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Perdata (lanjutan)

Cabang Dumai (lanjutan):

Direksi memberikan kuasa kepada Bagian Hukum PT. Bank Riau Kepri. Tanggal 01 mei 2003, majelis hakim pengadilan negeri dumai yang menangani perkara perdata antara sdri. Melati sebagai penggugat melawan PT. Bank Riau Kepri sebagai tergugat telah memberikan putusan :

- Menolak eksepsi tergugat
- Mangabulkan gugatan penggugat sebagian
- Memutuskan tergugat melakukan perbuatan melawan hukum
- Memerintahkan tergugat melakukan ganti rugi sebesar Rp. 138.009.061,-.
- Menghukum tergugat membiayai biaya perkara

Terhadap putusan tersebut Bank Riau Kepri melakukan banding di pengadilan tinggi Riau pada tanggal 24 mei 2013. Pada tanggal 5 Desember 2013 telah dikeluarkan putusan dari Pengadilan Tinggi Pekanbaru dengan amar Putusan :

- Menerima permohonan banding dari tergugat/pembanding
- Mengabulkan gugatan penggugat/terbanding
- Menyatakan tergugat/pembanding telah melakukan perbuatan melawan hukum
- Menghukum tergugat/pembanding
- Untuk membayar ganti rugi kerugian inmaterial kepada pihak penggugat/terbanding sebesar Rp. 100.000.000,- .

Atas hal tersebut bank riau kepri melakukan kasasi di Mahkamah Agung melalui memori kasasi tanggal 17 Januari 2004. Mahkamah Agung malakulan putusan No. 106/Pdt/104 tanggal 11 Agustus tahun 2014 sebagai berikut:

- Menolak eksepsi tergugat
- Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian
- Menyatakan tergugat telah mlekukan perbuatan melawan hukum
- Menghukum tergugat untuk membayar ganti karugian immaterial kepada penggugat sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah)
- Menolak Gugatan penggugat selebihnya.

Cabang Utama:

Adanya gugatan dari Dewi Arisanty selaku penggugat kepada:

- PT. Bank Riau Kepri Cabang Utama sebagi Tergugat
- Badan Kepengawasan daerah Provinsi Riau Turut Tergugat II
- Sdr. Ir. Zulkifli Rachman, MP seagai Turut Tergugat III

Gugatan dilakukan menurut penggugat sehubungan dengan adanya perbuatan melawan hukum oleh tergugat melalui pengambilan atau memindahkan uang yang ada direkening penggugat dengan nomor rekening 101.21.29429 sebesar Rp. 1.645.965,- pada PT. Bank Riau Kepri Cabang utama

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Civil *(continued)*

Dumai Branch (continued):

The Directors give the authorizes to The Legal Department of PT. Bank Riau Kepri. On May 1, 2003, the panel judges of the district court of Dumai was in charge of civil cases. Mrs Melati as the plaintiff against PT. Bank Riau Kepri as the defendant, has given a decision with a verdict as a follows :

- *Refused the defendant's exception*
- *Proposed partially plaintiff's claim*
- *Decide the defendant has commited an Act against the law*
- *Ordered the defendant to compensation of Rp. 138,009,061,-.*
- *Sentenced the defendant to pay the court fees*

Following the sentence Bank Riau Kepri appealed at the Riau High Court on May 24, 2013. On December 5, 2013 has been issued a decision from the Pekanbaru High Court as a follows :

- *Received an appeal from the defendant / comparison*
- *Accepted the claim of the plaintiff / comparison*
- *Declared the defendant / comparator has committed an act against the law*
- *Sentenced the defendant / comparison*
- *Pay material compensation to the plaintiff / comparable Rp. 100,000,000,-.*

Based on the decision, Bank Riau Kepri made an appeal to the Supreme Court by a memorandum of appeal on January 17, 2004. The Supreme Court gave decision No. 106 / Pdt / 104 dated 11 August 2014, as a follows:

- *Refuse the defendant's exception*
- *Accepted the partial claim of the plaintiff*
- *Declares the defendant has committed an act against the law*
- *Sentencing the defendant to pay the immaterial compensation to the plaintiff Rp. 10,000,000 (Ten million rupiah)*
- *Refuse the rest of the plaintiff's claim.*

Main Branch:

There is a lawsuit from Dewi Arisanty as the plaintiff to:

- *PT. Bank Riau Kepri Main Branch as Defendant*
- *Riau Province Regional Supervisory Board Also as second Defendant*
- *Mr. Ir. Zulkifli Rachman, MP as the Third Defendant*

The claim was made according to the plaintiff because there is an illegal act by the defendant through taking or moving money in the plaintiff's account with account number 101.21.29429 of Rp. 1,645,965,- in PT. Bank Riau Kepri Main Branch

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Perdata (lanjutan)

Cabang Utama (lanjutan):

pada tanggal 3 April 2018. Dimana hal tersebut diketahui oelh penggugat setelah melakukan print out rekening Koran pada tanggal 3 April 2018.

Adapun dasar Bank Riau Kepri melakukan pemindah bukuan tersebut adalah adanya surat dari dinas pekerjaan umum Provinsi Riau tanggal 3 April 2018 yang menyatakan terjadi kesalahan pengiriman Gaji an. Zulkifli Rahman, MP sebesar Rp. 2.147.000 untuk itu ybs meminta agar gaji yang terkirim pada rekening dewi Arisanty tersebut dapat dipindahbukukan lagi ke rekening Zulkifli Rachman, MP.

Bpk. Zulkifli Rachman adalah mantan suami dari ibu Dewi Arisanty. Untuk penyelesaiaan masalah tersebut telah dilakukan langkah-langkah mediasi sebagai berikut :

- Divisi Hukum besama cabang Utama telah melakukan pertemuan kepada kuasa Hukum penggugat pada tanggal 18 April 2018;
- Melakukan pertemuan dengan Ibu Dewi Arisanty pada tanggal 21 April dan 23 April 2008;
- Melakukan pertemuan dengan Dinas PU serta Bendaharawan dan Bpk. Zulkifli Rachman untuk penyelesaiaan masalah tersebut;
- Pada tanggal 24 April 2018 Bpk. Zulkifli Rachman telah menyetorkan kembali uang sebesar Rp.1.645.965,- ke Rekening 101.21.29429 an. Dewi Arsyanti;

Terhadap upaya penyelesaiaan yang dilakukan tersebut belum membuahkan hasil, sehingga Dewi Arsyanti melakukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Pekanbaru.

Cabang Dumai:

Adanya gugatan oleh Dedi Ismanto kepada PT. Bank Riau Kepri Cabang Dumai pada tanggal 22 April 2018 Gugatan dilakukan sehubungan dengan adanya dari penggugat selaku Direktir PT.Dumai Sakti mandiri agar tergugat (Pt. Bank Riau Kepri Cabag Dumai) untuk mencairkan uang yang ada pada rekening PT. Handaya Citraniaga (nasabah cabang dumai) kepada pengugat.

Melalui Relaas penggilan dari pengadilan negeri Dumai Nomor: 18/Pdt.G/2018/PLN. Dum tanggal 27 April 2018. Telah dilakukan mediasi pada tanggal 16 mei 2018 antara penggugat dengan tergugat yang wakili oleh pengacara Bank dari kantor Hukum Asep Ruhiyat & Partners.

Menanggapi gugatan tersebut telah dibuatkan kuasa dari Pimpinan Cabang Utama kepada Asep Ruhiyat & Partners. Atas mediasi yang telah dilakukan dan tidak tercapai kesepakatan sehigga prosesnya berlanjut pada proses persidangan perdata.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Civil *(continued)*

Main Branch (continued):

on April 3, 2018. this was known by the plaintiff after printing out the current account on April 3, 2018.

The basis of Bank Riau Kepri to carry out the transfer is the existence of a letter from the Riau Provincial Public Works agency on April 3, 2018 which said there was an error in sending Salary an. Zulkifli Rahman, MP Rp.2,147,000 on this matter, asking that the salary sent to the account of the Mrs.Dewi Arisanty be transferred again to the account of Mr.Zulkifli Rachman, MP.

Mr. Zulkifli Rachman is a former husband of Mrs.Dewi Arisanty. To solve the problem, mediation steps have been carried out, as a follows:

- *The Legal Division With Main Branch has held a meeting with the plaintiff's attorney on April 18, 2018*
- *Meeting with Ms. Dewi Arisanty on April 21 and April 23, 2008;*
- *Meeting with the Office of Public Works, Treasurers and Mr. Zulkifli Rachman for completing the problem;*
- *On April 24, 2018 Mr. Zulkifli Rachman has returned the money in the amount of Rp. 1,645,965 to the Account 101.21.29429. Dewi Arsyanti;*

The settlement efforts carried out have not produced results, so Mrs. Dewi Arsyanti made a civil suit to the Pekanbaru District Court.

Dumai Branch:

There was a lawsuit by Dedi Ismanto to PT. Bank Riau Kepri Dumai Branch on April 22, 2018 The lawsuit was made because of existence the plaintiff as Director of PT.Dumai Sakti Mandiri so that the defendant (Pt. Bank Riau Kepri Cabag Dumai) in order to withdraw the money in the account of PT. Handaya Citra Niaga (dumai branch customer) to the plaintiff.

Via Relaas call from the Dumai district court Number: 18 / Pdt.G / 2018 / PLN. April 27, 2018. Mediation was held on May 16, 2018 between the plaintiff and the defendant representing by the lawyer of the Bank from the Law Office of Asep Ruhiyat & Partners.

Responding to the lawsuit, the Main Branch Manager of Pt. Bank Riau Kepri has gave The authorized to law office of Asep Ruhiyat & Partners. Based on the mediation that has been done, and agreement is not reached, so that the process continues in the civil trial.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Perdata (lanjutan)

Cabang Utama:

Adanya gugatan dari Bilai Punai melalui Perkara Nomor 140/Pdt.G/2018/PN.Pbr terhadap PT. Bank Riau Kepri (Tergugat I).

Menaggapi gugatan tersebut telah dibuatkan kuasa dari Pimpinan Cabang Utama kepada Asep Ruhiyat & Partners.

Cabang Tanjung Balai Karimun:

Adanya gugatan perdata dari sdr. Firdaus Hamzah (Penggugat), Bank Riau Kepri sebagai turut tergugat III dengan nomor guagatan 50/Pdt. G/2018/PN.Tbk.

Penggugat melakukan gugatan atas dugaan perbuatan melawan Hukum yang diduga dilakukan oleh Tergugat I (Direktur PT. Karya Karimun Mandiri), Tergugat II Komisaris Utama PT. Karimun Mandiri, Pemerintah Kabupaten Karimun yang diwakili oleh bagian Hukum selanjutnya disebut sebagai tergugat III, PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Cab. Kab. Karimun yang diwakili oleh Legal Area selanjutnya disebut sebagai turut tergugat I, PT. Bank mandiri Cabang Kab, Karimun selanjutnya disebut sebagai turut tergugat II dan PT. Bank Riau Kepri Cabang Kab. Karimun yang dikuasakan kepada pegawai Divisi Hukum selanjutnya sebagai turut tergugat III.

Menanggapi gugatan tersebut telah di buatkan kuasa dari Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko kepada Divisi Hukum PT. Bank Riau Kepri.

Pidana

Cabang Tembilahan:

Kejari Tembilahan melalui Surat Perintah Penyelidikan No. PRINT-23/N.4.15/Fd.1/12/2012 tanggal 03 Desember 2012 melakukan penyelidikan atas dugaan adanya Tindak Pidana Korupsi pada proses pemberian kredit kepada nasabah, tanpa melalui prosedur semestinya pada Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan.

Kasus ini telah ditingkatkan ke tahap penyidikan melalui Surat Perintah Penyidikan Kepala Kejaksaan Negeri Tembilahan No. Print-04/N.4.15/Fd.1/01/2014 tanggal 30 Januari 2014 dan telah dilakukan penyitaan pada hari Jumat, tanggal 21 Maret 2014 sesuai dengan Surat Penetapan Penyitaan oleh Pengadilan Negeri Pekanbaru No. 20/Pen.Pid/2014/PN.PBR tanggal 25 Februari 2014.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Civil *(continued)*

Main Branch:

There is a lawsuit from Bilai Punai through Case Number 140 / Pdt.G / 2018 / PN.Pbr against PT. Bank Riau Kepri (teh accused I)

Responding to the lawsuit, the Main Branch Manager has gave authorized to law office Asep Ruhiyat & Partners.

Tanjung Balai Karimun Branch:

There is a civil law suit from Mr.Firdaus Hamzah (Plaintiff), Bank Riau Kepri as well as defendant III with claim number 50 / Pdt. G / 2018 / PN.Tbk.

The Plaintiff filed a lawsuit for alleged illegal acts allegedly committed by the accused I (Director of PT. Karya Karimun Mandiri), the accused II President Commissioner of PT. Karimun Mandiri, Karimun Regency Government represented by the Law section hereinafter referred to as the accused III, PT. Bank Negara Indonesia (BNI), Karimun Regency Branch, represented by the Legal Area, hereinafter as co the accused I, PT. Bank Mandiri Branch of Karimun Regency is hereinafter as co the accused II and PT. Bank Riau Kepri, Karimun Regency Branch, which is authorized to employees of the Legal Division subsequently as co-the accused III

Responding to the claim has been authorized by the Compliance Director & Director of Risk Management to the Legal Division of PT. Bank Riau Kepri.

Criminal

Tembilahan Branch:

The Council for the prosecution of Tembilahan through the Investigation Instruction Letter Number PRINT-23/N.4.15/Fd.1/12/2012 dated December 03, 2012 conducted the investigation of the sounding of Corruption Crime Act at the lended loan process to the consumer without the the ruling procedure at Bank Riau Kepri Tembilahan Branch.

This case had been increased to the step of investigation through the Investigation Instruction Letter of the Head of the Office of Public Excecutor Tembilahan No. PRIN-04/N.4.15/FD.1/01/2014 dated January 30, 2014 and had been done the seizure at Friday, March 21, 2014 in accordance with the Seizure Determination Letter by the Pekanbaru District Court No. 20/Pen.Pid/ 2014/PN.PBR dated February 25, 2014.

41. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Tembilahan (lanjutan):

Adapun yang telah diminta keterangan:
- Surip;
- Zulfan Efendi;
- Erwin;
- Agus;
- T. Fadli Cholis; dan
- Gusmarhan.

Dugaan pelanggaran yang dilakukan adalah melanggar ketentuan sesuai dengan rumusan Pasal 2 ayat (1), Pasal (3) Undang-Undang RI No. 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Atas kasus tersebut sampai saat ini belum ditetapkan Tersangka. Namun berdasarkan keterangan yang disampaikan dihadapan penyidik dan berdasarkan dokumen kredit dapat diketahui bahwa posisi bank lemah. Prosedur pemberian kredit banyak yang dilanggar dan tidak menerapkan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan catatan nomor 319/HK.02/DHK/CTT/2016 tanggal 18 Oktober 2016, bahwa :

Terhadap Pemanggilan tersebut, akan didampingi oleh Divisi Hukum besama dengan pengacara tetap PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dari kantor Pengacara Asep Ruhiyat & Partner.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui Jaksa Penyidik pada Kejaksaan Negeri Tembilahan. Berdasarkan informasi dari Jaksa Penyidik diketahui bahwa perkara tersebut masih dalam penanganan Kejari Tembilahan.

Cabang Dumai:

Adanya laporan dari PT. Handaya Citraniaga mengenai dugaan Tindak Pidana Perbankan atas pencairan Bank Garansi yang seharusnya disetorkan ke rekening PT. Handaya Citraniaga tetapi disetorkan ke rek PT. Dumai Sakti Mandiri dengan Direktur M. Suwanto. Dalam proses penyelidikan yang dilakukan Polda Riau, pihak-pihak yang telah dipanggil untuk dimintai keterangan adalah sebagai berikut:
- Nailan Matin (Mantan Pemimpin Cabang Dumai);
- Raffwan (Pemimpin Seksi Pemasaran Cabang Dumai);
- Khairuddin (Pemimpin Seksi Operasional Cabang Dumai);
- Muhammad Rizal (Mantan Pemimpin Sie. Operasional Cabang Dumai);
- Imam Mastur (Pelaksana Admin Kredit Cabang Dumai); dan
- Jamaluddin (Mantan Pelaksana Pemasaran Cabang Dumai).

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Tembilahan Branch (continued):

While who had been asked the explanation from are:
- *Mr. Surip;*
- *Mr. Zulfan Efendi;*
- *Mr. Erwin;*
- *Mr. Agus;*
- *Mr. T. Fadli Cholis; and*
- *Mr. Gusmarhan.*

Sounding of transgression conducted was against the rule in accordance with the wording in article 2 point , article 3 Rule of RI Number 3 1999 as changed by the Rule of RI Number 20 the year 2001, about The fight of Civil Corruption Act.

On that case untill now not yet determinate the accused, however based on the explanation in front of the investigator and based on the loan document could know that the bank position is weak. The procedure of loan given with transgression and did not implement the careful principle.

Based on the record number 319/HK.02/DHK/CTT/2016 dated october 18, 2016 as follow:

The invitation to these, will be accompanied by the Legal Division it together with in-house lawyers from the office of Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri PT from Asep Ruhiyat & Partner lawyer firm.

Until now, the Legal Division of the Bank has confirmed through the Prosecutor of Investigation at the Tembilahan District Court. Based on information from the Prosecutor Investigator that the case is still in handling Tembilahan Kejari.

Dumai Branch:

There is a report from PT Handaya Citranaga about the sounding of Banking Crime Act on the liquidation of Bank Guarantee that must be deposit to the account of PT Citranaga, but deposited to the account of PT Dumai Sakti Mandiri by the Director is Mr. M. Suwanto. In doing the investigation process by Riau District Police, the sides that had been called for explanation are as follow:

- *Nailan Matin (ex The Head Leader of Dumai Branch);*
- *Raffwan (The Maketing Section Leader Dumai Branch);*
- *Khairuddin (The Operational Section Leader Dumai Branch);*
- *Muhammad Rizal (ex The Operational Section Leader Dumai Branch);*
- *Imam Mastur (The Credit Adm. Performer Dumai Branch); and*
- *Jamaluddin (ex the Marketing Performer Dumai Branch).*

41. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Dumai (lanjutan)

Terhadap laporan tersebut, penyidik Polda Riau mengenakan dugaan pasal 49 ayat 2 UU No. 10 tentang Perbankan.

Perkara tersebut PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Dumai memiliki kelemahan, dimana seharusnya atas pencairan tersebut ditransfer ke rekening PT. Handaya Citraniaga tetapi oleh Cabang Dumai ditransfer ke rekening PT. Dumai Sakti Mandiri. Penyidikan yang dilakukan oleh penyidik, saat ini berfokus pada dugaan Tindak Pidana Perbankan sebagaimana yang diatur pada pasal 49 ayat 1 dan ayat 2 UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui pihak Polda Riau. Berdasarkan informasi bahwa perkara tersebut masih dalam proses pihak Polda Riau.

Cabang Pembantu Sorek

Adanya laporan di Polda Riau tentang adanya dugaan Tindak Pidana Korupsi dan/atau Tindak Pidana Perbankan pada pemberian kredit sawit kepada anggota Koperasi KOPSA PETA tahun 2014 di Capem Sorek sebesar Rp30.000.000.000,- . Terhadap Penyelidikan yang dilakukan oleh penyidik Polda Riau telah dilakukan permintaan keterangan kepada pegawai, yaitu:

- Suryadi (Pemimpin Cabang Pembantu Sorek);
- Ichwan Lubis (Staf PKB);
- Mustafa Kamal (Pemimpin Seksi Kredit Cabang Pembantu Sorek);
- Taufik Hidayat (Kedai Rengat);
- Ahmadi Syamsul (Pemimpin Seksi Operasional Cabang Pembantu Sorek);
- Raja Heri Zulfan (Pelaksana Analisis Kredit); dan
- Afrilianti (Pelaksana Administrasi).

Terhadap penyidikan yang dilakukan oleh penyidik, saat ini berfokus pada dugaan Tindak Pidana Perbankan sebagaimana yang diatur pada pasal 49 ayat 1 dan ayat 2 UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Proses penyelidikan masih dilakukan oleh pihak penyidik Polda. Namun demikian, Bagian Hukum secara persuasif telah menyampaikan kepada pihak penyidik bahwa sampai saat ini upaya penyelesaian kredit anggota KOPSA PETA masih dalam progres. Dan proses pemberian kredit kepada anggota KOPSA PETA sesuai dengan SOP Bank Riau Kepri dimana plafond kredit yang diberikan sesuai dengan wewenang Capem Sorek.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Dumai Branch (continued)

To that report the investigator of Riau District Police impose the sound as in the article 49 point 2 rule Number 10 about Banking.

The lawsuit of Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri PT Dumai Branch have the weakness, where properly on that liquidation transferred to the account of PT Handaya Citranaga, but by Dumai Branch it was transferred to the account of PT Dumai Sakti Mandiri. To the investigation carried out by the investigator this time focused to the sound of Banking Crime Act as regulated in the article 49 point 1 and 2 of the Act Number 10, 1998 about Banking.

Until now, the Legal Division of the Bank has confirmed through the Riau Police. Based on information that the case is still in the process of Riau Police.

Sorek Sub-branch

The fact is the report at Riau District Police about the fact of Corruption Crime Act sound at palm oil credit handling to the member of the Cooperative KOPSA PETA 2014 at Sub Branch Sorek amounted to Rp30.000.000.000,-. The investigator of Riau District had been asked the explanation to the employee as follows:

- *Mr. Suryadi (the head leader of Sorek Sub Branch);*
- *Mr. Ichwan Lubis (Staff PKB);*
- *Mr. Mustafa Kamal (the Credit Section leader of Sorek Sub Branch);*
- *Mr. Taufik Hidayat (Rengat 1st class office);*
- *Mr. Ahmadi Syamsul (the Operational SectionLeader of Sorek Sub Branch);*
- *Mr. Raja Heri Zulfan (Credit Analist); and*
- *Mrs Afrilianti (Administration Performer).*

The investigation carried out by the investigator this time focus to sounding of Banking Crime Act as regulated in the article 49 point 1 and 2 of the Act Nymber 10, 1998 about Banking. The investigation process still carry out by the investigator of District Police. Nevertheless the Law Section persuasively have said to the investigator that until now the credit clearance of the member of KOPSA PETA still in progress. And the credit handling process to the KOPSA PETA member in accordance with the Standard Operational Procedure (SOP) of Bank Riau Kepri where the credit plafond lending in accordance with the authoriy of Sorek Sub Branch.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Pembantu Sorek (lanjutan):

Berdasarkan catatan nomor 319/HK.02/DHK/CTT/2016 tanggal 18 Oktober 2016, bahwa:

- Melakukan gelar perkara.
- Menggunakan Pengacara khusus yaitu bapak Yudi Simbolon, SH.
- Pengacara dan Divisi Hukum PT Pembangunan Daerah Riau Kepri melakukan pendampingan terhadap pegawai yang di panggil.
- Melakukan monitoring dan pemantauan kasus secara khusus oleh pengacara dan Divisi Hukum BRK melalui koordinasi dengan Kasubdit Polda Riau.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui pihak Polda Riau. Berdasarkan informasi bahwa perkara tersebut masih dalam proses pihak Polda Riau.

Cabang Pembantu A. Yani:

PT. Bank Riau Kepri telah melaporkan mengenai dugaan tindak lanjut pidana perbankan dan atau tindak pidana korupsi yang diduga dilakukan oleh Sdri. Noviyanti Faisal selaku Pinsi Operasional dan Pelayanan Nasabah pada PT. Bank Riau Kepri Capem A. Yani tanggal 13 Februari 2014 s/d 16 Oktober 2014 yang merugikan Keuangan Bank Riau Kepri sebesar Rp.610.000.000,-

Polda Riau melalui Surat No.B/72/XI/2016/Ditreskrimsus tanggal 24 November 2016 menyampaikan bahwa terdapat laporan Bank Riau Kepri atas dugaan Tipibank telah dilimpahkan kepada subdit III Dit. Reskrimsus Polda Riau untuk ditangani terhadap dugaan tindak pidana korupsi.

Terhadap perkara tersebut pihak penyidik telah melakukan pemanggilan terhadap:

- Sdr. Amyusrizal
- Sdr. Winovri
- Sdr. Ade Ristian
- Sdri. Yanti Laela Sari

Atas pemanggilan terhadap pegawai tersebut telah diberikan pendampingan oleh pengacara Bank dari Kantor Hukum Simbolon & Partner. Terhadap pelimpahan kepada Subdit III Tipikor Polda Riau telah dilakukan pemanggilan kepada pegawai Bank, Yaitu:

- Sdr. Abdu Rahim (Auditor SKAI)
- Sdr. Bobby Ferdinan (mantan Pgs. Pincapem A. Yani)
- Sdr. Winovri (mantan Pincapem A. Yani)
- Sdr. As'ary (mantan Pinbag IT)
- Sdr. Noviyanti Faisal (terlapor).

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Sorek Sub-branch (continued):

Based on the record number 319/HK.02/DHK/CTT/2016 dated october 18, 2016 as follow:
Doing his case.
Using Special lawyer is Mr. Yudi Simbolon, SH.

Lawyers and Legal Division Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri PT provide assistance to employees on the call.
Monitoring and monitoring of cases specifically by Lawyers and BRK Legal Division in coordination with Riau Police Kasubdit.

Until now, the Legal Division of the Bank has confirmed through the Riau Police. Based on information that the case is still in the process of Riau Police.

A. Yani Sub-branch:

PT. Bank Riau Kepri has reported on alleged criminal banking and or criminal acts of corruption allegedly committed by Ms. Noviyanti Faisal as Leader Division of the Operational and Customer Service at PT. Bank Riau Kepri Heper Branch A. Yani on February 13, 2014 until October 16, 2014 which was detrimental to the Finance of Bank Riau Kepri in the amount of Rp. 610,000,000,-.

The Riau Regional Police through its Letter No.B / 72 / XI / 2016 / Ditreskrimsus dated November 24, 2016 said that there was a Bank Riau Kepri report on alleged banking crimes that had been delegated to Sub Directorate III of Dit. Reskrimsus Polda Riau, for alleged corruption.

egarding the case, the investigator has called to:

- *Mr. Amyusrizal*
- *Mr. Winovri*
- *Mr. Ade Ristian*
- *Mrs. Yanti Laela Sari*

ith the calling of these employees, assistance was provided by the Bank's attorney from the Law Office Simbolon & Partner. Regarding the delegation to Subdistrict III of the Corruption Eradication Commission of Riau Regional Police, calls have been made to Bank employees, as a follows:

- *Mr. Abdu Rahim (Auditor SKAI)*
- *Mr. Bobby Ferdinan (Ex. Pgs. Pincapem A. Yani)*
- *Mr. Winovri (Ex. Pincapem A. Yani)*
- *Mr. As'ary (Ex. Pinbag IT)*
- *Mr. Noviyanti Faisal (the accused).*

41. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Syariah Duri:

PT. Bank Riau Kepri melaporkan mengenai dugaan tindak pidana perbankan dan atau tindak pidana korupsi yang diduga dilakukan oleh Sdr. Enda Dwi Saputra, SE pada bulan Mei 2013 s/d bulan Mei 2014, akibat dari kejadian tersebut pihak PT. Bank Riau Kepri mengalami kerugian ditaksir sekira Rp.1,8 Milyar.

Terhadap penyelidikan tersebut telah dilakukan pemeriksaan kepada pegawai bank riau kepri, yaitu:

- Sdr. R. Yunan Agustian
- Sdr. Indra Bayu
- Sdr. Abdul Mubarak
- Sdr. Fadli Indrawan
- Sdr. M. Sakir Kalim
- Sdr. Abdul Rahman
- Sdr. Rizki Nova Dwiputra
- Sdr. Irma Agusrini

Adanya pengaduan nasabah Kedai Lipat Kain (Sdr. Olmi Diandi) yang merasa telah berkurang saldo pada rekening ybs sebesar Rp.20.000.000,- setelah ditelusuri ternyata dilakukan penarikan oleh pihak lain yang mengaku sebagai nasabah di Capem Syariah Duri.

Menindaklanjuti hal tersebut telah dibuat pelaporan atas terjadinya dugaan tindak pidana pada kantor Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Syariah Duri telah dilaporkan melalui kantor Kepolisian Sektor Mandau berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Laporan/ Pengaduan:Nomor pengaduan/705/XI/2017/RIAU/BKS/SEK-MIDU tanggal 27 November 2017.

Cabang Tanjung Balai Karimun:

Adanya pengaduan nasabah Cabang Tanjungpinang (Bpk. Riono) yang melaporkan bahwa saldo ybs pada rekeningnya berkurang sebesar Rp.350.000.000,-. Atas kejadian tersebut ybs merasa tidak pernah melakukan transaksi.

Setelah ditelusuri ternyata dilakukan penarikan oleh pihak lain yang mengaku sebagai nasabah pada Kantor Kas Muhammad Sani di Tanjung Balai Karimun.

Meindaklanjuti hal tersebut, PT. Bank Riau Kepri telah melakukan pelaporan pada Polres Tanjung Balai Karimun, melalui pelaporan Surat Tanda Penerimaan Laporan Nomor : LP-B/147/XI/2017/KEPRI/SPK-RESKARIMUN tanggal 21 November 2017.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Syariah Duri Branch:

PT. Bank Riau Kepri has reported on alleged banking crimes and or criminal acts of corruption allegedly committed by Br. Enda Dwi Saputra, SE in May 2013 until May 2014, as a result of the incident PT. Bank Riau Kepri suffered losses estimated at around Rp. 1.8 billion.

Regarding the investigation, an inspection of the Riau Riau Bank employees was carried out, as a follows:

- *Mr. R. Yunan Agustian*
- *Mr. Indra Bayu*
- *Mr. Abdul Mubarak*
- *Mr. Fadli Indrawan*
- *Mr. M. Sakir Kalim*
- *Mr. Abdul Rahman*
- *Mr. Rizki Nova Dwiputra*
- *Mr. Irma Agusrini*

There is complaint from the customer of Kedai Lipat Kain (Mr. Olmi Diandi) who felt the balance had been reduced in his account amounting to Rp. 20,000,000, - after being traced it was found that the other party claimed to be a customer in the Sharia Duri sub-branch.

Following up on this matter a report has been made on the occurrence of a suspected crime at the Bank Riau Kepri office of the Duri Sharia Sub-branch, which has been reported through the Mandau Sector Police Office based on Receipt of Report / Complaints no. / 705 / XI / 2017 / RIAU / BKS / SEK -MIDU November 27, 2017.

Tanjung Balai Karimun Branch:

There is a complaint from Tanjung Pinang Branch customers (Mr. Riono) who reported that the balance on his account was reduced by Rp. 350,000,000. For the incident, he felt he had never made a transaction.

After being traced, it was discovered that another party claimed to be a customer at the Muhammad Sani Cash Office in Tanjung Balai Karimun.

Following up on this cases, PT. Bank Riau Kepri has reported to the Tanjung Balai Karimun Regional Police, through reporting the Receipt of Report Number: LP-B / 147 / XI / 2017 / KEPRI / SPK-RESKARIMUN dated November 21, 2017.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Pembantu Dalu-Dalu:

Terdapat temuan SKAI tahun 2015 atas penyalahgunaan wewenang pada pemberian kredit dikantor PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Dalu-Dalu.

Menindaklanjuti hal tersebut telah dibuat pelaporan pidana melalui Kejaksaan Tinggi Riau berdasarkan Berita Acara Serah Terima Dokumen antara Bank Riau Kepri dengan Asisten Pidana Khusus Kejati Riau tanggal 27 Februari 2018 atas terjadinya dugaan tindak pidana yang terjadi pada pemberian kredit pada kantor Cabang Pembantu Dalu-Dalu.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2019.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Dalu-Dalu Sub-branch:

There are findings of the SKAI in 2015 for abuse of authority on credit at the office of PT. Bank Riau Kepri Sub-Branch Dalu-Dalu.

Following up on the case, criminal reporting was made through the Riau Prosecutor's Office based on the Minutes of Document Handover between Bank Riau Kepri and the Special Criminal Assistant at the Attorney General's Office on February 27, 2018 for the alleged crime that occurred in the granting of credit to the Sub-Branch Office Dalu-Dalu.

42. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the financial statements presented above, which was completed on Maret 12th, 2019.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018

bankriaukepri

Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri
Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru
Telp. (0761) 47070
Fax. (0761) 42389